

**Alkitab**  
**ENDE**  
**KITAB KUDUS**

Perjanjian Lama  
(Kejadian s.d. Ayub)

# Kejadian

**1** <sup>1</sup> Pada awal-mula Allah mentjiptakan langit dan bumi.

<sup>2</sup> Adapun bumi itu kalang-kabut dan kosong; kegelapan meliputi samudera purba, dan ruh Allah melajang diatas muka air.

<sup>3</sup> Dan Allah berfirman: "Hendaklah ada terang!" Maka terangpun terdjadi.

<sup>4</sup> Allah melihat, bahwa terang itu baik adanja, dan Allah memisahkan terang dan gelap.

<sup>5</sup> Dan Allah menamai terang itu siang, dan kegelapan itu dinamaiNja malam. Maka terdjadilah petang dan pagi, jaitu hari jang pertama.

<sup>6</sup> Dan Allah berfirman: "Hendaklah ditengah-tengah sekalian air itu ada tjakrawala, jang memisahkan air dari air".

<sup>7</sup> Maka Allah mendjadikan tjakrawala, dan air dibawah tjakrawala dipisahkanNja dari air diatas tjakrawala. Dan terdjadilah demikian.

<sup>8</sup>Dan Allah menamai tjakrawala itu langit. Maka terdjadilah petang dan pagi, jaitu hari jang kedua.

<sup>9</sup>Dan Allah berfirman: "Berkumpullah hendaknja sekalian air dibawah langit pada satu tempat, dan jang kering tampaklah hendaknja!" Dan terdjadilah demikian.

<sup>10</sup>Dan Allah menamai jang kering itu tanah, dan kumpulan air itu dinamaiNja laut. Dan Allah melihat, bahwa itu baik adanja.

<sup>11</sup>Lalu Allah berfirman: "Hendaklah tanah itu menumbuhkan tumbuh-tumbuhan, jaitu rumput-rumputan jang berbidji dan pohon-pohonan jang menurut djenisnja menghasilkan buah berbidji ditanah itu". Dan terdjadilah demikian.

<sup>12</sup>Tanah itu mengeluarkan tumbuh-tumbuhan, jaitu rumput-rumputan jang berbidji menurut djenisnja dan pohon-pohonan jang menurut djenisnja menghasilkan buah berbidji. Dan Allah melihat, bahwa itu baik adanja.

<sup>13</sup>Maka terdjadilah petang dan pagi, jaitu hari jang ketiga.

<sup>14</sup> Dan Allah berfirman: "Hendaklah ada pemantjar-pemantjar tjahaja ditjakrawala langit untuk memisahkan siang dan malam; hendaklah itu mendjadi tanda-tanda bagi masa, bagi hari dan tahun,

<sup>15</sup> dan hendaklah itu mendjadi pemantjar-pemantjar tjahaja ditjakrawala langit untuk menerangi bumi". Dan terdjadilah demikian.

<sup>16</sup> Allah mendjadikan dua pemantjar tjahaja jang besar, pemantjar tjahaja jang terbesar untuk menguasai siang dan pemantjar tjahaja jang ketjil untuk menguasai malam, dan lagi bintang-bintang.

<sup>17</sup> Dan Allah menaruhnja ditjakrawala langit untuk menerangi bumi,

<sup>18</sup> untuk menguasai siang dan malam dan untuk memisahkan terang dan gelap. Dan Allah melihat, bahwa itu baik adanja.

<sup>19</sup> Maka terdjadilah petang dan pagi, jaitu hari jang keempat.

<sup>20</sup> Dan Allah berfirman: "Didalam air itu berkeriapan hendaknja machluk-machluk hidup, dan burung-burungpun

hendaknja berterbangan diatas bumi di tjakrawala langit".

<sup>21</sup> Dan Allah mentjiptakan binatang laut jang besar-besar dan machluk-machluk hidup jang bergerak dan berkeriapan didalam air menurut djenisnja. Dan Allah melihat, bahwa itu baik adanja.

<sup>22</sup> Maka Allah memberkatinja seraja berfirman: "Berbiaklah dan lipatgandalah, dan penuhilah air laut; dan burung-burungpun lipatgandalah hendaknja diatas bumi".

<sup>23</sup> Maka terdjadilah petang dan pagi, jaitu hari jang kelima.

<sup>24</sup> Dan Allah berfirman: "Hendaklah bumi menimbulkkan machluk-machluk hidup menurut djenisnja, jaitu ternak, binatang-binatang jang merajap dan binatang-binatang liar menurut djenisnja". Dan terdjadilah demikian.

<sup>25</sup> Allah mendjadikan binatang-binatang liar menurut djenisnja, dan ternak menurut djenisnja dan segala binatang jang merajap ditanah menurut djenisnja. Dan Allah melihat, bahwa itu baik adanja.

<sup>26</sup> Lalu Allah berfirman: "Marilah Kami mendjadikan manusia menurut

tjitra-kesamaan Kami; dan hendaknja ia menguasai ikan-ikan dilaut dan burung-burung diudara, dan ternak, dan seluruh bumi serta segala binatang jang merajap diatas tanah."

<sup>27</sup> Dan Allah mentjiptakan manusia menurut tjitraNja; menurut tjitra Allah ia ditjiptakanNja. Ia mentjiptakan mereka pria dan wanita.

<sup>28</sup> Dan Allah memberkati mereka dan Allah berfirman kepada mereka: "Djadilah subur dan berlipatgandalah, dan penuhilah bumi dan tundukkanlah dia, dan kuasailah ikan-ikan dilaut, burung-burung diudara dan segala binatang jang merajap diatas bumi".

<sup>29</sup> Lalu Allah berfirman: "Lihatlah, kamu Kuberi segala pohon rumput-rumputan jang berbidji dimuka bumi dan segala pohon jang menghasilkan buah berbidji akan makananmu.

<sup>30</sup> Dan kepada segala binatang liar, dan segala burung diudara dan segala binatang bernjawa jang merajap diatas tanah Kuberikan tumbuh-tumbuhan hidjau akan makanan". Dan terdjadilah demikian.

<sup>31</sup> Dan Allah melihat semua jang telah didjadikanNja; dan lihat, amat baiklah itu. Maka terdjadilah petang dan pagi, jaitu hari jang keenam.

**2**<sup>1</sup> Demikianlah diselesaikanlah langit dan bumi serta segala isinja.

<sup>2</sup> Dan pada hari jang ketudjuh Allah menjelesaikan karja jang telah ditjiptakanNja dan pada hari ketudjuh itu Ia beristirahat dari seluruh pekerdjaan jang telah dilakukanNja.

<sup>3</sup> Allah memberkati hari ketudjuh itu dan menguduskannja, sebab pada hari itu Ia beristirahat dari segala pekerdjaan jang ditjiptakanNja.

<sup>4</sup> (2-4a) Itulah kisah kedjadian langit dan bumi, waktu ditjiptakan. (2-4b) Tatkala Jahwe Allah mendjadikan bumi dan langit,

<sup>5</sup> belum ada semak-semakpun diatas bumi dan belum tumbuh hidjau-hidjauan dipadang, sebab Jahwe Allah belum menurunkan hudjan dibumi dan manusiapun belum ada untuk mengolah tanah.

<sup>6</sup> Tetapi kabut naik dari tanah dan membasahi seluruh permukaan bumi.

<sup>7</sup> Maka Jahwe Allah membentuk manusia dari debu tanah dan menghembuskan kedalam hidungnya nafas kehidupan, dan manusia jadi makhluk yang hidup.

<sup>8</sup> Jahwe Allah mengadakan suatu taman di Eden, disebelah timur, dan disitu ditempatkanNya manusia yang telah dibentukNya.

<sup>9</sup> Jahwe Allah menumbuhkan dari tanah itu segala jenis pohon, yang indah dilihat dan baik dimakan buahnya, dan lagi pohon kehidupan ditengah-tengah taman itu serta pohon pengertian baik dan jahat.

<sup>10</sup> Ada suatu sungai mengalir dari Eden untuk mengairi taman itu, dan dari situ sungai terbagi jadi empat cabang.

<sup>11</sup> Yang pertama bernama Pisjon, jaitu yang mengitari seluruh tanah Chawila, dimana terdapat emas.

<sup>12</sup> Adapun emas dari tanah itu baik; disitupun terdapat getah bedolah dan batu akik.

<sup>13</sup> Nama sungai yang kedua ialah Gichon, jaitu yang mengitari tanah Kusj.

<sup>14</sup> Nama sungai yang ketiga ialah Tigris, jaitu yang mengalir disebelah timur



Asjur; dan sungai jang keempat ialah Eufrat.

<sup>15</sup>Jahwe Allah mengambil manusia dan menempatkannya ditaman Eden, untuk mengolah dan mendjaganya.

<sup>16</sup>Dan Jahwe Allah memerintahkan kepada manusia: "Segala pohon taman ini bolehlah kau makan buahnya,

<sup>17</sup>tetapi pohon pengertian baik dan djahat djanganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau makannya, pastilah engkau akan mati."

<sup>18</sup>Lalu Jahwe Allah bersabda: "Tidak baiklah manusia seorang diri sadja; Aku hendak mengadakan pembantu jang sedjadar dengan dia".

<sup>19</sup>Dan Jahwe Allah membentuk dari tanah segala binatang dipadang dan segala burung diudara, dan Ia mengantarnya kedepan manusia, untuk melihat, bagaimana ia akan menamai mereka; sebab tiap-tiap nama, jang diberikan manusia kepada makhluk hidup, itulah namanya.

<sup>20</sup>Manusia memberi nama kepada segala ternak, burung-burung diudara dan binatang-binatang liar. Adapun

manusia tidak mendapati pembantu jang sedjadjar dengan dirinja.

<sup>21</sup> Maka Jahwe Allah mendatangkan tidur njenjak atas manusia, sehingga ia tertidur. Lalu Ia mengambil salah satu rusuknja dan menutup tempat itu dengan daging.

<sup>22</sup> Jahwe Allah membentuk rusuk, jang diambilnja dari manusia itu, djadi wanita, lalu diantarnja kepada manusia.

<sup>23</sup> Maka kata manusia: "Nah, dia inilah sesungguhnya tulang dari tulangku, dan daging dari dagingku! Dia akan dinamai wanita, sebab dia inilah diambil dari pria".

<sup>24</sup> Itulah sebabnja pria akan meninggalkan ibu-bapanja dan berlekat pada isterinja, maka mereka itu akan mendjadi satu daging.

<sup>25</sup> Adapun mereka berdua adalah telandjang, jaitu manusia dan isterinja, tetapi mereka tidak merasa malu satu sama lain.

**3**<sup>1</sup> Adapun ular itu lebih litjin daripada segala binatang liar, jang telah didjadikan Jahwe Allah. Katanja kepada wanita: "Betulkah Allah telah berfirman:

segala pohon taman ini djangan kamu makan buahnja?"

<sup>2</sup>Sahut wanita kepada ular: "Kami boleh makan buah pohon-pohon taman ini;

<sup>3</sup>hanjalah tentang buah pohon jang ada ditengah-tengah taman itu Allah telah berfirman: Kamu djangan makan buah itu, merabapun djangan, nanti matilah kamu".

<sup>4</sup>Maka kata ular itu kepada wanita: "Bukan, kamu tidak akan mati!

<sup>5</sup>Tetapi Allah tahu, bahwa pada hari kamu makan buahnja, matamu akan terbuka dan kamu akan mendjadi sedjadar dengan Allah mengerti akan baik dan djahat".

<sup>6</sup>Adapun wanita itu melihat, bahwa pohon itu baik untuk dimakan buahnja dan lagi sedap dimata dan merangsang keinginan akan pengertian. Maka ia memetik buahnja, lalu dimakannja, dan diberikan djuga kepada suaminja jang ada disampingnja, dan diapun makan.

<sup>7</sup>Maka terbukalah mata mereka berdua dan merekapun sadar, bahwa mereka itu telandjang, lalu mereka menganjam

daun-daun ara dan membuat tjawat bagi dirinja sendiri.

<sup>8</sup>Mereka mendengar bunji langkah Jahwe Allah jang berdjalan-djalan ditaman waktu hari sedjuk, lalu manusia dan isterinja bersembunji ditengah pohon-pohon taman itu terhadap Jahwe Allah.

<sup>9</sup>Tetapi Jahwe Allah memanggil manusia dan bersabda kepadanya: "Dimanakah engkau itu?"

<sup>10</sup>Sahutnja: "Kudengar bunji langkahMu ditaman, maka ketakutanlah aku, sebab aku ini telandjang, dan aku bersembunji".

<sup>11</sup>Maka Jahwe Allah bersabda: "Siapakah memberitahukan kepadamu, bahwa engkau itu telandjang? Apakah engkau makan buah pohon jang telah Kuperintahkan supaya djangan engkau makan buahnja?"

<sup>12</sup>Djawab manusia: "Wanita, jang Kausertakan padaku, telah memberikan kepadaku buah pohon itu, dan akupun telah makan".

<sup>13</sup>Maka Jahwe Allah bersabda kepada wanita: "Apakah jang

kauperbuat?" Djawab wanita: "Ular telah memperdajakan aku, lalu aku makan".

<sup>14</sup>Kemudian Jahwe Allah bersabda kepada ular: "Karena engkau telah berbuat demikian, terkutuklah engkau diantara segala ternak dan segala binatang liar. Engkau akan merajap dengan perutmu, dan makan debu sepanjang hidupmu.

<sup>15</sup>Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan wanita itu, antara keturunanmu dan keturunannya. Ia akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan memagut dia pada tumitnya".

<sup>16</sup>Dan kepada wanita Ia bersabda: "Aku akan melipatgandakan deritamu waktu mengandung; dalam kesakitan engkau akan melahirkan anakmu; hasratmu akan tertudju kepada suamimu, dan ia akan berkuasa atas dirimu".

<sup>17</sup>Dan kepada manusia Ia bersabda: "Karena engkau telah mendengarkan suara isterimu, dan makan buah pohon, meskipun telah Kuperintahkan: djangan kaumakan buahnya! maka terkutuklah tanah karenamu; dengan djerih-pajah engkau akan makan daripadanya sepanjang hidupmu.

<sup>18</sup>Duri dan onak akan dihasilkannja bagimu, dan engkau akan makan tumbuh-tumbuhan dipadang.

<sup>19</sup>Dengan muka berpeluh engkau akan makan redjekimu, sampai engkau kembali ketanah, karena engkau diambil daripadanja, sebab engkau itu debu dan akan kembali mendjadi debu".

<sup>20</sup>Maka manusia memberi nama isterinja Chawa, sebab ia mendjadi ibu semua jang berhajat.

<sup>21</sup>Dan Jahwe Allah membuat pakaian kulit untuk manusia serta isterinja dan mengenakannja pada mereka.

<sup>22</sup>Lalu Jahwe Allah bersabda: "Lihatlah, manusia telah mendjadi seperti salah satu dari kita, tahu akan baik dan djahat. Dan sekarang djanganlah ia sampai mengulurkan tangannja dan memetik buah dari pohon kehidupan, untuk dimakannja dan untuk hidup selama-lamanja!"

<sup>23</sup>Maka Jahwe Allah mengeluarkan dia dari taman Eden, agar ia mengolah tanah, dari mana ia telah diambil.

<sup>24</sup>Ia mengusir manusia dan dimuka taman Eden ditempatkanNja kerub dan njala pedang jang berkilat-kilat, untuk

mendjaga djalan jang menudju keponon kehidupan.

**4**<sup>1</sup> Manusia mempersatukan diri dengan Chawa isterinja; ia mengandung dan melahirkan Kain, maka ia berkata: "Aku telah memperoleh seorang laki-laki berkat Jahwe".

<sup>2</sup> Kemudian ia melahirkan pula Abil adik Kain. Adapun Abil mendjadi gembala kawanannya, sedangkan Kain mengolah tanah.

<sup>3</sup> Setelah beberapa lama Kain menjampai hasil tanahnya sebagai persembahan kepada Jahwe;

<sup>4</sup> Abil mempersembahkan korban dari anak-sulung kawanannya dan lemaknya djuga. Jahwe berkenan akan Abil serta persembahannya.

<sup>5</sup> Tetapi Ia tidak berkenan akan Kain dan persembahannya. Kain amat sangat marahnya dan bermuram durdja.

<sup>6</sup> Maka Jahwe bersabda kepada Kain: "Mengapa engkau marah-marah dan bermuram durdja?"

<sup>7</sup> Djika engkau berbuat baik, tidakkah mukamu menengadah? Tetapi djika engkau tidak berbuat baik, bukankah dosa terlentang didepan pintu? Hasratnja

tertudju kepadamu, tetapi engkau harus menguasainja".

<sup>8</sup>Tetapi Kain berkata kepada Abil adiknya: "Marilah kita pergi kepadang!" Ketika mereka sudah ada dipadang, Kain menjergap Abil, lalu dibunuhnja.

<sup>9</sup>Maka Jahwe bersabda kepada Kain: "Dimanakah Abil adikmu?" Sahutnja: "Tidak tahu aku. Adakah aku ini pendjaga adikku?"

<sup>10</sup>Maka bersabda Jahwe: "Apakah jang kauperbuat? Darah adikmu mendjerit dari tanah kepadaKu!

<sup>11</sup>Nah sekarang terkutuklah engkau, djauh dari tanah, jang telah membuka mulutnja untuk menerima darah adikmu dari tanganmu.

<sup>12</sup>Djika tanah itu kauolah, tidak akan memberikan kekajaan lagi kepadamu. Engkau akan mendjadi pengembara jang merantau dibumi".

<sup>13</sup>Sahut Kain kepada Jahwe: "Kesalahanku sungguh terlalu berat untuk ditanggung.

<sup>14</sup>Lihat, kini aku Kauusir dari tanah ini; aku pun musti bersembunji terhadap wadjahMu; aku akan mendjadi pengembara jang merantau dibumi,



dan siapa sadja jang mendjumpai aku, pastilah akan membunuh aku".

<sup>15</sup>Lalu Jahwe bersabda kepadanja: "Karena itu siapapun djua jang membunuh Kain, akan mendapat pembalasan sampai tudjuh lipat". Maka Jahwe menaruh suatu tanda pada Kain, djangan sampai ia dipukul mati oleh siapapun djuga, jang mendjumpainja.

<sup>16</sup>Lalu Kain pergi dari hadapan Jahwe, dan ia menetap dinegeri Nod disebelah timur Eden.

<sup>17</sup>Kain mempersatukan diri dengan isterinja, jang lalu mengandung dan melahirkan Henoeh. Ia mengerdjakan pembangunan kota, dan itu dinamainja menurut nama anaknja jaitu Henoeh.

<sup>18</sup>Pada Henoeh dilahirkanlah Irad, dan Irad memperanakkan Mechujael, dan Mechujael memperanakkan Metusjael, dan Metusjael memperanakkan Lamech.

<sup>19</sup>Adapun Lamech mengambil dua orang isteri, jang satu bernama Ada dan jang lain bernama Silla.

<sup>20</sup>Ada melahirkan Jabal; dia ini mendjadi bapa orang-orang jang tinggal dikemah bersama-sama dengan kawanannya.

<sup>21</sup> Nama adiknya ialah Jubal; ia menjadi bapa para pemain ketjapi dan seruling.

<sup>22</sup> Silla pun melahirkan Tubal-Kain, yang menjadi bapa para pandai perunggu dan pandai besi. Adik perempuan Tubal-Kain ialah Naama.

<sup>23</sup> Kata Lamech kepada kedua isterinya: "Ada dan Silla, dengarkanlah suaraku, hai isteri-isteri Lamech, tjongdongkanlah telingamu kepada perkataanku. Akan balas lukaku telah kubunuh seorang pria, seorang kanak-kanak akan balas bilurku.

<sup>24</sup> Djika untuk Kain diadakan pembalasan sampai tujuh lipat, maka untuk Lamech sampai ketujuh puluh tujuh lipat".

<sup>25</sup> Adam mempersatukan diri lagi dengan isterinya; yang kemudian melahirkan seorang putera, yang dinamainya Set, sebab katanya: "Allah telah menganugerahi aku keturunan lain akan ganti Abil, yang telah dibunuh oleh Kain".

<sup>26</sup> Pada Set dilahirkan pula seorang anak, yang diberi nama Enosj. Maka orang itu mulai menjerukan nama Jahwe.

**5**<sup>1</sup> Inilah daftar keturunan Adam; Pada waktu Allah mentjiptakan manusia, ia didjadikanNja menurut tjitra Allah.

<sup>2</sup>Ia mentjiptakan mereka pria dan wanita; mereka diberkatiNja dan diberiNja nama "Manusia" pada waktu mereka ditjiptakan.

<sup>3</sup>Ketika Adam berumur seratus tigapuluh tahun, ia memperanakkan seorang putera menurut tjitra-kesamaannja, jang dinamainja Set.

<sup>4</sup>Dan umur Adam sesudah memperanakkan Set masih delapan ratus tahun, dan ia mendapat putera-puteri lainnja.

<sup>5</sup>Seluruh umur hidup Adam ada sembilan ratus tigapuluh tahun, lalu ia meninggal.

<sup>6</sup>Ketika Set berumur seratus lima tahun, ia memperanakkan Enosj.

<sup>7</sup>Sesudah memperanakkan Enosj, Set masih hidup selama delapan ratus tudjuh tahun, dan ia mendapat putera-puteri lainnja.

<sup>8</sup>Seluruh umur hidup Set ada sembilan ratus duabelas tahun, lalu ia meninggal.

<sup>9</sup>Ketika Enosj berumur sembilan puluh tahun, ia memperanakkan Kenan.

<sup>10</sup>Sesudah memperanakkan Kenan, Enosj masih hidup selama delapan ratus limabelas tahun, dan ia mendapat putera-puteri lainnja.

<sup>11</sup>Seluruh umur hidup Enosj ada sembilan ratus lima tahun; lalu ia meninggal.

<sup>12</sup>Ketika Kenan berumur tudjuhpuluh tahun, ia memperanakkan Mahalalel.

<sup>13</sup>Sesudah memperanakkan Mahalalel, Kenan masih hidup selama delapan ratus empatpuluh tahun, dan ia mendapat putera-puteri lainnja.

<sup>14</sup>Seluruh umur hidup Kenan ada sembilan ratus sepuluh tahun; lalu ia meninggal.

<sup>15</sup>Ketika Mahalalel berumur enampuluh lima tahun, ia memperanakkan Jared.

<sup>16</sup>Sesudah memperanakkan Jared, Mahalalel masih hidup selama delapan ratus tiga puluh tahun, dan ia mendapat putera-puteri lainnja.

<sup>17</sup>Seluruh umur hidup Mahalalel ada delapan ratus sembilanpuluh lima tahun; lalu ia meninggal.

<sup>18</sup>Ketika Jared berumur seratus enampuluh dua tahun, ia memperanakkan Henoch.

<sup>19</sup> Sesudah memperanakkan Henoch, Jared masih hidup selama delapan ratus tahun, dan ia mendapat puteraputeri lainnja.

<sup>20</sup> Seluruh umur hidup Jared ada sembilan ratus enampuluh dua tahun.

<sup>21</sup> Ketika Henoch berumur enampuluh lima tahun, ia memperanakkan Matusjalah.

<sup>22</sup> Maka Henoch mendjalankan hidupnja dengan hidup dihadapan Allah, dan sesudah memperanakkan Matusjalah, ia masih hidup selama tiga ratus tahun, dan mendapat puteraputeri lainnja.

<sup>23</sup> Seluruh umur hidup Henoch ada tiga ratus enampuluh lima tahun.

<sup>24</sup> Henoch hidup dihadapan Allah, lalu Henoch tiada lagi, sebab ia diangkat oleh Allah.

<sup>25</sup> Ketika Matusjalah berumur seratus delapanpuluh tudjuh tahun, ia memperanakkan Lamech.

<sup>26</sup> Sesudah memperanakkan Lamech, Matusjalah masih hidup selama tudjuh ratus delapanpuluh dua tahun, dan ia mendapat putera-puteri lainnja.

<sup>27</sup> Seluruh umur hidup Matusjalah ada sembilan ratus enampuluh sembilan tahun; lalu ia meninggal.

<sup>28</sup> Ketika Lamech berumur seratus delapanpuluh dua tahun, ia memperanakkan seorang putera,

<sup>29</sup> yang dinamainja Noah, katanja: "Ia ini akan menghibur kami dalam pekerdjaan dan djerih-pajah tangan kami diatas tanah, jang telah dikutuk oleh Jahwe".

<sup>30</sup> Sesudah memperanakkan Noah, Lamech masih hidup selama lima ratus sembilanpuluh lima tahun, dan ia mendapat putera-puteri lainnja.

<sup>31</sup> Seluruh umur hidup Lamech ada tudjuh ratus tudjuh-puluh tudjuh tahun; lalu ia meninggal.

<sup>32</sup> Ketika Noah mentjapai umur lima ratus tahun, ia memperanakkan Sem, Cham dan Jafet.

**6**<sup>1</sup> Ketika manusia mulai banjak djumlahnja dimuka bumi dan puteri-puteri dilahirkan padanja,

<sup>2</sup> maka putera-putera Allah melihat, bahwa puteri-puteri manusia itu tjantik, lalu mereka mengambil isteri dari antara sekalian puteri itu sesuka hatinja.

<sup>3</sup> Maka Jahwe bersabda: "RohKu tiada selamanja tinggal dalam manusia, karena ia daging sadja; umurnjapun hanja seratus duapuluh tahun".

<sup>4</sup> Ada raksasa-raksasa dibumi pada waktu itu pun pula sesudahnja, jaitu ketika putera-putera Allah bertjampur dengan puteri-puteri manusia, jang melahirkan anak baginja. Itulah orang-orang jang gagah-perkasa didjaman purba, orang-orang jang termashur.

<sup>5</sup> Jahwe melihat, bahwa kedurhakaan manusia dibumi itu besar, dan segala maksud serta ketjenderungan hatinja sehari-harian djahat semata-mata,

<sup>6</sup> maka Jahwe menjesal telah mendjadikan manusia dibumi, dan pedihlah HatiNja.

<sup>7</sup> Maka Jahwe bersabda: "Aku akan memusnahkan manusia jang telah Kutciptakan dari muka bumi, mulai manusia sampai keternak, binatang-binatang jang merajap, burung-burung diudara, sebab Aku menjesal telah mendjadikan mereka".

<sup>8</sup> Tetapi Noah djadi berkenan dimata Jahwe.

<sup>9</sup> Inilah kisah keturunan Noah. Noah adalah orang lurus hati tak bertjela ditengah orang-orang semasanja. Noah hidup dihadapan Allah.

<sup>10</sup> Noah memperanakkan tiga orang anak, jaitu Sem, Cham dan Jafet.

<sup>11</sup> Adapun dunia sudah merosot didalam pandangan Allah dan djadi penuh kesewenang-wenangan.

<sup>12</sup> Dan Allah memandang dunia, maka ternjata sudah merosot, sebab segala daging sudah memerosotkan djalan hidupnja didunia.

<sup>13</sup> Maka Allah bersabda kepada Noah: "Kesudahan segala daging telah sampai dihadapanKu, sebab dunia sudah penuh dengan kesewenang-wenangan karena mereka. Lihatlah, Aku akan memusnahkan mereka dari bumi.

<sup>14</sup> Buatlah bagimu suatu bahtera dari kaju damar; bahtera itu hendaknja kaubuat berbilik-bilik dan lepalah itu dengan gala-gala dari dalam maupun dari luar.

<sup>15</sup> Beginilah hendaknja kaubuat bahtera itu: bahtera itu pandjangnja hendaknja tiga ratus hasta, lebarnja limapuluh hasta dan tingginja tigapuluh hasta.



<sup>16</sup>Pada bahtera itu hendaklah kaubuat atap, dan selesaikanlah itu sampai sehasta dari atas; pintunja hendaklah kaupasang disisi bahtera itu dan buatlah tingkat pertama, kedua dan ketiga.

<sup>17</sup>Lihatlah, Aku akan mendatangkan air bah diatas bumi untuk memusnahkan dibawah kolong langit segala daging jang mempunjai nafas kehidupan; semua jang ada dibumi akan binasa.

<sup>18</sup>Tetapi Aku akan mengadakan perdjandjianKu dengan dikau; dan engkau harus masuk kedalam bahtera itu, engkau dan anak-anakmu, isterimu dan isteri anak-anakmu bersama dengan dikau.

<sup>19</sup>Dari segala jang hidup, dari segala daging hendaknja kaubawa masuk kedalam bahtera itu dua ekor dari tiap-tiap djenis, agar terpelihara hidupnja bersama dengan dikau, jaitu satu djantan dan satu betina.

<sup>20</sup>Dari tiap djenis burung-burung dan dari tiap djenis ternak, dan dari tiap djenis binatang jang merajap ditanah hendaknja sepasang masuk bersama dengan dikau, agar terpelihara hidupnja.

<sup>21</sup> Adapun engkau hendaklah membawa sertamu barang apa jang dapat dimakan, dan kumpulkanlah itu padamu, akan makanan bagimu dan bagi mereka".

<sup>22</sup> Noah berbuat demikian; tepat seperti diperintahkan oleh Allah kepadanya, demikianlah dilakukannya.

**7** <sup>1</sup> Maka Jahwe berfirman kepada Noah: "Masuklah kedalam bahtera, engkau serta seluruh keluargamu, sebab hanya engkau yang Kulihat lurus hati dihadapanKu dari antara orang-orang djaman ini.

<sup>2</sup> Dari segala binatang jang tak nadjis hendaknja kaubawa tudjuh pasang, djantan dan betina; dan dari binatang-binatang jang nadjis dua ekor, djantan dan betina;

<sup>3</sup> Lagi pula dari burung-burung diudara tudjuh pasang, djantan dan betina, agar keturunannya terpelihara hidupnya diseluruh muka bumi.

<sup>4</sup> Sebab tudjuh hari lagi Aku akan menurunkan hudjan diatas bumi empatpuluh hari empatpuluh malam lamaanja; dan Aku akan memusnahkan segala machluk, jang telah Kudjadikan, dari muka bumi".

<sup>5</sup> Maka Noah melakukan semuanya yang telah diperintahkan oleh Allah kepadanya.

<sup>6</sup> Noah berumur enam ratus tahun, ketika air bah menimpa bumi.

<sup>7</sup> Maka Noah masuk kedalam bahtera bersama dengan anak-anaknya dan isterinya dan isteri anak-anaknya mengungsi dari air bah itu.

<sup>8</sup> Dari binatang-binatang yang tidak najis dan dari binatang-binatang yang najis, lagi dari burung-burung dan dari segala yang merajap ditanah,

<sup>9</sup> masuklah sepasang demi sepasang, djantan dan betina, kedalam bahtera bersama dengan Noah, seperti telah diperintahkan oleh Allah kepada Noah.

<sup>10</sup> Pada achir tudjuh hari itu, datanglah air bah diatas bumi.

<sup>11</sup> Ketika Noah berumur enam ratus tahun, dalam bulan yang kedua, pada tanggal tudjuhbelas bulan itu, pada hari itulah sekalian mata-air samudera purbaraja merengkah dan sekalian pintu-air dilangit terbuka;

<sup>12</sup> dan hudjan turun empatpuluh hari empatpuluh malam lamaanja.

<sup>13</sup>Pada hari itu djuga Noah masuk kedalam bahtera, dan djuga Sem, Cham dan Jafet, anak-anak Noah, dan bersama dengan mereka djuga isteri Noah dan ketiga isteri anak-anak Noah;

<sup>14</sup>dan bersama mereka segala binatang liar menurut djenisnja dan segala ternak menurut djenisnja dan segala binatang jang merajap ditanah menurut djenisnja dan segala burung-burung menurut djenisnja dan semua jang terbang dan jang bersajap.

<sup>15</sup>Mereka masuk kedalam bahtera bersama dengan Noah, sepasang demi sepasang dari segala daging jang mempunyai nafas kehidupan;

<sup>16</sup>Mereka masuk djantan dan betina dari segala daging, seperti telah diperintahkan oleh Allah kepada Noah; lalu Jahwe menutup bahtera itu dibelakangnja.

<sup>17</sup>Maka air bah empatpuluh hari lamanja datang diatas bumi, dan air naik terus dan mengangkat bahtera itu, sehingga naik tinggi dari bumi.

<sup>18</sup>Maka air menderas dan bertambah-tambah diatas bumi, dan bahtera itu terapung-apung dipermukaan air.

<sup>19</sup> Dan airnja makin membumbung menderas diatas bumi, serta menutupi semua gunung tinggi jang ada dibawah seluruh langit;

<sup>20</sup> Sampai limabelas hasta diatasnja air membumbung menutupi gunung-gunung.

<sup>21</sup> Maka segala daging jang bergerak dibumi tewaslah, yakni burung-burung, ternak, binatang liar dan segala binatang jang merajap ditanah, lagi pula sekalian manusia.

<sup>22</sup> Tewaslah semua jang mempunjai nafas kehidupan dalam hidungnya dan semua jang ada didarat.

<sup>23</sup> Jahwe memusnahkan segala machluk jang ada dimuka bumi, mulai dari manusia sampai kepada ternak, binatang-binatang merajap dan burung-burung diudara. Mereka sekalian dimusnahkan dari bumi. Hanja tinggalah Noah dan jang ada sertanja didalam bahtera itu.

<sup>24</sup> Adapun air menderas diatas bumi selama seratus limapuluh hari.

**8**<sup>1</sup> Lalu Allah ingat akan Noah dan akan segala binatang liar dan segala ternak, jang ada sertanja didalam

bahtera itu. Maka Allah meniupkan angin diatas bumi, dan air mulai, surut.

<sup>2</sup> Sekalian mata-air samudera purba dan pintu-air langit ditutup, dan hudjanpun dihentikan turun dari langit;

<sup>3</sup> dan air lambat-laun surut dari muka bumi; air berkurang sesudah seratus limapuluh hari.

<sup>4</sup> Dalam bulan ketudjuh, pada tanggal tudjuhbelas bulan itu, bahtera kandas dipegunungan Ararat.

<sup>5</sup> Air terus berkurang sampai bulan kesepuluh; dan pada tanggal satu bulan kesepuluh tampaklah puntjak-puntjak gunung.

<sup>6</sup> Empatpuluh hari kemudian Noah membuka tingkap jang telah dibuatnja pada bahtera itu,

<sup>7</sup> lalu ia melepaskan seekor burung gagak, dan burung gagak itu terbang pulang-pergi, sampai bumi mendjadi kering hilang airnja.

<sup>8</sup> Kemudian ia melepaskan burung merpati dari situ untuk melihat, kalau-kalau air sudah berkurang dari muka bumi.

<sup>9</sup> Burung merpati tidak menemukan tempat hinggap untuk meletakkan

kakinja, maka burung itu kembali kepadanya kedalam bahtera, sebab air masih ada diseluruh bumi; maka Noah mengulurkan tangannja, lalu ditangkapnja burung itu dan dimasukkannja kedalam bahtera.

<sup>10</sup>Ia menunggu tudjuh hari lagi, maka dilepaskannja kembali burung merpati itu keluar bahtera.

<sup>11</sup>Burung merpati itu kembali kepadanya pada petang hari; dan lihatlah, daun zaitun jang segar ada diparuhnja. Maka tahulah Noah, bahwa air sudah berkurang dari muka bumi.

<sup>12</sup>Ia menunggu tudjuh hari lagi, lalu dilepaskannja burung merpati itu, dan burung itu tidak kembali lagi kepadanya.

<sup>13</sup>Dalam tahun keenam ratus satu, dalam bulan pertama, pada tanggal satu bulan itu, air sudah hilang dari muka bumi. Noah lalu membuka tutup bahtera itu; ia melihat-lihat, dan ternjatalah, muka bumi sudah kering.

<sup>14</sup>Dalam bulan kedua, pada tanggal duapuluh tudjuh bulan itu bumi sudah mendjadi kering.

<sup>15</sup>Maka Allah berfirman kepada Noah:

<sup>16</sup>"Keluarlah dari bahtera, engkau dan isterimu dan anak-anakmu dan isteri anak-anakmu bersama-sama dengan dikau!

<sup>17</sup>Segala binatang jang ada sertamu, segala jang berdaging, jaitu burung-burung, ternak, binatang-binatang merajap jang bergerak ditanah, keluarkanlah bersama-sama dengan dikau: biarlah mereka berlipatganda diatas bumi, berkembang biak dan bertambah banjak diatas bumi".

<sup>18</sup>Maka Noah keluar dan djuga anak-anaknja dan isterinja serta isteri anak-anaknja bersama-sama dengan dia.

<sup>19</sup>Segala binatang liar dan segala ternak dan segala burung dan segala binatang merajap jang bergerak ditanah menurut djenisnja keluar dari bahtera.

<sup>20</sup>Lalu Noah mendirikan sebuah mezbah bagi Jahwe dan mengambil dari sekalian binatang jang tak nadjis serta sekalian burung jang tak nadjis itu beberapa ekor dan dipersembahkannya kurban bakar diatas mezbah itu.

<sup>21</sup>Jahwe menghirup bau jang sedap itu dan Jahwe bersabda dalam hatiNja: "Aku



tak akan mengutuki bumi lagi karena manusia, ialah sebab maksud-maksud hati manusia adalah djahat semendjak ketjilnja, dan Aku tak akan memukul lagi segala jang hidup, seperti jang telah Kuperbuat.

<sup>22</sup>Selama bumi masih ada: musim persemaian dan panen, musim dingin dan panas, musim kemarau dan hudjan, siang dan malam tak akan berhenti".

**9**<sup>1</sup>Maka Allah memberkati Noah serta anak-anaknja, dan berfirmanlah kepada mereka: "Djadilah subur dan berlipatgandalah dan penuhilah bumi.

<sup>2</sup>Hendaknja ketakutan dan kedahsjatan terhadapmu menghinggapi segala binatang dan segala burung diudara dan segala jang merajap ditanah dan segala ikan dilaut; semuanya itu diserahkan kedalam tanganmu.

<sup>3</sup>Segala machluk hidup jang bergerak akan mendjadi makananmu semuanya; seperti telah Kuberikan kepadamu djuga tumbuh-tumbuhan hidjau.

<sup>4</sup>Hanjalah, kamu djangan makan daging jang masih bernjawa, jakni jang berdarah.

<sup>5</sup>Tetapi Aku akan menuntut darahmu demi hidupmu; Aku akan menuntutnja daripada segala binatang dan dari tangan manusia; dari tangan orang sesaudaranja Aku akan menuntut hidup manusia.

<sup>6</sup>Barang siapa menumpahkan darah manusia, oleh manusiapun darahnja akan ditumpahkan, sebab menurut tjitra Allah manusia itu didjadikan.

<sup>7</sup>Adapun kamu djadilah subur dan banjak, berlipatgandalah diatas bumi dan bertambah banjaklah diatasnja".

<sup>8</sup>Maka Allah berfirman kepada Noah beserta anak-anaknja:

<sup>9</sup>"Dengan sesungguhnya Aku hendak mengadakan perdjandjianKu dengan kamu dan dengan keturunanmu sesudahmu,

<sup>10</sup>dan dengan segala machluk hidup jang ada sertamu, jakni burung-burung, ternak dan binatang-binatang liar dibumi jang ada sertamu, segalanja jang keluar dari bahtera itu, dengan segala binatang dibumi.

<sup>11</sup>Dan Aku akan mengadakan perdjandjianKu dengan kamu, maka segala daging tidak akan dimusnahkan

lagi oleh air bah; dan tiada lagi air bah untuk membinasakan bumi".

<sup>12</sup>Dan Allah berfirman: "Inilah tanda perdjandjian jang Kutetapkan antara Aku dan kamu dan segala machluk hidup jang ada sertamu, bagi keturunan-keturunan untuk selamanja.

<sup>13</sup>Kutaruh busurKu diawan akan mendjadi tanda perdjandjianKu antara Aku dan bumi.

<sup>14</sup>Apabila Aku mengumpulkan awan-awan diatas bumi dan busurKu itu nampak diawan,

<sup>15</sup>nistjaja teringatlah Aku akan perdjandjianKu jang ada antara Aku dan kamu serta segala machluk hidup jang berdaging, dan air tidak akan mendjadi air bah lagi guna membinasakan segala daging.

<sup>16</sup>Apabila busur itu ada diawan, maka akan Kulihat itu dan teringatlah Aku akan perdjandjian abadi antara Allah dan segala machluk hidup dan segala daging jang ada dibumi".

<sup>17</sup>Lalu Allah berfirman kepada Noah: "Itulah tanda perdjandjian jang Kuadakan antara Aku dan segala daging diatas bumi".

<sup>18</sup>Anak-anak Noah, jang keluar dari bahtera, ialah Sem, Cham dan Jafet. Cham adalah bapa Kanaan.

<sup>19</sup>Ketiga-tijanja itu adalah anak Noah, dan dari mereka itu berpentjarlah penduduk seluruh bumi.

<sup>20</sup>Noah, si petani, mulai mengusahakan kebun anggur.

<sup>21</sup>Setelah minum anggur, ia mabuk dan bertelanjangan ditengah-tengah kemahnja.

<sup>22</sup>Cham, bapa kaum Kanaan, melihat ketelanjangan ajahnja dan mentjeritakan hal itu kepada kedua saudaranja diluar.

<sup>23</sup>Tetapi Sem dan Jafet mengambil mantol dan kedua-duanja menaruhnja diatas pundak mereka, lalu berdjalan mundur dan menutupi ketelanjangan bapanja; muka mereka menghadap kebelakang sehingga mereka tidak sampai melihat ketelanjangan bapanja.

<sup>24</sup>Ketika Noah sadar lagi dari mabuknja, ia mendengar apa jang telah dilakukan anaknja jang bungsu terhadap dirinja,

<sup>25</sup>lalu ia berkata: "Terkutuklah Kanaan, biarlah ia djadi hamba jang terhina bagi saudara-saudaranja!"

<sup>26</sup>Dan lagi katanja: "Terpujilah Jahwe, Allah Sem, dan biarlah Kanaan djadi hambanja!

<sup>27</sup>Semoga Allah memberi keluasan kepada Jafet, sehingga ia tinggal didalam kemah-kemah Sem, dan biarlah Kanaan djadi hambanja!"

<sup>28</sup>Sesudah air bah, Noah hidup selama tiga ratus limapuluh tahun.

<sup>29</sup>Seluruh umur hidup Noah ada sembilanratus limapuluh tahun; lalu ia meninggal.

**10**<sup>1</sup>Inilah kissah keturunan anak-anak Noah, jaitu Sem, Cham dan Jafet. Pada mereka dilahirkan anak-anak sesudah air bah.

<sup>2</sup>Anak-anak Jafet ialah: Gomer, Magog, Madai, Jawan, Tubal, Mesjek, Tiras.

<sup>3</sup>Anak-anak Gomer ialah: Asjkenaz, Rifat dan Togarma.

<sup>4</sup>Anak-anak Jawan ialah: Elisja, Tarsjisj, Kittim, Dodanim.

<sup>5</sup>Dari mereka itu terdjadilah pementjaran bangsa-bangsa dipulau-pulau. Itulah keturunan Jafet, menurut suku-suku dan bangsa mereka.

<sup>6</sup>Anak-anak Cham ialah: Kusj, Misraim, Put dan Kanaan.

<sup>7</sup>Anak-anak Kusj ialah Seba, Chawila, Sabta, Raama dan Sabteka; dan anak-anak Raama ialah: Sjeba dan Dedan.

<sup>8</sup>Dan Kusj memperanakkan Nimrod, dia itulah orang gagah perkasa jang pertama-tama diatas bumi.

<sup>9</sup>Iapun adalah pemburu jang gagah perkasa dihadapan Jahwe; itulah sebabnja orang berkata: "Laksana Nimrod, pemburu jang gagah-perkasa dihadapan Jahwe!"

<sup>10</sup>Permulaan keradjaannya ialah Babel, Erech dan Akad: semuanya terletak ditanah Sjinear.

<sup>11</sup>Dari tanah itu berasallah Asjur, dan ia mendirikan Ninive, Rechobot-Ir dan Kalah,

<sup>12</sup>dan Resen, jang terletak diantara Ninive dan Kalah, jaitu kota jang besar.

<sup>13</sup>Dan Misraim menurunkan suku-suku Lud, Anam, Lehab, Naftuch,

<sup>14</sup>Patrus, Kasluch, - daripadanya berasallah orang-orang Filistin, - dan orang-orang Kaftor.

<sup>15</sup>Kanaan menurunkan Sidon, anaknja jang sulung, dan Chet,

<sup>16</sup> orang-orang Jebusit, Amorit,  
Girgasjit,

<sup>17</sup> Chiwwit, Arkit, Sinit,

<sup>18</sup> Arwadit, Semarit dan Chamatit;  
kemudian suku-suku Kanaan terpentjar-  
pentjar.

<sup>19</sup> Adapun daerah orang-orang Kanaan  
membentang dari Sidon kedjurusan  
Gerar sampai ke Gaza, kedjurusan  
Sodom, Gomorra, Adama dan Seboim  
sampai ke-Lasja.

<sup>20</sup> Itulah keturunan Cham, menurut  
suku mereka dan bahasa mereka,  
menurut negeri dan bangsa mereka.

<sup>21</sup> Pada Sem pula dilahirkan anak-anak,  
maka ia djadi bapa sekalian keturunan  
Eber dan kakak Jafet.

<sup>22</sup> Anak-anak Sem ialah Elam, Asjur,  
Arpaksjad, Lud dan Aram;

<sup>23</sup> dan anak-anak Aram ialah 'Us, Chul,  
Geter dan Masj.

<sup>24</sup> Arpaksjad memperanakkan Sjelah,  
dan Sjelah memperanakkan Eber.

<sup>25</sup> Dan pada Eber dilahirkanlah dua  
anak, jang satu bernama Peleg, sebab  
dizamannja bumi terbagi-bagi; dan  
adiknja bernama Joktan.

<sup>26</sup> Joktan memperanakkan Almodad, Sjelef, Chasarmawet, Jerah,

<sup>27</sup> Hadoram, Uzal, Dikla,

<sup>28</sup> Obal, Abimael, Sjeba,

<sup>29</sup> Ofir, Chawila dan Jobab: mereka sekalian adalah anak Joktan.

<sup>30</sup> Dan kediaman mereka membentang dari Mesja kedjurusan Sefar, dipegunungan sebelah timur.

<sup>31</sup> Itulah keturunan Sem, menurut suku dan bahasa mereka, menurut negeri dan bangsa mereka.

<sup>32</sup> Itulah suku-suku anak Noah, menurut keturunan dan bangsa mereka. Dari mereka itu bangsa-bangsa terpentjar-pentjar dibumi sesudah air bah.

**11** <sup>1</sup> Seluruh bumi menggunakan bahasa dan logat jang sama.

<sup>2</sup> Ketika mereka bertolak ke timur, didapatinja tanah datar dinegeri Sjinear, lalu mereka menetap disitu.

<sup>3</sup> Maka mereka berkata satu sama lain: "Marilah kita membuat batu bata dan membakarnja dalam api". Adapun batu bata mereka pakai sebagai batu (bangunan), sedangkan tanah liat sebagai lepa.



<sup>4</sup>Lalu mereka berkata: "Marilah kita membangun sebuah kota bagi kita dan sebuah menara jang puntjaknja sampai kelangit. Dan marilah kita mentjari nama, djangan sampai kita terpentjar-pentjar dimuka bumi".

<sup>5</sup>Maka Jahwe turun untuk melihat kota dan menara jang didirikan anak-anak manusia.

<sup>6</sup>Lalu Jahwe berfirman: "Lihatlah, mereka sekalian itu satu bangsa dan satu bahasa; ini barulah permulaan usaha mereka; kini tiada rentjana satupun tak terlaksana bagi mereka.

<sup>7</sup>Marilah kita turun dan mengatjau-balaukan bahasa mereka disitu, sehingga mereka tidak menangkap bahasanja satu sama lain".

<sup>8</sup>Maka Jahwe mentjerai-beraikan mereka dari situ keseluruh bumi, dan mereka berhenti membangun kota itu.

<sup>9</sup>Dari sebab itupun orang menamakannja Babel, sebab disitulah Jahwe mengatjau-balaukan bahasa-bahasa seluruh bumi dan dari situlah Jahwe mentjerai-beraikan mereka keseluruh bumi.

<sup>10</sup>Inilah kisah keturunan Sem:  
Ketika Sem berumur seratus tahun, ia memperanakkan Arpaksjad, dua tahun sesudah air bah.

<sup>11</sup>Sesudah memperanakkan Arpaksjad, Sem masih hidup selama lima ratus tahun, dan ia mendapat putera-puteri lainnja.

<sup>12</sup>Ketika Arpaksjad berumur tigapuluhlima tahun, ia memperanakkan Sjelah.

<sup>13</sup>Setelah memperanakkan Sjelah, Arpaksjad masih hidup empatratus tiga tahun, dan ia mendapat putera-puteri lainnja.

<sup>14</sup>Ketika Sjelah berumur tigapuluh tahun, ia memperanakkan Eber.

<sup>15</sup>Setelah memperanakkan Eber, Sjelah masih hidup selama empat ratus tiga tahun, dan ia mendapat putera-puteri lainnja.

<sup>16</sup>Ketika Eber berumur tigapuluh empat tahun, ia memperanakkan Peleg.

<sup>17</sup>Setelah memperanakkan Peleg, Eber masih hidup selama empatratus tigapuluh tahun, dan ia mendapat putera-puteri lainnja.

<sup>18</sup> Ketika Peleg berumur tigapuluh tahun, ia memperanakan Reu.

<sup>19</sup> Setelah memperanakan Reu, Peleg masih hidup selama dua ratus sembilan tahun, dan ia mendapat putera-puteri lainnja.

<sup>20</sup> Ketika Reu berumur tigapuluh dua tahun, ia memperanakan Serug.

<sup>21</sup> Setelah memperanakan Serug, Reu masih hidup selama duaratus tudjuh tahun, dan ia mendapat putera-puteri lainnja.

<sup>22</sup> Ketika Serug berumur tigapuluh tahun, ia memperanakan Nachor.

<sup>23</sup> Setelah memperanakan Nachor, Sarug masih hidup selama duaratus tahun, dan ia mendapat putera-puteri lainnja.

<sup>24</sup> Ketika Nachor berumur duapuluh sembilan tahun, ia memperanakan Terah.

<sup>25</sup> Setelah memperanakan Terah, Nachor masih hidup selama seratus sembilanbelas tahun, dan ia mendapat putera-puteri lainnja.

<sup>26</sup> Ketika Terah berumur tudjuhpuluh tahun, ia memperanakan Abram, Nachor dan Haran.

<sup>27</sup> Inilah kisah-keturunan Terah: Terah memperanakkan Abram, Nachor dan Haran. Dan Haran memperanakkan Lot.

<sup>28</sup> Haran meninggal didepan Terah bapanja, ditanah kelahirannja, jaitu di Ur daerah bangsa Kaldai.

<sup>29</sup> Abram dan Nachor mengambil isteri. Nama isteri Abram ialah Sarai, dan nama isteri Nachor ialah Milka, puteri Haran, ialah bapa Milka dan Jiska.

<sup>30</sup> Adapun Sarai itu mandul, tidak mempunjai anak.

<sup>31</sup> Terah membawa Abram, anaknja, dan Lot, anak Haran, tjutjunja, dan Sarai, menantunja, isteri Abram, anaknja. Mereka berangkat bersama-sama dari Ur daerah bangsa Kaldai untuk pergi ketanah Kanaan. Tetapi ketika tiba di Charan mereka menetap disitu.

<sup>32</sup> Umur Terah ada duaratus lima tahun, lalu Terah meninggal di Charan.

**12**<sup>1</sup> Jahwe berfirman kepada Abram: "Pergilah dari tanahmu, dari sanak-saudaramu dan dari rumah bapamu, ketanah jang Kutundjukkan kepadamu.

<sup>2</sup> Aku akan membuat engkau djadi bangsa jang besar. Aku akan memberkati

engkau dan membesarkan namamu, sehingga akan menjadi berkat.

<sup>3</sup>Aku akan memberkati orang yang memberkati engkau dan akan mengutuki orang yang mengutuki engkau. Segala bangsa di bumi akan saling memberkati dalam dikau".

<sup>4</sup>Maka Abram berangkat seperti telah difirmankan Jahwe kepadanya; dan Lot pun ikut berangkat bersama-sama dengannya. Abram berumur tudjuhpuluh lima tahun, ketika ia bertolak dari Charan.

<sup>5</sup>Abram membawa Sarai isterinja, dan Lot kemenakannya, segala harta-benda yang telah dikumpulkannya dan orang-orang yang diperolehnja di Charan. Mereka bertolak menudju ketanah Kanaan dan sampai pula ketanah Kanaan.

<sup>6</sup>Dan Abram mendjeladjah tanah itu sampai ketempat sutji Sichem, dekat pohon ara More. Dan orang-orang Kanaan ketika itu tinggal ditanah itu.

<sup>7</sup>Jahwe menampakkan diri kepada Abram seraja bersabda: "Keturunanmu akan Kuberi tanah ini". Disitu Abram

mendirikan sebuah mezbah bagi Jahwe, jang telah menampakkan diri kepadanya.

<sup>8</sup>Dari situ ia bertolak kepegunungan disebelah timur Bethel dan berkemah ditengah-tengah antara Bethel disebelah barat dan Ai disebelah timur. Disitupun didirikannya sebuah mezbah bagi Jahwe, lalu ia menjerukan nama Jahwe.

<sup>9</sup>Kemudian Abram berdjalan, dari perkemahan keperkemahan, menudju Negeb.

<sup>10</sup>Adalah kelaparan ditanah itu. Maka Abram turun ke Mesir, untuk sementara tinggal disana, sebab kelaparan menekan berat-berat tanah itu.

<sup>11</sup>Ketika ia sudah hampir masuk Mesir, ia berkata kepada Sarai isterinya: "Lihatlah, aku tahu engkau ini wanita jang elok parasnya.

<sup>12</sup>Apabila orang-orang Mesir melihatmu, nistjaja mereka akan berkata: 'Itulah isterinya!' Lalu mereka akan membunuh aku dan membiarkan engkau hidup.

<sup>13</sup>Katakan sadja, engkau ini adikku, agar baiklah nasibku karenamu dan aku dibiarkan hidup oleh sebab engkau pula".

<sup>14</sup> Ketika Abram masuk Mesir, orang-orang Mesir melihat, bahwa wanita itu teramat eloknja.

<sup>15</sup> Pendjawat-pendjawat Parao melihatnja pula, lalu memudja-mudjanja dihadapan Parao. Maka wanita itu diantarkan kedalam istana Parao.

<sup>16</sup> Karena dialah Abram diperlakukan baik olehnja, sehingga ia mendapat kambing domba dan lembu, keledai djantan, budak dan sahaja, keledai betina dan unta.

<sup>17</sup> Tetapi Jahwe memukul Parao dan seisi rumahnja dengan malapetaka dahsjat oleh sebab Sarai isteri Abram.

<sup>18</sup> Maka Parao memanggil Abram serta berkata: "Apakah jang telah kauperbuat terhadap diriku ini? Mengapa aku tidak kauberitahu, bahwa dia itu isterimu?"

<sup>19</sup> Mengapa kaukatakan: inilah adikku: sampai-sampai aku mengambil dia djadi isteriku. Nah sekarang, ini isterimu, ambillah dia dan pergilah".

<sup>20</sup> Maka Parao memberi perintah kepada orang-orangnja tentang dia dan mereka mengantarkannja keluar beserta dengan isterinja dan segala miliknja.

**13**<sup>1</sup> Dari Mesir Abram pergi lagi ke Negeb, dia dan isterinja serta segala miliknya; Lotpun menjertainja.

<sup>2</sup> Adapun Abram amat kaya akan ternak, perak dan emas.

<sup>3</sup> Ia berdjalan dari perkemahan keperkemahan, dari Negeb sampai ke Bethel, ketempat perkemahannya dahulu antara Bethel dan Ai,

<sup>4</sup> ketempat ia dahulu mendirikan sebuah mezbah; dan disitu ia menjerukan nama Jahwe.

<sup>5</sup> Lot, jang pergi bersama-sama dengan Abram, djuga memiliki domba, lembu dan kemah.

<sup>6</sup> Tanah itu tidak memungkinkan mereka tinggal bersama-sama, sebab banjaklah harta-benda mereka, sehingga mereka tidak dapat tinggal bersama-sama.

<sup>7</sup> Antara para gembala kawan Abram dan para gembala kawan Lot terdjadilah pertengkaran. - Ketika itu orang-orang Kanaan dan Perizi tinggal ditanah itu.

<sup>8</sup> Maka berkata Abram kepada Lot: "Tidak bolehlah terdjadi pertengkaran antara aku dan engkau, antara gembala-



gembalaku dan gembala-gembalamu, sebab kita ini adalah saudara.

<sup>9</sup>Bukankah seluruh tanah ini terbuka bagimu? Baiklah berpisah daripadaku; djika engkau pergi kekiri, aku pergi kekanan; djika engkau pergi kekanan, aku pergi kekiri".

<sup>10</sup>Lot melajangkan pandangannya, maka dilihatnja, bahwa seluruh lingkungan Jarden melimpah airnja, - demikianlah halnja, sebelum Jahwe membinasakan Sodom dan Gomorra, - laksana taman Jahwe, seperti tanah Mesir sampai ke Soar.

<sup>11</sup>Lot memilih lingkungan Jarden baginja, maka ia bertolak kesebelah timur. Sehingga mereka berpisah satu dari jang lain.

<sup>12</sup>Abram menetap ditanah Kanaan, sedangkan Lot menetap dikota-kota lingkungan (Jarden) dan mempunjai kemah-kemahnja sampai ke Sodom.

<sup>13</sup>Adapun orang-orang Sodom itu amat djahatnja dan berdosa besar terhadap Jahwe.

<sup>14</sup>Jahwe berfirman kepada Abram, setelah Lot berpisah daripadanja: "Lajangkanlah pandanganmu dan

lihatlah dari tempat engkau berada keutara, selatan, timur dan barat.

<sup>15</sup>Seluruh tanah yang kau lihat itu, Kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu untuk selama-lamanya.

<sup>16</sup>Aku akan menjadikan keturunanmu seperti debu bumi banjaknja. Andaikata seseorang dapat menghitung (butir-butir) debu bumi, keturunanmupun dapat dihitung.

<sup>17</sup>Bangkitlah! Djeladjahilah tanah itu menurut pandjang dan lebarnja, sebab tanah itu Kuberikan kepadamu".

<sup>18</sup>Dan Abram mengangkat kemah-kemahnja dan masuk menetap didekat pohon ara Mamre, jaitu di Hebron, dan disitu ia mendirikan mezbah bagi Jahwe.

**14**<sup>1</sup> Terdjadilah didjaman Amrafel radja Sjinear, Ariok radja Ellasar, Kedorlaomer radja Elam, dan Tidal radja Goim,

<sup>2</sup> bahwa radja-radja tadi berperang dengan Bera radja Sodom, dan Birsja radja Gomorra, dan Sjineab radja Adma, dan Sjemeber radja Seboim, dan radja negeri Bela jaitu Soar.

<sup>3</sup> Mereka sekalian ini bergabung di Lembah Siddim, jaitu Laut Asin.

<sup>4</sup>Duabelas tahun lamanja mereka takluk kepada Kedorlaomer, tetapi dalam tahun jang ketigabelas mereka memberontak.

<sup>5</sup>Dalam tahun jang keempatbelas datanglah Kedorlaomer dan radja-radja sekutunja. Mereka mengalahkan suku Refaim di Asjarot-Karnaim, suku Zuzi di Ham, suku Emim didataran Kirjataim,

<sup>6</sup>dan suku Chori dipegunungan mereka, jaitu Seir, sampai ke El-Paran, jang terletak ditepi gurun.

<sup>7</sup>Mereka lalu berbalik dan sampai ke Sumber Pengadilan, jaitu Kadesj, dan mereka menaklukkan seluruh daerah Amaleki, dan djuga suku Amori, jang tinggal di Chaseson Tamar.

<sup>8</sup>Radja Sodom, radja Gomorra, radja Adma, radja Seboim dan radja Bela jaitu Soar, bertolak dan menjiapkan barisan-barisannja dilembah Siddim melawan mereka,

<sup>9</sup>jaitu Kedorlaomer radja Elam, Tidal radja Goim, Amrafel radja Sjinear, dan Ariok radja Ellasar; djadi, empat radja lawan lima.

<sup>10</sup>Adapun lembah Siddim itu banjak perigi gala-gala. Ketika radja Sodom dan

radja Gomorra melarikan diri, gugurlah mereka disana. Lain-lainnja melarikan diri kepegunungan.

<sup>11</sup> Mereka (jang menang) merampasi segala harta-benda Sodom dan Gomorra serta segala makanan, lalu pergi.

<sup>12</sup> Mereka djuga mengangkut Lot kemanakan Abram, serta harta-bendanja, lalu pergi; adapun ia tinggal di Sodom.

<sup>13</sup> Seorang pelarian datang dan memberitahukan hal itu kepada Abram, orang Hibrani jang tinggal didekat pohon ara milik Mamre, orang Amori, saudara dari Esjkol dan Aner, jang bersekutu dengan Abram.

<sup>14</sup> Ketika Abram mendengar, bahwa saudaranja ditawan, ia menjiapkan hamba-hambanja jang dilahirkan dalam keluarganja, sedjumlah tiga ratus delapanbelas orang, lalu mengedjar mereka sampai ke Dan.

<sup>15</sup> Ia bersama dengan hamba-hambanja menjerbu mereka dimalam hari, mengalahkan dan mengedjar mereka sampai ke Choba, disebelah utara Damaskus.

<sup>16</sup>Segala harta-benda direbutnja kembali; djuga Lot sanaknja, dan harta-bendanja serta wanita-wanita direbutnja kembali.

<sup>17</sup>Ketika Abram kembali sesudah mengalahkan Kedorlaomer dan radja-radja, jang menjertainja, berangkatlah radja Sodom menjambutnja di Lembah Sjawe, jaitu Lembah Radja.

<sup>18</sup>Maka Malkisedek radja Sjalem membawa roti dan anggur; ia adalah imam Allah jang Mahatinggi.

<sup>19</sup>Ia memberkati Abram seraja berkata: "Terberkatilah Abram oleh Allah jang Mahatinggi, Pentjipta langit dan bumi!

<sup>20</sup>Terpujilah Allah jang Mahatinggi, jang telah menjerahkan musuh-musuh kedalam tanganmu! "Maka Abram memberikan kepadanya bagian sepersepuluh dari semuanya.

<sup>21</sup>Radja Sodom berkata kepada Abram: "Berilah aku orang-orang itu dan ambillah harta-benda itu bagimu sendiri".

<sup>22</sup>Sahut Abram kepada radja Sodom: "Aku mengangkat tangan kepada Jahwe, Allah jang Mahatinggi, Pentjipta langit dan bumi.

<sup>23</sup> Sedikitpun tidak akan kuambil dari milikmu itu, biar seutas benang atau tali kasut sekalipun; djangan-djangan engkau berkata: 'Aku telah memperkaja Abram'.

<sup>24</sup> Aku sendiri biarlah. Hanjalah apa jang telah dimakan hamba-hamba itu dan bagian orang-orang jang datang bersama dengan aku, jakni Aner, Esjkol dan Mamre; hendaknja mereka itu mengambil bagiannja".

**15** <sup>1</sup> Sesudah kedjadian-kedjadian itu, sampailah firman Jahwe kepada Abram didalam suatu penglihatan: "Djangan takut, Abram! Aku ini perisaimu; gandjaranmu pun akan amat besarnja".

<sup>2</sup> Sahut Abram: "Tuhanku Jahwe, akan Kauberi apakah aku ini? Aku tetap tidak beranak, dan jang akan mendjadi waris rumahku ialah Eliezer dari Damaskus."

<sup>3</sup> Selandjutnja Abram berkata: "Lihatlah, aku tidak Kauberi keturunan, maka seorang hambaku akan mendjadi warisku".

<sup>4</sup> Lalu sampailah Sabda Jahwe: "Orang itu tidak akan mendjadi warismu,

melainkan anak keturunanmu sendiri jang akan mendjadi warismu".

<sup>5</sup>Jahwe membawanja keluar dan bersabda: "Tengadahlah kelangit, dan hitunglah bintang-bintang, sekiranja dapat kauhitung". Lalu Ia berfirman kepadanya: "Demikianlah banjaknja keturunanmu kelak".

<sup>6</sup>Abram pertjaja akan Jahwe, dan Jahwe memperhitungkan hal itu padanja sebagai suatu kebenaran.

<sup>7</sup>Kemudian Jahwe bersabda kepadanya: "Aku ini Jahwe, jang telah membawa engkau keluar dari Ur daerah bangsa Chaldai untuk memberikan tanah ini kepadamu akan milik-pusakamu".

<sup>8</sup>Sahut Abram: "Tuhanku Jahwe, dari mana aku mengetahui bahwa aku akan memilikinja?"

<sup>9</sup>Maka Jahwe berfirman kepadanya: "Ambilkanlah Aku seekor lembu jang berumur tiga tahun, seekor kambing jang berumur tiga tahun dan seekor domba djantan jang berumur tiga tahun, seekor burung tekukur dan seekor anak burung merpati".

<sup>10</sup>Maka ia mengambil semuanja itu, lalu dibelah dua, dan tiap-tiap bagian

diletakkannya berhadap-hadapan, tetapi burung-burung itu tidak dibelah dua.

<sup>11</sup> Burung-burung buas hinggap diatas daging binatang-binatang itu, tetapi dihalaukan Abram.

<sup>12</sup> Ketika matahari terbenam, Abram jatuh tertidur dengan lelapnya; dan lihatlah, kengerian dan gelap-gulita meliputinya.

<sup>13</sup> Maka Jahwe berfirman kepadanya: "Ketahuilah bahwa keturunanmu akan menjadi perantau dinegeri yang bukan kepunyaannya; mereka akan diperbudak dan ditindas empat ratus tahun lamanya.

<sup>14</sup> Tetapi Aku akan menghukum bangsa, yang memperbudak mereka, dan sesudah itu mereka akan keluar dari situ dengan membawa harta-benda yang banyak.

<sup>15</sup> Adapun engkau sendiri akan pergi dengan tenteram kepada nenek-mojangmu dan engkau akan dikubur dalam umur yang sangat lanjut.

<sup>16</sup> Keturunanmu yang keempat akan kembali kemari, sebab kelaliman orang Amori hingga sekarang belumlah memuntjak".



<sup>17</sup> Ketika matahari sudah terbenam dan haripun gelap-gulita, maka perapian jang berasap dan obor jang bernjala lewat diantara belahan-belahan daging itu.

<sup>18</sup> Pada hari itu Jahwe mengadakan perdjandjian dengan Abram seraja bersabda: "Aku memberikan tanah ini kepada keturunanmu, mulai dari sungai Mesir sampai kesungai besar, jaitu sungai Eufrat:

<sup>19</sup> tanah suku Keni, Kenizi, Kadmoni,

<sup>20</sup> Chitti, Perizi, Refaim,

<sup>21</sup> Amori, Kanaan, Girgasji dan Jebusi.

**16** <sup>1</sup> Sarai, isteri Abram, tidak melahirkan anak baginja. Adapun ia mempunjai seorang sahaja perempuan Mesir, Hagar namanja.

<sup>2</sup> Maka Sarai berkata kepada Abram: "Lihatlah, Jahwe tidak memperkenankan daku melahirkan anak. Hampirilah sahajaku; mungkinlah akan kudapat keturunan daripadanja". Abram mendengarkan tutur Sarai.

<sup>3</sup> Maka Sarai isteri Abram mengambil Hagar sahajanja dari Mesir itu, sepuluh tahun sesudah Abram menetap ditanah

Kanaan, lalu memberikannya jadi isteri Abram suaminya.

<sup>4</sup>Maka Abram menghampiri Hagar, yang lalu mengandung. Apabila Hagar melihat, bahwa ia telah mengandung, maka ia memandang rendah tuannya.

<sup>5</sup>Kata Sarai kepada Abram: "Biarlah penghinaan terhadap diriku ini berbalik kepadamu. Aku telah menjerahkan sajaku kepada pangkuanmu, tetapi setelah ia melihat, bahwa ia mengandung, maka aku dipandang rendah olehnya. Semoga Jahwe menjadi hakim antara aku dan engkau".

<sup>6</sup>Sahut Abram kepada Sarai: "Lihatlah, sajakamu itu ada dalam tanganmu; berbuatlah dengannya menurut apa yang baik dalam pandanganmu". Maka Sarai memperlakukan dia dengan bengisnja, sehingga lari daripadanya.

<sup>7</sup>Malaikat Jahwe mendapatkannya didekat sumber digurun, jaitu didekat sumber didjalan ke Sjur.

<sup>8</sup>Katanja: "Hai Hagar sahaja Sarai, dari manakah engkau datang dan kemana engkau hendak pergi?" Sahutnja: "Aku telah lari dari Sarai tuanku".

<sup>9</sup>Malaikat Jahwe lalu berkata kepadanya: "Kembalilah kepada tuanmu dan tunduklah dibawah kekuasaannja".

<sup>10</sup>Lagi Malaikat Jahwe berkata kepadanya: "Aku akan memperlipatgandakan keturunanmu sehingga tak dapat dihitung karena amat banjakknja".

<sup>11</sup>Malaikat Jahwe berkata pula kepadanya: "Lihatlah, engkau ini sudah mengandung; engkau akan melahirkan seorang anak laki-laki dan ia harus kauberi nama Isjmael, sebab Jahwe telah mendengar djeritan kehinaanmu.

<sup>12</sup>Ia akan djadi seperti keledai liar. Tangannja melawan sekalian orang dan tangan sekalian orangpun melawan dia; iapun akan tinggal berhadap-hadapan dengan saudara-saudaranja".

<sup>13</sup>(Hagar) lalu menjebut nama Jahwe jang telah bersabda kepadanya: "Engkaulah El Roi!" sebab katanja: "Bukankah aku melihat Allah sesudah Ia nampak?"

<sup>14</sup>Itulah sebabnja maka sumur itu disebutnja: sumur Lachai Roi. Adapun letakknja antara Kadesj dan Bered.

<sup>15</sup> Maka Hagar melahirkan seorang anak laki-laki bagi Abram dan Abram memberi nama Isjmael kepada anak jang dilahirkan Hagar.

<sup>16</sup> Abram berumur delapanpuluh enam tahun, ketika Hagar melahirkan Isjmael bagi Abram.

**17** <sup>1</sup> Ketika Abram berumur sembilanpuluh sembilan tahun, Jahwe menampakkan diri kepada Abram dan bersabda kepadanya: "Aku ini El Sjaddai, hiduplah dihadapanKu dan djadilah sempurna.

<sup>2</sup> Aku mengadakan perdjandjian dengan dikau dan akan memperlipatgandakan dikau banjak-banjak".

<sup>3</sup> Abram lalu bersudjud dan Allah bersabda kepadanya:

<sup>4</sup> "Akan Daku, inilah perdjandjianKu dengan dikau: engkau akan mendjadi bapa sedjumlah besar bangsa-bangsa,

<sup>5</sup> dan engkau tidak akan dinamai lagi Abram, melainkan namamu akan mendjadi Ibrahim, sebab engkau akan Kudjadikan bapa sedjumlah besar bangsa-bangsa.

<sup>6</sup> Aku akan membuat engkau teramat subur dan daripadamu akan Kudjadikan

bangsa-bangsa; radja-radja akan terbit dari padamu.

<sup>7</sup>Aku akan memperteguh perdjandjianKu antara Aku dan engkau serta keturunanmu, turun-temurun, djadi perdjandjian kekal, agar Aku mendjadi Allahmu dan Allah keturunanmu.

<sup>8</sup>Aku akan memberikan tanah tempat tinggalmu, seluruh tanah Kanaan, kepadamu dan keturunanmu mendjadi milik abadi, dan Aku akan mendjadi Allah mereka".

<sup>9</sup>Maka Allah bersabda kepada Ibrahim: "Akan dikau, hendaklah engkau menepati perdjandjianKu, engkau dan keturunanmu, turun-temurun.

<sup>10</sup>Inilah perdjandjianKu antara Aku dan kamu serta keturunanmu, jang harus kamu tepati: setiap pria dari antaramu harus disunat.

<sup>11</sup>Kamu harus dikerat kulupmu; itu hendaknja mendjadi tanda perdjandjian antara Aku dan kamu.

<sup>12</sup>Setiap pria dari antara kamu harus disunat, apabila ia berumur delapan hari, turun-temurun, entah ia dilahirkan dirumahmu entah ia dibeli dengan uang

dari orang-orang asing, jang bukan dari bangsamu.

<sup>13</sup>Wadjib disunatlah orang jang dilahirkan dirumahmu dan orang jang dibeli dengan uangmu; dan demikianlah perdjandjianKu dalam dagingmu akan mendjadi perdjandjian kekal.

<sup>14</sup>Maka pria jang berkulup, yakni jang tidak dikerat kulit chatannya, dikeratkan daripada kaum keluarganya: ia telah melanggar perdjandjianKu".

<sup>15</sup>Allah bersabda pula kepada Ibrahim: "Akan Sarai isterimu, djanganlah ia kaupanggil lagi dengan nama Sarai, sebab Sara itulah namanya.

<sup>16</sup>Ia akan Kuberhati dan daripadanapun akan Kuberikan anak kepadamu. Ia akan Kuberhati dan akan mendjadi ibu bangsa-bangsa, dan radja-radja para bangsa akan lahir daripadanya".

<sup>17</sup>Ibrahim lalu bersujud dan ia tertawa serta berkata didalam hatinja: "Dari orang jang berumur seratus tahun ini dapatkah lahir seorang anak? Dan Sara, wanita jang berumur sembilanpuluh tahun itu, dapatkah ia melahirkan anak?"

<sup>18</sup> Maka Ibrahim berkata kepada Allah: "Ah, biar Isjmael sadja hidup dihadapanMu!"

<sup>19</sup> Tetapi Allah menjahut: "Sungguhlah Sara isterimu akan melahirkan anak bagimu; dan ia harus kaunamakan Ishak, dan Aku akan memelihara perdjandjianKu dengan dia, sebagai suatu perdjandjian kekal untuk keturunannya.

<sup>20</sup> Tentang Isjmael, Aku telah mendengarkan permohonanmu: lihatlah ia Kuberkati; Aku akan mendjadikannya subur dan melipatgandakannya banjak-banjak; ia akan menurunkan duabelas orang pemimpin, dan Aku akan mendjadikannya bangsa jang besar.

<sup>21</sup> Tetapi perdjandjianKu akan Kutepati dengan Ishak, jang akan dilahirkan Sara bagimu kira-kira pada waktu seperti sekarang ini dalam tahun depan".

<sup>22</sup> Maka Allah mengachiri firmanNya kepadanya, lalu naik meninggalkan Ibrahim.

<sup>23</sup> Ibrahim lalu mengambil Isjmael anaknja, dan semua hamba jang dilahirkan dirumahnya dan semua jang dibelinja dengan uangnja, - segala

pria dari antara kaum serumah dengan Ibrahim, - dan ia mengerat kulup mereka pada hari itu djuga, sebagaimana telah difirmankan Allah kepadanya.

<sup>24</sup>Ibrahim berumur sembilanpuluh sembilan tahun, ketika ia dikerat kulupnja.

<sup>25</sup>Isjmael anaknja berumur tigabelas tahun, ketika ia dikerat kulupnja.

<sup>26</sup>Pada hari itu djuga Ibrahim dan Isjmael anaknja disunat.

<sup>27</sup>Semua pria jang serumah, jang dilahirkan dirumahnja maupun jang dibelinja dengan uang dari orang asing, disunat bersama-sama dengan dia.

**18**<sup>1</sup>Jahwe menampakkan diri kepadanya didekat pohon ara Mamre, tengah ia duduk dipintu kemahnja waktu hari sedang panas-panasnja.

<sup>2</sup>Ia menengadah dan memandangi, maka lihatlah, ada tiga pria berdiri didepannja. Demi dilihatnja mereka itu, dari pintu kemahnja bergegas-gegas ia menjambut mereka, lalu bersudjud.

<sup>3</sup>Katanja: "Tuanku, sekiranja berkenan kepadamu, djanganlah berlalu dari hambamu ini.



<sup>4</sup> Biarlah diambilkan air barang sedikit; basuhlah kaki kalian dan beristirahatlah dibawah pohon.

<sup>5</sup> Aku hendak mengambil sepotong roti, maka kalian akan merasa segar kembali, kemudian bolehlah melandjutkan perdjalanan, sebab untuk itulah kalian lewat ditempat hambamu ini". Sahut mereka: "Berbuatlah seperti telah kaukatakan tadi".

<sup>6</sup> Ibrahim bergegas-gegas kekemah menemui Sara: "Lekas ambillah tiga sukat tepung halus, ramaslah itu dan buatlah roti bundar-bundar".

<sup>7</sup> Ibrahim lalu lari kekawanannja; diambilnja anak-lembu jang empuk dan baik dagingnja, lalu diserahkan kepada hambanja, jang tjepat-tjepat mengolahnja.

<sup>8</sup> Maka ia mengambil mentega, susu dan anak-lembu jang sudah diolah itu, lalu dihidangkannja didepan mereka. Ia sendiri berdiri didekat mereka dibawah pohon. Maka mereka makan.

<sup>9</sup> Mereka berkata kepadanja: "Dimanakah Sara, isterimu?" Maka sahutnja: "Disitu didalam kemah".

<sup>10</sup>Lalu tamu itu berkata: "Apabila Aku tahun depan kembali lagi kepadamu, maka Sara isterimu akan mempunjai anak". Sara mendengarkan dipintu kemah, jang berada dibelakangnja.

<sup>11</sup>Adapun Ibrahim dan Sara sudah tua, sudah landjut umurnja; dan Sara tidak lagi mendapat bulan seperti biasa pada wanita.

<sup>12</sup>Sara ketawa dalam hatinja katanja: "Setelah aku mendjadi tua (begini), adakah aku akan mengenal kenikmatan lagi, sedangkan tuankupun sudah tua pula?"

<sup>13</sup>Tetapi Jahwe bersabda kepada Ibrahim: "Mengapa Sara ketawa serta berkata: sungguhkah aku akan melahirkan anak, aku jang sudah tua ini?"

<sup>14</sup>Adakah barang sesuatupun mustahil bagi Jahwe? Tahun depan pada waktu jang sama, Aku akan kembali lagi kepadamu dan Sara akan mempunjai seorang anak".

<sup>15</sup>Maka Sara berdusta: "Aku tidak ketawa", sebab takut. Tetapi Ia bersabda: "Memang, engkau ketawa".

<sup>16</sup>Kemudian orang-orang itu bertolak dari situ dan melajangkan pandangannya kearah Sodom. Ibrahim pergi bersama-sama dengan mereka, untuk mengantarkan mereka.

<sup>17</sup>Jahwe berpikir: "Akan Kusembunjikanlah bagi Ibrahim apa jang hendak Kuperbuat?"

<sup>18</sup>Sebab Ibrahim akan mendjadi suatu bangsa jang besar dan berkuasa, dan segala bangsa diatas bumi akan saling memberkati dalam dirinja.

<sup>19</sup>Sebab Aku telah memilih dia, agar ia memerintahkan kepada anak-anaknya serta keturunannya, supaya memelihara djalan Jahwe dengan melakukan keadilan dan hukum, agar Jahwe menepati kepada Ibrahim apa jang telah didjandjikanNja kepadanya".

<sup>20</sup>Lalu Jahwe bersabda: "Djeritan dari Sodom dan Gomorra sungguh besar dan amat beratlah dosa mereka.

<sup>21</sup>Aku hendak turun dan melihat, apakah mereka lakukan semuanya sesuai dengan djeritan jang naik dari mereka kepadaKu atau tidak; Aku akan mengetahuinja".

<sup>22</sup>Orang-orang itu berangkat dari situ dan menudju ke Sodom. Ibrahim masih berdiri dihadapan Jahwe.

<sup>23</sup>Ibrahim mendekat serta berkata: "Akan Kaubinasakankah orang jang baik bersama-sama dengan orang jang djahat?"

<sup>24</sup>Mungkin ada limapuluh orang baik dikota itu; akan Kaubinasakankah mereka itu? Tidak akan Kauampunikan kota itu demi limapuluh orang baik didalamnja?

<sup>25</sup>Djanganlah sekali-kali Engkau bertindak demikian, menewaskan orang baik bersama-sama dengan orang djahat, dan memperlakukan orang baik seperti orang djahat. Djanganlah! Adakah Jang menghakimi seluruh bumi itu tidak akan mendjalankan keadilan?"

<sup>26</sup>Maka sahut Jahwe: "Djika di Sodom Kudapati limapuluh orang baik didalam kota, nistjaja Aku akan mengampuni seluruh kota itu demi mereka".

<sup>27</sup>Ibrahim menjambung serta berkata: "Lihatlah, aku memberanikan diri berbitjara kepada Tuhan, aku jang hanja debu dan abu ini.

<sup>28</sup> Mungkinlah dari kelimpuluh orang baik itu ada kurang lima; akan Kaubinasakankah seluruh kota itu karena lima orang itu?" SahutNja: "Tidak akan Kubinasakan, djika Kudapati empatpuluh lima orang baik disana".

<sup>29</sup> Ibrahim berkata lagi kepadaNja begini: "Mungkin hanja terdapat empatpuluh orang disana". Maka sahutNja: "Aku tidak akan bertindak demikian, demi empatpuluh orang itu".

<sup>30</sup> Ibrahim berkata lagi: "Kiranja Tuhan djangan murka, djika aku berkata lagi: mungkinlah terdapat tigapuluh orang disana". Maka sahutNja: "Aku tidak akan bertindak demikian, djika Kudapati tigapuluh orang disana".

<sup>31</sup> Kata Ibrahim lagi: "Lihatlah, aku memberanikan diri berkata kepada Tuhan: mungkinlah terdapat duapuluh orang disana". Maka sahutNja: "Aku tidak akan membinasakannja demi duapuluh orang itu".

<sup>32</sup> Ibrahim berkata lagi. "Kiranja Tuhan djangan murka, djika aku berkata satu kali ini lagi: mungkinlah disana terdapat sepuluh orang sadja". Maka sahutNja:

"Aku tidak akan membinasakannya demi sepuluh orang itu".

<sup>33</sup>Setelah mengachiri sabdaNya kepada Ibrahim, Jahwe lalu pergi, dan Ibrahimpun kembali kekediamannya.

**19**<sup>1</sup>Kedua Malaikat itu tiba di Sodom pada petang hari. Lot sedang duduk dipintu-gerbang Sodom. Demi dilihatnya mereka itu, Lot lalu bangkit menjambut mereka dan bersujud.

<sup>2</sup>Katanya: "Tuan-tuan, silakan masuk kedalam rumah hambamu ini untuk bermalam disini; basuhlah kaki kalian. Pagi-pagi bolehlah kalian berangkat dan meneruskan perdjalanannya". Sahut mereka: "Tidak, sebab kami hendak bermalam ditanah lapang".

<sup>3</sup>Tetapi ia mendesak mereka dengan amat sangat, sehingga mereka singgah padanya dan masuk kedalam rumahnya. Maka ia menjediakan suatu djamuan bagi mereka dan menjuruh bakar roti jang tak-beragi. Mereka lalu makan.

<sup>4</sup>Mereka belum lagi pergi tidur, orang-orang laki-laki dari kota itu sudah mengepung rumah itu, mulai jang muda sampai jang sudah tua,

seluruh penduduk kota itu dengan tiada ketjualinja.

<sup>5</sup> Mereka memanggil-manggil Lot serta berkata kepadanya: "Dimanakah orang-orang jang masuk kedalam rumahmu malam ini? Bawalah mereka keluar, agar kami memuaskan gairah kami dengan mereka!"

<sup>6</sup> Lot keluar dipintu rumahnja mendjumpai mereka dan menguntji pintu dibelakangnja.

<sup>7</sup> Lalu ia berkata: "Saudara-saudaraku, djanganlah berbuat djahat!

<sup>8</sup> Lihatlah, aku mempunjai dua anak dara, jang belum mengenal laki-laki; mereka itu akan kubawa keluar kepadamu; berbuatlah dengan mereka sesuka hatimu. Tetapi djanganlah kamu apa-apakan orang-orang ini, sebab karena hal itu mereka masuk bernaung dibawah atapku".

<sup>9</sup> Sahut mereka kepadanya: "Enjahlah dari sini!" Lalu mereka menjambung: "Ah, inilah dia, masuk kemari sebagai orang asing, sekarang mau djadi hakim! Nah sekarang, engkau hendak kami aniaja lebih hebat dari mereka". Mereka lalu mendesak-desak dengan kerasnja

orang itu, jaitu Lot, dan mendekat hendak mendobrak pintu itu.

<sup>10</sup>Tetapi kedua orang tadi mengulurkan tangannja, menarik Lot kearah mereka kedalam rumah dan mengantjing pintu.

<sup>11</sup>Orang-orang jang berada didepan pintu dikaburkan matanja, mulai jang ketjil sampai jang besar, dan mereka putus asa tidak dapat menemukan pintu.

<sup>12</sup>Kedua orang itu berkata kepada Lot: "Masih ada menantumu disini? Anak-anakmu laki-laki dan perempuan, segala kaumu dikota ini, bawalah keluar dari tempat ini!

<sup>13</sup>Sebab tempat ini hendak kami binasakan; memang besarlah djeritan terhadap mereka, jang sampai kehadapan Jahwe, dan Jahwe telah mengutus kami untuk membinasakannja".

<sup>14</sup>Lot lalu keluar dan berbitjara dengan menantunja, jang akan memperisteri anak-anaknja perempuan, serta berkata: "Bangkitlah dan keluarlah dari tempat ini!" Tetapi menantunja mengira, bahwa ia berolok-olok sadja.

<sup>15</sup>Ketika fadjar menjingsing, malaikat-malaikat itu mendesak Lot serta berkata:



"Bangkitlah, bawalah isterimu dan kedua anakmu perempuan jang ada disini, agar engkau djangan hanjut dalam penjiksaan kota ini".

<sup>16</sup>Ketika ia berlambat-lambat, maka kedua orang itu memegang tangannja, tangan isterinja dan tangan kedua anaknja perempuan, sebab belaskasih Jahwe menjertainja. Mereka menuntun dia keluar dan meninggalkan dia diluar kota.

<sup>17</sup>Tengah menuntun mereka keluar berkata seorang: "Selamatkanlah hidupmu! Djangan menoleh kebelakang, djangan berhenti dimanapun djua dilembah; selamatkanlah dirimu kepegunungan, agar engkau djangan ikut binasa".

<sup>18</sup>Sahut Lot kepada mereka: "Djangan begitu, tuanku!

<sup>19</sup>Sungguhlah hambamu telah berkenan kepadamu dan besarlah kasihanmu terhadap aku ini, untuk menjelamatkan hidupku. Tetapi aku kan tidak dapat mengungsi kepegunungan dengan tiada tersusul bentjana itu, sehingga akan tewas djuga.

<sup>20</sup>Lihatlah kota disana itu tjukup dekat untuk lari kesana; - lagi kota itu ketjil, - biarkan aku mengungsi kesana. Bukankah itu kota ketjil? Dan aku akan selamat".

<sup>21</sup>Djawab orang itu kepadanya: "Aku masih akan meluluskan permintaanmu untuk tidak membinasakan kota jang kausebutkan tadi.

<sup>22</sup>Tjepat-tjepatlah, selamatkanlah dirimu kesana, sebab aku tidak dapat berbuat apa-apa, sebelum engkau sampai kesana". Nah, itulah sebabnja kota itu dinamakan Soar.

<sup>23</sup>Matahari sudah terbit diatas bumi, ketika Lot sampai ke Soar.

<sup>24</sup>Lalu Jahwe menurunkan atas Sodom dan Gomorra hudjan belerang dan api, jang berasal dari Jahwe.

<sup>25</sup>Dan Ia menghantjur-leburkan kota-kota, dan seluruh lembah, penduduk kota-kota itu dan tumbuh-tumbuhan ditanah.

<sup>26</sup>Isteri Lot menoleh kebelakang dan mendjadi tugu garam.

<sup>27</sup>Pagi-pagi Ibrahim bangun dan pergi ketempat ia dahulu berdiri dihadapan Jahwe.

<sup>28</sup> Ia memandang kearah Sodom dan Gomorra, dan kearah seluruh lembah, maka dilihatnja asap naik dari bumi, bagaikan asap dari perapian.

<sup>29</sup> Ketika Allah membinasakan kota-kota dilembah itu, Allah ingat akan Ibrahim, maka Ia melepaskan Lot dari kebinasaan, ketika Ia membinasakan kota-kota tempat kediaman Lot.

<sup>30</sup> Lot bertolak dari Soar dan menetap dipegunungan bersama dengan kedua anaknja perempuan; sebab ia takut tinggal di Soar. Ia tinggal didalam sebuah gua bersama dengan kedua anaknja perempuan.

<sup>31</sup> Kata jang sulung kepada jang bungsu: "Bapa kita sudah tua dan tiada orang laki-laki dinegeri ini untuk menghampiri kita, sesuai dengan adat-kebiasaan dimanapun djua dibumi.

<sup>32</sup> Baiklah bapa kita kita beri minum anggur, lalu kita tidur bersama dengan dia, untuk mendapat keturunan dari bapa kita".

<sup>33</sup> Maka pada malam itu djua bapanja mereka beri minum anggur, lalu jang sulung pergi tidur bersama-sama dengan

bapanja, jang tidak tahu, bilamana anaknja tidur dan bilamana bangun.

<sup>34</sup>Keesokan harinja berkatalah jang sulung kepada jang bungsu: "Tadi malam aku sudah tidur bersama dengan bapa; baiklah bapa kita beri minum anggur lagi nanti malam, dan pergilah tidur bersama dengan bapa, untuk mendapat keturunan dari bapa kita".

<sup>35</sup>Pada malam itu djuga bapanja mereka beri minum anggur. Jang bungsu lalu pergi tidur bersama dengan bapanja, jang tidak tahu bila anaknja tidur dan bila bangun.

<sup>36</sup>Maka kedua anak perempuan Lot mengandung dari bapa mereka.

<sup>37</sup>Jang sulung melahirkan seorang anak, jang dinamainja Moab, jaitu mojang orang-orang Moab sekarang.

<sup>38</sup>Dan jang bungsu djuga melahirkan seorang anak, jang dinamainja Ben-Ammi, jaitu mojang bani Ammon sekarang.

**20**<sup>1</sup>Ibrahim berangkat dari sana menudju tanah Negeb dan menetap antara Kadesj dan Sjur, tinggal sebagai perantau di Gerar.

<sup>2</sup>Ibrahim berkata tentang Sara isterinja: "Dia itu adikku". Maka Abimelek, radja Gerar, menjuruh mengambil Sara.

<sup>3</sup>Tetapi pada malam harinja Allah datang kepada Abimelek didalam mimpi dan bersabda kepadanya: "Akan matilah engkau ini karena wanita jang telah kauambil itu, sebab ia sudah bersuami".

<sup>4</sup>Abimelek jang belum menghampiri Sara, menjahut: "Tuhan, hendak Kaubinasakan djugakah orang jang djudjur?"

<sup>5</sup>Bukankah dia sudah berkata kepadaku: 'Dia itu adikku'? Dan Sara sendiripun sudah berkata pula: 'Dia adalah kakakku'. Dengan hati jang tulus dan dengan tanganku jang sutjilah telah kuperbuat hal itu".

<sup>6</sup>Allah bersabda pula didalam mimpi kepadanya: "Akupun tahu, bahwa hal itu telah kauperbuat dengan hati jang tulus, dan Aku djugalah jang mentjegah engkau djangan sampai berbuat dosa terhadapKu, dan itupun sebabnja Aku tidak memperkenankan dikau mendjamah dia.

<sup>7</sup> Nah sekarang, kembalikanlah isteri orang itu, sebab dia adalah seorang nabi dan iapun akan mendoakan dikau, supaja engkau akan hidup terus. Djika ia tidak kaukembalikan, ketahuilah, bahwa akan matilah engkau, engkau dan segala kaummu".

<sup>8</sup> Pagi-pagi Abimelek bangun; dipanggilnja semua hambanja dan ditjeritakannja kesemuanja itu kepada mereka; maka orang-orang itu amat takutnja.

<sup>9</sup> Abimelek lalu memanggil Ibrahim dan berkata kepadanya: "Apakah ini jang kauperbuat terhadap kami? Kesalahan apakah telah kulakukan terhadap dirimu, sampai engkau mendatangkan suatu dosa besar terhadap diriku serta keradjaanku? Terhadapku telah kaulakukan hal-hal jang tidak patut dilakukan orang".

<sup>10</sup> Dan Abimelek berkata pula kepada Ibrahim: "Apakah gerangan maksudmu berbuat begini ini?"

<sup>11</sup> Djawab Ibrahim: "Kataku dalam batin: Ditempat ini pastilah tiada ketakutan akan Allah, djadi tentulah aku akan dibunuh orang karena isteriku.

<sup>12</sup>Dan lagi ia sungguh adikku, anak bapa tapi bukan anak ibuku, dan ia sudah mendjadi isteriku.

<sup>13</sup>Ketika Allah menjuruh aku mengembara djauh dari rumah bapaku, aku berkata kepadanya: 'Kebaikan ini hendaknja kauperbuat kepadaku: dimanapun kita tiba, katakanlah tentang aku: dia itu kakakku".

<sup>14</sup>Abimelek lalu mengambil ternak ketjil dan besar, hamba dan sahaja, dan diberikannja kepada Ibrahim; dan kepadanya dikembalikannja pula Sara isterinja.

<sup>15</sup>Lalu kata Abimelek: "Lihatlah, negeriku ini terbuka bagimu; tinggallah ditempat jang kausukai".

<sup>16</sup>Dan kepada Sara ia berkata: "Lihatlah, seribu keping perak ini kuberikan kepada kakakmu; inilah bagimu bagaikan penutup mata untuk sekalian orang jang ada beserta denganmu. Didepan semua orang engkau telah dipulihkan".

<sup>17</sup>Ibrahim lalu berdoa kepada Allah; maka Allah menjembuhkan Abimelek, dan isterinja serta hamba-sahajanja, sehingga mereka mendapat anak lagi.

<sup>18</sup>Sebab Jahwe telah menutup setiap rahim dirumah Abimelek oleh karena Sara isteri Ibrahim.

**21** <sup>1</sup>Jahwe mengundjungi Sara, seperti telah difirmankanNja, dan melakukan pada Sara, sebagaimana telah didjandjikanNja.

<sup>2</sup>Maka Sara mengandung dan melahirkan seorang anak bagi Ibrahim dimasa tuanja, pada waktu jang telah ditetapkan Allah.

<sup>3</sup>Ibrahim memberi anak, jang telah didapatinja dan jang dilahirkan Sara baginja, nama Ishak,

<sup>4</sup>dan Ibrahim menjunati anaknja Ishak, ketika berumur delapan hari, sebagaimana telah diperintahkan Allah kepadanya.

<sup>5</sup>Adapun Ibrahim berumur seratus tahun, ketika Ishak anaknja dilahirkan baginja.

<sup>6</sup>Kata Sara: "Allah telah membuat aku tertawa. Barangsiapa mendengarnya, akan tertawa karena aku". Lagi ia berkata:

<sup>7</sup>"Siapa pernah dapat meramalkan kepada Ibrahim: Sara akan menjusui anak? Meskipun begitu, aku telah



melahirkan seorang anak dimasa tuanja".

<sup>8</sup>Kanak-kanak itu mendjadi besar dan disapih; dan Ibrahim mengadakan djamuan besar pada hari Ishak disapih.

<sup>9</sup>Adapun Sara melihat anak, jang dilahirkan bagi Ibrahim oleh Hagar sahaja Mesir itu, bermain-main dengan Ishak anaknja sendiri.

<sup>10</sup>Maka ia berkata kepada Ibrahim: "Usirlah sahaja itu dengan anaknja, sebab anak sahaja itu tidak boleh mendjadi waris bersama dengan anakku Ishak".

<sup>11</sup>Perkataan itu sangat mengesalkan hati Ibrahim demi anaknja itu.

<sup>12</sup>Tetapi Allah bersabda kepada Ibrahim: "Djangan sedih hati atas segala sesuatu jang telah dikatakan Sara mengenai anak itu dan sahajamu; dengarkanlah suaranja, sebab dalam Ishak akan terwujudjudkan keturunan bagimu;

<sup>13</sup>sedangkan anak sahaja itu akan Kubuat djadi suatu bangsa djuga, sebab ia adalah keturunanmu".

<sup>14</sup>Pagi-pagi Ibrahim bangun; ia mengambil roti dan sekirbat air, lalu

diberikannya kepada Hagar, dan anak itu ditaruhnya diatas pundaknya; kemudian ia disuruhnya pergi. Hagar pergi dan mengembara digurun Beersjeba.

<sup>15</sup> Ketika air didalam kirbat sudah habis, maka anak itu dibuangnya dibawah semak-semak,

<sup>16</sup> dan ia pergi duduk disebelah sana sepemanah djauhnya, sebab ia berkata: "Tiada sampai hati aku melihat anak ini mati". Ketika ia duduk didepannya disana, anak itu mulai mendjerit dan menangis.

<sup>17</sup> Allah mendengar suara anak itu, dan malaikat Allah berseru dari langit kepada Hagar serta berkata: "Ada apa, Hagar? Djangan takut, sebab Allah telah mendengar suara anak itu ditempat ia berada.

<sup>18</sup> Bangunlah, angkatlah anak itu, peganglah kuat-kuat dengan tanganmu, sebab Aku akan membuat dia djadi bangsa jang besar".

<sup>19</sup> Allah membuka matanya, dan Hagar melihat sebuah sumur; ia pergi kesana dan mengisi kirbatnya penuh dengan air dan memberi anak itu minum.

<sup>20</sup>Dan Allah menjertai anak itu; ia mendjadi besar; ia tinggal digurun dan mendjadi pemanah.

<sup>21</sup>Ia tinggal digurun Paran, dan ibunja mentjarikan dia seorang isteri dari negeri Mesir.

<sup>22</sup>Pada waktu itu Abimelek, disertai dengan Pikol, panglima tentaranja, berkata kepada Ibrahim begini: "Allah menjertai engkau dalam segala-galanja jang kaulakukan.

<sup>23</sup>Nah sekarang angkatlah sumpah demi Allah bagiku disini, bahwa engkau tidak akan menggunakan tipu-muslihat terhadap aku, dan djuga terhadap keturunan dan sanak-saudaraku, bahwa terhadap aku dan terhadap negeri jang kaudiami selaku penumpang ini engkau mengamalkan kebaikan seperti jang kuamalkan kepadamu".

<sup>24</sup>Sahut Ibrahim: "Aku bersumpah".

<sup>25</sup>Tetapi Ibrahim mentjela Abimelek tentang sebuah sumur, jang telah dirampas oleh hamba-hamba Abimelek.

<sup>26</sup>Kata Abimelek: "Aku tidak tahu, siapa jang melakukan itu. Dan lagi engkau djuga tidak memberitahukannja

kepadaku, dan akupun tidak mendengar sampai hari ini".

<sup>27</sup> Ibrahim mengambil ternak ketjil dan besar, lalu diberikannya kepada Abimelek, maka mereka berdua mengadakan perdjandjian.

<sup>28</sup> Ibrahim menjendirikan tudjuh ekor anak domba dari kawanannya itu.

<sup>29</sup> Maka kata Abimelek kepada Ibrahim: "Untuk apa ketudjuh ekor anak-domba yang kauendirikan itu?"

<sup>30</sup> Sahutnya: "Ketudjuh ekor anak-domba ini harus kau terima dari tanganku; supaya menjadi tanda-bukti bagiku, bahwa akulah yang telah menggali sumur itu".

<sup>31</sup> Nah, itulah sebabnya tempat itu disebut Beersjeba, sebab mereka berdua mengangkat sumpah disitu.

<sup>32</sup> Maka mereka mengadakan perdjandjian di Beersjeba. Abimelek lalu berangkat bersama dengan Pikol panglima tentaranya, dan mereka pulang kenegeri Filistin.

<sup>33</sup> Adapun Ibrahim menanam sebatang pohon tamariska di Beersjeba, dan disana ia menjerukan nama Jahwe Allah yang kekal.

<sup>34</sup> Ibrahim lama tinggal sebagai penumpang dinegeri Filistin.

**22**<sup>1</sup> Sesudah kedjadian-kedjadian itu maka Allah mendatangkan pertjobaan kepada Ibrahim dan bersabda kepadanya: "Ibrahim!" Sahutnja: "Saja!"

<sup>2</sup> Maka Allah berfirman: "Ambillah anakmu jang tunggal jang kausajangi itu, jaitu Ishak, dan pergilah kedaerah Moria, dan persembahkanlah dia akan kurban bakar disalah satu puntjak gunung jang akan Kutundjukkan kepadamu".

<sup>3</sup> Pagi-pagi Ibrahim bangun, lalu mengenakan pelana pada keledainja dan membawa sertanja dua orang hambanja dan Ishak anaknja. Ia membelah kaju untuk kurban bakar, lalu berangkat menudju ketempat, jang telah ditundjukkan Allah kepadanya.

<sup>4</sup> Pada hari ketiga Ibrahim melajangkan pandangannja dan melihat tempat itu dari djauh.

<sup>5</sup> Ibrahim berkata kepada hambahambanja: "Kamu harus tinggal disini dengan keledainja; aku dan anak ini akan pergi kesana; kami hendak

bersembah-sujud, kemudian kami akan kembali lagi kepadamu".

<sup>6</sup>Ibrahim mengambil kaju untuk kurban bakar, lalu diletakkannya diatas pundak Ishak anaknya, ia sendiri membawa api dan pisau; dan mereka berdua berdjalan bersama-sama.

<sup>7</sup>Kata Ishak kepada Ibrahim bapannya: "Bapa". Sahutnya: "Ja, nak". Ishak menjambung: "Lihatlah ini api dan kaju, tetapi dimanakah anak-domba untuk kurban bakar?"

<sup>8</sup>Sahut Ibrahim: "Allah sendiri akan menjediakan anak-domba untuk kurban bakar itu, nak".Lalu mereka berdua berdjalan terus bersama-sama.

<sup>9</sup>Mereka sampai ketempat jang telah ditundjuk Allah. Disitu Ibrahim mendirikan mezbah; kaju disusun disitu, kemudian Ishak anaknya diikatnya dan ditaruhnya pada mezbah diatas kaju itu.

<sup>10</sup>Ibrahim mengulurkan tangannya dan mengambil pisau itu untuk menjembelih anaknya.

<sup>11</sup>Pada saat itu malaikat Allah berseru dari langit kepadanya serta berkata: "Ibrahim! Ibrahim!" Sahut Ibrahim: "Saja".

<sup>12</sup> Maka ia menjambung: "Djangan mengangkat tanganmu atas anak itu dan djangan kauapa-apakan dia, sebab sekarang aku tahu, bahwa engkau takut akan Allah dan tidak menjajangkan anakmu jang tunggal itu bagiku".

<sup>13</sup> Ibrahim mengangkat matanja dan melihat seekor domba-djantan, jang tanduknja tersangkut dalam belukar. Ibrahim lalu pergi mengambil domba itu, dan mempersembahkannya djadi kurban bakar akan ganti anaknja.

<sup>14</sup> Ibrahim menamakan tempat itu: Jahwe menjediakan. Itupun sebabnja orang sampai sekarang mengatakan: diatas gununglah Jahwe menjediakan.

<sup>15</sup> Kemudian malaikat Jahwe berseru dari langit kepada Ibrahim untuk kedua-kalinja,

<sup>16</sup> dan ia berkata: "Aku bersumpah demi diriKu sendiri - demikian firman Jahwe, - karena engkau telah melakukan itu dan tidak menjajangkan anakmu jang tunggal itu,

<sup>17</sup> maka Aku akan memberkati engkau dan akan melipatgandakan keturunanmu laksana bintang-bintang dilangit dan laksana pasir ditepi laut,

dan keturunanmu akan merebut pintu-gerbang musuh-musuhnja.

<sup>18</sup>Dan segala bangsa diatas bumi akan diberkati karena keturunanmu, karena engkau telah menaati firmanKu".

<sup>19</sup>Ibrahim lalu kembali lagi kepada hamba-hambanja dan mereka berangkat bersama-sama menudju ke Beersjeba; dan Ibrahim tinggal di Beersjeba.

<sup>20</sup>Sesudah kedjadian-kedjadian itu, diberitahukan kepada Ibrahim: Lihatlah, Milkapun telah melahirkan anak-anak bagi Nachor saudaramu:

<sup>21</sup>'Us anaknja jang sulung, Buz adiknja, Kemuel bapa dari Aram,

<sup>22</sup>dan Kesed, Chazo, Pildasj, Jidlaf dan Betuel.

<sup>23</sup>Betuel memperanakan Rebekka. Kedelapan orang itu dilahirkan Milka bagi Nachor saudara dari Ibrahim.

<sup>24</sup>Selirnja, jang bernama Reuma, melahirkan anak djuga, jaitu Tebah, Gacham, Tachasj dan Maaka.

**23**<sup>1</sup>Sara hidup seratus duapuluh tudjuh tahun lamanja; itulah umur jang ditjapai Sara.

<sup>2</sup>Sara meninggal di Kirjat-Arba, jaitu Hebron dinegeri Kanaan.



<sup>3</sup> Kemudian Ibrahim bangkit dari depan djenazah isterinja dan berkata kepada orang-orang Chet:

<sup>4</sup> "Aku ini penduduk asing ditengah-tengahmu; berilah supaja aku memiliki pekuburan diantaramu, agar aku dapat mengangkat djenazah isteriku dan menguburnja"

<sup>5</sup> Orang-orang Chet mendjawab Ibrahim serta berkata:

<sup>6</sup> "Dengarkanlah hendaknja kami, tuanku; engkau adalah orang berkuasa dari Allah jang mempunjai tugas ilahi ditengah-tengah kami. Tanamlah djenazah isterimu dipekuburan kami jang terbaik; tak seorangpun dari antara kami akan menolak engkau djangan sampai menanam djenazah isterimu dipekuburannja".

<sup>7</sup> Ibrahim bangkit, lalu bersujud dimuka rakjat negeri itu, dimuka orang-orang Chet.

<sup>8</sup> Ia berbitjara dengan mereka, katanja: "Djika kamu setudju aku mengangkat djenazah isteriku dan menguburnja, dengarkanlah aku dan djadilah perantaraku pada Efron anak Sochar,

<sup>9</sup>supaja ia memberi aku gua Makpela, miliknya jang diudjung ladangnya. Hendaklah itu diberikan kepadaku dengan harga jang lajak, djadi pekuburan milikku ditengah-tengahmu".

<sup>10</sup>Efron duduk diantara orang-orang Chet. Maka Efron, orang Chet itu, mendjawab Ibrahim dihadapan orang-orang Chet serta segala orang jang masuk pintu gerbang kota itu dan berkata:

<sup>11</sup>"Djangan begitu, tuanku; dengarkanlah aku, ladang itu kuserahkan kepadamu dan djuga gua jang terdapat disitu; itu kuserahkan kepadamu; tanamlah djenazah isterimu".

<sup>12</sup>Ibrahim bersudjud dimuka rakjat negeri itu,

<sup>13</sup>dan berbitjara dengan Efron dimuka rakjat negeri itu, katanja: "Kalau begitu kehendakmu, dengarkanlah aku. Aku akan membajar harga ladang itu; terimalah itu daripadaku, maka aku akan menanam djenazah isteriku disitu".

<sup>14</sup>Djawab Efron kepada Ibrahim, katanja:

<sup>15</sup>"Tuanku, dengarkanlah hendaknya aku; ladang seharga empatratus sjikal

perak, apakah itu artinja bagiku dan bagimu"!

<sup>16</sup>Ibrahim menjetudjui Efron, lalu Ibrahim menimbang untuk Efron perak seperti telah disebutkan dimuka orang-orang Chet, jaitu empatratus sjikal perak, seperti jang berlaku diantara pedagang.

<sup>17</sup>Maka ladang Efron, jang terletak di Makpela, dihadapan Mamre, ladang dan gua jang terdapat disitu, dan segala pohon jang ada diladang itu dan disekitarnja, beralih

<sup>18</sup>djadi milik Ibrahim, disaksikan orang-orang Chet dan segala orang jang masuk pintu-gerbang kota itu.

<sup>19</sup>Sesudah itu Ibrahim menanam Sara isterinja didalam gua diladang Makpela dihadapan Mamre, jaitu Hebron, dinegeri Kanaan.

<sup>20</sup>Ladang dan gua jang terdapat disitu berpindah tangan dari orang-orang Chet kepada Ibrahim mendjadi pekuburan miliknja sendiri.

**24**<sup>1</sup>Ibrahim sudah tua serta landjut umurnja, dan ia diberkati Jahwe dalam segala-galanja.

<sup>2</sup>Ibrahim berkata kepada hambanja jang tertua dirumahnja, jang berkuasa atas segala miliknja: "Taruhlah tanganmu dibawah pahaku,

<sup>3</sup>maka engkau akan kusuruh bersumpah demi Jahwe, Allah langit dan bumi, bahwa engkau tidak akan memilih isteri bagi anakku dari antara anak-anak dara Kanaan, tanah kediamanku.

<sup>4</sup>Tetapi engkau musti pergi kenegeri kaum kerabatku dan memilih isteri disana untuk Ishak anakku".

<sup>5</sup>Sahut hamba itu kepadanya: "Mungkin wanita itu enggan mengikuti saja kenegeri ini; haruskah saja membawa putera tuan kembali kenegeri asal-usul tuan?"

<sup>6</sup>Kata Ibrahim kepadanya: "Djagalah djangan sampai anakku kaubawa kembali kesana.

<sup>7</sup>Jahwe, Allah langit, jang telah mengambil aku dari rumah bapaku dan dari negeri asal-usulku dan jang telah bersabda kepadaku dengan bersumpah: "Kepada keturunanmu akan Kuberikan negeri ini", Ia sendiri akan mengutus malaikatNja didepanmu sehingga engkau

berhasil mengambil isteri disana bagi anakku.

<sup>8</sup>Sekiranya wanita itu enggan mengikuti engkau, maka bebaslah engkau dari sumpah terhadapku; tetapi djanganlah anakku kaubawa kembali kesana".

<sup>9</sup>Lalu hamba itu menaruh tangannya dibawah paha Ibrahim tuannya, dan bersumpah kepadanya menurut kata-kata tadi.

<sup>10</sup>Hamba tadi mengambil sepuluh ekor unta tuannya, dan sebagian dari segala barang berharga tuannya; lalu ia bertolak dan pergi ke Aram Naharaim, kekota Nachor.

<sup>11</sup>Ia membiarkan unta-unta itu berlutut diluar kota, dekat sumur pada petang hari, pada saat orang-orang perempuan keluar hendak menimba air.

<sup>12</sup>Dan ia berkata: "Jahwe, Allah tuanku Ibrahim, berilah hari ini djadi baik bagiku, dan tundjukkanlah kemurahanMu kepada Ibrahim tuanku.

<sup>13</sup>Lihatlah, aku berdiri disini didekat sumur dan anak-anak dara penduduk kota itu keluar hendak menimba air.

<sup>14</sup>Mudah-mudahan gadis jang saja hampiri dengan kata-kata:

"Tjondongkanlah bujungmu agar aku dapat minum', dan jang mendjawab: "Minumlah dan unta-untamupun akan kuberi minum', semoga dia itu Kauperuntukkan bagi Ishak hambaMu, dan demikian akan kuketahui bahwa Engkau telah menundjukkan kemurahanMu kepada tuanku".

<sup>15</sup>Belum lagi ia mengachiri utjapannja, maka lihatlah, Rebeka anak Betuel, putera Milka, isteri Nachor, saudara Ibrahim, keluar membawa bujungnja diatas pundaknja.

<sup>16</sup>Gadis itu amat elok parasnja, masih perawan dan belum mengenal laki-laki. Ia turun kesumur, mengisi bujungnja, lalu naik kembali.

<sup>17</sup>Hamba tadi lari mendapatkan dia dan berkata: "Berilah aku minum air barang sedikit dari bujungmu itu".

<sup>18</sup>Sahutnja: "Silakan minum, tuan". Maka segera diturunkannja bujung ketangannja, dan diberinja dia minum.

<sup>19</sup>Setelah selesai memberi minum, ia berkata: "Unta-untamupun hendak kutimbakan air, sampai puas minumnja".

<sup>20</sup>Lekas-lekas ia menuangkan air kedalam palung, lalu lari lagi kesumur

untuk menimba air, maka ia menimba bagi semua untanja.

<sup>21</sup> Sementara itu orang tadi mengamatinja diam-diam untuk mengetahui apakah Jahwe membuat perdjalanannja berhasil baik atau tidak.

<sup>22</sup> Setelah unta-unta itu selesai minum, orang tadi mengambil sebuah anting-anting hidung emas seberat setengah sjikal jang dipasangnja pada hidungnja dan gelang sepasang seberat sepuluh sjikal untuk lengannja,

<sup>23</sup> lalu berkata: "Engkau anak siapa? Katakanlah kepadaku. Adakah dirumah bapamu tempat menginap bagi kami?"

<sup>24</sup> Sahutnja: "Saja ini anak Betuel, putera jang dilahirkan Milka bagi Nachor".

<sup>25</sup> Lalu ia menjambung: "Kami mempunjai banjak djerami dan makanan hewan, dan tempat menginap".

<sup>26</sup> Orang tadi menunduk dan bersujud dihadapan Jahwe;

<sup>27</sup> lalu berkata: "Terpujilah Jahwe Allah tuanku Ibrahim, jang tidak menahan kemurahanNja serta kesetiaanNja terhadap tuanku. Jahwe telah

membimbing daku didjalan kerumah saudara tuanku".

<sup>28</sup>Gadis itu lari dan memberitahukan dirumah ibunya apa jang telah terdjadi.

<sup>29</sup>Adapun Rebeka mempunjai saudara jang bernama Laban. Laban ini lari keluar mendapatkan orang itu didekat sumur.

<sup>30</sup>Setelah ia melihat anting-anting dan gelang ditangan adiknya, dan mendengar perkataan Rebeka adiknya, jang berkata: "Demikianlah kata orang itu kepadaku," ia pergi kepada orang itu dan lihatlah, ia masih berdiri disamping unta-untannya didekat sumur itu.

<sup>31</sup>Kata Laban: "Marilah, engkau jang terberkati Jahwe! Mengapa engkau berdiri diluar sadja; aku sudah menjiapkan rumah bagimu dan tempat untuk unta-unta itu".

<sup>32</sup>Orang itu masuk rumah, sedang Laban menanggalkan abah-abah unta-unta itu; iapun membawa air untuk membasuh kaki orang itu serta orang-orang jang mengantarkannya.

<sup>33</sup>Kemudian dihidangkan makanan kepadanya. Tetapi ia berkata: "Aku tidak akan makan, sebelum kukatakan apa



jang mesti kukatakan". Maka sahut Laban: "Katakanlah itu".

<sup>34</sup>Lalu ia berkata: "Aku ini hamba Ibrahim.

<sup>35</sup>Jahwe telah memberkati tuanku berlimpah-limpah sehingga bertambah berkuasa. Ia menganugerahinja ternak ketjil dan besar, perak dan emas, hamba dan sahaja, unta dan keledai.

<sup>36</sup>Sara, isteri tuanku, dihari tuanja telah melahirkan seorang putera bagi tuanku dan tuanku telah menjerahkan segala miliknya kepadanya.

<sup>37</sup>Tuanku telah menjuruh aku bersumpah: 'Djangan memilih isteri bagi anakku dari antara anak-anak dara Kanaan, negeri kediamanku.

<sup>38</sup>Akan tetapi haruslah engkau pergi kerumah bapaku, kekerabatku, untuk memilih isteri bagi anakku'.

<sup>39</sup>Maka sahutku kepada tuanku: 'Mungkin wanita itu enggan mengikuti saja.'

<sup>40</sup>Ia lalu berkata kepadaku: 'Jahwe - dihadapanNya aku selalu berdjalan - akan mengutus malaikatNya sertamu dan membuat perdjalanamu berhasil baik,

supaja engkau memilih bagi anakku isteri dari kerabatku, dari rumah bapaku.

<sup>41</sup> Kalau begitu engkau akan luput dari kutukanku, karena engkau telah pergi kepada kerabatku; dan seandainya mereka tidak memperbolehkannya kepadamu, engkau akan bebas dari kutukanku.'

<sup>42</sup> Hari ini aku sudah tiba disumber itu dan aku berkata: 'Jahwe, Allah tuanku Ibrahim, sudilah kiranya membuat perdjalanan jang kutempuh ini berhasil baik.

<sup>43</sup> Nah, aku berdiri didekat sumber itu dan biarlah perawan, jang keluar hendak menimba air dan jang saja hampiri dengan kata-kata: 'Berilah aku minum air barang sedikit dari bujungmu itu',

<sup>44</sup> dan jang akan menjahut kepadaku: 'Silahkan minum dan akupun akan menimba air untuk unta-untamu,' - biarlah dia itu mendjadi isteri, jang diperuntukkan Jahwe bagi putera tuanku'.

<sup>45</sup> Belum lagi aku mengachiri kataku dalam hati, maka keluarlah Rebeka membawa bujungnja diatas pundaknja, dan turun hendak menimba air dari

sumber itu. Aku lalu berkata kepadanya: 'Berilah aku minum'.

<sup>46</sup>Lekas-lekas ia menurunkan bujurnja dari atas pundaknja dan berkata: 'Minumlah dan akupun akan memberi unta-untamu minum'. Maka aku minum dan unta-untapun diberinja minum.

<sup>47</sup>Lalu aku bertanja kepadanya: 'Anak siapakah engkau itu?' Dan ia menjahut: 'Betuel putera Nachor jang didapatnja dari Milka.' Maka aku mengenakan anting-anting itu pada hidungnja dan gelang-gelang itu pada lengannja.

<sup>48</sup>Aku lalu menunduk dan bersujud dihadapan Jahwe dan aku memudji Jahwe, Allah tuanku Ibrahim, jang telah membimbing aku didjalan jang benar untuk mengambil bagi puteranja puteri dari saudara tuanku.

<sup>49</sup>Nah sekarang apabila kamu mau menundjukkan kemurahan serta kesetiaan kepada tuanku, katakanlah hal itu kepadaku; djika tidak, beritahukanlah hal itu pula kepadaku, agar aku pergi (mentjari) kekanan atau kekiri".

<sup>50</sup>Lalu Laban dan Betuel mendjawab serta berkata: "Perkara ini dari Jahwe

datangnja. Tiada pada kamilah berkata kepadamu ja atau tidak.

<sup>51</sup> Lihatlah, Rebeka ada didepanmu; ambillah dia dan pergilah, supaja ia mendjadi isteri putera tuanmu, seperti telah difirmankan Jahwe."

<sup>52</sup> Demi didengar hamba Ibrahim perkataan itu, ia lalu bersudjud dihadapan Jahwe.

<sup>53</sup> Kemudian hamba tadi mengeluarkan barang perak dan emas serta pakaian, lalu diberikannja kepada Rebeka, dan diberikannja pula hadiah-hadiah jang berharga kepada saudaranja serta ibunja.

<sup>54</sup> Setelah itu ia dan orang-orang jang mengantarkannja, makan dan minum, pula menginap disitu. Pagi-pagi mereka bangun, maka hamba itu berkata: "Biarkanlah aku pergi kepada tuanku."

<sup>55</sup> Saudara dan ibu Rebeka berkata: "Biarlah gadis itu tinggal serta kami kira-kira sepuluh hari, kemudian bolehlah ia pergi."

<sup>56</sup> Sahutnja: "Djangan menahan daku, sebab Jahwelah jang membuat perdjalananku berhasil baik. Biarkanlah aku berangkat pulang kepada tuanku."

<sup>57</sup> Mereka lalu berkata: "Kita panggil saja gadis itu dan kita tanjai sendiri."

<sup>58</sup> Maka mereka memanggil Rebeka dan bertanja kepadanya: "Maukah engkau berangkat bersama dengan orang itu?" Dan ia menjahut: "Saja mau."

<sup>59</sup> Lalu mereka membiarkan Rebeka saudara mereka serta inangnja pergi bersama dengan hamba Ibrahim serta orang-orangnja.

<sup>60</sup> Mereka memberkati Rebeka dengan berkata kepadanya: "Engkau, o adik kami, djadilah engkau ribuan ribu. Biarlah keturunanmu merebut pintu-gerbang musuh-musuhnja."

<sup>61</sup> Rebeka dan sahaja-sahajanja lalu menjiapkan diri dan mereka naik unta dan berangkat mengikuti orang itu. Hamba itu mengambil Rebeka dan pergi.

<sup>62</sup> Ishak telah sampai disumur Lachai Roi, karena ia menetap ditanah Negeb.

<sup>63</sup> Adapun Ishak keluar pada sore hari hendak berdjalan-djalan dipadang. Ia melajangkan pandangannja, dan melihat ada unta-unta datang.

<sup>64</sup> Rebekapun melajangkan pandangannja, dan demi dilihatnja Ishak, ia lalu turun dari untanja.

<sup>65</sup> Ia berkata kepada hamba itu: "Siapakah orang jang berdjalan dipadang kearah kita itu?" Sahut hamba itu: "Dia itulah tuanku". Rebeka lalu mengambil kudungnja dan menutupi dirinja.

<sup>66</sup> Hamba itu mentjeritakan kepada Ishak segala sesuatu jang telah diperbuatnja.

<sup>67</sup> Maka Ishak menghantar Rebeka kedalam kemah Sara ibunya; ia mengambil Rebeka djadi isterinja dan amat mentjintainja. Demikianlah Ishak menghibur dirinja atas kematian ibunya.

**25** <sup>1</sup> Ibrahim mengambil seorang isteri lagi, Ketura namanja.

<sup>2</sup> Baginja dilahirkannja: Zimran, Joksjan, Medan, Midian, Jisjbak dan Sjuah.

<sup>3</sup> Adapun Joksjan memperanakan Sjeba dan Dedan; keturunan Dedan ialah orang-orang Asjur, Letusj dan Leum.

<sup>4</sup> Anak-anak Midian ialah Efa, Efer, Chanok, Abida dan Eldaa. Kesemuanja ini keturunan Ketura.

<sup>5</sup> Ibrahim menjerahkan segala miliknja kepada Ishak.

<sup>6</sup>Dan anak-anak dari selirnja diberi hadiah-hadiah oleh Ibrahim dan dimasa hidupnja mereka sudah disuruhnja pergi djauh dari Ishak anaknja, jaitu kedjurusan timur, ketanah Timur.

<sup>7</sup>Adapun Ibrahim mentjapai umur seratus tudjuhpuluh lima tahun.

<sup>8</sup>Kemudian Ibrahim mengembuskan nafas terachir dan meninggal pada usia jang sangat landjut, ia amat tua dan pandjang umurnja; dan ia disatukan dengan nenek-mojangnja.

<sup>9</sup>Ia ditanam oleh Ishak dan Isjmael anak-anaknja, digua Makpela, dipadang Efron anak Sochar, orang Chet itu, jang letaknja berhadapan dengan Mamre,

<sup>10</sup>jaitu padang jang telah dibeli Ibrahim dari orang-orang Chet. Disitu ditanamlah Ibrahim dan Sara isterinja.

<sup>11</sup>Setelah Ibrahim meninggal, Allah memberkati Ishak anaknja, dan Ishak menetap didekat sumur Lachai Roi.

<sup>12</sup>Inilah kissah keturunan Isjmael anak Ibrahim, jang telah dilahirkan bagi Ibrahim oleh Hagar, sahaja Sara dari Mesir.

<sup>13</sup>Inilah nama anak-anak Isjmael, menurut nama-nama serta keturunan

mereka: Nebajot anak-sulung Isjmael, dan Kedar, Abdeel, Mibsam,

<sup>14</sup>Misjma, Duma, Massa,

<sup>15</sup>Chadad, Tema, Jetur, Nafisj dan Kedma.

<sup>16</sup>Itulah anak-anak Isjmael serta nama-namanja, dengan dusun-dusun dan perkemahan-perkemahannja, itulah duabelas kepala untuk suku-sukunja.

<sup>17</sup>Dan umur jang ditjapai Isjmael ialah seratus tigapuluh tudjuh tahun. Maka ia menghembuskan nafas terachir dan meninggal, dan dipersatukan dengan nenek-mojangnja.

<sup>18</sup>Mereka itu tinggal dari Chawila sampai ke Sjur, disebelah Timur Mesir disepandjang djalan ke Asjur; mereka itu menetap berhadapan dengan segala saudaranja.

<sup>19</sup>Inilah riwayat hidup Ishak anak Ibrahim. Ibrahim memperanakan Ishak.

<sup>20</sup>Ishak berumur empat puluh tahun, ketika ia mengambil isteri Rebeka anak Betuel, orang Aram dari Paddan Aram, adik perempuan Laban orang Aram.

<sup>21</sup>Ishak bermohon kepada Jahwe untuk isterinja, sebab isterinja mandul. Jahwe



mengabulkan permohonannja; maka Rebeka isterinja mengandung.

<sup>22</sup>Anak-anaknja desak-mendesak didalam kandungannja dan ia berkata: "Djika demikian halnja, mengapa ini terdjadi padaku?" Ia lalu pergi memohon pendjelasan Jahwe.

<sup>23</sup>Maka Jahwe bersabda kepadanya: "Dua bangsa ada didalam kandunganmu, dua kaum jang keluar dari tubuhmu akan bertjerai. Bangsa jang satu akan dikuasai oleh bangsa jang lain; jang sulung akan menghamba kepada jang bungsu".

<sup>24</sup>Maka genaplah harinja untuk bersalin, dan lihatlah: ada anak kembar didalam kandungannja.

<sup>25</sup>Dan keluarlah jang pertama, merah warnanja dan seluruh tubuhnja bagaikan berpakaian berbulu; maka itu ia dinamakan Esau.

<sup>26</sup>Lalu keluarlah adiknja, dengan tangannja memegang tumit Esau; maka itu ia dinamakan Jakub. Ishak berumur enampuluh tahun pada waktu kelahiran mereka.

<sup>27</sup>Kedua anak itu mendjadi besar. Esau mendjadi orang jang pandai berburu,

suka mengembara dipadang-padang, sedang Jakub mendjadi orang jang tenang, jang tinggal dikemah.

<sup>28</sup>Ishak menjajangi Esau, sebab ia gemar makan hasil perburuan; sedangkan Rebeka menjajangi Jakub.

<sup>29</sup>Tengah Jakub memasak sajur, Esau pulang dari padang keletihan.

<sup>30</sup>Kata Esau kepada Jakub: "Berilah aku makan lekas-lekas jang merah itu, jah jang merah itu, sebab aku keletihan". Nah itulah sebabnja ia diberi sebutan Edom.

<sup>31</sup>Tetapi Jakub berkata: "Djuallah dahulu hak kelahiranmu kepadaku".

<sup>32</sup>Maka sahut Esau: "Lihat, aku njaris mati, guna apa hak kelahiran bagiku?"

<sup>33</sup>Kata Jakub: "Angkatlah sumpah kepadaku lebih dahulu!" Maka Esau bersumpah kepadanya dan mendjual hak kelahirannya kepada Jakub.

<sup>34</sup>Jakub lalu memberi Esau roti dan sajur katjang merah. Esau makan dan minum, kemudian terus bangun dan pergi. Demikianlah Esau mengabaikan hak kelahiran itu.

**26**<sup>1</sup> Maka terdjadilah bala kelaparan dinegeri itu - lain dari bala

kelaparan pertama jang terdjadi dimasa Ibrahim. Maka Ishak pergi ke Gerar, kepada Abimelek, radja orang Filistin.

<sup>2</sup>Jahwe menampakkan diri dan berfirman kepadanya: "Djangan pergi ke Mesir, tetapi tinggallah dinegeri jang akan Kukatakan kepadamu.

<sup>3</sup>Tinggallah dinegeri ini; Aku akan menjertai dan memberkati engkau, sebab engkau serta keturunanmu akan Kuberi seluruh negeri ini dan Akupun akan melaksanakan sumpah jang telah Kuangkat kepada bapakmu Ibrahim.

<sup>4</sup>Aku akan melipatgandakan keturunanmu laksana bintang-bintang dilangit; keturunanmu akan Kuberi seluruh negeri itu, dan segala bangsa didunia akan saling memberkati karena keturunanmu,

<sup>5</sup>sebabnja ialah karena Ibrahim telah mendengarkan suaraKu dan telah memelihara segala firmanKu, perintahKu, peraturanKu dan hukumKu".

<sup>6</sup>Demikianlah Ishak tinggal di Gerar.

<sup>7</sup>Orang-orang ditempat itu menanjakan perihal isterinja. Maka sahutnja: "Dia itu adikku", sebab ia takut mengatakan: "Dia itu isteriku", djangan-djangan ia

dibunuh penduduk tempat itu karena Rebeka, sebab eloklah parasnja.

<sup>8</sup>Ia sudah lama disana, ketika Abimelek, radja orang Filistin menindjau dari djendela dan melihat bahwa Ishak tengah bertjumbu-tjumbuan dengan Rebeka isterinja.

<sup>9</sup>Maka Abimelek memanggil Ishak dan berkata kepadanya: "O, djadi ia itu isterimu. Mengapa kaukatakan: dia itu adikku?" Sahut Ishak kepadanya: "Aku berkata demikian, supaja djangan mati karena dia".

<sup>10</sup>Maka kata Abimelek: "Apakah jang telah kauperbuat kepada kami ini? Mudah sadja salah seorang dari rakjat tidur bersama dengan isterimu, engkau lalu mendatangkan dosa atas diri kami".

<sup>11</sup>Abimelek memberikan perintah kepada seluruh rakjat: "Barang siapa mengganggu orang ini serta isterinja, akan didjatuhi hukuman mati".

<sup>12</sup>Adapun Ishak menabur ditanah itu dan dalam tahun itu didapatnja hasil seratus kali lipat. Jahwe memberkatinja,

<sup>13</sup>dan ia mendjadi kaya. Ia makin lama makin kaya, sehingga mendjadi amat kajanja.

<sup>14</sup> Ia memiliki kawanan ternak ketjil dan besar, dan banjak hamba. Orang-orang Filistin iri-hati kepadanya.

<sup>15</sup> Segala sumur jang telah digali hamba-hamba bapanja, dimasa Ibrahim bapanja, ditutup dan ditimbuni tanah oleh orang-orang Filistin.

<sup>16</sup> Maka kata Abimelek kepada Ishak: "Pergilah dari tengah-tengah kami, sebab engkau telah mendjadi djauh lebih kuasa daripada kami".

<sup>17</sup> Ishak lalu pergi dari sana; ia berkemah dilembah Gerar dan menetap disitu.

<sup>18</sup> Ishak menggali lagi sumur-sumur jang dahulu digali hamba-hamba Ibrahim bapanja, dan jang telah ditutup orang-orang Filistin sesudah Ibrahim meninggal dan memberinja nama-nama seperti diberikan bapanja.

<sup>19</sup> Hamba-hamba Ishak menggali sumur dilembah dan mendapati sumur jang berbual airnja.

<sup>20</sup> Maka para gembala Gerar bertengkar dengan para gembala Ishak; kata mereka: "Air ini milik kami". Maka sumur itu dinamai Esek oleh Ishak, sebab orang berselisih dengan dia.

<sup>21</sup> Lalu mereka menggali sumur lain, dan tentang itupun terdjadilah pertengkaran pula. Maka sumur itu dinamainja Sitna.

<sup>22</sup> Lalu ia pergi dari situ dan menggali sumur lain, dan tentang itu tidak terdjadi pertengkaran; dan ia menamai sumur itu Rechobot serta berkata: "Nah sekarang Jahwe memberikan kelapangan kepada kita supaja kita dapat berkembang subur dinegeri ini".

<sup>23</sup> Dari sana ia pergi ke Beersjeba,

<sup>24</sup> dan pada malam itu djuga Jahwe menampakkan diri kepadanja dan berfirman: "Aku ini Allah bapamu Ibrahim; djangan takut, sebab Aku menjertai engkau. Aku akan memberkati engkau dan akan memperlipatgandakan turunanmu karena Ibrahim hambaKu".

<sup>25</sup> Maka Ishak mendirikan mezbah disitu dan menjerukan nama Jahwe. Ia berkemah disitu, dan hamba-hambanja menggali sumur.

<sup>26</sup> Abimelek datang dari Gerar kepadanja, bersama dengan Achuza sahabatnja, dan Pikol panglima pasukannya.

<sup>27</sup> Maka kata Ishak kepadanya:

"Mengapa kamu datang kepadaku, kamu jang membentji aku dan menjuruh aku pergi dari padamu?"

<sup>28</sup> Sahut mereka kepadanya: "Kami dengan terang melihat, bahwa Jahwe menjertai engkau, maka kami berkata: 'Baiklah ada sumpah setia antara kita, yakni antara kami dan engkau - dan baiklah kami mengadakan perdjandjian dengan dikau.

<sup>29</sup> Djanganlah engkau berbuat djahat kepada kami, seperti kamipun tidak mengganggu engkau dan seperti kamipun semata-mata berlaku baik terhadapmu dan mempersilahkan engkau pergi dengan damai. Sekarang engkaulah jang diberkati Jahwe".

<sup>30</sup> Lalu Ishak mengadakan djamuan dan mereka makan dan minum.

<sup>31</sup> Pagi-pagi mereka bangun dan mereka satu sama lain mengangkat sumpah. Ishak lalu menjilahkan mereka pergi dan mereka meninggalkannya dengan damai.

<sup>32</sup> Pada hari itu djua datanglah hamba-hamba Ishak menjampaikan kabar tentang sumur jang telah mereka gali, dan berkata: "Kami telah mendapat air".

<sup>33</sup> Maka sumur itu dinamainja Sjibea. Itulah sebabnja kota itu bernama Beersjeba sampai sekarang.

<sup>34</sup> Ketika Esau berumur empatpuluh tahun, ia memperisteri Judit anak Beer, orang Chet, dan Basmat anak Elon, orang Chet.

<sup>35</sup> Kedua-duanja mendjadi kepedihan hati bagi Ishak dan Rebeka.

**27** <sup>1</sup> Ishak sudah tua dan matanjapun sudah kabur, sehingga ia tak dapat melihat. ia memanggil Esau anak-sulungnja, serta berkata kepadanya: "Anakku!" Sahut Esau kepadanya: "Saja!"

<sup>2</sup> Ia berkata: "Lihatlah, aku sudah tua dan tidak tahu akan hari adjalku.

<sup>3</sup> Ambillah sekarang sendjatamu, bambung panah dan busurmu; pergilah kepadang dan tjarikanlah aku buruan.

<sup>4</sup> Olahlah bagiku masakan jang lezat seperti jang kusukai; lalu bawalah itu kepadaku, supaja kumakan, agar aku memberkati engkau sebelum mati".

<sup>5</sup> Adapun Rebeka mendengarkan pertjakapan Ishak dengan Esau anaknja. Maka Esau pergi kepadang berburu bagi bapanja.



<sup>6</sup>Rebeka lalu berkata kepada Jakub anaknja: "Ketahuilah, aku telah mendengar bapamu berkata kepada Esau kakakmu:

<sup>7</sup>'Bawakanlah aku buruan dan olahlah bagiku masakan lezat, supaja aku makan, maka aku akan memberkati engkau dihadapan Jahwe sebelum aku mati'.

<sup>8</sup>Nah sekarang, nak, dengarkanlah perkataanku, apa jang kuperintahkan kepadamu ini.

<sup>9</sup>Pergilah kekawanamu dan ambulkanlah aku dua anak-kambing jang baik. Aku akan mengolahnja djadi masakan lezat bagi bapamu, seperti disukainja.

<sup>10</sup>Lalu bawalah itu kepada bapamu, supaja dimakannja, agar ia memberkati engkau, sebelum meninggal".

<sup>11</sup>Tetapi Jakub berkata kepada Rebeka ibunya: "Lihatlah, Esau kakakku adalah orang jang berbulu kulitnja, sedangkan aku ini berkulit halus.

<sup>12</sup>Boleh djadi bapa akan meraba aku, nanti aku dipandangnja sebagai orang jang memperolok-olokkan bapa, dan

aku malahan mendatangkan kutuk atas diriku, bukan berkat".

<sup>13</sup>Sahut ibunya kepadanya: "Biar kutuk itu djatuh kepadaku, nak! Dengarkan saja perkataanku, dan pergilah ambil anak kambing itu bagiku".

<sup>14</sup>Ia lalu pergi mengambil anak-kambing itu dan membawanya kepada ibunya. Maka ibunya mengolahnja djadi masakan lezat, jang disukai bapanya.

<sup>15</sup>Maka Rebeka mengambil pakaian Esau anak sulungnja, pakaian elok jang disimpannya dirumah, lalu mengenakannya pada Jakob anak bungsunja.

<sup>16</sup>Ia membalut tangannya dan bagian lehernja jang halus dengan kulit anak kambing itu.

<sup>17</sup>Kemudian diserahkanja ketangan Jakob anaknja masakan lezat itu serta roti jang telah dibuatnja.

<sup>18</sup>Maka Jakob pergi kepada bapanya serta berkata: "Bapa". Sahut Ishak: "Ja! siapakah engkau itu, nak?"

<sup>19</sup>Jakub berkata kepada bapanya: "Saja ini Esau, anakda jang sulung. Saja telah berbuat menurut pesan bapa kepadaku. Silahkan bangun dan duduk

serta makan hasil pemburuan saja, agar bapa memberkati saja".

<sup>20</sup>Kata Ishak kepada anaknja: "Betapa tjepatnja engkau mendapat itu, nak!" Sahut Jakub: "Jahwe Allah bapa telah mengatur begitu bagiku".

<sup>21</sup>Ishak lalu berkata kepada Jakub: "Mari mendekat, nak, supaja engkau kuraba, sungguhkah engkau ini anakku Esau atau bukan".

<sup>22</sup>Maka Jakub mendekati Ishak bapanja, jang merabanja serta berkata: "Suaranja betul suara Jakub, tetapi tangannja tangan Esau".

<sup>23</sup>Ia tidak mengenalnja, sebab tangannja berbulu seperti tangan Esau kakaknja; maka ia memberkatinja.

<sup>24</sup>Katanja: "Sungguhkah engkau anakku Esau?" Djawabnja: "Saja".

<sup>25</sup>Lalu Ishak berkata: "Hidangkanlah masakan itu, biar aku makan hasil pemburuan anakku, agar aku memberkati engkau!" Maka dihidangkannja, lalu Ishak makan; disadjikannja pula anggur dan iapun minum.

<sup>26</sup>Ishak bapanja berkata kepadanya: "Mari mendekat dan tjumlah aku, nak".

<sup>27</sup> Ia mendekat dan mentjiumnja. Ishak mentjium bau pakaiannja, lalu memberkatinja serta berkata: "Sungguh, bau anakku bagaikan bau padang, jang diberkati Jahwe.

<sup>28</sup> Semoga Allah memberi engkau embun dari langit, dan tanah jang subur, gandum dan anggur jang berlimpah-limpah.

<sup>29</sup> Semoga bangsa-bangsa menghamba kepadamu dan kaum-kaum bersujud didepanmu! Djadilah tuan atas saudara-saudaramu, semoga anak-anak ibumu bersujud didepanmu! Terkutuklah orang jang mengutuki engkau! Terberkatilah orang jang memberkati engkau!"

<sup>30</sup> Sesudah Ishak selesai memberkati Jakub dan Jakub baru sadja meninggalkan bapanja, datanglah Esau kakaknja dari berburu.

<sup>31</sup> Iapun mengolah masakan lezat jang dibawanja kepada bapanja; dan ia berkata kepada bapanja: "Sudilah bapa bangun dan makan hasil pemburuan anakda, agar bapa memberkati saja".

<sup>32</sup> Ishak bapanja lalu bertanja kepadanya: "Siapakah engkau ini?"

Sahutnja: "Saja ini Esau, anak sulung bapa".

<sup>33</sup> Maka Ishak terperandjat dan amat sangat terkedjut, lalu berkata: "Siapakah telah mendapat buruan itu tadi dan membawanja kepadaku? Aku telah makan semuanja, sebelum engkau datang, dan iapun telah kuberkati; dan tetaplah ia terberkati".

<sup>34</sup> Ketika Esau mendengar perkataan bapanja, ia mendjerit dengan amat keras dan pedihnja. Katanja kepada bapanja: "Berkatilah saja djuga, bapa".

<sup>35</sup> Sahut Ishak: "Adikmu telah datang dengan tipu-daja dan telah merebut berkatmu".

<sup>36</sup> Esau berkata: "Bukankah karena ia dinamai Jakub maka ia telah memperdajakan saja sampai dua kali? Ia telah merebut hak kelahiran saja, dan lihatlah, sekarang ia merebut djuga berkat saja". Dan ia menjambung: "Tidakkah bapa menjediakan berkat pula bagi saja?"

<sup>37</sup> Ishak mendjawab serta berkata kepada Esau: "Lihatlah, aku telah menetapkan dia djadi tuanmu, dan segala saudaranja telah kuserahkan

kepadanja akan hamba. Aku telah membekalinja dengan gandum dan anggur; apa gerangan masih dapat kuperbuat untukmu, nak?"

<sup>38</sup> Maka kata Esau kepada bapanja: "Adakah bapa hanja mempunjai satu berkat itu sadja? Berkatilah saja djuga, bapa". Esau lalu keras-keras menangis.

<sup>39</sup> Ishak bapanja mendjawab kepadanja: "Tanah kediamanmu akan djauh dari tanah subur dibumi, djauh dari embun dari langit diatas.

<sup>40</sup> Engkau akan hidup dengan pedangmu, dan akan menghamba kepada adikmu. Tetapi apabila engkau dapat membebaskan dirimu, maka engkau dapat membuang kuknja dari atas tengkukmu".

<sup>41</sup> Esau menaruh dendam kepada Jakub karena berkat, jang telah diberikan bapanja kepadanja. Dan Esau berkata dalam hatinja: "Masa berkabung atas bapaku sudah dekat, lalu Jakub adikku akan kubunuh".

<sup>42</sup> Rebeka diberitahu orang tentang perkataan Esau anak sulungnja. Ia menjuruh memanggil Jakub anak bungsunja, dan berkata kepadanja:

"Lihatlah, Esau kakakmu hendak membalas dendam kepadamu, dan membunuh engkau.

<sup>43</sup> Sekarang, nak dengarkanlah suaraku: bertolaklah dan larilah kepada Laban saudaraku di Charan.

<sup>44</sup> Hendaknja engkau tinggal padanja beberapa lama, sampai amarah kakakmu reda kembali,

<sup>45</sup> sampai amarah kakakmu terelakkan daripadamu dan ia lupa akan apa jang telah kauperbuat padanja, lalu aku akan menjuruh mentjari engkau disana: Mengapa aku mesti kehilangan kamu berdua pada satu hari djua?"

<sup>46</sup> Lalu Rebeka berkata kepada Ishak: "Aku sudah bosan hidup karena perempuan-perempuan Chet itu. Kalau Jakub djuga mengambil isteri gadis Chet sematjam itu, perempuan negeri ini, apa gunanja hidup bagiku?"

**28**<sup>1</sup> Ishak lalu memanggil Jakub dan memberkatinja serta memberikan perintah ini kepadanya: "Engkau djangan mengambil isteri dari antara gadis Kanaan.

<sup>2</sup> Bertolaklah! Pergilah ke Paddan Aram, kerumah Betuel bapa dari ibumu, dan

ambillah disana bagimu isteri dari antara anak-anak perempuan Laban saudara ibumu.

<sup>3</sup>Semoga Allah jang Mahakuasa memberkati engkau, dan membuat engkau subur serta memperlipatgandakan dikau, agar engkau mendjadi sekumpulan bangsa-bangsa.

<sup>4</sup>Semoga Ia memberi engkau berkat Ibrahim, engkau dan keturunanmu bersama dengan dikau, agar memiliki tanah untuk kaudiami, jang telah diberikan oleh Allah kepada Ibrahim".

<sup>5</sup>Maka Ishak melepaskan Jakub, dan Jakub pergi ke Paddan Aram kepada Laban, anak Betuel orang Aram, dan saudara Rebeka, ibu Jakub dan Esau.

<sup>6</sup>Esau melihat, bahwa Ishak telah memberkati Jakub dan menjuruhnja pergi ke Paddan Aram, untuk mengambil isteri bagi dirinja disana, dan bahwa waktu memberkatinja ia telah memberikan perintah ini: "Engkau djangan mengambil isteri dari antara gadis Kanaan".



<sup>7</sup> Dan Jakob telah mematuhi bapanja serta ibunja, dan telah berangkat ke Paddan Aram.

<sup>8</sup> Maka mengertilah Esau, bahwa perempuan-perempuan Kanaan tidak disukai Ishak bapanja.

<sup>9</sup> Esau lalu pergi kepada Isjmael; dan selain isteri-isteri jang sudah ada padanja, ia memperisteri djuga Machalat, anak Isjmael.

<sup>10</sup> Adapun Jakob berangkat dari Beersjeba dan pergi ke Charan.

<sup>11</sup> Ia sampai kesuatu tempat dan bermalam disitu, sebab matahari sudah terbenam. Diambilnja sebuah batu dari tempat itu, lalu ditaruhnja dibawah kepalanja, dan ia tidur ditempat itu.

<sup>12</sup> Ia bermimpi: lihatlah ada sebuah tangga jang berdiri ditanah dan udjungnja mentjapai langit; dan malaikat-malaikat Allah turun-naik tangga itu.

<sup>13</sup> Dan lihatlah, Jahwe berdiri didepannja dan bersabda: "Aku ini Jahwe, Allah Ibrahim mojangmu, dan Allah Ishak; tanah tempat engkau berbaring akan Kuberikan kepadamu serta keturunanmu.

<sup>14</sup> Keturunanmu akan menjadi banjak laksana debu di bumi; engkau akan meluas ke barat dan timur, ke utara dan selatan, dan dalam dikau serta keturunanmulah segala kaum di bumi akan saling memberkati.

<sup>15</sup> Lihatlah, Aku akan menjertai engkau, akan memeliharaku kemanapun djua pergimu dan akan mengembalikan dikau ketanah ini, sebab Aku tidak akan meninggalkan dikau sampai Aku melaksanakan apa jang telah Kudjandjikan kepadamu".

<sup>16</sup> Jakub bangun dari tidurnja dan berkata: "Sungguhlah Jahwe ada ditempat ini, tetapi aku tidak mengetahuinja".

<sup>17</sup> Ia takut dan berkata: "Alangkah dahsjatnja tempat ini; ini sungguh rumah Allah dan ini pintu-gerbang surga".

<sup>18</sup> Pagi-pagi Jakub bangun; diambilnja batu jang ditaruhnja dibawah kepalanja itu, lalu didirikkannya djadi tugu dan dituangkannya minjak diatasnja.

<sup>19</sup> Tempat itu lalu dinamakannya Bethel; tetapi nama dahulu kota itu ialah Luz.

<sup>20</sup>Jakub lalu berkaul: "Apabila Allah menjertai dan melindungi aku dalam perdjalananku ini, apabila Ia memberi aku roti untuk dimakan dan pakaian untuk dipakai,

<sup>21</sup> dan apabila aku pulang dengan damai kerumah bapaku, dan demikian Jahwe djadi Allahku,

<sup>22</sup> maka batu jang telah kudirikan djadi tugu ini akan mendjadi rumah Allah dan dari segala sesuatu jang Kauberikan kepadaku akan kupersembahkan bagian sepersepuluh kepadaMu".

**29**<sup>1</sup> Jakub lalu berangkat dan pergi kenegeri orang timur.

<sup>2</sup>Ia melihat dan nampaklah padanja sumur dipadang itu, dan disitu ada tiga kawanan domba berbaring didekatnja, sebab pada sumur itulah kawanan-kawanan diberi minum, dan batu jang menutup mulut sumur itu amat besar.

<sup>3</sup>Apabila semua kawanan sudah dikumpulkan disitu, orang lalu menggulingkan batu dari mulut sumur itu dan kawanan-kawanan itu diberi minum; kemudian batu itu dikembalikan lagi ketempatnja, jaitu keatas mulut sumur itu.

<sup>4</sup> Maka Jakub bertanja kepada gembala-gembala itu: "Saudara-saudara, dari manakah kamu ini?" Sahut mereka: "Kami ini dari Charan".

<sup>5</sup> Maka ia berkata lagi kepada mereka: "Kenalkah kamu Laban anak Nachor?" Sahut mereka: "Kami mengenalnja".

<sup>6</sup> Lalu ia berkata lagi kepada mereka: "Baikkah keadaannja?" Maka sahut mereka: "Baik-baik sadja ia, dan lihat itu anaknja Rachel datang dengan domba-dombanja".

<sup>7</sup> Kata Jakub: "Lihatlah, hari masih siang; ini kan belum waktunja mengumpulkan kawanan; berilah minum domba-domba itu dan kembalikan lagi kepadang rumput".

<sup>8</sup> Tetapi sahut mereka: "Kami tidak dapat, selama semua kawanan belum berkumpul dan orang menggulingkan batu itu dari mulut sumur; Sesudah itu barulah domba-domba itu kami beri minum".

<sup>9</sup> Tengah ia bertjakap-tjakap dengan mereka, datanglah Rachel dengan domba-domba bapanja, sebab dialah jang mendjadi gembalanja.

<sup>10</sup>Ketika Jakob melihat Rachel anak Laban saudara ibunya, dengan domba-domba Laban saudara ibunya, Jakob lalu mendekat; digulingkannya batu itu dari mulut sumur, dan domba-domba Laban saudara ibunya diberinya minum.

<sup>11</sup>Jakob lalu menjium Rachel, dan keras-keras menangis.

<sup>12</sup>Jakob memberi tahu Rachel, bahwa ia masih saudara bapanya dan anak Rebeka; maka Rachel lari mengabarkan kepada bapanya.

<sup>13</sup>Ketika Laban mendengar kabar tentang Jakob anak saudaranya, ia lalu lari mendapatkan dia, memeluk-meluk dan menjium-tjiumnya; kemudian dibawanya masuk kedalam rumahnya. Ia menceritakan kepada Laban segala hal-ihwalnya.

<sup>14</sup>Kata Laban kepadanya: "Sungguhlah, engkau sedarah dan sedaging dengan aku". Maka Jakob tinggal genap sebulan padanya.

<sup>15</sup>Kata Laban kepadanya: "Adakah karena engkau sanakku, maka engkau bekerdja padaku dengan tidak meminta apa-apa? Katakan saja kepadaku berapa upahmu".

<sup>16</sup>Adapun Laban mempunjai dua anak perempuan; jang besar namanja Lea dan jang lebih muda namanja Rachel.

<sup>17</sup>Mata Lea kusam, sedang Rachel tjantik perawakannja dan elok parasnja.

<sup>18</sup>Jakub mentjintai Rachel, maka ia berkata: "Aku mau bekerdja padamu tudjuh tahun lamanja untuk Rachel, anakmu jang muda itu".

<sup>19</sup>Maka sahut Laban kepadanya: "Lebih baik memang ia kuberikan kepadamu dari pada kuberikan kepada orang lain. Tinggallah padaku".

<sup>20</sup>Demikianlah Jakub bekerdja tudjuh tahun lamanja untuk Rachel dan tahun-tahun itu rasa-rasanja seperti beberapa hari sadja, karena tjinta kepadanya.

<sup>21</sup>Kemudian Jakub berkata kepada Laban: "Luluskanlah padaku isteriku, sebab masaku sudah genap, dan aku hendak mendekati dia".

<sup>22</sup>Maka Laban mengumpulkan segala orang tempat itu dan mengadakan djamuan.

<sup>23</sup>Tetapi pada malam hari ia mengambil Lea, anaknja, dan menghantarnja kepada Jakub, jang lalu mendekatija.

<sup>24</sup> Dan Laban memberikan Zilpa, sahanja, kepada Lea anaknja mendjadi sahaja.

<sup>25</sup> Dan pada waktu pagi ternjatalah bahwa itu Lea. Kata Jakub kepada Laban: "Apakah jang kauperbuat padaku? Bukankah untuk Rachel aku telah bekerdja padamu, mengapa engkau menipu aku?"

<sup>26</sup> Sahut Laban kepadanya: "Bukanlah kebiasaan ditempat kita ini mempersuamikan jang muda lebih dahulu daripada jang tua.

<sup>27</sup> Genapilah tudjuh hari ini; lalu akan kuberikan padamu jang lainpun akan ganti pekerdjaan, jang kaulakukan padaku tudjuh tahun lagi".

<sup>28</sup> Maka Jakub berbuat demikian. Ia menggenapi ketudjuh hari itu, lalu Laban memberi dia Rachel, anaknja, mendjadi isterinja.

<sup>29</sup> Laban memberikan Bilha, sahanja, kepada Rachel anaknja mendjadi sahaja.

<sup>30</sup> Jakub mendekati Rachel pula dan ia lebih tjinta kepada Rachel daripada Lea; ia bekerdja pada Laban tudjuh tahun lagi.

<sup>31</sup> Jahwe melihat, bahwa Lea tidak begitu ditjintai, maka dibukakanNja rahimnja, sedang Rachel mendjadi mandul.

<sup>32</sup> Lea mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki; ia menamai anak itu Ruben, sebab katanja: "Jahwe telah melihat kedinaanku dan sekarang suamiku tentu akan mentjintai aku".

<sup>33</sup> Ia mengandung lagi dan melahirkan seorang anak; maka katanja: "Jahwe telah mendengar bahwa aku tidak ditjintai, maka Ia memberi kepadaku anak ini pula". Dan ia menamai anak itu Sjimeon.

<sup>34</sup> Ia mengandung lagi dan melahirkan seorang anak; maka katanja: "Kali ini suamiku akan karib padaku, sebab aku telah melahirkan tiga anak laki-laki baginja"; itu sebabnja ia menamai anak itu Levi.

<sup>35</sup> Ia mengandung lagi dan melahirkan seorang anak; maka katanja: "Kali ini aku akan memuliakan Jahwe". Itulah sebabnja ia menamai anak itu Jehuda. Lalu ia berhenti mendapat anak.

**30**<sup>1</sup> Rachel melihat, bahwa ia tidak melahirkan anak bagi Jakub,



maka ia tjemburu kepada kakaknja. Ia berkata kepada Jakob: "Berilah aku anak; kalau tidak, matilah aku".

<sup>2</sup>Maka berkobarlah amarah Jakob kepada Rachel dan ia berkata: "Adakah aku ini pengganti Allah, jang telah menolak buah tubuh padamu?"

<sup>3</sup>Rachel lalu berkata: "Lihatlah, ini Bilha sahajaku, dekatilah dia, biar ia melahirkan anak dipangkuanku dan akupun mendapat keturunan daripadanja".

<sup>4</sup>Maka diberikannjalah Bilha sahajanja kepadanya akan isteri, dan Jakob mendekati dia.

<sup>5</sup>Bilha mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki bagi Jakob.

<sup>6</sup>Maka kata Rachel: "Allah telah memberikan keadilan kepadaku; Iapun telah mendengarkan permohonanku dan menganugerahkan seorang anak laki-laki kepadaku". Itulah sebabnja ia menamai anak itu Dan.

<sup>7</sup>Bilha sahaja Rachel mengandung lagi dan melahirkan anak jang kedua bagi Jakob.

<sup>8</sup>Maka kata Rachel: "Insja Allah aku telah mengadakan pergulatan dengan

kakakku dan akupun menang". Dan ia menamai anak itu Neftali.

<sup>9</sup>Lea melihat, bahwa ia telah berhenti melahirkan anak; lalu diambilnja Zilpa sahanja dan diberikannja akan isteri kepada Jakub.

<sup>10</sup>Zilpa sahaja Lea melahirkan anak bagi Jakub.

<sup>11</sup>Kata Lea: "Untunglah!" Dan ia menamai anak itu Gad.

<sup>12</sup>Zilpa sahaja Lea melahirkan anak jang kedua bagi Jakub.

<sup>13</sup>Maka kata Lea: "Bahagialah aku ini, sebab aku akan dipudji bahagia oleh para wanita". Dan ia menamai anak itu Asjer.

<sup>14</sup>Pada musim panen gandum, keluarlah Ruben dan menemukan buah asmara dipadang. Dibawanja itu kepada Lea, ibunja. Maka kata Rachel kepada Lea: "Berilah aku beberapa buah asmara dari anakmu itu".

<sup>15</sup>Sahut Lea kepadanya: "Belum tjukupkah engkau merebut suamiku, maka engkau mau mengambil pula buah asmara dari anakku ini?" Kata Rachel: "Baik, biarlah dia nanti malam tidur

denganmu akan ganti buah asmara dari anakmu itu".

<sup>16</sup>Pada petang hari Jakob pulang dari ladang; maka Lea keluar mendjemput dia serta berkata: "Engkau mesti singgah padaku, sebab engkau telah kubajar dengan buah asmara dari anakku". Malam itu Jakob tidur dengannya.

<sup>17</sup>Allah mendengarkan permohonan Lea; ia mengandung dan melahirkan anak jang kelima bagi Jakob.

<sup>18</sup>Maka kata Lea: "Allah telah memberikan apa jang mendjadi upahku, karena aku telah memberikan sajaku kepada suamiku". Dan ia menamai anak itu Issakar.

<sup>19</sup>Lea mengandung lagi dan melahirkan anak jang keenam bagi Jakob.

<sup>20</sup>Maka kata Lea: "Allah telah memberikan anugerah jang indah kepadaku; sekarang tentulah suamiku akan memuliakan aku, sebab aku telah melahirkan enam anak laki-laki baginja". Maka ia menamai anak itu Zabulon.

<sup>21</sup>Kemudian ia melahirkan seorang anak perempuan, jang dinaminja Dina.

<sup>22</sup> Lalu Allah ingat kepada Rachel; Allah mengabulkan permohonannya dan membukakan rahimnya.

<sup>23</sup> Ia mengandung dan melahirkan seorang anak. Maka katanya: "Allah telah menghapus aibku".

<sup>24</sup> Dan ia menamai anak itu Yusuf serta berkata: "Semoga Jahwe menambah seorang anak lagi bagiku".

<sup>25</sup> Setelah Rachel melahirkan Yusuf, maka kata Jakob kepada Laban: "Perbolehkanlah aku pergi, sebab aku mau pulang ketempat asalku dan kenegeriku.

<sup>26</sup> Berikanlah kepadaku isteri-isteriku serta anak-anakku jaitu upah kerdjaku padamu, dan aku akan pergi; sebab engkau tahu betul kerdja apa jang telah kulakukan padamu".

<sup>27</sup> Sahut Laban kepadanya: "Sekiranya aku mendapat kerelaanmu.... Sudah dinjatakan kepadaku bahwa berkat Jahwe diturunkanNya kepadaku karenamu".

<sup>28</sup> Maka katanya: "Tetapkanlah upah jang kautuntut dari padaku, dan itu akan kuberikan".

<sup>29</sup> Sahut Jakub kepadanya: "Engkau sendiri tahu, betapa aku sudah bekerdja padamu dan keadaan ternakmu dibawah pengawasanku.

<sup>30</sup> Ialah bahwa kepunjaanmu jang hanja sedikit sebelum kedatanganku, telah amat bertambah banjak dan Jahwe telah memberkati engkau disegala langkahku. Nah, sekarang, bilakah aku dapat bekerdja untuk rumahtanggaku sendiri?"

<sup>31</sup> Sahut Laban: "Apakah jang mesti kuberikan kepadamu?" Maka kata Jakub: "Tak usah kauberi apa-apa aku; asal sadja kaulakukan bagiku apa jang akan kukatakan ini, maka ternakmu akan kugembalakan lagi dan kudjaga.

<sup>32</sup> Lewatlah hari ini ditengah-tengah kawanamu dan sendirikanlah semua jang berbintik dan belang dan semua jang hitam diantara domba-domba dan semua jang berbintik dan belang diantara kambing-kambing; nah itulah upahku.

<sup>33</sup> Maka kesetiaanku akan mendjadi tanggunganku untuk selandjutnja, bilamana engkau datang memeriksa upahku: semua jang tidak berbintik dan belang diantara kambing-kambing dan

jang tidak hitam diantara domba-domba jang ada padaku, itulah barang tjurian".

<sup>34</sup>Sahut Laban: "Baik, djadilah menurut perkataanmu!"

<sup>35</sup>Maka pada hari itu djua Laban menjendirikan kambing-kambing djantan jang loreng dan belang dan semua kambing jang berbintik dan belang dan jang ada warna putihnja, dan semua jang berwarna hitam diantara domba-domba, lalu diserahkannya kepada anak-anaknja untuk didjaga.

<sup>36</sup>Lalu ia menentukan djarak tiga hari perdjalanan antara dia dan Jakub; dan Jakub tetap menggembalakan sisa dari kawanan Laban.

<sup>37</sup>Jakub lalu mengambil dahan-dahan segar dari pohon hawar, pohon badam dan pohon berangan; dikupasnjalah bagian-bagian putihnja, sehingga tampak djelas jang putih-putih diatas dahan-dahan itu.

<sup>38</sup>Dahan-dahan jang telah dikupasnja itu, lalu diletakkannya didalam palungan dan tempat minum, dimana hewan-hewan masuk untuk minum, tepat didepan hewan-hewan, jang biasanja berahi pada waktu masuk untuk minum.

<sup>39</sup>Hewan-hewan itu berkelamin didepan dahan-dahan itu, maka mereka itu mendapat anak jang loreng, berbintik dan belang.

<sup>40</sup>Dan domba-domba disendirikan oleh Jakub, lalu dipalingkannja kepala hewan-hewan itu menghadap semua jang loreng dan hitam didalam kawanannya Laban. Demikianlah ia mengumpulkan kawanannya bagi dirinya sendiri, dan ia tidak menempatkannya diantara binatang-binatang Laban.

<sup>41</sup>Tiap kali hewan-hewan jang kuat berkelamin, Jakub meletakkan dahan-dahan itu didepan mata hewan-hewan didalam palungan supaya berkelamin didepan dahan-dahan itu.

<sup>42</sup>Didepan hewan-hewan jang lemah tidak diletakkannya dahan-dahan itu, sehingga jang lemah-lemah itu bagi Laban, sedang jang kuat-kuat bagi Jakub.

<sup>43</sup>Demikianlah orang itu mendjadi amat kaya, dan ia mempunjai banjak ternak, sahaja dan budak, unta dan keledai.

**31** <sup>1</sup>Jakub mendengar utjapan anak-anak Laban, jang berkata: "Jakub telah merebut segala milik bapak

kita; dan dari milik bapak kitalah ia mengumpulkan segala kekajaan itu".

<sup>2</sup>Jakubpun melihat dari muka Laban, bahwa ia tidak lagi seperti dahulu terhadapnja.

<sup>3</sup>Maka Jahwe berfirman kepada Jakub: "Kembalilah kenegeri nenek-mojangmu dan ketempat kelahiranmu, dan Aku akan menjertai engkau".

<sup>4</sup>Jakub menjuruh panggil Rachel dan Lea kepadang tempat kawanannja.

<sup>5</sup>Lalu ia berkata kepada mereka: "Aku telah melihat dari muka bapakmu, bahwa ia tidak lagi seperti dahulu kepadaku, tetapi Allah bapakku tetap disampingku.

<sup>6</sup>Kamu sendiripun tahu, bahwa aku telah bekerdja dengan sekuat tenaga pada bapakmu,

<sup>7</sup>dan bahwa bapakmu telah berlaku tjurang kepadaku, dan telah mengubah upahku sepuluh kali, tetapi Allah tidak membiarkan dia merugikan aku.

<sup>8</sup>Apabila ia berkata: 'binatang-binatang jang berbintik mendjadi upahmu', maka segala hewan-hewan mendapat anak berbintik; dan apabila ia berkata: 'segala binatang jang loreng mendjadi upahmu,'



maka segala hewan-hewan mendapat anak loreng.

<sup>9</sup>Demikianlah Allah telah mengambil ternak dari bapakmu dan memberikannya kepadaku.

<sup>10</sup>Pada saat hewan-hewan biasa berkelamin, maka kutengadahkan pandanganku dan kulihat dalam mimpi, bahwa binatang-binatang djantan, jang mendjantani hewan-hewan itu, adalah loreng, berbintik dan belang.

<sup>11</sup>Maka Malaikat Allah berfirman kepadaku dalam mimpi: "Jakub", dan sahutku: "Saja".

<sup>12</sup>Ia berfirman: "Lajangkanlah pandanganmu, dan lihatlah semua binatang djantan, jang mendjantani hewan-hewan itu adalah loreng, berbintik dan belang, sebab Aku telah melihat apa jang diperbuat Laban terhadapmu.

<sup>13</sup>Aku ini Allah dari Bethel, dimana engkau telah mengurapi tugu dan dimana engkau telah berkaul kepadaKu; sekarang bersiap-siaplah, pergilah dari negeri ini dan kembalilah kenegeri kelahiranmu!"

<sup>14</sup> Maka Rachel dan Lea mendjawab serta berkata kepadanya: "Masih ada bagian atau warisankah bagi kami dalam rumah bapak kami?"

<sup>15</sup> Bukankah kami ini dianggapnja orang asing, karena ia telah mendjual kami dan telah menelan harta kami pula?"

<sup>16</sup> Maka dari itu seluruh kekajaan, jang telah diambil Allah dari bapak kami, adalah hak kami serta anak-anak kami. Nah sekarang, lakukanlah semuanya jang telah difirmankan Allah kepadamu".

<sup>17</sup> Jakub lalu bangkit; dinaikkannja anak-anaknja serta isteri-isterinja diatas unta,

<sup>18</sup> dan digiringnja seluruh kawanannja dan semua jang telah diperolehnja, yakni kawan-an jang dimilikinja dan diperolehnja di Paddan Aram, dibawa pergi kepada Ishak, bapaknja, ketanah Kanaan.

<sup>19</sup> Laban sedang pergi mentjukur bulu domba-dombanja; maka Rachel mentjuri terafim dari bapaknja.

<sup>20</sup> Jakub memperdajakan Laban, orang Aram itu, dengan tidak memberitahukan kepadanya, bahwa ia hendak lari.

<sup>21</sup> Ia melarikan diri beserta segala jang ada padanja; ia berangkat dan menjeberangi sungai, lalu menudju kearah pegunungan Gilead.

<sup>22</sup> Pada hari ketiga dikabarkan kepada Laban, bahwa Jakub telah melarikan diri.

<sup>23</sup> Sesudah mengerahkan sanak-saudaranja, ia mengedjar dia tudjuh hari perdjalanan djauhnya dan menjusul dia dipegunungan Gilead.

<sup>24</sup> Tetapi pada malam harinja datanglah Allah kepada Laban, orang Aram itu, dalam mimpi serta berfirman kepadanya: "Djagalah benar-benar, djangan sampai engkau mengatakan apapun djua jang kurang baik kepada Jakub".

<sup>25</sup> Laban mendapatkan Jakub, ketika Jakub sudah memasang kemahnja diatas pegunungan; maka Laban memasang kemahnja dipegunungan Gilead pula.

<sup>26</sup> Kata Laban kepada Jakub: "Apa jang kauperbuat ini: menipu daku dan melarikan anak-anakku sebagai orang tawanan?"

<sup>27</sup> Mengapa engkau lari dengan diam-diam dan memperdajakan daku tanpa memberitahukannya kepadaku? Karena sudah barang tentu aku melepaskan

dikau dengan sukatjita, dengan njanjian, rebana dan ketjapi!

<sup>28</sup>Lagi aku tidak kauberi kesempatan untuk mentjium anak-anakku lelaki dan perempuan. Sesungguhnja, bodohlah perbuatanmu itu!

<sup>29</sup>Saja kan dengan leluasa dapat berbuat djahat kepadamu; tetapi tadi malam Allah bapakmu telah berfirman kepadaku: 'Djagalah benar-benar, djangan sampai engkau mengatakan apapun djuga jang kurang baik kepada Jakob'.

<sup>30</sup>Nah sekarang: engkau menghilang begitu sadja, karena engkau amat rindu kerumah bapakmu. Tetapi mengapa mentjuri dewa-dewaku?"

<sup>31</sup>Jakub mendjawab serta berkata kepada Laban: "Aku kuatir, menimbang apakah kiranja engkau akan merampas anak-anakmu itu dari padaku.

<sup>32</sup>Tetapi orang dimana kautemukan dewa-dewamu itu, dia tidak akan hidup lagi! Didepan sanak-saudara kita periksalah apa dari milikmu jang ada padaku dan ambillah itu". Adapun Jakob tidak tahu, bahwa Rachel mentjurinja.

<sup>33</sup> Maka Laban masuk kedalam kemah Jakub, kedalam kemah Lea dan kedalam kemah kedua sahaja itu, tetapi tidak menemukan sesuatu. Ia keluar dari kemah Lea, lalu masuk kedalam kemah Rachel.

<sup>34</sup> Tetapi Rachel sudah mengambil terafim itu dan menaruhnja didalam pelana untanja, lalu duduk diatasnja. Laban menggeledah seluruh kemah itu, tetapi tidak menemukannja.

<sup>35</sup> Kata Rachel kepada bapaknja: "Djanganlah tuanku marah-marah, kalau saja tidak dapat bangkit untukmu, sebab saja sedang dalam keadaan seperti biasa bagi orang perempuan". Laban mentjari-tjari, tetapi tidak menemukan terafim itu.

<sup>36</sup> Jakub mendjadi panas hati, dan bertengkar mulut dengan Laban. Jakub angkat bitjara dan berkata kepada Laban: "Apakah kedjahatanku? Apakah kesalahanku, maka engkau mengedjar-ngedjar aku?"

<sup>37</sup> Bukankah engkau telah menggeledah segala perabot-perabotku? Apakah jang telah kautemukan dari sekalian barang rumahmu? Letakkanlah disini didepan

sanak-saudaraku dan sanak-saudaramu, dan biar mereka itu memutuskan antara kita berdua.

<sup>38</sup>Lihatlah, duapuluh tahun lamanja aku tinggal bersama-sama dengan dikau: domba-dombamu dan kambing-kambingmu jang betina tidak pernah keguguran, dan akupun tidak pernah makan jang djantan dari kawanamu.

<sup>39</sup>Binatang-binatang jang diterkam, tidak pernah kubawa kepadamu; aku sendirilah jang menggantinja. Dan lagi engkau menuntut kembali dari padaku apa jang telah ditjuri disiang maupun dimalam hari.

<sup>40</sup>Aku telah djadi mangsa panas terik disiang hari dan kedinginan diwaktu malam; dan tidur djauh dari matakmu.

<sup>41</sup>Lihatlah, duapuluh tahun lamanja aku berada dirumahmu. Aku telah bekerdja empatbelas tahun padamu untuk mendapat kedua anakmu perempuan dan enam tahun untuk memperoleh ternakmu itu, dan engkau telah mengubah upahku sampai sepuluh kali.

<sup>42</sup>Andaikata Allah bapakku, Allah Ibrahim dan jang djadi ketakutan

Ishak tidak besertaku, nistjaja engkau melepaskan daku dengan tangan kosong. Tetapi Allah telah melihat kesesakanku dan susah-pajah tanganku, dan tadi malam Ia telah menetapkan keputusan".

<sup>43</sup> Laban mendjawab dan berkata kepada Jakub: "Anak-anak perempuan itu adalah anak-anakku, dan kanak-kanak itu adalah anak-anakku, ternak itu adalah ternakku, bahkan semuanya yang kaulihat itu adalah milikku. Maka apakah yang hendak kuperbuat sekarang terhadap anak-anakku dan anak-anak, yang telah dilahirkan mereka itu?"

<sup>44</sup> Karena itu, marilah kita mengadakan suatu perdjandjian, aku dan engkau; supaya itu kemudian djadilah bukti antara aku dan engkau".

<sup>45</sup> Jakub lalu mengambil sebuah batu, yang didirikannya djadi tugu.

<sup>46</sup> Maka kata Jakub kepada sanak-saudaranya: "Kumpulkanlah batu!" Mereka mengambil batu dan menimbunnja djadi tumpukan batu. Lalu mereka makan disitu, diatas tumpukan itu.

<sup>47</sup> Laban menamakannya Jegar Sahaduta, sedang Jakub menamakannya Gal'ed.

<sup>48</sup> Kata Laban: "Tumpukan batu ini menjadi saksi antara aku dan engkau pada hari ini". Itu sebabnya tumpukan batu itu dinamakannya Gal'ed,

<sup>49</sup> dan juga Mispa, sebab katanya: "Semoga Jahwe menjadi pengawas antara aku dan engkau, apabila kita sudah berdjauhan muka.

<sup>50</sup> Djika engkau menganiaya anak-anakku atau mengambil isteri lain disamping anak-anakku itu, dan tiada lagi seorangpun beserta kita, maka Allah menjadi saksi antara aku dan engkau".

<sup>51</sup> Kemudian kata Laban kepada Jakub: "Lihat, inilah tumpukan batu dan inilah tugu jang telah kaudirikan antara engkau dan aku.

<sup>52</sup> Tumpukan batu itu menjadi saksi, tugupun menjadi saksi pula, bahwa aku tidak akan melewati tumpukan batu itu kearahmu, dan bahwa engkaupun tidak akan melewati tumpukan batu dan tugu itu kearahku, dengan maksud djahat.

<sup>53</sup> Allah Ibrahim dan Allah Nachor djadilah Hakim antara kita," - jaitu Allah



bapa mereka - Maka Jakub bersumpah demi Jang djadi ketakutan Ishak bapaknja.

<sup>54</sup> Jakub lalu mempersembahkan kurban sembelihan digunung itu dan ia mengundang sanak-saudaranja untuk perdjamaan makan, lalu mereka makan dan bermalam digunung itu.

<sup>55</sup> (32-1) Pagi-pagi Laban bangun; ia mentjium anak-anaknja laki-laki dan perempuan; ia memberkati mereka, lalu pergi. Maka Laban berangkat pulang ketempat kediamannja.

**32**<sup>1</sup> (32-2) Jakubpun melandjutkan perdjalanannja; sjahdan ia berdjumpa dengan malaikat-malaikat Allah.

<sup>2</sup> (32-3) Melihat mereka, Jakub lalu berkata: "Inilah perkemahan bala Allah", dan ia menamakan tempat itu Machanaim.

<sup>3</sup> (32-4) Jakub mengirim utusan-utusan jang mendahuluinja kepada Esau, kakaknja ketanah Seir didataran Edom.

<sup>4</sup> (32-5) Dan kepada mereka diberikannja perintah ini: "Beginilah hendaknja kamu katakan kepada tuanku Esau: 'Demikianlah utjapan Jakub,

hambamu: saja sudah menumpang pada Laban dan tinggal disana hingga kini.

<sup>5</sup> (32-6) Saja telah memperoleh lembu dan keledai, domba dan kambing, budak dan sahaja, dan saja menjuruh kabarkan hal ini kepada tuanku, untuk djadi berkenan dihadapanmu".

<sup>6</sup> (32-7) Utusan-utusan itu kembali kepada Jakub dengan berita: "Kami telah sampai kepada kakakmu Esau, dan iapun sedang datang menjongsong engkau dengan empat ratus orang".

<sup>7</sup> (32-8) Jakub sangat terkedjut dan ketakutan. Dibaginja orang-orang jang menjertainja, pula ternak ketjil dan besar beserta unta-untanja mendjadi dua rombongan.

<sup>8</sup> (32-9) Dalam hatinja ia berkata: "Djika Esau datang menjerang perkemahan jang satu, maka perkemahan jang tersisa dapat menjelamatkan diri".

<sup>9</sup> (32-10) Kemudian Jakub berkata: "Allah mojangku Ibrahim dan Allah bapakku Ishak, Jahwe, Engkau telah berfirman kepadaku: 'Kembalilah kenegerimu, kekaum kerabatmu, Aku akan berbuat baik kepadamu'.

<sup>10</sup>(32-11) Tetapi tidak lajaklah aku ini menerima segala kurnia itu dan kesetiaanMu, jang telah Kautaruh terhadap hambaMu ini; sebab hanja dengan tongkatku dahulu aku menjeberangi sungai Jarden ini, sedangkan sekarang sudah merupakan dua rombongan.

<sup>11</sup>(32-12) Sudilah menjelamatkan daku dari tangan saudaraku, dari tangan Esau, sebab aku takut, kalau-kalau ia datang menewaskan daku dan ibu serta anak-anaknja.

<sup>12</sup>(32-13) Engkau sendirilah sudah bersabda: 'Aku akan berbuat baik kepadamu, Aku akan mendjadikan keturunanmu laksana pasir dilautan, jang demikian banjaknja, sehingga tak dapat dihitung'."

<sup>13</sup>(32-14) Malam itu ia bermalam disana. Dari jang diperolehnja dengan tangannja, diambilnja suatu hadiah bagi Esau, kakaknja,

<sup>14</sup>(32-15) jaitu dua ratus kambing betina dan duapuluh kambing djantan, dua ratus domba betina dan duapuluh bandot,

<sup>15</sup>(32-16) tigapuluh unta jang sedang menjusui, dengan anak-anaknja, empatpuluh lembu betina dan sepuluh lembu djantan, duapuluh keledai betina dan sepuluh keledai djantan.

<sup>16</sup>(32-17) Lalu diserahkannya kesemuanya itu kedalam tangan budak-budaknja, tiap-tiap kawanannya tersendiri, dan ia berkata kepada budak-budaknja: "Berdjalanlah lebih dahulu dan hendaklah kamu adakan jarak tertentu antara kawanannya masing-masing".

<sup>17</sup>(32-18) Kepada jang pertama diberikannya perintah ini: "Apabila Esau, kakakku, bersua denganmu dan bertanja kepadamu: 'Siapakah tuanmu dan kemanakah engkau hendak pergi? Milik siapa semua jang didepanmu itu?'

<sup>18</sup>(32-19) maka djawablah: 'milik Jakub, hambamu; ini hadiah, jang dikirimkannya kepada tuanku Esau, dan ia sendiri ada dibelakang kami".

<sup>19</sup>(32-20) Perintah jang sama djua diberikannya kepada jang kedua, jang ketiga dan semua orang, jang menggiring kawanannya itu, katanja: "Demikianlah djuga jang harus

kamu katakan kepada Esau, apabila kamu berdjumpa dengan dia,

<sup>20</sup> (32-21) dan lagi hendaklah kamu katakan: 'Lihatlah, Jakub hambamu ada dibelakang kami.'" Sebab dalam hatinja ia berkata: "Biarlah aku menenangkannja dengan hadiah, jang dihantarkan lebih dahulu, dan sesudah itu aku akan menghadapnja; mungkin ia akan melihat aku dengan senang".

<sup>21</sup> (32-22) Maka hadiah itu dihantarkan lebih dahulu; dan ia sendiri malam itu tinggal diperkemahannja.

<sup>22</sup> (32-23) Pada malam itu djuga Jakub bangun; dibawa sertanja kedua isterinja, kedua sahanja, dan kesebelas anaknja, lalu ia menjeberangi tempat penjeberangan sungai Jabbok.

<sup>23</sup> (32-24) Mereka dibawanja dan disuruhnja menjeberangi sungai itu, dan dibawanja pula segala kepunjaannja keseberang.

<sup>24</sup> (32-25) Jakub lalu tinggal sendirian. Maka ada seseorang jang bergulat dengan dia sampai fadjar menjingsing.

<sup>25</sup> (32-26) Dan ketika orang itu melihat, bahwa ia tidak dapat mengalahkan dia, lalu ia memukul sendi pangkal pahanja;

maka sendi pangkal Jakub keseleo, ketika ia bergulat dengan orang itu.

<sup>26</sup> (32-27) Kata orang itu: "Lepaskanlah aku, sebab fadjar telah menjingsing". Sahutnja: "Engkau tidak akan kulepaskan, sebelum engkau memberkati aku".

<sup>27</sup> (32-28) Orang itu lalu bertanja: "Siapakah namamu?" Sahutnja: "Jakub".

<sup>28</sup> (32-29) Lalu ia berkata: "Namamu bukan lagi Jakub, melainkan Israel, sebab engkau telah berlagak dengan Allah dan dengan manusia dan engkaupun telah menang".

<sup>29</sup> (32-30) Lalu Jakub bertanja serta berkata kepadanya: "Sebutkanlah kiranja namamu". Dan orang itu mendjawab: "Untuk apa engkau menanyakan namaku?" Lalu Jakub diberkatinja disitu.

<sup>30</sup> (32-31) Jakub menamakan tempat itu Penuel, sebab katanja: "aku telah melihat Allah dengan berhadapan muka, dan selamatlah njawaku".

<sup>31</sup> (32-32) Matahari menjingsing, ketika Jakub melewati Penuel, dan ia pintjang karena pangkal pahanja.

<sup>32</sup> (32-33) Itulah sebabnja orang-orang (Israel) sampai hari ini tidak makan

daging pada sendi pangkal paha, sebab Dia telah memukul sendi pangkal paha Jakub, ialah pada otot pangkal pahanja.

**33**<sup>1</sup> Jakub mengangkat mukanja dan melihat Esau datang dengan diiringi empat ratus orang. Ia membagi-bagi anak-anaknja antara Lea, Rachel, dan kedua sahanja.

<sup>2</sup> Kedua sahaja serta anak-anaknja ditempatkannja dimuka sekali, dibelakangnja Lea serta anak-anaknja, dan achirnja Rachel serta Jusuf.

<sup>3</sup> Ia sendiri berdjalan didepan mereka dan bersujud sampai tudjuh kali sebelum mendekati kakaknja.

<sup>4</sup> Tetapi Esau bergegas-gegas menjongsong dia, merangkul dia dan memeluknja, serta mentjiumnja. Mereka bertangis-tangisan.

<sup>5</sup> Ketika ia melajangkan pandangannja, dilihatnja wanita-wanita dengan anak-anaknja. Maka ia berkata: "Siapakah orang-orang jang ada padamu itu?" Sahut Jakub: "Itulah anak-anak, jang telah dianugerahkan Allah kepada hambamu ini".

<sup>6</sup> Ketika itu sahaja-sahajanja mendekat bersama dengan anak-anaknja dan mereka bersujud.

<sup>7</sup> Leapun mendekat beserta anak-anaknja dan mereka bersujud; dan achirnja Jusuf dan Rachel mendekat dan bersujud pula.

<sup>8</sup> Kata Esau: "Apakah maksudmu dengan segenap pasukan jang telah kudjumpai itu?" Sahut Jakub: "Untuk mendjadi berkenan dimata tuanku".

<sup>9</sup> Esau berkata: "Sudah banjaklah kepunjaanku, adikku. Biarlah tetap padamu apa jang mendjadi milikmu".

<sup>10</sup> Sahut Jakub: "Djangan begitu; djika aku sungguh berkenan padamu, terimalah hadiah dari tanganku ini, sebab memanglah, aku telah memandang kepada mukamu, seperti orang memandang kepada wadja Allah, dan engkaupun telah menerima aku dengan baik.

<sup>11</sup> Terimalah pemberian jang dihantarkan kepadamu ini, sebab Allah telah memperlihatkan kerelaanNja kepadaku dan akupun tak berkekurangan sesuatu apa". Karena desakan itu, Esau lalu menerimanja.



<sup>12</sup>Maka kata Esau: "Marilah kita berangkat dan pergi, aku akan berdjalan didepanmu".

<sup>13</sup>Tetapi Jakub menjahut kepadanya: "Tuanku kan maklum, bahwa anak-anak itu lemah dan bahwa sertakupun ada ternak ketjil dan besar jang masih menjusui anaknja. Sekiranjaja mereka itu dipaksa-paksa berdjalan satu hari sadja, nistjaja binasalah segala ternak itu.

<sup>14</sup>Biar tuanku berdjalan mendahului abdinja, sedang aku hendak berdjalan dengan perlahan-lahan menurut djalannja kawanan, didepanku itu dan menurut langkah anak-anak itu, sampai aku tiba pada tuanku di Seir".

<sup>15</sup>Lalu kata Esau: "Baiklah kutinggalkan sertamu beberapa orang dari pengiringku". Tetapi Jakub menjahut: "Untuk apa demikian? Asal aku mendapat kerelaan tuanku sadja!"

<sup>16</sup>Maka pada hari itu Esau kembali menempuh perdjalanan ke Seir.

<sup>17</sup>Adapun Jakub berangkat ke Sukkot. Disana didirikannja sebuah rumah dan untuk ternaknja dibuatnja gubuk-gubuk. Nah, itulah sebabnja orang menamakan tempat itu Sukkot.

<sup>18</sup>Didalam perdjalanannja kembali dari Paddan Aram, Jakub dengan selamat sampai kekota Sikem ditanah Kanaan. Ia berkemah dihadapan kota itu.

<sup>19</sup>Ia membeli sebidang tanah, tempat ia memasang kemahnja, seharga seratus keping perak dari anak-anak Chamor, bapak Sikem.

<sup>20</sup>Disitu didirikannja pula sebuah mezbah, jang dinamakannja: El, Allah Israel.

**34**<sup>1</sup> Sekali peristiwa pergilah Dina, anak perempuan jang dilahirkan Lea bagi Jakub, untuk mengundjungi puteri-puteri daerah itu.

<sup>2</sup>Maka Sikem anak Chamor, orang Chiwi, pembesar negeri itu, melihatnja, lalu membawanja dan menidurinja dan memperkosa.

<sup>3</sup>Hatinja terpicat pada Dina, anak perempuan Jakub; ia mentjintai anak-dara itu dan menambat hatinja.

<sup>4</sup>Kemudian Sikem berkata kepada Chamor, bapaknja: "Pinanglah bagiku anak-dara itu akan isteriku".

<sup>5</sup>Adapun Jakub telah mendengar, bahwa dia menodai Dina anaknja, tetapi karena anak-anaknja sedang dipadang

dengan kawanannya, ia diam saja, sampai mereka itu pulang.

<sup>6</sup>Sementara itu Chamor, bapak Sikem, datang kepada Jakub untuk berbitjara dengan dia.

<sup>7</sup>Ketika anak-anak Jakub pulang dari padang, dan mendengar, maka orang-orang itu geram dan sangat panas hatinya, karena Sikem telah berbuat tjemar dimata Israel dengan meniduri anak perempuan Jakub, hal jang tidak patut dilakukan orang.

<sup>8</sup>Chamor berbitjara dengan mereka, katanja: "Hati Sikem, anakku, terpiikat pada anak perempuanmu; berikanlah dia kepadanya akan isterinja.

<sup>9</sup>Baiklah kita berbesan: berikanlah anak-anak perempuan kepada kami dan ambillah anak-anak perempuan kami bagimu.

<sup>10</sup>Tinggal beserta dengan kami: negeri ini terbuka bagimu. Tinggallah, djeladjahilah dan menetaplah disini".

<sup>11</sup>Sikem berkata kepada bapak serta kakak-kakak anak-dara itu: "Mudah-mudahan aku mendapat kerelaan dihadapanmu. Dan apa saja jang kamu minta kepadaku, akan kuberikan;

<sup>12</sup>perbesar sadja terhadapku uang djudjuran dan mas kawin, maka akan kuberikan apa jang kamu minta daripadaku, tetapi berilah aku anak-dara itu akan isteri".

<sup>13</sup>Anak-anak Jakub mendjawab kepada Sikem dan Chamor, bapanja, serta berbitjara dengan litjiknya, karena Sikem telah mentjemarkan Dina, adik mereka.

<sup>14</sup>Kata mereka kepada orang-orang itu: "Kami tidak dapat berbuat begitu, memberikan adik kami kepada orang jang berkulup, sebab itu adalah suatu kenistaan bagi kami.

<sup>15</sup>Hanja dengan sjarat ini kami dapat menjetudjui permintaanmu, asal sadja kamu mendjadi seperti kami, jaitu dengan menjunatkan setiap pria dari antaramu.

<sup>16</sup>Barulah kami akan memberikan anak-anak perempuan kami kepadamu dan kamipun akan mengambil anak-anak perempuanmu bagi kami, dan kami akan tinggal beserta dengan kamu dan kita sekalian mendjadi satu bangsa.

<sup>17</sup>Tetapi djika kamu tidak mendengarkan kami, dan kamu tidak disunat, maka kami akan

mengambil anak perempuan kami itu, dan akan pergi".

<sup>18</sup>Kata-kata mereka dipandang baik oleh Chamor serta Sikem, anak Chamor.

<sup>19</sup>Pemuda itu tidak ragu-ragu melakukan hal itu, sebab ia mentjintai anak perempuan Jakub. Ia sendiri adalah orang yang terlebih dihormati dalam seluruh keluarga bapaknya.

<sup>20</sup>Chamor dan Sikem, anaknya, lalu pergi kepintu-gerbang kotanya dan berbitjara dengan penduduk kota demikian:

<sup>21</sup>"Orang-orang itu berkehendak berdamai dengan kita. Biarlah mereka tinggal dinegeri ini dan mendjeladjahinja. Lihatlah, negeri ini tjukup luas kesegala pendjuru bagi mereka. Kita akan mengambil anak-anak perempuan mereka akan isteri dan kita memberikan anak-anak perempuan kita kepada mereka.

<sup>22</sup>Tetapi orang-orang itu setudju tinggal beserta dengan kita dan merupakan satu bangsa hanja dengan sjarat ini: Tiap-tiap pria diantara kita mesti disunat, seperti merekapun disunat.

<sup>23</sup> Kawanannya mereka, harta mereka dan ternak mereka, bukankah kesemuanya itu lalu akan menjadi milik kita? Hanjalah kita mesti menyetujui permintaan mereka, dan mereka akan tinggal beserta kita".

<sup>24</sup> Semua orang yang melalui pintugerbang kota itu mendengarkan Chamor dan Sikem anaknya; maka semua pria disunat.

<sup>25</sup> Kemudian, pada hari ketiga, ketika mereka sedang sakit-sakitnya, maka kedua anak Yakub, yaitu Simeon dan Levi, kakak-kakak Dina, mengambil pedangnya masing-masing. Dengan tidak mendapat gangguan mereka memasuki kota itu dan membunuh semua pria.

<sup>26</sup> Juga Chamor dan Sikem anaknya mereka bunuh dengan pedang. Mereka mengambil Dina dari rumah Sikem, lalu pergi.

<sup>27</sup> Anak-anak Yakub datang menjerbu orang-orang yang tewas dan mendjarah-rajah kota itu, karena adik mereka telah ditjemarkan orang-orang itu.

<sup>28</sup> Kepunjaan mereka ternak ketjil dan besar beserta keledai-keledai, baik yang

ada dikota maupun dipadang semuanya diambil;

<sup>29</sup> mereka angkut pula segala harta-benda, segala anak dan isteri orang-orang itu, dan barang apa jang ada dirumah, mereka rampas.

<sup>30</sup> Kata Jakub kepada Simeon dan Levi: "Kamu telah menjebakkan aku dibentji dengan mentjemarkan namaku dikalangan penduduk negeri ini, orang Kanaan dan Perizit; padahal hanja sedikitlah djumlah orang-orangku; mereka akan bersekutu lawan aku dan mengalahkan aku. Maka aku dan seluruh keluargaku akan binasa".

<sup>31</sup> Sahut mereka: "Apakah kami biarkan sadja adik kami diperlakukan sebagai pelatjur?"

**35** <sup>1</sup> Allah berfirman kepada Jakub: "Mari, pergilah ke Bethel dan tinggallah disana, dan dirikanlah disana sebuah mezbah bagi Allah, jang telah menampakkan diri kepadamu, ketika engkau melarikan diri dari Esau, kakakmu".

<sup>2</sup> Maka kata Jakub kepada keluarganya dan kepada semua orang jang beserta dengannya: "Enjahkanlah dewa-dewa

asing, jang ada ditengah-tengah kamu; bersihkanlah dirimu dan bergantilah pakaian.

<sup>3</sup>Sesudah itu marilah kita pergi ke Bethel; disana aku hendak mendirikan sebuah mezbah bagi Allah, jang telah mendengarkan aku tatkala kesukaranku dan jang ada beserta aku didalam perjalananku".

<sup>4</sup>Maka mereka menjerahkan kepada Jakub segala dewa asing, jang mereka miliki, dan anting-anting, jang ada ditelinga mereka. Jakub lalu memendamkannya dibawah pohon ara dekat Sikem.

<sup>5</sup>Mereka berangkat dan rasa takut gentar menimpa kota-kota disekitarnya, sehingga anak-anak Jakub tidak dikedjar orang.

<sup>6</sup>Jakub tiba di Luz ditanah Kanaan, jaitu Bethel, dengan segala orang jang menjertainja.

<sup>7</sup>Disana dibangunnja sebuah mezbah dan tempat itu dinamakannya El-Bethel, sebab disanalah Allah telah menampakkan diri kepadanya, ketika ia melarikan diri dari kakaknya.



<sup>8</sup>Kemudian Debora, inang Rebeka, meninggal. Ia dikuburkan disebelah bawah Bethel dibawah pohon ara, jang disebut pohon ara ratap-tangis.

<sup>9</sup>Allah menampakkan diri lagi kepada Jakub, ketika ia kembali dari Paddan Aram, dan memberkati dia.

<sup>10</sup>Allah bersabda kepadanya: "Namamu itu Jakub; namamu bukan lagi Jakub, melainkan Israel akan djadi namamu". Maka Ia menamakannya Israel.

<sup>11</sup>Allah berfirman pula kepada Jakub: "Aku ini Allah jang Mahakuasa; djadilah subur dan berlipatgandalah! Suatu bangsa, bahkan kumpulan bangsa-bangsa, akan lahir daripadamu dan radja-radja akan muntjul dari pinggangmu.

<sup>12</sup>Pun pula tanah jang telah Kuberikan kepada Ibrahim dan Ishak, Kuberikan djuga kepadamu; dan kepada keturunanmu kelak Kuberikan pula tanah itu".

<sup>13</sup>Kemudian Allah naik daripadanya ditempat Ia berbitjara kepadanya.

<sup>14</sup>Jakub lalu mendirikan sebuah tugu ditempat Allah bersabda kepadanya, sebuah tugu batu; dan ia menumpahkan

kurban tuangan diatasnja serta menuanginja dengan minjak.

<sup>15</sup> Dan Jakub menamakan tempat Allah berfirman kepadanya itu Bethel.

<sup>16</sup> Mereka berangkat dari Bethel. Beberapa djauh sebelum sampai di Efrata, Rachel bersalin. Bersalinnja sangat sukar.

<sup>17</sup> Ditengah kesukaran bersalin itu, dukun baji berkata kepadanya: "Djangan tjemas, sebab kali inipun engkau mendapat anak laki-laki".

<sup>18</sup> Pada saat djiwanja hendak berpisah dari tubuhnja, - sebab kemudian ia meninggal, - ia memberikan nama Ben-oni kepada anak itu, tetapi bapaknja menamainja Benjamin.

<sup>19</sup> Rachel meninggal dan dimakamkan didjalan ke Efrata, jaitu ke Betlehem.

<sup>20</sup> Diatas kuburnja Jakub mendirikan sebuah tugu. Itulah tugu kubur Rachel, jang masih ada hingga hari ini.

<sup>21</sup> Kemudian Israel berangkat dan memasang kemahnja diseberang Migdal-Eder.

<sup>22</sup> Ketika Israel tinggal dinegeri itu, Ruben pergi tidur dengan Bilha, selir bapaknja; hal itu didengar oleh Israel.

(35-22b) Adapun anak laki-laki Jakub berdjumlah duabelas orang.

<sup>23</sup>Anak-anak Lea ialah: Ruben, anak sulung Jakub, Sjimeon, Levi, Juda, Issakar dan Zabulon.

<sup>24</sup>Anak-anak Rachel ialah: Jusuf dan Benjamin.

<sup>25</sup>Anak-anak Bilha, sahaja Rachel, ialah: Dan dan Neftali.

<sup>26</sup>Anak-anak Zilpa, sahaja Lea, ialah: Gad dan Asjer. Itulah anak-anak Jakub, jang dilahirkan baginja di Paddan Aram.

<sup>27</sup>Kemudian Jakub sampai kepada Ishak, bapaknja, di Mamre, di Kirjat-Arba, jaitu Hebron, tempat Ibrahim dan Ishak menumpang.

<sup>28</sup>Adapun Ishak berumur seratus delapanpuluh tahun.

<sup>29</sup>Ishak menghembuskan nafasnja jang terachir dan mati; dan ia dikumpulkan dengan nenek-mojangnja, sangat tua dan landjut umurnja. Ia dimakamkan oleh Esau dan Jakub, anak-anaknja.

**36**<sup>1</sup> Inilah daftar keturunan Esau, jakni Edom.

<sup>2</sup>Adapun Esau mengambil isterinja dari antara puteri-puteri Kanaan, jakni Ada anak perempuan Elon, seorang Chet,

dan Oholibama anak perempuan Ana, anak Sibeon, seorang Chiwi,

<sup>3</sup> dan Basmat anak perempuan Isjmael, adik perempuan Nebajot.

<sup>4</sup> Ada melahirkan Elifaz bagi Esau, dan Basmat melahirkan Reuel,

<sup>5</sup> Oholibama melahirkan Jeusj, Jalam dan Korah. Itulah anak-anak Esau, jang dilahirkan baginja ditanah Kanaan.

<sup>6</sup> Esau membawa isteri-isterinja, anak-anaknja laki-laki dan perempuan, serta segala orang dirumahnja, ternaknja dan segala hewannja, serta harta-benda jang telah diperolehnja ditanah Kanaan, lalu pergi kedaerah jang letaknja djauh dari Jakub adiknja.

<sup>7</sup> Sebab kekajaan mereka terlalu banjak untuk dapat tinggal bersama-sama. Dan lagi tanah jang mereka diami, tidak dapat mentjukupi mereka karena banjaknja ternak mereka.

<sup>8</sup> Maka Esau menetap dipegunungan Seir, Esau jaitu Edom.

<sup>9</sup> Inilah daftar keturunan Esau, bapak Edom, dipegunungan Seir.

<sup>10</sup> Inilah nama anak-anak laki-laki Esau: Elifaz, anak Ada, isteri Esau; Reuel, anak Basmat, isteri Esau.

<sup>11</sup> Anak-anak Elifaz ialah Teman, Omar, Sefo, Gatam dan Kenaz.

<sup>12</sup> Timna adalah selir Elifaz, anak Esau, dan ia melahirkan Amalek bagi Elifaz. Itulah anak-anak Ada, isteri Esau.

<sup>13</sup> Inilah anak-anak Reuel: Nachat, Zerah, Sjamma dan Mizza; mereka itu anak-anak Basmat, isteri Esau.

<sup>14</sup> Inilah anak-anak Oholibama, anak perempuan Ana anak Sibeon, dan isteri Esau: ia melahirkan Jeusj, Jalam dan Korah bagi Esau.

<sup>15</sup> Inilah kepala-kepala kaum keturunan Esau. Anak-anak Elifaz, anak-sulung Esau ialah: kepala Teman, kepala Omar, kepala Sefo, kepala Kenaz,

<sup>16</sup> kepala Korah, kepala Gatam, kepala Amalek; itulah kepala-kepala kaum Elifaz di Edom; mereka itu anak-anak Ada.

<sup>17</sup> Inilah anak-anak Reuel anak Esau: kepala Nachat, kepala Zerah, kepala Sjamma, kepala Mizza; itulah kepala-kepala kaum Reuel dinegeri Edom, mereka itu anak-anak Basmat isteri Esau.

<sup>18</sup> Inilah anak-anak Oholibama isteri Esau: kepala Jeusj, kepala Jalam,

kepala Korah, itulah kepala-kepala kaum Oholibama anak perempuan Ana dan isteri Esau.

<sup>19</sup>Itulah keturunan-keturunan Esau dan itulah kepala-kepala mereka - Esau jaitu Edom.

<sup>20</sup>Iniilah anak-anak Seir, orang Chori, penduduk asli negeri itu: Lotan, Sjobal, Sibeon, Ana,

<sup>21</sup>Disjon, Eser dan Disjan. Itulah kepala-kepala kaum Chori, anak Seir dinegeri Edom.

<sup>22</sup>Anak-anak Lotan ialah: Chori dan Hemam; dan adik perempuan Chori ialah Timna.

<sup>23</sup>Iniilah anak-anak Sjobal: Alwan, Manachat, Ebal, Sjefo dan Onam.

<sup>24</sup>Iniilah anak-anak Sibeon: Ajja dan Ana; Ana inilah jang menemukan sumber air panas digurun, tengah ia menggembalakan keledai-keledai Sibeon bapaknja.

<sup>25</sup>Iniilah anak-anak Ana: Disjon dan Oholibama, anak perempuan Ana.

<sup>26</sup>Iniilah anak-anak Disjon: Chemdan, Esjban, Jitran dan Keran.

<sup>27</sup>Iniilah anak-anak Eser: Bilhan, Za'awan dan Akan.

<sup>28</sup> Inilah anak-anak Disjan: 'Us dan Aran.

<sup>29</sup> Inilah kepala-kepala kaum Chori: kepala Lotan, kepala Sjobal, kepala Sibeon, kepala Ana,

<sup>30</sup> kepala Disjon, kepala Eser, dan kepala Disjan. Itulah kepala-kepala kaum Chori, menurut kaum mereka dinegeri Seir.

<sup>31</sup> Inilah radja-radja, jang meradja dinegeri Edom, sebelum ada radja memerintah orang-orang Israel.

<sup>32</sup> Bela anak Be'or mendjadi radja di Edom dan nama kotanja ialah Dinhaba.

<sup>33</sup> Bela meninggal dan akan gantinya mendjadi radjalah Jobab anak Zerah dari Bosra.

<sup>34</sup> Jobab meninggal, dan akan gantinya mendjadi radja Chusjam dari negeri orang-orang Teman.

<sup>35</sup> Chusjam meninggal, dan akan gantinya mendjadi radja Hadad anak Bedad; dialah jang mengalahkan Midian didataran Moab, dan nama kotanja ialah 'Awit.

<sup>36</sup> Hadad meninggal, dan akan gantinya mendjadi radja Samla dari Masreka.

<sup>37</sup> Samla meninggal, dan akan gantinya mendjadi radja Sjaul dari Rechobot ditepi sungai.

<sup>38</sup> Sjaul meninggal, dan akan gantinya mendjadi radja Ba'al-chanan anak Akbor.

<sup>39</sup> Ba'al-chanan anak Akbor meninggal, dan akan gantinya mendjadi radja Hadar; nama kotanja ialah Pau dan nama isterinja ialah Mehetabel anak perempuan Matred dari Mej-zahab.

<sup>40</sup> Inilah nama kepala-kepala kaum Esau menurut kaum mereka, menurut tempat-tinggal mereka, dan dengan nama mereka masing-masing: kepala Timna, kepala Alwa, kepala Jetet,

<sup>41</sup> kepala Oholibama, kepala Ela, kepala Pinon,

<sup>42</sup> kepala Kenaz, kepala Teman, kepala Mibsar,

<sup>43</sup> kepala Magdiel, kepala Iram. Itulah kepala-kepala Edom menurut tempat-tinggal mereka dinegeri jang mereka miliki. Itulah Esau, bapak Edom.

**37** <sup>1</sup> Adapun Jakub menetap dinegeri, tempat bapaknya pernah tinggal, jaitu ditanah Kanaan.

<sup>2</sup> Inilah riwayat keluarga Jakub. Jusuf berumur tudjuhbelas tahun. Ia mendjadi



gembala kawanan bersama dengan saudara-saudaranya, dengan anak-anak Bilha dan anak-anak Zilfa, isteri-isteri bapaknja, dan ia masih muda. Adapun Jusuf menjampaikan laporan buruk tentang mereka kepada bapaknja.

<sup>3</sup>Israel menjajangi Jusuf melampaui semua anaknja jang lain, sebab ia adalah anak jang dilahirkan dimasa tuanja, maka ia membuatkan djubah indah berlengan pandjang baginja.

<sup>4</sup>Saudara-saudaranya melihat, bahwa ia lebih disajangi bapaknja daripada sekalian anaknja, maka mereka bentji kepadanya. Mereka tidak mau bertjakap-tjakap ramah lagi dengan dia.

<sup>5</sup>Adapun Jusuf bermimpi dan ia mentjeritakannya kepada kakak-kakaknja, maka mereka semakin bentji kepadanya.

<sup>6</sup>Katanja kepada mereka:  
"Dengarkanlah mimpi jang kudapat ini.

<sup>7</sup>Lihatlah, kita sibuk mengikat berkas-berkas gandum diladang; maka lihatlah, berkasku bangkit dan berdiri tegak, sedang berkas-berkasmu mengelilinginja dan bersudjud kepada berkasku".

<sup>8</sup>Sahut saudara-saudaranja kepadanya: "Adakah engkau ingin mendjadi radja atas kami dan ingin berkuasa atas kami?" Maka mereka semakin bentji kepadanya karena mimpinja serta perkataannja itu.

<sup>9</sup>Ia mendapat lagi mimpi jang lain, lalu ditjeritakannja kepada saudara-saudaranja. Katanja: "Aku bermimpi lagi: Lihatlah, matahari, bulan dan sebelas bintang bersudjud kepadaku".

<sup>10</sup>Hal itu ditjeritakannja kepada bapaknja serta saudara-saudaranja. Tetapi bapaknja menegur dia dengan berkata: "Mimpi apa jang kaudapat ini? Adakah kami ini, aku dan ibumu dan saudara-saudaramu mesti datang bersudjud kepadamu?"

<sup>11</sup>Oleh karena itu saudara-saudaranja iri hati kepadanya, tetapi bapaknja mentjamkan hal itu didalam hatinja.

<sup>12</sup>Saudara-saudaranja pergi menggembalakan kawanan bapaknja di Sikem.

<sup>13</sup>Kata Israel kepada Yusuf: "Bukankah saudara-saudaramu menggembalakan kawanan di Sikem? Mari engkau kusuruh

sadja menemui mereka". Sahutnja kepadanja: "Baiklah".

<sup>14</sup>Kata Israel pula kepadanja: "Pergilah melihat baikkah keadaan saudara-saudaramu serta kawanannja, dan sampaikan kabar kepadaku". Maka Jusuf disuruhnja pergi dari lembah Hebron dan ia sampai ke Sikem.

<sup>15</sup>Ada seseorang jang berdjumpa dengan dia, ketika ia mengembara dipadang; orang itu bertanja kepadanja: "Apakah jang kau tjari-tjari?"

<sup>16</sup>Sahutnja: "Aku mentjari saudara-saudaraku; katakanlah hendaknja kepadaku, dimana mereka menggembalakan kawan".

<sup>17</sup>Kata orang itu: "Mereka telah berangkat dari sini, sebab kudengar mereka berkata: Marilah kita pergi ke Dotan". Maka Jusuf pergi mengikuti saudara-saudaranja, dan ia mengetemukan mereka di Dotan.

<sup>18</sup>Mereka sudah melihatnja dari djauh, dan sebelum ia sampai dekat mereka, mereka telah bersepakat untuk membunuh dia.

<sup>19</sup>Kata mereka satu sama lain: "Lihatlah, si tukang mimpi datang!

<sup>20</sup> Sekarang marilah ia kita bunuh, dan kita lemparkan kedalam sebuah sumur, lalu kita katakan: ia telah dimakan binatang buas. Kita lihat sadja nanti, apa terdjadi dengan mimpinja itu!"

<sup>21</sup> Tetapi Ruben mendengar, dan ia mau melepaskan dia dari tangan mereka, maka berkatalah ia: "Djangan kita bunuh dia itu!"

<sup>22</sup> Lagi kata Ruben kepada mereka: "Djanganlah kamu menumpahkan darah! Lemparkan dia kedalam sumur digurun itu dan djanganlah turun tangan terhadap dia". Maksudnja untuk melepaskan dia dari tangan mereka, dan untuk mengembalikan dia kepada bapaknja.

<sup>23</sup> Ketika Jusuf sampai kepada saudara-saudarannya, mereka lalu menanggalkan pakaian Jusuf, jaitu djubah indah berlengan pandjang jang dipakainja itu.

<sup>24</sup> Kemudian ia mereka tangkap dan mereka lemparkan kedalam sumur; adapun sumur itu kosong dan tak berair.

<sup>25</sup> Lalu mereka duduk untuk makan. Mereka melajangkan pandangannya, dan melihat suatu kafilah orang-orang Isjmael datang dari Gilead; unta-unta

mereka mengangkut damar, balsam dan ladan, jang mereka bawa ke Mesir.

<sup>26</sup>Kata Juda kepada saudara-saudaranja: "Apa untungnja bagi kita, membunuh adik kita dan menutupi darahnja?"

<sup>27</sup>Marilah, kita djual sadja kepada orang-orang Isjmael itu, dan djanganlah kita turun tangan terhadapnja, sebab dia adalah saudara kita, sedaging dengan kita". Saudara-saudaranja mendengarkan dia.

<sup>28</sup>Maka datanglah orang-orang itu, jaitu saudagar-saudagar Midian. Mereka lalu menarik Jusuf keatas dan mengangkatnja dari dalam sumur itu. Kemudian Jusuf mereka djual kepada orang-orang Isjmael seharga duapuluh keping perak, dan Jusuf dibawa orang-orang itu ke Mesir.

<sup>29</sup>Kemudian Ruben kembali kesumur itu lagi; maka lihat, Jusuf tidak ada lagi didalam sumur itu. Ia lalu mengojak-ngojakkan djubahnja.

<sup>30</sup>Ia datang lagi kepada saudara-saudaranja dan berkata: "Anak itu tiada lagi, kemanakah aku akan pergi?"

<sup>31</sup> Mereka mengambil djubah Jusuf, lalu menjembelih seekor kambing djantan dan mentjelupkan djubah itu kedalam darahnja.

<sup>32</sup> Mereka menjuruh antarkan djubah indah itu kepada bapaknja, dengan pesan ini: "Ini kami temukan; silakan periksa, djubah anakmukah ini atau bukan?"

<sup>33</sup> Ia memeriksanja, lalu berkata: "Ini benar djubah anakku. Ia telah dimakan binatang buas. Jusuf sudah dikerkah-kerkah".

<sup>34</sup> Ia lalu mengojak-ngojakkan djubahnja, dan mengenakan goni pada pinggangnja, dan hingga lama ia berkabung atas anaknja.

<sup>35</sup> Semua anak laki-laki dan anak perempuannja datang menghiburnja, tetapi ia menolak dihibur dan berkata: "Sambil berkabung aku akan turun kepada anakku didalam alam maut!" Demikianlah Jusuf diratapi bapaknja.

<sup>36</sup> Adapun Jusuf didjual orang-orang Midian itu di Mesir kepada Potifar, sida-sida Parao, kepala pasukan pengawal.

**38**<sup>1</sup> Pada waktu itu Juda meninggalkan saudara-saudaranya dan membelok mengundjungi seorang dari Adullam, jang bernama Chira.

<sup>2</sup> Disana dilihatnja anak-dara seorang Kanaan, jang bernama Sjuu. Ia mengambilnja djadi isterinja dan menghampirinja.

<sup>3</sup> Maka dia mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, jang dinamakannja Er.

<sup>4</sup> Dia mengandung lagi dan melahirkan anak, jang disebutnja Onan.

<sup>5</sup> Sekali lagi ia melahirkan anak, dan anak itu dinamakannja Sjela. Ia berada di Kezib, ketika ia melahirkan anak itu.

<sup>6</sup> Juda mengambil bagi Er, anaknja jang sulung, seorang isteri jang bernama Tamar.

<sup>7</sup> Tetapi Er, anak sulung Juda, adalah djahat dihadapan Jahwe, maka Jahwe mengachiri hidupnja.

<sup>8</sup> Juda lalu berkata kepada Onan: "Pergilah keisteri kakakmu dan penuhilah dengannja kewadajibanmu sebagai ipar; bangkitkanlah keturunan bagi kakakmu".

<sup>9</sup>Onan, tahu bahwa keturunan itu tidak bagi dirinja sendiri; maka tiap-tiap kali ia menghampiri isteri kakaknja, ia membuang benihnja ketanah, supaya ia djangan memberikan keturunan kepada kakaknja.

<sup>10</sup>Apa jang diperbuatnja adalah djahat dihadapan Jahwe, jang mengachiri hidupnja djuga.

<sup>11</sup>Juda lalu berkata kepada Tamar, anak menantunja: "Tinggallah sebagai djanda dirumah bapakmu, sampai Sjela, anakku itu, besar". Sebab ia berkata dalam hatinja: "Djanganlah sampai ia itu mati djuga seperti kakak-kakaknja". Maka Tamar pergi dan tinggal dirumah bapaknja.

<sup>12</sup>Sesudah beberapa lamanja anak Sjua, isteri Juda, meninggal. Setelah Juda terhibur, ia pergi ke Timna, kepada orang-orang jang memangkas bulu domba-dombanja, bersama-sama dengan Chira dari Adullam sahabatnja itu.

<sup>13</sup>Hal itu dikabarkan orang kepada Tamar demikian: "Lihatlah, mentuamu menudju ke Timna, untuk memangkas bulu domba-dombanja".



<sup>14</sup> Maka Tamar menanggalkan pakaian kedjandaannya, lalu menjamarkan diri dan mengenakan kerudung; kemudian ia duduk dipintu Enaim, didjalan menudju ke Timna, sebab dilihatnja Sjela sudah besar tetapi ia belum djuga diberikan kepadanya akan isterinja.

<sup>15</sup> Juda melihat dia dan mengira dia seorang pelatjur, sebab dia mengerudungi mukanja.

<sup>16</sup> Juda berpaling kepadanya dipinggir djalan itu dan berkata: "Biarkanlah aku menghampiri engkau"; sebab ia tak tahu, bahwa perempuan itu menantunja. Tetapi dia berkata: "Apakah hendak kauberikan kepadaku, akan menghampiri aku?"

<sup>17</sup> Sahutnja: "Kepadamu akan kukirimkan seekor anak-kambing dari kawananku". - Ia berkata lagi: "Baik asal aku kauberi tanggungan, sampai kambing itu kaukirimkan".

<sup>18</sup> Tanjanja: "Tanggungan apakah mesti kuberikan kepadamu?" - Sahutnja: "Tjintjin meteraimu, kalungmu dan tongkatmu jang ada ditanganmu itu". Kesemuanya itu lalu diberikannya

kepadanja, dan ia menghampiri dia. Maka dia mengandung daripadanja.

<sup>19</sup>Dia bangun, lalu pergi; kemudian ditinggalkannja kerudungnja dan dikenakannja lagi pakaian kedjandaannja.

<sup>20</sup>Juda mengirimkan anak-kambing itu dengan perantaraan sahabatnja dari Adullam, untuk mengambil kembali tanggungan dari perempuan itu, tetapi tidak didapatinja.

<sup>21</sup>Ia bertanja kepada orang-orang setempat, katanja: "Dimanakah pelatjur, jang ada dipinggir djalan di Enaim itu?" Sahut mereka: "Tiada pelatjur disini".

<sup>22</sup>Maka ia kembali lagi kepada Juda dan berkata: "Dia tidak kudapati, malahan orang-orang setempat berkata: Tiada pelatjur disini".

<sup>23</sup>Lalu berkata Juda: "Biarlah tanggungan itu dipegangnja baginja, agar djangan sampai kita ditjemoohkan orang. Teranglah aku sudah mengiriminja kambing itu, tetapi engkau tidak mendapatinja".

<sup>24</sup>Kira-kira tiga bulan kemudian, orang mengabarkan kepada Juda: "Menantummu Tamar telah melatjurkan diri, bahkan

ternjata ia sudah mengandung karena zinahnja itu". Maka kata Juda: "Bawalah dia keluar, untuk dibakar".

<sup>25</sup> Ketika ia dibawa keluar, ia menjuruh katakan kepada mentuanja: "Dari orang jang djadi pemilik barang-barang itulah, saja mengandung". Ditambahkannja: "Silakan selidiki, milik siapakah tjintjin meterai, kalung dan tongkat ini".

<sup>26</sup> Juda memeriksa, lalu berkata: "Sungguh ia lebih benar daripada aku, sebab memang ia tidak kuberikan kepada Sjela, anakku". Adapun ia tidak bertjampur lagi dengan dia.

<sup>27</sup> Saatnja bersalin tiba, dan lihatlah, ada anak kembar didalam kandungannja.

<sup>28</sup> Tengah ia bersalin, salah seorang anak itu mengulurkan tangannja. Tangan itu dipegang oleh dukun baji dan diikatnja dengan benang merah-ungu, sambil berkata: "Inilah jang keluar lebih dulu".

<sup>29</sup> Tetapi ketika tangannja ditarik kembali, saudaranjalah jang keluar. Kata dukun baji itu: "Sungguh berhasil engkau membuka djalan bagimu". Maka anak itu diberi nama Peres.

<sup>30</sup>Kemudian keluarlah saudaranya, jang tangannya berikatkan benang merah-ungu itu; dan anak itu diberi nama Zerah.

**39**<sup>1</sup> Djadi Jusuf diangkut ke Mesir; dan dibeli oleh Potifar, sida-sida Parao dan kepala pasukan pengawal, seorang Mesir, dari tangan orang-orang Isjmael, jang telah membawanja kesana.

<sup>2</sup>Jahwe ada disamping Jusuf, maka ia mendjadi orang jang berhasil baik dalam segala-galannya; dan ia tinggal dirumah tuannya, orang Mesir itu.

<sup>3</sup>Tuannya melihat bahwa Jahwe menjertai dia, dan bahwa Jahwe membuat apa sadja jang dilakukannya berhasil baik didalam tangannya.

<sup>4</sup>Maka Jusuf berkenan kepada tuannya; dan ia mengangkatnja mendjadi abdinja. Oleh tuannya ditugaskan mengawasi pelajan-pelajannya; pun pula segala miliknya diserahkan kedalam tangannya.

<sup>5</sup>Semendjak Jusuf diangkat tuannya djadi pengawas rumah dan segala miliknya, Jahwe memberkati rumah orang Mesir itu karena Jusuf; dan berkat Jahwe turun atas segala kepunyaannya dirumah serta diladang.

<sup>6</sup>Maka tuannja menjerahkan segala kepunjaannya kedalam tangan Jusuf; dan dengan adanja Jusuf disampingnja ia tidak menaruh perhatian samasekali akan apa djuapun selain makanan jang dimakannya. Adapun Jusuf tampan badannya dan bagus rupanja.

<sup>7</sup>Sesudah kedjadian-kedjadian itu maka terdjadilah, bahwa isteri tuannja menaruh hati akan Jusuf dan berkata kepadanya: "Marilah tidur dengan aku!"

<sup>8</sup>Tetapi Jusuf menolak dan berkata kepada isteri tuannja: "Lihatlah, karena aku, tuanku tidak menaruh perhatian sedikitpun akan apa jang terdjadi dirumah dan telah menjerahkan segala kepunjaannya kedalam tanganku.

<sup>9</sup>Beliau sendiri tidak lebih kuasa daripadaku dirumah ini, dan beliau tidak mengetjualikan sedikitpun dari kekuasaanku selain entjik, djusteru karena entjik adalah isterinja. Bagaimana saja akan melakukan kedjahatan sebesar ini dan berdosa terhadap Allah?"

<sup>10</sup>Meskipun ia setiap hari berkata demikian kepada Jusuf, namun Jusuf

tidak mau tidur disampingnja dan bertjampur dengannya.

<sup>11</sup> Pada suatu hari Jusuf masuk kedalam rumah untuk melakukan tugasnja dan tiada seorangpun dari seisi rumah ada dirumah.

<sup>12</sup> Maka isteri tuannja itu memegang badju Jusuf serta berkata: "Marilah tidur dengan aku!" Tetapi Jusuf meninggalkan badjunja ditangannya, lalu lari keluar.

<sup>13</sup> Demi dilihatnja, bahwa Jusuf meninggalkan badjunja ditangannya, lalu lari keluar,

<sup>14</sup> maka ia memanggil hamba-hambanja dan berkata kepada mereka: "Lihatlah, seorang Hibrani dibawanja kemari kepada kami, untuk mempermainkan kami. Orang ini datang kepadaku untuk tidur dengan aku tetapi aku berteriak-teriak dengan keras.

<sup>15</sup> Dan mendengar aku memekikkan suaraku dan memanggil-manggil, ia lalu meninggalkan badjunja padaku dan lari keluar".

<sup>16</sup> Badju ditaruhnja disampingnja, sampai suaminja pulang kerumah.

<sup>17</sup> Ia mengutjapkan kata-kata jang sama kepadanya: "Budak Hibrani, jang

kaubawa kemari itu, telah datang kepadaku, untuk mempermainkan daku.

<sup>18</sup>Ketika aku memekikkan suaraku dan memanggil-manggil, ia lalu meninggalkan badjunja padaku dan lari keluar".

<sup>19</sup>Ketika suami mendengar kata isterinja jang maksudnja: Demikianlah budakmu telah memperlakukan aku, maka berkobarlah amarahnja.

<sup>20</sup>Maka tuan Jusuf menangkapnja dan memasukkannja kedalam pendjara, tempat tahanan-tahanan radja dikurung. Demikianlah Jusuf berada didalam pendjara.

<sup>21</sup>Tetapi Jahwe menjertai Jusuf dan melimpahinja dengan belaskasihannya dan menjejabkan Jusuf mendjadi berkenan kepada kepala pendjara.

<sup>22</sup>Kepala pendjara itu menjerahkan semua tahanan jang ada dalam pendjara itu ketangan Jusuf, dan segala sesuatu jang biasanja dikerdjakan disana diatur olehnja.

<sup>23</sup>Kepala pendjara itu tidak mengawasi suatu apapun dari jang telah diserahkannja kepada Jusuf, sebab Jahwe menjertai dia dan

membuat berhasil baik apa sadja jang dilakukannya.

**40**<sup>1</sup> Sesudah peristiwa-peristiwa itu, maka terdjadilah pendjawat minuman radja Mesir dan pendjawat santapannya melakukan kesalahan terhadap tuannya radja Mesir.

<sup>2</sup> Maka murkalah Parao kepada kedua pendjawatnja, jaitu kepada pendjawat-kepala minuman dan pendjawat-kepala santapan.

<sup>3</sup> Mereka ditahannya ditempat kepala pasukan pengawal, jaitu dipendjara, tempat Jusuf dikurung djuga.

<sup>4</sup> Kepala pasukan pengawal menempatkan Jusuf bersama-sama dengan mereka, untuk melajani mereka, dan beberapa lama mereka berada didalam tahanan.

<sup>5</sup> Adapun bertepatan pada satu malam bermimpilah kedua orang itu, masing-masing mimpinja sendiri, masing-masing berartikan sendiri pula, pendjawat minuman dan pendjawat santapan radja Mesir, jang ditahan dalam pendjara itu.



<sup>6</sup>Pagi-pagi Yusuf mengundjungi mereka, dan demi dilihatnja tampaklah mereka itu sedih.

<sup>7</sup>Maka Yusuf bertanja kepada pendjawat-pendjawat Parao, jang bersama dengan dia ditahan dirumah tuannja itu, katanja: "Mengapa kamu bermuka muram hari ini?"

<sup>8</sup>Sahut mereka kepadanya: "Kami mendapat mimpi dan tiada seorangpun dapat menafsirkannja". Lalu kata Yusuf kepada mereka: "Bukankah Allah, jang memberikan tafsiran itu? Tjoba tjeritakan sadja kepadaku".

<sup>9</sup>Pendjawat minuman itu mentjeritakan mimpinja kepada Yusuf begini: "Didalam mimpiku tampaklah ada pokok anggur didepanku.

<sup>10</sup>Pokok anggur itu bertjabang tiga; ketika pokok anggur itu bertunas, sudah keluar pula bunganja dan gugus-gugusnja memperbuahkan buah anggur jang matang.

<sup>11</sup>Piala Parao ada ditanganku. Kupetik buah anggur itu, lalu kuperas kedalam piala Parao, kemudian piala itu kusampaikan ketangan Parao".

<sup>12</sup>Kata Yusuf kepadanya: "Inilah tafsirnja: tiga tjabang itu artinja tiga hari.

<sup>13</sup>Tiga hari lagi, maka Parao akan mengangkat kepalamu dan memulihkan dikau kedjabatanmu semula; engkau akan menjampai piala itu ketangan Parao lagi seperti biasanja dahulu, waktu engkau masih mendjadi pendjawat minumannja.

<sup>14</sup>Maka ingatlah kiranja akan daku, apabila keadaanmu sudah baik lagi; dan sudilah menjebut aku dihadapan Parao, supaja mengeluarkan aku dari rumah ini.

<sup>15</sup>Sebab aku ini ditjulik dari negeri orang Hibrani, dan disinipun aku tidak melakukan sesuatu apa jang memberi alasan untuk memasukkan aku kedalam pendjara".

<sup>16</sup>Pendjawat santapan melihat bahwa baiklah penafsirannja, maka berkatalah ia kepada Yusuf: "Akupun dalam mimpiku pula melihat seakan-akan ada tiga buah bakul berisi kuweh diatas kepalaku.

<sup>17</sup>Didalam bakul atas ada pelbagai matjam panganan buatan djuru roti santapan Parao; dan burung-burung

makan itu dari dalam bakul diatas kepalaku".

<sup>18</sup>Djawab Jusuf katanja: "Inilah tafsirnja: tiga bakul itu artinja tiga hari.

<sup>19</sup>Tiga hari lagi, maka Parao akan mengangkat kepalamu dan menggantung engkau pada kaju. Burung-burung akan makan dagingmu dari atasmu".

<sup>20</sup>Dan sungguh-sungguh, pada hari ketiga, hari ulang tahun Parao, ia mengadakan djamuan bagi sekalian pendjawat-pendjawatnja; ia mengangkat kepala pendjawat minuman dan kepala pendjawat santapan ditengah-tengah para pendjawatnja.

<sup>21</sup>Ia memulihkan kepala pendjawat minuman kedjabatannja sebagai pendjawat minuman, dan dia menjampaiakan piala ketangan Parao;

<sup>22</sup>sedangkan kepala pendjawat santapan itu digantung, sesuai dengan apa jang telah ditafsirkan Jusuf bagi mereka.

<sup>23</sup>Tetapi kepala pendjawat minuman itu tidak ingat akan Jusuf, melainkan lupa akan dia.

**41** <sup>1</sup> Genap dua tahun kemudian, Parao mendapat mimpi; kelihatanlah ia berdiri ditepi sungai Nil;

<sup>2</sup> dan tampaklah dari sungai itu naik tudjuh ekor lembu jang bagus rupanja dan gemuk badannja; dan lembu-lembu itu mentjari makan diperumputan buluh-buluh.

<sup>3</sup> Tetapi kemudian kelihatanlah tudjuh ekor lainnja naik dari sungai Nil itu, jang buruk rupanja dan kurus badannja, lalu berdiri disamping lembu-lembu lainnja jang gemuk itu ditepi sungai.

<sup>4</sup> Lembu-lembu, jang buruk rupanja dan kurus badannja itu, makan ketudjuh ekor lembu jang bagus rupanja dan gemuk itu. Lalu bangunlah Parao.

<sup>5</sup> Ia tertidur lagi dan mendapat mimpi jang kedua; tampaklah ada tudjuh bulir muntjul dari satu tangkai sadja, bernas lagi bagus.

<sup>6</sup> Tetapi kemudian tampaklah muntjul djuga tudjuh bulir jang kurus dan laju karena angin timur.

<sup>7</sup> Bulir-bulir jang kurus itu mentjaplok ketudjuh bulir-bulir jang bernas dan berisi; lalu bangunlah Parao, maka ternjatalah itu tadi suatu mimpi sadja.

<sup>8</sup>Pagi-pagi gelisahlah hatinja, dan ia menjuruh panggil semua djuru tenung dan semua orang berilmu di Mesir. Parao mentjeritakan mimpinja kepada mereka, tetapi tiada seorangpun dapat menafsirkannja bagi Parao.

<sup>9</sup>Lalu berkatalah kepala pendjawat minuman itu kepada Parao: "Hari ini saja harus memperingatkan kesalahan saja.

<sup>10</sup>Pernah Parao murka kepada pendjawat-pendjawatnja dan menahan saja dirumah kepala pasukan pengawal, saja dan kepala pendjawat santapan.

<sup>11</sup>Pada malam jang sama saja dan dia mendapat mimpi, masing-masing mendapat mimpinja dengan tafsirnja sendiri-sendiri.

<sup>12</sup>Bersama-sama dengan kami ada seorang pemuda Hibrani disana, yakni budak dari kepala pasukan pengawal; kami mentjeritakan mimpi kami kepadanya dan ia memberi tafsir kepada kami selaras dengan mimpi kami masing-masing.

<sup>13</sup>Dan sungguh-sungguh, seperti telah ditafsirkannja bagi kami, terdjadilah djuga; saja dipulihkan kedjabatan saja dan dia digantung.

<sup>14</sup> Maka Parao suruh panggil Jusuf, dan Jusuf tergesa-gesa dikeluarkan dari pendjara. Ia bertjukur dan berganti pakaian, lalu pergi menghadap Parao.

<sup>15</sup> Kata Parao kepada Jusuf: "Aku telah bermimpi dan tiada seorangpun dapat menafsirkannja; tetapi kudengar orang berkata tentang engkau, bahwa tjukuplah engkau mendengar tentang mimpinja sadja untuk dapat menafsirkannja".

<sup>16</sup> Jusuf mendjawab serta berkata kepada Parao: "Bukannja hamba ini, melainkan Allah jang akan memberi djawaban jang menenangkan hati Parao".

<sup>17</sup> Lalu Parao bertutur begini kepada Jusuf: "Didalam mimpiku kelihatanlah aku berdiri ditepi sungai Nil

<sup>18</sup> dan lihatlah, dari sungai itu naik tudjuh ekor lembu jang gemuk badannja dan bagus rupanja, dan lembu-lembu itu mentjari makan diperumputan buluh-buluh.

<sup>19</sup> Tetapi kemudian tampaklah ada tudjuh ekor lembu lainnja naik, tak berdaja, sangat buruk rupanja dan kurus

badannja. Belum pernah kulihat jang seburuk itu diseluruh negeri Mesir.

<sup>20</sup>Lembu-lembu jang kurus dan buruk itu makan ketudjuh ekor lembu jang gemuk itu tadi.

<sup>21</sup>Adapun ketika lembu-lembu itu masuk kedalam perutnja, sama sekali tidak nampaklah, bahwa telah masuk kedalamnja, sebab rupanja sama buruknja seperti semula. Lalu aku terdjaga.

<sup>22</sup>Kemudian kulihat dalam mimpi pula, dan tampaklah ada tudjuh bulir jang bernas dan baik, muntjul dari satu tangkai.

<sup>23</sup>Tetapi kemudian ada tudjuh bulir jang kering, kurus dan laju karena angin timur tampak muntjul djuga.

<sup>24</sup>Bulir-bulir jang kurus itu mentjaplok ketudjuh bulir jang baik. Kesemuanja itu sudah kutjeritakan kepada para djuru tenung, tetapi tiada seorangpun dapat menerangkan artinja kepadaku".

<sup>25</sup>Sahut Jusuf kepada Parao: "Mimpi Parao adalah satu sadja. Allah telah memberitahukan kepada Parao apa jang hendak dilaksanakannja.

<sup>26</sup> Ketudjuh ekor lembu jang bagus itu artinja tudjuh tahun; dan ketudjuh bulir jang baik itu artinja tudjuh tahun djuga. Djadi hanja merupakan satu mimpi sadja.

<sup>27</sup> Tudjuh ekor lembu kurus dan buruk jang naik sesudah itu, artinja tudjuh tahun, dan tudjuh bulir jang tipis dan laju karena angin timur itu berarti tudjuh tahun kelaparan.

<sup>28</sup> Inilah maksud perkataan jang telah hamba sampaikan kepada Parao: 'Allah telah memperlihatkan kepada Parao apa jang hendak dilaksanakanNja'.

<sup>29</sup> Ketahuilah, tudjuh tahun kelimpahan jang besar akan datang atas seluruh negeri Mesir.

<sup>30</sup> Sesudah itu akan datang tudjuh tahun kelaparan; seluruh kelimpahan tadi akan terlupakan dinegeri Mesir; kelaparan akan menghabiskan negeri ini.

<sup>31</sup> Orang tidak akan ingat lagi akan kelimpahan jang tadija ada dinegeri ini oleh sebab kelaparan jang menjusulnja, karena sangat beratlah adanja.

<sup>32</sup> Adapun terulangnja mimpi Parao sampai dua kali itu berarti: perihal ini



sudah ada kepastian dari Allah, dan segera Allah akan melaksanakannya.

<sup>33</sup> Sekarang ini baiklah Parao memilih seseorang yang arif dan bijaksana dan memberinya kuasa atas negeri Mesir.

<sup>34</sup> Baik juga Parao bertindak, dengan mengangkat pengawas-pengawas atas negeri ini dan memungut seperlima dari hasil negeri Mesir selama tujuh tahun kelimpahan itu.

<sup>35</sup> Mereka itu harus mengumpulkan segala bahan makanan dari tahun-tahun subur yang akan datang ini dan harus menimbun gandum dibawah kekuasaan Parao sebagai persediaan makanan dikota-kota dan menjimpannya baik-baik.

<sup>36</sup> Bahan makanan itu hendaknja menjadi persediaan untuk negeri ini, mengingat tujuh tahun kelaparan yang akan menimpa negeri Mesir, supaya negeri ini jangan sampai binasa karena kelaparan itu".

<sup>37</sup> Perkataan itu berkenan kepada Parao serta pegawai-pegawai.

<sup>38</sup> Berkata Parao kepada pegawai-pegawai: "Akan kita dapatkah seseorang yang lebih didijwai Roh Allah daripada orang ini?"

<sup>39</sup> Lalu Parao berkata kepada Yusuf: "Mengingat bahwa Allah telah memberitahukan kesemuanya itu kepadamu, maka tiada seorang djuapun lebih arif dan lebih bidjaksana daripadamu.

<sup>40</sup> Engkaulah jang akan berkuasa atas istanaku, dan seluruh rakjatku harus menaati perintah-perintahmu; hanja karena tachtu ini sadjalah aku akan berada diatasmu".

<sup>41</sup> Lagi Parao berkata kepada Yusuf: "Lihatlah, aku mengangkat engkau atas seluruh negeri Mesir".

<sup>42</sup> Parao lalu melepaskan tjintjin meterai dari tangannya dan memasangnya pada tangan Yusuf; ia mengenakan pakaian lenan halus padanya dan menggantungkan kalung emas dilehernja.

<sup>43</sup> Ia memerintahkannya menaiki keretanya pribadi jang kedua, dan orang berseru dihadapan Yusuf; "Hormat!" Demikianlah ia melantiknja atas seluruh negeri Mesir.

<sup>44</sup> Berkata Parao kepada Yusuf: "Aku ini Parao, tetapi tanpa idjinmu tiada seorang

djuapun boleh mengangkat tangan atau kakinja diseluruh negeri Mesir".

<sup>45</sup> Parao menjebut Jusuf Safnat-Paneah, dan memberinja Asnat, puteri Potifera imam di On, djadi isterinja. Adapun Jusuf keluar mengawasi negeri Mesir.

<sup>46</sup> Jusuf berumur tigapuluh tahun, ketika ia tampil dihadapan Parao, radja Mesir. Jusuf berangkat meninggalkan Parao, dan mendjeladjahi seluruh negeri Mesir.

<sup>47</sup> Adapun tanah memberikan hasil jang bertumpah-ruah selama tudjuh tahun kelimpahan itu.

<sup>48</sup> Maka ia mengumpulkan segala bahan makanan hasil tudjuh tahun jakni waktu kelimpahan jang ada dinegeri Mesir itu dan menaruh bahan makanan itu dikota-kota; didalam tiap-tiap kota ditaruhnja bahan makanan jang dihasilkan ladang-ladang disekitarnja.

<sup>49</sup> Jusuf menimbun gandum seperti pasir dilautan sekian banjaknja, sehingga orang berhenti menghitungnja, karena sudah tidak terhitung lagi.

<sup>50</sup> Sebelum tahun-tahun kelaparan mulai, dua orang anak dilahirkan bagi

Jusuf oleh Asnat, puteri Potifera, imam di On.

<sup>51</sup> Jusuf menamakan jang sulung Manasse, sebab - demikian katanja - "Allah telah membuat aku lupa akan segala kesusahan dan seisi rumah bapakku".

<sup>52</sup> Jang kedua dinamakannja Efraim, sebab - demikian katanja - "Allah mendjadikan aku subur dinegeri kemalanganku".

<sup>53</sup> Kemudian terpenuhilah tudjuh tahun kelimpahan, jang ada dinegeri Mesir,

<sup>54</sup> dan mulai datanglah tudjuh tahun kelaparan seperti telah dikatakan Jusuf. Disemua negeri ada kelaparan, tetapi diseluruh negeri Mesir ada roti.

<sup>55</sup> Ketika seluruh negeri Mesir menderita kelaparan, rakjat berteriak-teriak kepada Parao meminta roti; maka Parao berkata kepada semua orang Mesir: "Pergilah kepada Jusuf; lakukanlah apa jang dikatakannja kepadamu!"

<sup>56</sup> Adapun kelaparan menimpa seluruh muka bumi; Jusuf membuka segala lumbung gandum dan mendjual gandum kepada orang-orang Mesir. Kelaparan dinegeri Mesir semakin mendahsjat.

<sup>57</sup> Dan semua negeri datang ke Mesir untuk membeli gandum dari Yusuf, sebab kelaparan mendahsjat diseluruh bumi.

**42**<sup>1</sup> Jakub melihat, bahwa di Mesir ada gandum, lalu ia berkata kepada anak-anaknya: "Mengapa kamu berpandang-pandangan sadja?"

<sup>2</sup> Lagi ia berkata: "Aku telah mendengar, bahwa di Mesir ada gandum; pergilah kesana dan belikanlah kita gandum disana, agar kita dapat hidup dan djangan mati".

<sup>3</sup> Saudara-saudara Yusuf, sebanjak sepuluh orang, pergi untuk membeli gandum di Mesir.

<sup>4</sup> Adapun Benjamin, adik Yusuf, tidak dibiarkan Jakub pergi bersama-sama dengan saudara-saudaranya, sebab katanja: "Djangan-djangan ia kena suatu tjelaka".

<sup>5</sup> Anak-anak Israel pergi membeli gandum diantara orang-orang lain jang sedang bepergian, sebab kelaparan itu terasa djuga dit tanah Kanaan.

<sup>6</sup> Adapun Jusuf lah jang berkuasa dinegeri itu, dan iapun jang mendjual gandum kepada seluruh rakjat tanah itu;

saudara-saudara Jusuf tiba dan mereka bersujud dihadapannya.

<sup>7</sup>Melihat saudara-saudaranya Jusuf mengenal mereka, tetapi ia bertindak sebagai orang asing terhadap mereka. Ia berbitjara dengan mereka keras-keras dan berkata kepada mereka: "Dari manakah kami ini?" Sahut mereka: "Dari tanah Kanaan, untuk membeli bahan makanan".

<sup>8</sup>Djadi Jusuf mengenal saudara-saudaranya, tetapi mereka tidak mengenalnya.

<sup>9</sup>Teringatlah Jusuf akan mimpi jang telah didapatinja tentang diri mereka, lalu ia berkata kepada mereka: "Kamu ini mata-mata! Kamu telah datang untuk melihat tempat-tempat jang terbuka dinegeri ini".

<sup>10</sup>Sahut mereka kepadanya: "Bukan, tuanku. Hamba-hambamu ini datang untuk membeli makanan.

<sup>11</sup>Kami sekalian ini anak dari satu bapa; kami ini djudjur; hamba-hambamu ini bukan mata-mata".

<sup>12</sup>Tetapi ia berkata kepada mereka: "Bukan! Sebab kamu telah datang untuk

melihat tempat-tempat jang terbuka dinegeri ini".

<sup>13</sup>Sahut mereka: "Hamba-hambamu ini duabelas orang kakak beradik, anak-keturunan satu bapa ditanah Kanaan. Adapun jang bungsu sekarang berada dengan bapa kami, dan jang lain lagi sudah tidak ada".

<sup>14</sup>Maka kata Jusuf kepada mereka: "Tepat seperti telah kukatakan kepadamu: kamu ini mata-mata.

<sup>15</sup>Inilah suatu hal untuk mengudji kamu: Demi Parao jang hidup, kamu tidak akan keluar dari sini, sebelum adikmu jang bungsu itu datang kemari.

<sup>16</sup>Suruhlah salah seorang daripadamu pergi mengambil adikmu. Dan kamu sendiri akan ditahan. Perkataanmu akan diudji, sungguhkah kamu orang djudjur, atau bukan. Kalau bukan demi Parao jang hidup, sungguhlah kamu ini mata-mata".

<sup>17</sup>Lalu ia memasukkan mereka kedalam pendjara selama tiga hari.

<sup>18</sup>Pada hari ketiga Jusuf berkata kepada mereka: "Inilah jang harus kamu lakukan untuk menjelamatkan hidupmu; sebab aku takut akan Allah.

<sup>19</sup> Djika kamu ini djudjur, baiklah salah seorang dari saudara-saudaramu tinggal ditempat tahananmu, sementara kamu pergi membawa gandum jang dibutuhkan oleh kaum kerabatmu.

<sup>20</sup> Bawalah adikmu jang bungsu itu kepadaku; begitulah perkataanmu ternjata benar, dan kamu tidak akan mati". Maka mereka berbuat demikian.

<sup>21</sup> Mereka lalu berkata satu sama lain: "Sungguhlah kita ini menanggung denda karena adik kita. Sebab ketika kita melihat kesesakan hatinja tatkala ia meminta belaskasihan kepada kita, kita tidak mendengarkannya. Oleh karena itu kesesakan ini menimpa kita".

<sup>22</sup> Ruben mendjawab mereka: "Bukankah kukatakan kepadamu: djangan berdosa terhadap anak itu?; tetapi kamu tidak mendengarkan aku, dan lihatlah, sekarang darahnja dituntut kembali".

<sup>23</sup> Mereka tidak tahu, bahwa Yusuf mengerti perkataan mereka, sebab antara dia dan mereka ada seorang djurubahasa.

<sup>24</sup> Yusuf meninggalkan mereka dan menangis. Ia kembali lagi dan berbitjara



kepada mereka. Diambilnja Sjimeon dari antara mereka, lalu diperintahkannya supaya dirantai dihadapan mereka.

<sup>25</sup> Yusuf memberi perintah, untuk mengisi tempat-tempat barang mereka penuh dengan gandum dan mengembalikan uang mereka masing-masing kedalam karungnja, dan untuk memberi mereka bekal perdjalan. Demikianpun terdjadi pula.

<sup>26</sup> Maka gandum mereka muatkan diatas keledai-keledai mereka, lalu berangkatlah mereka dari sana.

<sup>27</sup> Ditempat bermalam, salah seorang dari antara mereka membuka karungnja untuk memberi makan kepada keledainja, maka dilihatnja uangnja ada didalam mulut karungnja.

<sup>28</sup> Lalu ia berkata kepada saudara-saudarannya: "Uangku dikembalikan; sungguh, lihatlah didalam karungku!" Maka lemaslah hati mereka; dengan gemetar mereka pandang-memandang seraja berkata: "Apakah jang diperbuat Allah atas diri kita ini?"

<sup>29</sup> Kemudian mereka sampai kepada Jakub ajah mereka ditanah Kanaan, dan

mentjeritakan kepadanja apa jang telah mereka alami:

<sup>30</sup>"Orang jang mendjadi tuan negeri itu dengan kerasnja berbitjara kepada kami, dan menganggap kami mata-mata dinegeri itu.

<sup>31</sup>Tetapi kami telah berkata kepadanja: 'Kami ini djudjur. Kami bukan mata-mata.

<sup>32</sup>Kami ini duabelas orang kakak-beradik, anak dari bapa jang sama; jang satu sudah tidak ada dan jang bungsu sekarang tinggal bersama dengan ajah kami ditanah Kanaan.'

<sup>33</sup>Orang jang mendjadi tuan negeri itu berkata kepada kami: 'Inilah jang akan mendjadi bukti untukku bahwa kamu ini djudjur: Biarlah salah satu dari antara saudara-saudaramu tinggal padaku, bawalah bahan makanan untuk kaum kerabatmu dan pergilah.

<sup>34</sup>Bawalah adikmu jang bungsu itu kepadaku, maka aku akan tahu, bahwa kamu bukan mata-mata, melainkan orang jang djudjur; saudaramu itu akan kukembalikan kepadamu dan kamu akan dapat bepergian dengan leluasa dinegeri ini'."

<sup>35</sup> Kemudian, ketika mereka mengosongkan karung mereka, lihatlah, masing-masing menemukan pundi-pundinja didalam karungnja. Sementara melihat pundi-pundinja itu, mereka dan ajah mereka merasa ketakutan.

<sup>36</sup> Kata Jakub ajah mereka, kepada mereka: "Kamu menjebabkan aku kehilangan anak-anakku. Yusuf sudah tidak ada; Sjimeonpun tidak ada lagi, dan sekarang Benjamin djuga hendak kamu bawa. Akulah jang tertimpa segala kemalangan itu".

<sup>37</sup> Maka Ruben berkata kepada ajahnja: "Kedua anakku boleh kaubunuh, djika ia tidak kubawa kembali kepadamu. Pertjajakanlah dia kepadaku, maka dia akan kubawa kembali kepadamu".

<sup>38</sup> Sahutnja: "Anakku ini tidak akan pergi bersama-sama dengan kamu, sebab kakaknja sudah mati, dan tinggal dia sadjalah. Djika ia tertimpa tjelaka didjalan jang hendak kamu tempuh, nistjaja kamu membuat aku jang sudah beruban ini, turun kedalam pratala karena dukatjita".

**43**<sup>1</sup> Kelaparan terasa amat beratnja dinegeri itu.

<sup>2</sup> Setelah gandum, jang mereka ambil dari Mesir habis dimakan, ajah mereka lalu berkata kepada mereka: "Kembalilah membeli sedikit bahan makanan untuk kita".

<sup>3</sup> Sahut Juda kepadanja: "Orang itu telah menjatakan dengan tegasnja kepada kami: 'Kamu tidak akan melihat mukaku lagi, djika adikmu tidak ada sertamu'".

<sup>4</sup> Djika engkau bersedia membiarkan adik kami akan pergi berangkat bersama-sama dengan kami, maka kami akan pergi dan membeli bahan makanan bagimu.

<sup>5</sup> Tetapi kalau engkau tidak mau melepaskannja, kami tidak akan pergi kesana, sebab orang itu telah berkata kepada kami: "Kamu tidak akan melihat mukaku lagi, ketjualilah kalau adikmu ada sertamu".

<sup>6</sup> Maka kata Israel: "Mengapa kamu mendatangkan kemalangan kepadaku, dengan mengatakan kepada orang itu, bahwa kamu masih mempunjai seorang adik!"

<sup>7</sup> Sahut mereka: "Orang itu telah bertanja-tanja kepada kami tentang kami sendiri dan tentang kaum kerabat kami, katanja: 'Bapakmu masih hidup? Kamu masih mempunjai adik?' Lalu kami tjeritakan kepadanya sesuai dengan kata-katanja tadi. Dapatkah kiranja kami tahu, bahwa ia akan berkata kepada kami: Bawalah adikmu kemari?"

<sup>8</sup> Dan Juda berkata kepada Israel ajahnja: "Biarlah anak itu pergi bersama-sama dengan saja. Maka kami akan bersiap-siap dan berangkat, agar kita dapat hidup dan djangan mati, jaitu kami sendiri, engkau dan anak-anak kami.

<sup>9</sup> Sajalah jang menanggung dia; hendaknja ia kautuntut kembali daripadaku; djika tidak saja bawa kembali kepadamu, dan djika tidak kuantarkan kedepanmu, maka selama hidup saja bersalah terhadap dirimu.

<sup>10</sup> Sekiranja kita tidak menunda-nunda, nistjaja kami sekarang telah pulang untuk kedua kalinja".

<sup>11</sup> Maka berkatalah ajah mereka Israel kepada mereka: "Djika demikian halnja, berbuatlah begini sadja: Bawalah

didalam tempat gandummu hasil-hasil tanah ini jang terbaik, dan bawalah itu sebagai persembahan bagi orang itu, jaitu sedikit balsam, sedikit madu, damar dan mur, buah tamar dan buah badam.

<sup>12</sup>Bawalah sertamu uang untuk kedua kalinja, dan kembalikanlah sendiri uang jang ditaruh dalam karungmu itu, karena mungkin itu suatu kekilafan.

<sup>13</sup>Dan bawalah adikmu djuga, lalu berangkatlah dan kembalilah kepada orang itu.

<sup>14</sup>Semoga berkat Allah jang Mahakuasa kamu berkenan kepada orang itu, sehingga saudaramu jang lain serta Benjamin diizinkanja pulang menjertaimu. Adapun aku ini, djika aku musti kehilangan anak-anakku, biarlah aku kehilangan".

<sup>15</sup>Orang-orang mengambil persembahan itu; mengambil pula djumlah uang lipat dua dan Benjamin, lalu berangkat pergi ke Mesir, dan menghadap Jusuf.

<sup>16</sup>Ketika Jusuf melihat, bahwa Benjamin ada beserta mereka, ia berkata kepada kepala rumah-tangganja: "Bawalah

orang-orang itu masuk kedalam rumah, sembelihlah hewan dan sediakanlah makanan, sebab mereka itu akan makan bersama-sama dengan aku siang hari nanti".

<sup>17</sup> Maka orangnja berbuat menurut kata Jusuf, dan membawa mereka masuk kedalam rumah Jusuf.

<sup>18</sup> Orang-orang itu ketakutan, karena mereka dibawa masuk kedalam rumah Jusuf dan berkata: "Karena uang, jang pada pertama kali itu diketemukan kembali didalam karung-karung kitalah, maka kita dibawa masuk kemari, untuk disergap, diserbu dengan tiba-tiba dan dijadikan budak, dan keledai-keledai kita begitu djuga".

<sup>19</sup> Maka mereka mendekati kepala rumah-tangga Jusuf dan berkata kepadanya didepan pintu:

<sup>20</sup> "Maaf, tuan!" kata mereka, "Dahulu kami pernah datang sekali untuk membeli bahan makanan;

<sup>21</sup> dan ketika kami sampai ketempat bermalam, dan kami membuka karung kami, lihatlah, uang masing-masing ada dimulut karungnja, uang kami tepat

menurut perhitungannya; maka itu kami bawa kembali.

<sup>22</sup>Kami membawa juga uang lain, untuk membeli bahan makanan. Kami tidak tahu, siapa yang meletakkan uang kami didalam karung kami".

<sup>23</sup>Sahutnya: "Tenteramlah saja! Jangan takut! Allahmu, Allah bapamu yang memberi kamu harta didalam karungmu. Uangmu sudah sampai ketanganku". Kemudian ia membawa Simeon kepada mereka.

<sup>24</sup>Kepala rumah-tangga membawa orang-orang itu masuk kedalam rumah Yusuf. Mereka diberinya air, untuk memijit kaki. Keledai-keledai mereka pun diberinya makanan.

<sup>25</sup>Kemudian mereka menjilapkan persembahan mereka, menjelang kedatangan Yusuf ditengah hari, sebab mereka telah mendengar, bahwa mereka akan makan disitu.

<sup>26</sup>Ketika Yusuf masuk kedalam rumah, sumbangan yang mereka bawa mereka persembahkan, dan mereka bersujud kepadanya.

<sup>27</sup>Ia menanjakan keadaan mereka; kemudian ia berkata: "Bagaimana



keadaan ajahmu jang sudah tua itu, seperti telah kamu tjeritakan itu? Apakah ia masih hidup?"

<sup>28</sup>Sahut mereka: "Hamba tuan, ajah kami, baik-baik sadja; ia masih hidup"; dan mereka berlutut, lalu bersujud.

<sup>29</sup>Jusuf melajangkan pandangannja, dan melihat Benjamin adiknja jang seibu dengan dia, lalu ia berkata: "Inikah adikmu jang bungsu, seperti telah kamu tjeritakan kepadaku itu?" Dan ia menjambung: "Semoga Allah memberi rahmat kepadamu, anakku!"

<sup>30</sup>Karena Jusuf amat terharu hatinja karena adiknja, ia tergesa-gesa mentjari tempat akan menangis. Ia masuk kedalam kamarnja sendiri, dan menangis disitu.

<sup>31</sup>Setelah membasuh mukanja, ia keluar, serta menahan diri, dan berkata: "Hidangkanlah makanan-makanan!"

<sup>32</sup>Lalu makanan dihidangkan, bagi Jusuf tersendiri, bagi mereka tersendiri, dan bagi orang-orang Mesir, jang makan bersama-sama dengannja, djuga tersendiri, sebab orang-orang Mesir tidak mau makan bersama-sama dengan orang-orang Hibrani; karena hal itu

adalah sesuatu yang oleh orang-orang Mesir dianggap tidak pantas.

<sup>33</sup> Mereka dipersilakan duduk didepan Yusuf, dari yang sulung sampai yang bungsu menurut kedudukan masing-masing; maka mereka itu berpandang-pandangan dengan keheran-heranan.

<sup>34</sup> Dan Yusuf menjuruh menjadikan bagian-bagian dari hidangan yang ada didepannja sendiri kepada mereka; dan apa yang disajikan kepada Benjamin lima kali melebihi hidangan-hidangan bagi mereka semuanya. Kemudian mereka itu minum-minum dan bersenang-senang dengan dia.

**44** <sup>1</sup> Ia lalu memerintahkan kepada kepala rumah-tangganja: "Isilah karung orang-orang itu dengan bahan makanan sebanyak mereka dapat membawa dan letakkanlah masing-masing uang dimulut karungnja.

<sup>2</sup> Pialaku, yakni piala yang perak, hendaknja kautaruh dimulut karung anak yang termuda itu, dengan uang gandumnja". Demikian diperbuatnja menurut perkataan Yusuf.

<sup>3</sup>Pagi-pagi, waktu fadjar menjingsing, orang-orang itu diizinkan pergi beserta keledai-keledai mereka.

<sup>4</sup>Baru sadja mereka keluar dari kota dan belum djauh, maka Jusuf berkata kepada kepala rumah-tangganya: "Bersiap-siaplah: kedjarlah orang-orang itu. Dan djika mereka itu kaususul, katakanlah kepada mereka: "Mengapa kamu telah membalas baik dengan djahat?"

<sup>5</sup>Bukankah itulah jang biasanja dipakai oleh tuanku untuk minum dan untuk meramal. Sungguh perbuatan djahatlah jang kamu lakukan itu!"

<sup>6</sup>Maka ia menjusul mereka dan menjampaikan perkataan itu kepada mereka.

<sup>7</sup>Sahut mereka kepadanya: "Mengapa tuanku berkata demikian? Djauhlah hamba-hambamu ini untuk melakukan perbuatan serupa itu!"

<sup>8</sup>Lihatlah, uangnja jang kami ketemukan dimulut karung kami, telah kami bawa kembali dari tanah Kanaan. Bagaimana mungkin kami mentjuri perak atau emas dari rumah tuanmu?"

<sup>9</sup>Siapa diantara hamba-hambamu kedapatan mempunyai piala itu, biarlah ia mati, dan kami sendiripun bersedia menjadi budak tuan".

<sup>10</sup>Maka ia berkata: "Baik! Djadilah menurut perkataanmu! Siapa kedapatan mempunyai piala itu, akan menjadi budakku, tetapi kamu lain-lainnya akan bebas".

<sup>11</sup>Segera mereka masing-masing menurunkan karungnja ketanah dan membuka karungnja sendiri.

<sup>12</sup>Lalu ia menggeledah mereka, mulai pada jang sulung dan berakhir pada jang bungsu. Maka diketemukanlah piala itu didalam karung Benjamin.

<sup>13</sup>Mereka lalu mengojak-ngojakkan pakaian mereka, dan setelah masing-masing memuati keledainja lagi, mereka kembali kekota.

<sup>14</sup>Ketika Juda dan saudara-saudaranya sampai kerumah Jusuf, ia masih ada disitu; mereka lalu bersujud menghadapnja.

<sup>15</sup>Kata Jusuf kepada mereka: "Perbuatan apa telah kamu lakukan ini? Tidakkah kamu tahu, bahwa

orang seperti aku ini tentu dapat meramalkannya?"

<sup>16</sup>Lalu Juda berkata: "Apa hendak kami katakan kepada tuan? Keterangan apa hendak kami berikan? Bagaimana kami dapat membenarkan diri kami? Allah telah membuktikan kesalahan hamba-hambamu. Kini kami menjadi budak tuan, baik kami sendiri maupun orang yang kedatangan membawa piala itu".

<sup>17</sup>Tetapi ia menjahut: "Djauhlah dari padaku akan berbuat demikian! Orang yang kedatangan membawa piala itu, akan menjadi budakku. Adapun kamu, pulanglah kepada ajahmu dengan amannya".

<sup>18</sup>Juda lalu mendekatinya dan berkata kepadanya: "Tuanku, perkenankanlah hamba ini mengutjapkan sepatah kata terhadap tuanku dan djanganlah murka tuan berkobar-kobar terhadap hambamu ini, sebab tuan adalah sederajat dengan Parao.

<sup>19</sup>Tuan telah menanjikan kepada hamba-hamba ini: 'Kamu masih mempunjai ajah atau adik?'

<sup>20</sup>Dan kami telah mendjawab kepada tuan: 'Kami masih mempunyai bapak jang sudah tua dan ada seorang anak jang masih muda, lahir dimasa tuanja; tetapi kakaknja sudah mati; hanja dia sendirilah jang tinggal dari ibunja dan ia amat disajangi ajahnja.'

<sup>21</sup>Kemudian tuan berkata kepada hamba-hamba ini: 'Bawalah dia kemari kepadaku, dan biarlah matakun memandang dia'.

<sup>22</sup>Kami telah mendjawab kepada tuan: 'Anak ini tidak dapat meninggalkan bapaknja; apabila ia meninggalkan bapaknja, nistjaja bapaknja akan mati'.

<sup>23</sup>Kemudian tuan telah berkata kepada hamba-hambamu ini: 'Djika kamu tidak membawa adikmu jang bungsu bersama-sama dengan kamu, maka kamu tidak akan menghadap aku lagi'.

<sup>24</sup>Kami telah pulang kepada hambamu bapak kami, dan kami telah memberitahukan perkataan tuan kepadanya.

<sup>25</sup>Ketika bapak kami berkata kepada kami: 'Kembalilah untuk membeli sedikit bahan makanan',

<sup>26</sup> maka kami telah berkata kepadanya: 'Kami tidak dapat pergi kesana. Djika adik kami jang bungsu ada bersama-sama dengan kami, maka kami akan pergi, sebab kami tidak dapat menghadap beliau, djika adik kami jang bungsu tidak ada bersama-sama dengan kami'.

<sup>27</sup> Hamba tuan, bapak kami, telah berkata kepada kami: 'Kamu tahu, bahwa isteriku telah melahirkan dua anak bagiku.

<sup>28</sup> Jang satu telah pergi daripadaku, dan aku telah berkata: Sudah pastilah, ia telah dikerkah-kerkah binatang buas. Hingga sekarang aku tidak melihatnja kembali.

<sup>29</sup> Djika kamu mengambil anak ini pula, dan ia tertimpa ketjelakaan, maka kamu menjebabkan aku jang beruban ini, turun kedalam pratala karena dukatjita.'

<sup>30</sup> Nah sekarang, apabila saja datang lagi kepada hamba tuan bapak kami, dan anak ini tidak ada beserta kami, padahal djiwanja begitu erat-erat tertambat padanja,

<sup>31</sup> maka bila ia melihat, bahwa anak ini tidak ada, nistjaja ia akan mati, dan

hamba-hambamu ini akan mendjadi sebab hambamu ajah kami, jang sudah beruban, turun kedalam pratala dengan dukatjita.

<sup>32</sup>Sebab hambamu sendiri telah menanggung anak ini kepada bapak dan berkata: 'Djika aku tidak membawanja kembali kepadamu, aku akan bersalah terhadap ajahku selama hidup'.

<sup>33</sup>Nah sekarang, biarlah hambamu sendiri tinggal sebagai budak tuan akan ganti anak ini, dan biarlah anak ini pulang bersama-sama dengan saudara-saudaranja.

<sup>34</sup>Bagaimana mungkin saja akan pulang kepada bapak saja, djika anak ini tidak menjertai saja? Tidak mau saja melihat malapetaka jang akan menimpa bapak saja!"

**45**<sup>1</sup> Maka Jusuf tidak dapat menahan diri lagi didekatnja; ia berseru: "Suruhlah keluar sekalian orang dari hadapanku". Maka tiada seorang tinggal didekatnja lagi, ketika ia memperkenalkan dirinja kepada saudara-saudaranja.



<sup>2</sup> Ia menangis keras-keras, sehingga terdengar oleh orang-orang Mesir, dan oleh penghuni istana Parao djuga.

<sup>3</sup> Jusuf berkata kepada saudara-saudaranya: "Aku ini Jusuf. Bapak masih hidup?" Saudara-saudaranya tidak mendjawabnja, sebab amat takutlah mereka itu memandangnja.

<sup>4</sup> Lalu berkata Jusuf kepada saudara-saudaranya: "Dekatilah aku!" Maka mereka mendekat. Lagi ia berkata: "Aku ini Jusuf saudaramu, jang telah kamu djual ke Mesir.

<sup>5</sup> Sekarang djanganlah bersusah-susah dan djangan menjalahkan dirimu, karena kamu telah mendjual aku kemari, sebab demi keselamatan hidupmu Allah telah mengutusku kemari mendahului kamu.

<sup>6</sup> Ketahuilah, kelaparan sudah dua tahun berlangsung dinegeri ini dan masih lima tahun lagi tanah tidak dikerdjakan pun tiada panen.

<sup>7</sup> Tetapi Allah telah mengutus aku kemari mendahului kamu, untuk mendjamin bagimu keturunan didunia ini, dan untuk memelihara hidupmu mendjadi suatu golongan besar jang akan selamat.

<sup>8</sup> Djadi bukan kamulah, jang mengirim aku kemari, melainkan Allah. Aku telah diangkatNja djadi "bapa" bagi Parao, dan djadi tuan atas seluruh istananja dan penguasa atas seluruh tanah Mesir.

<sup>9</sup> Segera kembalilah kepada bapak dan katakanlah kepadanya: Beginilah kata Jusuf anakda: 'Allah telah mengangkat saja djadi tuan atas seluruh Mesir. Datanglah kepada saja dan djangan menunda-nunda.

<sup>10</sup> Engkau akan tinggal ditanah Gosjen dan tinggal dekat pada saja, jaitu bapak, serta anak tjutjumu, lagi ternak ketjil maupun besar, dan segala kepunjaan bapak.

<sup>11</sup> Disana saja akan memelihara bapak, sebab masih ada lima tahun kelaparan lagi, agar bapak djangan sampai djatuh dalam kemiskinan, seperti pula keluargamu dan mereka semua jang ada didalam kuasamu'.

<sup>12</sup> Nah, kamu telah menjaksikan dengan mata kepala sendiri, begitu pula Benjamin adikku, bahwa itu kata-kataku sendiri, jang kuutjapkan kepadamu.

<sup>13</sup> Tjeritakanlah kepada bapak segala kemuliaanku di Mesir dan semuanja jang

telah kamu lihat. Dan segera bawalah bapak kemari".

<sup>14</sup>Lalu ia memeluk leher Benjamin adiknya, dan menangis; dan Benjaminpun menangis dalam pelukannya.

<sup>15</sup>Ia mencium semua saudaranya dan menangis sambil memeluknya. Kemudian saudara-saudaranya bertjapak-tjapak dengan dia.

<sup>16</sup>Kabar itu sampai keistana Parao: "Saudara-saudara Yusuf telah datang". Berita itu berkenan kepada Parao serta pendjawat-pendjawatnya.

<sup>17</sup>Berkata Parao kepada Yusuf: "Katakanlah kepada saudara-saudaramu: Lakukanlah ini: Muatilah binatang-binatangmu dan berangkatlah; pergilah ketanah Kanaan.

<sup>18</sup>Djemputlah bapakmu dan kerabatnya dan datanglah kemari kepadaku. Kamu akan kuberi barang-barang jang terbaik dari negeri Mesir. Kamu akan makan dari kesuburan negeri ini.

<sup>19</sup>Dan engkau perintahkanlah kepada mereka: Lakukanlah ini: bawalah dari negeri Mesir kereta-kereta untuk anak-anakmu serta isteri-isterimu.

Naikkanlah bapakmu diatasnja, dan datanglah kemari.

<sup>20</sup> Djanganlah menjesalkan apa jang harus kamu tinggalkan, sebab barang-barang jang terbaik dari negeri Mesir akan mendjadi milikmu".

<sup>21</sup> Itupun dilakukan anak-anak Israel. Jusuf memberi mereka kereta menurut perintah Parao, pun pula perbekalan untuk perdjalanan.

<sup>22</sup> Mereka masing-masing diberinja sesalin pakaian, tetapi Benjamin diberinja tigaratus sjikal perak dan lima salin pakaian.

<sup>23</sup> Dan bagi ajahnja ia mengirinkan sepuluh keledai dengan muatan barang-barang jang terbaik dari Mesir, dan sepuluh keledai betina dengan muatan gandum, roti dan makanan lainnja untuk perdjalanan ajahnja.

<sup>24</sup> Kemudian saudara-saudaranja diizinkannja pergi; dan ketika mereka berangkat ia berkata: "Djangan bertengkar didjalan".

<sup>25</sup> Mereka pergi dari Mesir dan sampai ketanah Kanaan, dirumah Jakub ajah mereka.

<sup>26</sup> Mereka mengabarkan kepadanya: "Jusuf masih hidup; ia malahan berkuasa atas seluruh negeri Mesir". Tetapi hati Jakub tetap dingin, sebab ia tidak percaya akan mereka.

<sup>27</sup> Tetapi setelah mereka menjampaikan segala perkataan, yang telah diucapkan oleh Jusuf kepada mereka, dan setelah ia melihat kereta-kereta, yang telah dikirim Jusuf untuk menjemputnya, maka semangat Jakub ajah mereka hidup kembali.

<sup>28</sup> Dan Israel berkata: "Tjukuplah! Jusuf anakku masih hidup. Aku hendak pergi dan melihatnya, sebelum aku mati".

**46** <sup>1</sup> Israel berangkat dengan segala kepunjaannya. Ia sampai ke Beersjeba, dan mempersembahkan kurban-kurban kepada Allah Ishak ajahnya.

<sup>2</sup> Allah bersabda kepada Israel didalam penglihatan dimalam hari: "Jakub, Jakub". Sahutnya: "Saja".

<sup>3</sup> Lagi Allah bersabda: "Aku ini Allah, Allah ajahmu. Djangan takut pergi ke Mesir, sebab disana engkau akan Kubuat menjadi bangsa besar.

<sup>4</sup> Aku akan pergi menjertaimu ke Mesir, dan Aku sendiri akan membawamu kembali. Yusuf akan meletakkan tangannja diatas matamu".

<sup>5</sup> Jakub lalu berangkat dari Beersjeba. Dan anak-anak Israel menaikkan Jakub ajah mereka, anak-anak serta isteri-isteri mereka diatas kereta-kereta, jang telah dikirimkan Parao untuk mengangkutnja.

<sup>6</sup> Mereka membawa kawanan mereka dan harta-benda, jang telah mereka peroleh ditanah Kanaan, dan mereka sampai ke Mesir, jaitu Jakub bersama seluruh keturunannja.

<sup>7</sup> Putera-puteranja bersama anak-anak mereka, dan puteri-puterinja bersama tjutju-tjutjunja perempuan dan seluruh keturunannja dibawanja ke Mesir.

<sup>8</sup> Inilah nama anak-anak Israel jang datang ke Mesir, yakni Jakub dan anak-anaknja. Ruben anak sulung Jakub.

<sup>9</sup> Anak-anak Ruben ialah Henoch, Pallu, Chesron dan Karmi.

<sup>10</sup> Anak-anak Sjimeon ialah Jemuel, Jamin, Ohad, Jakin, Sochar, dan Sjaul, anak seorang perempuan Kanaan.

<sup>11</sup> Anak-anak Levi ialah Gersjon, Kehat dan Merari.

<sup>12</sup> Anak-anak Juda ialah Er, Onan, Sjela, Peres dan Zerach. Tetapi Er dan Onan sudah mati ditanah Kanaan. Anak-anak Peres ialah Chesron dan Chamul.

<sup>13</sup> Anak-anak Issakar ialah Tola, Puwwa, Job dan Sjimron.

<sup>14</sup> Anak-anak Zebulon ialah Sered, Elon dan Jachleel.

<sup>15</sup> Itulah anak-anak laki-laki, jang telah dilahirkan Lea bagi Jakub di Paddan Aram, dan lagi Dina, anaknja perempuan. Djumlah anak-anak laki-laki dan anak-anaknja perempuan ada tigapuluh tiga orang.

<sup>16</sup> Anak-anak Gad ialah Sifjon, Chaggi, Sjuni, Esbon, Eri, Arodi dan Areli.

<sup>17</sup> Anak-anak Asjer ialah Jimna, Jisjwa, Jisjwi, Beri'a dan lagi Serah, saudara perempuan mereka. Anak-anak Beri'a ialah Cheber dan Malkiel.

<sup>18</sup> Itulah anak-anak Zilpa, jang diberikan oleh Laban kepada Lea, anak perempuannja; dia melahirkan enambelas orang tadi bagi Jakub.

<sup>19</sup> Anak-anak Rachel, isteri Jakub, ialah Jusuf dan Benjamin.

<sup>20</sup> Jusuf telah mendapat anak di Mesir, yakni Manasse dan Efraim, jang telah dilahirkan baginja oleh Asnat anak Potifera, imam di On.

<sup>21</sup> Anak-anak Benjamin ialah Bela, Beker, Asjbel, Gera, Naaman, Echi, Rosj, Mupim, Chupim dan Ard.

<sup>22</sup> Itulah anak-anak jang telah dilahirkan Rachel bagi Jakob, seluruhnja berdjumlah empatbelas orang.

<sup>23</sup> Anak-anak Dan ialah Chusjim.

<sup>24</sup> Anak-anak Neftali ialah Jachseel, Guni, Jeser dan Sjillem.

<sup>25</sup> Itulah anak-anak Bilha, jang diberikan oleh Laban kepada Rachel, anak perempuannja; dia melahirkan tudjuh orang itu tadi bagi Jakob.

<sup>26</sup> Semua orang, jang datang ke Mesir bersama-sama dengan Jakob dan berasal daripadanja, tidak terhitung isteri-isteri anak-anak Jakob, berdjumlah enampuluh enam orang.

<sup>27</sup> Anak-anak Jusuf jang telah dilahirkan baginja di Mesir, ada dua orang. Djadi djumlah orang dari keluarga Jakob jang tiba di Mesir ada tudjuhpuluh orang.

<sup>28</sup> Israel mengutus Juda lebih dahulu kepada Jusuf, untuk menghadapnja di



Gosjen. Maka sampailah mereka ke Gosjen.

<sup>29</sup> Yusuf lalu memasang keretanja dan bertolak menjambut Israel ajahnja di Gosjen. Maka ketika ia berhadapan dengan ajahnja, ia memeluk lehernja, dan lama menangis dalam pelukannja.

<sup>30</sup> Kata Israel kepada Yusuf: "Sekarang biarlah aku mati, setelah melihat mukamu dan tahu, bahwa engkau masih hidup".

<sup>31</sup> Kemudian Yusuf berkata kepada saudara-saudarannya serta keluarga bapaknja: "Aku hendak pergi memberitahukan kepada Parao; kepadanja aku akan berkata: 'Saudara-saudara saja serta keluarga bapak saja, jang tinggal ditanah Kanaan, sudah datang mengundjungi saja.

<sup>32</sup> Orang-orang itu adalah gembala pemilik ternak. Mereka telah membawa ternak mereka ketjil maupun besar dan segala kepunjaan mereka kemari'.

<sup>33</sup> Apabila Parao memanggil kamu dan bertanja: 'Apakah pekerdjaanmu?'

<sup>34</sup> djawablah: 'Hamba-hamba ini pemilik ternak sedjak masa ketjil kami hingga sekarang, seperti djuga nenek-mojang

kami.' - Demikianlah kamu boleh tinggal ditanah Gosjen". Adapun orang Mesir mengedjikan gembala-gembala domba dan kambing.

**47**<sup>1</sup> Maka Yusuf pergi memberitahukan kepada Parao serta berkata: "Ajah dan saudara-saudara saja bersama ternak mereka ketjil maupun besar dan segala kepunjaannja telah datang dari tanah Kanaan, dan sekarang mereka berada ditanah Gosjen".

<sup>2</sup> Adapun ia membawa lima orang dari kalangan saudara-saudaranja, dan mereka diperkenalkannja kepada Parao.

<sup>3</sup> Dan Parao bertanja kepada saudara-saudaranja: "Apakah pekerdjaanmu?" Sahut mereka kepada Parao: "Hamba-hamba ini adalah gembala, seperti djuga nenek-mojang kami".

<sup>4</sup> Mereka berkata pula kepada Parao: "Kami datang untuk tinggal dinegeri ini selaku orang asing, sebab tiada perumputan lagi bagi domba serta kambing hamba-hamba ini, sungguh amat berat kelaparan terasa menekan ditanah Kanaan. Sekarang

perkenankanlah hamba-hamba ini tinggal ditanah Gosjen".

<sup>5</sup> Maka berkata Parao kepada Jusuf: "Bapakmu dan saudara-saudaramu telah datang kepadamu.

<sup>6</sup> Negeri Mesir tersedia bagimu. Berikanlah bagian terbaik dinegeri ini kepada ayah serta saudara-saudaramu akan tempat kediaman; biarlah mereka tinggal ditanah Gosjen. Dan djika engkau tahu, diantara mereka ada orang jang tjakap, angkatlah mereka djadi pengawas ternak kepunjaanku".

<sup>7</sup> Kemudian Jusuf membawa Jakob ajahnja masuk dan memperkenalkannja kepada Parao. Maka Jakob menjampaiakan restunja kepada Parao.

<sup>8</sup> Dan Parao bertanja kepada Jakob: "Berapa tahunkah usiamu?"

<sup>9</sup> Sahut Jakob kepada Parao: "Djumlah tahun pengembaraan saja ada seratus tigapuluh tahun; sedikit dan buruklah tahun-tahun hidup saja lagipula tidak mentjapai djumlah tahun hidup nenek-mojang saja selama pengembaraannja".

<sup>10</sup>Achirnja Jakub mengutjap selamat kepada Parao, lalu mundur dari hadapan Parao.

<sup>11</sup>Jusuf memberi ajah serta saudara-saudaranja tempat kediaman dan tanah milik dinegeri Mesir, dibagian jang terbaik dinegeri itu, ditanah Ramses, seperti telah diperintahkan Parao.

<sup>12</sup>Jusuf membekali bapaknja, saudara-saudaranja serta seluruh keluarga bapaknja dengan roti menurut djumlah anak-kerabat mereka.

<sup>13</sup>Adapun diseluruh negeri tiada roti lagi, sebab kelaparan amat dahsjatnja, sehingga tanah Mesir dan tanah Kanaan tidak berdaja lagi karena kelaparan itu.

<sup>14</sup>Jusuf mengumpulkan segala uang jang terdapat di Mesir dan ditanah Kanaan akan ganti gandum jang mereka beli, dan diserahkanja uang itu kepada istana Parao.

<sup>15</sup>Setelah uang dinegeri Mesir dan ditanah Kanaan habis, maka sekalian orang Mesir datang menghadap Jusuf dan berkata kepadanja: "Berilah kami roti. Mengapa kami mesti mati dihadapan tuan, karena uang sudah habis?"

<sup>16</sup>Sahut Yusuf: "Serahkanlah ternakmu dan kamu akan kuberi roti akan ganti ternakmu, kalau sudah tiada uang lagi".

<sup>17</sup>Mereka datang membawa ternak mereka kepada Yusuf, dan Yusuf memberi mereka roti akan ganti kuda, kawanan ternak ketjil maupun besar dan keledai; ia membekali mereka dengan roti akan ganti segala ternak mereka pada tahun itu.

<sup>18</sup>Setelah tahun itu lewat, mereka datang kepadanja pada tahun jang kedua, serta berkata kepadanja: "Kami tidak akan menjembunjikan terhadap tuan, bahwa segenap uang dan kawanan-kawanan ternak kami sudah beralih ketangan tuan; tidak tinggal apa-apa lagi bagi tuan, selain tubuh kami dan tanah kami.

<sup>19</sup>Mengapa kami mesti mati dihadapan tuan, kami serta tanah kami? Belilah diri kami dan tanah kami dengan roti; kami serta tanah kami akan mendjadi budak-bawahan Parao. Berilah kami benih, agar kami tetap hidup dan djangan mati, dan tanah kami djangan mendjadi tandus".

<sup>20</sup> Maka Yusuf memperoleh segala tanah di Mesir bagi Parao, sebab orang-orang Mesir mendjual tanahnja masing-masing, karena kelaparan menekan mereka; maka negeri itu mendjadi kepunjaan Parao.

<sup>21</sup> Dan rakjat diperhambakannja, dari udjung jang satu keudjung lain diwilajah Mesir.

<sup>22</sup> Hanja tanah para imam tidak dibelinja, sebab para imam diberi tundjangan oleh pihak Parao; mereka hidup dari tundjangan jang diberikan Parao kepada mereka. Itulah sebabnja mereka tidak mendjual tanah mereka.

<sup>23</sup> Kata Yusuf kepada rakjat: "Lihatlah, kini kamu serta tanahmu kuperoleh bagi Parao. Inilah benih bagimu; taburkanlah diladang-ladang.

<sup>24</sup> Tetapi dimusim panen seperlima bagian harus kamu berikan kepada Parao; empat bagian lainnja adalah untukmu, untuk benih bagi ladangmu dan untuk makanan bagimu dan bagi orang-orang jang ada dirumahmu, dan untuk makanan bagi orang-orang tanggunganmu".

<sup>25</sup> Kata mereka: "Tuan telah menjelamatkan hidup kami. Asal kami mendapat kerelaan dihadapan tuan, maka kami menghamba kepada Parao".

<sup>26</sup> Yusuf mendjadikan hal itu undang-undang, jang masih berlaku sampai sekarang mengenai tanah di Mesir: "Seperlima untuk Parao"; hanja tanah para imam tidak mendjadi kepunjaan Parao.

<sup>27</sup> Israel tinggal dinegeri Mesir, ditanah Gosjen. Mereka berakar disitu, djadi subur dan pesat bertambah-tambah djumlahnja.

<sup>28</sup> Dinegeri Mesir Jakub hidup tudjuhbelas tahun lamanja; dan umur Jakub, jaitu masa hidupnja, adalah seratus empatpuluh tudjuh tahun.

<sup>29</sup> Ketika telah dekatlah saat Israel akan mati, dipanggilnja Yusuf anaknja lalu ia berkata kepadanya: "Djika aku mendapat kerelaan padamu, taruhlah tanganmu dibawah pangkal pahaku dan tundjukkanlah kebaikan dan kesetiaan kepadaku: djanganlah aku sampai dikuburkan di Mesir.

<sup>30</sup> Apabila aku sudah dibaringkan bersama dengan nenek-mojangku, hendaklah aku kauangkut dari Mesir dan kaukuburkan didalam kubur mereka". Sahut Yusuf: "Saja akan berbuat sesuai dengan perkataanmu".

<sup>31</sup> Lalu Jakub berkata: "Bersumpahlah kepadaku!" Maka Yusuf bersumpah kepadanya, dan Israel bersujud disudut kepala pembaringannya.

**48**<sup>1</sup> Sesudah kedjadian-kedjadian itu, ada orang mengatakan kepada Yusuf: "Ketahuilah, bapakmu sakit". Maka ia membawa sertanja kedua anaknja, jaitu Manasse dan Efraim.

<sup>2</sup> Orang memberitahukannya kepada Jakub dan berkata: "Lihatlah, Yusuf anakmu telah datang kepadamu". Israel lalu mengumpulkan segala kekuatannya dan duduk diatas pembaringannya.

<sup>3</sup> Kata Jakub kepada Yusuf: "Allah jang Mahakuasa telah menampakkan diri kepadaku di Luz, ditanah Kanaan; Ia telah memberkati aku.

<sup>4</sup> Dan Ia telah bersabda kepadaku: 'Lihatlah, engkau akan Kudjadikan subur dan akan Kulipatgandakan; engkau akan Kudjadikan sekumpulan bangsa-bangsa,



dan Aku akan memberikan tanah ini kepada keturunanmu kelak untuk mendjadi milik selama-lamanja.'

<sup>5</sup>Nah sekarang, kedua anakmu jang dilahirkan bagimu dinegeri Mesir sebelum aku datang kepadamu di Mesir, jaitu Efraim dan Manasse, akan bersama-sama mendjadi anakku seperti Ruben dan Sjimeon.

<sup>6</sup>Tetapi anak-anak jang telah kauperoleh sesudah mereka, akan tetap mendjadi anakmu. Akan warisan mereka: mereka akan disebut dengan nama saudara-saudaranja.

<sup>7</sup>Adapun aku ini, ketika aku kembali dari Paddan, Rachel telah meninggal disampingku ditanah Kanaan, didjalan beberapa djauh sebelum sampai ke Efrata; ia telah kumakamkan didjalan ke Efrata, jaitu Betlehem".

<sup>8</sup>Israel melihat kedua anak Jusuf, lalu bertanja: "Siapakah mereka ini?"

<sup>9</sup>Sahut Jusuf kepada bapanja: "Ini anak-anak saja, jang telah dianugerahkan Allah kepada saja disini". Lalu Jakub berkata: "Bawalah mereka kepadaku, agar mereka kuberkati".

<sup>10</sup>Mata Israel sudah kabur karena tuannya, ia tidak dapat melihat lagi. Yusuf mendekatkan mereka kepadanya dan Israel mentjiumnja dan memeluk mereka.

<sup>11</sup>Kata Israel kepada Yusuf: "Tidaklah kusangka, bahwa aku akan melihat kembali mukamu, dan lihatlah, Allah telah membuat aku melihat pula keturunanmu".

<sup>12</sup>Lalu Yusuf menarik mereka dari tengah-tengah lutut bapaknja, dan ia bersujud.

<sup>13</sup>Jusuf memegang mereka berdua, Efraim dengan tangan kanannja, supaya ia ada disebelah kiri Israel, dan Manasse dengan tangan kirinja, supaya ia ada disebelah kanan Israel; lalu mereka didekatkan kepadanya.

<sup>14</sup>Lalu Israel mengulurkan tangan kanannja, ditumpangkannja diatas kepala Efraim, meskipun ia adalah jang bungsu, dan tangan kirinja diatas kepala Manasse, hingga tangannja bersengkalang. Padahal Manasse adalah jang sulung.

<sup>15</sup>Israel lalu memberkati Yusuf dengan berkata: "Semoga Allah, - dihadiratNja

telah menempuh djalan nenek-mojangku Ibrahim dan Ishak, - Semoga Allah, jang telah menggembalakan aku sedjak aku ada hingga hari ini,

<sup>16</sup>Semoga Malaikat, jang telah melepaskan daku dari segala malapetaka, memberkati anak-anak ini! Mudah-mudahan pada mereka disebut-sebut namaku, dan nama nenek-mojangku, Ibrahim dan Ishak! Mudah-mudahan mereka bertambah-tambah dan berlipatganda dimuka bumi!"

<sup>17</sup>Jusuf melihat, bahwa bapaknja menumpangkan tangan kanannja diatas kepala Efraim, dan itu dianggapnja tidak baik. Maka dipegangnja tangan bapaknja, untuk dipindahkan dari atas kepala Efraim keatas kepala Manasse,

<sup>18</sup>dan Jusuf berkata kepada bapaknja: "Djangan begitu pak, sebab inilah jang sulung; tumpangkanlah tangan kananmu diatas kepalanja".

<sup>19</sup>Tetapi bapaknja menolak serta berkata: "Aku tahu, nak, aku tahu. Dia djuga akan mendjadi suatu bangsa, dia djuga akan mendjadi besar. Namun adiknja akan lebih besar daripadanja

dan keturunannya akan menjadi sekelompok bangsa-bangsa".

<sup>20</sup>Pada hari itu juga ia memberkati mereka serta berkata: "Atas dirimulah umat Israel akan mengutjapkan berkat seraja berkata: 'Semoga Allah memperlakukan engkau seperti Efraim dan Manasse!'" Djadi ia menempatkan Efraim sebelum Manasse.

<sup>21</sup>Kemudian Israel berkata kepada Yusuf: "Lihatlah, aku kelak akan mati. Tetapi Allah akan menjertai kamu dan menghantar kamu kembali ketanah nenek-mojangmu.

<sup>22</sup>Adapun aku memberi engkau satu punggung gunung lebih daripada saudara-saudaramu, jaitu daerah jang telah kurebut dari tangan Amori dengan pedangku dan panahku".

**49**<sup>1</sup> Jakub memanggil anak-anaknya serta berkata: "Berkumpullah, dan aku akan memberitahukan kepadamu apa jang terdjadi atas dirimu dimasa jang akan datang.

<sup>2</sup>Berhimpunlah dan dengarkanlah, hai anak-anak Jakub, dengarkanlah, Israel, bapakmu!

<sup>3</sup>Ruben, engkau anak sulungku, Kekuatanku dan buah bungaran kedewasaanku, jang berkelebihan keluhurannja, jang berkelebihan kegagahannja,

<sup>4</sup>meluap-luap laksana air, pastilah engkau tidak berkelebihan lagi, Sebab engkau telah menaiki pembaringanku, ketika itu engkau telah menadjiskan pembaringanku karena naik diatasnja.

<sup>5</sup>Sjimeon dan Levi itu saudara sekandung, alat-alat kekerasan pedang-pedang mereka.

<sup>6</sup>Djiwaku djanganlah masuk kepersidangannja, hatiku djanganlah bergabung dengan perkumpulannja, Sebab didalam amarahnja mereka telah membunuh orang, dalam kesewenang-wenangannja mereka telah mengeting lembu-lembu.

<sup>7</sup>Terkutuklah amarah mereka karena dahsjatnja, serta geram mereka karena kedjamnja. Aku akan membagi-bagikan mereka ditengah-tengah Jakob, Aku akan mentjerei-bereikan mereka ditengah-tengah Israel.

<sup>8</sup>Juda, engkau akan dipudji saudara-saudaramu, tanganmu diatas tengkuk

musuh-musuhmu, anak-anak bapakmu akan bersudjud kepadamu.

<sup>9</sup>Juda adalah anak singa, dari mangsa engkau mendjadi besar, anakku. Ia mendekam dan berbaring seperti singa djantan, seperti singa betina, Siapakah berani membangunkannja?

<sup>10</sup>Tongkat keradjaan tidak akan mundur dari Juda, tongkat pimpinan tidak pula dari antara kakinja. Sampai datanglah dia jang mempunjai haknja; kepadanjalah akan takluk bangsa-bangsa.

<sup>11</sup>Ia mengikat pada pokok anggur indah anak keledainja, dan anak keledai betinanja pada pokok anggur pilihan. Ia mentjutji didalam anggur pakaiannja, didalam darah buah anggur djubahnja.

<sup>12</sup>Merah matanja dari anggur, Putih giginja dari susu.

<sup>13</sup>Zabulon dipantai laut duduknja, Atas kapal-kapal ia berlajaran, Punggungnja sampai keatas Sidon.

<sup>14</sup>Issakar keledai jang kekar, ia berbaring ditengah-tengah muatannja.

<sup>15</sup>Dilihatnja suatu perhentian jang baik, dan tanah itu menjenangkan. Maka

ditjondongkan bahunja akan memikul,  
Ia mendjadi budak belian.

<sup>16</sup>Dan menghakimi rakjatnja seperti  
lain suku Israel.

<sup>17</sup>Dan akan djadi ular didjalan, biludak  
dilorong,

<sup>18</sup>SelamatMu kudambakan, ja Jahwe!

<sup>19</sup>Gad diserang penjergap, Tetapi ia  
menjergap tumit mereka.

<sup>20</sup>Asjer rotinja berlimpah-limpah, ia  
menghidangkan santapan radja.

<sup>21</sup>Neftali adalah rusa terlepas, ia  
melahirkan anak jang indah.

<sup>22</sup>Tjabang berbuah Jusuf, tjabang  
berbuah didekat sumber,

<sup>23</sup>Ia diganggu, ia diserang; para  
pemanah memusuhinja.

<sup>24</sup>Namun busurnja tetap tak gentar,  
dan bahunja tangkas, karena Tangan  
Jang Kuasa (Allah) Jakub, karena nama  
Gembala, Batu-sendi Israel.

<sup>25</sup>Demi Allah Bapamu, jang akan  
menolongmu, demi Jang Mahakuasa,  
jang akan memberkatimu, dengan  
berkat dari surga diatas, dengan berkat  
dari tubir terbentang dibawah, dengan  
berkat buah dada dan kandungan.

<sup>26</sup>Berkat-berkat bapakmu melampaui berkat gunung-gunung jang kekal, keelokan bukit-bukit jang abadi. Mudah-mudahan semuanya itu turun atas kepala Yusuf, atas dahi jang terpilih dari antara saudara-saudaranya.

<sup>27</sup>Benjamin adalah serigala jang mengerkah, dipagi hari ia makan mangsanya, dan dipetang hari membagi-bagikan rampasannya".

<sup>28</sup>Mereka semua merupakan suku-suku Israel, duabelas djumlahnja, pun demikianlah kata-kata ajah mereka jang disampaikan kepada mereka. Ia memberkati mereka; tiap-tiap orang diberinja berkat sesuai dengan keadaan masing-masing.

<sup>29</sup>Kemudian ia memerintahkan kepada mereka: "Aku akan dipersatukan dengan kaumku. Kuburkanlah aku disamping nenek-mojangku, didalam gua jang ada dipadang Efron, orang Chet,

<sup>30</sup>didalam gua jang terletak dipadang Makpela dihadapan Mamre ditanah Kanaan, jang pernah dibeli Ibrahim - beserta lapangannya - dari Efron, orang Chet, djadi makam miliknya.



<sup>31</sup> Disanalah Ibrahim dan Sara isterinja telah dimakamkan; disanapun Ishak dan Rebeka isterinja telah dikubur djuga; disana pula telah kukuburkan Lea.

<sup>32</sup> Padang dan gua jang terdapat disana, telah diperoleh dari anak-anak Chet".

<sup>33</sup> Setelah Jakub selesai memberikan pesan-pesannya kepada putera-puteranja ia menarik kakinja kedalam pembaringan, lalu menghembuskan nafasnja jang terachir dan dikumpulkan dengan nenek-mojangnja.

**50**<sup>1</sup> Jusuf merebahkan diri pada muka bapaknja, serta menangi dan mentjiumnja.

<sup>2</sup> Jusuf lalu memerintahkan hambahambanja, jaitu para tabib, supaja merempah-rempahi djenazah bapaknja; maka Israel dirempah-rempahi oleh tabib-tabib itu.

<sup>3</sup> Pekerdjaan itu berlangsung empatpuluh hari lamanja; sebab itulah waktu jang diperlukan untuk merempah-rempahi djenazah. Orang-orang Mesir meratapinja tudjuhpuluh hari lamanja.

<sup>4</sup> Setelah lewatlah masa meratap, maka Jusuf berkata kepada seisi istana

Parao: "Djika aku mendapat kerelaanmu, sampaikanlah ketelinga Parao kata-kata ini:

<sup>5</sup>'Bapak saja telah menjuruh saja bersumpah begini: Ketahuilah, tak lama lagi aku akan mati, kuburlah aku dimakam jang telah kugali untukku ditanah Kanaan. Nah sekarang aku hendak pergi ke Kanaan untuk mengubur bapakku. Kemudian aku akan kembali lagi".

<sup>6</sup>Berkata Parao: "Pergilah, kuburlah ajahmu, seperti ia telah menjuruh engkau bersumpah".

<sup>7</sup>Jusuf lalu berangkat akan memakamkan ajahnja, dan bersama-sama dengan dia bertolak djuga segala pendjawat Parao, para tua-tua istananja, dan kaum tua-tua dari negeri Mesir,

<sup>8</sup>seisi rumah Jusuf, saudara-saudaranja, seisi rumah bapaknja; hanja anak-anak ketjil serta ternak mereka ketjil maupun besar mereka tinggalkan ditanah Gosjen.

<sup>9</sup>Kereta-kereta dan orang-orang berkudapun pergi bersama-sama dengan dia. Iring-iringan itu amat megahnja.

<sup>10</sup> Mereka sampai ke Goren-Atad diseberang sungai Jarden, dan disana diadakan ratapan besar lagi sangat mengesan. Jusuf mengadakan perkabungan atas bapaknja tudjuh hari lamanja.

<sup>11</sup> Penduduk negeri itu, jaitu orang-orang Kanaan, melihat perkabungan di Goren-Atad, lalu berkata: "Ini perkabungan jang besar bagi orang-orang Mesir". Nah, itulah sebabnja orang-orang menamakan tempat itu Abel-Misraim, jang terletak diseberang sungai Jarden.

<sup>12</sup> Anak-anaknja melakukan apa jang telah diperintahkannya kepada mereka.

<sup>13</sup> Maka anak-anaknja mengangkutnja ketanah Kanaan dan menguburnja didalam gua dipadang Makpela, jang beserta halamannya telah diperoleh Ibrahim djadi makam miliknya dari Efron orang Chet, dihadapan Mamre.

<sup>14</sup> Kemudian Jusuf kembali ke Mesir; demikian pula saudara-saudaranya dan semua orang jang pergi bersama-sama dengan dia, untuk mengubur bapaknja.

<sup>15</sup> Setelah saudara-saudara Jusuf menjaksikan ajah mereka meninggal,

mereka lalu berkata: "Mungkin Yusuf nanti memperlakukan kita sebagai musuh dan membalas-dendam kepada kita atas segala kedjahatan, jang telah kita perbuat terhadapnja!"

<sup>16</sup>Maka mereka menjuruh sampaikan kepada Yusuf kata-kata ini: "Bapakmu telah memberi perintah ini sebelum ia meninggal:

<sup>17</sup>'Kamu harus berkata begini kepada Yusuf: Ah, maafkanlah kesalahan saudara-saudaramu dan dosa mereka, sebab mereka telah berbuat djahat kepadamu!'" Karena perkataan mereka jang disampaikan kepadanya itu, Yusuf lalu menangis.

<sup>18</sup>Kemudian saudara-saudaranya datang sendiri dan bersudjud kepadanya serta berkata: "Lihatlah, kami ini budakmu".

<sup>19</sup>Sahut Yusuf kepada mereka: "Djangan takut. Sebab adakah aku ini berlaku seperti pengganti Allah?"

<sup>20</sup>Adapun rentjanamu jang djahat terhadapku oleh Allah didjadikan rentjana bertudjuan baik, jalah untuk melaksanakan apa jang kini terdjadi:

mendjamin hidup demi bangsa jang berdjumlah besar.

<sup>21</sup> Nah sekarang, djangan takut, aku sendiri akan memelihara kamu serta anak-anakmu pula". Lalu ia menghibur mereka dan berbitjara dengan mereka penuh kasih-mesra.

<sup>22</sup> Demikianlah Jusuf tetap tinggal di Mesir, bersama dengan keluarga bapaknja. Jusuf mentjapai umur seratus sepuluh tahun.

<sup>23</sup> Jusuf melihat anak-tjutju Efraim sampai keturunan jang ketiga. Djuga anak-anak Makir, anak Manasse, lahir dipangkuan Jusuf.

<sup>24</sup> Maka Jusuf berkata kepada saudara-saudaranja: "Tak lama lagi aku akan mati. Tetapi Allah akan mengundjungi kamu dan akan menghantar kamu keluar dari negeri ini ketanah jang telah didjandjikanNja seraja bersumpah kepada Ibrahim, Ishak dan Jakub".

<sup>25</sup> Jusuf lalu menjuruh anak-anak Israel bersumpah, katanja: "Apabila Allah kelak mengundjungi kamu, kamu harus membawa tulang-tulangku dari sini!"

<sup>26</sup> Kemudian Jusuf meninggal pada usia seratus sepuluh tahun. Djenazahnja

dirempah-rempahi dan ditaruh didalam  
peti djenazah di Mesir.

# Keluaran

**1** <sup>1</sup> Inilah nama anak-anak Israel, jang datang ke Mesir bersama-sama dengan Jakub, masing-masing dengan keluarganja sendiri:

<sup>2</sup> Ruben, Sjimeon, Levi dan Juda;

<sup>3</sup> Issakar, Zabulon dan Benjamin;

<sup>4</sup> Dan dan Neftali, Gad dan Asjer.

<sup>5</sup> Djumlah semua keturunan Jakub ada tudjuhpuluh orang, sedangkan Jusuf sudah tinggal di Mesir.

<sup>6</sup> Kemudian Jusuf meninggal dunia, begitu pula saudaranja dan seluruh angkatan itu.

<sup>7</sup> Tetapi orang-orang Israel dengan suburnja berlipat djumlahnja; mereka bertambah banjak mendjadi amat kuat sekali, sehingga seluruh negeri mereka penuh.

<sup>8</sup> Lalu muntjullah seorang radja baru jang memerintah Mesir, jang tidak mengenal Jusuf.

<sup>9</sup> Ia berkata kepada rakjatnja: "Bangsa keturunan Israel ternjata sudah

mendjadi lebih banjak dan lebih kuat daripada kita.

<sup>10</sup>Nah sekarang marilah kita menggunakan siasat terhadap mereka, supaja djangan bertambah lagi, dan kemudian djika terdjadi perang, mereka bergabung djuga dengan musuh kita, akan berperang melawan kita dan melarikan diri dari negeri ini".

<sup>11</sup>Maka dari itu mereka mengangkat pengawas-pengawas rodi atas Israel untuk memperberat hidup mereka dengan kerdja paksa. Demikianlah mereka itu membangun kota-kota perbekalan untuk Parao, jaitu Pitom dan Ramses.

<sup>12</sup>Tetapi makin keras ditindas, makin banjaklah mereka itu dan makin pesatlah mereka berkembang, sehingga orang-orang Mesir ketakutan menghadapi orang-orang Israel.

<sup>13</sup>Bangsa Mesir lalu mempekerdjakan orang-orang Israel dengan memakai kekerasan,

<sup>14</sup>dan memahitkan hidup mereka dengan pekerdjaan-pekerdjaan jang berat, jaitu mengerdjakan tanah liat dan batu bata, pelbagai pekerdjaan



dipadang, pendeknja dengan segala matjam pekerdjaan jang dengan kedjamnja dibebankan pada mereka.

<sup>15</sup>Lalu radja Mesir memerintahkan kepada bidan-bidan Hibrani, - jang satu bernama Sjifra dan jang lain Pua,

<sup>16</sup>begini: "Kalau sedang menolong perempuan-perempuan Hibrani, kamu melihatnja sudah ditempat bersalin, maka kalau ternjata anak itu laki-laki, bunuhlah ia; tetapi kalau anak itu perempuan, biarkanlah ia hidup".

<sup>17</sup>Tetapi bidan-bidan itu takut akan Allah dan tidak berbuat seperti telah diperintahkan radja Mesir kepada mereka, melainkan membiarkan anak-anak laki-laki itu hidup.

<sup>18</sup>Maka radja Mesir menjuruh panggil bidan-bidan itu dan berkata kepada mereka: "Mengapa kamu berbuat demikian dan membiarkan anak-anak laki-laki hidup?"

<sup>19</sup>Djawab bidan-bidan itu kepada Parao: "Karena perempuan-perempuan Hibrani itu tidak seperti perempuan-perempuan Mesir; mereka lebih sehat badannja; sebelum bidan datang kepada mereka, mereka sudah bersalin".

<sup>20</sup> Maka Allah membalas baik akan mereka. Sementara itu rakjat bertambah banjak dan mendjadi amat kuat.

<sup>21</sup> Dan karena bidan-bidan itu takut akan Allah, maka Ia menganugerahkan keluarga besar kepada mereka.

<sup>22</sup> Maka Parao memerintahkan kepada seluruh rakjatnja: "Buanglah setiap laki-laki jang dilahirkan pada orang-orang Hibrani kedalam sungai (Nil); tetapi biarkanlah semua anak perempuan hidup!"

**2**<sup>1</sup> Adalah seorang laki-laki dari keluarga Levi pergi mengambil seorang wanita keturunan Levi djadi isterinja.

<sup>2</sup> Wanita itu mengandung dan melahirkan anak laki-laki, dan karena dilihatnja bagus anak itu, maka disembunjikannja tiga bulan lamanja.

<sup>3</sup> Karena ia tidak dapat menjembunjikannja lebih lama lagi, maka diambilnja kerandjang dari buluh dan dipakalnja dengan aspal dan gala-gala; lalu baji itu diletakkannja didalam dan kerandjang itu ditaruhnja ditengah-tengah gelagah ditepi sungai (Nil).

<sup>4</sup> Kakak perempuannya berdiri agak djauh, untuk mengetahui, apa jang akan terdjadi padanja.

<sup>5</sup> Adapun puteri Parao turun untuk mandi disungai; sementara itu dajang-dajangnya kian-kemari ditepi sungai. Maka dilihatnja keranjang ditengah-tengah gelagah itu, lalu sahanja disuruh mengambilnja.

<sup>6</sup> Lalu dibukannya untuk melihat, dan tampaklah seorang anak-anak menangis. Maka ia djatuh kasihan dan berkata: "Ini tentulah salah seorang baji dari orang-orang Hibrani!"

<sup>7</sup> Lalu kakak perempuannya berkata kepada puteri Parao: "Bolehkah saja pergi dan memanggil bagi tuan puteri seorang inang dari antara perempuan-perempuan Hibrani, untuk menjusui baji itu bagi tuanku?"

<sup>8</sup> Djawab puteri Parao kepadanya: "Ja, pergi sadjalah!" Maka gadis itu pergi dan memanggil ibu baji itu.

<sup>9</sup> Puteri Parao lalu berkata kepadanya: "Bawalah baji ini sertamu dan peliharalah ia bagiku; aku jang akan memberi upah kepadamu." Maka perempuan itu

membawa baji tadi sertanja dan menjusuinja.

<sup>10</sup>Ketika kanak-kanak itu sudah besar, lalu dibawanja kepada puteri Parao; ia diterimanja sebagai putera dan dinamainja Musa; "sebab", - demikian katanja - "ia telah kutarik dari dalam air".

<sup>11</sup>Pada waktu itu, ketika Musa sudah dewasa, pergilah ia kepada saudara-saudaranja dan ia melihat kerdja-paksa jang menindas mereka. Antara lain ia melihat seorang Mesir memukul seorang Hibrani, seseorang dari antara saudara-saudaranja.

<sup>12</sup>Maka ia menoleh kesana-kesini, dan ketika tiada seorangpun kelihatan, lalu dibunuhnja orang Mesir itu dan disembunjikannja didalam pasir.

<sup>13</sup>Keesokan harinja keluarlah ia lagi; maka ada dua orang Hibrani jang sedang berkelahi. Ia berkata kepada orang jang bersalah: "Mengapa engkau memukul rekanmu itu?"

<sup>14</sup>Tetapi orang itu mendjawab: "Siapakah jang menundjuk engkau djadi pembesar dan hakim atas kami? Adakah engkau bermaksud membunuh

aku djuga, seperti kaubunuh orang Mesir?" Maka Musa ketakutan, sebab pikirnja: "Djadi perkara itu ternjata sudah ketahuan djuga!".

<sup>15</sup>Paraopun sudah mendengar tentang kedjadian itu; dan ia berichertiar akan membunuh Musa. Dari sebab itu Musa melarikan diri dari hadapan Parao dan menudju ketanah Midian. Ia duduk ditepi sumur.

<sup>16</sup>Adapun imam di Midian itu mempunjai tudjuh orang anak perempuan. Mereka itu datang hendak menimba air dan mengisi palung-palung untuk memberi minum domba-domba bapanja.

<sup>17</sup>Tetapi datanglah djuga gembala-gembala dan mengusir mereka. Lalu bangkitlah Musa dan menolong mereka dan memberi minum domba-domba mereka.

<sup>18</sup>Ketika mereka pulang kepada Reuel ajah mereka, maka ia berkata: "Mengapa kamu hari ini pulang selekas ini?"

<sup>19</sup>Djawab mereka: "Seorang Mesir telah melepaskan kami dari tindakan kasar gembala-gembala; malahan ia

menimba air bagi kami dan memberi minum kawanannya".

<sup>20</sup>Lalu ia berkata lagi kepada anak-anaknya: "Dimanakah orang itu? Mengapa orang itu kamu tinggalkan disana? Undanglah dia makan disini".

<sup>21</sup>Maka Musa suka tinggal pada orang itu, dan kepada Musa diberikannya Sipora anak perempuannya akan isterinya.

<sup>22</sup>Ketika ia melahirkan seorang anak laki-laki, maka anak itu diberi nama Gersjom oleh Musa. "Sebab", demikianlah katanja, "aku telah menjadi penumpang dinegeri asing".

<sup>23</sup>Didalam waktu selama itu terdjadilah, bahwa radja Mesir meninggal. Dan orang-orang Israel berkeluh-kesah karena kerdja-paksa mereka, sehingga djeritan mereka dalam penindasan itu sampai kehadapan Allah.

<sup>24</sup>Allah mendengar rintihan mereka; maka teringatlah Allah akan perdjandjianNya dengan Ibrahim, Ishak dan Jakub.

<sup>25</sup>Allah melihat orang-orang Israel, dan mengulurkan TanganNya atas mereka.

**3**<sup>1</sup> Musa sedang menggembalakan domba-domba Jetro mentuanja,

imam di Midian. Dan ia menggiring domba-domba itu melintasi padang belantara dan sampai kegunung Allah, jaitu gunung Horeb.

<sup>2</sup>Pada ketika itu Malaikat Jahwe menampakkan diri kepadanya didalam njala api, jang datang dari tengah-tengah belukar berduri. Ia memandang, dan lihatlah, belukar berduri itu menjala, tetapi tidak dimakan api.

<sup>3</sup>Maka Musa berkata dalam dirinja: "Mari aku membelok kesana untuk melihat penglihatan jang gandjil itu, mengapa belukar berduri itu tidak terbakar".

<sup>4</sup>Ketika Jahwe melihat, bahwa ia membelok untuk melihat, maka Allah berseru kepadanya dari tengah-tengah belukar berduri: "Musa, Musa!".  
Djawabnja: "Saja!".

<sup>5</sup>Lagi Allah bersabda: "Djangan mendekat! Lepaskanlah kasutmu dari kakimu; tempat engkau berdiri itu tanah sutji".

<sup>6</sup>Ia menjambung: "Aku ini Allah bapamu, Allah Ibrahim, Allah Ishak dan Allah Jakub". Maka Musa menutupi

mukanja, sebab ia takut memandang Allah.

<sup>7</sup> Dan Jahwe bersabda: "Sungguh Aku menjaksikan penderitaan umatKu, jang berada di Mesir; djuga rintihan mereka terhadap para pentjambuk mereka sudah Kudengar, ja Aku telah mengenal penderitaan mereka.

<sup>8</sup> Dari sebab itu Aku turun, untuk membebaskan mereka dari genggaman orang-orang Mesir dan untuk mengantar mereka keluar dari negeri ini kesuatu tanah jang permai dan luas, kesuatu tanah jang berhiliran susu dan madu, kedaerah orang-orang Kanaan, orang-orang Chet, orang-orang Amori, Perizzi, Chiwwi dan Jebusi.

<sup>9</sup> Lihatlah, djeritan orang-orang Israel sudah sampai kepadaKu, dan Akupun telah melihat penindasan, jang dilakukan orang-orang Mesir terhadap mereka.

<sup>10</sup> Maka pergilah sekarang! Aku hendak mengutus engkau kepada Parao. Antarlah umatKu orang-orang Israel keluar dari Mesir".

<sup>11</sup> Tetapi kepada Allah Musa mendjawab: "Siapakah aku ini, maka aku harus pergi



menghadap Parao dan harus mengantar orang-orang Israel keluar dari Mesir?"

<sup>12</sup>Dan Allah bersabda: "Aku akan menjertai engkau! Dan ini akan menjadi tanda bagimu, bahwa Akulah yang telah mengutus engkau. Apabila engkau sudah mengantar umat itu keluar dari Mesir, kamu akan berbakti kepada Allah diatas gunung ini".

<sup>13</sup>Musa lalu berkata kepada Allah: "Apabila aku datang kepada orang-orang Israel dan berkata kepada mereka: 'Allah nenek-mojangmu telah mengutus aku kepadamu', dan mereka lalu menanyakan kepadaku: 'Siapakah namaNya?' - apakah yang harus kujawab kepada mereka?" -

<sup>14</sup>Maka Allah bersabda kepada Musa: "Aku adalah: Aku ada". Lalu Ia menjambung: "Itulah hendaknja kaukatakan kepada orang-orang Israel: "Aku ada" yang mengutus aku kepadamu".

<sup>15</sup>Selanjutnja Allah bersabda kepada Musa: "Inilah hendaknja kaukatakan kepada orang-orang Israel: Jahwe, Allah nenek-mojangmu, Allah Ibrahim, Allah Ishak dan Allah Jakub, telah

mengutus aku kepadamu. Inilah namaKu untuk selama-lamanya, dan inilah tjara Aku akan diperingati oleh segala keturunanmu".

<sup>16</sup>"Pergilah dan himpunlah kaum tua-tua Israel dan katakanlah kepada mereka: "Jahwe, Allah nenek-mojangmu, Allah Ibrahim, Ishak dan Jakub, telah menampakkan diri kepadaku seraja bersabda: Aku telah mengindahkan kamu dan apa jang telah diperbuat terhadapmu di Mesir.

<sup>17</sup>Dari sebab itu Aku telah memutuskan: Aku akan mengantar kamu keluar dari kesengsaraan di Mesir ketanah orang-orang Kanaan, orang-orang Chet, orang-orang Amori, orang-orang Perizzi, orang-orang Chiwwi dan Jebusi, kesuatu tanah jang berlimpah susu dan madu.'

<sup>18</sup>Dan mereka akan mendengarkan perkataanmu, dan engkau bersama-sama dengan ketua-ketua Israel akan pergi menghadap radja Mesir dan berkata kepadanya: 'Jahwe, Allah orang-orang Hibrani, telah menemui kami dan sekarang biarkanlah kami pergi kepadang gurun tiga hari perdjalan

djauhnya, untuk mempersembahkan kurban kepada Jahwe Allah kami.'

<sup>19</sup>Tetapi Aku tahu, bahwa radja Mesir tidak akan mengidjinkan kamu pergi, apabila ia tidak dipaksa oleh tangan jang kuat.

<sup>20</sup>Maka Aku akan mengulurkan tanganKu dan memukul Mesir dengan segala keadjaiban jang akan Kulakukan ditengah-tengahnya; kemudian ia akan mengidjinkan kamu pergi.

<sup>21</sup>Akupun akan menaruh kerelaan hati pada orang-orang Mesir terhadap bangsa ini; djadi apabila kamu pergi, kamu tidak akan pergi dengan tangan kosong.

<sup>22</sup>Tiap-tiap orang perempuan haruslah minta dari tetangganya dan orang perempuan serumah barang-barang perak dan emas maupun pakaian; kesemuanya itu harus kamu kenakan pada putera-puterimu; demikianlah kamu akan merampasi orang-orang Mesir".

**4**<sup>1</sup> Musa menjahut dan berkata: "Tetapi kalau mereka tidak pertjaja kepadaku dan tidak mendengarkan perkataanku, melainkan berkata: 'Jahwe tidak menampakkan diri kepadamu?'"

<sup>2</sup> Maka Jahwe bersabda kepadanya: "Apakah jang ada ditanganmu itu?"  
Djawabnja: "Tongkat".

<sup>3</sup> Lalu Jahwe berkata: "Lemparkanlah ketanah!" Tongkat itu dilemparkan ketanah, dan mendjadi ular, maka Musa mundur mendjauhinja.

<sup>4</sup> Lagi Jahwe bersabda kepadanya: "Ulurkanlah tanganmu dan tangkaplah dia pada ekornja!". Musa mengulurkan tangannja dan menangkapnja, maka mendjadi tongkat lagi ditangannja.

<sup>5</sup> "(Itulah tanda) supaja mereka pertjaja, bahwa Jahwe telah menampakkan diri kepadamu, jakni Allah nenek-mojangmu, Allah Ibrahim, Allah Ishak dan Allah Jakub".

<sup>6</sup> Lagi Jahwe bersabda kepadanya: "Masukkanlah tanganmu kedalam badjumu!" Ia memasukkannja kedalam badjunja dan ketika ditariknja kembali, maka tangannja terkena kusta dan mendjadi putih seperti saldju.

<sup>7</sup> Lalu sabdaNja: "Masukkanlah tanganmu kedalam badjumu lagi!". Maka ia memasukkan tangannja kedalam badjunja, dan ketika ditariknja kembali

dari dalam badjunja, maka tangannya pulih seperti dagingnja jang lain.

<sup>8</sup>"Djika mereka tidak mau pertjaja kepadamu dan tidak mau mengindahkan tanda jang pertama, maka mereka akan pertjaja akan tanda jang kedua.

<sup>9</sup>Tetapi djika mereka tidak pertjaja djuga akan kedua tanda itu dan tidak mendengarkan perkataanmu, maka ambillah air dari sungai Nil dan tjurahkanlah itu diatas tanah jang kering; lalu air, jang telah kauambil dari sungai Nil akan mendjadi darah diatas tanah jang kering itu".

<sup>10</sup>Tetapi Musa berkata kepada Jahwe: "Ah, Tuhanku, aku ini bukan orang jang pandai berbitjara, dahulu tidak dan sekarang pun tidak, semendjak Engkau bersabda kepada hambaMu ini; melainkan aku ini lambat mulut dan lambat lidah".

<sup>11</sup>Maka Jahwe mendjawab kepadanya: "Siapakah jang telah memberi manusia mulut, atau siapakah membuat orang bisu atau tuli, melihat atau buta? Bukankah Aku Jahwe?"

<sup>12</sup>Djadi pergilah sekarang, Aku akan menjertai mulutmu dan mengadjar engkau apa jang harus kaukatakan".

<sup>13</sup>Tetapi kata Musa: "Ah, Tuhanku, utuslah siapa sadja jang Kaukehendaki!"

<sup>14</sup>Maka menjalalah murka Jahwe atas Musa, dan Ia bersabda: "Bukankah Harun ada, saudaramu orang Levi itu? Aku tahu, bahwa ia fasih berbitjara. Malahan ia telah ada didjalan untuk menemuimu; apabila nanti melihatmu ia akan bersuka hati.

<sup>15</sup>Berkatalah kepadanya dan taruhlah sabdaKu didalam mulutnja maka Aku sendiri akan menjertai mulutmu dan mulutnja serta mengadjar kamu apa jang harus kamu lakukan.

<sup>16</sup>Ia harus berbitjara atas namamu kepada rakjat; djadi ia seakan-akan mendjadi mulutmu dan engkau akan mendjadi seperti Allah baginja.

<sup>17</sup>Dan tongkat ini bawalah ditanganmu, karena harus engkau pakai untuk membuat tanda-tanda itu".

<sup>18</sup>Sesudah itu Musa berangkat, dan kembali kepada Jetro, mentuanja, dan berkata kepadanya: "Perkenankanlah aku berangkat pulang kepada saudara-

saudaraku di Mesir, untuk melihat masih hidupkah mereka itu". Sahut Jetro kepada Musa: "Pergilah dengan selamat!".

<sup>19</sup>Jahwe bersabda kepada Musa di Midian: "Pergilah, dan kembalilah ke Mesir; sebab sekalian orang, jang mengantjam njawamu, sudah mati".

<sup>20</sup>Musa lalu mengambil isterinja serta anak-anaknja, lalu dinaikkannya diatas keledai, dan ia kembali kenegeri Mesir. Ditangannya Musa membawa tongkat Allah.

<sup>21</sup>Maka Jahwe bersabda kepada Musa: "Dalam perdjalananmu kembali ke Mesir kini ingatlah, bahwa didepan Parao harus kaubuat segala mukdjidjat jang telah Kuletakkan dalam kekuasaanmu. Tetapi Aku akan mengeraskan hatinja, sehingga ia tidak mengidjinkan bangsa itu pergi.

<sup>22</sup>Lalu harus kaukatakan kepada Parao: "Demikianlah sabda Jahwe: "Israel adalah anak sulungku.

<sup>23</sup>Aku telah memerintahkan kepadamu: 'Biarkanlah anakKu pergi, untuk berbakti kepadaKu!' Tetapi sebab engkau menolak

untuk melepaskannya, maka Aku akan membunuh anak sulungmu".

<sup>24</sup> Dalam perjalanannya pada suatu tempat-bermalam Jahwe bertemu dengannya dan berusaha untuk membunuhnya.

<sup>25</sup> Maka Sipora mengambil batu tadjam dan mengeratkan kulup anaknya, lalu dengan itu menjentuh tangkai paha Musa serta berkata: "Mempelai darah engkau itu bagiku!".

<sup>26</sup> Lalu (Jahwe) melepaskan Musa. Pada saat itulah Sipora berkata: "Mempelai darah", oleh sebab sunat itu.

<sup>27</sup> Jahwe bersabda kepada Harun: "Pergilah mendapatkan Musa digurun!". Ia lalu berangkat, ia menjumpainya digunung Allah dan mentjiumnja.

<sup>28</sup> Musa memberitahukan kepada Harun segala sabda yang oleh Jahwe disampaikan kepadanya agar dibawa, dan segala tanda, yang diperintahkanNya kepadanya.

<sup>29</sup> Lalu Musa dan Harun pergi dan menghimpun kaum tua-tua orang-orang Israel.

<sup>30</sup> Harun menjampaikan segala sabda, yang telah diutjapkan Jahwe



kepada Musa, sedangkan ia membuat tanda-tanda itu didepan rakjat.

<sup>31</sup> Dan rakjat pertjaja. Dan ketika mendengar bahwa Jahwe telah mengindahkan putera-putera Israel dan telah melihat kesesakan mereka, maka mereka berlutut dan bersudjud.

**5**<sup>1</sup> Kemudian Musa dan Harun menghadap Parao dan berkata kepadanya: "Demikianlah sabda Jahwe Allah Israel: Perkenankanlah umatKu pergi untuk mengadakan perajaan bagiKu digurun!".

<sup>2</sup> Djawab Parao: "Siapakah Jahwe itu, maka aku mesti mendengarkan suaraNya dan mengidjinkan Israel pergi? Aku tidak mengenal Jahwe; aku tidak akan pula membiarkan Israel pergi".

<sup>3</sup> Lalu berkatalah mereka: "Allah orang-orang Hibrani telah menemui kami. Biarlah kami pergi berdjalan tiga hari digurun untuk mempersembahkan kurban kepada Jahwe Allah kami, supaja djanganlah Ia mendatangkan sampar atau pedang atas kami".

<sup>4</sup> Maka djawab radja Mesir kepada mereka: "Hai Musa dan Harun, mengapa

kamu mau menahan bangsa itu dari pekerdjaannya? Pergilah kerodimu!".

<sup>5</sup>Parao menjambung: "Lihatlah rakjat djelata sekarang sudah banjak djumlahnja, dan kamu mau memberi mereka istirahat dari rodinja?"

<sup>6</sup>Pada hari itu djuga Parao memerintahkan kepada pengawas-pengawas rakjat serta mandur-mandur mereka:

<sup>7</sup>"Djangan memberikan djerami lagi kepada bangsa itu seperti dahulu, untuk membuat batu bata! Seterusnja mereka sendiri harus pergi mengumpulkan djerami.

<sup>8</sup>Namun demikian, mereka harus kamu wadjibkan menghasilkan djumlah batu bata jang sama seperti jang mereka buat dahulu. Kamu tidak boleh menguranginja sedikitpun. Mereka itu pemalas. Maka itu mereka berseru: 'Kami hendak pergi mempersembahkan kurban kepada Allah kami'.

<sup>9</sup>Pekerdjaan orang-orang itu harus diperberat, sehingga mereka mengarahkan perhatian mereka kepada pekerdjaannya dan djangan mendengarkan lagi kata-kata penipu".

<sup>10</sup>Lalu para pengawas rakjat dan mandur-mandur mereka keluar dan berkata kepada bangsa itu: "Beginilah perintah Parao: 'Aku tidak lagi memberi kamu djerami'.

<sup>11</sup>Pergilah sendiri mengambil djerami, dimanapun kamu dapatkan. Namun pekerdjaanmu tidak boleh berkurang sedikit djuapun".

<sup>12</sup>Lalu mementjarlah bangsa itu diseluruh negeri Mesir, untuk mengumpulkan tunggul akan ganti djerami.

<sup>13</sup>Pengawas-pengawas rodi mendesak-desak mereka serta berkata: "Kamu harus menepati tugasmu harian lengkap seperti dahulu waktu masih ada djerami".

<sup>14</sup>Tetapi mandur-mandur Israel, jang oleh para pengawas Parao diangkat atas mereka, dipukuli seraja ditegur demikian: "Mengapa kemarin dan hari ini kamu tidak menjelesaikan djumlah batu bata jang ditetapkan, ialah seperti jang kamu buat dahulu?".

<sup>15</sup>Mandur-mandur orang Israel lalu datang menghadap Parao, mengeluh

serta berkata: "Mengapa tuanku berlaku demikian terhadap hamba-hamba ini?"

<sup>16</sup>Djerami tidak lagi diberikan kepada hamba-hambamu, meskipun begitu kami tetap diperintahkan: 'Bekerdja!' Dan sekarang hamba-hambamu malahan dipukuli, sehingga jang bersalah sebenarnja bangsa tuan!".

<sup>17</sup>Tetapi ia mendjawab: "Pemalas kamu itu, ja sungguh pemalas! Dari sebab itulah kamu berkata: 'Kami mau pergi mempersembahkan kurban kepada Jahwe'.

<sup>18</sup>Sekarang pergilah kepekerdjaanmu! Djerami tidak akan diberikan kepadamu, tetapi djumlah batu bata jang sudah ditetapkan haruslah kamu serahkan".

<sup>19</sup>Maka mandur-mandur bangsa Israel melihat bahwa keadaan mereka semakin mendjadi buruk, karena diperintahkan: "Kamu tidak boleh mengurangi djumlah batu bata jang ditentukan untuk tiap-tiap hari".

<sup>20</sup>Mereka berdjumpa dengan Musa dan Harun, jang sedang menanti untuk bertemu dengan mereka pada waktu mereka keluar dari (istana) Parao.

<sup>21</sup> Maka kepada keduanja itu mereka berkata: "Semoga Jahwe mengawasi dan mengadili kamu, sebab kamulah jang menjebabkan kami mendapat nama buruk dihadapan Parao serta pendjawat-pendjawatnja. Demikianlah kamu memberi mereka pedang ditangan, untuk membunuh kami!".

<sup>22</sup> Maka Musa berpaling kepada Jahwe serta berkata: "Tuhan, mengapa bangsa ini Kauperlakukan seburuk itu! Untuk apa Engkau mengutus aku?"

<sup>23</sup> Sedjak aku datang menghadap Parao untuk berbitjara atas namaMu, bangsa ini dianiaja olehnja. Dan Engkau tidak sungguh menjelamatkan umatMu".

**6**<sup>1</sup> Jahwe lalu bersabda kepada Musa: "Sekarang engkau akan melihat, apa jang akan Kuperbuat terhadap Parao. Dengan paksaan tangan jang kuat ia akan mengidjinkan mereka pergi. Karena terpaksa ia malahan akan mengusir mereka dari negerinja!".

<sup>2</sup> Allah bertutur dengan Musa dan bersabda kepadanya: "Aku ini Jahwe.

<sup>3</sup> Aku telah menampakkan diri kepada Ibrahim, Ishak dan Jakub, sebagai El

Sjaddai; tetapi namaKu 'Jahwe' tidak Kupermaklumkan kepada mereka.

<sup>4</sup>Akupun sudah mengadakan perdjandjianKu dengan mereka, untuk memberikan Kanaan tanah pemondokan mereka, tempat mereka tinggal sebagai penumpang.

<sup>5</sup>Apa lagi Aku telah mendengar rintihan orang-orang Israel, jang diperbudak orang-orang Mesir dan karena itu Aku teringat akan perdjandjianKu.

<sup>6</sup>Maka dari itu hendaklah engkauewartakan kepada orang-orang Israel: 'Aku ini Jahwe. Aku kan membebaskan kamu dari rodi orang-orang Mesir. Aku akan melepaskan kamu dari perbudakan mereka dan menebus kamu dengan mengulurkan TanganKu untuk mendjatuhkan hukuman-hukuman jang dahsjat.

<sup>7</sup>Kamu akan Kuangkat djadi umatKu, dan Aku akan mendjadi Allahmu. Maka kamu akan mengetahui, bahwa Aku inilah Jahwe Allahmu, jang membebaskan kamu dari rodi orang-orang Mesir.

<sup>8</sup>Lalu Aku akan menuntun kamu ketanah jang telah Kusumpah akan

Kuberikan kepada Ibrahim, Ishak dan Jakub. Aku akan memberi kamu tanah itu djadi milik pusakamu, Aku Jahwe!".

<sup>9</sup>Musa menjampaikan sabda itu kepada orang-orang Israel, tetapi mereka tidak mau mendengarkannya, karena ketjil hati dan karena kedjamnja perbudakan mereka.

<sup>10</sup>Jahwe lalu bersabda kepada Musa:

<sup>11</sup>"Pergilah dan katakanlah kepada Parao radja Mesir, bahwa ia harus mengidjinkan orang-orang Israel pergi dari tanahnja!".

<sup>12</sup>Dan dihadapan Jahwe Musa menjahut serta berkata: "Lihatlah, bahkan orang-orang Israel sadja tidak mau mendengarkanku orang jang tidak fasih berbitjara, mana boleh Parao akan mendengarkan aku?".

<sup>13</sup>Jahwe lalu bersabda kepada Musa dan Harun dan memberi mereka perintah bagi orang-orang Israel, dan bagi Parao radja Mesir, maksudnja supaja membawa orang-orang Israel keluar dari tanah Mesir.

<sup>14</sup>Inilah para kepala keluarga-keluarga mereka: Anak-anak Ruben, anak sulung

Israel, ialah Henoch dan Pallu, Chesron dan Karmi; inilah kaum-kaum Ruben.

<sup>15</sup>Anak-anak Sjimeon ialah Jemuel, Jamin, Ohad, Jakin, Sochar dan Sjaul, anak dari perempuan Kanaan; itulah kaum-kaum Sjimeon.

<sup>16</sup>Dan inilah nama anak-anak Levi menurut urutan kelahirannja: Gersjon, Kehat, dan Merari. Umur hidup Levi ada seratus tigapuluh tudjuh tahun.

<sup>17</sup>Anak-anak Gersjon ialah Libni dan Sjimei menurut kaum-kaumnja.

<sup>18</sup>Anak-anak Kehat ialah Amram, Ishar, Hebron dan 'Uziel. Umur hidup Kehat ada seratus tigapuluh tiga tahun.

<sup>19</sup>Anak-anak Merari ialah Machli dan Musji. Inilah kaum-kaum Levi menurut urutan kelahirannja.

<sup>20</sup>Adapun Amram mengambil Jokebed bibinja djadi isterinja. Ia melahirkan baginja Harun dan Musa. Umur hidup Amram ada seratus tigapuluh tudjuh tahun.

<sup>21</sup>Anak-anak Ishar ialah Korach, Nefeg dan Zikri.

<sup>22</sup>Anak-anak 'Uziel ialah Misjael, Elsafan dan Sitri.



<sup>23</sup>Adapun Harun memperisteri Elisjeba anak Aminadab adik perempuan Nachsjon. Elisjeba melahirkan baginja Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar.

<sup>24</sup>Anak-anak Korach ialah Asir, Elkana dan Abiasaf. Itulah kaum-kaum Korach.

<sup>25</sup>Eleazar putera Harun memperisteri salah seorang anak perempuan Putiel. Dan ia melahirkan baginja Pinechas. Itulah para kepala keluarga-keluarga Levi menurut kaum-kaumnja.

<sup>26</sup>Harun dan Musa itulah jang telah menerima perintah Jahwe: "Bawalah orang-orang Israel keluar dari tanah Mesir, menurut segenap golongan-golongan mereka!".

<sup>27</sup>Merekalah djuga jang berunding dengan Parao radja Mesir, untuk membawa orang-orang Israel keluar dari Mesir, Musa dan Harun itu tadi.

<sup>28</sup>Tatkala Jahwe bertutur dengan Musa ditanah Mesir,

<sup>29</sup>maka Jahwe bersabda kepada Musa: "Aku ini Jahwe! Katakanlah kepada Parao radja Mesir segala sesuatu jang Kukatakan kepadamu".

<sup>30</sup>Maka dihadapan Jahwe Musa berkata: "Lihatlah, aku ini tidak fasih

berbitjara. Bagaimana mungkin Parao mau mendengarkan aku?"

**7**<sup>1</sup> Jahwe bersabda kepada Musa: "Lihatlah, Aku membuat engkau laksana Allah bagi Parao dan kakakmu Harun menjadi nabimu.

<sup>2</sup> Maka engkau lah yang harus mengatakan kepadanya segala sesuatu yang Kuperintahkan kepadamu, sedangkan Harun kakakmu harus mengatakannya kepada Parao agar ia mengizinkan orang-orang Israel pergi dari tanahnya.

<sup>3</sup> Tetapi Aku akan mengeraskan hati Parao, dan meskipun Aku akan memperbanyak tanda-tandaKu serta mukdjidjat-mukdjidjatKu di tanah Mesir,

<sup>4</sup> Parao tidak akan mendengarkan kamu. Maka dari itu Aku akan mendatangkan tekanan tanganKu atas Mesir dan membawa pasukan-pasukanKu, orang-orang Israel umatKu, keluar dari tanah Mesir dengan menggunakan hukuman-hukuman dahsjat.

<sup>5</sup> Dan orang-orang Mesir akan mengetahui, bahwa sungguhlah Aku ini Jahwe, pada saat Aku mengulurkan tanganKu melawan umat Mesir, untuk

membawa orang-orang Israel keluar dari antara mereka".

<sup>6</sup>Dan Musa beserta Harun melakukannya tepat seperti telah diperintahkan oleh Jahwe kepada mereka,

<sup>7</sup>Adapun Musa berumur delapanpuluh tahun dan Harun delapanpuluh tiga tahun, ketika mereka berbitjara dengan Parao.

<sup>8</sup>Jahwe bersabda kepada Musa dan Harun:

<sup>9</sup>"Apabila Parao berkata kepadamu: 'Buatlah suatu tanda akan bukti bagimu!' - maka katakanlah kepada Harun: Ambillah tongkatmu dan lemparkanlah itu didepan Parao, supaja mendjadi ular". -

<sup>10</sup>Djadi Musa dan Harun menghadap Parao dan berbuat seperti telah diperintahkan Jahwe. Harun melemparkan tongkatnja didepan Parao serta para hambanja, dan tongkat itu mendjadi ular.

<sup>11</sup>Paraopun lalu memanggil orang-orang jang berilmu dan djuru-djuru sibir, dan mereka itu, ahli-ahli sibir Mesir,

djuga berbuat jang sama berkat ilmu gaib mereka.

<sup>12</sup>Mereka masing-masing melemparkan tongkatnja, dan tongkat-tongkat itu mendjadi ular. Tetapi tongkat Harun menelan tongkat-tongkat mereka.

<sup>13</sup>Namun Parao tetap tegar hati, ia tidak mau mendengarkan mereka, seperti telah diramalkan Jahwe.

<sup>14</sup>Jahwe bersabda kepada Musa: "Parao tetap tegar hati ia menolak mengidjinkan bangsa itu pergi.

<sup>15</sup>Pergilah kepada Parao pagi-pagi hari, karena pada waktu itu ia pergi kesungai, dan tunggulah ia ditepi sungai Nil. Bawalah di tanganmu tongkat jang sudah pernah berubah mendjadi ular.

<sup>16</sup>Katakanlah kepadanja: Jahwe, Allah orang-orang Hibrani telah mengutus saja kepadamu dengan firman ini: "Biarkanlah umatKu pergi, agar mereka berbakti kepadaKu digurun!" Tetapi ternjata hingga kini engkau tidak mau mendengarkan.

<sup>17</sup>Inilah Sabda Jahwe: Karena hal ini akan kauketahui bahwa Aku ini Jahwe: Lihatlah, dengan tongkat ditanganKu ini

Aku memukul air sungai, dan air akan berubah mendjadi darah.

<sup>18</sup> Ikan-ikan disungai akan mati; dan sungai akan berbau busuk, sehingga orang-orang Mesir tidak dapat lagi minum air dari sungai".

<sup>19</sup> Jahwe bersabda kepada Musa: "Katakanlah kepada Harun: Ambillah tongkatmu dan ulurkanlah tanganmu diatas sekalian air tanah Mesir, atas anak-anak sungai mereka dan saluran-saluran air mereka, atas kolam-kolam mereka dan atas tempat-tempat persediaan air mereka, supaja kesemuanja itu mendjadi darah. Darah akan ada diseluruh negeri Mesir, bahkan diwadah-wadah kaju dan ditempajan-tempajan!"

<sup>20</sup> Musa dan Harun berbuat seperti telah difirmankan Jahwe. Ia mengangkat tongkat itu, dan didepan mata Parao serta para hambanja ia memukul air disungai Nil, maka semua air disungai mendjadi darah.

<sup>21</sup> Ikan-ikan disungai mati, dan sungai itu berbau busuk, sehingga orang-orang Mesir tidak dapat minum air dari padanja lagi. Dan darah itu ada diseluruh tanah Mesir.

<sup>22</sup>Tetapi djuru-djuru sihir Mesir membuat jang sama pula berkat ilmu gaib mereka; karena itu Parao tetap tegar hati dan tidak mau mendengarkan mereka seperti telah diramalkan Jahwe.

<sup>23</sup>Parao berbalik dan pulang keistananja, dan tidak memberi perhatian kepada hal itu djuga.

<sup>24</sup>Tetapi semua orang Mesir menggali disekitar sungai Nil mentjari air minum, karena mereka tidak dapat minum air sungai.

<sup>25</sup>Demikianlah berlalu genap tudjuh hari semendjak Jahwe memukul sungai Nil.

**8**<sup>1</sup> (7-26) Kemudian Jahwe bersabda kepada Musa: "Pergilah kepada Parao dan katakanlah kepadanya: Beginilah firman Jahwe: Idjinkanlah umatMu pergi, untuk berbakti kepadaKu.

<sup>2</sup> (7-27) Apabila engkau menolak tidak mau mengidjinkan mereka pergi, ketahuilah, Aku mendatangkan bahala katak diseluruh wilajahmu.

<sup>3</sup> (7-28) Sungai Nil akan berkeriapan katak-kataknya. Katak-katak akan naik dan masuk kedalam istanamu dan kamar tidurmu, dan keatas tempat tidurmu,

djuga kedalam rumah para abdimu dan kedalam rumah rakjatmu, bahkan kedalam alat pembakaran rotimu dan tempat adonanmu.

<sup>4</sup>(7-29) Katak-katak malahan akan merangkak keatas tubuhmu, tubuh rakjatmu serta segala hambamu".

<sup>5</sup>(8-1) Jahwe bersabda kepada Musa: "Katakanlah kepada Harun: Ulurkanlah tanganmu dengan tongkatmu diatas anak-anak sungai, saluran-saluran air dan kolam-kolam dan buatlah katak-katak muntjul diatas tanah Mesir".

<sup>6</sup>(8-2) Harun lalu mengulurkan tangannja diatas sekalian air Mesir, maka muntjullah katak-katak itu meliputi tanah Mesir.

<sup>7</sup>(8-3) Tetapi djuru-djuru sihir itupun membuat jang sama pula berkat ilmu gaib mereka; merekapun membuat katak-katak itu muntjul diatas tanah Mesir.

<sup>8</sup>(8-4) Kemudian Parao memanggil Musa dan Harun, lalu berkata: "Berdoalah kepada Jahwe, supaja katak-katak itu dienjahkanNja daripadaku dan dari rakjatku; maka aku akan mengidjinkan bangsa itu pergi, untuk

mempersembahkan kurban kepada Jahwe".

<sup>9</sup>(8-5) Djawab Musa kepada Parao: "Terserahlah kepada tuanku kehormatan untuk menentukan lebih dahulu, bilamana saja harus berdoa untukmu, untuk para hamba serta rakjatmu, supaya katak-katak itu dilenjakkan daripadamu dan dari rumah-rumahmu dan hanja tinggal disungai Nil sadja!".

<sup>10</sup>(8-6) Sahutnja: "Esok!". Lalu berkatalah Musa: "Itu akan terdjadi menurut perkataanmu, agar tuanku mengetahui, bahwa tiada jang sama dengan Jahwe, Allah kami.

<sup>11</sup>(8-7) Katak-katak itu akan lenjap daripadamu, dari rumah-rumahmu, dari para hamba serta rakjatmu; untuk selandjutnja hanja tinggal disungai Nil sadja".

<sup>12</sup>(8-8) Sesudah Musa dan Harun pergi meninggalkan Parao, Musa lalu berseru kepada Jahwe, karena djandji jang telah diberikannja kepada Parao tentang katak-katak itu.

<sup>13</sup>(8-9) Jahwe mengabulkan permohonan Musa: katak-katak itu mati dan lenjap dari rumah-rumah



dan dari halaman-halaman serta ladang-ladang.

<sup>14</sup>(8-10) Orang mengumpulkan bangkainja bertimbun-timbun, sehingga tanah itu berbau busuk karenanja.

<sup>15</sup>(8-11) Tetapi ketika Parao melihat, bahwa ada perasaan lega, ia berkeras hati lagi dan tidak mau mendengarkan mereka, seperti telah diramalkan Jahwe.

<sup>16</sup>(8-12) Lalu Jahwe bersabda kepada Musa: "Katakanlah kepada Harun: Angkatlah tongkatmu dan pukullah debu tanah; maka debu itu akan mendjadi njamuk diseluruh tanah Mesir!".

<sup>17</sup>(8-13) Itulah pula mereka perbuat. Harun mengulurkan tangan serta tongkatnja dan memukul debu tanah, maka njamuk-njamuk menghinggapi manusia dan binatang; segala debu tanah diseluruh negeri Mesir mendjadi njamuk.

<sup>18</sup>(8-14) Djuru-djuru sihirpun mentjoba menimbulkan njamuk-njamuk dengan ilmu gaibnja, tetapi mereka itu tidak berhasil. Sementara itu njamuk-njamuk menghinggapi manusia dan hewan.

<sup>19</sup>(8-15) Maka dari itu djuru-djuru sihir itu berkata kepada Parao: "Itulah

dari Allah! Tetapi Parao tetap tegar hati dan tidak mau mendengarkan mereka, seperti telah diramalkan Jahwe.

<sup>20</sup> (8-16) Jahwe Allah bersabda kepada Musa: "Bangunlah pagi-pagi dan berdirilah dihadapan Parao, karena pada waktu itu ia keluar kesungai, dan katakanlah kepadanya: Demikianlah firman Jahwe: Idjinkanlah umatKu pergi, untuk berbakti kepadaKu!

<sup>21</sup> (8-17) Djika engkau tidak mengidjinkan umatKu pergi, ketahuilah, atas dirimu, para hamba serta rakjatmu pun pula rumah-rumahmu Aku segera akan melepaskan lalat-pikat, sehingga rumah-rumah orang Mesir dan tanah kediaman mereka akan penuh dengan pikat-pikat itu.

<sup>22</sup> (8-18) Pada hari itu tanah Gosjen tempat umatKu tinggal, akan Kuketjualikan; disana takkan ada pikat, agar engkau mengetahui bahwa Aku, Jahwe, berada dipusat negeri ini.

<sup>23</sup> (8-19) Aku akan mengadakan dinding pemisah antara umatKu dan rakjatmu. Esok tanda ini akan terdjadi".

<sup>24</sup> (8-20) Itupun diperbuat Jahwe, berbanjak-banjak datanglah pikat-

pikat itu kedalam istana Parao dan kedalam rumah-rumah para hamba dan keseluruhan tanah Mesir. Besarlah kerusakan yang diderita tanah itu karena pikat-pikat.

<sup>25</sup> (8-21) Parao memanggil Musa dan Harun, lalu berkata: "Pergilah mempersembahkan kurban kepada Allah didalam negeri ini!"

<sup>26</sup> (8-22) Djawab Musa: "Tidak baiklah berbuat begitu; sebab kurban, yang kami persembahkan kepada Jahwe Allah kami adalah suatu kekedjian bagi orang-orang Mesir. Djika kami mempersembahkan kurban yang dalam pandangan orang-orang Mesir suatu kekedjian, tidakkah mereka akan meradam kami?"

<sup>27</sup> (8-23) Kami haruslah pergi ke gurun tiga hari perjalanan djauhnya untuk mempersembahkan kurban kepada Jahwe Allah kami, menurut perintahNya kepada kami".

<sup>28</sup> (8-24) Maka berkatalah Parao: "Aku mau mengidjinkan kamu pergi untuk mempersembahkan kurban kepada Jahwe Allahmu digurun; hanjalah djangan pergi terlalu djauh. Dan doakanlah aku!"

<sup>29</sup> (8-25) Sahut Musa: "Segera sesudah saja pergi dari hadapanmu, saja akan berdoa kepada Jahwe; dan esok pikat-pikat itu akan meninggalkan Parao, para hambanja serta rakjatnja; hanjalah djangan lagi Parao mempermainkan kami dengan tidak mengidjinkan bangsa itu pergi, untuk mempersembahkan kurban kepada Jahwe".

<sup>30</sup> (8-26) Musa lalu pergi dari hadapan Parao dan berdoa kepada Jahwe.

<sup>31</sup> (8-27) Maka Jahwe berbuat, sebagaimana dikatakan Musa. Pikat-pikat meninggalkan Parao, para pendjawatnja serta rakjatnja; satupun tiada tersisa.

<sup>32</sup> (8-28) Tetapi kali inipun Parao mengeraskan hatinja pula dan tidak mengidjinkan bangsa itu pergi.

**9**<sup>1</sup> Jahwe lalu bersabda kepada Musa: Pergilah menghadap Parao dan katakanlah kepadanya: Demikianlah firman Jahwe Allah orang-orang Hibrani: Idjinkanlah umatKu pergi, untuk berbakti kepadaKu!

<sup>2</sup> Tetapi djika engkau menolak mengidjinkan mereka pergi, dan menahan mereka lebih lama lagi,

<sup>3</sup> tangan Jahwe segera akan mengenai ternakmu dipadang, kuda, keledai, unta, sapi dan dombamu, berudjudkan sampar jang dahsjat.

<sup>4</sup> Adapun Jahwe mengadakan perbedaan antara ternak milik orang Israel dan ternak orang Mesir, sehingga dari sekalian ternak milik orang Israel tiada seekorpun jang mati.

<sup>5</sup> Dan Jahwe menentukan djuga waktunja seraja berfirman: "Esok Jahwe akan melaksanakannja dinegeri ini".

<sup>6</sup> Dan hal itu sungguh dilaksanakan Jahwe pada hari berikutnja. Sekalian ternak orang Mesir mati, tetapi dari ternak orang Israel tiada seekorpun jang mati.

<sup>7</sup> Ketika Parao memerintahkan penjelidikan, ternjatalah dari ternak orang Israel tiada seekorpun jang mati. Namun demikian, Parao tetap tegar hati djuga, dan ia tidak mengidjinkan bangsa itu pergi.

<sup>8</sup> Jahwe lalu bersabda kepada Musa dan Harun: "Ambillah djelaga dua gemal penuh dari dapur leburan! Musa harus menaburkannja keudara dimuka Parao.

<sup>9</sup>Bagaikan debu lembut djelaga itu akan berhamburan diatas seluruh negeri Mesir dan mendatangkan pada manusia dan hewan diseluruh negeri Mesir bintul-bintul, jang memetjah djadi barah bernanah".

<sup>10</sup>Mereka mengambil djelaga dari dapur leburan dan ketika mereka berdiri dihadapan Parao, maka Musa menaburkannya keudara, dan pada manusia serta hewan djelaga itu mendjadi bintul-bintul, jang memetjah djadi barah bernanah.

<sup>11</sup>Adapun djuru-djuru sihir tidak dapat tampil didepan Musa karena bintul-bintul itu; sebab bintul-bintul itu timbul pada djuru-djuru sihir seperti djuga pada segala orang Mesir.

<sup>12</sup>Tetapi Jahwe menegarkan hati Parao; karena itu ia tidak mendengarkan mereka, sebagaimana telah difirmankan Jahwe kepada Musa.

<sup>13</sup>Kini Jahwe bersabda kepada Musa: "Bangunlah pagi-pagi, dan tampillah dihadapan Parao, dan katakanlah kepadanya: Demikianlah firman Jahwe, Allah orang-orang Hibrani: Idjinkanlah umatKu pergi, untuk berbakti kepadaKu!

<sup>14</sup>Sebab kali ini Aku akan mendatangkan segala bahala kepada dirimu dan kepada para pendjawatmu dan rakjatmu, agar engkau mengetahui, bahwa tiada seorangpun seperti Daku diseluruh bumi.

<sup>15</sup>Sebab kinipun Aku dapat sadja mengulurkan tanganKu dan memalu dikau beserta rakjatmu dengan sampar, sehingga engkau dilenjapkan dari muka bumi;

<sup>16</sup>tetapi inilah maksudKu masih membiarkan dikau hidup, ialah untuk memperlihatkan kekuasaanKu kepadamu, supaja namaKu dimasjurkan diseluruh bumi.

<sup>17</sup>Tetapi djika engkau masih djuga bersitegang terhadap umatKu, sehingga engkau tidak mengidjinkan mereka pergi,

<sup>18</sup>sungguhlah, esok pada djam seperti sekarang ini Aku akan menurunkan hudjan es jang amat dahsjat, seperti belum pernah terdjadi di Mesir sedjak hari berdirinja sampai kini.

<sup>19</sup>Sekarang suruhlah membawa ternakmu dan segala kepunjaanmu dipadang ketempat jang aman. Sebab

segala orang-orang dan hewan, jang berada dipadang dan tidak dipulangkan kerumahnja akan binasa, apabila hudjan es menimpa mereka".

<sup>20</sup> Mereka diantara para pegawai Parao jang takut akan Sabda Jahwe, membawa hamba-hambanja serta ternaknja lari kerumah.

<sup>21</sup> Tetapi mereka jang tidak mengindahkan Sabda Jahwe, membiarkan hamba-hambanja serta ternaknja dipadang.

<sup>22</sup> Lalu Jahwe bersabda kepada Musa: "Ulurkanlah tanganmu kelangit, agar turunlah hudjan es diseluruh tanah Mesir, diatas orang-orang dan ternak dan segala tumbuh-tumbuhan ditanah Mesir".

<sup>23</sup> Musa mengangkat tongkatnja kelangit, maka Jahwe mendatangkan guruh dan hudjan es; kilat menjambar-njambar kebumi, dan Jahwe menurunkan hudjan es diatas tanah Mesir.

<sup>24</sup> Hudjan es dan djuga kilat, jang menjambar-njambar selama hudjan es itu amat sangat hebatnja, seperti belum pernah terdjadi diseluruh tanah Mesir, sedjak merupakan suatu negara.



<sup>25</sup> Diseluruh tanah Mesir hudjan es itu membinasakan segala sesuatu jang ada dipadang, dari orang sampai ternak; djuga segala tumbuh-tumbuhan dipadang rusaklah karena hudjan es dan segala pepohonan dipadangpun ditumbangannya.

<sup>26</sup> Hanja ditanah Gosjen, tempat tinggal orang-orang Israel, tiada turun hudjan es.

<sup>27</sup> Lalu Parao memerintahkan memanggil Musa dan Harun serta berkata kepada mereka: "Kali ini ternjatalah aku berdosa. Jahwe jang benar, sedangkan aku serta rakjatku jang bersalah.

<sup>28</sup> Berdoalah kepada Jahwe. Sudah terlalu banjaklah guruh raksasa dan hudjan es. Aku akan mengidjinkan kamu pergi. Tak usahlah kamu tinggal disini lebih lama lagi".

<sup>29</sup> Djawab Musa kepadanya: "Segera sesudah saja meninggalkan kota ini, saja akan menadahkan tangan saja kepada Jahwe, maka akan berhentilah guruh itu dan hudjan es tidak akan turun lagi, supaja engkau ketahui bahwa bumi ini milik Jahwe.

<sup>30</sup>Namun saja tahu bahwa engkau dan para pendjawatmu belum lagi takut dihadapan Allah Jahwe".

<sup>31</sup>Batang lenan dan djelai dirusakkan, sebab djelai sedang berbulir dan batang lenan sedang berbunga.

<sup>32</sup>Tetapi gandum dan sekoi tidak dirusakkan, sebab keduanja itu lambat musimnja.

<sup>33</sup>Musa lalu pergi dari hadapan Parao keluar dari kota dan menadahkan tangannja kepada Jahwe, maka berhentilah guruh dan hudjan es itu, dan tiada hudjan lagi turun tertumpahkan diatas bumi.

<sup>34</sup>Ketika Parao melihat hudjan, hudjan es dan guruh telah berhenti, maka ia berdosa lagi, dan menegarkan hatinja, beserta para pendjwatnja.

<sup>35</sup>Djadi Parao tetap tegar hati, sehingga ia tidak mengidjinkan orang-orang Israel pergi, sebagaimana telah diramalkan Jahwe dengan perantaraan Musa.

**10**<sup>1</sup>Sesudah itu Jahwe bersabda kepada Musa: "Pergilah menghadap Parao! Aku sendirilah jang telah menegarkan hatinja dan hati para pendjwatnja, untuk mengadakan tanda-

tandaKu jang adjaib itu ditengah-tengah mereka,

<sup>2</sup>supaja engkau dapat mentjeritakan didepan anak-tjutjumu, bagaimana Aku pernah mempermainkan orang-orang Mesir, dan manakah tanda-tanda jang pernah Kuadakan ditengah-tengah mereka, agar kamu mengetahui, bahwa Aku ini Jahwe".

<sup>3</sup>Maka Musa dan Harun datang menghadap Parao dan berkata kepadanya: "Demikianlah Sabda Jahwe Allah orang-orang Hibrani: Sampai berapa lama engkau masih menolak untuk tunduk dihadapanKu? Idjinkanlah umatKu pergi, untuk berbakti kepadaKu!

<sup>4</sup>Tetapi djika engkau menolak mengizinkan umatKu pergi, sudah tentulah esok akan Kudatangkan belalang kedalam wilajahmu.

<sup>5</sup>Belalang-belalang itu akan menutupi permukaan tanah ini, sehingga orang tidak dapat melihat tanah lagi; belalang-belalang itu akan makan habis sisa-sisa jang terlupakan, jang masih tertinggal bagimu sesudah hudjan es itu, dan makan bersih segala pepohonan jang tumbuh dipadang.

<sup>6</sup>Bahkan rumah-rumahmu dan rumah-rumah para pendjawatmu, ja rumah segala orang Mesir akan penuh dengannya, seperti belum pernah disaksikan ajahmu serta nenek-mojangmu, sedjak mereka hidup dibumi ini sampai sekarang". Lalu Musa berbalik dan pergi dari hadapan Parao.

<sup>7</sup>Maka para pendjawat Parao berkata kepadanya: "Sampai berapa lama orang ini masih mendjebak kita? Biarkanlah orang-orang itu pergi untuk berbakti kepada Jahwe, Allah mereka. Belum djugakah tuan insjaf, bahwa Mesir binasa karenannya?"

<sup>8</sup>Musa dan Harun didatangkannya kembali menghadap Parao jang berkata kepada mereka: "Pergilah dan berbaktilah kepada Jahwe Allahmu. Akan tetapi siapakah sadja jang akan pergi?".

<sup>9</sup>Djawab Musa: "Kami akan pergi bersama-sama dengan orang-orang tua-muda; kami akan pergi bersama-sama dengan anak-anak laki-laki dan perempuan kami serta ternak-ternak kami ketjil dan besar, sebab kami harus mengadakan perajaan bagi Jahwe".

<sup>10</sup>Sahut Parao kepada mereka: "Keadaannya begini: Semoga Jahwe menjertai kamu andaikata aku sampai mengidjinkan kamu bersama anak-anakmu pergi, karena ternyata kamu merentjanakan hal-hal jang djahat.

<sup>11</sup>Namun itu tidak akan terdjadi! Pergilah kaum prija sadja berbakti kepada Jahwe. Itu kan jang mendjadi isi permohonanmu". Sesudah itu mereka diusir dari hadapan Parao.

<sup>12</sup>Lalu Jahwe bersabda kepada Musa: "Angkatlah tanganmu diatas negeri Mesir, untuk mendatangkan belalang kenegeri Mesir, jang akan makan habis segala tumbuh-tumbuhan dinegeri itu semuanya, jang masih tertinggal dari hudjan es dahulu".

<sup>13</sup>Musa mengangkat tongkatnja diatas negeri Mesir, maka Jahwe meniupkan angin timur atas negeri itu, sehari semalam. Pada pagi hari angin timur itu sudah membawa belalang.

<sup>14</sup>Belalang-belalang itu membandjiri seluruh negeri Mesir dan hinggap diseluruh wilayah Mesir dengan tak terhitung banjaknja. Sebelum itu belum pernah ada belalang sebanjak itu,

maupun sesudahnja tidak akan kelihatan sebanjak itu pula.

<sup>15</sup> Belalang-belalang itu menutupi permukaan seluruh negeri, sehingga bumi kehitam-hitaman karenanja, dan habis-habis makan segala tumbuh-tumbuhan ditanah itu dan segala buah pohon-pohon, jang masih tertinggal sesudah hudjan es. Diseluruh negeri Mesir tiada tinggal jang hidjau lagi pada pohon-pohon maupun pada tanaman dipadang.

<sup>16</sup> Maka Parao lekas-lekas memanggil Musa dan Harun, lalu berkata: "Aku telah berdosa terhadap Jahwe Allahmu, dan terhadap kamu!

<sup>17</sup> Ambillah lagi sekali ini dosaku daripadaku dan doakanlah aku pada Jahwe Allahmu, supaja maut ini sadja masih disingkirkanNja daripadaku!"

<sup>18</sup> Maka pergilah Musa dari hadapan Parao dan berdoa kepada Jahwe,

<sup>19</sup> dan Jahwe mengubah angin mendjadi angin barat jang amat kentjang dan jang membawa belalang-belalang keatas dan menghalaukannja ke Laut Buluh. Diseluruh wilajah Mesir tiada belalang satupun tertinggal.

<sup>20</sup>Tetapi Jahwe menegarkan hati Parao, sehingga ia tidak mengidjinkan orang-orang Israel pergi.

<sup>21</sup>Jahwe lalu bersabda kepada Musa: "Angkatlah tanganmu kelangit, maka negeri Mesir akan terliputi kegelapan jang akan membuat orang meraba-raba".

<sup>22</sup>Maka Musa mengulurkan tangannja kelangit, dan gelap-gulitalah seluruh negeri Mesir tiga hari lamanja.

<sup>23</sup>Tiga hari lamanja orang tidak dapat melihat orang lain, dan tiada seorangpun dapat bergerak dari tempatnja. Tetapi orang-orang Israel semuanya mendapat terang ditempat kediamannja.

<sup>24</sup>Maka Parao memanggil Musa serta berkata: "Pergilah dan berbaktilah kepada Jahwe! Hanjalah ternakmu ketjil maupun besar harus ditinggalkan, sedangkan anak-anak boleh ikut pergi".

<sup>25</sup>Djawab Musa: "Tuanku harus pula menjelenggarakan untuk kami kurban sembelihan dan kurban bakaran, jang dapat kami persembahkan kepada Jahwe Allah kami.

<sup>26</sup>Maka ternak kami pun harus ikut-serta dengan kami, tiada seekorpun

boleh ketinggalan, sebab daripadanya harus kami ambil untuk keperluan ibadat kepada Jahwe".

<sup>27</sup> Tetapi Jahwe menegarkan hati Parao, sehingga ia tidak mau mengidjinkan mereka pergi.

<sup>28</sup> Lalu Parao berkata kepadanya: "Pergilah daripadaku. Awas, djangan sampai tampil menghadap aku lagi. Sebab pada hari engkau nampak didepanku, engkau akan mati!"

<sup>29</sup> Djawab Musa: "Baiklah, seperti telah tuan katakan: saja tidak akan datang menghadap tuan lagi".

**11** <sup>1</sup> Sesudah itu Jahwe bersabda kepada Musa: "Satu bahala lagi akan Kudatangkan atas Parao dan atas Mesir, sesudah itu ia akan mengidjinkan kamu pergi dari sini. Sekali idjinnja untuk berangkat telah diberikan setjara penuh, ia malahan akan mendesak kamu pergi dari sini.

<sup>2</sup> Berbitjaralah didepan rakjat hingga terdengar oleh semuanja, supaja setiap orang pria meminta kepada tetangganya pun pula setiap wanita kepada tetangganya perempuan barang-barang perak dan emas".



<sup>3</sup>Adapun Jahwe membuat bangsaNja berkenan kepada orang-orang Mesir. Dan Musapun adalah tokoh jang amat terhormat dinegeri Mesir, baik dikalangan pendjawat-pendjawat Parao maupun dikalangan rakjat.

<sup>4</sup>Berkatalah Musa: "Demikianlah firman Jahwe: Ditengah malam Aku akan keluar melintasi Mesir.

<sup>5</sup>Maka segala anak sulung dinegeri Mesir akan mati, mulai dari anak sulung Parao jang duduk ditachtanja, sampai kepada anak sulung sahaja jang tempatnja dibelakang batu gilingan, dan djuga segala anak sulung hewan.

<sup>6</sup>Dan djeritan dahsjat akan terdengar diseluruh negeri Mesir, seperti jang belum pernah terdjadi dan tidak akan terdjadi lagi.

<sup>7</sup>Tetapi terhadap seluruh Israel tiada andjing seekorpun akan menjalak, baik terhadap orang maupun ternak, agar kalian menginsjafi bahwa Jahwe membeda-bedakan antara umat Mesir dan umat Israel.

<sup>8</sup>Lalu para pendjawat tuan ini akan turun menghadap saja dan bersudjud kepada saja serta berkata:

'Berangkatlah, engkau dan seluruh bangsa, jang mengikuti engkau', sesudah itu saja akan berangkat". Lalu Musa pergi dari hadapan Parao berkobar-kobar marahnja.

<sup>9</sup>Maka Jahwe bersabda kepada Musa: "Parao tidak akan mendengarkan kamu, supaja tanda-tandaKu bertambah lagi ditanah Mesir".

<sup>10</sup>Musa dan Harun melakukan segala tanda adjaib itu didepan Parao. Tetapi Jahwe menegarkan hati Parao, sehingga ia tidak mengidjinkan orang-orang Israel pergi dari negerinja.

**12**<sup>1</sup> Inilah sabda Jahwe kepada Musa dan Harun ditanah Mesir:

<sup>2</sup>"Bulan ini hendaknja mendjadi bulan-awal bagimu, inilah jang pertama-tama diantara bulan-bulan seluruh tahun.

<sup>3</sup>Katakanlah kepada seluruh umat Israel begini: Tanggal sepuluh bulan ini hendaknja mereka masing-masing mengambil seekor anakdomba untuk satu keluarga, seekor anakdomba untuk tiap-tiap rumah tangga.

<sup>4</sup>Tetapi apabila suatu keluarga terlalu ketjil untuk menjediakan seekor anakdomba, hendaknja mereka

mengambilnja bersama-sama dengan tetangganja jang terdekat rumahnja, menurut djumlah orangnja. Perhitungan perihal anak domba itu harus kamu buat menurut banjaknja jang dapat dihabiskan masing-masing.

<sup>5</sup>Anakdomba itu djanganlah bertjela hendaknja, djantan dan berumur satu tahun; dan harus kamu ambil dari antara domba-domba atau kambing-kambing.

<sup>6</sup>Anakdomba itu harus kamu kesampingkan sampai tanggal empatbelas bulan ini, lalu seluruh djemaah umat Israel harus menjembelihnja pada sendja hari.

<sup>7</sup>Mereka harus mengambil sedikit dari darahnja dan mengoleskannja pada kedua djenang pintu dan ambang-atas pintu rumah-rumah tempat mereka makan dagingnja.

<sup>8</sup>Pada malam itu djua mereka harus memakan dagingnja, jang dipanggang diapi, mereka harus makannja dengan roti tak beragi dan sajur-sajuran jang pahit.

<sup>9</sup>Djanganlah kamu makan jang mentah atau jang direbus dalam air, melainkan

hanjalah jang dipanggang diapi, lengkap dengan kepala, kaki dan djeroannja.

<sup>10</sup>Sedikitpun daripadanja djanganlah kamu tinggalkan sampai pagi. Tetapi apa jang masih tertinggal sampai pagi, haruslah kamu bakar dalam api.

<sup>11</sup>Demikianlah tjaranja kamu makan daging itu: dengan pinggangmu berikat, dengan kasut dikakimu dan dengan tongkat ditanganmu; apalagi hendaknja kamu makan dengan tergesa-gesa: itu adalah Paskah untuk Jahwe.

<sup>12</sup>Adapun malam itu Aku akan mendjeladjahi Mesir, dan akan Kumusnahkan segala anak sulung dinegeri Mesir manusia maupun hewan, dan atas segala dewa-dewa Mesir akan Kudjatuhkan hukuman-hukuman; Aku Jahwe!

<sup>13</sup>Adapun darah pada rumah-rumah tempat kediamanmu akan merupakan tanda bagimu, sebab apabila Kulihat darah itu, Aku akan melewati kamu, dan kamu tidak akan tertimpa kebinasaan, pada saat Aku memukul negeri Mesir.

<sup>14</sup>Hari ini harus mendjadi suatu hari peringatan bagimu, dan harus kamu rajakan sebagai hari raja bagi

Jahwe; kamu harus merajakannya turun-temurun sebagai suatu wadajib yang ditetapkan untuk selama-lamanya.

<sup>15</sup>Selama tudjuh hari kamu harus makan roti tak beragi. Mulai hari pertama semua rahi harus kamu enjahkan dari rumah-rumahmu; sebab tiap-tiap orang, yang mulai hari pertama sampai dengan hari ketudjuh makan yang beragi, akan dikutjilkan dari Israel.

<sup>16</sup>Pada hari pertama kamu harus mengadakan himpunan sutji dan lagi pada hari ketudjuh: maka dikalanganmu tidak boleh dilakukan pekerdjaan apapun. Hanja makanan yang diperlukan masing-masing sadjalah yang boleh disediakan untukmu.

<sup>17</sup>Tepatilah peraturan tentang roti tak beragi itu; sebab tepat pada hari inilah Aku telah mengantar pasukan-pasukanmu keluar dari negeri Mesir. Rajakanlah hari ini turun-temurun sebagai suatu kewadjiban untuk selama-lamanya!

<sup>18</sup>Tanggal empat belas petang bulan pertama ini haruslah kamu makan roti tak beragi sampai dengan tanggal dua puluh satu petang bulan ini.

<sup>19</sup>Tudjuh hari lamanja tidak bolehlah terdapat rahi dirumah-rumahmu; sebab tiap-tiap orang, jang makan jang beragi, entah ia seorang penumpang entah seorang penduduk asli, akan dikutjilkan dari umat Israel. -

<sup>20</sup>Djadi, kamu tidak boleh makan apapun jang beragi. Disegala tempat kediamanmu haruslah kamu makan roti tak beragi".

<sup>21</sup>Musa lalu memanggil kaum tua-tua Israel dan berkata kepada mereka: "Pergilah dan perolehlah anakdomba bagi keluarga-keluargamu dan sembelihlah anakdomba Paskah.

<sup>22</sup>Lalu ambillah seikat hisop, tjelupkanlah itu dalam darah, jang ditampung dalam bedjana, dan oleskanlah darah jang ada dalam bedjana itu pada ambang-atas dan kedua djenang pintu. Sampai pagi tak seorangpun dari kamu boleh keluar pintu rumahnja!

<sup>23</sup>Sebab Jahwe akan berkeliling untuk memukul Mesir, dan apabila Ia melihat darah pada ambang-ambang pintu dan pada kedua djenang pintu, maka Jahwe akan melewati pintu itu dan

tidak mengizinkan si pemusnah masuk kedalam rumahmu untuk memalu kamu.

<sup>24</sup> Tepatilah peraturan ini sebagai suatu undang-undang jang berlaku selama-lamanja bagimu dan bagi anak-anakmu.

<sup>25</sup> Apabila kamu sudah tiba dinegeri, jang akan diberikan Jahwe kepadamu, sebagaimana telah didjandjikanNja, tetap laksanakanlah upatjara itu.

<sup>26</sup> Djika anak-anakmu kemudian menanyakan kepadamu: "Apa arti upatjara ini bagimu?"

<sup>27</sup> maka djawablah: "Ini kurban Paskah bagi Jahwe, jang melewati rumah orang-orang Israel di Mesir, ketika Ia memalu orang-orang Mesir, tetapi menjelamatkan rumah-rumah kita". Lalu rakjat berlutut serta bersudjud dengan hormatnja.

<sup>28</sup> Sesudah itu orang-orang Israel pergi dan bertindak demikian; seperti telah diperintahkan Jahwe kepada Musa dan Harun, demikianlah mereka berbuat.

<sup>29</sup> Dan sungguh-sungguhlah, ditengah malam Jahwe memukul segala anak sulung dinegeri Mesir, mulai dari anak sulung Parao jang duduk ditachtanja,

sampai dengan anak sulung orang tawanan, jang ada didalam pendjara, dan djuga segala anak sulung hewan.

<sup>30</sup>Pada malam itu Parao bangun, dan besertanja djuga segala pendjawatnja dan semua orang Mesir lainnja. Dan djeritan dahsjat terdengar di Mesir, sebab tiada rumah satupun, jang tidak kematian seseorang.

<sup>31</sup>Dan pada malam itu djuga Parao memanggil Musa dan Harun, serta berkata: "Berangkatlah dan keluarlah dari tengah-tengah rakjatku, kamu beserta orang-orang Israel lainnja menurut permohonanmu! Pergilah berbakti kepada Jahwe menurut keinginanmu!

<sup>32</sup>Bawalah djuga ternakmu ketjil dan besar menurut perkataanmu; hanja pergilah sadja untuk memperoleh berkat bagiku djuga!"

<sup>33</sup>Adapun orang-orang Mesir mendesak-desak bangsa (Israel), supaja selekas mungkin berangkat dari negeri mereka; sebab kata mereka: "Nanti kita mati semua!".

<sup>34</sup>Maka bangsa Israel membawa serta adonannja sebelum diragi, memikul



diatas bahunja wadah adonan jang terbungkus dalam mantol-mantolnja.

<sup>35</sup>Umat Israel menaati pula perintah Musa serta meminta barang-barang emas dan perak serta pakaian daripada orang-orang Mesir.

<sup>36</sup>Adapun Jahwe membuat bangsaNja mendapat kerelaan hati orang-orang Mesir, sehingga mereka memenuhi permintaannja. Demikianlah bangsa itu melutjuti orang-orang Mesir.

<sup>37</sup>Bangsa Israel berangkat dari Ramses kearah Sukkot, kurang lebih enam ratus ribu orang dewasa jang berdjalan kaki, belum termasuk anak-isteri mereka.

<sup>38</sup>Ikut pula banjak orang berbangsa tjampuran, pun pula ternak ketjil dan besar jang merupakan kawanan jang amat besarnja.

<sup>39</sup>Adonan jang mereka bawa dari Mesir mereka buat roti-roti bundar pipih, karena adonan itu tak beragi. Adapun sebabnja ialah, bahwa mereka itu diusir dari Mesir, sehingga tidak dapat menunda lebih lama lagi dan tidak sempat menjediakan perbekalan pula.

<sup>40</sup>Bangsa Israel diam di Mesir empat ratus tigapuluh tahun lamanja.

<sup>41</sup> Maka tepat pada hari jang mengachiri tahun jang keempat ratus tigapuluh itu, berangkatlah seluruh kelompok Israel dari negeri Mesir.

<sup>42</sup> Itulah malam berdjaga bagi Jahwe, untuk mengantar mereka keluar dari Mesir; maka seharusnya itu djuga malam untuk Jahwe, jaitu malam berdjaga bagi sekalian Israel turun-temurun.

<sup>43</sup> Jahwe bersabda kepada Musa dan Harun: "Inilah peraturan mengenai Paskah: orang asing siapapun djuga tidak boleh ikut makan.

<sup>44</sup> Tetapi tiap-tiap budak jang dibeli uang, boleh makan daripadanja, segera setelah kausunat.

<sup>45</sup> Para penumpang dan buruh harian tidak boleh makan daripadanja.

<sup>46</sup> Paskah itu harus dimakan didalam rumah jang satu dan sama. Sedikitpun dari dagingnja tidak boleh kamu bawa keluar rumah. Satu tulangpun daripadanja tidak boleh kamu patahkan.

<sup>47</sup> Segenap umat Israel harus merajakannja.

<sup>48</sup> Djika ada seorang asing menumpang padamu jang mau merajakan Paskah bagi Jahwe, maka lebih dahulu setiap

laki-laki jang ada sertanja harus disunat, barulah ia boleh maju merajakannya; dan ia harus dianggap sebagai orang pribumi. Tetapi siapapun djua jang tak bersunat, tidak boleh makan daripadanya.

<sup>49</sup>Peraturan jang sama akan berlaku bagi orang asli maupun orang asing jang menumpang padamu".

<sup>50</sup>Seluruh umat Israel menaati peraturan itu; seperti telah diperintahkan Jahwe kepada Musa dan Harun, demikianlah mereka perbuat.

<sup>51</sup>Pada hari itu djua Jahwe mengantar orang-orang Israel kelompok demi kelompok keluar dari negeri Mesir.

**13**<sup>1</sup>Dan Jahwe bersabda kepada Musa:

<sup>2</sup>Kuduskanlah sekalian anak sulung kepadaKu! Semua jang pertama-tama membuka rahim di Israel, baik dari manusia maupun dari hewan, adalah kepunjaanKu".

<sup>3</sup>Musa lalu berkata kepada bangsa (Israel): "Peringatilah hari ini, waktu kamu keluar dari Mesir, dari rumah perbudakan itu; sebab dengan tangan jang kuat Jahwe telah mengantar

kamu keluar dari sana. Maka dari itu djanganlah makan jang beragi!

<sup>4</sup>Hari ini kamu berangkat, jaitu pada bulan Abib.

<sup>5</sup>Apabila engkau sudah dibawa Jahwe masuk kedalam tanah orang-orang Kanaan, orang-orang Chet, Amori, Chiwwi dan Jebusi, jang akan diberikanNja kepadamu menurut sumpahNja kepada nenek-mojangmu, tanah jang berkelimpahan susu dan madu, maka upatjara ini harus kaulakukan dalam bulan ini.

<sup>6</sup>Tudjuh hari lamanja haruslah engkau makan roti tak beragi dan pada hari ketudjuh harus dilangsungkan perajaan bagi Jahwe.

<sup>7</sup>Hanja roti tak beragi sadja boleh dimakan selama tudjuh hari itu; padamu tidak boleh kelihatan sesuatupun jang beragi, dan ragipun tidak boleh kelihatan padamu diseluruh daerahmu.

<sup>8</sup>Pada hari itu harus kauberitahukan kepada anakmu: "Itulah (kubuat), karena segala sesuatu jang telah diperbuat Jahwe bagiku, ketika aku keluar dari Mesir".

<sup>9</sup> Bagimu hendaklah ini mendjadi laksana tanda ditanganmu dan peringatan pada dahimu, agar hukum Jahwe berada dimulutmu; sebab dengan tangan kuatlah Jahwe telah mengantar engkau keluar dari Mesir!

<sup>10</sup> Hendaknja peraturan ini kaulakukan tepat pada waktunja tahun demi tahun.

<sup>11</sup> Apabila Jahwe sudah membawamu masuk kenegeri orang-orang Kanaan, seperti telah didjandjikanNja dengan sumpah kepadamu dan kepada nenek-mojangmu, pun pula telah menjerahkannya kepadamu,

<sup>12</sup> maka segala jang membuka rahim harus kaupersembahkan kepada Jahwe. Djuga tiap-tiap anak sulung hewan jang akan kauperoleh, kalau itu djantan, adalah kepunjaan Jahwe.

<sup>13</sup> Tetapi tiap-tiap anak sulung keledai harus kautebus dengan seekor domba. Djika engkau tidak mau menebusnja, maka haruslah kaupatahkan tengkuknja. Tiap-tiap anak sulung laki-laki dari manusia harus kautebus.

<sup>14</sup> Dan djika anakmu kelak bertanja kepadamu: 'Apakah ini artinja?' - maka haruslah kaukatakan kepadanya: Dengan

tangan kuatlah kita telah diantar Jahwe keluar dari Mesir, dari rumah perbudakan itu.

<sup>15</sup>Sebab ketika Parao dengan tegar hati menolak mengizinkan kita pergi, maka Jahwe telah membunuh segala anak sulung dinegeri Mesir, mulai dari anak sulung manusia sampai dengan anak sulung hewan; dari sebab itu kupersembahkan kepada Jahwe segala jang membuka rahim, kalau itu djantan, serta kutebus tiap-tiap anak sulung dari antara anak-anakku laki-laki.

<sup>16</sup>Hendaklah ini mendjadi selaku tanda ditanganmu dan laksana ikat-dahi, karena dengan tangan kuatlah Jahwe telah mengantar kita keluar dari Mesir!"

<sup>17</sup>Ketika Parao mengizinkan bangsa (Israel) pergi, Allah tidak membimbing mereka didjalan ketanah orang Pilisti, meskipun itu djalan jang paling dekat; sebab pertimbangan Allah: "Djanganlah kiranja bangsa ini nanti sampai menjesal, apabila mereka harus menghadapi peperangan, dan mau kembali lagi ke Mesir".

<sup>18</sup>Dari sebab itu Allah menuntun bangsaNja menempuh djalan simpangan

kepadang gurun ditepi Laut Buluh. Dengan perlengkapan perang orang-orang Israel bertolak dari negeri Mesir.

<sup>19</sup>Musa membawa sertanja djua tulang-tulang Jusuf. Sebab Jusuf telah menjuruh orang-orang Israel mengangkat sumpah resmi, katanja: "Sungguhlah Allah akan mengundjungi kamu; maka pada ketika itu tulang-tulangku harus kamu bawa sertamu dari sini".

<sup>20</sup>Mereka berangkat dari Sukkot dan berkemah di Etam ditepi gurun.

<sup>21</sup>Adapun Jahwe berdjalan didepan mereka pada siang hari dalam tiang awan, untuk menundjukkan djalan kepada mereka, dan pada malam hari dalam tiang api, untuk menerangi mereka, sehingga mereka dapat berdjalan siang dan malam.

<sup>22</sup>Adapun siang hari tiang awan tidak mundur, tak mundur pula tiang api dimalam hari dari depan bangsa (Israel).

**14**<sup>1</sup>Jahwe bersabda kepada Musa: "Katakanlah kepada orang-orang Israel, supaja mereka berbalik dan berkemah didepan Pi-Hachiroth antara

Migdol dan laut, berhadapan dengan Ba'al-Sefon.

<sup>2</sup>Didepan tempat itulah kamu harus berkemah ditepi laut.

<sup>3</sup>Kemudian Parao akan berkata tentang orang-orang Israel: 'Mereka telah sesat djalan didaerah itu. Mereka terkurung gurun'.

<sup>4</sup>Lalu Aku akan menegarkan hari Parao, sehingga ia mengedjar mereka. Tetapi Aku akan memuliakan DiriKu terhadap Parao dan pasukannya, sehingga rakyat Mesir menginsjafi, bahwa Aku ini Jahwe". Mereka mengikuti petundjuk itu.

<sup>5</sup>Ketika sampailah berita kepada radja Mesir, bahwa bangsa (Israel) telah lari, maka berubahlah hati Parao serta pendjawat-pendjawatnja terhadapnja. Kata mereka: "Apa telah kita perbuat ini: melepaskan Israel dari pengabdian kepada kita!".

<sup>6</sup>Ia memerintahkan menjiapkan kereta-perangnja, dan membawa serta anak-buahnja.

<sup>7</sup>Dibawanja enam ratus kereta perang pilihan dan kereta-kereta perang Mesir lainnja, lengkap dengan pedjuang-pedjuang terpilih akan mengendarainja.



<sup>8</sup>Jahwe menegarkan hati Parao radja Mesir; maka ia mengedjar orang-orang Israel, sementara mereka meneruskan perdjalanannya keluar dengan riang hati.

<sup>9</sup>Orang-orang Mesir mengedjar mereka dengan segala kuda dan kereta Parao, beserta pengendara-pengendara dan pasukannya, dan menjusul mereka, ketika berkemah ditepi laut dekat Pi-Hachiroth, berhadapan dengan Ba'al-Sefon.

<sup>10</sup>Ketika Parao sudah dekat, umat Israel melajangkan pandangannya dan melihat, bahwa orang-orang Mesir mengedjar mereka. Maka amat terkedjutlah orang-orang Israel dan mendjerit-djerit kepada Jahwe.

<sup>11</sup>Dan kepada Musa mereka berkata: "Apakah kaukira tiada kubur di Mesir, maka kami kaubawa keluar dari Mesir untuk mati digurun? Apa jang telah kauperbuat terhadap kami: membawa kami keluar dari Mesir!

<sup>12</sup>Bukankah ini maksud kami, ketika di Mesir menjatakan kepadamu: "Djangan mengganggu kami! Kami mau bekerdja untuk orang Mesir sadja. Sebab lebih

baiklah bagi kami, bekerdja untuk rakjat Mesir dari pada harus mati di gurun".

<sup>13</sup>Djawab Musa kepada umat: "Djangan takut! Bertahanlah, nistjaja akan kamu saksikan penjelamatan Jahwe, jang hari ini akan dilaksanakanNja untukmu. Sebab orang-orang Mesir jang kamu lihat sekarang, tidak akan kamu lihat lagi selama-lamanja.

<sup>14</sup>Jahwe akan berperang untukmu, tjukuplah kamu diam-diam sadja".

<sup>15</sup>Jahwe bersabda kepada Musa: "Mengapa engkau merintah kepadaKu? Katakanlah kepada orang-orang Israel, supaja mereka berangkat.

<sup>16</sup>Engkau sendiri harus mengangkat tongkatmu dan mengulurkan tanganmu atas laut dan membelahnja, supaja orang-orang Israel dapat masuk ketengah-tengah laut, berdjalan atas tanah kering.

<sup>17</sup>Namun sementara itu Akulah jang menegarkan hati orang-orang Mesir, sehingga mereka akan masuk menjusul umat Israel. Tetapi ketika itu akan nampak kemuliaanKu bagi Parao serta seluruh pasukannya, kereta-keretanja serta pasukannya berkuda.

<sup>18</sup>Dan orang-orang Mesir akan menginsjafi, bahwa Aku ini Jahwe, apabila nampak kemuliaanKu bagi Parao, kereta-keretanja serta pasukannya berkuda".

<sup>19</sup>Lalu Malaikat Allah, jang hingga itu berdjalan didepan pasukan orang-orang Israel, berpindah tempat dan berdjalan dibelakang mereka; djuga tiang awan meninggalkan tempatnja dimuka dan menempatkan diri dibelakang mereka,

<sup>20</sup>untuk berdiri diantara perkemahan Mesir dan perkemahan Israel. Karena awan itu dan kegelapan, maka semalam-malaman itu jang satu tidak dapat mendekati jang lain.

<sup>21</sup>Lalu Musa mengulurkan tangannya diatas laut, dan Jahwe menjurutkan laut dengan angin timur jang kentjang semalam-malaman, serta mengeringkan laut itu. Maka air laut terbelah,

<sup>22</sup>dan umat Israel masuk ketengah-tengah laut jang kering, sementara air itu merupakan dinding dikiri-kanan mereka.

<sup>23</sup>Tetapi orang-orang Mesir mengedjar mereka, segala kuda-kuda Parao, kereta-keretanja dan pasukannya

berkuda, serta masuk mengikuti mereka sampai ketengah-tengah laut.

<sup>24</sup>Pada waktu pendjagaan pagi Jahwe memandang pasukan Mesir dari dalam tiang api serta tiang awan dan mengatjau-balaukan pasukan Mesir.

<sup>25</sup>Ia membelokkan roda-roda kereta mereka, sehingga kereta-kereta terhambat. Maka orang-orang Mesir berpekik: "Marilah kita lari meninggalkan orang-orang Israel; sebab Jahwe berperang untuk mereka melawan Mesir!".

<sup>26</sup>Jahwe lalu bersabda kepada Musa: "Ulurkanlah tanganmu diatas laut, supaja air berbalik menumpahi orang-orang Mesir, kereta-kereta mereka beserta pasukannya berkuda!".

<sup>27</sup>Musa mengulurkan tangannya diatas laut, maka mendjelang pagi airnya mengalir kembali ketempatnya semula. Dan ketika orang-orang Mesir lari kearah air itu, Jahwe melontarkan mereka ditengah-tengah laut.

<sup>28</sup>Ketika mengalir kembali, maka air itu menggenangi kereta-kereta dan pasukan berkuda dari seluruh tentara Parao, jang mengedjar umat Israel kedalam laut.

Dari antara mereka tiada seorangpun selamat.

<sup>29</sup>Tetapi umat Israel telah lewat ditengah laut melalui tanah kering, sedangkan air merupakan dinding dikiri-kanan mereka.

<sup>30</sup>Demikianlah Jahwe menjelamatkan Israel dari genggamannya orang-orang Mesir pada hari itu. Dan Israel melihat orang-orang Mesir mati terdampar dipantai.

<sup>31</sup>Ketika bangsa Israel menjaksikan karya-agung, yang telah dilaksanakan Jahwe terhadap orang-orang Mesir, maka seluruh bangsa takut akan Jahwe, serta pertjaja akan Jahwe dan akan Musa hambaNya.

**15**<sup>1</sup>Lalu Musa dan orang-orang Israel menjanjikan madah ini untuk Jahwe; demikian pujian mereka: "Aku hendak bermadah bagi Jahwe, sebab teramat luhurlah Ia. Kuda serta para penumpangnya dilontarkanNya ke laut!

<sup>2</sup>Kekuatanku dan daya-mampuku Jah, Ia menjadi Penyelamatku! Dialah Allahku, hendak kupuji Dia, Allah Bapaku, hendak kuluhurkan Dia!

<sup>3</sup>Jahwe adalah pedjuang, Jahwelah namaNja.

<sup>4</sup>Kereta-kereta Parao serta pasukannya dilontarkanNja kedalam laut; pedjuang-pedjuang pilihannya ditenggelamkan di Laut Buluh.

<sup>5</sup>Air laut menutupi mereka, laksana batu mereka tenggelam didalam tubir.

<sup>6</sup>Tangan kananMu, Jahwe, unggul karena kekuatan, tangan kananMu, Jahwe, menghantjurkan musuh,

<sup>7</sup>Dalam keagunganMu jang melimpah Kautjampakkan lawanmu; Kaulepaskan api murkaMu, membakar mereka bagaikan sekam.

<sup>8</sup>Karena napas murkaMu air bertimbun-timbun, ombak-ombak berdiri tegak laksana dinding, arus-arus air membeku ditengah laut.

<sup>9</sup>Udjar musuh: "Aku mau mengedjar, mau menjusul, mau membagi-bagi djarahan, sehingga puaslah nafsuku! Pedangku hendak kuhunus, dan tanganku akan menumpas mereka!"

<sup>10</sup>Lalu Kautiupkan angin, lautpun menutupi mereka laksana timah tenggelamlah mereka dalam air dahsjat.

<sup>11</sup> Siapa diantara dewa-dewa menjamai Engkau, Jahwe? Siapakah seperti Engkau termasjur kudusnja? Patutlah ditakuti sebab karja-karja agung, Jang mengerdjakan keadjaiban!

<sup>12</sup> Tatkala Kauulurkan tangan kananMu, bumi menelan mereka.

<sup>13</sup> Karena Engkau rahim, Kautuntun bangsa jang Kau tebus, Kauantar mereka dengan kekuatanMu, menudju kediamanMu jang sutji.

<sup>14</sup> Bangsa-bangsa mendengarnja, seketika itu gementarlah mereka; Ketakutan menimpa rakjat tanah Pilisti.

<sup>15</sup> Lalu gemparlah para pemuka bangsa Edom, kegentaran menghinggapi para penguasa Moab, gontjanglah hati sekalian penduduk Kanaan.

<sup>16</sup> Takut dan ngeri menimpa mereka, karena kekuatan lenganMu mereka diam bagaikan batu, selama umatMu berlalu, ja Jahwe, sampai lewat umat jang telah Kauperoleh itu.

<sup>17</sup> Bangsamu akan Kaubawa masuk dan Kautempatkan dipegunungan, milik pusakaMu, ditempat, jang Kaudjadikan kediamanMu, Jahwe, ditempat sutji jang didirikan tanganMu, ja Tuhan.

<sup>18</sup>Jahwe akan meradja selama-lamanja, kekal-abadi!"

<sup>19</sup>Adapun sesudah kuda-kuda Parao dengan kereta-keretanja serta angkatannja berkuda masuk kedalam laut, maka Jahwe membuat air laut mengalir kembali menggenangi mereka; sedangkan orang-orang Israel lewat ditengah-tengah laut diatas tanah kering.

<sup>20</sup>Maka nabiah Mirjam, kakak perempuan Harun, memegang rebana, dan sekalian wanita mengikutinja dengan rebana sambil menari-nari.

<sup>21</sup>Mirjam menjahut mereka dengan sadjak-ulang: "Bermadahlah bagi Jahwe, sebab teramat luhurlah Ia, Kuda serta para penumpangnja dilontarkanNja kedalam laut!"

<sup>22</sup>Sesudah itu Musa menjuruh orang-orang Israel berangkat dari daerah Laut Buluh. Mereka pergi kegurun Sjur; tiga hari lamanja mereka berdjalan dipadang gurun tanpa mendapatkan air.

<sup>23</sup>Lalu mereka sampai ke Mara, tetapi air di Mara itu tidak dapat mereka minum, karena pahit rasanja; oleh sebab itu tempat itu dinamakan Mara.



<sup>24</sup> Maka umat bersungut-sungut kepada Musa serta berkata: "Kami minum apa?"

<sup>25</sup> Lalu berserulah Musa kepada Jahwe; maka Jahwe menundukkan sebatang pohon kepadanya. Kaju itu dilemparkannya kedalam air, dan segera air menjadi tawar. Disitulah Jahwe memberi mereka peraturan serta undang-undang, dan disitu Ia mentjobai mereka.

<sup>26</sup> SabdaNya: "Djika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara Jahwe Allahmu, dan melakukan apa jang lurus dihadapanNya; djika kamu menelengkan telingamu kepada perintah-perintahNya dan menepati segala peraturanNya, maka tidak akan Aku mendatangkan kepadamu satupun dari malapetaka jang telah Kutimpakan atas Mesir, karena Aku ini Jahwe Penjembuhmu".

<sup>27</sup> Sesudah itu mereka sampai ke Elim; disitu ada duabelas sumber dan tudjuhpuluh pohon kurma. Mereka berkemah disitu ditepi air.

**16**<sup>1</sup> Sesudah itu mereka berangkat dari Elim dan pada tanggal limabelas bulan kedua setelah mereka keluar dari tanah Mesir, segenap umat

Israel sampai kegurun Sin, jang terletak antara Elim dan Sinai.

<sup>2</sup>Digurun itu segenap umat Israel menggerutu lagi kepada Musa dan Harun.

<sup>3</sup>Berkata orang-orang Israel kepada mereka: "Ah, seandainja kami mati sadja dinegeri Mesir oleh tangan Jahwe, ketika duduk menghadap kuali penuh daging dan dapat makan roti sampai kenjang! Padahal kamu membawa kami kegurun ini untuk membiarkan segenap himpunan ini mati kelaparan".

<sup>4</sup>Jahwe lalu bersabda kepada Musa: "Baik, Aku akan menurunkan hudjan roti dari langit bagimu. Bangsa ini harus keluar dan setiap hari mengumpulkan djatah untuk hari itu; begitulah hendak Kutjobai, benarkah mereka bertindak menurut hukumKu atau tidak.

<sup>5</sup>Namun pada hari jang keenam haruslah mereka membuat persediaan, maka banjaknja jang mereka bawa pulang hendaknja dua kali lipat dari apa jang mereka kumpulkan setiap hari".

<sup>6</sup>Maka berkatalah Musa dan Harun kepada seluruh bangsa Israel: "Diwaktu malam akan kamu ketahui, bahwa

Jahwelah jang telah mengantar kamu keluar dari negeri Mesir.

<sup>7</sup> Dan pagi-pagi hari kamu akan memandang kemuliaan Jahwe, kalau ternjata Ia mendengarkan gerutumu terhadapNja. Tetapi apa kiranja kami ini, hingga kamu menggerutu kepada kami?"

<sup>8</sup> Dan Musa menjambung: "Apabila Jahwe pada waktu malam memberi kamu makan daging, lagi pula roti diwaktu pagi sampai kenjang, karena Jahwe mendengarkan gerutumu jang telah kamu tudjukan kepadaNja, maka sudah ternjatalah kami ini bukan apa-apa; bukan kepada kami, melainkan kepada Jahwe telah sampailah gerutumu".

<sup>9</sup> Kemudian kepada Harun, Musa berkata: "Perintahkanlah kepada seluruh umat Israel: 'Mendekatlah dihadapan Jahwe, sebab Ia telah mendengarkan gerutumu'."

<sup>10</sup> Maka sedang Harun mengutjapkan kata-kata itu dimuka segenap umat Israel, mereka memalingkan mukanja kegurun; dan sungguh-sungguh kemuliaan Jahwe nampaklah dalam rupa awan.

<sup>11</sup> Lalu Jahwe bersabda kepada Musa:

<sup>12</sup> "Aku telah mendengar gerutu orang-orang Israel. Katakanlah ini kepada mereka: Petang ini kamu akan makan daging dan esok pagi-pagi kamu akan makan roti sampai kenjang; dengan itulah akan kamu ketahui, bahwa Aku, Jahwe, adalah Allahmu!".

<sup>13</sup> Dan sungguhlah dipetang hari tampillah burung-burung pujuh meliputi perkemahan itu; dan dipagi hari terletaklah embun dikeliling perkemahan itu.

<sup>14</sup> Ketika embun itu menguap, dipermukaan gurun nampaklah sesuatu jang halus, mirip serpih, tipis seperti embun beku ditanah.

<sup>15</sup> Ketika orang-orang Israel melihatnja, mereka berkata satu sama lain: "Apa itu?". Sebab mereka tidak tahu apa itu. Maka berkata Musa kepada mereka: "Ini roti jang diberikan Jahwe kepadamu djadi makanan.

<sup>16</sup> Dan inilah jang telah diperintahkan Jahwe: Masing-masing hendaklah mengumpulkannja menurut kebutuhannja, se-omer seorang; masing-masing hendaklah mengambil

menurut djumlah orang, jang tinggal didalam kemahnja!"

<sup>17</sup>Orang-orang Israel berbuat demikian dan mengumpulkan, jang satu banjak, jang lain sedikit.

<sup>18</sup>Tetapi ketika ditakarnja dengan omer, maka jang mengumpulkan banjak tidak kelebihan, dan jang mengumpulkan sedikit tidak kekurangan. Jang dikumpulkan setiap orang sesuai dengan kebutuhannya.

<sup>19</sup>Kemudian Musa berkata kepada mereka: "Djanganlah seorang menjisakan sedikit djua sampai esok hari!".

<sup>20</sup>Tetapi beberapa orang tidak mendengarkan Musa dan menjisakan sebagian sampai pagi, dan ulat-ulat keluar diatasnja serta baunja busuk. Maka Musa marah-marah kepada mereka.

<sup>21</sup>Mereka mengumpulkannya pagi demi pagi, masing-masing menurut keperluannya. Tetapi bila hari sudah panas, leburlah itu.

<sup>22</sup>Dan pada hari keenam mereka mengumpulkan roti dua kali lipat banjaknya, jaitu dua omer untuk

setiap orang. Maka pemuka umat semuanya menemui Musa untuk memberitahukannya.

<sup>23</sup>Berkata Musa kepada mereka: "Inilah firman Jahwe: Besok itu hari istirahat, Sabbath sutji bagi Jahwe. Apa jang hendak kamu bakar, bakarlah itu dan jang hendak kamu masak, masaklah itu. Dan simpanlah segala sisanja djadi persediaan untuk esok hari!".

<sup>24</sup>Mereka lalu menjimpanja sampai besok, seperti telah diperintahkan Musa; dan manna itu tidak berbau busuk, pun tiada ulat-ulat didalamnja.

<sup>25</sup>Musa lalu berkata: "Makanlah itu hari ini, sebab hari ini adalah Sabbath bagi Jahwe! Hari ini kamu tidak mendapatkannya dipadang.

<sup>26</sup>Enam hari lamanja kamu dapat mengumpulkannya, tetapi pada hari ketudjuh, hari Sabbath, tidak akan terdapat apa-apa.

<sup>27</sup>Tetapi pada hari ketudjuh keluar djuga beberapa orang dari antara rakjat untuk mengumpulkannya, dan sungguh-sungguh mereka tidak mendapat sedikitpun.

<sup>28</sup> Karena itu Jahwe bersabda kepada Musa: "Sampai bilamana kamu masih menolak menepati perintah-perintahKu dan hukumKu?"

<sup>29</sup> Lihatlah, Jahwe telah memberikan Sabbat kepadamu; karena itu pada hari keenam Ia memberi kamu roti untuk dua hari. Maka setiap orang tetaplah diam ditempatnja. Tidak seorangpun boleh keluar dari kediamannja"!

<sup>30</sup> Maka rakjat beristirahat pada hari ketudjuh.

<sup>31</sup> Keluarga Israel menamakan (roti) itu manna; warnanja putih seperti butir ketumbar dan rasanja seperti kuwih madu.

<sup>32</sup> Berkata Musa: "Demikianlah firman Jahwe: Ambillah se-omer penuh dan simpanlah itu bagi angkatan-angkatan jang akan datang, agar mereka melihat roti jang telah Kuberikan djadi makananmu digurun, ketika Aku mengantar kamu keluar dari negeri Mesir".

<sup>33</sup> Kemudian Musa berkata kepada Harun: "Ambillah sebuah buli-buli dan isilah dengan manna se-omer penuh dan taruhlah itu dihadapan Jahwe supaja

tersimpanlah bagi keturunan-keturunan kamu".

<sup>34</sup>Menurut perintah Jahwe kepada Musa, maka (buli-buli) ditaruh Harun didepan Tempat Penjaksian untuk menjimpanja.

<sup>35</sup>Orang-orang Israel makan manna itu empatpuluh tahun lamanja, sampai mereka tiba ditanah jang didiami orang. Mereka makan manna sampai mereka tiba diperbatasan tanah Kanaan.

<sup>36</sup>Adapun se-omer itu sepersepuluh efa.

**17**<sup>1</sup> Sesudah itu segenap umat orang Israel berangkat dari gurun Sin menurut petundjuk Jahwe, setjara berangsur-angsur; achirnja mereka berkemah di Refidim, tetapi tiada air minum bagi bangsa itu.

<sup>2</sup>Maka umat membebankan tanggung djawab kepada Musa seraja berkata: "Berilah kami air minum!". Djawab Musa kepada mereka: "Mengapa kamu menuntut tanggung djawab dari padaku? Mengapa kamu mentjobai Jahwe?".

<sup>3</sup>Disitulah umat merasa haus akan air; karena itu mereka menggerutu kepada Musa dan berkata: "Mengapa engkau



membawa kami keluar dari Mesir, untuk membiarkan kami, anak-anak kami dan ternak kami mati kehausan?"

<sup>4</sup> Maka berseru-serulah Musa kepada Jahwe: "Apa akan kami perbuat dengan bangsa ini? Sebentar lagi mereka akan meradjam kami!"

<sup>5</sup> Djawab Jahwe kepada mereka: "Berdjalanlah dimuka bangsamu dan bawalah sertamu beberapa dari orang-orang tua Israel. Bawalah djuga ditanganmu tongkatmu, jang pernah kaupakai memukul sungai Nil dan pergilah!

<sup>6</sup> Lihatlah, Aku akan berdiri didepanmu disana diatas wadas di Horeb. Lalu pukullah wadas itu, maka air akan memantjar keluar dari dalamnja, dan bangsa dapat minum!". Itupun diperbuat Musa dihadapan kaum tua-tua Israel.

<sup>7</sup> Tempat itu dinamakannja Massa dan Meriba, karena pendakwaan orang-orang Israel dan karena mereka mentjobai Jahwe, dengan mengatakan: "Adakah Jahwe sungguh ditengah-tengah kita atau tidak?"

<sup>8</sup>Pada waktu itu djuga muntjullah orang-orang Amalek untuk berperang dengan bangsa Israel di Refidim.

<sup>9</sup>Karena itu Musa berkata kepada Josjua: "Pilihlah orang-orang bagi kita, dan esok madjulah untuk berperang dengan orang-orang Amalek; sedang aku sendiri akan berdiri diatas puntjak bukit itu dengan tongkat Allah ditanganku!".

<sup>10</sup>Josjua melaksanakan apa jang diperintahkan Musa kepadanya, dan mulai berperang dengan Amalek; sedang Musa, Harun dan Chur naik keatas puntjak bukit itu.

<sup>11</sup>Selama Musa mengangkat tangannja keatas, Israellah jang menang. Tetapi apabila ia menurunkan tangannja orang-orang Amaleklah jang unggul.

<sup>12</sup>Tetapi kedua tangan Musa mendjadi berat rasanja, maka mereka ambillah sebuah batu serta mereka letakkan dibawahnja, lalu Musa duduk diatasnja, sedang Harun dan Chur menopang tangannja, seorang disebelah sini dan jang lain disebelah sana. Demikianlah tangannja teguh adanja sampai matahari terbenam.

<sup>13</sup> Maka Josjua berhasil mematahkan kekuatan Amalek dan pasukannya dengan mata pedang.

<sup>14</sup> Sesudah itu Jahwe bersabda kepada Musa: "Tulislah kesemuanya ini didalam sebuah kitab sebagai kenang-kenangan dan sampaikanlah ke telinga Josjua, bahwa Aku akan menghapus sama-sekali kenang-kenangan akan orang-orang Amalek dari segala tempat dibawah langit".

<sup>15</sup> Adapun Musa mendirikan sebuah mezbah dan menamakannya: "Jahwe itu pandjiku".

<sup>16</sup> Berkatalah ia: "Tangan diatas pandji Jahwe! Demi Jahwe: perang kepada Amalek turun-temurun!"

**18**<sup>1</sup> Adapun Jetro, imam Midian dan mertua Musa, mendengar tentang kesemuanya jang diperbuat Allah bagi Musa dan Israel umatNya, jaitu bahwa Jahwe telah mengantar orang-orang Israel keluar dari Mesir,

<sup>2</sup> maka Jetro, mertua Musa itu, membawa sertanja Sipora isteri Musa, jang telah dipulangkannya,

<sup>3</sup> dan kedua anaknja; jang satu bernama Gersjom, sebab ketika itu

Musa berkata: "Aku telah mendjadi penumpang dinegeri asing".

<sup>4</sup>Dan jang lain bernama Eliezer, sebab: "Allah Bapaku mendjadi Penolongku dan telah menjelamatkan daku dari pedang Parao".

<sup>5</sup>Lalu Jetro mertua Musa datang bersama-sama dengan anak-anak dan isterinja itu kepada Musa digurun, ditempat perkemahannja digunung Allah.

<sup>6</sup>Ia memberitahukan kepada Musa: "Aku, Jetro mertuamu, telah datang kepadamu bersama isterimu dan kedua anaknja".

<sup>7</sup>Musa lalu keluar menjongsong mertuanja; membungkuk didepannja serta mentjiumnja. Dan setelah menandakan keadaan masing-masing, mereka masuk kedalam kemah.

<sup>8</sup>Maka Musa mentjeritakan kepada mertuanja kesemuanja, jang telah diperbuat Jahwe terhadap Parao serta orang Mesir demi Israel, pun pula segala kesusahan jang mereka hadapi diperdjalan, dan bagaimana Jahwe menjelamatkan mereka daripadanja.

<sup>9</sup> Maka Jetro bersukatjita atas segala kebaikan, jang diperbuat Jahwe kepada Israel, seraja menjelamatkannja dari kuasa orang Mesir.

<sup>10</sup> Lalu berkatalah Jetro: "Terpujilah Jahwe, jang telah menjelamatkan kamu dari tangan Parao, jang menjelamatkan umat ini dari tekanan orang-orang Mesir.

<sup>11</sup> Kini aku tahu, bahwa Jahwe lebih besar daripada segala dewa lainnja, djustru karena peristiwa-peristiwa, ketika orang-orang itu bertindak angkuh terhadap mereka".

<sup>12</sup> Kemudian Jetro mertua Musa mempersembahkan kurban bakar dan kurban sembelihan kepada Allah; dan Harun datang bersama-sama dengan ketua-ketua Israel, untuk bersantap beserta dengan mertua Musa dihadapan Allah.

<sup>13</sup> Keesokan harinja Musa duduk mengadili perkara-perkara rakjat; adapun umat berdiri menghadap Musa dari pagi sampai malam.

<sup>14</sup> Ketika mertua Musa melihat segala susah pajah, jang ditanggung Musa untuk bangsanja, berkatalah ia: "Pekerdjaan apa ini jang kaulakukan

untuk umat? Mengapa engkau duduk bersidang seorang diri, sehingga seluruh umat berdiri didepanmu dari pagi sampai malam?"

<sup>15</sup>Djawab Musa kepada mertuanja: "Sebab rakjat datang kepadaku untuk meminta petundjuk Allah.

<sup>16</sup>Djika mereka mempunjai perkara, mereka datang kepadaku, dan aku memberi keputusan untuk kedua fihak, pun kuberitahukan peraturan-peraturan dan hukum-hukum Allah kepada mereka".

<sup>17</sup>Lalu mertua Musa menjahut kepadanya: "Tjaramu bertindak tidaklah benar!

<sup>18</sup>Sudah barang tentu engkau akan melelahkan dirimu dan bangsamu djuga jang menghadapmu, sebab ini terlalu berat bagimu; engkau tidak akan mampu menjelesaikannya seorang diri.

<sup>19</sup>Nah sekarang dengarkanlah aku; hendak kuberikan nasehat kepadamu, maksudnja supaya Allah berada disampingmu: Hendaknja engkau mewakili bangsa ini; engkaulah jang mengadjukan perkara-perkaranja kepada Allah.

<sup>20</sup>Adjarkanlah kepada mereka peraturan-peraturan dan hukum-hukum, serta tundjukkanlah mereka djalan jang harus mereka tempuh, dan apa jang harus mereka tepati.

<sup>21</sup>Selain itu dari segenap bangsa engkau harus memilih orang-orang tjakap jang takut akan Allah, lurus hati, dan tidak mau disuap; dan angkatlah mereka diatas rakjat mendjadi pemimpin seribu orang, pemimpin seratus orang, pemimpin limapuluh orang, dan pemimpin sepuluh orang.

<sup>22</sup>Merekalah jang senantiasa harus bersedia mendjadi hakim bagi rakjat. Adapun semua perkara penting harus mereka sampaikan kepadamu, tetapi segala perkara ketjil hendaknja mereka putuskan sendiri. Demikianlah bebanmu akan lebih ringan, karena mereka menanggungnja bersamamu.

<sup>23</sup>Dengan berbuat demikian, maka dalam tugas-tugas jang diperintahkan Allah kepadamu, engkau akan dapat bertahan pun pula rakjat ini semuanya akan pulang ketempat-kediamannja dengan puas hati".

<sup>24</sup> Musa mendengarkan nasehat mertuanja dan berbuat sesuai dengan jang dikatakannja.

<sup>25</sup> Musa lalu memilih dari seluruh Israel orang-orang jang tjakap dan menempatkan mereka sebagai pemuka-pemuka bangsa sebagai pemimpin seribu, pemimpin seratus, pemimpin limapuluh dan pemimpin sepuluh orang,

<sup>26</sup> dan mereka tetap terus mengadili perkara-perkara bangsa itu. Perkara-perkara jang sulit mereka sampaikan kepada Musa; sedangkan segala perkara ringan mereka putuskan sendiri.

<sup>27</sup> Kemudian Musa melepas mertuanja pergi, dan dia pulang kenegerinja.

**19**<sup>1</sup> Dalam bulan ketiga sesudah mereka berangkat dari Mesir, tepat pada harinja, orang-orang Israel sampai kegurun Sinai.

<sup>2</sup> Adapun mereka sampai kegurun Sinai itu setelah bertolak dari Refidim, maka mereka berkemah digurun, dan untuk mendirikan disitu kemah-kemahnja, Israel memilih tempat didepan gunung.

<sup>3</sup> Adapun Musa mendaki gunung menghadap Allah. Dari atas gunung itu Jahwe memanggilnja seraja bersabda:



"Demikianlah haruslah kaukatakan kepada kaum kerabat Jakob dan kauwartakan kepada anak-anak Israel:

<sup>4</sup>'Kamu sendiri telah melihat, apa jang Kuperbuat terhadap orang-orang Mesir, pun pula bagaimana Aku telah mengangkat kamu diatas sajab radjawali untuk membawa kamu kepadaKu!

<sup>5</sup>Apabila kamu sekarang sungguh-sungguh mendengarkan perkataanKu dan mau menepati perdjandjianKu, maka kamu akan mendjadi milikKu jang terpilih dari antara segala bangsa, sebab seluruh bumi berada dibawah kuasaKu.

<sup>6</sup>Maka bagiKu kamu akan merupakan suatu keradjaan terdiri dari imam-imam, pun pula bangsa jang sutji.' Itulah perkataan jang harus kausampaikan kepada orang-orang Israel!"

<sup>7</sup>Kemudian Musa kembali, dan ia memanggil ketua-ketua bangsa, akan menjampaikan kepada mereka segala sabda-sabda tersebut, ialah perintah Jahwe kepadanja.

<sup>8</sup>Maka seluruh rakjat mendjawab serentak: "Semuanja jang difirmankan Jahwe hendak kami lakukan!" Dan Musa

menjampaikan djawaban umat kepada Jahwe.

<sup>9</sup>Jahwe bersabda lagi kepada Musa: "Engkau akan melihat Aku datang kepadamu didalam awan jang tebal, supaja bangsa ini dapat mendengar bilamana Aku bitjara dengan dikau, dan supaja mereka pertjaja kepadamu selama-lamanja". Lalu Musa menjampaikan djawaban rakjat kepada Jahwe.

<sup>10</sup>Kemudian Jahwe bersabda kepada Musa: "Pergilah kepada bangsaKu itu dan suruhlah mereka menjutjikan dirinja hari ini dan esok; dan merekapun harus mentjutji pakaiannja,

<sup>11</sup>dan bersiap-siap mendjelang hari ketiga; sebab pada hari ketiga Jahwe akan turun didepan seluruh bangsa digunung Sinai.

<sup>12</sup>Tentukanlah suatu batas bagi bangsa itu dikeliling dan katakanlah kepada mereka: "Djanganlah kamu mendaki gunung itu atau menjentuh kakinja sadja. Siapa jang menjentuh gunung itu, harus dihukum mati".

<sup>13</sup>Namun orang itu tidak boleh diserang dengan tangan, melainkan harus

diradjam dengan batu atau ditembus dengan panah! Entah hewan atau manusia, tidak akan ia dibiarkan hidup. Baru kalau tanduk-tiup berbunji, mereka akan naik gunung".

<sup>14</sup>Lalu turunlah Musa kepada bangsanja dan melaksanakan pentjutjian umum. Sementara itu mereka mentjutji pakaian-pakaian mereka djuga.

<sup>15</sup>Selandjutnja ia memerintahkan kepada rakjat: "Bersiap-siaplah mendjelang hari ketiga. Djanganlah kamu menghampiri seorang perempuan!"

<sup>16</sup>Dan sungguhlah pada hari jang ketiga pagi-pagi, datanglah guruh dan kilat, dan awan tebalpun meliputi gunung itu dan terdengar bunji nafiri jang sangat njaring, sehingga gemetarlah seluruh bangsa jang ada didalam perkemahan.

<sup>17</sup>Lalu umat dibawa Musa keluar dari perkemahan untuk menghadap Allah; mereka berdiri pada kaki gunung.

<sup>18</sup>Gunung Sinai seluruhnja diliputi asap, karena Jahwe turun keatasnja didalam api. Asap itu membubung bagaikan asap perapian, dan gunung seluruhnja bergetar dengan dahsjatnja.

<sup>19</sup>Bunji nafiri kian lama kian keras. Musa berbitjara, dan Allah mendjawabnja didalam guruh.

<sup>20</sup>Jahwe turun kegunung Sinai, kepuntjak gunung itu. Lalu Jahwe memanggil Musa kepuntjak gunung, maka Musa naiklah keatas.

<sup>21</sup>Dan Jahwe bersabda kepada Musa: "Turunlah dan peringatkanlah dengan keras bangsa itu, supaja mereka djangan menembus kearah Jahwe, untuk melihatNja; karena banjak dari mereka nistjaja akan tewas!

<sup>22</sup>Djuga imam-imam jang memang tugasnja mendekati Jahwe, harus menjutjikan diri supaja djanganlah Jahwe menjerang mereka!"

<sup>23</sup>Maka berkata Musa kepada Jahwe: "Bangsa ini tidak dapat naik gunung Sinai, sebab Engkau sendiri telah memperingatkan kami dengan keras: Tentukanlah batas dikeliling gunung itu dan njatakanlah gunung itu sutji!"

<sup>24</sup>Lalu Jahwe bersabda kepadanya: "Pergilah dan turunlah, lalu naiklah lagi dengan disertai Harun. Tetapi para imam beserta rakjat sekali-kali djanganlah melanggar perbatasan itu untuk naik

kearah Jahwe, supaya djanganlah Ia menjerang mereka".

<sup>25</sup>Musa lalu turun kepada bangsanja dan mengatakan hal itu kepada mereka.

**20**<sup>1</sup>Lalu Allah mengutjapkan segala firman ini:

<sup>2</sup>"Aku ini Jahwe Allahmu, jang telah mengantar engkau bebas meninggalkan Mesir rumah perbudakan itu.

<sup>3</sup>Djanganlah engkau mempunjai allah-allah lain disampingKu.

<sup>4</sup>Djanganlah engkau membuat patung pahatan atau gambaran apapun dari jang ada dilangit diatas atau dibumi dibawah atau didalam air dibawah bumi!

<sup>5</sup>Djanganlah engkau bersembah-sujud kepadanja dan berbakti kepadanja; sebab Aku Jahwe Allahmu adalah Allah jang tjemburu; Aku membalas kesalahan ajah pada anak-anak, pada keturunan jang ketiga dan keempat, bagi mereka jang membentji Aku.

<sup>6</sup>Tetapi Kulimpahkan rahmatKu atas keseribu keturunan mereka jang mentjintai Aku dan menepati perintah-perintahKu.

<sup>7</sup>Djanganlah engkau menggunakan nama Jahwe Allahmu untuk jang

serba tidak sungguh, sebab Jahwe tidak melepaskan orang jang menjalahgunakan namaNya demikian sadja dari hukuman.

<sup>8</sup>Ingatlah akan hari Sabbat, supaja engkau kuduskan.

<sup>9</sup>Enam hari lamanja engkau boleh bekerdja dan melakukan segala pekerdjaanmu.

<sup>10</sup>Tetapi hari ketudjuh ialah hari istirahat untuk Jahwe Allahmu; maka djanganlah melakukan pekerdjaan apapun, engkau sendiri maupun anakmu laki-laki dan perempuan, atau budakmu atau hambamu, atau ternakmu atau orang asing jang tinggal didalam pintu-gerbang kotamu.

<sup>11</sup>Sebab dalam waktu enam hari Jahwe telah mentjiptakan langit, bumi dan laut, serta segala isinja; tetapi pada hari ketudjuh Ia beristirahat. Dari sebab itulah Jahwe memberkati hari Sabbat dan menjatakan hari itu sutji.

<sup>12</sup>Hormatilah ajah-ibumu, supaja pandjanglah hidupmu ditanah jang akan diberikan Jahwe Allahmu kepadamu.

<sup>13</sup>Djanganlah engkau membunuh.

<sup>14</sup>Djanganlah engkau berzinah.

<sup>15</sup> Djanganlah engkau mentjuri.

<sup>16</sup> Djanganlah engkau naik saksi dusta terhadap sesamamu.

<sup>17</sup> Djanganlah engkau mengingini rumah sesamamu. Djanganlah engkau mengingini isteri sesamamu atau budaknja atau hambanja, atau lembunja atau keledainja, atau barang apapun djuga jang mendjadi milik sesamamu".

<sup>18</sup> Ketika seluruh bangsa menjaksikan guruh dan kilat, tiupan nafiri dan gunung berasap, maka ketakutanlah rakjat serta gementar dan berdirilah berdjarak djauh.

<sup>19</sup> Kata mereka kepada Musa: "Engkaulah jang hendaknja berbitjara dengan kami dan kami akan mendengarkan. Tetapi djanganlah Allah berbitjara dengan kami, djanganlah sampai kami mati".

<sup>20</sup> Djawab Musa kepada umat: "Djanganlah takut! sebab hanja untuk mengudji kamulah kedatangan Allah ini, pun untuk membangkitkan rasa takut jang tetap pada dirimu, sehingga djanganlah kamu berbuat dosa".

<sup>21</sup> Maka, sedangkan rakjat berdiri djauh-djauh, Musa mendekati awan jang kelam tempat Allah berada.

<sup>22</sup> Lalu Jahwe bersabda kepada Musa: "Berkatalah demikian kepada orang-orang Israel: Kamu sendiri telah menjaksikan, bahwa Aku telah berbitjara dengan kamu dari langit.

<sup>23</sup> Djanganlah kamu membuat dewa perak disampingKu, dan djanganlah kamu membuat dewa emas pula bagimu.

<sup>24</sup> Engkau harus membuat sebuah mezbah dari tanah bagiKu, dan diatasnjalah kamu harus mempersembahkan, sebagai kurban bakar dan kurban pemulihan, ternakmu ketjil dan besar pada setiap tempat jang Kupilih untuk memperingati namaKu, maka Aku akan datang kepadamu dan memberkati engkau!

<sup>25</sup> Apabila engkau hendak mendirikan sebuah mezbah batu bagiKu, djanganlah engkau mendirikannya dari batu pahatan; sebab djika engkau mengerdjakannya dengan perkakas, maka kautjemarkanlah kekudusannya.



<sup>26</sup>Lagi djanganlah engkau naik kemezbahKu dengan tangga, djangan sampai kemaluanmu kelihatan diatasnja.

**21** <sup>1</sup> Inilah peraturan-peraturan, jang harus kaupermaklumkan kepada mereka:

<sup>2</sup> Apabila engkau membeli seseorang budak Hibrani, maka ia harus bekerdja padamu enam tahun lamanja; tetapi pada tahun ketudjuh ia akan pergi bebas tanpa uang tebusan.

<sup>3</sup> Djika ia semula datang sendirian maka sendirian pula ia akan pergi. Tetapi kalau ia beristeri, maka isterinja pun akan pergi sertanja.

<sup>4</sup> Djika tuannja memberinja seorang isteri dan isteri itu melahirkan anak laki-laki atau perempuan, maka isteri serta anak-anaknja tetap mendjadi kepunjaan tuannja, dan ia akan pergi sendirian.

<sup>5</sup> Tetapi djika budak itu bersungguh-sungguh menjatakan: Saja sajang kepada tuan saja, kepada isteri serta anak-anak saja, saja tidak mau pergi sendirian.

<sup>6</sup> Maka hendaklah ia dibawa tuannja dihadapan Allah dan kemudian

dituntunja kedekat pintu atau kedjenang pintu, dan tuannja harus menusuk telinganja dengan tusuk, lalu ia mendjadi budaknja selama-lamanja.

<sup>7</sup> Apabila seseorang mendjual anaknja perempuan djadi sahaja, ia itu tidak akan lepas daripadanja sama seperti budak-budak.

<sup>8</sup> Djika ia tidak disukai tuannja jang telah memperuntukkannja bagi dirinja sendiri, maka tuannja harus membiarkannja ditebus kembali. Mendjualnja kepada orang-orang asing tidak berwenanglah ia, karena itu merupakan pengchianatan terhadapnja.

<sup>9</sup> Tetapi djika ia memperuntukkannja bagi anaknja laki-laki, maka ia harus memperlakukannja sebagai anaknja perempuan.

<sup>10</sup> Kalau ia mengambil untuk dirinja perempuan lain, tidak boleh ia mengurangi (untuk isteri pertama) nafkahnja, pakaiannja, dan pertjampuran dengan dia.

<sup>11</sup> Djika ia tidak memenuhi ketiga wadjib ini baginja, maka bolehlah ia pergi bebas tanpa ganti kerugian, tanpa uang tebusan.

<sup>12</sup>Barang siapa memukul seseorang sampai mati, haruslah ia dihukum mati.

<sup>13</sup>Kalau itu tidak dilakukannya setjara berentjana, tetapi Allah telah membiarkan orang itu djatuh ketangannya, maka untuk keadaan itu akan Kutentukan tempat pengungsian baginja.

<sup>14</sup>Tetapi bila seseorang mengganas menjerang sesamanya, untuk membunuhnja dengan tipu muslihat maka ia harus kauambil dari mezbahKu untuk dihukum mati.

<sup>15</sup>Barang siapa memukul ajah atau ibunya, harus dihukum mati.

<sup>16</sup>Barang siapa melarikan seseorang, entah orang itu sudah didjualnja entah masih berada didalam genggamannya, haruslah ia dihukum mati.

<sup>17</sup>Barang siapa mengutuki ajah atau ibunya, harus dihukum mati.

<sup>18</sup>Apabila ada orang bertengkar, dan jang seorang memukul jang lain dengan batu atau dengan kepalan, sehingga orang itu, meskipun tidak mati, terpaksa berbaring ditempat tidur,

<sup>19</sup>maka orang jang memukul itu bebas dari hukuman, djika orang jang lain itu

kemudian dapat bangkit lagi dan dengan tongkatnja dapat berdjalan diluar, tetapi ia harus mengganti kerugian karena penganggurannya jang terpaksa dan memeliharaja hingga ia sembuh samasekali.

<sup>20</sup> Apabila seseorang memukul budaknja laki-laki atau perempuan dengan tongkatnja, sehingga ia mati didalam tangannya, maka kepadanya harus didjatuhkan balasan.

<sup>21</sup> Tetapi djika budak itu masih hidup satu dua hari, maka ia tidak akan dibalas, karena ia merupakan modal-hartanja sendiri.

<sup>22</sup> Apabila ada orang berkelahi dan menumbuk seorang perempuan jang hamil, sehingga keguguran, tetapi tiada akibat penderitaan lain, maka jang bersalah harus didenda menurut tuntutan suami perempuan itu, dan membayar didepan para pelarai.

<sup>23</sup> Tetapi apabila terdjadi pelukaan, maka engkau akan memberi njawa ganti njawa,

<sup>24</sup> mata ganti mata, gigi ganti gigi, tangan ganti tangan, kaki ganti kaki,

<sup>25</sup>luka bakar ganti luka bakar, luka memar ganti luka memar, bilur ganti bilur.

<sup>26</sup>Apabila seseorang memukul mata budaknja laki-laki atau perempuan, sehingga rusak, maka akan ganti matanja budak itu harus dilepaskannja merdeka.

<sup>27</sup>Dan djika ia menindju budaknja laki-laki atau perempuan sampai tanggal giginja, maka budak itu harus dilepaskannja bebas akan ganti giginja.

<sup>28</sup>Apabila seekor lembu djantan menanduk seorang laki-laki atau perempuan sampai mati, maka lembu itu harus diradjam, dan dagingnja tidak boleh dimakan sedang jang empunja bebas dari hukuman.

<sup>29</sup>Tetapi djika lembu itu sudah sering menanduk, dan jang empunja, kendati sudah diperingatkan, tidak mendjaganja baik-baik, dan lembu itu membunuh seorang laki-laki atau perempuan, maka lembu itu harus diradjam, apalagi jang empunja harus dihukum mati pula.

<sup>30</sup>Djika akan gantinja dibebankan uang pemulihan kepadanya, maka ia harus

membayar uang tebusan untuk hidupnja sebanjak jang dibebankan kepadanya.

<sup>31</sup> Djika lembu itu menanduk seorang anak laki-laki atau perempuan, maka ia harus diperlakukan menurut peraturan itu djuga.

<sup>32</sup> Tetapi djika lembu itu menanduk budak laki-laki atau perempuan sampai mati, maka jang empunja harus membayar tigapuluh sjikal perak kepada tuannja dan lembu itu harus diradjam.

<sup>33</sup> Apabila seseorang membiarkan sumur terbuka, atau menggali sumur tetapi tidak menutupnja, dan seekor lembu atau keledai djatuh kedalamnja, <sup>34</sup> maka pemilik sumur harus mengganti kerugian; ia harus mengganti kerugian dengan mata uang dan memberikannya kepada jang empunja binatang itu, sedangkan binatang jang mati itu mendjadi kepunjaannya sendiri.

<sup>35</sup> Djika lembu seseorang menanduk lembu orang lain sampai mati, maka lembu jang masih hidup harus didjual dan uangnja harus dibagi sama-sama, dan djuga lembu jang mati harus dibagi sama-sama.

<sup>36</sup>Tetapi djika lembu itu dahulu sudah biasa menanduk, dan jang empunja tidak mendjaganja baik-baik, maka akan ganti kerugian ia harus memberi lembu ganti lembu, sedangkan binatang jang mati itu mendjadi kepunjaannya.

**22**<sup>1</sup> (21-37) Apabila seseorang mentjuri seekor lembu atau domba dan menjembelih atau mendjualnja, maka lembu itu harus digantinja dengan lima ekor ternak besar, dan domba itu dengan empat ekor ternak ketjil.

<sup>2</sup> (22-1) Apabila pentjuri kedapatan tengah membongkar dan dipukuli orang sampai mati, maka baginja tidak berlaku dendam darah.

<sup>3</sup> (22-2) Tetapi apabila itu terdjadi sesudah matahari terbit atasnja, maka darahnja harus dibalas. Seorang pentjuri tak boleh tidak membayar ganti kerugian; djika ia tidak mampu, maka ia harus didjual akan ganti barang apa jang ditjurnja.

<sup>4</sup> (22-3) Djika jang ditjurnja, entah lembu entah keledai atau domba, terdapat padanja masih hidup, maka ia harus mengembalikan dua kali lipat.

<sup>5</sup> (22-4) Apabila seseorang membawa ternaknja merumput diladang atau dikebun anggurnja, dan membiarkannja berdjalan dengan leluasa, sehingga ternak itu merumput diladang orang lain, maka akan ganti kerugian haruslah ia memberikan hasil jang terbaik dari ladangnja dan dari kebun anggurnja.

<sup>6</sup> (22-5) Apabila api mendjalar dan mendjilat semak berduri dan oleh karenanja timbunan berkas-berkas gandum atau gandum jang masih ada diladang atau seluruh ladang dimakan api, maka orang jang menjebabkan kebakaran itu harus memberikan ganti kerugian penuh.

<sup>7</sup> (22-6) Apabila seseorang menitipkan uang atau barang berharga kepada orang lain, dan itu ditjuri dari rumah orang itu, maka sipentjuri, kalau tertangkap, harus mengganti kerugian dua kali lipat.

<sup>8</sup> (22-7) Djika si pentjuri tidak tertangkap, maka tuan rumah harus menghadap Allah, agar ternjatalah benar atau tidak ia sendiri mengambil milik temannja.

<sup>9</sup> (22-8) Dalam setiap perkara pidana, entah tentang lembu atau keledai atau



domba atau pakaian, entah tentang apa saja yang hilang, maka apabila salah satu pihak menjatakan: 'Itulah kepunjaanku!' perkara kedua pihak itu harus dibawa kehadapan Allah; dan barangsiapa dipersalahkan oleh Allah, harus mengganti kerugian duakali lipat kepada pihak yang lain.

<sup>10</sup>(22-9) Apabila seseorang menitipkan keledai atau lembu, domba atau hewan lainnja kepada orang lain dan binatang itu mati atau patah tulangnja atau dilarikan tanpa terlihat oleh siapapun,

<sup>11</sup>(22-10) maka antara kedua pihak itu harus diangkat sumpah dihadapan Jahwe, untuk memutuskan benar atau tidakkah ada yang bertjampur tangan terhadap milik sesamanya. Maka pemilik harus menerima keputusan itu, dan yang lain tak usah mengganti kerugian.

<sup>12</sup>(22-11) Tetapi djika binatang itu ditjuri daripadnja, maka ia harus memberi ganti kerugian kepada yang empunja.

<sup>13</sup>(22-12) Djika binatang itu diterkam binatang buas, maka ia harus membawa binatang yang diterkam itu sebagai bukti, lalu tidak usah ia mengganti kerugian.

<sup>14</sup>(22-13) Apabila seseorang memindjam binatang dari temannja, dan binatang itu patah tulangnja atau mati, ketika jang empunja tidak ada disitu, maka ia harus memberi ganti kerugian penuh.

<sup>15</sup>(22-14) Tetapi djika jang empunja ada disitu, maka orang itu tidak usah mengganti kerugian. Djika binatang itu disewa, maka kerugian itu sudah termasuk dalam uang sewaan.

<sup>16</sup>(22-15) Apabila seseorang membudjuk seorang anak-dara, jang belum bertunangan, dan tidur besertanja, maka haruslah ia melunasi uang-kawin dan mengambijnja djadi isterinja.

<sup>17</sup>(22-16) Djika ajahnja samasekali menolak memberikan anaknja kepadanya, ia harus membajar djumlah uang sebanjak uang kawin untuk anak-dara.

<sup>18</sup>(22-17) Perempuan-perempuan sihir djanganlah kaubiarkan hidup.

<sup>19</sup>(22-18) Siapa bertjampur dengan binatang harus dihukum mati.

<sup>20</sup> (22-19) Siapa mempersembahkan korban kepada dewa, ketjuali kepada Jahwe sendiri, harus dikutjilkan.

<sup>21</sup> (22-20) Seorang penumpang djanganlah kautindas dan kausesakkan, karena kamu sendiripun pernah mendjadi penumpang dinegeri Mesir.

<sup>22</sup> (22-21) Djanda-djanda dan anak jatim-piatu djanganlah kamu hinakan.

<sup>23</sup> (22-22) Apabila mereka kauperlakukan kasar, lalu mereka mendjerit kepadaKu, nistjaja djeritan mereka itu akan Kudengarkan.

<sup>24</sup> (22-23) Maka akan berkobarlah murkaKu, dan Aku akan membunuh kamu dengan pedang, sehingga isterimu mendjadi djanda dan anak-anakmu mendjadi jatim.

<sup>25</sup> (22-24) Djika engkau memindjamkan uang kepada salah seorang miskin dari umatKu, jang tinggal didekatmu, djanganlah engkau berlaku sebagai lintah darat terhadapnja, djanganlah menuntut bunga daripadanja.

<sup>26</sup> (22-25) Djika engkau mengambil djubah temanmu sebagai gadai, maka engkau harus mengembalikannja kepadanya sebelum matahari terbenam.

<sup>27</sup> (22-26) Sebab itulah satu-satunja pakaiannja, itulah penutup badan kalau ia pergi tidur. Maka kalau ia berseru kepadaKu, pastilah ia akan Kudengarkan, sebab Aku ini berbelaskasihan.

<sup>28</sup> (22-27) Djanganlah engkau menghudjat Allah dan djanganlah engkau mengutuki seorang penguasa diantara bangsamu.

<sup>29</sup> (22-28) Djanganlah kautunda persembahan dari hasil gandum dan anggurmumu. Anak sulungmu harus kaupersembahkan kepadaKu.

<sup>30</sup> (22-29) Demikianpun harus kauperbuat dengan anak-lembumu dan anak-domba, jang selama tudjuh hari akan ditinggalkan pada induknja, dan pada hari kedelapan harus kaupersembahkan kepadaKu.

<sup>31</sup> (22-30) Kamu harus mendjadi orang-orang sutji bagiKu; sebab itu daging binatang jang mati diterkam dipadang tidak boleh kamu makan, tetapi lemparkanlah itu kepada andjing sadja!

**23**<sup>1</sup> Djanganlah engkau menjiarkan kabar bohong. Djanganlah engkau bergabung tangan dengan

orang jang bersalah, sehingga mendjadi saksi untuk perkara jang tidak adil.

<sup>2</sup>Djanganlah engkau ikut-ikut sadja dengan kebanyakan orang dan demikianlah melakukan sesuatu jang djahat; pun pula djanganlah lemah hati dalam suatu perkara, dan tjondong menuruti orang terbanjak, sehingga memutarbalikkan hukum.

<sup>3</sup>Djanganlah engkau pilih kasih terhadap orang ketjil dalam hal mengadili perkaranja.

<sup>4</sup>Apabila engkau mendjumpai lembu atau keledai musuhmu jang sesat, maka binatang itu harus kaubawa kembali kepadanya.

<sup>5</sup>Djika engkau melihat keledai musuhmu rebah karena terlampau berat bebannja, djanganlah engkau meninggalkannja begitu sadja, melainkan haruslah engkau besertanja memberi pertolongan.

<sup>6</sup>Djanganlah engkau memutarbalikkan tuntutan orang miskin bawahanmu dalam perkaranja.

<sup>7</sup>Djauhkanlah dirimu dari perkara dusta. Orang jang tak bersalah atau orang jang djudjur djanganlah

kaubunuh; karena Aku tidak akan membenarkan pendjahat-pendjahat.

<sup>8</sup>Djanganlah engkau menerima uang suap, sebab uang suap itu membutakan orang jang terbuka matanja dan memutarbalikkan perkara-perkara orang jang djujur.

<sup>9</sup>Seorang penumpang djanganlah kautindas. Sebab kamu sendiri tahulah sudah, bagaimana pengalaman penumpang, karena kamu sendiri pernah mendjadi penumpang dinegeri Mesir.

<sup>10</sup>Enam tahun lamanja haruslah engkau menaburi tanahmu dan memungut hasilnja.

<sup>11</sup>Tetapi dalam tahun ketudjuh tanah itu harus kaubiarkan dan kautanduskan, supaja orang-orang miskin dari bangsamu dapat makan daripadanja; dan apa jang mereka tinggalkan itu biarlah dimakan binatang-binatang liar. Demikianpun hendaknjalah kaulakukan djuga dengan kebun anggurmu dan kebun zaitunmu.

<sup>12</sup>Enam hari lamanja engkau harus melakukan pekerdjaanmu, tetapi pada hari ketudjuh haruslah engkau beristirahat, agar lembumu dan

keledaimu mengaso pula dan agar anak sahamu dan penumpang dapat menjurutkan nafasnja.

<sup>13</sup>Perhatikanlah baik-baik semua jang telah Kufirmankan kepadamu, lagi djanganlah kamu sebut nama dewa-dewa asing; nama mereka djangan sampai kedengaran dari mulutmu!

<sup>14</sup>Tiga kali setahun hendaklah engkau mengadakan perajaan bagiKu.

<sup>15</sup>Peliharalah hari raja roti tak beragi; tudjuh hari lamanja hendaklah engkau makan roti tak beragi, seperti telah Kuperintahkan kepadamu, itu pada waktu jang sudah ditetapkan dalam bulan Abib; sebab dalam bulan itulah engkau keluar dari Mesir. Djanganlah orang menghadap hadiratKu dengan tangan hampa!

<sup>16</sup>Selandjutnja djuga hari raja panen gandum, dengan buah bungaran hasil taburanmu diladang. Achirnja hari pemungutan pada achir tahun, apabila engkau mengumpulkan dari padang hasil usahamu.

<sup>17</sup>Tiga kali setahun semua orang laki-laki diantaramu harus menghadap hadirat Tuhan Jahwe.

<sup>18</sup>Darah korban sembelihan bagiKu djanganlah kaupersembahkan bersama-sama dengan apa sadja jang beragi; dan lemak jang dipersembahkan pada perajaanKu djanganlah disimpan sampai hari berikutnya.

<sup>19</sup>Jang terbaik dari buah bungaran ladangmu harus kauantar kedalam rumah Jahwe Allahmu. Djanganlah anak-kambing kaumasak dalam susu induknja.

<sup>20</sup>Lihatlah, Aku mengutus malaikat didepanmu untuk melindungimu didjalan dan mengantarkan ketempat jang telah Kutentukan.

<sup>21</sup>Indahkanlah ia dan dengarkanlah perkataannja; djangan mendurhaka kepadanya, sebab ia tidak akan membiarkan pelanggaranmu, karena namaKu ada padanja.

<sup>22</sup>Tetapi djika engkau sungguh-sungguh mendengarkan perkataannja dan melakukan semuanya jang Kufirmankan, maka Aku akan memusuhi musuhmu dan melawan lawan-lawanmu.

<sup>23</sup>Sebab malaikatKu akan berdjalan didepanmu dan akan membawamu kepada bangsa Amori, Chitti, Perizzi,



orang-orang Kanaan, kaum Chiwwi dan Jebusi; dan Aku akan menumpas mereka.

<sup>24</sup>Tetapi djanganlah engkau bersembah-sudjud kepada dewa-dewa mereka dan djanganlah engkau berbakti kepada mereka. Djanganlah engkau meniru perbuatan mereka, melainkan engkau harus membinasakan mereka dan menghantjurkan habis-habis tugu-tugu angker mereka.

<sup>25</sup>Tetapi apabila kamu berbakti kepada Jahwe Allahmu, maka Ia akan memberkati rotimu dan air minummu, dan Aku akan mendjauhkan penjakit daripadamu.

<sup>26</sup>Dinegerimu tiada wanita seorangpun jang keguguran atau mandul. Djumlah hari-hari hidupmu akan Kugenapkan.

<sup>27</sup>Rasa takut akan Kusiarkan mendahului datangmu, dan setiap bangsa jang kaudatangi akan Kukatjau-balaukan. Akupun akan mengusahakan, supaja segala musuhmu lari dari depanmu.

<sup>28</sup>Aku akan mendatangkan tabuhan-tabuhan jang mendahului engkau, untuk mengusir bangsa Chiwwi, orang-

orang Kanaan dan orang-orang Chet daripadamu.

<sup>29</sup>Tetapi Aku tidak mengusir mereka daripadamu dalam waktu satu tahun, agar tanah djanganlah djadi padang belantara dan binatang liar berkembang biak merugikan engkau.

<sup>30</sup>Hanja sedikit demi sedikit akan Kuusir mereka daripadamu sampai saat engkau tjukup banjak untuk menguasai negeri itu.

<sup>31</sup>Aku akan meluaskan batas-batas wilajahmu dari Laut Buluh hingga ke Laut Filisti, dan dari gurun sampai kesungai Efrat; sebab Aku akan menjerahkan penduduk tanah itu kedalam tanganmu, sehingga engkau akan mengusir mereka daripadamu.

<sup>32</sup>Djanganlah engkau mengadakan perdjandjian dengan mereka maupun dengan dewa-dewa mereka.

<sup>33</sup>Djangan sampai mereka tinggal tetap dinegerimu, supaja djangan membudjukmu untuk berdosa kepadaKu, sebab seandainya engkau berbakti kepada dewa-dewa mereka, ini akan mendjadi perangkap bagimu!"

**24**<sup>1</sup> Dan kepada Musa Jahwe bersabda: "Naiklah kepada Jahwe, engkau dan Harun, Nadab dan Abihu dan tujuh puluh orang dari ketua-ketua Israel, bersembah-sudjudlah dari djauh!

<sup>2</sup> Hanja Musa sadjalah jang mendekati Jahwe, sedangkan lain-lainnja tidak boleh mendekatiNja lagi umatpun tidak boleh naik besertanja".

<sup>3</sup> Lalu Musa datang dan memberitahukan kepada bangsanja segala firman Jahwe dan segala peraturan. Maka akjat mendjawab serentak serta berkata: "Segala firman jang telah disampaikan Jahwe, akan kami laksanakan".

<sup>4</sup> Musa lalu menulis segala firman Jahwe. Pagi-pagi keesokan harinja ia mendirikan sebuah mezbah dikaki gunung itu dan duabelas tugu sesuai dengan keduabelas suku Israel.

<sup>5</sup> Kemudian ia menjuruh orang-orang muda Israel mempersembahkan korban bakar dan menjembelih lembu-lembu djantan sebagai korban pemulihan bagi Jahwe.

<sup>6</sup>Sesudah itu Musa mengambil separoh dari darah itu dan menuangkannya kedalam pasu-pasu dan separohnya lagi dipertjikkannya pada mezbah.

<sup>7</sup>Lalu diambilnja kitab perdjandjian dan dibatjakannya didepan rakjat. Maka mereka berkata: "Semuanja jang telah difirmankan Jahwe akan kami laksanakan dan akan kami taati!"

<sup>8</sup>Kemudian Musa mengambil darah dan memertjikkannya kepada umat seraja berkata: "Inilah darah perdjandjian, jang telah diadakan Jahwe dengan kamu, berdasarkan segala firman itu".

<sup>9</sup>Lalu naiklah Musa dan Harun, Nadab dan Abihu dan tudjuhpuluh orang ketua Israel itu.

<sup>10</sup>Mereka memandang Allah Israel. Alas kakiNja seakan-akan lantai batu nilam jang tjerah bagaikan langit.

<sup>11</sup>Ia tidak menurunkan tangan atas pemuka-pemuka Israel. Tetapi sesudah memandang Allah, mereka bersantap dan minum.

<sup>12</sup>Maka Jahwe bersabda kepada Musa: "Naiklah keatas gunung kepadaKu dan tinggallah disitu, maka engkau akan Kuberi loh batu dengan hukum serta

perintah-perintah, jang telah Kutulis akan pengadjaran bagi mereka.

<sup>13</sup> Maka bangkitlah Musa bersama dengan Josjua abdinja, dan ia mendaki gunung Allah.

<sup>14</sup> Kepada orang-orang tua ia berkata: "Tinggallah ditempat ini menunggu kami, sampai kami kembali kepadamu. Harun dan Chur kan ada sertamu; siapa sadja jang mempunjai perkara, hendaklah pergi menghadap mereka!"

<sup>15</sup> Ketika Musa sudah mendaki gunung itu, lalu gunung tertutupi awan.

<sup>16</sup> Kemuliaan Jahwe menetap diatas gunung Sinai, dan awan itu meliputinja enam hari lamanja. Dan pada hari ketudjuh Ia memanggil Musa dari dalam awan itu.

<sup>17</sup> Dilihat orang-orang Israel, kemuliaan Jahwe nampak sebagai api jang mendjalar dipuntjak gunung itu.

<sup>18</sup> Musa lalu masuk kedalam awan itu, serta naik lebih tinggi diatas gunung. Adapun Musa tinggal diatas gunung selama empatpuluh hari empatpuluh malam.

**25**<sup>1</sup> Lalu Jahwe menjampaiakan kepada Musa sabda-sabda ini:

<sup>2</sup>"Katakanlah kepada orang-orang Israel, bahwa mereka harus memungut sumbangan bagiKu. Dari setiap orang jang merasa terdorong hatinja hendaklah kamu pungut sumbangan bagiKu.

<sup>3</sup>Adapun sumbangan jang harus kamu pungut dari mereka berupa emas, perak dan perunggu;

<sup>4</sup>kain ungu, kain merah-ungu dan kain kirmizi, lenan halus dan bulu kambing;

<sup>5</sup>kulit domba djantan jang diwarnai merah dan kulit dujung dan kaju akasia;

<sup>6</sup>minjak untuk pelita, rempah-rempah untuk minjak urapan dan untuk ukupan jang semerbak-harum;

<sup>7</sup>achirnja permata krisopras dan permata-permata tataan untuk efod dan tutup dada.

<sup>8</sup>Mereka harus membuat tempat sutji bagiKu, agar Aku tinggal ditengah-tengah mereka.

<sup>9</sup>Mereka harus membuatnja tepat menurut pola kemah dan pola perlengkapannja jang Kutundjukkan kepadamu.

<sup>10</sup>Mereka harus membuat peti kaju akasia jang dua setengah hasta pandjangnja, satu setengah hasta

lebarnya dan satu setengah hasta tingginya.

<sup>11</sup> Kemudian hendaknja disalut emas tulen; hendaknja kausalut didalam dan diluar; dan buatlah diatasnja bingkai emas berkeliling.

<sup>12</sup> Tuanglah empat gelang emas dan pasanglah itu pada keempat kaki, jaitu dua gelang disebelah, dan dua gelang disebelah lainnja.

<sup>13</sup> Buatlah djuga gandar kaju akasia dan salutlah itu dengan emas.

<sup>14</sup> Masukkanlah gandar itu kedalam gelang-gelang disisi-sisi peti, sehingga dapat dipakai untuk mengangkut peti itu.

<sup>15</sup> Gandar-gandar itu harus tetap tinggal dalam gelang itu dan tidak boleh dilepaskan daripadanya.

<sup>16</sup> Taruhlah didalam peti itu Kesaksian jang akan Kuberikan kepadamu.

<sup>17</sup> Lalu buatlah Tutup Perdamaian dari emas tulen jang dua setengah hasta pandjangnja dan satu setengah hasta lebarnya.

<sup>18</sup> Buatlah dua kerub emas; hendaklah itu kaukerdjakan dari emas tempaan

pada kedua ujung Tutup Perdamaian itu.

<sup>19</sup>Dan engkau harus membuat kerub jang satu pada ujung sini dan kerub jang lain pada ujung sana. Kerub-kerub itu hendaknja kaukerdjakan, sehingga mendjadi satu dengan Tutup Perdamaian pada kedua ujungnja.

<sup>20</sup>Kerub-kerub itu harus membentangkan sajanja keatas, sehingga dengan sajanja menaungi Tutup Perdamaian itu. Dan muka kerub-kerub itu harus hadap-menghadap dan terarahkan kepada Tutup Perdamaian.

<sup>21</sup>Taruhlah Tutup Perdamaian itu diatas peti dan letakkanlah dalam peti itu Kesaksian jang akan Kuberikan kepadamu.

<sup>22</sup>Disitulah Aku akan bertemu dengan dikau dan dari atas Tutup Perdamaian, dari antara kedua kerub jang berdiri diatas Peti Kesaksian, Aku akan memaklumkan kepadamu segala sesuatu, jang akan Kuperintahkan kepadamu, untuk disampaikan kepada umat Israel.

<sup>23</sup>Buatlah djuga medja kaju akasia, jang dua hasta pandjangnja, sehasta



lebarnja dan satu setengah hasta tingginja.

<sup>24</sup>Salutlah medja itu dengan emas tulen dan pasanglah bingkai emas berkeliling.

<sup>25</sup>Buatlah pula berkeliling djalur pinggiran jang sepelempap lebarnja, dan buatlah dikeliling djalur pinggiran itu bingkai emas.

<sup>26</sup>Lalu buatlah empat gelang emas untuknja, dan pasanglah gelang-gelang itu pada keempat sudut, pada empat kakinja.

<sup>27</sup>Gelang-gelang itu hendaknja ditaruh dekat djalur pinggiran itu, supaja dapat dimasuki gandar-gandar untuk mengangkut medja itu.

<sup>28</sup>Buatlah gandar-gandar itu dari kaju akasia dan salutlah itu dengan emas; dengan itulah medja harus diangkut.

<sup>29</sup>Buatlah djuga tjawan-tjawan dan pinggan-pinggannja maupun kendi-kendinja dan piala-pialanja, jang digunakan untuk korban tuangan; hendaklah semuanya itu kaubuat dari emas tulen.

<sup>30</sup>Achirnja diatas medja itu haruslah kau letakkan roti-roti sadjian jang senantiasa ada dihadiratKu.

<sup>31</sup> Buatlah djuga kandil emas tulen; kandil itu harus dikerdjakan dari emas tempaan, baik kakinja maupun tangkainja. Mangkuknja, kuntumnja dan daun bunganja hendaknja dibuat seiras dengan kandil.

<sup>32</sup> Enam tjabang harus timbul dari sisinja, tiga tjabang dari sisi jang satu dan tiga tjabang dari sisi lainnja.

<sup>33</sup> Tiga mangkuk berbentuk bunga badam dengan kuntum dan daun bunganja harus ada pada tjabang jang satu; tiga mangkuk berbentuk bunga badam dengan kuntum dan daun bunganja harus ada pada tjabang berikutnja, dan demikian pula keenam tjabang jang timbul dari kandil itu.

<sup>34</sup> Pada kandil itu sendiri harus ada empat mangkuk berbentuk bunga badam dengan kuntum dan daun bunganja,

<sup>35</sup> jaitu satu kuntum dibawah sepasang tjabang jang timbul daripadanja, dan lagi satu kuntum dibawah sepasang tjabang berikutnja jang timbul daripadanja, dan pula satu kuntum dibawah sepasang tjabang terachir jang timbul daripadanja, sesuai dengan keenam tjabang jang timbul dari kandil itu.

<sup>36</sup>Kuntum-kuntum dan tjabang-tjabang jang timbul daripadanja seluruhnja harus dibuat dari sepotong tempajan emas tulen.

<sup>37</sup>Lalu buatlah padanja pelita-pelita, tudjuh djumlahnja. Adapun pelita-pelita itu hendaknja dipasang diatasnja, sehingga terangnja memantjar kesebelah depannja.

<sup>38</sup>Dan lagi penjepitnja serta penadahnja, semuanya itu haruslah dari emas tulen.

<sup>39</sup>Dari satu talenta emas murni haruslah dibuat kandil dengan segala perkakasnja.

<sup>40</sup>Awasilah supaja engkau membuat semuanya itu menurut pola, jang telah ditunjukkan kepadamu diatas gunung.

**26**<sup>1</sup>Kediaman itu harus kaubuat dari sepuluh lembar kain lenan halus dari benang pintalan berwarna ungu, merah-ungu dan kirmizi, jang kau lengkapi pula dengan sulaman kerub-kerub, hasil karja ahli tenun.

<sup>2</sup>Tiap-tiap lembar kain haruslah duapuluh delapan hasta pandjangnja dan empat hasta lebarnja. Segala lembar kain itu harus sama ukurannja.

<sup>3</sup>Lima lembar kain itu harus disambung berdampingan, demikian pula lima lembar kain lainnja.

<sup>4</sup>Ditepi kain jang satu, jang merupakan udjung dari lembar-lembar kain jang bersambungan itu, haruslah kaubuat sosok-sosok dari benang ungu; demikian pula ditepi kain jang berachir dari susunan kedua.

<sup>5</sup>Buatlah limapuluh sosok ditepi kain jang satu, dan djuga limapuluh sosok ditepi kain dari susunan kedua, sosok-sosok itu harus dipasang tepat berhadapan satu sama lain.

<sup>6</sup>Lalu buatlah limapuluh kaitan emas dan sambunglah dengan kaitan itu lembar-lembar kain tadi satu dengan lainnja, sehingga Kediaman itu merupakan satu keseluruhan.

<sup>7</sup>Buatlah djuga kain dari bulu kambing, akan mendjadi tenda diatas Kediaman, sebanjak sebelas lembar kain.

<sup>8</sup>Setiap helai kain itu hendaknja tigapuluh hasta pandjangnja dan empat hasta lebarnja; kesebelas kain itu haruslah sama ukurannja.

<sup>9</sup>Sambunglah lima lembar kain mendjadi satu; lalu sambunglah keenam

lembar kain lainnja mendjadi satu; dan kain jang keenam lipatlah dibagian depan kemah.

<sup>10</sup>Buatlah limapuluh sosok ditepi lembar kain pertama jang merupakan udjung susunan jang satu, pun pula limapuluh sosok ditepi lembar kain terachir dari susunan kedua.

<sup>11</sup>Lalu buatlah limapuluh kaitan perunggu dan masukkanlah kaitan-kaitan itu kedalam sosok-sosok serta sambunglah kemah itu, sehingga merupakan satu keseluruhan.

<sup>12</sup>Adapun bagian helai kain tenda jang berlebihan dan berdjantai, separoh dari kain berlebihan itu harus berdjantai atas sisi belakang Kediaman.

<sup>13</sup>Dari jang berlebih pada pandjang lembar-lembar kain tenda itu haruslah sehasta disebelah sini dan sehasta disebelah sana berdjantai pada kedua sisi Kediaman untuk menudunginja.

<sup>14</sup>Achirnja buatlah untuk kemah itu tudung kulit domba djantan jang diwarnai merah dan diatasnja lagi tudung kulit dujung.

<sup>15</sup>Susunlah djuga rangka untuk Kediaman dari tiang-tiang kaju akasia.

<sup>16</sup>Setiap rangka haruslah sepuluh hasta pandjangnja dan satu setengah hasta lebarnja.

<sup>17</sup>Tiap-tiap rangka harus ada dua pasaknja jang tjotjok satu sama lain. Demikianlah hendaknja kaubuat dengan segala rangka itu.

<sup>18</sup>Adapun rangka-rangka untuk Kediaman harus dibuat berdjumlah duapuluh rangka untuk bagian selatan.

<sup>19</sup>Buatlah djuga empatpuluh alas perak dibawah keduapuluh rangka itu, jaitu dua alas dibawah masing-masing rangka untuk kedua pasaknja.

<sup>20</sup>Dan untuk sisi lain dari Kediaman, jaitu disebelah utara, duapuluh rangka djuga,

<sup>21</sup>dengan empatpuluh alas perak, jaitu dua alas untuk tiap-tiap rangka.

<sup>22</sup>Tetapi untuk sisi belakang Kediaman disebelah barat, buatlah enam rangka.

<sup>23</sup>Dan buatlah dua rangka untuk sudut Kediaman itu disisi belakang.

<sup>24</sup>Kedua rangka itu dibagian bawah hendaknja kembar, tetapi tepat-tepat bertemu pada putjuknja, ialah pada gelang jang pertama; demikianlah

hendaknja disusun kedua rangka jang diperuntukkan bagi sudut-sudut itu.

<sup>25</sup> Djadi harus ada delapan rangka dan alas peraknja berdjumlah enambelas, jaitu dua alas dibawah tiap-tiap rangka.

<sup>26</sup> Buatlah djuga lintangan kaju akasia, jaitu lima lintangan untuk rangka-rangka disisi Kediaman jang satu,

<sup>27</sup> dan djuga lima lintangan untuk rangka-rangka disisi Kediaman jang lain, dan lima lintangan untuk rangka-rangka disisi belakang disebelah barat Kediaman.

<sup>28</sup> Lintangan tengah jang ada ditengah rangka-rangka harus melintang terus dari udjung jang satu keudjung jang lain.

<sup>29</sup> Salutlah rangka-rangka itu dengan emas; djuga gelang-gelang harus kaubuat dari emas djadi pemegang lintangan-lintangan itu; lintangan-lintangan harus kausalut dengan emas djuga.

<sup>30</sup> Demikianlah hendaknja kaudirikan Kediaman sesuai dengan rantjangan jang telah ditundjukkan kepadamu diatas gunung.

<sup>31</sup> Selandjutnja buatlah tabir dari kain ungu, merah-ungu, dan kirmizi dan lenan halus, jang ditenun dari benang pintalan; sulamilah itu dengan kerub-kerub, karja ahli tenun.

<sup>32</sup> Gantungkanlah tabir itu pada empat tiang kaju akasia, jang disalut emas, - djuga pengait-pengaitnja harus dibuat dari emas, - dan jang berdiri diatas alas-alas perak.

<sup>33</sup> Gantungkanlah tabir itu pada kaitan-kaitan. Taruhlah Peti Kesaksian diruang dibelakang tabir itu; adapun tabir itu akan merupakan bagi kamu pemisah antara tempat Kudus dan Tempat jang Mahakudus.

<sup>34</sup> Letakkanlah Tutup Perdamaian diatas Peti Kesaksian didalam Tempat jang Mahakudus.

<sup>35</sup> Taruhlah medja diluar tabir dan kandil didepannja, disebelah selatan Kediaman. Adapun medja itu harus ditempatkan disebelah utara.

<sup>36</sup> Buatlah tudung dari benang pintalan, hasil karja ahli sulam.

<sup>37</sup> Buatlah untuk tudung ini lima tiang kaju akasia dan salutlah itu dengan emas, - djuga penggait-penggaitnja



harus dibuat dari emas, - dan tuanglah untuknja lima alas perunggu.

**27**<sup>1</sup> Lalu buatlah mezbah dari kaju akasia, jang lima hasta pandjangnja dan lima hasta lebarnja, - djadi mezbah harus berbentuk persegi, - dan tiga hasta tingginja.

<sup>2</sup> Buatlah tanduk-tanduk pada keempat sudutnja - tanduk-tanduknja harus seiras dengannja, - dan salutlah seluruhnja dengan perunggu.

<sup>3</sup> Buatlah untuknja pula periuk-periuk untuk membuang abunja, dan penjenduk-penjenduk, bokor-bokor, garpu-garpu dan perapian-perapian. Segala perkakasnja hendaknja kaubuat dari perunggu.

<sup>4</sup> Buatlah untuknja kisi-kisi, jaitu djaringan perunggu, dan buatlah pada djaringan itu empat gelang perunggu pada keempat sudutnja.

<sup>5</sup> Pasanglah djaringan itu dibawah kambi mezbah, dibagian terbawah, sehingga djaringan itu sampai setengah tinggi mezbah itu.

<sup>6</sup> Buatlah djuga gandar-gandar untuk mezbah itu, gandar-gandar dari

kaju akasia, dan salutlah itu dengan perunggu.

<sup>7</sup>Gandar-gandar itu harus dimasukkan kedalam gelang-gelang, sehingga gandar-gandar itu ada pada kedua sisi mezbah itu, kalau orang mengangkutnja.

<sup>8</sup>Buatlah mezbah itu dari papan-papan, sehingga geronggang dari dalam. Seperti telah ditundjukkan kepadamu diatas gunung, demikianlah harus dibuat.

<sup>9</sup>Lalu buatlah serambi Kediaman, ialah untuk sebelah selatan langsai serambi dari lenan halus, jang ditenun dari benang pintalan, seratus hasta pandjangnja pada sisi jang satu.

<sup>10</sup>Lagipula duapuluh tiang dan duapuluh alas-alas untuknja dari perunggu; tetapi penggait-penggait jang ada pada tiang-tiang itu, serta penghubung-penghubungnja dari perak.

<sup>11</sup>Demikian pula disebelah utara pada sisi pandjangnja, langsai jang pandjangnja seratus hasta, dengan duapuluh tiang serta duapuluh alasnja dari perunggu, sedangkan penggait-penggait dan penghubung-penghubung tiang-tiang itu dari perak hendaknja.

<sup>12</sup> Begitu pula disebelah barat pada lebar serambi itu langsai jang pandjangnja limapuluh hasta, dengan sepuluh tiang beserta sepuluh alasnja.

<sup>13</sup> Lebar serambi itu dibagian depan, artinja disebelah timur, harus berukuran limapuluh hasta.

<sup>14</sup> Adapun langsai-langsai untuk satu sisi dari pintu harus limabelas hasta pandjangnja dengan tiga tiang dan tiga alas untuknja.

<sup>15</sup> Demikian pula untuk sisi jang kedua langsai sependjang limabelas hasta, dengan tiga tiang serta tiga alas untuknja.

<sup>16</sup> Tetapi untuk pintu gerbang serambi harus dipasang tabir sependjang duapuluh hasta dari kain ungu, merah-ungu dan kirmizi dan dari lenan halus, jang ditenun dari benang pintalan, hasil kerja ahli sulam, dengan empat tiang serta empat alas untuknja.

<sup>17</sup> Semua tiang dikeliling serambi itu harus ada penghubung-penghubungnja dari perak; penggait-penggaitnja hendaknja dari perak djuga dan alas-alasnja dari perunggu.

<sup>18</sup>Pandjangnja serambi itu harus seratus hasta, lebarnja limapuluh hasta dan tingginja lima hasta. Segalanja dari lenan halus, jang ditenun dari benang pintalan, dan alas-alasnja perunggu.

<sup>19</sup>Adapun segala perkakas Kediaman jang diperlukan untuk ibadat manapun sadja dan segala patoknja dan djuga segala patok serambi itu harus terbuat dari perunggu.

<sup>20</sup>Perintahkanlah sekarang kepada orang-orang Israel, supaja mereka membawa minjak zaitun gilasan jang tulen kepadamu untuk pelita, sebagai persembahan lampu jang tetap bernjala.

<sup>21</sup>Didalam kemah perhimpunan diluar tabir jang berada didepan tempat Peti Kesaksian hendaklah Harun dan anak-anaknja mengaturnja sedemikian rupa, sehingga dari petang sampai pagi terus bernjala dihadapan Jahwe. Itulah penetapan abadi untuk umat Israel turun-temurun.

**28**<sup>1</sup> Maka sekarang suruhlah Harun kakakmu serta anak-anaknja datang kepadamu dari tengah-tengah orang Israel, supaja ia mengabdikan kepadaKu sebagai imam; djadi Harun

dan anak-anak Harun yakni Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar.

<sup>2</sup>Buatlah bagi Harun kakakmu pakaian sutji sebagai lambang kemegahan dan keindahan.

<sup>3</sup>Maka hendaknja engkau menghubungi mereka semua jang mempunjai keahlian, jang telah Kupenuhi dengan kepandaian budi, supaja mereka buatlah pakaian-pakaian Harun, yakni jang diperuntukkan menguduskannya dalam pelaksanaan imamatnja bagiKu.

<sup>4</sup>Inilah pakaian-pakaian jang harus mereka buat: tutup-dada, efod, mantol, djubah pandjang jang bersulamkan, serban dan ikat-pinggang. Adapun maksud mereka harus membuat pakaian sutji bagi Harun kakakmu serta anak-anaknja, ialah supaja ia dapat melakukan djabatan imamat bagiKu.

<sup>5</sup>Untuknja harus mereka gunakan emas, kain ungu, merah-ungu dan kirmizi dan lenan halus.

<sup>6</sup>Mereka harus membuat efod dari emas, ungu, merah-ungu dan kirmizi dan lenan halus ditenun dari benang pintalan, karja ahli tenun.

<sup>7</sup> Padanja harus ada dua sandang penghubung dikedua udjungnja, supaja dapat digabungkan bersama.

<sup>8</sup> Sabuk pengikat jang ada padanja harus sama buatannja dan seiras dengannja, jaitu dari emas, ungu, merah-ungu dan kirmizi dan lenan halus, ditenun dari benang pintalan.

<sup>9</sup> Ambillah pula dua permata krisopras dan ukirlah padanja nama anak-anak Israel,

<sup>10</sup> jaitu enam nama pada permata jang satu, dan enam lainnja pada permata jang kedua menurut urutan kelahirannja.

<sup>11</sup> Seperti seorang penjerudi permata membuat meterai terukir, demikianlah hendaknja engkau mengukirkan nama anak-anak Israel itu pada kedua permata ini; lalu dipasang dalam bingkai anjam-anjaman emas.

<sup>12</sup> Taruhlah kedua permata itu pada sandang efod sebagai permata-permata peringatan akan anak-anak Israel. Harun harus membawa nama mereka pada kedua sandangnja dihadapan Jahwe sebagai tanda peringatan.

<sup>13</sup> Selandjutnja buatlah anjam-anjaman emas,

<sup>14</sup> dengan dua rantai emas tulen; buatlah itu dalam bentuk tali pilinan dan pasanglah rantai jang terpilin itu pada bingkai-bingkai itu.

<sup>15</sup> Selandjutnja harus kaubuat tutup-dada keputusan, hasil kerja seorang ahli dan sama buatannja seperti efod; buatlah itu dari emas, dari ungu, merah-ungu dan kirmizi dan lenan halus jang ditenun dari benang pintalan.

<sup>16</sup> Hendaknja berbentuk persegi, lipat dua, sedjengkal pandjangnja dan sedjengkal lebarnja.

<sup>17</sup> Teraplah itu dengan permata-permata tataan, empat djadjar permata-permata; djadjar jang pertama ialah permata unam, batu tjempaka dan djamrud;

<sup>18</sup> djadjar jang kedua ialah batu mirah, batu nilam dan intan jaspis;

<sup>19</sup> djadjar jang ketiga ialah permata jakut, akik dan ketjubung;

<sup>20</sup> djadjar jang keempat ialah permata pirus, krisopras dan beril. Permata-permata itu harus ditatahkan didalam anjam-anjaman emas.

<sup>21</sup> Sesuai dengan nama anak-anak Israel, permata-permata itu harus

duabelas djumlahnja; seperti meterai terukir haruslah permata-permata itu diukir masing-masing dengan nama sendiri, sesuai dengan keduabelas suku Israel.

<sup>22</sup> Buatlah untuk tutup-dada itu rantai pilinan emas tulen berbentukkan tali.

<sup>23</sup> Lalu buatlah untuk tutup-dada itu dua gelang emas, dan pasanglah kedua gelang itu pada kedua udjung tutup-dada.

<sup>24</sup> Kemudian pasanglah kedua tali emas itu pada kedua gelang pada udjung-udjung tutup-dada.

<sup>25</sup> Kedua udjung lainnja dari kedua tali itu hendaklah kaupasang pada kedua bingkai anjam-anjaman; demikianlah hendaknja kaugabungkan dengan sandang efod dibagian depannja.

<sup>26</sup> Buatlah dua gelang emas lagi dan pasanglah itu pada kedua udjung lainnja dari tutup-dada, pada pinggiran bagian dalam jang berhadapan dengan efod.

<sup>27</sup> Lalu buatlah dua gelang emas pula dan pasanglah itu pada kedua sandang efod dibawah pada bagian depannja, dekat tempat persambungannja, diatas sabuk efod.



<sup>28</sup> Kemudian gelang-gelang tutup-dada harus diikat pada gelang-gelang efod dengan tali-tali dari benang ungu, sehingga tutup-dada berada diatas sabuk efod dan tidak dapat lepas dari efod itu.

<sup>29</sup> Demikianlah hendaknja Harun membawa nama anak-anak Israel pada tutup-dada keputusan tepat diatas djantungnja, sebagai peringatan tetap dihadapan Jahwe, apabila ia masuk kedalam tempat sutji.

<sup>30</sup> Didalam tutup-dada keputusan itu hendaknja kauletakkan Urim dan Tumim, jang harus dibawa Harun diatas djantungnja, apabila ia tampil dihadapan Jahwe. Demikianlah hendaknja Harun tetap membawa keputusan bagi anak-anak Israel diatas djantungnja, dihadapan Jahwe.

<sup>31</sup> Lalu buatlah mantol untuk efod, seluruhnja dari kain ungu.

<sup>32</sup> Ditengah-tengahnja harus ada lubang untuk kepala dan pada leher itu harus ada pinggiran berkeliling, jang tenunannja seperti pada leher badju zirah, supaja djangan kojak.

<sup>33</sup> Buatlah pada kelimnja dibawah buah-buah delima berwarna ungu, merah-ungu, dan kirmizi, jaitu dikeliling kelimnja, dan diselang-selingi kelintingan-kelintingan emas berkeliling pula.

<sup>34</sup> Djadi berganti-ganti satu kelintingan-emas dan satu buah delima disekeliling kelim mantol itu.

<sup>35</sup> Hendaknja Harun memakainja diwaktu ibadat dan bunjianjapun harus kedengaran, apabila ia masuk kedalam Tempat Sutji menghadap Jahwe, dan apabila ia keluar lagi. Demikianlah ia tidak akan mati.

<sup>36</sup> Selandjutnja buatlah patam emas tulen dan ukirkanlah padanja setjara meterai terukir: "Kudus bagi Jahwe!".

<sup>37</sup> Pasanglah itu diatas pita ungu pengikatnja pada serban. Adapun tempatnja dibagian depan serban itu.

<sup>38</sup> Djadi patam itu harus ada didahi Harun, supaja Harun memikul kesalahan-kesalahan mengenai persembahan-persembahan sutji jang disadjikan umat Israel, persembahan sutji mereka kesemuanja; hendaknja

patam itu tetap ada didahinja, supaya mereka berkenan dihadapan Jahwe.

<sup>39</sup>Dan tenunlah djubah-dalam dari lenan halus bersulamkan benang emas; buatlah djuga serban dari lenan halus dan ikat-pinggang hasil karja ahli sulam.

<sup>40</sup>Bagi anak-anak Harunpun hendaklah kaubuat djubah-dalam, ikat-pinggang apalagi serban bagi mereka sebagai lambang kemuliaan dan keindahan.

<sup>41</sup>Maka kenakanlah itu semuanya pada Harun kakakmu bersama-sama dengan anak-anaknja; urapilah dan tahbiskanlah mereka djadi imam dan kuduskanlah mereka itu supaya semuanya mendjabat imam bagiKu.

<sup>42</sup>Buatlah tjelana-dalam dari lenan penutup kemaluannja; pandjangnja haruslah dari pinggang sampai kepaha.

<sup>43</sup>Harun dan anak-anaknja harus memakainja, apabila mereka masuk kedalam Kemah Perhimpunan atau mendekati mezbah, untuk melakukan tugasnja ditempat sutji, supaya mereka djangan kena kesalahan dan mati. Itulah penetapan abadi baginja beserta keturunannja.

**29**<sup>1</sup> Inilah jang harus kaulakukan pada mereka, untuk mentahbiskan mereka mendjadi imam bagiKu. Ambillah seekor lembu djantan muda dan dua ekor domba djantan jang tak bertjela,

<sup>2</sup> dan roti tak beragi, roti bundar tak beragi jang ditjampuri minjak, apalagi lemping tak beragi pula jang dioles dengan minjak; dari tepung gandum halus hendaknja kaubuat semuanja itu.

<sup>3</sup> Taruhlah itu didalam satu bakul dan bawalah semuanja itu didalam bakul itu bersama dengan lembu djantan dan kedua ekor domba djantan tadi.

<sup>4</sup> Lalu suruhlah Harun dan anak-anaknja madju kepintu kemah perhimpunan, dan basuhlah mereka dengan air.

<sup>5</sup> Kemudian ambillah pakaian-pakaiannya dan kenakanlah pada Harun djubah, mantol efod, efod itu sendiri dan tutup-dada, dan ikatlah pinggangnja dengan sabuk efod.

<sup>6</sup> Taruhlah serban diatas kepalanja dan kenakanlah mahkota sutji pada serban itu.

<sup>7</sup> Achirnja ambillah minjak urapan dan tuangkanlah diatas kepalanja untuk mengurapinja.

<sup>8</sup> Kemudian suruhlah anak-anaknja maju kedepan dan kenakanlah djubah-djubah padanja,

<sup>9</sup> ikatkanlah ikat pinggang pada mereka dan balutkanlah serban-serban pada kepala mereka; demikianlah imamat itu mendjadi djabatan mereka menurut penetapan jang berlaku selama-lamanja. Demikianlah hendaknja engkau mentahbiskan Harun dan anak-anaknja.

<sup>10</sup> Lalu suruhlah membawa lembu djantan itu kedepan Kemah Perhimpunan. Harun dan anak-anaknja harus menumpangkan tangannja diatas kepala lembu itu.

<sup>11</sup> Kemudian engkau akan menjembelihnja dihadirat Jahwe didepan pintu Kemah Perhimpunan,

<sup>12</sup> dan ambillah sedikit dari darahnja dan lumaskanlah itu dengan djarimu pada tanduk-tanduk mezbah; sisa darah itu tuangkanlah seluruhnja pada dasar mezbah.

<sup>13</sup> Lalu ambillah segala lemak, jang menutupi djeroannja, umbai hati, kedua

buah pinggang serta lemaknja jang melekat padanja, dan bakarlah itu diatas mezbah.

<sup>14</sup>Tetapi daging lembu djantan itu dan kulitnja serta kotorannya harus kaubakar dalam api diluar perkemahan, sebab itulah lambang dosa.

<sup>15</sup>Sesudah itu ambillah domba djantan jang seekor. Harun dan anak-anaknja harus menumpangkan tangannya diatas kepalanja.

<sup>16</sup>Lalu sembelihlah domba djantan itu; ambillah darahnja dan pertjikkanlah pada mezbah berkeliling.

<sup>17</sup>Domba itu sendiri haruslah kaupotong-potong menurut bagian-bagiannya; basuhlah djeroannya dan kaki-kakinja dan taruhlah itu pada potongan-potongan lainnja dan pada kepalanja;

<sup>18</sup>lalu bakarlah seluruh domba djantan itu diatas mezbah, karena itulah korban bakar bagi Jahwe harum-haruman jang menjenangkan, serta sadjian api-apian bagi Jahwe.

<sup>19</sup>Lalu ambillah domba djantan jang kedua; Harun dan anak-anaknja harus

menumpangkan tangannja diatas kepala domba itu pula.

<sup>20</sup>Kemudian engkau akan menjembelihnja dan mengambil sedikit dari darahnja untuk melumasi dengannja tjuping telinga kanan Harun dan tjuping telinga kanan anak-anaknja, serta ibu-djari tangan kanan mereka dan ibu-djari kaki kanan mereka; dari sisa darah itu pertjikkanlah pada mezbah berkeliling.

<sup>21</sup>Ambillah djuga sedikit dari darah jang ada pada mezbah, pula sedikit dari minjak, ialah untuk mempertjikkannja pada Harun dan pakaiannja, pun pula pada anak-anaknja dan pakaian mereka, supaja Harun serta pakaiannja mendjadi sutji, dan bersama dengannja djuga anak-anaknja serta pakaian mereka.

<sup>22</sup>Ambillah dari domba djantan itu lemaknja, ekornja jang berlemak, dan lemak jang menutupi djeroan, serta umbai hati, kedua buah pinggangnja serta lemak jang melekat padanja, dan paha kanannja; sebab inilah domba djantan pentahbisan.

<sup>23</sup>Selandjutnja sepotong roti, kuweh jang dimasak dengan minjak dan

lemping dari bakul jang memuat roti tak beragi, jang ada dihadirat Jahwe.

<sup>24</sup> Taruhlah semuanja itu diatas tangan Harun dan anak-anaknja, dan suruhlah mereka menggerakkanja sebagai persembahan-gerak dihadapan Jahwe.

<sup>25</sup> Lalu ambillah semuanja itu kembali dari tangan mereka dan bakarlah diatas mezbah, ialah diatas korban bakar, mendjadi harum-haruman jang menjenangkan dihadirat Jahwe, karena itulah sadjian api-apian bagi Jahwe.

<sup>26</sup> Kemudian ambillah dada dari domba djantan, jang diperuntukkan bagi pentahbisan Harun dan gerakkanlah itu sebagai persembahan-gerak dihadapan Jahwe, maka itulah jang mendjadi bagian untukmu.

<sup>27</sup> Njatakanlah sutji dada persembahan-gerak dan paha persembahan-angkat itu, yakni jang telah digerakkan dan diangkat dari domba djantan pentahbisan Harun dan anak-anaknja.

<sup>28</sup> Itu harus mendjadi hak Harun serta anak-anaknja, menurut penetapan jang berlaku selama-lamanja, dari fihak umat Israel, sebab itulah korban angkat. Maka korban angkat dari fihak umat Israel itu,



harus diambil dari korban damai mereka, selaku sumbangan bakti kepada Jahwe.

<sup>29</sup>Adapun pakaian sutji Harun akan beralih kepada anak-anaknja diwaktu kemudian, supaja mereka pakai kalau mereka diurapi dan ditahbiskan.

<sup>30</sup>Selandjutnja hendaknja dipakailah selama tudjuh hari oleh anak jang menggantikannya sebagai imam itu, apabila ia masuk kedalam Kemah Perhimpunan, untuk mendjabat ditempat sutji.

<sup>31</sup>Kemudian ambillah domba djantan pentahbisan itu dan masaklah dagingnja pada suatu tempat sutji.

<sup>32</sup>Harun dan anak-anaknja harus makan daging domba itu serta roti jang ada didalam bakul dipintu Kemah Perhimpunan.

<sup>33</sup>Mereka itu harus makan apa jang telah dipakai untuk mengadakan pemulihan, pada waktu mereka ditahbiskan dan dikuduskan. Tetapi selain mereka tiada jang boleh makan daripadanya, sebab sutjilah barang itu.

<sup>34</sup>Tetapi apabila dari daging persembahan pentahbisan dan roti itu tersisa sesuatu pada pagi berikutnja,

maka sisa itu harus kaubakar dalam api; djangan dimakan lagi, sebab sutjilah itu!

<sup>35</sup>Berbuatlah demikian dengan Harun dan anak-anaknja tepat seperti jang telah Kuperintahkan kepadamu. Tudjuh hari lamanja haruslah kauselenggarakan pentahbisan mereka.

<sup>36</sup>Sediakanlah setiap hari seekor lembu djantan sebagai korban-dosa untuk mengadakan pemulihan. Maka persembahkanlah korban-dosa itu diatas mezbah untuk mengadakan pemulihan baginja, kemudian urapilah mezbah untuk menjutjikannya.

<sup>37</sup>Tudjuh hari lamanja haruslah engkau mengadakan pemulihan untuk mezbah dan menjutjikannya; demikianlah mezbah itu akan mendjadi amat sutji; apapun jang menjentuh mezbah itu akan mendjadi sutji.

<sup>38</sup>Inilah jang harus kaupersembahkan diatas mezbah itu: dua anak-domba berumur setahun setiap hari tanpa berselang.

<sup>39</sup>Anak-domba jang satu harus kaupersembahkan diwaktu pagi, anak-domba jang lain disendja hari.

<sup>40</sup> Dan beserta dengan anak domba pertama: sepersepuluh efa tepung gandum, ditjampuri seperempat hin minjak zaitun gilasan, dan sebagai kurban tuangan seperempat hin anggur.

<sup>41</sup> Dan anak domba kedua jang kaupersembahkan disendja hari hendaklah kaububuhi korban-santapan dan korban tuangan jang sama seperti diwaktu pagi, sehingga mendjadi harum-haruman jang menjenangkan, sadjian api-apian bagi Jahwe.

<sup>42</sup> Itulah korban bakar abadi untuk kamu turun-temurun, dipintu Kemah Perhimpunan, dihadirat Jahwe, tempat Aku akan bertemu dengan dirimu untuk berbitjara dengan dikau.

<sup>43</sup> Aku akan bertemu dengan umat Israel ditempat itulah, jang akan disutjikan karena kemuliaanKu.

<sup>44</sup> Dan Aku akan menguduskan Kemah Perhimpunan dan mezbah; djuga Harun dan anak-anaknja akan Kukuduskan sebagai imam bagiKu.

<sup>45</sup> Dan Aku akan tinggal ditengah-tengah orang-orang Israel dan mendjadi Allah mereka!

<sup>46</sup> Mereka akan menginsjafi, bahwa Aku ini Jahwe Allah mereka jang telah menghantar mereka keluar dari tanah Mesir, untuk tinggal ditengah-tengah mereka, Aku Jahwe Allah mereka.

**30**<sup>1</sup> Buatlah djuga mezbah untuk membakar ukupan; dari kaju akasia hendaklah itu kaubuat.

<sup>2</sup> Mezbah itu pandjangnja sehasta dan lebarnja sehasta pula, - djadi bentuknja persegi, - dan dua hasta tingginja; tanduk-tanduknja harus seiras dengannya.

<sup>3</sup> Salutlah itu dengan emas tulen, jaitu permukaan atasnja, dinding-dindingnja berkeliling dan tanduk-tanduknja; dan buatlah bingkai emas dikeliling.

<sup>4</sup> Buatlah djuga dua gelang emas untuknja; pasanglah itu dibawah bingkainja pada kedua sisinja; adapun gelang-gelang itu dipakai sebagai pemegang gandar-gandar, supaja dengannya mezbah dapat diangkut.

<sup>5</sup> Buatlah gandar-gandar itu dari kaju akasia dan salutlah dengan emas.

<sup>6</sup> Taruhlah mezbah itu didepan tabir, jang bergantung didepan Peti Kesaksian, didepan Tutup Perdamaian jang terletak

diatas Kesaksian, ialah jang mendjadi tempat Aku akan bertemu dengan dikau.

<sup>7</sup> Diatasnja Harun harus membakar ukupan harum semerbak; setiap pagi, apabila ia menjediakan lampu-lampu, haruslah ia membakarnja.

<sup>8</sup> Djuga disendja hari, apabila Harun memasang lampu-lampu, haruslah ia membakarnja selaku kurban ukupan abadi bagi Jahwe, turun-temurun.

<sup>9</sup> Djanganlah kamu mempersembahkan ukupan liar diatasnja, dan djangan pula korban bakar dan korban santapan! Dan djuga korban tuangan djangan kamu tuangkan diatasnja.

<sup>10</sup> Setahun sekali haruslah Harun mengadakan perdamaian pada tanduk-tanduknja. Dengan darah korban-dosa demi pemulihan haruslah ia setahun sekali menjelenggarakan perdamaian diatasnja turun-temurun; sebab mezbah itu maha-sutji bagi Jahwe".

<sup>11</sup> Jahwe bersabda kepada Musa:

<sup>12</sup> "Apabila engkau mengadakan tjatjah-djiwa umat Israel untuk mendaftarkan mereka, maka mereka masing-masing harus memberikan uang tebusan untuk dirinja kepada Jahwe pada saat nama

mereka ditjatat, supaya djanganlah mereka tertimpa malapetaka pada waktu pendaftaran mereka.

<sup>13</sup>Inilah jang harus dibayar tiap-tiap orang jang termasuk pendaftaran; setengah sjikal - terhitung menurut sjikal ditempat kudus, ialah jang duapuluh gerah timbangannya, - djadi setengah sjikal sebagai sumbangan-bakti bagi Jahwe.

<sup>14</sup>Tiap-tiap orang jang terkena tjatjah-djiwa, yakni jang berumur duapuluh tahun keatas, harus mempersembahkan sumbangan-bakti kepada Jahwe.

<sup>15</sup>Orang kaja djanganlah memberikan lebih banjak dan orang miskin djanganlah memberikan kurang dari setengah sjikal, waktu kamu mempersembahkan sumbangan-bakti kepada Jahwe sebagai tebusan hidupmu.

<sup>16</sup>Pungutlah uang tebusan dari orang-orang Israel dan gunakanlah untuk ibadat didalam Kemah Perhimpunan; bagi umat Israel itu hendaknja mendjadi peringatan dihadirat Jahwe, untuk mengadakan tebusan bagi dirimu".

<sup>17</sup>Jahwe bersabda pula kepada Musa:

<sup>18</sup>"Buatlah bedjana tembaga - dengan alasnja dari tembaga djuga - untuk pembasuhan; tempatkanlah itu antara Kemah Perhimpunan dan mezbah, dan isilah dengan air,

<sup>19</sup>supaja Harun dan anak-anaknja membasuh tangan dan kakinja dengan air itu.

<sup>20</sup>Pada saat mereka hendak memasuki Kemah Perhimpunan, mereka harus membasuh dirinja dengan air, supaja djanganlah mereka mati. Begitu pula ketika mereka hendak mendekati mezbah untuk melaksanakan djabatannja dan membakar sadjian apia-apian bagi Jahwe,

<sup>21</sup>haruslah mereka membasuh tangan dan kakinja; supaja djanganlah mereka itu mati! Hendaknja ini bagi mereka mendjadi suatu penetapan, jang selama-lamanja berlaku baginja dan bagi keturunannja, turun-temurun".

<sup>22</sup>Lagi pula Jahwe bersabda kepada Musa:

<sup>23</sup>"Adapun engkau, hendaklah mengambil rempah-rempah pilihan, mur dari tetesan pertama sebanjak limaratus sjikal, dan kaju manis jang semerbak

separohnja ialah sebanjak dua ratus limapuluh sjikal, dan deringu-harum sebanjak duaratus limapuluh sjikal;

<sup>24</sup> achirnja kaju kassia sebanjak lima ratus sjikal menurut sjikal jang berlaku ditempat kudus, dan minjak zaitun satu hin.

<sup>25</sup> Dari kesemuanja itu buatlah minjak urapan sutji, sesuatu jang tertjampur dengan saksama, seperti buatan djuru tjampur minjak urapan; itulah harus mendjadi minjak urapan sutji.

<sup>26</sup> Lalu urapilah dengannya Kemah Perhimpunan dan Peti Kesaksian,

<sup>27</sup> lagipula medja dan segala perkakasnja, kandil dengan segala perkakasnja dan mezbah ukupan;

<sup>28</sup> achirnja mezbah korban bakar dengan segala perkakasnja dan bedjana pembasuhan dengan alasnja.

<sup>29</sup> Dan sutjikanlah semuanja itu, sehingga mendjadi amat sutji; apapun jang menjentuhnja akan mendjadi sutji.

<sup>30</sup> Urapilah Harun dan anak-anaknja, dan sutjikanlah mereka supaja mereka mendjadi imam bagiKu.

<sup>31</sup> Dan kepada umat Israel haruslah kaukatakan: 'Inilah jang akan berupa



minjak urapan sutji bagiKu selama segala keturunanmu.

<sup>32</sup>Adapun (minjak ini) tidak boleh ditjurahtkan atas badan manusia biasa, dan kamu tidak boleh membuat tiruannja jang sama susunannja; sebab sutjilah itu dan harus kamu perlakukan sebagai barang sutji pula.

<sup>33</sup>Siapa sadja jang meniru tjampuran itu atau membubuhkan sebagian daripadanja pada orang luaran, akan dikutjilkan dari kaum sebangsanja!"

<sup>34</sup>Lagi Jahwe bersabda kepada Musa: "Ambillah rempah-rempah jakni getah damar bungan dan getah djerunggu, wangi-wangian dan kemenjan jang tulen dalam takaran jang sama,

<sup>35</sup>dan buatlah semuanja itu mendjadi ukupan, sesuatu jang tertjampur dengan saksama, seperti buatan djuru tjampur rempah-rempah, jang digarami, murni dan sutji.

<sup>36</sup>Tumbuklah sebagian daripadanja mendjadi halus dan letakkanlah itu didepan Peti Kesaksian didalam Kemah Perhimpunan, tempat Aku akan bertemu dengan dikau. Hendaknja itu kaupandang amat sutji.

<sup>37</sup> Adapun ukupan jang kaubuat menurut susunan tersebut tidak boleh dibuat bagi dirimu sendiri. Hendaklah itu kaupandang sebagai sesuatu jang dikuduskan kepada Jahwe.

<sup>38</sup> Siapa sadja menirunja untuk menikmati keharumannja, akan dikutjilkan dari kaum sebangsanja!"

**31** <sup>1</sup> Kemudian Jahwe bersabda kepada Musa:

<sup>2</sup> "Lihatlah, Aku telah memilih setjara chas Besalel bin Uri bin Chur dari suku Juda,

<sup>3</sup> dan Aku telah memenuhinja dengan roh ilahi perihal ketjakapan, pengertian serta kepandaian untuk melakukan segala matjam pekerdjaan,

<sup>4</sup> agar ia dapat mentjipta rantjangan-rantjangan serta melaksanakannja memakai emas, perak dan perunggu,

<sup>5</sup> pun pula kemahiran merudi batu permata bagi tatahan dan mengukir kaju untuk melaksanakan segala matjam pekerdjaan.

<sup>6</sup> Lagipula Aku telah memperbantukan kepadanja Oholiab bin Achisamak dari suku Dan; dan Aku telah memenuhi hati segala para ahli dengan ketjakapan,

supaja mereka dapat melaksanakan segala sesuatu, jang telah Kuperintahkan kepadamu:

<sup>7</sup> Kemah Perhimpunan, Peti Kesaksian, Tutup Perdamaian diatasnja, dan segala perlengkapan dikemah itu,

<sup>8</sup> jaitu medja dengan segala perkakasnja, kandil emas tulen dengan segala perkakasnja dan mezbah ukupan,

<sup>9</sup> pun pula mezbah korban bakar dengan segala perkakasnja dan bedjana pembasuhan dengan alasnja.

<sup>10</sup> Selandjutnja pakaian kebesaran, yakni pakaian sutji bagi Harun sebagai imam, dan pakaian bagi anak-anaknja untuk melakukan djabatannja sebagai imam.

<sup>11</sup> Achirnja minjak urapan dan ukupan jang harum semerbak untuk tempat sutji. Tepat seperti jang telah Kuperintahkan kepadamu, haruslah mereka laksanakan semuanja itu!"

<sup>12</sup> Lalu Jahwe bersabda kepada Musa:

<sup>13</sup> "Adapun engkau, hendaklah mengatakan kepada umat Israel: 'Peliharalah Sabbat-sabbatKu, sebab itulah tanda antara Aku dan kamu turun-

temurun, supaya orang mengetahui bahwa Aku Jahwe jang menguduskan kamu.

<sup>14</sup>Djadi peliharalah Sabbath, sebab sutjilah itu bagi kamu; siapa melanggar kesutjiannya harus dihukum mati! Ja, setiap orang jang melakukan pekerdjaan pada hari itu, harus dikutjilkan dari kaum sebangsanja!

<sup>15</sup>Selama enam hari orang akan melakukan pekerdjaannya, tetapi pada hari ketudjuh haruslah Sabbath adanja, hari istirahat penuh, jang sutji bagi Jahwe. Siapa sadja pada hari Sabbath melakukan pekerdjaan, harus dihukum mati!

<sup>16</sup>Demikianlah hendaknja bangsa Israel memelihara Sabbath dan merajakan Sabbath turun-temurun, sebagai perdjandjian jang berlaku selama-lamanja.

<sup>17</sup>Hendaklah itu untuk selama-lamanja mendjadi tanda antara Aku dan bangsa Israel. Sebab enam hari lamanja Jahwe telah membuat langit dan bumi; tetapi pada hari ketudjuh Ia beristirahat dan memulangkan nafasNja".

<sup>18</sup>Setelah Jahwe selesai bersabda kepada Musa diatas gunung Sinai, lalu Ia menjerahkan kedua loh Kesaksian kepadanya, jaitu loh-loh batu, jang ditulisi oleh djari Allah.

**32**<sup>1</sup> Ketika umat melihat, bahwa Musa menunda-nunda turun dari gunung, maka mereka datang mengerumuni Harun seraja berkata kepadanya: "Ajuh, buatlah kami dewa-dewa jang akan mendahului kami diperdjalan; sebab akan Musa, orang jang telah menghantarkan kami keluar dari tanah Mesir itu, kami tidak tahu apa jang terdjadi padanja".

<sup>2</sup>Sahut Harun kepada mereka: "Lepaskanlah anting-anting emas jang ada ditelinga isterimu, anak-anak laki-laki dan perempuanmu, dan bawalah semuanya itu kepadaku"!

<sup>3</sup>Demikianlah seluruh bangsa menanggalkan anting-anting emas jang ada ditelinga mereka, lalu dibawa kepada Harun.

<sup>4</sup>Ia menerimanja dari tangan mereka, lalu dileburnja dalam teladan dan dituangnja mendjadi anak-lembu. Maka mereka berkata: "Inilah allahmu, Israel,

jang telah menghantarkan engkau keluar dari tanah Mesir"!

<sup>5</sup> Ketika Harun melihatnja, ia mendirikan sebuah mezbah didepannja; maka Harun memaklumkan dengan lantang: "Esok adalah hari raja bagi Jahwe!"

<sup>6</sup> Maka keesokan harinja pagi-pagi mereka mempersembahkan korban-bakar dan menjampaiakan korban-keselamatan. Kemudian bangsa duduk-duduk makan dan minum; sesudah itu mereka bangun untuk bersuka-ria.

<sup>7</sup> Maka Jahwe bersabda kepada Musa: "Lekas-lekas turunlah, sebab buruklah kelakuan bangsamu, jang telah kaubawa keluar dari tanah Mesir.

<sup>8</sup> Tjepat djuga mereka menjimpang dari djalan, jang telah Kuperintahkan kepada mereka; mereka telah membuat anak-lembu, patung tuangan, dan menjembahnja, mempersembahkan korban kepadanja dan berkata: 'Inilah allahmu, Israel, jang telah menghantarkan kamu keluar dari tanah Mesir!"

<sup>9</sup>Dan lagi Jahwe bersabda kepada Musa: "Kulihat, bangsa ini adalah suatu bangsa jang tegar hati!

<sup>10</sup>Sekarang biarkanlah Aku; murkaKu akan berkobar terhadap mereka dan Aku akan memusnahkan mereka; tetapi engkau akan Kudjadikan bangsa jang besar!"

<sup>11</sup>Tetapi Musa mentjoba melunakkan hati Jahwe Allahnja seraja berkata: "Mengapa, ah Jahwe, murkaMu Kaunjalkan terhadap umatMu, jang telah Kauhantarkan meninggalkan tanah Mesir dengan kekuatan besar dan dengan lengan jang kuat?"

<sup>12</sup>Mengapa orang-orang Mesir itu musti berkata: 'Dengan maksud jang buruk Ia membawa mereka keluar, untuk membunuh mereka dipegunungan dan memusnahkan mereka dari muka bumi!' Tinggalkanlah murkaMu jang berkobar itu dan sudilah menjesalkan, djanganlah menimpakan malapetaka diatas bangsaMu.

<sup>13</sup>Ingatlah akan Ibrahim, Ishak dan Israel hamba-hambaMu; kepada merekalah Engkau telah bersumpah demi diriMu sendiri seraja bersabda:

'Aku akan membuat keturunanmu sebanjak bintang-bintang dilangit, dan Aku akan memberikan seluruh tanah ini kepada keturunanmu, seperti telah Kusabdakan, supaya mereka memilikinja selama-lamanja!'"

<sup>14</sup>Maka Jahwe menjesalkan malapetaka, jang menurut sabdaNja hendak ditimpakanNja diatas umatNja.

<sup>15</sup>Maka Musa berbalik dan turun dari gunung membawa kedua loh Kesaksian ditangannja; loh-loh itu ditulisi pada kedua sisinja, ditulisi didepan dan dibalikkja.

<sup>16</sup>Loh-loh itu adalah karja Allah; tulisannja tulisan Allah, tergoreskan pada loh-loh itu.

<sup>17</sup>Ketika Josjua mendengar suara teriakan rakjat, maka ia berkata kepada Musa: "Diperkemahan ada pekik perang!"

<sup>18</sup>Tetapi sahut Musa: "Itulah bukan pekik kemenangan, Dan bukan teriak kekalahan. Jang kudengar itu suara lagu pujian berbalas-balasan!"

<sup>19</sup>Ketika Musa mendekati perkemahan dan melihat anak-lembu dan tari-tarian, maka bangkitlah amarahnja,



dan dilemparkannya loh-loh itu dari tangannya dan dipetjahnannya pada kaki gunung.

<sup>20</sup> Lalu diambilnya anak-lembu buatan mereka, dan dibakarnya dengan api; lalu diremukkannya sehalus-halusnya, dan ditaburkannya diatas air dan ia mengadajak orang-orang Israel minum daripadanya.

<sup>21</sup> Lalu bertanjalah Musa kepada Harun: "Apakah jang diperbuat bangsa ini kepadamu, sampai engkau menjebakkan dosa sebesar itu atasnya?"

<sup>22</sup> Djawab Harun: "Djanganlah amarahmu bangkit! Engkau sendiri kan tahu, bahwa bangsa ini tjondong kepada jang djahat.

<sup>23</sup> Mereka berkata kepadaku: 'Buatkanlah kami dewa-dewa jang akan menuntun kami diperdjalan; sebab akan Musa, orang jang telah membawa kami keluar dari Mesir itu, kami tidak tahu apa jang terdjadi padanya.'

<sup>24</sup> Maka aku mendjawab kepada mereka: 'Siapa memiliki perhiasan emas, hendaklah melepaskannya!' Maka mereka memberikannya kepadaku,

lalu kumasukkan kedalam api, dan muntjullah anak-lembu ini".

<sup>25</sup> Ketika Musa melihat, bahwa umat teramat riuh-rendahnja, - sebab Harun telah melepaskan kekang mereka, sampai mendjadi tjemoohan lawan-lawannja, -

<sup>26</sup> maka berdirilah Musa dipintu perkemahan dan berteriak: "Siapa berpihak kepada Jahwe, datanglah ia kepadaku!" Maka sekalian putera Levi berkumpul mengelilinginja.

<sup>27</sup> Kepada mereka itu ia berkata: "Demikianlah firman Jahwe Allah Israel: Hendaklah kamu masing-masing mengikatkan pedangnja pada pinggangnja dan kian-kemari melalui perkemahan, dari pintu kepintu, dan hendaklah masing-masing membunuh saudaranja, temannja dan tetangganja sendiri!"

<sup>28</sup> Orang-orang Levi berbuat menurut perintah Musa; maka pada hari itu tewaslah kira-kira tiga ribu orang dari antara rakjat.

<sup>29</sup> Sesudah itu berkatalah Musa: "Hari ini kamu telah menguduskan tanganmu demi kepentingan Jahwe, karena kamu

telah mempertaruhkan diri untuk anak-anak dan saudara-saudara kamu, hal yang mendatangkan berkat atasmu pada hari ini.

<sup>30</sup>Keesokan harinya Musa berkata kepada umat: "Kamu telah berbuat dosa besar; sekarang aku hendak naik menghadap Jahwe. Mungkin lah aku dapat mengadakan pemulihan untuk dosamu itu".

<sup>31</sup>Maka Musa pergi menghadap Jahwe lagi dan berkata: "Ah, bangsa ini sungguh melakukan dosa besar, karena membuat dewa-dewa emas bagi diri mereka.

<sup>32</sup>Dan sekarang, sudilah kiranya Engkau mengampuni dosa mereka. Jika tidak, hapuskan sadjalah namaku dari kitabMu yang telah Kautulis!"

<sup>33</sup>Tetapi Jahwe menjawab kepada Musa: "Dari kitabKu hanya ditjoretlah nama orang yang telah berdosa terhadapKu.

<sup>34</sup>Sekarang pergilah! Pimpinlah bangsa itu ketempat yang telah Kusebutkan kepadamu. Lihatlah, malaikatKu akan berdjalan didepanmu. Tetapi apabila

saat kedatanganKu tiba, maka Aku akan datang untuk membalas dosa mereka."

<sup>35</sup>Dan sungguh Jahwe memukul bangsaNja, karena mereka membuat anak-lembu jang dilaksanakan oleh Harun.

**33**<sup>1</sup>Jahwe lalu bersabda kepada Musa: "Pergilah dan bertolaklah engkau dari sini bersama dengan bangsa jang telah kaubawa keluar dari Mesir itu, ketanah jang telah Kudjandjikan demi sumpah kepada Ibrahim, Ishak dan Jakub dengan sabda ini: Keturunanmu akan Kuberi tanah itu!

<sup>2</sup>Aku akan mengutus malaikat didepanmu, dan akan mengusir orang-orang Kanaan, Amori, Chitti, Perizi, Chiwwi dan Jebusi,

<sup>3</sup>pada perdjalananmu ketanah jang berhiliran susu dan madu. Sebab Aku sendiri tidak akan berdjalan ditengah-tengah kamu, supaja Aku djangan sampai membinasakan kamu - bangsa jang berkeras-kepala - didjalan!"

<sup>4</sup>Ketika umat mendengar berita jang buruk itu, mereka berdukatjita dan tidak seorangpun memakai perhiasannja.

<sup>5</sup> Jahwe lalu bersabda kepada Musa: "Katakanlah kepada umat Israel: Kamu itu bangsa jang berkeras-kepala! Sekiranya Aku ikut berdjalan djarak satu hari sadja ditengah-tengah kamu, nistjaja Aku harus membinasakan kamu! Nah sekarang, tanggalkanlah perhiasanmu, maka akan Kulihat, apa jang akan Kuperbuat bagi kamu!"

<sup>6</sup> Maka umat Israel menanggalkan perhiasan-perhiasan mereka, mulai dari gunung Horeb.

<sup>7</sup> Adapun Musa lazim mengambil Kemah itu dan memasangnja diluar perkemahan, djauh daripadanja; dan Kemah itu dinamakan Kemah Perhimpunan. Maka setiap orang jang bermaksud memohon petundjuk dari Jahwe, pergi keluar ke Kemah Perhimpunan jang berada diluar perkemahan.

<sup>8</sup> Setiap kali Musa keluar menudju Kemah itu, seluruh bangsa bangun serentak, masing-masing berdiri dipintu kemahnja sendiri dan pandangan mereka mengikuti Musa, sampai ia masuk kedalam Kemah.

<sup>9</sup> Segera setelah Musa masuk kedalam Kemah itu, turunlah tiang awan dan berhenti dipintu Kemah; dan Jahwe bersabda dengan Musa.

<sup>10</sup> Apabila bangsa bersama melihat tiang awan berdiri dipintu Kemah, mereka sekalian bangun dan masing-masing bersudjud dipintu kemahnja.

<sup>11</sup> Adapun Jahwe lazim berbitjara dengan Musa berhadapan muka, seperti seseorang berbitjara dengan temannja. Djuga kalau ia kemudian kembali keperkemahan, abdinja Josjua, putera Nun, jang masih muda, tidak mundur dari dalam Kemah itu.

<sup>12</sup> Musa lalu berkata kepada Jahwe : "Lihatlah, Engkau bersabda kepadaku: 'Tuntunlah bangsa ini keluar'; tetapi tidak Kauberitahukan kepadaku siapa jang hendak Kauutus bersama-sama dengan daku. Maka Engkaulah jang dahulu telah bersabda: 'Aku mengenalmu dengan namamu, dan engkau pula telah menjadi berkenan dihadapanKu'.

<sup>13</sup> Sekarang, djika aku sungguh-sungguh berkenan dihadapanMu, sudilah kiranja memberitahukan djalan-djalanMu kepadaku, supaja aku dapat

mengerti Engkau, sehingga aku sungguh menjadi berkenan dihadapanMu. Ingatlah, bahwa bangsa ini adalah umatMu!"

<sup>14</sup> Maka Ia bersabda: "Jadi untuk membuat hatimu tenang, perlulah Aku ikut sendiri!"

<sup>15</sup> Sahut Musa: "Jika Engkau sendiri tidak ikut, jangan menjuruh kami berangkat dari sini!"

<sup>16</sup> Apakah jang dapat membuktikan, bahwa aku bersama umatMu telah menjadi berkenan dihadapanMu, selain jika Engkau berdjalan beserta kami, sehingga kami - aku beserta umatMu - akan dibedakan dari segala bangsa lainnja dibumi?"

<sup>17</sup> Djawab Jahwe kepada Musa: "Djuga permohonan jang telah kaukemukakan itu akan Kulaksanakan; sebab engkau telah menjadi berkenan dihadapanKu, dan engkau pun Kukenal pada namamu".

<sup>18</sup> Sesudah itu Musa berkata: "Sudilah kiranja memperlihatkan kemuliaanMu kepadaku!"

<sup>19</sup> DjawabNja: "Aku akan melewati segala ketjemerlanganKu didepanmu dan menjerukan nama Jahwe didepanmu.

Sebab Aku menganugerahkan kerahimanKu kepada siapapun jang Kukehendaki, lagi Aku memberikan belaskasihanKu kepada siapa Kuanggap baik".

<sup>20</sup>"Tetapi", demikian sambungNja, "engkau tidak mampu melihat mukaKu, sebab tiada seorangpun dapat melihat Aku, dan sesudahnja masih tetap hidup".

<sup>21</sup>Jahwe menambahkan djuga: "Lihatlah, disini ada suatu tempat didekatKu. Engkau harus bertempat diatas wadas ini.

<sup>22</sup>Dan bilamana kemuliaanKu lewat, maka engkau akan Kutempatkan ditjelah wadas ini dan akan Kutudungi dengan tanganKu, selama Aku berlalu.

<sup>23</sup>Kemudian tanganKu akan Kutarik kembali, supaja engkau dapat melihat punggungKu. Tetapi mukaKu tidak mungkinlah orang melihat".

**34**<sup>1</sup> Jahwe bersabda kepada Musa: "Pahatlah dua loh batu seperti dahulu itu, maka Aku akan menulis padanja kata-kata, seperti jang pernah termuat pada loh-loh jang pertama jang telah kaupetjahkan.



<sup>2</sup>Bersiap-siaplah mendjelang esok pagi dan naiklah pagi-pagi hari keatas gunung Sinai dan menghadaplah Aku disitu atas puntjak gunung.

<sup>3</sup>Tiada seorangpun boleh naik bersama-sama dengan dikau; bahkan seorangpun djanganlah sampai kelihatan diseluruh gunung. Pun pula ternak ketjil maupun besar djanganlah merumput kearah lereng gunung itu".

<sup>4</sup>Maka Musa memahat dua loh batu seperti jang pertama, dan pagi-pagi benar ia berangkat mendaki gunung Sinai, menaati perintah Jahwe kepadanya; kedua loh batu itu dibawanja serta.

<sup>5</sup>Maka Jahwe turun didalam awan; Musa berdiri disana didekatNja dan menjerukan nama Jahwe.

<sup>6</sup>Jahwe lewat didepannja dan berseru: "Jahwe, Jahwe, Allah jang berbelaskasihan dan rahim, sabar hati dan melimpah-limpah rahmatNja serta kesetiaanNja.

<sup>7</sup>Ia tetap mempertahankan rahmat itu bagi beribu-ribu orang, dengan mengampuni kesalahan, pelanggaran dan dosa. Tetapi sekali-kali tidak

membiarkannja begitu sadja. Ialah jang menagih kesalahan bapa dari anak-anak dan tjutju-tjutju mereka sampai keturunan jang ketiga dan keempat".

<sup>8</sup> Segera Musa bersudjud dan menjembah dengan hormatnja,

<sup>9</sup> serta berkata: "Tuhan, djika aku sungguh berkenan dihadiratMu, sudilah kiranja Tuhanku berdjalan ditengah-tengah kami. Sungguhpun mereka itu bangsa jang berkeras kepala, namun Engkau berkenanlah mengampuni kesalahan dan dosa kami dan mengangkat kami mendjadi milik-warisanMu".

<sup>10</sup> DjawabNja: "Ingatlah, Aku hendak mengadakan suatu perdjandjian. Didepan seluruh bangsamu akan Kulakukan mukdjidjat-mukdjidjat jang belum pernah dikerdjakan diseluruh bumi dan diantara segala bangsa; maka seluruh bangsa jang ada disekitarmu akan menjaksikan karja Jahwe, sebab sungguh-sungguh mendahsjatkanlah apa jang akan Kulakukan melalui engkau.

<sup>11</sup> Djadilah tepati baik-baik, apa jang sekarang ini Kuperintahkan kepadamu: Lihatlah, dari depanmu akan Kuusir para Amori, para penghuni Kanaan, para Chitti, Perizzi, Chiwwi dan Jebusi.

<sup>12</sup> Waspadalah, djangan sampai kauadakan perdjandjian dengan penduduk tanah jang akan kaumasuki, supaja itu djangan mendjadi suatu perangkap ditengah lingkunganmu sendiri.

<sup>13</sup> Maka mezbah-mezbah mereka harus kaurobohkan, tugu-tugu angkar mereka kau hantjurkan dan tiang-tiang pemudjaan mereka kautebang.

<sup>14</sup> Sebab engkau tidak boleh bersembah-sujud kepada allah lainnja; Jahwe kan disebut Jang Tjemburu, dan Ia adalah Allah jang tjemburu.

<sup>15</sup> Djangan sampai engkau mengadakan perdjandjian dengan penduduk-penduduk tanah, supaja nanti, apabila mereka bersundal mengikuti dewa-dewa mereka dan mempersembahkan korban kepada dewa-dewa itu, djanganlah engkau mendapat undangan dari salah

seorang, dan karenanja engkau sampai makan dari korbannja.

<sup>16</sup>Lagi pula supaja djangan terdjadilah engkau mengambil anak-perempuan mereka mendjadi isteri anakmu, sehingga apabila anak perempuan mereka bersundal mengikuti dewa-dewa mereka, anak-anakmupun dibudjuk untuk bersundal mengikuti dewa-dewa mereka itu djuga.

<sup>17</sup>Djanganlah engkau membuat patung tuangan.

<sup>18</sup>Peliharalah hari raja roti tak beragi! Tudjuh hari lamanja haruslah engkau makan roti tak beragi, seperti telah Kuperintahkan kepadamu, tepat pada saat jang ditetapkan dalam bulan Abib; sebab dalam bulan Abib engkau telah keluar dari Mesir.

<sup>19</sup>Setiap lahiran pertama adalah milikKu, jaitu anak pertama djantan dari lembu dan domba dari sekalian ternakmu.

<sup>20</sup>Tetapi anak pertama dari keledai harus kautebus dengan seekor domba; djika engkau tidak mau menebusnja, maka harus kaupatahkan tengkuknja. Tiap-tiap lahiran pertama dari anak-

anakmu harus kautebus, dan djanganlah seseorang nampak dihadapanKu dengan tangan hampa.

<sup>21</sup> Selama enam hari engkau akan bekerdja, tetapi pada hari ketujuh haruslah engkau beristirahat, tidak terketjualikan musim membadjak dan musim panenpun haruslah engkau merajakan Sabbath.

<sup>22</sup> Rajakanlah pesta pekan-pekan, jaitu pada musim buah bungaran dari panen gandum dan pesta penuaian pada pergantian tahun.

<sup>23</sup> Tiga kali setahun segala orang laki-laki diantara kamu harus datang menghadap hadirat Tuhan Jahwe Allah Israel.

<sup>24</sup> Sebab Aku akan mengusir bangsa-bangsa dari depanmu dan meluaskan perbatasanmu sehingga tiada seorangpun akan mengingini tanahmu, apabila engkau tiga kali setahun datang menghadap kehadiran Jahwe Allahmu.

<sup>25</sup> Djanganlah engkau mempersembahkan darah korban sembelihan bagiKu itu besertakan roti jang beragi, dan korban perajaan Paskah

djanganlah tersimpan sampai keesokan harinja.

<sup>26</sup>Buah bungaran jang terbaik dari hasil bumimu haruslah kauantarkan ke Bait Jahwe Allahmu. Djanganlah anak-kambing djantan kaurebus didalam susu induknja".

<sup>27</sup>Jahwe bersabda kepada Musa: "Tjatatlah sabda itu, sebab atas dasar sabda itulah Kuadakan perdjandjian dengan dikau serta Israel"!

<sup>28</sup>Empatpuluh hari empatpuluh malam lamanja ia ada disana dengan Jahwe; ia tidak makan roti dan tidak minum air. Sementara itu ia menulis pada kedua loh itu sabda Perdjandjian, jaitu kesepuluh firman.

<sup>29</sup>Ketika Musa turun dari gunung Sinai, - adapun ia membawa sertanja kedua loh Kesaksian pada waktu ia turun dari gunung, - tidaklah diketahuinja, bahwa kulit mukanja bertjahaja akibat wawantjaranja dengan Jahwe.

<sup>30</sup>Ketika Harun dan segala orang Israel memandang Musa dan melihat, bahwa kulit mukanja bertjahaja, maka mereka takut mendekatinja.

<sup>31</sup> Tetapi Musa memanggil mereka, maka Harun dan segala pemimpin umat itu kembali menghampirinja, dan Musa berbitjara dengan mereka.

<sup>32</sup> Sesudah itu mendekatlah djuga segala orang Israel dan ia menanggungkan kepada mereka segala sesuatu jang telah difirmankan Jahwe kepadanya diatas gunung Sinai.

<sup>33</sup> Setelah Musa menjelesaikan pembitjaraannya dengan mereka, maka ia mengenakan selubung diatas mukanja.

<sup>34</sup> Tetapi tiap-tiap kali Musa masuk menghadap Jahwe, untuk berbitjara denganNja, maka ditanggalkannya selubung itu, sampai ia keluar lagi. Apabila ia keluar, lalu dikatakannya kepada orang-orang Israel apa jang diperintahkan kepadanya.

<sup>35</sup> Pada ketika itu orang-orang Israel melihat muka Musa bertjahaja. Sesudah itu Musa menutupi mukanja dengan selubungnja lagi, sampai ia masuk lagi untuk berbitjara dengan Jahwe.

**35**<sup>1</sup> Musa mengumpulkan seluruh umat orang-orang Israel dan berkata kepada mereka: "Inilah hal-hal

jang menurut perintah Jahwe haruslah kamu lakukan.

<sup>2</sup>Enam hari lamanja pekerdjaan harus dikerdjakan, tetapi hari jang ketudjuh bagi kamu harus mendjadi hari istirahat umum jang sutji untuk Jahwe. Setiap orang jang melakukan pekerdjaan pada hari itu, harus dihukum mati!

<sup>3</sup>Pada hari Sabbat kamu tidak boleh menjalakan api dalam kediaman-kediamanmu dimanapun djuga".

<sup>4</sup>Musa berkata pula kepada segenap umat orang-orang Israel: "Inilah jang diperintahkan Jahwe:

<sup>5</sup>Dari apa jang ada padamu ambillah suatu sumbangan-bakti untuk Jahwe; setiap orang jang terdorong hatinja hendaklah tampil kemuka membawa sumbangan-bakti: emas, perak dan perunggu;

<sup>6</sup>kain ungu, merah-ungu dan kirmizi, lenan halus dan bulu kambing;

<sup>7</sup>kulit domba djantan jang diwarnai merah; kulit dujung dan kaju akasia;

<sup>8</sup>minjak untuk lampu-lampu, rempah-rempah untuk minjak urapan dan untuk ukupan jang harum semerbak;



<sup>9</sup>achirnja permata krisopras dan permata-permata tataan lainnja untuk efod dan tutup-dada.

<sup>10</sup>Segala ahli dari antara kamu harus datang dan mengerdjakan semuanja jang telah diperintahkan Jahwe, jaitu:

<sup>11</sup>Kediaman dengan kemahnja dan tudungnja; kaitannja, papannja dan lintangannja, tiangnja dan alasnja;

<sup>12</sup>Peti dengan gandar-gandarnja, Tutup Perdamaian dan tabir penutupnja;

<sup>13</sup>medja dengan gandar-gandarnja dan segala perkakasnja maupun roti sadjian;

<sup>14</sup>kandil untuk lampu dengan segala peralatannja dan lampu-lampunja, maupun minjak untuk lampu.

<sup>15</sup>Lagipula mezbah ukupan dengan gandar-gandarnja, minjak urapan dan ukupan jang harum semerbak; apalagi tirai untuk pintu tempat memasuki Kediaman;

<sup>16</sup>mezbah untuk korban bakar dengan kisi-kisinja perunggu, gandar-gandarnja dan segala perkakasnja; bedjana pembasuhan dengan alasnja;

<sup>17</sup>langsai-langsai serambi, tiang-tiang dan alas-alasnja, dan tabir pintu serambi;

<sup>18</sup>patok-patok Kediaman, patok-patok serambi dan tali-talinja;

<sup>19</sup>pakaian kebesaran untuk keperluan ibadat ditempat sutji, ialah pakaian sutji untuk imam Harun dan untuk anak-anaknja, jang dibutuhkan untuk mendjabat selaku imam".

<sup>20</sup>Segenap umat orang Israel lalu pergi dari depan Musa.

<sup>21</sup>Maka setiap orang jang tergerakkan hatinja dan setiap orang jang terdorong djiwanja datanglah mengantarkan sumbangan untuk Jahwe guna pembangunan Kemah Perhimpunan beserta keperluan ibadat didalamnja, dan guna pakaian-pakaian sutji.

<sup>22</sup>Adapun jang datang baik orang laki-laki maupun orang perempuan; semua jang terdorong hatinja membawa peniti, anting-anting, tjintjin dan kalung serta segala matjam perhiasan emas; demikianlah (diperbuat) siapa sadja jang mampu mempersembahkan sumbangan emas kepada Jahwe.

<sup>23</sup>Dan setiap orang jang masih mempunjai kain ungu, merah-ungu dan kirmizi serta lenan halus dan bulu kambing, kulit domba djantan jang

diwarnai merah atau kulit dujung, membawanja pula.

<sup>24</sup> Pun pula segala orang jang mampu memberikan sumbangan perak atau perunggu, datang membawanja bagi Jahwe; apalagi setiap orang jang masih memiliki kaju akasia jang berguna untuk melaksanakan pekerdjaan sesuatu bagi ibadat sutji, menjerahkannya djuga.

<sup>25</sup> Segala perempuan jang ahli, memintal dengan tangannya sendiri dan mengantarkan hasil pemintalannya berupa kain ungu, merah-ungu dan kirmizi serta lenan halus.

<sup>26</sup> Dan segala perempuan, jang terdorong hatinja karena kepandaiannya, memintal bulu kambing.

<sup>27</sup> Adapun para pemimpin datang membawa permata krisopras dan permata-permata tataan untuk efod dan tutup-dada,

<sup>28</sup> maupun rempah-rempah dan minjak untuk lampu-lampu, untuk minjak urapan dan untuk ukupan jang harum semerbak.

<sup>29</sup> Singkatnja: siapapun djuga, laki-laki maupun perempuan, jang merasa terdorong untuk memberi sumbangan

pada bermacam-macam pekerjaan yang dengan perantaraan Musa telah diperintahkan Jahwe untuk dilakukan, membawanya sebagai dana suka-rela putera-putera Israel untuk Jahwe.

<sup>30</sup> Musa lalu berkata kepada orang-orang Israel: "Ingatlah, Jahwe khusus memilih Besalel, putera Uri putera Chur dari suku Juda,

<sup>31</sup> dan memenuhinja dengan roh ilahi, ialah yang memberi ketjakapan, pengertian serta kepandaian untuk melakukan segala macam pekerjaan,

<sup>32</sup> agar ia dapat mentjiptakan rantjangan-rantjangan, serta melaksanakannya memakai emas, perak dan perunggu;

<sup>33</sup> pun pula kemahiran merudi batu permata bagi tatahan dan mengukir kaju untuk melaksanakan segala macam pekerjaan.

<sup>34</sup> Iapun telah memberinja, seperti djuga kepada Oholiab putera Achisamak dari suku Dan, ketjakapan untuk mengadjar orang lain.

<sup>35</sup> Ia memenuhi mereka dengan kemahiran untuk segala macam pekerjaan seperti dilakukan oleh

tukang pengukir, tukang perantjang dan djuru tenun kain berwarna ungu, merah-ungu dan kirmizi serta lenan halus, pun pula para tukang tenun, sehingga mereka mendjadi pelaksana segala matjam pekerdjaan serta pentjipta rantjangan-rantjangan."

**36**<sup>1</sup> "Maka jang akan melakukan pekerdjaan ialah: Besalel dan Oholiab serta semua ahli, jang telah dianugerahi Jahwe kepandaian dan pengertian, sehingga mahirlah mereka membuat segala matjam pekerdjaan dalam pembangunan Tempat Sutji, tepat menurut jang diperintahkan Jahwe!"

<sup>2</sup> Lalu Musa memanggil Besalel dan Oholiab serta segala orang ahli, jang telah dianugerahi Jahwe kepandaian, semua orang jang merasa terdorong untuk mengerahkan diri guna melaksanakan pekerdjaan itu.

<sup>3</sup> Maka mereka mengambil segala sumbangan-sumbangan jang ada pada Musa dan jang telah dipersembahkan orang Israel bagi pekerdjaan membangun Tempat Sutji, untuk memakainja. Adapun orang-orang

setiap pagi masih tetap mengantarkan dana sukarela mereka kepada Musa.

<sup>4</sup> Maka datanglah semua para ahli jang bekerdja disegala bidang pembangunan Tempat Sutji, masing-masing dari tugas pekerdjaannya sendiri jang sedang dilakukannya,

<sup>5</sup> dan berkata kepada Musa: "Rakjat membawa djauh lebih banjak dari apa jang diperlukan untuk pekerdjaan, jang pelaksanaannya diperintahkan Jahwe."

<sup>6</sup> Maka Musa memerintahkan, supaja diseluruh perkemahan dipermaklumkan: "Orang laki-laki maupun perempuan djanganlah bersusah-pajah lagi perihal sumbangan untuk Tempat Sutji". Demikianlah rakjat ditjegah, djangan mereka membawa sumbangan-sumbangan lagi.

<sup>7</sup> Sebab sudah lebih dari tjukuplah bahannya untuk melaksanakan segala matjam pekerdjaan.

<sup>8</sup> Maka mereka semua jang terpandai diantara orang-orang jang ikut-serta dalam pekerdjaan, membuat Kediaman dari sepuluh potong kain, ditenun dari lenan halus jang benangnja terpintal-pintal, berwarna ungu, merah-ungu dan

kirmizi, dengan sulaman kerub jang dirantjangkan orang ahli.

<sup>9</sup>Tiap-tiap lembar kain itu duapuluh delapan hasta pandjangnja dan empat hasta lebarnja; segala lembar kain itu sama ukurannja.

<sup>10</sup>Lima lembar kain disambungnja berdjadjar, demikian pula lima lembar kain lainnja.

<sup>11</sup>Ditepi lembar kain jang satu jang merupakan udjung dari lembar-lembar kain jang bersambungan itu, dibuatnja sosok-sosok dari benang ungu, demikian pula ditepi lembar kain jang merupakan udjung dari rangkaian jang kedua.

<sup>12</sup>Dibuatnja limapuluh sosok ditepi kain jang satu, dan djuga limapuluh sosok ditepi kain jang ada dalam sambungan jang kedua, sehingga sosok-sosok itu tepat berhadapan satu sama lain.

<sup>13</sup>Lalu dibuatnja limapuluh kaitan emas dan disambungkannja satu pada satunja lembar-lembar kain dengan kaitan itu, sehingga Kediaman merupakan satu keseluruhan.

<sup>14</sup>Lalu dibuatnja lembar-lembar kain dari bulu kambing untuk mendjadi tenda

diatas Kediaman. Dibuatnja sedjumlah sebelas lembar.

<sup>15</sup>Setiap helai kain itu tiga puluh hasta pandjangnja dan empat hasta lebarnja, kesebelas kain itu sama ukurannja.

<sup>16</sup>Kemudian lima lembar disambungnja bersama, begitu pula jang keenam lembar kain lainnja.

<sup>17</sup>Dibuatnja limapuluh sosok ditepi kain jang merupakan udjung dari sambungan pertama, dan demikian pula limapuluh sosok ditepi kain jang menjambung rangkaian kedua.

<sup>18</sup>Lalu dibuatnja limapuluh kaitan perunggu, untuk menjambung tenda, sehingga mendjadi satu keseluruhan.

<sup>19</sup>Achirnja dibuatnja untuk kemah itu tudung dari kulit domba djantan, jang diwarnai merah, dan diatasnja lagi tudung dari kulit dujung.

<sup>20</sup>Sesudah itu dibuatnja untuk Kediaman rangka-rangka dari kaju akasia jang berdiri tegak.

<sup>21</sup>Setiap rangka itu sepuluh hasta pandjangnja dan satu setengah hasta lebarnja.

<sup>22</sup>Masing-masing rangka ada dua pasaknja jang sesuai satu dengan jang



lain; demikianlah dibuatnja dengan segala rangka Kediaman.

<sup>23</sup>Adapun rangka-rangka jang dibuatnja untuk Kediaman berdjumlah duapuluh bidji disebelah selatan.

<sup>24</sup>Dan dibawah keduapuluh rangka itu dipasangnja empatpuluh alas perak, jaitu dua alas dibawah setiap rangka sesuai dengan kedua pasaknja.

<sup>25</sup>Disebelah lain Kediaman, jang menudju keutara, dibuatnja djuga duapuluh rangka,

<sup>26</sup>dengan empatpuluh alas perak, jaitu dua alas dibawah masing-masing rangka.

<sup>27</sup>Sedangkan untuk sisi belakang Kediaman, disebelah barat, dibuatnja enam rangka.

<sup>28</sup>Dan dibuatnja dua rangka untuk sudut Kediaman disisi belakang.

<sup>29</sup>Rangka-rangka itu dibagian bawah kembar, tetapi tepat bertemu dipuntjaknja ditempat gelang jang pertama. Demikianlah pembuatan kedua rangka khusus jang diperuntukkan bagi kedua sudut.

<sup>30</sup> Djadi ada delapan rangka dan alas peraknya berdjumlah enambelas, jaitu dua alas dibawah setiap rangka.

<sup>31</sup> Dibuatnja djuga lintangan dari kaju akasia, jaitu lima lintangan untuk rangka-rangka disebelah pertama Kediaman,

<sup>32</sup> dan lima lintangan djuga untuk rangka-rangka disebelah keduana, lagipula lima lintangan untuk rangka-rangka disebelah belakang Kediaman, jang mengarah kebarat.

<sup>33</sup> Lintangan ditengah dibuatnja memalang terus dari udjung keudjung rangka-rangka itu.

<sup>34</sup> Disalutnja rangka-rangka itu dengan emas; djuga gelang-gelang dibuatnja dari emas untuk dimasuki lintangan-lintangan itu; lintangan-lintangan itu disalutnja djuga dengan emas.

<sup>35</sup> Sesudah itu dibuatnja tabir dari kain ungu, merah-ungu, dan kirmizi dan lenan halus jang ditenun dari benang pintalan; itu disulaminja dengan kerub-kerub, buah rantjangan seorang ahli.

<sup>36</sup> Dibuatnja untuknja empat tiang dari kaju akasia dan disalutnja dengan emas

-djuga paku-pakunja dari emas, - dan dituangnja empat alas perak untuk tiang itu.

<sup>37</sup> Untuk pintu kemah dibuatnja tudung dari kain ungu, merah-ungu dan kirmizi dan lenan halus, jang ditenun dari benang pintalan, buah karja ahli sulam,

<sup>38</sup> dengan kelima tiangnja serta paku-pakunja. Disalutnja udjung-udjungnja serta penghubung-penghubungnja dengan emas; sedangkan kelima alasnja dibuat dari perunggu.

**37** <sup>1</sup> Kemudian Besalel membuat Peti dari kaju akasia jang dua setengah hasta pandjangnja, satu setengah hasta lebarnja dan satu setengah hasta tingginja.

<sup>2</sup> Disalutnja itu dengan emas murni dari dalam dan dari luar, dan dipasangnja bingkai emas dikelilingnja.

<sup>3</sup> Lalu dituangnja empat gelang emas untuknja jang dipasang pada keempat sudutnja, jaitu dua gelang disisi jang satu dan dua gelang disisi lainnja.

<sup>4</sup> Dibuatnja djuga gandar-gandar kaju akasia jang disalut dengan emas.

<sup>5</sup> Dan dimasukkannja gandar itu kedalam gelang-gelang disisi-sisi Peti untuk mengangkutnja.

<sup>6</sup> Sesudah itu dibuatnja Tutup Perdamaian emas tulen jang dua setengah hasta pandjangnja dan satu setengah hasta lebarnja.

<sup>7</sup> Lalu dibuatnja dua kerub emas, dikerdjakan dari emas tempaan, pada kedua ujung Tutup Perdamaian itu;

<sup>8</sup> kerub jang satu pada ujung sini dan kerub jang lain pada ujung sana. Serempak dengan Tutup Perdamaian dikerdjakan kerub pada kedua ujungnja.

<sup>9</sup> Kerub-kerub membentangkan sajanja keatas, menaungi Tutup Perdamaian dengan sajanja-sajanja, berhadap-hadapan, sehingga muka mereka terarahkan kepada Tutup Perdamaian.

<sup>10</sup> Lalu dibuatnja medja dari kaju akasia jang dua hasta pandjangnja, sehasta lebarnja dan satu setengah hasta tingginja.

<sup>11</sup> Medja itu disalutnja dengan emas tulen dan dikelilinginja dipasang bingkai emas.

<sup>12</sup>Dibuatnja pula berkeliling djalur pinggiran jang sepelempap lebarnja, dan dibuatnja dikeliling djalur pinggiran itu bingkai emas.

<sup>13</sup>Lalu dituangnja empat gelang emas untuknja, dipasang pada keempat sudut, pada keempat kakinja.

<sup>14</sup>Gelang-gelang itu dipasang dekat djalur pinggiran, untuk dimasuki gandar-gandar guna mengangkut medja itu.

<sup>15</sup>Dibuatnja gandar-gandar itu dari kaju akasia dan disalutnja dengan emas, jaitu supaja medja itu dapat diangkut.

<sup>16</sup>Lalu dibuatnja perkakas, jang harus ditaruh diatas medja itu, jaitu tjawan-tjawan dan pinggan-pinggannja maupun kendi-kendi dan piala-pialanja, jang digunakan untuk korban tuangan; kesemuanja dari emas tulen.

<sup>17</sup>Djuga dibuatnja kandil emas tulen; kandil itu dibuatnja dari emas tempaan, baik kakinja maupun tangkainja. Kelopaknja, kuntumnja dan daun bunganja dibuatnja seiras dengannja.

<sup>18</sup>Enam tjabang timbul dari sisinja, tiga tjabang dari sisi jang satu dan tiga tjabang dari sisi lainnja.

<sup>19</sup>Tiga kelopak berbentuk bunga badam dengan kuntum dan daun bunganja ada pada tjabang jang satu; pula tiga kelopak berbentuk bunga badam dengan kuntum dan daun bunganja ada pada tjabang berikutnja; dan demikianlah bentuk semua keenam tjabang jang timbul dari kandil itu.

<sup>20</sup>Pada kandil itu sendiri ada empat kelopak berbentuk bunga badam dengan kuntum dan daun bunganja;

<sup>21</sup>terdapatlah satu kuntum dibawah sepasang tjabang, jang timbul daripadanja, lagi satu kuntum dibawah sepasang tjabang berikutnja, jang timbul daripadanja, pun pula satu kuntum dibawah sepasang tjabang terachir, jang timbul daripadanja, sesuai dengan keenam tjabang jang timbul dari kandil itu.

<sup>22</sup>Adapun kuntum-kuntum dan tjabang-tjabang itu seiras dengannja; seluruhnja berupa sepotong tempaan emas tulen.

<sup>23</sup>Lalu dibuatnja ketudjuh pelitanja dengan penjepit dan penadahnja dari emas murni.

<sup>24</sup> Dari satu talenta emas murni dibuatnja kandil itu dengan segala perkakasnja.

<sup>25</sup> Lalu dibuatnja mezbah dari kaju akasia untuk membakar ukupan, sehasta pandjangnja, dan sehasta lebarnja-djadi persegi - dan dua hasta tingginja; tanduk-tanduknja seiras dengannja.

<sup>26</sup> Disalutnja itu dengan emas tulen, yakni bagian atas mezbah, dinding-dindingnja berkeliling dan tanduk-tanduknja, dan dibuatnja pula bingkai emas berkeliling.

<sup>27</sup> Dibuatnja djuga dua gelang emas untuknja, dibawah bingkainja pada kedua sisinja, pada kedua sisi disebelahnja, sebagai pemegang gandar-gandar, supaja dapat diangkut padanja.

<sup>28</sup> Dibuatnja gandar-gandar itu dari kaju akasia dan disalutnja dengan emas.

<sup>29</sup> Maka dibuatnja djuga minjak urapan sutji dan ukupan murni jang harum semerbak, dibuat menurut petundjuk djuru rempah.

**38**<sup>1</sup> Lalu dibuatnja mezbah korban bakar dari kaju akasia, jang lima hasta pandjangnja dan lima hasta

lebarnya, - djadi persegi bentuknja -  
sedangkan tingginja tiga hasta.

<sup>2</sup>Tanduk-tanduknja dibuatnja pada  
keempat sudutnja seiras dengannja, dan  
disalutnja dengan perunggu.

<sup>3</sup>Dibuatnja djuga segala perkakas  
mezbah, jaitu periuk-periuk dan  
penjenduk-penjenduk, bokor-bokor,  
garpu-garpu dan keran-keran. Semua  
perkakasnja dibuat dari perunggu.

<sup>4</sup>Selandjutnja dibuatnja untuk mezbah  
itu kisi-kisi, jaitu djaringan perunggu,  
dibawah kaminja, dari bawah sampai  
setengah tingginja.

<sup>5</sup>Lalu dituangnja empat gelang, untuk  
dipasang pada keempat udjung kisi-kisi  
perunggu itu, tempat gandar-gandar  
dimasukkan.

<sup>6</sup>Gandar-gandar itu dibuatnja dari kaju  
akasia dan disalutnja dengan perunggu.

<sup>7</sup>Dan gandar-gandar itu dimasukkannja  
kedalam gelang-gelang pada kedua  
sisi mezbah, sehingga dapat diangkut  
padanja. Dibuatnja mezbah itu dari  
papan-papan, sehingga geronggang dari  
dalam.

<sup>8</sup>Lalu dibuatnja bedjana pentjutjian dari  
perunggu, dengan alasnja dari perunggu



djuga, jaitu dari tjermin-tjermin para pelajan perempuan, jang melajani dipintu Kemah Perhimpunan.

<sup>9</sup>Kemudian dibuatnja serambi: untuk sebelah selatan langsung serambi dari lenan halus, jang ditenun dari benang pintalan seratus hasta pandjangnja.

<sup>10</sup>Keduapuluh tiang serta keduapuluh alasnja terbuat dari perunggu, tetapi paku-paku tiang serta penghubung-penghubungnja dari perak.

<sup>11</sup>Demikian pula langsung disebelah utara seratus hasta pandjangnja, keduapuluh tiangnja serta keduapuluh alasnja terbuat dari perunggu, sedangkan paku-paku tiang serta penghubung-penghubungnja dari perak.

<sup>12</sup>Adapun disebelah barat langsung limapuluh hasta pandjangnja, dengan sepuluh tiang serta sepuluh alasnja. Paku-paku tiang serta penghubung-penghubungnja terbuat dari perak djuga.

<sup>13</sup>Dan untuk bagian depan, disebelah timur limapuluh hasta djuga.

<sup>14</sup>Pintu jang satu terdiri dari langsung sepanjang limabelas hasta, dengan tiga tiang serta tiga alasnja.

<sup>15</sup> Begitu pula pintu jang kedua, disebelah sini dan sana dari pintugerbang serambi, terdiri dari langsai sepandjang limabelas hasta, dengan tiga tiang serta tiga alasnja.

<sup>16</sup> Semua langsai serambi berkeliling itu dari lenan halus, jang ditenun dari benang pintalan;

<sup>17</sup> alas-alas untuk tiang-tiang dari perunggu, sedangkan paku-paku tiang dan penghubung-penghubungnja dari perak, pun pula salut udjungnja dari perak. Maka pada segala tiang-tiang serambi terpasanglah penghubung-penghubung perak.

<sup>18</sup> Adapun tabir untuk pintu-gerbang serambi, hasil karja djuru sulam, terbuat dari kain ungu, merah-ungu dan kirmizi serta lenan halus, jang ditenun dari benang pintalan; duapuluh hasta pandjangnja, dan lima hasta tingginja, jaitu bagian lebarnja, sehingga sedjadjar dengan langsai-langsai serambi.

<sup>19</sup> Maka keempat tiang serta keempat alasnja terbuat dari perunggu, tetapi paku-pakunja dari perak, dan djuga salut udjungnja serta penghubung-penghubungnja dari perak.

<sup>20</sup>Segala patok untuk Kediaman dan untuk serambi berkeliling terbuat dari perunggu.

<sup>21</sup>Inilah perhitungan bahan untuk Kediaman, jaitu untuk Kediaman Kesaksian, jang didjalankan atas perintah Musa dan ditugaskannja kepada para Levit dibawah pimpinan Itamar putera Imam Harun.

<sup>22</sup>Adapun Besalel, anak Uri bin Chur, dari suku Juda, membuat semuanja, jang telah diperintahkan Jahwe kepada Musa,

<sup>23</sup>dengan bantuan Oholian anak Achisamak dari suku Dan, jang mendjadi pengukir, perantjang dan ahli sulam kain aneka warna dari kain ungu, merah-ungu dan kirmizi serta lenan halus.

<sup>24</sup>Adapun djumlah emas jang dipakai untuk pelaksanaan segala matjam pekerdjaan pada Tempat Sutji, jakni emas dari sumbangan-sumbangan, semuanja duapuluh sembilan talenta dan tudjuh ratus tiga puluh sjikal, menurut sjikal jang berlaku di Tempat Sutji.

<sup>25</sup>Dan banjakknja perak, hasil tjatjah-djiwa himpunan umat adalah seratus talenta dan seribu tudjuhratus

tudjuhpuluh lima sjikal seperti berlaku di Tempat Sutji,

<sup>26</sup> atau sebeka seorang, - jaitu setengah sjikal seperti jang berlaku di Tempat Sutji, - dari setiap orang jang termasuk tjatjah djiwa, mulai umur duapuluh tahun keatas, sedjumlah enam ratus tiga ribu lima ratus limapuluh orang.

<sup>27</sup> Seratus talenta perak dipakai untuk menuang alas-alas Tempat Sutji maupun alas-alas tabir, jaitu seratus alas terbuat dari seratus talenta, atau satu talenta untuk satu alas.

<sup>28</sup> Dari seribu tudjuh ratus tudjuhpuluh lima sjikal itu dibuatnja paku-paku untuk tiang-tiang, disalutnja udjung tiang dan disediakannja penghubung-penghubungnja.

<sup>29</sup> Banjaknja perunggu hasil sumbangan-bakti ialah tudjuhpuluh talenta dan duaribu empat ratus sjikal.

<sup>30</sup> Daripadanja dibuatnja alas-alas pintu Kemah Perhimpunan, mezbah perunggu dengan kisi-kisi perungguja, beserta segala perkakas mezbah itu.

<sup>31</sup> Lagi pula alas-alas serambi berkeliling dan alas-alas pintu-gerbang serambi dan

achirnja segala patok Kemah Kediaman itu dan segala patok serambi berkeliling.

**39**<sup>1</sup> Dari kain ungu, merah-ungu dan kirmizi mereka buat pakaian kebesaran untuk menunaikan ibadat di Tempat Sutji. Mereka buat pakaian sutji bagi Harun, seperti telah diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>2</sup> Pun pula efod dibuat dari emas, kain ungu, merah-ungu dan kirmizi serta lenan halus, jang ditenun dari benang pintalan.

<sup>3</sup> Mereka menempa emas lempeng djadi tipis, lalu dipotong djadi kawat, untuk dipakankan diantara kain ungu, merah-ungu dan kirmizi serta lenan halus, menurut rantjangan ahli tenun.

<sup>4</sup> Pada efod itu mereka buat sandang jang disambungkan padanja; pada kedua udjungnja efod itu disambung.

<sup>5</sup> Sabuk pengikat jang ada padanja, adalah seiras dan sama buatannja, jaitu dari emas, dari kain ungu, merah-ungu dan kirmizi serta lenan halus, jang ditenun dari benang pintalan, seperti telah diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>6</sup> Lalu mereka kerdjakan permata-permata krisopras, jang dipasang

didalam bingkai anjam-anjaman emas dan diukirkan padanja nama putera-putera Israel, setjara meterai terukir.

<sup>7</sup> Maka ditaruhnja itu pada sandang efod itu sebagai permata peringatan akan putera-putera Israel seperti telah diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>8</sup> Lalu dibuatnja tutup-dada, tjiptaan ahli tenun, sesuai dengan rantjangan efod, dari emas, dari kain ungu, merah-ungu dan kirmizi serta lenan halus, jang ditenun dari benang pintalan.

<sup>9</sup> Tutup-dada berbentuk persegi dan mereka membuatnja lipat dua, sedjengkal pandjangnja dan sedjengkal lebarnja, itupun terlipat.

<sup>10</sup> Lalu mereka tatah dengan empat djadjar permata-permata, satu djadjar batu unam, batu tjempaka dan djamrud, demikianlah djadjar jang pertama.

<sup>11</sup> Djadjar jang kedua ialah batu mirah, batu nilam dan jaspis.

<sup>12</sup> Djadjar jang ketiga ialah permata jakut, akik dan ketjubung.

<sup>13</sup> Dan djadjar jang keempat ialah permata pirus, krisopras dan beril,

semuanja terpasang dalam bingkai anjam-anjaman emas.

<sup>14</sup>Permata-permata itu, sesuai dengan nama putera-putera Israel, duabelas djumlahnja, seperti djuga nama-nama itu; terukir setjara meterai, setiap permata membawa namanja sendiri, selaras dengan keduabelas suku Israel.

<sup>15</sup>Lalu mereka pasang diatas tutup-dada rantai pilinan emas tulen berudjudkan tali.

<sup>16</sup>Mereka buat pula dua bingkai anjam-anjaman emas dan dua gelang emas, dan kedua gelang itu dipasang pada kedua udjung tutup-dada.

<sup>17</sup>Kemudian kedua tali emas itu mereka pasang pada kedua gelang jang ada diudjung-udjung tutup-dada.

<sup>18</sup>Kedua udjung lainnja dari kedua tali itu mereka pasang pada kedua bingkai anjam-anjaman dan mereka gantungkan pada sandang efod dibagian depannja.

<sup>19</sup>Lalu mereka membuat dua gelang emas pula, jang mereka pasang pada kedua udjung tutup-dada, pada tepi sebelah dalam, jang berhadapan dengan efod.

<sup>20</sup> Achirnja mereka buat dua gelang emas lagi jang mereka pasang pada kedua sandang efod dibawah pada bagian depannja, dekat tempat persambungannja, diatas sabuk efod.

<sup>21</sup> Mereka mengikatkan gelang-gelang tutup-dada pada gelang-gelang efod memakai tali-tali ungu, sehingga tetap ada diatas sabuk efod dan tutup-dada tidak terlepaskan dari efod, seperti diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>22</sup> Lalu dibuatnja djubah dari efod, tjiptaan ahli tenun, seluruhnja dari kain ungu.

<sup>23</sup> Adapun lubang jang ada ditengah-tengahnja seperti leher badju zirah rupanja, memakai pinggiran berkeliling, sehingga tidak dapat kojok.

<sup>24</sup> Pada kelim djubah itu mereka buat buah-buah delima dari kain ungu, merah-ungu dan kirmizi dari benang pintalan.

<sup>25</sup> Mereka buat pula kelinting-kelinting emas tulen, jang mereka pasang diantara buah-buah delima, pada kelim djubah itu berkeliling, silih-berganti dengan buah-buah delima;



<sup>26</sup> djadi tiap-tiap kali satu kelinting dan satu buah delima berkeliling pada kelim djubah jang diperuntukkan ibadat, seperti diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>27</sup> Kemudian mereka buat djubah-dalam dari lenan halus, hasil karja ahli tenun, untuk Harun dan putera-puteranja;

<sup>28</sup> selandjutnja serban dari lenan halus, serban jang indah dari lenan halus dan tjelana-dalam dari lenan halus, ditenun dari benang pintalan,

<sup>29</sup> achirnja ikat pinggang dari lenan halus, hasil karja ahli tenun, dari kain ungu, merah-ungu dan kirmizi, tenunan aneka warna, seperti diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>30</sup> Achirnja mereka buat hiasan dahi, djamang sutji dari emas tulen dan padanja dituliskan tulisan terukir setjara meterai: "Kudus bagi Jahwe!"

<sup>31</sup> Mereka mengikatkan tali dari benang ungu padanja untuk mentjantumkannja dibagian atas serban, seperti diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>32</sup> Demikianlah seluruh pekerdjaan untuk Kediaman Kemah Perhimpunan

diselesaikan. Dan umat Israel telah melaksanakannya tepat menurut segala perintah yang telah disampaikan Jahwe kepada Musa.

<sup>33</sup> Maka mereka membawa Kediaman kepada Musa; kemah dengan segala perlengkapannya, yaitu kaitannya, rangka dan lintangannya, tiangnya dan alasnya,

<sup>34</sup> tudung dari kulit domba djantan, berwarna merah, tudung dari kulit dujung dan tabir penudung;

<sup>35</sup> Peti Kesaksian dengan gandar-gandarnya dan Tutup Perdamaian;

<sup>36</sup> meja dengan segala perkakasny dan roti sadjian,

<sup>37</sup> kandil emas tulen dengan pelita-pelitanja, - yang ditaruh berdjedjer-djedjer, - dan segala perkakasny maupun minjak untuk lampu,

<sup>38</sup> mezbah emas, minjak urapan, ukupan dari harum-haruman semerbak dan tabir pintu kemah;

<sup>39</sup> mezbah perunggu dengan kisi-kisinja perunggu, gandar-gandarnya dan dengan segala perkakasny, bedjana pembasuhan dengan alasnya;

<sup>40</sup> langasai-langasai serambi, tiang-tiangnya dan alas-alasnya serta tabir

untuk pintu-gerbang serambi, tali-temalinja dan patok-patoknja dan segala perkakas untuk ibadat pada Kediaman, di Kemah Perhimpunan.

<sup>41</sup> Achirnja pakaian kebesaran untuk ibadat di Tempat Sutji, jaitu pakaian sutji untuk Imam Harun dan pakaian bagi putera-puteranja untuk mendjabat sebagai Imam.

<sup>42</sup> Seluruhnja tepat seperti telah diperintahkan Jahwe kepada Musa, begitulah segala pekerdjaan telah dilaksanakan oleh umat Israel.

<sup>43</sup> Dan Musa menindjau seluruh pekerdjaan itu, maka ternjatalah mereka telah melaksanakannya tepat menurut perintah Jahwe. Maka Musa memberkati mereka.

**40**<sup>1</sup> Jahwe lalu bersabda kepada Musa:

<sup>2</sup> "Pada hari pertama bulan pertama, haruslah engkau mendirikan Kediaman, Kemah Perhimpunan itu.

<sup>3</sup> Tempatkanlah Peti Kesaksian didalamnja dan tutuplah dengan tabirnja.

<sup>4</sup> Lalu bawalah medja kedalamnja dan aturlah perlengkapannya diatasnja;

masukkanlah djuga kandil dan pasanglah pelita-pelita diatasnja.

<sup>5</sup>Taruhlah mezbah ukupan dari emas didepan Peti Kesaksian dan gantungkanlah tirai pintu pada Kediaman.

<sup>6</sup>Taruhlah mezbah korban-bakar didepan pintu Kediaman Kemah Perhimpunan itu.

<sup>7</sup>Lalu taruhlah bedjana pembasuhan antara Kemah Perhimpunan dan mezbah itu, dan tuangkanlah air didalamnja.

<sup>8</sup>Pasanglah serambi berkeliling dan gantungkanlah tabir pintu gerbang serambi itu.

<sup>9</sup>Lalu ambillah minjak urapan, dan urapilah Kediaman dan segenap isinja; dan tahbiskanlah itu serta segala perlengkapannja, sehingga mendjadi sutji.

<sup>10</sup>Urapilah djuga mezbah korban-bakar dan segala perkakasnja, dan tahbiskanlah itu, sehingga mezbah mendjadi teramat sutji.

<sup>11</sup>Selandjutnja urapilah bedjana pembasuhan serta alasnja, dan tahbiskanlah itu pula.

<sup>12</sup>Kemudian suruhlah Harun serta putera-puteranja madju kepintu Kemah Perhimpunan dan membasuh dirinja dengan air.

<sup>13</sup>Lalu kenakanlah pakaian sutji pada Harun dan urapilah serta tahbiskanlah ia, supaja mengabdikan kepadaKu sebagai imam.

<sup>14</sup>Suruhlah putera-puteranja madju djuga, kenakanlah djubah kepada mereka,

<sup>15</sup>dan urapilah mereka seperti ajah mereka telah kauurapi, supaja mereka mengabdikan kepadaKu sebagai imam. Adapun maksudnja, supaja urapan mereka itu mendatangkan imamat abadi turun-temurun kepada mereka."

<sup>16</sup>Maka Musa melakukannja; semuanja terlaksana tepat menurut segala perintah Jahwe kepadanya.

<sup>17</sup>Dalam bulan jang pertama tahun kedua, pada hari pertama bulan itu, Kediaman didirikan.

<sup>18</sup>Musa mendirikan Kediaman. Ia meletakkan alas-alasnja, memasang rangka-rangkanja, mengatur lintangan-lintangan padanja dan menegakkan tiang-tiangnja.

<sup>19</sup>Lalu dibentangkannya Kemah di atas Kediaman itu dan diletakkannya tudung kemah itu di atasnya, seperti diperintahkan Jahwe kepadanya.

<sup>20</sup>Sesudah itu diambilnya Kesaksian dan ditaruhnya kedalam Peti; dikenakannya gandar-gandar pada Peti itu dan ditaruhnya Tutup Perdamaian di atasnya.

<sup>21</sup>Peti itu lalu dibawanya kedalam Kediaman, dan dipasangnja tabir penudung, lalu Peti Kesaksian ditudungi dengannya, seperti jang diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>22</sup>Kemudian ditaruhnya medja didalam Kemah Perhimpunan disebelah utara Kediaman, diluar tabir.

<sup>23</sup>Di atasnya diletakkannya setjara teratur roti (sadjian) dihadapan Jahwe, seperti diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>24</sup>Maka ditempatkannya kandil didalam Kemah Perhimpunan, berhadapan dengan medja itu, disebelah selatan Kediaman,

<sup>25</sup>dan dipasangnja pelita-pelita di atasnya dihadapan Jahwe, seperti diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>26</sup> Lalu ditempatkannja mezbah emas didalam Kemah Perhimpunan didepan tabir itu,

<sup>27</sup> dan diatasnja dibakarnja ukupan jang harum semerbak, seperti diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>28</sup> Achirnja dipasangnja tirai pada pintu Kediaman.

<sup>29</sup> Mezbah korban-bakar ditempatkannja didepan pintu Kediaman Kemah Perhimpunan itu, dan diatasnja dipersembahkannja korban-bakar dan korban-santapan, seperti diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>30</sup> Bedjana pembasuhan ditempatkannja antara Kemah Perhimpunan dan mezbah dan dituangnja air didalamnja untuk pembasuhan.

<sup>31</sup> Dengan air daripadanjalah Musa, Harun serta putera-puteranja mentjutji tangan dan kaki mereka.

<sup>32</sup> Setiap kali memasuki Kemah Perhimpunan atau madju kemezbah, mereka mentjutji dirinja, seperti diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>33</sup> Achirnja didirikannja serambi dikeliling Kediaman dan mezbah itu, dan digantungkannja tabir dipintu-

gerbang serambi. Demikianlah Musa menyelesaikan pekerjaan itu.

<sup>34</sup>Lalu awan menutupi Kemah Perhimpunan itu, dan Kemuliaan Jahwe meliputi Kediaman.

<sup>35</sup>Maka Musa tidak dapat masuk kedalam Kemah Perhimpunan, karena awan yang menaunginya dan Kemuliaan Jahwe yang memenuhi Kediaman.

<sup>36</sup>Tiap-tiap kali awan itu naik dari atas Kediaman, berangkatlah orang-orang Israel, selama seluruh pengembaraan mereka.

<sup>37</sup>Tetapi jika awan itu tidak naik, maka mereka tidak berangkat sampai hari awan itu naik lagi.

<sup>38</sup>Sebab disiang hari awan Jahwe itu ada diatas Kediaman, sedangkan diwaktu malam ada api didalamnya, nampak bagi seluruh umat Israel, selama segala tahap perjalanan mereka.



# Imamat

**1** <sup>1</sup> Hata maka Jahwe memanggil Musa dan dari dalam kemah pertemuan bersabdalah Ia kepadanya demikian:

<sup>2</sup> Berbitjaralah dengan bani Israil dan hendaklah kaukatakan kepada mereka: Apabila salah seorang dari antara kamu hendak mengundjukkan sebuah kurban kepada Jahwe, hendaklah kamu mengundjukkan kurbanmu itu berupa ternak, baik jang besar maupun jang ketjil.

<sup>3</sup> Djika kurbannya itu kurban bakar, hendaknja ternak besar, dan hendaknja ia mengundjukkan binatang djantan jang tak bertjatjat. Hendaknja kurban itu diundjukkannya pada pintu kemah pertemuan, agar Jahwe berkenan kepadanya.

<sup>4</sup> Hendaklah ia menumpangkan tangannya atas kepala kurban bakar itu. Dengan demikian itu diperkenankan guna mentjeriakannya.

<sup>5</sup> Kemudian hendaknja ia menjembelih sapi itu dihadapan Jahwe, tetapi

para imam, anak-anak Harun, harus mengundjukkan darahnja serta memertjikkannja diatas sekeliling mesbah, jang ada pada pintu kemah pertemuan itu.

<sup>6</sup>Lalu kurban bakar itu hendaklah dikulitinja serta dipotong-potongnja mendjadi beberapa potongan.

<sup>7</sup>Maka anak-anak imam Harun akan memasang api diatas mesbah dan melonggokkan kaju diatas apinja.

<sup>8</sup>Kemudian para imam, jaitu anak-anak Harun, hendaknja melonggokkan potongan-potongan itu serta kepalanja dan lemak gindjal diatas kaju jang ada diatas api dimesbah itu.

<sup>9</sup>Isi perutnja serta pahanja hendaknja dibasuh dengan air dan imam akan membakar itu seluruhnja diatas mesbah itu akan kurban bakar, kurban api, akan harum jang memadakan Jahwe.

<sup>10</sup>Djika kurbannja itu berupa ternak ketjil, jaitu domba djantan atau kambing, akan kurban bakar, hendaklah ia mengundjukkan binatang djantan jang tak bertjatjat.

<sup>11</sup>Binatang itu akan disembelihnja disisi utara mesbah itu dihadirat Jahwe. Tetapi

para imam, jaitu anak-anak Harun, harus memertjikkan darahnja diatas sekeliling mesbah itu.

<sup>12</sup>Lalu hendaknja dipotong-potong mendjadi beberapa potongan, jang bersama-sama dengan kepala dan lemak gindjalnja hendaklah dilonggokkan imam diatas kaju jang ada diatas api dimesbah itu.

<sup>13</sup>Isi perutnja serta pahanja hendaknja dibasuh dengan air lalu imam akan mengundjukkan kesemuanja itu dan membakarnja diatas mesbah itu akan kurban bakar, kurban api, akan harum jang memadakan Jahwe.

<sup>14</sup>Djika kurbannja bagi Jahwe dari unggasnja akan kurban bakar, hendaknja kurban jang diundjukkannja itu dari burung tekukur atau merpati muda.

<sup>15</sup>Binatang itu hendaknja diundjukkan oleh imam diatas mesbah. Hendaklah ia menggentas kepalanja lalu membakar binatang itu. Darahnja harus diperahnja dilambungan mesbah itu.

<sup>16</sup>Tembolok serta isinja harus didjauhkannja, lalu dibuang disebelah timur mesbah ditempat abu.

<sup>17</sup> Sajap-sajapnja harus dirabaknja tanpa dilepaskan dan imam akan membakarnja diatas mesbah itu, diatas kaju jang ada diatas apinja, akan kurban bakar, kurban api, akan harum jang memadakan Jahwe.

**2**<sup>1</sup> Apabila salah seorang hendak mengundjukkan kepada Jahwe sebuah kurban santapan, maka kurbannja itu hendaknja berupa pati tepung jang dituangi minjak dan dibubuhi ukup.

<sup>2</sup> Hendaklah ia membawanja kepada para imam, jaitu anak-anak Harun. Lalu hendaknja ia mengambil daripadanja segenggam pati tepung dan minjak dan segenap ukup jang bersangkutan. Semuanja itu hendaknja dibakar oleh imam dimesbah akan kurban peringatan, kurban api, akan harum jang memadakan Jahwe.

<sup>3</sup> Sisa dari kurban santapan itu mendjadi bagian Harun beserta anak-anaknja, jaitu jang mahakudus dari kurban api Jahwe.

<sup>4</sup> Djika engkau hendak mengundjukkan sebagai kurban santapan sebidji pengaman dari pembakaran, hendaknja

berupa pati tepung jang dibuat mendjadi roti bulat jang tak beragi serta diaduk dengan minjak, atau roti lempeng jang tak beragi serta dioles minjak.

<sup>5</sup>Djika kurbanmu ialah kurban santapan dari wadjan, hendaknja berupa pati tepung jang diaduk dengan minjak dan tak beragi.

<sup>6</sup>Hendaknja itu kau-petjah-petjahkan dan kautuangi dengan minjak; kurban santapanlah itu.

<sup>7</sup>Djika kurbanmu ialah kurban santapan dari kuali, hendaknja berupa pati tepung jang disediakan dengan minjak.

<sup>8</sup>Dan kurban santapan jang disediakan demikian hendaklah kausampaikan kepada Jahwe. Hendaknja kurban itu diundjukkan kepada imam jang lalu akan membawanja kemesbah itu.

<sup>9</sup>Dari kurban santapan itu hendaknja imam memungut kurban peringatan jang harus dibakarnja diatas mesbah itu, sebagai kurban api akan harum jang memadakan Jahwe.

<sup>10</sup>Sisa dari kurban santapan itu mendjadi bagian Harun beserta anak-anaknja, jaitu jang mahakudus dari kurban api Jahwe.

<sup>11</sup> Tidak ada kurban santapan satupun, jang kamu undjukkan kepada Jahwe, boleh kausediakan dengan ragi, sebab biang roti atau madu tidak boleh kamu bakar sebagai kurban api bagi Jahwe.

<sup>12</sup> Tetapi sebagai kurban bungaran boleh kamu undjukkan kepada Jahwe, hanja tidak boleh kurban itu sampai diatas mesbah, akan harum jang memadakan.

<sup>13</sup> Setiap kurban santapan hendaklah kauberi garam dan djangan kaubiarkan kurban santapanmu tanpa garam perdjandjian Allahmu; setiap kurbanmu hendaklah kaububuhi garam.

<sup>14</sup> Djika engkau mengundjukkan kepada Jahwe sebuah kurban santapan bungaran, hendaklah kauundjukkan akan kurban santapan bungaran majang-majang panggang atau terigu jang petjah-petjah

<sup>15</sup> dan hendaklah kau beri berminjak dan kaububuhi ukup; itulah kurban santapan.

<sup>16</sup> Kurban peringatannja akan dibakar oleh imam, jaitu sebagian dari petjahan-petjahan itu serta minjak dan segenap ukupnja, sebagai kurban api bagi Jahwe.

**3**<sup>1</sup> Djika kurbannja ialah kurban sjukur dan kalau kurbannja berupa ternak lembu, jang hendak diundjukkannja, maka hendaklah diundjukkan binatang jang tak bertjatjat, baik djantan maupun betina, dihadirat Jahwe.

<sup>2</sup>Hendaklah ia menumpangkan tangannja diatas kepala kurbannja itu lalu menjembelihnja pada pintu kemah pertemuan. Tetapi para imam, jaitu anak-anak Harun, harus memertjikkan darahnja diatas sekeliling mesbah itu.

<sup>3</sup>Lemak jang menutupi isi perut kurban sjukur itu hendaknja diundjukkan sebagai kurban api kepada Jahwe, dan djuga segenap lemak diatas isi perutnja

<sup>4</sup>serta kedua buah pinggangnja, lemak jang ada diatasnja bersama dengan jang ada pada pinggangnja dan lagi belah hati, jang hendaknja dipenggal bersama dengan buah-buah pinggangnja.

<sup>5</sup>Lalu harus dibakar oleh anak-anak Harun bersama dengan kurban bakar diatas kaju jang ada diatas apinja sebagai kurban api akan harum jang memadakan Jahwe.

<sup>6</sup>Djika kurbannja berupa ternak ketjil, baik djantan maupun betina, akan

kurban sjukur bagi Jahwe, hendaknja binatang jang diundjukkannya itu tak bertjatjat.

<sup>7</sup> Djika ia hendak mengundjukkan seekor anak-domba sebagai kurbannya, hendaknja diundjukkan dihadirat Jahwe.

<sup>8</sup> Hendaklah ia menumpangkan tangannya diatas kepala kurbannya itu, lalu menjembelihnja didepan kemah pertemuan. Tetapi anak-anak Harun harus memertjikkan darahnja diatas sekeliling mesbah itu.

<sup>9</sup> Dari kurban sjukur itu hendaknja ia mengundjukkan sebagai kurban api bagi Jahwe lemaknja, seluruh buntutnja jang hendaknja dipenggal dekat pada tulang tungging,

<sup>10</sup> dan djuga lemak jang menutupi isi perut,

<sup>11</sup> kedua buah pinggangnja, lemak jang ada diatasnja bersama dengan jang ada pada pinggangnja dan lagi belah hati, jang hendaknja dipenggal bersama dengan buah-buah pinggangnja. Lalu harus dibakar oleh imam diatas mesbah itu sebagai makanan, kurban api Jahwe.



<sup>12</sup> Djika kurbannja ialah seekor kambing, hendaklah diundjukkannja dihadirat Jahwe.

<sup>13</sup> Hendaklah ia menumpangkan tangannja diatas kepalanja dan menjembelihnja didepan kemah pertemuan. Tetapi anak-anak Harun harus memertjikkan darahnja diatas sekeliling mesbah itu.

<sup>14</sup> Daripadanja hendaklah ia mengundjukkan kurbannja sebagai kurban api bagi Jahwe, jaitu lemak jang menutupi isi perut, dan djuga segenap lemak diatas isi perutnja,

<sup>15</sup> serta kedua buah pinggangnja, lemak jang ada diatasnja bersama dengan jang ada pada pinggangnja dan lagi belah hati, jang hendaknja dipenggal bersama dengan buah-buah pinggangnja.

<sup>16</sup> Lalu harus dibakar oleh imam diatas mesbah itu sebagai makanan, kurban api akan harum jang memadikan Jahwe; segenap lemak mendjadi bagian Jahwe.

<sup>17</sup> Ketetapan abadilah itu turun-temurun disegala tempat tinggalmu. Lemak atau darah apapun tidak boleh kamu makan.

**4**<sup>1</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>2</sup>Berbitjaralah dengan bani Israil dengan berkata: Djika salah seorang tidak sengadja berdosa terhadap salah satu perintah Jahwe dengan memperbuat sesuatu jang tidak boleh diperbuatnja

<sup>3</sup>dan djika imam jang diurapilah jang berbuat dosa akan kesalahan rakjat. maka bagi dosa jang telah diperbuatnja itu hendaklah ia mengundjukkan seekor lembu djantan muda jang tak bertjatjat kepada Jahwe sebagai kurban penebus dosa.

<sup>4</sup>Lembu djantan itu harus diantarnja kepintu kemah pertemuan dihadirat Jahwe. Hendaklah ia menumpangkan tangannja diatas kepala lembu djantan itu, lalu menjembelihnja dihadirat Jahwe.

<sup>5</sup>Imam jang diurapi itu harus mengambil sebagian dari darah lembu djantan itu dan membawanja masuk kedalam kemah pertemuan.

<sup>6</sup>Kemudian hendaklah imam itu mentjelupkan djarinja kedalam darah itu dan tudjuh kali merendjiskan sedikit darah dihadirat Jahwe didepan tabir tempat kudus itu.

<sup>7</sup> Dengan sedikit dari darah itu hendaklah imam itu melumasi tanduk-tandukmesbah dupa jang harum semerbak dihadirat Jahwe dikemah pertemuan itu. Seluruh darah lainnja dari lembu djantan itu harus ia tjurahkan pada alas mesbah kurban bakar pada pintu kemah pertemuan itu.

<sup>8</sup> Segenap lemak lembu djantan kurban penebus dosa itu hendaknja dipungut daripadanja, jaitu lemak jang menutupi isi perut, segenap lemak diatas isi perutnja,

<sup>9</sup> kedua buah pinggang, lemak jang ada diatasnja bersama dengan jang ada pada pinggangnja dan lagi belah hati, jang hendaknja dipenggal bersama dengan buah-buah pinggangnja,

<sup>10</sup> sebagaimana itu dipenggal dari lembu djantan kurban sjukur. Lalu harus dibakar oleh imam itu diatas mesbah kurban bakar.

<sup>11</sup> Kulit lembu djantan dan segenap dagingnja bersama-sama dengan kepalanja, paha-pahanja, isi perut dan kotorannja,

<sup>12</sup> djadi segala sesuatu dari lembu djantan itu hendaknja dibawa keluar

perkemahan ketempat jang tahir, jaitu ketempat pembuangan abu, kemudian dibakarnja dengan kaju api; ditempat pembuangan abu hendaknja dibakar.

<sup>13</sup>Djika segenap himpunan Israil tidak sengadja berdosa sehingga tersembunji bagi djemaah, jaitu dengan memperbuat salah sesuatu, jang telah diperintahkan Jahwe, agar djangan diperbuat, dan dengan demikian bersalah,

<sup>14</sup>maka setelah dosa jang diperbuatnja itu ketahuan, hendaknja djemaah itu, mengundjukkan seekor lembu djantan muda sebagai kurban penebus dosa dan mengantarnja kedepan kemah pertemuan.

<sup>15</sup>Hendaklah kaum tua-tua dari himpunan menumpangkan tangannja diatas kepala lembu djantan itu dihadirat Jahwe lalu menjembelihnja dihadirat Jahwe.

<sup>16</sup>Imam jang diurapi itu harus membawa sebagian dari darah lembu djantan tadi masuk kekemah pertemuan itu.

<sup>17</sup>Kemudian hendaklah imam itu mentjelupkan djarinja kedalam darah

itu dan tudjuh kali merendjiskannja dihadirat Jahwe, didepan tabir itu.

<sup>18</sup>Dengan sedikit dari darah itu hendaklah ia melumasi tanduk-tanduk mesbah jang dihadirat Jahwe dikemah pertemuan itu. Seluruh darah lainnja harus ditjurahkannja pada alas mesbah kurban bakar pada pintu kemah pertemuan itu.

<sup>19</sup>Segenap lemak hendaknja ia pungut daripadanja lalu dibakar diatas mesbah itu.

<sup>20</sup>Hendaklah ia berbuat terhadap lembu djantan itu tepat seperti ia berbuat terhadap lembu djantan kurban penebus dosa. Dengan demikian imam itu akan mentjeriakan mereka dan mereka akan diampuni.

<sup>21</sup>Lembu djantan itu hendaknja ia bawa keluar perkemahan dan lalu dibakarnja, sebagaimana ia membakar lembu djantan jang pertama itu. Itulah kurban penebus dosa djemaah.

<sup>22</sup>Djika salah seorang penghulu tidak sengadja berdosa dengan memperbuat salah sesuatu, jang telah diperintahkan Jahwe, agar djangan diperbuat, dan dengan demikian bersalah,

<sup>23</sup> maka, setelah dosa jang telah diperbuatnja itu ketahuan olehnja, hendaklah ia menjampaiakan sebagai kurbannja seekor kambing djantan jang tak bertjatjat.

<sup>24</sup> Hendaklah ia menumpangkan tangannja diatas kepala kambing djantan itu lalu menjembelihnja ditempat kurban bakar disembelih dihadirat Jahwe: itulah sebuah kurban penebus dosa.

<sup>25</sup> Imam harus mengambil sebagian dari darah kurban penebus dosa itu dengan djarinja dan melumasi dengannja tanduk-tanduk mesbah kurban bakar dan darah lainnja harus ditjurahkannja pada alas mesbah kurban bakar itu.

<sup>26</sup> Segenap lemaknja hendaknja dibakar diatas mesbah itu, seperti jang terdjadi dengan lemak kurban sjukur. Dengan demikian imam itu akan mentjeriakan dia dari dosanja dan ia akan diampuni.

<sup>27</sup> Djika salah seorang dari kaum negeri tidak sengadja berdosa dengan memperbuat salah sesuatu, jang telah diperintahkan Jahwe, agar djangan diperbuat, dan dengan demikian bersalah,

<sup>28</sup> maka, setelah dosa jang telah diperbuatnja itu ketahuan olehnja, hendaklah ia menjampaiakan sebagai kurbannja seekor kambing betina jang tak bertjatjat untuk dosa jang telah diperbuatnja itu.

<sup>29</sup> Hendaklah ia menumpangkan tangannja diatas kepala kurban penebus dosa itu lalu menjembelih kurban penebus dosa itu ditempat kurban bakar.

<sup>30</sup> Imam harus mengambil sebagian dari darahnja dengan djarinja dan melumasi dengannja tanduk-tanduk mesbah kurban bakar. Seluruh darah lainnja harus ditjurahkannja pada alas mesbah itu.

<sup>31</sup> Segenap lemaknja hendaknja ia penggal seperti lemak dari kurban sjukur dipenggalnja, lalu dibakar oleh imam diatas mesbah itu akan harum jang memadakan Jahwe. Dengan demikian imam itu akan mentjeriakan dia dan ia akan diampuni.

<sup>32</sup> Djika ia hendak menjampaiakan seekor anak domba sebagai kurban untuk dosanja, hendaklah ia menjampaiakan seekor domba betina jang tak bertjatjat.

<sup>33</sup>Hendaklah ia menumpangkan tangannya diatas kepala kurban penebus dosa itu, lalu menjembelihnja akan kurban penebus dosa ditempat kurban bakar disembelih.

<sup>34</sup>Imam harus mengambil sebagian dari darah kurban penebus dosa itu dengan djarinja dan melumasi dengannya tanduk-tanduk mesbah kurban bakar. Seluruh darah lainnja harus ditjurahkannya pada alas mesbah itu.

<sup>35</sup>Segenap lemaknja hendaknja ia penggal seperti lemak anak domba kurban sjukur dipenggalnja; kesemuanja itu hendaknja lalu dibakar oleh imam diatas mesbah itu, diatas kurban-kurban api Jahwe. Dengan demikian imam itu akan mentjeriakan dia dari dosa jang telah diperbuatnja itu dan ia akan diampuni.

**5**<sup>1</sup> Apabila salah seorang berdosa sebagai berikut: Andaikata ia mendengar kutukan dan karenanja harus mendjadi saksi, oleh sebab ia telah melihat atau mengetahui hal itu, tetapi lalu ia tidak memberitahukannya, maka ia sendiri menanggung kesalahannya itu;



<sup>2</sup> atau andaikata salah seorang menjentuh barang sesuatu jang nadjis, entah bangkai binatang jang nadjis atau bangkai hewan jang nadjis atau bangkai binatang-binatang ketjil jang nadjis, tapi hal itu tersembunji baginja, maka orang itu nadjis adanja dan bersalah;

<sup>3</sup> atau andaikata ia menjentuh kenadjisan seseorang manusia, kenadjisan manapun sadja jang menadjiskan, dan hal itu tersembunji baginja tapi kemudian ketahuan olehnja, maka bersalahlah ia;

<sup>4</sup> atau andaikata seseorang mengutjapkan sumpah dengan tidak menimbang-nimbang untuk berbuat djahat atau baik, dalam hal mana sadja seorang manusia dapat bersumpah dengan tidak menimbang-nimbang, dan hal itu tersembunji baginja tapi kemudian ketahuan olehnja, maka orang itu bersalah dalam hal salah satu perkara itu.

<sup>5</sup> Djika orang bersalah demikian, hendaklah ia mengaku dosanja itu,

<sup>6</sup> lalu menjampaiakan sebuah kurban pelunas salah kepada Jahwe untuk dosa jang telah diperbuatnja itu, jaitu seekor

binatang betina dari ternak ketjil, seekor anak domba atau seekor kambing akan kurban penebus dosa. Dan imam akan mentjeriakan dia dari dosanja itu.

<sup>7</sup> Tetapi kalau ia tidak mampu membiajai seekor biri-biri atau kambing, maka boleh djuga ia menjampaiakan kepada Jahwe sebagai kurban pelunas dosa jang telah diperbuatnja itu dua ekor tekukur atau dua ekor burung merpati muda, seekor sebagai kurban penebus dosa dan seekor sebagai kurban bakar.

<sup>8</sup> Hendaklah ia mengantarnja kepada imam, jang lalu lebih dahulu harus mengundjukkan apa jang mendjadi kurban penebus dosa itu. Kepalanja hendaknja ia gentas pada lehernja tanpa dilepaskan.

<sup>9</sup> Darah kurban penebus dosa itu hendaknja ia rendjiskan pada sisi mesbah dan sisa darahnja hendaknja ia perah pada alas mesbah itu. Itulah suatu kurban penebus dosa.

<sup>10</sup> Jang kedua harus disediakan akan kurban bakar menurut hukum. Dengan demikian imam itu akan mentjeriakan dia dari dosa jang telah diperbuatnja dan ia akan diampuni.

<sup>11</sup> Kalau ia tidak mampu membiajai dua ekor tekukur atau dua ekor burung merpati muda, maka boleh djuga ia menjampaiakan sebagai kurban untuk dosa jang telah diperbuatnja itu pati tepung sepersepuluh efa akan kurban penebus dosa. Tidak boleh dibubuhi minjak dan tidak boleh diberi ukup, sebab kurban penebus dosalah itu.

<sup>12</sup> Hendaklah ia mengantarnja kepada imam dan imam itu harus mengambil segenggam daripadanja sebagai kurban peringatan, jang akan dibakarnja diatas mesbah itu bersama dengan kurban api Jahwe; sebuah kurban penebus dosalah itu.

<sup>13</sup> Dengan demikian imam itu akan mentjeriakan dia dari dosa jang telah diperbuatnja dalam salah satu perkara tersebut dan ia akan diampuni. Bagian imam sama sadja dengan bagian kurban santapannja.

<sup>14</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>15</sup> Apabila seseorang tidak setia dan tidak sengadja berdosa terhadap barang kudus, milik Jahwe, hendaklah ia lalu menjampaiakan kurban pelunas

salahnja kepada Jahwe, yakni seekor domba djantan jang tak bertjatjat dari kawanannja akan kurban penebus dosa, jang harganja dinilai menurut misjkal perak, jaitu misjkal sutji.

<sup>16</sup>Dan apa jang dikurangi karena dosanja pada jang kudus itu hendaknja disilih olehnja dengan menambah seperlima. Itu hendaknja ia berikan kepada imam dan imam itu akan mentjeriakan dia dengan domba djantan pelunas salah itu. Ia akan diampuni.

<sup>17</sup>Djika seseorang berdosa dengan memperbuat salah sesuatu jang telah diperintahkan Jahwe, agar djangan diperbuat, maka ia bersalah dan harus menanggung kesalahannja, meski ia tidak insjaf sekalipun.

<sup>18</sup>Hendaklah ia mengantar kepada imam seekor domba djantan jang tak bertjatjat dari kawanannja jang ada harga nilaian sebagai kurban pelunas salah. Imam itu akan mentjeriakan dia dari dosa jang tak disengadja jang telah diperbuatnja dengan tidak diketahuinja dan ia akan diampuni.

<sup>19</sup> Kurban pelunas salahlah itu. Ia telah melunasi salahnja sama sekali kepada Jahwe.

**6** <sup>1</sup> (5-20) Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>2</sup> (5-21) Djika seseorang berdosa dan mendjadi tak setia kepada Jahwe jaitu dengan membohongi orang sebangsa dalam hal pertaruhan atau titipan atau barang perampokan, atau dengan memeras orang sebangsa,

<sup>3</sup> (5-22) atau djika ia menemukan barang jang hilang dan lalu mengingkarinja, atau djika ia bersumpah dusta mengenai barang sesuatu jang dapat diperbuat seorang manusia hingga berdosa karenanja.

<sup>4</sup> (5-23) nah, djika salah seorang berdosa demikian dan bersalah, maka barang jang dirampoknja itu harus ia kembalikan dan barang jang diperasnja itu, pertaruhan jang ditaruh padanja dan barang hilang jang diketemukannja itu harus ia kembalikan.

<sup>5</sup> (5-24) Dan demikian pula halnja dengan barang jang karenanja ia telah bersumpah dusta. Ia harus menjilih seluruh harganja dengan menambah

seperlima. Pada hari kurban pelunas salahnja penjilih itu harus diberikannja kepada orang jang mendjadi pemiliknja.

<sup>6</sup>(5-25) Dan akan kurban pelunas salahnja hendaklah ia menjampaikan kepada Jahwe seekor domba djantan jang tak bertjatjat dari kawanannja, jang ada harga nilai sebagai kurban pelunas salah (jang diantar) kepada imam.

<sup>7</sup>(5-26) Imam akan mentjeriakan dia dihadirat Jahwe dan ia akan diampuni apa sadja jang telah diperbuatnja, sehingga ia bersalah dengannja.

<sup>8</sup>(6-1) Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>9</sup>(6-2) Perintahkanlah kepada Harun serta anak-anaknja begini: Inilah hukum kurban bakar: Kurban bakar harus semalam-malaman tetap diatas dapur api dimesbah sampai pagi, dan api diatas mesbah itu harus menunu terus.

<sup>10</sup>(6-3) Lalu hendaklah imam mengenakan badju lenannja dan mengenakan seluar lenan pada tubuhnja. Kemudian hendaklah ia mengangkat abu dari kurban bakar jang telah dimakan habis oleh api diatas

mesbah itu, lalu menaruhnja disisi mesbah.

<sup>11</sup> (6-4) Sesudahnja ia akan menanggalkan pakaiannja itu dan mengenakan pakaian lain. Abu itu harus dibawanja keluar perkemahan ketempat jang tahir.

<sup>12</sup> (6-5) Api diatas mesbah itu harus menunu terus dan djangan sampai padam. Tiap-tiap pagi imam harus menunukan kaju diatasnja, melonggokkan kurban bakar diatasnja dan membakar diatasnja lemak kurban-kurban sjukur.

<sup>13</sup> (6-6) Api itu hendaknja tetap menunu diatas mesbah dan djangan sampai padam.

<sup>14</sup> (6-7) Dan inilah hukumnja kurban santapan: Hendaklah anak-anak Harun mengundjukkannja kehadiran Jahwe didepan mesbah itu,

<sup>15</sup> (6-8) lalu mengambil daripadanja segenggam, jaitu dari pati tepung kurban santapan itu dan dari minjaknja serta segenap ukup jang ada diatas kurban santapan itu. Hendaknja itu dibakar oleh mereka diatas mesbah itu

akan harum jang memadakan Jahwe sebagai kurban peringatan bagi Jahwe.

<sup>16</sup>(6-9) Sisa dari kurban santapan itu hendaknja dimakan oleh Harun serta anak-anaknja berupa roti tak beragi. Hendaknja itu dimakan ditempat jang kudus; dipelataran kemah pertemuan hendaknja mereka makan.

<sup>17</sup>(6-10) Bagian mereka, jang Kuanugerahkan dari kurban-kurban apiKu, tidak boleh dibakar beragi. Mahakuduslah itu sama seperti halnja dengan kurban penebus dosa dan kurban pelunas salah.

<sup>18</sup>(6-11) Semua laki-laki diantara anak-anak Harun boleh memakannja. Suatu ketetapan abadiilah itu turun-temurun perihal kurban-kurban api Jahwe. Barang siapa menjentuhnja mendjadi kudus.

<sup>19</sup>(6-12) Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>20</sup>(6-13) Inilah kurban Harun serta anak-anaknja jang hendaknja mereka undjukkan kepada Jahwe pada hari ia diurapi, jakni pati tepung sepersepuluh efa sebagai kurban santapan tetap, separohnja pagi hari dan separohnja petang hari.



<sup>21</sup> (6-14) Tepung itu harus disediakan dalam wadjan dengan diberi minjak dan sebagai adukan hendaknja kausampaikan; adukan itu harus kau-petjah-petjahkan dan berpetjah-petjah kauundjukkan sebagai kurban santapan akan harum jang memadakan Jahwe.

<sup>22</sup> (6-15) Dan demikian djuga hendaknja diperbuat oleh imam jang diantara anak-anaknja akan mendjadi jang terurapi sebagai penggantinya. Ketetapan abadilah itu. Seluruhnja harus dibakar bagi Jahwe.

<sup>23</sup> (6-16) Setiap kurban santapan seorang imam hendaknja kurban semesta; kurban itu tidak boleh dimakan.

<sup>24</sup> (6-17) Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>25</sup> (6-18) Berbitjaralah dengan Harun serta anak-anaknja begini: Inilah hukumnja kurban penebus dosa. Ditempat kurban bakar disembelih, hendaknja disembelih kurban penebus dosa djuga, jaitu dihadirat Jahwe. Mahakuduslah itu.

<sup>26</sup> (6-19) Haruslah kurban itu dimakan oleh imam jang mempersembahkannya

sebagai kurban penebus dosa; ditempat kudus hendaknja dia makan, jaitu dipelataran kemah pertemuan.

<sup>27</sup> (6-20) Barang sesuatu jang menjentuh dagingnja akan mendjadi kudus djuga dan apabila pakaian terendjiskan dengan darahnja, maka jang terendjis itu hendaknja ditjutji ditempat jang kudus.

<sup>28</sup> (6-21) Bedjana beling tempat merebusnja harus dipetjahkan dan djika direbus dalam bedjana perunggu, maka (bedjana) itu harus diempelasi dan dibilas dengan air.

<sup>29</sup> (6-22) Semua laki-laki diantara para imam boleh memakannja. Mahakuduslah itu.

<sup>30</sup> (6-23) Tetapi kurban penebus dosa manapun djuga jang darahnja telah dibawa masuk kedalam kemah pertemuan untuk mentjeriakan ditempat kudus itu sekali-kali tidak boleh dimakan, melainkan harus dibakar dalam api.

**7**<sup>1</sup> Inilah hukumnja kurban pelunas salah. Mahakuduslah itu.

<sup>2</sup> Ditempat kurban bakar disembelih, hendaknja disembelih kurban pelunas

salah djuga. Darahnja harus dipertjikkan diatas sekeliling mesbah itu.

<sup>3</sup>Segenap lemak daripadanja hendaknja diundjukkan, jaitu buntutnja dan lemak jang menutupi isi perut,

<sup>4</sup>kedua buah pinggang, lemak jang ada diatasnja bersama dengan jang ada pada pinggangnja dan lagi belah hati, jang hendaknja dipenggal bersama dengan buah-buah pinggangnja.

<sup>5</sup>Lemak itu hendaknja dibakar diatas mesbah itu oleh imam sebagai kurban api bagi Jahwe; kurban pelunas salahlah itu.

<sup>6</sup>Semua laki-laki diantara para imam boleh memakannja; hendaknja dimakan ditempat jang kudus. Mahakuduslah itu.

<sup>7</sup>Sebagaimana jang terdjadi pada kurban penebus dosa, demikianpun hendaknja terdjadi pada kurban pelunas salah: kedua-duanja sama hukumnja. Kurban itu mendjadi bagian imam jang mentjeriakan dengannja.

<sup>8</sup>Imam jang mengundjukkan kurban bakar seseorang: kulit kurban bakar jang diundjukkannja kepada imam itu mendjadi bagiannja.

<sup>9</sup>Setiap kurban santapan jang dibakar dipembakaran dan segala sesuatu jang disediakan dalam kualiti atau diwadjan mendjadi bagian imam jang mengundjukkannja.

<sup>10</sup>Setiap kurban santapan jang diaduk dengan minjak atau jang kering mendjadi bagian para anak Harun, baik jang satu maupun jang lain.

<sup>11</sup>Dan inilah hukumnja kurban sjukur jang diundjukkan kepada Jahwe:

<sup>12</sup>Djika kurban itu diundjukkan bersama dengan (kurban) pudjian, maka hendaknja diundjukkan bersama-sama dengan kurban pudjian itu roti-roti bulat jang tak beragi dan diaduk dengan minjak dan djuga roti lempeng jang tak beragi dan dioles dengan minjak dan lagi adukan pati tepung berupa roti bulat jang diaduk dengan minjak.

<sup>13</sup>Djadi kurbannja itu hendaknja ia undjukkan bersama-sama dengan roti bulat jang beragi dan disamping kurban sjukur sebagai kurban pudjian.

<sup>14</sup>Sebidji dari antara roti-roti pada setiap kurban itu hendaknja diundjukkan sebagai sumbangan bakti bagi Jahwe. Sumbangan itu mendjadi bagian imam

jang memertjikkan darah kurban sjukur itu.

<sup>15</sup>Daging kurban sjukur sebagai kurban pudjian itu haruslah dimakan pada hari kurban itu djuga. Tidak boleh tinggal barang sesuatu daripadanja hingga keesokan harinja.

<sup>16</sup>Djika kurbannja ialah kurban nadar atau persembahan sukarela, haruslah dimakan pada hari kurbannja itu diundjukkan, tetapi sisa daripadanja boleh dimakan pada hari berikutnja djuga.

<sup>17</sup>Tetapi pada hari ketiga sisa dari daging kurban itu harus dibakar.

<sup>18</sup>Andaikata pada hari ketiga daging kurban sjukur masih djuga dimakan, maka orang jang mengundjukkannja tidak diperkenankan lagi dan itu tidak lagi diperhitungkan baginja. Dagingnja sudah haram. Dan barang siapa makan daripadanja akan menanggung kesalahannja sendiri itu.

<sup>19</sup>Daging jang menjentuh apa sadja jang nadjis tidak boleh dimakan, melainkan harus dibakar dalam api. Adapun daging itu boleh dimakan oleh setiap orang jang tahir.

<sup>20</sup>Tetapi barang siapa jang nadjis makan daging kurban sjukur jang merupakan milik Jahwe itu hendaknja ditumpas dari bangsanja.

<sup>21</sup> Apabila salah seorang menjentuh barang nadjis apapun sadja, entah kenadjisan manusia, entah binatang jang nadjis, entah kedjidjikan nadjis manapun, dan kemudian makan daging kurban sjukur jang merupakan milik Jahwe, hendaknja orang itu ditumpas dari bangsanja.

<sup>22</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>23</sup> Berbitjaralah dengan bani Israil begini: Lemak apapun sadja dari lembu djantan, anak domba dan kambing djanganlah kamu makan.

<sup>24</sup> Memang lemak binatang jang mati atau jang ditjabik-tjabik boleh dipergunakan untuk segala keperluan, tetapi sekali-kali tidak boleh kamu makan.

<sup>25</sup> Sebab barang siapa jang makan lemak dari binatang jang telah diundjukkan kepada Jahwe sebagai kurban api, harus ditumpaslah orang jang makan itu dari bangsanja.

<sup>26</sup> Darah apapun sadja djanganlah kamu makan disegala tempat tinggalmu, entah dari unggas entah dari ternak.

<sup>27</sup> Barang siapa makan darah apapun sadja hendaknja ditumpas dari bangsanja.

<sup>28</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>29</sup> Berbitjaralah dengan bani Israil begini: Orang jang mengundjukkan kurban sjukur bagi Jahwe, hendaknja ia menjampaiakan sebagian dari kurban sjukurnja kepada Jahwe.

<sup>30</sup> Hendaklah ia dengan tangan sendiri menjampaiakan kurban-kurban api Jahwe, jaitu dengan menjampaiakan lemak serta dadanja; dadanja itu dimaksudkan untuk menatangnja sebagai kurban timangan kehadiran Jahwe.

<sup>31</sup> Lemak itu hendaknja dibakar diatas mesbah itu oleh imam dan dada itu akan mendjadi bagian Harun beserta anak-anaknja.

<sup>32</sup> Kamu harus memberikan kepada imam paha kanan dari kurban sjukurmu sebagai sumbangan bakti bagi imam.

<sup>33</sup> Siapa dari anak-anak Harun jang mengundjukkan darah kurban sjukur serta lemaknja itu bagiannja ialah paha kanan.

<sup>34</sup> Sebab dada timangan dan paha sumbangan itu Kuambil dari kurban sjukur bani Israil untuk Kuberikan kepada imam Harun beserta anak-anaknja. Itu mendjadi ketetapan abadi jang mengikat bani Israil.

<sup>35</sup> Demikianlah bagian Harun dan bagian anak-anaknja dari kurban api Jahwe, pada hari Ia menjuruh mereka mendekat untuk mendjadi imam Jahwe.

<sup>36</sup> Itulah jang diperintahkan Jahwe agar diberikan kepada mereka dari pihak bani Israil pada hari mereka diurapiNja. Ketetapan abadilah itu untuk segenap keturunan mereka.

<sup>37</sup> Demikianlah hukumnja kurban bakar, kurban santapan, kurban penebus dosa, kurban pelunas salah, kurban pentahbisan dan kurban sjukur,

<sup>38</sup> sebagaimana jang diperintahkan Jahwe kepada Musa digunung Sinai. Digurun Sinai Ia memerintahkan kepada bani Israil mengundjukkan kurbannja kepada Jahwe.



**8**<sup>1</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>2</sup> Ambillah Harun dan anak-anaknja, besertanja djuga dandanannya serta minjaurapan, lembu djantan guna kurban penebus dosa, kedua ekor domba djantan dan bakul berisi roti tak beragi.

<sup>3</sup> Lalu kerahkanlah segenap himpunan pada pintu kemah pertemuan.

<sup>4</sup> Maka Musa berbuat sebagaimana jang diperintahkan Jahwe kepadanya dan ia mengerahkan himpunan pada pintu kemah pertemuan.

<sup>5</sup> Berkatalah Musa kepada himpunan itu: "Itulah jang telah diperintahkan Jahwe agar supaja diperbuat".

<sup>6</sup> Kemudian Musa menjuruh Harun serta anak-anaknja mendekat dan iapun membasuh mereka dengan air.

<sup>7</sup> Lalu Musa memakaikan padanja djubah dalam serta sabuk, mengenakan padanja badju luar, memakaikan efod diatasnja serta mengikat dia dengan tali pengikat efod itu, lalu mematutkannya.

<sup>8</sup> Kemudian iapun memasang padanja pending dada dan ditaruhnja Urim dan Tumim dalam pending itu.

<sup>9</sup>Diatas kepalanja dikenakannya bulang hulu dan pada bulangnja dibagian depan dipasangnja djamang emas, jaitu tadjuk kudus, sebagaimana jang diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>10</sup>Sesudah itu Musa mengambil minjak urapan dan diurapinja kediaman itu serta segala sesuatu jang ada didalamnja dan dengan demikian dikuduskannya.

<sup>11</sup>Mesbah itupun direndjiskannya dengannya sampai tudjuh kali dan ia mengurapi mesbah itu serta segala perabotnja dan djuga kantjah dengan penjangganja. Dengan demikian kesemuanja itu dikuduskannya.

<sup>12</sup>Lalu iapun menumpahkan sebagian dari minjak urapan itu diatas kepala Harun dan mengurapi dia untuk menguduskannya.

<sup>13</sup>Kemudian Musa menjuruh anak-anak Harun mendekat, lalu mengenakan djubah dalam pada mereka, menjandangkan tjindai serta membalutkan dengan destar, sebagaimana jang diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>14</sup>Sesudahnja iapun menjuruh hampirkan lembu djantan kurban

penebus dosa dan Harun serta anak-anaknja menumpangkan tangannja diatas kepala lembu djantan kurban penebus dosa itu.

<sup>15</sup>Maka disembelihnja dan Musapun mengambil darahnja dan dengan djarinja melumasi tanduk-tanduk sekeliling mesbah itu dan dengan demikian dimurnikannja mesbah itu. Darah jang lain ditjurahkannja pada alas mesbah itu. Dengan demikian mesbah itu dikuduskannja dan ditjeriakannja.

<sup>16</sup>Iapun mengambil segenap lemak jang diatas isi perut, belah hati dan kedua buah pinggang serta lemaknja. Kesemuanja itupun dibakar oleh Musa diatas mesbah itu.

<sup>17</sup>Adapun lembu djantan, kulitnja, daging dan kotorannja dibakar olehnja dalam api diluar perkemahan, sebagaimana jang diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>18</sup>Sehabis itu iapun menjuruh dekatkan domba djantan kurban bakar itu. Harun serta anak-anaknja menumpangkan tangannja diatas kepala domba djantan itu,

<sup>19</sup>Jang lalu disembelih oleh Musa. Dengan darahnja ia memertjiki mesbah itu sekeliling.

<sup>20</sup>Domba djantan itu dipotong-potongnja mendjadi beberapa potongan. Maka dibakarnja kepalanja, potongan-potongan itu serta lemak gindjalnja.

<sup>21</sup>Isi perut serta paha-pahanjapun dibasuhnja dengan air dan seluruh domba djantan itu dibakar oleh Musa diatas mesbah. Kurban bakarlah itu akan harum jang memadakan Jahwe; sebuah kurban api bagi Jahwe, sebagaimana jang diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>22</sup>Kemudian iapun menjuruh dekatkan domba djantan jang kedua, jaitu domba djantan pentahbisan. Harun serta anak-anaknja menumpangkan tangannja diatas kepala domba djantan itu.

<sup>23</sup>Lalu Musa menjembelihnja dan sebagian dari darahnja diambilnja dan dengannja ia melumasi tjuping telinga kanan Harun dan empu djari tangan kanan dan empu djari kaki kanannja.

<sup>24</sup>Sesudah itu ia menjuruh anak-anak Harun mendekat dan dengan sebagian dari darah itu Musapun melumasi tjuping

telinga kanan mereka, empu djari tangan kanan dan empu djari kaki kanannja. Darah lainnja dipertjikkan oleh Musa diatas sekeliling mesbah itu.

<sup>25</sup>Diambilnja pula lemaknja, buntutnja dan segenap lemak jang ada diatas isi perut serta belah hati, kedua buah pinggang dengan lemaknja dan paha kanannja.

<sup>26</sup>Dari bakul roti tak beragi, jang dihadapan Jahwe itu, diambilnja sebidji roti bulat tak beragi, sebidji roti bulat berminjak, dan sebidji roti lempeng. Roti-roti itu ditaruhnja diatas bagian-bagian lemak dan paha kanan.

<sup>27</sup>Kesemuanja itu diletakkannja diatas telapak tangan anak-anak Harun, lalu ditatangnja sebagai kurban timangan dihadapan Jahwe.

<sup>28</sup>Sehabis itu diambil oleh Musa dari telapak-telapak tangan mereka dan dibakarnja diatas mesbah, bersama dengan kurban bakar; itu sebuah kurban pentahbisan akan harum jang memadakan, sebuah kurban api bagi Jahwe.

<sup>29</sup>Diambil pulalah oleh Musa dadanja, jang ditatangnja sebagai kurban

timbangan dihadapan Jahwe. Itulah bagian Musa dari domba djantan pentahbisan, sebagaimana jang diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>30</sup>Selandjutnja Musa mengambil sebagian dari minjak urapan dan sebagian dari darah jang diatas mesbah itu; maka direndjiskannja pada Harun serta dandanannja dan djuga pada anak-anaknja serta dandan an anak-anaknja. Dengan demikian iapun menguduskan Harun serta dandanannja dan djuga anak-anaknja serta dandan an mereka.

<sup>31</sup>Lalu berkatalah Musa kepada Harun serta anak-anaknja: Rebuslah daging itu pada pintu kemah pertemuan; disitupun hendaklah kamu makan bersama dengan roti dari bakul kurban pentahbisan itu, sebagaimana telah kuperintahkan, bahwasanja itu hendaknja dimakan oleh Harun serta anak-anaknja.

<sup>32</sup>Dan sisa dari daging dan roti itu hendaklah kamu bakar dalam api.

<sup>33</sup>Tudjuh hari lamanja kamu tidak boleh mendjauhi pintu kemah pertemuan sampai genaplah waktu pentahbisanmu. Sebab pentahbisanmu berlangsung selama tudjuh hari.

<sup>34</sup> Sebagaimana diperbuat pada hari ini, demikian diperintahkan Jahwe untuk diperbuat selandjutnja djuga untuk mentjeriakan kamu.

<sup>35</sup> Siang-malam haruslah kamu tinggal pada pintu kemah pertemuan, tudjuh hari lamanja, dan hendaklah kamu menepati kewadjiban-kewadjibanmu kepada Jahwe, agar djanganlah kamu mati. Sebab demikian telah diperintahkan kepadaku.

<sup>36</sup> Maka Harun serta anak-anaknja memperbuat segala sesuatu jang telah diperintahkan Jahwe dengan perantaraan Musa.

**9**<sup>1</sup> Pada hari jang kedelapan Musa memanggil Harun beserta anak-anaknja dan djuga kaum tua-tua Israil.

<sup>2</sup> Katanja kepada Harun: Ambilkanlah seekor anak sapi djantan akan kurban penebus dosa dan seekor domba djantan akan kurban bakar, kedua-duanja tak bertjatjat, lalu antarkanlah dihadapan Jahwe.

<sup>3</sup> Dan dengan bani Israil hendaklah engkau berbitjara begini: Ambillah seekor kambing djantan akan kurban

penebus dosa dan seekor anak sapi djantan, seekor anak domba jang berumur satu tahun, kedua-duanja tak bertjatjat, akan kurban bakar,

<sup>4</sup> dan lagi seekor lembu djantan dan seekor domba djantan akan kurban sjukur untuk dipersembahkan kehadapan Jahwe dan sebuah kurban santapan jang diaduk dengan minjak. Sebab hari ini Jahwe akan nampak oleh kamu.

<sup>5</sup> Maka mereka mengambil semua jang telah diperintahkan Musa itu (dan mengantarnja) kekemah pertemuan. Segenap himpunan mendekat dan berdiri dihadapan Jahwe.

<sup>6</sup> Berkatalah Musa: Inilah apa jang diperintahkan Jahwe, agar kamu perbuat, supaya kemuliaan Jahwe nampak oleh kamu.

<sup>7</sup> Lalu kata Musa kepada Harun: Dekatilah mesbah itu dan sediakanlah kurban penebus dosamu serta kurban bakarmu untuk mentjeriakan dirimu dan rakjat; sediakanlah pula kurban rakjat dan tjeriakanlah mereka, sebagaimana jang diperintahkan Jahwe.



<sup>8</sup> Maka Harunpun mendekati mesbah itu dan menjembelih anak sapi djantan penebus dosa itu bagi dirinja.

<sup>9</sup> Anak-anak Harun mengundjukkan darahnja kepadanja dan ia mentjelupkan djarinja kedalam darah itu, lalu melumasi dengannja tanduk-tanduk mesbah itu dan darah lainnja ditjurahkannja pada alas mesbah itu.

<sup>10</sup> Lemaknja, kedua buah pinggang dan belah hati dari kurban penebus dosa itu dibakarnja diatas mesbah itu, sebagaimana jang diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>11</sup> Dagingnja dan kulitnja dibakarnja dalam api diluar perkemahan.

<sup>12</sup> Kemudian ia menjembelih kurban bakar itu. Darahnja disampaikan kepadanja oleh anak-anak Harun dan dengannja ia memertjikkan mesbah itu sekeliling.

<sup>13</sup> Kurban bakar itupun disampaikan oleh mereka kepadanja berpotong-potong bersama-sama dengan kepalanja. Kurban itupun dibakarnja diatas mesbah itu.

<sup>14</sup> Ia membasuh isi perutnja serta paha-pahanja, jang lalu dibakarnja

bersama-sama dengan kurban bakar diatas mesbah itu.

<sup>15</sup>Selandjutnja ia mengundjukkan kurban rakjat pula. Diambilnja kambing djantan kurban penebus dosa bagi rakjat itu, lalu disembelihnja dan disediakannja sebagai kurban penebus dosa seperti jang pertama itu.

<sup>16</sup>Iapun mengundjukkan kurban bakar, jang disediakannja menurut hukumnja.

<sup>17</sup>Selandjutnja ia menjuruh bawa kurban santapan. Diambilnja daripadanja segenggam, jang lalu dibakarnja diatas mesbah itu disamping kurban bakar pagi.

<sup>18</sup>Achirnja iapun menjembelih lembu djantan dan domba djantan itu, jaitu kurban sjukur untuk rakjat. Anak-anak Harun menjampaikan darahnja kepadanya dan iapun memertjikkannja pada mesbah itu sekeliling.

<sup>19</sup>Tetapi bagian lemak dari lembu djantan itu dan buntut dari domba djantan, lemak jang menutupi (isi perut), buah-buah pinggang dan belah hatinja,

<sup>20</sup>bagian-bagian lemak itu ditaruhnja diatas dada-dada dan kemudian dibakarnja diatas mesbah.

<sup>21</sup>Dada dan paha kanannja ditatang oleh Harun sebagai kurban timangan kehadapan Jahwe, sebagaimana jang telah diperintahkan Musa.

<sup>22</sup>Kemudian Harun mengangkat tangannja kearah rakjat dan memberkati mereka. Setelah kurban penebus dosa, kurban bakar dan kurban sjukur selesai, lalu turunlah ia..

<sup>23</sup>Masuklah Harun dan Musa kedalam kemah pertemuan dan setelah keluar lagi maka merekapun memberkati rakjat. Dan nampaklah kemuliaan Jahwe oleh seluruh rakjat.

<sup>24</sup>Dan keluarlah api dari hadapan Jahwe, jang memakan habis kurban bakar dan bagian-bagian lemak diatas mesbah itu. Melihat itu segenap rakjat bersorak-sorak dan meniarap.

**10**<sup>1</sup>Anak-anak Harun, Nadab dan Abihu, masing-masing mengambil perukupannja, menaruh api didalamnja dan membubuhinja dupa. Tetapi dengan demikian mereka mengundjukkan api

tak halal dihadapan Jahwe, jang tidak diperintahkanNja kepada mereka.

<sup>2</sup>Maka keluarlah api dari hadirat Jahwe, jang memakan habis mereka, sehingga mereka mati dihadirat Jahwe.

<sup>3</sup>Maka berkatalah Musa kepada Harun: Itulah jang telah disabdakan Jahwe, yakni: Dalam kaum kerabatKu Aku menjatakan diri kudus; dan dihadapan segenap rakjat Kunjatakan kemuliaanKu. Maka Harun berdiam diri.

<sup>4</sup>Kemudian Musa mengambil Misjael dan Elsafan, putera-putera 'Uziel, paman Harun. Berkatalah ia kepada mereka: Kemari, angkatlah saudara-saudaramu ini dari hadapan jang kudus keluar perkemahan.

<sup>5</sup>Maka merekapun datang dan mengangkat mereka sedang masih berpakaian djubah dalam dan membawanja keluar perkemahan, sebagaimana jang disuruhkan Musa.

<sup>6</sup>Berkatalah Musa kepada Harun serta Ele'azar dan Itamar, putera-puteranja: Rambut kepalamu djangan kamu biarkan terurai dan pakaianmu djanganlah kamu kojak-kojakkan, agar djanganlah kamu mati dan Ia djangan memurkai segenap

himpunan. Tetapi saudara-saudaramu dan segenap keluarga Israil boleh menanggapi kebakaran jang diturunkan Jahwe itu.

<sup>7</sup> Djanganlah kamu mendjauhi pintu kemah pertemuan, supaja kamu djangan mati, sebab minjak urapan masih ada padamu. Maka mereka berbuat sebagaimana jang disuruhkan Musa.

<sup>8</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Harun demikian:

<sup>9</sup> Air anggur atau minuman keras djangan kauminum, demikian pula anak-anakmu, apabila kamu masuk kemah pertemuan, agar kamu djangan mati, - Ketetapan abadilah itu bagi turunanmu. -

<sup>10</sup> melainkan dapat membedakan jang sutji dengan jang tak sutji, jang nadjis dengan jang tahir

<sup>11</sup> dan dapat mengadjar bani Israil perihal segala ketetapan jang telah disabdakan Jahwe kepada mereka dengan perantaraan Musa.

<sup>12</sup> Berbitjaralah Musa dengan Harun serta Ele'azar dan Itamar, putera-puteranja jang masih tersisa: Ambillah kurban santapan jang masih tersisa dari

kurban-kurban api Jahwe dan makanlah itu berupa roti tak beragi disisi mesbah. Sebab mahakuduslah itu.

<sup>13</sup>Hendaklah itu kamu makan ditempat jang kudus, sebab itulah bagian jang ditetapkan bagimu dan bagi anak-anakmu; dan demikian diperintahkan kepadaku.

<sup>14</sup>Dada timangan dan paha sumbangan hendaklah kamu makan, engkau sendiri dan putera-puterimu bersama-sama denganmu, ditempat jang tahir, sebab itulah bagian jang ditetapkan bagimu dan bagi anak-anakmu dan jang harus diberikan kepadamu dari kurban-kurban sjukur bani Israil.

<sup>15</sup>Paha sumbangan dan dada timangan hendaknja mereka sampaikan bersama dengan kurban-kurban api dari bagian-bagian lemak untuk ditatang sebagai kurban timangan kehadapan Jahwe. Djadilah ketetapan abadi bagimu serta bagi anak-anakmu, sebagaimana jang telah diperintahkan Jahwe.

<sup>16</sup>Adapun kambing djantan kurban penebus dosa ditjari-tjari oleh Musa, tapi terbakar. Maka marahlah ia kepada

Ele'azar dan Itamar, putera-putera Harun yang masih tersisa itu, lalu berkata:

<sup>17</sup>Masakan kamu tidak makan kurban penebus dosa itu ditempat yang kudus, sebab mahakuduslah itu dan diberikanNja kepadamu untuk menghapus kesalahan himpunan dan mentjeriakan mereka dihadirat Jahwe!

<sup>18</sup>Sesungguhnja darahnja tidak dibawa masuk kedalam tempat kudus itu dan harus kamu makan ditempat yang kudus, sebagaimana sudah kuperintahkan.

<sup>19</sup>Tetapi Harun angkat bitjara dengan berkata kepada Musa: Sungguh hari ini mereka mengundjukkan kurban penebus dosa mereka dan kurban bakar mereka dihadapan Jahwe, namun demikian aku diserang dengan hal sedemikian itu! Sekiranjaja hari ini kumakan kurban penebus dosa, baikkah itu dalam pandangan Jahwe?

<sup>20</sup>Mendengar itu, maka dirasanja betullah itu dalam pandangannja.

**11** <sup>1</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa dan Harun dengan berkata kepada mereka:

<sup>2</sup>Berbitjaralah dengan bani Israil begini: Inilah binatang-binatang dari

segala hewan dibumi jang boleh kamu makan:

<sup>3</sup>Semua binatang diantara hewan jang berkuku dua, jaitu jang kukunja bersela, dan memamah biak boleh kamu makan.

<sup>4</sup>Tetapi jang berikut ini dari jang memamah biak atau berkuku dua tidak boleh kamu makan, jakni: Unta, sebab ia betul memamah biak tapi tidak berkuku dua; nadjislah itu bagimu;

<sup>5</sup>berangan, sebab ia betul memamah biak tapi tidak berkuku dua; nadjislah itu bagimu;

<sup>6</sup>terwelu, sebab ia betul memamah biak tapi tidak berkuku dua; nadjislah itu bagimu;

<sup>7</sup>babi hutan, sebab ia betul berkuku dua dan kukunja bersela tapi tidak memamah biak; nadjislah itu bagimu.

<sup>8</sup>Dari daging binatang-binatang itu tidak boleh kamu makan dan bangkainjapun tidak boleh kamu sentuh; nadjislah binatang-binatang itu bagimu.

<sup>9</sup>Jang berikut ini boleh kamu makan dari segala sesuatu jang ada didalam air: Segala sesuatu jang bersirip dan bersisik dan ada didalam air, dilautan dan disungai, boleh kamu makan.



<sup>10</sup>Tetapi segala sesuatu jang tidak bersirip dan bersisik jang ada dilautan dan disungai diantara segala-galanja jang berkeriapan didalam air dan diantara segala sesuatu jang berhajat didalam air, djidjiklah itu bagimu.

<sup>11</sup>Sungguh djidjiklah itu bagi kamu dan dagingnjapun tidak boleh kamu makan dan bangkainja hendaklah kamu djidjikkan.

<sup>12</sup>Segala-galanja didalam air jang tidak bersirip dan bersisik djidjiklah itu bagi kamu.

<sup>13</sup>Dan dari unggas hendaklah kamu djidjiklah jang berikut ini - tidak boleh dimakan, djidjiklah itu - jaitu: Burung radjawali, ering hitam dan ering djanggung;

<sup>14</sup>elang merah, matjam-matjam djenis burung alap-alap

<sup>15</sup>dan segala djenis gagak;

<sup>16</sup>burung unta, burung djampuk, keluang, segala matjam burung elang,

<sup>17</sup>burung punggung, burung teteguk, burung serak,

<sup>18</sup>burung beluk, burung hantu, burung ruak bangkai,

<sup>19</sup>burung bangau dan matjam-matjam burung ranggung, meragai dan kelawar.

<sup>20</sup>Segala binatang bersajap jang berkeriapan, jang berdjalan berkaki empat, djidjiklah itu bagi kamu.

<sup>21</sup>Tetapi jang berikut ini dari segala binatang bersajap jang berkeriapan, jang berdjalan berkaki empat, boleh kamu makan, jaitu jang ada padanja paha diatas kakinja untuk melompat dengannya dibumi;

<sup>22</sup>jang berikut ini boleh kamu makan: matjam-matjam belalang, matjam-matjam belalang tjentadu, matjam-matjam belalang katjung dan belalang badjang

<sup>23</sup>Tetapi segala binatang bersajap jang berkeriapan, jang berdjalan berkaki empat lainnja, djidjiklah itu bagi kamu.

<sup>24</sup>Dengan binatang itu kamu menadjiskan diri dan barang siapa menjentuh bangkainja mendjadi nadjislah ia hingga petang;

<sup>25</sup>barang siapa mengangkat salah satu bangkainja harus mentjutji pakaiannja dan ia nadjis hingga petang.

<sup>26</sup>Adapun segala hewan jang berkuku dua tapi tidak bersela dan tidak

memamah biak, nadjislah itu bagi kamu. Barang siapa menjentuhnja mendjadi nadjis.

<sup>27</sup>Demikianpun diantara segala binatang jang berdjalan berkaki empat nadjislah bagi kamu semua jang berdjalan atas telapak kakinja. Barang siapa menjentuh bangkainja mendjadi nadjis hingga petang.

<sup>28</sup>Orang jang mengangkat bangkainja harus mentjutji pakaiannja dan ia nadjis hingga petang. Semuanja itu nadjis bagi kamu.

<sup>29</sup>Inilah nadjis bagi kamu diantara binatang-binatang jang berkeriapan dibumi: Tikus mondok, tikus dan matjam-matjam bengkarung;

<sup>30</sup>kadal, toke, tjitjak, keong dan bunglon.

<sup>31</sup>Kesemuanja itu dari apa jang berkeriapan adalah nadjis bagi kamu. Barangsiapa menjentuhnja setelah binatang itu mati mendjadi nadjislah ia hingga petang.

<sup>32</sup>Dan barang-barang jang kedjatuhan binatang-binatang itu setelah mati mendjadi nadjis. Setiap perabot kaju atau pakaian atau kulit atau barang dan

perkakas apa sadja jang dibuat untuk penggunaan, hendaknja dimasukkan kedalam air. Barang itu nadjis hingga petang, lalu mendjadi tahir pula.

<sup>33</sup>Dan setiap bedjana beling, jang kedjatuhan salah satu binatang itu didalamnja - semua jang ada didalamnja mendjadi nadjis - hendaklah kamu petjahkan.

<sup>34</sup>Segenap makanan jang boleh dimakan mendjadi nadjis, meski kena air sekalipun; dan setiap minuman jang boleh diminum mendjadi nadjis dalam setiap bedjana sedemikian itu.

<sup>35</sup>Segala sesuatu jang kedjatuhan bangkainja mendjadi nadjis; pembakaran dan tungku hendaknja dirombak; nadjislah itu dan hendaknja nadjis bagi kamu.

<sup>36</sup>Akan tetapi mata-air, sumur dan waduk air tetap tahir. Orang jang menjentuh bangkainja mendjadi nadjis.

<sup>37</sup>Apabila salah satu bangkainja djatuh diatas benih jang hendak ditabur, maka tetap tahirlah benih itu.

<sup>38</sup>Tetapi djika benih itu sudah diberi berair dan lalu salah satu bangkainja

mendjatuhi, maka nadjislah benih itu bagi kamu.

<sup>39</sup> Apabila seekor hewan jang mendjadi makananmu mati, maka orang jang menjentuh bangkainja mendjadi nadjis hingga petang.

<sup>40</sup> Dan orang jang makan dari bangkainja hendaklah ia mentjutji pakaiannya dan iapun nadjis hingga petang. Dan orang jang mengangkat bangkainja hendaklah ia mentjutji pakaiannya dan ia nadjis hingga petang.

<sup>41</sup> Segala binatang jang berkeriapan melata dibumi djidjiklah itu bagi kamu dan tidak boleh dimakan.

<sup>42</sup> Segala sesuatu jang merajap dengan perutnja dan segala sesuatu jang berdjalan berkaki empat dan lagi segala sesuatu jang banjak kakinja dari segala binatang jang berkeriapan dibumi tidak boleh kamu makan, sebab djidjiklah itu.

<sup>43</sup> Djanganlah kamu membuat diri kamu mendjadi djidjik dengan salah satu binatang jang berkeriapan itu. Djangan nadjiskan dirimu dengannya sampai kamu mendjadi nadjis karenanja.

<sup>44</sup> Sebab Aku, Jahwe, Allahmu. Hendaklah kamu menguduskan diri

dan mendjadi kudas, sebab kuduslah Aku. Djangan nadjiskan diri dengan pelbagai binatang jang berkeriapan melata dibumi.

<sup>45</sup>Sebab Aku, Jahwe, telah menghantar kamu keluar dari negeri Mesir untuk mendjadi Allahmu. Hendaklah kamu kudas, sebab kuduslah Aku.

<sup>46</sup>Demikianlah hukumnja perihal ternak dan unggas dan segala apa jang berhajat dan berkerumun dalam air serta segala binatang jang berkeriapan dibumi,

<sup>47</sup>untuk membedakan jang nadjis dengan jang tahir, binatang jang boleh dimakan dengan jang tidak boleh dimakan.

**12**<sup>1</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>2</sup>Berbitjaralah dengan bani Israil dengan berkata: Apabila seorang wanita mendjadi hamil lalu melahirkan anak laki-laki, maka ia nadjis empat puluh hari lamanja, sama seperti pada masa haidnja ia nadjis adanja.

<sup>3</sup>Pada hari jang kedelapan daging kulup anak itu hendaknja disunatkan.

<sup>4</sup>Tiga puluh tiga hari lamanja wanita itu hendaknja tetap dengan darah

pentahirannja. Barang apa jang kudus tidak boleh disentuhnja dan tidak bolehlah ia masuk kedalam tempat kudus sampai masa pentahirannja genap.

<sup>5</sup>Djika ia melahirkan anak perempuan, maka nadjislah ia dua pekan, sama seperti pada masa haidnja. Enam puluh hari lamanja ia hendaknja tetap dengan darah pentahirannja.

<sup>6</sup>Setelah genaplah masa pentahirannja berkenaan dengan anak laki-laki maupun anak perempuan, maka hendaklah ia membawa seekor anak domba jang belum satu tahun umurnja akan kurban bakar dan seekor burung merpati atau burung tekukur akan kurban penebus dosa kepintu kemah pertemuan kepada imam.

<sup>7</sup>Dia itu harus mengundjukkannja kehadiran Jahwe dan mentjeriakan dia. Lalu tahirlah ia dari tjutjur darahnja. Itulah hukumnja perihal wanita jang melahirkan anak laki-laki atau anak perempuan.

<sup>8</sup>Djika ia tidak mampu membiajai seekor ternak ketjil, bolehlah ia mengambil dua ekor burung tekukur

atau dua ekor burung merpati muda, jaitu seekor akan kurban bakar dan seekor akan kurban penebus dosa. Demikian imam akan mentjeriakan dia, lalu tahirlah ia.

**13**<sup>1</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa dan Harun demikian:

<sup>2</sup> Apabila salah seorang ada pada kulit tubuhnja puru, ruam dan telau-telau, mungkin ada bala kusta pada tubuhnja. Maka hendaknja ia dibawa kepada imam Harun atau salah seorang puteranja, jaitu seorang imam.

<sup>3</sup> Hendaklah imam itu melihat betjak pada kulit tubuhnja itu dan djika bulu roma dibetjak itu telah mendjadi putih dan kelihatannja betjak itu berupa tjawak pada kulit tubuhnja, maka betjak kustalah itu. Melihat hal itu hendaknja imam menjatakan dia nadjis.

<sup>4</sup> Apabila ada telau putih pada tubuhnja, tapi tidak kelihatan sebagai tjawak dan bulu roma tidak mendjadi putih, maka hendaknja orang itu dikurung oleh imam tudjuh hari lamanja.

<sup>5</sup> Pada hari ketudjuh hendaklah imam itu melihatnja sekali lagi. Djika betjak itu tetap sama nampaknja dan betjak itu



tidak merojak dikulit, maka orang itupun harus dikurung sekali lagi oleh imam tudjuh hari lamanja.

<sup>6</sup>Pada hari ketudjuh hendaklah imam itu melihat dia sekali lagi dan djika betjak itu nampaknja pudar dan betjak itu tidak merojak dikulit, maka iapun harus dinjatakan tahir; betik-betiklah itu. Hendaklah orang itu mentjutji pakaiannja, lalu ia tahir.

<sup>7</sup>Tetapi djika betik-betik itu merojak dikulit setelah orang itu memperlihatkan diri kepada imam untuk dinjatakan tahir, maka sekali lagi ia harus memperlihatkan diri kepada imam.

<sup>8</sup>Hendaklah imam itu melihatinja dan djika nampaknja betik-betik itu merojak dikulit, maka haruslah ia dinjatakan nadjis oleh imam itu; kustalah itu.

<sup>9</sup>Apabila bala kusta ada pada seseorang, hendaknja ia dibawa kepada imam.

<sup>10</sup>Hendaklah imam melihatinja, dan djika pada kulitnja nampak puru putih jang sudah membuat bulu roma mendjadi putih atau dipuru itu tumbuh daging kelebihan,

<sup>11</sup> nistjaja kusta lamalah itu pada kulit tubuhnja. Imampun harus menjatakan dia nadjis. Tapi ia tidak usah dikurung, sebab sudah njata nadjis.

<sup>12</sup> Apabila kusta bangkit diseluruh kulit dan kusta itupun sudah menutupi seluruh kulit orang jang kena itu mulai dengan kepala hingga dengan kakinja sekedar dilihat imam,

<sup>13</sup> maka hendaklah imam itu melihati dia, dan kalau nampaknja kusta itu sungguh menutupi seluruh tubuhnja, lalu orang jang kena itupun harus ia njatakan tahir. Seluruhnja ia telah mendjadi putih, djadi tahirlah ia.

<sup>14</sup> Tetapi pada hari kelihatan padanja ada daging kelebihan, maka ia mendjadi nadjis.

<sup>15</sup> Melihat daging kelebihan itu imam harus menjatakan dia nadjis. Daging kelebihan itu adalah nadjis dan kustalah itu.

<sup>16</sup> Akan tetapi djika daging kelebihan itu mendjadi putih pula, hendaklah ia menghadap imam.

<sup>17</sup> Hendaklah imam itu melihatinja dan kalau orang jang kena itu nampaknja telah mendjadi putih, maka orang jang

kena itu harus dinjatakan tahir oleh imam itu, lalu tahirlah ia.

<sup>18</sup>Apabila ada bisul pada kulit tubuh jang sudah sembuh

<sup>19</sup>dan ditempat bisul itu ada puru putih atau telau jang putih kemerah-merahan, maka hendaknja itu diperlihatkan kepada imam.

<sup>20</sup>Hendaklah imam itu melihatinja dan djika puru atau telau itu nampak njata lebih dalam letaknja dari kulit dan bulu roma njata telah mendjadi putih, maka imam itu harus menjatakan dia nadjis.

<sup>21</sup>Akan tetapi djika setelah dilihati oleh imam ternjata tidak nampak padanja bulu roma jang putih dan tidak lebih dalam letaknja daripada kulit bahkan sudah mendjadi pudar, hendaklah orang itu lalu dikurung oleh imam itu tudjuh hari lamanja.

<sup>22</sup>Djika penjakit itu lalu merojak dikulit, maka orang itupun harus dinjatakan nadjis oleh imam itu; bala (kusta) lah itu.

<sup>23</sup>Tetapi djika telau itu tetap sama sadja dan tidak merojak, maka bekas bisullah itu; imam itu harus menjatakan dia tahir.

<sup>24</sup> Atau apabila pada kulitnja ada luka angus dan padanja terdapat daging kelebihan, jaitu panau putih kemerah-merahan atau putih,

<sup>25</sup> hendaknja itu dilihati oleh imam. Djika nampaknja bulu roma ditelau itu telah mendjadi putih dan njata lebih dalam letaknja dari pada kulit, nistjaja kustalah itu jang bangkit dalam luka itu. Imam itupun harus menjatakan dia nadjis; kustalah itu.

<sup>26</sup> Tetapi djika setelah dilihati oleh imam nampaknja ditelau itu tidak ada bulu roma putih dan lukanjapun tidak lebih dalam letaknja dari pada kulit sedangkan telah mendjadi pudar, maka hendaknja orang itu dikurung oleh imam itu tudjuh hari lamanja.

<sup>27</sup> Pada hari ketudjuh hendaknja ia dilihati oleh imam itu. Djika penjakit itu merojak dikulit, ia harus dinjatakan nadjis oleh imam itu; kustalah itu.

<sup>28</sup> Tetapi djika telau itu tetap sama sadja dan tidak merojak dikulit melainkan telah mendjadi pudar, nistjaja hanja puru luka angus sadjalah itu. Imam itu harus menjatakan dia tahir, sebab bekas luka angus sadjalah itu.

<sup>29</sup> Apabila seorang pria atau wanita ada betjak pada kepalanja atau didjanggut,

<sup>30</sup>hendaknja betjak itu dilihati oleh imam. Djika nampaknja itu njata lebih dalam letaknja dari pada kulit dan padanja ada bulu roma jang perang dan djarang, haruslah ia dinjatakan nadjis oleh imam itu. Itu adalah kelemumur, jaitu kusta kepala atau djanggut.

<sup>31</sup> Tetapi djika betjak itu setelah dilihati oleh imam nampaknja tidak njata lebih dalam letaknja dari pada kulit dan tidak ada bulu roma hitam padanja, hendaknja orang jang kena kelemumur itu dikurung oleh imam itu tudjuh hari lamanja.

<sup>32</sup> Pada hari ketudjuh hendaklah imam itu melihati betjak itu sekali lagi. Djika nampaknja kelemumur itu tidak merojak dan tidak ada bulu roma perang padanja dan lagi kelemumur itu ternjata tidak lebih dalam letaknja dari pada kulit,

<sup>33</sup> hendaklah orang itu bertjukur tapi kelemumur itu djanganlah ditjukur. Maka orang jang kena kelemumur itupun harus dikurung sekali lagi oleh imam itu tudjuh hari lamanja.

<sup>34</sup> Pada hari ketudjuh hendaklah imam itu melihati kelemumur itu lagi.

Djika nampaknja tidak merojak dikulit dan njata tidak lebih dalam letaknja daripada kulit, maka orang itupun harus dinjatakan tahir oleh imam itu. Hendaklah ia mentjutji pakaiannja, lalu ia tahir.

<sup>35</sup>Akan tetapi djika kelemumur itu betul-betul merojak pada kulit setelah ia dinjatakan tahir,

<sup>36</sup>dan setelah dilihati oleh imam nampaknja kelemumur itu merojak dikulit, maka imam itu tidak usah mentjari lagi bulu roma perang itu. Orang itu nadjis.

<sup>37</sup>Tetapi djika sekedar dilihatnja, kelemumur itu tetap sama sadja dan bulu roma hitam tumbuh padanja, nistjaja kelemumur itu sudah sembuh dan tahirlah ia. Imam itu harus menjatakan dia tahir.

<sup>38</sup>Ataupun apabila seorang prija atau wanita ada pada kulit tubuhnja telau-telau, jakni telau-telau putih,

<sup>39</sup>hendaknja telau-telau itu dilihati oleh imam. Djika pada kulit tubuhnja nampaknja telau-telau jang putih memudar, maka panau biasa sadjalah

jang bangkit pada kulit itu dan tahirlah ia.

<sup>40</sup> Apabila kepala seorang prija mendjadi botak, maka ia bergundul sadja dan tahirlah ia.

<sup>41</sup> Apabila bagian depan kepalanja mendjadi botak, maka ia sulah dan tahirlah ia.

<sup>42</sup> Akan tetapi djika pada tempat gundul atau sulah itu ada betjak putih kemerah-merahan, nistjaja kustalah itu jang bangkit ditempat gundul atau sulah itu.

<sup>43</sup> Hendaknja betjak itu dilihati oleh imam dan djika ditempat gundul atau sulah itu nampak puru betjak putih-kemerah-merahan jang kelihatan seperti kusta kulit tubuh,

<sup>44</sup> nistjaja orang berpenjakit kustalah ia dan nadjis. Imam itupun harus menjatakan dia nadjis. Bala (kusta) itu ada pada kepalanja.

<sup>45</sup> Orang kusta jang kena oleh bala itu, pakaiannja harus berkojak-kojak dan rambut kepalanja terurai dan kumisnja harus berselubung. Nadjis! Nadjis! harus diserukannja.

<sup>46</sup>Selama ia kena bala itu ia tetap nadjis. Ia harus diam terpentjil; tempat tinggalnja diluar perkemahan.

<sup>47</sup>Apabila pada sehelai pakaian, baik kambeli baik lenan, ada bala kusta,

<sup>48</sup>pada lungsin atau pada pakan pakaian lenan atau kambeli itu, ataupun pada kulit atau perabot kulit apa sadja,

<sup>49</sup>dan djika betjak itu kehidjau-hidjauan atau kemerah-merahan pada pakaian atau kulit, baik pada lungsin baik pada pakan, atau pada perabot kulit apa sadja, maka bala kustalah itu. Hendaknja itu diperlihatkan kepada imam.

<sup>50</sup>Hendaklah imam itu melihati betjak itu dan mengurung barang itu tudjuh hari lamanja.

<sup>51</sup>Pada hari ketudjuh hendaklah ia sekali lagi melihati betjak itu. Djika betjak itu sudah merojak pada pakaian itu, baik pada lungsin baik pada pakan, atau pada kulit atau segala sesuatu jang dibuat dari kulit untuk penggunaan apa sadja, nistjaja kusta djahatlah itu. Barang itu nadjis.

<sup>52</sup>Haruslah ia membakar pakaian itu, baik lungsin maupun pakannja, baik kambeli maupun lenan dan segenap



perabot kulit jang kena bala itu, sebab kusta djahatlah itu. Dalam api harus dibakar.

<sup>53</sup> Djika setelah dilihati oleh imam nampaknja betjak itu tidak merojak pada pakaian itu, baik pada lungsin baik pada pakannja, atau pada perabot kulit apa sadja,

<sup>54</sup> hendaklah imam itu memerintah tjutji barang itu lalu mengurung barang itu sekali lagi tudjuh hari lamanja.

<sup>55</sup> Setelah ditjutji hendaklah imam itu melihati barang jang kena itu dan djika nampaknja betjak itu tidak berubah, sekalipun betjak itu tidak merojak djuga, namun nadjislah barang itu dan harus kamu bakar dalam api. Sebab sudah termakan, entah disebelah dalam entah disebelah luar.

<sup>56</sup> Djika setelah dilihati oleh imam itu nampaknja betjak itu memudar setelah ditjutji, hendaklah ia merabitnja dari pakaian atau kulit itu, baik dari lungsin baik dari pakan.

<sup>57</sup> Akan tetapi djika betjak itu kemudian memperlihatkan diri lagi pada pakaian, baik pada lungsin baik pada pakannja, atau pada perabot kulit apa sadja,

nistjaja jang bangkit itu kustalah. Barang jang kena bala itu harus kamu bakar dalam api.

<sup>58</sup>Adapun pakaian, entah lungsin entah pakan, atau perabot kulit mana sadja jang balanja hilang setelah ditjutji adalah tahir, asal ditjutji sekali lagi.

<sup>59</sup>Itulah hukumnja bala kusta pada pakaian, entah kambeli entah lenan, pada lungsin atau pada pakannja, atau pada perabot kulit apa sadja, untuk menjatakannja tahir atau nadjis.

**14**<sup>1</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>2</sup>Inilah hukumnja perihal orang kusta pada hari pentahirannja: Hendaknja ia diatur kepada imam.

<sup>3</sup>Imam lalu akan keluar dari perkemahan. Setelah imam itu melihatinja dan nampak bala kusta itu sudah sembuh, sudah lenjap dari orang kusta itu,

<sup>4</sup>maka hendaklah imam itu memerintahkan ambilkan orang jang hendak ditahirkan itu dua ekor burung jang hidup dan tahir dan djuga kaju aras, kirmizi merah lembajung dan tsufa.

<sup>5</sup>Kemudian imam itu akan memerintahkan sembelih seekor burung diatas bedjana beling dengan air jang hidup.

<sup>6</sup>Burung jang hidup satunja akan diambilnja bersama dengan kaju aras, kirmizi merah lembajung dan tsufa itu, lalu mentjelupkannja bersama-sama dengan burung jang hidup itu kedalam darah burung jang telah disembelih diatas air jang hidup itu.

<sup>7</sup>Sampai tudjuh kali ia akan merendjiskannja kepada orang jang hendak ditahirkan dari penjakit kusta itu. Dengan demikian ia akan mentahirkan dia. Burung jang hidup itu hendaklah ia lepaskan di padang terbuka.

<sup>8</sup>Orang jang ditahirkan itu hendaknja mentjutji pakaiannja, mentjukur segenap rambut-bulunja dan mandi didalam air, lalu ia tahir. Kemudian ia boleh masuk perkemahan, tapi tudjuh hari lamanja ia harus tinggal diluar kemahnja.

<sup>9</sup>Pada hari ketudjuh haruslah ia mentjukur segenap rambut kepalanja, djanggutnja dan alisnja; seluruh rambut-

bulunja harus ia tjukur. Lalu ia harus mentjutji pakaiannja dan memandikan tubuhnja dengan air, lalu ia tahir.

<sup>10</sup>Pada hari kedelapan hendaklah ia mengambil dua ekor anak domba jang tak bertjatjat dan lagi seekor anak domba betina jang belum satu tahun umurnja dan tak bertjatjat dan djuga pati tepung tiga persepuluh efa, jang diaduk dengan minjak, akan kurban santapan, dan minjak selog.

<sup>11</sup>Orang jang ditahirkan itu bersama dengan kesemuanja itu hendaknja ditempatkan oleh imam jang mentahirkan itu dihadirat Jahwe pada pintu kemah pertemuan.

<sup>12</sup>Lalu imam itupun akan mengambil seekor anak domba dan mengundjukkannja akan kurban pelunas salah bersama dengan minjak selog itu. Itu akan ditatangnja sebagai kurban timangan kehadapan Jahwe.

<sup>13</sup>Anak domba itu hendaklah ia sembelih ditempat kurban penebus dosa dan kurban bakar disembelih, jaitu ditempat jang kudus, sebab seperti halnja kurban penebus dosa demikian

pula kurban pelunas salah mendjadi bagian imam. Mahakuduslah itu.

<sup>14</sup>Kemudian hendaklah imam itu mengambil sebagian dari darah kurban pelunas salah itu dan melumasi dengannya tjuping telinga kanan orang jang ditahirkan itu dan djuga empu tangan kanan dan empu kaki kanannya.

<sup>15</sup>Lalu hendaklah imam itu mengambil sebagian dari minjak selog itu dan menuangkannya keatas telapak tangan kirinja sendiri.

<sup>16</sup>Imam akan mentjelupkan djari kanannya didalam minjak ditangan kirinja dan dengan djarinja merendjiskan minjak itu dihadirat Jahwe sampai tudjuh kali.

<sup>17</sup>Dengan sebagian dari minjak jang tersisa ditelapak tangannya itu ia akan melumasi tjuping telinga kanan orang jang ditahirkan itu dan djuga empu tangan kanan dan empu kaki kanannya, jaitu diatas darah kurban pelunas salah itu.

<sup>18</sup>Sisa minjak ditelapak tangannya itu hendaklah imam itu tjurahkan diatas kepala orang jang ditahirkan itu.

Demikian imam itu akan mentjeriakan dia dihadirat Jahwe.

<sup>19</sup>Maka hendaklah imam itu menjediakan kurban penebus dosa jang mentjeriakan orang jang ditahirkan dari kenadjisannja itu. Sesudah itu hendaklah kurban bakar disembelih.

<sup>20</sup>Kurban bakar serta kurban santapan itu hendaklah imam sampaikan diatas mesbah dan dengan demikian imam itu akan mentjeriakan dia, lalu ia tahir.

<sup>21</sup>Djikalau orang itu miskin-papa dan harta-bendanja tidaklah tjukup, maka ia boleh djuga mengambil seekor domba akan kurban pelunas salah, sebagai kurban timangan, untuk mentjeriakan dia, bersama-sama dengan pati tepung sepersepuluh efa jang diaduk dengan minjak akan kurban santapan, serta minjak selog.

<sup>22</sup>Dan djuga dua ekor burung tekukur atau dua ekor burung merpati muda, jang mampu dibiajainja. Seekor mendjadi kurban penebus dosa dan seekor lagi kurban bakar.

<sup>23</sup>Pada hari kedelapan hendaknja semuanja itu dibawanja kepada imam

untuk pentahirannya, yakni pada pintu kemah pertemuan dihadirat Jahwe.

<sup>24</sup>Hendaklah imam mengambil anak domba itu akan kurban pelunas salah beserta dengan minjak selog itu. Itu lalu akan ditatang imam itu sebagai kurban timangan kehadapan Jahwe.

<sup>25</sup>Anak domba kurban pelunas salah itu akan disembelihnja dan imam itupun akan mengambil sebagian dari darah kurban pelunas salah itu dan dengannya melumasi tjuping telinga kanan orang jang ditahirkan itu dan djuga empu tangan kanan dan empu kaki kanannya.

<sup>26</sup>Sebagian dari minjak itu akan dituang oleh imam itu keatas telapak tangan kirinja sendiri.

<sup>27</sup>Dengan djari kanannya imam itu akan merendjiskan sedikit dari minjak jang ada ditelapak tangan kirinja dihadirat Jahwe sampai tudjuh kali.

<sup>28</sup>Dengan sebagian dari minjak jang tersisa ditelapak tangannya imam itu akan melumasi tjuping telinga kanan orang jang ditahirkan itu dan djuga empu tangan kanan dan empu kaki kanannya ditempat darah kurban pelunas salah itu.

<sup>29</sup> Sisa minjak ditelapak tangannja itu hendaklah imam itu tjurahkan keatas kepala orang jang ditahirkan itu. Demikian ia akan mentjeriakan dia dihadirat Jahwe.

<sup>30</sup> Seekor dari burung tekukur atau merpati muda jang mampu dibiajainja itu hendaklah disediakan,

<sup>31</sup> seekor akan kurban penebus dosa dan seekor lagi akan kurban bakar - jaitu apa jang mampu dibiajainja - bersama-sama dengan kurban santapan itu. Demikian imam itu akan mentjeriakan orang jang ditahirkan itu dihadirat Jahwe.

<sup>32</sup> Itulah hukumnja bagi orang jang kena bala kusta dan jang tidak mampu membiajai pentahirannja.

<sup>33</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa dan Harun demikian:

<sup>34</sup> Setelah kamu tiba dinegeri Kena'an, jang hendak Kuanugerahkan kepadamu mendjadi milik, dan Aku lalu menimpakan bala kusta pada salah satu rumah dinegeri jang akan kamu miliki itu,

<sup>35</sup> maka hendaklah pemilik rumah itu pergi memberitahu imam dengan



berkata: Ada sesuatu dirumahku jang nampaknja seperti bala itu.

<sup>36</sup> Maka imampun harus memerintahkan kosongkan rumah itu sebelum imam itu datang untuk melihati bala itu, agar djangan sesuatupun dirumah itu mendjadi nadjis. Setelah demikian terdjadi, lalu imam itu akan datang melihat rumah itu.

<sup>37</sup> Hendaklah ia melihati bala itu dan djika didinding rumah itu nampak lekuk-lekuk jang kehidjau-hidjauan atau kemerah-merahan dan jang njata lebih dalam letaknja dari pada dinding itu,

<sup>38</sup> imam itu lalu akan keluar dari rumah itu lewat pintu rumah dan menutup rumah itu tudjuh hari lamanja.

<sup>39</sup> Pada hari ketudjuh hendaklah imam itu kembali dan melihatinja. Djika nampaknja bala itu sudah merojak didinding rumah,

<sup>40</sup> imam itu akan memerintahkan redjang batu-batu jang ada bala itu padanja dan buang diluar kota ditempat jang nadjis.

<sup>41</sup> Rumah itu akan disuruhnja kukur disebelah dalam seluruhnja. Lepa jang

dikukur itu hendaknja ditjuraahkan diluar kota ditempat jang nadjis.

<sup>42</sup>Hendaklah orang lalu mengambil batu-batu lain jang harus dipasang sebagai ganti batu-batu jang lama itu. Djuga hendaknja diambil lepa jang lain untuk melepa rumah itu.

<sup>43</sup>Djika bala itu kembali bangkit dirumah itu setelah batu-batu itu diredjang dan rumah itu dikukur dan dilepa,

<sup>44</sup>imam itu harus datang lagi untuk melihatinja. Djika nampaknja bala itu merojak dirumah itu, nistjaja kusta djahatlah jang terdapat dirumah itu. Nadjislah itu.

<sup>45</sup>Rumah itu lalu dirobuhkan, baik batu dan kajunja maupun lepanja. Kesemuanja itu harus diangkut keluar kota ketempat jang nadjis.

<sup>46</sup>Barang siapa masuk rumah itu selama tertutup nadjislah ia hingga petang.

<sup>47</sup>Dan barang siapa tidur dirumah itu harus mentjutji pakaiannja dan orang jang makan dirumah itupun harus mentjutji pakaiannja.

<sup>48</sup>Tetapi apabila imam itu datang untuk melihatinja dan kemudian nampaklah bala itu tidak merojak dirumah itu setelah dilepa, maka imam itu harus menjatakan rumah itu tahir, sebab balanja sudah sembuh.

<sup>49</sup>Untuk memurnikan rumah itu hendaklah ia mengambil dua ekor burung, kaju aras, kirmizi merah lembajung dan tsufa.

<sup>50</sup>Kemudian ia akan menjembelih seekor burung diatas bedjana beling dengan air jang hidup.

<sup>51</sup>Kaju aras, tsufa dan kirmizi merah lembajung itu akan diambilnja bersama dengan burung jang telah disembelih itu dan mentjelupkan kesemuanja itu kedalam darah burung jang telah disembelih itu dan djuga kedalam air jang hidup itu. Iapun lalu akan merendjiskannja pada rumah itu sampai tudjuh kali.

<sup>52</sup>Dengan demikian ia akan memurnikan rumah itu dengan darah burung, air jang hidup, kaju aras, tsufa dan kirmizi merah lembajung itu.

<sup>53</sup>Burung jang hidup itu hendaklah dilepaskan diluar kota dipadang terbuka.

Demikian ia akan mentjeriakan rumah itu, jang lalu tahir.

<sup>54</sup>Itulah hukumnja perihal setiap kusta, kelemumur,

<sup>55</sup>kusta pakaian dan rumah,

<sup>56</sup>puru, ruam, telau-telau

<sup>57</sup>untuk menundjukkan bilamana sesuatu nadjis dan bilamana tahir adanja. Itulah hukumnja kusta.

**15**<sup>1</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa dan Harun demikian:

<sup>2</sup>Berbitjaralah dengan bani Israil dan hendaklah kaukatakan kepada mereka: Apabila ada salah seorang prija beser mani, maka besernja itu nadjis adanja.

<sup>3</sup>Beginilah hal kenadjisannja lantaran besernja itu: Entah tubuhnja membiarkan mani mengalir, entah sudah tersumbat tubuhnja oleh beser maninja, nadjislah ia.

<sup>4</sup>Setiap pembaringan tempat telah berbaringlah orang jang beser mani mendjadi nadjis, dan barang apa sadja tempat ia telah duduk mendjadi nadjis.

<sup>5</sup>Barang siapa menjentuh pembaringannja hendaknja mentjutji pakaiannja dan mandi dalam air dan ia nadjis hingga petang.

<sup>6</sup>Barang siapa duduk ditempat jang telah diduduki oleh orang jang beser mani hendaknja mentjutji pakaiannja dan mandi dalam air dan ia nadjis hingga petang.

<sup>7</sup>Barang siapa menjentuh tubuh orang jang beser mani hendaknja mentjutji pakaiannja dan mandi dalam air dan ia nadjis hingga petang.

<sup>8</sup>Apabila orang jang beser mani meludahi orang jang tahir hendaknja jang tahir itu mentjutji pakaiannja dan mandi dalam air dan ia nadjis hingga petang.

<sup>9</sup>Setiap sela jang ditunggangi oleh orang jang beser mani mendjadi nadjis.

<sup>10</sup>Barang siapa menjentuh barang apa sadja jang pernah ada dibawahnja mendjadi nadjis hingga petang, dan jang mengangkat itu hendaknja mentjutji pakaiannja dan mandi dalam air dan ia nadjis hingga petang.

<sup>11</sup>Barang siapa menjentuh orang jang beser mani tanpa membasuh tangannja dengan air hendaknja mentjutji pakaiannja dan mandi dalam air dan ia nadjis hingga petang.

<sup>12</sup>Beling jang disentuh oleh orang jang beser mani hendaknja dipetjahkan dan perabot kaju hendaknja dibilasi dengan air.

<sup>13</sup>Apabila orang jang beser mani tahir dari beser maninja hendaklah ia lalu membilang tudjuh hari untuk pentahirannja dan kemudian mentjutji pakaiannja dan memandikan tubuhnja dengan air jang hidup, lalu ia tahir.

<sup>14</sup>Pada hari kedelapan hendaklah ia mengambilkan dirinja dua ekor burung tekukur atau dua ekor burung merpati muda dan lalu menghadap Jahwe pada pintu kemah pertemuan dan menjerahkannja kepada imam.

<sup>15</sup>Imam itu akan menjediakannja, seekor akan kurban penebus dosa dan seekor akan kurban bakar. Demikian imam itu akan mentjeriakan dia dihadirat Jahwe dari beser maninja.

<sup>16</sup>Apabila pada seorang prija keluarlah pantjaran mani hendaknja ia memandikan seluruh tubuhnja dengan air dan ia nadjis hingga petang.

<sup>17</sup>Pakaian dan kulit mana sadja jang kena pantjaran mani itu harus ditjutji

dengan air dan nadjislah itu hingga petang.

<sup>18</sup>Apabila seorang wanita dan pria berseketiduran dengan pantjangan mani, hendaklah mereka lalu mandi dalam air dan mereka nadjis hingga petang.

<sup>19</sup>Apabila seorang wanita berdarah, jaitu ada tjtuturan darah pada tubuhnja, maka tudjuh hari lamanja ia ada dalam keadaan haid. Barang siapa menjentuhnja mendjadi nadjis hingga petang.

<sup>20</sup>Barang apa sadja tempat ia berbaring dalam keadaan haidnja mendjadi nadjis dan barang apa tempat ia duduk mendjadi nadjis.

<sup>21</sup>Barang siapa menjentuh pembaringannja hendaknja mentjutji pakaiannja dan mandi dalam air dan ia nadjis hingga petang.

<sup>22</sup>Barang siapa menjentuh barang apa sadja tempat ia telah duduk hendaknja mentjutji pakaiannja dan mandi dalam air dan ia nadjis hingga petang.

<sup>23</sup>Apabila ada barang sesuatu diatas pembaringannja atau diatas barang apa sadja tempat ia telah duduk, maka

dengan menjentuhnja orang mendjadi nadjis hingga petang.

<sup>24</sup> Apabila seorang prija berseketiduran dengannya, maka ia kena haidnja dan mendjadi nadjis tudjuh hari lamanja dan setiap pembaringan tempat ia berbaring mendjadi nadjis.

<sup>25</sup> Apabila seorang wanita berdarah agak lama diluar waktu haidnja atau apabila ia mendarah lebih lama dari pada waktu haidnja, maka selama ia mendarah ia nadjis seperti pada masa haidnja; nadjislah ia.

<sup>26</sup> Setiap pembaringan tempat ia berbaring selama ia mendarah mendjadi nadjis seperti halnja pembaringan dimasa haidnja; dan barang apa sadja tempat ia telah duduk mendjadi nadjis seperti halnja dimasa haidnja.

<sup>27</sup> Barang siapa menjentuh tempat itu mendjadi nadjis; hendaklah ia mentjutji pakaiannya dan mandi dalam air dan ia nadjis hingga petang.

<sup>28</sup> Tetapi setelah wanita itu tahir dari darahnja hendaklah ia membilang tudjuh hari lagi; sesudah itu ia tahir.

<sup>29</sup> Pada hari kedelapan hendaklah ia mengambilkan dirinja dua ekor burung



tekukur atau dua ekor burung merpati muda dan membawanja kepada imam pada pintu kemah pertemuan.

<sup>30</sup> Imam itu akan menjediakannja, seekor akan kurban penebus dosa dan seekor akan kurban bakar. Demikian imam itu akan mentjeriakan dia dihadirat Jahwe dari darah kenadjisannja.

<sup>31</sup> Dengan demikian kamu akan mengerakkan bani Israil dari kenadjisannja, sehingga mereka tidak mati akibat kenadjisannja karena mentjemarkan kediamanKu jang ada ditengah-tengah mereka.

<sup>32</sup> Itulah hukumnja bagi orang jang beser mani atau jang mengeluarkan pantjuran mani dan mendjadi nadjis karenanja;

<sup>33</sup> bagi wanita jang berdarah dalam haidnja, bagi laki-laki atau perempuan jang ada tjutjuran mani atau darah dan bagi prija jang bersetubuh dengan wanita jang nadjis.

**16**<sup>1</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa, setelah kedua putera Harun itu meninggal, dikala mereka mendekati hadirat Jahwe dan lalu meninggal.

<sup>2</sup> Maka bersabdalah Jahwe kepada Musa: Berbitjaralah dengan Harun, kakakmu: Djangan sekali-kali ia masuk kedalam tempat kudus dibelakang tabir itu sampai kehadapan penutup jang ada diatas peti perdjandjian itu, agar ia djangan mati. Sebab nampaklah Aku diatas penutup itu didalam awan.

<sup>3</sup> Dengan tjara ini sadjalah Harun boleh masuk kedalam tempat kudus itu: dengan seekor lembu djantan muda akan kurban penebus dosa dan seekor domba djantan akan kurban bakar.

<sup>4</sup> Haruslah ia mengenakan badju-dalam lenan jang sutji dan seluar lenan pada tubuhnja serta bersandangkan tjindai lenan dan membulang bulang hulu lenan. Dan dandanan kudus itu akan dikenakannja setelah ia memandikan tubuhnja dalam air.

<sup>5</sup> Dari pihak himpunan bani Israil hendaklah ia menerima dua ekor kambing djantan akan kurban penebus dosa dan seekor domba djantan akan kurban bakar.

<sup>6</sup> Hendaklah Harun mengundjukkan lembu djantan kurban penebus dosanja

sendiri dan mentjeriakan dirinja sendiri serta keluarganja.

<sup>7</sup> Kemudian ia harus mengambil kedua kambing djantan dan menempatkannya dihadirat Jahwe pada pintu kemah pertemuan.

<sup>8</sup> Lalu Harun akan membuang undi mengenai kedua kambing djantan itu: satu undi untuk Jahwe dan satu lagi bagi 'Azazel.

<sup>9</sup> Kambing djantan jang kena undi Jahwe harus diundjukkannya dan disediakannya akan kurban penebus dosa.

<sup>10</sup> Kambing djantan jang kena undi 'Azazel harus ia tempatkan hidup-hidup dihadirat Jahwe untuk mentjeriakannya dan lalu mengirimkannya kepada 'Azazel dipadang gurun.

<sup>11</sup> Kemudian Harun mengundjukkan lembu djantan kurban penebus dosa untuk dirinja sendiri dan mentjeriakan dirinja serta keluarganja; lembu djantan kurban penebus dosa itu hendaklah ia sembelih.

<sup>12</sup> Iapun harus mengambil sebuah perukupan penuh arang berapi dari atas mesbah dihadirat Jahwe itu, lalu mengisi

kedua kerung tangannya dengan dupa halus jang harum semerbak. Semuanja harus dibawa masuk kebelakang tabir.

<sup>13</sup>Dupa itu hendaklah ia taruh diatas api dihadirat Jahwe, sehingga asap dupa itu menjaput penutup diatas kesaksian itu, dan ia takkan mati.

<sup>14</sup>Hendaklah ia mengambil sebagian dari darah lembu djantan itu dan dengan djarinja merendjiskannya diatas permukaan penutup itu, dibagian depan, dan dimuka penutup itu harus ia merendjiskan darah itu dengan djarinja sampai tudjuh kali.

<sup>15</sup>Sesudah itu hendaklah ia menjembelih kambing djantan kurban penebus dosa untuk rakjat dan membawa darahnja masuk kebelakang tabir itu dan diperbuatnja dengan darah itu sebagaimana telah diperbuat dengan darah lembu djantan itu dengan merendjiskannya diatas dan dimuka penutup itu.

<sup>16</sup>Demikian ia akan mentjeriakan tempat kudus itu lantaran kenadjisan bani Israil serta kesalahan dan segala dosanja. Demikianpun harus ia berbuat berkenaan dengan kemah

pertemuan yang tinggal pada mereka ditengah-tengah segala kenadjisannya.

<sup>17</sup>Tidak boleh ada seorangpun djua dalam kemah pertemuan itu semendjak ia masuk kedalam untuk mentjeriakan tempat kudus itu sampai ia keluar lagi. Setelah ia mentjeriakan dirinja sendiri serta keluarganya dan segenap djemaah Israil,

<sup>18</sup>hendaklah ia lalu keluar ke mesbah yang ada dihadirat Jahwe itu untuk mentjeriakannya. Ia harus mengambil sebagian dari darah lembu djantan dan dari kambing djantan itu dan melumasi dengannya tanduk-tanduk sekeliling mesbah itu.

<sup>19</sup>Sebagian dari darah itu harus direndjiskannya diatasnja dengan djarinja sampai tudjuh kali. Demikianlah ia akan mentahirkan serta menguduskannya dari kenadjisan bani Israil.

<sup>20</sup>Setelah tempat kudus, kemah pertemuan dan mesbah itu selesai ditjeriakan, hendaklah ia lalu mendekati kambing djantan yang hidup itu.

<sup>21</sup>Hendaklah Harun menumpangkan kedua tangannya diatas kepala kambing

djantan jang hidup itu dan mengaku atasnja segala kesalahan bani Israil, segenap pelanggaran mereka dan semua kenadjisannja. Dengan demikian ditaruhnja semua diatas kepala kambing djantan itu, jang lalu harus dikirimkan kepadang gurun dengan perantaraan seseorang jang telah siap-sedia.

<sup>22</sup> Kambing djantan itu akan membawa serta segala kesalahan mereka kenegeri jang mati. Kambing djantan itu harus dilepaskan dipadang gurun.

<sup>23</sup> Sehabis itu Harunpun masuk kemah pertemuan dan menanggalkan pakaian jang dikenakannja waktu masuk ketempat kudus itu. Dan pakaian itu harus ditinggalkannja disitu.

<sup>24</sup> Lalu iapun harus memandikan tubuhnja dengan air ditempat jang kudus dan mengenakan pakaiannja. Sesudahnja hendaklah ia keluar untuk menjediakan kurban bakarnja sendiri dan bakar rakjat. Hendaklah ia mentjeriakan dirinja sendiri serta rakjat:

<sup>25</sup> Lemak kurban penebus dosa itu harus dibakarnja diatas mesbah itu.

<sup>26</sup> Orang jang mengantar kambing djantan untuk 'Azazel itu harus mentjutji

pakaiannya dan memandikan tubuhnya. Sesudah demikian ia boleh masuk perkemahan itu.

<sup>27</sup> Adapun lembu djantan penebus dosa itu dan kambing djantan penebus dosa itu, jang darahnya sudah dibawa masuk kedalam tempat kudus untuk mentjeriakannya, harus dibawa keluar dari perkemahan dan dibakar dalam api, jaitu kulitnja, dagingnja dan kotorannya.

<sup>28</sup> Orang jang membakarnya harus mentjutji pakaiannya dan memandikan tubuhnya. Sesudah demikian ia boleh masuk keperkemahan itu.

<sup>29</sup> Ini mendjadi suatu ketetapan abadi bagi kamu. Dalam bulan ketudjuh, tanggal sepuluh bulan itu hendaklah kamu merendahkan dirimu dan pekerdjaan hari kerdja tidak boleh kamu lakukan, baik oleh warga bangsa maupun oleh perantau jang merantau ditengah-tengah kamu.

<sup>30</sup> Sebab pada hari itu kamu akan ditjeriakan untuk mentahirkan kamu; dari segala dosa kamu akan ditahirkan dihadirat Jahwe.

<sup>31</sup> Hari itu hari Sabat, hari istirahatlah bagi kamu dan hendaklah kamu

merendahkan dirimu. Ketetapan abadilah itu.

<sup>32</sup>Imam jang diurapi dan ditahbiskan untuk keimaman akan ganti ajahnja harus mengadakan upatjara pentjeriaan itu. Ia harus mengenakan pakaian lenan, jaitu pakaian kudus.

<sup>33</sup>Ia akan mentjeriakan tempat mahakudus, kemah pertemuan dan mesbah. Ia akan mentjeriakan para imam dan segenap rakjat djemaah.

<sup>34</sup>Ketetapan abadilah itu bagi kamu untuk mentjeriakan segala dosa bani Israil sekali setahun. Orang lalu berbuat sebagaimana jang diperintahkan Jahwe kepada Musa.

**17** <sup>1</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>2</sup>Berbitjaralah dengan Harun serta anak-anaknja dan semua bani Israil dan hendaklah kaukatakan kepada mereka: Inilah apa jang diperintahkan Jahwe dengan berkata:

<sup>3</sup>Setiap orang bani Israil jang menjembelih seekor lembu djantan, atau anak domba atau kambing didalam perkemahan atau jang menjembelihnja diluar perkemahan



<sup>4</sup> dengan tidak membawanya kepintu kemah pertemuan untuk diundjukkan sebagai kurban kepada Jahwe didepan kediaman Jahwe - hal itu diperhitungkan kepada orang itu sebagai utang darah. Ia telah menumpahkan darah maka orang itupun harus ditumpas dari bangsanja.

<sup>5</sup> Maksudnja ialah supaja bani Israil membawa kurban sembelihan jang biasa mereka persembahkan dipadang terbuka. Seharusnja itu mereka bawa kepada Jahwe, pada pintu kemah pertemuan kepada imam untuk dipersembahkan kepada Jahwe sebagai kurban sjukur.

<sup>6</sup> Imam harus memertjikkan darahnja diatas mesbah Jahwe pada pintu kemah pertemuan dan lemaknja harus ia bakar akan harum jang memadakan Jahwe.

<sup>7</sup> Mereka tidak boleh lagi mempersembahkan kurban sembelihan mereka kepada para puaka jang mereka buntuti. Ketetapan abadilah itu bagi mereka, turun-temurun.

<sup>8</sup> Hendaklah kaukatakan kepada mereka: Setiap orang dari keluarga Israil atau dari kaum perantau jang ada ditengah-tengah mereka, jang

menjampaikan kurban bakar atau kurban sembelihan

<sup>9</sup>dengan tidak membawanya kepintu kemah pertemuan untuk disediakan bagi Jahwe, harus ditumpas dari bangsanja.

<sup>10</sup>Setiap orang dari keluarga Israil atau kaum perantau jang ada ditengah-tengah mereka jang makan darah apa sadja - dia jang memakan darah itu akan Kulawan dan Kutumpas dari tengah-tengah bangsanja.

<sup>11</sup>Sebab njawa machluk ada dalam darahnja dan itu Kuberikan kepada kamu untuk mentjeriakan djiwamu diatas mesbah itu, oleh karena darah mentjeriakan berkat njawanja.

<sup>12</sup>Maka dari itu Aku berkata kepada bani Israil: Tidak ada seorangpun dari antara kamu boleh makan darah dan perantaupun jang merantau ditengah-tengah kamu tidak boleh makan darah.

<sup>13</sup>Dan barang siapa dari antara bani Israil atau kaum perantau ditengah-tengah kamu jang membawa seekor binatang atau burung jang boleh dimakan haruslah ia mentjurahan

darahnja dan menutupinja dengan tanah.

<sup>14</sup>Adapun njawa setiap machluk jang hidup, darahnjalah njawanja. Telah Kukatakan kepada bani Israil: Darah machluk manapun djuga tidak boleh kamu makan. Sebab njawa setiap machluk ialah darahnja. Setiap orang jang memakannja harus ditumpas.

<sup>15</sup>Barangsiapa, entah warga bangsa entah perantau, jang makan bangkai binatang jang mati atau ditjabik-tjabik hendaknja mentjutji pakaiannja dan mandi dalam air dan ia nadjis hingga petang, lalu ia tahir.

<sup>16</sup>Tetapi djika ia tidak mentjutji pakaiannja dan tidak memandikan tubuhnja, maka ia sendiri menanggung kesalahannja.

**18**<sup>1</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>2</sup>Berbitjaralah dengan bani Israil dan hendaklah kaukatakan kepada mereka: Aku, Jahwe Allahmu.

<sup>3</sup>Seperti jang diperbuat orang dinegeri Mesir, tempat jang telah kamu diami, djanganlah kamu berbuat; sebagaimana jang diperbuat orang dinegeri Kena'an

kemana kamu Kuhantarkan, djanganlah kamu perbuat. Djanganlah kamu hidup menurut tata-tjara mereka.

<sup>4</sup>HukumKu hendaklah kamu laksanakan, dan ketetapanKu kamu tepati agar hidup sedjalan dengannja. Aku, Jahwe, Allahmu.

<sup>5</sup>Hendaklah kamu menepati ketetapan serta hukumKu, sebab dengan berbuat demikian manusia akan hidup karenanja. Akulah Jahwe.

<sup>6</sup>Tidak seorangpun boleh mendekati darah-dagingnja untuk menjingapkan kemaluannja. Akulah Jahwe.

<sup>7</sup>Kemaluan ajahmu dan kemaluan ibumu djangan kausingkapkan. Adalah dia itu ibumu; djangan kausingkapkan kemaluannja.

<sup>8</sup>Kemaluan isteri ajahmu djangan kausingkapkan. Sebab adalah dia itu kemaluan ajahmu.

<sup>9</sup>Kemaluan saudarimu, puteri ajahmu atau puteri ibumu, jang lahir dirumah atau diluar, djangan kausingkapkan kemaluannja.

<sup>10</sup>Kemaluan puteri puteramu atau puteri puterimu djangan kausingkapkan

kemaluannja. Sebab kemaluanmu sendirilah mereka itu.

<sup>11</sup> Kemaluan puteri isteri ajahmu, jang diperanakkan ajahmu, djangan kausingkapkan kemaluannja. Adalah dia itu saudarimu.

<sup>12</sup> Kemaluan saudari ajahmu djangan kausingkapkan. Adalah ia daging-darahmu.

<sup>13</sup> Kemaluan saudari ibumu djangan kausingkapkan. Sebab daging-darah ibumulah ia.

<sup>14</sup> Kemaluan saudara ajahmu djangan kausingkapkan; djangan mendekati isterinja. Adalah dia itu bibimu.

<sup>15</sup> Kemaluan menantummu djangan kausingkapkan. Adalah dia itu isteri puteramu; djangan kausingkapkan kemaluannja.

<sup>16</sup> Kemaluan isteri saudaramu djangan kausingkapkan. Adalah dia itu kemaluan saudaramu.

<sup>17</sup> Kemaluan seorang wanita serta puterinja djangan kausingkapkan. Puteri puteranja dan puteri puterinja djangan kauambil untuk kausingkapkan kemaluannja. Daging-darahmulah mereka itu; sumbanglah itu.

<sup>18</sup>Seorang wanita djangan kauambil bersama dengan saudarinja akan isteri muda untuk kausingkapkan kemaluannja selama saudarinja masih hidup.

<sup>19</sup>Seorang wanita jang nadjis karena haidnja djangan kaudekati untuk kausingkapkan kemaluannja.

<sup>20</sup>Djanganlah engkau berseketiduran dengan isteri orang sebangsa; djangan mentjemarkan diri dengan dia.

<sup>21</sup>Dari antara keturunanmu djangan kuserahkan seorangpun untuk memudja Molek, agar djangan kautjemarkan nama Allahmu. Akulah Jahwe.

<sup>22</sup>Dengan lelaki djangan engkau berseketiduran se-olah-olah dengan wanita; kengerianlah itu.

<sup>23</sup>Djangan engkau berseketiduran dengan hewan manapun djua; djangan kautjemarkan dirimu dengannja. Dan seorang wanita djangan berdiri didepan seekor binatang untuk bersetubuh dengannja; odohlah itu.

<sup>24</sup>Djangan kamu mentjemarkan diri dengan kesemuanja itu, sebab dengan kesemuanja itu mentjemarkan

diri segala bangsa jang Kuusir dari hadapanmu.

<sup>25</sup>Negeri itu sudah ditjemarkan dan Aku telah membalas kepadanya kesalahannya, sehingga negeri itu memuntahkan penduduknya.

<sup>26</sup>Hendaklah kamu menepati ketetapan serta hukumanku dan djangan kamu memperbuat salah satu dari kengerian itu, baik warga bangsa maupun perantau jang merantau ditengah-tengah kamu.

<sup>27</sup>Sebab segala kengerian itu telah diperbuat oleh kaum negeri jang ada disitu sebelum kamu dan negeri itupun telah ditjemarkan.

<sup>28</sup>Djangan-djangan negeri itu memuntahkan kamu pula oleh karena kamupun mentjemarkannya, sebagaimana ia telah memuntahkan bangsa-bangsa jang ada disitu sebelum kamu.

<sup>29</sup>Sebab barang siapa memperbuat salah satu dari kengerian-kengerian itu, jaitu orang jang memperbuatnja akan ditumpas dari tengah-tengah bangsanja.

<sup>30</sup>Djadi hendaklah kamu menepati peraturan-peraturanku serta tidak melakukan ketetapan-ketetapan negeri,

jang dilakukan sebelum kamu itu, agar djangan kamu mentjemarkan diri dengannya. Aku, Jahwe, Allahmu.

**19**<sup>1</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>2</sup> Berbitjaralah dengan segenap himpunan bani Israil dan hendaklah kaukatakan kepada mereka: Hendaklah kamu kudus, sebab kuduslah Aku, Jahwe, Allahmu.

<sup>3</sup> Hendaklah tiap-tiap orang gerun kepada ibu-bapaknja dan menepati hari SabatKu. Aku, Jahwe, Allahmu.

<sup>4</sup> Djanganlah berpaling kepada dewata dan patung tuangan berhala djangan kamu buatkan diri. Aku, Jahwe, Allahmu.

<sup>5</sup> Apabila kamu mempersembahkan kurban sjukur kepada Jahwe, hendaklah kamu persembahkan sedemikian rupa, sehingga Ia berkenan padamu.

<sup>6</sup> Haruslah kurban itu dimakan pada hari kamu persembahkan dan pada hari berikutnya. Tetapi apa sadja jang masih tersisa pada hari ketiga harus dibakar dalam api.

<sup>7</sup> Djikalau sisa itu masih dimakan pada hari ketiga, maka haramlah itu dan tidak diperkenankan.



<sup>8</sup>Orang jang memakannja akan menanggung kesalahannja sendiri, sebab jang kudus, milik Jahwe, telah ditjemakannja. Orang itu harus ditumpas dari kaum sebangsanja.

<sup>9</sup>Apabila kamu menuai panen negerimu, maka djangan engkau tuai seluruhnja sehingga kepinggir ladangmu dan pemungutan susulan panenamu djangan kaubuat.

<sup>10</sup>Kebun anggurmu djangan kaupetik sekali lagi dan buah kebun anggurmu jang gugur djangan kaupungut; itu harus kaubiarkan bagi kaum miskin dan perantau. Aku, Jahwe, Allahmu.

<sup>11</sup>Djangan mentjuri, djangan membohong, djanganlah seorangpun dari antara kamu menipu orang sebangsa.

<sup>12</sup>Djangan angkat sumpah dusta demi namaKu; dengan demikian kamu mentjemarkan nama Allahmu, Aku Jahwe.

<sup>13</sup>Djangan menindas sesamamu dan djangan merampok. Upah buruh djangan bermalam padamu hingga pagi.

<sup>14</sup>Djangan mengutuk orang bisu dan djangan menaruh batu sandungan

didepan orang buta, melainkan hendaklah engkau takut kepada Allahmu. Akulah Jahwe.

<sup>15</sup>Djangan berbuat lalim dalam memutuskan hukum; djangan memandang bulu terhadap si papa dan djangan memihak kepada orang besar. Dengan adil harus engkau menghakimi kaum sebangsamu.

<sup>16</sup>Diantara kaum sebangsamu djangan berkeliling sebagai pengumpat; djangan mempersahadjakan mati sesamamu. Akulah Jahwe.

<sup>17</sup>Djangan bentji dalam hati kepada saudaramu; orang sebangsamu hendaklah kautegur dengan terusterang. Dengan demikian engkau tidak membebani dirimu dengan dosa karena dia.

<sup>18</sup>Djangan rindu dendam, djangan meradangkan anak-anak bangsamu. Tjintailah sesamamu seperti dirimu sendiri. Akulah Jahwe.

<sup>19</sup>Hendaklah kamu menepati ketetapan-ketetapanKu. Djanganlah ternakmu kauperdjodjohkan dengan jang berlainan bangsanja. Ladangmu djangan kautaburi dengan benih jang

berlainan djenisnja. Pakaian jang dua matjam kainnja djangan kaukenakan.

<sup>20</sup> Apabila seseorang berseketiduran dengan seorang wanita, sedang wanita itu sebagai hamba-sahaja diperuntukkan bagi lelaki lain tapi belum ditebus atau diberi kebebasan, maka hukuman harus dikenakan. Tapi mereka tidak perlu mati, oleh sebab ia belum dibebaskan.

<sup>21</sup> Ia harus membawa sebuah kurban pelunas salah bagi Jahwe kepintu kemah pertemuan, yakni seekor domba djantan akan kurban pelunas salah.

<sup>22</sup> Dengan domba djantan kurban pelunas salah itu hendaklah imam mentjeriakan dia dari dosa jang telah diperbuatnja itu dihadirat Jahwe. Maka dosa jang telah diperbuatnja itupun akan diampuni.

<sup>23</sup> Setelah kamu tiba dinegeri itu dan lalu menanam pelbagai pohon buah-buahan, maka buahnja harus kamu anggap sebagai kulupnja; tiga tahun lamanja buah-buah itu mendjadi barang berkulup bagi kamu dan tidak boleh kamu makan.

<sup>24</sup> Tetapi dalam tahun keempat semua buahnja harus dikuduskan dengan sorak-sorai perajaan pudjian bagi Jahwe.

<sup>25</sup> Baru dalam tahun kelima boleh kamu makan buahnja, jang kiranja terus akan dihasilkannja bagimu. Aku, Jahwe, Allahmu.

<sup>26</sup> Djangan kamu makan barang sesuatu dengan darahnja. Kamu tidak boleh melakukan penenungan atau ilmu wasitah.

<sup>27</sup> Djangan kamu mentjukur gigi rambut kepalamu; djangan kamu memangkas ujung djanggutmu.

<sup>28</sup> Djangan kamu mentjatjah tubuhmu lantaran orang jang meninggal dan djangan kamu mengelar dirimu. Akulah Jahwe.

<sup>29</sup> Djangan kautjemarkan puterimu dengan menjerahkannja kepada persundalan, agar negeri itu djangan bersundal dan mendjadi penuh kekedjian.

<sup>30</sup> Hendaklah kamu menepati hari SabatKu dan gerun kepada tempat kudusKu. Akulah Jahwe.

<sup>31</sup> Djangan kamu berpaling kepada orang-orang berilmu wasitah dan

djangan menanjai orang-orang berilmu gaib untuk mentjemarkan diri dengannya. Aku, Jahwe, Allahmu.

<sup>32</sup>Hendaklah kamu berdiri untuk jang beruban dan menghormati orang jang tua serta takut kepada Allahmu. Akulah Jahwe.

<sup>33</sup>Apabila seorang perantau merantau padamu dinegerimu djanganlah kamu tundung.

<sup>34</sup>Sebagai seorang warga bangsa dari antara kamu sendiri si perantau jang merantau padamu harus kamu anggap. Ia harus kautjintai seperti dirimu sendiri, sebab kamu sendiripun pernah mendjadi perantau dinegeri Mesir. Aku, Jahwe, Allahmu.

<sup>35</sup>Djangan berbuat lalim dalam memutuskan hukum, berkenaan dengan hasta, misjkal dan takar.

<sup>36</sup>Hendaknja neratjamu, mata timbangan, efa dan hinmu tepat. Akulah Jahwe, jang menghantar kamu keluar dari negeri Mesir.

<sup>37</sup>Hendaklah kamu menepati segala ketetapan dan hukumKu dengan melaksanakannya. Akulah Jahwe.

**20**<sup>1</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>2</sup> Kepada bani Israil hendaklah kaukatakan: Barang siapa dari antara bani Israil maupun dari antara kaum perantau jang merantau di Israil, menjerahkan seorang dari keturunannya kepada Molek harus mati. Hendaknja ia diradjam kaum negeri.

<sup>3</sup> Aku sendiripun akan melawan orang jang sedemikian itu dan menumpas dia dari tengah bangsanja, oleh sebab ia menjerahkan seorang dari keturunannya kepada Molek, sehingga ia menadjiskan tempat KudusKu serta mentjemarkan namaKu jang kudus.

<sup>4</sup> Djikalau kaum negeri memedjamkan mata terhadap orang jang menjerahkan seorang dari keturunannya kepada Molek dan tidak mematikannya,

<sup>5</sup> nistjaja Aku sendiri akan melawan orang itu serta dengan marganja dan menumpasnya dari tengah bangsanja bersama dengan semua orang jang membuntuti dia dalam hal membuntuti Molek.

<sup>6</sup> Orang jang berpaling kepada orang-orang berilmu wasitah dan orang-orang

berilmu gaib untuk membuntuti mereka, Aku sendiri akan melawaninja dan menumpas dia dari tengah bangsanja.

<sup>7</sup>Hendaklah kamu menguduskan diri dan mendjadi kudas, sebab Aku, Jahwe, Allahmu.

<sup>8</sup>Hendaklah kamu menepati ketetapan-ketetapanKu dengan melaksanakannya. Aku, Jahwe, jang menguduskan kamu.

<sup>9</sup>Apabila ada salah seorang mengutuk ibu-bapaknya, haruslah ia mati, sebab ia telah mengutuk ibu-bapaknya. Iapun akan kena darahnja sendiri.

<sup>10</sup>Orang jang bersundal dengan seorang isteri, orang jang bersundal dengan isteri sesamanja haruslah ia mati, baik orang itu sendiri maupun isteri itu.

<sup>11</sup>Orang jang berseketiduran dengan isteri ajahnja menjingapkan kemaluan ajahnja; haruslah mati kedua-duanja dan akan kena darahnja sendiri.

<sup>12</sup>Orang jang berseketiduran dengan menantu perempuannya harus matilah kedua-duanja; mereka telah berbuat odoh dan akan kena darahnja sendiri.

<sup>13</sup>Orang jang berseketiduran dengan seorang lelaki seperti orang

berseketiduran dengan wanita - kedua-duanja berbuat ngeri; haruslah mereka itu mati dan mereka akan kena darahnja sendiri.

<sup>14</sup>Orang jang memperisteri seorang wanita beserta dengan ibunja - itu sumbang adanja. Ia sendiri serta kedua wanita itu harus dibakar dalam api. Ditengah-tengah kamu tidak boleh ada kesumbangan.

<sup>15</sup>Orang jang berseketiduran dengan seekor hewan haruslah ia mati dan binatang itu harus kamu bunuh.

<sup>16</sup>Seorang wanita jang mendekati hewan manapun sadja, agar hewan itu bersetubuh dengan dia - wanita dan hewan itu harus kaubunuh; mereka harus mati; mereka akan kena darahnja sendiri.

<sup>17</sup>Orang jang memperisteri saudaranja perempuan jaitu puteri ajahnja atau puteri ibunja, dan melihat kemaluannja ataupun dia ini melihat kemaluan orang itu - aiblah itu. Mereka harus ditumpas didepan mata kaum sebangsa mereka. Dari sebab ia telah menjingkapkan kemaluan saudaranja perempuan, maka ia menanggung kesalahannja sendiri.



<sup>18</sup>Orang jang berseketiduran dengan wanita jang haid dan menjingkapkan kemaluannja; ia membuka sumbernja dan wanita itu telah menjingkapkan sumber darahnja - kedua-duanja harus ditumpas dari tengah-tengah bangsanja.

<sup>19</sup>Kemaluan saudara perempuan ibumu dan saudara perempuan ajahmu djangan kausingkapkan. Sebab ia membuka darah-dagingnja sendiri. Mereka akan menanggung kesalahannja sendiri.

<sup>20</sup>Orang jang berseketiduran dengan bibinja menjingkapkan kemaluan pamannja; dosanja harus mereka tanggung. Tidak beranak mereka akan mati.

<sup>21</sup>Orang jang memperisteri isteri saudaranja, sumbanglah itu. Ia menjingkapkan kemaluan saudaranja. Mereka tidak akan beranak.

<sup>22</sup>Hendaklah kamu menepati segala ketetapan dan hukumKu serta melaksanakannja, agar kamu djangan dimuntahkan negeri tempat kamu hendak Kuhantarkan, supaja kamu diam disitu.

<sup>23</sup>Djanganlah kamu berlangkah-laku menurut ketetapan-ketetapan bangsa

jang hendak Kuusir dari hadapanmu itu. Sebab kesemuanja itu telah diperbuat mereka, sehingga Aku merasa muak terhadap mereka.

<sup>24</sup>Tetapi kepada kamu Aku telah berkata: Hendaklah kamu memiliki tanah mereka. Aku hendak menganugerahkannya kepada kamu untuk kamu miliki, jaitu suatu negeri tempat mengalirlah susu dan madu. Aku, Jahwe Allahmu, telah mementjilkan kamu dari antara sekalian bangsa.

<sup>25</sup>Maka hendaklah kamu membedakan hewan jang tahir dengan jang nadjis, burung jang nadjis dengan jang tahir. Djanganlah kamu membuat dirimu mendjadi djidjik oleh hewan dan burung serta segala sesuatu jang melata ditanah. Aku telah mementjilkan hewan itu bagimu sebagai hewan nadjis.

<sup>26</sup>Hendaklah kamu mendjadi kudus bagiKu, sebab Aku, Jahwe, kudus adanja dan Aku telah mementjilkan kamu dari antara sekalian kaum, agar kamu mendjadi milikKu.

<sup>27</sup>Prija atau wanita diantara kamu jang berilmu wasitah atau berilmu gaib

haruslah mati. Mereka harus kamu radjam; mereka kena darahnja sendiri.

**21** <sup>1</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa: Berkatalah kepada para imam, bani Harun, dan hendaklah kaukatakan kepada mereka: Djangan seorangpun dari antara mereka menadjiskan diri dengan orang mati dari kaum sebangsa,

<sup>2</sup>ketjuali dengan orang darah-dagingnja sendiri, jaitu: ibunja, ajahnja, puteranja, puterinja, saudaranja.

<sup>3</sup>Adapun dengan saudaranja perempuan jang masih dara dan kerabatnja karena belum mendjadi milik seorang laki-laki dengan dia ia boleh menadjiskan diri.

<sup>4</sup>Suami djangan menadjiskan diri dengan kaum kerabatnja. Kalau demikian, maka ia mentjemarkan diri.

<sup>5</sup>Djanganlah mereka bergundul kepala dan djangan memangkas djanggutnja dan djangan mentjatjah tubuhnja.

<sup>6</sup>Kuduslah mereka bagi Jahwe dan tidak boleh mereka mentjemarkan nama Allahnja, sebab kurban api Jahwe, jaitu santapan Allahnja, mereka undjukkan. Maka dari itu mereka harus kudus.

<sup>7</sup>Seorang wanita sundal atau jang terpakai djangan mereka peristeri dan seorang wanita jang ditjeraikan suaminja djangan mereka peristeri. Sebab kuduslah ia bagi Allahnja.

<sup>8</sup>Ia harus kauanggap kudus, sebab santapan Allahmu diundjukkan olehnja. Kuduslah ia bagimu, sebab kuduslah Aku, Jahwe, jang menguduskan kamu.

<sup>9</sup>Puteri seorang imam jang mentjemarkan diri dengan berbuat djinah, mentjemarkan ajahnja. Ia harus dibakar dalam api.

<sup>10</sup>Adapun imam jang mendjadi imam agung diantara saudara-saudaranja, jang kepalanja telah ditjuraahi minjak urapan dan jang telah ditahbiskan dengan dikenakan dandanan jang kudus padanja, tidak bolehlah rambut kepalanja terurai dan pakaiannja terkojak.

<sup>11</sup>Ia tidak boleh datang pada orang mati manapun djua; djanganlah ia menadjiskan diri baik dengan ajahnja maupun dengan ibunja.

<sup>12</sup>Ia tidak boleh keluar dari tempat kudus, agar ia djangan mentjemarkan tempat kudus Allahnja, sebab

pentahbisan minjak urapan Allahnja ada atasnja. Akulah Jahwe.

<sup>13</sup>Ia harus memperisteri seorang wanita jang masih perawan.

<sup>14</sup>Seorang djanda atau wanita jang ditjeraikan, jang terpakai atau sundal djangan diperisteri, melainkan hendaknja ia mengambil seorang perawan dari kaum sebangsanja akan isteri.

<sup>15</sup>Djangan sampai ia mentjemarkan keturunannja diantara kaum sebangsanja, sebab Aku, Jahwe, jang telah menguduskan dia.

<sup>16</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>17</sup>Berbitjaralah dengan Harun begini: Barang siapa dari keturunanmu selandjutnja ada tjatjat padanja tidak boleh mendekat untuk mengundjukkan santapan Allahnja.

<sup>18</sup>Sebab tidak ada seorang tjatjatpun boleh mendekat: orang buta atau timpang atau jang rusak mukanja atau kerekot,

<sup>19</sup>ataupun orang jang patah kakinja atau tangannja,

<sup>20</sup> atau jang bungkuk atau merana, jang ada bintik pada matanja, jang berkedal, jang berkurap atau jang rusak buah pelirnja.

<sup>21</sup> Barang siapa dari keturunan imam Harun jang bertjatjat tidak boleh menghampiri untuk mengundjukkan kurban api Jahwe; karena ia bertjatjat dan tidak boleh hampir untuk mengundjukkan santapan Allahnja.

<sup>22</sup> Namun demikian ia boleh makan santapan Allahnja, baik jang mahakudus maupun jang kudus.

<sup>23</sup> Hanja tidak bolehlah ia mendekati tabir itu dan ia tidak boleh menghampiri mesbah itu, oleh karena ia bertjatjat, agar supaja ia djangan sampai mentjemarkan tempat kudusKu, sebab Aku, Jahwe, jang telah menguduskan mereka.

<sup>24</sup> Maka Musa berbitjara begitu dengan Harun serta anak-anaknja dan kepada segenap bani Israil.

**22**<sup>1</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>2</sup> Berbitjaralah dengan Harun serta anak-anaknja, supaja mereka berhati-hati terhadap kepada barang-barang

kudus dari bani Israil, agar djangan sampai mentjemarkan namaKu jang kudus, jaitu terhadap kepada barang jang dikuduskan mereka kepadaKu. Akulah Jahwe.

<sup>3</sup>Berkatalah kepada mereka:

Setiap orang dari keturunanmu jang selandjutnja dalam keadaan nadjis mendekati barang kudus, jang dikuduskan bani Israil kepada Jahwe, haruslah orang itu ditumpas dari hadapan hadiratKu. Akulah Jahwe.

<sup>4</sup>Setiap orang dari keturunan Harun jang sakit kusta atau beser mani tidak boleh makan dari jang kudus hingga ia ditahirkan; demikian pula orang jang telah menjentuh barang sesuatu jang nadjis lantaran orang mati, ataupun orang jang ada pantjaran mani,

<sup>5</sup>atau orang jang telah menjentuh seekor binatang melata jang menadjiskan dia, atau seorang manusia jang menadjiskannja oleh karena dia dalam keadaan nadjis,

<sup>6</sup>pendeknja orang jang bersentuhan dengan jang sedemikian itu adalah nadjis hingga petang dan ia tidak boleh

makan dari jang kudus sebelum ia memandikan tubuhnja dengan air.

<sup>7</sup>Setelah masuknja matahari ia tahir pula. Sesudahnja ia boleh makan dari jang kudus, sebab redjekinjalah itu.

<sup>8</sup>Bangkai binatang jang mati atau jang ditjabik-tjabik tidak boleh dimakan, supaja djangan menadjiskan diri dengannja. Akulah Jahwe.

<sup>9</sup>Hendak mereka menepati peraturan-peraturanKu, agar djangan sampai membebani diri dengan dosa dan lalu mati karenanja, oleh karena mereka mentjemarkan (barang-barang jang kudus) itu. Aku, Jahwe, jang telah menguduskan mereka.

<sup>10</sup>Orang luaran tidak boleh makan jang kudus dan demikianpun orang jang menumpang pada imam atau orang upahannja tidak boleh makan jang kudus.

<sup>11</sup>Tetapi apabila seorang imam dengan uangnja telah membeli seseorang mendjadi miliknja, maka orang itu boleh makan daripadanja; dan orang jang lahir dirumahnjapun boleh makan dari redjekinja.



<sup>12</sup>Seorang puteri imam jang telah mendjadi isteri orang luaran tidak boleh makan sumbangan dari barang kudus.

<sup>13</sup>Tetapi seorang puteri imam jang telah mendjadi djanda atau ditjeraikan dan tidak beranak, lalu kembali kekeluarga ajahnja boleh makan dari redjeki ajahnja, seperti dimasa mudanja. Tapi tidak ada seorang luaran boleh makan daripadanja.

<sup>14</sup>Apabila seseorang tidak disengadja sampai makan barang kudus, maka hendaklah ia menambah seperlima dan lalu mengembalikan jang kudus kepada imam.

<sup>15</sup>Djanganlah mereka mentjemarkan barang kudus bani Israil jang disumbangkan kepada Jahwe;

<sup>16</sup>sebab bani Israil menanggungkan kepada dirinja kesalahan dosa, djika mereka makan barang kudus, sebab Aku, Jahwe, telah menguduskan barang mereka.

<sup>17</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>18</sup>Berbitjaralah dengan Harun serta anak-anaknja dan kepada segenap bani Israil dan hendaklah kaukatakan kepada

mereka: Setiap orang dari keluarga Israil atau dari antara kaum perantau di Israil, jang mengundjukkan kurbannja sebagai pembajaran salah satu nadarnja atau sebagai persembahan suka-rela jang mau diundjukkannja kepada Jahwe akan kurban bakar,

<sup>19</sup>hendaknja binatangnja, sekiranja kamu ingin diperkenankan, seekor binatang jang tak bertjatjat dan djantan, entah seekor lembu djantan atau seekor anak domba entah seekor kambing.

<sup>20</sup>Tidak ada binatang bertjatjat seekorpun boleh kamu undjukkan, sebab kamu tidak diperkenankan karenanja.

<sup>21</sup>Apabila seseorang hendak mengundjukkan sebuah kurban sjukur kepada Jahwe untuk melunasi nadar atau sebagai persembahan suka-rela, entah seekor lembu djantan entah seekor domba, hendaknja binatang itu tak bertjatjat, agar diperkenankan; tjatjat-tjela manapun tidak boleh ada padanja.

<sup>22</sup>Binatang jang buta, atau jang patah kakinja, jang berluka, berbongkol, kedal atau berkurap djangan kamu undjukkan kepada Jahwe. Binatang itu djangan

kamu buat mendjadi kurban api bagi Jahwe diatas mesbah itu.

<sup>23</sup>Tetapi seekor lembu djantan atau biri-biri jang kerekot dan kerdil boleh kamu buat sebagai persembahan suka-rela. Tapi tidak diperkenankan untuk membajar nadar.

<sup>24</sup>Adapun jang kembiri, jang buah pelirnja rusak, terdjepit atau dipotong tidak boleh kamu undjukkan kepada Jahwe. Hal sematjam itu djangan kamu perbuat dinegerimu.

<sup>25</sup>Dari tangan orang asingpun djangan kamu mengundjukkan jang sedemikian itu sebagai santapan Allahmu, sebab sudah puntung dan bertjatjat; kamu takkan diperkenankan karenanja.

<sup>26</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>27</sup>Apabila seekor lembu, domba atau kambing lahir, maka tudjuh hari lamanja hendaknja itu beserta dengan induknja. Tetapi pada hari kedelapan dan selandjutnja boleh didjadikan kurban api bagi Jahwe.

<sup>28</sup>Seekor lembu atau biri-biri djangan kamu sembelih bersama dengan anaknja pada hari jang sama.

<sup>29</sup> Apabila kamu mempersembahkan kurban pudjian kepada Jahwe, hendaklah kamu mempersembahkannya demikian rupa, sehingga kamu diperkenankan.

<sup>30</sup> Pada hari itu djua harus dimakan dan djangan tersisa barang sesuatu daripadanya hingga pagi. Akulah Jahwe.

<sup>31</sup> Hendaklah kamu menepati perintah-perintahKu dengan melaksanakannya. Akulah Jahwe.

<sup>32</sup> Djangan kamu sampai mentjemarkan namaKu jang kudus, supaja Aku njatalah kudus ditengah-tengah bani Israil. Aku, Jahwe, jang menguduskan kamu

<sup>33</sup> dan telah menghantar kamu keluar dari negeri Mesir untuk mendjadi Allahmu. Akulah Jahwe.

**23**<sup>1</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>2</sup> Berbitjaralah dengan bani Israil dan hendaklah kaukatakan kepada mereka: Perajaan-perajaan Jahwe jang hendaklah kamu permaklumkan sebagai hari besar jang kudus. - Inilah perajaan-perajaanKu itu.

<sup>3</sup> Enam hari hendaklah kamu melakukan pekerdjaanmu, tetapi pada hari ketudjuh adalah istirahat sebulat-bulatnja. Hari

itu hari besar. Pekerdjaan hari kerdja manapun djuga djangan kamu lakukan. Hari itu adalah hari istirahat bagi Jahwe disegala tempat tinggalmu.

<sup>4</sup>Inilah perajaan-perajaan Jahwe, hari-hari besar jang hendaklah kamu permaklumkan pada tanggal jang ditetapkan:

<sup>5</sup>Dalam bulan pertama, tanggal empatbelas bulan itu diwaktu sendja adalah Paskah bagi Jahwe.

<sup>6</sup>Tanggal limabelas bulan itu adalah hari raya roti tak beragi bagi Jahwe. Tudjuh hari lamanja kamu harus makan roti tak beragi.

<sup>7</sup>Hari pertama hendaknja mendjadi hari besar bagi kamu. Pekerdjaan hari kerdja manapun djuga djangan kamu lakukan.

<sup>8</sup>Tudjuh hari lamanja hendaklah kamu mengundjukkan kurban api kepada Jahwe. Hari ketudjuh hendaknja mendjadi hari besar; pekerdjaan hari kerdja manapun djuga djangan kamu lakukan.

<sup>9</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>10</sup>Berbitjaralah dengan bani Israil dan hendaklah kaukatakan kepada

mereka: Setelah kamu tiba dinegeri jang hendak Kuanugerahkan kepadamu itu dan setelah kamu menuai panenja, maka hendaklah kamu membawa berkas pertama dari panenamu kepada imam.

<sup>11</sup> Dia itu harus menatang berkas itu kehadirat Jahwe. Berkas itu hendaknja ditatang oleh imam pada hari sesudah hari Sabat.

<sup>12</sup> Pada hari kamu menatang berkas-berkas itu haruslah kamu menjediakan seekor anak domba jang belum satu tahun umurnja dan tak bertjatjat akan kurban bakar bagi Jahwe.

<sup>13</sup> Dan kurban santapan jang bersangkutan ialah dua persepuluh efa pati tepung jang diaduk dengan minjak sebagai kurban api bagi Jahwe akan harum jang memadakan dan sebagai kurban tuangan anggur seperempat hin.

<sup>14</sup> Roti dan gandum panggang atau terigu djangan kamu makan sampai dengan hari itu, hingga kamu menjampaikan kurban Allahmu. Ketetapan abadilah itu turun-temurun disegala tempat tinggalmu.

<sup>15</sup> Mulai dengan hari sesudah hari Sabat itu, jaitu sedjak dari hari kamu

menjampaikan berkas timangan itu hendaklah kamu membilang tudjuh pekan penuh.

<sup>16</sup>Hingga hari sesudah hari Sabat jang ketudjuh hendaklah kamu membilang limapuluh hari, lalu mengundjukkan kurban santapan baru kepada Jahwe.

<sup>17</sup>Dari tempat tinggalmu hendaklah kamu membawa roti timangan dua bidji. Hendaklah roti itu dibuat dari pati tepung dua persepuluh efa dan dibakar dengan ragi: bungaranlah itu bagi Jahwe.

<sup>18</sup>Bersama dengan roti itu kamu harus mengundjukkan tudjuh ekor anak domba jang berumur satu tahun dan tak bertjatjat dan seekor lembu djantan muda dan dua ekor domba djantan. Itu mendjadi kurban bakar bagi Jahwe, jang disertai kurban santapan dan kurban tuangan sebagai kurban api akan harum jang memadakan Jahwe.

<sup>19</sup>Kamupun harus menjediakan seekor kambing djantan akan kurban penebus dosa dan dua ekor anak domba jang berumur satu tahun akan kurban sjukur.

<sup>20</sup>Bersama dengan roti bungaran hendaknja itu ditatang imam sebagai kurban timangan kehadiran Jahwe

disamping kedua ekor domba itu. Kuduslah itu bagi Jahwe dan bagian imam.

<sup>21</sup> Pada hari itu djuga hendaklah kamu mempermaklumkan hari besar jang kudus; pekerdjaan hari kerdja mana sadja djangan kamu lakukan. Ketetapan abadilah itu turun-temurun disegala tempat tinggalmu.

<sup>22</sup> Apabila kamu menuai panen dinegerimu, maka djangan kautuai seluruhnja hingga pinggir ladang dan pemungutan susulan panenamu djangan kaubuat. Itu harus kaubiarkan bagi kaum miskin dan perantau. Aku, Jahwe, Allahmu.

<sup>23</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>24</sup> Berbitjaralah dengan bani Israil dengan berkata: Dalam bulan ketudjuh, tanggal satu bulan itu hendaknja mendjadi hari istirahat bagi kamu, hari peringatan dan pekik-sorak, hari besar jang kudus.

<sup>25</sup> Pekerdjaan hari kerdja manapun djuga djangan kamu lakukan dan hendaklah kamu mengundjukkan kurban api kepada Jahwe.



<sup>26</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>27</sup>Tetapi tanggal sepuluh bulan ketudjuh itu adalah hari upatjara pentjeraan. Hendaknja hari itu mendjadi hari besar bagi kamu dan kamu harus merendahkan diri serta mengundjukkan kurban api kepada Jahwe.

<sup>28</sup>Pekerdjaan manapun djuga djangan kamu lakukan pada hari itu, sebab hari upatjara pentjeraan itu untuk mentjeriakan kamu dihadirat Jahwe, Allahmu.

<sup>29</sup>Sungguh, setiap orang jang pada hari itu tidak merendahkan diri harus ditumpas dari kaum sebangsanja.

<sup>30</sup>Dan setiap orang jang pada hari itu melakukan pekerdjaan manapun djuga akan Kubinasakan dari tengah-tengah bangsanja.

<sup>31</sup>Pekerdjaan manapun djuga djangan kamu lakukan. Ketetapan abadilah itu turun-temurun disegala tempat tinggalmu.

<sup>32</sup>Haruslah hari itu mendjadi hari istirahat jang sebulat-bulatnja bagimu dan kamu harus merendahkan diri; pada tanggal sembilan bulan itu mulai

dipetang hari, dari petang hingga petang, kamu harus beristirahat.

<sup>33</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>34</sup>Berbitjaralah dengan bani Israil dengan berkata: Tanggal limabelas bulan ketudjuh itu adalah perajaan pondok-pondok daun-daunan bagi Jahwe, tudjuh hari lamanja.

<sup>35</sup>Hari pertama adalah hari besar. Pekerdjaan hari kerdja manapun djuga djangan kamu lakukan.

<sup>36</sup>Tudjuh hari lamanja harus kamu mengundjukkan kurban api kepada Jahwe. Pada hari kedelapan adalah hari besar bagimu dan haruslah kamu mengundjukkan kurban api kepada Jahwe. Pekerdjaan hari kerdja manapun djuga djangan kamu lakukan.

<sup>37</sup>Itulah perajaan-perajaan Jahwe jang hendaknja kamu permaklumkan (sebagai) hari-hari besar untuk mengundjukkan kurban api kepada Jahwe, kurban bakar, kurban santapan, kurban sembelihan dan kurban tuangan seturut peraturan tiap-tiap hari,

<sup>38</sup>disamping hari-hari Sabat Jahwe, disamping sumbangan-sumbanganmu,

disamping segala kurban nadarmu dan disamping segala kurban sukarela jang kamu berikan kepada Jahwe.

<sup>39</sup>Akan tetapi pada tanggal limabelas bulan ketudjuh itu, bila kamu mengumpulkan hasil bumi, hendaklah kamu merajakan perajaan Jahwe, tudjuh hari lamanja. Hari pertama adalah hari istirahat, dan hari kedelapanpun hari istirahat pula.

<sup>40</sup>Pada hari pertama kamu harus mengambil buah-buah pohon jang bagus, daun-daun pokok kurma dan ranting-ranting pohon rimbun serta ranting-ranting pokok beringin untuk dirimu dan hendaklah kamu bersukatjita dihadirat Jahwe, Allahmu, tudjuh hari lamanja.

<sup>41</sup>Sebagai hari raja Jahwe harus kamu rajakan tudjuh hari lamanja, tiap-tiap tahun. Ketetapan abadilah itu turun-temurun. Dalam bulan ketudjuh perajaan itu harus kamu rajakan.

<sup>42</sup>Kamu harus diam dalam pondok-pondok tudjuh hari lamanja. Semua warga bangsa Israil harus diam dalam pondok,

<sup>43</sup> agar supaya tahulah turunanmu, bahwa Akupun diam dalam pondok bersama dengan bani Israil, dikala Aku menghantar mereka keluar dari negeri Mesir. Aku, Jahwe, Allahmu.

<sup>44</sup> Maka Musa mengumumkan segala perajaan Jahwe itu kepada bani Israil.

**24**<sup>1</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>2</sup> Perintahkanlah bani Israil mengambilkan minjak zaitun tumbukan jang tulen untuk dian, guna memasang pelita tetap.

<sup>3</sup> Diluar tabir kesaksian itu dikemah pertemuan hendaknja pelita itu terus dipelihara oleh Harun didepan hadirat Jahwe, dari petang hingga pagi. Ketetapan abadiilah itu turun-temurun.

<sup>4</sup> Hendaklah ia terus memelihara pelita-pelita diatas kandil emas murni dihadirat Jahwe.

<sup>5</sup> Hendaklah engkau mengambil pati tepung dan memkar roti bulat duabelas bidji, tiap-tiap roti bulat dari dua persepuluh efa pati tepung,

<sup>6</sup> dan menaruhnja berderet-deret, enam bidji sederet, diatas medja emas murni dihadirat Jahwe itu.

<sup>7</sup> Tiap-tiap deret hendaklah kaububuhi ukup tulen: itulah kurban roti peringatan, kurban api bagi Jahwe.

<sup>8</sup> Tiap-tiap hari Sabat hendaklah ia menderetkannja dihadirat Jahwe. Itu merupakan suatu perdjandjian kekal dari pihak bani Israil.

<sup>9</sup> Roti itu mendjadi bagian Harun serta anak-anaknja dan haruslah mereka makan ditempat jang kudus, sebab bagian mahakuduslah itu baginja dari kurban api Jahwe. Ketetapan abadilah itu.

<sup>10</sup> Sekali peristiwa keluarlah seorang anak dari wanita Israil serta seorang Mesir ditengah-tengah bani Israil, lalu anak wanita Israil itu dan seorang Israil berkelahi diperkenankan.

<sup>11</sup> Maka anak wanita Israil itu sampai melaknatkan nama (Jahwe) serta mengutuk. Maka orang itu dibawa kehadapan Musa. Nama ibunya ialah Sjelomit binti Dibri dari suku Dan.

<sup>12</sup> Orang itu ditahan dipendjagaan, supaja perkaranja diputuskan hanja atas firman Jahwe.

<sup>13</sup> Kemudian bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>14</sup>Bawalah orang jang mengutuk itu keluar perkemahan, kemudian hendaklah semua orang jang mendengar itu menumpangkan tangannja diatas kepalanja dan segenap himpunan harus meradjam dia.

<sup>15</sup>Dan hendaklah engkau berbitjara dengan bani Israil dengan berkata: Setiap orang jang mengutuk Allahnja harus menanggung dosanja itu.

<sup>16</sup>Orang jang melaknatkan nama Jahwe harus mati; segenap himpunan harus meradjam dia; baik perantau maupun warga bangsa jang sampai melaknatkan nama itu harus mati.

<sup>17</sup>Apabila seseorang memukul seorang manusia sampai mati, haruslah ia mati.

<sup>18</sup>Orang jang memukul seekor hewan sampai mati harus memberi ganti rugi, seekor pengganti seekor.

<sup>19</sup>Apabila seseorang melukai orang sebangsa, maka harus diperbuat terhadapnja seperti jang diperbuatnja:

<sup>20</sup>pematahan diganti pematahan, mata diganti mata, gigi diganti gigi; luka jang ditimpakannja pada seorang manusia, harus ditimpakan pula padanja.

<sup>21</sup> Orang jang memukul seekor hewan sampai mati harus memberi ganti rugi, tetapi orang jang memukul seorang manusia sampai mati harus mati djuga.

<sup>22</sup> Hanja satu hukum sadja ada bagi kamu, baik untuk perantau maupun untuk warga bangsa, sebab Aku, Jahwe, Allahmu.

<sup>23</sup> Maka Musa berbitjara dengan bani Israil dan orang jang mengutuk itu lalu dibawa keluar perkemahan dan diradjam. Demikian bani Israil berbuat sebagaimana jang diperintahkan Jahwe kepada Musa.

**25** <sup>1</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian digunung Sinai:

<sup>2</sup> Berbitjaralah dengan bani Israil dan hendaklah kaukatakan kepada mereka: Setelah kamu tiba dinegeri jang hendak Kuanugerahkan kepadamu, maka hendaknja negeri itu beristirahat demi untuk Jahwe.

<sup>3</sup> Enam tahun lamanja engkau boleh menaburi ladangmu dan enam tahun lamanja boleh engkau meranting kebun anggurmumu dan mengumpulkan hasilnja.

<sup>4</sup> Tetapi sepanjang tahun jang ketudjuh haruslah ada istirahat sebulat-bulatnja

bagi negeri itu, istirahat demi untuk Jahwe. Ladangmu tidak boleh kautaburi dan kebun anggurmu tidak boleh kauranting.

<sup>5</sup> Apa jang tumbuh sesudah panenamu djangan kautuai dan buah dari pokok anggurmu jang tidak diranting djangan kaupetik. Tahun istirahatlah itu bagi negeri itu.

<sup>6</sup> Istirahat negeri itu sendirilah akan mendjadi makanan bagi kamu, bagi engkau sendiri, bagi hamba-sahajamu, orang-orang upahanmu dan kaum perantau jang ada sertamu;

<sup>7</sup> pun pula bagi ternakmu dan hewan jang ada dinegerimu seluruh hasilnja mendjadi makanannya.

<sup>8</sup> Hendaklah engkau membilang tudjuh tahun istirahat, jakni tudjuh kali tudjuh tahun, sehingga djangka waktu tudjuh tahun istirahat itu ialah empatpuluh sembilan tahun.

<sup>9</sup> Dalam bulan ketudjuh tanggal sepuluh kamu harus berkeliling memperdengarkan bunji tanduk; pada hari pentjeriaan harus kamu berkeliling memperdengarkan bunji tanduk diseluruh negeri.



<sup>10</sup>Tahun jang kelimapoluh itu hendaklah kamu njatakan kudus dan mengumumkan pembebasan dinegeri itu untuk segenap penduduknja: tahun pelepasanlah itu bagimu. Kamu masing-masing lalu akan mendapatkan kembali milikmu dan kembali kepada marga sendiri.

<sup>11</sup>Tahun jang kelimapoluh itu hendaknja tahun pelepasan bagimu. Kamu tidak boleh menabur maupun menuai apa jang tumbuh sesudah panen dan kamu tidak boleh memetik pokok anggur jang tidak diranting.

<sup>12</sup>Sebab tahun pelepasanlah itu dan kudus bagi kamu. Tapi kamu boleh makan hasil dari ladang.

<sup>13</sup>Dalam tahun pelepasan itu kamu masing-masing akan mendapatkan kembali milikmu.

<sup>14</sup>Apabila engkau mendjual barang sesuatu kepada orang sebangsa atau membeli sesuatu dari orang sebangsa, maka djangan kamu saling merugikan.

<sup>15</sup>Mengingat djumlah tahun sesudah tahun pelepasan hendaklah engkau membeli dari orang sebangsamu dan

mengingat djumlah tahun panen  
hendaklah ia mendjual kepadamu.

<sup>16</sup> Sepadan dengan banjaknja tahun  
hendaklah engkau menambahkan  
harga pembelian dan sepadan dengan  
sedikitnja tahunpun hendaklah engkau  
mengurangi harga pembelian. Sebab  
djumlah hasil itu didjualnja.

<sup>17</sup> Djangan kamu merugikan satu  
sama lain, melainkan hendaklah engkau  
takut kepada Allah, sebab Aku, Jahwe,  
Allahmu.

<sup>18</sup> Hendaklah kamu melaksanakan  
ketetapan-ketetapanKu dan  
menepati hukum-hukumKu dengan  
melaksanakannja, maka kamu akan  
diam dinegeri itu dengan aman sentosa.

<sup>19</sup> Negeri itupun akan memberikan  
hasilnja, sehingga kamu dapat makan  
sampai kenjang dan diam disitu dengan  
aman-sentosa.

<sup>20</sup> Seandainya kamu lalu berkata: apa  
jang hendak kami makan dalam tahun  
ketudjuh itu, sebab kami tidak boleh  
menabur atau mengumpulkan hasil  
bumi,

<sup>21</sup> maka Aku akan memerintahkan  
berkahKu demi untuk kamu dalam tahun

keenam, sehingga membuat hasil bumi tjukup untuk tiga tahun.

<sup>22</sup>Dalam tahun kedelapan kamu akan menabur, tapi makan dari hasil tahun jang lalu, sampai tahun kesembilan; sampai hasilnja masuk kamu akan makan dari jang dahulu itu.

<sup>23</sup>Tanah tidak boleh didjual dengan djatuh haknja sebab negeri itu adalah kepunjaanKu dan kamu hanja mendjadi perantau dan penumpang sadja padaKu.

<sup>24</sup>Diseluruh negeri milikmu kamu harus memberi hak tebusan berkenaan dengan tanah.

<sup>25</sup>Apabila saudaramu djatuh miskin dan lalu mendjual sebagian dari miliknja, maka kerabatnja jang terdekat harus bertindak sebagai penebus dan menebus apa jang telah didjual saudaranja.

<sup>26</sup>Djika seseorang tidak menebusnja dan kemudian kemampuannja sampai memadai, sehingga ia mendapat apa jang perlu untuk tebusannja,

<sup>27</sup>hendaknja ia menghitung tahun-tahun sedjak tanahnja itu didjualnja dan mengembalikan kelebihannja kepada orang kepada siapa telah didjualnja.

Dengan demikian ia mendapat kembali miliknya.

<sup>28</sup>Tetapi jika ia tidak mendapat apa yang perlu untuk dikembalikan kepada orang itu, maka apa yang dijualnya itu tetap menjadi milik orang yang membeli hingga tahun pelepasan. Dalam tahun pelepasan miliknya lepas dan ia mendapatnya kembali.

<sup>29</sup>Apabila seseorang menjual rumah kediamannya di kota yang bertembok, maka hak tebusan itu berlaku hingga akhir tahun setelah dijualnya. Satu tahun lamanya hak tebusannya berlaku.

<sup>30</sup>Tetapi jika belum juga ditebus setelah satu tahun penuh berlalu, maka rumah di dalam kota yang bertembok itu menjadi milik tetap orang yang membelinya dalam turunannya; dalam tahun pelepasanpun tidak lepas rumah itu.

<sup>31</sup>Akan tetapi semua rumah didesa yang tidak bertembok disekelilingnya dianggap perladangan negeri. Berkenaan dengan itu hak tebusan berlaku, hingga lepaslah rumah itu dalam tahun pelepasan.

<sup>32</sup>Adapun kota-kota kaum Levita, yaitu rumah-rumah kota yang menjadi milik

mereka - kaum Levita mempunjai hak tebusan jang langgeng.

<sup>33</sup> Dan djika salah seorang menebus dari kaum Levita, maka rumah jang didjual dikota miliknja itu terlepas dalam tahun pelepasan. Sebab rumah-rumah dikota kaum Levita adalah milik mereka ditengah-tengah bani Israil.

<sup>34</sup> Dan padang rumput kota-kota mereka djangan didjualnja, sebab padang itu milik mereka jang abadi.

<sup>35</sup> Apabila saudaramu djatuh miskin dan mendjadi lemah diantaramu, maka hendaklah ia kausokong, (seperti) orang perantau dan penumpang, agar ia dapat hidup terus bersama denganmu.

<sup>36</sup> Djangan ambil daripadnja bunga atau riba, melainkan hendaklah engkau takut kepada Allahmu, agar saudaramu itu dapat hidup terus bersama denganmu.

<sup>37</sup> Djangan ia kauberi uangmu dengan bunga dan makananmu dengan riba.

<sup>38</sup> Aku, Jahwe, Allahmu, jang telah menghantar kamu keluar dari negeri Mesir untuk menganugerahkan negeri Kena'an kepadamu dan untuk mendjadi Allahmu.

<sup>39</sup> Apabila saudaramu djatuh miskin diantara kamu, lalu mendjual diri kepadamu, maka djangan kaubebani dengan pekerdjaan budak.

<sup>40</sup> Biarlah ia tinggal padamu seperti orang upahan, sebagai penumpang; sampai tahun pelepasan ia akan bekerdja padamu.

<sup>41</sup> Lalu ia akan lepas daripadamu, ia sendiri maupun anak-anaknja beserta dengannja. Ia boleh kembali kepada marganja serta mendapat kembali milik nenek-mojangnja.

<sup>42</sup> Sebab mereka itu adalah hambaKu, jang telah Kuhantar keluar dari negeri Mesir dan tidak bolehlah mereka didjual seperti halnja dengan budak.

<sup>43</sup> Djangan ia kaukuasai dengan aniaja, melainkan hendaklah engkau takut kepada Allahmu.

<sup>44</sup> Hamba-sahaja jang kaupunjai hendaknja dari bangsa-bangsa lain disekelilingmu; dari mereka itulah boleh engkau membeli hamba-sahaja.

<sup>45</sup> Djuga dari antara anak-anak kaum penumpang serta perantau jang ada padamu boleh kamu beli dan dari marga-marga mereka jang ada padamu

dan dilahirkan mereka dinegerimu; mereka itu dapat mendjadi milikmu.

<sup>46</sup>Hendaklah engkau mewariskan mereka itu kepada anak-anakmu sesudah kamu untuk mendjadi milik-pusaka mereka; untuk selama-lamanja hendaklah mereka kamu perhamba. Akan tetapi diantara para saudaramu, yakni bani Israil, tidak boleh ada seorangpun menguasai saudaranya dengan aniaja.

<sup>47</sup>Apabila kemampuan seorang perantau atau penumpang padamu bertambah besar dan saudaramu djatuh miskin diantara kamu, lalu mendjual dirinja kepada perantau (atau) penumpang jang ada padamu itu atau kepada zariat marga perantau itu,

<sup>48</sup>maka ia mempunjai hak tebusan setelah mendjual diri. Seorang saudaranya boleh menebus dia;

<sup>49</sup>ataupun pamannja atau anak pamannja atau seorang kerabat dari marganja boleh menebus dia, atau iapun boleh djuga menebus dirinja, djika kemampuannja sampai memadai.

<sup>50</sup>Hendaklah ia lalu bersama dengan pembelinja menghitung mulai dari tahun

ia didjual sampai tahun pelepasan dan harga pendjualannja hendaknja sepadan dengan djumlah tahun-tahun itu; seperti hari seorang upahan hendaknja dihitung.

<sup>51</sup> Djika tahunnja masih banjak, hendaklah sesuai dengan itu ia mengembalikan sebagian dari harga belinja sebagai tebusan.

<sup>52</sup> Djika sisa tahunnja tinggal sedikit sadja, maka hendaklah ia menghitungnja dan mengembalikan uang tebusan sesuai dengan djumlah tahun itu.

<sup>53</sup> Hendaknja seakan-akan ia mendjadi orang upahan padanja dari tahun ketahun. Djanganlah ia dikuasai dengan aniaja dihadapan matamu.

<sup>54</sup> Tetapi sekalipun ia tidak ditebus sedemikian itu, iapun toh lepas dalam tahun pelepasan, ia sendiri bersama dengan anak-anaknja.

<sup>55</sup> Sebab bani Israil mendjadi hambaKu; hambaKulah mereka, jang telah Kuhantar keluar dari negeri Mesir. Aku, Jahwe, Allahmu.

**26**<sup>1</sup> Djangan kamu membuat dewata untukmu, dan berhala-berhala dan tugu-tugu angkar djangan kamu tegakkan bagi dirimu dan batu berukiran



djangan kamu pasang dinegerimu untuk bersembah-sujud kepadanya, sebab Aku, Jahwe, Allahmu.

<sup>2</sup>Hendaklah kamu menepati hari SabatKu dan gerun kepada tempat kudusKu. Akulah Jahwe.

<sup>3</sup>Djikalau kamu berlangkah-laku menurut ketetapan-ketetapanKu dan menepati perintah-perintahKu serta melaksanakannya,

<sup>4</sup>nistjaja pada waktunja Aku akan menganugerahkan hudjan, sehingga negeri itu memberikan hasilnja dan pepohonan serta ladang menghasilkan buahnja,

<sup>5</sup>Musim irik akan disusul musim petik buah anggur dan musim petik buah anggur akan disusul musim menabur dan kamu akan makan redjekimu sampai kenyang dan diam dinegerimu dengan aman-sentosa.

<sup>6</sup>Dinegeri itu Aku akan menganugerahkan kedamaian, sehingga kamu dapat berbaring dengan tidak ada seorangpun jang menggentarkan. Binatang buas akan Kusingkirkan dari negeri itu dan pedang tidak akan melintasi negerimu.

<sup>7</sup> Kamu akan mengedjar seteru-  
seterumu dan mereka akan rebah  
dihadapanmu karena pedang.

<sup>8</sup> Lima orang dari kamu akan mengedjar  
seratus dan seratus orang dari kamu  
akan mengedjar selaksa; dan para  
seterumu akan rebah dihadapanmu  
karena pedang.

<sup>9</sup> Aku akan berpaling kepada kamu serta  
membuat kamu mendjadi subur dan  
banjak dan meneguhkan perdjandjianKu  
dengan kamu.

<sup>10</sup> Kamu akan makan sisa dari hasil  
tahun jang lalu dan hasil tahun jang lalu  
akan kamu buang ganti jang baru.

<sup>11</sup> KediamanKu akan Kupasang  
ditengah-tengah kamu dan Aku tidak  
akan merasa muak kepadamu,

<sup>12</sup> melainkan Aku akan berdjalan-djalan  
ditengah-tengah kamu. Aku akan  
mendjadi Allahmu dan kamu mendjadi  
umatKu.

<sup>13</sup> Aku, Jahwe, Allahmu jang telah  
menghantar kamu keluar dari negeri  
Mesir, agar kamu tidak lagi mendjadi  
budak mereka. Gandar-gandar kukmu  
telah Kupatahkan dan Aku membuat  
kamu berdjalan tegak.

<sup>14</sup>Akan tetapi djikalau kamu tidak mendengarkan Daku dan tidak melaksanakan segala perintahKu;

<sup>15</sup>djikalau kamu menolak ketetapan-ketetapanKu dan merasa muak kepada segala hukumKu, sehingga kamu tidak melaksanakan satupun dari segala perintahKu dan dengan demikian membatalkan perdjandjianKu,

<sup>16</sup>nistjaja Aku akan berbuat begini terhadap kamu dan menimpakan kepada kamu kekedjutan, jaitu batuk kering dan demam, jang memakan habis mata dan membuat djiwa merana. Dengan pertjuma kamu akan menaburkan benihmu, sebab dimakan oleh para seterumu.

<sup>17</sup>WadjahKu akan melawan kamu, sehingga kamu dialahkan para seterumu dan orang jang bentji kepadamu akan menguasai kamu, bahkan kamu akan lari meskipun tak ada seorangpun jang mengedjar kamu.

<sup>18</sup>Dan andaikata kamu belum djuga mau mendengarkan Daku kendatipun kesemuanja itu terdjadi, maka terus-menerus sadja Aku akan menjiksa kamu

sampai tudjuh kali lipat karena segala dosamu.

<sup>19</sup>Kekuatanmu jang angkuh akan Kupatahkan dan langitmu akan Kubuat laksana besi dan negerimu bagaikan tembaga.

<sup>20</sup>Maka dajamu dengan sia-sia sadja akan dihabiskan, sebab negerimu tidak akan memberikan hasilnja dan pepohonan negeri takkan berbuah.

<sup>21</sup>Dan andaikata kamu terus menentang Aku dan tidak mau mendengarkan, nistjaja kamu akan Kupukul terus sampai tudjuh kali lipat karena segala dosamu.

<sup>22</sup>Aku akan melepaskan terhadapmu binatang-binatang liar, jang akan membuat kamu tidak beranak dan menumpas ternakmu serta mengurangi kamu sedemikian rupa, sehingga djalan-djalanmu mendjadi lengang.

<sup>23</sup>Dan andaikata kamu belum djuga mau diingati kendati kesemuanja itu dan terus djuga menentang Aku,

<sup>24</sup>Akupun lalu akan menentang kamu dan Akupun akan memukul kamu sampai tudjuh kali lipat karena segala dosamu.

<sup>25</sup> Pedang akan Kudatangkan dan itu akan membalas dendam karena perdjandjian; apabila kamu berkumpul disegala kotamu, akan Kukirim wabah ketengah-tengah kamu dan kamu Kuserahkan kedalam tangan para seterumu.

<sup>26</sup> Bila Aku mematahkan galah-rotimu, maka sepuluh wanita akan membakar rotimu dalam satu pembakaran sadja dengan menimbang rotimu dan kamu akan makan tapi tidak sampai kenjang.

<sup>27</sup> Dan djika dalam pada itu belum djuga kamu mendengarkan Daku dan terus menentang Aku,

<sup>28</sup> nistjaja Akupun akan menentang kamu dengan amarahKu dan betul-betul menjiksa kamu sampai tudjuh kali lipat karena segala dosamu.

<sup>29</sup> Kamu akan makan daging putera-puteramu sendiri dan daging puteri-puterimupun akan kamu makan.

<sup>30</sup> Bukit-bukit angkarmu akan Kutumpas, mesbah-mesbah dupamu dan tugumu akan Kulemparkan keatas tugu segala berhalamu dan Aku akan merasa muak kepada kamu.

<sup>31</sup> Segala kotamu akan Kubuat mendjadi puing dan Kulengangkan tempat-tempat sutjimu. Tidak lagi Aku mau mentjium harummu jang memadakan.

<sup>32</sup> Aku akan melengangkan negeri itu, sehingga para seterumu jang mendiaminja akan terperandjat karenanja.

<sup>33</sup> Kamu sendiri akan Kutjerai-beraikan diantara sekalian bangsa serta Aku menghunus pedang dibelakangmu dan negerimu mendjadi lengang serta kota-kotamu tumpukan puing.

<sup>34</sup> Selama negeri itu lengang maka akan disilih tahun-tahun istirahatnja tapi kamu akan berada dinegeri seteru-seterumu. Maka negeri itu akan beristirahat dan disilih tahun-tahun istirahatnja.

<sup>35</sup> Selama lengang itu ia akan mendapat istirahat, jang tidak didapatinja selama tahun-tahun Sabat dikala kamu mendiaminja.

<sup>36</sup> Dan pada orang jang masih tersisa dari kamu akan Kutimbulkan geman dalam hati mereka dinegeri pada seterunja, sehingga kersik sehelai daun jang diterbangkan sadja mengedjar mereka sampai mereka lari seperti orang

lari dari hadapan sebilah pedang serta rebah dengan tidak ada seorangpun jang mengedjar.

<sup>37</sup> Mereka tersandung, satu sama lain, seperti dihadapan sebilah pedang dengan tidak ada seorangpun jang mengedjar. Dan takkan dapatlah kamu bertahan terhadap para seterumu.

<sup>38</sup> Kamu akan djatuh binasa diantara sekalian bangsa dan akan ditelan oleh negeri para seterumu.

<sup>39</sup> Dan orang jang masih tersisa diantara kamu akan bangar karena kesalahannya dinegeri para seterunya dan djuga karena kesalahan nenek-mojangnya mereka akan bangar bersama dengan mereka itu.

<sup>40</sup> Tetapi mereka lalu akan mengakui kesalahan mereka sendiri serta kesalahan nenek-mojangnya, jaitu ketidak-setiaan mereka kepadaKu, bahkan dengan menentang Aku.

<sup>41</sup> Akupun akan menentang mereka pula dan mendatangkan mereka kenegeri para seterunya. Hati mereka jang berkulup kemudian akan merendahkan diri dan mereka akan melunasi kesalahannya.

<sup>42</sup> Maka Aku akan ingat akan perdjandjianKu dengan Jakub dan djuga akan perdjandjianKu dengan Ishak dan perdjandjianKu dengan Ibrahim dan Akupun akan ingat akan negerimu itu pula.

<sup>43</sup> Setelah negeri itu ditinggalkan oleh mereka, maka akan disilih tahun-tahun istirahatnja selama lengang dan mereka sendiri akan melunasi kesalahannja, oleh karena mereka telah menolak hukum-hukumKu dan merasa muak kepada ketetapan-ketetapanKu.

<sup>44</sup> Namun demikian, bahkan apabila mereka ada dinegeri para seterunja mereka tidak akan Kutolak dan Akupun tidak akan merasa muak terhadap mereka hingga achir sampai membatalkan perdjandjian dengan mereka, sebab Aku, Jahwe, Allah mereka.

<sup>45</sup> Guna mereka Aku akan ingat kepada perdjandjian dengan leluhur mereka, dikala Aku menghantar mereka keluar dari negeri Mesir dihadapan mata sekalian bangsa, supaja Aku mendjadi Allah mereka. Akulah Jahwe.



<sup>46</sup>Itulah ketetapan-ketetapan, hukum-hukum dan wedjangan-wedjangan jang ditaruh Jahwe antara diriNja dengan bani Israil digunung Sinai dengan perantaraan Musa.

**27** <sup>1</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>2</sup>Berbitjaralah dengan bani Israil dan hendaklah kaukatakan kepada mereka: Apabila seseorang hendak membajar suatu nadar kepada Jahwe sesuai dengan harga nilai seorang manusia,

<sup>3</sup>maka harga nilai seorang laki-laki jang duapuluh sampai enampuluh tahun umurnja ialah limapuluh misjkal perak menurut misjkal sutji;

<sup>4</sup>tapi djika ia seorang perempuan maka harga nilainja ialah tigapuluh misjkal;

<sup>5</sup>djika ia berumur lima sampai duapuluh tahun, maka harga nilai seorang laki-laki ialah duapuluh misjkal dan harga nilai seorang perempuan ialah sepuluh misjkal;

<sup>6</sup>Djika ia berumur satu bulan sampai lima tahun, maka harga nilai seorang laki-laki ialah lima misjkal dan harga nilai seorang perempuan ialah tiga misjkal perak;

<sup>7</sup> djika ia berumur enampuluh tahun keatas dan djika ia laki-laki, maka harga nilaiannja ialah limabelas misjkal, dan djika ia perempuan sepuluh misjkal.

<sup>8</sup> Djika (orang jang bernazar itu) terlalu miskin untuk memadai harga nilaiannja itu hendaknja ia ditempatkan dihadapan imam dan dinilai oleh imam itu. Sekedar kemampuan orang jang bernazar itu hendaklah ia dinilai oleh imam itu.

<sup>9</sup> Apabila dari ternaknja orang hendak mengundjukkan sebuah kurban kepada Jahwe, maka segala sesuatu dari apa jang diberikannja kepada Jahwe itu mendjadi kudus.

<sup>10</sup> Itu tidak boleh diganti atau ditukar, jaitu jang baik dengan jang buruk atau jang buruk dengan jang baik. Akan tetapi djika orang toh menukar seekor ternak dengan seekor ternak, maka baik jang satu maupun jang ditukar itu mendjadi kudus.

<sup>11</sup> Djika hewan itu adalah ternak nadjis jang tidak boleh diundjukkan kepada Jahwe sebagai kurban, maka hendaknja hewan itu ditempatkan dihadapan imam

<sup>12</sup> dan dinilai oleh imam itu sesuai dengan baik atau buruk adanja. Dan

sesuai dengan nilai itu demikianpun harus nilainya.

<sup>13</sup>Djikalau itu lalu hendak ditebus, haruslah harga nilai itu ditambah seperlimanja.

<sup>14</sup>Apabila seseorang menguduskan rumahnja mendjadi barang kudus milik Jahwe, hendaknja itu dinilai oleh imam sesuai dengan baik atau buruknja. Dan sebagaimana dinilai oleh imam, demikian hendaknja diteguhkan.

<sup>15</sup>Djika orang jang menguduskannya hendak menebusnja, hendaklah ia menambahkan padanja seperlima dari uang nilaiannya, lalu itu mendjadi kepunjaannya pula.

<sup>16</sup>Apabila seseorang menguduskan sebagian dari ladang miliknya kepada Jahwe, maka hendaknja harga nilaiannya sesuai dengan taburannya: sehomer taburan djelai limapuluh misjkal perak.

<sup>17</sup>Djika ia menguduskan ladangnya mulai dari tahun pelepasan, maka harga nilaiannya hendaknja diteguhkan.

<sup>18</sup>Tetapi djika sesudah tahun pelepasan ia menguduskan ladangnya, hendaknja uang itu dihitung baginja oleh imam menurut djumlah tahun jang masih

tersisa sampai tahun pelepasan jang berikutnya dan harga nilaiannya harus dikurangi itu.

<sup>19</sup>Djika orang jang menguduskan ladang itu hendak menebusnja, maka hendaklah ia menambah padanja seperlima dari harga nilaiannya, maka ladang itu tetap mendjadi kepunyaannya.

<sup>20</sup>Djika ia tidak mau menebus ladang itu atau sudah mendjualnja kepada orang lain, maka tidak dapat ditebus lagi.

<sup>21</sup>Meskipun ladang itu dalam tahun pelepasan lepas djuga, namun itu tetap mendjadi milik kudus Jahwe, seperti ladang jang haram. Itu mendjadi milik imam.

<sup>22</sup>Djika ia menguduskan kepada Jahwe sebidang ladang jang telah dibelinja tapi tidak termasuk perladangan miliknya sendiri,

<sup>23</sup>maka hendaklah imam menghitung baginja djumlah harga nilaiannya sampai tahun pelepasan dan pada hari itu djuga harga nilaiannya itu harus diberikan kepada Jahwe sebagai barang kudus.

<sup>24</sup>Dalam tahun pelepasan ladang itu kembali kepada orang, dari siapa

itu dibelinja, jaitu kepada orang jang mula-mula memiliki tanah itu.

<sup>25</sup>Semua nilaiian haruslah menurut misjkal sutji, jakni duapuluh gera semisjkal.

<sup>26</sup>Adapun anak sulung ternak, sebagai anak sulung jang teruntukkan Jahwe, tidak dapat dikuduskan orang, baik lembu, maupun biri-biri. Itu adalah kepunjaan Jahwe.

<sup>27</sup>Akan tetapi djika itu berupa seekor ternak nadjis, hendaknja ditebus menurut harga nilaiannja dengan ditambah seperlima dari padanja. Djika orang tidak mau menebusnja, hendaknja itu didjual menurut harga nilaiannja.

<sup>28</sup>Akan tetapi segala sesuatu jang haram, karena diharamkan orang kepada Jahwe dari segenap kepunjaannja, manusia, ternak atau ladang jang mendjadi miliknja, tidak boleh didjual atau ditebus. Semua jang haram adalah barang mahakudus kepunjaan Jahwe.

<sup>29</sup>Orang haram diantara manusia jang telah diharamkan tidak boleh ditebus, melainkan harus mati.

<sup>30</sup>Bagian sepersepuluh dari negeri itu jaitu dari hasil bumi, dari pepohonan,

adalah kepunjaan Jahwe, yakni barang kudus milik Jahwe.

<sup>31</sup> Djika seseorang mau menebus sebagian dari bagian sepersepuluhnja, hendaknja ia menambah seperlima padanja.

<sup>32</sup> Segenap bagian sepersepuluh dari sapi dan domba, yakni segala sesuatu jang berdjalan dibawah tongkat, sepersepuluhnja mendjadi kepunjaan kudus Jahwe.

<sup>33</sup> Djangan diperiksa apakah baik atau buruk dan djangan ditukar. Djika toh diganti atau ditukar, maka jang satu maupun jang ditukar itu mendjadi kudus dan tidak dapat ditebus.

<sup>34</sup> Itulah segala perintah jang diperintahkan Jahwe kepada Musa guna bani Israil digunung Sinai.

# Bilangan

**1** <sup>1</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa digurun Sinai didalam kemah pertemuan pada tanggal satu bulan kedua dalam tahun kedua setelah mereka keluar dari negeri Mesir, kataNja:

<sup>2</sup> Hendaklah kamu mendaftardjumlah segenap himpunan bani Israil menurut segala marga serta keluarga mereka menurut djumlah nama semua lelaki, satu demi satu,

<sup>3</sup> mulai dari jang berumur duapuluh tahun keatas, jaitu semua jang wadjib masuk tentara Israil. Mereka harus kamu, jaitu engkau sendiri dan Harun, bilang menurut bala-bala mereka.

<sup>4</sup> Seorang sesuku hendaknja menjertai kamu, jang masing-masing adalah kepala keluarga.

<sup>5</sup> Dan inilah nama orang jang harus menolong kamu: Dari suku Ruben: Elisur bin Sjedeur;

<sup>6</sup> dari suku Sjime'on: Sjelumiel bin Suri-Sjadai;

<sup>7</sup> dari suku Juda: Nahsjon bin 'Aminadab;

<sup>8</sup> dari suku Isakar: Netaneel bin Su'ar;

<sup>9</sup> dari suku Zebulun: Eliab bin Helon;

<sup>10</sup> dari bani Jusuf: yakni dari suku Efraim: Elisjama' bin 'Amihud; dan dari suku Menasje: Gamaliel bin Pedahsur;

<sup>11</sup> dari suku Binjamin: Abidan bin Gid'oni;

<sup>12</sup> dari suku Dan: Ahi'ezer bin 'Ami-Sjadai;

<sup>13</sup> dari suku Asjer: Pag'iel bin 'Okran;

<sup>14</sup> dari suku Gad: Eljasaf bin Re'uel;

<sup>15</sup> dari suku Neftali: Ahira' bin Enan.

<sup>16</sup> Itulah orang yang hendaknja dipanggil dari himpunan, semua penghulu suku nenek-mojangnja: mereka mengepalai puak-puak Israil.

<sup>17</sup> Maka Musa dan Harun mengambil orang-orang yang terdaftar namanja itu.

<sup>18</sup> Seluruh himpunan lalu dikerahkan mereka pada tanggal satu bulan kedua. Mereka mendaftarkan diri menurut marga-marga serta keluarganja sekadar djumlah namanja, mulai dari yang berumur duapuluh tahun keatas, satu demi satu.



<sup>19</sup>Sebagaimana jang telah diperintahkan Jahwe kepada Musa mereka dibilang olehnja digurun Sinai.

<sup>20</sup>Adapun keturunan bani Ruben, anak sulung Israil, menurut marga-marga serta keluarga-keluarga mereka menurut djumlah nama, satu demi satu, semua lelaki jang berumur duapuluh tahun keatas, jaitu semua jang wadjib masuk tentara

<sup>21</sup>dan jang dibilang dari suku Ruben adalah empatpuluh enam ribu limaratus djiwa.

<sup>22</sup>Keturunan bani Sjime'on menurut marga-marga serta keluarga-keluarga mereka jang dibilang menurut djumlah nama, satu demi satu, semua lelaki jang berumur duapuluh tahun keatas, jaitu semua jang wadjib masuk tentara

<sup>23</sup>dan jang dibilang dari suku Sjime'on adalah limapuluh sembilan ribu tigaratus djiwa.

<sup>24</sup>Keturunan bani Gad menurut marga-marga serta keluarga-keluarga mereka menurut djumlah nama (orang) jang berumur duapuluh tahun keatas, jaitu semua jang wadjib masuk tentara

<sup>25</sup> dan jang dibilang dari suku Gad adalah empatpuluh lima ribu enamratus limapuluh djiwa.

<sup>26</sup> Keturunan bani Juda menurut marga-marga serta keluarga-keluarga mereka menurut djumlah nama (orang) jang berumur duapuluh tahun keatas, jaitu semua jang wadjib masuk tentara

<sup>27</sup> dan jang dibilang dari suku Juda adalah tudjuhpuluh empat ribu enamratus djiwa.

<sup>28</sup> Keturunan bani Isakar menurut marga-marga serta keluarga-keluarga mereka menurut djumlah nama (orang) jang berumur duapuluh tahun keatas, jaitu semua jang wadjib masuk tentara

<sup>29</sup> dan jang dibilang dari suku Isakar adalah limapuluh empat ribu empatratus djiwa.

<sup>30</sup> Keturunan bani Zebulun menurut marga-marga serta keluarga-keluarga mereka menurut djumlah nama (orang) jang berumur duapuluh tahun keatas, jaitu semua jang wadjib masuk tentara

<sup>31</sup> dan jang dibilang dari suku Zebulun adalah limapuluh tudjuh ribu empatratus djiwa.

<sup>32</sup>Adapun bani Jusuf: keturunan bani Efraim menurut marga-marga serta keluarga-keluarga mereka menurut djumlah nama (orang) jang berumur duapuluh tahun keatas, jaitu semua jang wadjib masuk tentara

<sup>33</sup>dan jang dibilang dari suku Efraim adalah empatpuluh ribu limaratus djiwa;

<sup>34</sup>keturunan bani Menasje menurut marga-marga serta keluarga-keluarga mereka menurut djumlah nama (orang) jang berumur duapuluh tahun keatas, jaitu semua jang wadjib masuk tentara

<sup>35</sup>dan jang dibilang dari suku Menasje adalah tigapuluh dua ribu duaratus djiwa.

<sup>36</sup>Keturunan bani Binjamin menurut marga-marga serta keluarga-keluarga mereka menurut djumlah nama (orang) jang berumur duapuluh tahun keatas, jaitu semua jang wadjib masuk tentara

<sup>37</sup>dan jang dibilang dari suku Binjamin adalah tigapuluh lima ribu empatratus djiwa.

<sup>38</sup>Keturunan bani Dan menurut marga-marga serta keluarga-keluarga mereka menurut djumlah nama (orang)

jang berumur duapuluh tahun keatas, jaitu semua jang wadjib masuk tentara<sup>39</sup> dan jang dibilang dari suku Dan adalah enampuluh dua ribu tudjuhratus djiwa.

<sup>40</sup> Keturunan bani Asjer menurut marga-marga serta keluarga-keluarga mereka menurut djumlah nama (orang) jang berumur duapuluh tahun keatas, jaitu semua jang wadjib masuk tentara<sup>41</sup> dan jang dibilang dari suku Asjer adalah empatpuluh satu ribu limaratus djiwa.

<sup>42</sup> Keturunan bani Naftali menurut marga-marga serta keluarga-keluarga mereka menurut nama (orang) jang berumur duapuluh tahun keatas, jaitu semua jang wadjib masuk tentara<sup>43</sup> dan jang dibilang dari suku Naftali adalah limapuluh tiga ribu empatratus djiwa.

<sup>44</sup> Itulah orang jang dibilang oleh Musa dan Harun serta para penghulu Israil jang berdjumlah duabelas orang, jakni satu orang dari masing-masing keluarga.

<sup>45</sup> Maka semua orang dari bani Israil jang dibilang menurut marga-marga serta keluarga-keluarga mereka, jaitu

orang jang berumur duapuluh tahun keatas dan wadajib masuk tentara Israil,<sup>46</sup> nah semua orang jang dibilang itu adalah enamratus tiga ribu limaratus limapuluh djiwa.

<sup>47</sup> Tetapi kaum Levi tidak dibilang bersama dengan mereka menurut suku nenek-mojangnja.

<sup>48</sup> Sebab Jahwe sudah bersabda kepada Musa demikian:

<sup>49</sup> Hanja suku Levi djangan kaubilang dan djumlah mereka djangan kaudaftarkan bersama dengan bani Israil.

<sup>50</sup> Tetapi hendaklah engkau sendiri memberikan kepada kaum Levita tugas untuk memelihara Kediaman kesaksian serta segala perabotnja dan segala sesuatu jang bersangkutan. Mereka itu harus mengangkut Kediaman itu serta segala perabotnja dan merekalah jang harus mengurusnja. Dan hendaklah mereka berkemah disekeliling Kediaman itu.

<sup>51</sup> Apabila Kediaman itu diangkat, maka kaum Levita harus membongkarnja dan apabila Kediaman itu berhenti, lalu harus dipasang oleh kaum Levita. Tetapi

orang luaran jang mendekatinja harus dibunuh.

<sup>52</sup>Adapun bani Israil hendaklah mereka berkemah masing-masing dalam perkemahannya sendiri dan masing-masing pada ketumbukannya sendiri berpasukan-pasukan.

<sup>53</sup>Tetapi kaum Levita harus berkemah disekeliling Kediaman kesaksian, agar himpunan bani Israil djangan kena murka. Kaum Levita harus mengurus pemeliharaan Kediaman kesaksian.

<sup>54</sup>Maka bani Israil berbuat demikian; tepat sebagaimana diperintahkan Jahwe kepada mereka, demikianpun mereka berbuat.

**2**<sup>1</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa dan Harun demikian:

<sup>2</sup>Hendaklah bani Israil berkemah masing-masing pada ketumbukannya dengan alam keluarganya. Dengan berantara hendaklah mereka berkemah disekeliling kemah pertemuan.

<sup>3</sup>Jang berkemah disebelah timur ialah: Disebelah matahari terbit: ketumbukan perkemahan Juda, berpasukan-pasukan. Penghulu bani Juda ialah Nahsjon bin 'Aminadab.

<sup>4</sup>Balanja, jaitu orang jang dibilang, adalah tudjuhpuluh empat ribu enamratus djiwa.

<sup>5</sup>Berkemahlah disampingnja: Suku Isakar. Penghulu bani Isakar ialah Netaneel bin Su'ar.

<sup>6</sup>Balanja, jaitu orang jang dibilang, adalah limapuluh empat ribu empatratus djiwa.

<sup>7</sup>Lalu suku Zebulun. Penghulu bani Zebulun ialah Eliab bin Helon.

<sup>8</sup>Balanja, jaitu orang jang dibilang, adalah limapuluh tudjuh ribu empatratus djiwa.

<sup>9</sup>Semua orang dari perkemahan Juda jang dibilang ialah seratus delapanpuluh enam ribu empatratus djiwa, berpasukan-pasukan. Mereka itu harus berangkat sebagai pasukan jang pertama.

<sup>10</sup>Disebelah selatan: ketumbukan perkemahan Ruben, berpasukan-pasukan. Penghulu bani Ruben ialah Elisur bin Sjedeur.

<sup>11</sup>Balanja, jaitu orang jang dibilang, adalah empatpuluh enam ribu limaratus djiwa.

<sup>12</sup>Berkemahlah disampingnja: Suku Sjime'on. Penghulu bani Sjime'on ialah Sjelumiel bin Suri-Sjadi

<sup>13</sup>Balanja, jaitu orang jang dibilang, adalah limapuluh sembilan ribu tigaratus djiwa.

<sup>14</sup>Lalu suku Gad. Penghulu bani Gad ialah Eljasaf bin Re'uel.

<sup>15</sup>Balanja, jaitu orang jang dibilang, adalah empatpuluh limaribu enamratus limapuluh djiwa.

<sup>16</sup>Semua orang dari perkemahan Ruben jang dibilang ialah seratus limapuluh satu ribu empatratus limapuluh djiwa, berpasukan-pasukan. Mereka itu harus berangkat sebagai pasukan jang kedua.

<sup>17</sup>Lalu kemah pertemuan hendaknja berangkat, sebab perkemahan kaum Levita ada ditengah-tengah perkemahan. Sebagaimana mereka berkemah, demikianpun hendaklah mereka berangkat, masing-masing pada tempatnja menurut ketumbukannja.

<sup>18</sup>Disebelah barat: Ketumbukan perkemahan Efraim, berpasukan-pasukan. Penghulu bani Efraim ialah Elisjama' bin 'Amihud.



<sup>19</sup>Balanja, jaitu orang jang dibilang, adalah empatpuluh ribu limaratus djiwa.

<sup>20</sup>Disampingnja: Suku Menasje. Penghulu bani Menasje ialah Gamaliel bin Pedahsur.

<sup>21</sup>Balanja, jaitu orang jang dibilang, adalah tigapuluh dua ribu duaratus djiwa.

<sup>22</sup>Lalu suku Binjamin. Penghulu bani Binjamin ialah Abidan bin Gid'oni.

<sup>23</sup>Balanja, jaitu orang jang dibilang, adalah tigapuluh lima ribu empatratus djiwa.

<sup>24</sup>Semua orang dari perkemahan Efraim jang dibilang ialah seratus delapan ribu seratus djiwa, berpasukan-pasukan. Mereka itu harus berangkat sebagai pasukan jang ketiga.

<sup>25</sup>Disebelah utara: Ketumbukan perkemahan Dan, berpasukan-pasukan. Penghulu bani Dan ialah Ahi'ezer bin 'Ami-Sjadai.

<sup>26</sup>Balanja, jaitu orang jang dibilang, adalah enampuluh dua ribu tudjuhratus djiwa.

<sup>27</sup>Disampingnja berkemahlah: Suku Asjer. Penghulu bani Asjer ialah Pag'iel bin 'Okran.

<sup>28</sup>Balanja, jaitu orang jang dibilang, adalah empatpuluh satu ribu limaratus djiwa.

<sup>29</sup>Lalu suku Naftali. Penghulu bani Naftali ialah Ahira' bin 'Enan.

<sup>30</sup>Balanja, jaitu orang jang dibilang, adalah limapuluh tiga ribu empatratus djiwa.

<sup>31</sup>Semua orang dari perkemahan Dan jang dibilang ialah seratus limapuluh tudjuh ribu enamratus djiwa. Mereka itu menurut ketumbukannja harus berangkat sebagai pasukan jang terachir.

<sup>32</sup>Itulah bani Israil jang dibilang menurut keluarga-keluarga mereka jang dibilang dari perkemahan-perkemahan itu; menurut bala-banja djumlahnja ialah enamratus tiga ribu limaratus limapuluh djiwa.

<sup>33</sup>Tetapi kaum Levi tidak dibilang bersama dengan bani Israil, sebagaimana jang telah diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>34</sup>Maka bani Israil berbuat demikian; tepat sebagaimana diperintahkan Jahwe kepada Musa, demikian mereka berkemah menurut ketumbukan-ketumbukan mereka dan demikian djuga

mereka berangkat, masing-masing dengan marganja sendiri dan pada keluarganja sendiri.

**3**<sup>1</sup> Inilah keturunan Harun dan Musa dikala Jahwe bersabda kepada mereka digunung Sinai:

<sup>2</sup> Inilah nama anak-anak Harun: jang sulung: Nadab, lalu Abihu, Ele'azar dan Itamar.

<sup>3</sup> Itulah nama anak-anak Harun, jaitu para imam jang diurapi dan ditahbiskan mendjadi imam.

<sup>4</sup> Adapun Nadab dan Abihu meninggal dihadirat Jahwe, dikala mereka membawa api jang tak halal dihadapan Jahwe digurun Sinai. Mereka tidak mempunjai anak. Maka Ele'azar dan Itamar mendjabat imam dihadapan Harun, ajah mereka.

<sup>5</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>6</sup> Suruhlah suku Levi tampil kedepan dan tempatkanlah dia dihadapan imam Harun, agar mereka melajani dia.

<sup>7</sup> Mereka harus menunaikan tugasnja bagi dia dan guna seluruh himpunan dihadapan kemah pertemuan dengan

menjelenggarakan pekerdjaan pada Kediaman itu.

<sup>8</sup>Merekapun harus mengurus segenap perabot kemah pertemuan dan menjelenggarakan tugas bani Israil, yakni pekerdjaan pada Kediaman itu.

<sup>9</sup>Kaum Levita hendaklah kauserahkan kepada Harun serta anak-anaknja. Dari antara bani Israil merekalah jang diserahkan sama sekali kepadanja.

<sup>10</sup>Tetapi kepada Harun serta anak-anaknja hendaknja kautugaskan untuk menunaikan tugas keimaman. Orang luaran jang mendekat harus dibunuh.

<sup>11</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>12</sup>Sesungguh-sungguhnja Akulah jang mengambil kaum Levita dari tengah-tengah bani Israil akan ganti segala anak sulung dari antara bani Israil jang membuka kandungan. Kaum Levita mendjadi milikKu.

<sup>13</sup>Sebab milikKulah segala anak sulung. Ketika Aku memukul semua anak sulung dinegeri Mesir, maka segenap anak sulung di Israil, baik manusia maupun ternak, Kukuduskan bagi diriKu. Maka mereka adalah milikKu, Akulah Jahwe.

<sup>14</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa digurun Sinai demikian:

<sup>15</sup> Bilanglah bani Levi menurut marga-marga serta keluarga-keluarga mereka. Semua lelaki jang berumur satu bulan keatas hendaklah kaubilang.

<sup>16</sup> Maka Musa membilang mereka menurut firman Jahwe itu, sebagaimana jang diperintahkan.

<sup>17</sup> Dan inilah nama anak-anak Levi: Gersjon, Kehat dan Merari.

<sup>18</sup> Dan inilah nama anak-anak Gersjon menurut marga-marga mereka: Libni dan Sjime'i.

<sup>19</sup> Dan anak-anak Kehat menurut marga-marganja: 'Amram, Jishar, Hebron dan 'Uziel.

<sup>20</sup> Dan anak-anak Merari menurut marga-marganja: Mahli dan Musji. Itulah marga-marga kaum Levi menurut keluarganja.

<sup>21</sup> Termasuklah kedalam kaum Gersjon marga Libni dan marga Sjime'i. Itulah marga-marga kaum Gersjon.

<sup>22</sup> Adapun djumlahnja mereka jang dibilang, jaitu semua lelaki jang berumur satu bulan keatas adalah tudjuhribu limaratus djiwa.

<sup>23</sup> Marga-marga Gersjon itu berkemah dibelakang Kediaman itu disebelah barat.

<sup>24</sup> Penghulu keluarga kaum Gersjon ialah Eljasaf bin Lael.

<sup>25</sup> Adapun tugas bani Gersjon pada kemah pertemuan, Kediaman itu maupun kemahnja, ialah mengurus kain penutupnja dan tabir pintu kemah pertemuan,

<sup>26</sup> tirai-tirai pelataran, tabir pintu pelataran jang mengelilingi Kediaman dan mesbah itu, dan lagi pula tali-talinja jang diperlukan bagi segala pekerdjaan jang bersangkutan.

<sup>27</sup> Termasuklah kedalam kaum Kehat marga 'Amram dan marga Jishar, marga Hebron dan marga 'Uziel. Mereka itu marga-marga kaum Kehat.

<sup>28</sup> Adapun djumlah mereka jang dibilang, jaitu semua lelaki jang berumur satu bulan keatas adalah delapanribu enamratus djiwa. Mereka itu menjelenggarakan Jang Kudus.

<sup>29</sup> Marga-marga kaum Kehat berkemah sepanjang sisi Kediaman itu disebelah selatan.

<sup>30</sup> Penghulu keluarga dari marga-marga kaum Kehat ialah Elisafan bin 'Uziel.

<sup>31</sup> Tugas mereka ialah memelihara peti itu, medja, kandil, mesbah-mesbah dan perabot sutji jang dipergunakan dalam kebaktian, dan lagi pula tabir dan segala sesuatu jang bersangkutan.

<sup>32</sup> Penghulu para penghulu kaum Levi ialah Ele'azar bin imam Harun. Ia adalah pengawas mereka jang menjelenggarakan Jang Kudus.

<sup>33</sup> Termasuklah kedalam kaum Merari marga Mahli dan marga Musji. Mereka itu marga-marga kaum Merari.

<sup>34</sup> Adapun djumlah mereka jang dibilang, jaitu semua lelaki jang berumur satu bulan keatas adalah enamribu duaratus djiwa.

<sup>35</sup> Penghulu keluarga dari marga-marga Merari ialah Suriel bin Abihail. Mereka berkemah sepanjang sisi Kediaman disebelah utara.

<sup>36</sup> Kepada bani Merari ditugaskan mengurus papan-papan Kediaman itu, palang-palangnja serta tiang-tiangnja, alas-alasnja, pasak-pasak dan tali-talinja serta segala perabotnja dan pekerdjaan jang bersangkutan.

<sup>37</sup>Demikianpun tiang-tiang pelataran sekeliling, alas-alasnja, pasak-pasak serta tali-talinja.

<sup>38</sup>Berkemahlah dimuka Kediaman itu disebelah timur didepan kemah pertemuan disebelah matahari terbit, Musa dan Harun serta anak-anak mereka jang menjelenggarakan tempat kudus, jang sebenarnja mendjadi tugas bani Israil. Orang luaran jang mendekati harus dibunuh.

<sup>39</sup>Djumlah orang-orang Levita jang dibilang itu, jaitu jang atas firman Jahwe dibilang oleh Musa dan Harun menurut marga-marga mereka, semua lelaki jang berumur satu bulan keatas adalah duapuluhdua ribu djiwa.

<sup>40</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa: Bilanglah semua anak sulung lelaki dari bani Israil jang berumur satu bulan keatas dan daftarkanlah djumlah nama mereka.

<sup>41</sup>Lalu ambulkanlah Aku kaum Levita - Akulah Jahwe - sebagai pengganti semua anak sulung diantara bani Israil dan djuga ternak kaum Levita sebagai pengganti segala anak sulung dari segenap ternak bani Israil.



<sup>42</sup> Maka Musa membilang semua anak sulung diantara bani Israil, sebagaimana jang diperintahkan Jahwe kepadanya.

<sup>43</sup> Adapun anak-anak sulung lelaki jang berumur satu bulan keatas menurut djumlah namanja, djumlahnja setelah dibilang adalah duapuluhdua ribu duaratus tudjuh puluh tiga djiwa.

<sup>44</sup> Kemudian bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>45</sup> Ambillah kaum Levita akan ganti semua anak sulung diantara bani Israil dan djuga ternak kaum Levita akan ganti ternak mereka, agar kaum Levita mendjadi milikKu, Akulah Jahwe.

<sup>46</sup> Sebagai tebusan guna keduaratus tudjuh puluh tiga dari antara anak sulung bani Israil jang berlebih kaum Levita itu,

<sup>47</sup> hendaklah kauambil lima misjkal untuk masing-masing orang - menurut misjkal sutji hendaklah kauambil; misjkal itu ialah duapuluh gera.

<sup>48</sup> Uang itu harus kauserahkan kepada Harun serta anak-anaknja sebagai tebusan mereka jang berlebih itu.

<sup>49</sup> Musa lalu mengambil tebusan orang-orang jang kelebihan orang jang ditebus oleh kaum Levita itu.

<sup>50</sup>Uang itu diambilnja dari anak-anak sulung bani Israil, yakni seribu tigaratus enampuluh lima misjkal, menurut misjkal sutji.

<sup>51</sup>Uang tebusan itu lalu diserahkanja kepada Harun serta anak-anaknja menurut firman Jahwe, sebagaimana jang diperintahkan Jahwe kepada Musa.

**4**<sup>1</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa dan Harun demikian:

<sup>2</sup>Daftarkanlah djumlah kaum Kehat dari tengah kaum Levita menurut marga-marga dan keluarga-keluarga mereka

<sup>3</sup>mulai dari orang jang berumur tigapuluh tahun keatas sampai dengan jang berumur limapuluh tahun, jaitu setiap orang jang wadjib melakukan pekerdjaan dikemah pertemuan.

<sup>4</sup>Inilah pekerdjaan kaum Kehat dikemah pertemuan, jaitu berkenaan dengan jang paling kudus.

<sup>5</sup>Apabila perkemahan dibongkar, maka Harun serta anak-anaknja harus masuk dan menurunkan tabir penutup dan menudung peti kesaksian dengannya.

<sup>6</sup>Diatasnja mereka harus meletakkan tudung dari kulit tahasj dan

membentangkan diatasnja kain terpal jang setenunan dan merah ungu, lalu memasang gandar-gandarnja.

<sup>7</sup> Diatas medja roti pesadjenpun hendaknja dibentangkan sehelai kain terpal jang merah ungu dan ditaruh diatasnja talam-talam, perukupan-perukupan, pinggan-pinggane dan tjerek-tjerek tuang; dan rotinja tetap harus diatasnja.

<sup>8</sup> Diatas kesemuanya itu hendaknja dibentangkan sehelai kain terpal jang merah-lembajung dan itu ditudungi dengan penutupan dari kulit tahasj, lalu gandar-gandarnja hendaknja dipasang.

<sup>9</sup> Kemudian hendaknja diambil sehelai kain terpal jang merah-ungu, lalu kandil dian serta pelita-pelita dian, batil-batil serta segala perkakas bagi minjak jang dipakai untuk mengurusnja hendaknja ditudungi dengannya.

<sup>10</sup> Kesemuanya itu beserta dengan segenap perabotnja harus ditaruh diatas sehelai penutup dari kulit tahasj dan lalu ditaruh diatas sebuah usungan.

<sup>11</sup> Diatas mesbah emas itupun hendaknja dibentangkan sehelai kain terpal jang merah-ungu; lalu ditudungi

dengan penutup dari kulit tahasj dan gandar-gandarnja hendaknja dipasang.

<sup>12</sup>Kemudian mereka harus mengambil segala perabot kebaktian, jang dipergunakan untuk bergilirbakti dalam Jang Kudus, dan menaruhnja diatas sehelai kain terpal jang merah-ungu dan lalu menudunginja dengan penutup dari kulit tahasj serta menaruhnja atas sebuah usungan.

<sup>13</sup>Setelah mereka membersihkan mesbah itu dari abu lemak, hendaklah mereka lalu membentangkan diatasnja sehelai kain terpal jang merah bungur.

<sup>14</sup>Diatasnja hendaklah mereka taruh segala perabot jang pemakaiannya bersangkutan dengannya, jaitu perukupan, tritjangah-tritjangah, sodok-sodok dan tjerana-tjerana, pendeknja segala perabot mesbah itu. Diatasnja mereka harus membentangkan sebuah tudung dari kulit tahasj dan lalu memasang gandar-gandarnja.

<sup>15</sup>Setelah Harun serta anak-anaknja selesai menudung jang kudus serta segenap perabot kudus itu, maka pada ketika perkemahan berangkat bani Kehat hendaknja datang untuk

mengangkutnja. Tapi mereka tidak boleh menjentuh jang kudus itu. Kalau berbuat demikian, maka mereka akan mati. Itulah barang angkutan bani Kehat dari kemah pertemuan.

<sup>16</sup>Tetapi imam Ele'azar bin Harun adalah pengawas minjak dian dan dupa jang harum semerbak serta kurban santapan tetap dan minjak urapan. Ia merupakan pengawas seluruh Kediaman itu serta segala sesuatu jang ada didalamnja, baik Jang Kudus maupun perkakasnja.

<sup>17</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa dan Harun demikian:

<sup>18</sup>Djangan sampai suku marga-marga Kehat tertumpas dari tengah-tengah kaum Levita.

<sup>19</sup>Tetapi ini hendaklah kauperbuat bagi mereka, agar mereka terus hidup dan djangan mati, apabila mereka menghampiri jang paling kudus, yakni: Hendaklah Harun serta anak-anaknja masuk dan menempatkan mereka masing-masing ditempat kerdjanja dan pada barang angkutannja.

<sup>20</sup>Tetapi mereka sendiri djangan masuk sehingga mereka tidak sampai melihat,

barang kudus itu meski sebentar sadja sekalipun, agar tidak sampai mati.

<sup>21</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>22</sup> Daftarkanlah djuga djumlah bani Gersjon menurut keluarga-keluarga serta marga-marga mereka.

<sup>23</sup> Mulai dari orang jang berumur tigapuluh tahun keatas sampai dengan jang berumur limapuluh tahun harus kaubilang, jaitu semua jang wadjib menjelenggarakan pekerdjaan pada kemah pertemuan.

<sup>24</sup> Dan inilah pekerdjaan marga-marga kaum Gersjon dalam pengurusan serta pengangkutan:

<sup>25</sup> Mereka harus mengangkut kain tenda dari Kediaman itu dan dari kemah pertemuan, kain penutupnja serta kain penutup dari kulit tahasj jang (dibentangkan) diatasnja, tabir pintu kemah pertemuan

<sup>26</sup> serta tirai-tirai pelataran, tabir pintu gerbang pelataran jang ada disekeliling Kediaman dan mesbah itu, tali-talinja dan segala perabot pekerdjaannja. Segala sesuatu jang bersangkutan dan perlu dilakukan harus mereka kerdjakan.

<sup>27</sup> Menurut titah Harun serta anak-anaknja segenap pekerdjaan Gersjon jang berkenaan dengan barang angkutannja maupun segala pekerdjaan lainnja harus dilakukan. Kamu harus mengawasi mereka dalam pemeliharaan segala barang angkutannja itu.

<sup>28</sup> Demikianlah pekerdjaan marga-marga bani Gersjon pada kemah pertemuan dan tugas mereka dibawah pimpinan Itamar bin imam Harun.

<sup>29</sup> Adapun bani Merari hendaklah mereka kaubilang menurut marga-marga serta keluarga-keluarga mereka.

<sup>30</sup> Mulai dari jang berumur tigapuluh tahun keatas sampai dengan jang berumur limapuluh tahun harus kaubilang, jaitu semua jang wadjib menjelenggarakan pekerdjaan pada kemah pertemuan.

<sup>31</sup> Dan inilah tugas pengangkutan dan segenap pekerdjaannja pada kemah pertemuan, jaitu: papan-papan Kediaman itu, palang-palangnya, tiang-tiang serta alas-alasnya;

<sup>32</sup> tiang-tiang pelataran jang disekelilingnja serta alas-alasnya, pasak-pasak dan tali-talinja dan lagi

segala perabot jang bersangkutan dengan segenap urusannja. Segala barang angkutan jang dipelihara mereka itu hendaklah kamu tundjukkan dengan namanja sendiri.

<sup>33</sup>Demikianlah pekerdjaan marga-marga bani Merari berkenaan dengan segenap pekerdjaannja pada kemah pertemuan dibawah pimpinan Itamar bin imam Harun.

<sup>34</sup>Maka Musa, Harun dan para penghulu perkumpulan membilang bani Kehat menurut marga-marga serta keluarga-keluarga mereka,

<sup>35</sup>mulai dari jang berumur tigapuluh tahun keatas sampai dengan jang berumur limapuluh tahun, jaitu semua jang wadjib menjelenggarakan pekerdjaan pada kemah pertemuan.

<sup>36</sup>Dan orang-orang jang dibilang menurut marga-marganja itu adalah duaribu tudjuhratus limapuluh djiwa.

<sup>37</sup>Itulah djumlah orang dari marga-marga Kehat jang dibilang, jaitu semua jang wadjib menjelenggarakan pekerdjaan pada kemah pertemuan dan dibilang oleh Musa dan Harun menurut firman Jahwe dengan perantaraan Musa.



<sup>38</sup> Bani Gersjonpun dibilang menurut marga-marga serta keluarga-keluarga mereka,

<sup>39</sup> mulai dari jang berumur tigapuluh tahun keatas sampai dengan jang berumur limapuluh tahun, jaitu semua jang wadjib menjelenggarakan pekerdjaan pada kemah pertemuan.

<sup>40</sup> Dan orang-orang jang dibilang menurut marga-marga serta keluarga-keluarga mereka adalah duaribu enamratus tigapuluh djiwa.

<sup>41</sup> Itulah djumlah orang dari marga-marga bani Gersjon jang dibilang, jaitu semua jang wadjib menjelenggarakan pekerdjaan pada kemah pertemuan dan jang dibilang oleh Musa dan Harun menurut firman Jahwe.

<sup>42</sup> Marga-marga bani Meraripun dibilang menurut marga-marga serta keluarga-keluarga mereka,

<sup>43</sup> mulai dari jang berumur tigapuluh tahun keatas sampai dengan jang berumur limapuluh tahun, jaitu semua jang wadjib menjelenggarakan pekerdjaan pada kemah pertemuan.

<sup>44</sup> Dan orang jang dibilang menurut marga-marga mereka adalah tigaribu duaratus djiwa.

<sup>45</sup> Itulah djumlah orang dari marga-marga bani Merari jang dibilang oleh Musa dan Harun menurut firman Jahwe dengan perantaraan Musa.

<sup>46</sup> Adapun djumlah orang jang dibilang itu, yakni kaum Levita jang dibilang oleh Musa dan Harun serta para penghulu Israil menurut marga-marga serta keluarga-keluarga mereka,

<sup>47</sup> mulai dari jang berumur tigapuluh tahun keatas sampai dengan jang berumur limapuluh tahun, jaitu semua jang wadjib menjelenggarakan pekerdjaan dan pengangkutan kemah pertemuan itu,

<sup>48</sup> orang jang dibilang itu adalah delapanribu limaratus delapanpuluh djiwa.

<sup>49</sup> Menurut firman Jahwe dengan perantaraan Musa maka kepada tiap-tiap orang ditugaskan apa jang harus dikerdjakan dan diangkutnja, maklumlah orang-orang jang dibilang itu (seperti) jang diperintahkan Jahwe kepada Musa.

**5**<sup>1</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>2</sup>Perintahkanlah kepada bani Israil, bahwa mereka harus menjuruh keluar dari perkemahan setiap orang jang sakit kusta, jang beser mani dan jang nadjis karena menjentuh majat.

<sup>3</sup>Baik laki-laki maupun perempuan harus kamu suruh keluar; mereka harus kamu keluarkan dari perkemahan, agar mereka djangan sampai mentjemarkan perkemahannja, tempat Aku diam ditengah-tengah mereka.

<sup>4</sup>Maka bani Israil berbuat demikian dan menjuruh mereka keluar dari perkemahan itu; sebagaimana telah disabdakan Jahwe kepada Musa, demikian diperbuat bani Israil.

<sup>5</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>6</sup>Berbitjaralah dengan bani Israil: Apabila salah seorang, entah laki-laki entah perempuan sampai berbuat salah satu dosa, sebagaimana diperbuat manusia, dan dengan demikian tak setia kepada Jahwe sehingga ia bersalah,

<sup>7</sup>maka ia harus mengaku dosanja jang telah diperbuatnja itu, lalu

mengembalikan seluruh keuntungan dari kesalahannya itu dengan ditambah seperlima. Itu harus diberikannya kepada orang yang terkena kesalahannya itu.

<sup>8</sup>Djikalau orang itu tidak ada penebusnya kepada siapa keuntungan dan kesalahan itu dapat dikembalikan, maka keuntungan dari kesalahan itu yang harus dikembalikan itu menjadi milik Jahwe guna imam, tak terhitung domba djantan pentjeria yang dipakai untuk mentjeriakan dia.

<sup>9</sup>Adapun setiap sumbangan bakti dari barang kudus bani Israil yang diundjukkan mereka kepadanya, menjadi bagian imam.

<sup>10</sup>Tetapi barang kudus itu sendiri menjadi bagian tiap-tiap orang. Hanya apa yang diberikan masing-masing orang kepada imam menjadi bagiannya juga.

<sup>11</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>12</sup>Berbitjaralah dengan bani Israil dan hendaklah kaukatakan kepada mereka: Apabila isteri seorang berbuat serong dengan menjadi tak setia kepadanya

<sup>13</sup>sampai orang lain berseketiduran dengannya tapi tersembunji bagi

suaminja sehingga tetap mendjadi rahasia, bahwa ia mentjemarkan dirinja, dan saksi tidak ada terhadapnja dan iapun tidak tertangkap tangan,

<sup>14</sup> dan djika lalu (suaminja) didatangi rasa tjemburu, sehingga ia mentjemburui isterinja jang sungguh-sungguh mentjemarkan dirinja, ataupun ia didatangi rasa tjemburu sampai mentjemburui isterinja padahal ia tidak mentjemarkan diri,

<sup>15</sup> maka orang itu harus menghantar isterinja kepada imam bersama-sama dengan sebuah kurban baginja, yakni sepersepuluh efa tepung djelai jang tidak dituangi minjak dan tidak diberi ukup, oleh sebab merupakan kurban santapan tjemburuan, persembahan peringatan jang mengingatkan kepada kesalahan.

<sup>16</sup> Imam itu akan menjuruh isteri itu mendekat serta menempatkannja dihadirat Jahwe.

<sup>17</sup> Kemudian hendaklah imam itu mengambil air sutji dalam sebuah bedjana tembikar dan djuga sedikit dari debu jang ada dilantai Kediaman itu. Debu itu harus dihamburkannja kedalam air itu.

<sup>18</sup>Setelah imam itu menempatkan isteri itu dihadirat Jahwe, lalu ia akan menguraikan rambut kepala isteri itu dan menaruh persembahan peringatan itu ditapak tangannya - jaitu kurban tjemburuan itu - sedangkan ditangan imam itu ada air pahit jang membawa kutuk itu.

<sup>19</sup>Sesudah itu hendaklah imam mempersumpahkan dia seraja berkata kepada isteri itu: Andaikata seorang laki-laki tidak berseketiduran denganmu dan engkau tidak berbuat serong dengan mentjemarkan dirimu selagi engkau mendjadi bawahan suamimu, moga-moga engkau terluput dari air pahit jang membawa kutuk ini.

<sup>20</sup>Tetapi andaikata engkau berbuat serong selagi engkau bawahan suamimu dan engkau mentjemarkan dirimu oleh sebab laki-laki lain jang bukan suamimu berseketiduran denganmu

<sup>21</sup> - maka imam harus mempersumpahkan isteri itu dengan sumpah kutuk seraja berkata kepadanya: - moga-moga Jahwe membuat engkau mendjadi kutuk dan sumpah ditengah-tengah bangsamu, oleh karena Jahwe

kiranjaja akan membuat pinggangmu kempis dan perutmu bergembung.

<sup>22</sup> Semoga air jang membawa kutuk ini memasuki batinmu untuk menggembungkan perutmu dan membuat pinggangmu kempis. Hendaknja isteri itu menjahut: Amin, Amin!

<sup>23</sup> Kemudian imam itu harus menuliskan kutuk itu diatas sehelai lembaran dan menghapusnja dengan air pahit itu.

<sup>24</sup> Isteri itu harus diberinja minum air pahit jang membawa kutuk itu. Air pahit jang membawa kutuk itu akan memasukinja mendjadi kepahitan.

<sup>25</sup> Kurban tjemburuan itu hendaknja diambil imam itu dari tangan isteri itu dan persembahan itu harus diundjukkannja dihadapan Jahwe lalu dibawanja keatas mesbah itu.

<sup>26</sup> Segenggam dari persembahan itu harus diambil imam itu sebagai persembahan peringatan lalu dibakarnja diatas mesbah itu.

<sup>27</sup> Setelah isteri itu diberinja minum air itu, maka djika ia mentjemarkan dirinja dan tidak setia kepada suaminja, nistjaja air jang membawa kutuk itu

akan memasukinja mendjadi kepahitan dan perutnja akan bergembung dan pinggangnja akan kempis dan isteri itu akan mendjadi kutuk ditengah bangsanja.

<sup>28</sup>Tetapi djikalau isteri itu tidak mentjemarkan dirinja sehingga ia tetap tahir, maka ia akan terluput dan ia akan dapat mendjadi hamil pula.

<sup>29</sup>Itulah hukumnja perihal tjemburuan, apabila seorang isteri bawahan suaminya berbuat serong dan mentjemarkan dirinja;

<sup>30</sup>ataupun apabila seorang suami didatangi rasa tjemburu sehingga ia mentjemburui isterinja. Isteri itu hendaknja ditempatkannja dihadirat Jahwe dan imam harus memperlakukan padanja sesuai dengan hukum ini.

<sup>31</sup>Si suami akan bebas dari kesalahan tapi isteri itu akan menanggung kesalahannja.

**6**<sup>1</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>2</sup>Berbitjaralah dengan bani Israil dan hendaklah kaukatakan kepada mereka: Apabila salah seorang, entah laki-laki entah perempuan, mau bernazar, yakni



nazar seorang nazir, untuk membaktikan diri kepada Jahwe,

<sup>3</sup> (maka ia harus pantang) terhadap air anggur dan minuman keras. Tjuka air anggur dan tjuka minuman keras tidak boleh ia minum dan segala minuman dari buah anggur tidak boleh diminumnja dan buah anggur, baik jang baru maupun jang kering tidak boleh ia makan.

<sup>4</sup> Sepandjang masa kenazirannja ia tidak boleh makan apa sadja jang dihasilkan pokok anggur, mulai dari air asamnja sampai dengan kulitnja.

<sup>5</sup> Selama masa nazar kenazirannja pisau tjukur tidak boleh menjentuh kepalanja. Hingga genaplah masanja membaktikan diri kepada Jahwe ia adalah kudus dan rambut kepalanja harus dibiarkannja tumbuh terurai.

<sup>6</sup> Selama masa ia membaktikan diri kepada Jahwe ia tidak boleh datang kepada orang mati.

<sup>7</sup> Iapun tidak boleh menadjiskan diri dengan ajahnja, ibunja atau kakak-adiknja setelah mereka meninggal, sebab kenaziran Allahnja ada diatas kepalanja.

<sup>8</sup>Selama masa kenazirannya kuduslah ia bagi Jahwe.

<sup>9</sup>Akan tetapi jika tiba-tiba dengan tak tersangka-sangka seseorang mati dekat pada dia dan dengan demikian mentjemarkan rambut kepala kenazirannya, maka ia harus mentjukur rambutnja pada hari pentahirannya, jaitu pada hari ketujuh ia harus bertjukur.

<sup>10</sup>Pada hari kedelapan hendaklah ia membawa dua ekor burung tekukur atau dua ekor burung merpati djantan kepada imam pada pintu kemah pertemuan.

<sup>11</sup>Imam itu harus menjediakan jang satu akan kurban penebus dosa dan jang lain akan kurban bakar. Dengan demikian ia akan mentjeriakan orang itu lantaran ia telah berdosa dengan menjentuh orang mati. Pada hari itu djua haruslah ia menguduskan kepalanja pula.

<sup>12</sup>Kembali ia harus membaktikan masa kenazirannya kepada Jahwe dan menjampaikan seekor anak domba jang belum satu tahun umurnja akan kurban pelunas salah. Masa jang dahulu itu batal adanja, oleh sebab kenazirannya telah ditjemarkan.

<sup>13</sup>Inilah hukum nazir. Pada hari masa kenazirannya sudah genap, ia harus diantar kepada pintu kemah pertemuan.

<sup>14</sup>Dan hendaklah ia mengundjukkan kurbannya kepada Jahwe, yakni seekor anak domba jang tak bertjatjat dan belum satu tahun umurnja akan kurban bakar dan seekor anak domba betina jang tak bertjatjat dan belum satu tahun umurnja akan kurban penebus dosa dan lagi seekor domba djantan jang tak bertjatjat akan kurban sjukur;

<sup>15</sup>sebakul roti tak beragi dari pati tepung, jaitu roti-roti bulat tak beragi jang diaduk dengan minjak serta roti-roti lempeng tak beragi jang dioles dengan minjak dan kurban santapan serta kurban-kurban tuangan jang bersangkutan.

<sup>16</sup>Hendaknja imam mengundjukkannya kepada hadirat Jahwe dan menjediakan kurban penebus dosanja serta kurban bakarnya.

<sup>17</sup>Adapun domba djantan itu harus disediakannya akan kurban sjukur bagi Jahwe bersama dengan sebakul roti tak beragi itu. Imampun harus menjediakan

kurban santapan dan kurban tuangan jang bersangkutan.

<sup>18</sup>Kemudian nazir itu harus mentjukur rambut kenazirannya didepan pintu kemah pertemuan dan mengambil rambut kepala kenazirannya serta melemparkannya kedalam api jang ada dibawah kurban sjukur itu.

<sup>19</sup>Hendaklah imam itu mengambil pundak domba djantan itu, setelah direbus, dan djuga sebidji roti tak beragi dari bakul itu; dan sebidji roti lempeng tak beragi; kesemuanya itu harus ditaruhnja ditelapak si nazir setelah ia mentjukur rambut kenazirannya.

<sup>20</sup>Kemudian imam itu harus mengundjukkannya dihadirat Jahwe akan kurban timangan. Kurban itu mendjadi bagian kudus bagi imam itu bersama dengan dada kurban timangan dan paha sumbangan bakti. Sesudah itu baru si nazir boleh minum air anggur pula.

<sup>21</sup>Itulah hukum perihal orang nazir. Djika ia menazarkan sebuah kurban kepada Jahwe disamping kenazirannya - dengan tidak terhitung apa jang diidjinkan kemampuannya - maka ia harus berbuat sesuai dengan nazar

jang dinazarkannja itu ditambah dengan segala jang dibebankan hukum kenazirannja.

<sup>22</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>23</sup>Berbitjaralah dengan Harun serta anak-anaknja dengan berkata: Demikian haruslah kamu memberkati bani Israil. Hendaklah kamu katakan:

<sup>24</sup>Semoga Jahwe memberkati engkau dan mendjagai engkau;

<sup>25</sup>semoga Jahwe membuat wadjahNja bertjahaja atasmu dan merelai engkau;

<sup>26</sup>semoga Jahwe menundjukkan wadjahNja kepadamu dan memberi engkau kedamaian.

<sup>27</sup>Demikianlah hendaknja mereka menaruh namaKu atas Israil. Maka Aku akan memberkati mereka.

**7**<sup>1</sup> Pada hari Musa selesai membangun kediaman itu, maka ia mengurapi serta menguduskannja beserta dengan segala perabotnja dan mesbah serta segala perabotnja. Setelah kesemuanja itu diurapi dan dikuduskannja,

<sup>2</sup>maka para penghulu Israil, jaitu para kepala keluarga, mengundjukkan (persembahannja). Mereka itu adalah

penghulu segala suku dan mengetuai semua orang yang dibilang itu.

<sup>3</sup>Mereka mengantar kurbannya dihadapan Jahwe, jaitu enam pedati bertudung dan duabelas ekor sapi; satu pedati dari dua orang penghulu dan seekor sapi dari seorang penghulu. Mereka membawa persembahan itu dihadapan Kediaman itu.

<sup>4</sup>Lalu berkatalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>5</sup>Terimalah itu dan hendaknja dipergunakan untuk keperluan kemah pertemuan. Serahkanlah itu kepada kaum Levita, masing-masing sesuai dengan pakerdjaannya.

<sup>6</sup>Maka Musa menerima pedati-pedati dan sapi-sapi itu dan diserahkanja kepada kaum Levita.

<sup>7</sup>Dua pedati serta empat ekor sapi diserahkanja kepada bani Gersjom berpadanan dengan pakerdjaan mereka.

<sup>8</sup>Empat pedati serta delapan ekor sapi diserahkanja kepada bani Merari berpadanan dengan pakerdjaan mereka, yang dipimpin Itamar bin imam Harun.

<sup>9</sup>Kepada bani Kehat tidak diserahkanja barang sesuatu, oleh sebab mereka

itu mendapat tugas menjelenggarakan barang kudus jang dipanggul mereka sendiri.

<sup>10</sup>Para penghulupun mengundjukkan sumbangan-sumbangan pentahbisan mesbah pada hari diurapi. Kurban itu dibawa para penghulu kehadapan mesbah itu.

<sup>11</sup>Maka bersabdalah Jahwe kepada Musa: seorang penghulu hendaknja membawa kurbannja guna pentahbisan mesbah itu tiap-tiap hari.

<sup>12</sup>Jang membawa kurbannja untuk hari pertama ialah Nahsjon bin 'Aminadab dari suku Juda.

<sup>13</sup>Dan kurbannja ialah sebuah talam perak jang beratnja seratus tigapuluh misjkal, sebuah tjerana perak jang beratnja tudjuhpuluh misjkal menurut misjkal sutji, dan keduanja penuh pati tepung jang diaduk dengan minjak akan kurban santapan;

<sup>14</sup>sebuah perukupan emas jang beratnja sepuluh misjkal dan penuh berisi dupa;

<sup>15</sup>seekor lembu djantan muda,

<sup>16</sup>seekor domba djantan dan seekor anak domba jang belum satu tahun

umurnja akan kurban bakar, dan seekor kambing djantan akan kurban penebus dosa;

<sup>17</sup> dan akan kurban sjukur dua ekor sapi, lima ekor anak domba djantan, lima ekor bandot dan lima ekor anak domba jang berumur satu tahun. Itulah kurban Nahsjon bin 'Aminadab.

<sup>18</sup> Pada hari kedua Netaneel bin Su'ar, penghulu Isakar, membawa persembahannja.

<sup>19</sup> Sebagai kurbannja ia membawa sebuah talam perak jang beratnja seratus tigapuluh misjkal sebuah tjerana perak jang beratnja tudjuhpuluh misjkal menurut misjkal sutji, dan kedua-duanja penuh pati tepung jang diaduk dengan minjak akan kurban santapan;

<sup>20</sup> sebuah perukupan emas jang beratnja sepuluh misjkal dan penuh berisi dupa;

<sup>21</sup> seekor lembu djantan muda, seekor domba djantan dan seekor anak domba jang belum satu tahun umurnja akan kurban bakar;

<sup>22</sup> seekor kambing djantan akan kurban penebus dosa;



<sup>23</sup> dan akan kurban sjukur dua ekor sapi, lima ekor domba djantan, lima ekor bandot dan lima ekor anak domba jang berumur satu tahun. Itulah kurban Netaneel bin Su'ar.

<sup>24</sup> Pada hari ketiga penghulu bani Zebulun, jaitu Eliab bin Helon.

<sup>25</sup> Kurbannja ialah sebuah talam perak jang beratnja seratus tigapuluh misjkal, sebuah tjerana perak jang beratnja tudjuhpuluh misjkal menurut misjkal sutji, kedua-duanja penuh pati tepung jang diaduk dengan minjak akan kurban santapan;

<sup>26</sup> sebuah perukupan emas jang beratnja sepuluh misjkal dan penuh berisi dupa;

<sup>27</sup> seekor lembu djantan muda, seekor domba djantan dan seekor anak domba jang belum satu tahun umurnja akan kurban bakar;

<sup>28</sup> seekor kambing djantan akan kurban penebus dosa;

<sup>29</sup> akan kurban sjukur dua ekor sapi, lima ekor domba djantan, lima ekor bandot dan lima ekor anak domba jang berumur satu tahun. Itulah kurban Eliab bin Helon.

<sup>30</sup> Pada hari keempat penghulu bani Ruben, jaitu Elisur bin Sjedeur.

<sup>31</sup> Kurbannja ialah sebuah talam perak jang beratnja seratus tigapuluh misjkal, sebuah tjerana perak jang beratnja tudjuhpuluh misjkal menurut misjkal sutji, kedua-duanja penuh pati tepung jang diaduk dengan minjak akan kurban santapan;

<sup>32</sup> sebuah perukupan emas jang beratnja sepuluh misjkal dan penuh berisi dupa;

<sup>33</sup> seekor lembu djantan muda, seekor domba djantan dan seekor anak domba jang belum satu tahun umurnja akan kurban bakar;

<sup>34</sup> seekor kambing djantan akan kurban penebus dosa;

<sup>35</sup> akan kurban sjukur dua ekor sapi, lima ekor domba djantan, lima ekor bandot dan lima ekor anak domba jang berumur satu tahun. Itulah kurban Elisur bin Sjedeur.

<sup>36</sup> Pada hari kelima penghulu bani Sjime'on, jaitu Sjelumiel bin Suri-Sjadai.

<sup>37</sup> Kurbannja ialah sebuah talam perak jang beratnja seratus tigapuluh misjkal, sebuah tjerana perak jang beratnja

tudjuhpuluh misjkal menurut misjkal sutji, kedua-duanja penuh pati tepung jang diaduk dengan minjak akan kurban santapan;

<sup>38</sup>sebuah perukupan emas jang beratnja sepuluh misjkal dan penuh berisi dupa;

<sup>39</sup>seekor lembu djantan muda, seekor domba djantan dan seekor anak domba jang belum satu tahun umurnja akan kurban bakar;

<sup>40</sup>seekor kambing djantan akan kurban penebus dosa;

<sup>41</sup>akan kurban sjukur dua ekor sapi, lima ekor domba djantan, lima ekor bandot dan lima ekor anak domba jang berumur satu tahun. Itulah kurban Sjelumiel bin Suri-Sjadai.

<sup>42</sup>Pada hari keenam penghulu bani Gad, jaitu Eljasaf bin Re'uel.

<sup>43</sup>Kurbannja ialah sebuah talam perak jang beratnja seratus tigapuluh misjkal, sebuah tjerana perak jang beratnja tudjuhpuluh misjkal, menurut misjkal sutji, kedua-duanja penuh pati tepung jang diaduk dengan minjak akan kurban santapan;

<sup>44</sup>sebuah perukupan emas jang beratnja sepuluh misjkal dan penuh berisi dupa;

<sup>45</sup>seekor lembu djantan muda, seekor domba djantan dan seekor anak domba jang belum satu tahun umurnja akan kurban bakar;

<sup>46</sup>seekor kambing djantan akan kurban penebus dosa;

<sup>47</sup>akan kurban sjukur dua ekor sapi, lima ekor domba djantan lima ekor bandot dan lima ekor anak domba jang berumur satu tahun. Itulah kurban Eljasaf bin Re'uel.

<sup>48</sup>Pada hari ketudjuh penghulu bani Efraim, jaitu Elisjama' bin 'Amihud.

<sup>49</sup>Kurbannja ialah sebuah talam perak jang beratnja seratus tigapuluh misjkal, sebuah tjerana perak jang beratnja tudjuhpuluh misjkal menurut misjkal sutji, kedua-duanja penuh pati tepung jang diaduk dengan minjak akan kurban santapan;

<sup>50</sup>sebuah perukupan emas jang beratnja sepuluh misjkal dan penuh berisi dupa;

<sup>51</sup>seekor lembu djantan muda, seekor domba djantan dan seekor anak domba

jang belum satu tahun umurnja akan kurban bakar;

<sup>52</sup>seekor kambing djantan akan kurban penebus dosa;

<sup>53</sup>akan kurban sjukur dua ekor sapi, lima ekor domba djantan, lima ekor bandot dan lima ekor anak domba jang berumur satu tahun. Itulah kurban Elisjama' bin 'Amihud.

<sup>54</sup>Pada hari kedelapan penghulu bani Menasje, jaitu Gamaliel bin Pedahsur.

<sup>55</sup>Kurbannja ialah sebuah talam perak jang beratnja seratus tigapuluh misjkal, sebuah tjerana perak jang beratnja tudjuhpuluh misjkal menurut misjkal sutji, kedua-duanja penuh pati tepung jang diaduk dengan minjak akan kurban santapan;

<sup>56</sup>sebuah perukupan emas jang beratnja sepuluh misjkal dan penuh berisi dupa;

<sup>57</sup>seekor lembu djantan muda, seekor domba djantan dan seekor anak domba jang belum satu tahun umurnja akan kurban bakar;

<sup>58</sup>seekor kambing djantan akan kurban penebus dosa;

<sup>59</sup> akan kurban sjukur dua ekor sapi, lima ekor domba djantan, lima ekor bandot dan lima ekor anak domba jang berumur satu tahun. Itulah kurban Gamaliel bin Pedahsur.

<sup>60</sup> Pada hari kesembilan penghulu bani Benjamin, jaitu Abidan bin Gid'oni.

<sup>61</sup> Kurbannja ialah sebuah talam perak jang beratnja seratus tigapuluh misjkal, sebuah tjerana perak jang beratnja tudjuhpuluh misjkal menurut misjkal sutji, kedua-duanja penuh pati tepung jang diaduk dengan minjak akan kurban santapan;

<sup>62</sup> sebuah perukupan emas jang beratnja sepuluh misjkal dan penuh berisi dupa;

<sup>63</sup> seekor lembu djantan muda, seekor domba djantan dan seekor anak domba jang belum satu tahun umurnja akan kurban bakar;

<sup>64</sup> seekor kambing djantan akan kurban penebus dosa;

<sup>65</sup> akan kurban sjukur dua ekor sapi, lima ekor domba djantan, lima ekor bandot dan lima ekor anak domba jang berumur satu tahun. Itulah kurban Abidan bin Gid'oni.

<sup>66</sup>Pada hari kesepuluh penghulu bani Dan, jaitu Ahi'ezer bin 'Ami-Sjadai.

<sup>67</sup>Kurbannja ialah sebuah talam perak jang beratnja seratus tigapuluh misjkal, sebuah tjerana perak jang beratnja tudjuhpuluh misjkal menurut misjkal sutji, kedua-duanja penuh pati tepung jang diaduk dengan minjak akan kurban santapan;

<sup>68</sup>sebuah perukupan emas jang beratnja sepuluh misjkal dan penuh berisi dupa;

<sup>69</sup>seekor lembu muda, seekor domba djantan dan seekor anak domba jang belum satu tahun umurnja akan kurban bakar;

<sup>70</sup>seekor kambing djantan akan kurban penebus dosa;

<sup>71</sup>akan kurban sjukur dua ekor sapi, lima ekor domba djantan, lima ekor bandot dan lima ekor anak domba jang berumur satu tahun. Itulah kurban Ahi'ezer bin 'Ami-Sjadai.

<sup>72</sup>Pada hari kesebelas penghulu bani Asjer, jaitu Pag'iel bin 'Okran.

<sup>73</sup>Kurbannja ialah sebuah talam perak jang beratnja seratus tigapuluh misjkal, sebuah tjerana perak jang beratnja

tudjuhpuluh misjkal menurut misjkal sutji, kedua-duanja penuh pati tepung jang diaduk dengan minjak akan kurban santapan;

<sup>74</sup>sebuah perukupan emas jang beratnja sepuluh misjkal dan penuh berisi dupa;

<sup>75</sup>seekor lembu djantan muda, seekor domba djantan dan seekor anak domba jang belum satu tahun umurnja akan kurban bakar;

<sup>76</sup>seekor kambing djantan akan kurban penebus dosa;

<sup>77</sup>akan kurban sjukur dua ekor sapi, lima ekor domba djantan, lima ekor bandot dan lima ekor anak domba jang berumur satu tahun. Itulah kurban Pag'iel bin 'Okran.

<sup>78</sup>Pada hari keduabelas penghulu bani Naftali, jaitu Ahira' bin 'Enan.

<sup>79</sup>Kurbannja ialah sebuah talam perak jang beratnja seratus tigapuluh misjkal, sebuah tjerana perak jang beratnja tudjuhpuluh misjkal menurut misjkal sutji, kedua-duanja penuh pati tepung jang diaduk dengan minjak akan kurban santapan;



<sup>80</sup>sebuah perukupan emas jang beratnja sepuluh misjkal dan penuh berisi dupa;

<sup>81</sup>seekor lembu djantan muda, seekor domba djantan dan seekor anak domba jang belum satu tahun umurnja akan kurban bakar;

<sup>82</sup>seekor kambing djantan akan kurban penebus dosa;

<sup>83</sup>akan kurban sjukur dua ekor sapi, lima ekor domba djantan, lima ekor bandot dan lima ekor anak domba jang berumur satu tahun. Itulah kurban Ahira' bin 'Enan

<sup>84</sup>Itulah sumbangan pentahbisan mesbah pada hari diurapi, jakni sumbangan dari pihak para penghulu Israil: duabelas talam perak, duabelas tjerana perak, duabelas perukupan emas.

<sup>85</sup>Masing-masing talam beratnja seratus tigapuluh misjkal dan masing-masing tjerana tudjuhpuluh misjkal. Semua bedjana-bedjana itu peraknja adalah duaribu empatratus misjkal menurut misjkal sutji.

<sup>86</sup>Keduabelas perukupan emas jang penuh berisi dupa itu, masingmasing

sepuluh misjkal beratnja menurut misjkal sutji. Semua perukupan-perukupan itu emasnja adalah seratus duapuluh misjkal.

<sup>87</sup> Djumlah ternak akan kurban bakar ialah duabelas ekor lembu djantan, duabelas ekor domba djantan, duabelas anak domba jang berumur satu tahun serta kurban santapan jang bersangkutan; dan duabelas ekor kambing akan korban penebus -dosa.

<sup>88</sup> Djumlah ternak akan kurban sjukur ialah duapuluh empat ekor lembu djantan, enampuluh ekor domba djantan, enampuluh ekor bandot, enampuluh ekor anak domba jang berumur satu tahun. Itulah sumbangan-sumbangan pentahbisan mesbah setelah diurapi.

<sup>89</sup> Apabila Musa masuk kedalam kemah pertemuan untuk berbitjara dengan Dia, maka ia mendengar suara jang bersabda kepadanya dari atas penutup jang terletak diatas peti kesaksian, dari tengah-tengah kedua kerub itu; demikian Ia bersabda kepadanya.

**8**<sup>1</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>2</sup>Berbitjaralah dengan Harun dan hendaklah kaukatakan kepadanya: Apabila engkau memasang pelita-pelita, maka ketudjuh pelita itu harus menerangi muka depan kandil.

<sup>3</sup>Harun lalu berbuat demikian. Ia memasang pelita-pelita itu pada muka depan kandil itu, sebagaimana yang diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>4</sup>Buatan kandil itu sebagai berikut: emas pahatan, baik batangnya maupun bunga-bungaannya pahatan. Sesuai dengan tjontoh yang telah diperlihatkan Jahwe kepada Musa, demikian kandil itu telah dibuatnja.

<sup>5</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>6</sup>Ambillah kaum Levita dari tengah bani Israil dan tahirkanlah mereka.

<sup>7</sup>Demikian hendaklah engkau berbuat pada mereka untuk mentahirkannya: Pertjikilah mereka dengan air penghapusan dosa. Lalu mereka harus mentjukur seluruh tubuhnja dan mentjutji pakaiannya dan dengan demikian mentahirkan diri.

<sup>8</sup>Kemudian mereka harus mengambil seekor lembu djantan muda beserta

dengan kurban santapan jang bersangkutan, jaitu pati tepung jang diaduk dengan minjak. Seekor lembu djantan muda lain lagi hendaklah kauambil akan kurban penebus dosa.

<sup>9</sup>Lalu kaum Levita harus kausuruh mendekat didepan kemah pertemuan dan segenap himpunan bani Israil hendaklah kaukerahkan.

<sup>10</sup>Setelah kaum Levita kausuruh dekati hadirat Jahwe, lalu bani Israil harus menumpangkan tangannja diatas kaum Levita.

<sup>11</sup>Sesudahnja Harun harus menatang kaum Levi kehadapan Jahwe sebagai kurban timangan dari pihak bani Israil. Lalu mereka teruntukkan sebagai penjelenggara pekerdjaan bagi Jahwe.

<sup>12</sup>Adapun kaum Levita hendaknja menumpangkan tangannja atas kepala lembu-lembu djantan itu; jang satu harus disediakan akan kurban penebus dosa dan jang lain akan kurban bakar bagi Jahwe untuk mentjeriakan mereka.

<sup>13</sup>Habis itu kaum Levita harus kautempatkan didepan Harun serta anak-anaknja dan kautatang sebagai kurban timangan kehadapan Jahwe.

<sup>14</sup>Dengan demikian engkau akan mementjilkan kaum Levita dari tengah bani Israil, sehingga kaum Levita menjadi milikKu.

<sup>15</sup>Sesudah demikian kaum Levita akan masuk untuk berbakti kepada kemah pertemuan. Mereka harus kautahirkan dan kautatang sebagai kurban timangan,

<sup>16</sup>oleh sebab mereka sama sekali diserahkan kepadaKu dari tengah bani Israil. Akan ganti segala sesuatu jang membuka kandungan, jaitu anak-anak sulung dari bani Israil, mereka telah Kuambil bagi diriKu sendiri.

<sup>17</sup>Sesungguhnja milikKulah segala anak sulung diantara bani Israil, baik manusia maupun ternak. Pada hari Aku memukul semua anak sulung dinegeri Mesir mereka telah Kukuduskan bagiKu.

<sup>18</sup>Adapun kaum Levita telah Kuambil mereka sebagai pengganti semua anak sulung diantara bani Israil.

<sup>19</sup>Dan antara bani Israil kaum Levita Kuserahkan kepada Harun serta anak-anaknja sebagai orang berian, agar mereka itu menjelenggarakan pekerdjaan bani Israil pada kemah pertemuan dan mentjeriakan bani

Israil, supaja djangan terdjadi bala diantara bani Israil, apabila bani Israil menghampiri jang kudus.

<sup>20</sup> Maka Musa dan Harun serta segenap himpunan bani Israil berbuat demikian pada kaum Levita; tepat sebagaimana diperintahkan Jahwe kepada Musa, demikian diperbuat bani Israil kepada mereka.

<sup>21</sup> Kaum Levitapun membiarkan dirinja dimurnikan dan mereka mentjutji pakaiannja. Lalu Harun menatang mereka sebagai kurban timangan kehadapan Jahwe dan mentjeriakan mereka serta mentahirkannja.

<sup>22</sup> Sesudah demikian maka kaum Levita masuk untuk menjelenggarakan pekerdjaan pada kemah pertemuan dengan diawasi oleh Harun serta anak-anaknja. Sebagaimana telah diperintahkan Jahwe kepada Musa perihal kaum Levi, demikian diperbuat terhadap mereka.

<sup>23</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>24</sup> Jang berikut ini mengenai kaum Levita: Orang jang berumur duapuluh lima tahun keatas harus datang untuk

melakukan tugasnja dalam urusan kemah pertemuan

<sup>25</sup> dan waktu ia berumur limapuluh tahun ia boleh keluar dari tugas pekerdjaan dan tidak lagi wadjib berbakti.

<sup>26</sup> Sekalipun ia boleh bersama dengan saudara-saudaranja ikut menunaikan tugas dan pekerdjaan pada kemah pertemuan, tetapi ia tidak bertugas lagi. Demikian hendaklah engkau perbuat terhadap kaum Levita berkenaan dengan kewadjiban-kewadjiban mereka.

**9**<sup>1</sup> Dalam tahun kedua setelah mereka keluar dari negeri Mesir, dalam bulan pertama bersabdalah Jahwe kepada Musa digurun Sinai demikian:

<sup>2</sup> Hendaklah bani Israil merajakan paskah pada waktunja.

<sup>3</sup> Pada hari keempatbelas bulan ini diwaktu sendja hendaklah kamu merajakannja pada waktunja; sesuai dengan segala ketetapan dan hukumnja hendaklah kamu rajakan.

<sup>4</sup> Maka Musa menjuruh bani Israil merajakan paskah.

<sup>5</sup> Merekapun merajakan paskah dalam bulan pertama, tanggal empatbelas

bulan diwaktu sendja digurun Sinai; tepat sebagaimana jang diperintahkan Jahwe kepada Musa, demikian diperbuat bani Israil.

<sup>6</sup>Adalah beberapa orang jang nadjis karena menjentuh majat orang, sehingga mereka tidak dapat merajakan paskah pada hari itu. Mereka itu lalu menghadap Musa dan Harun pada hari itu djuga.

<sup>7</sup>Berkatalah orang itu kepadanja: Kami ini nadjis karena menjentuh majat orang. Mengapa gerangan kami dialang-alang untuk mengundjukkan kurban Jahwe pada waktunja ditengah-tengah bani Israil?

<sup>8</sup>Musa mendjawab kepada mereka: Tinggallah sadja disini; aku hendak mendengar dahulu apa jang diperintahkan Jahwe kepada kamu.

<sup>9</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>10</sup>Berbitjaralah dengan bani Israil begini: Setiap orang jang nadjis karena menjentuh majat atau jang dalam perdjalan djaud - peraturan ini mengenai kamu sendiri maupun turunanmu - haruslah ia merajakan paskah bagi Jahwe djuga.



<sup>11</sup> Dalam bulan kedua tanggal empatbelas diwaktu sendja hendaklah mereka merajakannya. Bersama dengan roti tak beragi dan sajur-majur jang pahit hendaklah mereka makan itu.

<sup>12</sup> Tidak boleh ada sisa daripadanya pada keesokan harinja dan tidak boleh dipatahkan sebatang tulangnya djuapun. Tetapi sesuai dengan ketetapan-ketetapan paskah harus dirajakan.

<sup>13</sup> Tetapi orang jang tahir dan jang tidak diperdjalanan namun melalaikan perajaan paskah harus ditumpas dari kaum sebangsanja; oleh karena ia tidak mengundjukkan kurban Jahwe itu pada waktunja. Dosanja akan ditanggung orang itu sendiri.

<sup>14</sup> Apabila seorang perantau merantau pada kamu dan hendak merajakan paskah bagi Jahwe, maka iapun harus merajakannya menurut ketetapan paskah serta hukum-hukumnja. Hanja ada satu penetapan sadja bagi kamu, baik bagi perantau maupun bagi warga bangsa negeri.

<sup>15</sup> Pada hari Kediaman itu didirikan maka awan itu menutupi Kediaman itu, yakni kemah kesaksian. Dimalam

hari awan itu ada diatas Kediaman itu sebagai api kelihatannya sampai pagi hari.

<sup>16</sup>Dan demikianlah selalu sadja awan itu menutupinja dan malam hari kelihatannya seperti api.

<sup>17</sup>Setiap kali awan itu membumbung dari kemah itu, maka bani Israil berangkat dan ditempat awan itu berhenti disitu bani Israil berkemah pula.

<sup>18</sup>Atas firman Jahwe bani Israil berangkat dan atas firman Jahwepun mereka berkemah. Selama awan itu diam atas Kediaman itu merekapun berkemah.

<sup>19</sup>Apabila awan itu lama tetap diatas Kediaman itu, maka bani Israil menjelenggarakan kebaktian Jahwe dan tidak berangkat.

<sup>20</sup>Adakalanya awan itu beberapa hari ada diatas Kediaman itu dan mereka lalu berkemah atas firman Jahwe dan atas firman Jahwepun mereka berangkat.

<sup>21</sup>Dan adakalanya awan itu ada dari malam hari hingga pagi hari sadja, lalu pada pagi harinja awan itu membubung. Maka mereka berangkat djuga. Baik siang baik malam, bila awan

itu membubung maka berangkatlah mereka.

<sup>22</sup>Apabila awan itu lebih lama diam diatas Kediaman itu, entah dua hari atau sebulan atau lebih lama lagi, maka bani Israil berkemah sadja dan tidak berangkat. Tetapi apabila awan itu membubung, lalu mereka berangkat djuga.

<sup>23</sup>Atas firman Jahwe mereka berkemah dan atas firman Jahwepun mereka berangkat. Kebaktian Jahwe mereka selenggarakan menurut firman Jahwe dengan perantaraan Musa.

**10**<sup>1</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>2</sup>Buatkanlah bagi dirimu dua nafiri; dari perak pahatan hendaklah kaubuat. Gunanja bagimu ialah mengerahkan himpunan dan memberangkatkan perkemahan-perkemahan.

<sup>3</sup>Apabila kedua-duanja ditiup, maka seluruh himpunan harus berhimpun padamu pada pintu kemah pertemuan.

<sup>4</sup>Apabila hanja satu sadja ditiup, maka para penghulu, kepala puak-puak Israil, harus berhimpun padamu.

<sup>5</sup>Apabila kamu meniup(nja) sebagai pertanda, lalu perkemahan-perkemahan jang berkemah disebelah timur harus berangkat.

<sup>6</sup>Apabila kamu meniup pertanda untuk kedua kalinja, perkemahan-perkemahan jang berkemah disebelah selatan harus berangkat. Suatu pertanda harus ditiup untuk memberangkatkannya."

<sup>7</sup>Tetapi apabila djemaah hendak kaukerahkan, engkau harus meniupnja sadja tapi engkau tidak meniupnja sebagai pertanda.

<sup>8</sup>Anak-anak Harun, jaitu para imam, hendaknja jang meniup nafiri-nafiri itu. Ketetapan abadilah itu bagimu turun-temurun.

<sup>9</sup>Apabila dinegerimu kamu madju berperang akan menghadapi musuh jang melawan kamu, maka kamu harus meniup nafiri-nafiri itu sebagai pertanda, agar kamu diingat dihadirat Jahwe, Allahmu, dan dengan demikian kamu diselamatkan dari para seterumu.

<sup>10</sup>Pada hari-hari sukatjitamu, pada hari-hari rajamu dan pada hari-hari bulan muda hendaklah kamu meniup nafiri-nafiri itu sebagai pengiring

kurban-kurban bakar dan kurban-kurban sjukur. Gunanja bagimu ialah mendjadi peringatan dihadirat Allahmu. Aku, Jahwe, Allahmu.

<sup>11</sup> Maka dalam tahun kedua, bulan kedua, tanggal duapuluh bulan membubunglah awan itu dari atas Kediaman kesaksian.

<sup>12</sup> Dan berangkatlah bani Israil berurut-urutan dari gurun Sinai. Digurun Paran awan itu lalu berhenti.

<sup>13</sup> Itulah pertama kalinya mereka berangkat atas firman Jahwe dengan perantaraan Musa.

<sup>14</sup> Sebagai jang pertama berangkatlah ketumbukan perkemahan Juda menurut bala-banja. Balatentaranja dikepalai Nahsjon bin 'Aminadab.

<sup>15</sup> Balatentara suku bani Isakar (dikepalai) Netaneel bin Su'ar.

<sup>16</sup> Balatentara suku bani Zebulun (dikepalai) Eliab bin Helon.

<sup>17</sup> Kemudian Kediaman itu dibongkar dan berangkatlah bani Gersjon dan bani Merari, jaitu para pengangkut Kediaman itu.

<sup>18</sup>Lalu berangkatlah ketumbukan perkemahan bani Ruben menurut bala-banja.

<sup>19</sup>Balatentara suku bani Sjime'on (dikepalai) Sjelumiel bin Suri-Sjadai.

<sup>20</sup>Balatentara suku bani Gad (dikepalai) Eljasaf bin Re'uel.

<sup>21</sup>Kemudian berangkatlah kaum Kehat, jaitu para pengangkut barang jang kudus. Kediaman itu dipasang sebelum mereka tiba.

<sup>22</sup>Lalu berangkatlah ketumbukan perkemahan bani Efraim menurut bala-banja. Balatentaranja dikepalai Elisjama' bin 'Amihud.

<sup>23</sup>Balatentara suku bani Menasje (dikepalai) Gamaliel bin Pedahsur.

<sup>24</sup>Balatentara suku bani Binjamin (dikepalai) Abidan bin Gid'oni.

<sup>25</sup>Sebagai jang terachir berangkatlah ketumbukan perkemahan bani Dan menurut bala-banja. Balatentaranja dikepalai Ahi'ezer bin 'Ami-Sjadai.

<sup>26</sup>Balatentara suku bani Asjer (dikepalai) Pag'iel bin 'Okran.

<sup>27</sup>Balatentara suku bani Naftali (dikepalai) Ahira' bin 'Enan.

<sup>28</sup> Itulah urutan keberangkatan bani Israil menurut balatentaranja. Maka berangkatlah mereka.

<sup>29</sup> Berkatalah Musa kepada Hobab bin Re'uel, seorang Midian dan djuga mentua Musa: Kami berangkat ketempat jang telah dikatakan Jahwe: Akan Kuanugerahkan kepadamu. Nah, ikutilah kami, lalu kami akan berbuat baik kepada anda, sebab Jahwe sudah mendjandjikan segala jang baik kepada Israil.

<sup>30</sup> Sahutnja kepadanya: Saja tidak ikut, melainkan saja mau pulang sadja kenegeri saja dan kaum kerabat saja.

<sup>31</sup> Tetapi ia mendesak: Djangan meninggalkan kami, sebab anda kan tahu tjaranja kami harus berkemah dipadang gurun; baiklah anda mendjadi pandu kami.

<sup>32</sup> Djika anda ikut kami dan setelah jang baik, jaitu jang akan diperbuat Jahwe bagi kami, sudah terdjadi djuga, nistjaja kami akan berbuat baik kepada anda.

<sup>33</sup> Mereka lalu berangkat dari gunung Jahwe, tiga hari perdjalanan djauhnya, dan peti perdjandjian Jahwe berangkat didepan mereka, tiga hari perdjalanan

djauhnya, untuk mencari tempat istirahat bagi mereka.

<sup>34</sup> Apabila mereka berangkat dari perkemahan maka pada siang hari awan Jahwe ada diatas mereka.

<sup>35</sup> Apabila peti itu berangkat berkatalah Musa: Berangkatlah, yah Jahwe, semoga para seteruMu ditjerai-beraikan; semoga para pembentjiMu lari dari hadapan wadjahMu.

<sup>36</sup> Dan apabila ia beristirahat katanja: Pulanglah, yah Jahwe, kepada laksa-ribuan Israil.

**11** <sup>1</sup> Sekali peristiwa rakjat mengesah dengan sangatnya dihadapan telinga Jahwe. Mendengar itu bernjal-njalalah murka Jahwe. Lalu api Jahwe berkobar-kobar diantara mereka serta menelan perhinggaan perkemahan.

<sup>2</sup> Maka rakjat berseru kepada Musa dan Musa berdoa kepada Jahwe. Lalu matilah api itu.

<sup>3</sup> Nama tempat itu disebut Tabe'era, sebab api Jahwe telah berkobar-kobar diantara mereka.

<sup>4</sup> Pada orang-orang hina-leta jang ada ditengah-tengah mereka bangkitlah nafsu rakusnja. Dan bani Israilpun



kembali menjabak. Kata mereka: Siapa gerangan memberi kami makan daging?

<sup>5</sup>Kami ingat akan ikan jang dengan pertjuma sadja kami makan di Mesir, akan mentimun dan semangka, kutjai, bawang benggala dan bawang putih.

<sup>6</sup>Tetapi sekarang kami melarat dan tidak ada apa-apa. Mata kami hanja melihat Mana itu sadja.

<sup>7</sup>Adapun Mana itu mirip bidji ketumbar dan kelihatannja seperti getah bedolah.

<sup>8</sup>Rakjat berpentjar dan memungutnja, lalu digiling dengan gilingan tangan atau ditumbuk dalam lumpang. Kemudian dimasak dalam periuk dan dibuat mendjadi kue lemping: rasanja seperti rasa panganan berminjak.

<sup>9</sup>Pabila dimalam hari embun merintik diatas perkemahan, Manapun merintik diatasnja.

<sup>10</sup>Musa mendengar rakjat menurut marga-marganja menjabak, masing-masing pada pintu kemahnja. Maka bernjalalah murka Jahwe dengan sangatnja dan durdjanalah itu dalam pandangan Musa.

<sup>11</sup>Lalu berkatalah Musa kepada Jahwe: Mengapa Engkau mendjahati hambaMu

ini dan mengapa aku tidak mendapat kerelaan dihadapanMu, maka aku Kaubebani beban seluruh rakjat ini?

<sup>12</sup>Akukah jang mengandung seluruh rakjat ini atau akukah jang melahirkannya, sehingga Engkau sampai berkata kepadaku: Pangkulah rakjat ini, sebagaimana seorang pemangku membawa seorang baji, menudju ketanah jang telah Kaupersumpahkan kepada nenek-mojangnya?

<sup>13</sup>Dari mana gerangan aku mendapat daging untuk kuberikan kepada rakjat ini? Sebab mereka menjabak kepadaku dengan berkata: berilah kami daging, agar kami makan.

<sup>14</sup>Aku sendirian tidak dapat memikul seluruh rakjat ini, sebab terlalu berat bagiku.

<sup>15</sup>Kalau Engkau berbuat demikian kepadaku, baiklah aku Kaubunuh sadja, sekiranya aku mendapat kerelaan dihadapanMu, agar aku tidak usah melihat kemalanganku.

<sup>16</sup>Sahut Jahwe kepada Musa: Kumpulkanlah Aku tudjuhpuluh orang dari kaum tua-tua Israil, jang kaukenal sebagai kaum tua-tua diantara rakjat

dan sebagai pendaftarja. Mereka itu hendaklah kauantar kekemah pertemuan, agar mereka berdiri disitu bersama dengan dikau.

<sup>17</sup>Aku akan turun dan berbitjara denganmu disitu. Aku akan mengusaki roh jang ada diatasmu serta menaruhnja atas mereka itu. Mereka itu akan turut memikul beban rakjat ini, sehingga tidak usah lagi kaupikul sendirian sadja.

<sup>18</sup>Tetapi kepada rakjat hendaklah kaukatakan: Sutjikanlah dirimu untuk esok, maka kamu akan makan daging. Kamu sudah menjabak sampai terdengar oleh Jahwe, demikian ratapanmu: Siapa gerangan akan memberi kami makan daging, sebab di Mesir baiklah nasib kami. Baiklah! Jahwe akan memberi kamu daging dan kamupun akan makan djua.

<sup>19</sup>Bukan satu hari sadja akan kamu makan, bukan hanja dua hari melulu dan bukan pula lima, sepuluh atau duapuluh hari,

<sup>20</sup>melainkan sampai satu bulan lamanja, sehingga daging keluar dari hidungmu dan memualkan - oleh karena kamu telah menghina Jahwe jang

ada ditengah-tengah kamu dengan menjabak dihadapan hadiratNja seraja berkata: Mengapa gerangan kami keluar dari Mesir!

<sup>21</sup> Tetapi sahut Musa: Enamratus ribu orang berdjalan adalah djumlah rakjat ini, jang aku ada di tengah-tengahnja, dan Engkau sampai berkata: Mereka akan Kuberi daging dan satu bulan lamanja mereka akan makan.

<sup>22</sup> Munginkah ada sebegitu banjak domba dan sapi jang mereka sembelih, sehingga memadai mereka dan kalaupun semua ikan laut dikumpulkan, padakah itu bagi mereka?

<sup>23</sup> Tetapi kata Jahwe kepada Musa: Masakan tangan Jahwe terlalu pendek! Sekarang djua akan kaulihat apakah sabdaKu terlaksana atau tidak.

<sup>24</sup> Musa lalu keluar dan mengatakan sabda Jahwe itu kepada rakjat. Selandjutnja ia mengumpulkan tudjuhpuluh orang dari kaum tua-tua diantara rakjat dan menjuruh mereka berdiri disekeliling kemah itu.

<sup>25</sup> Maka turunlah Jahwe dalam awan itu dan bersabda kepadanja serta mengusaki roh jang ada diatasnja lalu

ditaruhNja diatas tudjuh puluh orang tua-tua itu. Ketika roh itu tertumpang diatas mereka itu, mereka mulai bernubuat. Tetapi sesudahnja tidak lagi.

<sup>26</sup>Tapi ada dua orang jang tertinggal diperkemahan, jang seorang bernama Eldad dan jang lain bernama Medad. Namun demikian roh Jahwe tertumpang diatas mereka itu djuga - merekapun termasuk orang jang ditulis itu, tapi tidak keluar kekemah itu - lalu mereka bernubuat diperkemahan.

<sup>27</sup>Seorang budak lari memberitahu Musa, katanja: Eldad dan Medad sedang bernubuat diperkemahan!

<sup>28</sup>Josjua' bin Nun, pelajan Musa semendjak masa mudanja, angkat bitjara, katanja: Ja tuanku Musa, tahanlah mereka!

<sup>29</sup>Tetapi sahut Musa kepadanya: Irihatikah engkau karena aku? Mudah-mudahan seluruh umat Jahwe ini bernubuat, oleh karena Jahwe menaruh rohNja atas mereka!

<sup>30</sup>Lalu Musa sendiri serta kaum tua-tua Israil mengundurkan diri keperkemahan.

<sup>31</sup>Maka turunlah angin jang dikirim oleh Jahwe, dan dari laut membawa burung-

burung pujuh serta menghamburkannya di atas perkemahan, sehari perdjalanannya djauh disebelah sini dan sehari perdjalanannya djauh disebelah sana disekeliling perkemahan, kira-kira dua hasta tingginja dipermukaan tanah.

<sup>32</sup>Seluruh siang dan malam itu dan djuga seluruh hari berikutnya rakjat sibuk mengumpulkan burung-burung pujuh itu - jang mengumpulkan paling sedikit maka masih ada sepuluh homer djuga - lalu menaruhnja berlamparan disekeliling perkemahan.

<sup>33</sup>Tapi belum djuga daging itu terkunyah diantara giginja, bernjala-njalalah murka Jahwe diantara rakjat dan Jahwe menimpakan pukulan jang sangat hebat pada rakjat.

<sup>34</sup>Maka dari itu nama tempat itu disebut Kibrot-ha-Taawa, oleh karena disitu dikuburkanlah rakjat jang rakus.

<sup>35</sup>Dari Kibrot-ha-Taawa rakjat berangkat menudju ke Haserot, lalu tinggal di Haserot.

**12**<sup>1</sup>Berbitjaralah Mirjam dan Harun tentang Musa beralaskan isterinja, wanita Kusj, jang telah

diambilnja; sebab ia telah mengambil wanita Kusj menjadi isterinja.

<sup>2</sup>Kata mereka: Adakah Jahwe bersabda dengan perantaraan Musa semata-mata? Bukankah Ia bersabda dengan perantaraan kami ini djuga? Jahwe mendengar hal itu.

<sup>3</sup>Adapun Musa adalah seorang jang sangat rendah hati, lebih dari siapapun djua dipermukaan bumi.

<sup>4</sup>Segera Jahwe berkata kepada Musa, Harun dan Mirjam: Kamu bertiga hendaklah keluar kekemah pertemuan. Mereka bertiga lalu keluar.

<sup>5</sup>Maka turunlah Jahwe didalam tiang awan dan berdiri dipintu kemah itu. Ia memanggil Harun dan Mirjam dan mereka berdua tampil kedepan.

<sup>6</sup>Lalu berkatalah Jahwe: Hendaklah mendengar sabdaKu ini: Djikalau diantara kamu ada seorang nabi, nistjaja Aku Jahwe memberitahukan diriKu dengan penglihatan dan bersabda kepadanya dalam mimpi.

<sup>7</sup>Tapi tidak demikian halnja dengan hambaKu Musa. Orang kepertjajaanlah ia dalam seluruh keluargaKu.

<sup>8</sup>Dengan dia Aku beramah-ramahan, berterang-terangan dan tidak dengan teka-teki dan wudjud Jahwe dipandangnja. Masakan kamu tidak takut-takut berbitjara tentang hambaKu Musa!

<sup>9</sup>Maka bernjala-njalalah murka Jahwe kepada mereka, lalu Ia pergi.

<sup>10</sup>Awan itu mendjauhi dari atas kemah itu dan tiba-tiba Mirjam kena kusta, seperti saldju kelihatannja. Ketika Harun berpaling kepada Mirjam, lihatlah, ia kena kusta!

<sup>11</sup>Berkatalah Harun kepada Musa: Ampun, ja tuanku, djangan mempersalahkan kepada kami dosa jang telah kami perbuat dengan bodohnja.

<sup>12</sup>Djanganlah ia mendjadi bagaikan (anak) mati jang dagingnja sudah hantjur setengahnja ketika keluar dari rahim ibunya.

<sup>13</sup>Musa lalu berseru kepada Jahwe, katanja: Jah Allah, sudilah menjembuhkan dia.

<sup>14</sup>Sahut Jahwe kepada Musa: Seandainja ajahnja meludah mukanja, tidakkah ia lalu kesipu-sipuan tudjuh hari lamanja? Djadi hendaknja ia terkutjil



dari perkemahan tudjuh hari lamanja, lalu ia boleh masuk lagi.

<sup>15</sup>Mirjam dikutjil dari perkemahan tudjuh hari lamanja dan rakjat tidak berangkat sampai Mirjam masuk pula.

<sup>16</sup>Sesudah itu rakjat berangkat dari Haserot dan berkemah digurun Paran.

**13**<sup>1</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>2</sup>Utuslah beberapa orang untuk menjulahi negeri Kena'an, jang hendak Kuanugerahkan kepada bani Israil. Dari tiap-tiap suku nenek-mojang satu oranglah harus kamu utus; semua orang itu hendaknja penghulu diantara mereka.

<sup>3</sup>Maka atas firman Jahwe itu mereka diutus oleh Musa dari gurun Paran; semua orang itu adalah kepala bani Israil.

<sup>4</sup>Dan inilah nama mereka: Dari suku Ruben: Sjamua' bin Zakur;

<sup>5</sup>dari suku Sjime'on: Sjafat bin Hori;

<sup>6</sup>dari suku Juda: Kaleb bin Jefune;

<sup>7</sup>dari suku Isakar: Jigeal bin Jusuf;

<sup>8</sup>dari suku Efraim: Hosjea' bin Nun;

<sup>9</sup>dari suku Binjamin: Palti bin Rafu;

<sup>10</sup>dari suku Zebulun: Gadiel bin Sodi;

<sup>11</sup> dari suku Jusuf, jaitu suku Menasje: Gadi bin Susi;

<sup>12</sup> dari suku Dan: 'Amiel bin Gemali;

<sup>13</sup> dari suku Asjer: Setur bin Mikael;

<sup>14</sup> dari suku Naftali: Nahbi bin Wofsi;

<sup>15</sup> dari suku Gad: Geuel bin Maki;

<sup>16</sup> Itulah nama orang jang diutus Musa untuk menjulahi negeri itu. Adapun Hosjea' bin Nun dinamakan Musa Josjua'.

<sup>17</sup> Mereka itu diutus Musa untuk menjulahi negeri Kena'an. Berkatalah ia kepada mereka: Masukilah di Tanah Selatan sini dan hendaklah kamu mendaki pegunungan.

<sup>18</sup> Hendaklah kamu melihat bagaimana negeri itu, apakah bangsa jang diam disitu kuat atau lemah, sedikit atau banyak;

<sup>19</sup> dan apakah negeri jang didiami mereka baik atau djelek, bagaimana kota-kota jang didiami mereka; apakah mereka tinggal diperkemahan atau dikota-kota berbenteng;

<sup>20</sup> apakah negeri itu gemuk atau kurus; apakah ada pohon-pohon atau tidak. Hendaklah kamu berani dan membawa barang sedikit dari hasil negeri itu. Pada waktu itu musim buah anggur pertama.

<sup>21</sup> Mereka itu lalu naik kesitu dan menjulahi negeri itu dari padang gurun Sin hingga ke Rehob, tempat masuk Hamat.

<sup>22</sup> Mereka memasuki Tanah Selatan dan sampai di Hebron. Disitu diamlah Ahiman, Sjesjai dan Talmi, bani 'Anak. Adapun Hebron dibangun tudjuh tahun sebelum So'an di Mesir.

<sup>23</sup> Sesampainja dilembah Esjkol mereka menggerat disitu sebuah sulur serta gugusan buah anggur, jang digandar mereka berdua, dan djuga beberapa buah delima dan buah ara.

<sup>24</sup> Tempat itu disebut Lembah Esjkol, oleh karena gugusan buah anggur itu dikerat disitu oleh bani Israil.

<sup>25</sup> Sesudah empatpuluh hari mereka kembali dari penjulahan negeri itu.

<sup>26</sup> Mereka pergi mendapatkan Musa, Harun dan seluruh himpunan bani Israil digurun Paran, jaitu di Kadesj. Mereka melapor kepada mereka dan seluruh himpunan. Merikapun memperlihatkan hasil negeri itu.

<sup>27</sup> Berbitjaralah mereka itu kepadanja sebagai berikut: Kami sudah sampai dinegeri, tempat kami kauutus. Benarlah

dinegeri itu mengalir susu dan madu dan inilah hasilnja.

<sup>28</sup>Tetapi perkasalah bangsa jang diam dinegeri itu dan kota-kotanja berbenteng lagi besar sekali. Dan kami djuga melihat bani 'Anak disitu!

<sup>29</sup>'Amalek diam di Tanah Selatan, orang-orang Het, Jebus dan Amor mendiami pegunungan dan orang-orang Kena'an diam dipantai laut dan ditepi sungai Jarden.

<sup>30</sup>Kaleb masih djuga berusaha meredakan rakjat terhadap Musa. Katanja: Marilah kita mara sadja dan memiliki negeri itu. Tentu sadja kita sanggup menghadapnja.

<sup>31</sup>Tetapi orang-orang lain jang telah naik bersama dengannja itu berkata: Kita tidaklah sanggup mara kepada bangsa itu, sebab lebih kuatlah ia daripada kita!

<sup>32</sup>Dan merekapun menjebarkan desas-desus diantara bani Israil perihal negeri jang telah mereka suluhi itu. Katanja: Negeri jang telah kami djeladjah untuk kami suluhi adalah negeri jang menelan penduduknja; seluruh rakjat jang telah

kami lihat disitu adalah orang jang amat tinggi perawakannja.

<sup>33</sup>Disitu kami telah melihat raksasa, jaitu bani 'Anak, jang termasuk bangsa raksasa. (13-34) Menurut pandangan kami sendiri kami hanja belalang katjung sadja dan demikianpun menurut pandangan mereka.

**14**<sup>1</sup>Seluruh himpunan dengan suara njaring berteriak dan semalam-malaman rakjat (menjabak).

<sup>2</sup>Semua bani Israil bersungut-sungut terhadap Musa dan Harun. Seluruh himpunan itu berkata kepada mereka: Ah! sekiranja kami mati sadja dinegeri Mesir atau dipadang gurun ini!

<sup>3</sup>Mengapa Jahwe menghantar kami kenegeri ini, sehingga kami rebah karena pedang dan isteri serta anak-anak kami mendjadi djarahan. Tidak lebih baikkah bagi kami kembali sadja ke Mesir?

<sup>4</sup>Dan berkatalah mereka satu sama lain: Mari kita mengangkat seorang kepala dan lalu kembali sadja ke Mesir.

<sup>5</sup>Maka Musa dan Harun meniarap didepan seluruh djemaah himpunan bani Israil.

<sup>6</sup>Dan Josjua' bin Nun serta Kaleb bin Jefune dari antara mereka jang telah menjuluhi negeri itu menjobek pakaiannja.

<sup>7</sup>Berkatalah mereka kepada segenap himpunan bani Israil: Negeri jang kami djeladjah untuk kami suluhi itu adalah amat baik sekali.

<sup>8</sup>Djikalau Jahwe berkenan akan kita, nistjaja Ia menghantar kita kenegeri itu serta menjerahkannya kepada kita, suatu negeri tempat mengalirlah susu dan madu.

<sup>9</sup>Hanja djanganlah merontak kepada Jahwe dan djanganlah kamu takut-takut kepada bangsa negeri ini, sebab mereka merupakan redjeki bagi kita. Naungannja sudah mendjauhi mereka, padahal Jahwe beserta kita. Djanganlah takut kepada mereka.

<sup>10</sup>Tetapi segenap himpunan berembuk hendak meradjam mereka. Maka tampaklah kemuliaan Jahwe dikemah pertemuan oleh semua bani Israil.

<sup>11</sup>Berkatalah Jahwe kepada Musa: Berapa lamakah rakjat ini masih menghinakan Daku dan tidak pertjaja padaKu kendatipun semua keadjaiban

jang telah Kuperbuat ditengah-tengah mereka?

<sup>12</sup>Aku hendak menimpakan wabah sampar kepadanya, lalu engkau akan Kubuat menjadi bangsa jang lebih besar dan lebih kuasa daripada bangsa ini.

<sup>13</sup>Tetapi sahut Musa kepada Jahwe: Orang-orang Mesir akan mendengarnya - sebab dengan kekuatanMu rakjat ini telah Kauhantar keluar dari tengah-tengahnja -

<sup>14</sup>dan mengatakannya kepada penduduk negeri ini. Mereka ini telah mendengar, bahwa Engkau, Jahwe, ada ditengah-tengah rakjat ini dan bahwa Engkau, Jahwe, telah memperlihatkan diriMu termata-mata dan awanMu melajang diatas mereka dan Engkau berdjalan didepan mereka dalam tiang awan disiang hari dan dalam tiang api dimalam hari.

<sup>15</sup>Djikalau Engkau mematikan rakjat ini seolah-olah satu orang sadja, nistjaja bangsa-bangsa jang telah mendengar kabar tentang diriMu itu akan berkata:

<sup>16</sup>Oleh karena Jahwe tidak sanggup menghantar bangsa ini kenegeri jang

telah dipersumpahahkanNja kepada mereka itu, maka Ia telah membunuh mereka dipandang gurun.

<sup>17</sup>Nah sekarang, hendaknja kekuatan Tuhan njata besar, sebagaimana telah Engkau sabdakan:

<sup>18</sup>Jahwe adalah lambat akan murka dan besar kerelaanNja. Ia mengampuni kesalahan dan pelanggaran, meski Ia tidak meluputkannya dari hukuman sekalipun; Ia membalas kesalahan nenek-mojang kepada anak-anaknja sampai angkatan ketiga dan keempat.

<sup>19</sup>Sudilah mengampuni kesalahan rakjat ini sekadar besarnya kerelaanMu, sebagaimana Engkau telah mengampuni rakjat ini mulai dari Mesir sampai disini.

<sup>20</sup>Sahut Jahwe: Aku hendak mengampuni menurut perkataanmu itu.

<sup>21</sup>Akan tetapi, demi Aku hidup dan kemuliaan Jahwe memenuhi bumi seluruhnja:

<sup>22</sup>Semua orang jang telah melihat kemuliaanKu serta keadjaiban jang telah Kuperbuat di Mesir dan dipadang gurun itu dan jang sudah sampai sepuluh kali mentjobai Aku dan tidak mendengarkan suaraKu,



<sup>23</sup> mereka itu tidak akan melihat negeri jang telah Kupersumpahkan kepada nenek-mojangnja itu; semua jang telah menghinakan Daku tidak akan melihatnja.

<sup>24</sup> Tetapi oleh sebab hambaKu Kaleb lain semangatnja dan ia mengikuti Aku sepenuh-penuhnja, maka ia akan Kuhantar kenegeri jang telah ditempuhnja itu dan keturunannja akan memilikinja

<sup>25</sup> ('Amalek dan orang-orang Kena'an mendiami dataran rendah). Berbaliklah esok dan berangkat kepadang gurun kedjurusan Laut Merah.

<sup>26</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa dan Harun demikian:

<sup>27</sup> Sampai bilakah himpunan durdjana ini masih akan bersungut-sungut terhadapKu? Omelan bani Israil jang menggerutui Aku itu telah Kudengar.

<sup>28</sup> Berkatalah kepada mereka: Demi Aku hidup - itulah firman Jahwe - sebagaimana telah kamu katakan dihadapan telingaKu, demikian akan Kuperbuat kepadamu djuga:

<sup>29</sup> Dipadang gurun ini majat-majatmu akan rebah, jaitu sebanjak jang

telah dibilang, segenap djumlahnja, mulai dengan jang berumur duapuluh tahun keatas, oleh karena kamu telah bersungut-sungut terhadapKu.

<sup>30</sup>Sudah barang tentu kamu tidak akan masuk negeri jang telah Kuangkat sumpah tentangnja akan Kubuat didiami oleh kamu, terketjuali Kaleb bin Jefune dan Josjua' bin Nun.

<sup>31</sup>Adapun anak-anakmu, jang telah kamu katakan: mereka mendjadi djarahan, mereka itu akan Kuhantar dan mereka itu akan mengenali negeri jang telah kamu tolak itu.

<sup>32</sup>Majat-majat kamu sendiri akan rebah dipadang gurun ini.

<sup>33</sup>Anak-anakmu akan mendjadi gembala dipadang gurun, empatpuluh tahun lamanja, dan menanggung ketidaksetiaan kamu, sampai majatmu hantjur dipadang gurun.

<sup>34</sup>Empatpuluh tahun lamanja kamu akan menanggung kesalahanmu sesuai dengan djumlah hari kamu telah menjulahi negeri ini, yakni empat puluh hari; djadi satu tahun sebagai pengganti tiap-tiap hari. Dengan demikian kamu akan tahu apa artinja perlawananKu.

<sup>35</sup> Aku, Jahwe sudah bersabda dan akan Kuperbuat djuga kepada segenap himpunan durdjana jang bermupakat melawan Daku ini. Dipadang gurun ini mereka akan menemui adjalnja dan disini mereka akan mati.

<sup>36</sup> Adapun orang-orang jang telah diutus Musa untuk menjulahi negeri dan jang setelah kembali membuat seluruh himpunan bersungut-sungut terhadapnja dengan menjebarkan desas-desus perihal negeri itu,

<sup>37</sup> orang jang menjebarkan desas-desus buruk perihal negeri itu mati djuga kena bala dihadirat Jahwe.

<sup>38</sup> Tetapi diantara semua orang jang telah pergi menjulahi negeri itu Josjua' bin Nun dan Kaleb bin Jefune akan hidup terus.

<sup>39</sup> Setelah Musa mengatakan kesemuanja itu kepada segenap bani Israil, rakjat amat berkabung.

<sup>40</sup> Dan keesokan harinja pagi-pagi benar mereka mau mendaki puntjak gunung seraja berkata: Kami sini! Kami mara sadja ketempat jang sudah dikatakan Jahwe, sebab kami memang sudah berdosa.

<sup>41</sup> Tetapi Musa berkata: Mengapa gerangan kamu mau melanggar firman Jahwe? Sudah barang tentu tidak akan berhasil.

<sup>42</sup> Djanganlah mara, sebab Jahwe tidak ada ditengah-tengah kamu. Kalau tidak, maka kamu akan dialahkan oleh para seterumu.

<sup>43</sup> Sebab 'Amalek dan orang-orang Kena'an akan menghadapi kamu disitu. Kamu akan rebah karena pedang, oleh karena kamu telah berpaling dari Jahwe. Jahwe tidak akan beserta dengan kamu.

<sup>44</sup> Namun demikian mereka nekat djuga dan mendaki puntjak gunung. Tetapi peti perdjandjian Jahwe dan djuga Musa tidak meninggalkan perkemahan.

<sup>45</sup> Maka turunlah 'Amalek dan orang-orang Kena'an jang mendiami pegunungan itu. Mereka memukul serta menjerakkan Israil sampai ke Horma.

**15**<sup>1</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>2</sup> Berbitjaralah dengan bani Israil dan hendaklah kaukatakan kepada mereka: Setelah kamu tiba dinegeri jang hendak Kuanugerahkan kepadamu sebagai tempat tinggal,

<sup>3</sup> maka kamu akan mengadakan kurban api bagi Jahwe. Kurban itu ialah kurban bakar atau kurban sembelihan, baik untuk melunasi nazar atau sebagai persembahan suka-rela, maupun pada hari-hari rajamu. Maksud kurban itu ialah menjediakan lembu sapi atau domba-kambing mendjadi keharuman jang memadakan Jahwe.

<sup>4</sup> Orang jang mengundjukkan kurbannja itu kepada Jahwe hendaknja mengundjukkan djuga pati tepung sepersepuluh efa jang diaduk dengan minjak seperempat hin sebagai kurban santapan, dan air anggur sebagai kurban tuangan;

<sup>5</sup> seperempat hin haruslah kausertakan dengan tiap-tiap domba dalam kurban bakar atau kurban sembelihan.

<sup>6</sup> Akan kurban santapan hendaklah domba djantan kausertakan pati tepung duapersepuluh efa jang diaduk dengan minjak sepertiga hin.

<sup>7</sup> dan akan kurban tuangan air anggur sepertiga hin. Dengan demikian engkau mengundjukkan keharuman jang memadakan Jahwe.

<sup>8</sup> Apabila engkau menjediakan seekor sapi muda akan kurban bakar atau kurban sembelihan, untuk melunasi nazar atau sebagai kurban sjukur kepada Jahwe,

<sup>9</sup> maka bersama dengan sapi muda itu hendaknja diundjukkan pati tepung tigapersepuluh efa jang diundjukkan dengan minjak setengah hin akan kurban santapan

<sup>10</sup> dan air anggur setengah hin hendaklah kauundjukkan akan kurban tuangan, jaitu kurban api akan harum jang memadakan Jahwe.

<sup>11</sup> Demikian harus diperbuat pada tiap-tiap lembu djantan, domba djantan, anak domba atau kambing.

<sup>12</sup> Menurut djumlahnja hendaklah kamu perbuat pada masing-masing binatang, jakni sebanjak jang kamu sediakan.

<sup>13</sup> Setiap warga bangsa harus berbuat begitu, apabila ia mengundjukkan kurban api akan harum jang memadakan Jahwe.

<sup>14</sup> Dan djika ada seorang perantau merantau pada kamu ataupun seseorang jang turun temurun tinggal ditengah-tengah kamu dan kalau ia hendak

menjadiakan kurban api akan harum jang memadakan Jahwe, iapun harus berbuat seperti kamu berbuat.

<sup>15</sup>Adapun bagi djemaah itu hanja ada satu ketetapan, baik bagi kamu maupun perantau jang merantau (padamu). Ketetapan abadilah itu turun-temurun. Kamu dan perantau sama sadja dihadapan Jahwe.

<sup>16</sup>Hanja ada satu hukum dan satu undang-undang sadja bagi kamu maupun perantau jang merantau padamu.

<sup>17</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>18</sup>Berbitjaralah dengan bani Israil dan hendaklah kaukatakan kepada mereka: Setelah kamu tiba dinegeri tempat kamu Kuhantar

<sup>19</sup>dan kamu lalu sudah makan dari redjeki negeri itu, hendaklah kamu menjumbangkan sumbangan bakti kepada Jahwe.

<sup>20</sup>Adonanmu jang pertama jang kamu sumbangkan sebagai sumbangan bakti harus berupa roti bulat; itu harus kamu sumbangkan sebagai sumbangan bakti dari lantai pengirikan.

<sup>21</sup> Dari adonan jang pertama haruslah kamu sampaikan sumbangan bakti kepada Jahwe turun-temurun.

<sup>22</sup> Apabila tidak disengadja kamu tidak melakukan salah satu perintah, jang telah disabdakan Jahwe kepada Musa,

<sup>23</sup> jaitu salah satu dari semua jang telah diperintahkan Jahwe kepada kamu dengan perantaraan Musa semendjak Jahwe mulai memberikan perintahNja dan selandjutnjapun turun-temurun,

<sup>24</sup> dan itu terdjadi tidak disengadja sehingga tidak diketahui oleh himpunan, maka seluruh himpunan itu harus menjediakan seekor lembu djantan muda akan kurban bakar akan harum jang memadakan Jahwe dan kurban santapan serta kurban tuangan menurut hukum, dan lagi seekor kambing djantan akan kurban penebus dosa.

<sup>25</sup> Lalu imam harus mentjeriakan segenap himpunan bani Israil dan mereka akan diampuni. Sebab dengan tidak sengadja terdjadi dan mereka sudah menjampaikan kurban apinja kepada Jahwe serta kurban penebus dosa kehadapan Jahwe karena dosanja jang tidak disengadja itu.



<sup>26</sup> Segenap himpunan bani Israil akan diampuni dan demikian djuga perantau jang merantau ditengah-tengah kamu, sebab tidak disengadja segenap rakjat bersalah.

<sup>27</sup> Apabila hanja salah seorang sadjalah berdosa tidak disengadja, lalu ia harus mengundjukkan seekor kambing jang belum satu tahun umurnja akan kurban penebus dosa.

<sup>28</sup> Imam harus mentjeriakan orang itu jang tidak disengadja berdosa dihadirat Jahwe dengan mentjeriakan dia dan ia akan diampuni.

<sup>29</sup> Berkenaan dengan orang jang berbuat tidak disengadja hanja ada satu hukum bagi kamu, baik warga bangsa diantara bani Israil maupun perantau jang merantau ditengah-tengah kamu.

<sup>30</sup> Akan tetapi orang jang berbuat sesuatu dengan sengadja, baik warga bangsa maupun perantau, dia itu penghodjat Jahwe. Orang itu harus ditumpas dari tengah-tengah bangsanja.

<sup>31</sup> Sebab ia telah menghina sabda Jahwe dan melanggar perintah-perintahNja, maka orang itu harus ditumpas sama

sekali; kesalahannya tetap ditanggung oleh dia sendiri.

<sup>32</sup> Sekali peristiwa ketika bani Israil ada dipadang gurun kedapatanlah seseorang sedang memungut kaju pada hari Sabat.

<sup>33</sup> Orang jang mendapatinja ketika ia memungut kaju itu menghadapkannya kepada Musa, Harun dan seluruh himpunan.

<sup>34</sup> Ia ditaruh mereka dalam pendjagaan, sebab belum ada ketentuan harus dipengapakan dia.

<sup>35</sup> Maka berkatalah Jahwe kepada Musa: Harus dihukum matilah orang itu. Hendaklah segenap himpunan meradam dia diluar perkemahan.

<sup>36</sup> Segenap himpunan membawa dia keluar perkemahan dan ia diradam mereka sampai mati, sebagaimana jang telah diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>37</sup> Berkatalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>38</sup> Berbitjaralah dengan bani Israil dan hendaklah kaukatakan kepada mereka, agar mereka membuat bagi dirinya djumbai-djumbai pada puntja-puntja pakaiannya, turun-temurun, dan

memberi djumbai-djumbai puntja itu berutas merah-ungu.

<sup>39</sup>Djadi harus ada djumbai-djumbai padamu, supaja dengan melihat itu kamu ingat akan segala perintah Jahwe untuk kamu laksanakan tanpa bersesat karena menuruti hati dan matamu sendiri, sampai kamu terbudjuk untuk berdjinah.

<sup>40</sup>Demikian kamu akan ingat serta melaksanakan segala perintahKu dan mendjadi sutji bagi Allahmu.

<sup>41</sup>Aku, Jahwe, Allahmu, jang telah menghantar kamu keluar dari Mesir untuk mendjadi Allahmu. Aku, Jahwe, Allahmu.

**16**<sup>1</sup>Korah bin Jishar bin Kehat bin Levi serta Datan dan Abiram bani Eliab dan On bin Pelet-mereka termasuk bani Ruben -- mengambil (beberapa)

<sup>2</sup>orang dikala mereka bangkit dihadapan Musa bersama dengan beberapa orang dari bani Israil, duaratus limapuluh djumlahnja, jaitu ketua-ketua himpunan pada persidangan dan orang-orang jang ternama.

<sup>3</sup>Mereka bergerombol melawan Musa dan Harun serta berkata kepada

mereka: Tjukup sekian, sebab seluruh himpunan adalah kudus dan Jahwe ada ditengah-tengah mereka. Mengapa kamu mengangkat dirimu diatas djemaah Jahwe?

<sup>4</sup> Mendengar itu Musa meniarap.

<sup>5</sup> Berkatalah ia kepada Korah dan segenap gerombolannya demikian: Besok Jahwe akan memberitahukan siapakah kepunjaannya, siapakah yang kudus, sehingga ia diperkenankan mendekati Dia. Orang yang dipilih olehNya ialah dia yang dibiarkanNya mendekati Dia.

<sup>6</sup> Hendaklah kamu berbuat begini: Ambilkannya, hai Korah serta segenap gerombolanmu, perukupan-perukupan.

<sup>7</sup> Besok hendaklah kamu menaruh api didalamnya dan kamu bubuhi dupa dihadirat Jahwe. Dan orang yang akan dipilih oleh Jahwe, dia itu orang yang kudus. Tjukup sekian, hai bani Levi!

<sup>8</sup> Berkatalah Musa kepada Korah: Sudi mendengarkan, hai bani Levi.

<sup>9</sup> Tidak tjukupkah kamu dipentjilkan Allah Israil dari himpunan Israil untuk membiarkan kamu mendekatiNya supaja menjelenggarakan pekerdjaan pada

Kediaman Jahwe dan berdiri dihadapan himpunan guna melajani mereka?

<sup>10</sup>Tidak tjukupkah Ia membiarkan dikau bersama dengan semua saudaramu, jaitu bani Levi, mendekat? Masakan sekarang kamu menuntut imamat djuga!

<sup>11</sup>Dari sebab itulah engkau serta segenap gerombolanmu bermupakat terhadap Jahwe. Siapa gerangan Harun maka kamu bersungut-sungut terhadapnja?

<sup>12</sup>Musa lalu menjuruh panggil Datan dan Abiram, bani Eliab. Tapi mereka menjahut: Kami tidak datang!

<sup>13</sup>Belum tjukup djuga engkau menghantar kami keluar dari negeri tempat mengalirlah susu dan madu untuk mematikan kami dipadang gurun, maka engkau mau bertuan djuga terhadap kami!

<sup>14</sup>Sungguhlah engkau tidak menghantar kami kenegeri tempat mengalirlah susu dan madu dan tidak pula memberi kami ladang dan kebun anggur mendjadi milik-pusaka. Sangkamu engkau dapat mentjungkil mata orang-orang ini? Kami tidak datang.

<sup>15</sup> Maka marahlah Musa amat sangat, lalu berkata kepada Jahwe: Djangan menengok persembahan mereka. Aku tidak mengambil keledai seekorpun dari mereka dan tidak berdjahat kepada seorangpun dari mereka.

<sup>16</sup> Berkatalah Musa kepada Korah: Hendaklah engkau serta segenap gerombolanmu besok tampil dihadirat Jahwe, engkau dan Harun djuga.

<sup>17</sup> Masing-masing orang harus mengambil perukupan dan menaruh dupa didalamnja dan lalu masing-masing orang harus mengundjukkan perukupannja kehadapan Jahwe, sedjumlah duaratus limapuluh perukupan. Dan engkau sendiripun serta Harun masing-masing (harus mengundjukkan) perukupan.

<sup>18</sup> Masing-masing mengambil perukupannja dan menaruh api didalamnja dan membubuhinja dupa. Mereka berdiri pada pintu kemah pertemuan dan demikian djuga Musa dan Harun.

<sup>19</sup> Setelah Korah menghimpunkan segenap himpunan pada mereka didekat pintu kemah pertemuan, maka

tampaklah kemuliaan Jahwe oleh segenap himpunan itu.

<sup>20</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa dan Harun demikian:

<sup>21</sup>Undurkanlah dirimu dari himpunan ini. Aku hendak menelan mereka dalam sekedjap mata.

<sup>22</sup>Tetapi mereka meniarap sambil berkata: Jah Allah, Allah sekalian roh dan semua machluk, murkakah Engkau kepada segenap himpunan, meskipun hanja satu orang sadja jang berdosa?

<sup>23</sup>Sahut Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>24</sup>Berbitjaralah kepada himpunan itu begini: Mundurlah dari sekeliling kediaman Korah, Datan dan Abiram.

<sup>25</sup>Maka bangkitlah Musa dan pergi kepada Datan dan Abiram; kaum tua-tua Israil mengikutinja.

<sup>26</sup>Ia berbitjara kepada himpunan itu begini: Hendaklah kamu mendjauh dari kemah orang-orang djahat itu. Djangan menjentuh barang sesuatu dari milik mereka, agar kamu djangan dilenjakkan karena segala dosa mereka.

<sup>27</sup>Maka mundurlah mereka dari sekeliling kediaman Korah, Datan dan Abiram. Datan dan Abiram keluar dan

berdiri dipintu kemahnja bersama dengan anak-bininja.

<sup>28</sup>Lalu berkatalah Musa: Dengan ini akan kamu ketahui, bahwa aku diutus Jahwe untuk berbuat kesemuanja itu; bukan dari aku sendiri asalnja.

<sup>29</sup>Sekiranja orang-orang ini mati seperti semua manusia mati dan sekiranja mereka mendjalani nasib semua manusia, nistjaja aku tidak diutus Jahwe.

<sup>30</sup>Tetapi sekiranja Jahwe mentjiptakan sesuatu jang betul-betul baru, sehingga tanah mengangakan mulutnja dan menelan mereka serta segala miliknja, sehingga mereka hidup-hidup turun kepratala, maka kamu ketahui, bahwa orang-orang ini telah menghinakan Jahwe.

<sup>31</sup>Baru sadja selesai ia mengutjap segala perkataan itu, melekanglah tanah dibawah mereka.

<sup>32</sup>Bumi membuka mulutnja dan menelan mereka serta keluarganja dan semua orang jang memihak kepada Korah dan lagi segenap harta miliknja.

<sup>33</sup>Demikian mereka serta segala orangnja hidup-hidup turun kepratala



dan bumi menutupi mereka, sehingga mereka lenjap dari tengah-tengah djemaah.

<sup>34</sup> Seluruh Israil jang ada disekeliling mereka melarikan diri karena djeritan mereka, sebab pikir mereka: Djangan kitapun ditelan oleh bumi.

<sup>35</sup> Api keluar dari Jahwe dan menelan duaratus limapuluh orang jang mengundjukkan dupa itu.

<sup>36</sup> (17-1) Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>37</sup> (17-2) Berkatalah kepada Ele'azar bin imam Harun, supaja ia mengambil perukupan-perukupan itu dari pembakaran dan hamburkanlah apinja djauh-djauh, sebab (perukupan-perukupan itu) adalah kudus -

<sup>38</sup> (17-3) jaitu perukupan orang-orang jang berdosa dengan membuang njawanja - dan hendaklah kamu djadikan lempeng tipis sebagai salut mesbah, sebab sudah diundjukkan kepada Jahwe, sehingga dikuduskan. Dengan demikian (perukupan-perukupan) itu mendjadi suatu tanda bagi bani Israil.

<sup>39</sup> (17-4) Imam Ele'azar mengambil perukupan-perukupan perunggu, jang

dibawa mereka jang terbakar itu dan dipipihkan mendjadi salut bagi mesbah,<sup>40</sup> (17-5) sebagai suatu tanda peringatan bagi bani Israil, agar djanganlah seorang luaran jang bukan keturunan Harun mendekat untuk membakar dupa dihadirat Jahwe dan djangan ia kena nasib jang sama dengan jang menimpa Korah serta gerombolannja, sebagaimana jang telah disabdakan Jahwe kepadanya dengan perantaraan Musa.

<sup>41</sup> (17-6) Tetapi keesokan harinja bersungut-sungutlah segenap himpunan bani Israil terhadap Musa dan Harun, katanja: Kamu telah mematikan umat Jahwe.

<sup>42</sup> (17-7) Ketika himpunan itu bergerombol terhadap Musa dan Harun, maka mereka itu menudju kekemah pertemuan. Dan lihatlah, awan itu menutupinja dan tampaklah kemuliaan Jahwe.

<sup>43</sup> (17-8) Lalu Musa dan Harun pergi kedepan kemah pertemuan.

<sup>44</sup> (17-9) Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>45</sup> (17-10) Undurkanlah dirimu dari tengah-tengah himpunan ini, agar mereka Kutelan dalam sekedjap mata. Merekapun meniarap

<sup>46</sup> (17-11) Kata Musa kepada Harun: Ambillah perukupan, taruhlah didalamnja api dari mesbah dan bubuhilah dupa. Pergilah segera kehimpunan itu dan tjerikanlah mereka, sebab murka telah keluar dari hadapan Jahwe dan bala sudah mulai.

<sup>47</sup> (17-12) Harun mengambil apa jang telah disuruh Musa itu dan bergegas-gegas ketengah-tengah djemaah. Dan sungguh bala itu sudah mulai ditengah rakjat. Ia lalu memberi dupa dan mentjerikan rakjat.

<sup>48</sup> (17-13) Ia berdiri diantara jang mati dan jang hidup dan berachirlah bentjana itu.

<sup>49</sup> (17-14) Jang mati karena bentjana itu ialah empatbelas ribu tudjuhratus orang, belum terhitung mereka jang mati lantaran perkara Korah itu.

<sup>50</sup> (17-15) Kemudian Harun kembali kepada Musa pada pintu kemah pertemuan; bentjana itu sudah berachir.

**17**<sup>1</sup> (17-16) Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>2</sup> (17-17) Berbitjaralah dengan bani Israil. Ambillah dari mereka sebatang tongkat untuk masing-masing keluarga, jaitu dari para penghulu mereka menurut keluarganya, djumlahnja duabelas batang. Lalu nama mereka masing-masing harus kautuliskan pada tongkatnja.

<sup>3</sup> (17-18) Adapun nama Harun hendaklah kautuliskan pada tongkat Levi, sebab harus ada sebatang tongkat untuk kepala keluarga mereka.

<sup>4</sup> (17-19) Tongkat-tongkat itu lalu harus kauletakkan dalam kemah pertemuan, didepan kesaksian tempat Aku bertemu dengan kamu.

<sup>5</sup> (17-20) Dan tongkat orang jang Kupilih akan bersemi. Dengan demikian Aku akan mengusaki sungut-sungut-leter, jang membuat bani Israil bersungut-sungut terhadap kamu.

<sup>6</sup> (17-21) Maka Musa berbitjara dengan bani Israil dan para penghulu. Mereka memberinja tongkat, sebuah tongkat setiap seorang penghulu menurut keluarga-keluarganja, djumlahnja

duabelas batang. Dan tongkat Harunpun ada diantaranja.

<sup>7</sup>(17-22) Lalu Musa meletakkan tongkat-tongkat itu dihadapan Jahwe dalam kemah pertemuan.

<sup>8</sup>(17-23) Keesokan harinja Musa masuk kemah pertemuan dan lihatlah, tongkat Harun dari keluarga Levi bersemi! Tongkat itu sudah menguntum, berbunga dan berbuah badam.

<sup>9</sup>(17-24) Semua tongkat itu dibawa Musa keluar dari hadirat Jahwe kepada semua bani Israil. Mereka melihatnja dan masing-masing mengambil tongkatnja.

<sup>10</sup>(17-25) Berkatalah Jahwe kepada Musa: Kembalikanlah tongkat Harun kehadapan kesaksian itu agar disimpan mendjadi tanda bagi orang-orang jang degil, sehingga engkau dapat mengachiri sungut-leter mereka dan Aku tidak usah lagi mendengarnja dan merekapun tidak mati pula.

<sup>11</sup>(17-26) Maka Musa berbuat demikian; sebagaimana diperintahkan Jahwe demikian ia berbuat.

<sup>12</sup>(17-27) Berkatalah bani Israil kepada Musa demikian: Sungguh kami

meninggal! Kami binasa! Seluruhnja kami binasa!

<sup>13</sup>(17-28) Barang siapa hanja mendekati Kediaman Jahwe itu sadja harus mati! Akan matikah kami berhabis-habisan?

**18**<sup>1</sup> Maka berkatalah Jahwe kepada Harun: Engkau serta anak-anakmu dan keluarga bapakmu bersama denganmu akan menanggung kesalahan terhadap tempat kudus. Engkau dan anak-anakmu bersama-sama denganmu akan menanggung kesalahan imamatmu.

<sup>2</sup> Djuga saudara-saudaramu dari suku Levi, suku bapakmu, hendaklah kaubiarkan pula bersama denganmu, agar mereka bergabung denganmu untuk melajani engkau sendiri dan anak-anakmu bersama denganmu didepan kemah kesaksian.

<sup>3</sup> Mereka harus menunaikan tugasnja terhadapmu serta tugasnja terhadap seluruh kemah itu. Tetapi perabot jang kudus dan mesbah itu tidak boleh mereka dekati, agar mereka djangan mati dan tidak hanja mereka sadja tapi kamu djuga.

<sup>4</sup> Mereka harus bergabung denganmu dan mengurus urusan kemah pertemuan dan segala sesuatu yang bersangkutan dengan kemah itu. Tetapi orang luaran tidak boleh mendekati kamu.

<sup>5</sup> Adapun kamu ini harus menunaikan tugas yang berkenaan dengan yang kudus serta mesbah, agar murka jangan menimpa bani Israil pula.

<sup>6</sup> Aku sendiri telah mengambil saudara-saudaramu, yaitu kaum Levita, dari antara bani Israil sebagai berian bagi kamu, sebagai orang yang diberikan kepada Jahwe untuk menjelenggarakan pekerjaan pada kemah pertemuan.

<sup>7</sup> Engkau sendiri serta anak-anakmu akan mendjabat imam dalam segala-galanya yang berkenaan dengan mesbah dan segala yang dibelakang tabir itu dan yang dipakai untuknja. Sebagai anugerah belaka kamu Kuberi djabatan imamatmu. Tetapi orang luaran yang mendekat harus dibunuh.

<sup>8</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Harun: Lihatlah, Aku sendiri menjerahkan kepadamu penjelenggaraan sumbangan baktiku. Adapun segala sesuatu yang dikuduskan bani Israil Kuberikan

kepadamu serta kepada anak-anakmu untuk mendjadi bagianmu dan mendjadi hakmu jang abadi.

<sup>9</sup>Dan inilah bagianmu dari barang mahakudus, dari kurban api, ialah: semua kurban mereka jang berupa kurban santapan dan kurban penebus dosa serta segala jang kurban pelunas salah jang dikembalikan mereka kepadaKu; kesemuanja itu mendjadi barang mahakudus bagi engkau serta anak-anakmu.

<sup>10</sup>Kamu akan makan barang mahakudus; setiap lelaki boleh makan; barang kuduslah itu bagimu.

<sup>11</sup>Dan inipun bagianmu pula: sumbangan-sumbangan bakti dan pemberian mereka jang bersangkutan dengan kurban timangan bani Israil. Itupun Kuberikan kepadamu dan kepada semua putera-puterimu untuk mendjadi hakmu jang abadi. Semua orang dari keluargamu jang tahir boleh memakannja.

<sup>12</sup>Jang paling baik dari minjak, air anggurnja dan gandum, jaitu jang pertama daripadanja, jang diberikan



mereka kepada Jahwe, Kuberikan kepadamu.

<sup>13</sup>Bungaran dari segala sesuatu dinegeri mereka jang mereka sampaikan kepada Jahwe mendjadi bagianmu; setiap orang dari keluargamu jang tahir boleh memakannja.

<sup>14</sup>Segala sesuatu jang diharamkan di Israil mendjadi bagianmu.

<sup>15</sup>Segala-galanja jang membuka kandungan semua machluk, baik manusia maupun ternak, jang diundjukkan mereka kepada Jahwe, mendjadi bagianmu. Tetapi anak sulung manusia harus kautebus dan anak sulung ternak jang nadjispun harus kautebus djuga.

<sup>16</sup>Adapun tebusannja ialah: Setelah berumur satu bulan harus kautebus menurut penilaianmu, jaitu lima misjkal perak menurut misjkal sutji; banjaknja ialah duapuluh gera.

<sup>17</sup>Akan tetapi anak sulung lembu, anak sulung domba atau anak sulung kambing tidak dapat kautebus. Kuduslah itu. Darahnja harus kaupertjikkan diatas mesbah dan lemaknja harus kaubakar

akan kurban api agar mendjadi harum jang memadakan Jahwe.

<sup>18</sup>Tetapi dagingnja mendjadi bagianmu seperti dada kurban timangan dan paha kanan mendjadi bagianmu djuga.

<sup>19</sup>Semua sumbangan bakti barang Kudus jang disumbangkan bani Israil kepada Jahwe Kuberikan kepadamu serta kepada putera-puterimu, sebagai hakmu jang abadi. Suatu perdjandjian garam abadi dihadapan Jahwelah itu bagimu serta keturunanmu.

<sup>20</sup>Berkatalah Jahwe kepada Harun: Dinegeri mereka engkau tidak akan mendapat milik pusaka dan tidak akan ada bagiannja bagimu ditengah-tengah mereka. Aku sendirilah jang mendjadi bagian dan milik-pusakamu ditengah-tengah bani Israil.

<sup>21</sup>Adapun bagi bani Levi mereka Kuberi segala bagian sepersepuluh di Israil akan mendjadi milik-pusakanja akan ganti pekerdjaannja jang mereka kerdjakan, jaitu pekerdjaan pada kemah pertemuan.

<sup>22</sup>Sebab bani Israil tidak boleh lagi mendekati kemah pertemuan, agar mereka djangan berdosa dan lalu mati.

<sup>23</sup>Tetapi kaum Levita akan menjelenggarakan pekerdjaan pada kemah pertemuan dan merekalah jang akan menanggung kesalahan mereka. Ketetapan abadilah itu bagi turunan kamu. Tetapi ditengah-tengah bani Israil mereka tidak mendapat milik-pusaka.

<sup>24</sup>Karena bagian sepersepuluh jang disumbangkan bani Israil kepada Jahwe sebagai sumbangan bakti itulah jang Kuberikan kepada kaum Levita mendjadi milik-pusaka. Maka dari itu Aku sudah berkata tentang mereka: Ditengah-tengah bani Israil mereka tidak mendapat milik-pusaka.

<sup>25</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>26</sup>Hendaklah engkau berbitjara dengan kaum Levita serta berkata kepada mereka: Apabila kamu menerima dari bani Israil bagian sepersepuluh jang telah Kuberikan kepadamu dari mereka sebagai milik-pusaka, maka kamu harus menjumbangkan daripadnja sepersepuluh dari bagian sepersepuluh itu sebagai sumbangan bakti Jahwe.

<sup>27</sup>Dan itu dianggap sumbangan bakti kamu, seolah-olah gandum dari lantai

pengirikan dan hasil sepenuhnja dari pengindjakan anggur.

<sup>28</sup>Demikian kamupun harus menjumbangkan sumbangan bakti Jahwe dari segenap bagian sepersepuluh jang kamu terima dari bani Israil. Daripadanja kamu harus memberikan sebuah sumbangan bakti Jahwe kepada imam Harun.

<sup>29</sup>Dari segala sesuatu jang diberikan kepadamu harus kamu sumbangkan kepada Jahwe sumbangan baktinja jang sepenuhnja, jaitu jang paling baik, bagian kudusnja.

<sup>30</sup>Dan hendaklah kaukatakan kepada mereka: Apabila kamu menjumbangkan jang paling baik daripadanja, maka bagian itu dianggap bagi kaum Levita sebagai pendapatan dari lantai pengirikan dan pendapatan dari pengindjakan anggur.

<sup>31</sup>Barang itu boleh kamu makan disegala tempat, baik kamu sendiri maupun keluargamu; sebab upahmulah itu bagi pekerdjaanmu pada kemah pertemuan.

<sup>32</sup>Dalam hal itu kamu tidak berdosa, asal sadja kamu menjumbangkan

jang paling baik daripadanja. Dengan demikian kamu tidak mentjemarkan barang kudus bani Israil dan kamu tidak akan mati.

**19**<sup>1</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa dan Harun demikian:

<sup>2</sup> Inilah ketetapan hukum jang diperintahkan Jahwe: Berbitjaralah dengan bani Israil, agar mereka mengambilkan untuk dirimu seekor lembu betina merah jang tak bertjatjat-tjela dan belum dibebani dengan kuk.

<sup>3</sup> Lembu itu harus kauserahkan kepada imam Ele'azar. Hendaklah orang menggiringnja keluar perkemahan dan menjembelihnja didepan dia.

<sup>4</sup> Imam Ele'azar harus mengambil sebagian dari darahnja dengan djarinja dan memertjikkannja kekemah pertemuan sampai tudjuh kali.

<sup>5</sup> Kemudian lembu itu hendaknja dibakar didepan matanja. Kulit, daging dan darahnja harus dibakar bersama dengan kotorannja.

<sup>6</sup> Lalu imam harus mengambil kaju aras, tsufa, dan kirmizi merah lembajung dan

kesemuannya itu harus dilemparkannya keatas lembu jang tengah menunu itu.

<sup>7</sup>Sesudahnja hendaklah imam itu mentjutji pakaiannya, memandikan tubuhnja dengan air dan lalu ia boleh masuk perkemahan lagi. Tetapi imam itu nadjis hingga petang.

<sup>8</sup>Orang jang membakar lembu itu harus djuga mentjutji pakaiannya dengan air dan memandikan tubuhnja dengan air, dan iapun nadjis hingga petang.

<sup>9</sup>Seorang jang tahir harus mengumpulkan abu lembu itu dan menaruhnja ditempat tahir diluar perkemahan. Demikian abu itu tersimpan bagi himpunan bani Israil guna air pentahiran; kurban penebus dosalah itu.

<sup>10</sup>Hendaklah orang jang mengumpulkan abu lembu itu mentjutji pakaiannya, tapi ia nadjis hingga petang. Ketetapan abadilah itu bagi bani Israil maupun perantau jang merantau diantara kamu.

<sup>11</sup>Orang jang menjentuh majat manusia mendjadi nadjis tudjuh hari lamanja.

<sup>12</sup>Pada hari ketiga ia harus memurnikan diri dengan air itu dan pada hari ketudjuh ia tahir. Djika ia tidak memurnikan diri

pada hari ketiga, maka pada hari ketujuh belumlah ia tahir.

<sup>13</sup>Barang siapa menjentuh majat manusia jang mati dan tidak memurnikan diri, ia mentjemarkan kediaman Jahwe. Orang itu harus ditumpas dari Israil; ia nadjis karena tidak dipertjiki air pentahiran dan kenadjisan masih ada padanja.

<sup>14</sup>Dan inilah hukumnja apabila seseorang mati dikemah. Setiap orang jang masuk kemah itu dan setiap orang jang ada dikemah itu mendjadi nadjis tudjuh hari lamanja.

<sup>15</sup>Setiap bedjana terbuka jang tidak ada tutup diikat diatasnja mendjadi nadjis.

<sup>16</sup>Barang siapa dipermukaan ladang menjentuh seseorang jang tertembusi pedang atau orang mati, tulang-tulang insani atau kubur mendjadi nadjis tudjuh hari lamanja.

<sup>17</sup>Untuk orang jang nadjis hendaknja diambil sedikit dari abu binatang jang dibakar sebagai kurban penebus dosa itu. Lalu diatasnja hendaknja dituangkan air hidup dalam sebuah bedjana.

<sup>18</sup>Orang jang tahir harus mengambil tsufa dan mentjelupkannya didalam air itu, lalu memertjiki dengannya kemah, segala perkakasnja dan semua orang jang ada disitu; demikian djuga bagi orang jang menjentuh tulang atau orang jang tewas, jang mati ataupun kubur.

<sup>19</sup>Orang jang tahir itu hendaknja memertjiki orang nadjis pada hari ketiga dan ketudjuh. Pada hari ketudjuh ia telah memurnikan orang itu. Adapun dia ini sendiri harus mentjutji pakaiannja dan mandi dalam air. Kemudian tahirlah ia pada petang hari.

<sup>20</sup>Tetapi orang nadjis jang tidak memurnikan diri harus ditumpas dari tengah-tengah djemaah, oleh karena ia telah mentjemarkan tempat kudus Jahwe. Sebab ia tidak dipertjiki dengan air pentahiran dan ia nadjis.

<sup>21</sup>Ketetapan abadilah itu bagi mereka. Orang jang memertjikan air pentahiran itu harus mentjutji pakaiannja dan orang jang menjentuh air pentahiran mendjadi nadjis hingga petang.

<sup>22</sup>Apa sadja jang disentuh oleh orang nadjis mendjadi nadjis djuga dan barang



siapa menjentuhnja mendjadi nadjis hingga petang.

**20**<sup>1</sup> Bani Israil, jaitu segenap himpunan, tiba digurun Sin dalam bulan pertama. Lalu rakjat menetap di Kadesj. Disitu Mirjam meninggal dan dikuburkan disitu.

<sup>2</sup> Sekali peristiwa tidak ada air bagi himpunan. Mereka lalu bergerombol lawan Musa dan Harun.

<sup>3</sup> Rakjat bertengkar dengan Musa. Kata mereka demikian: Ah, djika sekiranja kami mati sadja dikala saudara-saudara kami mati dihadapan Jahwe.

<sup>4</sup> Mengapa kamu membawa djemaah Jahwe kepadang gurun ini, sehingga kami serta ternak kami mati disini.

<sup>5</sup> Mengapa kamu menghantar kami keluar dari Mesir untuk membawa kami ketempat tandus ini, tempat orang tidak dapat menabur, tidak ada pohon ara, pokok anggur atau pohon delima; dan air untuk diminumpun tidak ada.

<sup>6</sup> Musa dan Harun mengundurkan diri dari djemaah itu kepintu kemah pertemuan, lalu meniarap. Maka tampaklah olehnja kemuliaan Jahwe.

<sup>7</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>8</sup> Ambillah tongkat itu dan kerahkanlah himpunan, engkau sendiri serta Harun kakakmu. Hendaklah kamu berkata kepada wadas ini dihadapan mata mereka. Wadas itu akan memberikan airnja! Engkau akan memantjarkan air bagi mereka dari wadas ini dan himpunan serta ternaknja akan kauberi minum.

<sup>9</sup> Musa mengambil tongkat itu dari hadirat Jahwe, sebagaimana jang diperintahkan.

<sup>10</sup> Lalu Musa dan Harun mengerahkan djemaah kemuka wadas itu. Berkatalah ia kepada mereka: Dengarlah, kaum degil. Masakan dari wadas ini kami dapat memantjarkan air bagi kamu!

<sup>11</sup> Kemudian Musa mengangkat tangannja dan dengan tongkatnja dipukulnja wadas itu sampai dua kali. Maka berpantjarlah air jang banjak, sehingga himpunan itu serta ternaknja dapat minum.

<sup>12</sup> Berkatalah Jahwe kepada Musa dan Harun: Oleh karena kamu tidak pertjaja padaKu dan tidak menghormati

kekudusanku didepan mata bani Israil, maka kamu tidak akan membawa djemaah ini kenegeri jang hendak Kuanugerahkan kepada mereka.

<sup>13</sup>Itulah air Meriba, tempat bani Israil bertengkar dengan Jahwe dan Ia menjatakan diri Kudus diantara mereka.

<sup>14</sup>Dari Kadesj Musa mengutus pesuruh keradja Edom (dengan pesan): Begini kata saudaramu Israil: Anda sudah mengetahui segala kesusahan jang telah menimpa diri kami.

<sup>15</sup>Bagaimana nenek-mojang kami telah turun ke Mesir dan lama sekali menetap di Mesir. Orang Mesir telah mendjahati kami serta nenek-mojang kami.

<sup>16</sup>Tetapi kami lalu berseru kepada Jahwe dan Iapun mendengar suara kami. Ia telah mengutus seorang malaekat dan menghantar kami keluar dari Mesir. Dan lihatlah, kami ada di Kadesj, sebuah kota diperbatasan wilajah anda.

<sup>17</sup>Biarkanlah kami melalui negeri anda. Kami tidak akan melalui ladang atau kebun anggur dan kamipun tidak akan minum air sumur. Djalan besarlah jang akan kami tempuh dan tidak

menjimpang kekanan atau kekiri sampai kami sudah melampaui wilajah anda.

<sup>18</sup>Tetapi sahut Edom: Anda tidak boleh lewat sini. Kalau demikian, beta akan keluar menghadapi anda dengan pedang.

<sup>19</sup>Maka bani Israil berkata kepadanya: Kami akan mendjalani djalan raja sadja dan djikalau saja atau hewan saja meminum airmu, akan saja membajar harganja. Saja mau lalu sadja dengan berdjalan kaki, lain tidak.

<sup>20</sup>Sahutnja: Anda tidak boleh lewat sini. Lalu keluarlah Edom menghadapi mereka dengan banjak rakjat dan angkatan perang jang besar.

<sup>21</sup>Ketika Edom enggan memberi Israil idjin untuk melalui wilajahnja, maka Israil berbelok daripadanja.

<sup>22</sup>Bani Israil, seluruh himpunan, berangkat dari Kadesj dan mereka sampai digunung Hor.

<sup>23</sup>Berkatalah Jahwe kepada Musa dan Harun digunung Hor, diperbatasan negeri Edom, demikian:

<sup>24</sup>Harun akan dipersatukan dengan kaum bangsanja, sebab ia tidak akan sampai dinegeri jang hendak

Kuanugerahkan kepada bani Israil, oleh karena kamu telah mendurhakai firmanKu pada air Meriba.

<sup>25</sup> Ambillah Harun dan Ele'azar, anaknja, dan suruhlah mereka mendaki gunung Hor.

<sup>26</sup> Tanggalkanlah pakaian Harun dan kenakanlah pada Ele'azar. Lalu Harun akan dipersatukan dengan kaum sebangsanja dan wafat disitu.

<sup>27</sup> Musa berbuat sebagaimana diperintahkan Jahwe. Mereka mendaki gunung Hor didepan mata segenap himpunan.

<sup>28</sup> Musa menanggalkan pakaian Harun, jang lalu dikenakannja pada Ele'azar, anaknja. Harun wafat disitu, dipuntjak gunung. Kemudian Musa dan Ele'azar turun dari gunung itu.

<sup>29</sup> Setelah segenap himpunan mengambil tahu, bahwa Harun sudah meninggal, maka segenap keluarga Israil menangiisi dia tigapuluh hari lamanja.

**21** <sup>1</sup> Ketika radja 'Arad, jaitu orang Kena'an jang diam di Tanah Selatan, mendengar, bahwa Israil datang melewati djalan Atarim, lalu ia

bertempur dengan Israil dan menawan beberapa orang.

<sup>2</sup>Israil bernazar kepada Jahwe demikian: Seandainya Engkau menjerahkan bangsa ini kedalam tanganku, maka aku akan mengharamkan sekalian kota mereka.

<sup>3</sup>Jahwe mendengarkan suara Israil dan menjerahkan orang Kena'an itu. Dan Israil mengharamkan mereka serta kota-kotanja. Karena itulah nama tempat itu disebut Horma.

<sup>4</sup>Setelah mereka berangkat dari gunung Hor kedjurusan Laut Merah untuk mengegosi negeri Edom, rakjat berkesal hati ditengah djalan.

<sup>5</sup>Rakjat menggerutu terhadap Jahwe dan Musa: Mengapa kamu menghantar kami keluar dari Mesir agar mati dipadang gurun ini. Sebab roti tidak ada dan airpun tidak ada dan kami sudah muak terhadap redjeki kelaparan ini.

<sup>6</sup>Lalu Jahwe mengirim ular-ular berapi keantara rakjat, jang memagut rakjat. Banjak rakjat Israil mati.

<sup>7</sup>Maka rakjat pergi ke Musa dan mereka berkata: Kami telah berdosa, sebab kami telah mengerutu terhadap Jahwe dan

kepada tuan. Berdoalah kepada Jahwe, agar ular-ular ini didjauhkanNja. Dan berdoalah Musa demi untuk rakjat.

<sup>8</sup>Berkatalah Jahwe kepada Musa: Buatlah olehmu sebuah ular perunggu dan pasanglah itu pada sebatang pantjang. Dan setiap orang jang dipagut lalu melihat itu akan hidup.

<sup>9</sup>Maka dibuatlah oleh Musa sebuah ular perunggu jang dipasangnja pada sebatang pantjang. Apabila seseorang dipagut, lalu memandang ular perunggu itu, ia tetap hidup djuga.

<sup>10</sup>Bani Israil berangkat dan berkemah di Obot.

<sup>11</sup>Dari Obot mereka berangkat, lalu berkemah di Ije-ha-'Abarim dipadang gurun jang berhadapan dengan Moab disebelah matahari terbit.

<sup>12</sup>Dari situ mereka berangkat dan berkemah dekat anaksungai Zered.

<sup>13</sup>Dari situ mereka berangkat, lalu berkemah diseberang sungai Arnon, jang digurun keluar dari wilajah Amor. Karena sungai Arnon itu adalah batasan Moab, antara Moab dengan Amor.

<sup>14</sup> Maka dari itu dikatakanlah dalam Kitab Pertempuran Jahwe: Waeb di Sufa dan anak sungai Arnon,

<sup>15</sup> dan lereng anak-anak sungai jang membudjur kedjurusan kedudukan 'Ar dan bersandar pada wilajah Moab.

<sup>16</sup> Dari situ ke Beer .... jaitu sumur jang telah dikatakan Jahwe kepada Musa: Kumpulkanlah rakjat, lalu mereka akan Kuberi air.

<sup>17</sup> Dikala itu Israil menjanjikan njanjian ini: Berbuallah, hai sumur, berlagulah baginja;

<sup>18</sup> sumur jang digali pangeran-pangeran, jang ditjebak oleh kaum bangsawan rakjat dengan tongkatnja, tongkat kuasanja. Dari padang gurun terus ke Matana,

<sup>19</sup> dari Matana ke Nahaliel, dari Nahaliel ke Bamot,

<sup>20</sup> dari Bamot ke lembah jang diperladangan Moab, menudju ke puntjak Pisga, jang menguasai padang balantara.

<sup>21</sup> Israil mengutus pesuruh kepada Sihon, radja Amor, dengan pesan ini:

<sup>22</sup> Biarkanlah saja melalui negeri anda. Kami tidak akan menjimpang



masuk ladang atau kebun anggur. Kami tidak akan minum air sumur dan akan menempuh djalan besar sadja sampai kami melalui wilajah anda.

<sup>23</sup>Tetapi Sihon tidak memberi Israil idjin untuk melalui wilajahnja. Sihon mengumpulkan seluruh rakjatnja dan keluar menjongsong Israil dipadang gurun. Setibanja di Jahas ia bertempur dengan Israil.

<sup>24</sup>Tetapi Israil memukul dia dengan mata pedang dan memiliki negerinja mulai dari anak sungai Arnon hingga anak sungai Jabok, hingga bani 'Amon; sebab batasan 'Amon terlalu kuat.

<sup>25</sup>Semua kota itu direbut Israil lalu diamlah mereka disegala kota orang-orang Amor, jakni di Hesjbon dan segala takluknja.

<sup>26</sup>Sebab Hesjbon adalah kota milik Sihon, radja Amor. Dahulu dia ini sudah bertempur dengan radja Moab dan telah merebut seluruh negerinja dari tangannja sampai keanak-sungai Arnon.

<sup>27</sup>Maka itu para penjair berkata: Datanglah ke Hesjbon, kota Sihon itu dibangun dan diperkokoh.

<sup>28</sup>Sebab api telah keluar dari Hesjbon dan njala api dari puri Sihon, jang telah menelan 'Ar Moab, si penguasa ketinggian-ketinggian Arnon.

<sup>29</sup>Tjelaka engkau, hai Moab! Binasalah engkau, hai bangsa Kemosj. Putera-puteranja dibuatnja mendjadi pelari, puteri-puterinja mendjadi tawanan, bagi Sihon, radja Amor.

<sup>30</sup>Mereka kita panahi, binasalah Hejsbon sampai ke Dibon; kita lengangkan hingga ke Nofah, jang membudjur sampai ke Medeba.

<sup>31</sup>Maka Israil diam dinegeri orang-orang Amor.

<sup>32</sup>Setelah Musa mengutus orang untuk memata-matai Ja'ezer, mereka lalu merebut kota-kota takluknja dan mengenjahkan orang-orang Amor jang ada disitu.

<sup>33</sup>Kemudian mereka berbelok dan menempuh djalan ke Basjan. Keluarlah 'Og, radja Basjan, menjongsong mereka, ia sendiri dengan seluruh rakjatnja, untuk bertempur di Edre'i.

<sup>34</sup>Berkatalah Jahwe kepada Musa: Djanganlah takut, sebab ia Kuserahkan kedalam tanganmu, ia sendiri serta

segenap rakjatnja dan negerinja. Hendaklah kauperbuat dengannya sebagaimana jang telah kauperbuat dengan Sihon, radja Amor jang kediamannya di Hesjbon.

<sup>35</sup> Mereka memukul dia serta anak-anak dan rakjatnja sedemikian rupa, sehingga tidak tersisa baginja seorangpun jang terluput. Selandjutnja mereka memiliki negerinja.

**22**<sup>1</sup> Bani Israil berangkat dan berkemah dipadang kersang Moab, diseberang sungai Jarden, didekat Jeriho.

<sup>2</sup> Adapun Balak bin Sipor mengambil tahu tentang segala sesuatu jang telah diperbuat Israil terhadap orang-orang Amor.

<sup>3</sup> Maka sangat ketakutanlah Moab kepada rakjat itu, sebab banjak, dan sangat chawatir mereka karena bani Israil.

<sup>4</sup> Berkatalah Moab kepada kaum tua-tua Midian: Sekarang orang jang banjak itu akan membuat daerah-daerah kita mendjadi lokos, seperti lembu merumput diladang sampai lokoslah ladang itu.

Dimasa itu Balak bin Sipor mendjadi radja Moab.

<sup>5</sup> Ia mengutus orang kepada Bile'am bin Be'or di Petor, jang letaknja ditepi Sungai dinegeri 'Amaw untuk memanggil dia katanja: Ada suatu bangsa keluar dari Mesir dan menutupi permukaan bumi dan duduk berhadapan dengan daku.

<sup>6</sup> Nah sekarang, sudilah anda datang dan mengutuk bangsa itu demi aku, sebab kuasalah bangsa itu daripada aku. Mungkin aku lalu akan sanggup memukulnja mundur serta mengusir mereka dari negeri itu. Aku tahu: Barang siapa anda berkati, ia sungguh terberkati dan barang siapa anda kutuk, ia sungguh terkutuk.

<sup>7</sup> Kaum tua-tua Moab dan Midian pergi dengan membawa upah bagi orang hobatan itu. Mereka tiba ditempat Bile'am dan menjampaiakan kepadanya pesan Balak itu.

<sup>8</sup> Sahutnja kepada mereka: Bermalamlah sadja disini malam ini. Aku akan berdjawab kepada kalian, sebagaimana jang akan disabdakan Jahwe kepadaku. Maka pangeran-

pangeran Moab itu tinggal pada Bile'am.

<sup>9</sup>Allah datang kepada Bile'am, lalu berkata: Siapa orang-orang jang ada padamu itu?

<sup>10</sup>Sahut Bile'am kepada Allah: Balak bin Sopor, radja Moab, mengirim kepada saja pesan ini:

<sup>11</sup>Lihatlah ada suatu bangsa keluar dari Mesir, jang menutupi permukaan bumi. Nah sekarang, datanglah dan laknatkanlah bangsa itu demi aku. Mungkin aku akan sanggup bertempur dengannya dan mengusirnja.

<sup>12</sup>Kata Jahwe kepada Bile'am: Djangan pergi bersama dengan mereka; djangan mengutuk bangsa itu, sebab terberkatilah mereka itu.

<sup>13</sup>Pagi-pagi Bile'am bangun dan berkata kepada para pangeran Balak: Pulanglah sadja kenegerimu, sebab Jahwe tidak mengidjinkan aku mengikuti kalian.

<sup>14</sup>Lalu bertolaklah para pangeran Moab dan mereka tiba pada Balak. Kata mereka: Bile'am tidak mau mengikuti kami.

<sup>15</sup>Kemudian Balak mengutus lagi pangeran jang lebih banjak dan lebih mulia daripada jang dahulu itu.

<sup>16</sup>Mereka tiba pada Bile'am dan berkata kepadanya: Demikianlah kata Balak bin Sipor: Djanganlah anda enggan datang kepadaku,

<sup>17</sup>sebab aku hendak sangat menggandjari anda. Apapun sadja jang akan anda katakan kepadaku akan kuperbuat djuga. Hanja sudilah anda datang dan melaknatkan bagiku bangsa itu.

<sup>18</sup>Djawab Bile'am kepada hamba-hamba Balak: Sekiranjaja Balak memberi saja rumahnja penuh perak dan emas, saja belum djuga dapat melanggar firman Jahwe, Allah saja, dengan berbuat sesuatu, baik ketjil maupun besar.

<sup>19</sup>Tetapi sekarang bermalamlah lagi disini, agar saja tahu apa jang akan disabdakan Jahwe selandjutnja kepada saja.

<sup>20</sup>Pada malam hari Allah datang kepada Bile'am dan berkata kepadanya: Djikalau orang-orang itu datang untuk memanggil engkau, bangunlah dan ikutilah mereka.

Tapi hanja apa jang akan Kusabdakan kepadamu sadjalah boleh kauperbuat.

<sup>21</sup> Maka bangunlah Bile'am pagi-pagi, memelanai keledai betinanja, lalu mengikuti para pangeran Moab.

<sup>22</sup> Tetapi bernjala-njalalah murka Jahwe, oleh karena ia ikut, dan berdirilah malaekat Jahwe ditengah djalan sebagai lawannja. Ia menunggang keledai betinanja dan dua orang budjang ada sertanja.

<sup>23</sup> Ketika keledai itu melihat malaekat Jahwe berdiri ditengah djalan dengan pedang terhunus ditangannja, ia menjimpang dari djalan dan masuk ladang. Bile'am memukuli keledai itu untuk memaksa dia kembali kedjalan.

<sup>24</sup> Lalu Malaekat Jahwe berdiri didjalan jang diapit kebun-kebun anggur dan ada pagar tembok sebelah-menjebelah.

<sup>25</sup> Melihat malaekat Jahwe keledai itu menubruk tembok itu dan mengimpit kaki Bile'am pada tembok itu. Maka keledai itu dipukulinjalah pula.

<sup>26</sup> Sekali lagi malaekat Jahwe terus berdjalan dan berdiri ditempat jang sempit, tempat tidak ada kesempatan untuk menjimpang kekanan atau kekiri.

<sup>27</sup> Ketika keledai itu melihat malaekat Jahwe, menangkuplah ia dibawah Bile'am. Bernjala-njalalah amarah Bile'am dan dipukulinjalah keledai itu dengan tongkatnja.

<sup>28</sup> Lalu Jahwe membuka mulut keledai itu dan berkatalah ia kepada Bile'am: Saja pengapakan maka tuan memukuli saja sedemikian sampai tiga kali?

<sup>29</sup> Sahut Bile'am kepada keledainja: Oleh karena engkau mempermainkan daku. Sekiranjaja ada pedang ditanganku, nistjaja engkau kubunuh sekarang ini djuga.

<sup>30</sup> Sahut keledainja kepada Bile'am: Bukankah saja ini keledai tuan jang telah tuan tanggungi sepanjang umur hidup tuan sampai dengan hari ini? Pernahkah saja biasa memperlakukan tuan demikian? Sahutnja: Tidak!

<sup>31</sup> Maka Jahwe mentjelikkan mata Bile'am, sehingga iapun melihat malaekat Jahwe berdiri ditengah djalan dengan pedang terhunus ditangannja. Ia membungkuk serta bersujud.

<sup>32</sup> Kata malaekat Jahwe kepadanja: Mengapa engkau memukuli keledaimu ini sampai tiga kali? Akulah jang



tampil sebagai lawanmu, oleh karena perdjalanannya ini Kuanggap buruk.

<sup>33</sup>Melihat Aku, keledai ini menjingkir dari hadapanKu sampai tiga kali. Andaikata ia tidak menjingkir dari hadapanKu, nistjaja sekarang djuga engkau telah Kubunuh, tapi ia Kuhidupi.

<sup>34</sup>Berkatalah Bile'am kepada malaekat Jahwe: Aku telah berdosa, sebab tidak tahulah aku, bahwa Engkaulah jang berdiri ditengah djalan berhadapan dengan daku. Dan sekarang, djikalau durdjanalah ini dalam pandanganMu, aku hendak pulang djuga.

<sup>35</sup>Berkatalah malaekat Jahwe: Terus sadja ikutilah orang-orang itu, tetapi hanja apa jang akan Kusabdakan kepadamu sadjalah boleh engkau katakan. Maka Bile'am mengikut para pangeran Balak.

<sup>36</sup>Adapun Balak mendengar, bahwa Bile'am sudah tiba. Maka keluarlah ia menjongsong dia sampai di 'Ir Moab, jang letaknja diperbatasan Arnon diperhinggahan wilajah itu.

<sup>37</sup>Berkatalah Balak kepada Bile'am: Tidakkah aku telah berkali-kali mengutus orang kepada anda untuk memanggil

anda? Mengapa anda tidak datang kepadaku? Tidak mampukah aku ini menggandjari anda?

<sup>38</sup>Sahut Bile'am kepada Balak: Lihatlah, saja sudah datang kepada tuan. Tetapi sanggupkah saja sekarang untuk mengatakan barang sesuatu? Sabda jang ditaruh Jahwe dimulut saja, itulah jang hendak saja katakan.

<sup>39</sup>Kemudian Bile'am mengikut Balak dan mereka datang di Kirjat-Husot.

<sup>40</sup>Adapun Balak mempersembahkan sapi dan domba dan daripadanja disadjikan kepada Bile'am dan para pangeran jang ada sertanja.

<sup>41</sup>Pagi-pagi Balak menghantar Bile'am keatas Bamot-Ba'al. Dari situ ia dapat melihat udjung rakjat.

**23**<sup>1</sup>Berkatalah Bile'am kepada Balak: Bangunkanlah bagi saja disini mesbah tudjuh buah dan sediakanlah bagi saja disini lembu djantan tudjuh ekor dan domba djantan tudjuh ekor.

<sup>2</sup>Berbuatlah Balak sebagaimana jang disuruh Bile'am. Maka Balak bersama dengan Bile'am mempersembahkan

seekor lembu djantan dan seekor domba djantan diatas tiap-tiap mesbah.

<sup>3</sup>Maka berkatalah Bile'am kepada Balak: Tinggallah pada kurban bakar tuan ini, sedangkan saja pergi. Barangkali Jahwe menemui saja. Apa sadja jang akan diperlihatkanNja kepada saja, akan saja beritahukan kepada tuan. Lalu ia pergi kedjalan gurun.

<sup>4</sup>Allah menemui Bile'am dan berkatalah ia kepadaNja: Ketudjuh mesbah itu telah kusiapkan dan diatas tiap-tiap mesbah kupersembahkan seekor lembu djantan dan seekor domba djantan.

<sup>5</sup>Dan Jahwe menaruh sabdaNja dimulut Bile'am. KataNja: Kembalilah kepada Balak dan hendaklah kaukatakan demikian.

<sup>6</sup>Ia lalu kembali kepada Balak jang masih djuga berdiri pada kurban bakarnya, ia sendiri dan para pangeran Moab.

<sup>7</sup>Bile'am mengangkat pantunnja ini: Dari 'Aram aku diiringkan oleh Balak, oleh radja Moab dari pegunungan di timur. Datanglah, kutuklah demiku Jakub, datanglah, sumpahilah Israil!

<sup>8</sup>Bagaimana gerangan dapat kulaknatkan jang tidak dilaknatkan oleh Allah; bagaimana dapat kusumpahi jang tidak disumpahi oleh Jahwe?

<sup>9</sup>Dari puntjak padas ia kulihat, dari bukit ia kupandang. Lihatlah, suatu bangsa jang diam terpentjil, jang tidak menghitung dirinja diantara sekalian kaum.

<sup>10</sup>Siapa dapat membilang debu Jakub dan menghitung lebu Israil? Semoga aku mati seperti orang-orang lurus dan semoga adjalku bagaikan adjal mereka!

<sup>11</sup>Kata Balak kepada Bile'am: Anda pengapakan aku ini? Untuk mengutuk seteruku anda kuambil, masakan anda berkati!

<sup>12</sup>Djawabnja: Bukankah apa jang ditaruh Jahwe didalam mulut saja harus saja katakan dengan saksama?

<sup>13</sup>Kata Balak kepadanya: Ikutlah aku ketempat lain, darimana anda dapat melihatnja. Dari sini hanja udjungnja sadjalah anda lihat, tetapi seluruhnja tidak anda lihat. Dari situ hendaklah anda laknatkan bagiku.

<sup>14</sup>Kemudian dibawanjalah ia keladang para Penindjau, kepuntjak gunung

Pisga. Maka ia membangun mesbah tudjuh buah dan mempersembahkan seekor lembu djantan dan seekor domba djantan diatas tiap-tiap mesbah.

<sup>15</sup>Kemudian (Bile'am) berkata kepada Balak: Tinggallah disini pada kurban-kurban bakar tuan, sedangkan saja kesitu, mungkin akan ditemui disitu.

<sup>16</sup>Jahwe menemui Bile'am dan menaruh sabdaNja dimulutnja, kataNja: Kembalilah ke Balak dan hendaklah engkau berbitjara demikian.

<sup>17</sup>Ketika ia datang kepadanya, ia masih djuga berdiri pada kurban bakarnya dan para pangeran Moab ada sertanja. Bertanjalah Balak kepadanya: Disabdakan apa oleh Jahwe?

<sup>18</sup>Ia mengangkat pantunnja ini: Bangkitlah hai Balak, dengarlah, tjondongkanlah telinga kepadaku, hai bin Sipor

<sup>19</sup>Allah bukan manusia, sehingga Ia berbohong, dan bukan anak-manusia, sehingga Ia menjesal. Masakan Ia berkata dan tidak berbuat, bersabda dan tidak meneguhkannya!

<sup>20</sup> Sungguh, aku disuruhkan memberkati, dan djika Ia memberkati, tidak dapat kuelakkan.

<sup>21</sup> Di Jakub kedjahatan tidaklah tampak, di Israil orang tidak melihat bentjana. Jahwe, Allahnja, ada sertanja; pekik-sorak Radja bertalun-talun padanja.

<sup>22</sup> Allah, jang menghantar mereka keluar dari Mesir, bagaikan tanduk banteng baginja.

<sup>23</sup> Sebab pada Jakub tidak ada serapah, pada Israil tidak ada hobatan. Kepada Jakub dan Israil dikatakan sudah, apa jang dikerdjakan Allah.

<sup>24</sup> Ini suatu bangsa jang bagaikan singa betina bangkitnja, jang laksana singa bangkit berdiri. Tidakkah berbaring ia sebelum menelan mangsanja dan meminum darah orang jang tewas.

<sup>25</sup> Berkatalah Balak kepada Bile'am: Kalaupun anda tidak dapat melaknatkannja, djangan anda memberkatinja!

<sup>26</sup> Djawab Bile'am dan katanja kepada Balak: Tidakkah telah saja katakan kepada tuan: Segala sesuatu jang

disabdakan Jahwe, itulah jang akan saja perbuat?

<sup>27</sup> Kata Balak kepada Bile'am: Mari, anda akan kubawa ketempat lain sadja. Mungkin dipandang lurus oleh Jahwe, bahwa dari situ anda melaknatkannja.

<sup>28</sup> Maka oleh Balak Bile'am dibawa kepuntjak gunung Pe'or jang menguasai padang belantara.

<sup>29</sup> Berkatalah Bile'am kepada Balak: Bangunkanlah bagi saja disini mesbah tudjuh buah dan sediakanlah bagiku lembu djantan tudjuh ekor dan domba djantan tudjuh ekor.

<sup>30</sup> Balak lalu berbuat sebagaimana telah dikatakan Bile'am. Diatas tiap-tiap mesbah ia mempersembahkan seekor lembu djantan dan seekor domba djantan.

**24**<sup>1</sup> Bile'am mengerti, bahwa baiklah dalam pandangan Jahwe, bahwa ia memberkati Israil. Maka dari itu ia tidak lagi pergi seperti tadi untuk menemui serapah, melainkan ia memalingkan mukanja kepadang gurun.

<sup>2</sup> Ketika Bile'am menengadahkan matanja, ia melihat Israil jang duduk bersuku-suku. Lalu roh Allah merasukinja

<sup>3</sup> dan ia mengangkat pantunnja ini:  
Firman Bile'am bin Be'or, firman prija  
jang tjelik matanja;

<sup>4</sup> firman orang jang mendengar  
perkataan Allah dan melihat penglihatan  
Sang Kuasa, jang rebah dengan mata  
terbuka.

<sup>5</sup> Alangkah elok segala kemahmu, hai  
Jakub, sekalian kediamanmu, hai Israil,

<sup>6</sup> terbentang bagaikan lembah, laksana  
taman ditepi sungai; seperti kaju manis  
jang ditanam Jahwe, mirip pokok aras  
didekat air.

<sup>7</sup> Airnja meluap dari kedua embernja,  
semaiannja pada air jang banjak.

Dari Agag tinggilah Radjanja, luhurlah  
keradjaanNja.

<sup>8</sup> Allah jang menghantarnja keluar dari  
Mesir bagaikan tanduk banteng baginja.  
Bangsa jang mendjadi musuhnja  
ia telan, tulang-belulang mereka  
diremukkannja, dan dihantjurkannja  
dengan anak-panah.

<sup>9</sup> Ia berdekam, menangkap bagaikan  
singa djantan dan laksana singa betina,  
siapa berani membangunkannja?  
Terberkatilah jang memberkati engkau  
dan terkutuklah jang mengutuki engkau.



<sup>10</sup>Maka bernjala-njalalah murka Balak kepada Bile'am dan ia bertepuk tangan. Kata Balak kepada Bile'am: Untuk melaknatkan para seteruku anda kupanggil, tetapi anda malah memberkatinja sampai tiga kali.

<sup>11</sup>Sekarang, njahlah ketempat tinggalmu. Aku sudah berdjandji menggandjari anda. Tapi Jahwe sungguh-sungguh menahan gandjaran itu daripada anda.

<sup>12</sup>Kata Bile'am kepada Balak: Tidakkah sudah saja katakan kepada para pesuruh jang tuan utus kepada saja begini:

<sup>13</sup>Sekiranja Balak memberi saja rumahnja penuh perak dan emas, saja tidak dapat melanggar firman Jahwe dengan berbuat sendiri, entah baik entah djahat. Apa sadja jang disabdakan Jahwe, itulah jang hendak saja katakan.

<sup>14</sup>Nah sekarang, saja akan pulang kebangsa saja. Ajohlah, kepada tuan hendak saja maklumkan apa jang akan diperbuat bangsa ini kepada bangsa tuan dimasa depan.

<sup>15</sup>Lalu ia mengangkat pantunnja ini: Firman Bile'am bin Be'or, firman prija jang tjelik matanja;

<sup>16</sup> firman orang jang mendengar perkataan Allah dan tahu akan pengetahuan Jang Mahatinggi serta melihat penglihatan Sang Kuasa, jang rebah dengan mata terbuka.

<sup>17</sup> Aku melihatnja tapi tidak sekarang, ia kupandang tapi tidak dekat; sebuah bintang terbit dari Jakub, sebatang tongkat berbangkit dari Israil. Pelipsis Moab dihantjurkannja dan tengkorak segala bani Sjet;

<sup>18</sup> Edom mendjadi djadjahan, djadjahanlah mendjadi Se'ir (seteru-seterunja), tetapi Israil bertambah kuatnja.

<sup>19</sup> Dari Jakub ia akan berkuasa dan membasmi jang terluput dari 'Ar.

<sup>20</sup> Melihat 'Amalek ia mengangkat pantunnja ini: Jang pertama dari sekalian bangsa ialah 'Amalek, tapi kebinasaannjalah kesudahannja.

<sup>21</sup> Melihat orang-orang Kain ia mengangkat pantunnja ini: Tetaplah kedudukanmu, dipadas dipasanglah sarangmu.

<sup>22</sup> Namun demikian Kain akan terbasmi. Masih berapa lamakah, maka engkau ditawan Asjur?

<sup>23</sup> Lalu ia mengangkat pantunnja ini: Tjelakalah, siapa masih akan hidup pabila itu dilaksanakan Allah?

<sup>24</sup> Kapal-kapal dari pantai Kitim! Asjur akan direndahkan olehnja dan 'Eber akan ditindasnja, tapi iapun akan binasa.

<sup>25</sup> Lalu bangkitlah Bile'am dan berangkat serta pulang ketempat tinggalnja. Balakpun pergi dan menempuh djalannja.

**25** <sup>1</sup> Adapun Israil tinggal di Sjitim dan mulailah rakjat berdjinah dengan puteri-puteri Moab.

<sup>2</sup> Mereka ini mengundang rakjat kepada kurban dewatanja. Rakjat makan dan bersudjud kepada dewata mereka.

<sup>3</sup> Israil melekat pada Ba'al-Pe'or. Tetapi murka Jahwe bernjala-njala kepada Israil.

<sup>4</sup> Kata Jahwe kepada Musa: Ambillah semua kepala rakjat dan sulakanlah dihadapan Jahwe disiang hari, agar pidjar murka Jahwe berbalik dari Israil.

<sup>5</sup> Lalu Musa berkata kepada hakim Israil: Hendaklah kamu masing-masing membunuh orang-orangnja sendiri jang telah melekat pada Ba'al Pe'or.

<sup>6</sup>Dan lihatlah, salah seorang bani Israil datang membawa kepada saudara-saudaranya seorang wanita Midian. Hal itu dilihat Musa serta segenap himpunan bani Israil jang sedang menangis pada pintu kemah pertemuan.

<sup>7</sup>Melihat itu Pinehas bin Ele'azar bin imam Harun bangkit dari tengah-tengah himpunan dan mengambil sebatang seligi ditangannya.

<sup>8</sup>Ia mengikuti orang Israil itu masuk kemah bagian untuk wanita dan ia menikam kedua-duanya, baik orang Israil itu maupun wanita Midian itu, pada bagian perutnya. Maka mundurlah bala itu dari bani Israil.

<sup>9</sup>Adapun djumlahnya orang jang mati karena bala itu adalah duapuluh empat ribu jiwa.

<sup>10</sup>Kemudian bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>11</sup>Pinehas bin Ele'azar bin imam Harun telah memalingkan amarahKu dari bani Israil karena dengan giatnya ia bergiat bagiKu ditengah-tengah mereka, sehingga bani Israil tidak sampai Kulenjakkan karena tjemburuanKu.

<sup>12</sup> Maka dari itu katakanlah: Sungguh, kepadanja Kuanugerahkan perdjandjian perdamaianKu,

<sup>13</sup> agar mendjadi bagiannja serta bagian keturunannja kelak, suatu perdjandjian imamat jang abadi, oleh karena ia telah bergiat bagi Allahnja dan mentjeriakan bani Israil.

<sup>14</sup> Adapun nama orang Israil jang direbahkan bersama dengan wanita Midian itu ialah Zimri bin Salu, seorang penghulu keluarga dari suku Sjime'on.

<sup>15</sup> Dan nama wanita Midian jang direbahkan itu ialah Kozbi binti Sur, seorang kepala suku bangsa Midian.

<sup>16</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>17</sup> Musuhilah orang-orang Midian dan hendaklah kamu memukul mereka.

<sup>18</sup> Sebab mereka telah memusuhi kamu dengan tipu-daja dengan tjara kamu diperdajakan mereka dalam peristiwa Pe'or dan Kozbi binti penghulu Midian, saudari mereka; ia direbahkan pada hari bala jang berhubungan dengan peristiwa Pe'or itu.

**26**<sup>1</sup> (25-19) Sesudah bala itu, (26-1) berkatalah Jahwe kepada Musa dan Ele'azar bin imam Harun demikian:

<sup>2</sup>Daftarkanlah djumlahnja segenap himpunan bani Israil mulai dari orang jang berumur duapuluh tahun keatas menurut keluarga mereka, jaitu semua jang wadjib masuk tentara Israil.

<sup>3</sup>Maka berbitjaralah Musa dan imam Ele'azar dengan mereka dipadang kersang Moab, ditepi sungai Jarden didekat Jericho dengan berkata:

<sup>4</sup>Mulai dari jang berumur duapuluh tahun keatas, sebagaimana jang diperintahkan Jahwe kepada Musa, jaitu bani Israil jang keluar dari negeri Mesir:

<sup>5</sup>Ruben, anak sulung Israil. Bani Ruben: Hanok dari marga Hanok; dari Palu marga Palu;

<sup>6</sup>dari Hesron marga Hesron; dari Karmi marga Karmi.

<sup>7</sup>Itulah marga-marga Ruben dan djumlahnja orang jang dibilang adalah empatpuluh tiga ribu tudjuh ratus tigapuluh djiwa.

<sup>8</sup>Anak-anak Palu: Eliab;

<sup>9</sup>anak-anak Eliab: Nemuel, Datan dan Abiram. Datan dan Abiram itulah

jang dipanggil dari himpunan, dikala mereka menikai Musa dan Harun dalam gerombolan Korah, ketika gerombolan itu menikai Jahwe.

<sup>10</sup>Maka bumi membuka mulutnja dan menelan mereka bersama dengan Korah, ketika gerombolan itu mati oleh karena api melulur duaratus limapuluh orang itu, sehingga mereka mendjadi sebuah alamat.

<sup>11</sup>Tetapi anak-anak Korah tidaklah mati.

<sup>12</sup>Bani Sjime'on menurut marga-marga mereka: Dari Nemuel: marga Nemuel; Dari Jamin: marga Jamin; dari Jakin: marga Jakin;

<sup>13</sup>Dari Zerah: marga Zerah; dari Sjaul: marga Sjaul.

<sup>14</sup>Itulah marga-marga orang-orang Sjime'on, duapuluh dua ribu duaratus djiwa.

<sup>15</sup>Bani Gad menurut marga-marga mereka: dari Sefon: marga Sefon; dari Hagi: marga Hagi; dari Sjuni: marga Sjuni;

<sup>16</sup>dari Ozni: marga Ozni; dari 'Eri: marga 'Eri

<sup>17</sup> dari Arod: marga Arod; dari Areli: marga Areli.

<sup>18</sup> Itulah marga-marga bani Gad. Djumlahnja orang-orang jang dibilang adalah empatpuluh ribu limaratus djiwa.

<sup>19</sup> Anak-anak Juda: 'Er dan Onan. Tetapi 'Er dan Onan mati dinegeri Kena'an.

<sup>20</sup> Adapun bani Juda menurut marga-marganja ialah: dari Sjela: marga Sjela; dari Peres: marga Peres; dari Zerah: marga Zerah.

<sup>21</sup> Adapun bani Peres ialah: dari Hesron: marga Hesron; dari Hamul: marga Hamul;

<sup>22</sup> Itulah marga-marga Juda. Djumlahnja orang-orang jang dibilang adalah tudjuhpuluhenam ribu limaratus djiwa.

<sup>23</sup> Bani Isakar menurut marga-marga mereka: Dari Tola: marga Tola; dari Puwa: marga Puwa;

<sup>24</sup> dari Jasjub: marga Jasjub; dari Sjimron: marga Sjimron;

<sup>25</sup> Itulah marga-marga Isakar. Djumlahnja orang-orang jang dibilang adalah enampuluhempat ribu tigaratus djiwa.



<sup>26</sup> Bani Zebulun menurut marga-marga mereka: Dari Sered: marga Sered; dari Elon: marga Elon; dari Jahleel: marga Jahleel.

<sup>27</sup> Itulah marga-marga Zebulun. Djumlahnja orang jang dibilang adalah enampuluh ribu limaratus djiwa.

<sup>28</sup> Bani Jusuf menurut marga-marga mereka; Menasje dan Efraim:

<sup>29</sup> Bani Menasje: Dari Makir: marga Makir. Adapun Makir memperanakan Gile'ad; dari Gile'ad: marga Gile'ad.

<sup>30</sup> Inilah bani Gile'ad: Dari I'ezer: marga I'ezer; dari Helek: marga Helek;

<sup>31</sup> (26-30) dari Asriel: marga Asriel; dari Sjekem: marga Sjekem;

<sup>32</sup> dari Sjemida': marga Sjemida'; dari Hefer: marga Hefer.

<sup>33</sup> Adapun Selafehad bin Hefer tidak ada anak-anak laki, tapi ada puteri-puteri. Dan nama puteri-puteri Selafehad ialah: Mahla, No'a, Hogla, Milka dan Tirsa.

<sup>34</sup> Itulah marga-marga Menasje. Djumlahnja orang-orang jang dibilang adalah limapuluhdua ribu tudjuh ratus djiwa.

<sup>35</sup> Dan inilah bani Efraim menurut marga-marga mereka: Dari Sjutelah:

marga Sjutelah; dari Beker: marga Beker; dari Tahan: marga Tahan.

<sup>36</sup> Dan inilah bani Sjutelah: Dari 'Eran: marga 'Eran.

<sup>37</sup> Itulah marga-marga bani Efraim. Djumlahnja orang-orang jang dibilang adalah tigapuluhdua ribu limaratus jiwa. Itulah bani Jusuf menurut marga-marga mereka.

<sup>38</sup> Bani Binjamin menurut marga-marga mereka: Dari Bela': marga Bela'; dari Asjbel: marga Asjbel; dari Ahiram: marga Ahiram;

<sup>39</sup> dari Sjefufam: marga Sjefufam; dari Hufam: marga Hufam,

<sup>40</sup> Anak-anak Bela' ialah Ard dan Na'aman. (Dari Ard): marga Ard; dari Na'aman: marga Na'aman.

<sup>41</sup> Itulah bani Binjamin menurut marga-marga mereka. Djumlahnja orang jang dibilang adalah empatpuluhlima ribu enamratus jiwa.

<sup>42</sup> Inilah bani Dan menurut marga-marga mereka: Dari Sjuham: marga Sjuham. Itulah marga-marga. Dan menurut marga-marga mereka.

<sup>43</sup> Djumlahnja orang dari marga Sjuham jang dibilang adalah enampuluhempat ribu empatratus djiwa.

<sup>44</sup> Bani Asjer menurut marga-marga mereka: Dari Jimna: marga Jimna; dari Jisjwi: marga Jisjwi; dari Beri'a: marga Beri'a;

<sup>45</sup> dari Heber: marga Heber; dari Malkiel: marga Malkiel.

<sup>46</sup> Nama puteri Ajser ialah Sarah.

<sup>47</sup> Itulah marga-marga bani Asjer. Djumlahnja orang jang dibilang adalah limapuluhtiga ribu empatratus djiwa.

<sup>48</sup> Bani Naftali menurut marga-marga mereka: dari Jahseel: marga Jahseel; dari Guni: marga Guni;

<sup>49</sup> dari Jeser: marga Jeser; dari Sjilem: marga Sjilem.

<sup>50</sup> Itulah marga-marga Naftali menurut marga-marga mereka. Djumlahnja orang jang dibilang adalah empatpuluhlima ribu empatratus djiwa.

<sup>51</sup> Itulah orang-orang jang dibilang diantara bani Israil, jaitu enamratussatu ribu tudjuhratus tigapuluh djiwa.

<sup>52</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian: Untuk mereka itulah negeri itu

akan dibagikan menjadi milik pusakanja menurut djumlah nama mereka.

<sup>53</sup> Djikalau djumlahnja besar, maka milik-pusakanjapun harus kaubuat besar;

<sup>54</sup> djikalau djumlahnja ketjil, maka milik-pusakanja harus kaubuat ketjil pula. Masing-masing menurut djumlah jang terbilang harus diberi milik-pusakanja.

<sup>55</sup> Tetapi negeri itu harus kaubagikan dengan membuang undi dan mereka mendapat milik-pusakanja menurut nama suku nenek-mojang.

<sup>56</sup> Dengan membuang undi milik-pusakanja harus dibagikan diantara jang banjak dan jang sedikit.

<sup>57</sup> Dan inilah orang-orang dari kaum Levita jang dibilang menurut marga-marga mereka: Dari Gersjon: marga Gersjon; dari Kehat: marga Kehat; dari Merari: marga Merari.

<sup>58</sup> Inilah marga-marga Levi: Marga Libni: marga Hebron; marga Mahli; marga Musji; marga Korah. Adapun Kehat memperanakan 'Amram.

<sup>59</sup> Nama isteri 'Amram ialah Jokebed binti Levi, jang dilahirkan bagi Levi

di Mesir. Ia melahirkan bagi 'Amram: Harun, Musa dan Mirjam, kakak mereka.

<sup>60</sup> Bagi Harun dilahirkan Nadab, Abihu, Ele'azar dan Itamar.

<sup>61</sup> Adapun Nadab dan Abihu meninggal dikala mereka membawa api tak halal dihadirat Jahwe.

<sup>62</sup> Djumlahnja orang-orang jang dibilang itu adalah duapuluhtiga ribu jiwa, jaitu semua lelaki jang berumur satu bulan keatas. Sebab mereka tidak dibilang bersama dengan bani Israil dan mereka tidak diberi milik-pusaka ditengah-tengah bani Israil.

<sup>63</sup> Itulah orang-orang jang dibilang oleh Musa dan imam Ele'azar jang membilang bani Israil dipadang kersang Moab ditepi sungai Jarden didekat Jericho.

<sup>64</sup> Diantara mereka tidak ada seorangpun jang telah dibilang Musa dan imam Harun, dikala mereka membilang bani Israil digurun Sinai.

<sup>65</sup> Sebab tentang mereka itu Jahwe sudah berkata: Sudah barang tentu mereka akan mati dipadang gurun. Dari mereka itu tidak ada seorangpun jang masih tertinggal, ketjuali Kaleb bin Sefune dan Josjua' bin Nun.

**27** <sup>1</sup> Puteri-puteri Selafehad bin Hefer bin Gile'ad bin Makir bin Menasje, dari marga-marga Menasje bin Jusuf - dan inilah nama puteri-puterinja itu: Mahla, No'a, Hogla, Milka dan Tirsa - <sup>2</sup> menghampiri dan berdiri didepan Musa dan imam Ele'azar serta para penghulu dan seluruh himpunan pada pintu kemah pertemuan. Berkatalah mereka:

<sup>3</sup> Ajah kami meninggal dipadang gurun, sekalipun ia tidak berpihak pada gerombolan jang bergerombolan terhadap Jahwe, jaitu gerombolan Korah; karena dosanja sendiri ia telah meninggal serta tidak mempunjai anak laki-laki.

<sup>4</sup> Mengapa gerangan nama ajah kami akan lenjap dari tengah-tengah marganja, oleh karena tidak ada anak laki-laki padanja? Berikanlah kepada kami ini milik diantara saudara-saudara ajah kami.

<sup>5</sup> Maka Musa menghadapkan masalah itu kepada Jahwe.

<sup>6</sup> Berkatalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>7</sup> Benarlah perkataan puteri Selafehad itu. Sudah barang tentu mereka harus kauberi milik-pusaka ajahnja; milik-pusaka ajah mereka harus kaualihkan kepada mereka itu.

<sup>8</sup> Dan kepada bani Israil hendaklah kaukatakan begini: Apabila salah seseorang meninggal dan tidak mempunjai anak laki-laki, maka milik-pusakanja harus kamu alihkan kepada puterinja.

<sup>9</sup> Djikalau tidak mempunjai puteri milik-pusakanja harus kamu berikan kepada saudaranja.

<sup>10</sup> Djikalau tidak ada saudara, milik-pusakanja harus kamu berikan kepada saudara ajahnja.

<sup>11</sup> Djikalau tidak ada saudara (ajahnja), maka milik-pusakanja harus kamu berikan kepada sanak-saudaranja jang paling dekat dalam marganja, agar dimiliki olehnja. Bagi bani Israil aturan itu mendjadi ketetapan hukum, sebagaimana jang diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>12</sup> Berkatalah Jahwe kepada Musa: Naiklah keatas pegunungan 'Abarim

ini dan lihatilah negeri jang hendak Kuanugerahkan kepada bani Israil.

<sup>13</sup>Engkau boleh melihatnja dahulu, lalu engkaupun akan dipersatukan dengan kaum bangsamu, sebagaimana Harun, kakakmu, telah dipersatukan dengannja,

<sup>14</sup>oleh karena digurun Sin, dikala himpunan bertengkar, kamu telah mendurhakai firmanKu untuk menjatakan Daku kudus didepan mata mereka dengan peristiwa air itu. Itulah air Meriba di Kadesj digurun Sin.

<sup>15</sup>Sahut Musa kepada Jahwe:

<sup>16</sup>Semoga Jahwe, Allah sekalian roh dan segala machluk, mengangkat seseorang atas himpunan ini;

<sup>17</sup>seseorang jang dapat mengepalai mereka serta berdjalan didepan mereka; jang menjuruh mereka keluar dan membawa mereka kembali agar himpunan Jahwe djangan mendjadi bagaikan kawanan jang tidak ada gembalanja.

<sup>18</sup>Jahwe berkata kepada Musa: Ambulkanlah untuk dirimu Josjua' bin Nun, seorang jang ada roh didalamnja, dan hendaklah kautumpangkan tanganmu diatasnja.



<sup>19</sup>Tempatkanlah dia dihadapan imam Ele'azar dan segenap himpunan dan berilah dia perintah-perintahmu didepan mata mereka.

<sup>20</sup>Serahkanlah kepadanya sebagian dari gengsimu, agar supaya segenap himpunan bani Israil mendengarkan dia.

<sup>21</sup>Hendaklah ia berdiri dihadapan imam Ele'azar dan dia itu akan menanjai Jahwe baginja dengan upatjara Urim. Atas perintahnja mereka akan keluar dan atas perintahnja pula mereka akan masuk, baik ia sendiri maupun semua bani Israil dan segenap himpunan sertanja.

<sup>22</sup>Maka Musa berbuat sebagaimana jang diperintahkan Jahwe kepadanya. Ia mengambil Josjua' dan menempatkannya didepan imam Ele'azar serta segenap himpunan.

<sup>23</sup>Maka ia menumpangkan tangannya diatas dia dan memberi dia perintahnja, sebagaimana jang telah disabdakan Jahwe dengan perantaraan Musa.

**28**<sup>1</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>2</sup>Perintahkanlah kepada bani Israil dan hendaklah kaukatakan kepada mereka: Kamu harus memelihara kurbanKu,

persadjianKu sebagai kurban api akan harum jang memadakan Daku, agar diundjukkan kepadaKu pada waktu jang ditetapkan.

<sup>3</sup>Hendaklah kaukatakan kepada mereka. Inilah kurban api jang harus kamu undjukkan kepada Jahwe: Dua ekor anak domba jang berumur satu tahun dan tak bertjatjat sehari akan kurban bakar tetap.

<sup>4</sup>Anak domba jang seekor harus kausediakan pada pagi hari dan anak domba lainnja harus kausediakan pada waktu sendja;

<sup>5</sup>dan sertanja sepersepuluh efa pati tepung jang diaduk dengan minjak tumbukan seperempat hin akan kurban santapan.

<sup>6</sup>Itulah kurban bakar tetap, jang telah ditentukan digunung Sinai, akan harum jang memadakan, kurban api bagi Jahwe.

<sup>7</sup>Kurban tuangan jang bersangkutan ialah seperempat hin beserta dengan tiap-tiap anak domba. Kurban tuangan itu, jaitu minuman keras, hendaklah kautuangkan ditempat kudus.

<sup>8</sup>Anak domba jang lain itu harus kausediakan pada waktu sendja; dan harus kausediakan beserta dengan kurban santapan dan kurban tuangan jang bersangkutan, seperti pada pagi hari, sebagai kurban api akan harum jang memadakan Jahwe.

<sup>9</sup>Pada hari Sabat: dua ekor anak domba jang berumur satu tahun dan tak bertjatjat serta pati tepung duapersepuluh efa jang diaduk dengan minjak akan kurban santapan dan lagi kurban tuangan jang bersangkutan.

<sup>10</sup>Itulah kurban bakar hari Sabat pada setiap hari Sabat, disamping kurban bakar tetap dan kurban tuangan jang bersangkutan.

<sup>11</sup>Pada hari pertama setiap bulan haruslah kamu mengundjukkan kepada Jahwe sebuah kurban bakar, jaitu: dua ekor lembu djantan muda, seekor domba djantan, tudjuh ekor anak domba jang berumur satu tahun dan tak bertjatjat;

<sup>12</sup>pati tepung tiga persepuluh efa jang diaduk dengan minjak akan kurban santapan beserta dengan tiap-tiap ekor lembu djantan, dan pati tepung dua persepuluh efa jang diaduk dengan

minjak akan kurban santapan beserta dengan domba djantan itu,

<sup>13</sup> dan pati tepung sepersepuluh efa jang diaduk dengan minjak beserta dengan tiap-tiap ekor anak domba. Kurban bakarlah itu akan harum jang memadakan, kurban api bagi Jahwe.

<sup>14</sup> Kurban tuangan jang bersangkutan ialah anggur: setengah hin beserta dengan tiap-tiap lembu djantan, sepertiga hin beserta dengan domba djantan itu dan seperempat hin beserta dengan tiap-tiap anak domba. Kurban bakar bulananlah itu, setiap bulan dari semua bulan tahun.

<sup>15</sup> Dan lagi seekor domba djantan akan kurban penebus dosa bagi Jahwe harus disediakan disamping kurban bakar tetap, dan djuga kurban tuangan jang bersangkutan.

<sup>16</sup> Dalam bulan pertama tanggal empatbelas adalah paskah bagi Jahwe.

<sup>17</sup> Tanggal limabelas bulan itu hendaknja didjadikan hari raja. Tudjuh hari lamanja orang harus makan roti tak beragi.

<sup>18</sup> Pada hari pertama hendaknja didjadikan hari besar. Pekerdjaan hari

kerdja manapun djuga djangan kamu lakukan.

<sup>19</sup>Haruslah kamu mengundjukkan kurban api, jakni kurban bakar kepada Jahwe, jaitu: dua ekor anak domba jang berumur satu tahun; hendaknja (binatang-binatang itu) tak bertjatjat.

<sup>20</sup>Kurban santapan jang bersangkutan, jaitu pati tepung jang diaduk dengan minjak tiga persepuluh efa beserta dengan tiap-tiap lembu djantan dan dua persepuluh efa beserta dengan domba djantan itu, harus kamu sediakan;

<sup>21</sup>sepersepuluh efa harus kamu sediakan beserta dengan tiap-tiap anak domba dari ketudjuh ekor itu.

<sup>22</sup>Dan lagi seekor kambing djantan akan kurban penebus dosa untuk mentjeriakan kamu.

<sup>23</sup>Kesemuanja itu hendaklah kamu sediakan tanpa memperhitungkan kurban bakar pagi jang termasuk kurban bakar tetap.

<sup>24</sup>Tudjuh hari lamanja hendaklah kamu berbuat demikian, tiap-tiap hari. Makanan kurban apilah itu akan harum jang memadakan Jahwe. Kurban-kurban itu harus diadakan disamping kurban

bakar tetap dan kurban tuangan jang bersangkutan.

<sup>25</sup> Pada hari ketudjuh hendaklah kamu berhari raja. Pekerdjaan hari kerdja manapun djuga djangan kamu lakukan.

<sup>26</sup> Pada hari buah bungaran, jaitu apabila kamu mengundjukkan kurban santapan baru kepada Jahwe, djadi pada perajaan tudjuh pekan, hendaklah kamu berhari raja dan pekerdjaan hari kerdja manapun djuga djangan kamu lakukan.

<sup>27</sup> Pada hari itupun haruslah kamu mengundjukkan kurban bakar akan harum jang memadakan Jahwe, jaitu: dua ekor lembu djantan muda, seekor domba djantan dan tudjuh ekor anak domba jang berumur satu tahun.

<sup>28</sup> Kurban santapan jang bersangkutan ialah: pati tepung tiga persepuluh efa jang diaduk dengan minjak beserta dengan tiap-tiap lembu djantan dan dua persepuluh efa beserta dengan domba djantan itu;

<sup>29</sup> beserta dengan tiap-tiap anak domba dari ketudjuh ekor itu sepersepuluh efa.

<sup>30</sup> Dan lagi seekor kambing djantan untuk mentjeriakan kamu.

<sup>31</sup> Kesemuanja itu hendaklah kamu sediakan tanpa memperhitungkan kurban bakar tetap dan kurban santapan jang bersangkutan - binatang-binatang itu harus tak bertjatjat - serta kurban tuangan jang bersangkutan.

**29**<sup>1</sup> Dalam bulan ketudjuh, tanggal satu, hendaklah kamu berhari raja. Pekerdjaan hari kerdja manapun djuga djangan kamu lakukan. Hari itu mendjadi hari pekik-sorai bagimu.

<sup>2</sup>Haruslah kamu menjediakan kurban bakar akan harum jang memadakan Jahwe, jaitu: seekor lembu djantan muda, seekor domba djantan dan tudjuh ekor anak domba jang berumur satu tahun dan tak bertjatjat.

<sup>3</sup>Kurban santapan jang bersangkutan ialah: pati tepung tiga persepuluh efa jang diaduk dengan minjak beserta dengan lembu djantan itu dan duapersepuluh efa beserta dengan domba djantan itu

<sup>4</sup>dan sepersepuluh efa dengan tiap-tiap anak domba dari ketudjuh ekor itu.

<sup>5</sup>Dan lagi seekor kambing djantan akan kurban penebus dosa untuk mentjeriakan kamu.

<sup>6</sup>Kesemuanja itu akan harum jang memadakan Jahwe, kurban api bagi Jahwe, disamping kurban bakar bulanan dan kurban bakar tetap serta kurban santapan dan kurban tuangan jang bersangkutan menurut hukumnja.

<sup>7</sup>Tanggal sepuluh bulan ketudjuh itu hendaklah kamu berhari raja dan merendahkan diri. Pekerdjaan hari kerdja manapun djuga djangan kamu lakukan.

<sup>8</sup>Haruslah kamu mengundjukkan kurban bakar kepada Jahwe akan harum jang memadakan, jaitu: seekor lembu djantan muda, seekor domba djantan dan tudjuh ekor anak domba jang berumur satu tahun. Haruslah binatang-binatang itu tak bertjatjat.

<sup>9</sup>Kurban santapan jang bersangkutan ialah: pati tepung tiga persepuluh efa jang diaduk dengan minjak beserta dengan lembu djantan itu dan dua persepuluh efa beserta dengan domba djantan itu;

<sup>10</sup>beserta dengan tiap-tiap anak domba dari ketudjuh ekor itu sepersepuluh efa.

<sup>11</sup>Dan lagi seekor kambing djantan akan kurban penebus dosa, tak terhitung



kurban penebus dosa pentjeriaan dan kurban bakar tetap serta kurban santapan dan kurban tuangan jang bersangkutan.

<sup>12</sup>Tanggal limabelas bulan ketudjuh hendaklah kamu berhari raja. Pekerdjaan hari kerdja manapun djuga djangan kamu lakukan. Hendaklah kamu berhari besar bagi Jahwe tudjuh hari lamanja.

<sup>13</sup>Haruslah kamu mengundjukkan kurban bakar, kurban api akan harum jang memadakan Jahwe, jaitu: tigabelas ekor lembu djantan muda, dua ekor domba djantan, empatbelas anak domba jang berumur satu tahun. Haruslah binatang-binatang itu tak bertjatjat.

<sup>14</sup>Kurban santapan jang bersangkutan ialah: pati tepung tiga persepuluh efa jang diaduk dengan minjak serta setiap lembu djantan, duapersepuluh efa beserta dengan tiap-tiap domba djantan;

<sup>15</sup>beserta dengan tiap-tiap anak domba dari keempatbelas ekor itu sepersepuluh efa.

<sup>16</sup>Dan lagi seekor kambing djantan akan kurban penebus dosa, tidak terhitung kurban bakar tetap serta

kurban santapan dan kurban tuangan jang bersangkutan.

<sup>17</sup>Pada hari kedua: duabelas ekor lembu djantan muda, dua ekor domba djantan, empatbelas ekor anak domba jang berumur satu tahun dan tak bertjatjat;

<sup>18</sup>kurban santapan dan kurban tuangan jang bersangkutan beserta dengan lembu djantan, domba djantan dan anak domba itu sekadar djumlahnja dan sesuai dengan hukum;

<sup>19</sup>dan lagi seekor kambing djantan akan kurban penebus dosa, tak terhitung kurban bakar tetap serta kurban santapan dan kurban tuangan jang bersangkutan.

<sup>20</sup>Pada hari ketiga: sebelas ekor lembu djantan, dua ekor domba djantan dan empatbelas ekor anak domba jang berumur satu tahun dan tak bertjatjat;

<sup>21</sup>kurban santapan dan kurban tuangan jang bersangkutan beserta dengan lembu djantan, domba djantan dan anak domba itu menurut djumlahnja dan sesuai dengan hukum;

<sup>22</sup>dan lagi seekor kambing djantan akan kurban penebus dosa, tak terhitung

kurban bakar tetap serta kurban santapan dan kurban tuangan jang bersangkutan.

<sup>23</sup>Pada hari keempat: sepuluh ekor lembu djantan, dua ekor domba djantan dan empatbelas ekor anak domba jang berumur satu tahun dan tak bertjatjat;

<sup>24</sup>kurban santapan dan kurban tuangan jang bersangkutan beserta dengan lembu djantan, domba djantan dan anak domba itu menurut djumlahnja dan sesuai dengan hukum;

<sup>25</sup>dan lagi seekor kambing djantan akan kurban penebus dosa, tak terhitung kurban bakar tetap serta kurban santapan dan kurban tuangan jang bersangkutan.

<sup>26</sup>Pada hari kelima: sembilan ekor lembu djantan, dua ekor domba djantan dan empatbelas ekor anak domba jang berumur satu tahun dan tak bertjatjat;

<sup>27</sup>kurban santapan dan kurban tuangan jang bersangkutan beserta dengan lembu djantan, domba djantan dan anak domba itu menurut djumlahnja dan sesuai dengan hukum;

<sup>28</sup>dan lagi seekor kambing djantan akan kurban penebus dosa, tak terhitung

kurban bakar tetap serta kurban santapan dan kurban tuangan jang bersangkutan.

<sup>29</sup>Pada hari keenam: delapan ekor lembu djantan, dua ekor domba djantan dan empatbelas ekor anak domba jang berumur satu tahun dan tak bertjatjat;

<sup>30</sup>kurban santapan dan kurban tuangan jang bersangkutan beserta dengan lembu djantan, domba djantan dan anak domba itu menurut djumlahnja dan sesuai dengan hukum;

<sup>31</sup>dan lagi seekor kambing djantan akan kurban penebus dosa, tak terhitung kurban bakar tetap serta kurban santapan dan kurban tuangan jang bersangkutan.

<sup>32</sup>Pada hari ketudjuh: tudjuh ekor lembu djantan, dua ekor domba djantan dan empatbelas ekor anak domba jang berumur satu tahun dan tak bertjatjat;

<sup>33</sup>kurban santapan dan kurban tuangan jang bersangkutan beserta dengan lembu djantan, domba djantan dan anak domba itu menurut djumlahnja dan sesuai dengan hukum;

<sup>34</sup>dan lagi seekor kambing djantan akan kurban penebus dosa, tak terhitung

kurban bakar tetap serta kurban santapan dan kurban tuangan jang bersangkutan.

<sup>35</sup>Pada hari kedelapan haruslah kamu mengadakan himpunan meriah. Pekerdjaan hari kerdja manapun djuga djangan kamu lakukan.

<sup>36</sup>Haruslah kamu mengundjukkan kurban bakar, kurban api akan harum jang memadakan Jahwe, jaitu: seekor lembu djantan, seekor domba djantan dan tudjuh ekor anak domba jang berumur satu tahun dan tak bertjatjat;

<sup>37</sup>kurban bakar dan kurban tuangan jang bersangkutan beserta dengan lembu djantan, domba djantan dan anak domba itu menurut djumlahnja dan sesuai dengan hukum;

<sup>38</sup>dan lagi seekor kambing djantan akan kurban penebus dosa, tak terhitung kurban bakar tetap serta kurban santapan dan kurban tuangan jang bersangkutan.

<sup>39</sup>Itulah jang hendaknja kamu sediakan bagi Jahwe pada hari-hari rajamu akan kurban bakar, kurban santapan, kurban tuangan dan kurban sjukur, tak terhitung

kurban nazar dan kurban persembahan suka-relamu.

<sup>40</sup>(30-1) Maka Musa mengatakan kepada bani Israil segala sesuatu jang telah diperintahkan Jahwe kepada Musa.

**30**<sup>1</sup>(30-2) Musa berbitjara dengan para kepala suku bani Israil demikian: Inilah sabda jang diperintahkan Jahwe:

<sup>2</sup>(30-3) Apabila seseorang bernazar kepada Jahwe atau bersumpah atau mengikat diri untuk berpantang, maka ia tidak boleh mengubah djandjinja itu; tepat sebagaimana jang dikatakan mulutnja, harus diperbuatnja.

<sup>3</sup>(30-4) Apabila seorang wanita bernazar kepada Jahwe serta mengikat diri untuk berpantang selama ia masih dalam rumah ajahnja dimasa mudanja,

<sup>4</sup>(30-5) dan ajahnja mendengar nazar dan pantangan jang mengikat anaknja itu, tapi ajahnja mendiamkan sadja, maka berlakulah seluruh nazar dan pantangan jang mengikat anaknja itu.

<sup>5</sup>(30-6) Tetapi djika ajahnja melarang dia dikala ia mendengarnja, maka seluruh nazarnja dan pantangan jang mengikat anaknja itu tidak berlaku.

Jahwe akan mengampuni dia, oleh sebab dilarang ajahnja.

<sup>6</sup>(30-7) Tetapi djika ia mendjadi isteri salah seorang sedang masih terikat nazar atau djandji jang tak tertimbang jang telah mengikat dirinja,

<sup>7</sup>(30-8) dan suaminja mendengar hal itu tapi mendiamkan sadja dikala mendengarnja, maka berlakulah nazar dan pantangan jang telah mengikat isterinja itu.

<sup>8</sup>(30-9) Tetapi djika suami ketika mendengarnja melarang dia, maka ia membatalkan nazarnja dan djandji tak tertimbang jang mengikat isterinja itu tidak berlaku. Jahwe akan mengampuni dia.

<sup>9</sup>(30-10) Adapun nazar seorang djanda atau wanita jang ditjeraikan, berlakulah setiap pantangan jang mengikat dirinja.

<sup>10</sup>(30-11) Djika ia bernazar dirumah suaminja atau mengikat diri dengan pantangan sambil bersumpah

<sup>11</sup>(30-12) dan suaminja ketika mendengar itu mendiamkan sadja dan tidak melarangnja, maka berlakulah setiap nazar dan pantangan jang mengikat isterinja.

<sup>12</sup>(30-13) Tetapi djika suaminja membatalkannja ketika didengarnja, maka barang sesuatu jang keluar lewat bibirnja, baik nazar maupun pantangan, tidak berlaku. Sebab suaminja membatalkannja, Jahwe akan mengampuni dia.

<sup>13</sup>(30-14) Setiap nazar atau sumpah untuk merendahkan diri dapat diteguhkan maupun dibatalkan suaminja.

<sup>14</sup>(30-15) Tetapi djika suaminja mendiamkan sadja dari sehari kesehari, ia meneguhkan nazarnja dan semua pantangan jang ada padanja, sebab ia mendiamkan sadja ketika mendengarnja.

<sup>15</sup>(30-16) Tetapi djika dibatalkannja lama setelah didengar olehnja, ia lalu harus menanggung kesalahan isterinja.

<sup>16</sup>(30-17) Demikianlah ketetapan jang diperintahkan Jahwe kepada Musa mengenai hubungan suami-isteri dan hubungan ajah dengan puterinja jang dimasa mudanja ada dirumah ajahnja.

**31** <sup>1</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:



<sup>2</sup> Membalas-dendamlah bani Israil terhadap Midian. Sesudah itu engkau akan dipersatukan dengan kaum bangsamu.

<sup>3</sup> Musa lalu berbitjara kepada rakjat demikian: Hendaklah sedjumlah lelaki diantara kamu bersiap-siap untuk berperang dan menjerbukan diri kepada Midian sebagai pembalas dendam Jahwe kepada orang-orang Midian.

<sup>4</sup> Seribu orang dari setiap suku Israil hendaklah kamu kirim supaja berperang.

<sup>5</sup> Maka dari itu dari keluarga-keluarga Israil, seribu orang setiap suku, ditugaskan, djadi duabelas ribu orang jang bersiap-siap untuk perang.

<sup>6</sup> Mereka itu, jaitu seribu orang setiap suku, dikirim Musa untuk berperang dan dipersertakannja pula Pinehas bin imam Ele'azar, jang membawa barang kudus dan nafiri-nafiri pertanda.

<sup>7</sup> Mereka madju berperang melawan Midian, sebagaimana jang diperintahkan Jahwe kepada Musa, dan mereka membunuh semua lelaki.

<sup>8</sup> Disamping orang-orang tewas lainnja para radja Midianpun dibunuh mereka pula, jaitu Ewi, Rekem, Sur, Hur, Reba',

lima radja Midian. Bile'am bin Pe'or djuga dibunuh mereka dengan pedang.

<sup>9</sup>Bani Israil menawan segala wanita Midian serta anak-anaknja dan merampas segala ternak, segenap kepunjaan serta harta-milik mereka.

<sup>10</sup>Semua kota kediaman mereka dan segala perkemahannja dibakar mereka dengan api.

<sup>11</sup>Mereka mengambil seluruh djarahan dan segenap rampasan, baik manusia maupun ternak,

<sup>12</sup>lalu dibawanja kepada Musa, imam Ele'azar dan segenap himpunan bani Israil diperkemahan dipadang kersang Moab, jang letaknja ditepi sungai Jarden didekat Jeriho; para tawanan, segenap djarahan dan rampasan itu dibawanja.

<sup>13</sup>Musa, imam Ele'azar dan semua penghulu himpunan keluar menjongsong mereka diluar perkemahan.

<sup>14</sup>Maka murkalah Musa kepada para punggawa angkatan perang itu, jaitu para pemimpin seribu orang dan para pemimpin seratus orang, jang pulang dari perlawatan perang itu.

<sup>15</sup>Kata Musa kepada mereka: Masakan kamu menghidupi segala wanita!

<sup>16</sup>Djustru merekalah jang lantaran nasehat Bile'am menjebabkan maka bani Israil mentjederakan Jahwe dalam peristiwa Pe'or, sehingga himpunan Jahwe ditimpa bala.

<sup>17</sup>Nah, sekarang bunuhlah semua lelaki diantara anak-anak ini dan hendaklah kamu membunuh djuga semua wanita jang telah bersetubuh dengan seorang lelaki.

<sup>18</sup>Tetapi jang muda diantara wanita-wanita itu, jang belum bersetubuh dengan lelaki, boleh kamu hidupi bagi dirimu sendiri.

<sup>19</sup>Adapun kamu sendiri harus berkemah diluar perkemahan tudjuh hari lamanja; semua jang telah membunuh seseorang atau menjentuh seseorang jang tewas harus memurnikan diri pada hari ketiga dan pada hari ketudjuh, baik kamu sendiri maupun para tawananmu.

<sup>20</sup>Setiap pakaian, setiap benda dari kulit dan segala sesuatu jang dibuat dari bulu kambing serta segala benda kaju harus kamu murnikan.

<sup>21</sup>Lalu berkatalah imam Ele'azar kepada semua lasjkar jang madju perang itu:

Demikianlah ketetapan hukum jang telah diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>22</sup>Hanja emas, perak, perunggu, besi, timah dan timah hitam,

<sup>23</sup>segala sesuatu jang tahan api harus kamu luluskan dalam api, agar mendjadi tahir. Tapi itu dimurnikan dengan air pentahiran. Dan segala sesuatu jang tidak tahan api harus kamu luluskan dalam air.

<sup>24</sup>Pada hari ketudjuh hendaklah kamu mentjutji pakaianmu, agar kamu mendjadi tahir, lalu kamu boleh masuk perkemahan lagi.

<sup>25</sup>Berkatalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>26</sup>Tetapkanlah djumlah rampasan dan tawanan, baik manusia maupun ternak, oleh engkau sendiri bersama dengan imam Ele'azar dan para kepala keluarga dari himpunan.

<sup>27</sup>Parohlah rampasan diantara para peradjurit jang madju perang dan segenap himpunan.

<sup>28</sup>Hendaklah kaupungut bagian bagi Jahwe dari para peradjurit jang madju perang itu, jaitu seperlimaratus dari manusia, sapi keledai dan domba.

<sup>29</sup>Hendaklah kauambil dari separuh rampasan jang mendjadi bagian mereka dan kuserahkan kepada Ele'azar sebagai sumbangan bakti bagi Jahwe.

<sup>30</sup>Tetapi dari separuh rampasan jang mendjadi bagian bani Israil itu hendaklah kauambil satu tawanan dari setiap limapuluh, jaitu dari manusia, sapi, keledai dan domba, pendeknja dari segala ternak, dan hendaklah kuserahkan kepada kaum Levita jang memelihara Kediaman Jahwe.

<sup>31</sup>Musa dan imam Ele'azar berbuat sebagaimana diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>32</sup>Rampasan itu, jakni sisa djarahan jang didjarah rakjat jang berperang itu, adalah: enamratus tudjuhpuluhlima ribu ekor domba,

<sup>33</sup>tudjuhpuluhdua ribu ekor sapi,

<sup>34</sup>enampuluhsatu ribu ekor keledai,

<sup>35</sup>dan lagi manusia, jaitu wanita jang belum bersetubuh dengan lelaki, berdjumlah tigapuluhdua ribu djiwa.

<sup>36</sup>Separuh rampasan jang merupakan bagian orang jang madju perang itu, berdjumlah tigaratus tigapuluh tudjuh ribu limaratus ekor domba

<sup>37</sup> dan bagian bagi Jahwe dari domba-domba itu adalah enamratus tudjuh puluh lima ekor;

<sup>38</sup> sapi tigapuluh enam ribu ekor dan bagian bagi Jahwe adalah tudjuh puluh dua ekor;

<sup>39</sup> dan keledai tigapuluh ribu limaratus ekor dan bagian bagi Jahwe adalah enampuluh satu ekor;

<sup>40</sup> manusia enambelas ribu djiwa dan bagian bagi Jahwe adalah tigapuluh dua djiwa.

<sup>41</sup> Musa menjerahkan bagian itu, yakni sumbangan bakti bagi Jahwe, kepada imam Ele'azar sebagaimana jang telah diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>42</sup> Adapun separohnja jang lain, jaitu bagian bani Israil jang telah dipisahkan oleh Musa dari bagian orang-orang jang maju perang itu,

<sup>43</sup> djadi separohnja jang lain jang menjadi bagian himpunan itu berdjumlah: tigaratus tigapuluh tudjuh ribu lima ratus ekor domba;

<sup>44</sup> tigapuluh enam ribu ekor sapi;

<sup>45</sup> tigapuluh ribu limaratus ekor keledai;

<sup>46</sup> manusia enambelas ribu djiwa.

<sup>47</sup> Dari separoh jang mendjadi bagian Israil itu diambillah oleh Musa satu tawanan setiap limapuluh baik dari manusia maupun ternak, dan diserahkanja kepada kaum Levita jang memelihara Kediaman Jahwe, sebagaimana jang telah diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>48</sup> Para punggawa pasukan-pasukan tentara, jaitu para pemimpin seribu orang dan para pemimpin seratus orang menghadap Musa.

<sup>49</sup> Kata mereka kepada Musa: Hamba-hamba tuan ini telah menjiasati djumlah peradjurit jang kami pimpin dan tidak ada seorang djuapun jang lenjap dari mereka.

<sup>50</sup> Maka dari itu kami mengundjukkan sebagai kurban Jahwe benda emas jang kami dapat masing-masing, jaitu sebuah rantai kaki, sebentuk gelang kana, sebentuk tjintjin mohor, sebuah gewang dan sebuah kerongsang untuk mentjeriakan kami sendiri dihadapan Jahwe.

<sup>51</sup> Musa dan imam Ele'azar menerima emas itu dari mereka; berupa matabenda semua.

<sup>52</sup>Adapun segala emas sumbangan bakti jang mereka sumbangkan kepada Jahwe adalah enambelas ribu tudjuhratus limapuluh misjkal beratnja, jaitu dari pihak para pemimpin seribu orang dan para pemimpin seratus orang.

<sup>53</sup>Lagi pula tiap-tiap lasjkar telah menggendor bagi dirinja pula.

<sup>54</sup>Musa dan imam Ele'azar menerima emas itu dari para pemimpin seribu orang dan para pemimpin seratus orang, lalu dibawanja kekemah pertemuan sebagai tanda peringatan bagi bani Israil dihadapan Jahwe.

**32**<sup>1</sup>Adapun bani Ruben banjak ternaknja dan bani Gadpun amat banjak ternaknja pula. Mereka melihat daerah Ja'ezer dan Gile'ad dan benarlah tempat itu adalah tempat jang baik untuk peternakan.

<sup>2</sup>Maka datanglah bani Ruben dan bani Gad dan berkata kepada Musa dan imam Ele'azar serta para penghulu himpunan demikian:

<sup>3</sup>Atarot, Dibon, Ja'ezer, Nimrah, Hesjbon, Ele'ale, Sebam, Nebo dan Be'on,



<sup>4</sup>Jaitu negeri jang telah dipukul Jahwe dihadapan himpunan Israil, merupakan daerah peternakan dan hamba-hamba tuan ini mempunjai ternak.

<sup>5</sup>Mereka menjambung: Djika kami ini mendapat kerelaan dihadapan tuan, hendaknja negeri ini diberikan kepada hamba-hamba tuan ini sebagai miliknya. Djanganlah menjuruh kami ini menjeberangi sungai Jarden.

<sup>6</sup>Sahut Musa kepada bani Gad dan bani Ruben: Mana boleh saudara-saudara kalian maju perang dan kalian kiranya tinggal disini?

<sup>7</sup>Mengapa kalian mau menawarkan hati bani Israil untuk menjeberang kenegeri jang dianugerahkan Jahwe kepada mereka?

<sup>8</sup>Demikianlah seperti sudah diperbuat nenek-mojang kalian, dikala mereka kuutus dari Kadesj-Barne'a untuk melihat negeri itu.

<sup>9</sup>Memang mereka telah sampai ke Lembah Esjkol dan melihat negeri itu. Tetapi mereka lalu menawarkan hati bani Israil untuk memasuki negeri jang hendak dianugerahkan Jahwe kepada mereka itu.

<sup>10</sup> Maka pada hari itu djuga bernjala-njalalah murka Jahwe dan Ia bersumpah demikian:

<sup>11</sup> Sudah barang tentu orang-orang jang keluar dari Mesir dan berumur duapuluh tahun keatas ini tidak akan melihat negeri jang telah Kupersumpahkan kepada nenek-mojangnja, Ishak dan Jakub, oleh karena mereka tidak mengikuti Aku sepenuhnja,

<sup>12</sup> ketjuali Kaleb bin Jefune, orang Kenaz, dan Josjua' bin Nun, oleh sebab mereka memang mengikuti Jahwe sepenuhnja.

<sup>13</sup> Makanja bernjala-njalalah murka Jahwe terhadap Israil, sehingga mereka dibuatnja mengembara dipadang gurun empatpuluh tahun lamanja hingga seluruh angkatan jang berbuat durdjana dalam pandangan Jahwe itu menemui adjalnja.

<sup>14</sup> Dan lihatlah, bagaikan perindukan orang-orang berdosa kalian sekarang bangkit sebagai ganti nenek-mojang kalian untuk menambah pidjar murka Jahwe kepada Israil.

<sup>15</sup> Djika kalian berpaling daripadaNja, nistjaja Ia membiarkannja lebih

lama lagi dipadang gurun dan kalian membinasakan segenap bangsa ini.

<sup>16</sup>Tetapi mereka menghampiri dan berkata kepadanya: Kami hendak membangun kandang-kandang domba disini bagi ternak kami dan kota-kota untuk anak-bini kami,

<sup>17</sup>tapi kami sendiri akan bersiap-siap dan dengan pasukan-pasukan jang teratur mendahului bani Israil sampai mereka telah kami bawa ketempat tinggalnja. Dalam pada itu anak-bini kami akan diam dikota-kota berbenteng oleh karena penduduk negeri ini.

<sup>18</sup>Kami tidak akan pulang sampai bani Israil sudah memiliki milik-pusakanja masing-masing.

<sup>19</sup>Memang kami sendiri tidak akan mendapat milik-pusaka bersama mereka diseberang sungai Jarden dan seterusnya, seandainya kepada kami ini sudah dibagikan milik-pusaka kami diseberang sini sungai Jarden, disebelah matahari terbit.

<sup>20</sup>Kata Musa kepada mereka: Djikalau kalian berbuat begitu, djika kalian bersiap-siap dihadirat Jahwe untuk bertempur

<sup>21</sup> dan setiap orang kalian masing-masing sungguh-sungguh bersiap-siap untuk menjeberangi sungai Jarden dihadapan Jahwe sampai segala seteruNja dijenjahkanNja dari hadapan hadiratNja,

<sup>22</sup> sehingga negeri itu takluk dihadirat Jahwe dan kalian lalu kembali, maka barulah kalian bebas dari kesalahan dihadapan Jahwe dan dihadapan Israil. Kemudian negeri ini boleh menjadi milik kalian dihadapan Jahwe.

<sup>23</sup> Andaikata kalian tidak berbuat demikian, nistjaja kalian berdosa kepada Jahwe; hendaklah kalian tahu baik-baik, bahwa dosa kalian itu akan mendapati kalian.

<sup>24</sup> Bangunkanlah kota-kota untuk anak-bini kalian dan kandang-kandang guna domba-kambing kalian dan buatlah sesuai dengan apa yang keluar dari mulut kalian itu.

<sup>25</sup> Sahut bani Gad dan bani Ruben kepada Musa begini: Hamba-hamba tuan akan berbuat sebagaimana diperintahkan tuan.

<sup>26</sup> Anak-anak dan isteri kami serta milik dan segenap ternak kami akan tinggal dikota-kota Gile'ad,

<sup>27</sup> tetapi hamba-hamba tuan ini sendiri, jaitu semua jang bersiap-siap untuk perang, akan menjeberang dihadapan Jahwe untuk bertempur, sebagaimana jang telah tuan katakan,

<sup>28</sup> Berkenaan dengan mereka itu Musa memberikan perintah kepada imam Ele'azar, kepada Josjua' bin Nun dan segala kepala keluarga dari suku-suku Israil.

<sup>29</sup> Kata Musa kepada mereka: Djikalau bani Gad dan bani Ruben benar-benar menjeberangi sungai Jarden bersama dengan kalian, jaitu semua jang bersiap-siap untuk bertempur dihadirat Jahwe, dan negeri itu sudah takluk kepada kalian, lalu mereka boleh kalian beri negeri Gile'ad mendjadi miliknya.

<sup>30</sup> Akan tetapi djikalau mereka tidak bersiap-siap dan tidak menjeberang bersama dengan kalian, mereka harus menetap ditengah-tengah kalian dinegeri Kena'an.

<sup>31</sup> Djawab bani Gad dan bani Ruben begini: Sebagaimana jang disabdakan

Jahwe kepada hamba-hamba tuan ini, demikian akan kami perbuat djuga.

<sup>32</sup>Kami sendiri akan bersiap-siap dan menjeberang dihadapan Jahwe kenegeri Kena'an, tetapi milik-pusaka kami harus diseberang sini sungai Jarden.

<sup>33</sup>Lalu Musa memberi mereka, jaitu bani Gad, bani Ruben dan separuh Menasje bin Jusuf, keradjaan Sihon radja Amor, dan keradjaan 'Og radja Basjan, negeri beserta dengan kota-kota didalam batasannja, kota-kota negeri itu sekeliling.

<sup>34</sup>Adapun bani Gad membangun Dibon, Atarot, 'Aro'er,

<sup>35</sup>'Atrot-Sjofan, Ja'ezer, Jogbeha,

<sup>36</sup>Bet-Nimra dan Bet-Haran, kota-kota berbenteng, dan lagi kandang-kandang domba.

<sup>37</sup>Dan bani Ruben membangun Hesjbon, Ele'ale, Kirjataim,

<sup>38</sup>Nebo, Ba'al-Me'on, Masabot-Sjem dan Sibma. Dan kota-kota jang dibangun oleh mereka itu diberinja nama.

<sup>39</sup>Adapun bani Makir bin Menasje pergi ke Gile'ad dan merebutnja dan mengenjahkan orang-orang Amor jang duduk disitu.

<sup>40</sup>Gile'ad diberikan Musa kepada Makir bin Menasje, jang lalu diam disitu.

<sup>41</sup>Adapun Jair bin Menasje djuga pergi dan merebut kampung-kampung mereka dan menjebutnja "kampung-kampung Jair".

<sup>42</sup>Nobah djuga pergi dan merebut Kenat serta kota-kota takluknja dan diberinja namanja sendiri.

**33**<sup>1</sup>Dan inilah persinggahan-persinggahan bani Israil, jang dibawah pimpinan Musa dan Harun berpasukan-pasukan keluar dari negeri Mesir.

<sup>2</sup>Sebab Musa menuliskan perdjalanannya mereka atas firman Jahwe. Dan inilah persinggahan-persinggahan mereka sepanjang perdjalanannya.

<sup>3</sup>Mereka berangkat dari Ra'meses dalam bulan pertama, tanggal limabelas bulan pertama. Sehari sesudah paskah bani Israil keluar berkat tangan (Jahwe) jang terangkat didepan mata semua orang Mesir,

<sup>4</sup>sementara orang-orang Mesir tengah menguburkan semua orang jang diantara mereka telah dipukul Jahwe,

jakni segala anak sulung. Sebab Jahwe sudah menghukum dewata mereka.

<sup>5</sup>Dari Ra'meses bani Israil berangkat dan berkemah di Sukot.

<sup>6</sup>Dari Sukot mereka berangkat, lalu berkemah di Etam jang letaknja diperhinggaan padang gurun.

<sup>7</sup>Dari Etam mereka berangkat dan berbalik ke Pi-Hahiroth jang letaknja bertentangan dengan Ba'al-Sefon, dan mereka berkemah berhadapan dengan Migdol.

<sup>8</sup>Dari Pi-Hahiroth mereka berangkat dan dengan menjeberang laut pergi ke padang gurun. Tiga hari lamanja mereka berdjalan dipadang gurun Etam, lalu berkemah di Mara.

<sup>9</sup>Dari Mara mereka berangkat, lalu tiba di Elim. Di Elim ada duabelas mata air dan tudjuhpuluh pohon kurma. Disitu mereka berkemah.

<sup>10</sup>Dari Elim mereka berangkat dan berkemah dipantai Laut Merah.

<sup>11</sup>Dari Laut Merah mereka berangkat, lalu berkemah digurun Sin.

<sup>12</sup>Dari gurun Sin mereka berangkat dan berkemah di Dofka.



<sup>13</sup> Dari Dofka mereka berangkat, lalu berkemah di Alusj.

<sup>14</sup> Dari Alusj mereka berangkat dan berkemah di Rafidim. Disitu tidak ada air untuk diminum rakjat.

<sup>15</sup> Dari Rafidim mereka berangkat, lalu berkemah digurun Sinai.

<sup>16</sup> Dari gurun Sinai mereka berangkat dan berkemah di Kibrot-ha-Taawa.

<sup>17</sup> Dari Kibrot-ha-Taawa mereka berangkat, lalu berkemah di Haserot.

<sup>18</sup> Dari Haserot mereka berangkat dan berkemah di Ritma.

<sup>19</sup> Dari Ritma mereka berangkat, lalu berkemah di Rimon-Peres.

<sup>20</sup> Dari Rimon-Peres mereka berangkat dan berkemah di Libna.

<sup>21</sup> Dari Libna mereka berangkat, lalu berkemah di Risa.

<sup>22</sup> Dari Risa mereka berangkat dan berkemah di Kehelata.

<sup>23</sup> Dari Kehelata mereka berangkat, lalu berkemah di Har-Sjefer.

<sup>24</sup> Dari Har-Sjefer mereka berangkat dan berkemah di Harada.

<sup>25</sup> Dari Harada mereka berangkat, lalu berkemah di Makhelot.

<sup>26</sup> Dari Makhelot mereka berangkat dan berkemah di Tahat.

<sup>27</sup> Dari Tahat mereka berangkat, lalu berkemah di Tarah.

<sup>28</sup> Dari Tarah mereka berangkat dan berkemah di Mitka.

<sup>29</sup> Dari Mitka mereka berangkat dan berkemah di Hasjmona.

<sup>30</sup> Dari Hasjmona mereka berangkat, lalu berkemah di Moserot

<sup>31</sup> Dari Moserot mereka berangkat dan berkemah di Bene-Ja'akan.

<sup>32</sup> Dari Bene-Ja'akan mereka berangkat, lalu berkemah di Hor-Gidgad.

<sup>33</sup> Dari Hor-Gidgad mereka berangkat dan berkemah di Jotbata.

<sup>34</sup> Dari Jotbata mereka berangkat, lalu berkemah di 'Abrona.

<sup>35</sup> Dari 'Abrona mereka berangkat dan berkemah di 'Eson-Geber.

<sup>36</sup> Dari 'Eson-Geber mereka berangkat, lalu berkemah digurun Sin, jaitu di Kadesj.

<sup>37</sup> Dari Kadesj mereka berangkat dan berkemah di Hor, sebuah gunung di perhinggaaan Edom.

<sup>38</sup> Imam Harun mendaki gunung Hor atas firman Jahwe dan ia wafat disitu

dalam tahun keempatpuluh setelah bani Israil keluar dari negeri Mesir, dalam bulan kelima, tanggal satu bulan itu.

<sup>39</sup>Harun berumur seratus duapuluhtiga tahun ketika ia wafat digunung Hor.

<sup>40</sup>Maka didengar oleh radja Kena'an Arad jang diam di Tanah Selatan dinegeri Kena'an, bahwa bani Israil datang.

<sup>41</sup>Dari gunung Hor mereka berangkat lalu berkemah di Salmona.

<sup>42</sup>Dari Salmona mereka berangkat dan berkemah di Funon.

<sup>43</sup>Dari Funon mereka berangkat, lalu berkemah di Obot.

<sup>44</sup>Dari Obot mereka berangkat dan berkemah di 'Ije-ha-'Arabim diperbatasan Moab.

<sup>45</sup>Dari 'Ije-ha-'Arabim mereka berangkat, lalu berkemah di Dibon-Gad.

<sup>46</sup>Dari Dibon-Gad mereka berangkat dan berkemah di 'Almon-Diblataim.

<sup>47</sup>Dari 'Almon-Diblataim mereka berangkat, lalu berkemah dipegunungan 'Abarim berhadapan dengan Nebo.

<sup>48</sup>Dari pegunungan 'Arabim mereka berangkat, lalu berkemah dipadang kersang Moab ditepi sungai Jarden didekat Jeriho.

<sup>49</sup> Mereka berkemah sepanjang sungai Jarden dari Bet-ha-Jesjimot sampai ke 'Abel-ha-Sjitim dipadang kersang Moab.

<sup>50</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa dipadang kersang Moab ditepi sungai Jarden didekat Jeriho demikian:

<sup>51</sup> Berbitjaralah dengan bani Israil dan hendaklah kaukatakan kepada mereka: Setelah kamu menjeberangi sungai Jarden kenegeri Kena'an,

<sup>52</sup> kamu harus menjenjahkan semua penduduk negeri itu dari hadapanmu dan membinasakan semua artja mereka dan segala berhala tuangan mereka harus kamu binasakan dan sekalian bukit angkar mereka harus kamu bongkar.

<sup>53</sup> Kamu akan memiliki negeri itu serta diam disitu, sebab kepadamulah negeri itu Kuanugerahkan agar kamu miliki.

<sup>54</sup> Negeri itu hendaklah kamu perundikan satu sama lain menurut marga-marga kamu; untuk jang besar harus kamu buat pusakanja besar djuga, untuk jang ketjil harus kamu buat ketjil pula. Apa jang kena undi baginja, itulah jang mendjadi miliknja; menurut suku-suku nenek-mojangmu hendaklah kamu bagikan satu sama lain.

<sup>55</sup>Tetapi kalau kamu tidak mengenjahkan penduduk negeri itu dari hadapanmu, nistjaja mereka jang kamu sisakan itu akan mendjadi suban dalam matamu dan tusuk dalam lambungmu. Kamu akan dimusuhi mereka dinegeri, jang akan kamu diami.

<sup>56</sup>Maka kamu akan Kuperlakukan, sebagaimana Aku berminat memperlakukan mereka.

**34**<sup>1</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>2</sup>Perintahkanlah kepada bani Israil dan hendaklah kaukatakan kepada mereka: Apabila kamu sudah tiba dinegeri Kena'an, maka negeri itulah jang mendjadi milik-pusakamu, jaitu negeri Kena'an menurut batasanja.

<sup>3</sup>Sisi selatanmu dari gurun Sin menjusur Edom dan batasan selatanmu dari udjung Laut Asin disebelah timur,

<sup>4</sup>lalu batasanmu berbelok disebelah selatan menudju ke sela 'Akrabim dan terus sampai ke Sin dan achirnja djatuh kesebelah selatan Kadesj-Barne'a; lalu menudju ke Hasar-Adar dan terus sampai ke 'Asmon.

<sup>5</sup> Kemudian batasan itu berbelok dari 'Asmon ke anak-sungai Mesir dan akhirnya jatuh ke Laut.

<sup>6</sup> Batasan baratmu ialah Laut Besar dan pantai. Itulah batasan baratmu.

<sup>7</sup> Dan inilah batasan utaramu, yakni: Dari Laut Besar hendaklah kamu tetapkan sampai ke gunung Hor,

<sup>8</sup> dari gunung Hor hendaklah kamu tetapkan sampai ke tempat masuk Hamat, akhirnya jatuh ke Sedad.

<sup>9</sup> Lalu batasan itu menuju ke Sifron dan akhirnya jatuh ke Hasar-'Enan. Itulah batasan utaramu.

<sup>10</sup> Dan batasan timurmu hendaklah kamu tetapkan dari Hasar-'Enan ke Sjefam.

<sup>11</sup> Lalu batasan itu turun dari Sjefam ke Ribla di sebelah timur 'Ain. Kemudian batasan itu turun dan menjurus Laut Keneret di sebelah timur.

<sup>12</sup> Lalu batasan itu turun menjurus sampai Jarden dan akhirnya jatuh ke Laut Asin. Itulah negerimu menurut batasannya sekeliling.

<sup>13</sup> Lalu Musa memerintahkan kepada bani Israil demikian: Itulah negeri yang hendaknja kamu perundikan satu sama

lain sebagai milik-pusaka dan jang sudah diperundikan oleh Jahwe agar diberikan kepada sembilan setengah suku itu.

<sup>14</sup>Sebab suku bani Ruben menurut marga-marganja dan suku Gad menurut marga-marganja dan separuh suku Menasje sudah menerima milik-pusaka mereka.

<sup>15</sup>Dua setengah suku telah menerima milik-pusaka mereka diseberang sungai Jarden didekat Jeriho, disebelah timur, tempat matahari terbit.

<sup>16</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>17</sup>Inilah nama orang jang hendaknja membagi negeri itu bagimu mendjadi milik-pusaka: Imam Ele'azar dan Josjua' bin Nun.

<sup>18</sup>Selandjutnja kamu harus mengambil seorang penghulu dari tiap-tiap suku untuk membagi negeri itu mendjadi milik-pusaka.

<sup>19</sup>Dan inilah nama penghulu-penghulu itu: Dari suku Juda: Kaleb bin Jefune;

<sup>20</sup>dari suku bani Sjime'on: Sjemuel bin 'Amihud;

<sup>21</sup>dari suku Binjamin: Elidad bin Kison;

<sup>22</sup> dari bani Dan: seorang penghulu, yakni: Buki bin Jogli;

<sup>23</sup> dari bani Yusuf: dari suku bani Menasje: seorang penghulu, yakni Haniel bin Efod;

<sup>24</sup> dari suku bani Efraim: seorang penghulu, yakni Kemuel bin Sjiftan;

<sup>25</sup> dari suku bani Zebulun: seorang penghulu, yakni: Elisafan bin Parnak;

<sup>26</sup> dari suku bani Isakar: seorang penghulu, yakni Paltiel bin 'Azan;

<sup>27</sup> dari suku bani Asjer: seorang penghulu, yakni: Ahihud bin Sjelomi;

<sup>28</sup> dari suku bani Naftali: seorang penghulu, yakni: Pedael bin 'Amihud.

<sup>29</sup> Itulah orang-orang yang diperintahkan Jahwe untuk membagi milik-milik pusaka kepada bani Israil dinegeri Kena'an.

**35** <sup>1</sup> Bersabdalah Jahwe kepada Musa dipadang kersang Moab ditepi sungai Jarden didekat Jeriho demikian:

<sup>2</sup> Perintahkanlah kepada bani Israil, agar mereka memberikan beberapa kota dari milik-pusakanja kepada kaum Levita untuk didiami mereka; dan padang rumput disekeliling kota-kota itupun harus kamu berikan kepada kaum Levita.



<sup>3</sup>Kota-kota itu mendjadi milik mereka untuk didiami dan padang rumputnja untuk ternak mereka, untuk kawanannya serta segala hewan mereka.

<sup>4</sup>Adapun padang-padang rumput kota-kota jang harus kamu berikan kepada kaum Levita itu haruslah mulai dari tembok lalu keluar seribu hasta sekeliling.

<sup>5</sup>Diluar kota hendaklah kamu mengukur disebelah timur dua ribu hasta, disebelah selatan duaribu hasta, disebelah barat dua ribu hasta dan disebelah utara dua ribu hasta; dan kota itu ditengahnja. Itulah padang-padang rumput kota jang mendjadi milik mereka.

<sup>6</sup>Adapun kota-kota jang harus kamu berikan kepada kaum Levita itu ialah enam kota suaka, jang harus kamu tundjukkan, agar seorang pembunuh dapat melarikan diri kesitu; selain daripada (kota-kota) itu mereka harus kamu beri empatpuluhdua kota lain lagi.

<sup>7</sup>Djadi djumlah kota jang harus kamu berikan kepada kaum Levita adalah empatpuluhdelapan kota beserta padang rumputnja.

<sup>8</sup>Adapun kota-kota jang harus kamu berikan dari milik bani Israil itu: dari jang ada banjak kotanja maka hendaknja diambil banjak djuga; dari jang ada sedikit kotanja maka hendaknja diambil sedikit djuga; masing-masing hendaknja memberikan sedjumlah kotanja kepada kaum Levita menurut milik-pusaka jang diperolehnja.

<sup>9</sup>Bersabdalah Jahwe kepada Musa demikian:

<sup>10</sup>Berbitjaralah dengan bani Israil dan hendaklah kaukatakan kepada mereka: Setelah kamu menjeberangi sungai Jarden kenegeri Kena'an

<sup>11</sup>hendaklah kamu memilih beberapa kota untuk kaudjadikan kota suaka bagimu. Kesitu dapat lari seseorang, jang tidak disengadja membunuh manusia.

<sup>12</sup>Kota-kota itu mendjadi bagimu tempat suaka terhadap si penebus darah, agar si pembunuh djangan sampai mati sebelum ia menghadap himpunan untuk diadili.

<sup>13</sup>Kota-kota jang akan kamu tundjuk itu mendjadi enam kota suaka bagimu.

<sup>14</sup>Tiga kota jang kamu tundjukkan hendaklah diseberang sungai Jarden dan tiga kota lagi jang kamu tundjukkan hendaklah dinegeri Kena'an. Semua mendjadi kota suaka.

<sup>15</sup>Keenam kota suaka itu mendjadi tempat suaka baik bagi bani Israil maupun bagi perantau jang diam ditengah-tengah kamu, agar supaja tiap-tiap orang jang memukul manusia sampai mati dengan tidak sengadja dapat melarikan diri kesitu.

<sup>16</sup>Tetapi djika ia telah memukul orang itu dengan alat besi sedemikian rupa, sehingga ia mati, maka pembunuhlah ia dan si pembunuh harus mati.

<sup>17</sup>Djikalau ia memukul orang itu dengan sebuah batu jang dapat mematikan seseorang sedemikian rupa, sehingga ia mati, maka pembunuhlah ia dan si pembunuh harus mati.

<sup>18</sup>Ataupun ia telah memukul dia dengan sebatang kaju jang dapat mematikan seseorang sedemikian rupa, sehingga ia mati, maka pembunuhlah ia dan si pembunuh harus mati.

<sup>19</sup>Si penebus darah sendiri boleh mematikan si pembunuh. Kapan sadja ia mendapatinja, ia boleh mematakannja.

<sup>20</sup>Djika dengan bentji ia telah menumbuk dia atau dengan maksud djahat melempari dia, sehingga ia mati,

<sup>21</sup>atau dengan permusuhan ia telah menebok dia, sehingga ia mati, maka orang jang memukul itu harus mati; pembunuhlah ia. Si penebus darah boleh mematikan dia, kapan sadja didapatinja.

<sup>22</sup>Tetapi djika kebetulan sadja dan tanpa permusuhan ia telah sampai menumbuk dia atau melemparinja dengan apa sadja tanpa maksud djahat,

<sup>23</sup>atau dengan tidak ingat-ingat ia telah mendjatuhkan padanja sebuah batu jang dapat mematikan seseorang, sehingga ia mati, tapi tanpa permusuhan dan tanpa mentjari ketjelakaannja,

<sup>24</sup>lalu himpunan akan memutuskan hukum antara orang jang membunuh itu dengan si penebus darah menurut undang-undang ini:

<sup>25</sup>Himpunan itu hendaknja melepaskan si pembunuh dari tangan si penebus darah dan himpunan itu harus membiarkan dia pulang kekota suaka,

tempat ia telah melarikan diri. Disitulah ia harus diam sampai saat imam agung jang telah diurapi dengan minjak sutji meninggal.

<sup>26</sup>Tetapi djika si pembunuh keluar sedikit sadja dari batasan kota suakanja tempat ia telah melarikan diri,

<sup>27</sup>dan ia lalu kedapatan oleh si penebus darah diluar batasan kota suakanja, maka si penebus darah boleh membunuh si pembunuh dan tidak ada kesalahan darah padanja.

<sup>28</sup>Tetapi djika ia tinggal dikota suakanja sampai saat imam agung meninggal, si pembunuh lalu boleh pulang kenegeri miliknja, sesudah imam agung meninggal.

<sup>29</sup>Ketetapan hukumlah itu bagi kaum turun-temurun disegala tempat tinggalmu.

<sup>30</sup>Setiap orang jang memukul manusia sampai mati menurut keterangan saksi-saksi haruslah dibunuh sebagai pembunuh. Tetapi satu saksi sadja tidak dapat naik saksi terhadap seseorang dalam perkara hukuman mati.

<sup>31</sup> Bagi seorang pembunuh jang patut mati dibunuh kamu tidak boleh menerima tebusan, sebab ia harus mati.

<sup>32</sup> Dan kamupun tidak boleh menerima tebusan bagi seseorang jang melarikan diri kekota suakanja, sehingga ia boleh pulang dan diam dinegerinja sebelum saat imam agung meninggal.

<sup>33</sup> Kamu tidak boleh mentjemarkan negeri tempat tinggalmu. Sebab darah mentjemarkan negeri itu dan negeri itu tak mungkin ditjeriakan dari darah jang tertumpah disitu selain dengan darah orang jang telah menumpahkannya.

<sup>34</sup> Kamu tidak boleh menadjiskan negeri jang kamu diami dan jang Aku sendiripun diami ditengah-tengah kamu itu. Sebab Aku, Jahwe diam ditengah-tengah bani Israil.

**36** <sup>1</sup> Adapun para kepala keluarga dari marga bani Gile'ad bin Makir bin Menasje dari marga-marga bani Jusuf menghadap lalu berkata dihadapan Musa dan para penghulu, ialah kepala-kepala keluarga dari bani Israil.

<sup>2</sup> Kata mereka: Jahwe telah memerintahkan kepada tuan untuk

memperundikan negeri ini mendjadi milik-pusaka bani Israil dan tuan telah diperintahkan oleh Jahwe supaja memberikan milik-pusaka saudara kami Selafehad kepada puteri-puterinja.

<sup>3</sup> Sekiranya mereka nanti diperisteri oleh seseorang dari suku lain dari bani Israil, maka milik-pusaka mereka diambil dari milik-pusaka nenek-mojangnja serta ditambahkan pada milik-pusaka suku jang akan mendjadi suku mereka, tapi diambil dari milik-pusaka jang telah diperundikan kepada kami.

<sup>4</sup> Dan apabila bani Israil merajakan tahun pelepasan, maka milik-pusaka mereka ditambahkan pada milik-pusaka suku jang akan mendjadi suku mereka, tapi milik-pusakanja diambil dari milik-pusaka suku nenek-mojangnja.

<sup>5</sup> Maka dari itu Musa memberikan perintah ini kepada bani Israil atas firman Jahwe: Benarlah perkataan suku bani Jusuf itu.

<sup>6</sup> Inilah sabda jang diperintahkan Jahwe mengenai puteri-puteri Selafehad: Mereka boleh mendjadi isteri orang jang dianggapnja baik, asalkan mendjadi

isteri seseorang dari suatu marga jang termasuk suku nenek-mojangnja.

<sup>7</sup>Tetapi milik-pusaka dari bani Israil tidak boleh beralih dari suku jang satu kesuku jang lain, sebab bani Israil harus berpegang pada milik-pusaka nenek-mojang masing-masing.

<sup>8</sup>Maka dari itu setiap puteri jang memiliki milik-pusaka dari suku-suku bani Israil harus mendjadi isteri salah seorang dari salah satu marga jang termasuk suku mojangnja, agar bani Israil tetap memiliki milik-pusaka nenek-mojangnja masing-masing.

<sup>9</sup>Milik-pusaka tidak boleh beralih dari suku jang satu kesuku jang lain, sebab suku-suku bani Israil harus berpegang pada milik-pusakanja masing-masing.

<sup>10</sup>Puteri-puteri Selafehad berbuat sebagaimana diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>11</sup>Adapun Mahla, Tirsa, Hogla, Milha dan No'a, puteri-puteri Selafehad, mendjadi isteri putera-putera paman-pamannja.

<sup>12</sup>Mereka mendjadi isteri orang jang termasuk marga-marga bani Menasje bin Jusuf. Maka dari itu milik-pusaka



mereka tetap pada suku marga-marga mojangnja.

<sup>13</sup>Demikianlah perintah-perintah dan hukum-hukum jang diperintahkan Jahwe kepada bani Israil dengan perantaraan Musa dipadang kersang Moab ditepi sungai Jarden didekat Jeriho.

# Ulangan

**1** <sup>1</sup> Inilah perkataan jang disampaikan Musa kepada seluruh Israel diseberang Jarden, digurun Araba jang ada didepan Suf antara Paran dan Tofel, Laban, Haserot dan Zahab.

<sup>2</sup> Sebelas hari perdjalanannya djaraknja dari Horeb didjurusannya pegunungan Seir ke Kadesj-Barnea.

<sup>3</sup> Adapun dalam tahun keempatpuluh, bulan sebelas, pada hari pertama bulan itu, berkatalah Musa kepada orang-orang Israel sesuai dengan semua apa jang telah diperintahkan Jahwe kepadanya mengenai diri mereka;

<sup>4</sup> ialah sesudah dikalahkannya Sichon, radja para Amori jang berkediannya di Chesjbon, serta Og, radja Basjan jang berkediannya di 'Asjtarot, didekat Edre'i.

<sup>5</sup> Diseberang Jarden ditanah Moab mulailah Musa membentangkan Hukum ini, katanja:

<sup>6</sup> Jahwe, Allah, kita, telah bersabda kepada kita di Horeb: "Sudah lama adanya kamu tinggal digunung ini.

<sup>7</sup> Bertolaklah, berangkatlah kamu menudju ke-pegunungan orang Amori, dan kearah semua orang jang mendiami daerah itu, baik di Araba, maupun dipegunungan, di Sjefela, di Negeb, dipantai laut, jaitu tanah orang Kanaan, dan kearah gunung Libanon sampai kesungai besar, yakni sungai Euftrat.

<sup>8</sup> Lihat, tanah didepanmu itu Kuberikan kepadamu, masuklah dan dudukilah tanah jang menurut sumpah Jahwe kepada nenek-mojangmu, Abraham, Ishak dan Jakub, akan diberikanNja kepada mereka serta keturunan mereka kelak kemudian".

<sup>9</sup> Pada saat itu pula aku telah berkata kepadamu: "Sendirian aku tidak sanggup bertanggung-djawab untuk kamu.

<sup>10</sup> Jahwe Allahmu telah memperbanjak kamu dan ternjatalah kini kamu sudah sebanjak bintang-bintang dilangit.

<sup>11</sup> Maka Jahwe Allah nenek-mojangmu tetap akan menambah djumlahmu seribu kali lipat dan memberkati kamu sesuai dengan sabdaNja kepadamu.

<sup>12</sup> Dari sebab itu bagaimana mungkin aku seorang diri dapat

memikul kesusahanmu, bebanmu dan persengketaanmu?

<sup>13</sup>Adjukanlah dari antara suku-sukumu orang-orang jang bidjaksana, tjerdik dan berpengalaman, supaja kuangkat mendjadi kepalamu".

<sup>14</sup>Ketika itu kamu mendjawab dengan kata: "Hal jang menurut perkataanmu hendak kaulakukan itu baik!"

<sup>15</sup>Maka telah kuambil kepala-kepala suku, orang-orang bidjaksana dan berpengalaman dan mereka kuangkat mendjadi kepala-mu, ialah sebagai pemimpin seribu orang, pemimpin seratus, limapuluh dan sepuluh orang serta pedjabat untuk suku-sukumu.

<sup>16</sup>Pada waktu itu pula aku memerintahkan kepada para hakimmu: "Dengarkanlah perkara-perkara jang ada diantara saudara-saudaramu dan berilah keputusan jang adil antara orang jang satu dan orang jang lain, entah itu saudaranja entah orang asing.

<sup>17</sup>Djangan memihak dalam mengambil keputusan, baik orang jang ketjil maupun jang besar harus kamu dengarkan tanpa merasa takut terhadap siapapun djuga, karena peradilan itu

atas nama Allah adanja. Dan seandainya ada suatu perkara jang terlalu sulit bagi kamu, adjukanlah itu kepadaku maka akan kudengarkannja".

<sup>18</sup>Dan disaat itu djuga aku telah memerintahkan kepada kamu segala-galanja jang harus kamu lakukan.

<sup>19</sup>Sesudah itu kita bertolak dari Horeb dan melintasi seluruh gurun jang luas lagi mengerikan, seperti jang telah kamu lihat sendiri, menudju kedjurusan gunung orang-orang Amori, sesuai dengan apa jang diperintahkan kepada kita oleh Jahwe Allah kita, dan achirnja kita sampai ke Kadesj-Barnea.

<sup>20</sup>Aku lalu berkata kepadamu: "Kamu sudah sampai kepegunungan orang-orang Amori dan Jahwe Allah kita telah akan memberikannja kepada kita.

<sup>21</sup>Lihatlah, Jahwe Allahmu menjediakan untukmu tanah ini, bertolaklah untuk mengambilnja menurut sabda jang telah disampaikan kepadamu oleh Jahwe, Allah nenek-mojangmu. Djangan takut dan djangan gentar!"

<sup>22</sup>Lalu datanglah kamu semuanya menghadap aku dengan perkataan ini: "Baiklah kita mengirim beberapa

orang mendahului kita untuk mengintai tanah ini dan pulang membawa berita mengenai djalan jang harus kita tempuh dan mengenai kota-kota jang harus kita masuki".

<sup>23</sup>Adapun hal itu kupandang baik, maka kuambil dari antaramu duabelas orang, seorang setiap suku.

<sup>24</sup>Mereka bertolak dan naik kepegunungan, dan setelah sampai kelembah Esjkol merekapun mendjeladjahinja.

<sup>25</sup>Mereka mengambil pula matjam-matjam buah-buahan dari tanah itu dan membawanja pulang untuk kita; selain itu mereka membawa berita untuk kita, demikian bunjinja: "Sungguh baiklah tanah jang hendak diberikan Jahwe Allah kita kepada kita."

<sup>26</sup>Tetapi kamu enggan naik kesana dan memberontak terhadap perintah Jahwe Allahmu,

<sup>27</sup>dengan menggerutu didalam kemah-kemahmu dan berkata: "Karena bentji terhadap kita maka Jahwe telah mengantarkan kita keluar dari tanah Mesir, tak lain untuk menjerahkan kita

ketangan orang-orang Amori serta untuk menumpas kita.

<sup>28</sup>Akan kemanakah perdjalanannya kita ini? Saudara-saudara kita telah mentjabarkan hati kita dengan perkataan mereka: itu suatu bangsa jang lebih besar dan lebih tinggi daripada kita, kotanja pun besar lagi berbenteng sampai kelangit, dan disana kami lihat djuga sematjam orang-orang Anakit."

<sup>29</sup>Tetapi aku berkata kepadamu: "Djangan gemetar dan djangan takut terhadap mereka!

<sup>30</sup>Jahwe Allahmu, jang berdjalan didepanmu, Dialah jang akan berperang untukmu, sebagaimana diperbuatnja djuga dalam segala peristiwa jang telah kami lihat di Mesir,

<sup>31</sup>pun pula digurun, dimana telah kausaksikan bahwa Jahwe Allahmu membawa engkau, seperti seseorang membawa anaknja, sepanjang djalan jang kamu tempuh hingga kamu sampai ketempat ini".

<sup>32</sup>Meskipun demikian kata-kataku, namun tiada diantara kamu jang pertjaja kepada Jahwe Allahmu,

<sup>33</sup>ialah jang mendahului kamu didjalan, guna mentjarikan tempat perkemahan untukmu, pada malam hari didalam api untuk menundjukkan djalan jang mesti kamu tempuh dan pada siang hari didalam awan.

<sup>34</sup>Tatkala Jahwe mendengar bunji perkataanmu, maka lapun marahlah dan bersumpah:

<sup>35</sup>"Tiada seorang dari antara orang-orang itu - angkatan jang djahat ini - akan melihat tanah baik jang telah Kupersumpahkan akan Kuberikan kepada nenek-mojangmu,

<sup>36</sup>selain Kaleb putera Jefune; dia akan melihatnja. Kepada dia dan anak-anaknjalah akan Kuberikan tanah jang diindjajnja, sebab dia sudah mengikuti Jahwe sepenuhnja".

<sup>37</sup>Bahkan kepadaku djuga turunlah kemurkaan Jahwe karena kamu, maka Ia berkata: "Engkaupun tidak akan masuk kesana djuga.

<sup>38</sup>Tetapi Josjua bin Nun, pembantu jang ada padamu, dia akan masuk kesana. Teguhkanlah hatinja, karena ia harus membuat Israel memperoleh tanah warisannja itu.



<sup>39</sup> Maka anak-anakmu jang masih ketjil, jang menurut katamu diperuntukkan mendjadi korban rampasan dan putera-puteramu jang sekarang belum tahu apa jang, baik dan apa jang djahat, merekalah jang akan masuk kesana. Kepada merekalah tanah itu Kuberikan dan merekapun akan mendudukinja.

<sup>40</sup> Akan tetapi kamu: berbaliklah sadja dan bertolaklah kegurun kedjurusan Laut Buluh!".

<sup>41</sup> Ketika itu kamu sampaikan kepadaku sambutanmu: "Kami telah berbuat dosa terhadap Jahwe. Kami sendiri hendak naik untuk berperang, tepat menurut segala perintah jang diberikan kepada kami oleh Jahwe Allah kami". Lalu setiap orang dari kamu mengenakan sendjata-sendjatanja, dan usaha naik kepegunungan kamu rasa sebagai hal jang enteng.

<sup>42</sup> Tetapi Jahwe bersabda kepadaku: "Katakanlah kepada mereka: djangan kamu naik dan djangan mengadakan pertempuran, sebab Aku tidak berada ditengah-tengah kamu, djangan-djangan kamu akan hantjur djika berdjumpa dengan musuh-musuhmu".

<sup>43</sup>Perkataan itu lalu kusampaikan kepadamu, namun kamu tidak mengindahkannya bahkan lalu memberontak terhadap perintah Jahwe. Dengan tjandang-berani kamu terus mendaki pegunungan itu.

<sup>44</sup>Maka orang-orang Amori jang mendiami pegunungan itupun tampillah keluar menghadapi kamu serta mengedjar kamu seperti lebah, lalu memukul kamu dari Seir sampai ke Chorma.

<sup>45</sup>Sesudah itu kembalilah kamu sambil menangis dihadapan Jahwe. Tetapi Jahwe tidak mendengarkan suaramu, pun tidak membuka telingaNya kepadamu.

<sup>46</sup>Maka itulah sebabnya lama sekali kamu tinggal di Kadesj, jaitu selama kamu diam disitu.

**2**<sup>1</sup> Sesudah itu kita berpaling dan bertolak kegurun, kedjurusan Laut Buluh, sesuai dengan apa jang telah dikatakan Jahwe kepadaku, dan lama kita berdjalan mengelilingi pegunungan Seir.

<sup>2</sup> Maka Jahwe bersabda kepadaku:

<sup>3</sup>"Telah tjukup lama kamu berdjalan mengelilingi pegunungan ini; berbeloklah sekarang keutara.

<sup>4</sup>Perintahkanlah kepada rakjat demikian: "Kini kamu akan melintasi daerah saudara-saudaramu dari suku Esau jang diam di Seir. Mereka itu akan takut kepadamu, tetapi kuasailah dirimu sungguh-sungguh!

<sup>5</sup>Djangan menantang mereka, sebab setapakpun dari tanah mereka tak akan Kuberikan kepadamu, karena pegunungan Seir itu sudah Kuanugerahkan kepada Esau mendjadi milik-pusaka.

<sup>6</sup>Bahan jang kamu perlukan untuk makan haruslah kamu beli pada mereka dengan uang, air untuk minum pun haruslah kamu beli dari mereka dengan uang pula.

<sup>7</sup>Sebab Jahwe Allahmu jang memberkati engkau dalam segala pekerdjaan tanganmu. Ia telah mendjagai perdjalanamu melintasi gurun jang besar itu; sudah selama empatpuluh tahun Jahwe Allahmu ada padamu, maka engkau tiada kekurangan apapun djua".

<sup>8</sup>Kita-pun lalu menjusur daerah saudara-saudara kita dari suku Esau, jang diam di Seir, dengan menjisih kedjalan Araba, jaitu dari Elat dan Esion-Geber. Kemudian kita berbelok untuk melalui djalan kegurun Moab.

<sup>9</sup>Maka Jahwe bersabda kepadaku: "Djangan menjerang Moab atau menantangnja berperang, sebab dari negerinja tiada sesuatupun akan Kuberikan kepadamu sebagai milik, karena Ar telah Kuanugerahkan kepada anak-anak Lot mendjadi milik-pusaka.

<sup>10</sup>Dahulukala orang-orang Emim diam disana, suatu bangsa jang besar dan banjak djumlahnja, dan sama seperti orang-orang Anakit tingginja.

<sup>11</sup>Merekapun dianggap termasuk golongan Refaim seperti djuga orang-orang Anakit; tetapi oleh orang-orang Moab mereka disebut Emim.

<sup>12</sup>Di Seir itu dahulu pernah diam bangsa Chorit, tetapi suku Esau mengusir mereka dan menumpas mereka setibanja disitu, lalu menduduki tempat mereka, sebagaimana jang djuga diperbuat Israel dengan tanah

jang dianugerahkan Jahwe kepadanya menjadi milik pusaka.

<sup>13</sup>Sekarang bangunlah untuk menjeberangi anaksungai Zered". Maka kita pun lalu menjeberangi anaksungai Zered itu.

<sup>14</sup>Adapun waktu kita berdjalan mulai dari Kadesj-Barnea sampai menjeberangi anaksungai Zered tigapuluh delapan tahun lamanja, sehingga seluruh angkatan orang-orang jang mampu berperang lenjap dari perkemahan, sebagaimana telah dipersumpahkan Jahwe kepada mereka.

<sup>15</sup>Lagipula tangan Jahwe sendiripun telah turun atas mereka untuk menghapuskan mereka dari perkemahan sampai orang jang penghabisan.

<sup>16</sup>Waktu seluruh golongan orang pedjuang dari angkatan itu sudah lenjap samasekali dari antara rakjat karena mati,

<sup>17</sup>maka Jahwe bersabda kepadaku:

<sup>18</sup>"Kini engkau mengindjak Ar, wilajah Moab,

<sup>19</sup>dan kemudian engkau akan menghadapi orang-orang Ammon dari dekat. Djangan menjerang atau

menantang mereka, sebab dari tanah orang-orang Ammon tiada sesuatupun akan Kuberikan kepadamu sebagai milik, karena negeri itu telah kuberikan kepada suku Lot mendjadi milik-pusaka".

<sup>20</sup>Itupun dianggap pula suatu negeri orang-orang Refaim. Dahulu orang-orang Refaim pernah diam disana, namun oleh orang-orang Ammon mereka disebut dengan nama Zamzumim,

<sup>21</sup>suatu bangsa jang besar dan banjak djumlahnja, lagi seperti orang-orang Anakit tingginja. Tetapi Jahwe telah menumpas mereka waktu orang-orang Ammon tiba disitu, ialah jang merebut wilajah mereka, lalu menduduki tempat mereka itu,

<sup>22</sup>sebagaimana jang telah diperbuatnja djuga bagi suku Esau jang diam di Seir, dengan menumpas orang-orang Chorit didepan mereka, sehingga mereka berhasil merebut wilajah orang itu dan mengganti mendudukinja sampai pada hari ini.

<sup>23</sup>Begitupun halnja dengan para Awwit jang pernah tinggal didalam dukuh-dukuh sampai ke Gaza: bangsa Kaftorim, jang merantau dari Kaftor,

menumpas mereka dan menduduki tempat mereka.

<sup>24</sup>Bangunlah, berangkatlah untuk menjeberangi sungai Arnon. Lihatlah, Aku menjerahkan kepadamu Sichon, radja Chesjbon, orang Amori itu, bersama tanahnja. Lantjarkanlah perebutan dan tantanglah dia untuk berperang.

<sup>25</sup>Sedjak hari ini mulailah Kutimbulkan kekedjutan dan ketakutan terhadapmu diantara bangsa-bangsa diseluruh kolong langit. Apabila hanja mendengar kabar mengenai engkau sadjalah, mereka akan menggigil dan gementar terhadapmu".

<sup>26</sup>Dari gurun Kedemot aku lalu mengirim utusan kepada Sichon, radja Chesjbon, dengan pesan perdamaian ini:

<sup>27</sup>"Aku berniat melintasi negerimu; aku hanja akan mengikuti djalan-djalan sadja tanpa menjimpang kekiri atau kekanan.

<sup>28</sup>Bahan jang perlu untuk makan hendaknja kaudjual kepadaku dengan bajaran uang dan air untuk minum hendaknja kauberikan kepadaku dengan uang ganti; biarkanlah sadja aku melintas dengan djalan kaki,

<sup>29</sup> seperti jang diperbolehkan djuga kepadaku oleh suku Esau jang diam di Seir, dan oleh orang-orang Moab jang diam di Ar, sampai aku menjeberangi sungai Jarden menudju kenegeri jang akan dianugerahkan kepada kami oleh Jahwe, Allah kami".

<sup>30</sup> Tetapi Sichon, radja Chesjbon, tidak mau mengizinkan kita melintasi daerahnja, sebab Jahwe Allahmu memperkeras djiwanja dan menegarkan hatinja, untuk menjerahkan dia kedalam tanganmu, sebagaimana halnja sampai hari ini.

<sup>31</sup> Jahwe lalu bersabda kepadaku: "Lihatlah, Aku mulai menjerahkan Sichon dan negerinja kepadamu. Lantjarkanlah perebutan dan dudukilah negerinja".

<sup>32</sup> Ketika Sichon keluar menjongsong kita bersama seluruh rakjatnja untuk bertempur didekat Jahas,

<sup>33</sup> maka Jahwe, Allah kita, menjerahkan dia kepada kita, dan kitapun memukul dia dan anak-anaknja beserta seluruh rakjatnja.

<sup>34</sup> Pada saat itu kita djuga merebut segenap kotanja, dan mendjatuhkan



kutuk-pembasmian terhadap tiap-tiap kota; laki-laki, perempuan maupun anak-anak, tiada seorangpun kita biarkan terlepas;

<sup>35</sup>hanja ternak kita rampas untuk diri kita sendiri, demikian pula djarahan dari kota-kota jang telah kita rebut.

<sup>36</sup>Mulai dari 'Aroer, diatas tebing sungai Arnon, serta kota didalam lembahnja sampai ke Gilead tiada kota satupun jang (temboknja) terlalu tinggi bagi kita. Segalanja itu diserahkan kepada kita oleh Jahwe, Allah kita.

<sup>37</sup>Jang tidak kauhampiri hanjalah negeri orang-orang Ammon, pun pula daerah disekitar sungai Jabbok atau kota-kota dipegunungan, ataupun tempat-tempat mana sadja jang tersebut dalam larangan dari Jahwe, Allah kita.

**3**<sup>1</sup> Sesudah itu kita berpaling dan naik kedjurusan Basjan. Maka Og, radja Basjanpun, keluarlah menjongsong kita bersama seluruh rakjatnja, untuk bertempur di Edrein.

<sup>2</sup>Tetapi Jahwe bersabda kepadaku: "Djangan takut kepadanja, karena Aku menjerahkan dia beserta seluruh rakjatnja dan negerinja kedalam

tanganmu. Maka engkau harus berbuat terhadapnja seperti halnja jang telah kauperbuat terhadap Sichon, radja bangsa Amori, jang berkediaman di Chesjbon.

<sup>3</sup>Lalu Jahwe, Allah kita, menjerahkan Og, radja Basjan, djuga beserta seluruh rakjatnja kedalam tangan kita. Maka kitapun memukulnja begitu hebatnja, sehingga tiada seorangpun daripadanja jang tertinggal.

<sup>4</sup>Pada saat itu djuga kita merebut segenap kotanja; tiada kota satupun jang tidak kita ambil daripadanja. Adapun djumlahnja enampuluh kota, seluruh wilajah Argob, jaitu keradjaan Og di Basjan.

<sup>5</sup>Semuanja itu berupa kota berbenteng dengan tembok-tembok tinggi, dengan pintu gerbang dan palang pintu, belum lagi terhitung kota tak berkubu jang amat banjak djumlahnja.

<sup>6</sup>Maka kita menimpakan kutuk-pembasmian atas semuanja, sebagaimana halnja djuga dengan Sichon, radja Chesjbon. Tiap-tiap kota kita djatuhi kutuk pembasmian: laki-laki, perempuan dan anak-anak.

<sup>7</sup> Tetapi segala ternak dan djarahan dari kota-kota itu kita rampas untuk diri kita sendiri.

<sup>8</sup> Demikianlah pada saat itu dari kedua radja bangsa Amorit kita ambil tanah jang terletak diseberang Jarden, mulai dari alur sungai Arnon sampai kegunung Hermon.

<sup>9</sup> Hermon itu oleh orang-orang Sidon disebut Sirjon, sedangkan oleh para Amori disebut Senir, -

<sup>10</sup> Semua kota didataran-tinggi maupun seluruh Gilead dan seluruh Basjan sampai ke Salka dan Edre'i, ialah kota-kota dari keradjaan Og di Basjan.

<sup>11</sup> Hanja Og, radja Basjan itu sendirilah jang tersisa sebagai jang terachir dari kaum Refaim; padahal peraduannja adalah peraduan dari besi, jang - seperti jang kita ketahui - masih ada di Rabat, kota orang-orang Ammon. Adapun pandjangnja sembilan hasta dan lebarnja empat hasta, diukur dengan hasta biasa.

<sup>12</sup> Djadi negeri itu kita rebut pada saat itu, mulai dari 'Aroer jang letaknja diatas tebing sungai Arnon. Maka separoh dari pegunungan Gilead serta kota-kotanja

kuberikan kepada orang-orang dari suku Ruben dan suku Gad,

<sup>13</sup>sedangkan sisa Gilead dengan seluruh Basjan, keradjaan Og, kuberikan kepada separoh suku Manasse. Adapun seluruh wilajah Argob, jaitu seluruh Basjan itu, dahulu disebut negeri kaum Refaim.

<sup>14</sup>Jair, putera Manasse, mengambil seluruh wilajah Argob sampai kedaerah orang-orang Gesjur dan Maaka. Maka daerah Basjan itu pun disebutnja dengan namanja sendiri jaitu: Perkampungan Jair, demikianlah namanja sampai hari ini.

<sup>15</sup>Kepada Makir kuberikan Gilead.

<sup>16</sup>Kepada suku-suku Ruben dan Gad daerah mulai dari Gilead sampai ke alur sungai Arnon, dengan tengah alur itu sebagai perbatasan, dan sampai ke alur sungai Jabbok, jang mendjadi perbatasan daerah bangsa Ammon;

<sup>17</sup>selandjutnja dataran Araba, dengan sungai Jarden sebagai perbatasan, mulai dari Kinneret sampai kelaut Araba, jakni Laut Asin, dikaki lereng gunung Pisga jang membentang ketimur.

<sup>18</sup>Pada saat itu djuga kusampaikan kepadamu perintah ini: "Jahwe Allahmu telah memberikan tanah ini kepadamu supaja kamu duduki. Maka dari kamu, sekalian orang jang mampu bertempur, dengan bersendjata lengkap harus menjeberang didepan saudara-saudaramu lainnja dari bangsa Israil.

<sup>19</sup>Hanja isterimu dan anak-anakmu beserta ternakmu, jang maklum banjak djumlahnja, harus tinggal dikota-kota jang telah kuberikan kepadamu,

<sup>20</sup>sampai waktu Jahwe telah memberikan tempat jang aman djuga kepada saudara-saudaramu seperti kepada kamu sendiri, dan sampai mereka djuga menduduki negeri jang akan dianugerahkan kepada mereka diseberang Jarden oleh Jahwe Allahmu. Kemudian bolehlah kamu pulang, masing-masing kemilikipusakanja jang telah kuberikan kepadamu".

<sup>21</sup>Pada saat itu pula kuperintahkan kepada Josjua: "Dengan mata sendiri engkau telah melihat semua jang telah diperbuat Jahwe Allahmu kepada kedua radja itu. Demikianpun akan diperbuat

Jahwe terhadap segala keradjaan jang akan kau lalui.

<sup>22</sup> Djanganlah engkau takut terhadap mereka, sebab Jahwe Allahmulah jang berperang bagimu".

<sup>23</sup> Pada saat itupun kumohon anugerah ini kepada Jahwe:

<sup>24</sup> "Tuhanku Jahwe, Engkau telah mulai menampakkan keagunganMu dan kekuasaanMu kepada hambaMu ini. Manakah Allah dilangit dan dibumi jang dapat melaksanakan karja dan perbuatan-perbuatan sedahsjat itu seperti Engkau?"

<sup>25</sup> Perkenankanlah kiranja aku menjeberang dan melihat negeri indah jang terletak diseberang Jarden, tanah pegunungan jang elok itu serta gunung Libanon".

<sup>26</sup> Tetapi Jahwe murka terhadapku karena kamu dan tidak mendengarkan daku. Sabda Jahwe kepadaku: "Tjukup mengenai hal itu! Djangan kau bitjarakan lagi perkara ini dengan Daku.

<sup>27</sup> Tetapi naiklah kepuntjak gunung Pisga dan lajangkanlah pandanganmu kebarat, keutara, keselatan dan ketimur, dan lihatlah dengan matamu, sebab

engkau tidak akan menyeberangi sungai Jarden.

<sup>28</sup>Namun sampaikanlah perintah-perintahmu kepada Josjua; kuatkanlah dan teguhkanlah hatinja, sebab dialah jang akan menyeberang menuntun bangsa ini dan membuatnya memperoleh tanah jang akan kaulihat itu sebagai milik-pusaka".

<sup>29</sup>Maka kitapun tinggal dilembah jang berhadapan dengan Bet-Pe'or.

**4**<sup>1</sup>Maka sekarang, hai Israel, dengarkanlah ketetapan-ketetapan dan keputusan-keputusan jang kuadjarkan kepadamu agar dilaksanakan, supaja selamat hidupmu dan kamu diperbolehkan masuk menduduki tanah jang akan dianugerahkan kepadamu oleh Jahwe, Allah nenek-mojangmu.

<sup>2</sup>Djanganlah kamu menambahkan apapun djuga kepada hal-hal jang kuperintahkan kepadamu, djanganlah pula menguranginja, tetapi peliharalah perintah-perintah Jahwe, Allahmu, seperti jang kusampaikan kepadamu.

<sup>3</sup>Kamu melihat dengan mata kepalamu sendiri apa jang telah diperbuat Jahwe

terhadap Ba'al-Pe'or, sebab setiap orang jang sudah pernah mendjadi penganut Ba'al di Pe'or telah ditumpas dari tengah-tengahmu oleh Jahwe Allahmu.

<sup>4</sup>Sedangkan kamu jang tetap melekat pada Jahwe Allahmu, hari ini masih hidup semuanja.

<sup>5</sup>Lihatlah, aku mengadajarkan ketetapan-ketetapan dan keputusan-keputusan kepadamu, sebagaimana jang telah diperintahkan kepadaku oleh Jahwe Allahku, agar didalam negeri jang akan kamu masuki dan kamu duduki ini kamu bertindak sesuai dengan hal itu.

<sup>6</sup>Peliharalah dan laksanakanlah perintah-perintah tadi, sebab didalamnja terungkaplah kebidjaksanaan dan ketjerdasanmu dimata bangsa-bangsa lainnja. Apabila didengarnja bunji segala ketetapan-ketetapan itu, akan berkatalah mereka: "Bangsa jang besar itu sungguhlah suatu bangsa jang bidjaksana dan budiman".

<sup>7</sup>Memang bangsa besar manakah, jang dewa-dewanja begitu dekat padanja seperti Jahwe, Allah kita, tiap-tiap kali kita berseru kepadaNja?



<sup>8</sup> Dan bangsa besar manakah mempunyai ketetapan-ketetapan dan keputusan-keputusan yang adilnya sama seperti seluruh Hukum yang kukemukakan kepadamu pada hari ini?

<sup>9</sup> Namun waspadalah kamu serta jagailah dirimu sungguh-sungguh, jangan sampai engkau melupakan hal-hal yang telah kau lihat dengan mata kepala sendiri dan jangan sampai hal-hal itu lenjap dari dalam hatimu sepanjang hidupmu; tetapi maklumkanlah itu kepada anak-anak dan tjutju-tjutjumu.

<sup>10</sup> Jaitu tentang saat engkau berdiri di Horeb dihadapan Jahwe Allahmu, ketika Jahwe bersabda kepadaku: "Himpunlah rakyat, maka Aku akan memperdengarkan perkataanKu kepada mereka, agar mereka beladjar takut kepadaKu sepanjang hidup mereka dimuka bumi, dan supaya mereka mengadjarkannya kepada anak-anak mereka.

<sup>11</sup> Kamu lalu mendekat dan berdiri dikaki gunung, sementara gunung itu bernjala-njala apinya sampai kepusat

langit, dengan terselubung oleh kegelapan, awan dan kekelaman.

<sup>12</sup>Kemudian Jahwe bersabda kepadamu dari tengah-tengah api; memang bunji kata-kata kamu dengar, tetapi wujud tidak kamu lihat, hanya suara belaka.

<sup>13</sup>Maka Ia memaklumkan kepadamu perdjandjianNya serta memberikan perintah kepadamu supaya kamu amalkan, ialah memaklumkan kesepuluh Sabda jang dituliskanNya pada dua loh batu.

<sup>14</sup>Dan pada saat itu djuga aku diperintahkan Jahwe untuk mengadjarkan ketetapan-ketetapan dan keputusan-keputusan, supaya kamu laksanakan dinegeri jang sedang kamu tudju untuk kamu duduki.

<sup>15</sup>Tjamkanlah benar-benar didalam hatimu hal ini: bahwa kamu sama sekali tidak melihat wujud satupun pada hari Jahwe bersabda di Horeb kepadamu dari tengah-tengah api.

<sup>16</sup>maka djangan sampai kamu melakukan jang buruk dengan membuat patung ukiran dalam bentuk berhala apapun djuga: jang berupa machluk laki-laki atau perempuan,

<sup>17</sup> maupun dalam bentuk salah satu binatang di bumi atau sesuatu burung bersajak jang terbang di udara,

<sup>18</sup> maupun djuga dalam bentuk salah satu binatang jang merajap dimuka bumi atau ikan jang ada didalam air dibawah bumi.

<sup>19</sup> Dan apabila kamu mengangkat matamu kelangit melihat matahari, bulan dan bintang-bintang beserta segenap balatentara dilangit, djangan sampai kamu terbudjuk untuk bersujud dan berbakti kepada kesemuanja itu, ialah jang disediakan oleh Jahwe Allahmu bagi segala bangsa diseluruh kolong langit.

<sup>20</sup> Padahal kamu telah diambil oleh Jahwe dan diantarkanNja keluar dari tungku besi, dari Mesir, untuk mendjadi umat milikNja sendiri sebagaimana sekarang ini adanja.

<sup>21</sup> Adapun terhadapku Jahwe telah marah karena kamu, serta Ia bersumpah, bahwa aku tidak akan menjeberangi sungai Jarden dan tidak akan sampai ketanah indah jang dianugerahkan kepadamu sebagai milik-pusaka oleh Jahwe Allahmu.

<sup>22</sup> Maka aku akan mati dinegeri ini dan tidak akan menjeberangi sungai Jarden. Tetapi kamulah jang akan menjeberanginja dan menduduki negeri jang indah itu.

<sup>23</sup> Awaslah kamu, djangan sampai kamu melupakan perdjandjian Jahwe Allahmu jang telah diikatNja dengan kamu, dengan membuat patung dalam bentuk apapun seperti jang dilarang kepadamu oleh Jahwe Allahmu.

<sup>24</sup> Sebab Jahwe Allahmu adalah api jang makan habis, Allah tjemburu.

<sup>25</sup> Djadi apabila engkau, setelah menurunkan anak dan tjutju dan mendjadi tua dinegeri itu, akan berbuat buruk dengan membuat patung dalam bentuk apapun djuga, - suatu perbuatan jang djahat menurut pandangan Jahwe Allahmu, hingga menjakiti hatiNja, -

<sup>26</sup> maka pada hari ini djuga kuambil saksi langit dan bumi terhadap kamu, bahwa pastilah kamu segera akan lenjap dari negeri, jang akan kamu duduki setelah menjeberangi sungai Jarden. Kamu tidak akan hidup lama disana, sebab kamu akan ditumpas habis.

<sup>27</sup> Jahwe akan mentjerai-beraikan kamu ditengah bangsa-bangsa dan kamu akan tersisa dalam djumlah ketjil sadja ditengah-tengah bangsa-bangsa, kemana kamu akan digiring oleh Jahwe.

<sup>28</sup> Maka disana kamu akan berbakti kepada dewa-dewa, buatan tangan manusia dari kaju dan batu, jang tak dapat melihat dan tak dapat mendengar, tak dapat makan dan tak dapat mentjium.

<sup>29</sup> Disana engkau akan mentjari Jahwe Allahmu dan akan mendapatiNja djuga, asal sadja engkau mentjariNja dengan segenap hati dan segenap djiwamu.

<sup>30</sup> Didalam kesesakanmu, apabila kesemuanja itu menimpa dirimu pada achir waktu, maka engkau akan berbalik kepada Jahwe Allahmu, dan mendengarkan suaraNja.

<sup>31</sup> Sebab Jahwe Allahmu adalah Allah jang berbelaskasihan; Ia takkan meninggalkan dikau dan takkan membinasakan dikau, dan Ia takkan melupakan perdjandjian dengan nenek-mojangmu, jang diteguhkanNja dengan sumpah.

<sup>32</sup> Djadi periksalah sadja djaman dahulu, abad sebelum engkau ada, sedjak dari saat Allah mentjiptakan manusia diatas bumi: periksalah pula langit dari udjung keudjung: pernahkah terdjadi sesuatu sebesar itu atau terdengar sesuatu seperti peristiwa itu.

<sup>33</sup> Pernahkah suatu bangsa mendengar suara Allah jang berbitjara dari tengah-tengah api, seperti jang kaudengar, dan meskipun demikian Ia masih tetap hidup djuga?

<sup>34</sup> Atau adakah suatu Allah jang pernah berusaha datang mengambil untuk DiriNja sebuah bangsa dari tengah bangsa-bangsa lain, dengan memberikan tjobaan-tjobaan, tanda-tanda, mukdjidjat-mukdjidjat dan peperangan, dengan tangan kuat dan lengan terulur, dengan kedahsjatan-kedahsjatan besar, seperti jang diperbuat Jahwe Allahmu bagimu di Mesir, sebagaimana jang telah kausaksikan sendiri?

<sup>35</sup> Kepadamulah itu diperlihatkan, agar mengetahui bahwa Jahwe adalah Allah jang benar, dan tiada lainnja ketjuali Dia.

<sup>36</sup> Dari langit Ia telah memperdengarkan suaraNya kepadamu untuk mengadjar dikau, pun pula di bumi Ia memperlihatkan api-raksasaNya kepadamu dan Sabdanjapun telah kaudengar dari tengah-tengah api itu.

<sup>37</sup> Karena Ia menjajangi nenek-mojangmu dan memilih keturunan mereka jang kemudian, maka Ia telah mengantar engkau keluar dari Mesir sambil hadir sendiri dengan kekuatanNya jang besar,

<sup>38</sup> untuk mengusir didepanmu bangsa-bangsa jang lebih besar dan lebih kuat daripadamu, untuk membawa engkau masuk kedalam negeri mereka dan memberikannya kepadamu akan milik-pusaka, sebagaimana halnja sekarang ini adanja.

<sup>39</sup> Dari sebab itu maklumlah sekarang dan pertimbangkanlah didalam hatimu, bahwa Jahwe adalah Allah jang benar dilangit diatas dan di bumi dibawah dan tiada lainnja.

<sup>40</sup> Maka dari itu tepatilah ketetapan-ketetapanNya dan perintah-perintahNya, jang kubebankan kepadamu pada hari ini, agar supaja bagimu serta bagi

anak-anakmu semuanya berdjalanlah baik-baik, pun pula supaja engkau berumur pandjang dinegeri jang akan dianugerahkan kepadamu oleh Jahwe Allahmu untuk selama-lamanja.

<sup>41</sup> Musa lalu menjendirikan tiga buah kota diseberang Jarden, disebelah timurnja,

<sup>42</sup> supaja orang pembunuh jang membunuh sesamanja dengan tidak sengadja dan sebelumnja tidak menaruh bentji kepadanja, dapat melarikan diri kesana, sehingga dengan mengungsi kesalah satu kota itu, ia dapat menjelamatkan hidupnja.

<sup>43</sup> Adapun kota-kota itu ialah: Beser digurun, didaerah dataran tinggi, untuk orang-orang Ruben; Ramot di Gilead untuk orang-orang Gad dan Golan di Basjan untuk orang-orang Manasse.

<sup>44</sup> Maka inilah Hukum jang dikemukakan Musa kepada orang-orang Israel.

<sup>45</sup> Inilah kesaksian-kesaksian, ketetapan dan keputusan-keputusan jang disampaikan Musa kepada orang-orang Israel didalam perdjalanan mereka keluar dari Mesir,



<sup>46</sup>diseberang Jarden, dilembah jang berhadapan dengan Bet-Pe'or dinegeri Sichon, radja orang-orang Amori, jang berkediaman di Chesjbon dan jang telah dipukul oleh Musa dan orang-orang Israel, dalam perdjalanannya mereka keluar dari Mesir,

<sup>47</sup>ialah jang negerinya telah mereka duduki, seperti djuga negeri Og, radja Basjan - itulah kedua radja Amori jang berkediaman diseberang Jarden, disebelah timurnya -

<sup>48</sup>mulai dari 'Aroer, jang letaknya diatas tebing sungai Arnon, sampai kegunung Sirjon, jaitu gunung Hermon.

<sup>49</sup>beserta seluruh Araba diseberang Jarden, disebelah timurnya, dan sampai ke Laut Araba dikaki lereng gunung Pisga.

**5**<sup>1</sup> Maka Musa pun lalu memanggil seluruh Israel dan berkata kepada mereka: "Dengarkanlah, hai Israel ketetapan-ketetapan dan keputusan-keputusan jang kusampaikan ketelingamu pada hari ini untuk dipeladjarinya dan dipelihara, agar supaya kamu melakukannya pula.

<sup>2</sup>Jahwe Allah kita telah mengikat perdjandjian dengan kita di Horeb.

<sup>3</sup>Bukannja dengan nenek-mojang kita Jahwe mengikat perdjandjian itu, melainkan dengan kita, dengan kita semuanya jang kini hidup dan hadir disini.

<sup>4</sup>Adapun Jahwe dengan berhadapan muka telah berbitjara dengan kamu digunung itu dari tengah-tengah api,

<sup>5</sup>sedangkan aku berdiri antara Jahwe dan kamu pada saat itu, untukewartakan sabda Jahwe kepadamu, karena kamu merasa takut kepada api dan tidak naik keatas gunung, - dan Dia bersabda:

<sup>6</sup>Aku ini Jahwe Allahmu jang telah mengantar engkau keluar dari negeri Mesir, dari rumah perbudakan.

<sup>7</sup>Djanganlah engkau mempunjai allah-allah lain disampingKu.

<sup>8</sup>Djanganlah engkau membuat patung pahatan atau gambar apapun dari jang ada dilangit diatas atau dibumi dibawah atau didalam air dibawah bumi.

<sup>9</sup>Djanganlah engkau bersembah - sudjud atau berbakti kepada mereka, sebab Aku, Jahwe Allahmu, adalah

Allah jang tjemburu. Bagi mereka jang membentji Aku, Aku membalas kesalahan ajah pada anak-anaknja sampai pada keturunan jang ketiga dan keempat.

<sup>10</sup>Tetapi Kulimpahkan rahmatKu atas keseribu keturunan mereka jang mentjintai Aku dan menepati perintah-perintahKu.

<sup>11</sup>Djanganlah engkau menggunakan nama Jahwe Allahmu untuk hal jang tidak sungguh-sungguh, sebab Jahwe tidak melepaskan orang jang menjalahgunakan namaNja dari hukuman.

<sup>12</sup>Peliharalah hari Sabbat supaja engkau kuduskan, sebagaimana jang telah diperintahkan kepadamu oleh Jahwe Allahmu.

<sup>13</sup>Enam hari lamanja engkau boleh bekerdja dan melakukan segala pekerdjaanmu,

<sup>14</sup>tetapi hari ketudjuh adalah hari istirahat untuk Jahwe Allahmu; maka djanganlah melakukan pekerdjaan apapun, engkau sendiri maupun anakmu laki-laki dan perempuan atau hambamu dan sahamu, atau lembumu serta

keledaimu, atau hewan lainnja, atau pula orang asing jang tinggal didalam pintugerbang kotamu, supaja hambamu dan sahamupun dapat mengaso seperti engkau sendiri.

<sup>15</sup>Hendaknja kauingat, bahwa engkau pernah mendjadi budak dinegeri Mesir, dan bahwa Jahwe Allahmu telah menghantar engkau keluar dari sana dengan tangan kuat dan lengan jang terulurkan. Maka dari itu Jahwe Allahmu memerintahkan kepadamu untuk memelihara hari Sabbat.

<sup>16</sup>Hormatilah ajah-ibumu, sebagaimana jang telah diperintahkan kepadamu oleh Jahwe Allahmu, supaja pandjanglah hidupmu dan semuanja berdjalan baik bagimu ditanah jang akan diberikan Jahwe Allahmu kepadamu.

<sup>17</sup>Djanganlah engkau membunuh;

<sup>18</sup>pun pula djanganlah engkau berzinah;

<sup>19</sup>dan djanganlah engkau mentjuri;

<sup>20</sup>dan djanganlah engkau naik saksi palsu terhadap sesamamu;

<sup>21</sup>djanganlah djuga engkau mengingini isteri sesamamu, dan djangan merindukan rumah sesamamu, atau

ladangnja atau hambanja, sahanja, lembunja, keledainja atau barang apapun djuga jang mendjadi milik sesamamu.

<sup>22</sup>Itulah sabda-sabda jang disampaikan Jahwe kepada seluruh djemaahmu digunung, dari tengah-tengah api, awan dan kekelaman, dengan suara njaring, tanpa tambahan apapun. Ia menuliskannja pada dua loh batu, jang diberikanNja kepadaku.

<sup>23</sup>Adapun ketika kamu mendengar suara itu dari tengah-tengah kekelaman, sementara gunung itu bernjala-njala, kamu lalu mendekati aku dengan perantaraan sekalian kepala suku-sukumu dan kaum tua-tua,

<sup>24</sup>dan kamu berkata kepadaku: 'Lihatlah, Jahwe Allah kita telah memperlihatkan kemuliaan dan keagunganNja kepada kita, dan suaraNjapun telah kita dengar dari tengah-tengah api; maka hari ini kita saksikan, bahwa terdjadilah Allah berbitjara dengan manusia dan dia masih tetap hidup djuga.

<sup>25</sup>Karena demikian halnja, maka mengapa kini kami toh harus mati?

Sebab api besar ini akan menelan kami habis-habis; djika kami mendengar suara Jahwe, Allah kita, lebih lama lagi, nistjaja kami akan mati!

<sup>26</sup>Sebab machluk manakah jang telah mendengar suara Allah jang hidup itu berbitjara dari tengah-tengah api seperti kita, dan masih selamat hidupnja?

<sup>27</sup>Maka sebaiknja engkau sadjalah jang mendekat dan mendengarkan segala sesuatu jang disabdakan Jahwe Allah kita, dan engkau lah jang menjampaikan kepada kami apa jang disabdakan Jahwe Allah kita kepadamu; maka kami sanggup mendengarkan dan menjalankannya.

<sup>28</sup>Karena Jahwe mendengar perkataanmu ketika kamu berbitjara dengan aku, maka Jahwe bersabda kepadaku: 'Aku telah mendengar perkataan bangsa ini jang mereka sampaikan kepadamu; memang baiklah semuanya jang mereka katakan itu.

<sup>29</sup>Ah, sekiranya keadaan hati mereka senantiasa demikian adanja: sehingga takut kepadaKu dan berpegang teguh pada segala perintahKu, agar semuanya

berdjalan baik bagi mereka serta anak-anak mereka untuk selama-lamanja!

<sup>30</sup>Pergilah dan katakanlah kepada mereka: Kembalilah kekemah-kemahmu!

<sup>31</sup>Namun engkau sendiri, berdirilah tetap disini dekat Aku, supaja Kumaklumkan kepadamu seluruh perintah, segala ketetapan dan keputusan jang harus kauadjarkan kepada mereka, agar mereka mendjalankannya dinegeri jang akan Kuanugerahkan kepada mereka untuk diduduki'.

<sup>32</sup>Perhatikanlah dan lakukanlah itu, sesuai dengan apa jang telah diperintahkan kepadamu oleh Jahwe Allahmu; djangan menjimpang kekanan atau kekiri.

<sup>33</sup>Seluruh djalan jang diperintahkan Jahwe Allahmu kepadamu hendaklah kamu ikuti, supaja selamat hidupmu dan baik djadinja dengan kamu serta pandjanglah umurmu dinegeri jang akan kamu duduki.

**6**<sup>1</sup> Inilah perintah-perintah, inilah ketetapan-ketetapan dan keputusan-keputusan jang telah

diperintahkan Jahwe Allahmu, untuk diadjarkan kepadamu, sehingga kamu mendjalankannya dinegeri jang sedang kamu tudju untuk kamu duduki,

<sup>2</sup>agar engkau takut kepada Jahwe Allahmu, dengan berpegang pada segala ketetapan dan perintahNya jang kubebankan kepadamu; dan selain engkau sendiri djuga anak serta tjutjumu selama hidupmu, supaja pandjanglah umurmu karenanja.

<sup>3</sup>Maka dengarlah, hai Israel, dan perhatikanlah hal itu supaja dapat kaulaksanakan, agar segala sesuatu berdjalan baik bagimu dan supaja engkau bertambah amat banjak, menurut apa jang telah dinjatakan kepadamu oleh Jahwe, Allah nenek-mojangmu, didalam negeri jang beralirkan susu dan madu.

<sup>4</sup>Dengarlah, hai Israel: Jahwe Allah kita adalah Jahwe jang esa.

<sup>5</sup>Maka hendaklah engkau mentjintai Jahwe Allahmu dengan segenap hatimu; dengan segenap djiwamu dan dengan segala kekuatanmu.



<sup>6</sup>Sabda-sabda jang pada hari ini kuperintahkan kepadamu, hendaklah tertjantum dalam hatimu,

<sup>7</sup>hendaklah kauulangi kepada anak-anakmu dan kautjeritakan kepada mereka baik kalau sedang duduk dirumahmu atau diluar kalau sedang berdjalan; apabila engkau pergi tidur maupun apabila engkau bangun.

<sup>8</sup>Hendaklah kauikatkan pada tanganmu sebagai tanda dan kaudjadikan ikat dan didepan matamu;

<sup>9</sup>dan tuliskanlah pada djenang-djenang rumahmu serta pintu-pintu gerbangmu.

<sup>10</sup>Maka, apabila Jahwe Allahmu sudah mengantar engkau masuk kedalam negeri jang menurut sumpahNja kepada Abraham, Ishak dan Jakub, nenek-mojangmu, akan dianugerahkan kepadamu - dengan kota-kotanja jang besar lagi indah jang tidak kaudirikan,

<sup>11</sup>serta rumah-rumahnja penuh dengan bermatjam-matjam barang jang tidak kauisi; dengan sumur-sumur jang tidak kaugali, pohon-pohon anggur dan zaitun jang tidak kautanami - dan apabila engkau sudah makan sampai kenjang,

<sup>12</sup>berhati-hatilah, djangan sampai engkau melupakan Jahwe jang telah mengantar dikau keluar dari negeri Mesir, dari rumah perbudakan.

<sup>13</sup>Jahwe Allahmu harus kautakuti, kepadaNjalah hendaknja engkau berbakti dan demi namaNja mengangkat sumpah-sumpahmu.

<sup>14</sup>Djanganlah kamu menganut allah-allah lain dari antara dewa-dewa bangsa disekelilingmu,

<sup>15</sup>- sebab Jahwe Allahmu, jang ada ditengah-tengahmu, itu Allah jang tjemburu, - supaja murka Jahwe Allahmu djangan berkobar terhadapmu sehingga Dia menumpas dikau dari muka bumi.

<sup>16</sup>Djanganlah kamu mentjobai Jahwe Allahmu, sebagaimana pernah kamu perbuat di Massa.

<sup>17</sup>Hendaklah kamu perhatikan benar-benar perintah-perintah Jahwe Allahmu, pun pula pernjataan-pernjataan serta ketetapan-ketetapan jang telah dibebankanNja kepadamu.

<sup>18</sup>Hendaklah kamu melakukan apa jang lurus dan baik dalam pandangan Jahwe, supaja segala sesuatu berdjalan

baik bagimu dan supaya engkau dapat memasuki dan menduduki negeri serba indah, yang telah dijanjikan Jahwe dengan sumpah kepada nenek-mojangmu,

<sup>19</sup>dengan diusirNya segala musuhmu dari depanmu, sebagaimana telah disabdakan oleh Jahwe.

<sup>20</sup>Apabila anakmu kemudian bertanja kepadamu: 'Pernyataan-pernyataan, ketetapan-ketetapan dan keputusan-keputusan apakah itu, yang telah dibebankan kepadamu oleh Jahwe Allah kita?',

<sup>21</sup>maka hendaklah engkau menjawab kepada anakmu: 'Dahulu kita ini pernah menjadi budak Parao di Mesir, tetapi Jahwe telah mengantar kita keluar dari Mesir itu dengan tangan kuat.

<sup>22</sup>Didepan mata kita Jahwe membuat tanda-tanda dan mukdjidjat-mukdjidjat yang besar dan serba buruk bagi Mesir dan Parao serta seluruh rumahnja.

<sup>23</sup>Tetapi kita diantarkanNya keluar dari sana untuk dibawa masuk kedalam negeri, yang menurut sumpahNya kepada nenek-mojang kita diberikanNya kepada kita.

<sup>24</sup> Dan Jahwe memerintahkan kepada kita supaya mendjalankan segala ketetapan-ketetapan itu dan supaya takut kepada Jahwe Allah kita, demi kesedjahteraan kita dan supaya hidup kita terdjamin olehNja, sebagaimana halnja sekarang ini.

<sup>25</sup> Maka kebenaran kita akan berupa seperti berikut: bahwa kita memperhatikan serta melaksanakan pula seluruh perintah itu dihadapan Jahwe Allah kita, sebagaimana jang telah diperintahkanNja kepada kita'.

**7** <sup>1</sup> Sekali Jahwe Allahmu telah membawa engkau masuk kedalam negeri, jang sedang kau tudju untuk kaududuki, dan Ia telah mengusir banjak bangsa dari depanmu; kaum Chet, Girgasji, Amori, Kanaan, Perizzi, Chiwwi dan Jebusi, tudjuh bangsa jang lebih banjak dan lebih kuat daripadamu,

<sup>2</sup> dan Jahwe Allahmu telah menjerahkan mereka kepadamu, sehingga mereka telah kaupukul, maka haruslah engkau sungguh-sungguh mendjatuhkan kutuk-pembasmian atas mereka. Djanganlah kauikatkan perdjandjian dengan mereka atau kautaruh kasihan terhadap mereka.

<sup>3</sup> Djangan pula kauadakan pertalian perkawinan dengan mereka; puteri-puterimu djanganlah kauberikan kepada putera-putera mereka, atau puteri-puteri mereka kauambil bagi putera-puteramu;

<sup>4</sup> sebab mereka akan mendjauhkan putera-puteramu daripadaKu sehingga akan berbakti kepada dewa-dewa lain, dan amarah Jahwe akan berkobar terhadapmu dan akan menumpas engkau dalam waktu sesingkat-singkatnja.

<sup>5</sup> Tetapi beginilah hendaknja kamu berbuat terhadap mereka: mezbah-mezbah mereka harus kamu robohkan, tugu-tugu keramat mereka harus kamu remukkan, tiang-tiang pemudjaan mereka haruslah kamu tebang dan patung-patung mereka pun kamu bakar habis.

<sup>6</sup> Sebab engkau itu bangsa jang sutji bagi Jahwe Allahmu; engkauulah jang dipilih Jahwe Allahmu mendjadi bangsa milikNja sendiri dari antara segala bangsa dimuka bumi.

<sup>7</sup> Bukan karena djumlahmu lebih banjak daripada semua bangsa lainnja maka Jahwe terpikat kepadamu dan memilih

kamu; - kamu malahan bangsa jang terketjil dari sekalian bangsa -

<sup>8</sup>tetapi karena Jahwe tjinta kepadamu dan berpegang pada sumpahNja jang pernah diikrarkanNja kepada nenek-mojangmu, maka Jahwe mengantar kamu keluar dengan tangan kuat, sambil melepaskan kamu dari rumah perbudakan, dari genggaman Parao, radja Mesir.

<sup>9</sup>Djadi maklumlah engkau, bahwa Jahwe Allahmu itu Allah jang benar, Allah jang setia dan jang berpegang pada perdjandjian serta kasih-mesraNja terhadap siapa jang mentjintai Dia dan memperhatikan perintah-perintahNja, sampai ribuan keturunan.

<sup>10</sup>Tetapi dihadapan orang-orang jang membentji Dia, Ia melakukan pembalasan dengan membinasakannja; Ia tidak menunda-nunda bertindak terhadap mereka jang membentji Dia, orang itu sendiri akan menjaksikan pembalasanNja.

<sup>11</sup>Maka perhatikanlah perintah-perintah, ketetapan-ketetapan dan keputusan-keputusan jang hari ini

kuperintahkan kepadamu sebagai hal yang harus kaudjalankan.

<sup>12</sup>Maka karena engkau mendengarkan keputusan-keputusan itu dan berpegang padanja serta melaksanakannja, maka Jahwe Allahmu akan berpegang djuga pada perdjandjian dan kasih-mesra terhadapmu yang telah dinjatakanNja dengan sumpah kepada nenek-mojangmu.

<sup>13</sup>Ia akan mentjintai, memberkati dan memperbanjak engkau; Ia akan memberkati buah rahimmu dan hasil tanahmu: gandum, anggur dan minjakmu, pun pula kandungan lembu-lembu dan berkembang-biaknja domba-dombamu, yang menurut sumpahNja kepada nenek-mojangmu akan dianugerahkan kepadamu.

<sup>14</sup>Engkau akan ditjuraahi berkat lebih banjak dari segala bangsa lainnja; tak akan terdapat yang mandul diantara orang-orang, pria atau wanita, maupun diantara ternakmu.

<sup>15</sup>Jahwe akan mendjauhkan segala penjakit daripadamu dan satupun dari bentjana-bentjana Mesir yang buruknja kaukenal, tak akan

ditimpakanNja kepadamu, tetapi Ia akan mendatangkannya kepada semua orang jang membentjimu.

<sup>16</sup>Djadi engkau harus memusnahkan segala bangsa jang akan diserahkan kepadamu oleh Jahwe Allahmu; djanganlah engkau mengasihani mereka, apalagi djanganlah engkau berbakti kepada dewa-dewa mereka, sebab perbuatan itu akan mendjadi perangkap bagimu.

<sup>17</sup>Barangkali engkau nanti akan berkata dalam hatimu: 'Bangsa-bangsa itu lebih banjak djumlahnja daripadaku, bagaimana aku djadi mengusir mereka?'

<sup>18</sup>Djangan engkau takut kepada mereka, tetapi ingatlah benar-benar apa jang telah diperbuat Jahwe Allahmu terhadap Parao serta seluruh Mesir;

<sup>19</sup>tjobaan-tjobaan besar jang telah kausaksikan dengan matamu sendiri, tanda-tanda dan mukdjidjat-mukdjidjat, tangan kuat dan lengan jang terulurkan, itulah tjara Jahwe pernah mengantar engkau keluar. Demikian pula Jahwe Allahmu akan bertindak terhadap segala bangsa jang kautakuti.



<sup>20</sup> Ketjuali itu Jahwe Allahmu akan mendatangkan tabuhan-tabuhan kepada mereka, hingga orang-orang jang masih tersisa dan bersembunji daripadamu tewas djuga.

<sup>21</sup> Djangan gementar terhadap mereka, sebab Jahwe Allahmu ada ditengah-tengahmu: Allah jang agung dan dahsjat.

<sup>22</sup> Adapun tjara Jahwe Allahmu mengusir bangsa-bangsa itu dari depanmu ialah sedikit demi sedikit, engkau tidak akan berhasil menghantjurkan mereka dalam waktu jang singkat, agar binatang-binatang liar djangan memperbanjak diri lebih tjepat daripada engkau.

<sup>23</sup> Tetapi Jahwe Allahmu akan menjerahkan mereka kepadamu dan mendatangkan kebingungan besar kepada mereka, sampai mereka tertumpas.

<sup>24</sup> Radja-radja mereka akan diserahkanNja kedalam tanganmu, dan nama mereka akan kauhapus dari kolong langit. Tidak seorangpun akan bertahan didepanmu, sampai mereka tertumpas olehmu.

<sup>25</sup> Patung dewa-dewa mereka hendaklah kamu bakar habis. Perak dan emas jang ada padanja djanganlah kauinginkan dan kauambil bagi dirimu sendiri, supaja djangan engkau terdjebak olehnja, sebab hal itu merupakan kekedjian bagi Jahwe Allahmu.

<sup>26</sup> Djanganlah pula kaubawa salah suatu barang jang kedji kedalam rumahmu, sehingga engkau sendiripun kena kutukan djuga. Adapun itu harus sungguh-sungguh kaupandang sebagai hal jang djidjik dan kedji, karena itu barang jang haram.

**8**<sup>1</sup> Keseluruhan perintah-perintah jang hari ini kubebankan kepadamu, hendaklah kamu pegang teguh dan kamu laksanakan, supaja selamat hidupmu lagi diperbanjak djumlahmu sampai engkau masuk menduduki negeri, jang telah didjandjikan Jahwe dengan sumpah kepada nenek-mojangmu.

<sup>2</sup> Ingat djuga akan seluruh djalan jang kautempuh atas perintah Jahwe Allahmu selama empatpuluh tahun ini digurun, untuk membuat engkau merasa ketjil serta mengudji engkau, supaja diketahuiNja apa jang hidup didalam

hatimu: sungguhkah engkau akan berpegang pada perintah-perintahNya atau tidak.

<sup>3</sup>Maka dari itu Ia merendahkan hatimu dengan membuat engkau merasa lapar, dan memberi engkau makan manna, jang belum diketahui olehmu maupun oleh nenek-mojangmu, untuk menginsjafkan dikau, bahwa manusia hidup bukannya dari roti sadja, melainkan bahwa ia hidup dari segala sesuatu jang keluar dari mulut Jahwe.

<sup>4</sup>Badju jang kaupakai tidak sampai mendjadi usang dan kakimu tidak membengkak selama empatpuluh tahun ini.

<sup>5</sup>Maka insjafilah sedalam-dalamnja, bahwa Jahwe Allahmu memperbaiki tingkahmu seperti halnja seseorang jang memperbaiki tingkah-laku anaknja,

<sup>6</sup>dan berpeganglah pada perintah-perintah Jahwe Allahmu, sehingga engkau menempuh djalan-djalanNya dan takut kepadaNya.

<sup>7</sup>Sebab Jahwe Allahmu bersiap untuk membawa engkau masuk kedalam negeri jang serba baik, negeri jang penuh anak-sungai, mata-air dan

perairan-perairan jang membual dilembah-lembah dan digunung-gunung;

<sup>8</sup> negeri penuh gandum dan djelai, pokok anggur, pohon ara dan delima; negeri dengan banjak pohon-pohon zaitun, minjak dan madu,

<sup>9</sup> negeri tempat engkau akan makan rotimu tiada dengan menghemat dan dimana engkau tidak akan kekurangan apa sadja; negeri jang batu-batunja berbidji besi, pun dari gunung-gunungnja akan kaugali perunggu.

<sup>10</sup> Engkau akan makan sampai kenjang dan memudji Jahwe Allahmu karena negeri baik jang dianugerahkanNja kepadamu itu.

<sup>11</sup> Berhati-hatilah engkau, djangan sampai melupakan Jahwe Allahmu dengan melalaikan perintah-perintah, keputusan-keputusan dan ketetapan-ketetapanNja, jang hari ini kubebankan kepadamu,

<sup>12</sup> supaja - apabila engkau makan sampai kenjang, membangun rumah-rumah jang bagus serta mendiaminja,

<sup>13</sup> dan apabila ternakmu besar dan ketjil telah mendjadi banjak djumlahnja, dan perak serta emasmu bertumpuk-tumpuk,

pun segala apa jang kaupunjai telah bertambah, -

<sup>14</sup> djangan sampai mendjadi tinggi hatimu sehingga engkau melupakan Jahwe Allahmu, jang telah mengantar engkau keluar dari negeri Mesir, dari rumah perbudakan,

<sup>15</sup> Dialah jang telah membimbing engkau pada perdjalanannya digurun jang luas lagi dahsjat itu, dengan ular-ularnja jang pedas gigitannya, dengan kaladjengkingnja dan buminja jang kersang tanpa air. Dialah jang telah membuat air memantjur bagimu dari batukarang jang keras;

<sup>16</sup> jang digurun memberi engkau makan manna, jang belum dikenal oleh nenek-mojangmu, untuk membuat engkau merasa ketjil serta mengudji engkau dan untuk achirnja berbuat baik kepadamu.

<sup>17</sup> Djangan berkata dalam hatimu: 'Tenagaku dan kekuatan tangankulah jang mengerdjakan keunggulan ini bagiku';

<sup>18</sup> melainkan hendaklah engkau ingat akan Jahwe Allahmu, sebab Dialah jang memberi engkau kekuatan untuk

mentjapai keunggulan dengan maksud mau meneguhkan perdjandjian, jang telah dipersumpahahkanNja kepada nenek-mojangmu, sebagaimana ternjata pada hari ini.

<sup>19</sup>Padahal apabila engkau samasekali melupakan Jahwe Allahmu, dan mengikuti dewa-dewa lain dengan berbakti dan bersembah-sudjud kepada mereka, maka kutandakan hari ini kepada kamu, bahwa pastilah kamu akan tewas;

<sup>20</sup>(8-19) seperti halnja dengan bangsa-bangsa jang telah ditewaskan Jahwe karenamu, maka kamupun akan tewas pula, akibat kamu tidak mau mendengarkan suara Jahwe Allahmu.

**9**<sup>1</sup>Dengarlah, hai Israel! Kini engkau akan menjeberangi sungai Jarden, untuk pergi menduduki wilajah bangsa-bangsa jang lebih besar dan lebih kuat daripadamu, jaitu kota-kota besar jang bentengnja mendjulang sampai kelangit,

<sup>2</sup>pun pula suatu bangsa jang besar dan tinggi badannja: kaum Anakit; engkau telah mengenal mereka dan telah mendengar perkataan orang: 'Siapa dapat bertahan dihadapan kaum Anak?'

<sup>3</sup> Ketahuilah sekarang ini, bahwa Jahwe Allahmu sendiri berdjalan didepanmu laksana api jang makan habis. Ia akan menumpas mereka dan menaklukkan mereka didepanmu, maka dalam waktu sedjenak sadja engkau akan menduduki wilajah mereka dan menumpas mereka, sesuai dengan apa jang disabdakan Jahwe kepadamu.

<sup>4</sup> Namun, apabila Jahwe Allahmu telah mengusir mereka dari depanmu, djangan engkau berkata dalam hatimu: 'Karena kelurusan hidupku Jahwe telah membuat aku masuk dan menduduki negeri ini', sebab Jahwe mengusir bangsa-bangsa itu dari depanmu karena kesalahan mereka.

<sup>5</sup> Bukan karena kelurusan hidupmu atau ketulusan hatimu engkau pergi menduduki negeri mereka, melainkan karena kesalahan mereka Jahwe Allahmu mengusir bangsa-bangsa itu dari depanmu, pun pula untuk meneguhkan sabda jang telah dipersumpahkan Jahwe Allahmu kepada nenek-mojangmu Abraham, Ishak dan Jakub.

<sup>6</sup>Maka hendaknja kauinsjafi, bahwa bukan karena kelurusanmu oleh Jahwe Allahmu diberikan negeri jang serba indah itu kepadamu supaja kaududuki, sebab engkau ini adalah bangsa jang berkeras kepala.

<sup>7</sup>Ingatlah benar! Djangan lupa bahwa engkau telah membangkitkan murka Jahwe Allahmu digurun. Semendjak hari engkau keluar dari negeri Mesir sampai kamu sampai ketempat ini, kamu terus memberontak terhadap Jahwe.

<sup>8</sup>Bahkan di Horebpun kamu telah membangkitkan murka Jahwe, maka begitu hebat amarahNja, sehingga Ia mau menumpas kamu.

<sup>9</sup>Sesudah aku naik gunung Horeb untuk menerima loh-loh batu, loh-loh perdjandjian jang diikat Jahwe dengan kamu, maka aku tinggal diatas gunung itu empatpuluh hari empatpuluh malam lamanja, tanpa makan roti dan tanpa minum air.

<sup>10</sup>Lalu Jahwe memberi aku kedua loh batu, jang ditulis djari Allah dan jang memuat sabda-sabda lengkap, sebagaimana disampaikan Jahwe



digunung kepadamu dari tengah-tengah api, pada hari perkumpulan djemaah.

<sup>11</sup>Adapun sesudah empatpuluh hari empatpuluh malam itu Jahwe memberi aku kedua loh batu, jaitu loh-loh perdjandjian.

<sup>12</sup>Kemudian Jahwe bersabda kepadaku: 'Bangkitlah, lekas-lekas turunlah dari tempat ini, sebab bangsamu jang kaupimpin keluar dari Mesir, telah melakukan jang buruk; dalam waktu singkat sadja mereka telah menjimpang dari djalan jang Kuperintahkan kepada mereka: mereka telah membuat patung tuangan'.

<sup>13</sup>Pula Jahwe bersabda kepadaku: 'Aku telah memandang bangsa ini, maka ternjatalah mereka bangsa jang berkeras kepala.

<sup>14</sup>Biarkanlah Aku menumpas mereka dan menghapus nama mereka dari kolong langit; lalu engkau akan Kudjadikan bangsa jang lebih kuat dan lebih besar daripada mereka'.

<sup>15</sup>Sesudah itu aku berpaling dan turun dari gunung, jang berkobar-kobar apinja; dan kedua loh perdjandjian itu ada dikedua tanganku.

<sup>16</sup>Lalu aku memandang dan ternjatalah kamu telah berbuat dosa terhadap Jahwe Allahmu; kamu telah membuat anaklembu tuangan, lekas benar kamu menjimpang dari djalan jang diperintahkan Jahwe kepadamu.

<sup>17</sup>Maka aku berpegang pada kedua loh itu, lalu kulemparkan dengan kedua tanganku dan kupatahkannya didepan matamu.

<sup>18</sup>Sesudah itu aku bersujud dihadapan Jahwe seperti pada pertama kalinya, selama empatpuluh hari empatpuluh malam, tanpa makan roti dan tanpa minum air, karena segala dosa jang telah kamu lakukan dengan membuat apa sadja jang djahat dihadapan Jahwe hingga menjakiti hatiNja.

<sup>19</sup>Adapun sebabnja ialah karena aku takut akan murka dan kegemaran Jahwe jang ditaruhnja terhadap dirimu, sampai Ia mau menumpas kamu. Tetapi kali inipun Jahwe mendengarkan daku.

<sup>20</sup>Kepada Harun djuga berkobarlah murka Jahwe dengan amat sangatnja, hingga Ia mau menumpas dia. Oleh karena itu aku berdoa pula untuk Harun ketika itu.

<sup>21</sup> Tetapi hasil dosa jang kamu perbuat, jaitu anaklembu tadi, kuambil dan kubakar dalam api, lalu kuhantjurkan dan kuremukkan benar-benar sampai mendjadi halus seperti debu; maka debunja pun kulemparkan kedalam air sungai jang turun dari gunung.

<sup>22</sup> Djuga di Tabera, di Massa dan di Kibrot hat-Taawa kamu terus membangkitkan murka Jahwe.

<sup>23</sup> Dan tatkala Jahwe menjuruh kamu pergi dari Kadesj-Barnea dengan memerintahkan: 'Berangkatlah dan dudukilah negeri jang Kuanugerahkan kepadamu!', maka kamu menentang firman Jahwe Allahmu; kamu tidak pertjaja kepadaNja pun pula tidak mendengarkan suaraNja.

<sup>24</sup> Kamu terus memberontak terhadap Jahwe sedjak aku mengenal kamu.

<sup>25</sup> Tetapi aku bersudjud dihadapan Jahwe - selama empatpuluh hari empatpuluh malam bersudjudlah aku - karena Jahwe telah bersabda akan menumpas kamu.

<sup>26</sup> Maka aku berdoa kepada Jahwe dengan kata-kata ini: "Tuhanku Jahwe, djangan kiranja membinasakan umatMu

dan milik-pusakaMu ini, jang telah Kautebus dengan keagunganMu dan jang telah Kaubawa keluar dari Mesir dengan tangan kuat.

<sup>27</sup>Ingatlah akan hamba-hambamu Abraham, Ishak dan Jakub; djangan memandang ketegaran bangsa ini atau kedjahatannya serta dosanya,

<sup>28</sup>djangan sampai terdjadi orang-orang dinegeri, dari tempat kami telah Kauantar keluar, berkata: 'Adapun Jahwe tidak mampu membawa mereka masuk kedalam negeri jang didjandjikanNja kepada mereka; tetapi karena Ia membentji mereka maka Ia telah membawa mereka keluar untuk membunuh mereka digurun'.

<sup>29</sup>Padahal mereka itu adalah umatMu dan milik-pusakaMu, jang telah Kaubawa keluar dengan kekuatanMu jang besar dan dengan lengan terulur".

**10**<sup>1</sup>Pada waktu itu Jahwe bersabda kepadaku: 'Pahatlah dua loh batu seperti jang dahulu, naiklah kepadaku digunung dan buatlah peti kaju;

<sup>2</sup>maka pada loh-loh itu akan Kutuliskan firman-firman seperti jang termaktub pada loh-loh jang dahulu, jang telah

kaupatahkan; lalu hendaklah kautaruh dalam peti itu'.

<sup>3</sup>Maka kubuat sebuah peti dari kaju akasia dan kupahat dua loh batu seperti jang dahulu; kemudian aku mendaki gunung dengan membawa kedua loh itu ditanganku.

<sup>4</sup>Dan pada loh-loh itu dituliskanNja tulisan jang sama dengan jang dahulu, jaitu kesepuluh firman jang pernah disampaikan kepadamu oleh Jahwe diatas gunung dari tengah-tengah api, pada hari umat dikumpulkan. Lalu Jahwe memberikannja kepadaku.

<sup>5</sup>Sesudah itu aku berpaling dan turun dari gunung; loh-loh itu pun kutaruh kedalam peti jang telah kubuat dan masih tetap ada didalamnja, sesuai dengan perintah Jahwe kepadaku.

<sup>6</sup>Kemudian orang-orang Israel bertolak dari Beerot-bene-Jaakan ke Mosera. Disitulah Harun meninggal dan ditempat itupun ia dikuburkan; maka Eleazar, puteranja, menerima djabatn imam akan gantinja.

<sup>7</sup>Dari sana mereka berangkat ke Gudgod dan dari Gudgod ke Jotbah, suatu daerah jang banjak aliran-airnja.

<sup>8</sup> Ketika itu Jahwe memilih suku Levi untuk mengangkat Peti Perdjandjian Jahwe, pun pula untuk berdiri dihadapan Jahwe guna melajaniNja, dan untuk memberi berkat atas namaNja, sampai dewasa ini.

<sup>9</sup> Oleh karena itu Levi tidak mendapat bagian atau milik-pusaka bersama saudara-saudaranja. Jahwe mendjadi milik-pusakanja, sebagaimana Jahwe Allahmu telah bersabda kepadanya.

<sup>10</sup> Adapun aku berdiri diatas gunung, seperti pada pertama kalinja, selama empatpuluh hari empatpuluh malam; maka djuga kali ini Jahwe mendengarkan daku: Jahwe meninggalkan niatNja untuk membinasakan dikau.

<sup>11</sup> Sesudah itu Jahwe bersabda kepadaku: 'Bangkitlah dan madjulah kedepan bangsa untuk berangkat bersama-samanja, supaja mereka memasuki dan menduduki negeri jang akan Kuanugerahkan kepada mereka, menurut apa jang Kusumpahkan kepada nenek-mojang mereka.

<sup>12</sup> Djadi, hai Israel, apakah jang sekarang diminta Jahwe Allahmu daripadamu, selain supaja engkau takut

akan Jahwe Allahmu, dengan berdjalan pada segenap djalanNja; lagi supaja engkau tjinta kepadaNja serta berbakti kepada Jahwe Allahmu dengan seluruh hatimu dan seluruh djiwamu;

<sup>13</sup> dan supaja engkau berpegang pada perintah-perintah dan ketetapan-ketetapan Jahwe, jang hari ini kubebankan kepadamu, agar semuanja berdjalan baik bagimu.

<sup>14</sup> Lihatlah, Jahwe Allahmu itu berkuasa atas langit, sampai dengan langit jang diatas segala langit, pun pula atas bumi dengan segala isinja.

<sup>15</sup> Namun, hanja pada nenek-mojangmulah Jahwe mengikat Diri untuk menundjukkan tjintaNja kepada mereka: maka keturunan mereka - jaitu kamu sendiri - dipilihNja dari antara sekalian bangsa, sebagaimana halnja pada hari ini.

<sup>16</sup> Maka keratlah kulit hatimu dan djangan bersitegang leher lagi.

<sup>17</sup> Sebab Jahwe Allahmu adalah Allah jang melebihi segala allah dan Tuhan jang melebihi segala tuhan, Allah jang agung, kuat dan dahsjat, jang tidak

pandang orang dan tidak menerima suap;

<sup>18</sup>Jang memberikan haknja kepada jatim-piatu dan djanda serta menaruh tjinta kepada penumpang, dengan memberikan roti dan pakaian kepadanya.

<sup>19</sup>Maka hendaklah kamu menaruh tjinta pula kepada para penumpang, sebab kamupun pernah mendjadi penumpang dinegeri Mesir.

<sup>20</sup>Jahwe Allahmu hendaklah kautakuti, kepadaNja hendaklah engkau berbakti, padaNja engkau harus melekat dan atas namaNja haruslah engkau bersumpah.

<sup>21</sup>Dialah pudjianmu dan Dia adalah Allahmu, jang bagimu telah mengerdjakan hal-hal besar dan dahsjat, jang telah kausaksikan sendiri.

<sup>22</sup>Berdjumlah tudjuhpuluh djiwa nenek-mojangmu bertolak ke Mesir, padahal sekarang ini Jahwe Allahmu telah membuat engkau mendjadi banjak laksana bintang-bintang dilangit.

**11** <sup>1</sup>Hendaklah engkau mentjintai Jahwe Allahmu, dan senantiasa mengindahkan pedoman-pedomanNja: ketetapan-ketetapan, keputusan-keputusan dan perintah-perintahNja.



<sup>2</sup> Maka haruslah kamu sekarang insjaf, bahwa jang bersangkutan bukanlah anak-anakmu. Mereka itu tidak mengetahui dan tidak menjaksikan bagaimana Jahwe Allahmu menertibkan semuanya: keagunganNja, tanganNja jang kuat, lenganNja jang terulur,

<sup>3</sup> tanda-tanda serta perbuatan-perbuatan jang dikerdjakanNja dipusat negeri Mesir kepada Parao, radja Mesir, dan kepada seluruh negerinja;

<sup>4</sup> pun pula apa jang telah dilakukanNja terhadap tentara Mesir dengan kuda-kuda serta kereta-keretanja: bagaimana ia menumpahkan air Laut Buluh terhadap mereka, ketika mereka mengedjar kamu, dan bagaimana Jahwe membinasakan mereka sampai dewasa ini.

<sup>5</sup> Lagipula apa jang telah dilakukanNja kepadamu digurun, sampai kamu tiba ditempat ini;

<sup>6</sup> dan apa jang telah diperbuatNja terhadap Datan dan Abiram, anak-anak Eliab bin Ruben: bagaimana bumi membuka lebar mulutnja dan menelan mereka bersama keluarga-keluarganja, kemah-kemahnja dan segala benda jang

mendjadi hak-miliknya ditengah-tengah seluruh Israel.

<sup>7</sup>Sebab kamulah yang menjaksikan dengan mata kepalamu seluruh karja besar, yang telah diperbuat oleh Jahwe.

<sup>8</sup>Djadi berpeganglah pada seluruh perintah yang hari ini kubebankan kepadamu, supaya kamu mendjadi kuat dan dapat masuk serta menduduki negeri, yang sedang kamu tudju untuk kami peroleh mendjadi milikmu;

<sup>9</sup>pun pula supaya pandjanglah hari-hari hidupmu ditanah yang, menurut sumpah Jahwe kepada nenek-mojangmu, akan dianugerahkanNya kepada mereka bersama dengan keturunan mereka; suatu negeri yang beralirkan susu dan madu.

<sup>10</sup>Sebab negeri yang kau tudju untuk kau duduki itu bukanlah seperti negeri Mesir yang telah kamu tinggalkan, ialah yang setelah kautaburi perlu kauairi dengan gerak-kaki, seolah-olah kebun sajian.

<sup>11</sup>Tetapi negeri yang kamu tudju itu untuk kamu duduki, ialah negeri yang ada gunung dan lembahnya dan yang mendapat air hujan dari langit;

<sup>12</sup> negeri jang dipelihara oleh Jahwe Allahmu. Tetaplah pandangan Jahwe Allahmu tertudju kepadanja, dari permulaan sampai achir tahun.

<sup>13</sup> Padahal, djika kamu benar-benar mendengarkan perintah-perintah jang kini kubebankan kepadamu, dengan mentjintai Jahwe Allahmu dan berbakti kepadaNja dari segenap hati dan segenap djiwamu,

<sup>14</sup> nistjaja akan Kuberikan hudjan untuk tanahmu pada waktu jang tepat, hudjan awal dan hudjan achir, sehingga engkau dapat memungut gandum, anggur dan minjakmu;

<sup>15</sup> lagipula akan Kuberikan rumput dipadangmu bagi ternakmu, sehingga engkau dapat makan sampai kenjang.

<sup>16</sup> Maka berhati-hatilah kamu, djangan sampai hatimu terbudjuk untuk menjeleweng dengan berbakti kepada dewa-dewa lain dan bersembah-sujud kepada mereka.

<sup>17</sup> Kalau begitu, maka murka Jahwe akan berkobar terhadap kamu dan Ia akan menutup langit, sehingga tiada lagi hudjan turun, tanah tidak memberikan hasilnja dan dalam waktu

sesingkat-singkatnja kamu binasa lenjap dari negeri serba indah, jang akan dianugerahkan Jahwe kepadamu.

<sup>18</sup>Oleh sebab itu perkataanku ini hendaklah kamu taruh dalam hatimu dan djiwamu; hendaklah kamu mengikatnja sebagai tanda pada tanganmu serta mendjadikannja ikat-dahi didepan matamu.

<sup>19</sup>Hendaklah hal itu kamu adjarkan kepada anak-anakmu sambil membitjarakannja apabila engkau duduk dirumah maupun sedang berdjalan diluar, apabila engkau pergi tidur dan apabila engkau bangun.

<sup>20</sup>Hendaklah itu kautuliskan pada djenang-djenang rumahmu dan pintu-pintu gerbangmu,

<sup>21</sup> agar supaja kamu beserta anak-anakmu berumur pandjang dinegeri jang, menurut sumpah Jahwe kepada nenek-mojangmu, akan dianugerahkanNja kepada mereka, selama langit berada diatas bumi.

<sup>22</sup>Sebab, apabila kamu sungguh-sungguh berpegang pada seluruh perintah ini, jang pelaksanaannja kubebankan kepadamu, dengan

mentjintai Jahwe Allahmu, berdjalan disegala djalanNja serta melekat kepadaNja,

<sup>23</sup> maka Jahwe akan mengusir segala bangsa itu dari depanmu, sehingga kamu akan menduduki wilajah bangsa-bangsa jang lebih besar dan lebih kuat daripadamu.

<sup>24</sup> Tiap-tiap tempat jang diindjak telapak kakimu, akan mendjadi milikmu: mulai dari gurun sampai kegunung Libanon, mulai dari sungai, jakni Efrat, sampai kelaut disebelah barat akan meluaslah wilajahmu.

<sup>25</sup> Tiada seorangpun akan dapat bertahan terhadapmu. Jahwe Allahmu akan mendatangkan rasa kedjut dan takut terhadapmu atas seluruh negeri jang kauindjak, sebagaimana jang telah didjandjikanNja kepadamu.

<sup>26</sup> Lihatlah, hari ini kutaruh didepanmu berkat dan kutuk:

<sup>27</sup> Berkat, djika kamu mendengarkan perintah-perintah Jahwe Allahmu, jang kini kubebankan kepadamu.

<sup>28</sup> Kutuk, djika kamu tidak mendengarkan perintah-perintah Jahwe Allahmu, dan menjimpang dari djalan

jang sekarang kuperintahkan kepadamu, dengan menganut dewa-dewa lain jang tidak kamu kenal.

<sup>29</sup>Padahal, apabila Jahwe Allahmu sudah membawa engkau masuk kedalam negeri jang sedang kauarah akan mendudukinja, maka berkat itu hendaknja kautaruh diatas gunung Garizim dan kutuk diatas gunung Ebal.

<sup>30</sup>Bukankah kedua-duanja terletak diseberang Jarden dibelakang djalan-barat, didalam negeri orang-orang Kanaan jang diam di Araba, berhadapan dengan Gilgal dekat pohon berangan More.

<sup>31</sup>Karena kini kamu hendak menjeberangi sungai Jarden, untuk masuk dan menduduki negeri jang akan dianugerahkan kepadamu oleh Jahwe Allahmu. Kamu memang akan menduduki dan mendiaminja.

<sup>32</sup>Maka perlulah kamu indahkan dan kamu tepati segala ketetapan-ketetapan dan keputusan-keputusan jang telah kukemukakan kepadamu pada hari ini.

**12**<sup>1</sup> Inilah ketetapan-ketetapan dan keputusan-keputusan jang hendaknja kamu indahkan serta kamu

laksanakan dinegeri jang dianugerahkan kepadamu oleh Jahwe, Allah nenek-mojangmu, supaja kamu duduki selama kamu hidup dibumi.

<sup>2</sup>Hendaklah kamu binasakan sehabis-habisnja segala tempat dimana bangsa-bangsa, jang wilajahnja akan kamu duduki itu, pernah berbakti kepada dewa-dewa mereka digunung-gunung tinggi, dibukit-bukit dan dibawah tiap-tiap pohon rindang.

<sup>3</sup>Runtuhkanlah mezbah-mezbah mereka, patahkanlah tugu-tugu keramat mereka, bakarlah tiang-tiang pemudjaan mereka sampai habis, tebangkanlah patung dewa-dewa mereka dan hapuskanlah nama mereka dari tempat itu.

<sup>4</sup>Adapun kamu djanganlah berbuat hal-hal sematjam itu bagi Jahwe Allahmu.

<sup>5</sup>Tetapi hanja ketempat, jang akan dipilih Jahwe Allahmu dari seluruh suku-sukumu untuk menaruh namaNja padanja dan untuk bersemajam disana, hendaklah kamu pergi mentjariNja.

<sup>6</sup>Kesana hendaklah kamu bawa kurban bakarmu serta kurban sembelihanmu,

bagian sepersepuluh dan sumbangan baktimu, persembahan jang diikrarkan maupun jang sukarela, anak-sulung ternakmu besar dan ketjil.

<sup>7</sup>Disana hendaklah kamu makan dihadapan Jahwe Allahmu dan bersukatjita, dengan semua apa jang dihasilkan tanganmu, kamu beserta keluargamu jang telah diberkati oleh Jahwe Allahmu.

<sup>8</sup>Djadi kamu tidak boleh melakukan semuanja seperti jang kini kita lakukan disini: tiap-tiap orang berbuat apa jang dirasanja benar.

<sup>9</sup>Sebab sampai sekarang kamu belum tiba ditempat istirahat dan milik-pusaka, jang akan dianugerahkan Jahwe Allahmu kepadamu.

<sup>10</sup>Tetapi setelah kamu menjeberangi sungai Jarden dan diam dinegeri jang hendak diberikan oleh Jahwe Allahmu kepada kamu sebagai pusaka, dan setelah Ia memberi kamu ketenteraman dari segala musuh disekitarmu sehingga kamu diam dengan aman-sentosa,

<sup>11</sup>maka tempat jang akan dipilih Jahwe Allahmu untuk menghadlirkan namaNja disana, itulah jang harus



kaudatangi untuk membawa semuanja jang kuperintahkan kepadamu: kurban bakar dan kurban sembelihanmu, bagian sepersepuluh dan sumbangan baktimu, serta segala persembahan terpilih jang kamu ikrarkan kepada Jahwe.

<sup>12</sup>Hendaklah kamu bersukatjita dihadapan Jahwe Allahmu, kamu sendiri beserta putera-puterimu, hamba dan sahajamu, pun pula levita jang diam didalam kotamu, sebab dia tidak mempunjai bagian atau milik-pusaka beserta dengan kamu.

<sup>13</sup>Berhati-hatilah engkau, djangan sampai kaupersembahkan kurban-kurban bakarmu disembarang tempat jang kaupandang lajak,

<sup>14</sup>melainkan hanja ditempat jang akan dipilih Jahwe didaerah salah satu sukumu; disana hendaklah kaupersembahkan kurban-kurban bakarmu, dan disana hendaklah kaulakukan semuanja jang kuperintahkan kepadamu.

<sup>15</sup>Namun engkau boleh menjembelih dan makan daging sekehendakmu, sekedar berkat jang dianugerahkan Jahwe Allahmu kepadamu, ditiap-tiap

tempat-tinggalmu; baik orang nadjis maupun orang tahir boleh makan daging itu, seperti halnya dengan daging kidjang dan rusa.

<sup>16</sup>Hanya darahnja tidak boleh kamu makan, tetapi harus kautjurahkan ketanah seperti air.

<sup>17</sup>Namun, ditempat-tinggalmu sekali-kali djangan engkau makan sumbangan sepersepuluh dari gandum, anggur atau minjakmu, atau pula anak-sulung dari ternakmu besar dan ketjil, atau apa sadja dari persembahan-djandji jang termasuk ikrarmu, maupun dari persembahan sukarela atau sumbangan baktimu.

<sup>18</sup>Hanya dihadapan Jahwe Allahmu, ditempat jang akan dipilih Jahwe Allahmu, bolehlah engkau makan daripadanja: engkau sendiri beserta putera-puterimu, hamba sahajamu, pun pula levita jang diam didalam kotamu; dan hendaklah engkau bersukatjita dengan segala hasil tanganmu dihadapan Jahwe Allahmu.

<sup>19</sup>Hati-hati, djangan sampai engkau mengabaikan para levita selama engkau diam ditanahmu.

<sup>20</sup> Apabila Jahwe Allahmu sudah meluaskan wilajahmu sesuai dengan perdjandjianNya kepadamu, lalu engkau berkata dalam hatimu: 'Ingin sekali aku makan daging!' - karena engkau merasa bernafsu untuk makan daging, - maka bolehlah engkau makan daging sesuka hati.

<sup>21</sup> Seandainya tempat jang akan dipilih Jahwe Allahmu untuk menaruh namaNya disana terlalu djauh bagimu, maka engkau boleh menjembelih dari antara ternakmu besar dan ketjil jang dianugerahkan Jahwe kepadamu, dan makanlah ditempat-tinggalmu sendiri sekehendak hatimu, sesuai dengan apa jang kuperintahkan kepadamu.

<sup>22</sup> Tetapi hanja seperti orang makan daging kidjang dan rusa, begitulah engkau boleh makan itu; orang nadjis maupun orang tahir sama-sama boleh memakannya.

<sup>23</sup> Namun bertekunlah untuk tidak makan darahnja, sebab darah adalah njawanja, dan engkau djangan makan njawa bersama-sama dengan dagingnja.

<sup>24</sup> Maka darahnja tidak boleh kaumakan, tetapi harus kautjurahkan ketanah seperti air.

<sup>25</sup> Djanganlah memakannja, supaja semuanja berdjalan baik bagimu dan bagi anak keturunanmu, karena engkau membuat apa jang lurus dipandangan Jahwe.

<sup>26</sup> Namun, sumbangan sutji jang ada padamu dan kurban-kurban-ikrarmu hendaklah kaubawa besertamu ketempat jang akan dipilih Jahwe.

<sup>27</sup> Kurban-kurban bakar, daging bersama darahnja, hendaknja kausediakan diatas mezbah Jahwe Allahmu, pula darah dari kurban sembelihanmu harus ditjurahkan keatas mezbah Jahwe Allahmu, tetapi dagingnja boleh kaumakan.

<sup>28</sup> Dengarkanlah dengan penuh perhatian segala perintah jang kuberikan kepadamu ini, supaja semuanja berdjalan baik bagimu dan bagi anak-anakmu selama-lamanja, karena engkau membuat apa jang baik dan lurus dalam pandangan Jahwe Allahmu.

<sup>29</sup> Apabila Jahwe Allahmu telah mengikis habis bangsa-bangsa, kemana

engkau sedang menudju untuk mengusir mereka, dan engkau sudah menduduki wilajah mereka serta diam ditanah mereka,

<sup>30</sup> maka berhati-hatilah engkau, djangan sampai terdjebak dengan mengikuti djedjak mereka setelah mereka dibinasakan dari mukamu, dan djangan sampai engkau mengusut perihal dewa-dewa mereka dengan bertanja: 'Bagaimana tjara bangsa ini berbakti kepada dewa-dewanja? Begitupun aku mau berbuat pula'.

<sup>31</sup> Djangan demikianlah engkau bertindak terhadap Jahwe Allahmu, sebab segala apa jang mendjadi kekedjian bagi Jahwe dan apa jang dibentjiNja, itulah mereka perbuat bagi dewa-dewa mereka. Bahkan putera-puteri mereka dibakar dalam api bagi dewa-dewa mereka.

<sup>32</sup> (13-1) Segala apa jang kuperintahkan kepadamu, hendaklah kamu pegang teguh dan kamu laksanakan, tanpa menambah atau mengurangi apapun.

**13**<sup>1</sup> (13-2) Seandainja ditengah-tengahmu tampil seorang nabi

atau pemimpi jang menjampaikan suatu tanda atau mukdjidjat kepadamu,

<sup>2</sup>(13-3) jang disertai perkataan:

'Marilah kita mengikuti dewa-dewa lain, jang tidak kaukenal serta berbakti kepada mereka', maka djuga kalau tanda atau mukdjidjat itu terdjadi.

<sup>3</sup>(13-4) djanganlah engkau mendengarkan perkataan nabi atau pemimpi itu, sebab Jahwe Allahmu sedang mengudji engkau untuk mengetahui, sungguhkah engkau mentjintai Jahwe Allahmu dengan segenap hatimu dan segenap djiwamu.

<sup>4</sup>(13-5) Jahwe Allahmu jang harus kamu ikuti dan kamu takuti; perintah-perintahNja hendaklah kamu pegang teguh dan suaraNja kamu dengarkan, kepadaNja hendaklah kamu berbakti dalam ikatan jang mesra.

<sup>5</sup>(13-6) Nabi atau pemimpi tadi harus dihukum mati, karena ia telah melahirkan kata-kata penjeleweng terhadap Jahwe Allahmu jang telah mengantar engkau keluar dari negeri Mesir dan menebus engkau dari rumah perbudakan, dengan maksud untuk menjesatkan dikau dari djalan jang harus

kautempuh menurut perintah Jahwe Allahmu. Begitulah harus kaulenjapkan jang djahat dari tengah-tengahmu.

<sup>6</sup>(13-7) Apabila saudaramu, anak ibumu, putera atau puterimu, isterimu jang kaukasih atau teman kesajanganmu mau membujukmu setjara diam-diam dengan berkata: 'Marilah kita berbakti kepada dewa-dewa lain, jang tidak dikenal olehmu atau oleh nenek-mojangmu,

<sup>7</sup>(13-8) ialah salah satu diantara dewa-dewa kepunjaan bangsa-bangsa disekitarmu, biar dekat atau djauh, dari udjung bumi jang satu sampai jang lain,

<sup>8</sup>(13-9) maka djanganlah engkau menjerah kepadanya dengan mendengarkan dia; djanganlah pula engkau merasa sajang atau kasihan akan dia dengan menutupi kesalahannya.

<sup>9</sup>(13-10) Adapun engkau dengan tidak beragu-ragu harus membunuh dia. Tanganmu sendirilah jang pertama-tama harus diangkat terhadapnya untuk membunuhnya, dan sesudahnya tangan segenap bangsa.

<sup>10</sup>(13-11) Engkau harus meradjam dia sampai mati, karena ia berusaha

menjengkirkan dikau daripada Jahwe Allahmu, jang telah mengantar engkau keluar dari negeri Mesir, dari rumah perbudakan.

<sup>11</sup> (13-12) Apalagi seluruh Israel perlu mendengar kabarnja, agar mereka takut dan tidak pernah melakukan lagi kedjahatan sematjam itu ditengah-tengahmu.

<sup>12</sup> (13-13) Kalau disalah satu kota, jang akan dianugerahkan kepadamu oleh Jahwe Allahmu sebagai tempat-kediaman, engkau mendengar orang berkata:

<sup>13</sup> (13-14) 'Telah muntjul tokoh-tokoh jang djahat dari antaramu jang sudah menjesatkan penduduk kota mereka dengan perkataan: Marilah kita berbakti kepada dewa-dewa lain, ialah jang tidak kamu kenal',

<sup>14</sup> (13-15) maka hendaklah kauadakan pemeriksaan, penjelidikan dan pengusutan dengan teliti: dan djika ternjata benar dan sudah terbuktiilah berita, bahwa kekedjian itu diperbuat dikalanganmu,

<sup>15</sup> (13-16) maka wadjiblah engkau memukul penduduk-penduduk kota



itu dengan mata pedang, serta mendjalankan kutuk-pembasmian atas kota bersama segala isinja dan ternaknja itu dengan pedang.

<sup>16</sup>(13-17) Segenap djarahan harus kaukumpulkan ditengah-tengah lapangan dan kaubakar habis, ialah kota itu sendiri beserta seluruh djarahannya, sebagai persembahan utuh untuk Jahwe Allahmu. Kota itu akan mendjadi tumpukan puing-puing untuk selamalamanja dan tidak boleh dibangun kembali.

<sup>17</sup>(13-18) Maka dari barang jang diharamkan tadi, djanganlah sesuatu djuapun tinggal ditanganmu, agar supaja Jahwe menghentikan marahNja jang berkobar, menjampaikan belaskasihannya kepadamu, mengasihani engkau dan memperbanyak djumlahmu, sebagaimana jang telah dipersumpahkannya kepada nenek-mojangmu,

<sup>18</sup>(13-19) asal sadja engkau mendengarkan suara Jahwe Allahmu dengan berpegang pada segala perintahNja jang pada hari ini kubebankan kepadamu, agar engkau

melakukan apa jang lurus dipandangan Jahwe Allahmu.

**14**<sup>1</sup> Kamu ini adalah sebagai anak-anak bagi Jahwe Allahmu. Djanganlah kamu menoreh dirimu atau mentjukur rambutmu diatas dahimu demi seseorang jang mati.

<sup>2</sup> Sebab engkau ini bangsa jang sutji bagi Jahwe Allahmu, dan engkau telah dipilih Jahwe untuk mendjadi umat milikNya sendiri dari antara segala bangsa dimuka bumi.

<sup>3</sup> Djanganlah kamu makan sesuatupun jang kedji adanja.

<sup>4</sup> Inilah hewan-hewan jang boleh kamu makan: lembu, domba dan kambing.

<sup>5</sup> rusa, kidjang, rusa dandi, kambing gunung, kambing hutan, banteng dan domba hutan;

<sup>6</sup> tiap-tiap hewan jang terbelah kukunja hingga terpisah mendjadi dua, dan jang termasuk binatang jang memamah-biak boleh kamu makan.

<sup>7</sup> Tetapi jang berikut ini dari antara hewan-hewan jang memamah-biak atau jang kukunja terbelah dan terpisah dua, djanganlah kamu makan: unta, kelintji hutan dan luak gunung. Memang

semuanja itu memamah-biak, tetapi kukunja tidak terbelah dua; djadi semuanja itu adalah haram bagimu.

<sup>8</sup>Begitu pula babi, meskipun kukunja terbelah adanja, tetapi tidak memamah-biak; maka haramlah itu bagimu. Daging hewan-hewan itu djangan kamu makan dan bangkainja djangan kamu sentuh.

<sup>9</sup>Jang boleh kamu makan dari semuanja jang hidup didalam air ialah: semua jang bersirip dan bersisik boleh kamu makan,

<sup>10</sup>tetapi djangan makan sesuatupun jang tidak bersirip dan bersisik; nadjislah itu bagimu.

<sup>11</sup>Tiap-tiap burung jang tidak nadjis boleh kamu makan.

<sup>12</sup>Maka inilah burung-burung jang djangan kamu makan: burung nazar, ering djanggut dan burung elang laut,

<sup>13</sup>elang merah, elang hitam dan segala djenis burung enggak,

<sup>14</sup>segala djenis burung gagak,

<sup>15</sup>burung unta, burung hantu dan burung tjamar serta segala djenis burung elang sikap,

<sup>16</sup>burung punggung, burung hantu besar, burung hantu putih,

<sup>17</sup>burung undan, burung ering bangkai, burung ruak-ruak,

<sup>18</sup>burung ranggung dan segala djenis burung bangau, burung meragai dan kelelawar.

<sup>19</sup>Djuga segala serangga jang bersajap: itupun nadjis bagimu, djangan dimakan.

<sup>20</sup>Tetapi segala burung jang tidak nadjis boleh kamu makan.

<sup>21</sup>Djanganlah kamu makan bangkai. Berikanlah sadja itu kepada perantau jang menumpang dikotamu akan makanan, atau djuallah kepada orang asing. Karena engkau sendiri merupakan bangsa jang sutji bagi Jahwe Allahmu. Djanganlah engkau memasak anak-kambing dalam air susu induknja.

<sup>22</sup>Adapun engkau berkewadajiban menjendirikan bagian sepersepuluh dari seluruh hasil benih jang tumbuh diladangmu pada tiap-tiap tahun.

<sup>23</sup>Maka sepersepuluh dari gandummu, buah anggur dan minjakmu serta anak sulung ternak besar dan ketjil, hendaklah kaumakan dihadapan Jahwe Allahmu, ditempat jang akan dipilihNja untuk menghadirkan namaNja disana. Adapun

maksudnja supaja engkau beladjar takut kepada Jahwe Allahmu selama-lamanja.

<sup>24</sup>Tetapi kalau djalannja terlalu djauh bagimu, sehingga engkau tidak dapat mengangkutnja, sebab tempat jang nanti dipilih Jahwe Allahmu untuk menaruh namaNja disana, itu terlalu djauh daripadamu - akibat berkat Jahwe Allahmu jang akan dikurniakanNja kepadamu, -

<sup>25</sup>maka hendaklah engkau menguangkannja, memegang hasilnja dan pergi ketempat jang akan dipilih Jahwe Allahmu.

<sup>26</sup>Lalu hendaknja engkau membeli dengan uang itu segala sesuatu jang kausukai: ternak besar atau ketjil, anggur atau minuman keras, atau apa sadja jang kauhasratkan, dan hendaknja engkau bersantap disana dihadapan Jahwe Allahmu sambil bersukatjita bersama dengan keluargamu.

<sup>27</sup>Djuga levita jang tinggal didalam kotamu djangan kauabaikan, sebab dia tidak mempunjai bagian atau milik-warisan ditengah-tengahmu.

<sup>28</sup>Pada achir tiap-tiap tiga tahun harus kaubawa keluar bagian sepersepuluh

dari hasil tanahmu pada tahun itu dan menaruhnja dipintu-gerbangmu;

<sup>29</sup> maka orang levita, ialah jang tidak mempunjai bagian atau milik-pusaka beserta denganmu, lagipula penumpang, anak jatim-piatu dan djanda jang tinggal didalam kotamu, hendaknja datang makan sampai kenjang; adapun hal itu supaja Jahwe Allahmu memberkati engkau dalam segala pekerdjaan jang kaulakukan dengan tanganmu.

**15** <sup>1</sup> Pada achir tahun ketudjuh, hendaklah kauadakan pengichlasan.

<sup>2</sup> Dan inilah pokok pengichlasan itu: Setiap orang penagih harus melepaskan haknja atas apa jang diutangkan kepada sesamanja. Djanganlah ia menagih dari sesamanja atau saudaranja, sebab sedang berlaku maklumat pengichlasan demi Jahwe.

<sup>3</sup> Terhadap orang asing boleh kauadakan penagihan, tetapi piutangmu kepada saudaramu hendaklah kaulepaskan.

<sup>4</sup> Alhasil tidak akan ada orang miskin ditengah-tengahmu, sebab tentu sadja Jahwe akan memberkati engkau dinegeri, jang akan dianugerahkan

kepadamu oleh Jahwe Allahmu agar diduduki sebagai milik-pusaka,

<sup>5</sup> asal sadja engkau sungguh-sungguh mendengarkan suara Jahwe Allahmu, sambil menaruh perhatian untuk menepati keseluruhan perintah-perintah, jang kubebankan kepadamu pada hari ini.

<sup>6</sup> Dan setelah Jahwe Allahmu memberkati engkau, sesuai dengan sabdaNya kepadamu, maka engkau akan memberi pindjaman kepada banjak bangsa, sedangkan engkau sendiri tidak perlu memindjam; engkau akan memerintah banjak bangsa, sedangkan engkau sendiri tidak akan mereka kuasai.

<sup>7</sup> Andaikata diantaramu ada orang miskin, salah seorang saudaramu disalah sesuatu dari tempat-kediaman dalam negeri jang akan dianugerahkan kepadamu oleh Jahwe Allahmu, maka djanganlah kautegarkan hatimu dan tanganmu djangan kaututup terhadap saudaramu jang miskin,

<sup>8</sup> tetapi wadjiblah engkau membuka tanganmu baginja dan memberi

pindjaman kepadanja sekadar kebutuhan-kebutuhannja.

<sup>9</sup>Berhati-hatilah, djangan sampai dalam hatimu timbul gagasan jang tjurang seperti ini: 'Tahun ketudjuh sudah dekat, tahun pengichlasan', dengan akibat bahwa engkau bersegan-segan terhadap saudaramu jang miskin dan tidak memberikan apa-apa kepadanja. Sebab dia akan berseru mengadukan dikau kepada Jahwe, maka peristiwa tadi akan berwudjudkan dosa bagimu.

<sup>10</sup>Engkau harus tetap memberikan kepadanja dan djika memberi djanganlah dengan berat hati, sebab oleh karenanjalah Jahwe Allahmu akan memberkati engkau dalam segala pekerdjaanmu dan dalam segala usahamu.

<sup>11</sup>Padahal orang-orang miskin tak pernah akan lenjap dari negeri itu, maka dari sebab itu Aku memerintahkan kepadamu: 'Engkau wadjib tetap membuka tanganmu bagi saudaramu, bagi jang hina dan miskin dinegerimu.'

<sup>12</sup>Apabila saudaramu, seorang prija atau wanita Hibrani, mendjual dirinja kepadamu dan ia selandjutnja mengabdikan



kepadamu selama enam tahun, maka dalam tahun ketujuh haruslah ia kaulepaskan mendjadi orang bebas.

<sup>13</sup>Dan apabila ia kaulepaskan sebagai orang bebas, djanganlah ia kaubiarkan pergi dengan tangan kosong.

<sup>14</sup>Engkau wadjib memberikan kepadanya dengan limpahnja perbekalan dari ternakmu ketjil, dari penghasilan tempat pengirik dan wadah pemerasmu, setara dengan berkat jang kauterima dari Jahwe Allahmu, engkau harus menjumbangkan kepadanya.

<sup>15</sup>Ingatlah bahwa engkau sendiri pernah mendjadi budak dinegeri Mesir, dan bahwa Jahwe Allahmu telah membebaskan dikau. Itulah sebabnja kini kuberikan perintah ini kepadamu.

<sup>16</sup>Tetapi djika ia berkata kepadamu: 'Aku tidak mau pergi daripadamu', ialah karena ia tjinta kepadamu serta keluargamu, sebab baik keadaannja padamu,

<sup>17</sup>maka hendaklah engkau mengambil tusuk dan tindiklah telinganja dengan itu pada pintu. Begitulah ia selamanja mendjadi budakmu. Jang sama djuga

hendaknja kauperbuat terhadap sajamu.

<sup>18</sup>Tetapi djanganlah kaurasakan berat, apabila engkau harus membebaskan dia, sebab ganti uang sebesar upah tahunan seseorang buruh-harian, dia telah mengabdikan kepadamu selama enam tahun. Padahal Jahwe Allahmu akan memberkati engkau dalam segala apa jang kaulakukan.

<sup>19</sup>Segala anak sulung djantan jang lahir dari ternakmu besar dan ketjil hendaklah kausutjikan kepada Jahwe Allahmu. Djanganlah kaupakai untuk pekerdjaanmu anak sulung lembumu, lagipula anak sulung dombamu djangan kautjukur.

<sup>20</sup>Dihadapan Jahwe Allahmu harus kaumakan dagingnja tiap-tiap tahun ditempat jang akan dipilih Jahwe, bersama dengan keluargamu.

<sup>21</sup>Namun djika ada tjatjatnja, djika timpang atau buta atau ada tjatjat apapun jang berat, djanganlah kausembelih untuk Jahwe Allahmu.

<sup>22</sup>Ditempat-kediamanmu engkau boleh memakannja, orang nadjis maupun

orang sutji bersama-sama, seperti halnja dengan kidjang dan rusa.

<sup>23</sup>Hanja darahnja tidak boleh kaumakan, tetapi itu harus kautjurahkan ketanah seperti air.

**16**<sup>1</sup> Peliharalah bulan Abib dengan merajakan Paska bagi Jahwe Allahmu, sebab pada bulan Abib Jahwe Allahmu telah mengantar engkau keluar dari Mesir diwaktu malam.

<sup>2</sup> Maka selaku Paska bagi Jahwe Allahmu hendaknja kausembelih domba-domba dan lembu-lembu, ditempat jang akan dipilih Jahwe untuk menghadirkan namaNja.

<sup>3</sup> Djanganlah engkau makan roti beragi besertanja; selama tudjuh hari engkau harus makan besertanja roti tak beragi, jakni roti kesusahan, sebab dengan tergesa-gesa engkau pernah keluar dari negeri Mesir. Adapun maksudnja, supaja engkau sepanjang hidupmu mengenangkan hari engkau keluar dari tanah Mesir.

<sup>4</sup> Maka djangan terdapat padamu ragi diseluruh wilajahmu selama tudjuh hari; pun pula dari daging jang kausembelih pada petang hari pertama, djanganlah

disimpan sesuatupun selama waktu malam untuk keesokan harinja.

<sup>5</sup>Engkau tidak diperbolehkan menjembelih Paska disalah satu dari kota-kota jang akan diberikan kepadamu oleh Jahwe Allahmu.

<sup>6</sup>Melulu ditempat jang akan dipilih Jahwe Allahmu untuk menghadirkan namaNja, bolehlah engkau menjembelih Paska itu disendja hari, waktu matahari terbenam, bertepatan dengan saat engkau dahulu keluar dari Mesir.

<sup>7</sup>Hendaklah engkau memasaknja dan memakannja ditempat jang akan dipilih Jahwe Allahmu, dan paginja hendaklah engkau pulang kembali kekemahmu.

<sup>8</sup>Selama enam hari hendaklah engkau makan roti tak-beragi, dan hari ketudjuh adalah hari pertemuan resmi bagi Jahwe Allahmu, tak boleh engkau bekerdja pada hari itu.

<sup>9</sup>Adakanlah perhitungan tudjuh minggu; sedjak sabit mulai dikenakan pada bulir-gandum engkau akan mulai menghitung tudjuh minggu.

<sup>10</sup>Lalu hendaklah kaulangsungkan Perajaan-minggu-minggu bagi Jahwe Allahmu, dengan mempersembahkan

sumbangan-sumbangan sukarela jang banjaknja setara dengan berkat jang diberikan kepadamu oleh Jahwe Allahmu.

<sup>11</sup> Hendaknja engkau bersukatjita dihadapan Jahwe Allahmu, bersama dengan putera-puterimu, hambamu dan sahamamu, serta levita jang tinggal didalam kotamu pun pula penumpang, anak jatim-piatu dan djanda jang ada ditengah-tengahmu, pada tempat jang akan dipilih Jahwe Allahmu untuk menghadirkan namaNja.

<sup>12</sup> Harap kauingat bahwa engkaupun pernah mendjadi budak di Mesir, maka peraturan-peraturan ini hendaklah kaupegang teguh serta kautepati.

<sup>13</sup> Perajaan pondok-daun hendaklah kaulangsungkan selama tudjuh hari apabila engkau telah mengumpulkan hasil tempat pengirik dan wadah pemerasmu.

<sup>14</sup> Hendaklah engkau bersukatjita pada perajaanmu itu, bersama dengan putera-puterimu, hambamu dan sahamamu, serta levita, penumpang, anak jatim-piatu dan djanda jang tinggal didalam kotamu.

<sup>15</sup>Selama tudjuh hari hendaknja kaulangsunjkan perajaan bagi Jahwe Allahmu, ditempat jang akan dipilih Jahwe, sebab Jahwe Allahmu akan memberkati engkau dalam seluruh penuaianmu dan dalam segala pekerdjaan tanganmu, sehingga engkau memang sungguh akan penuh rasa gembira.

<sup>16</sup>Tiga kali setahun setiap prija diantaramu harus nampak dihadapan Jahwe Allahmu, ditempat jang akan dipilihNja; ialah pada perajaan roti tak-beragi, pada perajaan minggu-minggu serta pada perajaan pondok daun. Namun djanganlah ia nampak dihadapan Jahwe dengan tangan kosong,

<sup>17</sup>tetapi harap supaja masing-masing membawa sumbangan jang wadjar, serta dengan berkat jang sudah diberikan kepadamu oleh Jahwe Allahmu.

<sup>18</sup>Hendaklah engkau mengangakat hakim-hakim dan pengawas-pengawas disetiap kota jang akan diberikan kepadamu oleh Jahwe Allahmu, menurut suku-sukumu, supaja mereka menghakimi rakjat dengan keputusan-keputusan jang adil.

<sup>19</sup> Djanganlah engkau menjelewengkan hukum, djangan pandang bulu atau menerima uang suap, sebab suap membutakan mata orang-orang bidjaksana dan memutar balikkan perkara-perkara orang jang tak bersalah.

<sup>20</sup> Keadilannya, tidak lain dari keadilan, jang harus kaukedjar, supaya selamat hidupmu dan engkau sampai menduduki tanah jang akan dianugerahkan kepadamu oleh Jahwe Allahmu.

<sup>21</sup> Djanganlah kautanamkan pohon apapun sadja selaku tiang pemudjaan disamping mezbah Jahwe Allahmu, jang akan kaubuat nanti.

<sup>22</sup> Lagi djangan mendirikan tugu sutji, jang memang dibentji Jahwe Allahmu.

**17** <sup>1</sup> Djanganlah kausembelih untuk Jahwe Allahmu lembu atau domba jang ada tjatjat-tjelanja apapun sadja, sebab itu merupakan suatu kekedjian bagi Jahwe Allahmu.

<sup>2</sup> Apabila ditengah-tengahmu, disalah satu dari kota-kota jang akan diberikan kepadamu oleh Jahwe Allahmu, terdapat seorang pria atau wanita jang membuat apa jang durdjana dipandangan

Jahwe Allahmu, dengan melanggar perdjandjianNja,

<sup>3</sup>jaitu jang pergi berbakti kepada dewa-dewa lain dan bersembah-sujud kepada mereka, kepada matahari, bulan atau lain dari segenap pasukan langit - hal jang tidak sesuai dengan perintah-perintahKu - ,

<sup>4</sup>dan apabila itu mendjadi maklum kepadamu, maka setelah mendengarnja hendaklah engkau menjelidikinja sungguh-sungguh. Djika ternyata benar dan pasti, bahwa kekedjian itu diperbuat di Israel,

<sup>5</sup>maka haruslah kaubawa keluar pria atau wanita jang membuat kedurdjanaan tadi kepintu-gerbang kotamu, dan harus kauradjam sampai mati.

<sup>6</sup>Atas pernjataan dua atau tiga orang saksi hukuman mati akan didjalankan terhadapnja, tetapi djangan ia dihukum mati atas perkataan satu orang saksi sadja.

<sup>7</sup>Saksi-saksi itu sendirilah jang pertama-tama harus mengangkat tangan untuk membunuhnja, jang kemudian diikuti seluruh rakjat.



Demikianlah engkau harus melenjapkan apa yang djahat dari antaramu.

<sup>8</sup>Kalau ada sesuatu perkara yang mengatasi kemampuanmu, misalnja harus diambil keputusan mengenai hal dua pihak yang saling membunuh, saling menggugat, saling melukai, ialah hal-hal yang mendjadi pokok-pokok persengketaan dikota-kotamu, maka hendaklah engkau pergi menudju ketempat yang akan dipilih Jahwe Allahmu,

<sup>9</sup>untuk menghadap imam-imam Levit dan hakim yang ada pada waktu itu dan minta pendjelasan kepada mereka. Maka mereka akan memaklumkan keputusan perkara itu kepadamu.

<sup>10</sup>Lalu engkauupun harus bertindak sesuai dengan bunji keputusan yang telah mereka maklumkan kepadamu ditempat yang akan dipilih Jahwe. Hendaklah kauperhatikan serta kaulaksanakan segala-galanja sesuai dengan petuah-petuah yang mereka sampaikan kepadamu.

<sup>11</sup>Hendaklah engkau bertindak tepat menurut petundjuk yang mereka berikan kepadamu dan atas dasar keputusan

jang mereka sampaikan kepadamu; djangan menjimpang dari perkataan jang telah mereka maklumkan kepadamu baik kekanan maupun kekiri.

<sup>12</sup>Djika ada orang jang sombong kelakuannya, tidak mau mendengarkan imam jang mendjabat disana untuk melajani Jahwe Allahmu, atau hakim, maka orang itu harus dihukum mati. Demikianlah engkau harus melenjapkan apa jang djahat dari Israel.

<sup>13</sup>Maka seluruh rakjat apabila mendengarnya akan merasa takut dan tidak berlaku semau-maunya lagi.

<sup>14</sup>Apabila engkau sudah sampai kenegeri, jang akan dianugerahkan kepadamu oleh Jahwe Allahmu, dan sudah mendudukinya serta diam disana, lalu engkau kiranya mengatakan: 'Sebaiknya kuangkat seorang radja bagiku, seperti halnya jang diperbuat oleh segala bangsa disekitarku,

<sup>15</sup>maka jang boleh kauangkat menjadi radja bagimu hanyalah seorang jang akan dipilih oleh Jahwe Allahmu. Hanya dari tengah-tengah saudara-saudaramulah jang boleh kauangkat seorang radja bagimu. Orang asing, jang

bukan saudaramu, tidak dapat diangkat menjadi atasanmu.

<sup>16</sup>Namun dia tidak boleh memelihara kuda banjak-banjak dan mengirim kembali rakjat ke Mesir untuk mendapat kuda lebih banjak, sebab Jahwe telah bersabda kepadamu: 'Djanganlah sekali-kali kamu kembali melalui djalan itu lagi!'

<sup>17</sup>Pun pula djanganlah ia mengambil banjak-banjak isteri, supaja hatinja djangan menjeleweng; dan djanganlah ia mengumpulkan terlalu banjak perak dan emas.

<sup>18</sup>Achirnja, apabila ia telah naik tacht keradjaan, haruslah ia menjuruh tulis baginja salinan dari hukum ini, atas dasar buku jang tersimpan oleh para imam keturunan Levi.

<sup>19</sup>Maka salinan itu harus ada padanja dan harus dibatjanja sepandjang hidupnja, untuk mempeladjari rasa takut kepada Jahwe Allahnja, dengan berpegang teguh pada segala perkataan hukum dan semua ketetapan ini dan melaksanakannja,

<sup>20</sup>agar supaja dalam hatinja ia djangan menganggap dirinja lebih tinggi daripada

saudara-saudaranja, serta djangan ia menjimpang dari perintah-perintah ini kekanan maupun kekiri. Hanja dengan demikian dia sendiri dan putera-puteranja akan hidup lama dalam kekuasaannja sebagai radja ditengah-tengah Israel.

**18**<sup>1</sup> Imam-imam keturunan Levi, jaitu suku Levi seluruhnja, tidak akan mendapat bagian atau milik-pusaka beserta dengan umat Israel lainnja. Adapun nafkahnja akan mereka peroleh dari kurban-kurban bakar dan pusaka milik Jahwe.

<sup>2</sup> Maka ia tidak akan menerima bagian warisan seperti halnja saudara-saudaranja; Jahwelah jang mendjadi milik-pusakanja, sebagaimana jang sudah difirmankan kepadanya.

<sup>3</sup> Inilah hak para imam terhadap rakjat, terhadap orang-orang jang mempersembahkan kurban sembelihan, entah lembu atau domba: kepada imam mereka akan memberikan bahu, kedua rahang dan perut besar.

<sup>4</sup> Hasil pertama dari gandum, anggur dan minjakmu seperti djuga hasil

pertama dari pemangkasan ternak ketjilmu harus kauberikan kepadanya,<sup>5</sup> sebab Jahwe Allahmu telah memilih dia dari antara segala sukumu, dengan tugas untuk berdiri dihadapan Jahwe akan melakukan pelajanan sutji atas namaNja, seperti djuga anak-anaknja untuk selamanja.

<sup>6</sup>Padahal kalau seorang Levita datang dari satu kota manapun di Israel, tempat ia tinggal sebagai penumpang, dan terdorong oleh keinginan hatinja jang keras ia pergi ketempat jang akan dipilih Jahwe,

<sup>7</sup>lalu melakukan pelajanan sutji atas nama Jahwe Allahnja seperti semua saudara lainnja, jaitu kaum Levita jang mendjabat disana dihadapan Jahwe,

<sup>8</sup>maka hendaklah ia menerima bagian jang sama seperti mereka, selain dari jang diperolehnja dengan mendjual harta mojangnja.

<sup>9</sup>Apabila engkau sudah sampai kenegeri jang akan dianugerahkan kepadamu oleh Jahwe Allahmu, djanganlah engkau beladjar berbuat kekedjian-kekedjian seperti bangsa-bangsa itu.

<sup>10</sup>Diantaramu djanganlah terdapat orang-orang jang menjuruh putera atau puterinja melintasi njala api, atau jang mendjalankan tenung, lagi pula djuru ramal, penilik tanda-tanda jang gaib atau djuru sihir,

<sup>11</sup>djuru mantera maupun orang-orang jang bertanja kepada arwah, kepada roh peramal atau orang mati.

<sup>12</sup>Sebab setiap orang jang melakukan hal-hal tadi merupakan kekedjian bagi Jahwe. Padahal djustru karena kekedjian-kekedjian itu, Jahwe Allahmu mengusir mereka itu dari depanmu.

<sup>13</sup>Hendaklah engkau seutuh-utuhnja melekat pada Jahwe Allahmu.

<sup>14</sup>Memang bangsa-bangsa jang akan kauusir itu mendengarkan djuru ramal dan djuru tenung, tetapi bagimu Jahwe Allahmu menjediakan lain daripada itu.

<sup>15</sup>Seorang nabi dari tengah-tengahmu, dari antara saudara-saudaramu, seperti aku ini, akan dibangkitkan bagimu oleh Jahwe Allahmu. Dialah jang hendaknja kaudengarkan,

<sup>16</sup>tepat menurut apa jang telah kaumohonkan kepada Jahwe Allahmu digunung Horeb, pada hari kumpul,

waktu engkau berkata: 'Aku tidak mau mendengar lebih lama lagi suara Jahwe Allahku, pun tidak mau melihat lagi api jang besar ini, supaja djangan aku mati'.

<sup>17</sup>Jahwe lalu bersabda kepadaku:

'Benarlah apa jang mereka katakan itu.

<sup>18</sup>Seorang nabi akan Kubangkitkan bagi mereka dari antara saudara-saudara mereka seperti engkau ini. Aku akan menaruh sabda-sabdaKu dalam mulutnja, dan ia akan menjampaikan kepada mereka segala apa jang Kuperintahkan kepadanya.

<sup>19</sup>Adapun orang jang tidak mendengarkan sabda-sabdaKu jang akan disampaikan olehnja atas namaKu, daripadnja Aku akan minta pertanggungan-djawab.

<sup>20</sup>Tetapi, seorang nabi jang memberanikan diri mengutjapkan perkataan atas namaKu tanpa mendapat perintah daripadaKu supaja menjampaijannja, atau jang berkata atas nama dewa-dewa lain, nabi itu harus mati'.

<sup>21</sup>Barangkali engkau akan berkata dalam hatimu: 'Bagaimana kami

dapat mengenal perkataan jang tidak disampaikan oleh Jahwe?'

<sup>22</sup>Nah, djika seorang nabi berbitjara atas nama Jahwe tetapi perkataannya tidak terpenuhi dan tidak sampai, maka perkataan itu tidak berasal dari Jahwe; dengan berani tjandang nabi itu telah mengutjapkannya, tidak usah engkau takut kepadanya.

**19**<sup>1</sup> Apabila Jahwe Allahmu sudah menghapus bangsa-bangsa, jang negerinya akan dianugerahkan kepadamu oleh Jahwe Allahmu, serta engkau sudah menduduki wilayah mereka dan diam dikota-kota dan dirumah-rumah mereka,

<sup>2</sup>maka hendaklah kausendirikan tiga kota ditengah negeri jang akan diserahkan kepadamu oleh Jahwe Allahmu untuk kamu duduki.

<sup>3</sup>Engkau harus menetapkan djarak untuk menjapainya; kemudian negeri jang akan diberikan oleh Jahwe Allahmu kepadamu akan pusaka harus dibagi dalam tiga daerah, supaja tiap-tiap pembunuh mempunjai kesempatan untuk melarikan diri kesana.



<sup>4</sup>Adapun sjaratnja bagi seorang pembunuh jang mau mengungsikan diri kesana untuk menjelamatkan hidupnja ialah: apabila ia membunuh sesamanja dengan tidak disengadja, tanpa merasa bentji terhadapnja sebelumnja,

<sup>5</sup>- misalnja kalau seseorang bersama dengan seorang lain masuk hutan untuk memotong kaju, dan ketika tangannja mengajunkan kapak untuk menebang pohon, mata kapak itu terlepas dari gagangnja dan mengenai sesamanja sehingga ia mati karenanja, - maka orang itu dapat melarikan diri kesalahan satu kota itu, agar hidupnja selamat.

<sup>6</sup>Adapun itu untuk mentjegah djangan sampai si pendendam-darah, jang mengedjar si pembunuh tadi karena sedang panas hatinja, berhasil menjusulnja karena djalannja terlalu djauh, serta memukulnja sampai mati, walaupun ia sebenarnja bebas dari hukum mati, karena ia sebelumnja tidak menaruh bentji terhadap kurbannja.

<sup>7</sup>Maka dari itu kepadamu Kuberikan perintah ini: tiga kota harus kausendirikan.

<sup>8</sup>Dan nanti, kalau Jahwe Allahmu sudah meluaskan wilajahmu, sebagai mana telah dipersumpahkanNja kepada nenek-mojangmu, serta telah menganugerahkan kepadamu seluruh negeri jang didjandjikanNja sebagai kurnia kepada nenek-mojangmu itu,

<sup>9</sup>maka, sekiranya engkau mau menepati dengan saksama seluruh perintah jang kini kusampaikan kepadamu, dengan mentjintai Jahwe Allahmu dan senantiasa berdjalan pada djalanNja, hendaklah engkau menambahkan tiga buah kota lagi kepada ketiga kota itu,

<sup>10</sup>agar supaya darah jang tak bersalah djangan tertumpahkan ditengah negerimu, jang akan dianugerahkan Jahwe Allahmu kepadamu akan milik-pusaka, dan supaya hutang darah djangan menekan dirimu.

<sup>11</sup>Tetapi kalau seseorang jang membentji sesamanya, mengadang dia, menjergapnja dan memukul dia sampai mati, dan sesudah itu melarikan diri kesalah satu kota itu,

<sup>12</sup>maka kaum tua-tua kotanja harus menjuruh ambil dia dari situ dan

menjerahkannya kepada si pendendam-darah untuk dihukum mati.

<sup>13</sup>Djanganlah engkau menaruh kasihan terhadapnya. Demikianlah harus kauhapus dari Israel pertumpahan darah yang tak bersalah, supaya semuanya berdjalan baik bagimu.

<sup>14</sup>Djanganlah engkau menggeser batas tanah tetanggamu, yang sedjak dahulu telah ditetapkan oleh mojangmu ditempat bagian-pusaka, yang akan kauperoleh dinegeri yang akan diserahkan Jahwe Allahmu kepadamu untuk diduduki.

<sup>15</sup>Tidak diperbolehkan satu saksi sadja maju melawan seseorang dalam perkara kesalahan atau kedjahatan. Djadi dalam hal dosa manapun sadja yang mungkin diperbuatnja, hanja atas keterangan dua atau tiga saksi suatu perkara mendapat kekuatan hukum.

<sup>16</sup>Kalau seorang saksi yang bermaksud djahat maju terhadap seseorang untuk menuduh dia mengenai suatu pelanggaran,

<sup>17</sup>maka hendaklah kedua orang yang mempunjai perkara itu datang

menghadap Jahwe, didepan para imam dan hakim jang ada pada waktu itu.

<sup>18</sup>Lalu para hakim harus memeriksa hal itu dengan teliti, dan djika dia itu ternyata saksi bohong jang mengadjukan tuduhan palsu terhadap saudaranja,

<sup>19</sup>maka haruslah kamu bertindak terhadapnja sesuai dengan perbuatan jang diichtiarkannja sendiri terhadap saudaranja. Demikianlah harus kaulenjakkan jang djahat dari tengah-tengahmu.

<sup>20</sup>Maka orang-orang lainnja hendaklah mendengarnja, agar mereka takut dan tidak akan melakukan lagi suatu kedjahatan sematjam itu ditengah-tengahmu.

<sup>21</sup>Djanganlah engkau menaruh kasihan kepadanja: njawa ganti njawa, mata ganti mata, gigi ganti gigi, tangan ganti tangan, kaki ganti kaki.

**20**<sup>1</sup> Djika diwaktu engkau madju perang melawan musuh-musuhmu, kaulihat kuda, kereta dan rakjat lebih banjak dari jang ada padamu, maka djanganlah engkau merasa takut terhadap mereka, sebab Jahwe Allahmu, jang telah mengantar

engkau keluar dari tanah Mesir, ada besertamu.

<sup>2</sup>Apabila saat untuk bertempur sudah dekat, hendaklah imam tampil kemuka dan berbitjara kepada rakjat,

<sup>3</sup>dengan kata ini: 'Dengarkanlah hai Israel! Kini kamu sudah siap akan bertempur dengan musuh-musuhmu: djanganlah kendur hatimu, djangan takut, djanganlah tjemas dan gementar terhadap mereka,

<sup>4</sup>sebab Jahwe Allahmulah jang madju beserta kamu untuk berperang bagimu melawan musuh-musuhmu, untuk menjelamatkan kamu'.

<sup>5</sup>Kemudian hendaklah para pendjabat berkata demikian kepada rakjat: 'Adakah orang jang telah mendirikan rumah baru, tetapi belum setjara resmi mendudukinja? Biarlah ia pergi dan pulang sadja kerumahnja, supaja ia djangan tewas dalam perang dan orang lain mendjalankan peresmian tadi.

<sup>6</sup>Dan adakah jang telah menanami kebun anggur, tetapi belum memetik buahnja jang pertama? Biarlah ia pergi dan pulang sadja kerumahnja, supaja ia

djangan tewas dalam perang dan orang lain memungut hasil pertama itu.

<sup>7</sup> Atau adakah jang telah kawin dengan seorang wanita, tetapi belum mengambilnja? Biarlah ia pergi dan pulang sadja kerumahnja, supaja ia djangan tewas dalam perang dan orang lain mengambilnja sebagai isteri'.

<sup>8</sup> Selandjutnja para pendjabat hendaklah berkata lagi kepada rakjat: 'Adakah seseorang jang takut dan kendur hatinja? Biarlah ia pergi dan pulang sadja kerumahnja, supaja ia djangan melemahkan hati saudara-saudaranja seperti halnja hatinja sendiri'.

<sup>9</sup> Sesudah para pendjabat mengachiri perkataannja kepada rakjat, para pemimpin-pemimpin pasukan harus dipanggil berdiri didepan rakjat.

<sup>10</sup> Bilamana engkau mendekati sebuah kota untuk menjerangnja, haruslah engkauewartakan perdamaian kepadanya.

<sup>11</sup> Djika kota itu membalas damai kepadamu dan membukakan pintu-gerbangnja, maka segenap penduduk jang terdapat disana, harus

mendjalankan kerdja-paksa untukmu serta mendjadi hambamu.

<sup>12</sup>Tetapi kalau tidak mau berdamai denganmu, melainkan memilih melantjarkan perang terhadapmu, maka haruslah kota itu kaukepung.

<sup>13</sup>Lalu Jahwe Allahmu akan menjerahkannya kedalam tanganmu dan engkau harus memukul semua orang laki-laki dengan mata pedang.

<sup>14</sup>Hanja wanita-wanita, anak-anak, ternak dan semuanja jang terdapat dikota itu, ialah segala barang djarahannya, boleh kaukita bagi dirimu sendiri, lagi pula barang jang dirampas itu dari musuh-musuhmu, boleh kaupergunakan untuk nafkahmu, setelah Jahwe Allahmu menjerahkan mereka kepadamu.

<sup>15</sup>Begitu hendaknja kauperbuat terhadap segala kota jang djaraknya amat djauh dan jang tidak termasuk kota-kota kepunjaan bangsa-bangsa ini.

<sup>16</sup>Tetapi dari kota-kota bangsa-bangsa ini, jang akan diserahkan kepadamu oleh Jahwe Allahmu akan milik-pusaka, djanganlah kaubiarkan selamat apapun jang hidup,

<sup>17</sup>melainkan harus kaudjatuhkan kutuk-pembasmian terhadap orang-orang Chet, Amori, bangsa Kanaan, orang-orang Perizzi, Chiwwi, dan Jebusi, menurut perintah jang telah diberikan kepadamu oleh Jahwe Allahmu.

<sup>18</sup>Adapun sebabnja ialah: agar mereka djangan sampai mengadjar kamu melakukan segala matjam kekedjian jang mereka perbuat bagi dewa-dewa mereka, sehingga kamu berdosa terhadap Jahwe Allahmu.

<sup>19</sup>Djika kota jang hendak kauperangi dan kaurebut, perlu kaukepung lama, maka djangan merusak pepohonan jang ada disitu dengan menggunakan kapak, karena buahnja dapat kauambil sebagai makanan; maka djangan kautebangnja. Apakah kiranja pepohonan dipadang itu adalah manusia, sehingga kaupandang perlu mengepungnja serentak djuga?

<sup>20</sup>Hanja pepohonan jang kauketahui tidak menghasilkan buah jang dapat dimakan, boleh kaurusak dan kautebang untuk kaususun mendjadi alat pengepungan terhadap kota jang sedang berperang melawan engkau, sampai ia djatuh.



**21** <sup>1</sup> Djika dinegeri, jang akan diserahkan Jahwe Allahmu kepadamu untuk kaududuki, terdapat seseorang jang terlentang dipadang terbunuh, sedangkan tidak diketahui siapa jang membunuhnja,

<sup>2</sup> maka kaum tua-tua dan hakim-hakimmu hendaklah keluar untuk mengukur djarak antara si terbunuh dan kota-kota disekitarnja.

<sup>3</sup> Adapun kaum tua-tua dari kota jang terdekat letaknja pada si terbunuh, harus mengambil seekor lembu betina jang muda, ialah jang belum dipakai untuk bekerdja dan belum pernah dipasang kuk untuk menarik.

<sup>4</sup> Kaum tua-tua kota tadi harus membawa lembu itu kesuatu sungai, jang selalu berair dan belum pernah dikerdjakan dan ditaburi, lalu mematahkan batang leher lembu itu disana didekat sungai.

<sup>5</sup> Sesudah itu para imam keturunan Levi hendaklah maju kemuka, sebab mereka itu telah dipilih Jahwe Allahmu untuk melajani Dia dan untuk memberi berkat atas namaNja. Maka menurut keputusan mereka setiap perkara

dan setiap pelukaan harus mendapat penjelesaiannya.

<sup>6</sup>Dan segala orang tua-tua kota itu yang paling dekat pada tempat si terbunuh, hendaklah membasuh tangannya diatas lembu muda, yang telah dipatahkan batang lehernya pada sungai tadi,

<sup>7</sup>dengan mengutjapkan pernjataan ini: 'Tangan kami tidak menumpahkan darah ini dan mata kami pun tidak melihatnya.

<sup>8</sup>Berikanlah perdamaian kepada umatMu Israel yang telah Kaubebaskan, ja Jahwe, dan djanganlah menaruh darah yang tak bersalah ditengah-tengah umatMu Israel. Semoga darah ini mendjadi sumber perdamaian bagi mereka!'

<sup>9</sup>Namun mengenai engkau sendiri; lenjapkanlah pertumpahan darah yang tak bersalah dari tengah-tengahmu, karena engkau harus melakukan apa yang lurus dalam pandangan Jahwe.

<sup>10</sup>Apabila engkau maju perang melawan musuh-musuhmu dan Jahwe Allahmu menjerahkan mereka kedalam tanganmu, sehingga dari mereka ada yang kautangkap sebagai tawanan,

<sup>11</sup> lalu kau lihat diantara tawanan-tawanan itu seorang wanita yang elok perawakannya sehingga engkau menaruh hati kepadanya dan mau memperisterinya,

<sup>12</sup> maka bolehlah dia kaubawa kerumahmu. Hendaklah ia mentjukur rambutnja serta memotong kukunja,

<sup>13</sup> pula menanggalkan badju yang dipakainya selama ia ditawan, dan setelah itu tinggallah ia dirumahmu untuk meratapi ajah dan ibunya selama sebulan penuh. Kalau itu sudah berachir, engkau boleh menghampiri dan memilikinya, maka dia menjadi isterimu.

<sup>14</sup> Djika engkau tidak suka lagi kepadanya, maka ia harus kaubiarkan pergi menurut kemauannya sendiri. Sekali-kali engkau tidak boleh mendjualnja untuk uang, pun pula menghambakannya, sebab dia telah kauhinakan.

<sup>15</sup> Kalau seseorang mempunjai dua isteri - maka yang satu dikasihinya tetapi yang lain tidak - dan mereka melahirkan anak-anak laki-laki baginja, baik isteri yang dikasihi maupun yang tidak, padahal

jang sulung adalah anak isteri jang tidak dikasihi,

<sup>16</sup>maka pada waktu ia mengadakan pembagian warisan harta-bendanya kepada anak-anaknja, tidak bolehlah ia memperlakukan anak dari isteri jang dikasihinja sebagai anak-sulung dengan membelakangkan anak dari isteri jang tidak dikasihi, jaitu anak-sulungnja jang benar.

<sup>17</sup>Tetapi jang sulung, anak dari isteri jang tidak dikasihi, harus diakuinja dengan memberinja dua bagian dari seluruh miliknja, sebab dia itulah buah pertama dari daja hidupnja dan dialah jang mempunjai hak anak-sulung.

<sup>18</sup>Apabila seseorang mempunjai anak jang keras kepala dan durhaka, sehingga tidak mau mendengarkan suara ibu-bapanja dan, meskipun ia sudah mereka tegur, tetapi tidak patuh kepada mereka,

<sup>19</sup>maka ibu-bapanja hendaklah menangkap dia serta membawanja menghadap kaum tua-tua dipintu-gerbang kotanja.

<sup>20</sup>Lalu hendaklah mereka mengatakan kepada kaum tua-tua kota itu: 'Anak

kami ini keras kepala dan durhaka, ia tidak mau mendengarkan kami, lagi dia itu pemboros dan peminum'.

<sup>21</sup> Maka semua orang kota itu harus meradjam dia sampai mati. Demikian hendaknja kauhapus jang djahat dari tengah-tengahmu, sampai seluruh Israel mendengar hal itu dan akan merasa takut.

<sup>22</sup> Apabila seseorang berbuat dosa jang dibebani hukuman mati dan, sesudah hukuman itu didjalankan terhadapnja, ia kaugantung pada tiang,

<sup>23</sup> maka djanganlah majatnja tinggal semalam-malaman pada tiang itu, tetapi pada hari itu djuga harus kaukuburkan, karena seorang jang digantung adalah kutuk dari Allah. Maka djanganlah engkau mentjemarkan tanahmu, jaitu pusaka jang dianugerahkan kepadamu oleh Jahwe Allahmu.

**22**<sup>1</sup> Apabila engkau melihat lembu atau domba saudaramu jang tersesat, djanganlah engkau mendiamkannja sadja; engkau berkewadjan mengembalikannja kepada saudaramu.

<sup>2</sup>Dan seandainya saudaramu itu tidak dekat tempat tinggalnya atau tidak kaukenal, maka hewan itu hendaklah kautaruh didalam rumahmu, supaya tinggal padamu sampai saudaramu datang mentjarinja; lalu haruslah kaukembalikan kepadanya.

<sup>3</sup>Begitu djuga hendaknja kauperbuat terhadap keledainya, pun pula terhadap pakaiannya, dan jang sama djuga kauperbuat hendaknja terhadap barang apapun sadja jang hilang dari saudaramu dan jang kautemukan. Tak bolehlah engkau berdiam diri sadja.

<sup>4</sup>Apabila engkau melihat keledai atau lembu saudaramu rebah didjalan, djanganlah engkau diamkan sadja, melainkan engkau harus menolong saudaramu untuk membangunkan hewan itu.

<sup>5</sup>Seorang wanita tidak boleh memakai pakaian pria, lagi seorang pria tidak boleh mengenakan pakaian wanita, sebab setiap orang jang melakukan hal itu, merupakan kekedjian bagi Jahwe Allahmu.

<sup>6</sup>Djika didjalan kaudapati sarang burung pada sebuah pohon atau ditanah

dengan anak-burung atau telur, dan induknja sedang mengerami anaknja atau telurnja, maka djanganlah induk itu kauambil dari atas anak-anaknja.

<sup>7</sup>Induk itu harus kaulepaskan, hanja anak-anaknja boleh kauambil; adapun itu supaja tetap baik keadaanmu serta pandjanglah umurmu.

<sup>8</sup>Apabila engkau mendirikan rumah baru, maka engkau harus memasang pagar pada sotohnja, supaja djangan kaudatangkan hutang darah atas rumahmu, djika seseorang djatuh dari atasnja.

<sup>9</sup>Djanganlah kebun anggurmu kautanami dengan dua djenis bibit, supaja keseluruhannja djangan sampai mendjadi barang kudus, baik hasil bibit jang kautanam maupun hasil kebun anggurmu.

<sup>10</sup>Djanganlah engkau membadjak dengan lembu dan keledai bersama-sama.

<sup>11</sup>Djanganlah engkau mengenakan pakaian terbuat dari dua matjam bahan, bulu domba dan lenan bersama-sama.

<sup>12</sup>Hendaklah kaubuat umbai-umbai pada keempat puntja kain jang dipakai sebagai penutup badan.

<sup>13</sup>Apabila seseorang mengambil isteri dan, setelah bersetubuh dengannya, djatuh bentji kepadanya,

<sup>14</sup>lalu melemparkan tuduhan jang bukan-bukan kepadanya dan memburukkan namanya dengan berkata: 'Perempuan ini telah kuambil isteri, tetapi waktu aku menghampirinja kudapati tiada tanda keperawanannya',

<sup>15</sup>maka ayah dan ibu gadis itu hendaklah membawa tanda-bukti keperawanan gadis itu untuk menundjukkannya kepada kaum tua-tua kota dipintu-gerbang.

<sup>16</sup>Lalu ayah gadis itu harus berkata kepada kaum tua-tua: "Aku telah memberikan anakku kepada orang ini akan isterinja, tetapi ia kemudian djatuh bentji kepadanya,

<sup>17</sup>dan lihatlah, ia malahan melemparkan tuduhan jang bukan-bukan kepadanya dengan berkata: 'Kudapati tiada tanda keperawanan pada anak bapa.' Maka inilah tanda-bukti keperawanan anakku". Dalam pada itu



mereka harus membentangkan kain itu didepan kaum tua-tua kota.

<sup>18</sup>Kemudian kaum tua-tua kota harus mengambil laki-laki itu, menegurnja,

<sup>19</sup>serta mengenakan denda padanja seratus uang perak, jang akan diserahkan kepada ajah gadis itu, karena lelaki tadi telah memburukkan nama seorang perawan Israel. Maka dia itu harus tetap mendjadi isterinja; ia tidak boleh mentjeraikan dia selama hidupnja.

<sup>20</sup>Tetapi djika perkara itu benar dan bukti-bukti keperawanan tidak terdapat pada gadis itu,

<sup>21</sup>maka ia harus dibawa kedepan pintu rumah ajahnja, dan orang-orang dari kotanja harus meradjam dia sampai mati, karena ia melakukan hal jang tjeroboh di Israel dengan berbuat tjabul dirumah ajahnja. Demikian hendaklah kaulenjapkan jang djahat dari tengah-tengahmu.

<sup>22</sup>Apabila seseorang kepergok sedang bersetubuh dengan wanita jang sudah kawin, maka kedua-duanja harus dihukum mati: pria jang bersetubuh dengan wanita itu maupun wanita itu

sendiri. Demikian harus kaulenjakkan jang djahat dari Israel.

<sup>23</sup>Kalau terdjadi seorang gadis perawan jang telah dipertunangkan kepada seorang laki-laki, didjumpai oleh seorang lain dikota, jang lalu bersetubuh dengan dia,

<sup>24</sup>maka kedua-duanja harus kamu bawa kepintu-gerbang kota itu dan kamu radjam sampai mati: ialah gadis tadi, karena - meskipun ia berada dalam kota - tidak berteriak-teriak, dan pria itu, karena ia telah menghinakan isteri sesamanja. Demikian hendaklah kaulenjakkan jang djahat dari tengah-tengahmu.

<sup>25</sup>Tetapi djika terdjadinja orang itu berdjumpa dengan gadis jang telah bertunangan itu dipadang, lalu menjergapnja dan bersetubuh dengannja, maka hanja pria jang sudah bersetubuh dengannja harus dihukum mati.

<sup>26</sup>Terhadap gadis tadi djanganlah kauperbuat apa-apa. Dia tidak mempunjai dosa jang pantas dihukum dengan kematian, karena perkara ini

sama halnya seperti kalau seorang menjergap sesamanya untuk dibunuh.

<sup>27</sup>Sebab dipadanglah orang tadi berdjumpa dengannya: berteriak-teriaklah sadja gadis jang sudah bertunangan itu, tiada orang menolongnja.

<sup>28</sup>Apabila seorang bertemu dengan seorang gadis, jang masih perawan lagi belum terikat dalam pertunangan, dan dia menjergapnja serta bersetubuh dengan dia, lalu mereka kepergok begitu,

<sup>29</sup>maka pria jang telah tidur dengan dia itu harus membayar limapuluh uang perak kepada ayah gadis tadi, dan gadis itu harus mendjadi isterinja, karena dia telah dihinakannya. Tidak bolehlah ia mentjeraikan dia selama hidupnya.

<sup>30</sup>(23-1) Djangan seseorang mengambil isteri bapaknya atau menjingkapkan ujung kain penutup bapaknya.

**23**<sup>1</sup>(23-2) Orang jang remuk buah pelirnja atau jang terpotong kemaluannya djanganlah ia masuk djemaah Jahwe.

<sup>2</sup>(23-3) Anak zinah djangan masuk djemaah Jahwe; djuga keturunannya

sampai angkatan jang kesepuluh dilarang masuk djemaah Jahwe.

<sup>3</sup>(23-4) Orang Ammon atau orang Moab djanganlah masuk djemaah Jahwe; djuga keturunan mereka sampai angkatan jang kesepuluh tetap dilarang masuk djemaah Jahwe.

<sup>4</sup>(23-5) Adapun sebabnja ialah karena mereka pada waktu kamu keluar dari Mesir, tidak menjambut kamu didjalan membawa roti dan air; pun pula karena mereka memberikan uang atas dirimu kepada Bile'am, anak Be'or dari Petor di Aram Naharaim, untuk mengutuki engkau.

<sup>5</sup>(23-6) Tetapi Jahwe Allahmu tidak bersedia mendengarkan Bile'am, bahkan Jahwe Allahmu telah membalik kutuk itu mendjadi berkat bagimu, karena Jahwe Allahmu tjinta kepadamu.

<sup>6</sup>(23-7) Djangan mengusahakan kesedjahteraan dan kemudjuran mereka sepanjang hidupmu dan selama-lamanja.

<sup>7</sup>(23-8) Orang Edom djanganlah kaudjidjikkan, sebab mereka itulah saudaramu. Orang Mesir djanganlah kaudjidjikkan sebab engkau dahulu

pernah menjadi penumpang dinegeri mereka.

<sup>8</sup>(23-9) Anak-anak jang dilahirkan pada mereka dalam keturunan ketiga boleh masuk djemaah Jahwe.

<sup>9</sup>(23-10) Apabila engkau madju berkemah melawan musuh-musuhmu, hendaklah engkau mendjaga dirimu dari segala-galanja jang buruk.

<sup>10</sup>(23-11) Andaikata diantaramu ada seseorang jang tidak bersih oleh karena suatu hal jang terdjadi padanja diwaktu malam, hendaklah ia keluar dari perkemahan; tidak boleh ia masuk kedalam perkemahan.

<sup>11</sup>(23-12) Tetapi mendjelang sore hari hendaklah ia membasuh dirinja dengan air, dan pada waktu matahari terbenam bolehlah ia masuk kedalam perkemahan.

<sup>12</sup>(23-13) Bagimu hendaklah tersedia diluar perkemahan sebuah tempat, kemana engkau dapat pergi kalau harus keluar.

<sup>13</sup>(23-14) Pada perlengkapanmu harap ada tembilang ketjil, dan apabila keluar untuk keperluan kada hadjat, maka hendaklah kaugali lubang dengan tembilang itu dan kaututupi kotoranmu.

<sup>14</sup>(23-15) Sebab Jahwe Allahmu berdjalan-djalan ditengah-tengah perkemahan untuk menolongmu serta menjerahkan musuh-musuhmu kepadamu; maka dari itu hendaklah perkemahan sutji adanja, supaya Ia tidak melihat sesuatu jang tak pantas dan berpaling daripadamu karenanja.

<sup>15</sup>(23-16) Seorang budak jang telah menjelamatkan diri daripada tuannja, djangan kauserahkan kembali kepadanya.

<sup>16</sup>(23-17) Ia boleh tinggal padamu, ditengah-tengahmu, ditempat jang akan dipilihja disalah satu dari kota-kotamu dimana ia merasa aman. Djanganlah memakai kekerasan terhadapnja.

<sup>17</sup>(23-18) Tidak boleh didjalankan persundalan-sutji baik oleh puteri-puteri maupun oleh putera-putera Israel.

<sup>18</sup>(23-19) Upah sundal atau upah pertjabulan djangan kaubawa kedalam rumah Jahwe Allahmu, untuk melunasi sesuatu nadar; sebab kedua-duanja itu merupakan kekedjian bagi Jahwe Allahmu.

<sup>19</sup>(23-20) Djanganlah engkau memungut bunga dari saudaramu atas

uang atau bahan makanan, dan atas apapun jang dapat diperbungakan.

<sup>20</sup> (23-21) Dari orang asing boleh kaupungut bunga, tetapi dari saudaramu djanganlah kauambil bunga, agar supaja Jahwe Allahmu memberkati engkau dalam segala apa jang kauusahakan ditanah jang kini hendak kaumasuki dan kaududuki.

<sup>21</sup> (23-22) Apabila engkau mengaulkan sesuatu kepada Jahwe Allahmu, djanganlah kautunda-tunda pelunasannya, sebab Jahwe Allahmu pasti akan menuntutnja daripadamu dan hal itu akan mendjadi dosa bagimu.

<sup>22</sup> (23-23) Tetapi apabila suatu hal tidak disertai kaul, maka itu tidak akan merupakan dosa bagimu.

<sup>23</sup> (23-24) Apa jang telah keluar dari bibirmu, hendaklah kautepati dan kaulakukan, sebab dengan sukarela engkau mengikrarkan apa jang telah kautjapkan dengan mulut.

<sup>24</sup> (23-25) Apabila engkau masuk kebun anggur sesamamu, engkau boleh makan dengan sesuka hati buah anggur sampai puas, tetapi tidak boleh kaubawa serta dalam bakul jang ada padamu.

<sup>25</sup> (23-26) Apabila engkau masuk ketengah-tengah gandum kepunjaan sesamamu, maka bolehlah engkau memetik bulir-bulirnja dengan tangan, tetapi memakai sabit untuk memotong gandum sesamamu itu tidak diperbolehkan.

**24** <sup>1</sup> Kalau seseorang mengambil seorang perempuan dan mengawininja, namun ia lalu tidak suka kepadanya karena ia mendapati padanja suatu noda, dan oleh sebab itu menulis surat talak serta menjampaiakan hal itu kepadanya, kemudian menjuruh dia pergi dari rumahnja;

<sup>2</sup> dan lagi wanita itu, sesudah meninggalkan rumahnja, pergi dan mendjadi isteri orang lain;

<sup>3</sup> tetapi suami jang belakangan ini tidak suka kepadanya pula, lalu menulis surat talak, menjampaiakan hal itu kepadanya serta menjuruh dia pergi dari rumahnja; atau suami belakangan, jang memperisterinja itu, meninggal;

<sup>4</sup> maka suami pertama jang menjuruhnja pergi itu, tidak boleh mengambil dia kembali mendjadi isterinja setelah dia itu ditjemari,



sebab hal itu merupakan kekedjian dihadapan Jahwe. Djanganlah engkau mendatangkan dosa atas tanah, jang dianugerahkan kepadamu oleh Jahwe Allahmu sebagai pusaka.

<sup>5</sup> Apabila seseorang baru sadja kawin dengan seorang wanita, djanganlah ia berangkat bersama pasukan perang, dan djanganlah ia diberati dengan beban apapun djua. Selama satu tahun ia bebas hendaknja untuk keperluan keluarganya dan untuk menjenangkan hati isterinja, jang telah dikawininja.

<sup>6</sup> Djanganlah menggadai penggilingan atau batu-giling seseorang, sebab hal itu berarti menggadai hidup orang itu sendiri.

<sup>7</sup> Apabila seseorang kepergok ketika sedang mentjulik salah seorang saudaranya dari antara orang-orang Israel untuk memperlakukannya sebagai budak atau untuk mendjualnja, maka pentjulik itu harus dihukum mati. Demikian hendaknja kaulenjakkan jang djahat dari tengah-tengahmu.

<sup>8</sup> Perhatian jang sungguh-sungguh diperlukan dalam hal penyakit kusta, untuk menepati dengan sangat teliti

apa jang diadjarkan para imam keturunan Levi kepada kamu. Apa jang telah kuperintahkan kepada mereka, hendaklah kaulaksanakan dengan penuh perhatian.

<sup>9</sup>Ingatlah akan apa jang telah diperbuat Jahwe Allahmu terhadap Mirjam selama perdjalanannya, ketika kamu keluar dari Mesir.

<sup>10</sup>Apabila engkau memindjamkan sesuatu kepada sesamamu, djanganlah engkau masuk kedalam rumahnja untuk mengambil gadaian daripadnja.

<sup>11</sup>Hendaklah engkau menunggu diluar, dan biarlah orang jang kauberi pindjaman itu, membawa gadaianja keluar kepadamu.

<sup>12</sup>Djika dia seorang miskin, djanganlah memakai barang gadaianja diwaktu tidur;

<sup>13</sup>engkau wadjib mengembalikan gadaian itu kepadanya waktu matahari masuk, supaja ia bisa tidur dalam mantolnja sendiri dan memohonkan berkat bagimu. Maka hal itu akan mendjadi kebadjikan bagimu dihadapan Jahwe Allahmu.

<sup>14</sup> Djanganlah engkau menindas buruh harian jang berkesusahan dan miskin, entah ia termasuk saudara-saudaramu, entah orang-orang asing jang menumpang dinegeri dan dikota-kotamu.

<sup>15</sup> Pada hari jang sama djuga hendaklah kaubajar upahnja. Djanganlah terdjadi upah itu belum dilunasi pada waktu matahari terbenam, sebab dia adalah seorang papa jang seluruh harapannja tertaruh pada upah itu; djangan sampai terdjadi ia nanti berseru kepada Jahwe mengenai dirimu, sehingga didatangkan dosa atasmu karenanja.

<sup>16</sup> Bapak tidak boleh dihukum mati karena anaknja, pun pula anak tidak boleh dihukum mati karena bapaknja. Setiap orang akan dihukum mati karena dosanja sendiri.

<sup>17</sup> Djanganlah engkau memperkosa hak orang-orang asing dan jatim-piatu, djangan pula engkau mengambil pakaian djanda akan gadaian.

<sup>18</sup> Hendaknja kauingat, bahwa dahulu engkau pernah mendjadi budak di Mesir dan bahwa Jahwe Allahmu telah menebus engkau, sehingga lepas dari

sana. Oleh sebab itu aku memerintahkan kepadamu untuk menepati peraturan tadi.

<sup>19</sup> Apabila engkau memungut hasil diladangmu, dan engkau lupa mengambil seberkas jang tertinggal diladang, djanganlah engkau kembali untuk mengambilnja: hendaknja itu diperuntukkan kepada penumpang, anak jatim-piatu dan djanda, agar supaja Jahwe Allahmu memberkati engkau dalam segala usahamu.

<sup>20</sup> Apabila engkau merontokkan buah zaitunmu, djanganlah engkau kemudian mentjari-tjari lagi padanja: sisanja diperuntukkan kepada orang-orang penumpang, anak jatim-piatu dan djanda.

<sup>21</sup> Apabila engkau mengumpulkan hasil kebun anggurmu, djanganlah kauadakan pemetikan susulan: sisanja diperuntukkan kepada orang-orang penumpang, anak jatim-piatu dan djanda.

<sup>22</sup> Hendaklah kauingat, bahwa dahulu engkau pernah mendjadi budak dinegeri Mesir. Oleh sebab itu aku memerintahkan

kepadamu untuk menepati peraturan tadi.

**25**<sup>1</sup> Kalau timbul sengketa dan orang pergi kepengadilan, maka dalam mendjatuhkan keputusan terhadap mereka, orang jang tak bersalah harus dibenarkan dan orang jang bersalah harus dinjatakan salah.

<sup>2</sup> Djika orang jang bersalah itu dihukum dera, hendaklah hakim menjuruh meniarapkan dan mendera orang itu dihadapannja dengan menentukan djumlah pukulan jang setimpal dengan kesalahannja.

<sup>3</sup> Ampatpuluh pukulan boleh diberikannja kepada orang itu, tidak lebih. Adapun itu untuk mentjegah djangan sampai, karena ditambahkannja terlalu banjak pukulan daripada djumlah itu, saudaramu itu dihinakan dipandanganmu.

<sup>4</sup> Djanganlah engkau memberangus lembu, jang sedang mengirik.

<sup>5</sup> Apabila orang-orang saudara tinggal bersama-sama, dan seorang dari antara mereka itu meninggal tanpa mempunjai anak, maka isteri orang jang meninggal itu tidak boleh kawin dengan orang lain

diluar kaumnja; tetapi iparnja harus menghampiri dia dan mengambilnja akan isterinja dan dengan demikian memenuhi kewadjiban ipar.

<sup>6</sup>Maka anak sulung jang akan dilahirkannja, harus membawa nama saudara jang telah meninggal itu, supaja namanja djangan terhapus dari Israel.

<sup>7</sup>Tetapi djika saudara laki-laki itu tidak suka mengambil iparnja, maka ipar itu hendaklah pergi kepintu-gerbang menghadap kaum tua-tua dan berkata: 'Ipar saja menolak menegakkan nama saudaranja di Israel; ia tidak mau melakukan perkawinan-ipar dengan saja'.

<sup>8</sup>Lalu kaum tua-tua dari kota itu harus memanggil orang tadi dan berbitjara dengannja. Djika ia mempertahankan pendiriannja dengan berkata: 'Aku tidak suka mengambil dia',

<sup>9</sup>maka iparnja harus maju mendekatinja didepan kaum tua-tua, mentjopot kasutnja dari kakinja, meludahi mukanja dan mengutjapkan pernyataan ini: 'Demikian diperbuat pada orang jang tidak mau membangun keluarga saudaranja'.

<sup>10</sup> Maka ia akan diberi sebutan diantara orang-orang Israel: 'Keluarga jang tak berkasut'.

<sup>11</sup> Apabila dua orang saudara sedang berkelahi, dan isteri orang jang satu turut tjampur untuk menjelamatkan suaminya dari tangan orang jang memukuli dia, dan sebab itu ia mengulurkan tangannya serta memegang kemaluan orang itu,

<sup>12</sup> maka tangannya harus kaupotong; djangan engkau mengasihani dia.

<sup>13</sup> Djangan kau bawa didalam kantongmu dua matjam batu-timbangan, besar dan ketjil.

<sup>14</sup> Djanganlah didalam rumahmu ada dua matjam sukat-efa, besar dan ketjil.

<sup>15</sup> Hendaklah padamu ada batu-timbangan jang utuh dan tepat; pun hendaklah padamu ada sukat-efa jang utuh dan tepat; supaja pandjanglah umurmu ditanah, jang akan dianugerahkan kepadamu oleh Jahwe Allahmu.

<sup>16</sup> Sebab setiap orang jang berbuat demikian, yakni setiap orang jang berbuat tjurang, adalah kekedjian bagi Jahwe Allahmu.

<sup>17</sup>Ingatlah akan apa jang pernah diperbuat oleh orang-orang Amalek terhadapmu, pada waktu kamu sedang didalam perdjalan keluar dari Mesir;

<sup>18</sup>jaitu bagaimana mereka mentjegah engkau didjalan dan mentjeraikan daripadamu semua orang jang lamban pada ekor pasukanmu, sementara engkau sendiri lelah dan kepajahan, karena mereka tidak takut akan Allah.

<sup>19</sup>Maka apabila Jahwe Allahmu sudah membuat kamu aman dari segala musuh disekitarmu ditanah jang akan diberikan oleh Jahwe Allahmu kepadamu untuk diambil sebagai pusaka, hendaklah kauhapus ingatan akan Amalek dari kolong langit. Djangan lupa!

**26**<sup>1</sup> Apabila engkau telah masuk kedalam negeri, jang akan dianugerahkan Jahwe Allahmu kepadamu akan milikpusaka, dan engkau sudah mendudukinja serta menetap disana,

<sup>2</sup>maka hendaklah kaubawa segala buah bungaran dari hasil bumi, jang akan kaukumpulkan dari tanahmu, jang akan dianugerahkan kepadamu oleh Jahwe Allahmu, lalu taruhlah itu didalam bakul



dan pergi ketempat, jang akan dipilih Jahwe Allahmu untuk menghadirkan namaNja disana.

<sup>3</sup>Lalu engkau menghadap imam jang ada pada waktu itu, serta berkata kepadanya: 'Aku menerangkan hari ini dihadapan Jahwe Allahku, bahwa aku telah sampai kenegeri, jang telah dipersumpahkan Jahwe kepada nenek-mojang kami akan dianugerahkanNja kepada kami'.

<sup>4</sup>Hendaklah imam lalu menerima bakul itu dari tanganmu dan menaruhnja didepan mezbah Jahwe Allahmu.

<sup>5</sup>Kemudian hendaklah engkau mengutjapkan dihadapan Jahwe Allahmu pernjataan ini: 'Bapakku adalah seorang Aram jang mengembara. Ia turun ke Mesir, lalu menumpang disitu dengan sedikit orang sadja. Tetapi disana ia mendjadi bangsa jang besar, kuat lagi banjak djumlahnja.

<sup>6</sup>Kemudian orang-orang Mesir menganiaja dan menindas kami dan membebani kami dengan kerdja-budak jang berat.

<sup>7</sup>Maka kami berseru kepada Jahwe, Allah nenek-mojang kami, dan Jahwe

mendengar suara kami serta melihat kehinaan, kesusahan dan kesesakan kami.

<sup>8</sup>Maka Jahwe mengantar kami keluar dari Mesir dengan tangan kuat, lengan terentang dan dengan kedahsjatan jang besar, dengan tanda-tanda dan mukdjidjat-mukdjidjat.

<sup>9</sup>Ia membawa kami ketempat ini dan menganugerahi kami negeri ini, suatu negeri jang beralirkan susu dan madu.

<sup>10</sup>Lihat, sekarang ini aku mengantarkan buah bungaran dari tanah jang telah Kauanugerahkan kepadaku, ja Jahwe!'. Lalu hendaklah engkau meletakkannya dihadapan Jahwe Allahmu, serta bersujud dihadapan Jahwe Allahmu,

<sup>11</sup>dan hendaklah engkau bersukatjita atas segala hal-hal baik, jang telah dikaruniakan Jahwe Allahmu kepadamu serta keluargamu, dan ketjualilah engkau sendiri djuga levita maupun perantau jang menumpang ditengah-tengahmu.

<sup>12</sup>Apabila dalam tahun ketiga, ialah tahun untuk melunasi bagian sepersepuluh, engkau telah selesai menjisihkan bagian sepersepuluh dari segenap hasil tanahmu, maka hendaklah

semuanja itu kauberikan kepada levita, penumpang, anak jatim-piatu dan djanda, agar supaja didalam kota-kotamu mereka itu dapat makan sampai merasa kenjang.

<sup>13</sup>Lalu hendaklah engkau berkata dihadapan Jahwe Allahmu: 'Aku telah menghapuskan bahan sutji dari rumahku, pula telah memberikannja kepada levita, penumpang, anak jatim-piatu dan djanda, sesuai dengan keseluruhan perintah jang telah Kauberikan kepadaku. Aku tidak melanggar atau melupakan satupun dari perintah-perintahmu.

<sup>14</sup>Dalam waktu berkabung aku tidak makan daripadanja dan aku tidak menghapuskan sesuatupun daripadanja, dikala aku nadjis. Daripadanja aku tidak memberikan kepada orang mati. Aku mendengarkan suara Jahwe Allahku, aku telah berbuat sesuai dengan semuanja, jang telah Kauperintahkan kepada kami.

<sup>15</sup>Pandanglah dengan rela dari dalam kediamanMu jang sutji dan berkatilah umatMu Israel dan tanah, jang telah Kauanugerahkan kepada kami, sebagaimana jang telah

Kaupersumpahkan kepada nenek-mojang kami: suatu negeri jang beralirkan susu dan madu.

<sup>16</sup>Pada hari ini Jahwe Allahmu memerintahkan kepadamu, untuk mendjalankan ketetapan-ketetapan dan keputusan-keputusan ini: peganglah teguh serta laksanakanlah itu dengan seluruh hatimu dan seluruh djiwamu.

<sup>17</sup>Hari ini telah kauperoleh pernjataan dari Jahwe, bahwa Ia mendjadi Allahmu - dengan sjarat engkau akan berdjalan didjalanNja dan menepati ketetapan-ketetapanNja, perintah-perintah dan keputusan-keputusanNja serta mendengarkan suaraNja. -

<sup>18</sup>Dan pada hari ini pula Jahwe telah membuat engkau berdjandji untuk mendjadi umat milikNja pribadi, seperti jang telah dimaklumkanNja kepadamu, dengan menepati segala perintahNja.

<sup>19</sup>Maka Ia akan mendjundjung engkau djauh diatas segala bangsa jang ditjiptakanNja, mendjadi pudjian, kemasjuran dan kemuliaan, sehingga engkau mendjadi bangsa sutji bagi Jahwe Allahmu, sesuai dengan perdjandjianNja.

**27** <sup>1</sup> Selandjutnja Musa dan kaum tua-tua Israel memerintahkan kepada rakjat: "Indahkanlah seluruh perintah, jang hari ini kusampaikan kepadamu.

<sup>2</sup> Pada hari kamu menjeberangi sungai Jarden kearah negeri, jang akan dianugerahkan kepadamu oleh Jahwe Allahmu, hendaklah engkau mendirikan batu-batu besar, melumasinja dengan kapur,

<sup>3</sup> lalu menuliskan segala perkataan hukum ini padanja segala sesudah engkau menjeberang, supaja engkau dapat masuk kedalam negeri jang akan dianugerahkan kepadamu oleh Jahwe Allahmu, sebuah negeri jang beralirkan susu dan madu, sebagaimana jang telah didjandjikan kepadamu oleh Jahwe, Allah nenek-mojangmu.

<sup>4</sup> Apabila kamu sudah menjeberangi sungai Jarden, maka batu-batu jang disebut dalam perintahku sekarang ini kepadamu, hendaklah kamu dirikan diatas gunung Ebal dan melumasinja dengan kapur.

<sup>5</sup> Lalu disana harus kaubangun sebuah mezbah bagi Jahwe Allahmu, dari

batu-batu jang tidak dikerdjakan dengan alat besi.

<sup>6</sup>Dari batu-batu jang tak terpahat itu hendaklah kaudirikan mezbah Jahwe Allahmu, dan kaupersembahkan korban-korban bakar diatasnja kepada Jahwe Allahmu.

<sup>7</sup>Pula hendaklah engkau menjembelih korban-korban damai serta memakannja disana dengan bersuka-tjita dihadapan Jahwe Allahmu.

<sup>8</sup>Selandjutnja segala perkataan hukum ini harus kautulis pada batu-batu itu baik-baik dan djelas.

<sup>9</sup>Kemudian Musa dan imam-imam keturunan Levi akan berkata kepada seluruh Israel: 'Diamlah, hai Israel, dan dengarkanlah! Hari ini engkau telah mendjadi umat Jahwe Allahmu.

<sup>10</sup>Maka dari itu hendaklah engkau mendengarkan suara Jahwe Allahmu, dan menepati perintah-perintah serta ketetapan-ketetapanNja, jang hari ini kusampaikan kepadamu!'

<sup>11</sup>Pada hari itu Musa memberikan perintah ini kepada rakjat:

<sup>12</sup>Inilah mereka jang harus berdiri diatas gunung Gerizim, pada saat kamu

telah menjeberangi sungai Jarden, untuk memberkati rakjat, jaitu Sjimeon, Levi, Juda, Issakar, Jusuf dan Benjamin.

<sup>13</sup>Dan jang harus berdiri digunung Ebal untuk mengutuki rakjat ialah: Ruben, Gad, Asjer, Zabulon, Dan dan Neftali.

<sup>14</sup>Maka para levita hendaklah angkat bitjara serta berkata didepan segala orang Israel dengan suara lantang:

<sup>15</sup>Terkutuklah orang jang membuat patung ukiran atau tuangan, suatu kekedjian bagi Jahwe, buatan tangan seorang tukang, dan mendirikannja ditempat tersembunji. Dan segenap rakjat harus mendjawab: Amen.

<sup>16</sup>Terkutuklah orang jang memandang hina ajah atau ibunja. Dan segenap rakjat harus mendjawab: Amen.

<sup>17</sup>Terkutuklah orang jang menggeser batas tanah sesamanja. Dan segenap rakjat harus mendjawab: Amen.

<sup>18</sup>Terkutuklah orang jang menuntun orang buta kedjalan jang sesat. Dan segenap rakjat harus mendjawab: Amen.

<sup>19</sup>Terkutuklah orang jang memperkosa hak kaum penumpang, jatim-piatu dan djanda. Dan segenap rakjat harus mendjawab: Amen.

<sup>20</sup> Terkutuklah orang jang bersetubuh dengan isteri bapaknja, sebab ia menjingkapkan udjung kain bapaknja. Dan segenap rakjat harus mendjawab: Amen.

<sup>21</sup> Terkutuklah orang jang bersetubuh dengan salah satu binatang. Dan segenap rakjat harus mendjawab: Amen.

<sup>22</sup> Terkutuklah orang jang bersetubuh dengan saudara perempuannya, anak bapaknja atau ibunya. Dan segenap rakjat harus mendjawab: Amen.

<sup>23</sup> Terkutuklah orang jang bersetubuh dengan ibu mertuanya. Dan segenap rakjat harus mendjawab: Amen.

<sup>24</sup> Terkutuklah orang jang membunuh sesamanya dengan diam-diam. Dan segenap rakjat harus mendjawab: Amen.

<sup>25</sup> Terkutuklah orang jang menerima suap untuk membunuh seseorang jang tak bersalah. Dan segenap rakjat harus mendjawab: Amen.

<sup>26</sup> Terkutuklah orang jang tidak mendjung tinggi perkataan hukum ini dalam kelakuannya. Dan segenap rakjat harus mendjawab: Amen.



**28**<sup>1</sup> Besok djika engkau sungguh-sungguh mendengarkan suara Jahwe Allahmu, lagi memperhatikan dan menepati segala perintahNja jang hari ini kusampaikan kepadamu, maka Jahwe Allahmu akan mendjundjung engkau djauh diatas segala bangsa diatas bumi.

<sup>2</sup> Dan sebab engkau mendengarkan suara Jahwe Allahmu, akan turun dan sampai kepadamu berkat-berkat ini:

<sup>3</sup> Terberkatilah engkau didalam kota dan terberkatilah dipadang.

<sup>4</sup> Terberkatilah buah rahimmu, buah tanah dan buah ternakmu, anak sapimu dan kandungan domba-dombamu.

<sup>5</sup> Terberkatilah bakulmu dan palung adonanmu.

<sup>6</sup> Terberkatilah engkau kalau pulang dan terberkatilah engkau kalau pergi.

<sup>7</sup> Jahwe akan membuat musuh-musuhmu, jang bangkit terhadapmu, runtuh didepanmu. Melalui satu djalan mereka akan keluar untuk melawan engkau, tetapi melalui tudjuh djalan mereka akan lari dari depanmu.

<sup>8</sup> Jahwe akan bertitah agar berkatNja menjertai dikau dalam lumbungmu dan dalam segala usahamu. Ia akan

memberkati engkau dinegeri, jang akan dianugerahkan kepadamu oleh Jahwe Allahmu.

<sup>9</sup>Jahwe akan menegakkan dikau sebagai umatNja jang sutji, sesuai dengan sumpahNja kepadamu, djika engkau mengindahkan perintah-perintah Jahwe Allahmu, dan menempuh djalan-djalanNja.

<sup>10</sup>Maka segala bangsa diatas bumi akan melihat, bahwa nama Jahwe telah dipanggil atas dirimu, maka mereka akan takut kepadamu.

<sup>11</sup>Dan lagi Jahwe akan melimpahkan jang baik-baik kepadamu dalam hal buah rahimmu, buah ternakmu dan buah tanahmu, didalam tanah jang akan dianugerahkan kepadamu, sesuai dengan sumpah Jahwe kepada nenek-mojangmu.

<sup>12</sup>Jahwe akan membukakan bagimu chazanahNja jang berisi benda-benda jang baik, jaitu langit, dengan memberikan hudjan pada waktunja untuk tanahmu dan dengan memberkati segala pekerdjaan tanganmu, sehingga engkau akan memberi pindjaman

kepada banjak bangsa tanpa menerima pindjaman sendiri.

<sup>13</sup>Jahwe akan mengangkat engkau mendjadi kepala, bukan ekor. Engkau akan naik sadja, bukannya turun, asal engkau mendengarkan perintah-perintah Jahwe Allahmu jang pada hari ini kusampaikan kepadamu, agar engkau mengindahkan serta menepatinja;

<sup>14</sup>asal pulang engkau tidak menjimpang kekanan atau kekiri dari segala perintah jang hari ini kuberikan kepadamu, dengan mengikuti dewa-dewa lain serta berbakti kepada mereka.

<sup>15</sup>Tetapi apabila engkau tidak mendengarkan suara Jahwe Allahmu, dan tidak berniat memperhatikan dan menepati segala perintahNja serta ketetapanNja, jang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka engkau akan didatangi dan dihinggapi kutuk-kutuk sebagai berikut ini:

<sup>16</sup>Terkutuklah engkau didalam kota dan terkutuklah dipadang.

<sup>17</sup>Terkutuklah bakulmu dan palung adonanmu;

<sup>18</sup> Terkutuklah buah rahimmu, buah tanahmu, anak sapiimu dan kandungan domba-dombamu;

<sup>19</sup> Terkutuklah engkau kalau pulang dan terkutuklah engkau kalau pergi.

<sup>20</sup> Jahwe akan mendatangkan antjaman, kebingungan dan kutuk kepadamu dalam segala usahamu jang kaudjalankan, sehingga engkau segera terturmpas dan binasa oleh karena engkau telah meninggalkan Daku dengan kedjahatan perbuatan-perbuatan.

<sup>21</sup> Jahwe akan mendjangkitkan wabah sampar padamu, sampai engkau dihapusNja dari tanah, jang sedang kautudju akan kaududuki.

<sup>22</sup> Jahwe akan memukul engkau dengan penjakit paru-paru, sakit panas, sakit barah, sakit radang, kekeringan, keangusan gandum dan kelapukan, jang kesemuanja akan memburu-buru engkau sampai engkau binasa.

<sup>23</sup> Dan lagi langit diatas kepalamu akan mendjadi perunggu dan tanah dibawahmu akan mendjadi besi.

<sup>24</sup> Jahwe akan menghudjankan serbuk dan debu atas tanahmu. Kesemuanja

itu akan turun dari langit atas dirimu, sampai engkau tertumpas habis.

<sup>25</sup> Jahwe akan menjebabkan engkau runtuh didepan musuh-musuhmu. Lewat satu djalan engkau akan keluar melawan mereka, tetapi lewat tudjuh djalan engkau akan lari daripada mereka, sehingga engkau mendjadi tjontoh jang mengerikan bagi segala keradjaan diatas bumi.

<sup>26</sup> Majatmu akan mendjadi makanan bagi segala burung diudara dan binatang-binatang dibumi, dan seorangpun tiada menghalaukannja.

<sup>27</sup> Jahwe akan memukul engkau dengan barah Mesir, bengkak, kurap dan kudis: padahal engkau tidak akan dapat sembuh daripadanja.

<sup>28</sup> Jahwe akan menimpakan atas dikau gila, buta dan kebingungan,

<sup>29</sup> sehingga engkau ditengah hari meraba-raba seperti seorang buta meraba-raba dalam kegelapan; maka perdjalanan-perdjalananmu tak akan sampai; engkau senantiasa akan ditindas dan dirampasi sadja, tanpa ada seorangpun jang menolong.

<sup>30</sup> Djika engkau bertunangan dengan seorang wanita, orang lain akan tidur samanja. Djika membangun rumah, tak akan engkau mendiaminja. Djika menanami kebun anggur, tidak akan engkau menikmati hasilnja.

<sup>31</sup> Lembumu akan disembelih didepan matamu, tetapi engkau tak akan makan dagingnja. Keledaimu akan dirampas dari depanmu dan tak akan kembali kepadamu. Domba-dombamu akan diserahkan kepada musuh-musuhmu, tanpa ada seorangpun jang menolong engkau.

<sup>32</sup> Putera-puterimu akan diserahkan kepada bangsa lain dengan disaksikan olehmu dengan mata-kepala sendiri; sehari-harian engkau merindukan mereka tanpa dapat berbuat apa-apa.

<sup>33</sup> Hasil tanahmu dan semua apa jang kaukerdjakan dengan djerih-pajah akan dimakan oleh bangsa jang tidak kaukenal; senantiasa engkau akan ditindas dan diindjak-indjak sadja.

<sup>34</sup> Engkau akan mendjadi gila karena pandangan-pandangan jang harus kausaksikan.

<sup>35</sup> Jahwe akan memukul engkau dengan bisul jang buruk pada lutut dan pahamumu, jang, tak dapat kausembuhkan, mulai dari telapak kakimu sampai kebatu kepalamu.

<sup>36</sup> Jahwe akan menggiring engkau bersama dengan radja jang kauangkat, kepada suatu bangsa jang tidak dikenal olehmu maupun oleh nenek-mojangmu; disana engkau akan berbakti kepada dewa-dewa lain, kaju dan batu.

<sup>37</sup> Engkau akan mendjadi kedahsjanan, ibarat dan sindiran diantara segala bangsa ditempat engkau digiring oleh Jahwe.

<sup>38</sup> Benih jang akan kaubawa keladang banjak djumlahnja, tetapi sedikit sadja jang akan kaukumpulkan, sebab belalang akan memakannja habis.

<sup>39</sup> Kebun-kebun anggur akan kautanami dan kaukerdjakan, tetapi anggurnja tak akan kauminum atau kautjadangkan, sebab ulat akan memakannja.

<sup>40</sup> Pohon-pohon zaitun akan kaumiliki diseluruh daerahmu, tetapi engkau tak akan melumasi dirimu dengan minjajnja, sebab buah zaitunmu itu akan luruh.

<sup>41</sup> Engkau akan memperanakkan putera-puteri, tetapi mereka itu tidaklah akan mendjadi hakmu, sebab mereka akan pergi masuk tawanan.

<sup>42</sup> Segenap pepohonanmu dan hasil ladangmu akan direbut kawan serangga.

<sup>43</sup> Adapun penumpang jang hidup ditengah-tengahmu akan makin mengatasi engkau, sedang engkau sendiri makin turun.

<sup>44</sup> Ia akan memberi pindjam kepadamu, tetapi bukannya engkau kepadanya. Ia akan mendjadi kepala dan engkau ekor.

<sup>45</sup> Segala kutuk itu akan datang menimpa dirimu, memburu-burumu dan mengenaimu sampai engkau tertumpas, oleh sebab engkau tidak mendengarkan suara Jahwe Allahmu, pun tidak mau memperhatikan perintah-perintah dan ketetapan-ketetapan, jang disampaikanNya kepadamu.

<sup>46</sup> Semuanja itu akan merupakan tanda jang mentakdjubkan bagimu dan bagi keturunanmu, untuk selama-lamanja.

<sup>47</sup> Sebab engkau tidak berbakti kepada Jahwe Allahmu dengan sukatjita dan



riang hati, karena kelimpahanmu dalam segala-galanja,

<sup>48</sup> maka engkau akan menghamba kepada musuh, jang akan disuruh Jahwe maju untuk melawanmu, dalam keadaan lapar dan haus, telandjang dan kekurangan akan segala-galanja. Ia akan menaruh kuk besi pada tengkukmu, sampai Ia menumpas dikau.

<sup>49</sup> Jahwe akan mendatangkan sebagai lawan bagimu suatu bangsa jang datangnja dari djauh, dari udjung bumi, seperti radjawali datang menjambar; bangsa jang tak kau kenal bahasanja,

<sup>50</sup> bangsa jang kedjam mukanja dan jang tidak menjajangkan orang-orang tua, pun pula tidak menaruh kasihan terhadap kanak-kanak,

<sup>51</sup> bangsa jang akan makan habis hasil ternak dan tanahmu, sampai engkau tumpas. Mereka tidak akan menjisakan gandum, anggur atau minjak, anak sapi atau kandungan domba-dombamu bagimu, sampai engkau dibinasakan oleh mereka.

<sup>52</sup> Engkau akan dikepungnja disegala kotamu, sampai robohlah tembok-tembok kukuh dan tinggi, jang mendjadi

pokok kepertjajaanmu; ja, engkau akan dikepungnja dikota-kota mana sadja dinegeri jang akan dianugerahkan kepadamu oleh Jahwe Allahmu.

<sup>53</sup> Didalam pengepungan jang menekan itu, jang dihimpitkan musuhmu kepadamu, engkau akan makan buah rahimmu sendiri: daging putera-puterimu, jang diberikan kepadamu oleh Jahwe Allahmu.

<sup>54</sup> Bahkan orang jang paling lembut dan paling mandja diantaramu, akan memandang dengan mata buruk terhadap saudaranja, ataupun isteri terkasihnja dan anak-anak jang masih tinggal padanja,

<sup>55</sup> sebab tidak mau merelakan. kepada seorangpun dari antara mereka sedikit djua dari daging anak-anaknja, jang dimakannja karena tidak ada lain jang tinggal padanja, akibat tekanan pengepungan jang dilantjarkan musuhmu kepadamu didalam segala kotamu.

<sup>56</sup> Begitu pula orang-orang perempuan ditengah-tengahmu jang paling lembut dan mandja, jang tak pernah mentjoba mengindjakkan telapak kakinja ditanah

oleh karena sifatnja jang lembut dan mandja itu, akan memandang dengan mata buruk terhadap suaminja jang terkasih serta putera-puterinja,

<sup>57</sup> bahkan uri dari kandungnja atau anak-anak jang dilahirkannja, sebab dalam kekurangan akan segala-galanja ia akan memakannja dengan diam-diam, karena adanja kesesakan akibat pengepungan jang dihimpitkan musuhmu kepadamu didalam kota-kotamu.

<sup>58</sup> Djika engkau tidak memperhatikan serta melaksanakan segala perkataan hukum jang tertulis dalam kitab ini, dengan menjegani Nama jang mulia dan dahsjat: ialah Jahwe Allahmu,

<sup>59</sup> maka Jahwe akan mendatangkan atasmu dan keturunanmu pukulan-pukulan jang sangat dahsjat, pukulan-pukulan besar jang tahan lama dan penjakit-penjakit djahat jang bertahan terus.

<sup>60</sup> Ia akan mendatangkan kembali atas dirimu segala bentjana Mesir jang kautakuti itu, sehingga itu melekat padamu.

<sup>61</sup> Pun pula segala matjam penjakit dan pukulan, jang tidak tertulis dalam kitab hukum ini, akan didatangkan Jahwe kepadamu, sampai engkau tumpas.

<sup>62</sup> Kamu akan tinggal sedikit orang sadja, meskipun sebelumnja kamu laksana bintang-bintang dilangit banjaknja, oleh karena engkau tidak mendengarkan suara Jahwe Allahmu.

<sup>63</sup> Sebagaimana Jahwe pernah suka berbuat baik kepadamu dan memperbanjak kamu, demikianpun Jahwe akan suka membinasakan dan menumpas kamu. Kamu akan ditjabut dari tanah, jang sedang kautudju akan kaududuki.

<sup>64</sup> Jahwe akan mentjerai-beraikan dikau ditengah segala bangsa, dari udjung bumi jang satu sampai keudjung bumi jang lain. Disana engkau akan berbakti kepada dewa-dewa lain, jang tak dikenal olehmu atau oleh nenek-mojangmu: kaju dan batu.

<sup>65</sup> Ditengah bangsa-bangsa itu engkau tak akan dapat beristirahat atau mendapat tempat untuk mengistirahatkan telapak kakimu, tetapi disana Jahwe akan memberi

engkau hati jang gemetar, mata jang suram serta djiwa jang putus asa.

<sup>66</sup>Adapun hidup jang kauhadapi tiada berkepastian; siang dan malam engkau akan terkedjut, karena hidupmu tidak dapat kaupertjajai.

<sup>67</sup>Dipagi hari engkau akan berkata: 'Ah, andaikan ini malam sadjal', dan dimalam hari: 'Ah, andaikan ini pagi sadjal', disebabkan oleh ketakutan jang memenuhi hatimu serta pemandangan jang kausaksikan dengan matamu.

<sup>68</sup>Jahwe akan mengembalikan dikau ke Mesir dengan kapal, melalui djalan, jang pernah kusebut dengan berkata kepadamu: "Kamu tidak akan melihatnja lagi". Disana kamu akan menawarkan diri kepada musuh-musuhmu sebagai budak dan sahaja, tetapi tak akan ada pembelinja.

**29**<sup>1</sup> (28-69) Itulah perkataan perdjandjian, jang menurut perintah Jahwe kepada Musa diikatnja dengan orang-orang Israel ditanah Moab, ialah disamping perdjandjian jang telah diikatnja dengan mereka digunung Horeb.

<sup>2</sup> (29-1) Kemudian Musa memanggil segenap Israel dan berkata kepada mereka: "Kamu telah melihat semuanya yang diperbuat Jahwe didepan matamu kepada Parao, segala -hambanja serta seluruh negerinja:

<sup>3</sup> (29-2) tjobaan-tjobaan besar, yang telah kausaksikan dengan mata kepala sendiri, tanda-tanda dan mukdjidjat-mukdjidjat yang besar.

<sup>4</sup> (29-3) Tetapi sampai dewasa ini Jahwe tidak memberi kamu hati untuk mengerti atau mata untuk melihat atau telinga untuk mendengar.

<sup>5</sup> (29-4) Selama empatpuluh tahun Aku membuat kamu berdjalan digurun. Pakaian yang kamu pakai tidak mendjadi aus, pun pula kasut dikakimu tidak.

<sup>6</sup> (29-5) Roti tiada pada kamu untuk dimakan, dan tiada anggur atau arak untuk diminum, supaja insjafilah kamu bahwa Aku ini Jahwe Allahmu.

<sup>7</sup> (29-6) Ketika kamu tiba ditempat ini, maka Sichon, radja Chesjbon, dan Og, radja Basjan, madju perang melawan kita, tetapi mereka itu kita kalahkan,

<sup>8</sup> (29-7) dan negeri mereka kita rebut lalu kita berikan kepada Ruben, Gad

dan separoh suku Manasse akan milik pusaka.

<sup>9</sup> (29-8) Maka dari itu perhatikanlah perkataan perdjandjian ini dan laksanakan, agar kamu berhasil baik dalam segala apa jang kamu lakukan.

<sup>10</sup> (29-9) Hari ini kamu. sekalian berdiri dihadapan Jahwe Allahmu: para kepala suku, kaum tua-tua dan para pengawas dari antara kamu, segenap pria Israel,

<sup>11</sup> (29-10) anak-anak dan isteri-isterimu serta para penumpang jang tinggal didalam perkemahan, sampai dengan mereka jang membelah kaju dan menimba air bagimu,

<sup>12</sup> (29-11) dengan maksud untuk masuk perdjandjian Jahwe Allahmu beserta kutuk-kutuk jang terlekat padanja, jang hendak diikat denganmu oleh Jahwe Allahmu pada hari ini.

<sup>13</sup> (29-12) Maka maksudNjalah untuk hari ini mengangkat dikau mendjadi umatNja, supaja Dia mendjadi Allah bagimu, sesuai dengan apa jang telah dimaklumkanNja kepadamu dan didjandjikanNja dengan sumpah kepada Abraham, Iskak dan Jakub, nenek-mojangmu.

<sup>14</sup>(29-13) Padahal bukan dengan kamu sadja kuikat perdjandjian ini bersama kutuk penguatannja,

<sup>15</sup>(29-14) tetapi djuga dengan setiap orang jang hadir disini beserta kita dan hari ini berdiri dihadapan Jahwe Allah kita, maupun dengan setiap orang jang pada hari ini tidak ada disini bersama kita.

<sup>16</sup>(29-15) Sebab kamu sendiri tahu, bagaimana kita dahulu tinggal ditanah Mesir dan bagaimana kita lewat ditengah-tengah bangsa-bangsa jang telah kamu lintasi negerinja.

<sup>17</sup>(29-16) Dan kamupun telah melihat hal-hal jang mendjidjikkan dan berhala-berhala jang terdapat pada mereka: kaju dan batu, perak dan emas.

<sup>18</sup>(29-17) Dari sebab itu djanganlah diantaramu ada pria atau wanita, kaum atau suku, jang hatinja sekarang berpaling daripada Jahwe Allah kita, dengan niat akan pergi berbakti kepada dewa-dewa bangsa-bangsa itu: djangan ditengahmu ada akar jang menghasilkan ratjun atau semak-semak jang pahit.

<sup>19</sup>(29-18) lalah jang pada waktu mendengar kata-kata kutuk ini,



dalam batinja memandang dirinja berbahagia dengan berkata: aku akan selamat, djuga kalau aku berdjalan menurut tekad-kemauan hatiku sendiri, mengingat bahwa tanah jang tergenang menghapuskan jang kering.

<sup>20</sup> (29-19) Adapun Jahwe tak bersedia akan mengampuni dia, melainkan murka dan tjemburu Jahwe akan bernjala-njala terhadap orang itu. Seluruh kutuk jang tertulis dalam kitab ini, akan menyimpanja, dan Jahwe akan menghapuskan namanja dari kolong langit.

<sup>21</sup> (29-20) Jahwe akan mementjilkan dia dari segenap suku Israel sehingga ia tjelaka, sesuai dengan seluruh kutuk perdjandjian, jang termaktub dalam kitab hukum ini.

<sup>22</sup> (29-21) Maka akan timbul pertanjaan pada angkatan berikutnja, jaitu anak-anak kamu jang bangkit kemudian, dan pada orang-orang asing jang datang dari negeri jang djauh, apabila mereka melihat bentjana-bentjana dan penjakit-penjakit jang tertimpakan oleh Jahwe pada negeri ini;

<sup>23</sup> (29-22) ialah bahwa seluruh tanahnja berupa belerang, garam dan bumi terbakar hangus, tidak ditaburi, tidak menumbuhkan apa-apa dan tidak menghasilkan tumbuhan apapun, seperti ketika Sodom dan Gomorra, Adama dan Sebojim digulingkan, ialah jang digulingkan oleh Jahwe dalam murka dan geramNja;

<sup>24</sup> (29-23) dan semua bangsapun akan bertanja: "Mengapa Jahwe telah berbuat demikian dengan negeri ini? Apakah alasan dari murka jang bernjala-njala sehebat ini?".

<sup>25</sup> (29-24) Maka orang akan mendjawab: "Karena mereka telah meninggalkan perdjandjian Jahwe, Allah nenek-mojang mereka, jaitu perdjandjian jang diikatkan dengan mereka, ketika Ia mengantar mereka keluar dari negeri Mesir,

<sup>26</sup> (29-25) dan karena mereka pergi mengabdikan dan bersujud kepada dewa-dewa lain, jang tidak mereka kenal sebelumnja dan tidak termasuk dalam adat pusaka jang ditentukanNja bagi mereka.

<sup>27</sup> (29-26) Maka dari itu murka Jahwe bernjala-njala terhadap negeri ini, sehingga mendatangkan segala kutuk jang tertulis dalam kitab ini kepadanya.

<sup>28</sup> (29-27) Dalam murka dan amarahnja serta geramNja jang hebat, Jahwe telah mentjabut mereka dari tanah mereka dan menghalau mereka kenegeri lain, sebagaimana halnja sekarang ini".

<sup>29</sup> (29-28) Adapun hal-hal jang masih tersembunji mendjadi hak Jahwe Allah kita, tetapi hal-hal jang sudah terbuka adalah untuk kita serta anak-anak kita untuk selama-lamanja, agar supaja kita mendjalankan segala perkataan hukum ini.

**30**<sup>1</sup> Tetapi kalau kiranja segala perkataan, jang telah kukemukakan kepadamu itu, menimpa dirimu, baik berkat maupun kutuk, lalu engkau mempertimbangkannja kembali didalam hatimu ditengah-tengah bangsa siapapun djuga, ditempat engkau ketika itu telah diusir oleh Jahwe Allahmu,  
<sup>2</sup> dan setelah itu engkau berbalik kembali kepada Jahwe Allahmu serta mendengarkan suaraNja, sesuai dengan segala apa jang sekarang ini

kuperintahkan kepadamu, engkau sendiri beserta anak-anakmu, dengan segenap hatimu dan segenap djiwamu, <sup>3</sup>maka Jahwe Allahmu akan membalikkan pula nasibmu dan mengasihani engkau. Ia akan mengumpulkan dikau kembali dari bangsa-bangsa siapapun djua, tempat engkau disembarkan oleh Jahwe Allahmu.

<sup>4</sup>Sekalipun engkau tersebar keudjung langit, namun Jahwe Allahmu akan mengumpulkan dikau pun dari sana dan mengambil engkau dari sana pula.

<sup>5</sup>Jahwe Allahmu akan membawa engkau masuk kenegeri, jang pernah didudukinja. Ia akan berbuat baik kepadamu dan membuat djumlahmu mendjadi lebih banjak daripada nenek-mojangmu.

<sup>6</sup>Dan Jahwe Allahmu akan menjunat hatimu dan hati keturunanmu, sehingga engkau mentjintai Jahwe Allahmu dengan segenap hatimu dan segenap djiwamu, agar selamatlah hidupmu.

<sup>7</sup>Apalagi Jahwe Allahmu akan mendatangkan segala kutuk tersebut atas musuh-musuhmu serta atas mereka

jang membentji engkau, ialah jang pernah mengedjar dikau.

<sup>8</sup>Adapun engkau akan mendengarkan kembali suara Jahwe serta mendjalankan segala perintahNya, jang sekarang ini kusampaikan kepadamu.

<sup>9</sup>Jahwe Allahmu akan memberi hasil jang berlimpah-limpah kepada segala apa jang kauusahakan dengan tanganmu, kepada buah rahimmu, buah ternakmu serta buah tanahmu, sebab Jahwe akan bergembira lagi karenamu, sehingga baik keadaanmu, seperti Ia pernah bergembira akan nenek-mojangmu djuga.

<sup>10</sup>Kalau sadja engkau mendengarkan suara Jahwe Allahmu, dengan memperhatikan segala perintah dan ketetapan jang tertulis dalam kitab hukum ini, dan kalau engkau berbalik kepada Jahwe Allahmu dengan segenap hatimu dan segenap djiwamu.

<sup>11</sup>Sebab perintah, jang sekarang ini kusampaikan kepadamu, tidaklah terlalu berat bagimu dan tidak terlalu djauh.

<sup>12</sup>Bukanlah dilangit adanja, sehingga engkau berkata kiranja: 'Siapakah jang akan naik kelangit untuk

mengambilnja bagi kita serta memperdengarkannja kepada kita, agar kita dapat melaksanakannja?'

<sup>13</sup>Bukan pula diseberang laut adanja, sehingga engkau berkata kiranja: 'Siapakah jang akan mengarung keseberang laut untuk mengambilnja bagi kita serta memperdengarkannja kepada kita, agar kita dapat melaksanakannja?'

<sup>14</sup>Adapun firman ini sesungguhnya sangat dekat padamu, ialah didalam mulutmu dan didalam hatimu; tinggallah sadja melaksanakannja.

<sup>15</sup>Lihatlah, hari ini kukemukakan kepadamu kehidupan dan kesedjahteraan lagi kematian dan ketjelakaan.

<sup>16</sup>Dengan mentjintai Jahwe Allahmu dengan melangkah didjalan-djalanNja dan dengan berpegang pada perintah-perintahNja, ketetapan-ketetapan serta keputusan-keputusanNja, menurut apa jang kuperintahkan kepadamu hari ini, hidupmu akan terdjamin, engkau akan bertambah banjak, pun pula Jahwe Allahmu, akan memberkati engkau dinegeri jang kautudju akan kaududuki.

<sup>17</sup>Tetapi djika hatimu berpaling, sehingga engkau tidak mau mendengarkan, melainkan membiarkan dirimu tersesatkan sehingga bersembahsujud kepada dewa-dewa lain serta berbakti kepada mereka,

<sup>18</sup>maka sekarang ini kumaklumkan kepadamu, bahwa kamu sungguh-sungguh akan binasa dan tidak menikmati hidup pandjang atas tanah, jang hendak kamu masuki setelah menjeberangi sungai Jarden, untuk kamu duduki.

<sup>19</sup>Pada hari ini aku memanggil langit dan bumi sebagai saksi terhadapmu, bahwa kehidupan dan kematian, berkat dan kutuk telah kutaruh didepanmu. Maka pilihlah kehidupan, supaja selamat hidupmu sendiri beserta hidup keturunanmu,

<sup>20</sup>dengan mentjintai Jahwe Allahmu, mendengarkan suaraNja dan berpaut kepadaNja, sebab itulah pohon hidupmu serta djaminan untuk tinggal lama diatas tanah jang menurut sumpah Jahwe kepada nenek-mojangmu Abraham, Ishak dan Jakub, akan dianugerahkanNja kepada mereka".

**31** <sup>1</sup> Maka setelah Musa selesai menjampaikan segala perkataan itu kepada segenap orang Israel,  
<sup>2</sup> ia berkata kepada mereka: "Sekarang ini aku telah berumur seratus duapuluh tahun, orang jang tidak mampu keluar-masuk lagi. Dan Jahwe telah bersabda kepadaku: 'Engkau tidak akan menjeberangi sungai Jarden ini'.  
<sup>3</sup> Jahwe Allahmu sendiri akan mendahului engkau pada waktu menjeberang. Dia sendiri akan menumpas bangsa-bangsa itu didepanmu, sehingga engkau dapat menduduki negeri mereka; Josjualah jang akan menjeberang dimukamu, sesuai dengan sabda Jahwe.  
<sup>4</sup> Maka Jahwe akan memperlakukan mereka, sebagaimana Ia pernah memperlakukan Sichon dan Og, radja-radja orang Amori, beserta negeri mereka: mereka itu telah ditumpasNja.  
<sup>5</sup> Jahwe akan menjerahkan mereka kepadamu dan kamu harus memperlakukan mereka tepat menurut perintah jang telah kuberikan kepadamu.  
<sup>6</sup> Hatimu kuat dan tetap hendaknja; djangan takut atau gentar dalam



menghadapi mereka, sebab Jahwe Allahmu sendiri berdjalan besertamu; Ia tak akan melepaskan atau meninggalkan dikau".

<sup>7</sup> Musa lalu memanggil Josjua dan berkata kepadanja didepan seluruh Israel: "Hendaklah engkau kuat dan tetap hati, sebab engkau akan masuk bersama bangsa ini kedalam negeri, jang menurut sumpah Jahwe kepada nenek-mojang mereka, akan dianugerahkanNja kepada mereka. Maka engkaulah jang akan menjampaijannja kepada mereka sebagai milik-pusaka.

<sup>8</sup> Sebab Jahwe sendiri akan berdjalan didepanmu; Ia sendiri akan menjertai engkau; Ia tak akan melepaskan atau meninggalkan dikau. Djangan takut dan djangan terkedjut".

<sup>9</sup> Sesudah itu Musa menuliskan hukum ini, lalu diberikannja kepada imam-imam putera Levi, jaitu jang mengangkut peti perdjandjian Jahwe, dan kepada sekalian ketua Israel.

<sup>10</sup> Maka Musa memerintahkan kepada mereka: "Pada achir tudjuh tahun, jakni pada waktu berlangsungja

tahun pengichlasan, pada hari raja pondok-pondok daun,

<sup>11</sup> saat seluruh Israel datang untuk menghadap hadirat Jahwe Allahmu ditempat jang akan dipilihNja, hendaklah engkau membatjakan hukum ini didepan seluruh Israel sehingga dapat didengar olehnja.

<sup>12</sup> Kumpulkanlah rakjat: pria, wanita dan anak-anak, pun pula penumpang-penumpang jang tinggal didalam kotamu, supaja mereka mendengarnja dan beladjar takut akan Jahwe Allahmu dan memperhatikan serta melaksanakan segala perkataan hukum ini.

<sup>13</sup> Djuga anak-anak mereka jang belum mengetahuinja, harus mendengarnja dan beladjar takut akan Jahwe Allahmu, tetap selama kamu hidup atas tanah jang sedang kamu tudju untuk mendudukinja, setelah menjeberangi Jarden".

<sup>14</sup> Jahwe lalu bersabda kepada Musa: "Lihatlah, saat kematianmu sudah dekat. Maka panggillah Josjua dan berdirilah sertanja pada kemah pertemuan, supaja Aku memberikan perintah-perintah kepadanya". Maka pergilah Musa dan Josjua berdiri pada kemah pertemuan.

<sup>15</sup> Dan Jahwe menampakkan Diri pada kemah itu dalam tiang awan, dan tiang awan itu berdiri dipintu kemah.

<sup>16</sup> Jahwe bersabda kepada Musa: "Lihatlah, engkau akan beristirahat beserta nenek-mojangmu, tetapi bangsa ini akan bangkit berzinah, mengikuti dewa-dewa asing dinegeri jang mereka tudju itu. Mereka akan meninggalkan Daku dan memutuskan perdjandjian jang telah Kuikat dengan mereka.

<sup>17</sup> Maka pada hari itu murkaKu akan berkobar-kobar terhadap mereka. Aku akan meninggalkan mereka dan menjembunjukan wajahKu dari mereka, sehingga mereka mendjadi musnah karena tertimpa banjak malapetaka dan kesesakan. Adapun pada hari itu mereka akan berkata: "Bukankah ini sebabnja malapetaka itu menghinggapi diri kita, jaitu bahwa Allah kita tidak ada lagi ditengah-tengah kita?"

<sup>18</sup> Namun pada ketika itu Aku sungguh-sungguh akan menjembunjukan wajahKu, dari sebab segala kedjahatan jang telah mereka lakukan, jakni bahwasanja mereka telah berpaling kepada dewa-dewa lain.

<sup>19</sup>Adapun sekarang, tulislah madah ini dan adjarkanlah kepada orang-orang Israel. Taruhlah itu didalam mulut mereka, supaja madah ini bagiKu merupakan saksi terhadap orang-orang Israel.

<sup>20</sup>Sebab Aku akan mengantar mereka ketanah, jang telah Kudjandjikan dengan sumpah kepada nenek-mojang mereka, tanah jang beralirkan susu dan madu. Mereka akan makan sampai kenjang serta mendjadi gemuk, namun sesudah itu mereka akan berpaling kepada dewa-dewa lain dan berbakti kepadanja sambil menghinakan Aku serta memutuskan perdjandjianKu.

<sup>21</sup>Apabila sesudah itu banjak malapetaka dan penderitaan menimpa mereka, maka madah ini akan mendengung dihadapan mereka sebagai saksi, sebab madah ini tak akan kundjung lenjap dari dalam mulut keturunan mereka. Memang Aku mengerti niat jang mereka ichtiarkan sekarang ini djuga, jaitu sebelum Aku mengantar mereka kedalam negeri, jang telah Kudjandjikan dengan sumpah".

<sup>22</sup> Pada hari itu djuga Musa menuliskan madah ini dan mengadjarkannja kepada orang-orang Israel.

<sup>23</sup> Dan kepada Josjua putera Nun diperintahkanNja: "Hendaklah kuat dan tetap hati, sebab engkau akan membawa masuk orang-orang Israel kedalam negeri, jang telah Kudjandjikan dengan sumpah kepada mereka, maka Akupun akan menjertai dikau".

<sup>24</sup> Setelah Musa selesai menuliskan perkataan hukum ini selengkap-lengkapnja dalam sebuah kitab,

<sup>25</sup> maka ia memerintahkan kepada para Levita, pengangkut peti perdjandjian Jahwe:

<sup>26</sup> "Ambillah kitab hukum ini dan letakkanlah disamping peti perdjandjian Jahwe Allahmu, supaja disana berupalah saksi terhadapmu.

<sup>27</sup> Sebab aku mengenal kedurhakaanmu dan ketegaran lehermu. Djika selama aku masih hidup serta kamu, kamu sudah mendurhaka kepada Jahwe, apalagi nanti sesudah aku mati!

<sup>28</sup> Kumpulkanlah sekalian ketua suku-suku serta pengawas-pengawasmu padaku, supaja aku berkesempatan

mengatakan didepan mereka perkataan berikut ini, dan memanggil langit dan bumi mendjadi saksi terhadap mereka.

<sup>29</sup>Sebab aku tahu bahwa, sesudah aku mati, kamu pasti akan berkelakuan buruk serta menjimpang dari djalan jang telah kuperintahkan kepadamu. Oleh sebab itu diwaktu kelak-kemudian malapetaka akan menimpa dirimu, sebab kamu akan membuat apa jang djahat menurut pandangan Jahwe serta menjakiti hatiNja dengan perbuatanmu".

<sup>30</sup>Lalu, sedang seluruh djemaah Israel mendengarkannja, Musa menjampaikan perkataan madah ini, lengkap sampai kata jang terachir.

**32**<sup>1</sup>Tjondongkanlah telingamu, hai langit, maka aku akan berbitjara; pun pula bumi dengarkan hendaknja utjapan mulutku!

<sup>2</sup>Semoga tertjurah adjaranku laksana hudjan, dan udjarku bertaburan laksana embun, bagaikan hudjan lebat pada tunas hidjau, bagaikan hudjan-deras pada rerumputan.

<sup>3</sup>Sebab nama Jahwe hendak kuserukan; muliakanlah Allah kita!

<sup>4</sup> Dialah Padas, sempurna karjaNja! sungguh lurus segala djalanNja! Allah jang setia, tiada lalimNja, Dialah adil dan ichlas adaNja.

<sup>5</sup> Buruk kelakuan mereka terhadapNja, bukan anakNja sedikitpun lagi; angkatan berbelit-belit djalan hidupnja dan tjurang.

<sup>6</sup> Begitukah Jahwe kaubalas, hai, bangsa jang djahil dan tak berfaham? Bukankah Ia Bapamu, jang mentjiptakan dikau, jang membuat serta mengukuhkan engkau?

<sup>7</sup> Ingatlah abad-abad jang lampau, renungkan tahun demi tahun, angkatan demi angkatan; Tanjalah bapakmu, maka kepadamu ia akan mentjeriterakannya, tanjalah kaum tua, maka mereka akan memaklumkanja kepadamu;

<sup>8</sup> Tatkala Jang Mahatinggi menentukan pusaka untuk bangsa-bangsa tatkala Ia memisah-misahkan anak-anak manusia, Ia menetapkan perbatasan rakjat-rakjat, setara dengan djumlah putera Allah.

<sup>9</sup> Demikian bagian Jahwelah umatNja, Jakublah bagian pusakaNja.

<sup>10</sup> Ia mendjumpainja ditanah gurun dipadang belantara jang kosong

melolong; Ia merangkum serta memeliharanja, mendjagainja laksana bidji mata.

<sup>11</sup> Bagaikan radjawali jang membongkar sarangnja, melajang-lajang diatas anak-anaknja, dibentangkan sajanja untuk mengangkatnja, dan membawanja dengan kepak-kepaknja.

<sup>12</sup> Hanja Jahwe sendiri membimbingnja, tiada dewa lain disampingNja.

<sup>13</sup> Ia membuat dia menunggang atas puntjak-puntjak bumi, dan makan penghasilan ladang; Ia menjuruh dia mengisap madu dari padas, dan minjak dari batu kelikir jang keras.

<sup>14</sup> Dadih dari lembu dan susu dari kambing, serta lemak anakdomba; pula domba djantan dari Basjan bersama kambing djantan, serta butir gandum jang gemuk; dan air buah anggur kaureguk bertahang-tahang.

<sup>15</sup> Maka Jesjurun mendjadi gemuk hingga menjepak kebelakang, - gemuklah engkau, besar dan tambun - ia menjangkal Allah jang mendjadikannja, dan menistakan Padas keselamatannja.



<sup>16</sup> Mereka membangkitkan tjemburuNja dengan hal-hal jang asing, karena perbuatan kedji merangsang hatiNja.

<sup>17</sup> Korban-korban dipersembahkan bagi roh-roh djahat jang bukan Allah, kepada dewa-dewa jang tak mereka kenal, dewa-dewa baru jang belum lama muntjul, jang tak membingungkan nenek-mojangmu.

<sup>18</sup> Padas jang memperanakkan dikau, kaulupakan, pun kaulupakan Allah jang bersakit-sakit melahirkan dikau.

<sup>19</sup> Jahwe melihatnja, dan karena kesal hatiNja, Ia menampik putera-puteriNja.

<sup>20</sup> SabdaNja: "WadjahKu hendak Kusembunjikan dari mereka, dan akan melihat, bagaimanakah achir djadinja mereka itu, Sebab angkatan tjuranglah mereka, anak-anak jang tak mengenal kesetiaan.

<sup>21</sup> Mereka membangkitkan tjemburuKu dengan jang bukan Allah, mereka mengesalkan Daku dengan kesia-siaan mereka; Maka Akupun akan membangkitkan tjemburu mereka dengan jang bukan bangsa, dengan bangsa jang dungu Aku akan mengesalkan mereka.

<sup>22</sup>Sebab api telah bernjala dalam hidungKu, berkobarnja sampai kelubuk pratala, akan melahap bumi beserta hasilnja, menghanguskan dasar gunung-gunung.

<sup>23</sup>Atas mereka Kutimbun bentjana, panah-panahKu Kuhabiskan melawan mereka.

<sup>24</sup>Lemah karena lapar, termakan demam dan sakit teruk, Kukirimlah kepada mereka taring binatang, dengan bisa ular jang mendjalar dalam debu.

<sup>25</sup>Diluar, pedang memarang anak mereka, didalam rumahnja menimpalah rasa ngeri pada teruna dan dara, baji beserta jang beruban.

<sup>26</sup>Kutjita-tjitakan: biar mereka Kutetak, Kuhapus kenangan mereka dari tengah orang;

<sup>27</sup>Namun Aku chawatir ketjongkakan musuh, kalau-kalau lawannja salah mengerti, djangan sampai berkata: tangan kita jang unggul! dan tidak: Jahwelah jang berbuat semuanja itu.

<sup>28</sup>Sebab mereka bangsa jang sempit pandangannja, tanpa pengertian sedikitpun sadja.

<sup>29</sup> Sekiranya mereka bidjak adanja, nistjaja hal ini diinsjafi djuga, dan difahami makna kesudahannja.

<sup>30</sup> Bagaimana mungkin satu orang mengedjar seribu dan dua menghalaukan selaksa, selain karena Padas mereka telah mendjual mereka dan Jahwe sudah melepaskan mereka.

<sup>31</sup> Tetapi padas mereka tak menjamai Padas kita, sehingga musuh kita tak sanggup mendjadi hakim.

<sup>32</sup> Sebab pokok anggurnja dari batang Sodom, dari perkebunan Gomorra datangnja; Buah anggur mereka buah beratjun, pahitlah gugus-gugus mereka.

<sup>33</sup> Bisa ularlah anggur mereka, dan ratjun beludak jang bengis.

<sup>34</sup> Adapun dia, tidakkah ia tersimpan padaku, dimeteraikan dalam perbendaharaanKu?

<sup>35</sup> PadaKulah dendam dan pembalasan, pada saat kaki mereka gontjang; sebab dekatlah hari keruntuhan mereka, nasib mereka bergegas-gegas datangnja.

<sup>36</sup> Sebab Jahwe akan mengadili umatNja dan mengasihani hamba-hambaNja, karena Ia melihat daja mereka lenjap,

dan kanak-kanak maupun jang dewasa lumpuh semuanya.

<sup>37</sup> Dan Ia akan bersabda: "Mana dewa-dewa mereka, padas tempat mereka berlindung,

<sup>38</sup> jang makan lemak korban jang mereka sembelih, dan minum anggur jang mereka tuangkan? Bangkitlah sadja mereka dan menolong kamu, mendjadi perlindungan bagimu.

<sup>39</sup> Lihat sekarang bahwa Akulah jang Aku itu, tiada Allah selain Aku. Aku jang mematikan dan pula menghidupkan, sesudah meremukkan Aku jang menjembuhkan, tiada jang menjelamatkan dari tanganKu.

<sup>40</sup> Ja, kelangit Aku mengatjungkan tanganKu sambil bersabda: Demi Aku jang hidup abadi:

<sup>41</sup> Sekali Aku mengasah pedang jang berkilat, akan dipegang tanganKu untuk mengadili; Aku akan membalas dendam terhadap lawan-lawanKu dan atas pembentjiKu mendatangkan pembalasan.

<sup>42</sup> Panah-panahKu akan Kumabukkan dengan darah, dan pedangKu akan memakan daging: darah orang jang

gugur dan tawanan, kepala berambut-pandjang para musuh.

<sup>43</sup> Bersorak-sorailah, hai djenazah-djenazah umatNja, sebab dibalasNjalah darah hambaNja, Ia membalas dendam kepada lawanNja, dan mendamaikan tanah umatNja.

<sup>44</sup> Maka madjulah Musa untuk menjampaikan segala perkataan madah itu, sedang rakjat mendengarkan, dan iapun disertai Josua bin Nun.

<sup>45</sup> Setelah Musa selesai memaklumkan segala perkataan itu kepada seluruh Israel, lalu ia berkata kepada mereka:

<sup>46</sup> "Perhatikanlah benar-benar segala perkataan jang hari ini kusampaikan kepadamu akan kesaksian, sehingga kamu dapat memerintahkannja pula kepada anak-anakmu, supaja segala perkataan hukum ini mereka pelihara dan mereka laksanakan.

<sup>47</sup> Sebab ini bukanlah perkataan jang hampa bagimu, melainkan inilah hidupmu, dan berdasarkan perkataan ini kamu akan hidup lama diatas tanah, jang akan kamu duduki, setelah menjeberangi sungai Jarden".

<sup>48</sup> Pada hari itu djuga, Jahwe bersabda kepada Musa:

<sup>49</sup> "Naiklah keatas pegunungan 'Abarim ini - jaitu gunung Nebo, jang terletak ditanah Moab berhadapan dengan Jericho - dan pandanglah negeri Kanaan, jang akan Kuberikan kepada orang-orang Israel mendjadi milik mereka,

<sup>50</sup> dan tunggulah kematianmu diatas gunung jang akan kaudaki itu, supaja engkau dipersatukan dengan leluhurmu, seperti Harun, saudaramu, telah mati digunung Hor dan dipersatukan dengan leluhurnja.

<sup>51</sup> Karena engkau pernah tidak setia kepadaKu ditengah-tengah orang Israel didekat air Meriba di Kadesj, digurun Sin, serta engkau tidak menguduskan Daku ditengah-tengah orang Israel,

<sup>52</sup> maka engkau akan melihat negeri itu hanja dari seberang, tetapi tidak akan masuk kesana, kenegeri jang akan Kuberikan kepada orang-orang Israel".

**33**<sup>1</sup> Inilah berkat jang disampaikan oleh Musa, abdi Allah, kepada orang-orang Israel sebelum wafatnja.

<sup>2</sup> Ia berkata: "Jahwe telah bertolak dari Sinai, dan bersinarlah dari Seir

bagi mereka, tampaklah tjahajaNja dari gunung Paran, Ia datang di Meribat Kadesj, dari sisi kananNja api laksana tanda bagi mereka.

<sup>3</sup>Ja, Engkau jang mentjintai suku-suku bangsa, siapapun jang sutji adalah dalam tanganMu; maka mereka jang bertiarap pada kakiMu, telah berangkat atas sabda-sabdaMu.

<sup>4</sup>Taurat diberikan Musa kepada kita sebagai milik djemaah Jakob.

<sup>5</sup>Lalu di Jesjurun diangkat radja, ketika berhimpun kepala bangsa dan berkumpul suku-suku Israel.

<sup>6</sup>Hiduplah Ruben, djangan ia mati atau angkatan pria berkurang djumlahnja.

<sup>7</sup>Dan inilah perkataannja mengenai Juda: "Dengarlah, ja Jahwe, suara Juda dan bawalah dia masuk bangsanja; tangannja berdjuang baginja, dan semoga Engkau mendjadi pertolongan dari musuh-musuhnja".

<sup>8</sup>Tentang Levi ia berkata: "Tumim dan Urim bagi orang kesajanganmu, jang Kauudji di Massa dan Kautantang pada air Meriba.

<sup>9</sup>Ialah jang berkata mengenai ajah dan ibunja: "mereka tak kulihat", dan

saudara-saudaranja tidak diingatnja, pun anak-anaknja tidak dikenal. Sungguh, mereka memelihara sabdaMu serta mendjaga perdjandjianMu.

<sup>10</sup>Mereka mengadjarkan keputusan-keputusanMu kepada Jakub, hukumMu kepada Israel; mereka menaruh ukupan didepan wadjahMu, dan korban bakar diatas mezbahMu.

<sup>11</sup>Berkatilah, ja Jahwe, kekuatannja, dan pekerdjaan tangannja agar Kausukai. Patahkanlah pinggang orang jang bangkit terhadapnja dan para pembentjinja, hingga tak bangun lagi."

<sup>12</sup>Tentang Benjamin ia berkata: "Kekasih Allah, ia diam dengan tenteram; Jang Mahatinggi melindunginja senantiasa, dan berkediaman ditengah lereng-lerengnja".

<sup>13</sup>Tentang Jusuf ia berkata: "Diberkati oleh Jahwe tanahnja dengan karunia utama langit jang mengembun dan tubir jang terletak dibawah;

<sup>14</sup>dengan karunia utama hasil matahari, dan karunia jang tumbuh berbulan-bulan;



<sup>15</sup>dengan jang utama dari gunung-gunung purba dengan karunia utama dari bukit-bukit abadi;

<sup>16</sup>dengan jang utama dari bumi serta kelimpahannya, dengan kasih dari Jang Berkediaman dalam semak berduri. Semuanya itu turunlah atas kepala Jusuf, atas kepala orang jang terkuduskan diantara saudaranya.

<sup>17</sup>Lembu djantan muda lambang kehormatannya, dan tanduk-tanduknya bagaikan tanduk banteng; dengannya ia akan menjondol bangsa-bangsa serentak sampai keudjung bumi. Mereka itu berlaksa-laksa orang Efraim serta beribu-ribu orang Manasse."

<sup>18</sup>Tentang Zabulon ia berkata: "Bermegahlah, hai Zabulon, dalam perlawatanmu dan engkau, hai Issakar, dalam perkemahan-perkemahanmu.

<sup>19</sup>Atas gunung, tempat mereka berseru, bangsa-bangsa akan mempersembahkan korban jang wadjar, sebab mereka menikmati kelimpahan laut dan harta terpendam dalam pasir".

<sup>20</sup>Tentang Gad ia berkata: "Terpujilah Dia jang memberi Gad kelapangan.

Ia duduk sebagai singa betina, dan menerkam lengan serta kepala.

<sup>21</sup> Hak pertama disediakanja bagi dirinja, sebab disana tersimpan bagian penguasa. Ia berdjalan dengan pemimpin-pemimpin bangsa, keadilan Jahwe telah didjalankannya serta keputusan-keputusanja terhadap Israel."

<sup>22</sup> Tentang Dan ia berkata: "Dan itu singa muda, ia melompat dari daerah Basjan".

<sup>23</sup> Tentang Neftali ia berkata: "Neftali dilimpahi kasih dan dipenuhi berkat Jahwe; laut dan tanah selatan miliknya."

<sup>24</sup> Tentang Asjer ia berkata: "Terberkatilah Asjer dari antara putera-putera, sudilah disajangi saudaranya, tjelupkanlah kakinja dalam minjak.

<sup>25</sup> Semoga pintu-pintu berpalang besi dan perunggu, serta djalanmu tenang selama hidupmu."

<sup>26</sup> Tiada jang menjamai Allah Jesjurun. Ia mengendarai langit dalam kekuasaan, mengendarai punggung awan-awan.

<sup>27</sup> Allah purbakala, tempat perlindungan dan dibawah: lengan abadi. Ia mengusir

musuh didepanmu dengan berfirman:  
Tumpaskan!

<sup>28</sup>Begitu Israel berkediamaan dengan aman, sumber Jakub-el bertempat sendiri, tanah gandum dan anggur, pun langitnja melelehkan embun.

<sup>29</sup>Berbahagialah engkau, Israel! Siapa menandingi engkau? Bangsa jang diselamatkan atas nama Jahwe. Dialah perisai pertolonganmu serta pedang kemuliaanmu. Maka musuh akan menjandjung dikau, namun engkau akan mengindjak bukit-bukit mereka."

**34**<sup>1</sup>Musa lalu naik dari dataran Moab kegunung Nebo, kepuntjak Pisga, jang berhadapan dengan Jericho; dan Jahwe memperlihatkan kepadanya seluruh negeri itu; Gilead sampai ke Dan,

<sup>2</sup>seluruh Neftali, tanah Efraim dan Manasse, seluruh tanah Juda sampai kelaut barat,

<sup>3</sup>tanah Selatan dan lingkaran lembah Jericho, kota kurma itu, sampai ke Soar.

<sup>4</sup>Dan Jahwe bersabda kepadanya: "Inilah negeri jang telah Kudjandjikan dengan sumpah kepada Abraham, Ishak dan Jakub dengan perkataan: 'Kepada

keturunanmu akan Kuberikan itu'. Aku telah membuat engkau melihatnja dengan pandangan mata, tetapi engkau tak akan menjeberang kesana".

<sup>5</sup>Musa, abadi Jahwe, lalu meninggal disana ditanah Moab, menurut perintah Jahwe.

<sup>6</sup>Maka ia dimakamkan dalam lembah dinegeri Moab, berhadapan dengan Bet-Pe'or, dan tiada seorangpun tahu kuburnja sampai hari ini.

<sup>7</sup>Musa berusia seratus duapuluh tahun ketika ia meninggal; matanja tiada kabur dan kekuatannja tiada merana.

<sup>8</sup>Maka orang Israel menangiisi Musa didataran Moab tigapuluh hari lamanja, sampai masa berkabung untuk Musa berachir.

<sup>9</sup>Adapun Josjua bin Nun penuh roh kebidjaksanaan, sebab Musa telah menumpangkan tangan atasnja. Maka dari itu orang-orang Israel mendengarkan dia dan berbuat sesuai dengan apa jang diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>10</sup>Tetapi tak pernah bangkit lagi seseorang nabi di Israel seperti Musa, jang dikenal Jahwe berhadap-hadapan,

<sup>11</sup> jaitu dengan segala tanda dan mukdjidjat jang atas pengutusan Jahwe diperbuatnja dinegeri Mesir terhadap Parao, segala pendjawatnja serta seluruh negerinja;

<sup>12</sup> pun pula dengan segala daja-tindak jang kuat dan segala perbuatan jang dahsjat lagi besar, jang dikerdjakan Musa didepan seluruh Israel.

# Yosua

**1** <sup>1</sup> Setelah Musa, hamba Jahwe, wafat, maka bersabdalah Jahwe kepada Josjua' bin Nun, pelajan Musa:

<sup>2</sup> "HambaKu Musa telah wafat.

Nah sekarang, ber-siap2lah untuk menjeberangi sungai Jarden - engkau dan seluruh bangsa ini - kenegeri, jang hendak Kuanugerahkan kepada mereka, jakni bani Israil.

<sup>3</sup> Tiap2 tempat, jang akan diindjak telapak kakimu, akan Kuanugerahkan kepada kamu, sebagaimana telah Kusabdakan kepada Musa:

<sup>4</sup> Mulai dari gurun dan gunung Libanon disana sampai ke sungai besar, jakni sungai Efrat, djadi seluruh daerah orang2 Het, dan sampai ke Laut Besar, tempat matahari masuk, semua mendjadi djadjahan kamu.

<sup>5</sup> Tiada seorangpun dapat bertahan terhadapmu sepanjang umur hidupmu. Sebagaimana Aku telah menjertai Musa, demikian Aku akan menjertai engkau.

Aku tidak akan melepaskan dikau dan tidak akan meninggalkan dikau".

<sup>6</sup>Hendaklah tetap dan kukuh-kuat! Sebab engkaulah jang akan membuat bangsa ini memiliki negeri, jang telah Kupersumpahkan kepada nenek-mojangnja akan dianugerahkan kepada mereka.

<sup>7</sup>Hendaklah tetap dan amat kukuh-kuat sadja untuk ber-djaga2, supaja engkau berlaku sesuai dengan seluruh Taurat, jang telah diperintahkan hambaKu Musa kepadamu. Djangan menjimpang kekanan maupun kekiri, agar engkau berhasil kemanapun engkau pergi.

<sup>8</sup>Kitab Taurat ini djangan sampai lenjap dari mulutmu, melainkan siang-malam hendak kaukadjikan, supaja engkau senantiasa ber-djaga2 untuk berlaku sesuai dengan semuanya jang tertulis didalamnja, nistjaja beruntunglah usahamu dan berhasillah engkau.

<sup>9</sup>Bukankah Aku jang memerintahkannya kepadamu? Djadi hendaklah tetap dan kukuh-kuat! Djangan gentar dan djangan tjemas, sebab Jahwe, Allahmu, ada sertamu kemanapun engkau pergi".

<sup>10</sup>Lalu Josjua' memberikan perintah ini kepada para pendaftar rakjat:

<sup>11</sup>"Djeladjahilah perkemahan dan perintahkanlah kepada rakjat: Sediakanlah bekal bagimu, sebab tiga hari lagi kamu akan menjeberangi sungai Jarden disini untuk pergi memiliki negeri, jang hendak dianugerahkan Jahwe, Allahmu, kepadamu mendjadi milik-pusakamu".

<sup>12</sup>Adapun kepada orang2 Ruben dan Gad serta separuh suku Menasje Josjua' berkata:

<sup>13</sup>"Ingatlah akan apa jang telah diperintahkan Musa, hamba Jahwe, kepadamu, jaitu: Jahwe, Allahmu, hendak menganugerahkan ketenangan kepadamu serta menjerahkan negeri ini kepadamu.

<sup>14</sup>Isteri2, kanak2 serta ternakmu hendaknja tinggal didaerah, jang telah diberikan Musa kepadamu diseberang Jarden, tetapi kamu, jakni segala orang gagah-perkasa, harus menjeberang dengan pasukan2 teratur mendahului saudara2mu dan menolong mereka,

<sup>15</sup>hingga Jahwe menganugerahkan ketenangan kepada saudara2mu seperti



kepada kamu. Apabila merekapun sudah memiliki daerah, jang hendak dianugerahkan Jahwe, Allah mereka, kepadanja, maka bolehlah kamu pulang dan memiliki daerah milik-pusakamu, jang telah diberikan Musa, hamba Jahwe, kepadamu diseberang Jarden, tempat matahari terbit".

<sup>16</sup>Maka djawab mereka kepada Josjua': "Semuanja, jang telah kauperintahkan, hendak kami perbuat, dan kami hendak pergi kemanapun djua kami kausuruh.

<sup>17</sup>Sama sekali sebagaimana kami telah mendengarkan Musa, demikianpun kami akan mendengarkan dikau. Hanjalah semoga Jahwe serta engkau, sebagaimana Ia telah serta Musa.

<sup>18</sup>Barangsiapa mendurhakai perintahmu dan tidak mendengarkan perkataanmu dalam segala sesuatu jang akan kauperintahkan kepada kami, ia harus mati. Hendaklah tetap dan kukuh-kuat sadja!"

**2**<sup>1</sup> Kemudian Josjua' bin Nun mengutus dengan diam<sup>2</sup> dari Sjitim dua mata<sup>2</sup> dengan pesan ini: "Pergilah mengintai negeri itu, jaitu Jeriho!" Maka pergilah mereka itu dan datang kepada rumah

seorang pelatjur, jang bernama Rahab, dan lalu tidur disitu.

<sup>2</sup>Tetapi kepada radja Jeriho diberitakan: "Tadi malam ada orang datang kemari dari bani Israil untuk mengintip negeri ini".

<sup>3</sup>Karena itu radja Jeriho menjuruh katakan kepada Rahab: "Serahkanlah orang2 jang datang kepadamu - jang masuk kedalam rumahmu -, sebab mereka datang untuk mengintip seluruh negeri ini".

<sup>4</sup>Tetapi perempuan itu mengambil dan menjembunjikan kedua orang itu, lalu berkata: "Betul, orang2 itu datang kepadaku, tetapi aku tidak tahu darimana datangnja.

<sup>5</sup>Ketika pintugerbang ditutup mendjelang gelap, orang2 itu sudah pergi lagi. Aku tidak tahu kemana perginja. Kedjarlah segera mereka itu, sebab mereka masih dapat kamu susul".

<sup>6</sup>Tetapi ia telah menjuruh kedua orang itu naik keatas sotoh dan menjembunjikan mereka dibawah batang2 lenan, jang dilonggoknja diatas sotoh itu.

<sup>7</sup> Maka orang2 itu mengedjar kedua2nja kedjurusan sungai Jarden, ke-arungan2, dan pintugerbang ditutup lagi, setelah orang2 itu keluar untuk mengedjar mereka.

<sup>8</sup> Adapun belum lagi mereka pergi tidur, maka (perempuan itu) naik kepada mereka diatas sotoh.

<sup>9</sup> Ia berkata kepada orang2 itu: "Aku tahu, bahwa Jahwe hendak menganugerahkan negeri ini kepada kamu dan bahwa kekedjutan terhadapmu telah mendjatuhi diri kami dan bahwa segala penduduk negeri ini tjabar hati terhadapmu.

<sup>10</sup> Sebab kami telah mendengar, bahwa Jahwe telah mengeringkan air Laut Merah dihadapan kamu, ketika kamu keluar dari Mesir, dan apa jang telah kamu perbuat dengan kedua radja Amor diseberang Jarden, yakni dengan Sihon dan 'Og, bagaimana mereka kamu haramkan.

<sup>11</sup> Ketika kami mendengar itu, tawarlah hati kami dan tiada seorangpun masih berani terhadap kamu, sebab Jahwe, Allahmulah Allah dilangit diatas dan dibumi dibawah.

<sup>12</sup>Nah sekarang, sudilah bersumpah kepada saja demi Jahwe, bahwasanja, karena saja telah berbuat baik kepadamu, kamupun akan berbuat baik kepada keluarga bapak saja. Berilah saja suatu tanda djaminan,

<sup>13</sup>bahwasanja ibu-bapak saja, kakak-adik saja serta semua kerabat mereka, akan kamu hidupi dan hidup kami akan kamu lepaskan dari maut".

<sup>14</sup>Sahut kedua orang itu kepadanya: "Kami menanggung kamu dengan njawa kami sendiri. Asal perdjandjian kita ini tidak kauberitahukan, maka apabila negeri ini diserahkan Jahwe kepada kami, kami akan menaruh rela dan setia padamu".

<sup>15</sup>Lalu ia menurunkan mereka dengan tali dari djendela, sebab rumahnja, melekat pada tembok, sehingga ia diam didalam tembok itu.

<sup>16</sup>Lagi ia berkata kepada mereka: "Pergilah kepegunungan, nistjaja disitu para pengedjar tidak akan mendapati kamu. Bersembunjilah disana selama tiga hari, sampai para pengedjar pulang, kemudian dapatlah kamu meneruskan perdjalanamu".

<sup>17</sup> Lalu kedua orang itu berkata kepadanya: "Kami bebas dari sumpah dengan mana kami telah kaupersumpahkan itu dengan sjarat2 ini:

<sup>18</sup> Apabila nanti kami memasuki negeri ini, maka tali benang kirmizi ini harus kauikatkan pada djendela, darimana engkau telah menurunkan kami, lagi ibu-bapakmu, kakak-adikmu serta seluruh keluarga bapakmu harus kauhimpunkan dirumah ini.

<sup>19</sup> Barangsiapa nanti keluar dari pintu rumahmu, maka darahnja turun atas kepalanja sendiri dan kami ini tidak bersalah. Tetapi apabila seseorang berada dirumah ini, maka darahnja turun atas kepala kami ini, djika ada orang jang mendatangkan tangan kepadanya.

<sup>20</sup> Dan apabila engkau memberitahukan perdjandjian kita ini, maka kami bebas djuga dari sumpah, dengan mana kami telah kaupersumpahkan".

<sup>21</sup> Sahutnja: "Sebagaimana kamu katakan, demikianlah hendaknja terdjadi!" Lalu ia membiarkan mereka pergi. Ketika mereka sudah berangkat,

lalu tali kirmizi itu diikat kannja pada djendela.

<sup>22</sup>Adapun mereka itu pergi dan memasuki pegunungan. Disana mereka tinggal selama tiga hari, sampai para pengedjar pulang. Pengedjar<sup>2</sup> itu men-tjari<sup>2</sup> sepanjang djalan, tanpa menemukan sesuatupun.

<sup>23</sup>Kemudian kedua orang itu kembali turun dari pegunungan, menjeberang dan sampai kepada Josjua' bin Nun. Mereka mentjeritakan kepadanja segala sesuatu jang telah dialami mereka.

<sup>24</sup>Katanja kepada Josjua': "Jahwe menjerahkan seluruh negeri itu kedalam tangan kita dan segala penduduk negeri itu tawar hati terhadap kita!"

**3**<sup>1</sup>Maka pagi<sup>2</sup> benar Josjua' membongkar perkemahan dan bertolaklah mereka dari Sjitim dan tiba pada sungai Jarden, jakni ia sendiri bersama dengan semua bani Israil. Disana mereka bermalam sebelum menjeberang.

<sup>2</sup>Sehabis tiga hari para pendaftar mendjeladjahi perkemahan,

<sup>3</sup>dan memberikan perintah ini kepada rakjat: "Apabila kamu melihat peti

perdjandjian Jahwe, sedang diangkat para imam-Levita, maka kamu harus berangkat dari tempatmu dan mengikutinja -

<sup>4</sup>tetapi djarak antara kamu dan peti itu harus tetaplah lebih kurang dua ribu hasta, kamu tidak boleh dekat2, - supaya kamu mengetahui djalan, jang harus kamu tempuh, sebab kamu belum pernah liwat djalan itu".

<sup>5</sup>Selandjutnja Josjua' berkata kepada rakjat: "Sutjikanlah dirimu, sebab esok Jahwe akan membuat keadjaiban2 di-tengah2mu".

<sup>6</sup>Kepada imam2 Josjua' berkata: "Angkatlah peti perdjandjian itu dan menjeberanglah dihadapan rakjat!" Maka mereka mengangkat peti perdjandjian itu dan berdjalan dihadapan rakjat.

<sup>7</sup>Maka Jahwe bersabda kepada Josjua': "Hari ini Aku hendak mulai membuat dirimu mendjadi besar dimata seluruh Israil, agar mereka tahu, bahwa Aku ada sertamu, sebagaimana Aku telah ada serta Musa.

<sup>8</sup>Maka itu haruslah kauberikan perintah berikut ini kepada para imam, pengangkat peti perdjandjian itu:

"Apabila kamu sampai ketepi air Jarden, maka kamu harus berdiri disungai Jarden'."

<sup>9</sup>Kemudian kata Josjua' kepada bani Israil: "Kemari dekat2, dan dengarkanlah sabda Jahwe, Allahmu!"

<sup>10</sup>Lalu Josjua' menjambung: "Dalam hal inilah akan kamu ketahui, bahwa Allah jang hidup di-tengah2mu, dan bahwa Ia pasti akan mengusir orang2 Kena'an, Het, Hiw, Periz, Girgasj, Amor dan Jebus dari hadapanmu.

<sup>11</sup>Lihatlah, peti perdjandjian Tuhan seluruh bumi akan menjeberangi sungai Jarden dihadapan kamu.

<sup>12</sup>Sekarang ambillah duabelas orang dari suku2 Israil, satu orang dari tiap2 suku:

<sup>13</sup>apabila telapak kaki para imam pengangkat peti Jahwe, Tuhan seluruh bumi itu, mengindjak air Jarden, maka air Jarden itu akan terbelah, jaitu air jang datang dari hulu, dan air itu akan tetap berdiri bagaikan bendungan".

<sup>14</sup>Maka sementara rakjat berangkat dari kemah2nja untuk menjeberangi sungai Jarden, dengan para imam



pengangkat peti perdjandjian dihadapan rakjat,

<sup>15</sup>terdjadilah, ketika para pengangkat peti itu sampai kesungai Jarden dan para imam pengangkat peti itu mentjelupkan kakinja didalam air pada tepinja - adapun sungai Jarden dimusim panen meluap sepanjang tepinja -

<sup>16</sup>berdirilah air jang datang dari hulu itu dan meningkat bagaikan bendungan dikedjauhan, di Adam, kota jang terletak dekat Saretan, sedang air jang mengalir kehilir kelaut 'Araba, jaitu Laut Asin, terputus sama sekali. Rakjat lalu menjeberang berhadapan dengan Jeriho.

<sup>17</sup>Para imam pengangkat peti itu tetap berdiri ditengah sungai Jarden ditanah jang kering, - sementara seluruh Israil menjeberang ditanah jang kering itu - hingga segenap bangsa selesai menjeberangi sungai Jarden.

**4**<sup>1</sup>Ketika seluruh rakjat selesai menjeberangi sungai Jarden, maka Jahwe bersabda kepada Josjua':

<sup>2</sup>"Ambillah dari rakjat duabelas orang, satu dari tiap2 suku,

<sup>3</sup>dan perintahkanlah kepada mereka: Ambillah disini, dari tengah2 sungai

Jarden, tempat kaki para imam berdjedjak, duabelas batu, bawalah itu sertamu dan taruhlah itu ditempat kamu nanti bermalam".

<sup>4</sup>Josjua' lalu memanggil keduabelas orang, jang telah ditundjknja dari antara bani Israil, satu orang dari tiap2 suku,

<sup>5</sup>dan berkatalah Josjua' kepada mereka: "Menjeberanglah ke-tengah2 sungai Jarden, dihadapan peti Jahwe, Allahmu, dan angkutlah masing2 sebuah batu keatas pundakmu, menurut djumlah suku bani Israil,

<sup>6</sup>agar ini mendjadi suatu tanda di-tengah2 kamu. Apabila kelak anak2mu menanjikan, apa arti batu2 itu bagimu,

<sup>7</sup>maka kepada mereka harus kamu katakan: Bahwasanja air Jarden terputus dihadapan peti perdjandjian Jahwe; ketika peti itu menjeberangi sungai Jarden, maka air Jarden terputus. Demikianlah batu2 ini akan mendjadi suatu peringatan bagi bani Israil se-lama2nja".

<sup>8</sup>Bani Israil berbuat sebagaimana diperintahkan Josjua'. Dari tengah2 sungai Jarden diangkat mereka duabelas

batu, sebagaimana telah disabdakan Jahwe kepada Josjua', menurut djumlah suku bani Israil, lalu dibawa serta oleh mereka ketempat bermalam dan ditaruh mereka disitu, -

<sup>9</sup>adapun Josjua' telah menegakkan duabelas batu ditempat indjak kaki para imam pengangkat peti perdjandjian, - dan batu2 itu masih ada disana hingga dewasa ini.

<sup>10</sup>Para imam pengangkat peti itu tetap berdiri di-tengah2 sungai Jarden, sampai segala sesuatunja diselesaikan, jang telah diperintahkan Jahwe kepada Josjua' untuk dikatakan kepada rakjat, seturut kesemuanja jang telah diperintahkan Musa kepada Josjua'. Rakjat menjeberang ber-gegas2.

<sup>11</sup>Ketika seluruh rakjat selesai menjeberang, maka peti Jahwepun menjeberang pula. Para imam berdjalan dihadapan rakjat lagi,

<sup>12</sup>dan bani Ruben dan Gad serta separuh suku Menasje dengan pasukan teratur dihadapan bani Israil, sebagaimana telah dikatakan Musa kepada mereka.

<sup>13</sup> Dengan lebih kurang empatpuluh ribu orang jang ber-siap2 untuk dinas tentara bergeraklah mereka dihadapan Jahwe ke-padang2 Jeriho untuk bertempur.

<sup>14</sup> Pada hari itu Jahwe telah membuat Josjua' mendjadi besar dimata seluruh Israil, sehingga mereka gerun terhadapnja sebagaimana mereka gerun pula terhadap Musa sepanjang umur hidupnja.

<sup>15</sup> Kemudian Jahwe bersabda kepada Josjua':

<sup>16</sup> "Perintahkanlah kepada para imam pengangkat peti kesaksian itu, supaja mereka naik dari sungai Jarden".

<sup>17</sup> Maka Josjua' memberikan perintah kepada para imam: "Naiklah dari sungai Jarden!"

<sup>18</sup> Dan ketika para imam pengangkat peti perdjandjian naik dari tengah2 sungai Jarden dan telapak kaki para imam sampai kepinggir, maka air Jarden, kembali ketempatnja dan mengalir lagi seperti semula dengan meluap sepanjang tepinja.

<sup>19</sup> Pada tanggal sepuluh bulan pertama rakjat naik dari sungai Jarden, lalu

mereka berkemah didekat Gilgal,  
disebelah timur Jeriho.

<sup>20</sup>Adapun keduabelas batu, jang diambil dari sungai Jarden itu, ditegakkan Josjua' didekat Gilgal.

<sup>21</sup>Dalam pada itu ia berkata kepada bani Israil: "Apabila anak2mu kelak menanyakan kepada bapak mereka, apa arti batu2 ini,

<sup>22</sup>maka harus kamu terangkan kepada anak2mu: "Liwat tanah jang kering Israil telah menjeberangi sungai Jarden ini,

<sup>23</sup>sebab Jahwe, Allahmu, telah mengeringkan air Jarden dihadapanmu, sehingga kamu menjeberang, sebagaimana Jahwe, Allahmu, telah berbuat dengan Laut Merah, jang telah dikeringkanNja dihadapan kami, hingga kami menjeberang,

<sup>24</sup>agar segala bangsa negeri tahu, bahwa tangan Jahwe itu kuat dan agar oleh karenanja mereka senantiasa takut kepada Jahwe, Allahmu!"

**5**<sup>1</sup>Ketika segala radja Amor disebelah barat sungai Jarden dan segala radja Kena'an ditepi laut mendengar, bahwa Jahwe telah mengeringkan air Jarden dihadapan bani Israil, hingga mereka

menjeberang, maka ketjillah hati mereka dan tiada seorangpun jang masih berani terhadap bani Israil.

<sup>2</sup>Pada waktu itu Jahwe bersabda kepada Josjua': "Buatlah pisau2 dari kerikil dan sunatkanlah bani Israil lagi!"

<sup>3</sup>Maka Josjua' membuat pisau2 dari kerikil dan menjunatkan bani Israil di Bukit Kulup.

<sup>4</sup>Dan inilah sebabnja sunat oleh Josjua' itu: Seluruh kaum lelaki jang keluar dari Mesir, jaitu semua pradjurit, telah mati didalam perdjalanan di gurun, setelah keluar dari Mesir;

<sup>5</sup>dan seluruh rakjat, jang keluar itu memang sudah bersunat. Tetapi semua orang, jang dilahirkan didalam perdjalanan, sekeluarnja dari Mesir, belum lagi disunatkan.

<sup>6</sup>Sebab empatpuluh tahun lamanja bani Israil berdjalan digurun, hingga semua kaum pradjurit jang keluar dari Mesir habis, karena mereka tidak mendengarkan suara Jahwe, sehingga Jahwe bersumpah kepadanja, bahwa Ia tidak akan memperkenankan mereka melihat negeri, jang telah dipersumpahkanNja kepada nenek-

mojang mereka untuk dianugerahkan kepada kita, suatu negeri tempat mengalirlah susu dan madu.

<sup>7</sup> Dan mereka itu digantikanNja dengan anak2nja. Orang2 inilah, jang disunatkan Josjua', sebab mereka masih berkulup, karena didalam perdjalanan itu mereka tidak disunatkan.

<sup>8</sup> Ketika sunat seluruh bangsa sudah selesai, maka mereka tinggal ditempatnja didalam perkemahan itu, hingga sembuh.

<sup>9</sup> Lalu Jahwe bersabda kepada Josjua': "Hari ini penghinaan Mesir telah Kugulingkan daripadamu." Makanja orang menjebut nama tempat itu Gilgal hingga dewasa ini.

<sup>10</sup> Bani Israil masih berkemah di Gilgal dan merajakan Paska di-padang2 Jeriho pada tanggal empatbelas bulan itu, dipetang hari.

<sup>11</sup> Dan sehari sesudah Paska mereka makan roti tak beragi dan gandum panggang dari hasil bumi negeri, tepat pada hari itu djua.

<sup>12</sup> Keesokan harinja mana berhenti, karena mereka kini makan dari hasil bumi negeri itu, dan untuk seterusnya

tiada mana lagi bagi bani Israil, sebab dalam tahun itu mereka makan dari hasil bumi tanah Kena'an.

<sup>13</sup>Ketika Josjua' berada didekat Jeriho dan menengadah tiba2 tampaklah olehnja seorang prija berdiri berhadapan dengannja dengan pedang terhunus ditangannja. Josjua' mendekati dia dan bertanja kepadanya: "Adakah engkau dari pihak kami ataukah dari pihak lawan kami?"

<sup>14</sup>Sahutnja: "Bukan! Aku ini hulubalang balatentara Jahwe. Aku baru sadja datang". Josjua' lalu meniarap dan bersudjud, lalu bertanja kepadanya: "Apa gerangan hendak dikatakan tuanku kepada hambanja?"

<sup>15</sup>Maka sahut hulubalang Jahwe itu kepada Josjua': "Tjopotlah kasutmu dari kakimu, sebab tempat engkau berdiri itu sutji!" Dan itupun diperbuat Josjua'.

**6**<sup>1</sup>Adapun Jeriho tertutup rapat2 terhadap bani Israil. Tiada seorangpun masuk atau keluar.

<sup>2</sup>Maka Jahwe bersabda kepada Josjua': "Lihatlah, Aku hendak menjerahkan Jeriho dan radjanja, orang2 jang gagah-perkasa, kedalam tanganmu.



<sup>3</sup> Engkau harus mengelilingi kota itu, sedang segala pradjurit mengitarinja satu kali. Demikian harus kamu perbuat enam hari ber-turut2.

<sup>4</sup> Tudjuh imam harus membawa tanduk domba djantan dihadapan peti itu. Pada hari ketudjuh haruslah kamu tudjuh kali mengelilingi kota itu, sementara para imam meniup tanduk itu.

<sup>5</sup> Dan apabila terompet itu dibunjikan dan kamu mendengar bunji tanduk, maka seluruh rakjat harus berpekik dengan hebatnja. Tembok kota itu akan roboh pada tempatnja dan lalu rakjat, masing2 lurus didepannja, harus memandjatnja".

<sup>6</sup> Lalu Josjua' bin Nun memanggil para imam dan berkata kepada mereka: "Angkatlah peti perdjandjian itu dan tudjuh imam dengan membawa tudjuh tanduk domba djantan harus berdjalan dihadapan peti Jahwe".

<sup>7</sup> Kepada rakjat ia berkata: "Maralah dan kelilingilah kota itu! Jang berkelengkapan harus mara dihadapan peti Jahwe!"

<sup>8</sup> Dan terdjadilah menurut perintah Josjua' kepada rakjat itu. Ketudjuh imam itu dengan membawa ketudjuh tanduk

domba djantan bergerak dihadapan Jahwe, sambil meniup tanduk2 itu, dan peti perdjandjian Jahwe mengikuti mereka.

<sup>9</sup>Jang berkelengkapan berdjalan didepan para imam, jang meniup tanduk, dan pasukan belakang mengikuti peti itu. Tengah mereka berdjalan, tanduk2 ditiup terus-menerus.

<sup>10</sup>Josjua' memerintahkan kepada rakjat: "Kamu tidak boleh berpekik dan tidak boleh memperdengarkan suaramu, bahkan sepatah katapun tidak boleh keluar dari mulutmu, hingga saat aku mengatakan kepadamu: Berpekiklah!, lalu bolehlah kamu berpekik".

<sup>11</sup>Peti perdjandjian itu dibawa mengelilingi kota dengan mengitarinja satu kali.

<sup>12</sup>Josjua' bangun pagi2. Para imam mengangkat peti Jahwe.

<sup>13</sup>Dengan membawa ketudjuh tanduk domba djantan itu dihadapan peti Jahwe ketudjuh imam berdjalan terus sambil meniup tanduk2 itu. Jang berkelengkapan berdjalan didepan mereka dan pasukan belakang mengikuti

peti Jahwe. Sambil berdjalan tanduk2 itu ditiup terus-menerus.

<sup>14</sup>Demikianlah pada hari kedua mereka mengelilingi kota itu satu kali, lalu kembali keperkemahan lagi. Demikianlah mereka berbuat enam hari ber-turut2.

<sup>15</sup>Pada hari ketudjuh mereka bangun pagi2 waktu fadjar menjingsing, dan dengan tjara jang sama pula mereka mengelilingi kota itu tudjuh kali.

<sup>16</sup>Pada ketudjuh kalinja - para imam meniup tanduk2 itu - berkatalah Josjua' kepada rakjat: "Berpekiklah, sebab Jahwe hendak menjerahkan kota itu kepadamu!"

<sup>17</sup>"Kota itu serta seluruh isinja kena haram bagi Jahwe. Hanja Rahab, si pelatjur, boleh tetap hidup bersama dengan semua jang berada dirumahnja, karena ia telah menjembunjikan pesuruh2 jang kita kirim itu.

<sup>18</sup>Adapun kamu, djagalah dirimu terhadap jang haram itu, djangan sampai kamu sedang mengharamkan, mengambil barang sesuatu dari jang haram itu dan dengan demikian membawa jang haram itu kedalam

perkemahan Israil serta mendatangkan malapetaka atasnja.

<sup>19</sup>Segala perak dan emas, segala benda perunggu atau besi dikuduskan kepada Jahwe; itu masuk kedalam perbendaharaan Jahwe".

<sup>20</sup>Lalu berpekiklah rakjat dan tanduk ditiup. Mendengar bunji tanduk itu, rakjat berpekik dengan hebatnja. Tembok roboh pada tempatnja dan rakjat memandjat kota itu, masing2 lurus didepannja. Demikianlah mereka merebut kota itu.

<sup>21</sup>Semuanja jang ada dikota itu diharamkan dengan mata pedang, prija dan wanita, pemuda dan aki2, lembu, biri2 dan keledai.

<sup>22</sup>Tetapi kepada kedua orang, jang telah pergi me-mata2i negeri itu, Josjua' telah berkata: "Pergilah kerumah si pelatjur dan ambillah perempuan itu serta semua jang ada padanja, bawalah keluar dari sana, sebagaimana telah kamu persumpahkan kepadanya.

<sup>23</sup>Pemuda, mata2 itu, pergi mengambil dari sana Rahab serta ibu-bapaknya, kakak-adiknya dan semua jang ada padanja. Djuga seluruh kaum semarga

diambil dari sana dan diberinja pondokan diluar perkemahan Israil.

<sup>24</sup> Kota itu dengan segala isinja dibakar. Hanja emas, perak dan benda2 perunggu dan besi diberikan kepada perbendaharaan rumah Jahwe.

<sup>25</sup> Tetapi Rahab, si pelatjur, dengan keluarga bapaknja serta semua jang ada padanja dihidupi Josjua' dan hingga dewasa ini ia tinggal di-tengah2 Israil, karena ia menjembunjukan para pesuruh, jang telah diutus Josjua' untuk me-mata2i Jeriho.

<sup>26</sup> Pada masa itulah Josjua' menjuruh orang bersumpah demikian: "Terkutuklah dihadapan Jahwe orang jang bangkit untuk membangun kota Jeriho ini; diatas anak-sulungnja ia akan meletakkan dasarnja, dan diatas anak-bungsunja ia akan memasang pintu2nja!"

<sup>27</sup> Adapun Jahwe ada serta Josjua' dan kemasjhurannja tersiar keseluruh negeri itu.

**7**<sup>1</sup> Tetapi bani Israil melanggar haram itu: 'Akan bin Zabdi bin Zerah dari suku Juda mengambil sesuatu dari jang haram itu. Maka bernjalalah murka Jahwe terhadap bani Israil.

<sup>2</sup>Adapun Josjua' mengirim orang dari Jeriho ke 'Ai, jang terletak dekat Bet-Awen disebelah timur Betel, dengan pesan ini: "Naiklah kesana dan mata2ilah negeri itu!" Orang2 itu lalu naik dan me-mata2i 'Ai.

<sup>3</sup>Ketika mereka kembali lagi kepada Josjua', maka katanja: "Tidak usah seluruh rakjat jang naik! Djika dua tiga ribu orang naik kesana, mereka sudah dapat menduduki 'Ai. Djangan pajahkan seluruh rakjat, sebab orang2 disana hanja sedikitlah djumlahnja!"

<sup>4</sup>Demikian naiklah lebih kurang tiga ribu orang dari antara rakjat kesana. Tetapi mereka lari dari hadapan orang 'Ai.

<sup>5</sup>Orang2 'Ai memukul lebih kurang tigapuluh enam orang diantaranja, mengedjar mereka dari pintugerbang sampai ke Sjebarim dan memukul mereka ditandjakkan. Maka hantjurlah hati rakjat djadi air.

<sup>6</sup>Josjua' menjobek pakaiannja dan bersama dengan kaum tua2 Israil ia meniarap dihadapan peti Jahwe sampai petang hari dan mereka menaburkan debu diatas kepalanja.

<sup>7</sup> Maka Josjua' berkata: "Ah, Tuhan Jahwe, mengapa Engkau menjeberangkan bangsa ini atas sungai Jarden untuk menjeberangkan kami kedalam tangan orang2 Amor dan untuk membinasakan kami? Ah, sekiranya kami menetap sadja diseberang Jarden itu!

<sup>8</sup> Ampun, ja Tuhan! Apa pula akan kukatakan, setelah Israil membalikkan punggungja dari hadapan seterunja?

<sup>9</sup> Djika orang2 Kena'an dan penduduk lain negeri itu mendengar hal ini, nistjaja mereka akan berbalik lawan kami dan menumpas nama kami dari muka bumi! Dan apa gerangan akan Kauperbuat demi untuk namaMu jang agung itu?"

<sup>10</sup> Jahwe bersabda kepada Josjua': "Bangkitlah! Mengapa engkau meniarap begini disini?"

<sup>11</sup> Israil telah berdosa: mereka telah melanggar perdjandjianKu, jang telah Kuperintahkan kepada mereka; mereka telah mengambil barang sesuatu dari jang haram itu; mereka telah mentjuri; mereka telah menjembunjikannja dengan menaruh itu pada barangnja sendiri.

<sup>12</sup>Dari sebab itu orang2 Israil tidak dapat bertahan terhadap seterunja. Mereka memalingkan punggungja dari hadapan seterunja, karena mereka kena haram. Aku tidak akan menjertai kamu lagi, sebelum kamu menghapus jang haram itu dari tengah2mu.

<sup>13</sup>Bangkitlah, sutjikanlah bangsa itu dan katakanlah kepada mereka: Sutjikanlah dirimu untuk esok! Sebab demikianlah Jahwe, Allah Israil, bersabda: Haram ada di-tengah2 kamu, hai Israil! Kamu tidak dapat bertahan terhadap seterumu, sebelum kamu mendjauhkan barang haram itu dari tengah2mu.

<sup>14</sup>Dan selandjutnja esok pagi2 haruslah kamu tampil, suku demi suku. Suku jang diundi Jahwe hendaknja tampil marga demi marga. Marga jang diundi Jahwe, hendaknja tampil keluarga demi keluarga. Keluarga jang diundi Jahwe, hendaknja tampil prija demi prija.

<sup>15</sup>Dan orang jang diundi, bahwa ia mempunjai jang haram itu, harus dibakar: ia sendiri dan segala sesuatu jang ada padanja, sebab ia telah



melanggar perdjandjian Jahwe dan memperbuat kebodohan di Israil".

<sup>16</sup>Keesokan harinja Josjua' bangun pagi2, dan ketika ia menjuruh Israil tampil suku demi suku, kenalah suku Juda.

<sup>17</sup>Lalu ia menjuruh marga2 Juda tampil dan kenalah marga Zerah. Kemudian ia menjuruh marga2 Zerah tampil, prija demi prija, dan kenalah Zabdi.

<sup>18</sup>Ketika ia menjuruh keluarganya tampil, prija demi prija, kenalah 'Akan bin Karmi bin Zabdi bin Zerah dari suku Juda.

<sup>19</sup>Lalu kata Josjua' kepada 'Akan: "Anakku, sampaikanlah hormat kepada Jahwe, Allah Israil, dan akuilah kepadaNja! Beritahulah aku, apa jang telah kauperbuat! Djanganlah hal itu kausembunjikan terhadapku!"

<sup>20</sup>Maka djawab 'Akan kepada Josjua': "Memang, aku telah berdosa terhadap Jahwe, Allah Israil. Itu inilah jang kuperbuat:

<sup>21</sup>Kulihat pada barang djarahan itu sebuah kampuh jang bagus dari Sjine'ar dan dua ratus misjkal perak serta sebatang emas jang limapuluh misjkal

beratnja. Maka aku berhasrat dan kuambillah itu. Lihatlah, semuanya itu disembunjan dalam tanah ditengah kemahku, dan perak itu dibawahnja".

<sup>22</sup> Josjua' lalu mengutus pesuruh<sup>2</sup> kesana, jang segera pergi kekemah itu dan memang benar, semuanya disembunjan dalam tanah ditengah kemahnja dengan perak dibawahnja.

<sup>23</sup> Kesemuanja itu lalu diambil mereka dari dalam kemah dan dibawanja kepada Josjua' serta kepada segala bani Israil. Lalu itu ditjurahtkan dihadapan hadirat Jahwe.

<sup>24</sup> Maka Josjua' mengambil 'Akan bin Zerah, perak, kampuh dan batang emas itu dan djuga putera-puterinja, biri<sup>2</sup>, keledai, domba serta kambingnja, kemahnja dan segala kepunjaannja, dan seluruh Israil ikut serta. Semuanja lalu dibawa naik kelembah'Akor.

<sup>25</sup> Josjua' berkata: "Mengapa gerangan malapetaka itu kaudatangkan atas diri kami? Pada hari ini semoga Jahwe mendatangkan malapetaka atas dirimu!" Lalu seluruh Israil meradjam dia. Semuanja dibakar dan dilontari dengan batu.

<sup>26</sup>Kemudian diatasnja didirikanlah suatu tumpukan batu jang besar, jang masih ada hingga dewasa ini. Maka Jahwe berbalik dari murkaNja. Tempat itu disebut orang "Lembah 'Akor", hingga dewasa ini.

**8**<sup>1</sup> Jahwe bersabda kepada Josjua':  
"Djangan takut dan djangan tjemas! Ambillah semua kaum peradjurit sertamu dan bertolaklah lawan 'Ai! Lihatlah, Aku hendak menjerahkan radja 'Ai, rakjat dan kota serta negerinja kedalam tanganmu.

<sup>2</sup>Berbuatlah dengan 'Ai dan radjanja sebagaimana kamu telah berbuat dengan Jeriho dan radjanja. Hanjalah barang djarahan dan ternaknja boleh kamu rampas untuk dirimu sendiri. Taruhlah dibelakang kota itu suatu pengadangan terhadapnja."

<sup>3</sup>Josjua' lalu bertolak bersama dengan segala kaum peradjurit untuk naik ke 'Ai. Josjua' memilih tigapuluh ribu orang dari antara orang2 jang gagah-perkasa dan mengirim mereka dimalam hari

<sup>4</sup>dengan perintah: "Lihatlah, kamu harus memasang pengadangan terhadap kota itu, dibelakangnja. Djanganlah

terlalu djauh dari kota dan hendaklah siap-sedia, kamu sekalian.

<sup>5</sup>Maka dengan rakjat lainnja, jang ada padaku, aku akan menghampiri kota itu dan apabila mereka seperti pertama kalinja-keluar menjongsong kami, maka kami akan lari dari hadapan mereka.

<sup>6</sup>Mereka akan keluar mengikuti kami, sehingga mereka kami pisahkan dari kota. Sebab mereka akan mengira: Mereka lari dari hadapan kita, seperti pertama kalinja. Dan apabila kami terus lari dari hadapan mereka,

<sup>7</sup>hendaklah kamu muntjul dari pengadangan itu dan menduduki kota itu. Jahwe, Allahmu, akan menjerahkannja kedalam tanganmu.

<sup>8</sup>Segera setelah kota itu kamu kuasai, hendaklah kamu njalakan kota itu. Menurut pesan ini hendaklah kamu berbuat. Perhatikanlah, aku ini jang memberikan perintah itu kepadamu!"

<sup>9</sup>Lalu Josjua' menjuruh mereka pergi. Mereka pergi ketempat pengadangan dan mereka bersarang antara Betel dan 'Ai, disebelah barat 'Ai. Adapun Josjua' bermalam di-tengah2 rakjat malam itu.

<sup>10</sup>Keesokan harinja Josjua' bangun pagi2, memeriksa rakjat dan bersama dengan kaum tua2 Israil, seraja memimpin rakjat, ia naik, ke 'Ai.

<sup>11</sup>Segenap kaum peradjurit, jang ada sertanja, naik dan menghampiri sampai didekat kota itu. Mereka berkemah disebelah utara 'Ai, sehingga lembah itu ada diantara mereka dan 'Ai.

<sup>12</sup>Ia mengambil lebih kurang lima ribu orang dan menempatkan mereka sebagai pengadangan antara Betel dan 'Ai disebelah barat kota.

<sup>13</sup>Rakjat itu memasang seluruh perkemahan jang disebelah utara kota, sedangkan barisan belakang ada disebelah barat kota. Pada malam itu djua Josjua' melintas ditengah lembah itu.

<sup>14</sup>Demi hal itu dilihat radja 'Ai, maka pagi2 benar ber-gegas2 keluarlah ia dan segenap rakjat, menjongsong Israil akan pertempuran ditempat perhimpunan jang berhadapan dengan 'Araba. Tetapi ia tak tahu, bahwa dibelakang kota ada pengadangan.

<sup>15</sup>Adapun Josjua' dan seluruh Israil lainnja membiarkan dirinja dikalahkan oleh mereka dan lari kedjurusan gurun.

<sup>16</sup>Lalu segenap rakjat, jang masih ada dikota, dikerahkan untuk mengedjar mereka. Mereka mengedjar Josjua' dan memisahkan diri dari kota.

<sup>17</sup>Tiada seorangpun tersisa lagi di 'Ai dan Betel, jang tidak mengedjar Israil. Kota itu ditinggalkan terbuka, sedang mereka mengedjar Israil.

<sup>18</sup>Lalu Jahwe bersabda kepada Josjua': "Atjukanlah lembing, jang ada ditanganmu itu, kearah 'Ai, sebab kedalam tanganmu hendak Kuserahkan kota itu." Maka Josjua' mengatjukan lembing jang ada ditangannja, kearah kota.

<sup>19</sup>Dalam pada itu orang2 dipengadangan telah tjepat2 bangkit dari tempatnja, ber-lari2 masuk kota, sementara ia mengatjungkan tangannja, merebut kota itu dan lekas2 menjalakannja.

<sup>20</sup>Ketika orang2 'Ai menoleh kebelakang, tampaklah oleh mereka asap kota itu naik kelangit. Tetapi mereka tidak sempat lagi untuk melarikan diri

entah kesana entah kesitu. Rakjat, jang tadinja melarikan diri kearah gurun, berbalik lawan para pengedjarnja.

<sup>21</sup> Melihat, bahwa orang2 pengadangan itu telah merebut kota dan asap kota itu sudah naik keatas, Josjua' dan seluruh Israil kembali dan memukul orang2 'Ai.

<sup>22</sup> Mereka jang keluar dari kota itu menjongsong mereka, sehingga (orang2 'Ai) di-tengah2 Israil dari dua djurusan. Mereka itu dipukul begitu rupa, sehingga dari antara mereka tidak tersisa seorangpun, jang terluput atau lolos.

<sup>23</sup> Radja 'Ai dipegang hidup2 dan dibawa kepada Josjua'.

<sup>24</sup> Ketika Israil selesai membunuh semua penduduk 'Ai dipadang, digurun, dimana mereka dikedjarnja, sehingga mereka semua tewas oleh mata pedang sampai habis, maka seluruh Israil kembali ke 'Ai dan memukul kota itu dengan mata pedang.

<sup>25</sup> Djumlah orang laki2 dan perempuan jang tewas pada hari itu ada duabelas ribu orang, semuanja orang itu dari 'Ai.

<sup>26</sup> Josjua' tidak menarik kembali tangan, jang mengatjukan lembing itu, sebelum

ia mengharamkan segenap penduduk 'Ai.

<sup>27</sup> Hanja ternak dan barang djarahan kota itu dirampas Israil bagi dirinja, sesuai dengan sabda Jahwe, jang telah diperintahkanNja kepada Josjua'.

<sup>28</sup> Josjua' membakar 'Ai dan membuatnja djadi tumpukan puing2 untuk se-lama2nja, suatu tempat lengang, hingga dewasa ini.

<sup>29</sup> Radja 'Ai digantungnja pada tiang hingga petang hari. Pada waktu matahari masuk Josjua' memerintahkan untuk menurunkan majatnja dari tiang itu, lalu dilemparkan didepan pintugerbang kota dan diatasnja didirikan suatu tumpukan batu jang besar, hingga dewasa ini.

<sup>30</sup> Kemudian Josjua' membangun sebuah mesbah bagi Jahwe, Allah Israil, diatas gunung 'Ebal,

<sup>31</sup> sebagaimana jang diperintahkan oleh Musa, hamba Jahwe, kepada bani Israil, seperti jang tertulis dalam kitab Taurat Musa: suatu mesbah dari batu2 mentah, jang tidak dilampas dengan besi. Diatasnja disampaikan kurban2 bakar dan dipersembahkan kurban2 sjukur.



<sup>32</sup> Lalu batu2 ditulis salinan Taurat Musa, jang ditulisja bagi bani Israil.

<sup>33</sup> Dalam pada itu seluruh Israil dengan kaum tua2nja, para pendaftar dan para hakimnja berdiri dikedua sisi peti itu berhadapan muka dengan para imam-Levita pengangkat peti perdjandjian Jahwe, baik orang2 perantau maupun warga bangsa, setengahnja menghadap gunung Gerizim dan setengahnja lagi menghadap gunung 'Ebal - sebagaimana diperintahkan oleh Musa, hamba Jahwe - untuk memberkati dahulu bangsa Israil.

<sup>34</sup> Kemudian dibatjkan segala ajat Taurat, berkah dan kutuk, sebagaimana tertulis dalam kitab Taurat.

<sup>35</sup> Dari semuanja, jang diperintahkan Musa, tiada sepatah katapun, jang tidak dibatjkan Josjua' didepan seluruh djemaah Israil, termasuk wanita2, anak2 dan orang perantau jang ikut serta ditengah mereka.

**9**<sup>1</sup> Mendengar peristiwa2 itu radja2 diseberang Jarden, dipegunungan, dibaruh dan sependjang pantai Laut Besar, hingga ke Libanon orang Het, Amor, Kena'an, Periz, Hiw dan Jebus,

<sup>2</sup>bergabung untuk serempak bertempur lawan Josjua' dan Israil.

<sup>3</sup>Adapun penduduk Gibe'on mendengar, apa jang telah diperbuat Josjua' dengan Jeriho dan 'Ai.

<sup>4</sup>Merekapun lalu berlaku dengan tjerdiknja. Mereka pergi menjediakan bekal, mengambil karung2 jang sudah usang untuk dimuatkan diatas keledai2 mereka, kirbat2 anggur jang sudah usang, retak dan dikebatkan,

<sup>5</sup>kasut usang jang ditambal pada kakinja serta mantol2 usang pada tubuhnja. Segala roti perbekalanpun sudah kering dan ber-remah2.

<sup>6</sup>Demikianlah mereka pergi kepada Josjua', keperkemahan Gilgal, dan berkata kepadanya dan kepada orang2 Israil: "Kami ini datang dari negeri jang djauh. Ikatlah perdjandjian dengan kami."

<sup>7</sup>Tetapi sahut orang2 Israil kepada orang2 Hiw itu: "Asal sadja engkau tidak bertempat tinggal di-tengah2 kami. Sebab kalau begitu, aku tidak dapat mengikat perdjandjian denganmu!"

<sup>8</sup>Lalu mereka berkata kepada Josjua': "Kami ini hamba tuan". Maka Josjua'

bertanja kepada mereka: "Siapakah kamu itu dan darimanakah kamu datang?"

<sup>9</sup>Sahut mereka kepadanya: "Hamba2 tuan ini datang dari negeri jang amat djauh, karena nama Jahwe, Allah tuan. Sebab kami telah mendengar kabarNja, tentang apa jang telah diperbuatNja di Mesir,

<sup>10</sup>tentang segala apa jang telah diperbuatNja dengan kedua radja Amor diseberang Jarden, yakni dengan Sihon, radja Hesjbon, dan 'Og, radja Basjan di 'Asjtarot.

<sup>11</sup>Karena itu kata kaum tua2 kami dan semua penduduk negeri kami kepada kami: Bawalah sertamu bekal untuk perdjalanan dan pergilah menjambut mereka dan katakanlah kepada mereka: Kami ini hamba kalian. Sekarang ikatlah perdjandjian dengan kami.

<sup>12</sup>Iniilah roti kami, masih panas roti ini kami bawa akan bekal, ketika kami bertolak untuk datang kepada kalian; lihatlah, sekarang sudah kering dan be-remah2.

<sup>13</sup>Iniilah kirbat2 anggur, jang masih baru, ketika kami isi; lihatlah, sekarang

sudah retak2. Dan inilah mantol kami dan kasut kami, semuanya sudah usang karena perdjalanan jang amat djauh itu".

<sup>14</sup>Lalu orang mengambil dari bekal mereka, tanpa meminta firman Jahwe.

<sup>15</sup>Josjua' mengadakan perdamaian dengan mereka dan mengikat perdjandjian dengan mereka hendak menghidupi mereka. Para penghulu himpunan bersumpah kepada mereka.

<sup>16</sup>Tetapi sehabis tiga hari sesudah perdjandjian diikat dengan mereka, maka terdengarlah, bahwa orang2 itu adalah tetangga dan bertempat tinggal di-tengah2 mereka.

<sup>17</sup>Maka bani Israil berangkat dan pada hari ketiga sampai ke-kota2 mereka, jaitu Gibe'on, Kefira, Beerot dan Kirjat-Je'arim.

<sup>18</sup>Namun bani Israil tidak memukul mereka, karena para penghulu himpunan telah bersumpah kepada mereka demi Jahwe, Allah Israil. Tetapi seluruh himpunan ber-sungut2 terhadap para penghulu.

<sup>19</sup>Para penghulu lalu berkata kepada seluruh himpunan: "Kami telah

bersumpah kepada mereka demi Jahwe, Allah Israil. Karena itu kami tidak dapat menimpa mereka.

<sup>20</sup>Baiklah kita berbuat begini dengan mereka dan menghidupi mereka; nistjaja murka tak akan menimpa diri kita karena sumpah jang telah kita angkat kepada mereka".

<sup>21</sup>Dan para penghulu menjambung: "Mereka boleh tetap hidup!" Maka orang2 itu mendjadi pemungut kaju dan penimba air untuk seluruh himpunan, sebagaimana ditetapkan para penghulu tentang mereka.

<sup>22</sup>Lalu Josjua' menjuruh panggil mereka dan berkata kepadanya: "Mengapa kamu memperdaja dengan berkata: Kami ini tinggal amat djauh dari kalian, padahal kamu bertempat tinggal di-tengah2 kami?"

<sup>23</sup>Terkutuklah kamu karenanja! Perbudakan tak pernah akan lenjap dari kamu, kamu mendjadi pemungut kaju dan penimba air bagi rumah Allahku."

<sup>24</sup>Djawab mereka kepada Josjua': "Sungguh, hamba2mu telah diberitahu, apa jang telah diperintahkan Jahwe, Allahmu, kepada hambaNja Musa untuk

memberi seluruh negeri ini kepada kalian dan untuk membinasakan semua penduduk negeri ini dihadapan kalian. Maka itu kami sangat takut akan hidup kami terhadap kalian dan karenanja kami telah memperbuat hal sedemikian.

<sup>25</sup>Tetapi sekarang kami sungguh ada ditanganmu. Berbuatlah dengan kami menurut apa jang dipandang lurus olehmu".

<sup>26</sup>Lalu Josjua' berbuat dengan mereka seperti jang telah dikatakan. Demikian mereka dilepaskan dari tangan bani Israil, sehingga mereka tidak djadi dibunuh.

<sup>27</sup>Pada hari itu Josjua' mendjadikan mereka pemungut kaju dan penimba air untuk mesbah Jahwe, hingga dewasa ini, ditempat jang akan dipilih (Jahwe).

**10**<sup>1</sup>Demi didengar oleh Adoni-Sedek, radja Jerusjalem, bahwa Josjua' telah merebut 'Ai dan memukulnja serta mengharamkannja - sebagaimana telah diperbuatnja dengan Jeriho dan radjanja, demikianpun diperbuatnja pula dengan 'Ai dan radjanja - dan bahwa penduduk Gibe'on telah mengadakan perdamaian dengan

Israil dan tetap berada di-tengah2 mereka,

<sup>2</sup>maka orang amat ketakutan, sebab Gibe'on adalah kota jang besar, seperti salah satu dari kota keradjaan, malahan lebih besar dari 'Ai dan orang2njapun adalah gagah-perkasa semuanja.

<sup>3</sup>Karena itu Adoni-Sedek, radja Jerusjalem, mengirim pesan ini kepada Horam, radja Hebron, Piran, radja Jarmut, Jafia', radja Lakisj, dan Debir, radja 'Eglon:

<sup>4</sup>"Silakan naik kepada beta dan menolong beta. Mari kita memukul Gibe'on, sebab mereka mengadakan perdamaian dengan Josjua' serta bani Israil".

<sup>5</sup>Setelah bergabung, maka kelima radja Amor itu, jaitu radja Jerusjalem, radja Hebron, radja Jarmut, radja Lakisj dan radja 'Eglon, masing2 dengan seluruh tentaranja, naik untuk memasang perkemahannja terhadap Gibe'on dan untuk bertempur dengannja.

<sup>6</sup>Lalu orang2 Gibe'on mengirim kabar kepada Josjua', keperkemahan di Gilgal: "Djanganlah tanganmu ditarik kembali daripada hamba2mu ini! Naiklah segera

kepada kami untuk menjelamatkan dan menolong kami! Sebab segala radja Amor, jang mendiami pegunungan, telah berhimpun lawan kami!"

<sup>7</sup> Josjua' lalu naik dari Gilgal - ia sendiri dan segenap kaum peradjurit sertanja dan semua orang gagah-perkasa.

<sup>8</sup> Maka Jahwe bersabda kepada Josjua': "Djanganlah takut kepada mereka! Sebab Aku hendak menjerahkan mereka kedalam tanganmu. Tiada seorangpun dari antara mereka dapat bertahan terhadapmu".

<sup>9</sup> Josjua' sampai kepada mereka dengan tak ter-sangka<sup>2</sup>, setelah se-malam<sup>2</sup>an ia maju terus dari Gilgal.

<sup>10</sup> Dan Jahwe menggemparkan mereka dihadapan Israil. Pada mereka ditimpakan pukulan besar di Gibe'on dan mereka dikedjar kedjurusan djalan naik ke Bet-Horon serta dipukul sampai ke 'Azeka dan Makeda.

<sup>11</sup> Dan ketika mereka, tengah lari dari hadapan Israil, baru berada ditandjakkan Bet-Horon, maka dari langit Jahwe melempari mereka dengan batu besar sampai ke 'Azeka, sehingga mereka mati. Adapun jang mati karena



batu hudjan beku lebih banjaklah dari jang dibunuh bani Israil dengan pedang.

<sup>12</sup>Pada hari Jahwe menjerahkan orang2 Amor kepada bani Israil itu, berkatalah Josjua' kepada Jahwe: "Hai matahari, berhentilah di Gibe'on, dan engkau, hai bulan, dilembah Ajalon!"

<sup>13</sup>Maka matahari berhenti dan bulanpun berdiam diri, sampai rakjat membalas dendam kepada seterunja. Bukankah hal ini tertulis dalam Kitab Mustakim? Maka matahari berdiri ditengah langit dan tidak ter-gesa2 masuk, sampai kira2 sehari penuh.

<sup>14</sup>Belum pernahlah ada hari seperti ini - sebelumnja maupun sesudahnja - bahwasanja Jahwe mendengarkan suara seseorang sedemikian. Sebab Jahwe bertempur bagi Israil.

<sup>15</sup>Kemudian Josjua' dan seluruh Israil sertanja kembali keperkemahan di Gilgal.

<sup>16</sup>Kelima radja itu lari terus dan bersembunji didalam sebuah gua dekat Makeda.

<sup>17</sup>Ketika Josjua' diberitahu: "Kelima radja itu kedapatan bersembunji didalam sebuah gua dekat Makeda!",

<sup>18</sup>maka kata Josjua': Gulingkanlah batu2 besar didepan mulut gua itu dan tugaskanlah kepada orang2 didepannja untuk mendjaga mereka.

<sup>19</sup>Tetapi kamu sendiri djangan berhenti, kedjarlah ekor pasukan mereka! Djanganlah mereka kamu beri kesempatan untuk masuk kota2 mereka! Sebab Jahwe, Allahmu, telah menjerahkan mereka kedalam tanganmu!"

<sup>20</sup>Sesudah Josjua' dan bani Israil selesai menimpakan pukulan jang sangat besar atas mereka sampai penghabisan dan pelari dari mereka lolos dan masuk kota2 berbenteng,

<sup>21</sup>lalu seluruh rakjat dengan selamat kembali kepada Josjua' diperkemahan dekat Makeda. Tiada seorangpun berani mengelelotkan lidahnja terhadap bani Israil.

<sup>22</sup>Lalu kata Josjua': "Bukalah mulut gua itu lagi dan bawalah keluar dari sana kelima radja kepadaku!"

<sup>23</sup>Demikianlah mereka berbuat dan kelima radja itu dibawa keluar dari dalam gua kepadanya, yakni radja Jerusjalem,

radja Hebron, radja Jarmut radja Lakisj dan radja 'Eglon.

<sup>24</sup>Setelah radja2 itu dibawa keluar kepada Josjua', maka Josjua' mengerahkan segala orang Israil, lalu berkata kepada para penguasa peradjurit, jang telah pergi bersama dengannya: "Marilah dekat2 dan taruhlah kakimu diatas tengkuk mereka!" Maka mereka mendekat dan menaruh kakinja diatas tengkuk radja2 itu.

<sup>25</sup>Lalu Josjua' menjambung: "Djangan takut dan djangan tjemas! Hendaklah tetap dan kuat hati! Sebab demikianlah akan diperbuat Jahwe dengan segala seterumu, dengan siapa kamu akan bertempur".

<sup>26</sup>Kemudian Josjua' memukul mereka sampai mati dan menggantung mereka pada tiang. Dan mereka tetap tergantung pada tiang2 itu hingga petang hari.

<sup>27</sup>Tetapi pada waktu matahari masuk mereka diturunkan dari tiang2 itu atas perintah Josjua', lalu dilemparkan kedalam gua, tempat mereka bersembunji, dan pada mulut gua itu ditaruhlah timbunan batu2 besar, sampai dengan dewasa ini.

<sup>28</sup> Pada hari itu Josjua' merebut Makeda dan memukul kota itu dengan mata pedang dan djuga radjanja. Ia mengharamkan mereka bersama dengan segala machluk berhajat, jang ada didalamnja. Tiada seorangpun dibiarkannja lolos. Dengan radjanja diperbuatnja sebagaimana jang telah diperbuatnja dengan radja Jeriho.

<sup>29</sup> Dari Makeda Josjua' dan seluruh Israil sertanja menudju ke Libna dan mereka bertempur dengan Libna.

<sup>30</sup> Kota itupun bersama dengan radjanja diserahkan Jahwe kedalam tangan Israil. Kota itu dipukulnja dengan mata pedang bersama dengan segala machluk berhajat, jang ada didalamnja. Tiada seorangpun dibiarkannja lolos. Dengan radjanja diperbuatnja sebagaimana jang telah diperbuatnja dengan radja Jeriho.

<sup>31</sup> Dari Libna Josjua' dan seluruh Israil sertanja menudju ke Lakisj. Ia memasang perkemahan terhadapnja dan bertempur dengannja.

<sup>32</sup> Jahwe menjerahkan Lakisj kedalam tangan Israil, sehingga kota itu direbut pada hari kedua. Kota itu dipukul dengan mata pedang bersama dengan segala

machluk berhajat, jang ada didalamnja, tepat seperti jang telah diperbuatnja dengan Libna.

<sup>33</sup>Lalu naiklah Horam, radja Gezer, untuk menolong Lakisj, tetapi Josjua' memukul dia serta rakjatnja, jang orangnja satupun tidak dibiarkannya lolos.

<sup>34</sup>Dari Lakisj Josjua' dan seluruh Israil sertanja menudju ke 'Eglon. Mereka memasang perkemahan terhadapnja dan bertempur lawan kota itu.

<sup>35</sup>Kota itu direbut pada hari itu djua dan dipukul dengan mata pedang bersama dengan segala machluk berhajat, jang ada didalamnja, serta diharamkan pada hari itu, seperti jang telah diperbuatnja dengan Lakisj.

<sup>36</sup>Dari 'Eglon Josjua' dan seluruh Israil sertanja naik ke Hebron. Mereka bertempur lawan kota itu.

<sup>37</sup>Kota itu direbut dan dipukul dengan mata pedang dan djuga radjanja dan kota2nja jang lain, bersama dengan segala machluk berhajat, jang ada didalamnja. Tiada seorangpun dibiarkan lolos, sebagaimana jang telah diperbuatnja dengan 'Eglon. Kota itu dan

segala machluk jang berhajat, jang ada didalamnja, diharamkan.

<sup>38</sup>Selandjutnja Josjua' dan seluruh Israil sertanja membelok ke Debir dan bertempur lawan kota itu.

<sup>39</sup>Kota itu direbut bersama dengan radjanja dan kota2nja jang lain dan dipukul dengan mata pedang. Segala machluk berhajat, jang ada didalamnja, diharamkan. Tiada seorangpun dibiarkan lolos. Sebagaimana jang telah diperbuatnja dengan Hebron, demikianpun diperbuatnja dengan Debir dan radjanja, sebagaimana jang telah diperbuatnja dengan Libna dan radjanja.

<sup>40</sup>Demikianlah Josjua' memukul seluruh negeri - daerah pegunungan, Tanah Selatan, baruh2 dan lereng2 gunung - dengan segala radja mereka. Tiada seorangpun dibiarkannya lolos. Segala sesuatu jang bernafas diharamkan, sebagaimana jang telah diperintahkan oleh Jahwe, Allah Israil.

<sup>41</sup>Josjua' memukul mereka dari Kadesj-Barnea' sampai ke 'Aza, dan seluruh daerah Gosjen sampai ke Gibe'on.

<sup>42</sup> Semua radja itu serta negeri mereka direbut Josjua' sekaligus, sebab Jahwe, Allah Israil, bertempur bagi Israil.

<sup>43</sup> Kemudian Josjua' dan seluruh Israil sertanja kembali keperkemahan di Gilgal.

**11** <sup>1</sup> Setelah peristiwa<sup>2</sup> itu didengar Jabin, radja Hasor, ia lalu mengirim pesan kepada Jobab, radja Madon, kepada radja Sjimron, radja Aksjaf,

<sup>2</sup> dan kepada radja<sup>2</sup> jang diam disebelah utara pegunungan, di-padang<sup>2</sup> sebelah selatan Kinerot, dibaruh dan dibarisan gunung Dor disebelah barat,

<sup>3</sup> yakni orang<sup>2</sup> Kena'an disebelah barat dan timur, dan orang<sup>2</sup> Amor, Het, Periz dan Jebus dipegunungan dan orang<sup>2</sup> Hiw dikaki gunung Hermon, didaerah Mispa.

<sup>4</sup> Maka keluarlah mereka dengan segala tentaranja, banjak rakjat seperti pasir ditepi laut banjaknja, dengan sedjumlah besar kuda dan kereta perang.

<sup>5</sup> Setelah segala radja itu bertemu, mereka lalu datang berkemah ber-sama<sup>2</sup> didekat Me-Merom untuk bertempur lawan Israil.

<sup>6</sup>Tetapi Jahwe bersabda kepada Josjua': "Djangan takut terhadap mereka! Sebab esok pada djam seperti ini Kubuat mereka sekalian ditembusi dihadapan (bani) Israil. Kuda2 mereka harus kaukerat urat kakinja dan kereta2 mereka harus kaubakar".

<sup>7</sup>Dengan tak ter-sangka2 Josjua' serta segala kaum peradjuritnja mendatangi mereka dekat Me-Merom serta menjergap mereka.

<sup>8</sup>Maka Jahwe menjerahkan mereka kedalam tangan Israil, sehingga mereka dipukul dan dikedjar sampai ke Sidon Agung, ke Misrefot-Laut dan sampai lembah Mispas sebelah timur. Mereka dipukul demikian rupa, sehingga tiada seorangpun dibiarkan lolos.

<sup>9</sup>Dan Josjua' memperbuat pada mereka, apa jang telah disabdakan Jahwe kepadanya: ia mengerat urat kaki kuda2 dan membakar kereta2 perang mereka.

<sup>10</sup>Pada waktu itu Josjua' kembali dan merebut Hasor dan radjanja dipukulnja dengan pedang, sebab dahulu Hasor adalah kepala sekalian keradjaan itu.



<sup>11</sup> Segala machluk berhajat, jang ada didalamnja, dipukul dengan mata pedang, diharamkan. Tiada satupun jang bernafas tersisa. Dan Hasor dibakar.

<sup>12</sup> Djuga semua kota radja2 itu bersama dengan radjanja direbut oleh Josjua' dan dipukul dengan mata pedang, mereka diharamkan, sebagaimana jang telah diperintahkan Musa, hamba Jahwe.

<sup>13</sup> Tetapi sekalian kota, jang masih terletak dibukitnja hingga dewasa ini, tidak dibakar Israil, selain Hasor, jang dibakar Josjua'.

<sup>14</sup> Adapun segala djarahan serta ternak kota2 itu dirampas bani Israil untuk diri mereka sendiri, hanja segala manusia dipukul mereka dengan mata pedang, sehingga semua dibinasakan. Tiada satupun jang bernafas disisakan mereka.

<sup>15</sup> Apa jang telah diperintahkan Jahwe kepada Musa, hambaNja, diperintahkan Musa kepada Josjua, dan demikian diperbuat pula oleh Josjua'. Dari apa jang telah diperintahkan Jahwe dan Musa, tiada sesuatupun jang ditinggalkannja.

<sup>16</sup> Demikianlah Josjua' mengambil seluruh negeri itu, jaitu: daerah

pegunungan, seluruh Tanah Selatan, seluruh daerah Gosjen, baruh dan 'Araba, dan lagi pegunungan Israil dengan baruhnja,

<sup>17</sup> mulai dari Gunung Litjin, jang naik kearah Se'ir, sampai ke Ba'al-Gad dilembah Libanon dikaki gunung Hermon. Segala radjanja dipegang dan dipukulnja sampai mati.

<sup>18</sup> Banjak hari lamanja Josjua' mengadakan pertempuran dengan segala radja itu.

<sup>19</sup> Tiada kota lain, jang mengadakan perdamaian dengan bani Israil, ketjuali orang2 Hiw jang diam di Gibe'on. Lain2nja diambil mereka dengan pertempuran.

<sup>20</sup> Sebab adalah takdir Jahwe untuk menegarkan hati orang2 itu, sehingga mereka menghadap pertempuran dengan Israil, agar diharamkan tanpa kenal ampun dan dibinasakan, sebagaimana telah diperintahkan Jahwe kepada Musa.

<sup>21</sup> Pada waktu itu Josjua' pergi menumpas orang2 'Anak dari pegunungan, dari Hebron, Debir, 'Anab dan dari seluruh pegunungan Juda

lainnja, dari seluruh pegunungan Israil. Josjua' mengharamkan mereka bersama dengan kota2nja.

<sup>22</sup>Tiada orang 'Anak lagi tersisa dinegeri bani Israil. Hanja di 'Aza, Gat dan Asjdod masih ada sisanja.

<sup>23</sup>Demikianlah Josjua' mengambil seluruh negeri, tepat seperti jang telah disabdakan Jahwe kepada Musa. Josjua' memberikan negeri itu akan milik-pusaka kepada Israil, sesuai dengan pembagian suku2 mereka. Dan negeri itu aman sentosa dari peperangan.

**12**<sup>1</sup> Inilah radja2, jang dipukul oleh bani Israil dan jang negerinja dimilikinja diseberang Jarden, disebelah timur, mulai dari anak-sungai Arnon sampai kegunung Hermon dengan seluruh 'Araba disebelah timur:

<sup>2</sup>Sihon, radja Amor, jang diam di Hesjbon dan jang berkuasa mulai dari 'Aro'er, jang terletak ditepi anak-sungai Arnon, dipertengahan anak-sungai itu, atas separuh Gile'ad sampai keanak-sungai Jabok, perbatasan bani 'Amon,

<sup>3</sup>dan atas 'Araba sampai kelaut Kinerot disebelah timur dan sampai kelaut

'Araba, Laut Asin, disebelah timur, kearah Bet-ha-Jesjimot, dan sampai kekaki lereng gunung Pisga disebelah selatan;

<sup>4</sup> dan djadjahan 'Og, radja Basjan, seorang dari sisa orang2 Refaim, jang diam di 'Asjtarot dan Edre'i,

<sup>5</sup> dan jang berkuasa atas gunung Hermon, Salka dan seluruh Basjan sampai kedjadjahan Sihon, radja Hesjbon.

<sup>6</sup> Setelah Musa, hamba Jahwe, dan bani Israil memukul mereka, lalu Musa, hamba Jahwe, memberikan (negerinja) akan milik-pusaka kepada orang2 Ruben, Gad dan separuh Menasje.

<sup>7</sup> Dan inilah radja2 negeri, jang dipukul Josjua' dan bani Israil diseberang Jarden, disebelah barat, mulai dari Ba'al Gad dilembah Libanon sampai ke Gunung Litjin, jang naik kearah Se'ir, dan jang diberikan Josjua' akan milik-pusaka kepada suku2 Israil, menurut pembagian mereka,

<sup>8</sup> didaerah pegunungan, dibaruh, di 'Araba, di-lereng2 gunung, digurun dan di Tanah Selatan, jakni: orang2 Het, Amor, Kena'an, Periz, Hiw dan Jebus:

<sup>9</sup>radja Jeriho: satu; radja 'Ai dekat Betel: satu;

<sup>10</sup>radja Jerusjalem: satu; radja Hebron: satu;

<sup>11</sup>radja Jarmut: satu; radja Lakisj: satu;

<sup>12</sup>radja'Eglon: satu; radja Gezer: satu;

<sup>13</sup>radja Debir: satu; radja Geder: satu;

<sup>14</sup>radja Horma: satu; radja 'Arad: satu;

<sup>15</sup>radja Libna: satu; radja 'Adulam: satu;

<sup>16</sup>radja Makeda: satu; radja Betel: satu;

<sup>17</sup>radja Tepuah: satu; radja Hefer: satu;

<sup>18</sup>radja Afek: satu; radja Sjaron: satu;

<sup>19</sup>radja Madon: satu; radja Hasor: satu;

<sup>20</sup>radja Sjimron Meron: satu; radja Aksjaf: satu;

<sup>21</sup>radja Ta'anak: satu; radja Megido: satu;

<sup>22</sup>radja Kedesj: satu; radja Jokne'am dekat Karmel: satu;

<sup>23</sup>radja Dor dibarisan gunung Dor: satu; radja Gojim dekat Gilgal: satu;

<sup>24</sup>Radja Tirsa: satu. Djumlah semua radja ialah tigapuluh satu.

**13**<sup>1</sup> Sementara itu Josjua' sudah tua dan landjut usianja. Maka Jahwe bersabda kepadanja: "Engkau sudah tua dan usiamupun sudah landjut, dan masih ada suatu bagian besar negeri ini jang harus dimilikii.

<sup>2</sup> Inilah negeri jang masih tersisa: segala wilajah orang2 Felesjet dan segala orang Gesjur,

<sup>3</sup> mulai dari terusan disebelah timur Mesir sampai kedjadjahan 'Ekron disebelah utara, jang dianggap termasuk negeri Kena'an; (Kelima wali Felesjet, yakni dari 'Aza, Asjdod, Asjkalon, Gat, 'Ekron; orang2 'Awi.

<sup>4</sup> disebelah selatannja.) seluruh negeri orang2 Kena'an dan Me'ora, kepunjaan orang2 Sidon, sampai ke Afek, djadi sampai keperbatasan orang2 Amor;

<sup>5</sup> dan negeri orang2 Gilgal dengan seluruh Libanon disebelah timur, mulai dari Ba'al-Gad dikaki gunung Hermon sampai kedjalan masuk Hamat;

<sup>6</sup> segala penduduk pegunungan dari Libanon sampai ke Misrefot disebelah barat, semua orang Sidon. Aku sendiri akan menengjahkan mereka dari hadapan bani Israil. Perundikanlah

sadja dahulu akan milik-pusaka Israil, sebagaimana telah Kuperintahkan kepadamu.

<sup>7</sup>Nah sekarang, bagi2kanlah sadja negeri ini akan milik-pusaka kepada kesembilan suku itu serta separuh suku Menasje".

<sup>8</sup>Bersama dengan (separuh suku Menasje jang lain) djuga orang2 Ruben dan Gad sudah beroleh milik-pusaka mereka, jang telah diberikan Musa kepada mereka diseberang Jarden, disebelah timur, sebagaimana jang telah diberikan oleh Musa, hamba Jahwe, kepada mereka:

<sup>9</sup>Mulai dari 'Aro'er, jang terletak ditepi anak-sungai itu, dan mulai dari kota dipertengahan anak-sungai itu, seluruh daerah dari Medeba sampai ke Dibon,

<sup>10</sup>segala kota Sihon, radja orang2 Amor, jang meradja di Hesjbon, sampai keperbatasan orang2 'Amon.

<sup>11</sup>Selandjutnja Gile'ad dan djadjahan orang2 Gesjur dan Ma'aka serta seluruh gunung Hermon dan seluruh Basjan sampai ke Salka,

<sup>12</sup>seluruh keradjaan 'Og, radja Basjan, jang meradja di 'Asjtarot dan Edre'i.

Dia itu adalah jang terachir dari sisa orang2 Refaim, dan mereka dipukul dan dijenjahkan oleh Musa.

<sup>13</sup>Tetapi bani Israil tidak mengjenjahkan orang2 Gesjur dan Ma'aka, sehingga Gesjur dan Ma'aka tetap diam di-tengah2 Israil hingga dewasa ini.

<sup>14</sup>Hanja suku Levi tidak diberinja milik-pusaka. Kurban2 api Jahwe, Allah Israil, mendjadi milik-pusakanja, sebagaimana jang telah disabdakanNja kepadanja.

<sup>15</sup>Suku Ruben telah diberi oleh Musa, menurut marga2 mereka,

<sup>16</sup>akan miliknya: djadjahan mulai dari 'Aro'er, jang terletak ditepi anak-sungai Arnon, dan mulai dari kota dipertengahan anak-sungai itu, seluruh dataran disekitar Medeba,

<sup>17</sup>Hesjbon dengan segala kotanja didataran itu, Dibon, Bamot-Ba'al-Me'on;

<sup>18</sup>Jahsa, Kedemot, Mefa'at,

<sup>19</sup>Kirjataim, Sibma dan Serat-ha-Sjajar digunung lembah,

<sup>20</sup>Bet-Pe'or, lereng2 gunung Pisga dan Bet-ha-Jesjmot;

<sup>21</sup>lagipula segala kota dataran, seluruh keradjaan Sihon, radja orang2 Amor,



jang meradja di Hesjbon dan jang telah dipukul Musa bersama dengan penghulu2 suku Midian, dengan Ewi, Rekem, Sur, Hur dan Reba', hulubalang2 Sihon, penduduk negeri itu;

<sup>22</sup> djuga Bile'am bin Be'or, orang hobatan, telah dibunuh dengan pedang oleh bani Israil bersama dengan orang2 lain jang gugur.

<sup>23</sup> Sungai Jarden dengan djadjahannja mendjadi batas bani Ruben. Inilah milik-pusaka orang2 Ruben menurut marga2 mereka, kota dengan dokoh2nja.

<sup>24</sup> Suku Gad, bani Gad, telah diberi oleh Musa, menurut marga2 mereka,

<sup>25</sup> akan miliknja: djadjahan Ja'ezer dan segala kota di Gile'ad dan separuh negeri bani 'Amon sampai ke 'Aro'er, jang terletak berhadapan dengan Raba,

<sup>26</sup> dan mulai dari Hesjbon sampai ke Mamat-ha-Mispa dan Betonim, dan mulai dari Mahanaim sampai kedjadjahan Lidbir

<sup>27</sup> Selandjutnja dilembah Bet-Haram: Bet-Nimra, Sukot dan Safon, djadi sisa dari keradjaan Sihon, radja Hesjbon; dan lagi: sungai Jarden dengan djadjahannja

sampai keudjung laut Kineret diseberang Jarden, disebelah timur.

<sup>28</sup> Inilah milik-pusaka bani Gad menurut marga2 mereka, kota2 dengan dokoh2nja.

<sup>29</sup> Separuh suku Menasje, jakni separuh suku bani Menasje, telah diberi oleh Musa, menurut marga2 mereka,

<sup>30</sup> akan djadjahannja: mulai dari Mahanaim seluruh Basjan, seluruh keradjaan 'Og, radja Basjan, dengan segala kampung Jair, jang terletak di Basjan, enampuluh kota,

<sup>31</sup> separuh Gile'ad serta 'Asjtarot dan Edre'i, kota2 keradjaan 'Og di Basjan. (Inilah milik-pusaka) bani Makir bin Menasje, separuh bani Makir, menurut marga2 mereka.

<sup>32</sup> Inilah milik2-pusaka, jang dibagikan Musa di-padang2 Moab diseberang Jarden dekat Jeriho, disebelah timur.

<sup>33</sup> Tetapi suku Levi tidak diberi milik-pusaka oleh Musa. Jahwe, Allah Israil, adalah milik-pusaka mereka, sebagaimana jang telah disabdakanNja kepadanya.

**14**<sup>1</sup> Dan inilah milik-pusaka, jang diterima bani Israil dinegeri

Kena'an dan jang telah dibagikan kepada mereka oleh imam Ele'azar dan oleh Josjua' bin Nun bersama dengan kepala2 keluarga suku2 bani Israil.

<sup>2</sup>Dengan membuang undi mereka membagikannya kepada mereka, sebagaimana jang telah diperintahkan oleh Jahwe dengan perantaraan Musa mengenai kesembilan setengah suku itu.

<sup>3</sup>Sebab Musa sudah memberikan milik-pusaka kepada dua setengah suku diseberang Jarden, dan tidak memberikan milik-pusaka kepada orang2 Levi di-tengah2 mereka.

<sup>4</sup>Tetapi bani Jusuf merupakan dua suku, Efraim dan Menasje. Djadi orang2 Levi tidak diberi bagian dinegeri itu, ketjuali kota2 untuk didiami mereka dan padang2 rumput untuk ternak dan kawanannya mereka.

<sup>5</sup>Sebagaimana Jahwe telah memerintahkan kepada Musa, demikianlah diperbuat bani Israil dan di-bagi2kan mereka negeri itu.

<sup>6</sup>Ketika bani Juda menghampiri Josjua' di Gilgal, maka Kaleb bin Jefune, orang Kenaz, berkata kepadanya: "Engkau sendiri tahu, apa jang telah disabdakan

Jahwe kepada Musa, pesuruh Allah, tentang aku dan tentang engkau, di Kadesj-Barnea'.

<sup>7</sup> Aku berumur empatpuluh tahun, ketika Musa, hamba Jahwe, mengutus aku dari Kadesj-Barnea' untuk memata2i negeri itu dan aku menjampaikan laporan kepadanya menurut suara hatiku.

<sup>8</sup> Saudara2ku jang naik bersama dengan daku, lalu mengetjilkan hati rakjat, tetapi aku tetap menuruti Jahwe, Allahku.

<sup>9</sup> Maka pada hari itu Musa bersumpah: Tanah, jang didjalani kakimu, akan mendjadi milik-pusaka bagimu serta anak2mu se-lama2nja, karena engkau menuruti Jahwe, Allahku.

<sup>10</sup> Nah sekarang, lihatlah, Jahwe telah memelihara hidupku, sebagaimana jang telah disabdakanNja. Kini sudah empatpuluh lima tahun, sedjak Jahwe mengutjapkan sabda ini kepada Musa dan Israil berdjalan digurun. Sekarang aku sudah berumur delapanpuluh lima tahun,

<sup>11</sup> tetapi aku masih sama segar seperti pada hari aku diutus Musa. Kekuatanpun

masih sama untuk bertempur dan untuk keluar-masuk.

<sup>12</sup>Maka itu berilah aku sekarang pegunungan jang telah disebutkan Jahwe pada hari itu. Sebab pada hari itu engkau sendiri mendengar, bahwa disana tinggallah orang2 'Anak dan ada kota2 besar jang berbenteng. Kiranja Jahwe menjertai aku dan aku dapat mengenjahkan mereka sebagaimana jang telah disabdakan Jahwe".

<sup>13</sup>Josjua' lalu memberkati Kaleb bin Nefune dan memberikan Hebron akan milik-pusaka kepadanya.

<sup>14</sup>Demikianlah Hebron mendjadi milik-pusaka Kaleb bin Jefune, orang Kenaz itu, hingga dewasa ini, karena ia menuruti Jahwe, Allah Israil.

<sup>15</sup>Hebron dahulu bernama Kirjat-Arba'; dia adalah orang jang terbesar diantara orang2 'Anak. Dan negeri itu aman-sentosa dari peperangan.

**15**<sup>1</sup>Bagian suku bani Juda, jang kena undi, menurut marga2 mereka, ialah: kedjurusan perbatasan Edom, mulai dari gurun Sin menudju ke tanah selatan diujung selatan.

<sup>2</sup>Batas selatan mereka mulai dari ujung Laut Asin, dari teluk jang memandjang kesebelah selatan.

<sup>3</sup>Dari sana lalu menudju kesebelah selatan tandjakan 'Akrabim, melintasi Sin dan naik kesebelah selatan Kadesj-Barnea'; selandjutnja melalui Hesron dan lalu naik ke Adar, kemudian membelok ke Karka'

<sup>4</sup>dan melalui 'Asmon sampai ke anak-sungai Mesir serta achirnja djatuh kelaut. Ini akan mendjadi batasmu diselatan.

<sup>5</sup>Batas timur ialah Laut Asin sampai kemuara sungai Jarden. Disebelah utara batas itu mulai dari teluk laut pada muara sungai Jarden;

<sup>6</sup>lalu batas itu naik ke Bet-Hogla dan disebelah utara melalui Bet-ha-'Araba; selandjutnja batas itu naik ke batu Bohan bin Ruben;

<sup>7</sup>lalu batas itu naik dari lembah 'Akor ke Debir dan berarah keutara, ke Gilgal, jang letaknja berhadapan dengan sela-gunung Adumim disebelah selatan anak-sungai, dan kemudian batas itu terus ke air 'En-Sjemesj dan djatuh kemata-air Rogel;

<sup>8</sup> melalui lembah Hinom batas itu lalu naik kesebelah selatan lambung gunung Jebus, jaitu Jerusjalem, dan terus naik kepuntjak pegunungan, jang terletak disebelah barat, berhadapan dengan lembah Hinom, diudjung lembah Refaim disebelah utara;

<sup>9</sup> dari puntjak gunung itu batas itu melengkung kemata-air Me-Neftoah dan djatuh ke-kota2 pegunungan 'Efron; kemudian batas itu melengkung ke Ba'ala, jaitu Kirjat-Je'arim,

<sup>10</sup> dan dari Ba'ala, batas itu membelok kebarat, kepegunungan Se'ir; terus disebelah utara ke lambung gunung Har-Je'arim, jaitu Kesalon, turun ke Bet-Sjemesj dan terus ke Timna;

<sup>11</sup> lalu batas itu djatuh kelambung gunung 'Ekron, dan batas itu melengkung ke Sjikaron, terus kegunung Ba'ala, djatuh ke Jabneel dan achirnja batas itu djatuh kelaut.

<sup>12</sup> Batas barat ialah laut Besar dan pantainja. Demikianlah batas2 berkeliling djadjahan bani Juda menurut marga2 mereka.

<sup>13</sup> Kaleb bin Jefune diberi sebagian ditengah2 bani Juda sesuai dengan firman

Jahwe kepada Josjua': Kirjat-'Arba, ajah 'Anak, jaitu Hebron:

<sup>14</sup>Kaleb mengenjahkan dari sana ketiga anak 'Anak, jaitu Sjesjai, Ahiman dan Talmi, keturunan 'Anak.

<sup>15</sup>Dari sana ia naik lawan penduduk Debir-dahulu Debir bernama Kirjat-Sefer-.

<sup>16</sup>Dan Kaleb mengatakan: "Siapa jang memukul dan merebut Kirjat-Sefer, akan kuberi 'Aksa, puteriku, mendjadi isterinja".

<sup>17</sup>Adalah 'Otniel bin Kenaz, saudaranja Kaleb, jang merebut kota itu. Maka ia memberikan 'Aksa, puterinja, kepadanya akan isteri.

<sup>18</sup>Ketika 'Aksa datang kepadanya, ia membudjuk dia untuk memohon sebidang ladang kepada bapaknja. Dari atas keledainja ia bertepuk tangan dan Kaleb lalu bertanja kepadanya: "Ada apa ini?"

<sup>19</sup>Sahutnja: "Berilah saja suatu berkah. Setelah saja kauberikan Tanah selatan, maka berikanlah pula kepada saja tempat2 berair!" Maka ia diberinja tempat2 berair diatas dan dibawah.



<sup>20</sup> Inilah milik-pusaka suku bani Juda menurut marga2 mereka.

<sup>21</sup> Kota2 jang letaknja diudjung suku bani Juda, pada perbatasan Edom di tanah Selatan ialah: Kabseel, 'Eder, Jagur,

<sup>22</sup> Kina, Dimon, 'Ada'da,

<sup>23</sup> Kedesj, Hasor, Jitnan,

<sup>24</sup> Zif, Telem, Be'alot,

<sup>25</sup> Hasor-Hadata, Kirjot-Hesron, jaitu Hasor,

<sup>26</sup> Amam, Sjema', Molada,

<sup>27</sup> Hasar-Gada, Hesjmon, Bet-Pelet,

<sup>28</sup> Hasar-Sju'al, Beer-Sjeba', Bizjosja,

<sup>29</sup> Ba'ala, 'Ijim, 'Esem,

<sup>30</sup> Eltolad, Kesil, Horma,

<sup>31</sup> Siklag, Madmana, Sansan,

<sup>32</sup> Lebaot, Sjihim, 'En - Rimon. Djumlah kota itu adalah duapuluh sembilan dengan dokoh2-nja.

<sup>33</sup> Dibaruh: Esjtaol, Sore'a, Asjna,

<sup>34</sup> Zanoah, 'En-Ganim, Tapuah,

Ha'enam,

<sup>35</sup> Jarmut, 'Adulam, Soko, 'Azeka,

<sup>36</sup> Sja'araim, 'Aditaim, Ha-Gedera,

Gederotaim: empatbelas kota dengan dokoh2nja.

<sup>37</sup> Senan, Hadasja, Migdal-Gad,

<sup>38</sup> Dil'an, Ham-Mispe, Jokteel,

<sup>39</sup> Lakisj, Boskat, 'Eglon,

<sup>40</sup> Kabon, Lahmas, Kitlisj,

<sup>41</sup> Gederot, Bet-Dagon, Na'ama,

Makeda: enambelas kota dengan dokoh2nja.

<sup>42</sup> Libna, 'Eter, 'Asjan,

<sup>43</sup> Jiftah, Asjna, Nesib,

<sup>44</sup> Ke'ila Akzib, Maresja: sembilan kota dengan dokoh2nja.

<sup>45</sup> 'Ekron dengan kota2 takluknja dan dokoh2nja.

<sup>46</sup> Dari 'Ekron sampai kelaut, segala sesuatu jang terletak disebelah Asjdod dengan dokoh2nja.

<sup>47</sup> Asjdod dengan kota2 takluknja dan dokoh2nja, 'Aza dengan kota2 takluknja dan dokoh2nja sampai keanak-sungai Mesir. Laut Besar adalah batasnja.

<sup>48</sup> Dipegunungan: Sjamir, Jatir, Soko,

<sup>49</sup> Dana, Kirjat-Sana, jaitu Debir,

<sup>50</sup> 'Anab, Esjtemo, 'Anim,

<sup>51</sup> Gosjen, Holon, Gilo: sebelas kota dengan dokoh2nja.

<sup>52</sup> Arab, Duma, Esje'an,

<sup>53</sup> Janum, Bet-Tapuah, Afeka

<sup>54</sup> Humta, Kirjat-Arba', jaitu Hebron, Si'or: sembilan kota dengan dokoh2nja.

<sup>55</sup>Ma'on, Karmel, Zif, Juta,

<sup>56</sup>Jizre'el, Jokde'am, Zanoah,

<sup>57</sup>Ha-Kajin, Gibe'a, Timna: sepuluh kota dengan dokoh2-nja.

<sup>58</sup>Halul, Bet-Sur, Gedor,

<sup>59</sup>Ma'arat, Bet-'Anot, Eltekon: enam kota dengan dokoh2nja.

<sup>60</sup>Kirjat-Ba'al, jaitu Kirjat-Je'arim, Ha-Raba: dua kota dengan dokoh2nja.

<sup>61</sup>Digurun: Bet-ha-'Araba, Midin, Sekaka,

<sup>62</sup>Hanibsjan, 'Ir-ha-Melah, 'En-Gadi: enam kota dengan dokoh2nja.

<sup>63</sup>Tetapi bani Juda tidak berhasil mengenjahkan orang Jebus, jang diam di Jerusjalem, bersama dengan bani2 Juda hingga dewasa ini.

**16**<sup>1</sup>Lalu keluarlah undi bagi bani Jusuf. (Perbatasannja) mulai dari sungai Jarden dekat Jeriho, disebelah timur perairan Jeriho digurun, jang naik dari Jeriho kepegunungan Betel.

<sup>2</sup>Dari Betel (batas itu) djatuh ke Luz dan terus keperbatasan orang2 'Ark di 'Atarot.

<sup>3</sup>lalu turun kebarat menudju keperbatasan orang2 Jaflet sampai

keperbatasan Bet-Horon-Bawah dan ke Gezer dan achirnja djatuh kelaut.

<sup>4</sup>Ini diterima bani Jusuf, Menasje dan Efraim, sebagai milik-pusaka.

<sup>5</sup>Adapun djadjahan bani Efraim menurut marga2 mereka: batas milik-pusaka mereka disebelah timur adalah 'Atarot-Adar sampai ke Bet-Horon-Atas

<sup>6</sup>dan batas itu djatuh kelaut.....

Mikmedat diutara. Lalu batas itu membelok ketimur, ke Taanat-Sjilo, jang dilintasinja disebelah barat menudju ke Janoah.

<sup>7</sup>Dari Janoah (batas itu) turun ke 'Atarot dan Na'ara, menjinggung Jeriho dan djatuh ke Jarden.

<sup>8</sup>Dari Tapuah batas itu terus kedjurusan barat, keanak-sungai Kana dan achirnja djatuh kelaut. Inilah milik-pusaka suku bani Efraim menurut marga2 mereka.

<sup>9</sup>Selandjutnja kota2, jang ada di-tengah2 milik-pusaka bani Menasje dichususkan bagi bani Efraim, semua kota itu dan dokoh2nja.

<sup>10</sup>Tetapi orang2 Kena'an, jang diam di Gezer, tidak dienjahkan mereka. Dan orang2 Kena'an tetap tinggal di-tengah2

orang2 Efraim hingga dewasa ini. Tetapi mereka mendjadi orang berodi.

**17** <sup>1</sup> Lalu bagian suku Menasje kena undi, sebab ia adalah anak sulung Jusuf. Makir, anak sulung Menasje, bapak-Gile'ad, sudah mendapat Gile'ad dan Basjan sebab dia itu seorang peradjurit.

<sup>2</sup> Makanja bagian tadi untuk bani Menasje lainnja menurut marga2 mereka, yakni bani Abi'ezer, bani Helek, bani Asriel, bani Sjekem, bani Hefer, dan bani Sjemida'. Itulah keturunan laki2 Menasje bin Jusuf, menurut marga2 mereka.

<sup>3</sup> Tetapi Selofehad bin Hefer bin Gile'ad bin Makir bin Menasje, tidak mempunjai anak laki2, hanja anak perempuan sadja. Inilah anak2 perempuannja: Mahla dan No'a, Hogla, Mileka dan Tirsa.

<sup>4</sup> Mereka itu menghadap imam Ele'azar, Josjua' bin Nun dan para penghulu, lalu berkata: "Jahwe telah memerintahkan kepada Musa untuk memberi kami milik-pusaka di-tengah2 saudara2 kami". Karena itu, sesuai dengan firman Jahwe mereka itu diberi milik-pusaka di-tengah2 saudara2 bapaknya.

<sup>5</sup>Demikianlah milik-pusaka Menasje diperundikan mendjadi sepuluh bagian, selain daerah Gile'ad dan Basjan diseberang Jarden,

<sup>6</sup>sebab anak perempuan Menasje beroleh milik-pusaka di-tengah2 anak2 laki2nja, dan daerah Gile'ad tetaplah bagi bani Menasje lainnja.

<sup>7</sup>Batas Menasje ialah: mulai dari Asjer ke Mikmedat, jang terletak berhadapan dengan Sikem, lalu batas itu terus kekanan kependuduk mata-air Tapuah.

<sup>8</sup>Daerah Tapuah adalah kepunjaan Menasje, tetapi kota Tapuah dibatas Menasje adalah kepunjaan bani Efraim.

<sup>9</sup>Lalu batas itu turun keanak-sungai Kana. Disebelah selatan anak-sungai itu terdapatlah kota2 Efraim, walaupun letaknja di-tengah2 kota2 Menasje. Djadjahan Menasje adalah disebelah utara anak-sungai itu dan achirnja djatuh kelaut.

<sup>10</sup>Disebelah selatan terletaklah Efraim dan disebelah utara Menasje, dan laut adalah batasnja. Disebelah utara batas itu menjinggung Asjer dan disebelah timur menjinggung Isakar.

<sup>11</sup> Selandjutnja di Isakar dan Asjer Menasje mempunyai Bet-Sjan dengan kota2 takluknja, Jible'am dengan kota2 takluknja, penduduk Dor dengan kota2 takluknja, penduduk 'En-Dor dengan kota2 takluknja, Ta'anak dengan kota2 takluknja dan sepertiga Nefet.

<sup>12</sup> Tetapi bani Menasje tidak dapat menduduki kota2 itu, sehingga orang2 Kena'an terus diam didaerah itu.

<sup>13</sup> Akan tetapi ketika bani Israil mendjadi kuat, lalu orang2 Kena'an didjadikan mereka orang berodi, namun tidak pernah dienjahkan mereka.

<sup>14</sup> Maka kata bani Jusuf kepada Josjua': "Mengapa aku hanja kauperundikan satu pusaka dan satu bagian sadja, pada hal aku ini bangsa jang banjak, karena Jahwe memberkati aku sedemikian?"

<sup>15</sup> Sahut Josjua' kepada mereka: "Djika engkau itu sungguh bangsa jang banjak, naiklah ke-hutan2 dan tebanglah hutan disana untukmu dinegeri orang2 Periz dan Refaim, kalau daerah pegunungan Efraim terlalu sempit bagimu."

<sup>16</sup> Tetapi bani Jusuf menjahut: "Pegunungan itu tidak memadai kami dan orang2 Kena'an jang tinggal

dilembah itu, baik di Bet-Sjan dan kota2 takluknja maupun dilembah Jizre'el, mempunjai kereta besi".

<sup>17</sup>Sahut Josjua' kepada keluarga Jusuf, yakni kepada Efraim dan Menasje:

"Engkau ini bangsa jang banjak dan keturunanmu banjak pula! Engkau tidak hanja mendapat satu bagian sadja,

<sup>18</sup>melainkan pegunungan itu mendjadi kepunjaanmu djuga, sebab itu tanah berhutan, jang dapat kautebang.

Dan udjung2njapun akan mendjadi kepunjaanmu, sebab engkau akan dapat mengenjahkan orang2 Kena'an kendati mereka mempunjai kereta besi dan kuat adanja.

**18**<sup>1</sup>Seluruh djemaah Israil berhimpun di Sjilo dan menempatkan kemah pertemuan disana. Adapun negeri itu sudah takluk kepada mereka.

<sup>2</sup>Tetapi diantara bani Israil masih ada tudjuh suku, jang belum beroleh milik-pusakanja.

<sup>3</sup>Maka Josjua' berkata kepada bani Israil: "Berapa lama lagi kamu segan2 pergi memiliki negeri, jang telah



dianugerahkan kepadamu oleh Jahwe, Allah nenek-mojangmu?

<sup>4</sup>Kemukakanlah untuk tiap2 suku tiga orang untuk mendjeladjahi negeri itu, memetakannya menurut milik-pusaka mereka masing2, lalu kembali kepadaku.

<sup>5</sup>Kemudian haruslah kamu bagi menjadi tujuh bagian. Juda tetap didjadjahnja diselatan dan keluarga Jusuf tetap didjadjahnja diutara.

<sup>6</sup>Dan apabila negeri itu sudah kamu petakan dalam tujuh bagian, lalu bawalah kemari kepadaku. Maka aku akan membuang undi bagimu, disini, dihadapan hadirat Jahwe, Allah kita,

<sup>7</sup>sebab kaum Levita tidak beroleh bagian di-tengah2mu, karena keimaman Jahwe menjadi milik-pusaka mereka. Gad, Ruben dan separuh suku Menasje sudah mendapat milik-pusaka mereka diseborang Jarden ditimur, jang telah diberikan kepada mereka oleh Musa, hamba Jahwe".

<sup>8</sup>Lalu orang2 itu berdiri dan pergi. Dan orang2 jang pergi memetakan negeri itu, diberi perintah ini oleh Josjua': "Pergilah dan djeladjahilah negeri itu, petakanlah itu dan kembalilah kepadaku lagi. Aku

lalu akan membuang undi bagimu disini dihadapan hadirat Jahwe di Sjilo".

<sup>9</sup>Maka orang2 itu pergi dan melintasi negeri itu. Mereka memetakannya setjara tertulis, kota demi kota, dalam tudjuh bagian. Mereka lalu kembali lagi kepada Josjua' keperkemahan di Sjilo.

<sup>10</sup>Maka Josjua' membuang undi bagi mereka di Sjilo dihadapan hadirat Jahwe dan Josjua' membagi negeri itu disana kepada bani Israil menurut marga2 mereka.

<sup>11</sup>Maka djatuhlah undi bagi suku bani Benjamin menurut marga2 mereka. Djadjahan undian mereka terletak antara bani Juda dan bani Jusuf.

<sup>12</sup>Batas mereka disebelah utara mulai dari sungai Jarden. Lalu batas itu naik disebelah utara lambung gunung Jeriho, naik kedjurusan barat kepegunungan dan djatuh kegurun Bet-Awen.

<sup>13</sup>Dari sana batas itu terus ke Luz, disebelah selatan lambung gunung Luz, yakni Betel. Kemudian batas itu turun ke 'Atarot-Adar dipegunungan disebelah selatan Bet-Horon-Bawah.

<sup>14</sup>Lalu batas itu melengkung dan disisi barat membelok keselatan mulai dari

pegunungan jang terletak berhadapan dengan Bet-Horon diselatan, dan achirnja djatuh ke Kirjat-Ba'al, jaitu Kirjat-Je'arim, sebuah kota bani Juda. Inilah sisi baratnja.

<sup>15</sup>Sisi selatan mulai dari udjung Kirjat-Je'arim, lalu batas itu djatuh ke Gasin dan kemata-air Me-Neftoah.

<sup>16</sup>Lalu batas itu turun keudjung pegunungan jang letaknja berhadapan dengan lembah Ben-Hinom disebelah utara dilembah Refaim, turun ke lembah Hinom kesebelah selatan lambung gunung orang2 Jebus dan demikian turun kemata air Rogel.

<sup>17</sup>Kemudian batas itu melengkung keutara, djatuh ke 'En-Sjemesj, djatuh ke Gelilot berhadapan dengan tandjakan Adumim dan turun ke Batu Bohan bin Ruben;

<sup>18</sup>lalu terus keutara, kelambung gunung jang berhadapan dengan 'Araba, turun ke 'Araba,

<sup>19</sup>dan keutara terus kelambung gunung Bet-Hogla. Batas itu achirnja djatuh keteluk utara Laut Asin, pada udjung selatan sungai Jarden. Itulah batas selatan.

<sup>20</sup>Sungai Jarden mendjadi batasnja disisi timur. Demikianlah batas milik-pusaka bani Binjamin berkeliling menurut marga2 mereka.

<sup>21</sup>Inilah kota2 suku Binjamin menurut marga2 mereka: Jeriho, Bet-Hogla, 'Emek-Kesis,

<sup>22</sup>Bet-ha-'Araba, Semaraim, Betel,

<sup>23</sup>'Awim, Para, 'Ofra,

<sup>24</sup>Kefar-ha-'Amon, 'Ofni dan Geba': duabelas kota dengan dokoh2nja.

<sup>25</sup>Gibe'on, Rama, Beerot,

<sup>26</sup>Mispa, Kefira, Mosa,

<sup>27</sup>Rekem, Jirpeel, Tareala,

<sup>28</sup>Sela'-ha Elef, Jebus, jaitu Jerusjalem, Gibe'a dan Kirjat: empatbelas kota dengan dokoh2nja. Inilah milik-pusaka bani Binjamin menurut marga2 mereka.

**19**<sup>1</sup> Lalu keluarlah undi jang kedua, yakni bagi Sjime'on, bagi suku bani Sjime'on, menurut marga2 mereka. Milik-pusaka mereka terletak di-tengah2 milik-pusaka bani Juda.

<sup>2</sup>Dalam milik-pusaka mereka letaknja: Beer-Sjeba', Sjeba', Molada,

<sup>3</sup>Hasar-Sju'al, Bala, Esem,

<sup>4</sup>Eltolad, Betul, Horma,

<sup>5</sup>Siklag, Bet-ha-Markabot, Hasar-Susa

<sup>6</sup>Bet-Lebaot dan Sjaruhen: tigabelas kota dengan dokoh2nja.

<sup>7</sup>'Ain, Rimon, 'Eter, 'Asjan: empat kota dengan dokoh2nja.

<sup>8</sup>Dan lagi dokoh jang terletak disekitar kota2 tersebut sampai ke Ba'alat-Beer, Ramat di Tanah Selatan. Inilah milik-pusaka suku bani Sjime'on menurut marga2 mereka.

<sup>9</sup>Milik-pusaka bani Sjime'on diambil dari bagian bani Juda, karena bagian bani Juda terlalu besar bagi mereka sendiri. Demikianlah bani Sjime'on beroleh milik-pusaka mereka di-tengah2 milik-pusaka (Juda).

<sup>10</sup>Undi jang ketiga djatuh bagi bani Zebulun menurut marga2 mereka. Batas milik-pusaka mereka sampai ke Sarid.

<sup>11</sup>Batas mereka naik kedjurusan laut, ke Marala, menjinggung Dabesjet dan menjinggung anak-sungai berhadapan dengan Jokne'am.

<sup>12</sup>Dari Sarid batas itu berbalik kearah timur, tempat matahari terbit, melalui Kislot-Tabor, lalu djatuh ke Doberat dan naik ke Jafia'.

<sup>13</sup>Dari sana batas itu disebelah timur, terus kearah timur, ke Gat-ha-Hefer,

ke Et-Kasin dan djatuh ke Rimon, jang membentang kearah Ne'a.

<sup>14</sup>Selandjutnja batas itu diutara membelok ke Hanaton dan achirnja djatuh ke lembah Jiftah-El.

<sup>15</sup>Dan lagi: Katat, Nahalal, Sjimron, Jideala dan Betlehem: duabelas kota dengan dokoh2nja.

<sup>16</sup>Inilah milik-pusaka bani Zebulun menurut marga2 mereka, kota2 tadi dengan dokoh2nja.

<sup>17</sup>Lalu keluarlah undi jang keempat bagi Isakar, bani Isakar, menurut marga2 mereka.

<sup>18</sup>Djadjahan mereka ialah: Jizre'el Kesulot, Sjunem,

<sup>19</sup>Hafaraim, Sjon, Anaharat,

<sup>20</sup>Rabit, Kisjon, Ebes,

<sup>21</sup>Remet, 'En-Ganim, 'En-Gada, Bet-Pases.

<sup>22</sup>Batas itu menjinggung Tabor, Sjahasima dan Bet-Sjemesj, dan achirnja batas mereka djatuh kesungai Jarden: enambelas kota dengan dokoh2nja.

<sup>23</sup>Inilah milik-pusaka bani Isakar menurut marga2 mereka, kota2 tadi dengan dokoh2nja.

<sup>24</sup> Lalu keluarlah undi jang kelima bagi suku bani Asjer menurut marga2 mereka.

<sup>25</sup> Djadjahan mereka ialah: Helkat, Hali, Beten, Aksjaf,

<sup>26</sup> Alamelek, 'Ame'ad dan Misjeal, menjinggung Karmel disebelah barat dan sungai Libnat.

<sup>27</sup> Lalu ditempat matahari terbit, itu berbalik ke Bet-Dagon, menjinggung Zebulun dan lembah Jiftah-El disebelah utara dan lagi Bet-ha-'Emek dan Ne'iel dan djatuh ke Kabul disebelah utara.

<sup>28</sup> Lagipula: 'Ebron, Rehob, Hamon dan Kana sampai ke Sidon Agung.

<sup>29</sup> Selandjutnja batas itu berbalik ke Rama dan sampai kekota berbenteng Tyrus. Lalu batas itu berbalik ke Hosa dan achirnja djatuh kelaut, dari Hebel ke Akzib.

<sup>30</sup> Lagipula: Uma, Afek, Rehob: duapuluh dua kota dengan dokoh2nja.

<sup>31</sup> Inilah milik-pusaka bani Asjer menurut marga2 mereka, kota2 tadi dengan dokoh2nja.

<sup>32</sup> Bagi bani Naftali keluarlah undi jang keenam, bagi bani Naftali menurut marga2 mereka.

<sup>33</sup> Batas mereka mulai dari Helef, dari pohon berangan di Sa'ananim, dan Adamiha-Nekeb serta Jabneel, sampai ke Lakum dan achirnja djatuh kesungai Jarden.

<sup>34</sup> Lalu batas itu berbalik kebarat, ke Aznot-Tabor dan dari sana djatuh ke Hukok dan diselatan lalu menjinggung Zebulun. Dibarat menjinggung Asjer dan ditempat matahari terbit menjinggung Juda pada sungai Jarden.

<sup>35</sup> Kota2 berbenteng ialah: Sidim, Ser, Hamat, Rakat, Kineret,

<sup>36</sup> Adama, Rama, Hasor,

<sup>37</sup> Kedesj, Edre'i, 'En-Hasor,

<sup>38</sup> Jireon, Migdal-El, Horem, Bet-'Anat, Bet-Sjemesj: sembilanbelas kota dengan dokoh2nja.

<sup>39</sup> Inilah milik-pusaka suku bani Naftali menurut marga2 mereka, kota2 tadi dengan dokoh2nja.

<sup>40</sup> Bagi suku Dan menurut marga2 mereka keluarlah undi jang ketudjuh.

<sup>41</sup> Djadjahan milik-pusaka mereka ialah: Sore'a, Esjtaol, 'Ir-Sjemesj,

<sup>42</sup> Sja'alabin, Ajalon, Jitla,

<sup>43</sup> Elon, Timnata, 'Ekron,

<sup>44</sup> Elteke, Gibeton, Ba'alat,



<sup>45</sup> Jehud, Bene-Berak, Gat-Rimon,

<sup>46</sup> Me-Jarkon, Rakon bersama dengan djadjahan berhadapan dengan Jafo.

<sup>47</sup> Tetapi djadjahan bani Dan terlalu sempit bagi mereka. Maka itu bani Dan naik untuk bertempur lawan Lesjem, jang direbut dan dipukulnja dengan mata pedang. Mereka mendudukinja dan diam disana. Mereka menamakan Lesjem itu Dan, menurut nama Dan, mojang mereka.

<sup>48</sup> Inilah milik-pusaka suku bani Dan menurut marga2 mereka, kota2 tadi dengan dokoh2nja.

<sup>49</sup> Demikian selesailah pembagian negeri itu dengan undi. Lalu bani Israil memberikan suatu milik-pusaka di-tengah2 mereka kepada Josjua' bin Nun.

<sup>50</sup> Menurut firman Jahwe maka kepadanja diberikan kota, jang dipohonnja, yakni Timnat-Serah dipegunungan Efraim. Ia membangun kota itu kembali dan menetap disana.

<sup>51</sup> Inilah milik2-pusaka, jang dibagi2kan oleh imam Ele'azar dan Josjua' bin Nun bersama dengan kepala keluarga suku2 Israil dengan membuang undi

dihadapan hadirat Jahwe di Sjilo didepan pintu kemah pertemuan. Demikianlah pembagian negeri itu diselesaikan mereka.

**20**<sup>1</sup> Maka Jahwe bersabda kepada Josjua':

<sup>2</sup>"Katakanlah kepada bani Israil: Tundjuklah sekarang kota2 suaka, jang telah Kusabdakan kepadamu dengan perantaraan Musa,

<sup>3</sup>supaja seorang pembunuh, jang dengan tidak disengadja, dengan tidak mempersahadjakannja, memukul seseorang sampai mati, dapat melarikan diri kesana, sehingga tempat2 itu bagi kamu mendjadi tempat suaka terhadap si penebus darah.

<sup>4</sup>Apabila ia melarikan diri kesalah satu kota tadi, maka ia harus berhenti didepan pintugerbang kota itu dan menerangkan perkaranja didepan kaum tua2 kota itu. Mereka itu harus menerima dia pada mereka dalam kota itu dan memberikan suatu tempat kepadanya, tempat ia dapat diam pada mereka.

<sup>5</sup>Apabila si penebus darah mengedjar dia, maka mereka djangan menjerahkan si pembunuh kepadanya, sebab ia

telah memukul sesamanya sampai mati tanpa mempersahadjakannya dan tidak menaruh bentji sebelum itu kepadanya.

<sup>6</sup>Demikianlah hendaknya ia tetap tinggal dikota itu, sampai dihadapkan kepada himpunan rakjat untuk diadili, hingga meninggalnja imam-agung, jang ada pada waktu itu. Sesudah itu si pembunuh boleh pulang dan dapat pergi kekotanja dan kerumahnja, kekota dari mana ia telah melarikan diri."

<sup>7</sup>Maka mereka menjutjikan Kedesj di Galil, dipegunungan Naftali, Sikem, dipegunungan Efraim, dan Kirjat-Arba', jaitu Hebron, dipegunungan Juda.

<sup>8</sup>Diseberang Jarden dekat Jeriho, disebelah timur, mereka telah menundjuk Beser digurun, didataran, dari suku Ruben, dan Ramot di Gile'ad dari suku Gad, dan Golan di Basjan dari suku Menasje.

<sup>9</sup>Itulah kota2, jang ditundjuk bagi segala bani Israil dan bagi orang2 perantau jang merantau di-tengah2 mereka, supaja siapa sadja jang telah memukul seseorang sampai mati dengan tidak disengadja, dapat melarikan diri kesana dan djangan sampai mati oleh

tangan si penebus darah, sebelum ia dihadapkan kepada himpunan rakjat.

**21** <sup>1</sup> Lalu kepala2 keluarga kaum Levita menghampiri imam Ele'azar, Josjua' bin Nun dan kepala2 keluarga suku2 bani Israil.

<sup>2</sup> Mereka berkata kepadanja di Sjilo dinegeri Kena'an: "Jahwe telah memerintahkan dengan perantaraan Musa, supaja kami diberi kota2 untuk kami diami, dengan padang2 rumputnja guna ternak kami."

<sup>3</sup> Maka atas firman Allah bani Israil lalu memberikan dari milik-pusaka mereka kota2 berikut ini dengan padang2 rumputnja kepada kaum Levita:

<sup>4</sup> Undi keluar bagi marga2 Kehat. Bagi kaum Harun, imam dari antara kaum Levita itu diperundikan dari suku Juda, dari suku Sjime'on dan dari suku Binjamin, tigabelas kota.

<sup>5</sup> Bagi kaum Kehat lainnja menurut marga2 mereka diperundikan dari suku Efraim, dari suku Dan dan dari separuh suku Menasje, sepuluh kota.

<sup>6</sup> Bagi kaum Gersjon menurut marga2 mereka diperundikan dari suku Isakar, dari suku Asjer, dari suku Naftali dan

dari separuh suku Menasje di Basjan, tigabelas kota.

<sup>7</sup> Bagi kaum Merari menurut marga2 mereka dari suku Ruben, dari suku Gad dan dari suku Zebulun, duabelas kota.

<sup>8</sup> Kota2 itu dengan padang rumputnja diberikan oleh bani Israil kepada kaum Levita dengan membuang undi, sebagaimana telah diperintahkan Jahwe dengan perantaraan Musa.

<sup>9</sup> Dari suku bani Juda dan dari suku bani Sjime'on diberikanlah kota2 berikut ini, jang disebutkan namanja.

<sup>10</sup> Kota2 itu mendjadi bagian kaum Harun dari marga2 Kehat diantara bani Levi, sebab mereka itulah jang kena undi pertama.

<sup>11</sup> Mereka diberi Kirjat-Arba', bapak 'Anak, jakni Hebron, dipegunungan Juda dengan padang rumput disekitarnja.

<sup>12</sup> Tetapi perladangan kota itu dan dokoh2nja sudah diberikan kepada Kaleb bin Jefune djadi wilajahnja,

<sup>13</sup> sedangkan kaum imam Harun diberi kota suaka bagi para pembunuh, jakni Hebron dengan padang rumputnja, Libna dengan padang rumputnja,

<sup>14</sup> Jatir dengan padang rumputnja, Esjtemoa' dengan padang rumputnja

<sup>15</sup> Holon dengan padang rumputnja, Debir dengan padang rumputnja,

<sup>16</sup> 'Ain dengan padang rumputnja, Juta dengan padang rumputnja, Bet-Sjemesj dengan padang rumputnja: sembilan kota dari kedua suku itu.

<sup>17</sup> Dari suku Binjamin: Gibe'on dengan padang rumputnja, Geba' dengan padang rumputnja,

<sup>18</sup> 'Anatot dengan padang rumputnja, 'Almon dengan padang rumputnja: empat kota.

<sup>19</sup> Djumlah kota2 kaum imam Harun: tigabelas kota dengan padang rumputnja.

<sup>20</sup> Bagi marga2 kaum Kehat, kaum Levita lainnja dari kaum Kehat, diperundikan kota2 dari suku Efraim.

<sup>21</sup> Mereka diberi kota suka bagi para pembunuh, jakni Sikem dengan padang rumputnja dipegunungan Efraim, Gezer dengan padang rumputnja,

<sup>22</sup> Kibsajim dengan padang rumputnja, Bet-Horon dengan padang rumputnja: empat kota.

<sup>23</sup> Dari suku Dan: Elteke dengan padang rumputnja, Gibeton dengan padang rumputnja,

<sup>24</sup> Ajalon dengan padang rumputnja, Gat-Rimon dengan padang rumputnja: empat kota.

<sup>25</sup> Dari separuh suku Menasje: Ta'anak dengan padang rumputnja, Gat-Rimon dengan padang rumputnja: dua kota.

<sup>26</sup> Djumlah kota2 dengan padang rumputnja bagi marga2 kaum Kehat lainnja: sepuluh.

<sup>27</sup> Bagi kaum Gersjon dari marga2 Levi: dari separuh suku Menasje: kota suaka para pembunuh: Golan di Basjan dengan padang rumputnja, 'Asjtarot dengan padang rumputnja: dua kota.

<sup>28</sup> Dari suku Isakar: Kisjon dengan padang rumputnja, Doberat dengan padang rumputnja,

<sup>29</sup> Jarmut dengan padang rumputnja, En-Ganim dengan padang rumputnja: empat kota.

<sup>30</sup> Dari suku Asjer: Misjeal dengan padang rumputnja, 'Abedon dengan padang rumputnja,

<sup>31</sup> Helkat dengan padang rumputnja, Rehob dengan padang rumputnja: empat kota.

<sup>32</sup> Dari suku Naftali: kota suaka para pembunuh Kedesj di Galil dengan padang rumputnja, Hamot-Dor dengan padang rumputnja: tiga kota.

<sup>33</sup> Djumlah kota2 orang2 Gersjon menurut marga2 mereka: tigabelas kota dengan padang rumputnja.

<sup>34</sup> Bagi marga2 kaum Merari, kaum Levita lainnja: dari suku Zebulun: Jokne'am dengan padang rumputnja, Karta dengan padang rumputnja,

<sup>35</sup> Dimna dengan padang rumputnja, Nahalal dengan padang rumputnja: empat kota.

<sup>36</sup> Diseberang Jarden dari suku Ruben: kota suaka para pembunuh. Beser dengan padang rumputnja, Jahsa dengan padang rumputnja,

<sup>37</sup> Kedemot dengan padang rumputnja, Mefa'at dengan padang rumputnja: empat kota.

<sup>38</sup> Dari suku Gad: kota suaka para pembunuh Ramot di Gile'ad dengan padang rumputnja, Mahanaim dengan padang rumputnja.



<sup>39</sup>Hesjbon dengan padang rumputnja, Ja'ezer dengan padang rumputnja: djumlah kota2 itu adalah empat.

<sup>40</sup>Djumlah kota2 jang diperundikan bagi kaum Merari menurut marga2 mereka: duabelas.

<sup>41</sup>Djumlah kota2 kaum Levita didalam wilajah bani Israil adalah empatpuluh delapan kota dengan padang rumputnja.

<sup>42</sup>Kota2 itu masing2 melingkupi kota dan padang rumput disekitarnja. Demikianlah halnja dengan segala kota itu.

<sup>43</sup>Demikianlah Jahwe menganugerahkan kepada Israil seluruh negeri, jang telah di persumpahkannja akan dianugerahkanja kepada nenek-mojang mereka. Mereka memilikinja serta menetap disitu.

<sup>44</sup>Dan Jahwe menganugerahkan kepada mereka ketenangan berkeliling, seluruhnja seperti jang telah dipersumpahkannja kepada nenek-mojang mereka. Dari segala seteru mereka tiada seorangpun dapat bertahan terhadap mereka. Jahwe menjerahkan segala seteru mereka kedalam tangannja.

<sup>45</sup>Tiada sesuatupun jang tetap tak terpenuhi dari segala djandji, jang telah didjandjikan Jahwe kepada keluarga Israil; semuanja sampai.

**22**<sup>1</sup> Maka Josjua' memanggil orang<sup>2</sup> Ruben, orang<sup>2</sup> Gad dan separuh suku Menasje,

<sup>2</sup> dan berkata kepada mereka: "Kamu telah menepati semuanja, jang telah diperintahkan kepada kamu oleh Musa, hamba Jahwe, dan kamu telah mendengarkan suaraku dalam se-gala<sup>2</sup>nja, jang telah kuperintahkan kepadamu.

<sup>3</sup> Kamu tidak meninggalkan saudara<sup>2</sup>mu sudah sedjak lama hingga hari ini, dan dengan demikian kamu telah menepati kewadjiban perintah Jahwe, Allahmu.

<sup>4</sup> Sekarang Jahwe, Allahmu, telah menganugerahkan ketenangan kepada saudara<sup>2</sup>mu, sebagaimana telah disabdakanNja kepada mereka. Maka itu pulanglah sekarang ke-kemah<sup>2</sup>mu, kenegeri pusakamu, jang telah diberikan kepadamu diseberang Jarden oleh Musa, hamba Jahwe.

<sup>5</sup> Tetapi ber-djaga<sup>2</sup> baik<sup>2</sup> untuk melakukan perintah dan Taurat, jang

telah diperintahkan kepadamu oleh Musa, hamba Jahwe: supaja kamu mentjintai Jahwe, Allahmu, supaja kamu berdjalan menurut segala djalanNja dan menepati perintah2Nja, supaja kamu melekat padaNja serta berbakti kepadaNja dengan segenap hatimu dan segenap djiwamu."

<sup>6</sup>Kemudian Josjua' memberkati mereka dan melepas mereka. Mereka pulang ke-kemah2nja.

<sup>7</sup>Kepada separuh suku Menasje Musa telah memberikan (daerah) di Basjan, sedang kepada separuh lain Josjua' memberikan daerah pada saudara2 mereka disebelah sini sungai Jarden, disebelah baratnja. Ketika Josjua' menjuruh mereka pulang ke-kemah2nja serta memberkati mereka,

<sup>8</sup>maka ia berkata pula kepada mereka: "Pulanglah ke-kemah2mu dengan mata-benda jang banjak, dengan banjak ternak, perak, emas, perunggu, besi dan pakaian jang banjak sekali. Bagilah djarahan dari seterumu ber-sama2 dengan saudara2mu!"

<sup>9</sup>Lalu orang2 Ruben, Gad dan separuh suku Menasje pulang dan pergi dari bani

Israil, dari Sjilo, jang letaknja dinegeri Kena'an, untuk pergi kedaerah Gile'ad, negeri-pusaka mereka, tempat mereka telah menetap atas firman Allah dengan perantaraan Musa.

<sup>10</sup>Ketika mereka sampai kewilajah sungai Jarden, jang masih terletak dinegeri Kena'an, maka disana ditepi sungai Jarden orang2 Ruben, Gad dan separuh suku Menasje membangun sebuah mesbah, mesbah jang sungguh besar bangunannja.

<sup>11</sup>Bani Israil mendengar kabarnja: "Lihatlah, bani Ruben, Gad dan separuh suku Menasje telah membangun sebuah mesbah berhadapan dengan negeri Kena'an diwilajah sungai Jarden, disebelah sana bani Israil".

<sup>12</sup>Demi hal itu didengar oleh bani Israil, maka mereka lalu menghimpun seluruh djemaah bani Israil ke Sjilo untuk naik berperang lawan orang2 itu.

<sup>13</sup>Lalu bani Israil mengutus Pinehas bin Ele'azar, imam itu, kepada bani Ruben, Gad dan separuh suku Menasje didaerah Gile'ad.

<sup>14</sup>Sepuluh penghulu ikut sertanja, seorang penghulu untuk tiap2 keluarga,

untuk semua suku Israil, dan mereka itu masing2 adalah kepala keluarga dari antara keluarga2 Israil.

<sup>15</sup> Ketika mereka sampai kepada bani Ruben, Gad dan separuh suku Menasje didaerah Gile'ad, lalu mereka berkata kepadanya:

<sup>16</sup> "Beginilah kata seluruh himpunan Jahwe: Matjam apa ini ketjederaan, jang kamu lakukan terhadap Jahwe, Allah Israil, maka kamu sekarang berpaling daripada Jahwe, dengan membangun sebuah mesbah bagi dirimu sendiri dan dengan demikian kamu merontak terhadap Jahwe?

<sup>17</sup> Belum tjukuplah bagi kita kesalahan Pe'or, jang hingga sekarang ini belum kita tahirkan dari diri kita, kendati bala jang menimpa himpunan Jahwe itu,

<sup>18</sup> dan sekarang kamu berpaling daripada Jahwe. Tetapi djika hari ini kamu merontak terhadap Jahwe, nistjaja esok Ia akan memurkai seluruh himpunan Israil.

<sup>19</sup> Atau, sekiranja negeri-pusakamu nadjis, silakan menjeberang kenegeri-pusaka Jahwe, tempat kediaman Jahwe berada, dan silakan menetap di-tengah2

kami. Tetapi djanganlah merontak terhadap Jahwe dan terhadap kami dengan membangun sebuah mesbah bagi dirimu sendiri sebagai saingan mesbah Jahwe, Allah kita.

<sup>20</sup>Bukankah, ketika 'Akan bin Zerah bertjedera dalam hal barang haram itu, maka Jahwe memurkai seluruh himpunan Israil, meskipun hanja satu orang sadja jang bersalah? Bukankah dia itu mati karena kesalahannja?"

<sup>21</sup>Tetapi djawab bani Ruben, Gad dan separuh suku Menasje kepada para kepala keluarga Israil:

<sup>22</sup>"Allah segala ilah, Jahwe, jah Allah segala ilah, Jahwe! Dialah tahu dan mudah2an Israil tahu djuga: Sekiranja itu terdjadi dalam pemberontakan atau ketjederaan terhadap Jahwe, maka la djangan menjelamatkan kami hari ini!

<sup>23</sup>Sekiranja kami membangun mesbah ini untuk berpaling daripada Jahwe, untuk menjampaiakan kurban bakar dan persembahan diatasnja, atau untuk mengadakan kurban sjukur diatasnja, maka semoga Jahwe sendiri menuntut perhitungan daripada kami!

<sup>24</sup> Bukan! Karena prihatin dan dengan alasan inilah kami telah melakukan itu, sebab pikir kami: Kelak anak2mu mungkin berkata kepada anak2 kami: Kena-mengena apa kamu dengan Jahwe, Allah Israil?

<sup>25</sup> Jahwe kan sudah menaruh batas antara kami dengan kamu, bani Ruben dan Gad, yakni sungai Jarden. Kamu tidak mempunjai bagian akan Jahwe! Dan dengan demikian anak2mu akan membuat anak2 kami tidak lagi takut akan Jahwe.

<sup>26</sup> Maka pikir kami: Baiklah kita berbuat ini bagi diri kita, yakni membangun mesbah ini, bukannya untuk kurban bakar dan kurban sembelihan,

<sup>27</sup> melainkan mesbah ini harus mendjadi saksi antara kami dan kamu dan antara angkatan2 kita kemudian, bahwasanja kami tetap merajakan ibadat Jahwe dihadapan hadiratNja dengan kurban bakar dan kurban sembelihan serta kurban sjukur kami, sehingga anak2mu kelak tidak mungkinlah berkata kepada anak2 kami: Kamu tidak mempunjai bagian akan Jahwe!

<sup>28</sup> Dan lagi pikir kami: Apabila orang mengatakan sesuatu kepada kami atau angkatan2 kami kelak, maka kami akan menjahut: Lihatlah, gaja bangunan mesbah Jahwe, jang telah dibuat nenek-mojang kami, bukannya untuk kurban bakar dan kurban sembelihan, melainkan sebagai saksi antara kami dengan kamu.

<sup>29</sup> Djauhlah kiranja daripada kami merontak terhadap Jahwe atau berpaling daripada Jahwe hari ini dengan membangun sebuah mesbah untuk kurban bakar, persembahan dan kurban sembelihan, sebuah mesbah saingan mesbah Jahwe, Allah kita, jang ada didepan kediamanNja!"

<sup>30</sup> Imam Pinehas dan para penghulu himpunan serta para kepala keluarga Israil, jang ada sertanja, mendengar kata2, jang dikatakan bani Ruben, Gad dan separuh suku Menasje, dan mereka berkenan kepadanya.

<sup>31</sup> Lalu Pinehas bin Ele'azar, imam itu, berkata kepada bani Ruben, Gad dan Menasje: "Sekarang kami tahu, bahwa Jahwe ada di-tengah2 kita, sebab kamu tidak bertjedera sedemikian itu terhadap



Jahwe. Dengan demikian kamu telah melepaskan bani Israil dari tangan Jahwe!"

<sup>32</sup>Kemudian Pinehas bin Ele'azar, imam itu, dan para penghulu kembali dari bani Ruben dan Gad, dari daerah Gile'ad, kenegeri Kena'an, kepada bani Israil, dan memberikan laporan kepada mereka.

<sup>33</sup>Bani Israil berkenan kepada laporan itu, lalu memudji Allah dan tidak lagi berpikir akan naik berperang lawan mereka untuk membinasakan negeri, jang didiami bani Ruben dan Gad.

<sup>34</sup>Adapun bani Ruben dan Gad menamakan mesbah itu: (Saksi), sebab adalah saksi di-tengah2 kita, bahwa Jahwelah Allah.

**23**<sup>1</sup>Lama setelah Jahwe menganugerahkan kepada Israil ketenangan dari segala seterunja berkeliling - sementara itu Josjua' sudah tua dan landjut usianja -

<sup>2</sup>maka Josjua' mengerahkan seluruh Israil, jakni kaum tua2, para kepala keluarga, para hakim dan para pendaftar, lalu berkata kepada mereka: "Aku sudah tua dan usiakupun sudah landjut.

<sup>3</sup>Kamu sendiri telah melihat segala apa jang telah diperbuat oleh Jahwe, Allahmu, dengan segala bangsa itu karenamu. Sebab Jahwe, Allahmu sendiri telah bertempur untukmu.

<sup>4</sup>Lihatlah, aku telah membagikan bangsa2 jang masih tersisa itu, dengan membuang undi, sebagai milik-pusaka bagi suku2mu, mulai dari sungai Jarden, dan lagipula segala bangsa jang telah kutumpas sampai ke Laut Besar, tempat matahari masuk.

<sup>5</sup>Jahwe, Allahmu sendiri akan menumbukkan mereka dari hadapanmu dan mengenjahkan mereka dari hadapanmu, sehingga kamu dapat memiliki negeri mereka, sebagaimana jang telah disabdakan Jahwe, Allahmu.

<sup>6</sup>Tetapi kamu harus kukuh-kuat dalam hal menepati dan memperbuat segala apa jang tertulis dalam kitab Taurat Musa, tanpa menjimpang sedikitpun kekanan atau kekiri,

<sup>7</sup>dan tanpa bertjampur-baur dengan bangsa2, jang masih tersisa disampingmu itu. Kamu djangan me-njebut2 nama dewa2 mereka dan djangan bersumpah demi nama mereka.

<sup>8</sup>Sebaliknya, kamu harus melekat pada Jahwe, Allahmu, sebagaimana kamu telah berbuat hingga hari ini.

<sup>9</sup>Karena itulah Jahwe telah menengahkan bangsa2 jang besar dan kuat dari hadapanmu dan tiada seorangpun dapat bertahan terhadapmu hingga hari ini.

<sup>10</sup>Satu orang sadja dari antaramu dapat mengedjar seribu orang, sebab Jahwe, Allahmu, bertempur untukmu, sebagaimana jang telah disabdakanNja kepadamu.

<sup>11</sup>Djadi, djagalah dirimu baik2, supaja kamu mentjintai Jahwe, Allahmu.

<sup>12</sup>Sebab apabila kamu berpaling daripadaNja dan kamu bergabung dengan sisa bangsa2, jang masih tersisa disampingmu itu, apabila kamu berbesan dengan mereka dan kamu bertjampur dengan mereka dan mereka dengan kamu,

<sup>13</sup>maka akan kamu ketahui benar2, bahwa Jahwe, Allahmu, tidak akan menengahkan lagi bangsa2 itu dari hadapanmu. Maka mereka akan mendjadi djaring dan djerat bagimu, tjambuk pada lambungmu dan tusuk

bagi matamu, sampai kamu lenjap dari tanah baik, jang telah dianugerahkan Jahwe kepadamu ini.

<sup>14</sup>Lihatlah, sekarang aku akan menempuh djalan segala hajat. Hendaklah tetap insaf dengan segenap hatimu dan dengan segenap djiwamu, bahwa dari sekalian djandji baik, jang telah diberikan oleh Jahwe, Allahmu, mengenai diri kamu, tiada sepatah katapun jang tidak dipenuhi, semuanja telah sampai. Dari pihakNja tiada sepatah katapun jang tidak dipenuhi.

<sup>15</sup>Tetapi seperti setiap kata baik, jang dikatakan Jahwe, Allahmu, mengenai diri kamu, telah kesampaian atas kamu, demikianpun Ia akan mendatangkan setiap kata jang buruk atas dirimu, sampai Ia membinasakan kamu dari tanah baik, jang telah dianugerahkan kepadamu oleh Jahwe, Allahmu ini.

<sup>16</sup>Apabila kamu melanggar perdjandjian Jahwe, Allahmu, jang telah diperintahkanNja kepadamu, dan pergi berbakti serta menjembah dewa2 lainnja, maka murka Jahwe akan ber-njala2 terhadapmu dan kamu

akan lenjap dari tanah baik, jang telah dianugerahkanNja kepadamu".

**24**<sup>1</sup> Kemudian Josjua' mengumpulkan segala suku Israil di Sikem dan ia memanggil kaum tua<sup>2</sup> Israil, para kepala keluarga, para hakim dan para pendaftar, dan mereka berdiri dihadapan hadirat Allah.

<sup>2</sup> Lalu Josjua' berkata kepada seluruh rakjat: "Demikianlah Jahwe, Allah Israil, bersabda: Dahulukala nenek-mojangmu diam diseberang Sungai, jaitu Terah, ajah Ibrahim dan ajah Nahor, dan mereka berbakti kepada dewa<sup>2</sup> lain.

<sup>3</sup> Tetapi Aku telah mengambil mojangmu Ibrahim dari seberang Sungai dan mengantar dia diseluruh negeri Kena'an. Aku melipatgandakan keturunannja dan menganugerahi dia Ishak.

<sup>4</sup> Ishak Kuanugerahi Jakub dan 'Esau, dan Esau Kuberi pegunungan Se'ir, supaja dimilikinja. Jakub dan anak<sup>2</sup>nja turun ke Mesir.

<sup>5</sup> Lalu Aku mengutus Musa dan Harun dan menghantam Mesir, seperti jang telah Kuperbuat di-tengah<sup>2</sup> mereka. Kemudian Aku menghantar kamu keluar.

<sup>6</sup>Aku menghantar nenek-mojangmu keluar dari Mesir dan kamu sampai kelaut. Orang2 Mesir mengedjar nenek-mojangmu dengan kereta-perang dan kuda sampai ke Laut Merah.

<sup>7</sup>Tetapi mereka mendjerit kepada Jahwe, maka Ia membentangkan silam antara kamu dan orang2 Mesir, mendatangkan laut atas mereka dan menimbuni mereka dengannya. Dengan mata-kepala sendiri telah kamu lihat, apa jang telah Kuperbuat dengan orang2 Mesir. Lama kamu tinggal digurun.

<sup>8</sup>Kemudian kamu Kuhantar kenegeri orang2 Amor, jang diam diseberang Jarden. Mereka bertempur lawan kamu, tetapi mereka Kuserahkan kedalam tanganmu. Kamu memiliki negeri mereka, sebab mereka Kubinasakan dihadapanmu.

<sup>9</sup>Lalu bangkitlah Balak bin Sipur, radja Moab, dan bertempur lawan Israil. Ia menjuruh panggil Bile'am bin Be'or untuk mengutuki kamu.

<sup>10</sup>Tetapi Aku tidak mau mendengarkan Bile'am. Sebaliknya, ia telah memberkati kamu, dan demikianlah Aku melepaskan kamu dari tangannya.

<sup>11</sup> Lalu kamu menjeberangi sungai Jarden dan sampai ke Jeriho. Wargakota Jeriho, dan djuga orang2 Amor, Periz, Het, Girgasj, Hiw dan Jebus, bertempur lawan kamu, tetapi mereka itu Kuserahkan kedalam tanganmu.

<sup>12</sup> Aku mengirim didepan kamu pikat2, jang mengusir mereka dari hadapanmu, jakni kedua radja Amor itu, bukannya dengan pedangmu dan busurmu.

<sup>13</sup> Demikianlah kamu Kuanugerahi negeri itu, tanpa kamu ber-pajah2 karenanja, dan lagi kota2, jang tidak kamu bangun tapi toh kamu diami, kebun2 anggur dan kebun2 zaitun, jang tidak kamu tanami namun kamu makan hasilnja.

<sup>14</sup> Nah sekarang, takutilah Jahwe dan berbaktilah kepadaNja dengan sempurna dan hati benar. Djauhkanlah dewa2 kepada siapa nenek-mojangmu diseberang Sungai dan di Mesir berbakti, dan berbaktilah kepada Jahwe.

<sup>15</sup> Djika djahatlah menurut pandanganmu untuk berbakti kepada Jahwe, pilihlah sekarang djuga kepada siapa kamu hendak berbakti: entah dewa2, kepada siapa nenek-mojangmu

berbakti diseberang Sungai, entah kepada dewa2 orang2 Amor, jang kamu diami negerinja sekarang ini. Aku dan keluargaku, kami berbakti kepada Jahwe".

<sup>16</sup>Djawab rakjat: "Djauhlah kiranja daripada kami meninggalkan Jahwe untuk berbakti kepada dewa2 lain.

<sup>17</sup>Sebab Jahwe itu Allah kita. Dialah jang telah menghantar kita dan nenek-mojang kita keluar dari negeri Mesir, dari rumah perbudakan, dan jang telah memperbuat keadjaiban2 besar ini didepan mata kita. Ia telah mendjaga kita sepanjang djalan, jang kita tempuh, dan ditengah bangsa2 jang kita lalui.

<sup>18</sup>Jahwe telah mengusir segala bangsa dari hadapan kita, djuga orang2 Amor, penduduk negeri ini. Kamipun hendak berbakti kepada Jahwe, sebab Dia itu Allah kita".

<sup>19</sup>'Maka Josjua' berkata kepada rakjat: "Kamu tidak dapat berbakti kepada Jahwe, sebab Dia itu Allah jang kudus, Dia itu Allah jang tjemburu. Ia tidak akan mengampuni kesalahan2 dan dosa2mu.



<sup>20</sup> Djika kamu meninggalkan Jahwe dan berbakti kepada dewa2 asing, maka Ia akan membalas jang djahat itu kepadamu serta melenjapkan kamu, setelah Ia berbuat baik kepadamu".

<sup>21</sup> Tetapi rakjat menjahut kepada Josjua': "Bukan! Kami toh akan berbakti kepada Jahwe!

<sup>22</sup> Lalu kata Josjua' kepada rakjat: "Kamu mendjadi saksi terhadap dirimu sendiri, bahwasanja kamu sendiri memilih Jahwe untuk berbakti kepadaNja". Maka sahut mereka: "Benar!"

<sup>23</sup> "Nah sekarang, djauhkanlah dewa2 asing, jang ada di-tengah2mu itu dan arahkanlah hatimu kepada Jahwe, Allah Israil!"

<sup>24</sup> Maka rakjat menjahut kepada Josjua': "Kepada Jahwe, Allah kita, kami hendak berbakti dan suaraNjapun hendak kita dengarkan!"

<sup>25</sup> Demikianlah pada hari itu Josjua' mengikat perdjandjian dengan rakjat dan menentukan ketetapan dan hukum bagi mereka di Sikem.

<sup>26</sup> Semua perkataan itu ditulis Josjua' didalam kitab Taurat Allah. Lalu

diambilnja sebuah batu besar dan ditegakkannja disana dibawah pohon berangan, jang ada ditempat sutji Jahwe.

<sup>27</sup> Maka kata Josjua' kepada seluruh rakjat: "Lihatlah, batu ini akan mendjadi saksi terhadap kita, sebab batu ini telah mendengar segala kata Jahwe, jang disabdakanNja kepada kita. Dan batu ini mendjadi djuga saksi terhadap kamu; supaja kamu djangan mengingkari Allahmu!"

<sup>28</sup> Sesudah itu Josjua' melepas rakjat, masing2 pergi kemilik-pusakanja.

<sup>29</sup> Sesudah semua peristiwa itu Josjua' bin Nun, hamba Jahwe itu, meninggal dalam usia seratus sepuluh tahun.

<sup>30</sup> Ia dikuburkan didjadjahan milik-pusakanja, di Timnat-Serah dipegunungan Efraim, disebelah utara gunung Ga'asj.

<sup>31</sup> Dan Israil berbakti kepada Jahwe sepanjang masa Josjua' dan sepanjang masa kaum tua2, jang hidup lebih lama dari Josjua' dan mengetahui segala perbuatan, jang telah diperbuat Jahwe bagi Israil.

<sup>32</sup>Adapun tulang Yusuf, jang dibawa bani Israil dari Mesir, dikuburkan di Sikem, dibagian ladang, jang telah dibeli Jakub seharga seratus kesita dari anak Hamor, ajah Sikem dan jang mendjadi milik-pusaka bani Yusuf.

<sup>33</sup>Djuga Ele'azar bin Harun meninggal dan dikuburkan di Gibe'a (kota) Pinehas, anaknja, jang telah diberikan kepadanya dipegunungan Efraim.

# Hakim-hakim

**1** <sup>1</sup> Sesudah Josjua' meninggal, maka bani Israil menanjai Jahwe. Tanja mereka: "Siapa dari antara kami harus mulai naik lawan orang2 Kena'an untuk bertempur dengannya?"

<sup>2</sup> Sahut Jahwe: "Judalah jang harus naik! Lihatlah, Aku menjerahkan negeri itu kedalam tangannya!"

<sup>3</sup> Maka kata Juda kepada Sjime'on, saudaranya: "Marilah naik bersama dengan daku kedaerah, jang diperundikan kepadaku. Baiklah kita bertempur dengan orang2 Kena'an. Maka akupun akan ikut engkau kedaerah, jang diperundikan kepadamu pula". Lalu Sjime'on ikut dia.

<sup>4</sup> Juda naik dan Jahwe menjerahkan orang2 Kena'an dan Periz kedalam tangannya. Mereka memukul sepuluh ribu orang di Bezek.

<sup>5</sup> Di Bezek mereka mendapati Adoni-Bezek dan bertempur dengan dia. Mereka memukul orang2 Kena'an dan Periz.

<sup>6</sup>Adoni-Bezek lari, tetapi ia dikedjar mereka. Ia dipegangnja, lalu dipantjung ibu-djari tangan dan kakinja.

<sup>7</sup>Lalu kata Adoni-Bezek: "Tudjuhpuluh radja dengan terpantjung ibu-djari tangan dan kakinja memungut remah2 makanan dibawah medjaku. Sebagaimana jang kuperbuat, demikianpun aku dibalas Jahwe!" Ia dibawa ke Jerusjalem dan disanalah ia mati.

<sup>8</sup>Bani Juda bertempur dengan Jerusjalem, jang djuga direbutnja dan dipukulnja dengan mata pedang. Mereka mengenakan api pada kota itu.

<sup>9</sup>Kemudian bani Juda turun untuk bertempur dengan orang2 Kena'an, jang berkediaman didaerah pegunungan, di Tanah Selatan dan di Sjefala.

<sup>10</sup>Maka Juda maju perang lawan orang2 Kena'an, jang berkediaman di Hebron -- nama Hebron dulu ialah Kirjat-Arba'. -- Ia memukul Sjesja, Ahiman dan Talmaj.

<sup>11</sup>Dari sana ia maju perang lawan penduduk Debir -- nama Debir dulu ialah Kirjat-Sefer. --

<sup>12</sup>Adapun Kaleb mengatakan: "Siapa jang memukul dan merebut Kirjat-Sefer, akan kuberi 'Aksa, puteriku, mendjadi isterinja!"

<sup>13</sup>Adalah 'Otniel' bin Kenaz, adik termuda Kaleb, jang merebut kota itu. Maka ia memberikan 'Aksa, puterinja, kepadanya akan isteri.

<sup>14</sup>Ketika ('Aksa) datang kepadanya, ia membudjuk dia untuk memohon sebidang ladang kepada bapaknja. Dari atas keledainja ia bertepuk tangan dan Kaleb lalu bertanja kepadanya: "Ada apa ini?"

<sup>15</sup>Sahutnja kepadanya: "Berilah saja berkah. Setelah saja kauberi Tanah Selatan, maka berikanlah pula kepada saja tempat2 berair!" Lalu ia diberi Kaleb tempat2 berair, diatas dan dibawah.

<sup>16</sup>Bersama dengan bani Juda naiklah pula anak2 mentua Musa, orang Kain itu, dari kota Kurma kepadang gurun Juda, jang terletak di Tanah Selatan dekat 'Arad, lalu pergi menetap disana pada bangsa setempat.

<sup>17</sup>Kemudian Juda pergi bersama dengan Sjime'on, saudaranja, dan mereka memukul orang2 Kena'an,

jang berkediaman di Sefat. Mereka itu diharamkannja, makanja kota itu dinamakan Horma.

<sup>18</sup>Tetapi Juda (tidak) dapat merebut 'Aza serta djadjahannja, Asjkalon serta djadjahannja dan 'Ekron serta djadjahannja.

<sup>19</sup>Tetapi Jahwe ada serta Juda, ketika Juda menduduki pegunungan. Namun ia tidak (dapat) menengjahkan penduduk lembah, sebab mereka mempunjai kereta2 besi.

<sup>20</sup>Sebagaimana telah dikatakan Musa, maka Hebron diberikan kepada Kaleb. Ia menengjahkan ketiga anak 'Anak dari situ.

<sup>21</sup>Adapun orang2 Jebus, jang diam di Jerusjalem, tidak dienjahkan bani Benjamin. Hingga dewasa ini orang2 Jebus diam disamping bani Benjamin di Jerusjalem.

<sup>22</sup>Pada gilirannja bani Jusuf naik ke Betel dan Jahwe ada serta mereka.

<sup>23</sup>Keluarga Jusuf menjuruh suluhi Betel -- nama kota itu dulu ialah Luz. --

<sup>24</sup>Ketika para pendjaga melihat seseorang keluar dari kota, maka mereka berkata kepadanja: "Tundjukkanlah

kiranja kepada kami tjara orang dapat memasuki kota itu, nistjaja kami menaruh kerelaan padamu pula".

<sup>25</sup>Orang itu lalu menundjukkan mereka tjara memasuki kota itu. Mereka memukul kota itu dengan mata pedang, sedangkan orang itu dengan seluruh marganja dibiarkan mereka pergi.

<sup>26</sup>Orang itu lalu pergi kenegeri orang2 Het dan disana dibangunnja sebuah kota, jang dinamakannja Luz. Dan demikianlah namanja hingga dewasa ini.

<sup>27</sup>Adapun Menasje tidak menduduki Bet-Sjan dan kota2 takluknja maupun Ta'anak dan kota2 takluknja. (Ia tidak mengenjahkan) penduduk Dor dan kota2 takluknja, penduduk Jible'am dan kota2 takluknja maupun penduduk Megido dan kota2 takluknja. Karena itu orang2 Kena'an terus diam didaerah itu.

<sup>28</sup>Akan tetapi ketika Israil mendjadi kuat, lalu orang2 Kena'an itu dibuat mereka orang2 berodi, tetapi tidak pernah dienjahkan mereka.

<sup>29</sup>Efraimpun tidak mengenjahkan orang2 Kena'an, jang diam di Gezer, sehingga orang2 Kena'an tetap diam di Gezer di-tengah2 Efraim.



<sup>30</sup> Djuga Zebulun tidak mengenjahkan penduduk Kitron dan Nahalol, sehingga orang2 Kena'an (diam) di-tengah2nja. Tetapi mereka didjadikannja orang2 berodi.

<sup>31</sup> Asjerpun tidak mengenjahkan penduduk 'Ako dan penduduk Sidon, Ahlab, Akzib, Helba, Afek ataupun Rehob,

<sup>32</sup> sehingga orang2 Asjer tetap tinggal di-tengah2 orang2 Kena'an, penduduk negeri itu, sebab orang2 itu tidak dienjahkan mereka.

<sup>33</sup> Naftali djuga tidak mengenjahkan penduduk Bet-Sjemesj maupun Bet-'Anat, sehingga ia diam di-tengah2 orang2 Kena'an, penduduk negeri itu. Tetapi penduduk Bet-Sjemesj dan Bet-'Anat didjadikan orang2 berodi.

<sup>34</sup> Orang2 Amor menjesak bani Dan kedaerah pegunungan, karena tidak diperbolehkan turun kelembah.

<sup>35</sup> Orang2 Amor terus diam di Har-Heres, Ajalon dan Sja'albim. Tetapi ketika tangan keluarga Jusuf mulai menekan berat2 (mereka itu), maka mereka didjadikan orang2 berodi.

<sup>36</sup>Adapun djadjahan orang2 Amor meluas dari tandjakan 'Akrabim, dari Sela' keatas.

**2**<sup>1</sup>Malaekat Jahwe naik dari Gilgal ke Bokim dan bersabda: "Kamu telah Kuhantar keluar dari Mesir dan Kubawa kenegeri jang telah Kupersumpahkan kepada nenek-mojangmu. Aku telah berkata: 'Se-lama2nja tak akan Aku membatalkan perdjandjianKu.

<sup>2</sup>Adapun kamu djangan mengikat perdjandjian dengan penduduk negeri ini. Kamu harus merenggut mesbah2 mereka'. Tetapi kamu tidak mendengarkan suaraKu. Apa jang telah kamu perbuat ini?

<sup>3</sup>Makanja Aku berkata: "Aku tidak akan mengusir mereka itu dari hadapanmu. Mereka akan mendjadi lawanmu dan dewa2 mereka akan mendjadi djerat bagimu'."

<sup>4</sup>Setelah malaekat itu mengatakan sabda itu kepada segala bani Israil, maka rakjat angkat suara dan mulai menangis.

<sup>5</sup>Maka tempat itu dinamakan mereka Bokim, dan disana mereka

mempersembahkan kurban kepada Jahwe.

<sup>6</sup>Setelah Josjua' melepas rakjat, maka bani Israil pergi, masing2 kemilik-pusakanja untuk memiliki negeri itu.

<sup>7</sup>Rakjat berbakti kepada Jahwe sepanjang masa Josjua' dan sepanjang masa kaum tua2, jang hidup lebih lama dari Josjua' dan jang melihat segala perbuatan besar, jang telah diperbuat Jahwe bagi Israil.

<sup>8</sup>Josjua' bin Nun, hamba Jahwe itu, meninggal dalam usia seratus sepuluh tahun.

<sup>9</sup>Ia dikuburkan didjadjahan milik-pusakanja, di Timnat-Heres, dipegunungan Efraim, disebelah utara gunung Ga'asj.

<sup>10</sup>Apabila seluruh angkatan itu sudah dipersatukan lagi dengan nenek-mojangnja, bangkitlah sesudah mereka suatu angkatan baru, jang tidak mengenal Jahwe serta perbuatan, jang telah diperbuatNja bagi Israil.

<sup>11</sup>Lalu bani Israil membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe dan berbakti kepada para Ba'al.

<sup>12</sup> Mereka meninggalkan Jahwe, Allah nenek-mojang mereka jang menghantar mereka keluar dari Mesir. Mereka membuntuti dewa2 lain dari antara para dewata bangsa dikeliling mereka serta menantang Jahwe.

<sup>13</sup> Mereka meninggalkan Jahwe dan berbakti kepada Ba'al dan 'Asjtoret.

<sup>14</sup> Maka ber-njala2lah murka Jahwe terhadap Israil. Ia memberikan mereka kedalam tangan pendjarah, jang mendjarahi mereka, dan menjerahkan mereka kedalam tangan seteru2 disekeliling mereka, sehingga mereka tidak dapat bertahan lagi terhadap seteru2nja.

<sup>15</sup> Dalam segala perlawatannya mereka kena tangan Jahwe akan malapetaka mereka, tepat seperti jang telah disabdakan Jahwe dan seperti sumpahNya kepada mereka. Maka mereka sangat kesesakan.

<sup>16</sup> Tetapi Jahwe membangkitkan bagi mereka hakim2, jang menjelamatkan mereka dari tangan para pendjarah mereka.

<sup>17</sup> Namun hakim2pun tidak didengarkan mereka. Mereka mengendaki dewa2

lainnja dan menjembahnja. Segera mereka itu menjimpang dari djalan, jang telah ditempuh nenek-mojangnja dengan mendengarkan perintah2 Jahwe. Demikian tidaklah diperbuat mereka.

<sup>18</sup>Tiap2 kali Jahwe membangkitkan hakim2 bagi mereka, maka Jahwe menjertai hakim itu dan menjelamatkan mereka dari tangan seteru2nja sepanjang umur hidup (hakim itu). Sebab Jahwe menaruh kesajangan karena perang mereka terhadap penganiaja dan penggentjet mereka.

<sup>19</sup>Tetapi segera setelah hakim itu meninggal, mereka kembali berbuat buruk, lebih daripada nenek-mojang mereka, dengan membuntuti dewa2 lainnja dan mereka berbakti serta bersembah-sudjud kepadanya. Mereka tidak menghentikan perbuatan dan tingkah-lakunja jang nekat.

<sup>20</sup>Maka murka Jahwe ber-njala2 terhadap Israil dan Ia bersabda: "Karena bangsa ini melanggar perdjandjianKu, jang telah Kuperintahkan kepada nenek-mojang mereka, dan lagi tidak mendengarkan suaraKu,

<sup>21</sup> maka Akupun tidak akan mengenjahkan lagi dari hadapan mereka satu djuapun dari bangsa<sup>2</sup>, jang masih ditinggalkan oleh Josjua', waktu meninggal:

<sup>22</sup> guna mentjobai Israil dengan itu apa mereka berpegang pada djalan<sup>2</sup> Jahwe, sebagaimana nenek-mojang mereka telah berpegang padanja, atau tidak".

<sup>23</sup> Karena itulah Jahwe membiarkan bangsa<sup>2</sup> itu terus ada; Ia tidak segera mengenjahkan mereka, dan Iapun tidak menjerahkan mereka kedalam tangan Josjua'.

**3**<sup>1</sup> Inilah bangsa<sup>2</sup>, jang oleh Jahwe dibiarkan terus ada, guna mentjobai Israil, jaitu semua (orang Israil) jang tidak mengenal satu dari peperangan lawan Kena'an.

<sup>2</sup> Gunanja hanjalah untuk mengadjarkan kepada angkatan<sup>2</sup> orang Israil itu tjara peperangan, se-tidak<sup>2</sup>nja kepada mereka jang dahulu belum mengenal hal<sup>2</sup> peperangan.

<sup>3</sup> (Bangsa<sup>2</sup> itu) ialah: kelima wali Felesjet dan segala orang Kena'an, Sidon dan Het, jang mendiami pegunungan Libanon, mulai dari gunung Ba'al-

Hermon sampai kedjalan masuk Hamat.

<sup>4</sup>Bangsa2 itu gunanja untuk mentjobai Israil, buat mengetahui apa mereka akan mendengarkan perintah2 Jahwe, jang telah diperintahkanNja kepada nenek-mojang mereka dengan perantaraan Musa.

<sup>5</sup>Bani Israil tetap tinggal ditengah orang2 Kena'an, Het, Amor, Periz, Hiw dan Jebus.

<sup>6</sup>Tetapi mereka mengambil puteri2 mereka bagi dirinja akan isteri serta memberikan puteri2nja sendiri kepada putera2 mereka, dan lagi mereka berbakti kepada dewa2 mereka.

<sup>7</sup>Bani Israil membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe. Mereka melupakan Jahwe, Allahnja, dan berbakti kepada Ba'al dan Asjera2.

<sup>8</sup>Lalu ber-njala2lah murka Jahwe terhadap Israil dan Ia menjerahkan mereka kedalam tangan Kusjan-Risj'ataim, radja Edom. Delapan tahun lamanja bani Israil berhamba kepada Kusjan-Risj'ataim.

<sup>9</sup>Lalu bani Israil berseru kepada Jahwe, maka Jahwe membangkitkan bagi

bani Israil seorang penjelamat, jang menjelamatkan mereka, jakni 'Otniel bin Kenaz, adik Kaleb.

<sup>10</sup>Roh Jahwe mendjatuhinja dan ia mendjadi hakim atas Israil. Ia keluar untuk bertempur dan Jahwe menjerahkan Kusjan-Risj'ataim, radja Edom, kedalam tangannja, dan kuasalah tangannja atas Kusjan-Risj'ataim.

<sup>11</sup>Maka negeri itu aman sentosa selama empatpuluh tahun. Kemudian 'Otniel bin Kenaz meninggal.

<sup>12</sup>Tetapi bani Israil lagi2 membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe. Maka Jahwe menguasai 'Eglon, radja Moab, atas Israil, karena mereka membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe.

<sup>13</sup>'Eglon bergabung dengan orang2 Amon dan 'Amalek lalu mara, memukul Israil dan menduduki kota Kurma.

<sup>14</sup>Maka bani Israil berhamba kepada 'Eglon, radja Moab, selama delapanbelas tahun.

<sup>15</sup>Lalu bani Israil berseru kepada Jahwe, maka Jahwe membangkitkan bagi mereka seorang penjelamat, jakni Ehud bin Gera, orang Binjamin, orang



jang kidal. Bani Israil mengirim dengan perantaraannya penungkul kepada 'Eglon, radja Moab.

<sup>16</sup>Adapun Ehud membuat sebilah kandjar, pandjangnja sehasta, lalu disabukkannya dibawah pakaiannya pada paha kanannya.

<sup>17</sup>Ia menjampaiakan penungkul itu kepada 'Eglon, radja Moab. Adapun 'Eglon itu gendut sekali.

<sup>18</sup>Setelah Ehud menjampaiakan penungkul itu, lalu para pembawa penungkul disuruhnja pulang.

<sup>19</sup>Setibanja ditempat "Berhala", didekat Gilgal, ia lalu kembali sendirian dan berkata: "Baginda, ada kabar rahasia pada hamba bagi baginda". Maka radja bertitah: "Diamlah!" Lalu keluarlah semua jang hadir padanja.

<sup>20</sup>Ehud masuk menghadap radja, jang sedang duduk sendirian diandjung peranganannya. Ketika Ehud berkata: "Ada sabda Allah pada hamba untuk baginda", lalu 'Eglon bangkit dari tachtanja.

<sup>21</sup>Pada saat itu djuga Ehud mengulurkan tangan kirinja, menghunus

kandjar dari paha kanannja itu, lalu ditundjahnja kedalam perut radja.

<sup>22</sup>Hulu serta mata kandjar itu masuk dan lemak mengapit mata kandjar, sebab Ehud tidak mentjabutnja dari dalam perut. Ehud lalu keluar liwat tingkap,

<sup>23</sup>dan pergi melalui serambi bertiang, setelah menutup pintu andjung itu dibelakangnja dengan memasang kantjingnja.

<sup>24</sup>Baru sadja ia keluar, datanglah para pendjawat melihat, tetapi pintu andjung itu terkantjing. Pikir mereka: "Tentunja ia sedang kada hadjat didalam kamar sedjuk".

<sup>25</sup>Mereka ber-nanti2 sampai kebingungan, sebab ia masih belum djuga membuka pintu andjung itu. Achirnja mereka mengambil kuntji dan membuka, maka tampaklah tuan mereka terlentang dilantai, mati.

<sup>26</sup>Sambil mereka ber-ajal2an, loloslah Ehud. Ia lewat tempat "Berhala" dan melepaskan diri ke Sje'ira.

<sup>27</sup>Setibanja ia meniup tanduk dipegunungan Efraim. Maka turunlah

sertanja bani Israil dari pegunungan, sedang ia sendiri mengepalai mereka.

<sup>28</sup>Katanja kepada mereka: "Ikutilah aku, sebab Jahwe menjerahkan orang2 Moab, seterumu, kedalam tanganmu!" Mereka turun mengikuti dia. Mereka memintasi arungan sungai Jarden bagi Moab dan seorang djuapun tidak diperbolehkan menjeberang lagi.

<sup>29</sup>Pada waktu itulah mereka memukul Moab, lebih kurang sepuluh ribu orang, semuanja orang jang perkasa, dan tidak seorangpun lolos.

<sup>30</sup>Pada hari itu Moab direndahkan dibawah tangan Israil, dan negeri itu aman-sentosa selama delapanpuluh tahun.

<sup>31</sup>Sesudah dia bangkitlah Sjamgar bin 'Anat. Ia memukul orang2 Felesjet, enam ratus orang, dengan penghalau sapi jang berduri. Iapun menjelamatkan Israil.

**4**<sup>1</sup>Setelah Ehud meninggal, bani Israil lagi2 membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe.

<sup>2</sup>Maka Jahwe menjerahkan mereka kedalam tangan Jabin, radja Kena'an, jang meradja di Hasor. Hulubalangnja

ialah Sisera, jang diam di Horosjet-ha-Gojim.

<sup>3</sup>Lalu bani Israil berseru kepada Jahwe, sebab ia mempunjai sembilan ratus kereta besi dan menjesakkan Israil dengan hebat, duapuluh tahun lamanja.

<sup>4</sup>Pada waktu itu Debora, seorang nabiah, isteri Lapidot, mendjadi hakim atas Israil.

<sup>5</sup>Ia biasa duduk dibawah pohon kurma Debora, antara Rama dan Betel, dipegunungan Efraim. Bani Israil naik kepadanya untuk berhakim padanja.

<sup>6</sup>Ia menjuruh panggil Barak bin Abino'am dari Kedesj didaerah Naftali. Katanja kepadanya: "Sungguh, Jahwe, Allah Israil, memerintahkan: 'Ajuh, maralah kegunung Tabor dan ambillah sertamu sepuluh ribu orang dari bani Naftali dan bani Zebulun.

<sup>7</sup>Aku akan memantjing Sisera, hulubalang Jabin, dengan kereta2nja dan chalaiknja kepadamu, pada anak-sungai Kisjon. Aku akan menjerahkan dia kedalam tanganmu".

<sup>8</sup>Djawab Barak kepadanya: "Djika engkau pergi sertaku, akupun mau

pergi, tetapi djika engkau tidak pergi sertaku, maka akupun tidak akan pergi!"

<sup>9</sup>"Memang aku ikut serta dengan dikau", sahutnja "hanjalah kemasjuran dari perlawatan jang akan kaulakukan itu tidaklah bagimu. Kedalam tangan seorang wanitalah Jahwe akan menjerahkan Sisera!" Lalu berangkatlah Debora bersama dengan Barak ke Kedesj.

<sup>10</sup>Barak mengerahkan ke Kedesj Zebulun dan Naftali. Sepuluh ribu orang mengikuti dia dan Debora naik sertanja.

<sup>11</sup>Adapun Heber, orang Kain, telah memisahkan diri dari suku Kain, dari bani Hobab mentua Musa, dan membentangkan kemahnja didekat pohon berangan di Sa'ananim didekat Kekesj.

<sup>12</sup>Ketika diberitahukan kepada Sisera, bahwa Barak bin Abino'am telah mendaki gunung Tabor,

<sup>13</sup>ia lalu mengerahkan segala keretanja, sembilan ratus kereta besi, dan segenap rakjat, jang ada sertanja, dari Harosjet-ha-Gojim sampai keanak-sungai Kisjon.

<sup>14</sup>Lalu kata Debora kepada Barak: "Bangkitlah, sebab inilah hari Jahwe menjerahkan Sisera kedalam tanganmu. Bukankah Jahwe madju perang didepanmu?" Lalu Barak turun dari gunung Tabor, diikuti sepuluh ribu orang.

<sup>15</sup>Jahwe menggemparkan Sisera, ia sendiri serta kereta2 perangnja dan segenap tentaranja, dengan mata pedang dihadapan Barak. Sisera turun dari keretanja, lalu melarikan diri dengan berdjalan kaki.

<sup>16</sup>Barak mengedjar kereta2 dan segenap tentara itu sampai di Harosjet-ha-Gojim. Dan segenap tentara Sisera tewas karena mata pedang, tiada seorangpun jang tersisa.

<sup>17</sup>Sementara itu Sisera lari dengan berdjalan kaki kekemah Ja'el, isteri Heber, orang Kain itu. Sebab ada perdamaian antara Jabin, radja Hasor, dengan keluarga Heber, orang Kain itu.

<sup>18</sup>Ja'el keluar menjambut Sisera dan berkata kepadanya: "Singgahlah, tuan, singgahlah pada saja, djangan takut!" Ia singgah disitu kedalam kemahnja dan dia ditutupi Ja'el dengan tabir.

<sup>19</sup>Maka kata Sisera kepadanya: "Berilah aku minum air barang sedikit, sebab aku kehausan!" Maka Ja'el membuka kirbat susu dan memberi dia minum, lalu ditutupinja lagi.

<sup>20</sup>"Berdirilah didepan pintu kemah", kata Sisera kepadanya lagi. "Djika ada orang datang dan menanjakan kepadamu, apa ada orang disini, maka hendaklah menjahut: Tidak ada".

<sup>21</sup>Tetapi Ja'el, isteri Heber, mengambil pasak kemah, memegang martil ditangannya, mendekatinja diam2, lalu dilantaknja pasak itu kedalam pelipisnja sampai tembus ketanah -- sebab ia sudah tidur lelap karena letih-lesu -- dan matilah dia.

<sup>22</sup>Dan lihatlah, Barak jang sedang mengedjar Sisera! Ja'el keluar menjambut dia dan berkata: "Kemari! Orang jang kautjari itu akan kuperlihatkan kepadamu!" Lalu Barak masuk kedalam dan tampaklah Sisera terlentang ditanah, mati, dengan pasak dalam pelipisnja.

<sup>23</sup>Demikianlah pada hari itu Allah merendahkan Jabin, radja Kena'an, dihadapan bani Israil.

<sup>24</sup> Makin beratlah tangan bani Israil menekan Jabin, radja Kena'an, sampai mereka menumpas Jabin, radja Kena'an itu.

**5**<sup>1</sup> Pada hari itu Debora dan Barak bin Abino'am bernjanji begini:

<sup>2</sup> Karena di Israil orang telah menguraikan rambutnja, dan rakjat menjadi sukarelawan, pudjilah Jahwe!

<sup>3</sup> Dengarlah, hai radja2, tjondongkanlah telingamu, hai pembesar, bagi Jahwe aku mau, jah ku mau bernjanji, bagi Jahwe, Allah Israil, aku hendak bermadah.

<sup>4</sup> Jahwe, tatkala Engkau keluar dari Se'ir, melangkah dari padang2 Edom, maka bumi bergempa, langitpun bertetes, awan2 berteteskan air.

<sup>5</sup> Dihadapan Jahwe gunung-gemunung Sinai berguntjang, dihadapan Allah Israil, Jahwe.

<sup>6</sup> Dimasa Sjamgar bin 'Anat, dimasa Ja'el, djalan2 lengang; jang berdjalan didjalan menempuh lorong ber-liku2.

<sup>7</sup> Lenganglah pedusunan di Israil, jah sungguh lengang, sampai bangkitlah engkau, hai Debora, selaku ibu di Israil kau bangkit.



<sup>8</sup>Bila dewata baru dipilih, maka pada pintugerbang pertempuran; perisai dan seligi tidak terlihat pada keempatpuluh ribu di Israil.

<sup>9</sup>Hatiku tertudju kepada para penggawa Israil, sukarelawan ditengah rakjat! Pudjilah Jahwe,

<sup>10</sup>kamu, jang menunggang keledai putih, jang duduk diatas permadani, jang berdjalan didjalan Sjuah!

<sup>11</sup>Lebih dari sorak pembagi air dibandar, orang disana mengagungkan kebadjikan2 Jahwe, kebadjikanNja bagi kaulaNja di Israil. Maka umat Jahwe turun kepintugerbang.

<sup>12</sup>Bangun, bangunlah, hai Debora, bangun, bangunlah, angkatlah njanjian! Bangkitlah, hai Barak, penawanmu tawanlah, bin Abino'am!

<sup>13</sup>Maka turunlah jang terluput dari antara pemuka, umat Jahwe turun bagiku laksana pahlawan.

<sup>14</sup>Dari Efraim datangnja jang asal-usulnja di 'Amalek, Binjamin mengikuti engkau bagaikan rakjatmu, penggawa2 turun dari Makir, dari Zebulun, orang jang tabah hatinja dengan tongkat pendaftar,

<sup>15</sup> Para pangeran di Isakar menjertai Debora, seperti Baraklah Naftali mengikuti djedjaknja dilembah. Tetapi pada tjabang2 Ruben banjak timbang-menimbang.

<sup>16</sup> Mengapa engkau tetap duduk pada kandang2 ternak, untuk mendengarkan suit seruling ditengah kawanannya? Pada saluran2 air Ruben banjak timbang-menimbang.

<sup>17</sup> Diseberang Jarden Gile'ad diam, dan Dan, mengapa ia merantau dikapal? Asjerpun duduk sadja ditepi laut, dan tinggal diam ditempatnja berlabuh.

<sup>18</sup> Tetapi Zebulun mempertaruh njawanja, pula Naftali, di-tempat2 tinggi perladangan.

<sup>19</sup> Datanglah para radja bertempur, jah bertempur para radja Kena'an di Ta'anak, dekat perairan Megido, tetapi tidak berlaba perak.

<sup>20</sup> Bintang2 bertempur dari langit, dari djalan rayanja menggempur Sisera.

<sup>21</sup> Anak-sungai Kisjon menghantjurkan mereka, anak-sungai dari djaman purba, anak-sungai Kisjon. -hai djiwaku, madjulah dengan giatnja!-

<sup>22</sup> Maka menderulah derap kuku kuda, karena ladju2nja kuda-djantan.

<sup>23</sup> Kutukilah Meroz, itu perintah malaekat Jahwe, terkutuklah para penduduknja, sebab tidak datang menolong Jahwe, menolong Jahwe, sebagai pahlawan!

<sup>24</sup> Terberkatilah melebihi para wanita, Ja'el, isteri Heber, orang Kain; melebihi para wanita jang tinggal dikemah terberkatilah ia!

<sup>25</sup> Air dipohonnja, susu diberikannja, dadih disadjikannja dalam tjawan nan indah.

<sup>26</sup> Ia mengedangkan tangannja kepasak, dan tangankanannja kepala tukang. Sisera dipalunja, kepalanja diremukkannja, pelipsisnja dihantjurkan dan dipetjahkannja.

<sup>27</sup> Diantara kakinja orang itu rebah, djatuh tersungkur, diantara kakinja ia rebah dan djatuh, dan ditempat ia rebah, disana tewas, terbasmi.

<sup>28</sup> Dari djendela ibu Sisera mendjenguk dan mendjerit melalui kisi2: "Mengapa keretanja datang berlambat, mengapa derap pasang kudanja berajal?"

<sup>29</sup>Jang terarif diantara dajang2nja mendjawab, dan ia sendiri mengulang katanja bagi dirinja:

<sup>30</sup>"Bukankah mereka mendapat dan mem-bagi2 djarahan, satu dua gundik untuk setiap peradjurit, djarahan kain pantjawarna untuk Sisera, djarahan kain pantjawarna, sulaman pantjawarna, dua sulaman pantjawarna, bagi leher permaisuri.

<sup>31</sup>Demikianlah segala seteruMu binasa hendaknja, ja Jahwe, tetapi orang jang tjinta kepadaNja, laksana matahari hendaknja, jang terbit dengan megahnja!" Lalu negeri itu aman-sentosa selama empatpuluh tahun.

**6**<sup>1</sup> Israil membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe. Maka Jahwe menjerahkan mereka kedalam tangan Midian selama tudjuh tahun.

<sup>2</sup>Tangan Midian memberati Israil. Karena takutnja terhadap Midian, maka bani Israil membuat bagi dirinja liang2, gua2 dan kubu2 dipegunungan.

<sup>3</sup>Tiap2 kali kalau Israil menabur, maka naiklah Midian bersama dengan 'Amelek dan orang2 timur; mereka naik lawan (Israil).

<sup>4</sup>Orang2 itu berkemah didaerahnja dan merusakkan hasil bumi sampai perhinggaan 'Aza. Mereka tidak menjisakan bahan makanan sedikitpun di Israil dan domba atau lembu atau keledaipun tidak.

<sup>5</sup>Sebab mereka naik dengan kawanan mereka dan dengan kemah2 mereka. Mereka datang laksana belalang banjaknja. Mereka sendiri serta unta2nja tidak terbilang banjaknja dan mereka memasuki negeri itu untuk merusakkannja.

<sup>6</sup>Israil sangat melarat karena Midian itu. Maka bani Israil berseru kepada Jahwe.

<sup>7</sup>Ketika bani Israil berseru kepada Jahwe karena Midian,

<sup>8</sup>maka Jahwe mengutus seorang nabi kepada bani Israil. Kata nabi itu kepada mereka: "Demikianlah Jahwe, Allah Israil, bersabda: 'Aku inilah jang telah menghantar kamu keluar dari Mesir dan mengeluarkan kamu dari rumah perbudakan.

<sup>9</sup>Aku telah melepaskan kamu dari tangan orang2 Mesir dan dari tangan segala penganiajamu. Aku telah

mengengahkan mereka dari hadapanmu dan negeri mereka telah Kuanugerahkan kepadamu.

<sup>10</sup>Akupun telah berkata kepadamu: Aku ini Jahwe, Allahmu; djangan takut kepada dewa2 orang Amor jang negerinja kamu diami. Tetapi kamu tidak mendengarkan suaraKu'."

<sup>11</sup>Malaekat Jahwe datang dan duduk dibawah pohon berangan di 'Ofra, kepunjaan Joasj dari Abi'ezer. Anaknja, jaitu Gide'on, sedang mengasak gandum ditempat pengindjak anggur untuk membawa lari itu dihadapan Midian.

<sup>12</sup>Malaekat Jahwe menampakkan diri kepadanja dan berkata kepadanja: "Jahwe sertamu, hai pahlawan jang gagah-perkasa!"

<sup>13</sup>Sahut Gide'on kepadanja: "Maaf, tuanku, djika Jahwe serta kami, mengapa semuanja itu sampai terdjadi? Dimana gerangan segala perbuatanNja jang adjaib itu, jang ditjeriterakan nenek-mojang kami kepada kami dengan berkata: Bukankah Jahwe telah menghantar kami keluar dari Mesir? Dan sekarang Jahwe telah meninggalkan

kami serta menjerahkan kami kedalam tangan Midian."

<sup>14</sup>Lalu Jahwe berpaling kepadanya serta bersabda: "Pergilah dengan kekuatan yang ada padamu itu, dan engkau akan menjelamatkan Israil dari genggaman Midian. Bukankah Aku sendiri yang mengutus engkau?"

<sup>15</sup>Sahut (Gide'on) kepadanya: "Ah, tuanku, dengan apakah aku akan menjelamatkan Israil? Lihatlah aku ini adalah yang terketjil dalam keluarga bapakku".

<sup>16</sup>Tetapi sahut Jahwe kepadanya: "Aku akan menjertai engkau, engkau akan memukul Midian se-akan2 satu orang saja".

<sup>17</sup>Sahut Gide'on kepadaNya: "Djika aku ini mendapat kerelaan dihadapan tuanku, buatlah bagiku suatu tanda, bahwa sungguh engkaulah yang berbitjara dengan daku.

<sup>18</sup>Djangan mundur dari sini, sebelum aku kembali membawa persembahanku kepadamu dan menaruh itu dihadapanmu". Maka kata (Jahwe): "Aku akan tinggal disini, sampai engkau kembali".

<sup>19</sup> Maka Gide'on pergi dan menjediakan seekor bandot ketjil dan roti tak-beragi dari tepung seefa. Daging itu ditaruhnja dalam bakul dan kuahnja dalam periuk. Semuanja itu lalu dibawanja kepadaNja dibawah pohon berangan. Ketika itu disadjikannja,

<sup>20</sup> maka malaekat Allah berkata kepadanja: "Ambillah daging dan roti tak-beragi itu dan letakkanlah semuanja itu diatas batukarang dan tjurahkanlah kuahnja". Itupun diperbuatnja pula.

<sup>21</sup> Lalu malaekat Jahwe mengatjukan udjung batang jang ada ditangannja dan menjentuh daging dan roti tak-beragi itu. Segera terpantiklah api dari wadas dan makan habis daging dan roti tak-beragi itu. Dan menghilanglah malaekat Jahwe dari pandangannja.

<sup>22</sup> Maka mengertilah Gide'on, bahwa itu sungguh malaekat Jahwe. Lalu kata Gide'on: "Aduh, aku ini, Tuhan Jahwe, sebab sungguh aku telah melihat malaekat Jahwe dengan berhadapan muka!"

<sup>23</sup> Tetapi Jahwe menjahut kepadanja: "Selamat! Djangan takut, engkau tak akan mati!"



<sup>24</sup> Maka Gide'on membangun sebuah mesbah disana bagi Jahwe dan menamakannja: "Jahwe-Selamat". Mesbah itu masih ada hingga dewasa ini di 'Ofra Abi'ezer.

<sup>25</sup> Pada malam itu djua Jahwe bersabda kepada (Gide'on): "Ambillah seekor lembu-djantan kepunjaan bapakmu, jakni lembu-djantan jang kedua jang berumur tudjuh tahun. Runtuhkanlah mesbah Ba'al kepunjaan bapakmu dan tebanglah asjera jang ada disampingnja.

<sup>26</sup> Sesudah itu bangunkanlah mesbah bagi Jahwe, Allahmu, dipuntjak tempat berbenteng itu sedjadar dengan batu2 jang ber-deret2 itu. Lalu ambillah lembu-djantan jang kedua itu dan sampaikanlah itu sebagai kurban bakar, dengan kaju asjera jang kautebang itu.

<sup>27</sup> Gide'on mengambil sertanja sepuluh budjang dan ia memperbuat apa jang telah disabdakan Jahwe kepadanya. Tetapi karena ia amat takut kepada keluarga bapaknja dan orang2 kota itu untuk memperbuat itu disiang hari, maka diperbuatnja dimalam hari.

<sup>28</sup> Ketika orang2 kota itu bangun pagi2, mesbah Ba'al sudah direnggut dan asjera

jang ada disampingnja sudah ditebang dan lembu-djantan jang kedua itu sudah disampaikan sebagai kurban bakar diatas mesbah jang baru dibangun.

<sup>29</sup> Mereka berkata satu sama lain:

"Siapa telah memperbuat hal itu?"

Mereka menjelidiki dan men-tjari2, maka kata orang: "Gide'on bin Joasj, dialah jang memperbuat hal itu".

<sup>30</sup> Lalu orang2 kota itu berkata kepada Joasj: "Bawalah anakmu keluar. Harus mati ia, sebab ia telah merenggut mesbah Ba'al dan menebang asjera jang ada disampingnja".

<sup>31</sup> Tetapi sahut Joasj kepada orang2 jang berdiri dihadapannja itu: "Kamukah jang mesti membela perkara Ba'al atau datang menolong dia? Siapa jang membela Ba'al, akan dihukum mati sebelum pagi! Djika dia itu sungguh ilah, biarlah ia sendiri membela dirinja. Kan mesbahnja jang direnggut itu!"

<sup>32</sup> Pada hari itu djua Gide'on dinamakan Jerubba'al, sebab kata orang: "Biarlah Ba'al membela diri terhadapnja, sebab dialah jang telah merenggut mesbahnja".

<sup>33</sup> Adapun seluruh Midian, 'Amelek dan orang2 timur berkumpul se-akan2 satu orang sadja, lalu menjeberang dan berkemah didataran Jizre'el.

<sup>34</sup> Roh Jahwe mengenakan Gide'on dan Gide'on lalu meniup tanduk. Orang2 Abi'ezer dikerahkan untuk mengikuti dia.

<sup>35</sup> Ia mengutus pesuruh 2 keseluruh Menasje dan suku itu dikerahkan untuk mengikuti dia. Djuga ke Asjer, Zebulun dan Naftali diutusnja pesuruh. Mereka sekalian naik menjambut mereka.

<sup>36</sup> Maka Gide'on berkata kepada Allah: "Djika Engkau sungguh hendak menjelamatkan Israil dengan tanganku sesuai dengan sabdaMu,

<sup>37</sup> lihatlah, aku akan membeberkan guntingan bulu domba, dipenebahan. Apabila ada embun diatas guntingan itu sadja, sedang seluruh tanah disitu tetap kering, maka tahulah aku, bahwa Engkau akan menjelamatkan Israil dengan tanganku, sesuai dengan sabdaMu".

<sup>38</sup> Maka terdjadilah demikian. Ketika keesokan harinja ia bangun pagi2 dan dipulasnja guntingan itu, maka

diperasnjalah embun dari guntingan itu, setjawan penuh air.

<sup>39</sup>Lalu kata Gide'on kepada Allah: "Djanganlah kiranja murka-Mu bernjala terhadapku, dan perkenankanlah aku menjampaikan sepatah kata lagi kepadaMu. Aku hendak mengadakan pertjobaan sekali lagi dengan guntingan itu: biarlah hanja guntingan itu tetap kering dan biarlah embun djatuh diatas seluruh tanah itu".

<sup>40</sup>Dan demikianlah Allah berbuat pada malam itu djua. Hanja guntingan itulah jang tetap kering, sedang diatas seluruh tanah terhamburlah embun.

**7**<sup>1</sup> Jerubba'al jaitu Gide'on, dan seluruh rakjat jang ada sertanja, bangun pagi<sup>2</sup> lalu berkemah dekat mataair Harod. Perkemahan Midian berada dilembah, disebelah utara Gibe'at-More.

<sup>2</sup>Maka Jahwe bersabda kepada Gide'on: "Rakjat jang ada sertamu itu terlalu banjak. Aku tidak mau menjerahkan Midian kedalam tangannja. Djangan<sup>2</sup> Israil nanti ber-megah<sup>2</sup>kan diri terhadap Aku dengan berkata: "Tanganku sendirilah jang menjelamatkan daku!"

<sup>3</sup>Serukanlah kedalam telinga rakjat itu: 'Siapa jang takut dan gemetar, baiknja pulang dan berbalik sadja dari pegunungan Gilboa'." Duapuluh dua ribu orang dari rakjat lalu pulang dan tersisalah sepuluh ribu orang.

<sup>4</sup>Tetapi Jahwe bersabda kepada Gide'on: "Rakjat inipun masih terlalu banyak. Suruhlah mereka turun keair dan disanalah Aku hendak menjaring mereka. Maka tentang siapa akan Kukatakan kepadamu: Ia ikut engkau, ia akan ikut sertamu, dan tentang siapa akan Kukatakan kepadamu: ia tidak ikut engkau, iapun tidak akan ikut sertamu".

<sup>5</sup>(Gide'on) lalu menjuruh rakjat turun keair. Maka Jahwe bersabda kepadanya: "Mereka sekalian, jang mendjilat air dengan lidahnja seperti andjing mendjilat, harus kausendirikan, dan (demikianpun) jang berlutut untuk minum".

<sup>6</sup>Djumlah orang jang mendjilat dengan mengangkat tangannja kemulut ada tiga ratus orang. Lain2nja dari rakjat, semuanja berlutut minum air.

<sup>7</sup>Lalu Jahwe bersabda kepada Gide'on: "Dengan ketiga ratus orang,

jang mendjilat air itu, Aku akan menjelamatkan kamu dan Aku akan menjerahkan Midian kedalam tanganmu. Rakjat lainnja harus pergi semua, masing2 ketempat kediamannja".

<sup>8</sup>Mereka mengambil bekal dari rakjat itu serta tanduk2 mereka. Lalu (Gide'on) menjuruh orang2 Israil pulang, masing2 kekemahnja. Hanja tiga ratus orang itu ditahannja. Perkemahan Midian ada dibawahnja, dilembah.

<sup>9</sup>Pada malam itu djua Jahwe bersabda kepada Gide'on: "Bangunlah! Turunlah keperkemahan, sebab Aku hendak menjerahkannya kedalam tanganmu.

<sup>10</sup>Djika engkau takut untuk turun, maka turunlah ber-sama2 dengan Pura, pelajanmu, keperkemahan.

<sup>11</sup>Dengarkanlah apa jang dikatakan mereka, maka tanganmu akan diperkuat dan engkau akan berani turun keperkemahan itu". Ia turun ber-sama2 dengan Pura, pelajannja, sampai kedekat perhinggaan terdepan perkemahan itu.

<sup>12</sup>Midian, 'Amelek dan segala orang timur tersebar dilembah, bagaikan belalang banjaknja. Unta2 mereka tak

terbilang, sama banjaknja dengan pasir ditepi laut.

<sup>13</sup>Namun Gide'on masuk. Dan lihatlah, ada seorang lasjkar mentjeritakan mimpinja kepada kawannja, katanja: "Lihatlah, aku bermimpi: sepotong roti djelai djatuh berguling kedalam perkemahan Midian; roti itu sampai kekemah, membenturnja sampai runtuh, lalu mendjungkir-balikkannja."

<sup>14</sup>Sahut kawannja: "Ini tak lain dan tak bukan pedang Gide'on bin Joasj, orang Israil itu. Allah telah menjerahkan Midian dan seluruh perkemahannja kedalam tangannja!"

<sup>15</sup>Demi tjerita mimpi dan keterangannja didengar Gide'on, ia lalu bersudjud. Kemudian ia kembali keperkemahan Israil dan berkata: "Ajuh! sebab Jahwe telah menjerahkan perkemahan Midian kedalam tanganmu!"

<sup>16</sup>Dibaginja ketiga ratus orang itu dalam tiga kelompok. Mereka masing2 diberinja tanduk dan bujung kosong ditangannja dengan obor didalam bujung itu.

<sup>17</sup>Lalu ia berkata kepada mereka: "Perhatikanlah aku dan berbuatlah

seperti aku. Apabila aku sudah sampai kepinggir perkemahan itu, maka kamu harus berbuat seperti aku.

<sup>18</sup>Aku akan meniup tanduk, aku sendiri dan semua orang sertaku. Nah, pada saat itu djua kamu harus meniup tanduk dikeliling seluruh perkemahan itu dan harus berpekik: Untuk Jahwe dan untuk Gide'on!"

<sup>19</sup>Gide'on dan seratus orang jang ada sertanja, sampai kepinggir perkemahan pada permulaan pendjagaan tengah malam. Baru sadja pendjaga itu ditempatkan. Mereka meniup tanduk dan meremukkan bujung jang ada ditangan mereka.

<sup>20</sup>Lalu ketiga kelompok itu meniup tanduk dan memetjahkan bujung mereka. Dengan tangankanannja dipegangnja obor dan dengan tangankirinja diangkat tanduk untuk ditiup. Dan mereka berpekik: "Untuk Jahwe dan untuk Gide'on!"

<sup>21</sup>Masing2 tetap berdiri ditempatnja dikeliling perkemahan. Seluruh perkemahan lalu berlari hiru-pikuk. (Orang2 Midian) berteriak dan melarikan diri.



<sup>22</sup>Tengah ketiga ratus orang itu meniup tanduk, maka didalam perkemahan itu Jahwe membuat orang itu masing2 menghunus pedangnja kepada kawannja. Segala lasjkar dari perkemahan itu lari terus sampai ke Bet-Hasjita, kearah Sareda, sampai keperhinggaan Abel-Mehola, jang berhadapan dengan Tabat.

<sup>23</sup>Orang2 Israil dari Naftali, Asjer dan Menasje lalu dikerahkan dan mereka mengedjar Midian.

<sup>24</sup>Gide'on mengutus pesuruh2 keseluruh pergunungan Efraim dengan pesan: "Turunlah menghadapi Midian! Pintasilah bagi mereka penjeberangan2 sampai ke Bet-Bara dan sungai Jarden!" Segala orang Efraim berhimpun, lalu memintasi penjeberangan2 sampai ke Bet-Bara dan sungai Jarden.

<sup>25</sup>Mereka menangkap kedua hulubalang Midian, yakni 'Oreb dan Zeb. 'Oreb dibunuh mereka dekat wadas 'Oreb, dan Zeb dibunuh ditempat pengindjukan Zeb. Mereka mengedjar Midian terus. Kepala 'Oreb dan Zeb dibawa mereka kepada Gide'on diseberang Jarden.

**8**<sup>1</sup> Adapun orang Efraim berkata kepada (Gide'on): "Matjam apa ini perbuatanmu terhadap kami, maka kami tidak kaupanggil, ketika engkau pergi bertempur dengan Midian?" Dan mereka sangat mentjela dia.

<sup>2</sup> Tetapi sahutnja kepada mereka: "Apa gerangan arti perbuatanku, djika dibandingkan dengan perbuatanmu? Bukankah pemungutan susulan oleh Efraim itu lebih baik hasilnja dari panen kaum Abi'ezer?"

<sup>3</sup> Kedalam tanganmulah Allah telah menjerahkan hulubalang Midian, 'Oreb dan Zeb. Apa jang sudah dapat kuperbuat, dapatkah itu dibandingkan dengan apa jang kamu perbuat?" Setelah ia berkata demikian, lalu redalah amarah mereka terhadapnja.

<sup>4</sup> Gide'on sampai kesungai Jarden. Ia menjeberang bersama dengan ketigaratus orang, jang ada sertanja itu, letih-lesu dan lapar.

<sup>5</sup> Maka ia berkata kepada orang2 Sukot: "Sudilah memberikan roti bulat kepada rakjat, jang mengikuti aku ini, sebab mereka letih-lesu dan aku

sedang mengedjar Zebah dan Salmuna', radja-radja Midian".

<sup>6</sup>Tetapi sahut para pemimpin Sukot kepadanya: "Sudahkah telapak tangan Zebah dan Salmuna' ada dalam tanganmu, maka kami mesti memberikan roti kepada tentaramu ini?"

<sup>7</sup>Sahut Gide'on: "Nah kalau begitu, apabila Jahwe nanti menjerahkan Zebah dan Salmuna' kedalam tanganku, dagingmu akan kutebah dengan duri2 dari padang gurun dan dengan djerudju!".

<sup>8</sup>Dari sana ia naik ke Penuel dan ia berbitjara demikian pula kepada mereka. Tetapi orang2 Penuel sama djawabnja seperti orang2 Sukot.

<sup>9</sup>(Gide'on) menjahut sama pula kepada orang2 Penuel: "Apabila aku kembali dengan selamat, maka mertju ini akan kuruntuhkan!"

<sup>10</sup>Adapun Zebah dan Salmuna' berada di Karkor dengan pasukan sebanjak lebih kurang limabelas ribu orang, jakni segenap sisa dari seluruh pasukan orang timur. Sebab jang tewas ada seratus duapuluh ribu orang jang menghunus pedang.

<sup>11</sup> Gide'on naik kedjurusan para bedawi; disebelah timur Nobah dan Jogbea, dan ia memukul pasukan, jang menjangka dirinja aman itu.

<sup>12</sup> Zebah dan Salmuna' dapat melarikan diri, tetapi mereka dikedjarnja dan kedua radja Midian, Zebah dan Salmuna' dipegangnja. Seluruh perkemahan itu digemparkannja.

<sup>13</sup> Sehabis pertempuran, Gide'on bin Joasj, lalu kembali melalui tandjakan Hares.

<sup>14</sup> Ia memegang seorang pemuda dari Sukot, lalu ditanjainja dan pemuda itu mentjatat nama para pemimpin Sukot dan kaum tua2nja, tudjuh puluh tudjuh orang banjaknja.

<sup>15</sup> (Gide'on) lalu pergi kepada orang2 Sukot dan berkata kepada mereka: "Lihat ini Zebah dan Salmuna', jang oleh karenanja kamu menghinakan daku dengan berkata: 'Sudahkah telapak tangan Zebah dan Salmuna' ada dalam tanganmu, maka kami mesti memberikan roti kepada orang2mu jang letih-lesu itu?".

<sup>16</sup> Maka diambilnja kaum tua2 kota itu dan djuga duri2 dari padang gurun dan

djerudju, lalu ditebahnja orang2 Sukot dengannya.

<sup>17</sup> Djuga mertju Penuel diruntuhkannya dan orang2 kota itu dibunuhnja.

<sup>18</sup> Kemudian ia berkata kepada Zebah dan Salmuna': "Bagaimana rupa orang2, jang telah kamu bunuh di Tabor itu?" Sahut mereka: "Mereka mirip engkau. Mereka masing2 seperti seorang pangeran perawakannya".

<sup>19</sup> Lalu kata Gide'on: "Ini saudara2ku seibu! Demi Jahwe hidup, sekiranya kamu menghidupi mereka, nistjaja kamu tidak akan kubunuh".

<sup>20</sup> Lalu dikatakannya kepada Jeter, anak sulungnja: "Ajuh, bunuhlah mereka!" Tetapi anak muda itu tidak berani menghunus pedangnja, sebab ia takut, karena ia masih muda belia.

<sup>21</sup> Maka kata Zebah dan Salmuna': "Ajuhlah engkau sendiri dan kenailah kami, sebab seperti orangnja, demikianlah kuatnja!" Maka ia sendiri bangkit dan membunuh Zebah dan Salmuna'. Bulan2an, jang ada pada leher unta mereka, lalu diambilnja.

<sup>22</sup> Kemudian kata orang2 Israil kepada Gide'on: "Perintahlah kami, engkau

sendiri, anakmu dan tjutjumu, sebab engkau telah menjelamatkan kami dari tangan Midian".

<sup>23</sup>Tetapi sahut Gide'on kepada mereka: "Aku tidak akan memerintah kamu, dan anakkupun tidak. Jahwelah jang memerintahmu".

<sup>24</sup>Gide'on menjambung: "Bolehkah kiranja aku mohon barang sesuatu kepadamu? Baiklah kamu masing2 memberikan sebuah gelang dari djarahanmu". Orang2 itu telah memakai gelang2 emas, sebab mereka itu orang2 Ismail.

<sup>25</sup>Maka sahut mereka: "Memang, kami hendak memberikannja!" Lalu mereka membentangkan sehelai selimut dan mereka masing2 melemparkan satu gelang dari djarahannja kesitu.

<sup>26</sup>Adapun berat gelang2 emas, jang dipohonnja itu, ada seribu tudjuh ratus misjkal emas, belum lagi terhitung bulan2an, subang2 dan pakaian merah-bungur, jang dipakai radja2 Midian, dan belum termasuk pula kalung pada leher unta mereka.

<sup>27</sup>Dari emas itu Gide'on membuat efod, lalu ditegakkannja dikotanja, di

Ofra. Disanalah seluruh Israil berdjinah dengannya dan ini mendjadi djerat bagi Gide'on dan seluruh keluarganja.

<sup>28</sup>Demikian Midian direndahkan dihadapan bani Israil dan tidak dapat mengangkat kepalanja lagi. Dan negeri itu aman-sentosa selama empatpuluh tahun, selama Gide'on masih hidup.

<sup>29</sup>Adapun Jerubba'al bin Joasj pergi untuk tinggal dirumahnja.

<sup>30</sup>Gide'on mempunyai tudjuhpuluh anak laki2, jang berpantjar daripadanja, sebab ia banjak isterinja.

<sup>31</sup>Djuga gundiknja, jang tinggal di Sikem, melahirkan baginja seorang anak laki2, jang dinamainja Abimelek.

<sup>32</sup>Gide'on bin Joasj meninggal dengan beruban dan berbahagia. Ia dikuburkan didalam kubur Joasj, bapaknja, di 'Ofra Abi'ezer.

<sup>33</sup>Setelah Gide'on meninggal, bani Israil kembali lagi mengendaki Ba'al2, dan mereka membuat Ba'al-Berit mendjadi dewanja.

<sup>34</sup>Djadi, bani Israil tidak ingat lagi kepada Jahwe, Allah mereka, jang telah melepaskan mereka dari tangan segala seterunja berkeliling.

<sup>35</sup> Dan mereka tidak menundjukkan kesetiaan kepada keluarga Jerubba'al Gide'on sepadan dengan segala kedadjian jang telah diperbuatnja kepada Israil.

**9**<sup>1</sup> Adapun Abimelek bin Jerubba'al pergi ke Sikem kepada saudara2nja seibu dan ia berbitjara kepada mereka dan kepada segenap marga keluarga ibunja:

<sup>2</sup> "Maklumkanlah kiranja kepada segala wargakota Sikem: Manakah lebih baik bagimu: tudjuhpuluh orang memerintah kamu, yakni semua anak Jerubba'al, atau satu orang sadja memerintah kamu? Ingatlah djuga, bahwa aku sendiri ini setulang-sedaging dengan kamu."

<sup>3</sup> Setelah saudara2nja seibu memaklumkan seluruh usulnja itu kepada sekalian wargakota Sikem, mereka memberi hati kepada Abimelek, sebab mereka berpikir: "Ia kan saudara kita".

<sup>4</sup> Maka mereka memberikan kepadanya tudjuhpuluh perak dari kuil Ba'al-Berit. Dengan uang itu Abimelek mengupah orang2 hamba dan petualang2, jang bergabung dengannya.



<sup>5</sup> Kemudian ia pergi kerumah bapaknya di 'Ofra dan membunuh saudara-saudaranya, anak-anak Jerubba'al, sebanyak tujuh puluh orang, di atas batu yang satu dan sama saja. Hanya Jotam, anak bungsu Jerubba'al, lolos, sebab ia menjembunikan dirinya.

<sup>6</sup> Lalu segala wargakota Sikem dan seluruh Bet-Milo berkumpul dan mereka pergi meradjan Abimelek dekat pohon berangan tugu angkar, yang ada di Sikem.

<sup>7</sup> Setelah kejadian itu diberitahukan kepada Jotam, ia lalu pergi dan berdiri di atas puncak gunung Gerezim. Ia angkat suara dan berseru, katanya: "Dengarkanlah aku, hai para wargakota Sikem, niscaya kamu didengarkan Allah!

<sup>8</sup> Sekali peristiwa pepohonan pergi untuk mengurapi seorang raja atas diri mereka. Katanya kepada pohon zaitun: Biarlah kami kauradjai!

<sup>9</sup> Maka sahut pohon zaitun kepadanya: Masakan mesti kuhentikan minjaku, dengan mana dewa dan manusia dihormati, untuk pergi ber-lajap-lajapan di atas pepohonan!

<sup>10</sup>Lalu kata pepohonan kepada pohon ara: Ajuh, biarlah kami kauradjai!

<sup>11</sup>Tetapi sahut pohon ara kepadanya: Masakan mesti kuhentikan kemanisanku dan buahku jang unggul, untuk pergi ber-lajap2 diatas pepohonan!

<sup>12</sup>Lalu kata pepohonan kepada pokok anggur: Ajuh, biarlah kami kauradjai!

<sup>13</sup>Tetapi sahut pokok anggur kepadanya: Masakan mesti kuhentikan air anggurku, jang menggembirakan dewa dan manusia, untuk pergi ber-lajap2 diatas pepohonan!

<sup>14</sup>Lalu kata segenap pepohonan kepada semak berduri: Ajuh, biarlah kami kauradjai!

<sup>15</sup>Maka sahut semak berduri kepada pepohonan: Pabila kamu sungguh2 hendak mengurapi aku mendjadi radjamu, datanglah berlindung dibawah naunganku. Djika tidak, maka api akan keluar dari semak berduri dan makan habis pohon-pohon aras di Libanon.

<sup>16</sup>Nah sekarang, djika kamu berlaku dengan benar dan tulus-ichlas, ketika kamu meradjakan Abimelek, dan djika kamu berbuat baik terhadap Jerubba'al dan keluarganja, dan djika kamu

sungguh memperlakukan dia sekadar djasanja ....

<sup>17</sup>Sebab dia, bapakku itu, telah bertempur bagimu. Ia telah mempertaruhkan njawanja dengan berani dan telah melepaskan kamu dari tangan Midian.

<sup>18</sup>Tetapi kamu hari ini telah memberontak kepada keluarga bapakku, kamu telah membunuh anak2nja sebanyak tudjuhpuluh orang diatas batu jang satu dan sama djua, kamu telah meradjakan Abimelek, anak seorang sahaja itu, atas wargakota Sikem, karena ia saudaramu ....

<sup>19</sup>Djadi, djika hari ini kamu berlaku dengan benar dan tulus-ichlas terhadap Jerubba'al dan keluarganya, silakanlah kamu bersukatjita atas Abimelek dan biarlah Abimelek bersukatjita atasmu.

<sup>20</sup>Tetapi djika tidak demikian, biarlah api keluar dari Abimelek untuk makan habis wargakota Sikem dan Bet-Milo, dan biarlah api keluar dari wargakota Sikem dan Bet-Milo untuk makan habis Abimelek!"

<sup>21</sup> Jotam lalu lari dan melarikan diri ke Beer. Disana ia tinggal karena takut kepada Abimelek, saudaranya.

<sup>22</sup> Adapun Abimelek berkuasa atas Israil selama tiga tahun.

<sup>23</sup> Lalu Allah mengirim roh djahat antara Abimelek dan wargakota Sikem, maka wargakota Sikem bertjedera kepada Abimelek,

<sup>24</sup> agar kelalimannya terhadap ketudjuhpuluh anak Jerubba'al dibalas dan agar darah mereka djatuh kembali kepada Abimelek, saudara mereka, jang telah membunuh mereka, dan atas wargakota Sikem, jang telah mendukung dia dalam pembunuhan saudara2nja itu.

<sup>25</sup> Maka wargakota Sikem memasang pengadangan terhadapnja di-puntjak2 gunung. Setiap orang jang melewati mereka didjalan, dirampok mereka. Hal itu diberitahukan kepada Abimelek.

<sup>26</sup> Dalam pada itupun Ga'al bin 'Ebed serta saudara2nja datang melalui Sikem. Wargakota Sikem menaruh pertjaja padanja.

<sup>27</sup> Mereka itu keluar kepadang untuk memetiki kebun2 anggur. Mereka meng-indjak2 buah anggur, dan mengadakan

perajaan riuh-gembira. Setelah masuk kedalam kuil dewa mereka, mereka lalu makan minum dan mengutuki Abimelek.

<sup>28</sup> Maka berkatalah Ga'al bin 'Ebed: "Siapa sih Abimelek itu dan apakah Sikem itu, maka kita mesti berhamba kepadanya? Bukankah anak Jerubba'al dan Zebul, penjelenggaraannya itu, mesti berhamba kepada orang2 Hamor, bapak Sikem? Mengapa kita mesti berhamba kepadanya?"

<sup>29</sup> Ah, siapa gerangan menjerahkan rakjat ini kedalam tanganku, nistjaja kudjauhkan Abimelek, dan aku akan berkata kepada Abimelek: Perkuatkanlah tentaramu dan keluarlah!"

<sup>30</sup> Ketika Zebul, walikota itu, mendengar pernyataan Ga'al bin 'Ebed, bernjalalah amarahnja.

<sup>31</sup> Dengan diam2 ia mengirim utusan kepada Abimelek dengan pesan ini: "Lihatlah, Ga'al bin 'Ebed datang bersama dengan saudara2nja di Sikem dan kini mereka menghasut kota itu lawan dikau.

<sup>32</sup> Makanja berangkatlah dimalam hari, engkau dan rakjat jang ada sertamu, dan pasanglah pengadangan dipadang.

<sup>33</sup> Pagi2 benar, waktu matahari terbit, haruslah engkau bangun dan menjerbu kota. Apabila ia keluar dari kota dengan rakjat jang ada sertanja, hendaklah engkau berbuat dengannya apa jang didapati tanganmu".

<sup>34</sup> Abimelek dan rakjat jang ada sertanja berangkat dimalam hari, lalu dalam empat kelompok memasang pengadangan lawan Sikem.

<sup>35</sup> Ketika Ga'al bin 'Ebed keluar dan berdiri didepan pintugerbang kota, maka Abimelek dan rakjat jang ada sertanja bangkit dari pengadangan.

<sup>36</sup> Segera setelah Ga'al melihat rakjat itu, ia lalu berkata kepada Zebul: "Lihatlah, ada rakjat turun dari puntjak2 gunung!" Tetapi sahut Zebul kepadanya: "Itu hanja bajang2 gunung dan kausangka itu orang!"

<sup>37</sup> Ga'al lalu menjambung: "Lihat, sungguh ada rakjat turun dari Pusaran negeri dan segerombolan lagi turun melalui djalan pohon berangan para wasitah!"

<sup>38</sup> Lalu kata Zebul: "Mana mulut besarmu, jang berkata: "Siapa sih Abimelek itu, maka kita mesti berhamba

kepadanja? Bukankah itu rakjat jang kauhina itu? Keluarlah sekarang dan bertempurlah dengannya!"

<sup>39</sup>Ga'al keluar mengepalai wargakota Sikem, lalu bertempur dengan Abimelek.

<sup>40</sup>Abimelek mengedjar dia, tetapi ia melarikan diri dari hadapannya. Orang2 jang tewas menggeletak sampai kepintugerbang.

<sup>41</sup>Abimelek lalu kembali ke Aruma dan Zebul mengusir Ga'al dan kaumnja, sehingga mereka tidak lagi tinggal di Sikem.

<sup>42</sup>Keesokan harinja rakjat keluar kepadang. Demi Abimelek diberitahu,

<sup>43</sup>ia lalu mengambil rakjatnja, membaginja dalam tiga kelompok dan memasang pengadangan diladang. Ketika ia melihat rakjat keluar dari kota, ia menjergap mereka dan memukulnja.

<sup>44</sup>Abimelek dan kelompok jang ada sertanja menjerbu dan berdiri pada mulut pintugerbang, sedang dua kelompok lainnja menjerbu semua orang jang ada diladang serta memukul mereka.

<sup>45</sup>Se-hari2an Abimelek menggempur kota itu. Setelah direbutnja, ia lalu menaburinja dengan garam.

<sup>46</sup>Mendengar hal itu, para wargakota Migdol-Sikem lalu masuk geronggang kuil El-Berit.

<sup>47</sup>Demi Abimelek diberitahu, bahwa segala wargakota Migdol-Sikem telah berhimpun disana,

<sup>48</sup>ia lalu segera naik gunung Salmon, bersama dengan rakjat jang ada sertanja. Abimelek mengambil kapaknja ditangannja dan memotong dahan, lalu diangkatnja dan ditaruhnja diatas pundaknja. Dan kepada rakjat jang ada sertanja ia berkata: "Apa jang kamu lihat kuperbuat segera berbuatlah seperti aku!"

<sup>49</sup>Segenap rakjat memotong dahan djuga dan mengikuti Abimelek. Mereka menaruh dahan2 itu diatas geronggang itu, lalu dinjalakan diatas mereka. Segala orang Migdol-Sikem mati djuga, lebih kurang sebanjak seribu orang, laki2 dan perempuan.

<sup>50</sup>Kemudian Abimelek pergi ke Tebes, jang dikepung dan direbutnja.



<sup>51</sup> Adapun di-tengah2 kota itu ada mertju jang kuat. Semua orang, laki2 dan perempuan dan segala pemuka kota itu, lari kesana. Setelah menutup pintu dibelakangnja, lalu mereka naik keatas sotoh mertju.

<sup>52</sup> Abimelek sampai kedekat mertju itu dan menggempurnja. Tetapi ketika ia menghampiri pintu mertju itu untuk membakarnja,

<sup>53</sup> maka seorang perempuan melemparkan batu-giling keatas kepala Abimelek dan menghantjurkan tengkoraknja.

<sup>54</sup> Segera dipanggilnja biduandanja jang membawa sendjatanja dan memerintahkan kepadanya: "Hunuslah pedangmu dan matikanlah aku, supaja djangan sampai orang mengatakan tentang diriku: Seorang perempuan telah membunuh dia". Biduandanja menikam dia dan matilah ia.

<sup>55</sup> Ketika orang2 Israil melihat, bahwa Abimelek sudah mati, maka mereka masing2 pergi ketempat kediamannja.

<sup>56</sup> Demikianlah Allah mengembalikan kedurdjanaan jang telah diperbuat

Abimelek terhadap bapaknja dengan membunuh ketudjuhpuluh saudaranja.

<sup>57</sup> Dan djuga segala kedurdjanaan orang2 Sikem dikembalikan Allah atas kepala mereka sendiri. Demikian kesampaianlah pada mereka kutuk Jotam bin Jerubba'al.

**10**<sup>1</sup> Sesudah Abimelek bangkitlah untuk menjelamatkan Israil Tola' bin Pua bin Dodo, dari suku Isakar. Ia diam di Sjamir, dipegunungan Efraim.

<sup>2</sup> Ia mendjadi hakim atas Israil selama duapuluh tiga tahun. Lalu ia meninggal dan dikuburkan di Sjamir.

<sup>3</sup> Sesudah dia bangkitlah Jair, orang Gile'ad. Ia mendjadi hakim atas Israil selama duapuluh dua tahun.

<sup>4</sup> Ia mempunjai tigapuluh anak laki2, jang menunggangi tigapuluh keledai-djantan, sebab mereka memiliki tigapuluh kota, jang disebut kampung2 Jair, hingga dewasa ini, dinegeri Gile'ad.

<sup>5</sup> Lalu Jair meninggal dan dikuburkan di Kamon.

<sup>6</sup> Bani Israil lagi2 membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe. Mereka berbakti kepada Ba'al dan 'Asjtoret, dewa2 Aram, Sidon, Moab,

bani 'Amon dan orang2 Felesjet. Mereka meninggalkan Jahwe dan tidak berbakti lagi kepadaNja.

<sup>7</sup>Lalu ber-njala2lah murka Jahwe terhadap Israil dan Ia menjerahkan mereka kedalam tangan orang2 Felesjet dan 'Amon.

<sup>8</sup>Orang2 itu menghantjurkan dan menganiaja bani Israil mulai tahun itu djua, delapanbelas tahun lamanja, yakni semua bani Israil, jang ada diseberang Jarden dinegeri 'Amon Gile'ad.

<sup>9</sup>Bahkan bani 'Amon menjeberangi sungai Jarden untuk bertempur dengan Juda dan Binjamin serta keluarga Efraim. Maka Israil sangat kesesakan.

<sup>10</sup>Bani Israil lalu berseru kepada Jahwe dengan berkata: "Kami telah berdosa terhadapMu, sebab kami telah meninggalkan Allah kami untuk berbakti kepada Ba'al".

<sup>11</sup>Maka sahut Jahwe kepada bani Israil: "Ketika orang2 Mesir, Amor, bani 'Amon, orang2 Felesjet,

<sup>12</sup>Sidon, 'Amelek dan Ma'on menjesakkan kamu dan kamu berseru kepadaKu, bukankah kamu

itu sudah Kuselamatkan dari tangan mereka?

<sup>13</sup>Tetapi kamu telah meninggalkan Daku dan kamu berbakti kepada dewa2 lain. Karena itu untuk selandjutnja Aku tidak akan menjelamatkan kamu lagi.

<sup>14</sup>Pergi sadja ber-seru2 kepada dewata, jang telah kamu pilih itu. Biarlah mereka itu menjelamatkan kamu diwaktu kesesakanmu!"

<sup>15</sup>Tetapi bani Israil menjahut kepada Jahwe: "Kami telah berdosa. Berbuatlah dengan kami sekadar Kaupandang baik. Tetapi sudilah kiranja menjelamatkan kami sekarang ini djuga".

<sup>16</sup>Mereka lalu mendjauhkan dewa2 asing dari tengah2 mereka dan berbakti lagi kepada Jahwe. Maka Ia tidak sabar lagi karena kepajahan Israil.

<sup>17</sup>Bani 'Amon berhimpun dan berkemah di Gile'ad. Djuga bani Israil berkumpul, lalu berkemah di Mispa.

<sup>18</sup>Rakjat, yakni para pemimpin Gile'ad, berkata satu sama lain: "Siapakah orangnja, jang harus membuka pertempuran dengan bani 'Amon? Dia itulah akan mendjadi kepala segala penduduk Gile'ad.

**11** <sup>1</sup> Adapun Jeftah, orang Gile'ad itu, seorang pahlawan jang perkasa. Ia anak seorang pelatjur dan Gile'adlah jang memperanakkan Jeftah.

<sup>2</sup> Tetapi isteri Gile'ad melahirkan anak2 djuga baginja dan ketika anak2 isterinja sudah besar, lalu mereka mengusir Jeftah dengan berkata: "Engkau tidak boleh mendapat bagian warisan keluarga bapak kami, sebab engkau itu dari perempuan lain!"

<sup>3</sup> Maka Jeftah lari dari depan saudara2nja dan pergi menetap dinegeri Tob. Dikeliling Jeftah berhimpunlah orang2 hampa dan mereka pergi (merampok) bersama dengan dia.

<sup>4</sup> Beberapa waktu kemudian bani 'Amon bertempur dengan Israil.

<sup>5</sup> Ketika bani 'Amon bertempur dengan Israil, maka kaum tua2 Gile'ad pergi mendjemput Jeftah dari negeri Tob.

<sup>6</sup> Kata mereka kepada Jeftah: "Marilah, djadilah penguasa kami untuk bertempur dengan bani 'Amon".

<sup>7</sup> Tetapi sahut Jeftah kepada kaum tua2 Gile'ad: "Bukankah kamu itu, jang membentji aku dan mengusir aku dari rumah bapakku? Mengapa sekarang

kamu datang kepadaku, disaat kamu kesesakan?

<sup>8</sup>Tetapi sahut kaum tua2 Gile'ad kepada Jeftah: "Djustru karena itulah kami kembali kepadamu. Engkau harus ikut kami dan bertempur dengan bani 'Amon, maka engkau mendjadi kepala kami dan segala penduduk Gile'ad".

<sup>9</sup>Lalu kata Jeftah kepada kaum tua2 Gile'ad: "Djika kamu membuat aku kembali untuk bertempur dengan bani 'Amon, dan djika Jahwe menjerahkan mereka kepadaku, maka aku mau mendjadi kepalamu".

<sup>10</sup>Sahut kaum tua2 Gile'ad kepada Jeftah: "Semoga Jahwe mendjadi saksi pendengar antara kita ini, apabila kami tidak berbuat menurut perkataan itu!"

<sup>11</sup>Maka Jeftah ikut dengan kaum tua2 Gile'ad dan rakjat mengangkat dia mendjadi kepala dan penguasa mereka. Adapun Jeftah mengulang segala perkataannya dihadapan hadirat Jahwe di Mispa.

<sup>12</sup>Kemudian Jeftah mengutus pesuruh2 kepada radja bani 'Amon dengan pesan ini: "Kena-mengena apa engkau dengan

daku, maka engkau datang menggempur negeriku?"

<sup>13</sup>'Sahut radja bani 'Amon kepada pesuruh2 Jeftah: "Oleh karena Israil, ketika keluar dari Mesir, sudah mengambil negeriku dari Arnon sampai ke Jabok dan sungai Jarden. Kembalikanlah itu sekarang dengan rela!"

<sup>14</sup>Kembali Jeftah mengutus pesuruh2 kepada radja bani 'Amon,

<sup>15</sup>untuk mengatakan kepadanya: "Beginilah kata Jeftah: Israil tidak mengambil negeri Moab atau negeri bani 'Amon.

<sup>16</sup>Sebab ketika mereka keluar dari Mesir, Israil melalui gurun ke Laut Merah dan mereka tiba di Kadesj.

<sup>17</sup>Lalu Israil mengutus pesuruh2 kepada radja Edom dengan pesan: Biarlah aku melintasi negerimu. Tetapi radja Edom tidak mau mendengarkan. Djuga kepada radja Moab diutusnja pesan, tetapi iapun enggan pula. Maka Israil tetap tinggal di Kadesj.

<sup>18</sup>Kemudian Israil melalui gurun, mengitari negeri Edom dan negeri Moab. Mereka berkemah diseberang Arnon,

tanpa memasuki djadjahan Moab. Sebab Arnon merupakan batas negeri Moab.

<sup>19</sup>Israil lalu mengutus pesuruh2 kepada Sihon, radja orang2 Amor, radja Hesjbon. Israil minta kepadanja: Perkenankanlah aku melintasi negerimu, pergi ketempat tudjuanku.

<sup>20</sup>Tetapi Sihon tidak pertjaja, bahwa Israil mau melintasi djadjahannja sadja. Sebaliknya ia mengumpulkan segenap rakjatnja. Setelah berkemah di Jahsa, ia bertempur dengan Israil.

<sup>21</sup>Jahwe, Allah Israil, menjerahkan Sihon dan seluruh lasjkarnja kedalam tangan Israil, jang memukul mereka. Israil lalu menduduki seluruh negeri orang2 Amor, jang diam disitu.

<sup>22</sup>Demikianlah mereka memiliki seluruh djadjahan orang2 Amor, mulai dari Arnon sampai ke Jabok, dan dari padang gurun sampai kesungai Jarden.

<sup>23</sup>Djadi, Jahwe, Allah Israil, kini telah mengenjahkan orang2 Amor dari hadapan umatNja Israil, dan maukah kami kauenjahkan?

<sup>24</sup>Bukankah engkau memiliki apa jang telah diberikan dewamu Kemosj kepadamu? Demikianpun segala apa



jang direbut oleh Jahwe, Allah kami, kami miliki pula.

<sup>25</sup> Adakah engkau lebih baik daripada Balak bin Sipor, radja Moab itu? Adakah ia bersengketa dengan Israil, ataukah ia bertempur dengan mereka?

<sup>26</sup> Lihatlah, tigaratus tahun jang lampau, ketika Israil menetap di Hesjbon dan kota2 takluknja, di 'Aro'er dan kota2 takluknja, dan disemua kota sepanjang tepi Arnon, mengapa pada saat itu engkau tidak melepaskan kota2 itu?

<sup>27</sup> Adapun aku sendiri tidaklah berdosa sedikitpun terhadapmu, tetapi engkau berbuat durdjana kepadaku dengan memaksakan pertempuran kepadaku. Semoga Jahwe, Sang Hakim, hari ini mendjadi hakim antara bani Israil dan bani 'Amon!"

<sup>28</sup> Tetapi radja 'Amon tidak mendengarkan perkataan Jeftah, jang menjuruh sampaikan itu kepadanya.

<sup>29</sup> Roh Jahwe mendjatuhi Jeftah. Ia melintasi Gile'ad dan Menasje, melintasi Mispa di Gile'ad dan dari Mispa di Gile'ad ia madju (terus menudju ke) bani 'Amon.

<sup>30</sup>Jeftah bernadar kepada Jahwe:  
"Djika Engkau sungguh<sup>2</sup> menjerahkan  
bani 'Amon kedalam tanganku,

<sup>31</sup>maka jang keluar dari pintu rumahku  
untuk menjambut aku, apabila aku  
kembali dengan selamat dari bani 'Amon,  
akan mendjadi milik Jahwe, dan akan  
kusampaikan sebagai kurban bakar".

<sup>32</sup>Jeftah lalu madju lawan bani 'Amon  
untuk bertempur dengan mereka. Dan  
Jahwe menjerahkan mereka kedalam  
tangannja.

<sup>33</sup>Ia memukul mereka, mulai dari  
'Aro'er sampai kedekat Minit, sebanjak  
duapuluh kota, dan sampai ke Abel-  
Keramim. Sungguh pukulan jang  
hebat sekali. Demikianlah bani 'Amon  
direndahkan dihadapan bani Israil.

<sup>34</sup>Ketika Jeftah pulang ke Mispa,  
kerumahnja, tampaklah puterinja keluar  
menjambut dia sambil me-nari<sup>2</sup> dengan  
iringan rebana. Dan itu anaknja jang  
tunggal, selain dia tidak ada anak laki<sup>2</sup>  
atau perempuan padanja.

<sup>35</sup>Demi dia dilihat Jeftah, Jeftah lalu  
menjobek pakaiannja dan berteriak: "Ah,  
anakku, engkau sungguh meremukkan  
hatiku serta menjusahkan daku. Aku

telah membuka mulutku kepada Jahwe dan aku tidak dapat mundur!"

<sup>36</sup>Sahutnja: "Pak, bapak telah membuka mulut kepada Jahwe. Berbuatlah dengan saja sesuai dengan jang keluar dari mulut bapak, karena Jahwe telah memperkenankan bapak membalas musuh, yakni bani 'Amon."

<sup>37</sup>Hanjalah ia minta kepada bapaknja: "Tetapi luluskanlah permintaan ini: Berilah saja keleluasaan selama dua bulan. Saja mau pergi mendaki pegunungan untuk menangisi keprawananku bersama dengan teman-kawanku".

<sup>38</sup>Sahut Jeftah: "Pergilah!" Lalu dilepasnja dia pergi selama dua bulan. Bersama dengan teman-kawannja ia lalu pergi dan menangisi keprawanannja dipegunungan.

<sup>39</sup>Setelah dua bulan lewat, ia kembali kepada bapaknja dan bapaknja melaksanakan padanja nadar, jang telah diikrarkannja. Ia tidak pernah mengenal laki2. Maka mendjadi adat-kebiasaan di Israil:

<sup>40</sup>Setiap tahun puteri2 Israil pergi selama empat hari setahun meratapi puteri Jeftah, orang Gile'ad itu.

**12**<sup>1</sup>Orang2 Efraim berhimpun, lalu menjeberang menudju kedjurusan Safon. Mereka berkata kepada Jeftah: "Mengapa engkau pergi bertempur dengan bani 'Amon tanpa memanggil kami untuk ikut denganmu? Karena itu kami akan membakar rumahmu diatas kepalamu!"

<sup>2</sup>Sahut Jeftah kepada mereka: "Aku telah terlibat dalam sengketa jang hebat dengan bani 'Amon, aku dan rakjatku. Aku telah mendjerit minta tolong, tetapi kamu tidak menjelamatkan daku dari tangan mereka.

<sup>3</sup>Ketika kulihat, bahwa engkau tidak dapat menjelamatkan daku, maka aku telah mempertaruhkan njawaku dan madju perang lawan bani 'Amon. Jahwe menjerahkan mereka kedalam tanganku. Mengapa gerangan hari ini kamu naik lawan daku untuk bertempur dengan daku?"

<sup>4</sup>Lalu Jeftah menghimpun segala orang Gile'ad dan bertempur lawan Efraim. Orang2 Gile'ad memukul orang2 Efraim.

Sebab orang itu telah berkata: "Kamu, orang2 Gile'ad, hanja orang pelari sadja dari Efraim di-tengah2 Efraim dan di-tengah2 Menasje!"

<sup>5</sup> Maka Gile'ad memintas arung2an sungai Jarden, jang menudju ke Efraim. Tiap2 kali orang pelari dari Efraim minta: "Biarkanlah aku menjeberang", lalu mereka bertanja kepadanya: "Adakah kamu ini orang Efraim?" Djika ia menjahut: "Bukan",

<sup>6</sup> lalu mereka berkata kepadanya: "Tjoba utjapkanlah kata 'sjibolet'!" Dan djika ia berkata: "sibolet" dan tidak dapat mengutjapkan lafalnja, maka ia dipandang dan disembelih mereka dekat arung2an sungai Jarden. Pada kesempatan itu ada empatpuluh dua ribu orang Efraim jang tewas.

<sup>7</sup> Adapun Jeftah mendjadi hakim atas Israil selama enam tahun. Lalu Jeftah, orang Gile'ad itu, meninggal dan dikuburkan di Gile'ad.

<sup>8</sup> Sesudah dia Ibsan, orang dari Betlehem, mendjadi hakim atas Israil.

<sup>9</sup> Ia mempunjai tigapuluh anak laki2 dan tigapuluh anak perempuan. Anak2 perempuannja dikawinkannja diluar

dan ia mendatangkan tigapuluh anak-menantu dari luar untuk anak2 laki2nja. Ia mendjadi hakim atas Israil selama tudjuh tahun.

<sup>10</sup>Lalu Ibsan meninggal dan dikuburkan di Betlehem.

<sup>11</sup>Sesudah dia Elon, orang Zebulun, mendjadi hakim atas Israil. Ia mendjadi hakim selama sepuluh tahun.

<sup>12</sup>Lalu Elon, orang Zebulun, meninggal dan dikuburkan di Ajalon, dinegeri Zebulun.

<sup>13</sup>Sesudah dia 'Abdon bin Hilel, orang Pir'aton, mendjadi hakim atas Israil.

<sup>14</sup>Ia mempunjai empatpuluh anak dan tigapuluh tjutju, jang menunggangi tudjuhpuluh ekor keledai-djantan. Ia mendjadi hakim atas Israil selama delapan tahun.

<sup>15</sup>Lalu 'Abdon bin Hilel, orang Pir'aton, meninggal dan dikuburkan di Pir'aton, dinegeri Efraim, digunung orang2 'Amelek.

**13**<sup>1</sup> Bani Israil lagi2 membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe. Maka Jahwe menjerahkan mereka kedalam tangan orang2 Felesjet selama empatpuluh tahun.

<sup>2</sup> Adalah seorang orang dari Sore'a dari marga Dan, namanja Manoah. Adapun isterinja mandul dan tidak melahirkan anak.

<sup>3</sup> Maka malaekat Jahwe menampakkan diri kepada perempuan itu dan berkata kepadanya: 'Lihatlah, engkau ini mandul dan tidak melahirkan seorang anak laki2.

<sup>4</sup> Tetapi djagalah dirimu baik2: djangan minum anggur atau minuman keras dan djangan makan sesuatupun jang nadjis.

<sup>5</sup> Sebab engkau akan mengandung dan akan melahirkan anak. Pisau tjukur tidak boleh menjentuh kepalanja, sebab sedjak dari kandungan ibunja anak itu akan mendjadi nazir Allah. Dialah jang akan mulai menjelamatkan Israil dari tangan orang2 Felesjet".

<sup>6</sup> Perempuan itu lalu pergi mengatakan (kesemuanja itu) kepada suaminya, katanja: "Seorang pesuruh Allah telah datang kepadaku. Rupanja mirip rupa malaekat Allah, sungguh menakutkan. Aku tidak menajakan dari mana datangnja dan namanjapun tidak diberitahukan kepadaku.

<sup>7</sup> Tetapi ia telah mengatakan kepadaku: Lihatlah, engkau akan mengandung dan

melahirkan seorang anak laki-laki. Tetapi jangan minum anggur atau minuman keras lagi, sebab anak itu akan menjadi nazir Allah sedjak kandungan ibunya sampai hari ajalnya".

<sup>8</sup>Lalu Manoah berdoa kepada Jahwe, katanya: "Tuhan, ampun ya Tuhan, biarlah kiranya pesuruh Allah, yang telah Kauutus itu, datang sekali lagi kepada kami dan mengadjar kepada kami apa yang harus kami perbuat dengan anak itu, bila sudah dilahirkan".

<sup>9</sup>Allah mendengarkan suara Manoah dan malaikat Jahwe datang lagi kepada perempuan itu, ketika ia sedang duduk diladang dan Manoah, suaminya, tidak ada sertanya.

<sup>10</sup>Segera perempuan itu lari dan memberitahu suaminya. Ia berkata kepadanya: "Lihatlah, orang yang tempohari datang kepadaku itu, sekarang menampakkan diri lagi kepadaku".

<sup>11</sup>Manoah lalu bangkit dan mengikuti isterinya. Ia sampai kepada orang itu, lalu berkata kepadanya: "Engkaukah orang, yang telah berbitjara dengan perempuan ini?" Sahunya: "Saja".



<sup>12</sup>Lalu kata Manoah: "Nah sekarang, apabila perkataan itu kesampaian, bagaimana nanti hendaknja aturan hidup anak itu dan tingkah-lakunja?"

<sup>13</sup>Maka sahut malaekat Jahwe kepada Manoah: "Hendaklah perempuan itu berpantang dari segala apa jang telah kukatakan:

<sup>14</sup>ia djangan makan sesuatupun jang berasal dari pokok anggur, ia djangan minum anggur atau minuman keras dan jang nadjis djangan dimakannja. Segala apa jang telah kukatakan, haruslah ditepatinja".

<sup>15</sup>Lalu kata Manoah kepada malaekat Jahwe: "Perkenankanlah kami menahan dikau dirumah kami dan biarlah kami menjediakan bandot ketjil bagimu".

<sup>16</sup>Tetapi sahut malaekat Jahwe kepada Manoah: "Kalaupun aku kautahan, aku toh tak akan makan hidanganmu. Tetapi djika engkau mau mengadakan kurban bakar kepada Jahwe, sampaikanlah itu". Sebab Manoah tidak tahu, bahwa ia itu malaekat Jahwe.

<sup>17</sup>Kemudian Manoah berkata lagi kepada malaekat Jahwe: "Siapakah namamu, agar kami dapat menghormati

engkau, apabila perkataan itu kesampaian?"

<sup>18</sup>Tetapi sahut malaekat Jahwe kepadanya: "Mengapa gerangan engkau menanjakan namaku? Sebab adjaiblah itu!"

<sup>19</sup>Maka Manoah mengambil bandot ketjil dan persembahan, lalu disampaikannya kepada Jahwe diatas wadas. (Jahwe) mengadakan suatu keadjaiban dengan disaksikan oleh Manoah dan isterinja.

<sup>20</sup>Ketika njala api naik dari mesbah kelangit, naik pula malaekat Jahwe dalam njala api naik dari mesbah itu. Manoah dan isterinja, jang menjaksikan hal itu, lalu meniarap.

<sup>21</sup>Seterusnja malaekat Jahwe tidak lagi menampakkan diri kepada Manoah dan isterinja. Maka tahulah Manoah, bahwa dia itu malaekat Jahwe.

<sup>22</sup>Kata Manoah kepada isterinja: "Sudah pastilah kita akan mati, sebab kita telah melihat Allah!"

<sup>23</sup>Tetapi sahut isterinja: "Sekiranya Jahwe mau mematikan kita, nistjaja Ia tidak menerima kurban bakar dan persembahan itu dari tangan kita

dan tidak memperlihatkan semuanya ini kepada kita dan juga tidak memperdengarkan hal2 tadi kepada kita pada hari ini".

<sup>24</sup> Kemudian perempuan itu melahirkan seorang anak laki2 dan menamainya Sjimsjon. Anak itu menjadi besar, dan diberkati oleh Jahwe.

<sup>25</sup> Lalu roh Jahwe mulai mendorong dia di Mahane-Dan, antara Sore'a dan Esjtaol.

**14**<sup>1</sup> Sjimsjon turun ke Timna dan di Timna dilihatnja seorang perempuan dari puteri2 Felesjet.

<sup>2</sup> Ia naik kembali dan memberitahukan kepada ibu-bapaknya: "Kulihat di Timna seorang perempuan dari puteri2 Felesjet. Nah, ambulkanlah dia itu akan isteriku."

<sup>3</sup> Tetapi sahut bapak dan ibunya kepadanya: "Sungguhkah tiada perempuan satupun diantara puteri2 sanak-saudaramu dan diantara seluruh bangsaku, maka engkau pergi mengambil isteri dari orang2 Felesjet jang berkulup itu?" Sahut Sjimsjon kepada bapaknya: "Ambulkanlah dia itu bagiku, sebab dia kupandang tjotjok".

<sup>4</sup>Ibu-bapaknya tidak tahu, bahwa hal itu datang dari Jahwe, yang mencari alasan persengketaan dengan orang-orang Felesjet. Pada masa itu orang-orang Felesjet berkuasa atas Israel.

<sup>5</sup>Maka Samson turun ke Timna. Ia tiba di kebun anggur Timna, ketika seekor singa dengan merang2 menjongsong dia.

<sup>6</sup>Tetapi roh Jahwe mempengaruhi Samson dan dengan tidak membawa apa2 ditangannya, ia men-tjabik2 singa itu seperti orang men-tjabik2 bandot ketjil saja. Tetapi apa yang diperbuatnya itu tidak diberitahukannya kepada ibu-bapaknya.

<sup>7</sup>Ia lalu turun dan berbitjara dengan perempuan itu dan ia dipandang tjojok oleh Samson.

<sup>8</sup>Setelah beberapa lama, ketika ia kembali untuk mengambil perempuan itu, ia menjimpang sedikit untuk melihat bangkai singa itu, maka tampaklah pada kerangka singa itu ada sarang lebah2 dengan madunya.

<sup>9</sup>Dikeruknya madu itu kedalam tangannya dan ia berjalan terus sambil makan itu. Ketika ia sampai kepada

bapak dan ibunya, mereka diberinja  
djuga barang sedikit dan merekapun  
makan itu pula. Tetapi mereka tidak  
diberitahu, bahwa madu itu dikeruknja  
dari kerangka singa.

<sup>10</sup> Ia turun kepada perempuan itu  
maka diadakan peralatan oleh Sjimsjon,  
sebab biasanja kaum pemuda berbuat  
demikian.

<sup>11</sup> Tetapi demi ia dilihat, maka  
diambillah tigapuluh kawan, jang terus  
ada sertanja.

<sup>12</sup> Kata Sjimsjon kepada mereka:  
"Baiklah kukemukakan suatu teka-teki  
kepadamu. Djika kamu dapat memberi  
djawabnja kepadaku dalam tempo  
tudjuh hari peralatan ini dan kamu  
sendiri dapat mendapatinja, maka kamu  
akan kuberi tigapuluh pakaian dalam  
dan tigapuluh persalinan.

<sup>13</sup> Tetapi djika kamu tidak dapat  
memberi djawabnja kepadaku,  
maka akulah jang harus kamu beri  
tigapuluh pakaian dalam dan tigapuluh  
persalinan". Sahut mereka kepadanya:  
"Kemukakanlah teka-teki itu, biar kami  
dengar!"

<sup>14</sup> Maka katanja kepada mereka: "Dari jang makan keluarlah makanan, dan dari jang kuat keluarlah jang sedap". Tiga hari lamanja mereka tidak dapat mendjawab teka-teki itu.

<sup>15</sup> Pada hari keempat mereka berkata kepada isteri Sjimsjon: "Tjumbu-rajulah suamimu, supaja ia memberikan djawab teka-teki itu kepada kami, kalau tidak maka engkau sendiri dan seisi rumah bapakmu akan kami bakar. Adakah kami kauundang kemari untuk kautrindili?"

<sup>16</sup> Lalu isteri Sjimsjon pergi menangis padanja: "Engkau ini bentji belaka kepadaku, dan tidak tjinta kepadaku. Engkau mengemukakan suatu teka-teki kepada kaum sebangsaku, tetapi tidak mau memberitahukan djawabnja kepadaku". Sahutnja padanja: "Malah bapak dan ibuku tidak kuberitahu, masakan engkau akan kuberitahu!"

<sup>17</sup> Perempuan itu menangis padanja selama tudjuh hari peralatan mereka berlangsung. Pada hari ketudjuh ia diberitahunja, sebab perempuan itu merengek2 sadja padanja. Lalu perempuan itu memberitahukan djawab teka-teki itu kepada kaum sebangsanja.

<sup>18</sup>Pada hari ketujuh, sebelum matahari masuk, orang-orang kota itu berkata kepadanya: "Apakah yang lebih manis dari madu, dan apakah yang lebih kuat dari singa?" Tetapi sahutnya kepada mereka: "Jika kamu tidak membadjak dengan anak sapi betinaku, kamu tidak mendapat teka-teki!"

<sup>19</sup>Lalu roh Jahwe mempengaruhi dia. Ia turun ke Asjkalon, memukul tigapuluh dari orangnya, yang diambilnya pakaiannya. Persalinan itu diberikannya kepada mereka yang telah dapat memberi jawaban teka-tekinya. Kemudian dengan ber-njala amatlah ia naik kerumah bapaknya.

<sup>20</sup>Dan isteri Sjimsson diberikan kepada kawan yang tadinya menjadi pengiring utamannya.

**15**<sup>1</sup>Setelah beberapa lama, dalam musim panen gandum, Sjimsson mau menjenguk isterinya dengan membawa seekor bandot ketjil. Katanya: "Biar aku masuk pada isteriku dibiliknya". Tetapi bapaknya tidak mengizinkan dia masuk.

<sup>2</sup>Kata bapaknya: "Kusangka, engkau sudah bentji kepadanya, maka ia

telah kuberikan kepada kawanmu itu. Tetapi bukankah adiknya lebih baik daripadanya? Biar dia sadja mendjadi isterimu akan gantinya".

<sup>3</sup>Tetapi sahut Sjimsjon kepada mereka: "Kali ini aku takkan bersalah terhadap orang2 Felesjet, apabila aku mendatangkan bentjana atas diri mereka".

<sup>4</sup>Maka Sjimsjon pergi menangkap tigaratus serigala. Diambilnja obor, lalu binatang2 itu ditempatkannja ekor demi ekor dan dipasangnja obor itu ditengah antara tiap2 dua ekor.

<sup>5</sup>Maka dinjalakannja obor2 itu dan serigala2 itu dihalaukannja keperladangan berbulir orang2 Felesjet. Dengan demikian dinjalakannja berkas2 gandum dan djuga bulir2, malahan kebun2 zaitun djuga.

<sup>6</sup>Maka orang2 Felesjet bertanja: "Siapakah jang memperbuat ini?" Sahut orang: "Sjimsjon, menantu orang dari Timna itu. Sebab orang itu sudah mengambil isterinja dan memberikannja kepada kawannja". Maka orang2 Felesjet naik kesana dan membakar perempuan itu bersama dengan bapaknja.



<sup>7</sup> Tetapi kata Sjimsjon kepada mereka: "Djika beginilah tindakanmu, baik, akupun baru akan berhenti, apabila aku sudah membalas dendam kepadamu".

<sup>8</sup> Dan ia memukul mereka sampai remuk tulang-belulangnja. Sungguh suatu pukulan jang hebat. Kemudian ia turun dan tinggal didalam tjelah bukit-batu 'Etam.

<sup>9</sup> Maka naiklah orang Felesjet dan berkemah di Juda dan mereka melampar di Lehi.

<sup>10</sup> Ketika orang2 Juda bertanja: "Mengapa kamu naik lawan kami?", maka sahut mereka: "Kami datang hendak membelenggu Sjimsjon, kami naik untuk berbuat dengannja, seperti ia telah berbuat dengan kami".

<sup>11</sup> Tiga ribu orang Juda lalu turun ketjelah bukit-batu 'Etam. Mereka berkata kepada Sjimsjon: "Tidakkah kauketahui, bahwa orang2 Felesjet adalah tuan kita? Apakah gerangan telah kauperbuat terhadap kami?" Sahutnja kepada mereka: "Seperti mereka berbuat dengan daku, demikianpun aku berbuat dengan mereka pula".

<sup>12</sup>Lalu kata mereka kepadanya: "Kami turun hendak membelenggu engkau serta menjerahkan dikau kedalam tangan orang2 Felesjet". Sahut Sjimsjon: "Bersumpahlah kepadaku, bahwa kamu sendiri tidak akan menikam aku".

<sup>13</sup>"Tidak", sahut mereka kepadanya", kami hanya mau membelenggu engkau serta menjerahkan dikau kedalam tangan mereka, tetapi kami se-kali2 tidak akan menikam engkau". Lalu ia dibelenggu dengan dua tali baru dan ditarik mereka dari bukit-batu itu keatas.

<sup>14</sup>Ketika ia tiba di Lehi, orang2 Felesjet menjambut dia dengan sorak-sorai. Tetapi roh Jahwe mempengaruhi dia, maka tali-temali pada lengannya mendjadi seperti benang lenan jang terbakar. Tali2 pengikatnja hantjur, lepas dari tangannya.

<sup>15</sup>Ia mendapati sebuah tulang rahang keledai jang masih baru. Maka diulurkannya tangannya dan dipungutnja tulang rahang itu. Lalu dipukulnja dengannya seribu orang.

<sup>16</sup>Kata Sjimsjon: "Dengan tulang rahang keledai, kuhadjar mereka seperti

keledai, dengan tulang rahang keledai kupukul seribu orang!"

<sup>17</sup>Setelah selesai berbitjara, dilemparkannya tulang rahang keledai itu dari tangannya. Makanja tempat itu dinamakan Ramat-Lehi.

<sup>18</sup>Ia sangat haus, maka ia menjerukan Jahwe dengan berkata: "Engkaulah jang dengan tangan hambaMu ini telah menganugerahkan kemenangan besar ini. Masakan sekarang aku mesti mati kehausan dan djatuh kedalam tangan orang2 jang berkulup itu!"

<sup>19</sup>Lalu Allah membelah korok di Lehi itu, maka keluarlah air daripadanya dan ia minum. Maka kembalilah semangat hidupnya. Makanja dinamakan orang: "Mata-air si penjeru", jang hingga dewasa ini masih ada di Lehi.

<sup>20</sup>Adapun Sjimsjon mendjadi hakim atas Israil selama duapuluh tahun didjaman orang2 Felesjet.

**16**<sup>1</sup> Sekali peristiwa Sjimson pergi ke 'Aza. Dilihatnja disana seorang pelatjur dan ia masuk padanja.

<sup>2</sup>Maka (diberitahukan) kepada orang2 'Aza: "Sjimsjon telah datang kemari!" Mereka lalu beronda dan mengintai dia

sepanjang malam itu dipintugembang. Se-malam2an mereka diam sadja. Pikir mereka: "Baiklah (kita tunggu) sampai terang pagi, nanti kita bunuh dia".

<sup>3</sup>Tetapi Sjimsjon tidur terus sampai tengah malam. Ditengah malam ia bangun, dipegangnja kedua daun pintugembang kota dan kedua djenang pintunja, lalu ditjabatnja bersama dengan palangnja, ditaruhnja diatas pundaknja dan dibawanja kepuntjak gunung, jang berhadapan dengan Hebron.

<sup>4</sup>Kemudian ia djatuh tjinta kepada seorang perempuan dilembah Sorek, namanja Delila.

<sup>5</sup>Wali2 Felesjet naik mendapatkan dia dan berkata kepadanya: "Tjumbu-rajulah dia dan tjobalah mengetahui, dalam apakah letak kekuatannja jang besar itu dan dengan apa kita dapat menguasai dia, membelenggu dan merendahkan dia. Nah, kami masing2 akan memberikan seribu seratus mata perak kepadamu".

<sup>6</sup>Kemudian Delila berkata kepada Sjimsjon: "Beritahulah aku dalam apakah letak kekuatanmu jang

besar itu dan dengan apa engkau harus dibelenggu, kalau orang mau merendahkan dikau?"

<sup>7</sup> Sahut Sjimsson kepadanya: "Djika aku dibelenggu dengan tudjuh tali busur baru jang belum dikeringkan, maka aku mendjadi lemah dan sama seperti orang lain manapun djua".

<sup>8</sup> Wali2 Felesjet lalu membawa kepadanya tudjuh tali busur baru jang belum dikeringkan dan (Delila) mengikat Sjimsson dengannya.

<sup>9</sup> Didalam biliknja ada orang jang mengadang. Ia berteriak kepadanya: "Sjimsson, orang2 Felesjet hendak menjergap engkau!" Tetapi Sjimsson memutuskan tali2 itu seperti gentjel kapas sadja putusnja, kalau tersentuh api. Tetapi (rahasia) kekuatannya tetap tidak ketahuan.

<sup>10</sup> Lalu kata Delila kepada Sjimsson: "Engkau memper-main2kan daku sadja dan berdusta kepadaku. Sekarang beritahulah aku, dengan apa engkau dapat dibelenggu".

<sup>11</sup> Sahutnja kepadanya: "Djika aku dibelenggu baik2 dengan tali2 baru, jang belum pernah dipakai, maka aku akan

mendjadi lemah dan sama seperti orang lain manapun djua".

<sup>12</sup>Maka Delila mengambil dua tali baru dan membelenggu dia dengan itu. Ia berteriak lagi kepadanya: "Sjimson, orang2 Felesjet hendak menjergap engkau!" Sekarangpun didalam biliknja ada orang jang mengandang. Tetapi tali2 lengannja diputuskan seperti benang sadja.

<sup>13</sup>Lalu Delila berkata kepada Sjimsjon: "Hingga sekarang engkau mempermain2kan daku sadja dan berdusta kepadaku. Beritahulah aku dengan apa engkau dapat dibelenggu". Sahutnja kepadanya: "Djika engkau menenun tudjuh keping rambutku bersama dengan lungsin dan menjematnja dengan pasak, maka aku akan mendjadi lemah dan sama seperti orang lain manapun djuga.

<sup>14</sup>Ia lalu membuatnja tertidur dan menenun ketudjuh keping rambutnja bersama dengan lungsin dan menjematnja dengan pasak. Ia lalu berteriak: "Sjimsjon, orang2 Felesjet hendak menjergap engkau!" Sjimsjon terbangun dari tidurnja. Maka

disentakkannya pasak tenun itu bersama dengan lungsinnya.

<sup>15</sup>Tetapi (Delila) berkata kepadanya: "Mana bisa engkau berkata: Aku tjinta kepadamu, sedangkan hatimu tiada sertaku! Sekarang sudah tiga kali engkau memper-main2kan daku dan engkau tidak memberitahu aku dalam apakah letak kekuatanmu jang besar itu".

<sup>16</sup>Ketika Delila ber-hari2 me-rengek2 kepadanya dengan men-desak2 dia sadja, maka ia kesal hatinja, sampai mau mati sadja.

<sup>17</sup>Lalu diberitahukannya segala isi hatinja kepadanya, katanja: "Pisau tjukur belum pernah menjentuh kepalaku, sebab aku ini seorang nazir Jahwe, sedjak dari kandungan ibuku. Djika aku ditjukur, kekuatanku akan mundur daripadaku dan aku akan mendjadi lemah, sama seperti orang lain manapun djuga".

<sup>18</sup>(Delila) mengerti, bahwa dia telah memberitahukan segala isi hatinja. Ia lalu menjuruh panggil wali2 Felesjet dengan pesan ini: "Naiklah sekali ini, sebab ia telah memberitahu aku segala

isi hatinja". Maka wali2 Felesjet naik kepadanya dengan membawa serta mata perak itu.

<sup>19</sup>Delila membuat Sjimsjon tertidur diatas lututnja. Lalu dipanggilnja seseorang, jang disuruhnja mentjukur ketudjuh kepeng rambutnja. Demikian ia mulai menguasainja, sebab kekuatannja mundur daripadanja.

<sup>20</sup>(Delila) lalu berteriak: "Sjimsjon, orang2 Felesjet hendak menjergap engkau!" Ketika ia terbangun dari tidurnja, dikiranj: "Sekarangpun aku akan lepas djuga seperti jang sudah2 dan aku akan meragut diriku." Sebab tidak diketahuinja, bahwa Jahwe sudah mundur daripadanja.

<sup>21</sup>Maka orang2 Felesjet memegang dia dan kedua matanja ditjungkil mereka. Ia lalu dibawa turun ke 'Aza dan dibelenggu dengan dua rantai perunggu. Didalam pendjara ia melajani gilingan.

<sup>22</sup>Tetapi rambut kepalanja mulai tumbuh lagi, sedjak ia ditjukur.

<sup>23</sup>Wali2 Felesjet berkumpul untuk mempersembahkan kurban besar kepada Dagon, dewa mereka, dan untuk bersukaria. Kata mereka: "Dewa kita



telah menjerahkan kedalam tangan kita Sjimsjon, seteru kita!"

<sup>24</sup> Ketika rakjat melihatnja, mereka lalu memudji dewa mereka, katanja: "Dewa kita telah menjerahkan kedalam tangan kita seteru kita, pelengang negeri kita, jang melipatgandakan djumlah orang kita jang tewas!"

<sup>25</sup> Ketika hati mereka ria-riuh, mereka berteriak: "Panggillah Sjimsjon untuk melawak bagi kita!" Maka Sjimsjon dipanggil dari pendjara dan ia melawak didepan mereka. Kemudian ia ditempatkan diantara turus2.

<sup>26</sup> Sjimsjon lalu berkata kepada budjang jang menuntun dia: "Biarkanlah aku me-raba2 turus penjangga gedung itu, agar aku bersandar padanja'.

<sup>27</sup> Adapun gedung itu penuh sesak dengan prija dan wanita. Semua wali Felesjetpun ada disana dan diatas sotoh ada lebih kurang tiga ribu orang, prija dan wanita, jang datang menonton lawakan Sjimsjon.

<sup>28</sup> Sjimsjon lalu menjerukan Jahwe dan berkata: "Tuhan Jahwe, sudilah ingat kepadaku, sudilah meneguhkan daku, sekali ini sadja, ja Allah, agar aku

dengan sekali sadja dapat membalas dendam kepada orang2 Felesjet akan ganti kedua matak".

<sup>29</sup>Kemudian Sjimsjon membungkuk kepada kedua turus jang paling tengah, penjangga gedung itu, dan bersangga padanja, dengan tangankanannya pada jang satu dan dengan tangankirinja pada jang lain.

<sup>30</sup>Maka kata Sjimsjon: "Biarlah aku mati ber-sama2 dengan orang2 Felesjet!" Dengan segala kekuatannya ia bersenam, dan robohlah gedung itu menimpa para wali dan segala orang, jang ada disitu. Djumlah orang jang dimatikkannya pada waktu matinja, adalah lebih besar daripada jang dibunuhnja pada waktu hidupnja.

<sup>31</sup>Saudara2nja dan seluruh keluarga bapaknja turun dan mengangkut dia. Setelah mereka naik kembali, lalu dikuburkan mereka antara Sore'a dan Esjtaol, didalam kubur Manoah, bapaknja. Ia mendjadi hakim atas Israil selama duapuluh tahun.

**17** <sup>1</sup> Adalah seorang dari pegunungan Efraim, Mika namanja.

<sup>2</sup>Berkatalah ia kepada ibunya: "Perak sebanyak seribu seratus mata, jang diambil orang dari ibu dan (jang oleh karenanja) ibu telah mengutjapkan kutuk, jang djuga telah kudengar dengan telinga sendiri, -- nah, perak itu ada pada saja. Sajalah jang telah mengambilnja. Sekarang kukembalikan kepada ibu". Maka sahut ibunya kepadanya: "Diberkatilah kiranja anakku oleh Jahwe!"

<sup>3</sup>Lalu perak sebanyak seribu seratus mata itu dikembalikannya kepada ibunya. Tetapi ibunya mengatakan: "Sungguh, dengan upatjara perak itu kusutjikan kepada Jahwe, demi untuk anakku, supaya dibuatnja patung bersalutkan logam!

<sup>4</sup>Perak itu dikembalikannya kepada ibunya, tetapi ibunya mengambil duaratus perak untuk diberikan kepada pandai perak. Dan orang itu lalu membuat patung bersalutkan logam, jang lalu ditempatkan dirumah Mika.

<sup>5</sup>Sebab Mika itu mempunjai sebuah kuil. Dibuatnja pula efod dan terafim, dan ditahbiskannya salah seorang anaknya mendjadi imam.

<sup>6</sup>Pada djaman itu tiada radja di Israil, sehingga setiap orang memperbuat apa sadja, jang dipandangnja lurus.

<sup>7</sup>Ada seorang pemuda dari Betlehem di Juda, dari marga Juda, seorang Levita, menetap sebagai perantau disana.

<sup>8</sup>Pada suatu hari orang itu pergi dari kota itu, jaitu Betlehem di Juda, untuk menetap sebagai perantau dimana dapat sadja. Didalam perdjalanannja ia sampai kepegunungan Efraim, kerumah Mika.

<sup>9</sup>Mika bertanja kepadanya: "Dari mana engkau datang?" Sahutnja: "Aku ini seorang Levita dari Betlehem di Juda. Aku bepergian untuk menetap sebagai perantau dimana dapat sadja".

<sup>10</sup>"Menetaplah disini padaku", sahut Mika, "dan djadilah bapak dan imam bagiku. Aku akan memberikan sepuluh perak setahun kepadamu, pakaian seperlunja dan penghidupan". Dan didesaknja Levita itu.

<sup>11</sup>Levita itu memutuskan untuk tinggal pada orang itu. Maka pemuda itu mendjadi baginja seperti salah seorang anaknja sendiri sadja.

<sup>12</sup>Mika mentahbiskan Levita itu dan pemuda itu menjadi imamnya dan berada dirumah Mika.

<sup>13</sup>Maka pikir Mika: "Sekarang tahulah aku, bahwa Jahwe berbaik dengan daku!"

**18**<sup>1</sup>Pada djaman itu tiada radja di Israil. Dan pada masa itu djua suku Dan sedang mentjari milik-pusaka untuk menetap. Sebab sampai hari itu mereka belum djuga kebagian milik-pusaka di-tengah2 suku2 Israil.

<sup>2</sup>Bani Dan mengutus dari Sore'a dan Esjtaol lima orang semarga, orang2 jang gagah, untuk me-mata2i dan menjelidiki negeri itu. Katanja kepada mereka: "Pergilah menjelidiki negeri itu!" Mereka itu lalu sampai dipegunungan Efraim, didekat rumah Mika, dan mereka mau bermalam disitu.

<sup>3</sup>Mereka berada didekat rumah Mika, ketika mereka mengenali lafal orang Levita muda itu, lalu singgah disana. Mereka bertanja kepadanya: "Siapakah jang mendatangkan dikau kemari? Apakah pekerdjaanmu dan urusanmu disini?"

<sup>4</sup>Sahutnja kepada mereka: "Mika berbuat begini-begitu dengan daku. Ia mengupah aku dan aku mendjadi imamnja".

<sup>5</sup>"Tjoba tanjailah Allah", kata mereka kepadanya, "supaja kami ketahui, apakah perdjalan, jang kami adakan ini, akan berhasil".

<sup>6</sup>Sahut imam itu kepada mereka: "Perdjalan jang tengah kamu adakan itu ada dihadapan Jahwe!"

<sup>7</sup>Kelima orang itu lalu pergi dan tiba di Laisj. Mereka melihat, bahwa rakjat disana diam dengan tenteram menurut adat-istiadat orang2 Sidon, aman dan sentosa; bahwa negeri, jang memiliki kekajaan itu, tiada kekurangan sesuatupun, dan bahwa orang2 itu djauh dari orang2 Sidon dan tiada hubungannja dengan siapa djuapun.

<sup>8</sup>Setelah mereka kembali kepada saudara2nja di Sore'a dan Esjtaol, saudara2 mereka bertanja: "Bagaimana?"

<sup>9</sup>Sahut mereka: "Bertolaklah, hendaknja kita naik lawan mereka, sebab kami melihat negeri itu sungguh sangat baik adanja. Masakan kamu

tertimbang2 sadja! Djangan ber-malas2 untuk bertolak dan pergi memiliki negeri itu.

<sup>10</sup>Sesampainja kesana, kamu akan datang kepada bangsa jang merasa aman. Negeri itu agak luas kedua pendjuru. Sungguh Allah menjerahkan kedalam tanganmu suatu tempat, jang tidak kekurangan sesuatupun dari apa jang ada diatas bumi!"

<sup>11</sup>Maka dari sana, dari marga Dan, dari Sore'a dan Esjtaol, berangkatlah enam ratus orang, jang bersendjata lengkap.

<sup>12</sup>Mereka naik dan berkemah di Kirjat-Je'arim di Juda. Makanja tempat itu hingga dewasa ini dinamakan orang Mahane-Dan. Letaknja disebelah barat Kirjat-Je'arim.

<sup>13</sup>Dari sana mereka melintasi pegunungan Efraim dan tiba didekat rumah Mika.

<sup>14</sup>Lalu kelima orang, jang sudah pergi me-mata2i negeri Laisj itu, angkat bitjara dengan berkata kepada saudara2nja: "Tahukah kamu, bahwa dalam rumah2 ini ada efod dan terafim, dan sebuah patung Jahwe jang bersalutkan logam?"

Djadi ingat2, apa jang akan kamu perbuat!"

<sup>15</sup>Mereka menjimpang kesana dan sampai kepada rumah Levita pemuda itu, dirumah Mika, dan menanjakan apa baik keadaannya.

<sup>16</sup>Sementara enam ratus orang dari bani Dan jang bersendjata lengkap itu tetap berdiri pada pintu,

<sup>17</sup>naiklah kelima orang, jang sudah pergi me-mata2i negeri itu, sampai kesana (dan) mengambil patung, efod, terafim dan salut logam itu, tengah imam itu berdiri pada ambang pintu dan djuga keenam ratus orang jang bersendjata itu.

<sup>18</sup>Tetapi waktu jang lain2 itu masuk rumah Mika dan mengambil patung, efod, terafim dan salut logam itu, maka imam itu berkata kepada mereka: "Apakah jang kamu perbuat itu?"

<sup>19</sup>Sahut mereka: "Diam, berkatup mulut! Ikutlah kami dan djadilah bapak dan imam bagi kami. Lebih baikkah kiranja engkau mendjadi imam untuk isi rumah satu orang daripada mendjadi imam untuk satu suku dan satu marga di Israil?"



<sup>20</sup>Hati imam itu sangat senang, maka diambilnja sendiri efod, terafim dan patung itu, lalu pergi di-tengah2 rakjat itu.

<sup>21</sup>Mereka meneruskan perdjalanannja lagi. (Wanita) dan kanak2, ternak dan barang2 berharga, ditempatkannja didepan.

<sup>22</sup>Mereka sudah djauh dari rumah Mika, ketika orang2 jang ada di-rumah2 dekat rumah Mika serentak berhimpun dan mulai menjusul bani Dan.

<sup>23</sup>Ketika mereka memanggil orang2 Dan, maka orang2 Dan menoleh dan berkata kepada Mika: "Ada apa sih dengan dikau, maka engkau mendjerit demikian?"

<sup>24</sup>Sahutnja: "Patung Allahku, jang telah kubuat, dan imamku telah kamu ambil, lalu kamu pergi. Apakah jang masih ada padaku ini? Apa itu, jang kamu katakan kepadaku: Ada apa sih dengan dikau?"

<sup>25</sup>Sahut bani Dan kepadanya: "Djanganlah suaramu terdengar lagi oleh kami! Djangan2 nanti orang2 jang pahit hati ini menikam engkau, sehingga engkau sendiri serta keluargamu ditumpas njawanja!"

<sup>26</sup>Bani Dan lalu melandjutkan perdjalanannya mereka. Sebab Mika melihat, bahwa mereka lebih kuat daripada dia sendiri, ia berbalik dan pulang kerumahnja.

<sup>27</sup>Dengan demikian (orang2 Dan) mengambil (patung), buatan Mika, serta imam jang ada padanja. Mereka mendatangi Laisj, rakjat jang hidup tenteram dan aman-sentosa, jang dipukul mereka dengan mata pedang. Kota itu dibakarnja.

<sup>28</sup>Tiada seorangpun jang melepaskan dirinja, sebab kota itu djauh letaknja dari Sidon dan rakjat itu tidak ada hubungannja dengan siapa djuapun, sebab letaknja dilembah, jang mudjur kedjurusan Bet-Rehob. (Orang2 Dan) membangun kota itu kembali dan menetap disitu.

<sup>29</sup>Kota itu dinamai mereka Dan, menurut nama Dan, mojang mereka, jang dilahirkan bagi Israil. Nama kota itu dahulu Laisj.

<sup>30</sup>Adapun bani Dan menegakkan patung itu bagi dirinja, sementara Jonatan bin Gersjon bin Musa serta

anak2nja mendjadi imam bagi suku Dan hingga pembuangan negeri itu.

<sup>31</sup> Patung, buatan Mika itu, ditaruhnja bagi dirinja sepanjang masa rumah Allah ada di Sjilo.

**19**<sup>1</sup> Pada masa itu -- tidak ada seorang radja di Israil -- adalah seorang Levita, jang merantau dipedalaman pegunungan Efraim. Ia mengambil seorang gundik dari Betlehem di Juda.

<sup>2</sup> Gundiknja berbuat serong terhadapnja, lalu pergi daripadanja kerumah bapaknya di Betlehem di Juda. Ia tinggal beberapa lamanja disana, empat bulan lamanja.

<sup>3</sup> Lalu berangkatlah suaminya untuk mengikutinja dan merawankan hatinja, hendak dibawa serta. Ia disertai budjangnja dan sepasang keledai. (Oleh perempuan itu) ia dihantar masuk rumah bapaknya. Ketika bapak perempuan muda itu melihat dia, ia disambutnja dengan sukatjita.

<sup>4</sup> Mentuanja, bapak perempuan muda itu, menahan dia, sehingga ia tinggal padanja tiga hari lamanja. Mereka makan minum dan bermalam disitu.

<sup>5</sup> Pada hari keempat mereka bangun pagi2 dan ia ber-siap2 untuk pergi. Tetapi bapak perempuan muda itu berkata kepada menantunja: "Makanlah roti barang sepotong untuk menguatkan hati, kemudian bolehlah kamu pergi".

<sup>6</sup> Mereka berdua lalu duduk dan makan minum ber-sama2. Lalu kata bapak perempuan muda itu kepada orang itu: "Baiklah kaputusan sadja untuk bermalam lagi serta bersenang hati".

<sup>7</sup> Ketika orang itu ber-siap2 untuk pergi, ia di-desak2 oleh mentuanja, sehingga ia berbalik dan bermalam pula disitu.

<sup>8</sup> Pada hari kelima ia bangun pagi2 untuk pergi. Tetapi bapak perempuan muda itu berkata kepadanya: "Kuatkanlah hatimu!", dan mereka berajal sampai matahari mengajun. Mereka berdua makan ber-sama2.

<sup>9</sup> Orang itu lalu ber-siap2 untuk pergi, ia sendiri dan gundiknja serta budjanganja. Tetapi mentuanja, bapak perempuan muda itu, mendesak: "Lihatlah, matahari sudah lingsir, sudah petang! Bermalam sadjalah! Lihatlah, hari sudah lalu, bermalamlah disini dan bersenang hati! Esok kamu dapat bangun pagi2,

meneruskan perdjalanannya dan pergi kekemahmu!"

<sup>10</sup>Tetapi orang itu enggan bermalam lagi. Ia ber-siap2, lalu bertolak. Maka ia sampai ketentangan Jebus, yakni Jerusjalem. Ber-sama2 dengan dia adalah sepasang keledai jang berpelana dan djuga gundiknya serta budjangnya.

<sup>11</sup>Ketika mereka berada didekat Jebus, matahari sudah sangat turun. Kata budjangnya kepada tuannya: "Baiklah kita singgah dikota orang2 Jebus dan bermalam disitu".

<sup>12</sup>Sahut tuannya: "Kita tidak boleh singgah dikota orang2 asing, jang tidak termasuk bani Israil itu. Tetapi kita berdjalan terus sadja sampai ke Gibe'a".

<sup>13</sup>Dan ia menjambung dengan berkata kepada budjangnya: "Mari, kita tjoba sampai kesalah satu tempat dan bermalam di Gibe'a atau Rama".

<sup>14</sup>Maka mereka berdjalan terus. Ketika mereka sampai kedekat Gibe'a dari Benjamin, matahari masuk.

<sup>15</sup>Mereka lalu menjimpang kesana untuk masuk dan bermalam di Gibe'a. Setibanja ia duduk dilapangan kota.

Tetapi tiada seorangpun jang mendjamu mereka dirumahnja.

<sup>16</sup>Tetapi lihatlah, ada seorang tua jang mendjelang gelap pulang dari pekerdjaannja diladang. Orang itu berasal dari pegunungan Efraim dan merantau di Gibe'a, sedangkan orang2 tempat itu adalah bani Binjamin.

<sup>17</sup>Ketika orang tua itu menengadah dan melihat orang bepergian itu dilapangan kota, lalu bertanjalah orang tua itu: "Kemana engkau pergi dan dari mana engkau datang?"

<sup>18</sup>Sahutnja kepadanya: "Kami sedang bepergian dari Betlehem di Juda menudju kepedalaman pegunungan Efraim. Aku berasal dari sana. Tadinja aku pergi ke Betlehem dan sekarang aku pulang kerumah. Tidak ada seorang djuapun jang mau mendjamu aku dirumahnja.

<sup>19</sup>Pada hal pada kami ada djerami tertjentjang dan makanan untuk keledai kami, dan padakupun ada roti dan anggur untuk aku sendiri untuk sajahamu ini serta untuk budjang jang ada serta hamba2mu ini. Djadi, kami tidak kekurangan barang sesuatupun."

<sup>20</sup>Lalu kata orang tua itu: "Salam sertamu! Biarlah aku menanggung segala apa jang kauperlukan. Tetapi bagaimanapun djua djangan bermalam dilapangan kota".

<sup>21</sup>Maka ia membawa dia masuk rumahnja. Keledai itu diberinja makan. Mereka sendiri membasuh kakinja dan makan minum.

<sup>22</sup>Tengah mereka menjenangkan hatinja, datanglah orang2 kota itu, orang2 risau, mengelilingi rumah itu. Mereka men-desak2 pada pintu, sambil berkata kepada tuan rumah, orang tua itu: "Bawalah keluar orang jang masuk rumah itu. Kami mau bertjampur-baur dengan dia".

<sup>23</sup>Maka (tuan rumah) keluar dan berkata kepada mereka: "Tidak, saudara2ku, djanganlah kamu berbuat durdjana. Karena orang itu sudah masuk rumahmu, djanganlah kamu memperbuat kebodohan kedji itu.

<sup>24</sup>Lihatlah, anak-daraku dan gundik orang itu. Baiklah mereka kubawa keluar. Perkosalah mereka dan berbuatlah dengan mereka menurut apa jang kamu pandang baik. Tetapi kepada

orang ini djanganlah kamu perbuat kebodohan kedji itu."

<sup>25</sup>Tetapi orang2 itu tidak mau mendengarkannya. Lalu orang Levita itu memegang gundiknya dan dibawanya keluar kepada mereka. Mereka bertjampur-baur dengan perempuan itu, main2 dengannya se-malam2an, sampai pagi. Mereka baru melepaskan dia pada waktu fadjar menjingsing.

<sup>26</sup>Mendjelang pagi perempuan itu mau masuk, tetapi ia rebah didepan pintu rumah, tempat suaminya berada (dan ia tertelentang disitu) sampai hari mendjadi siang.

<sup>27</sup>Pagi2 bangunlah suaminya, lalu dibukanya pintu hendak keluar untuk melandjutkan perdjalanannya. Tetapi tampaklah perempuan itu, gundiknya, tertelentang pada pintu dengan tangannya pada ambang pintu itu.

<sup>28</sup>Lalu katanja kepada perempuan itu: "Bangunlah, mari kita pergi"! Tetapi tak ada djawabnja. Lalu diangkutnja dia keatas keledainya dan berangkat, pulang ketempat tinggalnja.

<sup>29</sup>Setibanja dirumah, diambilnja pisau sembelih, dipegangnja (majat)



gundiknja, dan di-potongnja anggota demi anggota, mendjadi duabelas potongan. Potongan2 itu lalu dikirimkannja keseluruh djadjahan Israil.

<sup>30</sup>Dan setiap orang jang melihat itu berkata: "Belum pernahlah terdjadi atau terlihat jang demikian itu sedjak hari bani Israil keluar dari Mesir hingga hari ini. Pertimbangkanlah, berembuklah, katakanlah (pendapatmu)".

**20**<sup>1</sup>Maka seluruh bani Israil meninggalkan tempat tinggalnja dan berhimpunlah seluruh djemaah seperti satu orang sadja, dari Dan sampai ke Beersjeba' dan negeri Gile'ad, untuk menghadap Jahwe di Mispa.

<sup>2</sup>Para pemimpin seluruh bangsa, dari segala suku Israil, menghadiri djemaah umat Allah, limaratus ribu orang berdjalan kaki jang menghunus pedang. --

<sup>3</sup>Bani Benjamin mendengar, bahwa bani Israil naik ke Mispa -- Bani Israil bertanja: "Tjeriterakanlah kepada kami, bagaimana kedurdjanaan itu terdjadi".

<sup>4</sup>Lalu orang Levita, suami perempuan jang terbunuh itu, angkat bitjara dan

berkata: "Aku tiba dengan gundikku di Gibe'a, jang termasuk suku Binjamin, untuk bermalam disana.

<sup>5</sup>Wargakota Gibe'a bangkit lawan daku dan mengelilingi aku dirumah, tempat aku berada, pada malam hari. Mereka berminat membunuh aku dan mengenai gundikku, mereka memperkosanja sampai mati.

<sup>6</sup>Lalu kupegang gundikku dan ku-potong<sup>2</sup> dan kukirim kesegala pedusunan milik-pusaka Israil. Sebab mereka telah memperbuat kebodohan kedji di Israil.

<sup>7</sup>Lihatlah, kalian semua, bani Israil, sudah ada disini. Ajuh, apa anggapanmu dan apa nasihatmu disini!"

<sup>8</sup>Seluruh rakjat bangkit seperti satu orang sadja dan mengatakan: "Tiada seorangpun dari antara kita akan pergi kekemahnja dan tiada seorangpun akan pulang kerumahnja.

<sup>9</sup>Dan inilah jang akan kami perbuat dengan Gibe'a: Kita akan membuang undi mengenai kota itu,

<sup>10</sup>dan dari segala suku Israil akan kita ambil sepuluh orang dari tiap<sup>2</sup> seratus, seratus orang dari tiap<sup>2</sup> seribu dan

seribu orang dari tiap2 selaksa, untuk mengambil bekal bagi rakjat, untuk, setelah mereka sampai, memperbuat dengan Gibe'a Benjamin, sepadan kebodohan kedji jang diperbuat di Israil".

<sup>11</sup>Demikianlah segala orang Israil berkumpul, bersatu seperti satu orang sadja, terhadap kota itu.

<sup>12</sup>Suku2 Israil mengutus suruhan2 kepada segenap suku Benjamin dengan pesan: "Matjam apa ini kedurdjanaan jang terdjadi di-tengah2 kamu itu?"

<sup>13</sup>Serahkanlah sekarang djuga orang2 itu, jaitu orang2 risau, jang ada di Gibe'a itu, kepada kami, agar kami matikan dan dengan demikian kami menghapus jang durdjana dari Israil". Tetapi (bani) Benjamin tidak mau mendengarkan suara saudara2 mereka, bani Israil.

<sup>14</sup>Bani Benjamin berkumpul dari ber-bagai2 kota di Gibe'a untuk maju bertempur dengan bani Israil.

<sup>15</sup>Bani Benjamin, jang datang dari ber-bagai2 kota itu, dihitung pada hari itu, duapuluh lima ribu orang jang menghunus pedang, belum lagi dihitung

penduduk Gibe'a, sebanjak tudjuh ratus orang pilihan.

<sup>16</sup>Diantara seluruh rakjat itu ada tudjuh ratus orang pilihan, jang kidal; semua orang itu dapat, dalam mengumban batu, membidik sehelai rambut, dengan tidak luntjas.

<sup>17</sup>Orang2 Israil dihitung pula: tanpa Benjamin ada empatratus ribu orang jang menghunus pedang, semuanja peradjurit.

<sup>18</sup>Mereka berangkat dan naik ke Betel. Disana mereka menanjai Jahwe. Bani Israil menanjakan: "Siapakah dari antara kami jang harus mulai naik akan pertempuran dengan bani Benjamin?" Maka sahut Jahwe: "Judalah jang harus mulai!"

<sup>19</sup>Pagi2 bani Israil bangun dan memasang perkemahan terhadap Gibe'a.

<sup>20</sup>Ketika orang2 Israil keluar untuk bertempur dengan Benjamin dan bani Israil berikat perang terhadap Gibe'a,

<sup>21</sup>maka bani Benjamin keluar djuga dari Gibe'a dan pada hari itu mereka membinasakan duapuluh ribu orang Israil, jang gugur ditempat itu djuga.

<sup>22</sup>Tetapi lasjkar Israil berketetapan hati dan berikat perang lagi; tepat ditempat seperti sehari jang lalu mereka berikat perang.

<sup>23</sup>Bani Israil telah naik untuk menangis dihadapan hadirat Jahwe hingga petang hari. Kemudian mereka telah menanjai Jahwe dengan berkata: "Akan kuhadapi pertempuran lagi dengan bani Benjamin, saudaraku itu?" Maka sahut Jahwe: "Naiklah lawan mereka!"

<sup>24</sup>Pada hari kedua itu bani Israil mendekati lagi bani Benjamin.

<sup>25</sup>Tetapi pada hari kedua itupun Benjamin keluar dari Gibe'a menjongsong mereka dan membinasakan lagi delapanbelas ribu orang dari bani Israil, jang gugur ditempat itu djuga.

<sup>26</sup>Lalu semua bani Israil dan seluruh rakjat naik lagi dan datang ke Betel. Semua menangis dan tinggal duduk disitu dihadapan hadirat Jahwe. Mereka berpuasa sependjang hari itu, hingga petang hari, lalu menjampaiakan kurban bakar dan kurban perdamaian kepada Jahwe.

<sup>27</sup> Sesudah itu bani Israil menanjai Jahwe -- pada waktu itu peti perdjandjian Allah berada disitu

<sup>28</sup> dan Pinehas bin Ele'azar bin Harun melajaninja pada waktu itu -- Mereka menandakan: "Akan keluar lagikah aku akan pertempuran dengan bani Binjamin, saudaraku itu, atau akan berhentikah aku?" Sahut Jahwe: "Naiklah! Sebab esok mereka Kuserahkan kedalam tanganmu".

<sup>29</sup> Lalu Israil memasang pengadangan disekitar Gibe'a.

<sup>30</sup> Pada hari ketiga bani Israil naik lawan bani Binjamin dan seperti jang sudah2, mereka berikat perang berhadapan dengan Gibe'a.

<sup>31</sup> Bani Binjamin keluar menjongsong rakjat itu dan mereka memisahkan diri dari kota. Seperti jang sudah2 mereka mulai menggorok ditengah rakjat didua djalan raja -- jang satu menudju ke Betel dan jang lain ke Gibe'on liwat perladangan -- lebih kurang tigapuluh orang Israil.

<sup>32</sup> Maka pikir bani Binjamin: "Mereka kita hantam seperti dulu". Tetapi bani Israil telah berkata: "Kita akan lari

dan memisahkan mereka dari kota ke-djalan2 raya itu".

<sup>33</sup> Makanja, sedang semua orang Israil berangkat dari tempatnja untuk berikat perang di Ba'al-Tamur, pengadangan Israil itu muntjul dari tempatnja disekitar Gibe'a.

<sup>34</sup> Sepuluh ribu orang pilihan dari seluruh Israil sampai kedekat Gibe'a. Pertempuran itu sungguh hebat dan (orang2 Benjamin) tidak tahu akan bentjana jang sudah hampir kepadanya.

<sup>35</sup> Jahwe menghantam Benjamin dihadapan Israil dan pada hari itu orang2 Israil membunuh duapuluh lima ribu seratus orang dari Benjamin, jang semua menghunus pedang.

<sup>36</sup> Maka bani Benjamin melihat, bahwa mereka telah dihantam. Sebab orang2 Israil hanjalah menjerahkan tanah dari depan Benjamin, karena mereka mempertjajai pengadangan, jang dipasang mereka terhadap Gibe'a.

<sup>37</sup> Para pengadang ber-gegas2 dan menjerbu Gibe'a. Pengadangan itu bertindak dengan tegas dan memukul kota itu dengan mata pedang.

<sup>38</sup>Memang, suatu mupakat ada antara orang2 Israil dan pengadangan itu, untuk menaikkan tambunan asap dari dalam kota.

<sup>39</sup>Maka orang2 Israil jang tengah bertempur itu berbalik. Binjamin sudah mulai menggorok di-tengah2 orang2 Israil, lebih kurang tigapuluh orang, sehingga mereka berpikir: "Sudah pastilah mereka dihantam oleh kita, seperti dalam pertempuran jang dulu itu".

<sup>40</sup>Tetapi ketika itu djua tambunan itu mulai naik dari dalam kota, bagaikan turus asap. Maka Binjamin berbalik dan tampaklah seluruh kota itu membubung kelangit.

<sup>41</sup>Lalu orang2 Israil berbalik, sedangkan orang2 Binjamin terkedjut, ketika melihat bentjana menimpa mereka.

<sup>42</sup>Mereka lalu berbalik dari hadapan orang2 Israil kedjurusan gurun. Tetapi pertempuran menjusul mereka, sementara jang dari dalam kota2 itu memusnahkan mereka disebelah sana.

<sup>43</sup>Maka Binjamin dikepung dan dikedjar dengan tak henti2nja serta dilanda



sampai dekat Gibe'a disebelah matahari terbit.

<sup>44</sup> Dari Benjamin tewas delapanbelas ribu orang, semuanya orang perkasa.

<sup>45</sup> (Sisanja) berbalik dan lari kegurun kedjurusan wadas Rimon. Tetapi di-djalan2 raya orang masih membantai lima ribu orang. Kemudian mereka menjusul Benjamin sampai dekat Gibe'a dan menewaskan lagi dua ribu orang.

<sup>46</sup> Djumlah semua orang jang tewas pada hari itu ada duapuluh lima ribu orang jang menghunus pedang, semuanya orang perkasa.

<sup>47</sup> Adapun enam ratus orang berbalik dan lari kegurun kewadas Rimon. Mereka tinggal diwadas Rimon itu empat bulan lamanja.

<sup>48</sup> Sedangkan orang2 Israil kembali ke Benjamin. Mereka memukul dengan mata pedang para lelaki kota2, hewan dan apa sadja jang terdapat. Malahan pada segala kota lainnja jang terdapat disana dikenakan api.

**21** <sup>1</sup> Di Mispa orang2 Israil telah mengikrarkan sumpah ini: "Tiada seorangpun dari antara kita akan

memberikan puterinja kepada seorang Benjamin akan isteri: "

<sup>2</sup>Rakjat lalu datang ke Betel. Disana mereka tinggal duduk dihadapan hadirat Jahwe hingga petang hari, seraja mengangkat suara dan menangis ter-lolong2.

<sup>3</sup>Katanja: "Ah, Jahwe, Allah Israil, mengapa hal ini sampai terdjadi di Israil, jakni bahwasanja hari ini satu suku dari Israil lenjap?"

<sup>4</sup>Keesokan harinja pagi2 benar rakjat bangun. Ditempat itu dibangunja sebuah mesbah dan disampaikanja kurban bakar dan kurban perdamaian.

<sup>5</sup>Lalu kata bani Israil: "Siapakah dari antara sekalian suku Israil tidak naik dengan djemaah ini menghadap Jahwe?" Sebab mereka telah mengikrarkan sumpah ini dengan sungguh2 terhadap setiap orang jang tidak akan datang menghadap Jahwe di Mispa: "Ia mesti mati".

<sup>6</sup>Karena bani Israil menaruh kasih-sajang kepada Benjamin, saudara mereka, maka kata mereka: "Hari ini satu suku terkerat dari Israil.

<sup>7</sup>Apakah jang dapat kita perbuat bagi mereka untuk mentjarikan isteri bagi sisa itu? Sebab kita sendiri telah bersumpah demi Jahwe, bahwa tiada seorangpun dari puteri2 kita akan kita berikan kepadanja akan isteri".

<sup>8</sup>Karena itu mereka bertanja: "Siapakah satu2nja dari antara suku2 Israil jang tidak naik menghadap Jahwe di Mispas?" Dan kedapatanlah, bahwa dari Jabesj di Gile'ad tiada seorangpun datang keperkemahan djemaah.

<sup>9</sup>Ketika rakjat dihitung, tiada seorangpun hadir dari penduduk Jabesj di Gile'ad.

<sup>10</sup>Lalu himpunan rakjat mengirim duabelas ribu orang jang gagah-perkasa kesana dengan perintah ini: "Pergilah dan pukullah penduduk Jabesj di Gile'ad dengan mata pedang, beserta dengan isteri2 dan anak2 mereka.

<sup>11</sup>Inilah tepatnja jang harus kamu perbuat: Haramkanlah semua lelaki dan semua perempuan, jang sudah mengenal pembaringan orang lelaki".

<sup>12</sup>Diantara penduduk Jabesj di Gile'ad didapati mereka empatratus anak-dara, jang belum pernah mengenal orang laki2

diatas pembaringan orang lelaki. Lalu mereka itu dibawanja keperkemahan di Sjilo jang terletak dinegeri Kena'an.

<sup>13</sup>Kemudian seluruh himpunan rakjat mengirim kabar dan mengatakan kepada bani Benjamin, jang berada diwadas Rimon, serta mengusulkan perdamaian kepada mereka.

<sup>14</sup>Pada saat itu djuga kembalilah Benjamin. Mereka itu diberinja perempuan, jang telah dihidupi dari antara perempuan2 Jabesj di Gile'ad, tetapi belum djuga tjukup bagi semua.

<sup>15</sup>Maka rakjat menaruh kasih-sajang kepada Benjamin, sebab Jahwe telah membuat suatu retakan didalam suku2 Israil.

<sup>16</sup>Kaum tua2 himpunan rakjat itu lalu berkata: "Apakah jang dapat kita perbuat untuk mentjarikan isteri bagi sisanja? Sebab perempuan2 Benjamin sudah dibinasakan".

<sup>17</sup>Mereka menjambung: "Milik orang jang terlepas itu haruslah tetap milik Benjamin, djangan sampai satu suku terhapus dari Israil!"

<sup>18</sup>Kita sendiri tidak dapat memberikan isteri kepada mereka dari antara

puteri2 kita, sebab bani Israil sudah mengikrarkan sumpah ini: "Terkutuklah orang, jang memberikan isteri kepada Binjamin!"

<sup>19</sup>Tetapi kata mereka pula: "Lihatlah, setiap tahun diadakan suatu perajaan bagi Jahwe di Sjilo, jang terletak disebelah utara Betel, disebelah timur djalan raya jang naik dari Betel menudju ke Sikem, dan disebelah selatan Lebona".

<sup>20</sup>Makanja bani Binjamin diberi andjuran ini: "Pergilah mengadakan di-kebun2 anggur.

<sup>21</sup>Perhatikanlah baik2: apabila puteri2 Sjilo keluar untuk tari berbaris, keluarlah dari kebun2 anggur itu. Kamu masing2 harus mentjulik seorang isteri bagi dirinja dari puteri2 Sjilo itu, lalu bolehlah kamu kembali kenegeri Binjamin.

<sup>22</sup>Djika bapak atau saudaranja datang untuk berkelahi dengan kamu, maka kami katakan kepada mereka: "Relakanlah mereka untuk kami, sebab didalam pertempuran kami tidak dapat merebut seorang isteri bagi masing2. Sebetulnja bukan kamulah jang

memberikannya kepada mereka, sebab kalau begitu, kamu akan bersalah."

<sup>23</sup> Maka bani Binjamin berbuat demikian. Dari penari2 jang dilarikan itu mereka mengambil perempuan jang sama djumlahnja dengan bilangan mereka sendiri. Kemudian mereka bertolak dan pulang kemilik-pusaka mereka dan tinggal didalamnja.

<sup>24</sup> Lalu bani Israil bubar dari sana, masing2 pulang kesuku dan marganja dan masing2 bertolak dari sana kemilik-pusakanja.

<sup>25</sup> Pada djaman itu tiada radja di Israil, sehingga setiap orang memperbuat apa sadja jang dipandangnja lurus.

# Rut

**1** <sup>1</sup> Didjaman pemerintahan para hakim terdjadilah kelaparan dinegeri ini. Adalah seseorang dari Betlehem di Juda mengungsi bersama isteri dan kedua anak lelakinja, untuk tinggal sebagai orang perantau di-dataran<sup>2</sup> Moab.

<sup>2</sup> Orang itu bernama Elimelek, isterinja bernama Na'omi dan kedua anaknja bernama Mahlon dan Kiljon. Mereka itu orang<sup>2</sup> Efrata dari Betlehem di Juda. Sedatangnja di-dataran<sup>2</sup> Moab, lalu mereka menetap disana.

<sup>3</sup> Tetapi Elimelek, suami Na'omi, meninggal. Maka tinggallah Na'omi serta kedua anaknja.

<sup>4</sup> Mereka itu memperisteri wanita<sup>2</sup> Moab, jang satu bernama 'Orpa dan jang lain bernama Rut. Mereka tinggal disana lebih kurang sepuluh tahun.

<sup>5</sup> Lalu meninggallah kedua orang itu djua, yakni Mahlon dan Kiljon. Maka tinggallah wanita itu tanpa kedua anaknja dan tanpa suaminja.

<sup>6</sup>Lalu ia mau bertolak serta kedua anak menantunja untuk pulang dari dataran Moab. Sebab disana ia telah mendengar, bahwa Jahwe mengundjungi umatNja dan memberi roti lagi.

<sup>7</sup>Demikianlah ia meninggalkan tempat kediamannja, pun pula kedua anak menantunja ikut-serta dengannja. Maka mereka berdjalan untuk pulang kenegeri Juda.

<sup>8</sup>Berkatalah Na'omi kepada kedua anak menantunja: "Baiklah kiranja kamu pergi sadja dan pulanglah, masing2 kerumah ibumu. Moga2 Jahwe merelai kamu, sebagaimana kamu telah menaruh kerelaan kepada jang sudah meninggal dan kepadaku.

<sup>9</sup>Moga2 Jahwe menganugerahi kamu, agar kamu mendapat ketenteraman, masing2 dirumah suamimu!" Na'omi lalu mentjium mereka. Tetapi mereka angkat bitjara seraja menangis

<sup>10</sup>dan berkata kepadanja: "Kami mau ikut pulang kebangsa ibu!"

<sup>11</sup>Tetapi sahut Na'omi: "Pulang sadjalah anak2ku! Mengapa gerangan kamu mau ikut aku? Adakah aku masih ada anak



dalam kandungku, jang dapat mendjadi suamimu?

<sup>12</sup>Pulang sadjalah, anak2ku, dan pergilah! Sebab aku sudah terlalu tua, untuk bersuami lagi. Kalaupun aku masih berkata: aku masih ada harapan; nistjaja malam ini djua aku bersuami, lalu melahirkan anak2 --

<sup>13</sup>adakah oleh karenanja kamu mau tunggu sampai mereka itu mendjadi besar? Karena itukah kamu mau menahan diri dan tak bersuami lagi? Tidak, anak2ku! Sungguh pahitlah hatiku karena kamu, yakni karena tangan Jahwe diangkat lawan daku".

<sup>14</sup>Lalu mereka itu mulai lagi menangis ter-lolong2. Namun 'Orpa mentjium ibu-mentuanja, tetapi Rut tetap melekat padanja.

<sup>15</sup>Maka katanja: "Lihatlah, iparmu kembali kebangsanja dan kedewanja. Kembalilah engkau djuga dan ikutilah iparmu!"

<sup>16</sup>Sahut Rut: "Djangan mendesak aku untuk meninggalkan ibu serta kembali dan mendjauhi ibu! Sebab kemanapun ibu pergi, kesana pula aku mau pergi; dan dimanapun ibu bermalam, disana

aku mau bermalam pula. Bangsa ibu adalah bangsaku dan Allah ibu adalah Allahku!

<sup>17</sup>Tempat ibu meninggal, disanapun aku mau-mati dan disana aku mau dikuburkan! Moga2 Jahwe berbuat ini dan menambahkan itu kepadaku, djika ada sesuatu jang memisahkan kita satu sama lain, ketjuali maut!"

<sup>18</sup>Melihat, bahwa Rut tetap hatinja hendak ikut dengannya, maka ia berhenti membitjarakan hal itu.

<sup>19</sup>Lalu mereka berdua berdjalan ber-sama2 sampai tiba di Betlehem. Setibanja di Betlehem, maka gemparlah seluruh kota karena mereka. Wanita2 berkata: "Betulkah itu Na'omi?"

<sup>20</sup>Sahut Na'omi kepada mereka: "Djangan menjebut aku Na'omi, tetapi namakanlah aku Mara. Sebab Jang Mahakuasa telah meliputi aku dengan kepahitan besar.

<sup>21</sup>Penuhlah aku ketika pergi, tetapi kosonglah aku dibawa pulang Jahwe. Mengapa kamu menjebut aku Na'omi, padahal Jahwe telah bersaksi lawan daku dan Jang Mahakuasa telah mengerasi aku?"

<sup>22</sup>Demikianlah Na'omi pulang dengan disertai Rut, wanita Moab, jang bersama dia datang dari dataran2 Moab. Mereka tiba di Betlehem dimusim panen djelai.

**2**<sup>1</sup>Adapun pada Na'omi ada seorang sanak dari pihak suaminja, orang terkemuka dari marga Elimelek, Bo'az namanja.

<sup>2</sup>Pada suatu hari Rut, wanita Moab itu, berkata kepada Na'omi: "Baiklah kiranja aku pergi keladang untuk memungut djelai dibelakang orang jang akan berkenan akan daku". Sahut Na'omi kepadanya: "Pergi sadjalah, anakku!"

<sup>3</sup>Maka Rut pergi dan setibanja disana ia memungut djelai dibelakang para penuai. Kebetulan itu terdjadi disuatu bidang ladang milik Bo'az orang dari marga Elimelek.

<sup>4</sup>Maka, lihatlah, Bo'az datang dari Betlehem dan katanja kepada para penuai: "Jahwe serta kalian!" Sahut mereka kepadanya: "Semoga tuan diberkati Jahwe!"

<sup>5</sup>Kemudian Bo'az berbitjara kepada mandor para penuai: "Anak siapakah gadis ini?"

<sup>6</sup>Djawab mandor para penuai tadi: "Ia adalah seorang gadis Moab, jang bersama Na'omi kembali dari dataran Moab.

<sup>7</sup>Tadi katanja: "Perkenankanlah aku memungut dan mengumpulkan djelai dibelakang para penuai diantara batang2!" Demikianlah ia datang dan bertekun sedjak fadjar hingga sekarang dan sedjuruspun ia tak pernah beristirahat".

<sup>8</sup>Lalu berkatalah Bo'az kepada Rut: "Engkau telah mendengar, bukan, nak? Djangan pergi memungut djelai diladang orang lain dan djangan pula mendjauh dari sini; djadi, ikutilah sahaja2ku!

<sup>9</sup>Perhatikanlah ladang jang dituai dan ikutilah mereka! Sungguh aku telah memberi pelajan2ku perintah, agar djangan mengganggumu. Djika engkau haus, pergi sadjalah kekendi dan minumlah apa jang ditimba pelajan2 itu".

<sup>10</sup>Maka ia bersudjud dan berkata kepadanya: "Bagaimana gerangan aku mendapat kerelaan dihadapan tuan, sampai tuan ingin mengenali aku, biarpun aku ini seorang asing?"

<sup>11</sup> Bo'az mendjawab dengan berkata kepadanya: "Aku sudah diberitahu tentang semuanya yang telah kauperbuat atas ibu-mentuamu, semendjak suamimu meninggal; bahwasanya engkau telah meninggalkan ibu-bapamu dan tanah kelahiranmu, untuk pergi kebangsa, yang belum kaukenal kemarin dan kemarin dahulu.

<sup>12</sup> Moga2 Jahwe menggandjar perbuatan2mu dan moga2 engkau mendapat pahala yang penuh dari Jahwe, Allah Israil; dibawah sajanja engkau telah datang bernaung!"

<sup>13</sup> Sahut Rut: "Mudah2an aku tetap mendapat kerelaan dihadapan tuanku! Sebab tuan telah melipur aku dan sudi berbitjara kepada hati sahaja tuan ini, meskipun aku ini tidak sebaja dengan salah seorang dari sahaja2 tuan".

<sup>14</sup> Pada waktu makan Bo'az berkata kepadanya: "Datanglah kemari dan makanlah dari roti ini dan tjelupkanlah penggalanmu kedalam anggur itu". Maka ia duduk disamping para penuai, dan Bo'az memberinja gandum panggang. Ia makan hingga kenjang dan masih ada kelebihannya.

<sup>15</sup> Ketika ia berdiri lagi untuk memungut djelai, maka Bo'az memerintahkan kepada pelajan2nja: "Ia boleh djuga memungut diantara ikatan2 itu; djanganlah ia kamu ganggu.

<sup>16</sup> Bahkan hendaklah kamu menarik beberapa batang dari kepalan, sehingga djatuh, agar ia dapat memungut dengan tidak kamu tegur".

<sup>17</sup> Maka Rut memungut hingga-petang. Ketika ditebahnja apa jang dipungut, maka ada lebih kurang satu efa djelai.

<sup>18</sup> Ia mengangkat djelai itu dan pergi kekota dan ibu-mentuanja melihat apa jang telah dipungutnja. Ia memperlihatkan pula serta menjerahkan kepadanja makanan jang masih tersisa itu, setelah ia kenjang.

<sup>19</sup> Maka bertanjalah ibu-mentuanja kepadanja: "Dimana engkau memungut dan bekerdja hari ini? Terberkatilah orang, jang menaruh perhatian kepadamu!" Maka ia memberitahukan kepada ibu-mentuanja, pada siapa ia telah bekerdja. Lagi katanja: "Orang, pada siapa aku hari ini bekerdja, bernama Bo'az".

<sup>20</sup>Lalu berkatalah Na'omi kepada anak-menantunja: "Diberkatilah ia oleh Jahwe, jang tidak melepaskan belaskasihannya kepada orang hidup dan mati!" Dan Na'omi menjambung: "Orang ini masih sanak kita; salah seorang dari antara penebus<sup>2</sup> kitalah orang ini".

<sup>21</sup>Kata Rut, wanita Moab itu: "Bahkan ia telah berkata kepadaku: "Tinggallah terus sadja pada pelajan<sup>2</sup>ku, sampai mereka menjelesaikan seluruh panenanku".'

<sup>22</sup>Maka berkatalah Na'omi kepada Rut, anak-menantunja: "Baiklah engkau mengikuti sahaja<sup>2</sup>nja, anakku, hingga engkau tidak diganggu orang diladang lain".

<sup>23</sup>Demikianlah Rut mengikuti sahaja<sup>2</sup> Bo'az, hingga achir panen an djelai dan gandum. Lalu tetap tinggal pada ibu-mentuanja.

**3**<sup>1</sup>Na'omi, ibu-mentuanja, berkata kepadanja: "Anakku, tidakkah aku harus mentjarikan tempat kediaman untukmu, agar engkau sedjahtera adanja?"

<sup>2</sup>Nah, bukankah Bo'az, jang kauikuti sahaja<sup>2</sup>nja, masih sanak kita? Malam

inilah ia mesti menampi djelainja dilantai penebahan.

<sup>3</sup>Mandilah, minjakilah dirimu dan berselimutlah, lalu turunlah kelantai penebahan itu: Djanganlah engkau menampakkan dirimu kepada orang itu, sebelum ia selesai makan-minum.

<sup>4</sup>Tetapi apabila ia pergi tidur, tengoklah tempat ia berbaring. Lalu pergilah kesana, tjarilah tempat pada kakinja dan berbaringlah disitu. Ia sendiri akan memberitahukan kepadamu, apa jang harus kauperbuat".

<sup>5</sup>Sahut Rut: "Semuanja, jang telah dikatakan ibu, hendak kuperbuat".

<sup>6</sup>Lalu ia turun kelantai penebahan itu dan berbuat sebagaimana disuruh ibu-mentuanja.

<sup>7</sup>Bo'az makan-minum dan dengan riang hatinja ia pergi tidur dipinggir tumpukan djelai. Maka Rut pergi dengan hati 2, lalu membuka tempat pada kakinja dan berbaring disitu.

<sup>8</sup>Ditengah malam Bo'az kedinginan, lalu melihat berkeliling. Maka, lihatlah, seorang wanita tidur pada kakinja!

<sup>9</sup>Ia berkata: "Siapakah engkau itu?" Sahutnja: "Aku ini Rut, hamba tuanku.



Tuan harus membentangkan puntja selimut tuan atas hamba tuan, sebab tuanlah penebus!"

<sup>10</sup>Sahut Bo'az: "Diberkatilah engkau, nak, oleh Jahwe! Kebaikanmu jang kedua ini terhadap sanak-saudaramu, lebih baiklah daripada jang pertama. Engkau tidak mem-buru2 para pemuda, entah miskin entah kaya.

<sup>11</sup>Dan sekarang, anakku, djangan chawatir: apa jang kauminta, akan kuperbuat untukmu. Semua orang bangsaku, jang berkumpul pada pintugerbang, tahu bahwa engkau adalah wanita jang berbudi.

<sup>12</sup>Memang benar sekali itu, tetapi selain aku ini, masih ada seorang penebus lagi, jang lebih dekat hubungannya daripada aku ini.

<sup>13</sup>Bermalamlah disini sadja, lalu esok, kalau ia mau menggunakan hak tebusannya, baiklah; biarlah ia menebusmu. Tetapi djika ia tidak berhasrat menebusmu, maka, demi Jahwe hidup, akulah jang akan menebusmu. Tidur sadjalah hingga pagi hari!"

<sup>14</sup>Rut tidur pada kakinja hingga pagi hari. Ia bangun pada waktu orang belum dapat mengenal sesamanya. Sebab Bo'az berkata pada dirinja: "Djanganlah orang tahu, bahwa wanita ini datang kelantai penebahan!"

<sup>15</sup>Katanja kepada Rut: "Sampaikanlah selimut, jang menutupi engkau, dan peganglah itu". Maka selimut itu dipegangnja. Bo'az mengambil enam takaran djelai lalu menaruhnja diatas dia. Maka Rut pulang kekota.

<sup>16</sup>Ketika ia sampai pada ibu-mentuanja, bertanjalah Na'omi: "Bagaimana kedjadiannya denganmu, anakku?" Lalu Rut mentjeriterakan kepadanya segala apa, jang diperbuat orang itu atas dirinja.

<sup>17</sup>"Enam takaran djelai ini telah diberikannya kepadaku", sambungnja. "Ia berkata: "djanganlah kau pulang keibu-mentuamu dengan tangan kosong!"

<sup>18</sup>Sahut Na'omi: "Tunggulah sadja anakku, sampai engkau tahu, bagaimana nanti kedjadiannya. Sebab sudah barang tentu orang itu takkan berhenti, sebelum

ia menjelesaikan perkara itu dengan baik pada hari ini djuga."

**4**<sup>1</sup> Dalam pada itu Bo'az naik kepintugerbang kota dan duduk disitu. Maka, lihatlah, si penebus jang telah disebutkannja itu, berlalu. "Kemari, hai saudara", kata Bo'az kepadanya, "dan silakan duduk disini!" Orang itu mendekat lalu duduk disitu.

<sup>2</sup> Maka ia memilih sepuluh orang dari kaum tua2 kota, lalu berkata: "Silakan duduk disini!" Maka mereka duduk disitu.

<sup>3</sup> Kemudian ia berkata kepada si penebus: "Bidang tanah milik saudara kita Elimelek, hendak didjual Na'omi, jang telah kembali dari dataran Moab.

<sup>4</sup> Aku telah bersangka: aku harus memberitahu saudara dengan berkata kepada saudara: perolehlah itu didepan orang2 jang duduk disini dan kaum tua2 rakjatku. Djika saudara mau menebus, tebus sadjalah! Tetapi djika saudara tidak mau, beritahukanlah hal itu kepadaku, agar aku tahu. Sebab selain saudara tiada seorang pun berhak menebus lebih dahulu. Aku sendiripun

sesudah saudara sadja". Sahut orang itu: "Aku sedia menebus".

<sup>5</sup>Tetapi Bo'az menjambung: "Pada hari ini saudara memperoleh ladang tadi dari tangan Na'omi, serempak saudara memperoleh pula Rut, wanita Moab, isteri (sanak) jang sudah meninggal itu, guna menghidupkan nama (sanak) jang sudah meninggal itu, atas pusakanja".

<sup>6</sup>Sahut si penebus: "Aku sendiri tidak bersedia lagi menggunakan hak-tebusku, agar aku djangan merugikan pusakaku sendiri. Maka itu gunakan sadjalah hak-tebusku untuk saudara sendiri, karena aku tidak sanggup menebus".

<sup>7</sup>Nah, dahulukala adalah (adat) di Israil mengenai tebus-menebus dan tukar-menukar untuk mengesahkan perkara manapun djua. Pihak jang satu mentjopot kasutnja, lalu memberikan kepada pihak jang lain. Inilah undang2 tetap di Israil.

<sup>8</sup>Karena itu si penebus tadi berkata kepada Bo'az: "Perolehlah itu untuk saudara sendiri", lalu ia mentjopot kasutnja.

<sup>9</sup>Tetapi Bo'az berbitjara kepada kaum tua2 dan kepada seluruh rakjat: "Hari ini

kalian mendjadi saksi, bahwasanja aku dari tangan Na'omi memperoleh seluruh milik Elimelek dan seluruh milik Kiljon dan Mahlon.

<sup>10</sup>Bahkan akupun memperoleh pula Rut, wanita Moab, isteri Mahlon, sebagai isteriku, untuk menghidupkan kembali nama sanak, jang sudah meninggal itu, atas pusakanja, sehingga nama orang, jang sudah meninggal itu, tidak terhapus dari tengah2 saudara2nja dan dari pintugerbang tempat kediamannja. Djadi, hari ini kalian mendjadi saksi!"

<sup>11</sup>Seluruh rakjat, jang berada dipintugerbang, dan kaum tua2 berseru: "Kami ini saksi! Moga2 Jahwe membuat wanita jang masuk rumahmu itu, djadi seperti Rahel dan Lea, jang ke-dua2nja telah membangun keluarga Israil. Berkuasalah di Efrata dan harumkanlah namamu di Betlehem!

<sup>12</sup>Mudah2an keluargamu djadi seperti keluarga Peres, jang dilahirkan Tamar untuk Juda, berkat keturunan, jang hendak dianugerahkan Jahwe kepadamu daripada wanita muda itu!"

<sup>13</sup>Demikianlah Bo'az mengambil Rut dan ia mendjadi isterinja. Sesudah ia

bersetubuh dengannya, maka Jahwe menganugerahkan kesuburan kepadanya dan ia melahirkan seorang anak laki-laki<sup>2</sup>.

<sup>14</sup>Lalu berkatalah wanita<sup>2</sup> kepada Na'omi: "Terpujilah Jahwe, jang tidak membiarkan engkau kekurangan seorang penebus pada hari ini, sehingga namanya di-sebut<sup>2</sup> di Israil!

<sup>15</sup>Bagi hatimu ia akan menjadi pelipur dan penjokong masa tuamu. Sebab anak-menantummu jang menaruh tjinta kepadamu, telah melahirkan dia, jah anak-menantummu, jang bagimu lebih berharga daripada tujuh anak laki-laki<sup>2</sup>".

<sup>16</sup>Maka Na'omi mengambil kanak<sup>2</sup> itu dan menaruhnja dipangkuannya dan ia menjadi pemeliharannya.

<sup>17</sup>Wanita tetangga memberi anak itu suatu nama dengan berkata: "Bagi Na'omi lahirlah seorang anak laki-laki!" Tetapi Na'omi sendiri menamainya 'Obed. 'Obed itu djadi ajah Jisjai, ajah Dawud.

<sup>18</sup>Dan inilah keturunan Peres: Peres memperanakkan Hesron;

<sup>19</sup>Hesron memperanakkan Ram; Ram memperanakkan 'Aminadab

<sup>20</sup> dan 'Aminadab memperanakkan Nahsjon dan Nahsjon memperanakkan Salmon;

<sup>21</sup> Salmon memperanakkan Bo'az; Bo'az memperanakkan 'Obed;

<sup>22</sup> 'Obed memperanakkan Jisjai; Jisjai memperanakkan Dawud.

# 1 Samuel

**1** <sup>1</sup> Adalah seseorang dari Ramataim, dari suku Suf dan jang berasal dari pegunungan Efraim. Namanja Elkana bin Jeroham, bin Elihu, bin Tohu, bin Suf orang Efrata.

<sup>2</sup> Ia mempunjai dua isteri. Jang satu bernama Hana dan jang lain Penina. Adapun Penina beranak, sedangkan Hana tidak.

<sup>3</sup> Orang tadi tiap2 tahun pergi dari kota tempat-tinggalnja untuk bersembahsujud dan mempersembahkan kurban kepada Jahwe Balatentara di Sjilo. Disitulah kedua putera 'Eli, yakni Hofni dan Pinehas mendjabat sebagai imam Jahwe.

<sup>4</sup> Pada suatu hari sedemikian lagi Elkana mempersembahkan kurban.- Ia biasa memberikan bagian kurban kepada Penina, isterinja, serta putera-puterinja sekalian,

<sup>5</sup> sedangkan kepada Hana hanja diberikannja satu bagian sadja,



meskipun ia lebih mengasihi Hana. Tetapi Jahwe menutup rahimnja.

<sup>6</sup>Maka, untuk memarahkannja, madunja sangat menjakiti hatinja, karena Jahwe menutup rahimnja.

<sup>7</sup>Demikianlah terdjadi setiap tahun. Tiap2 kali ia pergi kerumah Jahwe ia menjakiti hatinja. - Tetapi (Hana) menangis dan tidak mau makan.

<sup>8</sup>Lalu kata Elkana, suaminja, kepada dia: "Hana, mengapa engkau menangis, mengapa engkau tidak mau makan dan sebab apa sajumlah hatimu? Bukankah aku ini lebih berharga daripada sepuluh anak?"

<sup>9</sup>Nah, sehabis mereka makan dan minum di Sjilo, berdirilah Hana. Adapun imam 'Eli duduk dikursinja dekat djenang-pintu kuil Jahwe -

<sup>10</sup>Lalu dengan pahit hatinja ia berdoa kepada Jahwe sambil menangis dengan sangat pedihnja.

<sup>11</sup>Ia bernadar ini: "Jahwe, Allah Balatentara, djika Engkau sudi memandang dengan rela kemalangan sahajaMu ini dan ingat kepadaku dengan tidak melupakan sahajaMu ini, melainkan memberikan seorang anak

laki2 kepada sahajaMu ini, nistjaja ia hendak kubaktikan kepada Jahwe seumur hidupnja; dan pisau tjukurpun tidak akan menjentuh kepalanja".

<sup>12</sup>Tengah ia terus sadja berdoa dihadapan hadirat Jahwe, mulutnja diperhatikan oleh 'Eli.

<sup>13</sup>Hana bitjara dalam hatinja. Bibirnja komat-kamit, tetapi suaranya tidak kedengaran. Karena itu 'Eli menjangka ia mabuk.

<sup>14</sup>Maka kata 'Eli kepadanya: "Berapa lama lagi engkau mau berlagak seorang pemabuk? Tanggalkanlah mandammu ini!".

<sup>15</sup>Tetapi djawab Hana: "Djangan begitu, tuan! Aku ini seorang perempuan, jang masjgul hatinja. Anggur atau minuman keras tidaklah kuminum. Aku mentjurahan isi hatiku dihadapan hadirat Jahwe.

<sup>16</sup>Djangan memandang sahaja ini perempuan risau, sebab sampai sekarang ini aku berbitjara karena kesusahan dan kesakitan hatiku jang besar".

<sup>17</sup>Lalu sahut 'Eli, katanja: "Pergilah dengan selamat! Semoga Allah Israil

memberikan apa jang kaumohon kepadaNja!"

<sup>18</sup>Maka sahutnja: "Mudah2an hambamu ini mendapat kerelaan dihadapan tuan". Lalu pergilah perempuan itu, ia makan dan air mukanja tidak sama lagi.

<sup>19</sup>Keesokan harinja mereka bangun pagi2, bersembah-sujud dihadapan hadirat Jahwe, lalu pulang dan tiba dirumahnja, jakni di Rama. Maka Elkana bersetubuh dengan Hana, isterinja, dan Jahwe ingat kepadanya.

<sup>20</sup>Adapun pada achir tahun itu djuga Hana sudah hamil. Lalu ia melahirkan seorang anak laki2 jang dinamainja Sjemuel, sebab (katanja): "Ia telah kupohon dari Jahwe!"

<sup>21</sup>Waktu orang tadi, jakni Elkana, naik lagi bersama dengan seluruh keluarganya untuk mempersembahkan kurban tahunan kepada Jahwe dan untuk membajar nadarnja,

<sup>22</sup>maka tidak naiklah Hana. Sebab ia berkata kepada suaminya: "Sampai anak itu disapih, barulah hendak kuhantar kesana, supaja ia nampak dalam hadirat Jahwe dan lalu tinggal disana selama-lamanja".

<sup>23</sup> Sahut Elkana, suaminja, kepadanya: "Buatlah sadja sekadar kaupandang baik. Tunggu sampai ia kausapih. Mudah2an Jahwe menepati sabdaNja". Demikianlah perempuan tadi tinggal dirumah dan ia menjusui anaknja, sampai ia disapihnja.

<sup>24</sup> Segera setelah anak itu disapihnja, lalu dibawanja sertanja dan djuga seekor lembu djantan jang berumur tiga tahun, tepung seefa dan anggur sekirbat. Dan ia menghantar dia kerumah Jahwe di Sjilo. Adapun anak itu masih ketjil.

<sup>25</sup> Lembu djantan tadi disembelih, lalu anak itu diantarkannja kepada 'Eli.

<sup>26</sup> Maka kata Hana: "Perkenankanlah saja, tuan. Demi tuan hidup, aku ini perempuan jang dahulu berdiri sendiri disini, didekat tuan, untuk berdoa kepada Jahwe.

<sup>27</sup> Untuk anak inilah aku telah mendoa dan Jahwe telah memberikan kepadaku apa jang kumohon kepadaNja.

<sup>28</sup> Pada giliranku ia kuserahkan kepada Jahwe, selama ia hidup. Ia itu orang jang diserahkan kepada Jahwe". Maka disana ia bersembah sudjud kepada Jahwe.

**2**<sup>1</sup> Lalu Hana berdoa dengan berkata: Hatiku bersukaria dalam Jahwe, dalam Allahku tandukku meningkat. Lawan seteruku mulutku ternganga, sebab aku bersukatjita atas penjelamatanMu.

<sup>2</sup> Tiada seorang sekudus Jahwe, selain Dikau tiada seorang seperti Allah kami, tiadalah padas.

<sup>3</sup> Djangan banjak bitjara dengan angkuhnja djangan jang angkara keluar dari mulutmu! Sebab Allah pengetahuanlah Jahwe, perbuatan<sup>2</sup> diudji olehNja.

<sup>4</sup> Sudah patahlah busur para perkasa, tetapi jang tersandung bersabuk kekuatan.

<sup>5</sup> Jang kenjang<sup>2</sup> mesti makan upah untuk nafkahnja, tetapi jang kelaparan berhenti bekerdja. Tudjuh lipatlah jang mandul melahirkan, dan jang banjak anaknja mendjadi lisut.

<sup>6</sup> Jahwe mematikan dan menghidupkan, menurunkan kedalam pratala dan menaikkan daripadanja.

<sup>7</sup> Jahwelah jang membuat miskin dan kaja, jang merendahkan dan djuga meninggikan.

<sup>8</sup>Jang lemah ditegakkanNja dari dalam debu, jang miskin diangkatnja dari perabuan, untuk mendudukkannja ditengah para bangsawan, dan mengaruniakan kursi kehormatan kepadanya. Sebab tiang2 bumilah milik Jahwe, djagat telah dialaskanNja atasNja.

<sup>9</sup>Langkah para mursjidNja didjagaiNja, tetapi kaum djahat diperdiamkan dalam kegelapan, sebab orang tidak perkasa dengan kekuatannja sendiri:

<sup>10</sup>Jahwe! Bingunglah lawan2Nja, Jang Mahatinggi berguruh disurga. Ujung2 bumi diadili Jahwe, Ia memberi radjaNja kuasa, Ia meninggikan tanduk Jang diurapiNja.

<sup>11</sup>Kemudian Elkana berangkat ke Rama, kerumahnja. Tetapi anak itu tinggal disana untuk bergilirbakti kepada Jahwe dibawah pengawasan imam 'Eli.

<sup>12</sup>Adapun putera2 'Eli sungguh risau, mereka tidak menghiraukan Jahwe.

<sup>13</sup>Inilah hak para imam terhadap umat, jakni: "Apabila seseorang mempersembahkan kurban, maka sementara daging itu direbus, datanglah

seorang pelajan imam membawa tritjanggah ditangannja.

<sup>14</sup>Lalu ia mentjotjok dengannja kedalam kantjah atau belanga atau kualu atau periuk. Maka apa sadja jang tertarik keatas dengan tjanggah itu bolehlah diambil imam untuk dirinja sendiri. Demikianlah hendaknja orang berbuat pada semua orang Israil, jang datang kesana di Sjilo".

<sup>15</sup>Tetapi sebelum lemaknja dibakar, sudah datanglah pelajan imam berkata kepada orang jang mempersembahkan kurban: "Berikanlah daging itu untuk digoreng bagi imam; ia tidak mau menerima daging rebus daripadamu, melainkan jang mentah sadja".

<sup>16</sup>Dan kalau orang tadi menjahut: "Biarlah lemak dibakar semestinja dahulu, lalu ambil sadja sesuka hatimu", maka kata pelajan itu kepadanya: "Tidak! Engkau harus beri sekarang djuga! Kalau tidak, maka kuambil dengan kekerasan".

<sup>17</sup>Dosa pelajan<sup>2</sup> itu sangat besar dihadapan hadirat Jahwe, sebab orang<sup>2</sup> itu menghinaakan persembahan Jahwe.

<sup>18</sup>Adapun Sjemuel bergilibrakti dihadapan hadirat Jahwe dan anak itu bersabukkan tjawat lenan.

<sup>19</sup>Ibunja membuat baginja mantol ketjil, jang tiap-tiap tahun dibawanja kepadanya, apabila ia bersama dengan suaminja naik mempersembahkan kurban tahunan.

<sup>20</sup>Maka 'Eli memberkati Elkana serta isterinja seraja berkata: "Moga-moga Jahwe menganugerahkan keturunan kepadamu dari wanita ini akan ganti anak jang sudah dimohon dan jang diserahkan kepada Jahwe". Lalu pulanglah mereka itu ketempat-tinggalnja.

<sup>21</sup>Hana dikundjungi Jahwe. Ia hamil dan melahirkan tiga putera dan dua puteri. Sementara itu anak itu, Sjemuel, bertambah besar dihadapan Jahwe.

<sup>22</sup>Adapun 'Eli sudah landjut sekali usianja. Tetapi ketika ia mendengar, apa jang diperbuat anak2nja pada segenap orang Israil, dan bahwa mereka tidur bersama dengan wanita2 jang bertugas didepan pintu kemah pertemuan,

<sup>23</sup>lalu berkatalah ia kepada mereka: "Mengapa kamu memperbuat hal2 sematjam ini, seperti telah kudengar



dari segenap rakjat, jakni hal2 jang durdjana?

<sup>24</sup> Djangan begitu anak2ku! Tidak baiklah kabar jang kudengar disiarkan oleh umat Jahwe!

<sup>25</sup> Kalau manusia berdosa terhadap sesamanja, nistjaja Allah mendjadi wasitnja; tetapi kalau manusia berdosa terhadap Jahwe, siapa gerangan akan mendoakan dia?" Tetapi mereka tidak mendengarkan suara bapaknja, sebab Jahwe berkenan membiarkan mereka mati.

<sup>26</sup> Tetapi Sjemuel jang muda itu terus bertambah besar, dan semakin berkenan pada Jahwe maupun pada manusia.

<sup>27</sup> Maka datanglah seorang pesuruh Allah kepada 'Eli dan berkata kepadanya: "Demikianlah Jahwe bersabda.

"Sungguh, Aku telah memperkenalkan diriKu kepada keluarga bapakmu, ketika mereka itu berada di Mesir dan termasuk warga rumah Fare'o.

<sup>28</sup> Dari antara semua suku Israil Aku telah memilihnja mendjadi imamKu untuk naik mesbahKu, membakar kurban harum2an dan membawa efod dihadapan hadiratKu. Aku memberi

keluarga bapakmu segala kurban api bani Israil.

<sup>29</sup> Mengapa kamu meng-indjak<sup>2</sup> kurban dan persembahan jang sudah Kuperintahkan untuk kediaman (Ku ini)? Mengapa engkau lebih menghormati anak-anakmu daripada Aku dengan menambunkan diri kamu dengan bagian terpilih dari segala persembahan Israil, umatKu?

<sup>30</sup> Maka itu - demikianlah firman Jahwe, Allah Israil, - sungguhpun Aku sudah berkata: "Keluargamu dan keluarga bapakmu akan berdjalan dihadapan hadiratKu untuk se-lama<sup>2</sup>nja, tetapi sekarang ini - firman Jahwe, - se-kali<sup>2</sup> tidak!. Sebab barang siapa menghormati Aku, ia akan Kuhormati, tetapi barang siapa menghinakan Daku, ia akan Kuketjilkan.

<sup>31</sup> Lihatlah, harinja akan tiba, Aku mematahkan lenganmu dan lengan keluarga bapakmu, maka tidak akan ada orang tua lagi didalam rumahmu.

<sup>32</sup> Engkau akan memandang kesesakan Kediaman (ini), walaupun Ia memperbuat segala jang baik untuk

Israil, tetapi didalam keluargamu tak pernah seorang akan mendjadi tua.

<sup>33</sup>Hanja seorang sadja dari keluargamu takkan Kuenjahkan dari mesbahKu untuk melesukan matamu dan untuk membuat djiwamu merana. Tetapi seluruh pantjaraan keluargamu (jang lain) akan mati dalam remadjanja.

<sup>34</sup>Dan inilah akan mendjadi alamat bagimu, jakni apa jang akan menimpa kedua anakmu, Hofni dan Pinehas: ke-dua2nja akan mati pada hari jang sama.

<sup>35</sup>Tetapi Aku akan mengangkat bagiKu seorang imam jang setia, jang akan berbuat menurut isi hatisanubariKu. Aku mau membangunkan keluarga jang tetap baginja dan ia akan se-lama2nja berdjalan dihadapan orang jang Kuurapi.

<sup>36</sup>Maka barang siapa jang tertinggal didalam keluargamu akan bersembah sudjud dihadapannja untuk bajaran sekeping uang perak dan roti bulat sebuah, seraja berkata: 'gabungkanlah aku dengan salah satu puak imam, maka aku mendapat roti sepotong untuk kumakan'".

**3**<sup>1</sup> Adapun Sjemuel jang muda itu bergilibrakti kepada Jahwe dibawah pengawasan 'Eli. Pada waktu itu djarang2lah sabda Jahwe dan penglihatanpun tidak sering terdjadi.

<sup>2</sup> Pada suatu hari 'Eli tidur ditempatnja. Matanja sudah mulai memudar dan ia tidak melihat lagi.

<sup>3</sup> Pelita Jahwe belum lagi dipadamkan dan Sjemuel tidur dalam kuil Jahwe, tempat peti Allah.

<sup>4</sup> Maka Jahwe memanggil: "Sjemuel!". dan ia menjahut: "Saja sini!".

<sup>5</sup> Lalu ia berlari menudju ke 'Eli dan berkata: "Saja sini, sebab bapak memanggil saja". Tetapi ia mendjawab: "Aku tidak memanggil; kembali sadja tidur!". Maka Sjemuel pergi tidur lagi.

<sup>6</sup> Kembali Jahwe memanggil Sjemuel. Maka Sjemuel bangkit, pergi ke 'Eli dan berkata: "Saja sini, sebab bapak memanggil saja". Djawab 'Eli, "Aku tidak memanggil engkau, nak; kembali sadja tidur!"

<sup>7</sup> Sjemuel belum mengenal Jahwe; sabda Jahwe belum lagi dinjatakan kepadanya.

<sup>8</sup> Maka kembali Jahwe memanggil Sjemuel untuk ketiga kalinya. Ia bangkit, pergi ke 'Eli dan berkata: "Saja sini, sebab bapak memanggil saja". Maka mengertilah 'Eli, bahwa Jahwelah jang memanggil anak itu.

<sup>9</sup> Lalu kata 'Eli kepada Sjemuel: "Pergi tidur sadjalah dan djika nanti engkau dipanggil, baiklah menjahut begini: "Bersabdalah, ja Jahwe, hambaMu mendengarkan". Maka Sjemuel pergi tidur ditempatnja lagi.

<sup>10</sup> Lalu datanglah Jahwe berdiri didekatnja dan memanggil seperti jang sudah: "Sjemuel! Sjemuel!" Maka sahut Sjemuel: "Bersabdalah, hambaMu mendengarkan".

<sup>11</sup> Lalu bersabdalah Jahwe kepada Sjemuel: "Lihatlah! Aku hendak memperbuat suatu hal di Israil, sehingga mendesinglah kedua telinga setiap orang, jang mendengarnja.

<sup>12</sup> Pada hari itu Aku akan menepati pada 'Eli segala sesuatu jang telah Kukatakan mengenai keluarganja, dari awal hingga achir.

<sup>13</sup> Aku memberitahukan kepadanja, bahwa Aku akan menghukum

keluarga selama2nja, karena ia, meskipun tahu anak2nja mengutuk Allah, toh tidak menghardik mereka.

<sup>14</sup>Dari sebab itu Aku telah bersumpah terhadap keluarga 'Eli: "Se-lama2nja tidak akan kesalahan keluarga 'Eli dipulihkan dengan kurban atau persembahan manapun djuga".

<sup>15</sup>Lalu Sjemuel tidur terus hingga pagi. Kemudian ia membuka pintu rumah Jahwe. Sjemuel chawatir memberitahukan penglihatan itu kepada 'Eli,

<sup>16</sup>tetapi Eli memanggil Sjemuel, dengan berkata: "Nak Sjemuel!". Sahutnja "Saja sini!"

<sup>17</sup>Maka berkatalah 'Eli: "Apakah sabda jang telah disampaikanNja kepadamu? Djangan menjembunjikan hal itu kepadaku! Biarlah Allah berbuat ini dan menambahkan itu kepadamu, djika engkau menjembunjikan kepadaku sepatah kata djua dari segala sabdaNja, jang telah disampaikanNja kepadamu".

<sup>18</sup>Lalu Sjemuel memberitahukan se-gala2nja kepadanya, tanpa menjembunjikan sepatah kata djua terhadapnja. Maka sahut 'Eli:

"Sungguh, Dialah Jahwe! Biarlah ia berbuat sekadar dipandangNja baik!"

<sup>19</sup>Adapun Sjemuel bertambah besar, sedang Jahwe ada sertanja. Tak satupun dari sabdaNja tidak ditepatiNja.

<sup>20</sup>Dan segenap Israil dari Dan sampai ke Beer-Sjeba' berketahuan, bahwa Sjemuel telah diangkat mendjadi nabi Jahwe.

<sup>21</sup>Masih ber-kali2 Jahwe menampakkan diriNja di Sjilo, sebab Jahwe memperkenalkan diriNja di Sjilo kepada Sjemuel dengan sabda Jahwe.

**4**<sup>1</sup>Dan perkataan Sjemuel disampaikan kepada segenap Israil. (4-1b) (Terdjadilah pada masa itu orang2 Felesjet behimpun untuk bertempur dengan Israil). Maka keluarlah Israil lawan orang2 Felesjet untuk bertempur. Mereka berkemah dekat Eben-ha-'Ezer, sedang orang2 Felesjet berkemah dekat Afek.

<sup>2</sup>Orang2 Felesjet berikat perang lawan Israil, pertempuran meluas dan Israil dikalahkan oleh orang2 Felesjet, jang memukul lebih kurang empat ribu orang dalam ikatan-perang dipadang terbuka.

<sup>3</sup>Lalu rakjat itu kembali ketempat perkemahan dan berkatalah kaum tua2 Israil: "Mengapa gerangan Jahwe membiarkan kita dikalahkan orang2 Felesjet pada hari ini? Baiklah peti perdjandjian Jahwe kita ambil sadja dari Sjilo kemari. Ia harus datang di-tengah2 kita dan menjelamatkan kita dari tangan seteru kita!"

<sup>4</sup>Dari sebab itu rakjat itu mengirinkan suruhan ke Sjilo dan dari sana orang membawa peti perdjandjian Jahwe Balatentara, jang bersemajam diatas kerub2 itu; kedua anak 'Eli, jakni Hofni dan Pinehas menjertai peti perdjandjian Allah.

<sup>5</sup>Ketika peti perdjandjian Jahwe tiba diperkemahan, maka semua orang Israil meneriakkan pekik jang hebat sehingga bumi bergetar.

<sup>6</sup>Orang2 Felesjet mendengar bunji pekik jang hebat itu, lalu berkata "Apa itu maknanja bunji pekik jang hebat itu diperkemahan orang2 Hibrani?" Maka mereka mendjadi tahu, bahwa peti perdjandjian Jahwelah jang tiba dalam perkemahan.



<sup>7</sup> Lalu ketakutanlah orang2 Felesjet, seraja berkata: "Allah sudah tiba diperkemahan". Katanja: "Tjelaka kita ini! Belum pernah terdjadilah hal sedemikian!

<sup>8</sup> Tjelaka kita! Siapa akan melepaskan kita dari tangan Allah jang berkuasa itu? Dialah Allah, jang dipadang gurun telah memukul orang-orang Mesir dengan ber-matjam2 bala!

<sup>9</sup> Tetapi, beranikanlah hatimu, hai orang2 Felesjet! Djadilah laki2, supaja kamu djangan membudak kepada orang2 Hibrani, sebagaimana mereka telah membudak kepadamu! Djadilah laki2 dan bertempur!"

<sup>10</sup> Maka orang2 Felesjet bertempur. Israil dikalahkan dan larilah mereka kekemahnja masing2. Pembunuhan itu amat besarnja. Dari pihak Israil rebahlah tigapuluh ribu orang2 pasukan djalan.

<sup>11</sup> Peti Allah djuga direbut dan kedua anak 'Eli, Hofni dan Pinehas, mati.

<sup>12</sup> Seorang dari suku Binjamin lari dari ikatan-perang dan pada hari itu djua sampai di Sjilo. Pakaiannja ter-sobek2 dan debu ditaburkan diatas kepalanja.

<sup>13</sup> Ketika ia tiba, 'Eli sedang duduk dikursi, berawas-awas, (dipinggir) djalan, sebab chawatirlah hatinja atas peti Allah. Ketika orang itu datang memberitahukan (kabarnja) dikota, maka mendjeritlah seisi kota.

<sup>14</sup> 'Eli mendengar riuh djeritan itu, lalu bertanja: "Apakah riuh kegemuruhan itu?" Lalu orang tadi datang ber-gegas<sup>2</sup> memberitahu 'Eli.

<sup>15</sup> Adapun 'Eli sudah berusia sembilanpuluh delapan tahun. Matanja bular dan tidak dapat melihat.

<sup>16</sup> Orang tadi berkata kepada 'Eli: "Aku ini orang, jang datang dari perkemahan; hari ini aku lari dari ikatan perang". Lalu kata 'Eli: "Ada kedjadian apa disana, nak?"

<sup>17</sup> Maka sahut pewarta itu, katanja: "Israil sudah lari dari hadapan orang<sup>2</sup> Felesjet, malah bentjana besar menimpa rakjat. Lagi pula kedua anak tuan, Hofni dan Pinehas, mati djuga dan peti Allah dirampas".

<sup>18</sup> Demi disebutnja peti Allah itu, djatuhlah 'Eli telentang disebelah pintu. Patahlah batang lehernja dan matilah ia, sebab ia sudah tua lagi

gemuk. Empatpuluh tahun lamanja ia menghakimi Israil.

<sup>19</sup>Dan menantunja, isteri Pinehas sedang hamil dan sudah hampir bersalin. Ketika ia mendengar kabar, bahwa peti Allah dirampas dan mentua serta suaminja sudah mati, maka berlingkarlah ia dan bersalin, sebab sakit beranak menghinggapi dia.

<sup>20</sup>Ketika ia mau mati, berkatalah para wanita jang berdiri dikelilingnja: "Djangan chawatir, engkau sudah melahirkan seorang anak laki2". Tetapi ia tidak berdjawab dan tidak menaruh hati padanja.

<sup>21</sup>Maka ia menamakan kanak2 itu Ikabod dengan berkata: "Dibuanglah kemuliaan dari Israil", dengan menjindir peti Allah, jang dirampas itu, dan mentua serta suaminja.

<sup>22</sup>Dari sebab itu ia berkata: "Dibuanglah kemuliaan dari Israil, sebab peti Allah sudah dirampas".

**5**<sup>1</sup>Setelah orang2 Felesjet merampas peti Allah, lalu dibawanja dari Eben-ha-'Ezer ke Asjdod.

<sup>2</sup>Orang2 Felesjet mengambil peti Allah dan membawanja masuk rumah Dagon serta membubuhnja disisi Dagon.

<sup>3</sup>Ketika keesokan harinja penduduk Asjdod bangun, Dagon sudah djatuh tersungkur ditanah dihadapan peti Jahwe. Mereka mengangkat Dagon dan menaruhnja lagi ditempatnja.

<sup>4</sup>Tetapi ketika mereka keesokan harinja lagi bangun, Dagon sudah djatuh tersungkur lagi ditanah dihadapan peti Jahwe. Kepala Dagon dan kedua tangannja sudah putus (terpelanting) diambang pintu. Hanja (badan) Dagon sadjalah jang masih tinggal ditempatnja.

<sup>5</sup>Karena itulah para imam Dagon dan semua orang jang masuk rumah Dagon di Asjdod, tidak mengindjak ambang-pintu Dagon hingga hari ini.

<sup>6</sup>Tetapi tangan Jahwe memberati penduduk Asjdod. Ia menggemparkan dan memukul mereka, jakni Asjdod dan djadjahannja dengan bisul.

<sup>7</sup>Ketika orang2 Asjdod melihat, bahwa demikianlah djadinja, mereka lalu berkata "Peti Allah Israil djangan lagi tinggal antara kita, sebab beratlah

tanganNja atas kita dan atas Dagon, dewa kita".

<sup>8</sup>Mereka menjuruh himpulkan para wali Felesjet pada mereka, lalu berkata: "Apakah jang harus kita perbuat dengan Peti Allah Israil?" Sahut mereka: "Peti Allah Israil harus dipindahkan ke Gat". Maka itu mereka memindahkan Peti Allah Israil.

<sup>9</sup>Tetapi setelah dipindahkan kesana, maka tangan Jahwe menimpa kota itu dan amat bingunglah mereka. Ia memukul orang2 kota ini, besar-ketjil, dan di-tengah2 mereka berdjangkitlah pula bisul itu.

<sup>10</sup>Lalu mereka mengirinkan peti Allah ke 'Ekron. Tetapi ketika peti Allah sampai di 'Ekron, maka mendjeritlah orang2 'Ekron: "Kini mereka memindahkan peti Allah Israil kepadaku untuk membunuh aku serta rakjatku!"

<sup>11</sup>Maka itu mereka menjuruh himpulkan para wali Felesjet dan berkata: "Kirimkanlah peti Allah Israil kembali. Hendaknja ia kembali ketempatnja, agar djangan ia membunuh aku dan rakjatku!" Sebab kebingungan

maut meliputi seluruh kota itu. Tangan Allah sangat memberati disana.

<sup>12</sup>Orang2 jang tidak mati, dipukul dengan bisul dan naiklah teriakan dari kota kelangit.

**6**<sup>1</sup>Peti Jahwe tudjuh bulan lamanja berada diwilajah Felesjet.

<sup>2</sup>Lalu orang2 Felesjet memanggil para imam dan para djuru tenung dan bertanjalah mereka: "Apa jang harus kami perbuat dengan peti Jahwe. Beritahulah kami, bagaimana kami harus mengembalikannya ketempatnja".

<sup>3</sup>Sahutnja: "Djika kalian hendak mengembalikan peti Allah Israil, tidak bolehlah kalian mengembalikannya tanpa apa2, tetapi kalian harus membayar pemulihan kepadanya. Nistjaja kalian akan sembuh dan kalian ketahuilah sebab apa tanganNja tidak mundur daripada kalian".

<sup>4</sup>Maka mereka berkata: "Pemulihan apakah jang harus kami berikan kepadanya?" Sahutnja: Menurut djumlah para wali Felesjet hendaknja lima bisul emas dan lima tikus emas, sebab kalian semua, pun para wali kalian kena bentjana jang sama.

<sup>5</sup>Buatlah gambar bisul dan gambar tikus kalian, jang telah merusakkan tanah, dan dengan demikian kalian memuliakan Allah Israil. MungkinNja tanganNja lalu diringankanNja bagi kalian dan bagi dewata serta tanah kalian.

<sup>6</sup>Mengapa kiranja kalian menegarkan hatimu, seperti dahulu orang2 Mesir dan Fare'o menegarkan hati mereka? Bukankah sekelas Ia mengerasi mereka, maka mereka menjilakan mereka pergi?

<sup>7</sup>Nah, ambillah dan siapkanlah pedati baru dan dua ekor lembu jang tengah menjusui dan jang belum pernah dibebani dengan kuk. Lembu itu harus kalian pasang pada pedati, tetapi anaknja harus kalian kembalikan daripadanja masuk kandangnja.

<sup>8</sup>Lalu peti Jahwe harus kalian angkat dan kalian muatkan diatas pedati, dan benda2 emas, jang kalian berikan sebagai pemulihan kepadanya, hendaklah kalian taruh dalam kotak disampingnja, lalu biarkanlah itu pergi.

<sup>9</sup>Tetapi perhatikanlah: kalau ia menempuh djalan kedjadjahannja sendiri, jaitu Bet-Sjemesj, maka

njatalah, bahwa dialah jang mendatangkan bentjana besar itu atas diri kita; kalau tidak, maka kita ketahu bahwa bukan tanganNja jang menimpa kita, melainkan kebetulan sadja itu terdjadi".

<sup>10</sup>Demikianlah orang berbuat. Mereka mengambil dua ekor lembu, jang tengah menjusui, dan memasangnja pada pedati, tetapi anaknja dikurung mereka dalam kandang.

<sup>11</sup>Mereka menaruh peti Jahwe diatas pedati dan djuga kotak serta tikus emas dan gambaran bisul mereka.

<sup>12</sup>Lembu2 itu langsung menempuh djalan menudju ke Bet-Sjemesj dan terus menuruti djalan raja jang sama. Tanpa menjimpang kekanan atau kekiri lembu2 itu berdjalan terus lurus sambil menguak, sementara para wali Felesjet mengikutinja sampai ke perbatasan Bet-Sjemesj.

<sup>13</sup>Adapun para penduduk Bet-Sjemesj sedang sibuk menuai gandum dilembah. Ketika mereka mengangkat matanja dan melihat peti itu, mereka lalu menjongsongnja dengan sukatjita.



<sup>14</sup>Setibanja diladang Josjua', orang Bet-Sjemesj, pedati berhenti. Disitu ada batu besar. Maka orang mem-belah2 kaju pedati itu dan menjampaikan lembu2 itu akan kurban bakar kepada Jahwe.

<sup>15</sup>Para Levita menurunkan peti Jahwe serta kotak disampingnja, jang berisi benda2 emas itu. Pada hari itu djuga orang2 Bet-Sjemesj menjampaikan kurban bakar dan mempersembahkan kurban2 kepada Jahwe.

<sup>16</sup>Kelima wali Felesjet melihat kesemuanja itu dan pada hari itu djuga kembali ke 'Ekron.

<sup>17</sup>Inilah daftar bisul emas, jang dibajar orang2 Felesjet akan pemulihan kepada Jahwe, jakni: satu untuk Asjdod, satu untuk 'Aza, satu untuk Asjkelon, satu untuk Gat dan satu untuk 'Ekron.

<sup>18</sup>Djumlah tikus emas tjotjok dengan semua kota orang Felesjet, jang ada dibawah kekuasaan kelima wali itu, dari kota berbenteng sampai kekampung terbuka. Dan batu besar, tempat peti Jahwe diletakkannja, sampai hari ini masih terdapat diladang Josjua', orang Bet-Sjemesj.

<sup>19</sup>Tetapi Jahwe memukul orang2 Bet-Sjemesj, karena mereka telah melihat peti Jahwe. Ia memukul tudjuh puluh orang dari rakjat, sehingga rakjat berkabung, karena Jahwe telah memukul rakjat dengan bala besar.

<sup>20</sup>Maka kata orang2 Bet-Sjemesj: "Siapa gerangan dapat bertahan dihadapan hadirat Jahwe, Allah jang Mahakudus ini? Dan kepada siapa Ia akan naik, djauh daripada kita ini?"

<sup>21</sup>Lalu mereka mengirinkan pesuruh kepada penduduk Kirjat-Je'arim untuk mengatakan: "Orang2 Felesjet telah mengembalikan peti Jahwe. Turunlah untuk menaikkannya kepadamu."

**7**<sup>1</sup> Maka turunlah orang2 Kirjat-Je'arim. Mereka menaikkan peti Jahwe dan membawanya kerumah Abinadab, jang terletak diatas bukit. Dan mereka menguduskan Ele'azar, anaknja, untuk mendjaga peti Jahwe.

<sup>2</sup>Semendjak peti itu tinggal di Kirjat-Je'arim, sudah berlalulah banjak waktu; sudah duapuluh tahun. Segenap bangsa Israil melekat kepada Jahwe.

<sup>3</sup>Maka kata Sjemuel kepada segenap bangsa Israil: "Djika kamu mau

berbalik dengan segenap hati kepada Jahwe, buanglah dewata asing dari tengah2mu dan djuga segala 'Asjtoret, dan arahkanlah hatimu kepada Jahwe dan berbaktilah kepada Dia se-mata2. Nistjaja Ia akan melepaskan kamu dari tangan orang2 Felesjet".

<sup>4</sup> Lalu bani Israil membuang segala Ba'al dan 'Asjtoret dan melulu berbakti kepada Jahwe.

<sup>5</sup> Maka kata Sjemuel: "Hendaknja seluruh Israil berhimpun di Mispa, maka aku akan berdoa kepada Jahwe untuk kamu".

<sup>6</sup> Lalu berhimpunlah mereka di Mispa. Mereka menimba air dan menuangkannja dihadapan hadirat Jahwe. Hari itu mereka berpuasa dan berkata: "Kami telah berdosa terhadap Jahwe!" Maka Sjemuel menghakimi bani Israil di Mispa.

<sup>7</sup> Ketika orang2 Felesjet mendengar, bahwa bani Israil sedang berhimpun di Mispa, maka para wali Felesjet datang menjerang Israil. Waktu bani Israil mendengar hal itu, mereka ketakutan kepada orang2 Felesjet.

<sup>8</sup> Maka bani Israil berkata kepada Sjemuel: "Djangan berhenti berseru untuk kami kepada Jahwe, Allah kita, agar Ia menjelamatkan kami dari tangan orang2 Felesjet".

<sup>9</sup> Lalu Sjemuel mengambil anak domba jang masih menjusu dan menjampaiannya seluruhnya akan kurban bakar kepada Jahwe dan berseru kepada Jahwe untuk Israil, dan Jahwe mengabulkannya.

<sup>10</sup> Sementara Sjemuel menjampai kurban bakar itu, datanglah orang2 Felesjet membuka pertempuran dengan Israil. Tetapi pada hari itu Jahwe mendatangkan guruh jang hebat atas orang2 Felesjet dan kebingunganlah mereka, sehingga mereka dialahkan Israil.

<sup>11</sup> Maka keluarlah orang2 Israil dari Mispa dan mengedjar orang2 Felesjet dan memukul mereka mundur sampai Bet-Kar.

<sup>12</sup> Lalu Sjemuel mengambil sebuah batu dan ditaruhnya antara Mispa dan Sjen dan dinamainya "Eben-ha-'Ezer", sebab demikianlah katanja: "Sampai disini Jahwe telah menolong kita".

<sup>13</sup>Demikianlah orang2 Felesjet direndahkan. Mereka tidak lagi memasuki djadjahan Israil dan, selama Sjemuel hidup, tangan Jahwe menekan orang2 Felesjet.

<sup>14</sup>Kota2 jang telah direbut orang2 Felesjet dari Israil, dikembalikan kepada Israil, dari 'Ekron sampai ke Gat, dan kedjadjahannja dilepaskan oleh Israil dari genggamannya orang2 Felesjet. Antara Israil dan orang2 Amor ada perdamaian.

<sup>15</sup>Sjemuel menghakimi Israil seumur hidupnja.

<sup>16</sup>Tiap2 tahun ia mengadakan perdjalanan keliling ke Betel, Gilgal, dan Mispa dan ia menghakimi Israil disegala tempat ini.

<sup>17</sup>Pulangnja ke Rama, sebab disana terletaklah rumahnja dan ia menghakimi Israil. Dan disana ia mendirikan sebuah mesbah bagi Jahwe.

**8**<sup>1</sup>Ketika sudah tua, Sjemuel mengangkat kedua anaknja mendjadi hakim bagi Israil.

<sup>2</sup>Nama anak sulungnja Joel dan nama anak bungsunja Abia. Ke-dua2nja mendjadi hakim di Beer-Sjeba'.

<sup>3</sup>Tetapi anaknja tidak mengikuti teladannja. Mereka mengedjar keuntungan, makan suap dan membengkokkan hukum.

<sup>4</sup>Maka segala kaum tua<sup>2</sup> Israil berhimpun dan pergilah mereka kepada Sjemuel di Rama,

<sup>5</sup>dan berkata kepadanya: "Lihatlah, bapak sudah tua dan anak bapak tidak mengikuti teladan bapak. Nah, sekarang, angkatlah seorang radja atas kami untuk menghakimi kami, sebagaimana adatnja para bangsa".

<sup>6</sup>Tetapi menurut pandangan Sjemuel djahatlah hal itu, jakni usulnja: "Berilah kami seorang radja untuk menghakimi Israil!". Maka itu Sjemuel berdoa kepada Jahwe.

<sup>7</sup>Namun Jahwe bersabda kepada Sjemuel: "Dengarkanlah suara rakjat, perihal semua jang dikatakannja kepadamu. Sebab mereka bukannya menolak dikau, melainkan Daku, supaja djanganlah Aku meradjai mereka.

<sup>8</sup>Segala sesuatu jang telah diperbuat mereka (kepadaKu,) semendjak mereka Kuantar keluar dari Mesir sampai hari ini - mereka kan meninggalkan Daku serta

berbakti kepada dewata lain - mereka perbuat terhadap engkau pula.

<sup>9</sup>Nah, sekarang, dengarkanlah suara mereka, tetapi peringatkanlah mereka baik<sup>2</sup> dan beritahukanlah kepada mereka hak radja, jang akan meradjai mereka".

<sup>10</sup>Sjemuel mengatakan segala sabda Jahwe tadi kepada rakjat, jang meminta seorang radja kepadanya.

<sup>11</sup>Katanja: "Ini akan mendjadi hak radja, jang akan meradjai kamu. Ia boleh mengambil putera<sup>2</sup>mu dan menempatkannya pada kereta dan kudannya, dan mereka mesti lari didepan keretanja.

<sup>12</sup>Ia akan mengangkat mereka djadi pemimpin orang seribu dan pemimpin orang limapuluh. Ia akan menjuruh mereka membadjak ladangnya, menuai panenannya dan membuat sendjata perang dan perlengkapan keretanja.

<sup>13</sup>Ia akan mengambil puteri<sup>2</sup>mu dan mendjadikan mereka djuru minjak raksi, djuru masak dan tukang roti.

<sup>14</sup>Ia akan mengambil ladang, kebun anggur dan kebun zaitunmu jang paling

baik dan akan diberikannya kepada pendjawatnja.

<sup>15</sup>Dari tanah persemaian dan kebun anggurmua ia akan memungut bagian sepersepuluh dan membagikannya kepada para sidad dan pendjawatnja.

<sup>16</sup>Ia akan mengambil budak serta sajamu, sapimu jang paling baik serta keledaimu untuk pekerdjaannya sendiri.

<sup>17</sup>Dari kawanamu ia akan memungut bagian sepersepuluh dan kamu sendiri akan mendjadi budaknja.

<sup>18</sup>Dan sekiranya kamu pada hari itu mendjerit karena radjamu, jang telah kamu pilih sendiri, maka pada hari itu Jahwe tidak akan mendjawab kepadamu".

<sup>19</sup>Tetapi rakjat enggan mendengarkan suara Sjemuel dan mereka berkata: "Biar bagaimanapun djuga, mestilah ada radja atas kami.

<sup>20</sup>Kami mau djuga mendjadi seperti para bangsa. Radja kami mesti menghakimi kami, keluar mengepalai kami dan mendjalankan peperangan kami".



<sup>21</sup> Setelah Sjemuel mendengar segala kata rakjat itu maka kesemuanja itu diulanginja kepada telinga Jahwe.

<sup>22</sup> Maka Jahwe bersabda kepada Sjemuel: "Dengarkanlah suara mereka dan membuat seorang radja atas mereka". Lalu kata Sjemuel kepada orang2 Israil: "Pergilah, masing2 kekotanja sendiri".

**9**<sup>1</sup> Adalah seorang orang dari Binjamin, namanja Kisj bin Abiel, bin Seror, bin Bekorat, bin Afiah, seorang suku Binjamin, orang jang berada.

<sup>2</sup> Ia mempunjai anak, jang bernama Sjaul. Dia ini seorang remadja lagi tampan, tak seorangpun dari antara bani Israil lebih tampan daripadanja. Dari pundaknja keatas lebih tinggilah ia daripada segenap rakjat.

<sup>3</sup> Beberapa keledai betina, kepunjaan Kisj, ajah Sjaul, hilang. Maka kata Kisj kepada Sjaul, anaknja: "Bawa sadja salah seorang pelajan sertamu dan pergilah mentjari keledai2 betina itu!"

<sup>4</sup> Lalu (Sjaul) mendjeladjahi pegunungan Efraim, mendjeladjahi djuga daerah Sjalisja, tetapi tidak ditemukannja. Mereka mendjeladjahi

daerah Sja'alim, tetapi tidak ada apa2. Lagi ia mendjeladjahi daerah Gemini, tetapi tidak ditemukannja djuga.

<sup>5</sup>Ketika mereka tiba didaerah Suf, berkatalah Sjaul kepada pelajan, jang menjertainja: "Marilah kita pulang sadja. Nanti bapakku bukannya perihatin atas keledai2 betina itu, melainkan ia gelisah atas diri kita".

<sup>6</sup>Tetapi sahutnja kepadanya: "Lihatlah, dikota sana ada seorang pesuruh Allah. Orang itu sangat harum namanja. Apa jang dikatakannja, terdjadi semuanja dengan tepatnja. Nah, marilah kita pergi kesana! Boleh djadi ia dapat menundjuk djalan jang harus kita tempuh".

<sup>7</sup>Kata Sjaul kepada pelajannja: "Sekiranja kita pergi kesana, apa gerangan dapat kita sumbangkan kepada orang itu. Lenjaplah sudah roti dari kantung kita. Lagi tidak ada suatu hadiah, jang dapat kita sumbangkan kepada pesuruh Allah itu. Masih ada apa pada kita?".

<sup>8</sup>Pelajan itu menjahut lagi kepada Sjaul: "Lihatlah, kebetulan masih ada seperempat misjkal perak padaku. Itu mau kusumbangkan kepada pesuruh

Allah itu, maka pastilah ia menundjuk djalan kepada kita".

<sup>9</sup>Adapun dahulu di Israil, kalau orang pergi menanjai Allah, orang berkata demikian: "Marilah kita menghadap si Pelihat". Sebab "nabi" pada hari ini dahulu disebut "Pelihat".

<sup>10</sup>Lalu sahut Sjaul kepada pelajannja: "Baiklah katamu ini! Marilah kita pergi". Lalu mereka pergi kekota tempat pesuruh Allah berada.

<sup>11</sup>Sementara mereka naik tandjakan jang menudju kekota, mereka bertemu dengan gadis2, jang keluar untuk menimba air. Maka kata mereka kepadanja: "Adakah pelihat itu disini?"

<sup>12</sup>Djawab gadis2 itu: "Ada, disana, dimuka anda. Lekaslah kesana! Baru hari ini ia tiba dikota, sebab ada kurban hari ini bagi rakjat dibukit angkar.

<sup>13</sup>Bila anda masuk kota, maka anda masih dapat mendjumpai dia, sebelum ia mendaki bukit itu untuk bersantap. Sebab rakjat tidak makan, sebelum ia datang. Karena ia harus memberkati kurban itu dahulu, barulah para undangan boleh bersantap. Djadi

naik sadja, maka segera anda akan mendjumpai dia".

<sup>14</sup>Maka mereka naik kekota itu. Ketika mereka masuk pintugerbang, lihatlah, Sjemuel, jang keluar untuk mendaki bukit angkar, tersompok dengan mereka.

<sup>15</sup>Adapun sehari sebelum kedatangan Sjaul, Jahwe telah membuka telinga Sjemuel dengan bersabda:

<sup>16</sup>Esok, pada djam ini, Aku mengirim kepadamu seorang dari negeri Binjamin. Orang itu harus kauurapi mendjadi pembesar umatKu Israil. Ia akan menjelamatkan umatKu dari genggamannya orang2 Felesjet. Sebab Aku telah melihat (kemalangan) umatKu, karena seruannya sudah sampai dihadapanKu".

<sup>17</sup>Ketika Sjemuel melihat Sjaul maka Jahwe memberikan petunjuk kepadanya: "Itulah orangnja, jang telah Kukatakan kepadamu. Dialah, jang akan memerintahkan umatKu".

<sup>18</sup>Sjaul menghampiri Sjemuel dipintugerbang, lalu berkata: "Sudilah memberitahukan kepadaku, dimana rumah pelihat itu".

<sup>19</sup>Djawab Sjemuel kepada Sjaul: "Aku ini pelihat itu. Dakilah lebih dahulu

daripadaku bukit angkar itu. Hari ini kamu mesti makan sertaku. Besok pagi engkau boleh minta diri dan lagi kepadamu akan kuberitahukan segala isi hatimu.

<sup>20</sup> Mengenai keledai2 betina itu, jang sudah hilang daripadamu sedjak tiga hari jang lalu, djanganlah bersusah, sebab sudah diketemukan. Tetapi untuk siapa gerangan segala sesuatu jang diinginkan Israil, selain bagimu serta seluruh margamu?"

<sup>21</sup> Sahut Sjaul: "Bukankah aku ini seorang suku Binjamin, suku jang terketjil diantara suku2 Israil dan margakupun jang terketjil dari sekalian marga Binjamin? Mengapa gerangan anda berkata demikian kepadaku?"

<sup>22</sup> Lalu Sjemuel mengantar Sjaul serta pelajannja masuk kedalam sebuah balai dan memberi mereka tempat jang utama diantara para undangan. Djumlahnja ada lebih kurang tigapuluh orang.

<sup>23</sup> Dan kepada djuru masak berkatalah Sjemuel: "Sadjikanlah bagian jang telah kuberikan kepadamu dan telah kupesan untuk disendirikan!".

<sup>24</sup> Djuru masak mengangkat paha dengan buntutnja dan menaruhnja didepan Sjaul, katanja: "Lihatlah, tertaruhlah didepanmu apa jang disimpan. Makanlah itu. Sebab aku telah mengundang rakjat keperdjamuan dan berkata: ada sesuatu jang disediakan untukmu". Maka Sjaul makan serta Sjemuel pada hari itu.

<sup>25</sup> Kemudian mereka turun dari bukit kekota dan ia ber-tjakap2 dengan Sjaul diatas sotoh.

<sup>26</sup> Mereka mau bangun pagi2 benar dan waktu fadjar menjingsing, maka Sjemuel memanggil Sjaul diatas sotoh: "Bangunlah, supaja aku dapat mengantar kamu!". Maka Sjaul bangun dan ke-dua2nja keluar kedjalan, ia dan Sjemuel.

<sup>27</sup> Tengah mereka turun sampai kepinggiran kota, berkatalah Sjemuel kepada Sjaul: "Katakanlah kepada pelajanmu, supaja ia berdjalan dahulu didepan kita, tetapi engkau berhentilah sedjenak, maka aku akan memperdengarkan sabda Allah kepadamu".

**10**<sup>1</sup> Lalu Sjemuel mengambil buli<sup>2</sup> berisi minjak dan menumpahkannya diatas kepala Sjaul dan mentjium dia. Lalu ia berkata: "Sungguh, Jahwe mengurapi engkau menjadi pembesar atas milik-pusakaNya.

<sup>2</sup> Apabila engkau nanti meninggalkan daku, maka dekat makam Rahel didjadjahan Binjamin dekat Selsah engkau akan mendjumpai dua orang. Mereka itu akan berkata kepadamu: Keledai<sup>2</sup> betina, jang tengah kautjari, sudah diketemukan. Bapakmu sudah lupa akan soal keledai<sup>2</sup> betina itu, tapi gelisahlah ia atas diri kamu dan ia bertanja: "Apa dapat kuperbuat untuk anakku?"

<sup>3</sup> Apabila engkau melandjutkan perdjalanannya dari sana dan sampai kepohon berangan Tabor, maka disana engkau akan mendjumpai tiga orang jang naik menghadap Allah di Betel. Jang satu membawa bandot ketjil tiga ekor, jang lain roti bulat tiga buah dan jang ketiga anggur sekirbat.

<sup>4</sup> Mereka itu akan memberikan salam kepadamu dan akan memberikan

dua buah roti kepadamu, jang mesti kauterima.

<sup>5</sup>Kemudian engkau sampai di Gibe'a-Allah, tempat markas orang2 Felesjet. Ketika engkau masuk kota itu, maka engkau akan mendapati (disana) sekelompok nabi, jang turun dari bukit dan didepannja dandi, rebana, bangsi dan ketjapi dan mereka itu tengah mengigau.

<sup>6</sup>Maka roh Jahwe akan mempengaruhi dirimu dan engkauupun mengigau pula serta mereka dan berubah mendjadi manusia lain.

<sup>7</sup>Apabila tanda2 itu datang atas dirimu, berbuatlah sependapat tanganmu, sebab Allah ada sertamu.

<sup>8</sup>Engkau mesti turun ke Gilgal mendahului aku, lalu akupun akan turun dan mempersembahkan kurban sjukur. Tudjuh hari lamanja engkau harus menunggu, sampai aku datang padamu. Maka aku akan memberitahukan kepadamu apa jang harus kauperbuat".

<sup>9</sup>Memang benar, segera setelah Sjaul membelakangkan Sjemuel dan pergi, maka Allah mengubah hatinja, dan



segala tanda itu pun terdjadi pula pada hari itu djuga.

<sup>10</sup>Sebab setibanja di Gibe'a (dari) sana, sungguh sekelompok nabi menjongsong dia. Lalu roh Allah mempengaruhi dia dan ia mulai mengigau serta mereka.

<sup>11</sup>Ketika semua, jang sudah mengenal dia sedjak dahulu, melihat dia mengigau bersama dengan nabi2 itu, maka orang2 itu berkata satu sama lain: "Apakah sudah terdjadi dengan bin Kisj itu?" Sungguhkah Sjaul termasuk dalam kalangan nabi djuga?"

<sup>12</sup>Tetapi seorang dari sana mendjawab: "Siapa gerangan bapak mereka itu!" Demikianlah terdjadi suatu pemeo: "Djuga Sjaulkah termasuk dalam kalangan nabi?".

<sup>13</sup>Setelah Sjaul siuman dari igaunja, maka pulanglah ia kerumah.

<sup>14</sup>Maka pamannja berkata kepada Sjaul serta pelajannja: "Kamu telah pergi kemana?" Sahutnja: "Mentjari keledai2 betina itu. Dan setelah kami melihat, bahwa itu tak terdapat, maka kami pergi kepada Sjemuel".

<sup>15</sup>Kata paman Sjaul: "Beritahukanlah kepadaku, apakah telah dikatakan Sjemuel kepada kamu".

<sup>16</sup>Maka sahut Sjaul kepada pamannja: "Ia telah memberitahu kami dengan tepatnja, bahwa keledai2 betina itu sudah diketemukan". Akan tetapi perihal keradjaan, jang dikatakan Sjemuel itu, tidak diberitahukannja kepadanya.

<sup>17</sup>Adapun Sjemuel menghimpunkan rakjat pada Jahwe di Mispa.

<sup>18</sup>Lalu ia berkata kepada bani Israil: "Demikianlah sabda Jahwe, Allah Israil: 'Aku telah menghantar Israil keluar dari Mesir dan Aku telah melepaskan kamu dari genggamannya orang2 Mesir dan dari segala keradjaan jang telah menjesakkan kamu'.

<sup>19</sup>Tetapi kini kamu menolak Allah, jang telah menjelamatkan kamu dari segala bentjana dan kesesakan, sebab kamu telah berkata: 'Tidak, engkau mesti mengangkat seorang radja atas kami'. Nah, sekarang berdirilah kamu sekalian dihadapan hadirat Jahwe menurut suku dan keluarga".

<sup>20</sup> Maka itu Sjemuel menjuruh semua suku Israil tampil kemuka dan kenalah suku Binjamin.

<sup>21</sup> Lalu Sjemuel menjuruh suku Binjamin tampil kemuka menurut marga2nja, dan kenalah marga Matri. Achirnja kenalah Sjaul bin Kisj. Tetapi ketika ditjari orang, ia tidak diketemukan djua.

<sup>22</sup> Dari sebab itu sekali lagi mereka menanjai Jahwe: "adakah orang itu datang kemari?" Maka djawab Jahwe: "Betul, tetapi ia menjembunjikan dirinja di-tengah2 kulakasar".

<sup>23</sup> Orang lalu ber-gegas2 mengambil dia dari sana. Ketika ia berdiri di-tengah2 rakjat, maka dari pundaknja keatas ia lebih tinggi daripada segenap rakjat.

<sup>24</sup> Maka kata Sjemuel kepada seluruh rakjat: "Lihatlah kamu, siapa telah dipilih Jahwe? Ia tak ada tara bandingnja diantara segenap rakjat". Lalu rakjat bersorak-sorai, katanja: "Hiduplah radja!"

<sup>25</sup> Maka Sjemuel mendjelaskan perihal hak keradjaan kepada rakjat. Itu ditulisnja dalam kitab, lalu diletakkannya dihadapan hadirat Jahwe. Kemudian

Sjemuel menjuruh segenap rakjat pulang, masing2 kerumahnja.

<sup>26</sup>Sjaulpun pulang ke Gibe'a. Dan ia diiringi oleh orang perkasa, jang telah disentuh hatinja oleh Jahwe.

<sup>27</sup>Tetapi para durdjana berkata: "Mana bisa orang itu dapat menjelamatkan kita?". Demikianlah mereka itu menghinakan dia dan mereka tidak menjampaiakan penungkul kepadanya.

**11** <sup>1</sup>naiklah Nahasj, radja 'Amon, memasang perkemahannja lawan Jabesj di Gile'ad. Lalu segala orang Jabesj berkata kepada Nahasj: "Ikatlah perdjandjian dengan kami, maka kami akan memperhambakan diri kepada tuan.

<sup>2</sup>Tetapi sahut Nahasj, radja 'Amon itu, kepada mereka: "Aku mau mengikat itu dengan bersjarat, bahwasanja kamu masing2 ditjungkil mata-kananmu. Itu mau kutimpakan sebagai penghinaan pada seluruh Israil".

<sup>3</sup>Maka kata kaum tua2 Jabesj kepadanya: "Berilah kami djangka tudjuh hari, agar kami dapat mengirim pesuruh keseluruh djadjahan Israil. Djika tak

seorangpun mau menolong kami, maka kami akan menjerah kepada tuan".

<sup>4</sup>Pesuruh2 itu tiba di Gibe'a-Sjaul dan mengatakan hal2nja didepan rakjat. Maka segenap rakjat mulai berteriak dan menangis.

<sup>5</sup>Tetapi kebetulan datanglah Sjaul dari ladangnja dari belakang sapingja. Maka kata Sjaul: "Ada apa gerangan, maka rakjat menangis? Lalu orang mentjeritakan kepadanya kabar dari orang2 Jabesj itu.

<sup>6</sup>Ketika Sjaul mendengar kabar itu, maka ia dipengaruhi roh Allah dan murkanja ber-kobar2 dengan hebatnja.

<sup>7</sup>Ia mengambil sepasang sapi, lalu di-potong2 dan dikirimkannya itu dengan perantaraan pesuruh2 diseluruh djadjahan Israil dengan berkata: "Barang siapa tidak keluar mengikuti Sjaul, demikianlah djadinja dengan sapingja!" Maka kekedjutan Jahwe mendjatuhi rakjat dan keluarlah mereka bersehati.

<sup>8</sup>Ia memeriksa mereka di Bezek; Bani Israil ada tigaratus ribu orang dan orang Juda ada tiga puluh ribu orang.

<sup>9</sup>Mereka berkata kepada pesuruh jang datang itu: "Inilah harus kamu katakan kepada penduduk Jabesj di Gile'ad: esok, pabila hari mulai panas terik, akan datanglah pertolongan bagi kamu". Ketika para pesuruh sudah pulang dan memberitahukan itu kepada orang2 Jabesj, maka mereka sangat bersukatjita.

<sup>10</sup>Lalu kata orang2 Jabesj (kepada Nahasj): "Esok kami akan menjerah dan tuan dapat berbuat dengan kami sekadar dipandang baik oleh tuan".

<sup>11</sup>Keesokan harinja Sjaul membagi rakjat mendjadi tiga pasukan. Pada waktu pendjagaan dinihari mereka memasuki perkemahan itu dan memukul 'Amon hingga hari panas terik. Sisa2nja tertjerai-berai sedemikian, hingga tak adalah jang tinggal berdua.

<sup>12</sup>Lalu kata rakjat kepada Sjemuel: "Siapakah gerangan jang pernah berkata: "Mana bisa Sjaul itu meradjai kita? Serahkanlah orang2 itu, agar kami bunuh".

<sup>13</sup>Tetapi sahut Sjaul: "Hari ini tak seorangpun boleh dibunuh, sebab

pada hari ini Jahwe mendatangkan kemenangan di Israil!"

<sup>14</sup>Lalu Sjemuel menjambung: "Marilah kita pergi ke Gilgal dan membaharui keradjaan itu disana!".

<sup>15</sup>Maka segenap rakjat pergi ke Gilgal dan disana, dihadapan hadirat Jahwe di Gilgal, mereka meradjakan Sjaul. Disana mereka mempersembahkan kurban sjukur dihadapan hadirat Jahwe dan Sjaul serta sekalian orang Israil bersuka-ria disana dengan amat sangatnja.

**12**<sup>1</sup>Maka Sjemuel berkata kepada segenap Israil: "Lihatlah, aku sudah mendengarkan suaramu perihal se-gala2nja jang telah kamu katakan kepadaku, dan aku sudah menobatkan seorang radja atas kamu.

<sup>2</sup>Lihatlah sekarang radjamu, jang berdjalan dihadapanmu itu! Adapun aku ini sudah tua dan ubanan, dan anak2ku berada di-tengah2 kamu. Semendjak masa mudaku sampai hari ini aku berdjalan dihadapanmu.

<sup>3</sup>Disinilah aku ini. Silakan mendjawab kepadaku berhadapan dengan Jahwe dan orang jang diurapiNja. Siapakah

telah kuambil lembu-djantannya, siapa kuambil keledainya? Siapa pernah kutindas dan siapa kuaniaja? Pernahkah aku menerima uang sogok dari seseorang untuk memedjamkan mataku terhadapnya? Maka mau kukembalikan kepadamu".

<sup>4</sup>Tetapi sahut mereka: "Engkau tidak menindas kami, kamipun tidak kauaniaja dan tidak pernah kauterima apapun dari seseorang djua".

<sup>5</sup>Lalu berkatalah ia kepada mereka: "Hari ini Jahwe mendjadi saksi lawan kamu, dan orangNja jang terurapi mendjadi saksi, bahwa kamu tidak menemukan sesuatu pun dalam tanganku". Sahut mereka: "Betul, ia mendjadi saksi".

<sup>6</sup>Lalu kata Sjemuel kepada rakjat: "Djadi saksinja ialah Jahwe, jang telah membuat Musa dan Harun dan jang telah menghantar nenek-mojangmu keluar dari Mesir.

<sup>7</sup>Nah sekarang, tampillah kemuka! Maka dihadapan hadirat Jahwe aku mau berbantah dengan kamu perihal segala kebadjikan Jahwe, jang telah



diperbuatNja kepadamu dan kepada nenek-mojangmu.

<sup>8</sup>Setelah Jakub tiba dinegeri Mesir, kemudian nenek-mojangmu berseru kepada Jahwe. Lalu Jahwe mengutus Musa dan Harun. Mereka itu mengantar nenek-mojangmu keluar dari Mesir dan mendudukkan mereka ditempat ini.

<sup>9</sup>Tetapi ketika mereka lupa akan Jahwe, Allah mereka, maka Ia menjerahkannya kedalam tangan Sisara, panglima Hasor, dan kedalam tangan orang2 Felesjet dan kedalam tangan radja Moab, jang berperang dengan mereka.

<sup>10</sup>Lalu mereka berseru kepada Jahwe dengan berkata: 'Kami telah berdosa, sebab kami telah meninggalkan Jahwe dan memudja segala Ba'al dan 'Asjtoret. Dan kini, lepaskanlah kami dari genggaman seteru kami, nistjaja kami akan berbakti kepadaMu'.

<sup>11</sup>Maka Jahwe mengutus Jerubba'al, Bedan, Jeftah dan Sjemuel dan melepaskan kamu dari genggaman seteru dikelilingmu, hingga kamu dapat hidup dengan aman sentosa.

<sup>12</sup>Tetapi ketika kamu melihat, bahwa Nahasj, radja bani 'Amon, mendatangi

kamu, maka kamu berkata kepadaku: 'Djangan begitu! Seorang radja hendaknja meradjai kami!', meskipun Jahwe, Allahmu, adalah radjamu.

<sup>13</sup>Nah sekarang, lihatlah radja, jang telah kamu pilih dan telah kamu minta itu! Sungguh, sekarang Jahwe telah memberi kamu seorang radja.

<sup>14</sup>Djika kamu takut akan Jahwe dan berbakti kepadaNja, djika kamu mendengarkan suaraNja dan tidak mendurhaka lawan perintahNja, djika kamu sendiri dan radjamu, jang meradjai kamu, tetap menuruti Jahwe Allahmu, (nistjaja baiklah djadinja dengan kamu).

<sup>15</sup>Tetapi djika kamu tidak mendengarkan suara Jahwe, melainkan mendurhaka lawan perintah Jahwe, nistjaja tangan Jahwe akan menekan dirimu seperti nenek-mojangmu.

<sup>16</sup>Tampilah kemuka sekali lagi dan perhatikanlah perkara besar ini, jang mau diperbuat Allah didepan matamu!

<sup>17</sup>Sekarang ini musim panen gandum, bukan? Namun aku akan menjebut Jahwe, maka Ia akan mengadakan guruh dan hudjan. Ketahuilah dan akuilah kedjahatanmu jang besar, jang telah

kamu perbuat didepan mata Jahwe,  
dengan minta seorang radja bagimu.

<sup>18</sup>Maka Sjemuel menjebut Jahwe, dan hari itu djuga Jahwe mengadakan guruh dan hudjan,

<sup>19</sup>sehingga seluruh rakjat sangat ketakutan akan Jahwe dan akan Sjemuel. Lalu segenap rakjat berkata kepada Sjemuel: "Berdoalah untuk hamba2 mu ini kepada Jahwe, Allahmu, agar kami djangan mati. Sebab pada segala dosa kami, kami menambahkan kedjahatan ini, yakni dengan minta seorang radja bagi kami".

<sup>20</sup>Maka kata Sjemuel kepada rakjat: "Djangan takut! Betul, sudah kamu perbuat segala kedjahatan itu. Tetapi djangan memungkiri Jahwe dan berbaktilah kepada Jahwe dengan segenap hatimu.

<sup>21</sup>Djangan memungkiriNja dengan menuruti alang2an, jang tidak berfaedah dan jang tidak dapat melepaskan, djustru karena alang2an adanja.

<sup>22</sup>Sebab Jahwe tidak akan meninggalkan umatNja, demi NamaNja jang agung, karena Jahwe telah

berkenan membuat kamu mendjadi umatNja.

<sup>23</sup>Adapun aku ini: djauhlah kiranja daripadaku, berdosa terhadap Jahwe dengan berhenti minta doa untukmu! Aku akan mengadjar kamu djalan jang baik dan lurus.

<sup>24</sup>Djadi, takutilah Jahwe dan hendaklah berbakti kepadaNja dengan benar, dengan segenap hatimu dan dengan tulus-ichlas. Sebab, lihatlah, betapa besarnja hal2 jang telah diperbuatNja padamu!

<sup>25</sup>Tetapi djika kamu berkandjang dalam kedjahatan, nistjaja kamu akan dihapuskan, baik kamu sendiri maupun radjamu!".

**13**<sup>1</sup>Sjaul berusia sekian tahun, ketika ia mendjadi radja, dan ia meradjai Israil dua..... tahun.

<sup>2</sup>Sjaul memilih bagi dirinja tigaribu orang dari Israil: dua ribu orang ada serta Sjaul di Mikmas dan dipegunungan Betel dan seribu orang ada serta Jonatan di Gibe'a Binjamin. Lain2nja dari rakjat disuruhnja pulang kekemahnja masing2.

<sup>3</sup>Ketika itu Jonatan memukul markas orang2 Felesjet jang ada di Geba' dan

orang2 Felesjet mendengar hal itu. Tambahan pula Sjaul menjuruh tiupkan tanduk diseluruh negeri.

<sup>4</sup>Ketika seluruh Israil mendengar kabar ini: "Sjaul telah memukul markas orang2 Felesjet; Israil malah membuat dirinja djadi kebentjiaan orang Felesjet", maka rakjat dikerahkan kebelakang Sjaul di Gilgal.

<sup>5</sup>Orang2 Felesjet berhimpun untuk bertempur dengan Israil, yakni tiga ribu kereta, enam ribu orang pasukan berkuda dan pasukan berdjalan seperti pasir ditepi laut banjaknja. Mereka bergerak maju, lalu berkemah didekat Mikmas, disebelah timur Bet-Awen.

<sup>6</sup>Orang2 Israil melihat, bahwa mereka ada dalam kesesakan dan bahwa rakjat dipersempit dan oleh karenanja mereka bersembunji digua, semak-duri, tjelah2 wadas, geronggang dan sumur2,

<sup>7</sup>dan kelompok2 besar menjeberangi sungai Jarden menudju daerah Gad dan Gile'ad. Sjaul masih berada di Gilgal dan segenap rakjat gementar dibelakang dia.

<sup>8</sup>Ia bernanti tudjuh hari lamanja, menurut djangka waktu jang sudah (ditentukan) Sjemuel. Tetapi

Sjemuel tidak djuga datang ke Gilgal, walaupun rakjat bertjerai-berai dengan meninggalkan (Sjaul).

<sup>9</sup>Lalu kata Sjaul: "Bawalah kepadaku kurban bakar dan kurban sjukur". Maka ia sendiri menjampaiakan kurban bakar itu.

<sup>10</sup>Baru sadja ia mengachiri kurban bakar itu, tiba2 datang Sjemuel. Sjaul keluar menjongsong dia untuk memberi salam.

<sup>11</sup>Tetapi kata Sjemuel: "Apakah jang telah kauperbuat?" Sahut Sjaul: "Aku melihat rakjat bertjerai-berai dengan meninggalkan daku, dan karena engkau tidak djuga datang pada waktu jang sudah ditentukan dan orang2 Felesjet sudah berhimpun di Mikmas,

<sup>12</sup>maka pikirku: sekarang orang2 Felesjet akan menuruni aku, sebelum aku memperdamaikan wadjah Jahwe. Maka itu aku telah memberanikan diri dan menjampaiakan sendiri kurban bakar itu".

<sup>13</sup>Lalu kata Sjemuel kepada Sjaul: "Bodohlah perbuatanmu ini! Sekiranja engkau mentaati perintah Jahwe, Allahmu, jang telah diperintahkanNja

kepadamu, nistjaja Jahwe sekarang ini meneguhkan keradjaanmu atas Israil untuk selama2nja.

<sup>14</sup>Tetapi sekarang keradjaanmu tidak akan bertahan. Jahwe telah mentjari bagi diriNja seseorang jang tjotjok dengan hatiNja dan Jahwe telah memperuntukkan dia mendjadi pembesar atas umatNja, karena engkau tidak mentaati apa jang telah diperintahkan Jahwe kepadamu".

<sup>15</sup>Lalu Sjemuel berangkat dan pergi dari Gilgal menudju ke Gibe'a Binjamin. Lalu Sjaul memeriksa rakjat jang masih tinggal padanja: lebih kurang ada enam ratus orang.

<sup>16</sup>Adapun Sjaul dengan Jonatan, puteranja, serta rakjat jang masih tinggal pada mereka menetap di Gebe'a Binjamin. Dan orang2 Felesjet berkemah di Mikmas.

<sup>17</sup>Dalam pada itu keluarlah barisan pendjarah dalam tiga gerombolan dari perkemahan orang2 Felesjet. Gerombolan jang satu menudju ke 'Ofra didaerah Sju'al,

<sup>18</sup>gerombolan jang lain menudju ke Bet-Horon dan gerombolan jang ketiga

menudju kedjadjanan jang berhadapan dengan Lembah Dubuk kearah padang gurun.

<sup>19</sup>Adapun diseluruh negeri Israil tak terdapatlah pandai besi satupun, sebab orang2 Felesjet berkata: "Orang2 Hibrani djangan sampai dapat membuat pedang dan tombak".

<sup>20</sup>Maka itu seluruh Israil mesti turun kepada orang2 Felesjet untuk mengasah najamnja, pangkurnja, kapaknja atau sabitnja masing2.

<sup>21</sup>Biajanja ialah duapertiga misjkal untuk najam dan pangkur dan sepertiga untuk mengasah kapak dan untuk memasang sabit.

<sup>22</sup>Maka kedjadianlah, bahwa pada hari pertempuran itu tak terdapatlah pedang atau tombak ditangan seorangpun dari Israil, jang menjertai Sjaul dan Jonatan, hanja untuk Sjaul dan Jonatan, puteranja, terdapat.

<sup>23</sup>Satu regu pendjagaan orang2 Felesjet keluar menudju kesela gunung Mikmas.

**14**<sup>1</sup>Pada suatu hari berkatalah Jonatan, putera Sjaul, kepada biduandanja: "Marilah kita menjeberang



kebarisan pendjagaan orang2 Felesjet disebelah sana (sela itu)". Hal itu tidak diberitahukannya kepada ajahnja.

<sup>2</sup>Adapun Sjaul duduk dipeminggiran Gibe'a dibawah pohon delima, jang ada di Migron. Rakjat jang menjertainja berdjumlah lebih kurang enam ratus orang,

<sup>3</sup>dan Ahia bin Ahitub, saudara Ikabod bin Pinehas bin 'Eli, imam Jahwe di Sjilo itu, membawa efod. Rakjat itu tidak tahu akan kepergian Jonatan.

<sup>4</sup>Ditengah sela2 jang hendak dilalui Jonatan untuk sampai pada barisan pendjagaan orang2 Felesjet itu, ada hudjung wadas disebelah sini dan hudjung wadas disebelah sana. Jang satu dinamakan Boses dan jang lain Sene.

<sup>5</sup>Hudjung wadas jang satu ada disebelah utara, berhadapan dengan Mikmas dan jang lain disebelah selatan, berhadapan dengan Geba'.

<sup>6</sup>Jonatan berkata kepada biduandanja: "Marilah kita menjeberang kebarisan pendjagaan orang berkulup itu. Mungkin Jahwe mau berbuat sesuatu untuk kita. Bagi Jahwe kan tak ada halangan untuk

memberi kemenangan entah dengan orang banyak entah dengan orang sedikit".

<sup>7</sup> Sahut biduanda itu kepadanya: "Berbuatlah apa sadja sekehendak hati tuanku. Hatiku adalah seperti hati tuan".

<sup>8</sup> Lalu kata Jonatan: "Nah, kita menjeberang menudju ke-orang2 itu dan menjingkap diri kita bagi mereka.

<sup>9</sup> Djika mereka berkata kepada kita: 'Berhenti, sampai kami datang kepadamu!', maka kita berdiri ditempat kita dan tidak naik kearah mereka.

<sup>10</sup> Tetapi djika mereka berkata: 'Mari naik sadja!', maka kita naik keatas. Sebab Jahwe sudah menjerahkan mereka kedalam tangan kita, dan itulah alamatnja bagi kita".

<sup>11</sup> Ketika ke-dua2nja menjingkap dirinja kepada barisan pendjagaan orang2 Felesjet, berkatalah orang2 Felesjet: "Lihat itu, ada orang2 Hibrani keluar dari lubang, tempat mereka bersembunji".

<sup>12</sup> Dan orang2 barisan pendjagaan itu berseru kepada Jonatan serta biduandanja: "Mari naik sadja! Nanti kami hadjari kamu sesuatu!" Lalu kata Jonatan kepada biduandanja: "Naiklah

sadja dibelakangku, sebab Jahwe sudah menjerahkan mereka kedalam tangan Israil!"

<sup>13</sup>Maka Jonatan naik keatas dengan merangkak dan biduandanja mengikuti dia. Dan orang2 itu rebah dihadapan Jonatan dan biduandanja dibelakangnja membunuh mereka.

<sup>14</sup>Pukulan pertama, jang diadakan Jonatan serta biduandanja itu, mengenai lebih kurang duapuluh orang.

<sup>15</sup>Maka timbullah gementar didalam perkemahan (dan) dipadang dan diseluruh barisan pendjagaan dan barisan2 pendjarah itupun gementar pula. Bumipun bergetar dan adalah kebingungan Allah.

<sup>16</sup>Ketika penindjau2 Sjaul di Geba' Benjamin melihat, bahwa keriuhan didalam perkemahan makin lama makin menghebat,

<sup>17</sup>berkatalah Sjaul kepada rakjat jang ada sertanja: "Tiliklah dan lihatlah siapa dari antara kita jang telah pergi!" Lalu mereka menilik dan njatalah, bahwa Jonatan serta biduandanja tidak ada.

<sup>18</sup>Maka kata Sjaul kepada Ahia: "Bawalah peti Allah kemari!" Sebab pada hari itu peti Allah ada pada Israil.

<sup>19</sup>Sementara Sjaul berbitjara dengan imam itu, keriuhan didalam perkemahan orang2 Felesjet terus menghebat. Karena itu Sjaul berkata kepada imam itu: "Tariklah kembali tanganmu!"

<sup>20</sup>Lalu berhimpunlah Sjaul dan rakjat jang ada sertanja dan tibalah mereka ditempat pertempuran dan, benar2lah, jang satu menghunus pedang lawan jang lain: keriuhan jang hebat sekali!

<sup>21</sup>Maka orang2 Hibrani, jang dahulu berhamba kepada orang2 Felesjet dan jang naik keperkemahan bersama dengan mereka, mendurhaka djuga untuk bergabung dengan Israil, jang menjertai Sjaul dan Jonatan.

<sup>22</sup>Dan semua orang Israil, jang bersembunji dipegunungan Efraim, mendengar, bahwa orang2 Felesjet sedang lari dan lalu merekapun ikut serta dengan mereka dalam pertempuran.

<sup>23</sup>Demikianlah pada hari itu Israil diselamatkan oleh Jahwe. Pertempuran itu meluas sampai lewat Bet-Awen.

<sup>24</sup> Ketika pada hari itu orang2 Israil berbaris, Sjaul menjumpahi rakjat, katanja: "Terkutuklah orang jang sebelum petang ini makan barang sesuatu, sebelum aku membalas dendam kepada seteruku". Maka seluruh rakjat tidak mengetjap apa2.

<sup>25</sup> Tetapi mereka tiba disuatu hutan, dimana madu ada ditanah.

<sup>26</sup> Rakjat sampai pada sarang itu dan madunja sungguh kelimpahan. Tetapi tak seorangpun menjampaikan tangannja kemulut, sebab rakjat takut akan sumpah itu.

<sup>27</sup> Tetapi Jonatan tidak mendengar, bahwa ajahnja menjuruh rakjat bersumpah. Maka ia mengulurkan ujung tongkatnja, mentjelupkannja kedalam sarang lebah dan menjampaikan tangannja kemulut. Lalu matanja mulai ber-sinar2 karenanja.

<sup>28</sup> Tetapi seorang dari antara rakjat menegur dia dengan berkata: "Ajahmu telah menjuruh rakjat bersumpah begini: "Terkutuklah orang jang pada hari ini makan barang sesuatu. Karena itu rakjat sangat penat".

<sup>29</sup>Sahut Jonatan: "Ajahku telah mendatangkan malapetaka atas negeri kita. Lihat sadja, bagaimana matak ber-seri2, setelah aku mengetjap madu itu barang sedikit.

<sup>30</sup>Sekiranj rakjat hari ini makan sesuka hatinja dari barang djarahan, jang didapatinja dari seteru, bukankah kekalahan orang2 Felesjet lebih besar lagi djadinja?"

<sup>31</sup>Pada hari itu orang2 Felesjet dipukul dari Mikmas sampai ke Ajalon, dan rakjat sangat penat.

<sup>32</sup>Karena itu rakjat menjerbukan diri pada djarahan. Mereka mengambil domba, sapi dan anak sapi, lalu menjembelihnja begitu sadja ditanah. Dan rakjat mulai memakannja dengan darahnja.

<sup>33</sup>Ini diberitahukan kepada Sjaul: Rakjat sedang berdosa terhadap Jahwe dengan makan (daging dengan) darahnja". Sahut Sjaul: "Kamu bertjedera! Gulingkanlah kemari batu besar kehadapanku!"

<sup>34</sup>Lalu Sjaul berkata: "Bertjerai-berailah di-tengah2 rakjat dan katakanlah kepada mereka: 'Tiap2 orang harus mengantar

lembu-djantan atau anak-dombanja kehadapanku dan menjembelihnja disini; maka kamu lalu dapat makan tanpa berdosa terhadap Jahwe dengan makan (daging serta) darahnja'. Lalu rakjat satu demi satu mengantar lembu-djantannya, jang telah diperolehnja, kesana dimalam hari dan menjembelihnja disitu.

<sup>35</sup> Maka Sjaul mendirikan sebuah mesbah bagi Jahwe. Itulah mesbah pertama, jang didirikannya bagi Jahwe.

<sup>36</sup> Kemudian kata Sjaul: "Marilah kita malam ini mengedjar orang2 Felesjet kebawah dan merampasi mereka sampai fadjar menjingsing. Djangan seorangpun dari antara mereka kita sisakan!"

Maka sahut mereka: "Buatlah sadja sekadar dipandang baik oleh baginda!" "Tetapi imam itu berkata: "Baiklah kita menghadap Allah dahulu!"

<sup>37</sup> Karena itu Sjaul menanjai Jahwe: "Akan kukedjarkah orang2 Felesjet itu? Akan Kauserahkan kedalam tangan Israilkah mereka itu? Tetapi pada hari itu Ia tidak mendjawab kepadanya.

<sup>38</sup> Maka Sjaul berkata: "Hai pemimpin2 rakjat, datanglah kamu sekalian kemari

dan selidikilah baik<sup>2</sup> dengan apa dosa ini terdjadi pada hari ini.

<sup>39</sup>Demi Jahwe hidup, jang menjelamatkan Israil itu, meski halnja mengenai anakku Jonatan sekalipun, nistjaja ia akan mati". Tetapi tak ada seorangpun dari seluruh rakjat jang mendjawab.

<sup>40</sup>Lalu katanja kepada segenap Israil: "Berdirilah kamu disebelah sana; aku dan anakku Jonatan akan berdiri disebelah sini". Maka sahut rakjat kepada Sjaul: "Buatlah sadja sekadar dipandang baik oleh baginda".

<sup>41</sup>Sjaul lalu berkata: "Jahwe, Allah Israil, mengapa gerangan hari ini Engkau tidak mendjawab kepada hambaMu? Djika kesalahan ada padaku atau pada anakku Jonatan, ja Jahwe, Allah Israil, berikanlah Urim, tetapi djika kesalahan itu pada Israil umatMu, berikanlah Tummim!" Sjaul dan Jonatan kena, sedang rakjat luput.

<sup>42</sup>Maka kata Sjaul: "Buangkanlah sekarang undi diantara aku dengan anakku Jonatan!" Maka kenalah Jonatan.

<sup>43</sup>Lalu berkatalah Sjaul kepada Jonatan: "Beritahukanlah kepadaku apa



jang telah kauperbuat!" Maka Jonatan memberitahukan kepadanya: "Dengan ujung tongkat jang ada ditanganku, aku telah mengetjap madu barang sedikit. Aku sini, aku bersedia mati".

<sup>44</sup> Maka kata Sjaul: "Semoga Allah berbuat ini dan menambahkan itu kepadaku! Engkau tidak boleh tidak mati, Jonatan!"

<sup>45</sup> Tetapi rakjat berkata kepada Sjaul: "Haruskah Jonatan mati, jang sudah memperoleh kemenangan jang besar ini di Israil? Se-kali2 tidak! Demi Jahwe hidup, tak sehelai rambutnjapun akan gugur ketanah, sebab pada hari ini ia telah berbuat dengan pertolongan Jahwe". Demikianlah Jonatan dibebaskan oleh rakjat dan tidak djadi mati.

<sup>46</sup> Lalu Sjaul menghentikan pengedjaran orang2 Felesjet dan orang2 Felesjet pulang kenegerinja.

<sup>47</sup> Demikianlah Sjaul memiliki keradjaan atas Israil. Ia berperang dengan segala seterunja keliling: dengan Moab, dengan bani 'Amon, dengan Edom, dengan radja Soba dan dengan orang2 Felesjet. Kemanapun ia pergi, ia memperoleh kemenangan.

<sup>48</sup> Ia melakukan perbuatan2 gagah-berani, memukul 'Amalek dan melepaskan Israil dari genggamannya para pendjarahnja.

<sup>49</sup> Adapun putera2 Sjaul ialah Jonatan, Jisjwi Malkisjua'. Jang tua antara kedua puterinja bernama Merab dan jang muda Mikal.

<sup>50</sup> Isteri Sjaul bernama Ahino'am binti Ahima'as. Panglimanja bernama Abner, bin Ner, paman Sjaul.

<sup>51</sup> Sebab Kisj, ajah Sjaul, dan Ner, ajah Abner, adalah anak Abiel.

<sup>52</sup> Perang dengan orang2 Felesjet adalah berat selama Sjaul hidup. Tiap2 kali Sjaul melihat orang jang gagah perkasa atau orang jang tampan, ia menggabungkan orang itu dengan dirinja.

**15**<sup>1</sup> Sjemuel berkata kepada Sjaul: "Aku ini telah diutus Jahwe untuk mengurapi engkau djadi radja atas umatNja, atas Israil. Nah sekarang, dengarkanlah suara sabda Jahwe.

<sup>2</sup> Demikianlah sabda Jahwe Balatentara: "Aku sudah mau membalas apa jang telah diperbuat 'Amalek kepada Israil,

dengan menghadangnja, ketika mereka keluar dari Mesir.

<sup>3</sup>Nah sekarang, pergilah dan pukullah 'Amalek dan harus kauharamkan segala miliknja. Tidak bolehlah engkau mengasihaniinja. Engkau harus membunuh pria, wanita, anak dan baji, lembu-djantan dan domba, unta dan keledai!"

<sup>4</sup>Sjaul mengerahkan rakjat dan memeriksa mereka di Telam; djumlahnja ada duaratus ribu orang pasukan berdjalan dan sepuluh ribu orang Juda.

<sup>5</sup>Ketika Sjaul maju sampai kekota 'Amalek, maka ia memasang pengadangan dilembah.

<sup>6</sup>Lalu kata Sjaul kepada bani Kain: "Pergilah dari sini, djauhkanlah dirimu dan mundurlah dari orang2 'Amalek; kalau tidak, nanti kamu kutumpas bersama dengan mereka, padahal kamu itu telah merelai segala bani Israil, ketika mereka keluar dari Mesir". Karena itu orang2 Kain mendjauhkan dirinja dari 'Amalek.

<sup>7</sup>Maka Sjaul memukul 'Amalek dari Hawila sampai ke Sjur, jang terletak disebelah timur Mesir.

<sup>8</sup>Agag, radja 'Amalek, ditawannja hidup2, tetapi segenap bangsa itu ditewaskannja dengan mata pedang, akan melaksanakan kutuk itu.

<sup>9</sup>Tetapi Sjaul serta rakjatnja mengasihani Agag dan domba serta sapi jang terbaik dan jang sangat tambun dan anak-domba, ringkasnja se-gala2nja jang baik adanja. Mereka tidak mau mengharamkan kesemuanja itu, tetapi semua barang jang terhina dan jang terbangun diharamkannja.

<sup>10</sup>Maka disampaikanlah sabda Jahwe kepada Sjemuel:

<sup>11</sup>"Aku menjesal, sudah meradjakan Sjaul; sebab ia telah berpaling daripadaKu dan tidak menepati sabdaKu". Karena itu Sjemuel sangat sedih dan semalam2an ia berseru kepada Jahwe.

<sup>12</sup>Pagi2 Sjemuel bertolak untuk menemui Sjaul, tetapi orang memberitahukan kepada Sjemuel: "Sjaul sudah pergi ke Karmel, untuk menegakkan tugu-peringatan bagi dirinja. Kemudian ia berbelok dan melanjutkan perdjalanannya dan turun ke Gilgal".

<sup>13</sup>Ketika Sjemuel sampai kepada Sjaul, berkatalah Sjaul kepadanya: "Terberkatilah engkau oleh Jahwe! Aku sudah menepati sabda Jahwe".

<sup>14</sup>Tetapi Sjemuel berkata: "Apa gerangan embik domba jang sampai ketelingaku ini, dan uak lembu djantan jang kudengar ini?"

<sup>15</sup>Sahut Sjaul: "Itu sudah dibawa dari orang2 'Amalek. Rakjat telah mengasihani domba dan lembu terbaik untuk dikurbankan kepada Jahwe, Allahmu, tetapi jang lain2 telah kami haramkan".

<sup>16</sup>Lalu kata Sjemuel kepada Sjaul: "Diam! Biar kuberitahu apa jang telah disabdakan Jahwe kepadaku tadi malam". Sahut Sjaul kepadanya: "Katakan sadja!"

<sup>17</sup>Maka kata Sjemuel: "Meskipun engkau itu ketjil dalam pandanganmu sendiri, bukankah engkau sudah mendjadi kepala suku2 Israil?"

<sup>18</sup>Jahwe telah mengurapi engkau djadi radja atas Israil dan Ia telah mengutus engkau dengan bersabda: 'Pergilah, engkau harus mengenakan kutuk pada para pendosa, jaitu 'Amalek, dan engkau

harus berperang dengan mereka sampai mereka kautumpas habis".

<sup>19</sup>Mengapa gerangan engkau tidak mendengarkan suara Jahwe, tetapi menerpa djarahan dan membuat apa jang durdjana dimata Jahwe?"

<sup>20</sup>Sahut Sjaul kepada Sjemuel: "Aku kan telah mendengarkan suara Jahwe! Aku telah pergi kemana aku telah diutus Jahwe. Agag, radja 'Amalek, telah kubawa kemari, dan aku telah mengenakan kutuk pada 'Amalek.

<sup>21</sup>Tetapi rakjat telah mengambil dari djarahan itu domba dan lembu djantan, jaitu jang terbaik dari apa jang diharamkan itu, untuk dikurbankan di Gilgal kepada Jahwe, Allahmu".

<sup>22</sup>Tetapi Sjemuel berkata: "Sungguhkah Jahwe berkenan akan kurban bakar dan kurban, sebagaimana Ia berkenan akan dengar2an orang kepada sabda Jahwe? Dengan sesungguhnya, dengar2an itu lebih baik dari kurban, kepatuhan itu lebih baik dari lemak domba djantan.

<sup>23</sup>Dosa hubatanlah durhaka itu, kedjahatan terafimlah kedegilan! Karena engkau sudah menolak sabda Jahwe,

maka Jahwepun menolak engkau pula sebagai radja!".

<sup>24</sup>Lalu kata Sjaul kepada Sjemuel: "Aku sudah berdosa, sebab aku sudah melanggar firman Jahwe dan pesanmu. Aku takut kepada rakjat dan telah mendengarkan suara mereka.

<sup>25</sup>Sekarang sudilah mengampuni dosaku dan kembalilah sertaku, agar aku bersembah sujud kepada Jahwe".

<sup>26</sup>Tetapi sahut Sjemuel kepada Sjaul: "Aku tidak mau kembali sertamu; sebab engkau sudah menolak sabda Jahwe, maka Jahwepun menolak engkau pula sebagai radja atas Israil!"

<sup>27</sup>Lalu Sjemuel berbalik hendak pergi. Tetapi (Sjaul) memegang puntja mantol Sjemuel, dan tertjariklah itu.

<sup>28</sup>Maka kata Sjemuel kepadanya: "Hari ini Jahwe mentjarik keradjaan atas Israil daripadamu dan memberikannya kepada temanmu, jang lebih baik daripadamu!

<sup>29</sup>Dan lagi: Kedjajaan Israil tidak pernah berdusta dan menjesal, sebab Ia bukan manusia, sehingga Ia menjesal".

<sup>30</sup>Tetapi (Sjaul) berkata: "Betul, aku sudah berdosa, tetapi untuk sementara hormatilah aku dihadapan kaum tua2

rakjatku dan dihadapan Israil, dan kembalilah sertaku, agar aku bersembah sujud kepada Jahwe, Allahmu".

<sup>31</sup> Lalu Sjemuel kembali menjertai Sjaul dan Sjaul bersembah sujud kepada Jahwe.

<sup>32</sup> Lalu kata Sjemuel: "Bawalah kepadaku Agag, radja 'Amalek itu!" Dengan melawan datanglah Agag kepadanya. Dan Agag berkata: "Dengan sesungguhnya, mati jang pahit sudah berlalu".

<sup>33</sup> Tetapi Sjemuel menjahut: "Seperti pedangmu sudah mendjadikan wanita2 tak beranak, demikianpun tak beranak lagi ibumu diantara wanita2". Lalu Sjemuel me-motong2 Agag dihadapan hadirat Jahwe di Gilgal.

<sup>34</sup> Kemudian Sjemuel pergi ke Rama, sementara Sjaul pulang kerumahnja di Gibe'a-Sjaul.

<sup>35</sup> Sampai dengan hari adjalnja Sjemuel tidak pernah melihat Sjaul lagi. Sungguh, ia sangat berdukatjita atas Sjaul, tetapi Jahwe menjesal sudah meradjakan Sjaul atas Israil.

**16**<sup>1</sup> Jahwe bersabda kepada Sjemuel: "Berapa lamakah



engkau masih berdukajita atas Sjaul, padahal sudah Kutolak sebagai radja atas Israil? Isilah tandukmu dengan minjak dan pergilah. Aku mengutus engkau kepada Jisjai, orang Betlehem itu, sebab Aku sudah memilih bagiKu seorang radja dari antara anak2nja".

<sup>2</sup>Tetapi sahut Sjemuel: "Bagaimana aku dapat pergi? Sjaul akan mendengarnja dan lalu aku dibunuhnja". Sahut Jahwe: "Ambillah anak sapi sertamu dan katakanlah ini: 'Untuk mempersembahkan kurban kepada Jahwe, aku datang'.

<sup>3</sup>Kemudian undanglah Jisjai kekurban itu. Maka Aku sendiri hendak memberitahukan kepadamu apa jang harus kauperbuat. Haruslah kauurapi bagiKu orang jang hendak Kukatakan kepadamu".

<sup>4</sup>Sjemuel membuat apa jang dikatakan Jahwe. Ketika ia sampai di Betlehem, ia disambut kaum tua2 kota itu dengan gementar. Mereka bertanja: "Gelagat baikkah kedatanganmu?"

<sup>5</sup>Djawab Sjemuel: "Gelagat baik! Aku datang untuk mempersembahkan kurban kepada Jahwe! Sutjikanlah

dirimu, lalu datanglah sertaku kekurban itu!" Maka ia menjutjikan Jisjai dengan anak2nja dan mengundang mereka kekurban itu.

<sup>6</sup>Ketika mereka itu tiba, dilihatnja Eliab dan pikirnja: "Sudah pasti, dihadapan hadirat Jahwe berdirilah orangNja jang terurapi!"

<sup>7</sup>Tetapi Jahwe bersabda kepada Sjemuel: "Djangan memandang rupanja atau tinggi perawakannja, sebab ia Kutolak! Sebab Allah tidak melihat sebagaimana manusia melihat. Manusia melihat lahirnja sedang Jahwe melihat batinnja".

<sup>8</sup>Kemudian Jisjai memanggil Abinadab dan memperkenalkan dia dengan Sjemuel. Tetapi katanja: "Inipun tidak dipilih Jahwe pula!"

<sup>9</sup>Lalu Jisjai memperkenalkan Sjama, tetapi ia berkata: "Inipun tidak dipilih Jahwe djua!"

<sup>10</sup>Demikianlah Jisjai memperkenalkan ketudjuh anaknja, tetapi Sjemuel berkata kepada Jisjai: "Tak satupun dari antara mereka ini dipilih Jahwe".

<sup>11</sup>Lalu kata Sjemuel kepada Jisjai: "Inikah semua puteramu?" Djawabnja:

"Tinggal jang bungsu sadja; ia sedang menggembalakan kawanan". Maka kata Sjemuel: kepada Jisjai: "Suruhlah orang memanggil dia, sebab kita tidak akan duduk makan, sebelum dia itu datang kemari!"

<sup>12</sup>Maka Jisjai menjuruh orang mendatangkannya. Ia itu ke-merah<sup>2</sup>an, teruna jang elok wadjahnya dan tampan sosok tubuhnya. Kini Jahwe bersabda: "Berdirilah, urapilah dia!"

<sup>13</sup>Maka Sjemuel mengambil tanduk berisi minjak itu, lalu mengurapi dia di-tengah<sup>2</sup> saudara<sup>2</sup>nja. Semendjak hari itu roh Jahwe mempengaruhi Dawud. Sjemuel lalu berangkat dan pulang ke Rama.

<sup>14</sup>Tetapi roh Jahwe sudah mundur daripada Sjaul dan roh buruk jang datang dari Jahwe mengedjutkan dia.

<sup>15</sup>Karena itu para pendjawatnja berkata kepada Sjaul: "Lihatlah, bagaimana roh Allah jang buruk itu mengedjutkan baginda.

<sup>16</sup>Hendaklah baginda bertitah, maka hamba<sup>2</sup>, jang menolong baginda, akan mentjarikan seseorang jang pandai memetik ketjapi. Tiap<sup>2</sup> kali roh Allah

jang buruk itu mendjatuhi baginda, maka ia akan memetik dan itu akan membaikkannya baginda".

<sup>17</sup>Lalu Sjaul bertitah kepada para pendjawatnja: "Baiklah kamu mendapat bagiku seseorang jang memetik dengan baik, lalu datangkanlah kepadaku".

<sup>18</sup>Salah seorang pendjawat berdjawab, katanja: "Hamba telah melihat seorang anak Jisjai, orang Betlehem itu; ia pandai memetik. Ia seorang jang gagah perkasa, peradjurit, mahir bitjara, lagi bagus perawakannya dan Jahwe ada sertanja!"

<sup>19</sup>Sjaul lalu mengirim pesuruh kepada Jisjai untuk mengatakan kepadanya: "Suruhlah anakmu Dawud, jang ada pada kawanannya, kepadaku!"

<sup>20</sup>Maka Jisjai mengambil roti lima buah, anggur sekirbat dan kambing-djantan seekor dan dengan perantaraan anaknya Dawud dikirimkannya kepada Sjaul.

<sup>21</sup>Demikianlah Dawud datang kepada Sjaul dan berhamba kepadanya. (Sjaul) sangat mengasihi dia, sehingga mendjadi biduandannya.

<sup>22</sup>Lalu Sjaul mengirim kabar kepada Jisjai, katanja: "Biarlah Dawud tetap

tinggal dihadapanku, sebab aku berkenan padanja".

<sup>23</sup>Tiap2 kali roh Allah itu mendjatuhi Sjaul, maka Dawud mengambil ketjapi dan memetiknja. Dan itu meringankan Sjaul serta membaikkannja dan roh buruk itu mundur daripadanja.

**17** <sup>1</sup>Orang2 Felesjet menghimpunkan angkatan perangnja. Mereka berhimpun dekat Soko, jang termasuk negeri Juda, dan berkemah antara Soko dan 'Azeka, di Efes-damim.

<sup>2</sup>Djuga Sjaul dan orang2 Israil berhimpun. Mereka berkemah di Lembah Berangan dan berikat-perang terhadap orang2 Felesjet.

<sup>3</sup>Orang2 Felesjet menduduki pegunungan disebelah sini dan Israil pegunungan disebelah sana dan lemah itu ada ditengahnja.

<sup>4</sup>Maka keluarlah seorang pendekar dari perkemahan Felesjet, namanja Goljat dari Gat. Adapun tingginja enam hasta dan sedjengkal.

<sup>5</sup>Ia memakai ketopong perunggu diatas kepalanja dan mengenakan lemena. Lemena itu beratnja lima ribu misjkal perunggu.

<sup>6</sup>Iapun memakai muzah perunggu pada kakinja dan diatas pundaknja ada lembing perunggu.

<sup>7</sup>Batang tombaknja miring dengan pesa tenun, mata tombaknja enam ratus misjal besi beratnja. Pembawa djebangnja berdjalan didepannja.

<sup>8</sup>(Goljat) berdiri dan berteriak kepada ikatan2perang Israil: "Buat apa kamu keluar hendak berikat-perang? Bukankah aku ini orang Felesjet dan kamu itu budak Sjaul? Pilih sadja bagimu seseorang dan hendaknja ia turun kepadaku!

<sup>9</sup>Djika orang itu sanggup berdjjuang dengan daku dan memukul aku, maka kami ini akan mendjadi budakmu; tetapi djika aku menang dan memukul dia, maka kamu mendjadi budak kami dan menghamba kami!"

<sup>10</sup>Kata orang Felesjet itu lagi: "Hari ini aku telah menghina ikatan2perang Israil. Berikanlah seseorang kepadaku, maka kami mau mengadakan aduan!"

<sup>11</sup>Mendengar kata orang Felesjet itu, maka tjemaslah Sjaul serta seluruh Israil dan sangat ketakutan.

<sup>12</sup>Adapun Dawud adalah anak seorang Efrata dari Betlehem di Juda, jang

bernama Jisjai dan jang mempunjai delapan anak. Pada masa Sjaul orang tadi sudah tua dan sudah landjut umurnja.

<sup>13</sup>Ketiga anak tertua Jisjai ikut Sjaul dalam pertempuran. Adapun nama ketiga anak jang ikut dalam pertempuran itu ialah: jang sulung Eliab, jang kedua Abinadab dan jang ketiga Sjama.

<sup>14</sup>Dawudlah jang bungsu dan ketiga anak tertua itu telah mengikuti Sjaul.

<sup>15</sup>Dawud pergi-pulang dari Sjaul untuk menggembalakan kawanan bapaknja di Betlehem.

<sup>16</sup>Pagi dan petang orang Felesjet tadi mendekat dan demikian bertahanlah ia sudah empat puluh hari lamanja.

<sup>17</sup>Jisjai berkata kepada Dawud, anaknja: "Ambillah efa gandum panggang ini dan sepuluh buah roti itu untuk kakak2mu dan pergilah ber-gegas2 keperkemahan kepada kakak2mu.

<sup>18</sup>Dan sepuluh potong kedju itu haruslah kaubawa kepada pemimpin seribu orang. Tanjakanlah keadaan kakak2mu dan bawalah pulang suatu tanda-bukti dari mereka.

<sup>19</sup> Mereka itu sedang bertempur bersama Sjaul dan segala orang Israil di Lembah Berangan dengan orang2 Felesjet.

<sup>20</sup> Pagi2 benar Dawud bangun dan menjerahkan kawanan itu kepada seorang pendjaga, lalu mengangkat barangnja dan pergi, sebagaimana disuruh Jisjai. Ia tiba ditempat perkemahan ketika angkatan perang keluar untuk berikat-perang dan orang meneriakkan pekik perdjungan.

<sup>21</sup> Lalu Israil dan orang2 Felesjet berikat-perang ber-hadap2an.

<sup>22</sup> Maka Dawud menjerahkan barangnja kepada pendjaga kulakasar, lalu ber-gegas2 menudju keikatan perang. Setibanja disana, ia lalu bertanja kepada kakak2nja perihal keadaan mereka.

<sup>23</sup> Tengah ia berbitjara dengan mereka, naiklah dari ikatan-perang Felesjet pendekar itu. -- Namanja Goljat, orang Felesjet dari Gat - Ia berkata seperti tadi dan Dawud mendengar hal itu.

<sup>24</sup> Melihat orang itu, semua Israil lari dari hadapannya dan sangat ketakutan.

<sup>25</sup> Kata seorang Israil: "Sudah melihatkah kamu orang jang naik itu? Ia



naik untuk menghina Israil! Orang jang memukul dia, akan sangat dikajakan oleh radja; puterinjapun akan diberikan kepadanya dan keluarga bapaknja akan diketjualikan dari padjak dan rodi di Israil".

<sup>26</sup> Maka kata Dawud kepada orang2 jang berdiri didekatnja: "Akan diapakankah orang jang memukul orang Felesjet disana dan melenjapkan kehinaan Israil itu? Siapa gerangan orang Felesjet jang berkulup itu, sampai ia berani2 menghina ikatan-perang Allah jang hidup?"

<sup>27</sup> Lalu rakjat berkata kepadanya, sebagaimana sudah dikatakan tadi: "Demikianlah akan diperbuat pada orang jang memukul dia itu!"

<sup>28</sup> Eliab, kakaknja jang sulung, mendengar ia berbitjara dengan orang2 itu. Maka Eliab marah2 kepada Dawud dan berkatalah ia: "Untuk apa sebetulnja engkau turun kemari? Dan kepada siapakah telah kau serahkan domba2 seberapa itu dipadang gurun? Aku tahu gegabahmu dan hatimu jang durdjana: engkau turun kemari untuk melihat pertempuran!"

<sup>29</sup> Sahut Dawud: "Apakah kuperbuat? Bukankah itu hanya pertanyaan sadja?"

<sup>30</sup> Maka Dawud berpaling daripadanja kepada orang lain dan menanjakan jang sama. Dan orang2 mendjawab seperti tadi.

<sup>31</sup> Orang mendengar apa jang dikatakan Dawud dan lalu diberitahukannja kepada Sjaul, jang segera menjuruh Dawud datang.

<sup>32</sup> Maka kata Dawud kepada Sjaul: "Djanganlah orang tawarhati karena dia itu. Hambamu ini mau pergi berdjung dengan orang itu".

<sup>33</sup> Sahut Sjaul kepada Dawud: "Tak dapatlah engkau menghadapi orang Felesjet itu untuk berdjung dengannja. Engkau masih muda, sedang orang itu peradjurit sedjak masa mudanja".

<sup>34</sup> Tetapi djawab Dawud kepada Sjaul: "Bila hamba menggembalakan domba2 bapaknja dan lalu ada singa atau beruang datang untuk merampas seekor anak domba dari kawanan itu,

<sup>35</sup> maka hamba mengedjar singa itu dan memukulnja serta melepaskan (anak domba itu) dari dalam mulutnja. Dan kalau ia itu mau melawan hamba, maka

hamba pegang surainja lalu hamba pukul sampai mati".

<sup>36</sup>Lagi (ia menjambung): "Hamba telah memukul singa dan beruang dan dengan orang Felesjet jang berkulup itu djadinja akan seperti dengan satu dari antaranja sebab ia menghina ikatan-perang Allah jang hidup!

<sup>37</sup>Dan lagi Dawud berkata: "Jahwe jang sudah melepaskan hamba dari tjengkeraman singa dan beruang, lapun akan melepaskan hamba pula dari tangan orang Felesjet itu!" Lalu kata Sjaul kepada Dawud: "Pergi sadja! Semoga Jahwe menjertai engkau!".

<sup>38</sup>Maka Sjaul mengenakan pakaiannya sendiri pada Dawud, menaruh ketopong perunggu diatas kepalanja dan mengenakan lemena padanja.

<sup>39</sup>Ia menjabuki Dawud dengan pedangnja diatas pakaiannya. Tetapi ia itu tidak sanggup bergerak, sebab belum pernah ia mentjoba pakai itu. Karena itu Dawud berkata kepada Sjaul: "Hamba tidak dapat bergerak dengan barang ini, hamba belum pernah mentjoba pakai jang demikian ini". Lalu Dawud menanggalkannya.

<sup>40</sup> (Dawud) mengambil tongkat ditangannja, memilih lima buah batu litjin dari dalam anak-sungai dan menaruh itu kedalam kantungnja - jakni didalam buntilnja-, lalu dengan pengumban ditangannja ia menghampiri orang Felesjet itu.

<sup>41</sup> Orang Felesjet itu makin lama makin mendekati Dawud dengan pembawa djebangnja didepannja.

<sup>42</sup> Tetapi ketika orang Felesjet menoleh dan melihat Dawud, maka ia menghinakan dia, karena ia masih muda, ke-merah2an dan elok rupanja.

<sup>43</sup> Maka berkatalah orang Felesjet itu kepada Dawud: "Andjinkah aku ini, maka engkau datang kepadaku dengan tongkat?" Orang Felesjet itu lalu mengutuk Dawud demi dewatanja.

<sup>44</sup> Berkatalah orang Felesjet itu kepada Dawud: "Ajuh kemari! Nanti biar dagingmu kuberikan kepada unggas diudara dan binatang dipadang!"

<sup>45</sup> Tetapi sahut Dawud kepada orang Felesjet itu: "Engkau datang kepadaku dengan pedang, tombak dan lembing, tetapi aku menghadapi engkau atas nama Jahwe Balatentara, Allah segenap

ikatan-perang, Israil, jang telah kauhinakan.

<sup>46</sup>Hari ini Jahwe akan menjerahkan dikau kedalam tanganku. Aku akan memukul engkau, memenggal kepalamu dan majat2 angkatan perang Felesjet pada hari ini djuga akan kuberikan kepada unggas diudara dan margasatwa dinegeri. Nistjaja seluruh bumi akan mengetahui, bahwa ada Allah pada Israil.

<sup>47</sup>Dan segenap himpunan ini akan mengetahui djuga, bahwa Jahwe menjelamatkan bukannya dengan pedang atau tombak, melainkan bahwa Jahwe adalah berkuasa atas pertempuran dan bahwa Ia akan menjerahkan kamu kedalam tangan kami".

<sup>48</sup>Ketika orang Felesjet itu berangkat hendak pergi memapas Dawud, maka ber-gegas2lah Dawud dan lari dari dalam ikatan perang memapas orang Felesjet itu.

<sup>49</sup>Dawud memasukkan tangan kedalam kantungnja, mengambil sebuah batu dari dalamnja, lalu mengumban (batu) itu. Ia mengenai dahi orang Felesjet

itu. Batu itu menembus dahinja dan ia djatuh tersungkur ketanah.

<sup>50</sup>Demikianlah Dawud menggagahi orang Felesjet itu dengan umban dan batu; ia mengenai orang Felesjet itu dan menewaskannja, pada hal Dawud tidak membawa pedang sertanja.

<sup>51</sup>Lalu Dawud ber-lari<sup>2</sup>, berdiri pada orang Felesjet itu, mengambil pedangnja sendiri, jang dihunusnja dari sarung, lalu menewaskannja dan mengerat kepalanja dengan (pedang) itu. Melihat djagoannja sudah tewas, orang<sup>2</sup> Felesjet melarikan diri.

<sup>52</sup>Tetapi seketika itu djuga berangkatlah orang<sup>2</sup> Israil dan Juda, meneriakkan pekik perdjjuangan dan mengedjar orang<sup>2</sup> Felesjet sampai kedekat Gat dan didepan pintu<sup>2</sup> gerbang 'Ekron: dan orang Felesjet jang tewas itu, bergelimpangan didjalan dari Sja'araim sampai ke Gat dan 'Ekron.

<sup>53</sup>Kemudian kembalilah bani Israil dari pemburuan orang<sup>2</sup> Felesjet dan mendjarahi perkemahan mereka.

<sup>54</sup>Dawud mengambil kepala orang Felesjet itu dan membawanja ke

Jerusjalem, tetapi sendjata2nja ditaruhnja dalam kemahnja sendiri.

<sup>55</sup>Melihat Dawud keluar memapas orang Felesjet itu, bertanjalah Sjaul kepada Abner, panglima tentara: "Anak siapa gerangan anak itu, Abner?"

Djawab Abner: "Demi baginda hidup, seri baginda, hamba tidak tahu!"

<sup>56</sup>Karena itu radja bertitah: "Tanjakanlah, anak siapakah anak itu".

<sup>57</sup>Ketika Dawud pulang dari memukul orang Felesjet itu, maka Abner mendjemput dia dan menghantar dia menghadap Sjaul, sedang kepala orang Felesjet itu masih ditangannja.

<sup>58</sup>Sjaul lalu bertanja kepadanya: "Anak siapakah engkau itu, nak?" Djawab: Dawud "Anak hamba baginda Jisjai, orang Betlehem".

**18**<sup>1</sup>Setelah ia mengachiri pembitjaraannja dengan Sjaul, maka Jonatan terasa terikat hatinja oleh Dawud dan Jonatan mengasihi dia seperti dirinja sendiri.

<sup>2</sup>Pada hari itu djua Sjaul mengambil dia padanja dan tidak memperkenankan dia pulang kerumah bapaknja.

<sup>3</sup>Jonatan dan Dawud mengikat perdjandjian, karena (Jonatan) mengasihi dia seperti dirinja sendiri.

<sup>4</sup>Jonatan menanggalkan mantolnja, jang tengah dipakainja, lalu memberikannja kepada Dawud, djuga pakaiannja, sampai dengan pedangnja, busurnja dan ikat-pinggangnja.

<sup>5</sup>Bila Dawud keluar, maka berhasillah ia, kemanapun ia disuruh oleh Sjaul. Dari sebab itu Sjaul mengangkat dia mendjadi pemimpin peradjurit dan seluruh rakjat sampai para pendjawat Sjaul berkenan padanja.

<sup>6</sup>Ketika mereka datang kembali, waktu Dawud pulang dari memukul orang Felesjet itu, datanglah dari segala kota Israil wanita2 menjongsong radja Sjaul untuk bernjanji sambil menari berbaris, diiringi dengan rebana, sorak sorai dan kerintjing.

<sup>7</sup>Dan wanita2 itu, sambil menari, melambungkan njanjian ber-ganti2, jakni: "Sjaul telah memukul ber-ribu2 orang, tetapi Dawud memukul ber-laksa2 orang!"

<sup>8</sup>Sjaul sangat murka karenanja, dan hal itu tidak berkenan padanja. Katanja:



"Dawud diberi mereka ber-laksa2, sedang aku ini hanja ber-ribu2 sadja; kurang keradjaan sadja!"

<sup>9</sup>Semendjak hari itu Sjaul mentjurigai Dawud.

<sup>10</sup>Keesokan harinja roh Allah jang buruk itu memasuki Sjaul, sehingga ia mengigau ditengah rumah. Lalu Dawud sebagaimana biasanja memetik (ketjapi). Sjaul memegang tombak ditangannja.

<sup>11</sup>Sjaul mentjampakkan tombak itu dan berkata: "Baiklah Dawud kutohokkan pada dinding!" Tetapi Dawud mengelak daripadanja sampai dua kali.

<sup>12</sup>Sjaul takut terhadap Dawud, karena Jahwe ada sertanja, pada hal mundur daripada Sjaul sendiri.

<sup>13</sup>Karena itu ia mendjauhkan Dawud dari lingkungannja dengan mengangkat dia mendjadi pemimpin seribu orang, sehingga Dawud keluar-masuk mengepalai rakjat.

<sup>14</sup>Adapun Dawud berhasil dalam segala usahanja, sebab Jahwe ada sertanja.

<sup>15</sup>Dengan melihat ia sangat berhasil, maka Sjaul chawatir terhadapnja.

<sup>16</sup>Tetapi Dawud dikasihi oleh seluruh Israil dan Juda, karena ia keluar-masuk mengepalai mereka.

<sup>17</sup>Berkatalah Sjaul kepada Dawud: "Lihatlah ini Merab, puteriku jang sulung. Ia akan kuberikan kepadamu akan isterimu, asal engkau membuktikan dirimu selaku orang gagah-berani dan mendjalankan pertempuran Jahwe". Karena Sjaul berpikir: "Djangan aku sendiri menangani dia, melainkan orang2 Felesjet hendaknja menanganinja".

<sup>18</sup>Tetapi sahut Dawud: "Siapakah gerangan hambamu ini dan apa gerangan (arti) turunan hamba, marga bapak hamba, maka hamba didjadikan menantu radja?"

<sup>19</sup>Tetapi waktu Merab, puteri Sjaul itu, sebetulnja harus diberikan kepada Dawud, maka ia diberikan kepada 'Adriel, orang Mehola, akan isterinja.

<sup>20</sup>Tetapi Mikal, puteri Sjaul, djatuh tjinta kepada Dawud. Ketika hal itu diberitahukan kepada Sjaul, maka baiklah itu dimatanja.

<sup>21</sup>Karena pikir Sjaul: "Akan kuberikan ia kepadanya, tetapi ia harus mendjadi perangkap baginja dan orang2 Felesjet

harus menangani dia". Maka sampai dua kali Sjaul berkata kepada Dawud: "Hari ini engkau akan menjadi menantuku".

<sup>22</sup>Lalu Sjaul menjuruh para pendjawatnja: "Berbitjaralah diam<sup>2</sup> dengan Dawud dan katakanlah kepadanya: 'Dengan sesungguhnya radja berkenan kepadamu dan para pendjawatnja mengasihi engkau. Baiknja engkau menjadi menantu radja sadja".

<sup>23</sup>Maka para pendjawat Sjaul membisikkan kesemuanja itu ketelinga Dawud, tetapi Dawud menjahut: "Perkara remekah, menurut sangkamu, menjadi menantu radja itu? Aku ini hanya orang miskin dan rendah sadja".

<sup>24</sup>Lalu para pendjawat Sjaul memberitahukan kepadanya: "Demikianlah sudah dikatakan Dawud".

<sup>25</sup>Maka kata Sjaul: "Ini harus kamu katakan kepada Dawud: 'Radja tidak menjukai mahar, melainkan seratus kulup orang<sup>2</sup> Felesjet untuk membalas dendam kepada seteru baginda". Sebab Sjaul berminat menjatuhkan Dawud dengan tangan orang<sup>2</sup> Felesjet.

<sup>26</sup> Ketika para Pendjawat mengatakan kata2 ini kepada Dawud, maka baiklah itu dimatanja untuk mendjadi menantu radja. Djangka waktu belum berlalu.

<sup>27</sup> Dawud berangkat dan pergilah ia bersama dengan orang2nja dan ia memukul dua ratus orang dari antara orang2 Felesjet. Dawud membawa pulang kulup mereka - jang dibilang dihadapan radja - untuk mendjadi menantu radja. Lalu Sjaul memberikan Mikal, puterinja, kepada dia akan isterinja.

<sup>28</sup> Ketika Sjaul melihat dan memahami, bahwa Jahwe menjertai Dawud dan bahwa Mikal, puteri Sjaul, mengasihi Dawud,

<sup>29</sup> maka Sjaul makin takut terhadap Dawud dan ia menjeterui Dawud selama seluruh hidupnja.

<sup>30</sup> Sebab apabila para pemimpin Felesjet keluar, maka Dawud, tiap2 kali mereka keluar, lebih berhasil dari semua pendjawat Sjaul lainnja dan namanjapun sangat harum pula.

**19**<sup>1</sup> Sjaul mengatakan kepada Jonatan, puteranja, dan kepada para pendjawatnja, bahwa ia berminat

untuk membunuh Dawud. Tetapi Jonatan, putera Sjaul, sangat berkenan pada Dawud.

<sup>2</sup>Karena itu Jonatan memberitahu Dawud, katanja: "Ajahku, Sjaul, mentjari membunuh engkau. Maka itu hati2lah besok pagi. Tinggallah dalam persembunjian dan sembunjikanlah dirimu.

<sup>3</sup>Aku sendiri akan keluar dan berdiri disamping ajahku dipadang, tempat engkau berada. Maka aku akan membitjarakan perihal dirimu dengan ajah, dan djika aku sudah tahu sesuatu, lalu hendak kuberitahukan kepadamu".

<sup>4</sup>Jonatan berbitjara baik mengenai Dawud kepada Sjaul dengan berkata kepadanya: "Djanganlah baginda berdosa kepada Dawud, hamba baginda itu. Ia tidak berdosa terhadap baginda, melainkan besar djasanja untuk baginda.

<sup>5</sup>Ia telah mempertaruhkan djiwanja, ia telah memukul orang Felesjet itu dan Jahwepun telah mengadakan kemenangan besar untuk seluruh Israil; baginda telah melihat sendiri dan bersukatjita djuga. Untuk apa gerangan baginda mau berdosa kepada darah,

jang tak bersalah, dengan membunuh Dawud setjara tak se-mena?"

<sup>6</sup>Sjaul mendengarkan suara Jonatan, lalu bersumpah: "Demi Jahwe hidup, ia tidak djadi mati".

<sup>7</sup>Maka Jonatan memanggil Dawud dan memberitahukan kepadanya kesemuanja itu. Jonatan menghantar Dawud dihadapan Sjaul dan lalu ia menghamba kepadanya seperti dahulu.

<sup>8</sup>Ketika perang berketjamuk lagi, maka keluarlah Dawud untuk bertempur dengan orang2 Felesjet dan ia menimpakan pukulan besar pada mereka, sehingga mereka lari dari hadapannya.

<sup>9</sup>Tetapi roh Jahwe jang buruk mendjatuhi Sjaul, ketika ia tengah duduk didalam rumahnja dan tombak ada ditangannya, sementara Dawud memetik (ketjapi).

<sup>10</sup>Maka Sjaul mentjoba tohokkan Dawud pada dinding dengan tombaknja. Tetapi (Dawud) mengelak daripadanja, sehingga tombak itu ditjampakkannya dalam dinding. Pada malam itu djua Dawud lari dan melepaskan diri.

<sup>11</sup> Maka Sjaul mengutus beberapa pesuruh kerumah Dawud untuk mendjagai dia dan membunuhnja pada pagi harinja. Tetapi Mikal, isteri Dawud, mengingati dia, katanja: "Djika engkau malam ini djuga tidak melepaskan dirimu, nistjaja esok engkau mati!"

<sup>12</sup> Mikal lalu menurunkan Dawud melalui djendela dan dia itu segera lari dan melepaskan dirinja.

<sup>13</sup> Setelah itu Mikal mengambil terafim, menaruh itu dipembaringan, membentangkan djaring bulu kambing diudjung kepala dan menudunginja dengan sehelai kain.

<sup>14</sup> Ketika Sjaul mengutus pesuruh<sup>2</sup> untuk menawan Dawud, maka ia berkata: "Ia sedang sakit".

<sup>15</sup> Tetapi Sjaul mengutus pesuruh<sup>2</sup> itu kembali untuk melihat Dawud sambil bertitah: "Bawalah dia kemari kepadaku bersama dengan pembaringnja sekalipun untuk kubunuh!"

<sup>16</sup> Para pesuruh lalu masuk. Maka lihatlah terafim itu (terbaring) dipembaringan dengan djaring bulu kambing pada udjung kepala.

<sup>17</sup> Maka kata Sjaul kepada Mikal: "Mengapa engkau memperdagangkan daku demikian dan engkau membiarkan seteruku melepaskan dirinja!" Sahut Mikal kepada Sjaul: Ia telah berkata kepada hamba: 'Biarkanlah aku pergi; kalau tidak, nanti kubunuh engkau!'"

<sup>18</sup> Dalam pada itu Dawud sudah lari dan melepaskan dirinja. Ia sampai pada Sjemuel di Rama dan memberitahukan kepadanya segala sesuatu yang telah diperbuat Sjaul kepadanya. Kemudian ia dan Sjemuel pergi dan tinggal didalam pondok2 (itu).

<sup>19</sup> Tetapi orang memberitahu Sjaul: "Dawud sungguh berada didalam pondok2 (itu) di Rama!"

<sup>20</sup> Maka Sjaul mengutus beberapa pesuruh untuk menawan Dawud. Tetapi ketika mereka itu melihat kelompok nabi itu sedang mengigau dengan Sjemuel selaku pemimpin, maka roh Allah mendjatuhi pesuruh2 Sjaul dan merekapun mengigau pula.

<sup>21</sup> Ketika hal itu diberitahukan kepada Sjaul, maka ia mengutus pesuruh2 lainnja, tetapi mereka itu mengigau



pula. Untuk ketiga kalinya ia mengutus pesuruh<sup>2</sup> dan mereka juga mengigau.

<sup>22</sup>Lalu ia sendiri pergi ke Rama.

Setibanya di sumur Besar di Seku, bertanyalah ia: "Ada dimanakah Sjemuel dan Dawud?" Sahut orang kepadanya: "Ada didalam pondok<sup>2</sup> di Rama."

<sup>23</sup>Dari sana Sjaul pergi ke-pondok<sup>2</sup> di Rama. Tetapi roh Allah menjatuhkan dia pula dan teruslah ia berjalan sedang mengigau.

<sup>24</sup>Ia juga menanggalkan pakaiannya dan iapun mengigau pula dihadapan Sjemuel. Lalu ia jatuh telanjang dan satu hari dan malam penuh (tinggal begitu). Karena itu orang berkata: "Sungguhkah Sjaul termasuk dalam kalangan nabi juga?"

**20**<sup>1</sup>Dawud melarikan diri dari pondok<sup>2</sup> itu ke Rama. Ia datang mengatakan dihadapan Jonatan; "Apa gerangan telah kuperbuat, apa salahku dan apa dosaku terhadap ayahmu, maka ia menjari hidupku!"

<sup>2</sup>Sahut (Jonatan) kepadanya: "Djauhlah itu daripadamu! Engkau tidak akan mati! Sungguh, ayahku tidak membuat apapun, besar atau kecil, tanpa

membuka hal itu kepadaku. Mana boleh ajahku menjembunjak hal ini terhadapku? Mustahil!"

<sup>3</sup>Tetapi Dawud bersumpah: "Ajahmu benar2 tahu, bahwa engkau berkenan kepadaku dan oleh karenanja baginda berpikir: 'Hal ini djangan diketahui Jonatan! Nanti ia susah hati'. Dengan sesungguhnya, demi Jahwe hidup dan demi engkau sendiri hidup, tinggal selangkah sadja antara aku dengan maut!"

<sup>4</sup>Sahut Jonatan kepada Dawud: "Apa sadja kauinginkan, hendak kuperbuat bagimu!"

<sup>5</sup>Lalu kata Dawud kepada Jonatan: "Nah, esok bulan baru, maka aku mesti duduk makan bersama dengan radja. Tetapi engkau hendaknja memberi aku idjin pergi; maka hingga petang hari aku hendak bersembunji dipadang.

<sup>6</sup>Apabila ajahmu melihat aku tidak hadir, hendaklah kaukatakan kepadanya: "Dawud dengan mendesak minta idjin kepada hamba hendak pergi dengan segera ke Betlehem, kota tinggalnja, sedjenak, karena segenap marganja

mempersembahkan kurban tahunan disana' --

<sup>7</sup> Djika baginda bertitah: 'Baik!', maka amanlah hambamu ini. Tetapi djika baginda murka, maka ketahuilah, bahwa bentjana diputuskan oleh seri baginda.

<sup>8</sup> Hendaklah menaruh rela pada hambamu ini, sebab engkau sudah membuat hambamu masuk perdjandjian Jahwe dengan dikau. Tetapi sekiranya ada kesalahan padaku bunuhlah sendiri aku ini; untuk apa mengantar hambamu kepada ajahmu?"

<sup>9</sup> Sahut Jonatan: "Djauhlah itu daripadaku! Djika aku tahu dengan pasti, bahwa bentjana sudah diputuskan oleh ajahku untuk didatangkan atas dirimu, maka sudah barang tentu kuberitahukan kepadamu!"

<sup>10</sup> Lalu sahut Dawud kepada Jonatan: "Tetapi siapa gerangan akan memberitahukan kepadaku, apakah ajahmu mendjawab dengan keras kepadamu?"

<sup>11</sup> Kata Jonatan kepada Dawud: "Marilah kita keluar kepadang". Ber-sama2 mereka keluar kepadang.

<sup>12</sup>Lalu kata Jonatan kepada Dawud: "Jahwe, Allah Israil (mendjadi saksi), bahwasanja esok, pada djam ini, aku mau mendjolak ajahku. Djika baik adanja bagi Dawud, dan aku tidak mengirim kabar kepadamu, untuk diam<sup>2</sup> memberitahumu,

<sup>13</sup>maka biarlah Jahwe berbuat ini dan menambahkan itu kepada Jonatan! Tetapi djika ajahku menganggap perlu, untuk mendatangkan bentjana atas dirimu, maka diam<sup>2</sup> engkau akan kuberitahu djuga. Lalu akan kubiarkan engkau pergi. Bertolaklah dengan selamat dan semoga Jahwe sertamu, sebagaimana Ia dahulu serta ajahku.

<sup>14</sup>Sudilah, sekiranya aku masih hidup, sudilah engkau menaruh rela Jahwe padaku. Djika aku sudah mati, djanganlah relamu kautiadakan terhadap wangsaku untuk se-lama<sup>2</sup>nja.

<sup>15</sup>Apabila Jahwe menumpas seteru Dawud satu persatu dari muka bumi,

<sup>16</sup>mudah<sup>2</sup>an nama Jonatan djangan ditumpas dari wangsa Dawud; (kalau tidak), nanti Jahwe akan menuntut (itu) dari Dawud!"

<sup>17</sup> Maka sekali lagi Jonatan menjuruh Dawud bersumpah, karena ia mengasihi dia, mengasihi dia dengan segenap hatinja.

<sup>18</sup> Kata Jonatan kepadanya: "Esok itu bulan baru, maka orang akan melihat, engkau tidak hadir, kalau tempat dudukmu kosong.

<sup>19</sup> Lusa orang akan men-tjari2 engkau, lalu engkau harus datang ketempat, dimana engkau bersembunji pada hari kedjadian tadi, dan duduk dekat batu itu.

<sup>20</sup> Adapun aku lusa akan pergi memanah sebelah sana, se-akan2 aku membidik sasaran.

<sup>21</sup> Aku akan menjuruh pelajan: 'Ajuh, tjari panah2 itu! Kalau aku berkata kepada pelajan itu: 'Hai, anak2-panah itu disebelah sini, bawa kemari!', maka datanglah, sebab amanlah engkau dan tiada apa2. demi Jahwe hidup.

<sup>22</sup> Tetapi kalau aku berkata kepada teruna itu: 'Hai, anak2-panah itu disebelah sana', maka pergilah, sebab Jahwe menjuruh engkau pergi.

<sup>23</sup> Dan mengenai jang kita bitjarakan ber-sama2, biarlah Jahwe se-lama2nja berantara kita".

<sup>24</sup> Maka itu Dawud bersembunji dipadang. Ketika bulan baru tiba, maka radja duduk akan bersantap.

<sup>25</sup> Radja duduk ditempatnja jang biasa, ditempat-duduk dekat dinding, Jonatan duduk dihadapannja, sedang Abner duduk disamping Sjaul, tetapi tempat Dawud kosong.

<sup>26</sup> Pada hari itu Sjaul tidak mengatakan apa2, sebab pikirnja: "sudah barang tentu terdjadi sesuatu, sehingga ia tidak tahir adanja, sudah pasti ia tidak tahir.

<sup>27</sup> Keesokan harinja, jaitu pada hari kedua bulan baru, tempat duduk Dawud tetap kosong. Maka Sjaul bertanja kepada Jonatan, puteranja: "Mengapa bin Jisjai kemarin dan hari ini tidak datang kepersantapan?"

<sup>28</sup> Djawab Jonatan kepada Sjaul: "Dengan mendesak Dawud telah minta idjin kepada hamba hendak pergi ke Betlehem sedjenak.

<sup>29</sup> Katanja: 'Berilah aku idjin pergi, sebab ada kurban semarga untuk kami dikota dan lagi saudara2ku

sendiri telah memesani aku. Djika aku mendapat kerelaan dihadapanmu, berilah kiranja aku kelonggaran, agar aku dapat menengok saudara2ku". Itulah sebabnja, maka ia tidak datang kepada medja baginda".'

<sup>30</sup> Maka ber-njala2lah murka Sjaul kepada Jonatan dan ia berkata kepadanya: "Anak sundal ni! Aku kan tahu betul, bahwa engkau bersekutu dengan bin Jisjai itu, akan malu bagi dirimu sendiri dan bagi perdji ibumu!

<sup>31</sup> Sebab selama bin Jisjai itu hidup diatas bumi, tidak terdjaminlah hidupmu maupun keradjaanmu. Dan sakarang suruh tjari dia dan bawalah kehadapanku! Sebab teruntuklah dia bagi maut!"

<sup>32</sup> Sahut Jonatan kepada Sjaul, ajahnja, katanja: "Mengapa ia harus mati? Apakah gerangan diperbuatnja?"

<sup>33</sup> Tetapi Sjaul mentjampakkan tombaknja untuk mengenainja. Maka Jonatan mengetahui, bahwa dari pihak ajahnja ada keputusan untuk membunuh Dawud.

<sup>34</sup> Dengan berpidjar murkanja Jonatan berdiri dari medja dan pada hari itu,

hari jang kedua bulan baru itu, ia tidak makan apa2, sebab susah hatinja karena Dawud, oleh sebab ditjertjai ajahnja.

<sup>35</sup>Pagi2 Jonatan keluar kepadang, pada waktu perdjandjian dengan Dawud itu, dan seorang pelajan ketjil ada sertanja.

<sup>36</sup>Ia berkata kepada pelajannja: "Larilah mentjari anak2-panah jang kupanah". Sementara pelajan itu berlari, Jonatan memamah anak-panahnja melewati diatas dia.

<sup>37</sup>Ketika pelajan itu sampai ketempat anak-panah, jang dipanah Jonatan, berteriaklah Jonatan kepadanya: "Bukankah anak-panah itu disebelah sana?"

<sup>38</sup>Lalu Jonatan berteriak lagi kepada pelajannja: "Ajuh, bergegas, djangan berhenti!" Pelajan itu memungut anak-panah, lalu kembali kepada tuannja.

<sup>39</sup>Pelajan itu tidak tahu apa2, sebab hanja Jonatan dan Dawud sadjalah jang mengetahui duduk perkaranja.

<sup>40</sup>Lalu Jonatan memberikan sendjatanja kepada pelajannja dan menjuruh dia membawa itu pulang kekota.



<sup>41</sup> Setelah pelajaran itu pulang, bangkitlah Dawud dari dekat batu itu, lalu ia meniarap dan bersujud sampai tiga kali. Mereka lalu ber-tjium2an dan ber-tangis2an ter-sedu2.

<sup>42</sup> Achirnja Jonatan berkata kepada Dawud: "Pergilah dengan selamat! Dan mengenai apa jang sama2 kita persumpahkan demi nama Jahwe, biarlah Jahwe selama2nja berantara kita dan keturunanku dan keturunanmu!" (20-43) (21-1) Lalu (Dawud) berdiri dan pergi, sedang Jonatan pulang kekota.

**21** <sup>1</sup> (21-2) Dawud tiba di Nob, pada imam Ahimelek. Ia menjongsong Dawud dengan gementar, lalu berkata kepadanya: "Mengapa engkau sendirian dan tiada seorangpun sertamu?"

<sup>2</sup> (21-3) Sahut Dawud kepada imam Ahimelek: "Radja telah berpesan kepadaku dan telah menitahkan kepadaku: 'Djangan seorangpun sampai mengetahui sesuatu tentang perkara jang telah kusuruh dan kupesankan kepadamu'. Karena itu orang2ku telah kuberitahu untuk pergi ketempat anu.

<sup>3</sup> (21-4) Nah sekarang, ada apakah tersedia padamu? Berilah aku lima buah roti atau apa sadja jang terdapat".

<sup>4</sup> (21-5) Djawab imam itu kepada Dawud: "Roti biasa tak ada padaku disini, hanja roti sutji sadja, jang ada, asal orang2mu memantang perempuan!"

<sup>5</sup> (21-6) Sahut Dawud kepada imam: "Dengan sesungguhnya, perempuan itu terlarang bagi kami, seperti selalu, bila aku sedang - beroperasi. Anggota orang2ku sutji, meskipun ini hanja perdjalananan biasa sadja, tetapi kiranja mereka sekarang ini sutji anggotanja.

<sup>6</sup> (21-7) Lalu ia memberikan jang sutji kepadanya, sebab disitu tidak ada roti lainnja, ketjuala roti pesadjen, jang diangkat dari hadapan hadirat Jahwe untuk menaruh roti baru, apabila jang lain diambil.

<sup>7</sup> (21-8) Pada hari itu disitu ada salah seorang dari hamba2 Sjaul jang tertahan dihadapan hadirat Jahwe. Namanja Doeg, orang Edom, kepala para gembala Sjaul.

<sup>8</sup> (21-9) Kemudian kata Dawud kepada Ahimelek: "Tidak ada tombak atau pedang padamu disini? Aku

tidak membawa pedangku maupun sendjataku, demikian mendesaklah perkara radja".

<sup>9</sup>(21-10) Sahut imam itu: "Ada, jaitu pedang Goljat, orang Felesjet jang kaupukul di Lembah Berangan. Lihat itu disitu, terbungkus dalam kain, dibelakang efod. Djika engkau mau, ambil sadja. Disini tidak ada lainnja ketjuali itu". Maka kata Dawud: "Inipun tak ada tara-bandingnja pula, berikanlah itu kepadaku!"

<sup>10</sup>(21-11) Dawud berangkat dan lari dari hadapan Sjaul pada hari itu djuga. Ia tiba pada Akisj, radja Gat.

<sup>11</sup>(21-12) Tetapi kata para pendjawat Akisj kepadanya: "Bukankah itu Dawud, radja negeri itu? Ia kan telah disambut dengan njanjian serta tari berbaris: Sjaul telah memukul ber-ribu2 orang, tetapi Dawud memukul ber-laksa2 orang!

<sup>12</sup>(21-13) Kata2 ini diperhatikan Dawud, maka ia sangat takut kepada Akisj, radja Gat.

<sup>13</sup>(21-14) Karena itu ia bersigila dihadapan mereka dan bersimeta dalam tangan mereka. Ia me-malu2

daun2 pintu-gerbang dan membiarkan airliurnja turun sampai didjanggungtja.

<sup>14</sup>(21-15) Maka kata Akisj kepada para pendjawatnja: "Kamu toh lihat sendiri orang ini gila! Mengapa ia kamu bawa kehadapanku?"

<sup>15</sup>(21-16) Adakah aku kekurangan orang gila, maka kamu membawa orang ini kehadapanku untuk bersigila dihadapanku! Kiranja dia itukah masuk kedalam rumahku?"

**22**<sup>1</sup> Dawud pergi dari sana dan melepaskan dirinja kegua 'Adulam. Saudara2nja dan seluruh keluarga bapaknja mendengar hal itu dan mereka lalu turun kepadanya disana.

<sup>2</sup>Dan segala orang, jang berada dalam kesukaran, segala orang jang berutang dan segala orang jang berdendam berhimpun padanja dan ia mendjadi pemimpin mereka. Demikianlah ada lebih kurang empat ratus orang sertanja.

<sup>3</sup>Dari sana Dawud pergi ke Mispes di Moab dan berkata kepada radja Moab: "Perkenankanlah ibu-bapak hamba tinggal pada baginda, hingga hamba tahu, akan dipengapakan hamba ini oleh Allah".

<sup>4</sup> Maka ia mengantar mereka ke hadapan radja Moab dan mereka tinggal padanja, selama Dawud ada dalam pegunungan.

<sup>5</sup> Tetapi Gad, nabi itu, berkata kepada Dawud: "Djanganlah tinggal dalam pegunungan, tetapi menjusupi negeri Juda". Dawud lalu pergi dan menudju kehutan Haret.

<sup>6</sup> Sjaul mendengar kabar, bahwa Dawud dengan orang jang ada sertanja sudah ketahuan. Sjaul duduk diatas ketinggian dibawah pohon asam di Gibe'a dengan tombak ditangannja, dan semua pendjawatnja berdiri dikelilingnja.

<sup>7</sup> Maka kata Sjaul kepada para pendjawatnja jang berdiri dikelilingnja: "Dengarkanlah, hai orang2 Binjamin! Adakah bin Jisjaipun akan memberikan ladang dan kebon anggur kepada kamu dan mengangkat kamu mendjadi pemimpin atas seribu orang dan atas seratus orang,

<sup>8</sup> maka kamu semua sudah bersepakat lawan daku? Tak seorangpun pernah memperkenalkan kepadaku, ketika puteraku Jonatan masuk perdjandjian dengan bin Jisjai. Tak seorangpun dari antara kamu kasihan kepadaku dan tak

seorangpun memperkenalkan kepadaku, bahwa puteraku menghasut budakku lawan daku, sehingga ia mengadakan, sebagaimana terdjadi pada hari ini".

<sup>9</sup>Tetapi Doeg, orang Edom, berdiri didekat para pendjawat Sjaul. Ia angkat bitjara dan berkata: "Hamba telah melihat bin Jisjai datang di Nob kepada Ahimelek bin Ahitub.

<sup>10</sup>Ia itu telah menanjai Jahwe untuk dia; ia telah memberi bekal kepadanya dan djuga telah menjerahkan pedang Goljat, orang Felesjet itu, kepadanya".

<sup>11</sup>Maka radja menjuruh orang panggil imam Ahimelek bin Ahitub dengan segenap isi rumahnja, para imam di Nob. Mereka semua datang kepada radja.

<sup>12</sup>Lalu Sjaul berkata: "Dengarkanlah, bin Ahitub!" Sahutnja: "Hamba sini, tuanku".

<sup>13</sup>Maka kata Sjaul kepadanya: "Mengapa kamu bersepakat lawan daku, engkau dan bin Jisjai, dengan memberikan bekal dan pedang kepadanya dan dengan menanjai Allah untuk dia, sehingga ia dapat mendurhaka terhadap aku dan mengadakan aku, sebagaimana terdjadi hari ini?"

<sup>14</sup> Ahimelek mendjawab kepada radja: "Tetapi siapa gerangan dari antara para pendjawat baginda setiawan seperti Dawud, anak-menantu radja, komandan seluruh barisan pengawal baginda, lagi terhormat didalam rumah baginda!

<sup>15</sup> Baru hari inikah hamba mulai menanjai Allah untuk dia? Djauhlah daripadaku maksud itu! Djanganlah kiranja baginda mempersalahkan sesuatu pada hamba ini serta keluarga bapaknja, sebab hamba ini se-kali2 tidak mengetahui sedikitpun tentang perkara itu".

<sup>16</sup> Tetapi sahut radja: "Engkau harus mati, Ahimelek, engkau sendiri dan seluruh keluarga bapakmu!".

<sup>17</sup> Maka titah radja kepada para bentara jang berdiri dikelilingnja: "Ajuh madju, bunuhlah imam2 Jahwe itu, sebab merekapun mendjadi kaki tangan Dawud dan, meskipun mereka tahu, bahwa ia melarikan diri, namun mereka tidak djuga memperkenalkan hal itu kepadaku". Tetapi para pendjawat radja enggan mengedangkan tangan untuk mengenai imam2 Jahwe.

<sup>18</sup>Karena itu titah radja kepada Doeg: "Ajuh madju engkau! Kenailah imam<sup>2</sup> itu!" Maka Doeg, orang Edom itu, madju kedepan dan ia itu mengenai mereka. Pada hari itu ia membunuh delapan puluh lima orang jang memakai tjawat lenan.

<sup>19</sup>Ia djuga memukul Nob, kota para imam, dengan mata pedang, prija dan wanita, anak dan baji, lembu, keledai dan domba.

<sup>20</sup>Hanja satu anak Ahimelek bin Ahitub terlepas. Namanja Ebjatar dan ia melarikan dirinja kepada Dawud.

<sup>21</sup>Maka Ebjatar memberitahukan kepada Dawud, bahwa Sjaul telah membunuh para imam Jahwe.

<sup>22</sup>Lalu sahut Dawud kepada Ebjatar: "Aku sudah tahu pada hari itu, karena Doeg, orang Edom itu ada disana, bahwa ia pasti memberitahukan hal itu kepada Sjaul. Djadi aku bertanggung djawab atas hidup seluruh kerabatmu.

<sup>23</sup>Tinggallah sertaku dan djangan takut! Sebab barang siapa kiranja mentjari hidupmu, iapun mentjari hidupku pula. Sebab padaku kaudapat pendjagaan".



**23**<sup>1</sup> Pada suatu hari diberitahukan kepada Dawud: "Lihatlah, orang2 Felesjet sedang menggempur Ke'ila dan merampasi segala penebahan".

<sup>2</sup> Lalu Dawud menanjai Jahwe: "Haruskah aku pergi dan akan kupukul orang2 Felesjet itu?" Maka Jahwe bersabda kepada Dawud: "Pergilah! Engkau akan memukul orang2 Felesjet itu dan menjelamatkan Ke'ila".

<sup>3</sup> Tetapi orang2 Dawud menjahut kepadanya: "Mana bisa! Disini di Juda sadja kita sudah ketakutan; apalagi kalau kita pergi ke Ke'ila menghadapi ikat2perang orang2 Felesjet!"

<sup>4</sup> Dawud sekali lagi menanjai Jahwe. Dan Jahwe mendjawab kepadanya: "Bertolaklah dan turun ke Ke'ila, sebab Aku akan menjerahkan orang2 Felesjet kedalam tanganmu".

<sup>5</sup> Maka pergilah Dawud serta orang2nja ke Ke'ila. Ia bertempur dengan orang2 Felesjet, menghalaukan ternak mereka dan menimpakan kepada mereka pukulan jang besar. Demikianlah Dawud menjelamatkan penduduk Ke'ila.

<sup>6</sup> Adapun ketika Ebjatar bin Ahimelek melarikan dirinja kepada Dawud, ia

turun ke Ke'ila dengan membawa efod itu.

<sup>7</sup> Ketika diberitahukan kepada Sjaul, bahwa Dawud masuk Ke'ila, maka kata Sjaul: "Kiranja Allah sudah menjerahkan dia kedalam tanganku, sebab dengan memasuki kota jang berpintu dan berkantjing itu, ia mengurung dirinja sendiri".

<sup>8</sup> Maka Sjaul mengerahkan seluruh rakjat untuk pertempuran, akan turun ke Ke'ila dan melingkari Dawud serta orang2nja.

<sup>9</sup> Segera setelah Dawud mengetahui, bahwa lawan dialah Sjaul merentjanakan jang buruk, maka berkatalah ia kepada imam Ebjatar: "Bawalah efod itu!"

<sup>10</sup> Lalu berkatalah Dawud: "Jahwe, Allah Israil, hambamu ini telah mendengar dengan sungguh2, bahwa Sjaul bermaksud datang ke Ke'ila dan membinasakan kota ini karena aku.

<sup>11</sup> Adakah Sjaul akan turun sebagaimana didengar oleh hambaMu ini? Jahwe, Allah Israil, beritahukanlah hal itu kepada hambaMu ini!" Maka sahut Jahwe: "Ia turun!"

<sup>12</sup>Kemudian Dawud berkata: "Adakah penduduk Ke'ila akan menjerahkan daku serta orang2ku kedalam tangan Sjaul?" Maka sahut Jahwe: "Mereka akan menjerahkan!"

<sup>13</sup>Lalu Dawud berangkat bersama dengan orang2nja, lebih kurang enam ratus orang; mereka keluar dari Ke'ila dan berkeliling ke-mana2. Ketika diberitahukan kepada Sjaul, bahwa Dawud sudah melepaskan dirinya dari Ke'ila, maka ia menghentikan perlawatannya.

<sup>14</sup>Dawud menetap dipadang gurun, di-tempat2 jang tak terhampiri; ia menetap dipegunungan padang gurun Zif. Sjaul mentjari2 dia terus-menerus. Tetapi Allah tidak menjerahkan Dawud kedalam tangannya.

<sup>15</sup>Dawud ketakutan, karena Sjaul keluar untuk mentjari njawannya. Waktu itu Dawud berada digurun Zif di Horesja.

<sup>16</sup>Tetapi Jonatan bin Sjaul berangkat dan pergi kepada Dawud di Horesja dan memberinja hati atas nama Allah.

<sup>17</sup>Kata Jonatan kepadanya: "Djangan takut! Tangan ajahku Sjaul tidak akan mendapatkan dikau. Engkau akan

mendjadi radja atas Israil dan aku akan mendjadi wasirmu; djuga ajahku Sjaul mengetahui baik2 perkara ini".

<sup>18</sup>Maka mereka ber-sama2 mengikat perdjandjian dihadapan hadirat Jahwe. Dawud tinggal di Horesja, sementara Jonatan pulang kerumahnja.

<sup>19</sup>Tetapi orang2 Zif naik menghadap Sjaul di Gibe'a dan berkata: "Bukankah Dawud bersembunji pada kami, ditempat2 jang tak terhampiri di Horesja diatas bukit Hakila disebelah selatan padang belantara?"

<sup>20</sup>Nah, apabila baginda ingin turun, turunlah sadja. Maka kami inilah jang akan menjerahkan dia kedalam tangan baginda".

<sup>21</sup>Sahut Sjaul: "Semoga Jahwe memberkati kamu sekalian, karena kamu kasihan kepadaku.

<sup>22</sup>Pergilah sekarang, pertubikanlah penjelidikan mengenai tempat ia bertapak. Sebab kata orang kepadaku ia sangat tjerdik.

<sup>23</sup>Selidikilah lagi semua persembunjian, tempat ia mungkin bersembunji dan kembalilah kehadapanku lagi, bila sudah ada kepastian. Lalu aku akan pergi

bersama kamu; sekiranya ia berada didalam negeri, nistjaja aku akan menjusul dia pada segala keluarga Juda!"

<sup>24</sup> Mereka lalu berangkat dan mendahului Sjaul pergi ke Zif. Waktu itu Dawud dan orang2nja berada digurun Ma'on, dipadang kersang disebelah selatan padang belantara.

<sup>25</sup> Adapun Sjaul dan orang2nja pergi mentjari (Dawud). Ketika hal itu diberitahukan kepada Dawud, maka ia turun kebatu karang, jang ada digurun Ma'on. Ketika Sjaul mendengar hal itu, maka ia mengedjar Dawud digurun Ma'on.

<sup>26</sup> Sjaul berdjalan disebelah lambung gunung sini, sedang Dawud dan orang2nja dilambung sana. Sementara Dawud ter-gopoh2 lari dari hadapan Sjaul, maka Sjaul dengan orang2nja berusaha mengelilingi Dawud serta orang2nja untuk memegang mereka.

<sup>27</sup> Tetapi datanglah seorang pesuruh kepada Sjaul mengatakan: "Datanglah ber-gegas2, sebab orang2 Felesjet sudah menjerbu negeri!"

<sup>28</sup> Maka Sjaul berhenti mengedjar Dawud dan pergi menghadap orang2 Felesjet. Karena itu tempat ini disebut "Batu Pembagian".

<sup>29</sup> (24-1) Dawud naik darisana dan tinggal di-tempat2 jang tak terhampiri di 'En-Gadi.

**24**<sup>1</sup> (24-2) Segera setelah Sjaul kembali dari pengedjaran orang2 Felesjet, diberitahukan kepadanya: "Dawud berada digurun 'En-Gadi".

<sup>2</sup> (24-3) Maka Sjaul mengambil tiga ribu orang pilihan dari seluruh Israil dan pergi mentjari Dawud serta orang2nja disebelah timur Padas-Kambing-hutan.

<sup>3</sup> (24-4) Ia tiba di-tempat2 domba berpagarkan tembok ditepi djalan. Disitu adalah sebuah gua. Sjaul masuk kedalam untuk kada hadjat, pada hal dibagian dalam gua itu duduklah Dawud serta orang2nja.

<sup>4</sup> (24-5) Maka kata orang2 Dawud kepadanya: "Inilah dia hari jang telah dikatakan Jahwe kepadamu itu: "Aku menjerahkan seterumu kedalam tanganmu; engkau boleh berbuat dengannya sekadar kaupandang

baik". Dawud lalu bangkit dan diam2 memotong puntja mantol Sjaul.

<sup>5</sup> (24-6) Tetapi kemudian ber-debar2lah hati Dawud, oleh sebab ia memotong puntja (mantol) Sjaul.

<sup>6</sup> (24-7) Berkatalah ia kepada orang2nja: "Semoga Jahwe mendjauhkan daripadaku, djangan sampai aku membuat hal sedemikian pada tuanku, orang jang diurapi Jahwe itu, sehingga aku mengedangkan tanganku kepadanya, sebab ia adalah orang jang diurapi Jahwe!"

<sup>7</sup> (24-8) Dawud menghardik orang2nja dengan kata2nja dan iapun tidak membiarkan mereka menjergap Sjaul. Maka Sjaul meninggalkan gua dan melandjutkan perdjalanannya.

<sup>8</sup> (24-9) Kemudian Dawudpun bangkit pula, keluar gua itu dan berseru kepada Sjaul dari belakang: "Seri Baginda!" Ketika Sjaul menoleh, Dawud membungkuk sampai ketanah dan bersudjud.

<sup>9</sup> (24-10) Lalu kata Dawud kepada Sjaul: "Mengapa gerangan baginda mendengarkan orang jang berkata:

'Sungguh, Dawud itu mentjari bentjana baginda'?

<sup>10</sup>(24-11) Pada hari ini mata baginda sendiri telah melihat, bahwa Jahwe hari ini telah menjerahkan baginda kedalam tangan hamba digua itu, tetapi hamba enggan membunuh baginda.

(Tangan hamba) mengasihani baginda, maka hamba berkata: 'Aku tidak akan mengedangkan tangan kepada tuanku, sebab dia itu jang terurapi oleh Jahwe!'

<sup>11</sup>(24-12) Sudilah ajahanda melihat, jah lihatlah kiranja puntja mantol baginda ditangan hamba ini; bahwasanja hamba telah memotong puntja mantol baginda dan tak membunuh baginda; ketahuilah dan lihatlah, bahwa tiada makar maupun kedjahatan pada hamba! Hamba tidak berdosa kepada baginda, padahal baginda mengadang hidup hamba untuk baginda ambil.

<sup>12</sup>(24-13) Semoga baginda dan hamba berhakim Jahwe. Dan hendaknja Jahwelah membalas dendam kepada baginda, untuk hamba, tetapi hamba sendiri tak akan mendatangkan tangan kepada baginda,



<sup>13</sup>(24-14) seperti bunji pepatah nenek-mojang: "Dari pendjahat datanglah jang djahat, tetapi aku tidak mendatangkan tanganku kepadamu". Untuk menjusul siapakah radja Israil keluar?

<sup>14</sup>(24-15) Siapa gerangan di-kedjar2 baginda? Hanja andjing mati, hanja kutu belaka!

<sup>15</sup>(24-16) Semoga Jahwe mengadili dan memutuskan antara baginda dan hamba; semoga Jahwe memeriksa dan membela perkara hamba dan memberikan hak kepada hamba dengan melepaskan hamba dari tangan baginda".

<sup>16</sup>(24-17) Setelah Dawud mengachiri utjapannja ini kepada Sjaul, maka berkatalah Sjaul: "Bukankah itu suaramu, anakda Dawud?" Lalu Sjaul mulai menangis dengan suara njaring.

<sup>17</sup>(24-18) Kemudian ia berkata kepada Dawud: "Engkau itu lebih djudjur daripada aku ini, sebab engkau menundjukkan jang baik kepadaku, sedangkan aku sudah menundjukkan jang djahat kepadamu.

<sup>18</sup>(24-19) Pada hari ini engkau menjatakan, bahwa engkau berbuat baik kepadaku, karena Jahwe sudah

menjerahkan daku kedalam tanganmu, tetapi engkau tidak membunuh aku.

<sup>19</sup>(24-20) Sesungguhnya, djika sekiranya seseorang mendapati seterunja, adakah ia membiarkan ia pergi dengan selamat? Semoga Jahwe mengembalikan kepadamu jang baik, jang kauperbuat kepadaku pada hari ini.

<sup>20</sup>(24-21) Dengan sesungguhnya, sekarang aku tahu, bahwa engkau pasti mendjadi radja kelak dan keradjaan atas Israil akan tetap adanja didalam tanganmu.

<sup>21</sup>(24-22) Nah sekarang, bersumpahlah kepadaku demi Jahwe, bahwa engkau tidak akan menumpas keturunanku dan tidak akan membinasakan namaku dari wangsa bapakku".

<sup>22</sup>(24-23) Maka Dawud bersumpah kepada Sjaul. Lalu Sjaul pulang kerumahnja, sementara Dawud serta orang2nja naik ketempat jang tak terhampiri itu.

**25**<sup>1</sup> Sjemuel meninggal. Seluruh Israil berhimpun dan meratapi dia; mereka menguburkannya dirumahnja di Rama. Dawud berangkat dan turun ke gurun Paran.

<sup>2</sup>Adalah di Ma'on seorang orang jang perusahaannya di Karmel. Orang itu kaja raja: ia memiliki tiga ribu ekor domba dan seribu ekor kambing; dan ketika itu ia berada di Karmel untuk menggunting kawanannya.

<sup>3</sup>Nama orang itu ialah Nabal dan nama isterinya Abigail. Sedang wanita itu arif-bidjaksana, suaminya keras dan durjana tingkah-lakunya. Ia adalah seorang suku Kaleb.

<sup>4</sup>Ketika Dawud mendengar kabar digurun, bahwa Nabal sedang menggunting kawanannya,

<sup>5</sup>maka Dawud menjuruh sepuluh orang pemuda dengan berkata kepada mereka: "Naiklah ke Karmel dan datanglah kepada Nabal. Atas namaku hendaknja kamu memberi dia salam

<sup>6</sup>dan berkata kepada saudaraku: "Selamatlah dengan anda, selamat dengan keluarga anda dan selamat dengan segala milik anda!

<sup>7</sup>Baru aku mendengar, bahwa penggunting2 sudah ada pada anda. Nah, gembala2 anda, jang dahulu ada serta kami, tidaklah kami ganggu dan

mereka tidak kehilangan sesuatupun, selama mereka berada di Karmel.

<sup>8</sup>Tanjakanlah sadja kepada pelajan2 anda, maka akan mereka beritahukan kepada anda. Karena itu mudah2an pemudaku ini mendapat kerelaan anda, karena kami datang mendjelang hari pesta, dan berikanlah kiranja kepada hamba2 anda dan kepada anakda Dawud barang sependapat tangan anda".

<sup>9</sup>Ketika pemuda2 Dawud itu tiba, mereka lalu mengatakan segala perkataan tadi kepada Nabal atas nama Dawud, kemudian mereka menunggu.

<sup>10</sup>Tetapi sahut Nabal kepada hamba2 Dawud, katanja: "Siapa sih Dawud itu? Siapa sih bin Jisjai itu? Dewasa ini banjaklah budak jang lolos dari madjikannja masing2.

<sup>11</sup>Masakan aku mengambil rotiku dan anggurku dan bantai jang kusembelih untuk para pengguntingku itu, akan kuberikan kepada orang2 jang malah tidak kuketahui dari mana datangnja!".

<sup>12</sup>Maka pemuda2 Dawud berbalik, lalu pulang kembali. Setibanja mereka memberitahukan segala sesuatu jang dikatakan Nabal tadi.

<sup>13</sup> Maka kata Dawud kepada orang2nja: Hendaklah masing2 bersabukkan pedangnja!" Lalu masing2 menjabukkan pedangnja; Dawudpun menjabukkan pedangnja pula. Lebih kurang empat ratus orang berangkat mengikuti Dawud dan dua ratus tinggal pada barang.

<sup>14</sup> Dalam pada itu Abigail, isteri Nabal, diberitahu oleh salah seorang pelajan: "Dawud sudah mengutus pesuruh2 dari gurun untuk memberikan salamnja kepada madjikan kami, tetapi beliau sudah menggertakkan mereka.

<sup>15</sup> Pada hal orang2 itu sangat baik kepada kami. Kami tidak diganggu mereka dan kamipun tak pernah kehilangan sesuatu, selama kami berkeliling dekat mereka, ketika kami berada dipadang.

<sup>16</sup> Mereka itu merupakan tembok bagi kami, siang-malam, selama kami berada serta mereka untuk menggembalakan kawan.

<sup>17</sup> Nah sekarang, hendaknja njonja berpikir dan melihat, apa jang dapat diperbuat njonja, sebab bentjana madjikan kami dan seisi rumahnja sudah

pasti. Ia sendiri adalah seorang risau, dengan siapa orang tidak dapat bitjara".

<sup>18</sup>Dengan ber-gegas<sup>2</sup> Abigail mengambil dua ratus buah roti, dua kirbat anggur, lima ekor domba jang sudah disediakan, lima gantang gandum panggang, seratus kue buah anggur, dan dua ratus kue buah ara, lalu ditaruhnja pada keledai<sup>2</sup>.

<sup>19</sup>Kemudian ia berkata kepada pelajan<sup>2</sup>nja: "Berdjalanlah kamu mendahului aku; nanti aku sendiri akan mengikut kamu!" Tetapi ia tidak memberitahukan apa<sup>2</sup> kepada Nabal, suaminja.

<sup>20</sup>Ketika ia menunggang keledai turun melalui lurah gunung, turunlah Dawud dengan orang<sup>2</sup>nja bersongsong, sehingga ia tersompok dengan mereka.

<sup>21</sup>Baru sadja Dawud berpikir: "Djadi, dengan pertjuma sadja aku telah melindungi segala sesuatu, jang mendjadi milik orang itu digurun. Dari segala kepunjaannja tak sesuatupun pernah hilang, tetapi sekarang ia membalas kebaikanku dengan djahat.

<sup>22</sup>Semoga Allah berbuat ini kepada Dawud dan menambahkan itu kepadanya,

kalau2, dari kini sampai besok pagi, dari segala orang2nja kuisisikan seorang lelaki".

<sup>23</sup>Melihat Dawud, Abigail segera turun dari atas keledainja, lalu meniarap dihadapan Dawud dan bersudjud sampai ketanah.

<sup>24</sup>Ia menjembah kakinja dan berkata: "Tuanku, kesalahan ada pada hamba sendiri! Tetapi biarlah sahaja ini berbitjara dengan tuanku dan dengarkanlah perkataan sahaja ini.

<sup>25</sup>Djanganlah kiranja tuanku perhatikan Nabal, orang risau itu, sebab seperti namanja, demikianpun ia adanja: "Bodoh" namanja dan kebodohan ada padanja. Hamba sahaja tuanku ini, tidak melihat pelajan2 tuanku, jang diutus tuanku.

<sup>26</sup>Nah sekarang, tuanku, demi Jahwe hidup dan demi tuanku sendiri hidup, - demi Jahwe, jang telah menahan tuanku, djangan sampai tuanku menumpahkan darah dan menjelamatkan dengan tangan sendiri, mudah2an terdjadilah dengan seteru2 tuan dan dengan semua orang, jang merantjangkan jang djahat terhadap tuanku, seperti dengan Nabal.

<sup>27</sup> Nah sekarang, perihal sumbangan, jang telah dibawa hamba tuan untuk tuanku, sudilah memberikannya kepada pelajan2, jang mengikuti langkah tuanku.

<sup>28</sup> Sudilah memaafkan kesalahan sahaja ini. Nistjaja Jahwe kelak membangun wangsa jang tetap bagi tuanku, sebab tuanku mendjalankan pertempuran2 Jahwe dan kedjahatanpun tidak terdapat pada tuanku sepanjang hidup tuanku.

<sup>29</sup> Seandainya seorang bangkit akan mengedjar tuanku dan mengintai tuanku, maka njawa tuanku dikantungkan dalam kantung kehidupan pada Jahwe, Allah tuanku, dan njawa seteru tuanku akan diumban dengan tjengkung pengumban.

<sup>30</sup> Bilamana Jahwe sudah membuat segala kebaikan, jang telah dikatakanNja kepada tuanku dan Ia sudah mengangkat tuanku djadi pembesar Israil,

<sup>31</sup> mudah2an ini bagi tuanku djangan pernah mendjadi sandungan dan aral hati, bahwasanja tuanku telah menumpahkan darah dengan tak se-mena2 dan menjelamatkan diri sendiri. Dan bilamana Jahwe sudah



mengurniakan jang baik kepada tuanku, ingatlah kiranja akan sahaja ini".

<sup>32</sup> Maka sahut Dawud kepada Abigail: "Terpujilah Jahwe, Allah Israil, jang telah menjuruh engkau hari ini menjongsong aku,

<sup>33</sup> dan terpujilah pertimbanganmu dan terpujilah engkau sendiri, sebab hari ini engkau mentjegah aku dari penumpahan darah dan menjelamatkan diriku dengan tangan sendiri.

<sup>34</sup> Tetapi, demi Jahwe, Allah Israil, hidup, jang telah menahan daku dari berbuat djahat kepadamu, seandainya engkau tidak datang menjongsong aku dengan ber-gegas2, nistjaja besok pagi orang lelaki satupun tidak tersisakan lagi bagi Nabal!"

<sup>35</sup> Lalu Dawud menerima dari tangannja apa jang telah dibawanja untuk dirinja, dan ia berkata kepadanja: "Pulanglah kerumahmu dengan selamat! Lihatlah, aku telah mendengarkan suaramu dan berkenan akan dikau!"

<sup>36</sup> Ketika Abigail tiba kembali pada Nabal, ia malahan sedang berpesta dirumahnja, suatu pesta radja. Karena Nabal ria-riuh dan sangat mabuk, maka

Abigail tidak memberitahukan kepadanya sekelumit atau sedikitpun sebelum keesokannya.

<sup>37</sup>Tetapi pada pagi harinya, ketika kemabukan Nabal sudah hilang, maka isterinya memberitahukan kepadanya apa yang sudah terjadi. Seketika itu juga matilah jantungnya didalam dadanya dan ia membatu.

<sup>38</sup>Kira2 sepuluh hari kemudian Nabal dihantam Jahwe dan ia mati.

<sup>39</sup>Demi didengar Dawud, bahwa Nabal sudah mati, maka berkatalah ia: "Terpujilah Jahwe, yang sudah bersengketa karena penghinaanku, yang didatangkan Nabal. Jahwe telah memelihara hambaNya dari suatu kejahatan dan membalikkan kejahatan Nabal diatas kepalanya sendiri". Dawud lalu menjuruh orang berunding dengan Abigail untuk mengambil dia djadi isterinya.

<sup>40</sup>Setelah para hamba Dawud sampai pada Abigail di Karmel, berbitjaralah mereka dengan dia, katanja: "Dawud sudah mengutus kami kepada Njonja untuk mengambil njonja djadi isterinya."

<sup>41</sup> Maka bangkitlah ia, bersujud sampai ketanah, lalu berkata: "Sungguh, sahaja ini adalah hamba untuk membasuh kaki para hamba tuanku".

<sup>42</sup> Segera Abigail bangkit, menunggangi keledainja dan dengan diikuti kelima sahaja, ia menuruti pesuruh2 Dawud dan mendjadi isterinja.

<sup>43</sup> Dawud sudah mengawini djuga Ahino'am dari Jizre'el: maka ke-dua2nja mendjadi isterinja.

<sup>44</sup> Adapun Sjaul telah memberikan Mikal, puterinja dan isteri Dawud itu, kepada Palti bin Laisj dari Galim.

**26** <sup>1</sup> Orang2 Zif menghadap Sjaul di Gibe'a dan berkata: "Bukankah Dawud itu bersembunji diatas bukit Hakila disebelah timur padang belantara?"

<sup>2</sup> Maka Sjaul bertolak dan turun kegurun Zif dengan tiga ribu orang pilihan dari Israil, untuk mentjari Dawud digurun Zif.

<sup>3</sup> Sjaul berkemah diatas bukit Hakila disebelah timur padang belantara, dekat djalan, sementara Dawud berada digurun. Ketika ia melihat, bahwa Sjaul telah mengikutinja sampai digurun,

<sup>4</sup> maka Dawud mengutus beberapa mata2 dan ia mengetahui, bahwa Sjaul benar2 sudah tiba.

<sup>5</sup> Dawud bertolak dan tiba ditempat Sjaul berkemah. Ia melihat tempat Sjaul berbaring dengan Abner bin Ner, panglimanja. Sjaul berbaring ditengah perkemahan dan rakjat berkemah dikelilingnja.

<sup>6</sup> Maka Dawud angkat bitjara dan berkata kepada Ahimelek, orang Het, dan kepada Abisjai bin Seruja, saudara Joab: "Siapa mau turun sertaku diperkemahan sampai kepada Sjaul?" Sahut Abisjai: "Saja mau turun serta tuan".

<sup>7</sup> Demikianlah malam2 Dawud dengan Abisjai datang kepada rakjat itu. Maka lihat itu, Sjaul tertidur berbaring ditengah perkemahan. Didekat ujung kepalanja tertantjaplah tombaknja ditanah, dan Abner serta rakjat berbaring dikelilingnja.

<sup>8</sup> Maka kata Abisjai kepada Dawud: "Hari ini Allah menjerahkan seteru tuan kedalam tangan tuan! Nah sekarang, baiklah ia kutantjapkan dengan tombaknja sendiri ditanah sekaligus;

kirannya saja tak perlu berbuat dua kali padannya!"

<sup>9</sup>Tetapi sahut Dawud kepada Abisjai: "Jangan membinasakan dia! Sebab, siapa kirannya mengedangkan tangannya kepada orang yang diurapi Jahwe dan luput dari hukuman?"

<sup>10</sup>Dawud menjambung: "Demi Jahwe hidup! Jahwe sendirilah yang akan menghantam dia, entah kalau hari adajannya tiba dan ia mati, entah kalau ia turun kepertempuran dan dihapuskan.

<sup>11</sup>Semoga Jahwe menjauhkan dari padaku tanganku kudedangkan kepada orang yang diurapi Jahwe! Ambillah sekarang tombak yang ada dekat ujung kepalannya dengan gamuh air itu, lalu mari kita pergi dari sini!"

<sup>12</sup>Maka Dawud mengambil tombak serta gamuh air itu dari ujung kepala Sjaul, lalu mereka pergi dari situ, tanpa dilihat orang dan tanpa diketahui siapapun dan tanpa ada seorangpun yang terbangun. Sebab mereka sekalian tertidur. Tidur lelap dari Jahwe telah menjatuhkan mereka.

<sup>13</sup>Kemudian Dawud menjeberang kesebelah sana, lalu berdiri diatas

sebuah puntjak gunung, sehingga ada jarak djauh antara mereka.

<sup>14</sup>Lalu Dawud berseru kepada rakjat dan kepada Abner, bin Ner, katanja: "Tidaklah engkau menjahut, hai Abner?" Maka sahut Abner: "Siapa sih engkau, jang berseru itu?"

<sup>15</sup>Lalu kata Dawud kepada Abner: "Engkau itu kan seorang prija, bukan? Dan siapa gerangan setara denganmu di Israil? Mengapa gerangan engkau tidak mendjagai radja, tuanmu itu? Sebab ada salah seorang dari antara rakjat telah datang untuk membinasakan radja, tuanmu itu.

<sup>16</sup>Baik djuga tidak hal, jang kauperbuat ini! Demi Jahwe hidup, kamu sekalian teruntukkan bagi maut, karena kamu tidak mendjaga tuanmu, orang jang diurapi Jahwe itu. Lihat sadja, dimana tombak radja dan gamuh air jang ada dekat udjung kepala baginda!"

<sup>17</sup>Sjaul mengenali suara Dawud, lalu bertanja: "Ini suaramu bukan, anakda Dawud?" Sahut Dawud: "Saja, seri baginda!"

<sup>18</sup>Lalu ia menjambung: "Mengapa gerangan tuanku me-ngedjar2 hamba

ini? Apakah telah hamba perbuat dan kedjahatan apa ada pada hamba?

<sup>19</sup>Hendaklah seri baginda mendengarkan hamba ini! Djika Jahwelah, jang menghasut baginda lawan hamba, semoga Ia sudi menerima persembahan. Tetapi djika manusialah (jang menghasut), biarlah mereka dikutuk dihadapan hadirat Jahwe, karena mereka mengusir hamba sekarang, sehingga hamba tidak termasuk lagi kedalam pusaka Jahwe, se-olah2 mereka itu mau berkata: "Pergi sadja berbakti kepada dewa2 lain!"

<sup>20</sup>Ah, djanganlah sekarang ini darah hamba tertumpah ditanah, djauh dari hadirat Jahwe! Sebab radja Israil telah keluar hendak mentjari seekor kutu, seperti orang memburu ajam hutan dipegunungan".

<sup>21</sup>Maka sahut Sjaul: "Aku sudah berdosa. Pulanglah, anakda Dawud! Aku tidak akan berbuat djahat lagi kepadamu, karena pada hari ini hidupku berharga tinggi dalam pandanganmu. Betul, bodohlah aku dan sangat galat sekali".

<sup>22</sup> Maka sahut Dawud: "Ini tombak radja! Biarlah salah seorang pelajan datang keseberang mengambilnja.

<sup>23</sup> Jahwe akan membalas kedjudjuran dan kesetiaannja kepada kita masing2. Sebab meskipun Jahwe telah menjerahkan baginda kedalam tangan hamba pada hari ini, namun hamba tidak mau mengedangkan tangan hamba kepada orang jang diurapi Jahwe.

<sup>24</sup> Seperti pada hari ini hidup baginda bernilai tinggi dalam pandangan hamba, demikianlah hidup hamba akan bernilai tinggi pula dihadapan hadirat Jahwe dan lapun akan melepaskan hamba dari segala kesesakan".

<sup>25</sup> Maka kata Sjaul kepada Dawud: "Terberkatilah engkau, anakda Dawud! Sudah pastilah engkau akan bertindak maupun berhasil! Kemudian Dawud menempuh djalannja sendiri, sedang Sjaul pulang ketempat tinggalnja.

**27** <sup>1</sup> Dawud berpikir: "Pada suatu hari aku toh akan dihapuskan djua oleh tangan Sjaul. Tak ada jang lebih baik bagiku selain melepaskan diriku kenegeri Felesjet. Nistjaja Sjaul akan berhenti men-tjari2 aku lebih lama lagi



diseluruh djadjahan Israil, dan akupun lepas dari tangannja".

<sup>2</sup>Maka itu Dawud berangkat dan membelot, ia sendiri dengan enam ratus orang jang ada sertanja, kepada Akisj bin Ma'ok, radja Gat.

<sup>3</sup>Demikianlah Dawud menetap pada Akisj di Gat, ia dan orang2nja, masing2 dengan keluarganja, Dawud dengan kedua isterinja, jakni Ahino'am dari Jizre'el dan Abigail, isteri Nabal, orang Karmel itu.

<sup>4</sup>Setelah diberitahukan kepada Sjaul, bahwa Dawud sudah lari ke Gat, maka ia tidak mentjari dia lagi.

<sup>5</sup>Kata Dawud kepada Akisj: "Djika hamba mendapat kerelaan dihadapan baginda, hendaklah diberikan kepada hamba tempat tinggal disalah satu kota didaerah pedalaman, agar hamba menetap disana. Sebab mengapa hamba akan tinggal pada baginda dikota keradjaan ini?"

<sup>6</sup>Karena itu Akisj memberi dia kota Siklag. Itulah sebabnja Siklag mendjadi milik radja2 Juda hingga dewasa ini.

<sup>7</sup>Adapun masa Dawud tinggal dipedalaman negeri Felesjet ada satu tahun dan empat bulan lamanja.

<sup>8</sup>Naiklah Dawud dengan orang2nja dan mereka menjerbu ke-orang2 Gesjur, Girz dan 'Amalek, karena mereka itu mendiami daerah jang membentang dari Telam kedjurusan Sjur dan sampai kenegeri Mesir.

<sup>9</sup>Dawud memukul negeri itu, dan prija dan wanita satupun tidak dihidupinja. Dan ia mengambil domba, sapi, keledai, unta dan pakaian dan ia pulang membawanja kehadapan Akisj.

<sup>10</sup>Bilamana Akisj bertanja: "Kemana engkau hari ini telah menjerbu?", maka sahut Dawud: "Ke Negeb Juda atau ke Negeb orang2 Jerahmeel atau ke Negeb orang2 Kain".

<sup>11</sup>Prija dan wanita tidak dihidupi Dawud, agar ia tak usah membawanja ke Gat. Pikirnja: "Djanganlah mereka memberitahukan sesuatu lawan kami dengan berkata: "Demikianlah diperbuat Dawud". Demikianlah adatnja, selama ia tinggal dipedalaman negeri Felesjet.

<sup>12</sup>Dari sebab itu Akisj menaruh pertjaja pada Dawud, sebab pikirnja: "Ia

membuat dirinja mendjadi kebentjan bangsanja di Israil dan ia se-lama2nja akan tetap mendjadi hambaku".

**28**<sup>1</sup> Pada masa itu orang2 Felesjet menghimpun pasukan tentaranja untuk bertempur dengan Israil dan Akisj berkata kepada Dawud: "Ketahuilah, bahwasanja engkau harus keluar serta aku keperkemahan, engkau dan orang2mu".

<sup>2</sup> Sahut Dawud kepada Akisj: "Baik, nanti baginda akan mengetahuinja apa jang akan diperbuat hamba baginda". Maka kata Akisj kepada Dawud: "Karenanja aku mau mengangkat engkau mendjadi pengawal pribadiku se-lama2nja".

<sup>3</sup> Sjemuel sudah mati dan ia sudah diratapi seluruh Israil dan dikuburkan di Rama, dalam kotanja. Adapun Sjaul telah membuang para wasitah dan para berilmu gaib dari negeri itu.

<sup>4</sup> Dalam pada itu berhimpunlah orang2 Felesjet dan pergi berkemah dekat Sjunem. Sjaulpun menghimpun seluruh Israil, lalu mereka berkemah diatas pegunungan Gilboa'.

<sup>5</sup> Demi dilihat Sjaul angkatan perang orang2 Felesjet itu, maka ia ketakutan dan sangat gementarlah hatinja.

<sup>6</sup> Sjaul menanjai Jahwe, tetapi Jahwe tidak mendjawab, baik dengan mimpi maupun dengan Urim atau dengan perantaraan nabi.

<sup>7</sup> Maka Sjaul berkata kepada para pendjawatnja: "Tjarikanlah aku seorang wasitah; aku mau pergi kesana dan berpaling kepada dia". Sahut para pendjawat kepadanya: "Sesungguhnja di 'En-Dor ada seorang wasitah".

<sup>8</sup> Maka Sjaul menjamar dengan memakai pakaian lain, lalu ia berangkat dengan disertai dua orang. Pada malam harinja mereka sampai kepada perempuan itu. Maka katanja: "Tanjailah bagiku ruh halus dan naikkanlah bagiku orang, jang akan kukatakan kepadamu".

<sup>9</sup> Sahut perempuan itu kepadanya: "Engkau tahu apa jang telah diperbuat Sjaul, bagaimana ia telah menumpas para wasitah dan para berilmu gaib dari negeri itu. Mengapa engkau memasang djerat akan daku, untuk membunuh aku?"

<sup>10</sup>Tetapi Sjaul bersumpah kepadanya demi Jahwe, katanja: "Demi Jahwe hidup, dalam perkara ini engkau se-kali<sup>2</sup> tidak akan kena salah".

<sup>11</sup>Lalu kata perempuan itu: "Siapakah harus kunaikkan bagimu?" Sahutnja: "Naikkanlah Sjemuel bagiku!"

<sup>12</sup>Ketika perempuan itu melihat Sjemuel, ia men-djerit<sup>2</sup> dengan suara njaring. Lalu perempuan itu berkata kepada Sjaul: "Mengapa tuanku memperdajakan hamba? Tuanku ini Sjaul sendiri!"

<sup>13</sup>Sahut radja kepadanya: "Djangan takut! Apa gerangan jang kaulihat?" Sahut perempuan itu kepada Sjaul: "Ilah hamba lihat naik dari bumi".

<sup>14</sup>Kata Sjaul kepadanya: "Bagaimana perawakannja?" Sahutnja: "Seorang tua jang naik itu. Ia berselubungkan mantol". Maka Sjaul tahu dengan pasti, bahwa ia itu benar<sup>2</sup> Sjemuel. Ia membungkuk sampai ketanah dan bersujud.

<sup>15</sup>Kata Sjemuel kepada Sjaul: "Mengapa engkau mengganggu aku dengan menaikkan daku?" Sahut Sjaul: "Sangatlah aku tersesak. Orang<sup>2</sup>

Felesjet sedang bertempur dengan daku dan Allah telah mundur daripadaku. Ia tidak mendjawab kepadaku, baik dengan perantaraan nabi maupun dengan mimpi. Karena itu aku memanggil engkau, agar engkau memberitahu aku apa jang harus kuperbuat".

<sup>16</sup>Sahut Sjemuel: "Tetapi mengapa engkau bertanja kepadaku, kalau Jahwe sudah mundur daripadamu dan sudah mendjadi musuhmu?"

<sup>17</sup>Jahwe telah berbuat denganmu, sebagaimana Ia telah bersabda dengan perantaraanku: Jahwe telah menjentak keradjaan dari dalam tanganmu dan telah memberikan kepada temanmu, jaitu kepada Dawud.

<sup>18</sup>Karena engkau tidak mendengarkan suara Jahwe dan tidak mengenakan pidjar murkaNya kepada 'Amelek, maka itu Jahwe menimpakan ini kepadamu pada hari ini:

<sup>19</sup>Jahwe akan menjerahkan djuga Israil bersama dengan dikau kedalam tangan orang2 Felesjet. Engkau dan putera2mu akan berada sertaku esok. Djuga perkemahan Israil akan diserahkan Jahwe kedalam tangan orang2 Felesjet".

<sup>20</sup>Pada ketika itu juga Sjaul rebah tersungkur ditanah; ia sangat ketakutan karena perkataan Sjemuel itu. Dan lagi ia kehabisan kekuatan, karena ia sehari-semalam tidak makan apa2.

<sup>21</sup>Perempuan itu menghampiri Sjaul. Melihat, bahwa ia sangat terkedjut, maka ia berkata kepadanya: "Lihatlah, sahaja baginda telah mendengarkan suara baginda. Hamba telah mempertaruhkan njawa hamba dengan mendengarkan perkataan, jang dikatakan baginda kepada hamba.

<sup>22</sup>Sekarang, pada giliran baginda, dengarkanlah suara sahaja baginda ini. Biarlah hamba menjadjikan sepotong roti kepada baginda dan silakan makan, agar supaja baginda mendapat kekuatan kembali untuk melandjutkan perdjalanannya baginda".

<sup>23</sup>Tetapi (Sjaul) enggan, katanja: "Aku tidak mau makan". Baru ketika pendjawatnja bersama dengan perempuan itu mendesak dia, maka ia mendengarkan suara mereka. Lalu ia bangkit dari tanah dan duduk diatas katil.

<sup>24</sup>Adapun perempuan itu mempunjai anak-sapi tambun dikandangnja. Dengan ber-gegas<sup>2</sup> ia menjembelih itu. Ia mengambil tepung, lalu diramasnja dan dibakarnja mendjadi beberapa roti tak beragi.

<sup>25</sup>Kemudian diangkatnja didepan Sjaul serta pendjawatnja. Setelah mereka makan, mereka lalu berdiri dan pergi dari situ pada malam itu djuga.

**29**<sup>1</sup>Orang<sup>2</sup> Felesjet menghimpun seluruh angkatan perangnja di Afek, sedang Israil berkemah pada mata air dekat Jizre'el.

<sup>2</sup>Tengah para wali Felesjet berpawai dalam pasukan seratus dan seribu orang dan Dawud serta orang<sup>2</sup>nja berpawai paling achir bersama dengan Akisj,

<sup>3</sup>berkatalah para punggawa Felesjet: "Apa maunja orang Hibrani itu?" Sahut Akisj kepada para punggawa Felesjet: "Itu kan Dawud, hamba Sjaul, radja Israil, jang sudah satu-dua tahun tinggal sertaku! Semendjak hari ia berbelot (kepadaku) sampai dengan hari ini tidak kudapati apapun djua padanja!"

<sup>4</sup>Tetapi para punggawa Felesjet murka kepadanya, lalu para punggawa



Felesjet berkata: "Kembalikanlah orang itu dan biarlah ia kembali ketempat, jang sudah kautundjukkan kepadanya. Djanganlah ia turun ikut serta dalam pertempuran bersama dengan kita, supaja ia djangan mendjadi lawan kita tengah pertempuran! Dengan apa gerangan ia dapat lebih berkenan pada tuannya selain dengan kepala orang2 itu?

<sup>5</sup>Ia kan Dawud, jang disambut dengan njanjian serta tari berbaris: "Sjaul telah memukul ber-ribu2 orang, tetapi Dawud telah memukul ber-laksa2 orang!"

<sup>6</sup>Akisj lalu memanggil Dawud dan berkata kepadanya: "Demi Jahwe hidup, engkau sungguh adalah seorang jang lurus hatinja. Maka baiklah, menurut pandanganku, engkau keluar-masuk perkemahan sertaku. Sebab semendjak engkau datang kepadaku sampai dengan hari ini, sesuatu jang djahat tiada kudapati padamu. Tetapi menurut pandangan para wali, tidak baiklah engkau.

<sup>7</sup>Djadi, kembalilah dan pergilah dengan selamat, dan djangan berbuat sesuatu,

jang tidak berkenan pada para wali Felesjet".

<sup>8</sup>Tetapi sahut Dawud kepada Akisj: "Apakah telah hamba perbuat dan kesalahan apakah telah didapati baginda pada hamba ini, semendjak hamba masuk hamba baginda sampai dengan hari ini, maka hamba tidak boleh ikut bertempur lawan seteru seri baginda?"

<sup>9</sup>Djawab Akisj kepada Dawud, katanja: "Ketahuilah, bahwa menurut pandanganku engkau baik seperti seorang malaekat Allah. Tetapi para punggawa Felesjet berkata: "Djangan ia turut bertempur bersama dengan kami.

<sup>10</sup>Djadi, besok, pagi2 benar, bangunlah, (engkau) bersama dengan para hamba tuanmu, jang sudah datang sertamu itu. Besok pagi2 benar kamu harus bangun dan berangkat segera setelah fadjar menjingsing".

<sup>11</sup>Pagi2 benar Dawud serta orang2nja bangun dan pergi, lalu mereka kembali kenegeri Felesjet, sementara orang2 Felesjet naik ke Jizre'el.

**30**<sup>1</sup>Pada hari berikutnja Dawud beserta orang2nja tiba di Siklag. Nah, orang2 Amalek sudah menjerbu

Negeb dan lawan Siklag. Mereka telah memukul Siklag dan membakarnya habis,

<sup>2</sup>menawan wanita<sup>2</sup> (dan segala sesuatu) yang ada didalamnya, besar-ketjil, dan menggiringnya tanpa membunuh seorang djuapun. Lalu mereka melanjutkan perjalanannya.

<sup>3</sup>Dawud serta orang<sup>2</sup>nya tiba dikota dan melihat (kota) itu sudah dibakar habis dan isteri serta putera-puteri mereka ditawan.

<sup>4</sup>Maka Dawud dan rakjat, yang menjertainya, mulai men-djerit<sup>2</sup> dan menangis, sampai habis kekuatannya untuk menangis.

<sup>5</sup>Djuga kedua isteri Dawud, jaitu Ahino'am dari Jizre'el dan Abigail, isteri Nabal orang Karmel itu, tertawan.

<sup>6</sup>Dawud sangat kesesakan, karena rakjat sudah berunding untuk meradjam dia, sebab sangat kepahitan hati rakjat karena putera-puteri mereka masing<sup>2</sup>. Tetapi Dawud menetapkan hatinya dalam Jahwe, Allahnya.

<sup>7</sup>Kata Dawud kepada Ebjatar bin Ahimelek: "Sudilah membawa efod

kepadaku". Maka Ebjatar membawa efod itu kepada Dawud.

<sup>8</sup>Lalu Dawud menanjai Jahwe: "Haruskah aku mengedjar rampok itu? Dapatkah aku menjusul mereka?" Sahutnja: "Kedjarlah mereka itu, sebab kamu pasti dapat menjusul mereka dan melepaskan (tawanan)!"

<sup>9</sup>Lalu berangkatlah Dawud bersama dengan enam ratus orang, jang ada sertanja, dan mereka sampai pada anak-sungai Besar.

<sup>10</sup>Selandjutnja Dawud meneruskan pengedjaran itu bersama dengan empat ratus orang. Dua ratus orang, jang terlalu penat untuk menjeberangi anak-sungai Besar, tinggal disitu.

<sup>11</sup>Dipadang mereka mendapati seorang orang Mesir, jang lalu dibawa mereka kepada Dawud. Ia diberi mereka makan roti, jang dimakannja, dan ia diberi minum air.

<sup>12</sup>Djuga mereka memberi dia selempeng buah ara dan kue buah anggur. Sesudah ia makan, kembalilah semangatnja, sebab tiga hari tiga malam lamanja ia tidak makan dan tidak minum apa2.

<sup>13</sup> Kemudian kata Dawud kepadanya: "Kepunjaan siapakah engkau itu dan dari mana engkau datang?" Sahutnja: "Saja ini seorang pemuda Mesir, budak seorang 'Amalek. Saja ditinggalkan madjikan saja, karena saja djatuh sakit tiga (hari) jang lalu.

<sup>14</sup> Kami telah menjerbu Negeb orang2 Keret, Negeb Juda dan Negeb Kaleb dan Siklag kami bakar habis".

<sup>15</sup> Maka kata Dawud kepadanya: Maukah engkau menghantar aku kepada rampok itu?" Sahutnja: Bersumpahlah kepada saja demi Allah, bahwa tuan tidak akan membunuh saja dan tidak akan menjerahkan saja kepada madjikan saja, maka saja mau menghantar tuan kepada rampok itu".

<sup>16</sup> Lalu ia menghantar dia. Dan lihatlah, orang2 itu ber-pentjar2 diseluruh daerah itu sambil makan-minum dan ber- pesta2 dari djarahan besar, jang telah diangkutnja dari tanah Felesjet dan tanah Juda.

<sup>17</sup> Dawud memukul mereka mulai fadjar hingga petang hari, dengan mendjatuhkan pengharaman kepada mereka. Tak satupun dari antara mereka

terluput, selain empat ratus pemudanja, jang lari dengan menunggang unta.

<sup>18</sup>Maka Dawud melepaskan segala sesuatu, jang telah diangkut orang2 Amalek, dan kedua isterinjanpun dilepaskan Dawud pula.

<sup>19</sup>Tak sesuatupun dari djarahan itu kehilangan bagi mereka, barang ketjil-besar, putera-puteri dan segala sesuatu jang telah diambil dari mereka. Kesemuanja itu dikembalikan Dawud.

<sup>20</sup>Segala domba-kambing dan sapi diambil djuga dan itu digiring mereka didepan Dawud, sampai berkata: "Ini djarahan Dawud".

<sup>21</sup>Ketika Dawud tiba lagi pada dua ratus orang, jang terlalu penat untuk mengikuti Dawud dan jang ditinggalkannja ditepi anak-sungai Besor, maka orang2 itu keluar menjongsong Dawud dan rakjat jang ada sertanja. Dawud menghampiri mereka dan menanyakan tentang keadaan mereka.

<sup>22</sup>Tetapi segala orang durdjana dan risau diantara orang2 jang sudah menjertai Dawud, angkat bitjara, katanja: "Oleh sebab mereka itu tidak menjertai kita, maka kita djangan

memberikan sesuatupun dari djarahan jang telah kita luputkan, terketjuali isteri dan anak mereka masing2, jang boleh dibawa mereka, dan lalu biarlah mereka pergi".

<sup>23</sup>Tetapi kata Dawud: "Djangan berbuat begitu, saudara2ku! (Ingatlah) akan apa jang telah dikurniakan Jahwe kepada kita sekalian. Ia telah melindungi kita dan telah menjerahkan rampok, jang mendatangi kita, kedalam tangan kita.

<sup>24</sup>Siapa gerangan mau mendengarkan kamu mengenai perkara itu, Sebab: 'Seperti bagian orang jang turun bertempur, demikianlah bagian orang jang tinggal pada barang!' Sama2 mereka beroleh bagiannya!"

<sup>25</sup>Semendjak itu dan selandjutnja itu mendjadi ketetapan dan adat untuk Israil sampai dewasa ini.

<sup>26</sup>Setibanja di Siklag, Dawud mengirimkan sebagian dari djarahan itu kepada kaum tua2 Juda, sekadar kota2nja, dengan pesan: "Ini suatu berkah bagi kalian dari barang djarahan seteru2 Jahwe!"

<sup>27</sup>Jaitu: kepada jang di Betul, kepada jang di Rama Negeb kepada jang di Jatir,

<sup>28</sup> kepada jang di 'Aro'er, kepada jang di Sifmot, kepada jang di 'Esjtemoa',

<sup>29</sup> kepada jang di Karmel, kepada jang di-kota2 orang2 Jerahmeel, kepada jang di-kota2 orang2 Kain,

<sup>30</sup> kepada jang di Horma, kepada jang di Bor'asjan, kepada jang di 'Eter,

<sup>31</sup> kepada jang di Hebron, kepada jang disemua tempat, dimana Dawud dahulu mengembara, ia sendiri bersama dengan orang2nja.

**31** <sup>1</sup> Orang2 Felesjet bertempur dengan Israil. Orang2 Israil lari dari hadapan orang2 Felesjet. Orang2 jang tewas menggeletak dipegunungan Gilboa'.

<sup>2</sup> Orang2 Felesjet memperhambat Sjaul serta putera2nja dan memukul Jonatan, Abinadab dan Malkisjua', putera2 Sjaul.

<sup>3</sup> Maka pertempuran berketjamuk didekat Sjaul. Para pembusur mendapati dia dan dia sangat dilukai oleh pembusur2 itu.

<sup>4</sup> Maka kata Sjaul kepada biduandanja: "Hunuslah pedangmu dan tikamlah aku. Djangan sampai nanti orang berkulup itu menikam dan mempermainkan daku". Tetapi si biduanda tidak mau, sebab



ia sangat gerun. Maka Sjaul sendiri mengambil pedang itu dan mendjatuhi pedang itu.

<sup>5</sup>Ketika biduandanja melihat, bahwa Sjaul sudah mati, maka iapun mendjatuhi pedangnja dan matilah ia sertanja.

<sup>6</sup>Demikianlah matilah Sjaul pada hari itu bersama dengan ketiga puteranja dan biduandanja dan segala orangnja sekaligus.

<sup>7</sup>Ketika orang2 Israil diseberang lembah dan diseberang sungai Jarden melihat, bahwa orang2 Israil sudah lari dan Sjaul serta putera2nja mati, mereka lalu meninggalkan kota2 dan melarikan diri. Maka datanglah orang2 Felesjet mendiaminja.

<sup>8</sup>Keesokan harinja datanglah orang2 Felesjet merampasi orang2 jang telah gugur. Mereka menemukan Sjaul serta ketiga puteranja menggeletak dipegunungan Gilboa'.

<sup>9</sup>Mereka memenggal kepalanja "merampasi perlengkapannja dan menjuruh itu dibawa berkeliling diseluruh negeri Felesjet untuk mewartakan (kabar jang baik itu)

(kepada) berhala2 mereka dan kepada rakjat.

<sup>10</sup>Mereka menaruh perlengkapannya didalam kuil 'Asjtoret, tetapi djenazahnya dipertundjukkannya diatas tembok Bet-Sjan.

<sup>11</sup>Ketika penduduk Jabesj di Gile'ad mendengar, apa jang telah diperbuat orang2 Felesjet pada Sjaul,

<sup>12</sup>lalu bertolaklah semua orang jang gagah-berani, dan berdjalan se-malam2an, mengambil djenazah Sjaul serta djenazah ketiga putera2nja dari tembok Bet-Sjan, lalu membawanja ke Jabesj dan membakarnya disana.

<sup>13</sup>Mereka mengambil tulang2nja lalu dikuburkannya dibawah pohon asam di Jabesj. Kemudian mereka berpuasa tudjuh hari lamanja.

## 2 Samuel

**1** <sup>1</sup> Setelah Sjaul mati dan Dawud kembali dari pukulannya lawan orang<sup>2</sup> 'Amalek, Dawud lalu tinggal dua hari lamaanja di Siklag.

<sup>2</sup> Pada hari ketiga datanglah seorang dari perkemahan, dari Sjaul. Pakaiannya tersobek<sup>2</sup> dan debupun ada diatas kepalanja. Ketika ia sampai kehadapan Dawud, ia lalu meniarap dan bersudjud.

<sup>3</sup> Maka bertanjalah Dawud kepadanya: "Darimana engkau?" Sahutnja kepadanya: "Saja dapat membebaskan diri saja dari perkemahan Israil".

<sup>4</sup> Lalu bertanjalah Dawud kepadanya: "Apakah gerangan telah terdjadi? Beritahukanlah kepadaku!" Sahutnja: "Rakjat sudah lari dari pertempuran. Banjaklah dari rakjat jang rebah dan tewas; djuga Sjaul dan Jonatan, puteranja, telah mati".

<sup>5</sup> Bertanjalah Dawud kepada pemuda, pemberitahu itu: "Bagaimana engkau tahu, bahwa Sjaul dan Jonatan, puteranja, telah tewas?"

<sup>6</sup> Pemuda, pemberitahu itu, menjahut: "Kebetulan saja berada diatas pegunungan Gilboa'. Saja melihat Sjaul bersandarkan tombaknja sedang diperhambat oleh kereta2 dan tentara berkuda.

<sup>7</sup> Ia menoleh dan melihat saja, lalu memanggil saja. Saja menjahut: "Saja sini".

<sup>8</sup> Ia bertanja kepada saja: "Siapakah engkau itu?" Sahut saja kepadanya: "Saja ini seorang 'Amalek".

<sup>9</sup> Lalu katanja kepada saja: "Kemari dan bunuhlah aku ini, sebab aku meriang semangat, meskipun njawaku masih utuh padaku".

<sup>10</sup> Saja lalu menghampiri dia dan ia kubunuh, karena saja tahu, bahwa dari rebahnja ia toh tidak dapat hidup lagi. Lalu saja mengambil kuluk, jang ada diatas kepalanja, dan pontoh jang ada pada lengannja, dan saja bawa kemari dihadapan tuan".

<sup>11</sup> Dawud memegang pakaiannja, lalu menjobek2nja dan demikianpun semua orang jang ada sertanja.

<sup>12</sup> Mereka itu meratap dan menangis dan berpuasa hingga petang hari karena

Sjaul dan Jonatan, puteranja, dan karena umat Jahwe dan keluarga Israil, sebab mereka telah ditewaskan pedang.

<sup>13</sup>Kemudian Dawud bertanja kepada pemuda, pemberitahu itu: "Dari mana engkau tahu itu?" Maka sahutnja: "Saja ini anak seorang perantau dari 'Amalek".

<sup>14</sup>Lalu kata Dawud kepadanya: "Bagaimana gerangan engkau tidak takut<sup>2</sup> mendedangkan tanganmu dan membinasakan orang jang diurapi Jahwe?"

<sup>15</sup>Kemudian Dawud memanggil salah seorang dari antara pelajan<sup>2</sup> dan menjuruh: "Ajuh kemari, kenailah dia!" Dan dia itu memukul dia mati.

<sup>16</sup>Dalam pada itu Dawud berkata kepadanya: "Biarlah darahmu turun diatas kepalamu sendiri! Sebab mulutmu sudah naik saksi terhadap dirimu sendiri dengan berkata: "Saja telah membunuh orang jang diurapi Jahwe".

<sup>17</sup>Dawud lalu menjanjikan lagu ratap ini atas Sjaul dan Jonatan, puteranja.

<sup>18</sup>Lagu itu tertulis dalam Kitab Mustakim, untuk mengadjarkannya kepada bani Juda. Katanja:

<sup>19</sup> Kebanggaan tewaslah, hai Israil, diatas ketinggian, bagaimana gerangan rebahlah para pahlawan?

<sup>20</sup> Djangan beritahukan di Gat, didjalan Asjkalon djangan wartakan, agar puteri2 Felesjet djangan bersukaria, djangan bersorak-gembira puteri2 orang berkulup!

<sup>21</sup> Hai gunung2 Gilboa', embun dan hudjan djangan diatasmu, hai padang2 si Maut, sebab disana dinodai perisai para pahlawan! Dengan minjak tidak lagi diurapi perisai Sjaul,

<sup>22</sup> busur Jonatan tidaklah mundur tanpa darah orang jang gugur, tanpa lemak orang jang gagah-perkasa; berhampa tangan pedang Sjaul tidak kembali.

<sup>23</sup> Sjaul dan Jonatan, terkasih dan elok, selama hidup dan dalam matinja tidak terpisah. Dari radjawali tjepatanlah mereka, gagah perkasa lebih dari singa!

<sup>24</sup> Tangisilah, hai puteri2 Israil, Sjaul, jang mendandani kamu dengan kirmizi dan perhiasan, jang memasang peremasan pada pakaianmu!

<sup>25</sup> Bagaimana rebahlah para pahlawan ditengah pertempuran! Diatas tinggianmu tewaslah Jonatan,

<sup>26</sup> karena dikau sesaklah hatiku,  
hai Jonatan, saudara! Bagiku sangat  
manislah engkau, kasihmu lebih ajaib  
bagiku dari kasih wanita!

<sup>27</sup> Bagaimana rebahlah para pahlawan,  
binasa sendjata tempur!

**2**<sup>1</sup> Kemudian Dawud menanjai Jahwe:  
"Bolehkah aku naik ke salah satu  
kota Juda?" Sahut Jahwe kepadanya:  
"Naiklah!" Lalu bertanjalah Dawud:  
"Kemana aku harus naik?" Sahutnja: "Ke  
Hebron!"

<sup>2</sup> Lalu Dawud naik kesana dan djuga  
kedua isterinja, jaitu Ahino'am dari  
Jizre'el dan Abigail, isteri Nabal, orang  
Karmel itu.

<sup>3</sup> Dan lagi orang2 jang ada sertanja,  
masing2 dengan keluarganya, disuruhnja  
naik djuga kesana. Lalu mereka sekalian  
menetap di-kota2 wilajah Hebron.

<sup>4</sup> Orang2 Juda datang mengurapi  
Dawud mendjadi radja atas keluarga  
Juda. Diberitahukan kepada Dawud,  
bahwa orang2 Jabesj di Gile'ad telah  
menguburkan Sjaul.

<sup>5</sup> Maka Dawud menjuruh pesuruh2  
kepada orang2 Jabesj di Gile'ad  
untuk mengatakan kepada mereka:

"Terberkatilah kamu oleh Jahwe karena kamu telah melakukan kebadjikan ini kepada tuanmu Sjaul dan sudah menguburkan dia.

<sup>6</sup>Semoga Jahwe menaruh kerelaan dan kesetiaan pada kamu pula karenanja. Tetapi akupun akan berbuat baik pula kepada kamu, karena kamu telah berbuat demikian.

<sup>7</sup>Dan sekarang, dapatlah hati dan hendaklah gagah-berani, sebab tuanmu Sjaul sudah mati. Adapun aku sudah diurapi oleh seluruh keluarga Juda mendjadi radja mereka".

<sup>8</sup>Abner bin Ner, panglima Sjaul, telah mentjulik Isjba'al, putera Sjaul dan ia dibawanja ke Mahanaim,

<sup>9</sup>dan ia meradjakannja atas Gile'ad, orang2 Asjer dan Jizre'el, atas Efraim dan Binjamin, atas Israil seluruhnja.

<sup>10</sup>Isjba'al bin Sjaul berusia empatpuluh tahun, ketika ia mendjadi radja Israil dan ia meradjai dua tahun lamanja. Hanja keluarga Juda memihak Dawud.

<sup>11</sup>Adapun lamanja Dawud mendjadi radja di Hebron atas keluarga Juda berdjumlah tudjuh tahun enam bulan.



<sup>12</sup>Abner bin Ner bersama dengan para pengikut Isjba'al bin Sjaul keluar dari Mahanaim ke Gibe'on.

<sup>13</sup>Joab bin Serujapun keluar pula bersama dengan para lasjkar Dawud. Mereka bersongsong ditepi kolam Gibe'on. Mereka berhenti, satu fihak disebelah sini dan jang lain disebelah sana kolam itu.

<sup>14</sup>Maka kata Abner kepada Joab: "Biarlah beberapa pemuda tampil kemuka dan beradu dihadapan kita!" Sahut Joab: "Baik!"

<sup>15</sup>Mereka lalu tampil kemuka dan dibilang: duabelas orang dari Binjamin untuk Isjba'al bin Sjaul dan duabelas lasjkar Dawud.

<sup>16</sup>Maka masing2 memegang kepala lawannja dan menikamkan pedangnja kedalam lambung lawannja. Demikianlah mereka sekalian rebah ber-sama2. Maka itu tempat itu dinamakan "Ladang Lambung2"; letaknja dekat Gibe'on.

<sup>17</sup>Pada hari itu berketjamuk pertempuran jang sengit. Abner dan orang2 Israil dialahkan oleh lasjkar Dawud.

<sup>18</sup>Disitu ada ketiga anak Seruja, jaitu Joab, Abisjai dan 'Asael. Adapun 'Asael itu tjepat kaki seperti kambing hutan dipadang.

<sup>19</sup>'Asael me-ngedjar2 Abner dan tidak berbelok kekanan maupun kekiri daripada Abner.

<sup>20</sup>Abner menoleh dan berkata: "Engkau ini 'Asael?" Sahutnja: "Saja".

<sup>21</sup>Maka berkatalah Abner kepadanya: "Beloklah kekanan atau kekiri, peganglah salah seorang pemuda dan ambillah bagimu perlengkapannja". Tetapi 'Asael tidak mau melepaskannja.

<sup>22</sup>Karena itu Abner berkata lagi kepada 'Asael: "Lepaskanlah saja. Nanti kupukul engkau rebah ketanah! Dan bagaimana aku dapat memandang kakakmu Joab lagi?"

<sup>23</sup>Ketika ia masih djuga enggan melepaskannja, maka Abner mengenai dia dalam perutnja dengan udjung tombaknja, hingga tombak itu keluar dari belakangnja. Ia rebah disana dan mati ditempat itu djuga. Maka setiap orang jang tiba pada tempat 'Asael rebah dan mati, berhenti disitu.

<sup>24</sup> Tetapi Joab dan Abisjai mengedjar Abner. Mendjelang matahari terbenam sampailah mereka kebukit Ama, jang terletak disebelah timur Giah, didjalan gurun Gibe'on.

<sup>25</sup> Bani Binjamin berhimpun pada Abner, sehingga mereka merupakan pasukan jang rapat, dan mereka berdiri diatas salah satu bukit.

<sup>26</sup> Lalu berserulah Abner kepada Joab: "Haruskah pedang makan terus-menerus? Tidakkah kauketahui, bahwa pahitlah achirnja? Berapa lama lagi engkau tidak memerintahkan kepada rakjat untuk menghentikan pengedjaran terhadap saudara2nja?"

<sup>27</sup> Sahut Joab: "Demi Allah hidup, seandainja engkau tidak berbitjara, nistjaja rakjat baru esok pagi mengachiri pengedjarannya terhadap saudara2nja!"

<sup>28</sup> Lalu Joab meniup tanduk, maka mereka berhenti; mereka tidak mengedjar Israil dan tidak bertempur lagi.

<sup>29</sup> Abner serta orang2nja se-malam2an berdjalan melalui 'Araba, menjeberangi sungai Jarden dan, dengan berdjalan

terus pagi harinja, mereka tiba di Mahanaim.

<sup>30</sup>Setelah Joab berhenti mengedjar Abner, maka ia menghimpunkan seluruh rakjat dan dari antara lasjkar Dawud kuranglah sembilanbelas orang dan lagi 'Asael.

<sup>31</sup>Tetapi para lasjkar Dawud telah memukul sampai mati tiga ratus empatpuluh orang dari Binjamin, jaitu orang2 Abner.

<sup>32</sup>Mereka mengangkat 'Asael, lalu menguburkannja dikubur bapaknja di Betlehem. Kemudian berdjalanlah Joab serta orang2nja se-malam2an dan fadjar menjingsing bagi mereka di Hebron.

**3**<sup>1</sup>Peperangan berlangsung lama antara wangsa Sjaul dengan wangsa Dawud. Tetapi sementara Dawud semakin teguh, maka wangsa Sjaul semakin lemah.

<sup>2</sup>Adapun di Hebron bagi Dawud dilahirkan beberapa putera: jang sulung jakni Amnon oleh Ahino'am dari Jizre'el;

<sup>3</sup>jang kedua jakni Kileab oleh Abigail, isteri Nabal orang Karmel; jang ketiga ialah Absjalom, anak Ma'aka binti Talmal, radja Gesjur;

<sup>4</sup>Jang keempat ialah Adonia anak Hagit; jang kelima adalah Sjefatja, anak Abital;

<sup>5</sup>Jang keenam yakni Jitre'am dilahirkan oleh 'Egla, isteri Dawud. Mereka sekalian dilahirkan di Hebron bagi Dawud.

<sup>6</sup>Sementara peperangan berlangsung antara wangsa Sjaul dengan wangsa Dawud, lambat-laun Abner merebut kekuasaan dalam wangsa Sjaul.

<sup>7</sup>Adapun dahulu Sjaul mempunyai seorang gundik, jang bernama Rispa binti Aja. Maka kata (Isjba'al) kepada Abner: "Mengapa gerangan engkau menghampiri gundik ajahku?"

<sup>8</sup>Tetapi sangat ber-njalah murka Abner atas perkataan Isjba'al, lalu berkata: "Kepala andjinkah aku ini? Kini aku merelai wangsa Sjaul, ajahku, saudara2mu dan teman2mu dan akupun tidak membiarkan dikau sampai ketangan Dawud. Namun sekarang ini engkau mempertanggungkan daku perihal perempuan itu!

<sup>9</sup>Semoga Jahwe berbuat ini kepada Abner dan menambahkan itu kepadanya, kalau aku tidak memperbuat baginja apa jang telah dipersumpahkan Jahwe kepadanya,

<sup>10</sup>Jaitu: bahwasanja Ia akan mentjabut keradjaan daripada wangsa Sjaul dan akan mendirikan tachtta Dawud atas Israil dan atas Juda, dari Dan sampai Beer-Sjeba'!".

<sup>11</sup>Maka (Isjba'al) tidak berani mendjawab sepatah katapun kepada Abner, karena takut kepadanya.

<sup>12</sup>Maka Abner mengutus pesuruh<sup>2</sup> kepada Dawud untuk mengatakan kepadanya: "Ikatlah perdjandjian dengan hamba, maka hamba mau mengulas tangan untuk membuat seluruh Israil memihak baginda!"

<sup>13</sup>Sahut (Dawud): "Baik! Aku mau mengikat perdjandjian denganmu. Tetapi ada satu hal jang kuminta daripadamu: tidak bolehlah engkau menghadap aku, selain kalau engkau menghantar Mikal binti Sjaul, bilamana engkau datang menghadap aku".

<sup>14</sup>Kemudian Dawud mengutus pesuruh<sup>2</sup> kepada Isjba'al, putera Sjaul untuk mengatakan kepadanya: "Beri aku isteriku, jaitu Mikal, jang telah kuperisteri akan ganti seratus kulup orang<sup>2</sup> Felesjet".

<sup>15</sup> Maka Isjba'al menjuruh orang mengambil Mikal dari suaminja, jaitu Paltiel bin Laisj.

<sup>16</sup> Suaminja bertolak bersama dengan dia sambil menangis sampai ke Bahurim. Lalu kata Abner kepadanya: "Ajuh, pulang!" Maka pulanglah ia.

<sup>17</sup> Adapun Abner telah berembuk dengan kaum tua<sup>2</sup> Israil. Katanja kepada mereka: "Sudah lama kamu menginginkan Dawud djadi radja atas kamu.

<sup>18</sup> Nah sekarang, bertindak, sebab Jahwe telah bersabda kepada Dawud: "Dengan tangan hambaKu Dawud Aku akan menjelamatkan umatKu daripada tangan orang<sup>2</sup> Felesjet dan daripada segala seterunja".

<sup>19</sup> Abnerpun berunding pula dengan Binjamin. Kemudian Abner sendiri pergi ke Hebron untuk berunding dengan Dawud perihal segala sesuatu, jang sudah disetudjui seluruh Israil dan segenap keluarga Binjamin.

<sup>20</sup> Ketika Abner tiba pada Dawud di Hebron dengan disertai duapuluh orang, maka Dawud mengadakan perdjamuan

untuk Abner serta orang-orang yang ada sertanya.

<sup>21</sup> Berkatalah Abner kepada Dawud: "Sekarang hamba hendak pergi menghimpun seluruh Israil dihadapan seri baginda, agar mereka mengikat perjanjian dengan baginda. Demikianlah baginda akan meradja atas segala sesuatu, yang diinginkan baginda". Setelah itu Dawud memperkenankan Abner pergi dan pergilah dia dengan selamat.

<sup>22</sup> Adapun pada ketika itu tibalah lasjkar Dawud dan Joab dari perampasan dengan membawa banjak djarahan. Abner sudah tidak berada lagi serta Dawud di Hebron, sebab ia telah memperkenankan dia pergi dengan selamat.

<sup>23</sup> Ketika Joab serta seluruh tentaranya tiba, maka diberitahukan kepada Joab: "Abner bin Ner sudah datang menghadap radja. Ia telah memperkenankan dia pergi dengan selamat".

<sup>24</sup> Maka Joab menghadap radja dan berkata: "Apakah baginda perbuat? Abner sendiri sudah datang



menghadap baginda; mengapa baginda memperkenankan dia pergi?

<sup>25</sup>Tidakkah baginda tahu, bahwa Abner bin Ner itu datang kemari untuk mengelabui baginda, untuk mengetahui keluar-masuk baginda dan semuanya yang diperbuat baginda?"

<sup>26</sup>Maka Joab pergi dari hadapan Dawud, lalu menjuruh pesuruh<sup>2</sup> menjusul Abner dan memanggilnya kembali dari sumur Sira, tanpa diketahui Dawud.

<sup>27</sup>Abner kembali ke Hebron. Maka Joab menjisihkan dia ketengah pintu-gerbang se-akan<sup>2</sup> hendak berbitjara dengan dia dengan leluasa. Disana ia menikam perutnya, sehingga Abner mati, akan balas dendam atas darah 'Asael, adiknya.

<sup>28</sup>Ketika Dawud kemudian mendengar hal itu, ia lalu berkata: "Dihadapan Jahwe aku dan keradjaanku se-lama<sup>2</sup>nya tidak bersalah atas darah Abner bin Ner.

<sup>29</sup>Biarlah itu berbalik atas kepala Joab dan atas seluruh keluarganya. Djangan pernah kehilangan dari keluarga Joab seseorang yang besar mani atau yang sakit kusta, orang kasim, orang yang dimakan pedang atau yang kekurangan makan!"

<sup>30</sup>(Joab dan Abisjai, adiknya, telah membunuh Abner, karena Abner telah menewaskan 'Asael, adik mereka, dalam pertempuran di Gibe'on).

<sup>31</sup>Dawud berkata kepada Joab dan segenap rakyat yang ada sertanya: "Sobeklah pakaianmu, kenakanlah kain karung dan ratapilah dihadapan Abner!" Radja Dawud sendiri berdjalan dibelakang usungan djenazahnya.

<sup>32</sup>Abner dikuburkan di Hebron; dengan suara njaring radja menangis pada kubur Abner dan seluruh rakyatpun menangis pula.

<sup>33</sup>Lalu radja menjanjikan lagu ratap ini untuk Abner, katanya: Mestikah Abner mati seperti seorang bodoh?

<sup>34</sup>Tanganmu tidak diikat, kakimupun tidak bersengkela perunggu. Engkau sudah rebah, seperti orang rebah dihadapan pembuat lalim". Lalu seluruh rakyat menangisnja lebih lagi.

<sup>35</sup>Ketika segenap rakyat, waktu hari masih siang, mempersilakan Dawud bersantap, maka Dawud bersumpah: "Semoga Allah berbuat ini kepadaku dan menambahkan itu, kalau aku mengetjap

roti atau apa sadja sebelum matahari terbenam!"

<sup>36</sup>Rakjat memperhatikan itu dan berkenan akan itu. Memang, segala sesuatu jang diperbuat radja, diperkenankan seluruh rakjat.

<sup>37</sup>Pada hari itu seluruh rakjat dan seluruh Israil mendjadi tahu, bahwa pembunuhan Abner bin Ner itu bukan dari radja datangnja.

<sup>38</sup>Kemudian radja berkata kepada para pendjawatnja: "Tidakkah kamu ketahu, bahwa pada hari ini seorang panglima dan orang besar di Israil telah rebah?"

<sup>39</sup>Adapun aku ini kini lemah, kendati aku sudah diurapi mendjadi radja; dan orang2 itu, jakni anak2 Seruja itu, lebih nekat daripadaku. Semoga Jahwe membalas pendjahat itu sekadar kedjahatannja!"

**4**<sup>1</sup>Ketika putera Sjaul mendengar, bahwa Abner telah mati di Hebron, maka tawarlah hatinja dan seluruh Israilpun terkedjut karenanja.

<sup>2</sup>Adapun (pada Isjba'al), putera Sjaul, ada dua pemimpin rampok, jang satu bernama Ba'ana dan jang lain Rekab. Mereka itu anak Rimon, orang Beerot,

jang berasal dari bani Benjamin. Sebab Beerot dianggap sebagai termasuk kedalam suku Benjamin djuga.

<sup>3</sup>Karena orang Beerot itu dahulu melarikan dirinja ke Gitaim dan menetap disana sebagai perantau sampai sekarang ini.

<sup>4</sup>Adapun Jonatan, putera Sjaul djuga, mempunjai seorang putera, jang timpang kedua kakinja. Ia baru berumur lima tahun, ketika dari Jizre'el sampailah kabar perihal Sjaul dan Jonatan. Lalu dajangnja menggendong dia dan lari. Tetapi karena ter-gopoh2 larinja anak itu djatuh dan mendjadi pintjang. Adapun namanja Meribba'al.

<sup>5</sup>Nah, kedua anak Rimon, orang Beerot tadi, jaitu Rekab dan Ba'ana pergi dan waktu hari panas teriknja mereka sampai kerumah Isjba'al, jang sedang tidur siang.

<sup>6</sup>Pendjaga pintu, jang sedang membersihkan gandum, mengantuk dan djatuh tertidur. Rekab dan Ba'ana saudaranja, menjusup

<sup>7</sup>dan memasuki rumah itu, tengah ia berbaring atas pembaringan dibilik tidur. Lalu mereka memukul dia mati. Mereka

memenggal kepalanja, dan mengambil kepalanja, lalu se-malam2an mereka berdjalan terus melalui 'Araba.

<sup>8</sup>Mereka membawa kepala Isjba'al kepada Dawud di Hebron dan berkata kepada radja: "Ini kepala Isjba'al, putera Sjaul, seteru baginda, jang mengintai njawa baginda. Pada hari ini Jahwe mengaruniakan kepada seri baginda balasan atas Sjaul dan keturunannya".

<sup>9</sup>Tetapi Dawud menjawab kepada Rekab dan Ba'ana, saudaranya, anak Rimon, orang Beerot itu, dengan berkata kepada mereka: "Demi Jahwe hidup, jang telah membebaskan daku dari segala kesesakan!

<sup>10</sup>Orang jang memberitahukan kepadaku, bahwa Sjaul sudah mati, menganggap dirinja pewarta jang baik, tetapi ia kutangkap di Siklag dan telah kubunuh untuk menggandjari wartanja!

<sup>11</sup>Apalagi sekarang ini pendjahat2 sudah membunuh orang jang djudjur dirumahnja sendiri atas pembaringannya, bukankah sudah sepatutnja aku menuntut darahnja daripada kamu dengan menghapuskan kamu dari bumi ini?"

<sup>12</sup>Lalu Dawud bertitah kepada beberapa pemuda. Mereka membunuh ke-dua2nja. Orang lalu memantjung tangan dan kakinja; dan mereka digantungkannya dekat kolam di Hebron. Tetapi kepala Isjba'al diambil, lalu dikuburkan didalam kubur Abner di Hebron.

**5**<sup>1</sup> Maka semua suku Israil datang menghadap Dawud di Hebron dan berkata: "Lihatlah kita ini sedaging dan sedarah!

<sup>2</sup>Sudah dahulu, ketika Sjaul masih mendjadi radja atas kami sekalian, baginda telah mengepalai keluar-masuk Israil. Dan Jahwe telah bersabda kepada baginda: "Engkau harus menggembalakan umatKu Israil; engkau harus mendjadi pembesar Israil".

<sup>3</sup>Lalu segenap kaum tua2 Israil datang menghadap radja di Hebron. Radja Dawud mengikat suatu perdjandjian dengan mereka dihadapan hadirat Jahwe dan mereka mengurapi Dawud djadi radja atas Israil.

<sup>4</sup>Dawud berusia tigapuluh tahun, ketika ia mendjadi radja, dan ia meradja selama empatpuluh tahun.

<sup>5</sup>Di Hebron ia meradjai Juda selama tudjuh tahun enam bulan, dan di Jerusjalem ia meradjai seluruh Israil dan Juda selama tigapuluh tiga tahun.

<sup>6</sup>Radja (Dawud) pergi bersama dengan orang2nja ke Jerusjalem melawan orang2 Jebus, penduduk daerah itu. Mereka itu berkata kepada Dawud: "Tak dapatlah engkau masuk kemari! Malah orang buta dan lumpuh akan menegahkan dikau!" (Adapun maksudnja: "Dawud tidak akan masuk kemari!")

<sup>7</sup>Tetapi Dawud merebut benteng Sion, jaitu kota Dawud.

<sup>8</sup>Pada kesempatan itu Dawud djuga berkata: "Barang siapa memukul orang Jebus, sehingga ia sampai keterowongan..... Adapun orang buta dan lumpuh, mereka itu dibentji Dawud sendiri". Dari itu orang berkata: "Si buta dan si lumpuh tidak boleh masuk Rumah".

<sup>9</sup>Dawud menetap dibenteng, jang dinamainja "Kota Dawud". Dawud membangun (pagar tembok) keliling mulai dari Milo masuk kedalam.

<sup>10</sup>Demikianlah Dawud semakin besar dan Jahwe, Allah Balatentara, ada sertanja.

<sup>11</sup>Hiram, radja Tyrus, mengirim utusan kepada Dawud dan lagi kaju aras, beberapa pandai kaju dan pandai batu, untuk membangun rumah bagi Dawud.

<sup>12</sup>Maka Dawud tahu, bahwa Jahwe telah mengukuhkan dia djadi radja Israil dan bahwa Ia telah mengagungkan keradjaannya karena Israil, umatNja.

<sup>13</sup>Setibanja dari Hebron, Dawud mengambil gundik dan isteri lain di Jerusjalem, dan baginja dilahirkan putera dan puteri lagi.

<sup>14</sup>Inilah nama2 anaknja, jang dilahirkan baginja di Jerusjalem: Sjamua', Sjobab, Natan, Sulaiman,

<sup>15</sup>Jibhar, Elisjua', Nefeg, Jafia,

<sup>16</sup>Elidjama', Ba'aljada' dan Elifelet.

<sup>17</sup>Ketika orang2 Felesjet mendengar, bahwa Dawud telah diurapi mendjadi radja atas Israil, maka naiklah orang Felesjet semua untuk mentjari Dawud. Mendengar itu, Dawud lalu turun ketempat jang tak terhampiri.

<sup>18</sup>Sementara itu orang2 Felesjet tiba dan melampar di Lembah Refaim.



<sup>19</sup> Maka Dawud menanjai Jahwe: "Haruskah aku naik untuk melawan orang2 Felesjet? Adakah Engkau akan menjerahkan mereka kedalam tanganku?" Sahut Jahwe kepada Dawud: Naiklah, sebab pasti Aku menjerahkan orang2 Felesjet kedalam tanganmu!"

<sup>20</sup> Dawud sampai di Ba'al-Perasim. Disitu Dawud memukul mereka, lalu ia berkata: "Jahwe telah meretas seteruku untukku, seperti airpun meretas pula". Karena itu tempat itu dinamakan: "Ba'al-Perasim".

<sup>21</sup> Mereka meninggalkan berhala mereka disitu, maka Dawud serta orang2nja memungut itu.

<sup>22</sup> Ketika orang2 Felesjet naik lagi dan melampar di Lembah Refaim,

<sup>23</sup> Dawud menanjai Jahwe. SahutNja: "Djangan naik dari depan, tetapi edarilah mereka kearah barisan belakang mereka, lalu hampirilah mereka dari depan semak baka.

<sup>24</sup> Apabila engkau mendengar bunji langkah2 dipuntjak semak baka itu, maka hendaklah pesat, sebab Jahwelah jang mendahului engkau untuk memukul angkatan perang Felesjet".

<sup>25</sup>Dawud berbuat sekadar difirmankan Jahwe. Maka ia memukul orang2 Felesjet dari Gibe'on sampai ke Gezer.

**6**<sup>1</sup>Dawud menghimpun lagi segala orang pilihan Israil, tigapuluh ribu orang banjknja.

<sup>2</sup>Lalu Dawud berangkat dan pergi bersama dengan segenap rakjat, jang ada sertanja, ke Ba'ala-Juda untuk menaikkan dari sana peti Allah, jang disebut menurut nama Jahwe Balatentara, jang bersemajam diatas Kerub2.

<sup>3</sup>Peti Allah dimuatkan diatas pedati baru dan diangkat keluar dari rumah Abinadab, jang terletak diatas bukit. 'Uza dan Ahjo, anak Abinadab, mengemudikan pedati baru itu.

<sup>4</sup>('Uza berdjalan) disamping peti Allah dan Ahjo berdjalan didepannja.

<sup>5</sup>Dawud dan segenap keluarga Israil me-nari2 dihadapan hadirat Jahwe dengan se-kuat2nja, sedang bernjanji dengan diiringi bunji ketjapi, dandi rebana, kelentungan dan lempari.

<sup>6</sup>Tetapi ketika mereka itu tiba pada penebahan Nakon, maka 'Uza mengulurkan (tangan) kearah peti

Allah dan memegangnja, karena sapi2 membalikkan(-nja).

<sup>7</sup> Seketika itu djuga ber-njala2lah murka Jahwe kepada 'Uza dan Allah memukul dia disitu hingga matilah dia djuga disana, disamping peti Allah.

<sup>8</sup> Dawud panas hati, karena Jahwe meretas 'Uza. Maka itu tempat itu dinamakan sampai dewasa ini "Peres 'Uza".

<sup>9</sup> Pada hari itu Dawud merasa gerun akan Jahwe dan berkata: "Bagaimana gerangan peti Jahwe dapat datang kepadaku?"

<sup>10</sup> Maka Dawud tidak mau, peti Jahwe dipindahkan kepadanya di Kota Dawud, tetapi ia menjinggahkan kerumah 'Obed-Edom, orang Gat.

<sup>11</sup> Dan peti Jahwe tinggal didalam rumah 'Obed-Edom, orang Gat itu, tiga bulan lamanja. Dan Jahwe memberkati 'Obed-Edom serta segenap isi rumahnja.

<sup>12</sup> Setelah diberitahukan kepada radja Dawud, bahwa Jahwe memberkati keluarga 'Obed-Edom serta segala miliknya karena peti Allah, Dawud lalu pergi kesana dan memindahkan peti

Allah itu dengan sukajita dari rumah 'Obed-Edom ke Kota Dawud.

<sup>13</sup>Setelah para pengusung peti Jahwe madju mengajunkan enam langkah, maka ia mengurbankan seekor lembu-djantan dan seekor sapi tambun.

<sup>14</sup>Sementara itu Dawud menari<sup>2</sup> dengan se-kuat<sup>2</sup>nja dihadapan hadirat Jahwe. Dan Dawud bersabukkan tjawat lenan.

<sup>15</sup>Demikianlah Dawud dan segenap keluarga Israil menaikkan peti Jahwe dengan pekik-sorai dan bunji tanduk.

<sup>16</sup>Ketika peti Jahwe masuk Kota Dawud, maka Mikal, puteri Sjaul, mendjenguk dari djendela dan melihat radja Dawud ber-djengkek<sup>2</sup> dan me-nari<sup>2</sup> dihadapan hadirat Jahwe; maka ia menghina dia dalam hatinja.

<sup>17</sup>Mereka membawa peti Jahwe masuk dan menempatkannya ditempatnja dalam kemah, jang telah dibentangkan Dawud untuknja. Kemudian Dawud menjampaikan kurban bakar dan kurban sjukur kehadapan hadirat Jahwe.

<sup>18</sup>Setelah ia menjelesaikan kurban bakar dan kurban sjukur itu, ia lalu

memberkati rakjat atas nama Jahwe, Allah Balatentara.

<sup>19</sup>Ia lalu memberi sedekah kepada rakjat, kepada segenap perkumpulan orang Israil, prija dan wanita; masing2 mendapat sebuah roti bulat, segumpal kurma dan sekuwe buah anggur. Kemudian rakjat pulang, masing2 kerumahnja.

<sup>20</sup>Ketika Dawud pulang untuk memberkati keluarganja, maka Mikal, puteri Sjaul, keluar menjambut dia dan berkata: "Alangkah mulianja radja Israil pada hari ini, dengan menelandjangkan dirinja didepan sahaja2 hamba2nja pada hari ini, seperti orang hampa menelandjangkan dirinja!"

<sup>21</sup>Tetapi sahut Dawud kepada Mikal: "Dihadapan hadirat Jahwe (aku telah me-nari2. Demi Jahwe hidup), jang telah memilih aku diatas ajahmu dan diatas seluruh keluarganja dan jang telah mengangkat aku mendjadi pembesar umat Jahwe, Israil, dihadapan hadirat Jahwe aku akan me-nari2 pula,

<sup>22</sup>dan akan lebih merendahkan diriku dihadapanNja. Sungguhpun aku akan dina didepan matamu, tetapi aku

akan terhormat bagi sahaja2, jang kaukatakan tadi!"

<sup>23</sup>Adapun, Mikal, puteri Sjaul, tidak melahirkan anak sampai saat adjalnja.

**7**<sup>1</sup>Ketika radja sudah mendiami rumahnja, dan Jahwe telah mengaruniakan dia ketenangan dari segala seterunja berkeliling,

<sup>2</sup>berkatalah radja kepada Nabi Natan: "Lihat sadja, aku sendiri tinggal didalam rumah kaju aras, tetapi peti Allah berada dibawah tenda!".

<sup>3</sup>Sahut Natan kepada radja: "Baik! Buat sadja segala sesuatu jang direntjanakan baginda, sebab Jahwe ada serta baginda".

<sup>4</sup>Tetapi pada malam itu djua sabda Jahwe disampaikan kepada Natan:

<sup>5</sup>"Pergilah mengatakan kepada hambaKu, Dawud: Demikianlah Jahwe bersabda: maukah engkau membangun rumah akan tempat-tinggalKu?

<sup>6</sup>Belum pernah Aku tinggal didalam rumah, semendjak saat Aku menghantar bani Israil keluar dari Mesir sampai hari ini. Aku telah mengembara dalam kemah dan pondok,

<sup>7</sup>selama Aku mengembara bersama dengan segala bani Israil. Pernahkah Aku mengutjapkan sepatah kata kepada seorang dari antara para hakim, jang telah Kuangkat untuk menggembalakan umatKu Israil dengan berkata: Mengapa engkau tidak membangun rumah kaju aras untukKu?

<sup>8</sup>Nah sekarang, inilah hendaknja kaukatakan kepada Dawud, hambaKu: 'Demikianlah sabda Jahwe, Allah Balatentara: Aku telah mengambil engkau dari penggembalaan, dari belakang domba2, supaja engkau mendjadi pembesar atas umatKu Israil,

<sup>9</sup>dan Aku ada sertamu dalam segala gerakanmu, dan Akupun telah menumpas segala seterumu lenjap dari hadapan mukamu. Aku akan memberi engkau nama sebesar nama orang2 jang terbesar didunia.

<sup>10</sup>Aku akan menentukan suatu tempat untuk umatKu Israil, ia akan Kutanam dan ia akan tinggal disitu. Iapun tidak akan digetarkan lagi dan tidak pula ditindas oleh para lalim seperti dahulu,

<sup>11</sup>semendjak Aku mengangkat hakim atas umatKu Israil. Aku akan

memberi engkau ketenangan dengan lenjapnja segala seterumu'. Jahwe memberitahukan kepadamu, bahwa Jahwe akan membuat suatu wangsa untukmu.

<sup>12</sup>Bilamana masa hidupmu sudah genap dan engkau sudah berbaring pada nenek-mojangmu, maka Aku akan menegakkan keturunanmu, jang berpantjar dari tubuhmu dan meneguhkan keradjaannja.

<sup>13</sup>Ja akan membangun rumah untuk namaKu dan Aku akan meneguhkan tachtta keradjaannja se-lama2nja.

<sup>14</sup>Aku akan mendjadi bapak baginja dan iapun akan mendjadi anak bagiKu. Sekiranjaja ia bersalah, maka Aku akan menjiksa dia dengan tongkat insani dan dengan bala anak manusia,

<sup>15</sup>tetapi Aku tidak akan mendjauhkan kerelaanKu daripadanjaja, seperti telah Kudjauhkan daripada Sjaul, jang telah Kudjauhkan dari hadapanmu.

<sup>16</sup>Wangsamu dan keradjaanmu akan tetap se-lama2nja dihadapan hadiratKu. Tachtamupun akan kukuh-kuat se-lama2nja".



<sup>17</sup> Sesuai benar dengan segala sabda ini dan selaras dengan penglihatan ini berkatalah Natan kepada Dawud.

<sup>18</sup> Kemudian radja Dawud masuk dan duduk dihadapan hadirat Jahwe serta berkata: "Siapakah gerangan aku ini, Tuhan Jahwe, dan apa gerangan keluargaku itu, maka Engkau telah menghantar aku sampai kemari?"

<sup>19</sup> Tetapi inipun kiranya masih terlalu ketjil djuga dalam pandanganMu, Tuhan Jahwe. Dan Engkaupun telah memberikan djandji malah kepada wangsa hambaMu ini untuk masa kelak djemah, Tuhan Jahwe.

<sup>20</sup> Apa pula dapat dikatakan Dawud kepadaMu? Engkau kan mengenal hambaMu ini, Tuhan Jahwe.

<sup>21</sup> Demi sabdaMu dan selaras pula dengan hatiMu, maka Engkau telah membuat semuanja jang besar2 ini, dan lagi mengadjarkannya kepada hambaMu ini.

<sup>22</sup> Dari sebab itu, Tuhan Jahwe, besarlah Engkau; tak seorangpun seperti Engkau, dan tiada Allah djuga selain Dikau, sebagaimana telah didengar telinga kami.

<sup>23</sup> Bangsa manakah gerangan diatas bumi seperti umatMu ini, seperti Israil; bangsa manakah, jang dewatanja pergi menebusnja untuk dirinja sendiri, untuk mendjadi umatnja, untuk membuat namanja tersohor dan untuk mengerdjakan jang besar2 serta jang dahsjat baginja, dengan mengusir bangsa2 dan dewatanja dari hadapan umatnja?

<sup>24</sup> Engkau telah meneguhkan bagiMu umatMu mendjadi umat bagiMu selama2nja dan Engkau, Jahwe, mendjadi Allah bagi mereka.

<sup>25</sup> Nah sekarang, ja Jahwe Allah, tetapkanlah se-lama2nja djandji jang telah Kaukatakan tentang hambaMu dan tentang wangsanja, dan berbuatlah sebagaimana telah Kaukatakan.

<sup>26</sup> Maka besarlah namaMu se-lama2nja dan orang akan berkata: 'Jahwe Balatentara adalah Allah atas Israil', dan wangsa hambaMu Dawud akan tetaplah dihadapan hadiratMu.

<sup>27</sup> Sebab Engkau, Jahwe Balatentara, Allah Israil, telah memperkenalkan itu kepada telinga hambaMu dengan bersabda: 'Aku akan membangun suatu

wangsa bagiMu'. Karena itu hambaMu telah mendapat hati untuk mentjurahkan doa ini kepadaMu.

<sup>28</sup>Nah sekarang, Tuhan Jahwe, Engkaulah Allah dan sabdaMu adalah benar, dan Engkaupun telah mendjandjikan anugerah ini kepada hambaMu.

<sup>29</sup>Sudilah memberkati wangsa hambaMu, agar tetaplah se-lama2nja dihadapan hadiratMu. Sebab Engkau, Ja Tuhan Jahwe, telah bersabda dan dengan berkahMu maka wangsa hambaMu akan terberkati se-lama2nja".

**8**<sup>1</sup>Sesudah itu Dawud memukul orang2 Felesjet dan merendahkan mereka. Dawud mengambil ..... dari tangan orang2 Felesjet.

<sup>2</sup>Ia memukul djuga Moab. Ia mengukur mereka dengan tali, sementara mereka disuruh berbaring ditanah. Ia mengukur dua tali pandjangnja untuk mereka jang akan dibunuh, dan satu tali jang utuh pandjangnja untuk mereka, jang dihidupi. Demikianlah Moab diperhambakan Dawud dan mereka membajar upeti kepadanya.

<sup>3</sup> Dawud memukul djuga Hadad'ezer bin Rehob, radja Soba, ketika ia itu pergi memulihkan kewibawaannja di Sungai.

<sup>4</sup> Dawud menangkap seribu tudjuh ratus pasukan berkereta dan duapuluh ribu orang pasukan berdjalan daripadanja. Dawud mengerat urat kaki semua kuda-kereta itu, hanja seratus ditinggalkannja.

<sup>5</sup> Orang2 Aram Damsjik datang menolong Hadad'ezer, radja Soba itu, tetapi Dawud memukul duapuluh dua ribu orang Aram djuga.

<sup>6</sup> Lalu Dawud menempatkan markas2 di Aram Damsjik. Demikianlah orang2 Aram diperhambakan Dawud dan mereka membajar upeti kepadanya. Demikianlah Jahwe membantu Dawud kemanapun djua ia pergi.

<sup>7</sup> Dawud mengambil utar2 keemasan, jang dipakai para pendjawat Hadad'ezer, lalu dibawanja ke Jerusjalem.

<sup>8</sup> Dan dari Tebah dan Beritai, dua kota Hadad'ezer, radja Dawud mengambil perunggu banjak sekali.

<sup>9</sup> Ketika To'u radja Hamat, mendengar bahwa Dawud telah memukul seluruh angkatan perang Hadad'ezer,

<sup>10</sup>maka To'u mengutus Hadoram, puteranja, kepada radja Dawud, untuk memberi salam kepadanya dan untuk mengutjapkan selamat kepadanya, karena ia telah bertempur dengan Hadad'ezer serta memukul dia. Sebab Hadad'ezer adalah lawan To'u. Adapun Hadoram membawa serta benda perak, emas dan perunggu.

<sup>11</sup>Itupun disutjikan radja Dawud pula untuk Jahwe, bersama dengan perak dan emas, jang sudah disutjikan dan jang berasal dari segala bangsa, jang sudah ditaklukkannja,

<sup>12</sup>jaitu dari Edom, Moab, bani 'Amon, orang Felesjet dan Amalek dan djarahan jang diperoleh dari Hadad'ezer bin Rehob, radja Soba.

<sup>13</sup>Dawud membuat namanja mendjadi tersohor. Ketika ia kembali, ia memukul orang2 Edom di Lembah Garam, sebanjak delapanbelas ribu orang.

<sup>14</sup>Ia menempatkan markas2 di negeri Edom, sehingga segenap Edom berhamba kepada Dawud. Demikianlah Jahwe membantu Dawud kemanapun djua ia pergi.

<sup>15</sup>Dawud meradjai seluruh Israil dan Dawud berlaku menurut hukum dan keadilan untuk segenap bangsanja.

<sup>16</sup>Joab bin Seruja mengepalai tentara, Josafat bin Ahilud mendjadi patih,

<sup>17</sup>Sadok bin Ahitub dan Ebjatar bin Ahimelek mendjabat imam, Sjusja mendjadi panitra,

<sup>18</sup>Benajahu bin Jojada' (mengepalai) barisan pengawal orang Keret dan Pelet, para putra Dawud mendjadi imam.

**9**<sup>1</sup>Dawud bertanja: "Adakah seseorang, jang masih tersisa dari wangsa Sjaul? Aku mau merelainja karena Jonatan!"

<sup>2</sup>Pada keluarga Sjaul ada seorang hamba, jang bernama Siba. Orang itu dipanggil menghadap Dawud dan radja berkata kepadanya: "Engkau ini Siba?" Sahutnja: "Hamba sini!"

<sup>3</sup>Lalu radja bertanja: "Tidakkah tinggal seorang dari wangsa Sjaul, supaja aku dapat menaruh kerelaan Allah kepadanya?" Maka sahut Siba kepada radja: "Masih ada, jaitu seorang putera Jonatan, jang timpang kedua kakinja".

<sup>4</sup>Radja bertanja "Dimanakah ia?" Sahut Siba kepada radja: "Ia ada dirumah Makir bin 'Amiel di Lodebar".

<sup>5</sup>Maka radja Dawud menjuruh ia dipanggil dari rumah Makir bin 'Amiel dari Lodebar.

<sup>6</sup>Ketika Meribba'al, putera Jonatan bin Sjaul, sampai dihadapan Dawud, ia meniarap dan bersujud. Maka kata Dawud: "Meribba'al!" Sahutnja: "Hamba sini!"

<sup>7</sup>Dawud lalu berkata kepadanya: "Djangan takut! Sungguh, aku mau merelai engkau karena Jonatan, ajahmu. Aku hendak mengembalikan segala perladangan Sjaul, mojangmu, kepadamu dan engkau sendiri akan selalu makan sehidangan dengan daku".

<sup>8</sup>Ia bersujud sambil berkata: "Siapa gerangan hamba baginda ini, maka baginda sudi memandang andjing mati seperti hamba ini".

<sup>9</sup>Lalu radja memanggil Siba, pelajan Sjaul, dan berkata kepadanya: "Apa sadja jang mendjadi milik Sjaul serta seluruh keluarganja, kuberikan kepada putera tuanmu.

<sup>10</sup>Engkau serta anak2 dan budakmu hendaknja mengolah tanah untuk dia dan memungutnja, supaja ada rezeki bagi keluarga tuanmu, untuk dimakan mereka; Meribba'al, putera tuanmu akan selalu makan sehidangan dengan daku". Adapun Siba mempunyai limabelas putera dan duapuluh budak.

<sup>11</sup>Maka sahut Siba kepada radja: "Sebagaimana dititahkan seri baginda kepada hamba, akan diperbuat hamba baginda". Demikianlah Meribba'al makan sehidangan (dengan Dawud), se-akan2 ia itu salah seorang putera radja sendiri.

<sup>12</sup>Adapun Meribba'al mempunyai seorang putera jang masih ketjil, Mika namanja. Dan semua penghuni rumah Siba berhamba kepada Meribba'al.

<sup>13</sup>Meribba'al sendiri menetap di Jerusjalem, karena ia selalu makan sehidangan dengan radja. Ia timpang kedua kakinja.

**10**<sup>1</sup>Sesudah itu mangkatlah radja bani 'Amon dan puteranja, Hanun, meradja akan ganti dia.

<sup>2</sup>Maka Dawud berpikir: "Baiklah aku menaruh rela pada Hanun bin Nahasj, sebagaimana ajahnja



dahulu merelai aku". Karena itu Dawud mengutus pendjawat2 untuk menjatakan belasungkawa kepadanya atas mangkatnja ajahnja. Tetapi ketika pendjawat2 Dawud tiba di negeri orang2 'Amon,

<sup>3</sup>berkatalah para pemimpin bani 'Amon kepada Hanun, tuannja: "Sungguhkah menurut pandangan baginda Dawud mau menghormati ajahanda, dengan mengutus orang untuk menjatakan belasungkawa kepada baginda? Bukankah maksud Dawud untuk menjelidiki kota ini dan untuk mengamatinja dan untuk menghantjurkannja kelak? Itulah sebabnja Dawud mengutus pendjawat2 dihadapan baginda!"

<sup>4</sup>Maka Hanun menawan pendjawat2 Dawud, mentjukur setengah dari djanggut mereka dan memotong separoh dari pakaiannja sampai kepantat, lalu ia menjuruh mereka pulang.

<sup>5</sup>Ketika hal itu dikabarkan kepada Dawud, maka ia menjuruh orang menjongsong mereka, karena mereka sangat tertjertja, dan mengatakan kepada mereka: "Tinggallah di Jeriho,

sampai djanggutmu tumbuh pula, lalu pulanglah!"

<sup>6</sup>Melihat, bahwa telah mereka membuat dirinja mendjadi kebentjiaan Dawud, maka bani 'Amon mengirim utusan untuk mengupah dari Aram Bet-Rehob dan dari Aram Soba duapuluh ribu orang pasukan berdjalan, radja Ma'aka, seribu orang dan orang2 Tob, duabelas ribu.

<sup>7</sup>Mendengar itu, Dawud lalu mengirim Joab dengan seluruh tentara, para pahlawan.

<sup>8</sup>Maka keluarlah bani 'Amon dan berikat perang didepan pintu-gerbang, sementara orang2 Aram Soba dan Rehob dan orang2 Tob dan Ma'aka berdiri pada tempatnja sendiri dipadang.

<sup>9</sup>Melihat, bahwa garis perang menghadapinja dari depan maupun dari belakang, maka Joab memilih sendiri sedjumlah lasjkar pilihan dari Israil, lalu mengikat perang lawan Aram,

<sup>10</sup>sementara sisa rakjat dipertjajakannja kepada Abisjai, adiknja, jang mengikat perang lawan bani 'Amon.

<sup>11</sup>Ia berkata: "Djika Aram menggagahi aku, hendaklah engkau datang

membantu aku; dan djika bani 'Amon menggagahi engkau, maka aku akan datang membantu engkau.

<sup>12</sup>Hendaklah engkau gagah-berani! Hendaknja kita berlaku gagah-berani, untuk bangsa kita dan untuk kota2 Allah kita! Dan semoga Jahwe memperbuat apa jang disukaiNja!"

<sup>13</sup>Lalu Joab dan rakjat jang ada sertanja mulai bertempur dengan Aram, maka mereka itu lari dari hadapannja.

<sup>14</sup>Segera setelah bani 'Amon melihat, bahwa Aram lari merikapun lari dari hadapan Abisjai dan masuk kota. Maka itu Joab pulang dari peperangan dengan bani 'Amon dan datang ke Jerusjalem.

<sup>15</sup>Setelah Aram melihat, bahwa mereka kalah dihadapan orang2 Israil, mereka lalu berhimpun lagi,

<sup>16</sup>dan Hadad'ezer menjuruh orang2 Aram dari seberang sungai keluar djuga. Mereka tiba di Helam dibawah pimpinan Sjoba, panglima Hadad'ezer.

<sup>17</sup>Ketika hal itu diberitahukan kepada Dawud, maka ia menghimpun seluruh Israil, menjeberangi sungai Jarden dan tiba di Helam djuga. Aram mengikat

perang lawan Dawud dan mulai bertempur.

<sup>18</sup>Tetapi Aram lari dari hadapan Israil. Dawud membunuh tujuh ratus kuda-kereta dan enampuluh ribu orang, dan Sjoba, panglima itu, dipukulnja mati disana.

<sup>19</sup>Maka semua radja, jang diperhambakan Hadad'ezer, melihat, bahwa mereka itu kalah dihadapan Israil. Lalu mereka berdamai dengan Israil dan berhamba kepadanja. Semendjak itu Aram takut, untuk membantu lagi bani 'Amon.

**11** <sup>1</sup>Pada pergantian tahun, apabila para radja keluar untuk berperang, maka Dawud menjuruh Joab keluar bersama dengan lasjkarnja sendiri dan dengan seluruh Israil. Mereka membinasakan negeri 'Amon dan mengepung Raba. Tetapi Dawud sendiri tinggal di Jerusjalem.

<sup>2</sup>Pada suatu petang bangunlah Dawud dari pembaringanja dan ber-djalan<sup>2</sup> diatas sotoh istana. Dari sotoh itu tampaklah olehnja seorang wanita sedang mandi. Adapun wanita itu amat tjantik rupanja.

<sup>3</sup>Dawud menjuruh orang menanjakan perihal wanita itu. Maka sahut orang: "Itulah Batsjeba', binti Eli'am, isteri Uria, orang Het".

<sup>4</sup>Lalu Dawud mengutus pesuruh<sup>2</sup> untuk mengambilnja. Wanita itu datang dan Dawud berseketiduran dengannja, pada hal wanita itu harus menahirkan dirinja dari haidnja. Kemudian ia pulang kerumahnja.

<sup>5</sup>Maka hamillah wanita itu dan ia menjuruh beritakan kepada Dawud: "Hamba telah hamil".

<sup>6</sup>Karena itu Dawud mengirim pesan kepada Joab: "Suruhlah Uria, orang Het itu, menghadap aku!" Maka Joab menjuruh Uria menghadap Dawud.

<sup>7</sup>Setelah Uria sampai kehadapan Dawud, lalu ia menanjakan perihal keadaan Joab, rakjat dan pertempuran.

<sup>8</sup>Kemudian Dawud berkata kepada Uria: "Turunlah kerumahmu dan basuhlah kakimu". Ketika Uria keluar dari istana, ia disusuli dengan bawaan dari pihak radja.

<sup>9</sup>Tetapi Uria pergi tidur didepan pintu-masuk istana bersama dengan

para pendjawat tuannja dan ia tidak mau turun kerumahnja.

<sup>10</sup>Setelah diberitahukan kepada Dawud, bahwa Uria tidak turun kerumahnja, lalu bertanjalah Dawud kepada Uria: "Bukankah engkau baru tiba dari perdjalananan, mengapa engkau tidak turun kerumahmu?"

<sup>11</sup>Sahut Uria kepada Dawud: "Peti dan Israil serta Juda tinggal dalam pondok<sup>2</sup> dan lagi tuan Joab dan hamba<sup>2</sup> tuanku berkemah dipadang terbuka, mana bisa hamba pulang kerumahnja untuk makan-minum dan tidur bersama dengan isteri hamba? Demi Jahwe hidup dan demi baginda hidup, hamba tidak akan berbuat demikian!"

<sup>12</sup>Lalu kata Dawud kepada Uria: "Tinggallah disini hari ini, maka esok engkau kuperkenankan pergi". Demikianlah Uria tinggal di Jerusjalem hari itu.

<sup>13</sup>Keesokan harinja Dawud mengundang dia dan ia makan dan minum dihadapannja, bahkan (Dawud) memabukkan dia. Namun demikian, pada petang hari ia pergi tidur dipembaringannja bersama dengan para

pendjawat tuannja dan ia tidak turun kerumahnja.

<sup>14</sup>Paginja Dawud menulis surat kepada Joab dan ia mengirimkannya dengan perantaraan Uria.

<sup>15</sup>Didalam surat itu ia menulis:  
"Tempatkanlah Uria digaris depan, dimana pertempuran paling sengit adanja, lalu mundurlah daripadanja, sehingga ia akan terkena dan mati".

<sup>16</sup>Maka Joab, jang sedang menjekat kota itu, menempatkan Uria dimana menurut pengetahuannja ada peradjurit jang gagah-perkasa.

<sup>17</sup>Orang2 kota itu menjerang keluar dan bertempur dengan Joab. Maka rebahlah beberapa orang dari rakjat, lasjkar Dawud, dan mati djuga Uria, orang Het itu.

<sup>18</sup>Joab mengutus orang memberitahukan kepada Dawud tentang segala hal-ichwal pertempuran itu.

<sup>19</sup>Pesuruh itu diberinja pesan ini:  
"Bilamana engkau membentangkan segala hal-ichwal pertempuran itu kepada radja,

<sup>20</sup> mungkin radja naik darah dan bertitah kepadamu: 'Mengapa engkau menghampiri kota itu akan bertempur? Tidakkah kamu ketahui, bahwa dari atas tembok itu mereka akan memanah?

<sup>21</sup> Siapa gerangan telah memukul Abimelek bin Jerubba'al itu? Bukankah seorang wanita, jang telah melemparkan batu giling dari atas tembok diatas dia, sehingga ia mati di Tebes? Mengapa kamu menghampiri tembok itu? 'Hendak engkau lalu menjahut begini kepada baginda: 'Hamba baginda Uria, orang Het itupun mati djuga!'"

<sup>22</sup> Pesuruh itu pergi dan setibanja ia memberitahukan kepada Dawud segala sesuatu, jang telah disuruh Joab.

<sup>23</sup> Kata pesuruh itu kepada Dawud: "Orang2 kota itu lebih kuat daripada kami. Mereka keluar menjerang kami dipadang, dan ketika kami memburu2 mereka sampai kepintu gerbang,

<sup>24</sup> lalu para pemanah memanahi hamba2 baginda dari atas tembok, sehingga ada beberapa orang dari hamba2 baginda mati; hamba baginda, Uria, orang Het itupun mati djuga".



<sup>25</sup> Maka kata Dawud kepada pesuruh itu: "Katakanlah kepada Joab: 'Djangan terlalu me-njusah2kan kedjadian itu. Sebab pedang itu makan sekali begini, sekali begitu. Perhebatkanlah serbuan kekota itu dan runtuhkanlah dia'. Demikianlah hendaklah engkau menetapkan hatinja".

<sup>26</sup> Ketika isteri Uria mendengar, bahwa Uria, suaminya, sudah mati, maka ia meratapi suaminya.

<sup>27</sup> Setelah masa berkabung berlalu, maka Dawud menjuruh hantarkan dia kedalam rumahnja. Ia mendjadi isterinja dan melahirkan seorang putera baginja. Tetapi durdjanalah, menurut pandangan Jahwe, apa jang telah diperbuat Dawud.

**12**<sup>1</sup> Maka itu Jahwe mengutus Natan kepada Dawud. Ia menghadap Dawud dan berkata kepadanya: "Adalah dua orang dalam kota jang sama; jang satu kaya dan jang lain miskin.

<sup>2</sup> Jang kaya mempunyai domba dan sapi, banjak sekali;

<sup>3</sup> jang miskin tidak mempunyai apa2, selain anak-domba ketjil, jang telah dibelinja. Itu dihidupinja dan itu mendjadi besar bersama dengan

dia serta anak2nja: itu makan dari hidangannya dan minum dari pialanya sendiri, dan tidur diatas pangkuannya, sudah menjadi seperti puterinya sendiri.

<sup>4</sup>Maka datanglah seorang tamu pada orang kaya itu, yang tidak sampai hatinya mengambil seekorpun dari domba dan sapiya sendiri, untuk disediakan bagi orang bepergian itu. Ia mengambil anak-domba si miskin, dan menjediakan bagi orang yang, mendatangnya".

<sup>5</sup>Maka ber-njalah murka Dawud dengan hebatnya lawan orang itu. Katanja kepada Natan: "Demi Jahwe hidup, orang yang telah berbuat demikian itu diuntukkan untuk maut!

<sup>6</sup>Dan anak-domba itu mesti diberi ganti empat lipatganda, karena ia telah berbuat demikian dan tidak mengenal kasihan".

<sup>7</sup>Lalu kata Natan kepada Dawud: "Orang itu ialah baginda sendiri! Demikianlah sabda Jahwe, Allah Israil: 'Aku telah mengurapi engkau djadi radja atas Israil. Aku telah melepaskan dikau dari tangan Sjaul.

<sup>8</sup>Aku telah menjerahkan seisi rumah tuanmu kepadamu dan menaruh isteri2

tuanmu kedalam pangkuanmu dan Aku telah mengaruniakan keluarga Israil serta Juda kepadamu. Djika itu masih kurang, maka Aku mau menambahkan apapun djua kepadamu.

<sup>9</sup>Mengapa gerangan engkau sudah mempermudah sabda Jahwe dan membuat apa jang durdjana dalam pandanganNja? Uria, orang Het itu, sudah kaupukul dengan pedang dan isterinja telah kauambil akan isterimu, dan ia sendiri telah kaubunuh dengan pedang bani 'Amon.

<sup>10</sup>Nah, sekarang, pedang tak akan mundur se-lama2nja daripada wangsamu, karena engkau telah menghinakan Daku dan sudah mengambil isteri Uria, orang Het itu, djadi isterimu'.

<sup>11</sup>Demikianlah Jahwe bersabda: 'Aku akan mendatangkan bentjana atas dirimu dari dalam keluargamu sendiri. Aku akan mengambil isteri2mu dihadapan matamu dan menjerahkannya kepada temanmu, jang akan berseketiduran dengan isteri2mu ditengah hari.

<sup>12</sup>Engkau telah berbuat itu dengan sembunyi2, tetapi Aku akan memperbuat itu dihadapan seluruh Israil dan dihadapan matahari".

<sup>13</sup>Maka kata Dawud kepada Natan: "Aku telah berdosa terhadap Jahwe". Lalu sahut Natan kepada Dawud: "Jahwe sudah mengampunkan dosa baginda; baginda tak akan mati.

<sup>14</sup>Tetapi karena baginda dengan perbuatan ini telah sangat menghinakan Jahwe, maka anak jang telah dilahirkan bagi baginda itu tentu akan mati".

<sup>15</sup>Natan lalu pulang kerumahnja. Tetapi Jahwe menghantam anak2, jang telah dilahirkan isteri Uria bagi Dawud, dan kanak2 itu djatuh sakit keras.

<sup>16</sup>Maka Dawud bermohon kepada Allah untuk kanak2 itu. Ia berpuasa, pulang dan bermalam ditanah.

<sup>17</sup>Kaum ketua rumahnja berdiri dikelilingnja untuk membangkitkan dia dari tanah, tetapi ia tidak mau. Iapun tidak mau bersantap bersama dengan mereka.

<sup>18</sup>Pada hari ketudjuh matilah kanak2 itu. Para pendjawat Dawud takut2 memberitahukan kepadanya, bahwa

kanak2 itu sudah mati, sebab pikir mereka: "Selagi kanak2 itu masih hidup, kita telah berbitjara dengan baginda dan baginda tidak mau mendengarkan suara kita. Bagaimana gerangan kita dapat memberitahukan kepada baginda, bahwa kanak2 itu sudah mati? Kiranja ia mendatangkan bentjana!"

<sup>19</sup>Tetapi Dawud melihat, pendjawat2nja ber-bisik2, maka ia mengerti, bahwa kanak2 itu sudah mati, lalu menanjikan kepada pendjawat2nja: "Sudah matikah kanak2 itu?" Sahut mereka: "Sudah mati, baginda".

<sup>20</sup>Dawud lalu bangkit dari tanah, mandi dan meminjaki dirinja, bertukar pakaian dan kemudian masuk rumah Jahwe untuk bersembah-sudjud. Sesudah itu ia pulang kerumahnja, minta orang mengangkat santapan, lalu makan.

<sup>21</sup>Para pendjawatnja berkata kepadanya: "Apa gerangan diperbuat baginda? Selagi kanak2 itu hidup, baginda berpuasa dan menangis, tetapi segera setelah kanak2 itu mati, baginda lalu bangkit dan makan!"

<sup>22</sup>Sahutnja: "Selagi kanak2 itu hidup, aku telah berpuasa dan menangis, sebab

pikirku: 'Siapa tahu, barangkali Jahwe mengasihani aku dan kanak2 itu hidup terus.

<sup>23</sup>Tetapi sekarang, setelah ia mati, untuk apa lagi aku mesti berpuasa? Dapatkah aku mengembalikannya? Kelak aku pergi kepadanya, tetapi ia tidak akan kembali kepadaku".

<sup>24</sup>Kemudian Dawud menghibur Batsjeba', isterinya. Ia menghampiri dia dan berseketiduran dengannya. Ia melahirkan seorang putera, yang dinamainya Sulaiman. Dan Jahwe mengasihinya.

<sup>25</sup>Jahwe menjuruh Nabi Natan menjampaikan hal itu kepadanya dan Natan menamainya Jedidja, menurut sabda Jahwe.

<sup>26</sup>Sementara itu Joab menggempur Raba bani 'Amon dan merebut kota air itu.

<sup>27</sup>Lalu Joab mengutus pesuruh menghadap Dawud untuk mengatakan kepadanya: "Hamba telah menggempur Raba dan telah merebut kota air itu.

<sup>28</sup>Sudilah sekarang menghimpun sisa rakjat, lalu mengepung kota itu dan merebutnya, agar djangan hamba sendiri

merebut kota itu dan kota itu diberi nama hamba".

<sup>29</sup>Karena itu Dawud menghimpun seluruh rakjat. Ia pergi ke Raba, menggempur dia dan merebutnja.

<sup>30</sup>Lalu mengambil mahkota dari atas kepala Milkom. Adapun beratnja sekentar emas dan lagi (bertatahkan) permata, jang kemudian dipakai Dawud sendiri atas kepalanja. Dan ia mengangkut djarahan banjak sekali dari kota itu.

<sup>31</sup>Rakjat jang ada didalamnja dibawanja keluar. Ia menempatkan mereka pada gergadji batu, beliung besi dan kapak besi dan menjuruh mereka membuat batu bata. Demikianlah diperbuatnja dengan semua kota bani 'Amon. Kemudian Dawud pulang bersama dengan seluruh rakjat ke Jerusjalem.

**13**<sup>1</sup>Sesudah itu terdjadilah jang berikut ini: Absjalom, putera Dawud, mempunjai adik perempuan jang tjantik, Tamar namanja. Amnon, putera Dawud, djatuh tjinta akan dia.

<sup>2</sup>Amnon mempersukar dirinja, hingga rasa sakit karena Tamar, adiknja. Sebab Tamar masih anak dara dan Amnon

merasa terlalu sukar untuk membuat apapun djua dengannya.

<sup>3</sup>Tetapi ada pada Amnon seorang teman, jang bernama Jonadab bin Sjime'a kakak Dawud. Adapun Jonadab itu orang jang sangat tjerdik.

<sup>4</sup>Kata Jonadab kepadanya: "Mengapa paduka pangeran bermuram-durdja setiap pagi? Tidakkah tuan mau memberitahukan kepadaku?" Sahut Amnon kepadanya: "Aku mengasihi Tamar, adik Absjalom, saudaraku itu".

<sup>5</sup>Maka sahut Jonadab kepadanya: "Berbaringlah diatas pembaringanmu dengan pura2 sakit. Djika nanti ajahmu datang menengok engkau, katakanlah kepada baginda: 'Perkenankanlah dik Tamar memberi saja makan dan menjediakan makanan bagi saja. Djika ia menjediakan hidangannya didepan matakmu, sehingga dapat kulihat, kiranya akan kumakan dari tangannya".

<sup>6</sup>Maka itu Amnon berbaring dipembaringannya dan pura2 sakit. Ketika radja datang menengoknja, berkatalah Amnon kepada radja: "Perkenankanlah dik Tamar datang kepadaku dan membuat beberapa



kuweh djantungan didepan matak; kiranja akan kumakan dari tangannya".

<sup>7</sup> Karena itu Dawud menjuruh orang pergi kepada Tamar dirumah untuk mengatakan kepadanya: "Pergilah kerumah kakakmu Amnon dan sediakanlah hidangan baginja".

<sup>8</sup> Tamar lalu pergi kerumah kakaknya, Amnon, jang sedang berbaring dipembaringannya. Ia mengambil adonan, meramasnja, membuat kuweh itu didepan matanja, lalu ia membakar kuweh itu.

<sup>9</sup> Kemudian ia mengangkat wadjan itu dan menuangkan dihadapannya. Tetapi ia enggan makan. Kata Amnon: "Suruhlah semua orang keluar dari sini". Ketika semua orang sudah pergi daripadanya,

<sup>10</sup> berkatalah Amnon kepada Tamar: "Bawalah hidangan itu kedalam bilik ini, maka akan kuterima dari tanganmu". Tamar lalu mengambil kuweh djantungan, jang sudah disediakannya itu, dan membawanya kepada Amnon, kakaknya, didalam bilik.

<sup>11</sup> Tetapi ketika ia menjampaiakan makanan itu untuk dimakannya, maka Amnon memegang dia seraja berkata

kepadanja: "Dik, mari tidurlah bersama dengan daku".

<sup>12</sup>Sahutnja kepadanja: "Djangan begitu, kak! Djangan memperkosa aku, sebab hal sedemikian tidak dibuat di Israil. Djanganlah membuat jang buruk itu!"

<sup>13</sup>Akan aku ini, kemana gerangan akan kubawa penghinaanku? Dan lagi kakakpun akan dipandang sebagai orang jang bodoh di Israil. Baiknja kakak berbitjara sadja dengan radja; baginda tidak akan menolak aku kepada kakak".

<sup>14</sup>Tetapi Amnon tidak mau mendengarkan suaranya. Ia menggagahi dia, memperkosa dia dan meniduri dia.

<sup>15</sup>Tetapi setelah itu Amnon merasa sangat bentji kepadanja; bahkan bentjinja kepadanja lebih besar daripada kasihnja semula. Karena itu kata Amnon kepadanja: "Ajuh, pergilah dari sini!"

<sup>16</sup>Sahut Tamar kepadanja: "Djangan begitu, kak, mengusir aku kiranja lebih djahat adanja daripada kedjahatan jang telah diperbuat kakak kepadaku". Tetapi ia tidak mau mendengarkan dia.

<sup>17</sup>Ia memanggil si pemuda, jang melajaninja, dan berkata: "Usirlah gadis

itu daripadaku dan keluarkannya dan kantjinglah pintu dibelakangnja!"

<sup>18</sup>(Adapun Tamar memakai badju pantjawarna, sebab dahulu itulah pakaian para puteri radja jang masih anak dara). Sipelajan mengeluarkannya kedjalan dan mengantjing pintu dibelakangnja.

<sup>19</sup>Tamar menaburkan debu diatas kepalanja, menjobek2 badju pantjawanjanja jang dipakainja, menaruh tangannja diatas kepalanja dan berdjalan sambil mendjerit.

<sup>20</sup>Maka kata Absjalom, kakaknja: "Adakah kakakmu Amnon mendjamah engkau? Sekarang diam sadja, dik. Ia kan kakakmu! Djangan makan hati tentang perkara itu!" Demikianlah Tamar tinggal kesepian dirumah Absjalom, kakaknja.

<sup>21</sup>Ketika radja Dawud mendengar kesemuanja itu, maka murkalah dia.

<sup>22</sup>Tetapi Absjalom tidak mengatakan sepatah katapun, entah baik entah djelek, kepada Amnon. Absjalom membentji Amnon, karena dia telah memperkosa Tamar, adiknja.

<sup>23</sup> Dua tahun kemudian, pada Absalom di Ba'al-Hasor dekat Efraim diadakanlah pengguntingan bulu domba dan ia mau mengundang semua pangeran.

<sup>24</sup> Maka Absalom menghadap radja dan berkata: "Maklumlah kiranya, pada hamba baginda tengah diadakanlah pengguntingan bulu domba. Silahkan baginda dan para pendjawat baginda pergi bersama dengan hamba ini".

<sup>25</sup> Tetapi sahut radja kepada Absalom: "Tidak, nak! Djanganlah kami sekalian pergi kesana; kami nanti memberatkan dikau". Meskipun ia men-desak2, tetapi radja tidak mau pergi kesana. Namun radja memberi berkahnja djuga kepadanya.

<sup>26</sup> Lalu kata Absalom: "Perkenankanlah sekurang2nja Amnon pergi bersama kami". Sahut radja: "Mengapa Amnon mesti pergi sertamu?"

<sup>27</sup> Tetapi ketika Absalom men-desak2, maka radja memperkenankan Amnon dan semua pangeran pergi kesana.

<sup>28</sup> Maka Absalom memerintahkan kepada pelajan2nja: "Perhatikanlah! Djika Amnon sudah ria-riuh karena anggur dan aku berkata kepadamu:

"Pukullah Amnon", maka hendaklah kamu bunuh dia. Djanganlah takut! Bukankah aku sendiri, jang memerintahkan itu kepadamu? Tetapkanlah hatimu dan hendaklah gagah-perkasa!"

<sup>29</sup>Maka para hamba Amnon berbuat dengan Amnon, sebagaimana telah diperintahkan Absalom kepada mereka. Segera semua pangeran bangkit, menaiki bagalnja lalu lari.

<sup>30</sup>Sementara mereka itu masih didalam perdjalan, sampailah kabarnja kepada Dawud: "Absalom telah membunuh semua pangeran; tak sorangpun tersisa!"

<sup>31</sup>Maka bangkitlah radja, me-njobek2 pakaiannja lalu duduk ditanah. Djuga semua pendjawatnja, (jang) berdiri (dikelilingnja), menjobek pakaiannja.

<sup>32</sup>Tetapi Jonadab bin Sjeme'a, kakak Dawud, angkat bitjara dengan berkata: "Djanganlah tuanku bersangka, bahwa semua pangeran muda itu terbunuh. Hanja Amnonlah jang mati. Sebab sudah nampaklah itu pada air muka Absalom, semendjak Tamar, adiknja, diperkosa olehnja.

<sup>33</sup> Seri baginda kini djangan prihatin, bahwa semua pangeran sudah mati. Sungguh, hanja Amnonlah jang mati.

<sup>34</sup> Dan Absjalom sudah lari". Si pemuda penindjau mengangkat matanja dan melihat banjak orang datang didjalan Bahurim, menuruni lambung gunung.

<sup>35</sup> Maka kata Jonadab kepada radja: "Lihat itu! Putera2 baginda datang; seperti telah dikatakan hamba ini, demikianlah terdjadi pula!"

<sup>36</sup> Belum lagi ia mengachiri perkataannja, tibalah sudah para pangeran, jang mengangkat suaranya dan menangis. Djuga radja dan semua pendjawatnja menangis ter-lolong2.

<sup>37</sup> Adapun Absjalom sudah lari. Ia pergi kepada Talmai bin 'Amihur, radja Gesjur,

<sup>38</sup> dan tinggal tiga tahun disana. Radja berkabung selama itu atas puteranya.

<sup>39</sup> (Budi) radja tidak lagi memarahi Absjalom, karena sudah terhibur hatinja daripada kematian Amnon.

**14**<sup>1</sup> Setelah Joab bin Seruja mengetahui djuga, bahwa hati radja sudah tjondong lagi kepada Absjalom,

<sup>2</sup>Joab lalu mengutus orang ke Teko'a dan mendatangkan seorang wanita jang bidjak dari sana. Katanja kepada dia: "Hendaklah engkau pura-pura berkabung: Kenakanlah pakaian perkabungan, djanganlah ber-urap-urapan dan hendaklah seperti seorang wanita, jang sudah ber-hari-hari lamanya berkabung atas kematian.

<sup>3</sup>Lalu hadaplah radja dan berkata kepada baginda sebagai berikut". Maka Joab menaruh perkataan itu dalam mulutnja.

<sup>4</sup>Wanita dari Teko'a itu menghadap radja, meniarap, bersudjud, lalu berkata: "Tolonglah, baginda!"

<sup>5</sup>Sahut radja kepadanya: "Ada apa denganmu?" Sahutnja: "Ah, hamba ini seorang djanda; suami hamba sudah mati.

<sup>6</sup>Pada sahaja ini ada dua anak. Mereka itu berkelahi dipadang; tak seorangpun menengahi mereka dan jang satu memukul jang lain serta membunuhnja.

<sup>7</sup>Nah sekarang, seluruh marga bangkit melawan sahaja baginda dan berkata: "Serahkanlah si pembunuh saudara itu. Kami mau membunuh dia akan balas

hidup saudaranja, jang sudah dibunuhnja dan kami mau membinasakan si waris itu djuga!' Demikianlah mereka itu hendak memadamkan bara jang masih tinggal bagiku dan menghalangi suami hamba mempunjai nama maupun pantjaran dimuka bumi ini".

<sup>8</sup> Maka kata radja kepada wanita itu: "Pulanglah kerumahmu! Aku akan memberikan perintah seperlunja dalam perkaramu".

<sup>9</sup> Tetapi wanita dari Teko'a itu menjahut kepada radja: "Ah, seri baginda, kesalahan itu djatuh kepada hamba dan keluarga bapak hamba; baginda dan tachtanja luput dari kesalahan".

<sup>10</sup> Sahut radja: "Mengenai orang jang membantahi engkau itu, bawalah dia kemari kehadapanku; nistjaja ia tidak akan menjinggung engkau lagi".

<sup>11</sup> Kata wanita itu: "Sudilah baginda menjebut nama Jahwe, Allah baginda, agar si penebus darah djangan menambahkan reruntuhan dan agar anak hamba djangan dibinasakannja". Sahutnja: "Demi Jahwe hidup, tak sehelai rambutpun dari anakmu akan gugur ketanah".



<sup>12</sup>Wanita itu menjambung:

"Perkenankanlah sahaja baginda menjampaiakan sepatah kata kehadapan seri baginda!" Sahutnja: "Bitjara sadja!"

<sup>13</sup>Lalu kata wanita itu: "Mengapa gerangan baginda berminat demikian dengan umat Allah? Setelah baginda berbitjara sebegitu, maka baginda menjatakan diri baginda se-akan2 bersalah; sekiranja baginda tidak mengembalikan si usiran itu.

<sup>14</sup>Sebab kami mesti mati dan mirip dengan air, jang ditjuraahkan ketanah dan jang tak terkumpulkan lagi. Kehidupan tidak akan diambil Allah, jang sudah ber-minat2, supaja si usiran itu djangan tetap terusir daripada baginda.

<sup>15</sup>Adapun alasan hamba datang, untuk membitjarakan perkara ini dengan baginda; ialah, karena orang2 me-nakut2i hamba. Pikir sahaja ini: 'Baiklah aku berbitjara dengan radja, mungkin lah radja membuat apa jang dikatakan sahajanja.

<sup>16</sup>Kiranja radja akan mendengarkan dan akan melepaskan sahajanja dari genggaman orang, jang mau

menghapuskan daku serta anakku serempak dari pusaka Allah".

<sup>17</sup>Sahaja ini berpikir djuga: "Mudah2an titah seri baginda menenangkan, sebab seri baginda adalah seperti malaekat Allah, jang mendengarkan baik-durdjana. Semoga Jahwe, Allah baginda, menjertai baginda".

<sup>18</sup>Lalu radja mendjawab kepada wanita itu: "Sekarang djangan menjembunjikan terhadapku apa jang hendak kutanjakan kepadamu". Sahut wanita itu: "Silakan seri baginda bertitah!"

<sup>19</sup>Maka kata radja: "Adakah Joab tidak mendjadi biang-keladi kesemuanja itu?" Sahut wanita itu: "Demi seri baginda hidup, tidak mungkinlah untuk menjimpang kekanan atau kekiri dari segala sesuatu jang dikatakan baginda. Sesungguhnja hamba baginda, Joab, telah memerintahkan kepada hamba dan dialah jang telah menaruh segala perkataan itu dalam mulut sahaja baginda.

<sup>20</sup>Hamba baginda, Joab, telah berbuat demikian, supaja perkara ini lain rupanja. Tetapi tuanku adalah bidjaksana seperti malaekat Allah, hingga baginda

mengetahui segala sesuatu jang terdjadi dinegeri".

<sup>21</sup> Kemudian berkatalah radja kepada Joab: "Dengan sesungguhnya aku mau membuat hal itu. Pergi dan pulangkanlah si pemuda Absjalom".

<sup>22</sup> Joab meniarap bersudjud, memberkati radja, lalu berkata: "Seri baginda, sekarang hamba baginda ketahui, bahwa hamba mendapat kerelaan dihadapan seri baginda, karena baginda sudi membuat, apa jang dikatakan hamba".

<sup>23</sup> Maka Joab bertolak dan pergi ke Gesjur dan memulangkan Absjalom ke Jerusjalem.

<sup>24</sup> Tetapi radja berkata: "Hendaknja ia kembali kerumahnja, tetapi ia tidak boleh menghadap aku". Maka Absjalom kembali kerumahnja, tetapi ia tidak menghadap radja.

<sup>25</sup> Adapun diseluruh Israil tiada seorangpun, jang keelokannja di-pudji<sup>2</sup> seperti Absjalom. Dari telapak kakinja sampai ke tengkoraknja tiada tjela padanja.

<sup>26</sup> Bilamana ia bertjukur kepalanja -setahun sekali ia bertjukur, sebab

terlalu berat baginja, sehingga ia terpaksa bertjukur- dan lalu menimbang rambut kepalanja, maka beratnja dua ratus misjkal menurut mata timbangan radja.

<sup>27</sup> Bagi Absjalom dilahirkan tiga putera dan seorang puteri, jang bernama Tamar; ia adalah wanita jang tjantik rupanja.

<sup>28</sup> Sudah genap dua tahun lamanja Absjalom tinggal di Jerusjalem dan ia belum menghadap radja.

<sup>29</sup> Maka itu Absjalom menjuruh panggil Joab, jang hendak disuruhnja menghadap radja, tetapi ia tidak mau datang kepadanya. Sekali lagi ia menjuruh panggil dia, tetapi ia tidak mau datang djuga.

<sup>30</sup> Karena itu berkatalah ia kepada hamba2nja: "Disebelah tanahku terletaklah sebidang ladang Joab, jang berdjelai. Pergilah membakar itu!" Lalu para hamba Absjalom membakar ladang itu.

<sup>31</sup> Tetapi Joab pergi menghadap Absjalom dirumahnja, lalu berkata kepadanya: "Mengapa hamba2mu membakar ladang milikku itu?"

<sup>32</sup>Sahut Absjalom kepada Joab:

"Lihatlah, aku sudah menjuruh orang mengatakan kepadamu: 'Datang kemari, engkau mau kusuruh menghadap radja dengan pesan: Untuk apa hamba kembali dari Gesjur? Lebih baiklah kiranja bagi hamba, hamba masih berada disana!' Sekarang aku ingin menghadap baginda. Djika ada kesalahan padaku, biarlah baginda membunuh aku sadja!"

<sup>33</sup>Maka pergilah Joab menghadap radja, dan setelah itu diberitahukannja kepada dia, lalu dipanggilnja Absjalom. Absjalom datang menghadap radja, bersudjud dihadapan radja, dan radja mentjium Absjalom.

**15**<sup>1</sup> Sesudah itu terdjadilah Absjalom melengkapi dirinja dengan kereta dan kuda<sup>2</sup> dan limapuluh orang, jang berlari dihadapannja.

<sup>2</sup>Pagi<sup>2</sup> Absjalom bangun, lalu berdiri ditepi djalan, jang menudju kepintu-gerbang. Ia menjapa tiap<sup>2</sup> orang, jang mempunjai perkara dan menghadap pengadilan radja, dengan bertanja: "Dari kota mana engkau? Djika orang itu menjahut: "Hamba tuan dari suku anu Israil",

<sup>3</sup> maka berkatalah Absjalom kepadanya: "Dengan sesungguhnya, baik dan lempanglah perkaramu itu, tetapi dari pihak radja tak ada seorangpun, jang mendengarkan dikau".

<sup>4</sup> Dan Absjalom menjambung: "Siapa kiranja mengangkat aku mendjadi hakim dinegeri? Nistjaja setiap orang jang mempunjai perkara atau sengketa akan datang kepadaku dan ia akan kuberi haknja!"

<sup>5</sup> Dan bila seseorang menghampiri dia untuk bersudjud kepadanya, maka ia mengulurkan tangannja, memegang orang itu dan mentjiumnja.

<sup>6</sup> Demikianlah Absjalom berbuat pada seluruh Israil, jang menghadap pengadilan radja. Dan dengan itu iapun mengambil hati orang Israil.

<sup>7</sup> Setelah empat tahun berlalu, berkatalah Absjalom kepada radja: "Hamba mau pergi untuk membajar di Hebron nadar, jang sudah hamba ikrarkan kepada Jahwe.

<sup>8</sup> Sebab ketika hamba tinggal di Gesjur dinegeri Aram, hamba ini telah mengikrarkan nadar itu: Djika Jahwe memulangkan daku ke Jerusjalem, maka

aku hendak melakukan ibadat kepada Jahwe".

<sup>9</sup>Sahut radja: "Pergilah dengan selamat!" Maka Absjalom berangkat, lalu pergi ke Hebron.

<sup>10</sup>Tetapi Absjalom mengutus beberapa pesuruh kepada segala suku Israil dengan pesan: "Apabila kamu mendengar bunji tanduk, hendaklah kamu berkata: 'Absjalom sudah mendjadi radja di Hebron!'

<sup>11</sup>Bersama dengan Absjalom telah pergi djuga dua ratus orang dari Jerusjalem. Mereka itu adalah undangan jang pergi dengan tulus hati, tanpa tahu menahu.

<sup>12</sup>Dan lagi Absjalom menjuruh panggil Ahitofel, orang Gilo, penasehat Dawud, dari kota Gilo. Dan (dia hadir), tengah ia mempersembahkan kurban. Demikianlah komplotan itu bertambah kuat dan makin lama makin banjak orang menggabungkan dirinja dengan Absjalom.

<sup>13</sup>Datanglah seseorang beritahu Dawud: "Hati orang Israil sudah memihak Absjalom".

<sup>14</sup>Maka kata Dawud kepada semua pendjawatnja, jang ada sertanja di

Jerusjalem: "Ajuh, mari kita lari! Nanti tiada pelepasan bagi kita dari Absjalom. Pergilah bersegera! Kalau tidak, nistjaja ia akan segera menjusul kita dan mendatangkan bentjana atas diri kita dan memukul seluruh kota ini dengan mata pedang!"

<sup>15</sup> Maka sahut para pendjawat radja kepada radja: "Apapun djua dipilih seri baginda, bahkan baginda".

<sup>16</sup> Lalu dengan berdjalan kaki keluarlah radja dan seisi rumahnja. Hanja sepuluh gundik ditinggalkan radja untuk mendjagai rumah.

<sup>17</sup> Berdjalan kaki radja keluar dengan seluruh rakjat. Mereka berhenti pada rumah jang terachir.

<sup>18</sup> Lalu semua pendjawatnja berpawai didepannja. Demikianpun berpawai didepannja semua orang Keret dan Pelet dan lagi orang Gat, enam ratus orang, jang mengikutinja dari Gat.

<sup>19</sup> Tetapi titah radja kepada Itai, orang Gat itu: "Mengapa engkau pergi sertaku? Kembalilah dan tinggallah dengan radja itu, sebab engkau kan seorang asing, malah engkau sudah dibuang dari tempat-asalmu.



<sup>20</sup>Baru kemarin engkau datang, dan hari inilah kiranya aku membuat engkau mengembara serta kami, sedangkan aku inipun mengembara kian-kemari? Kembalilah dan kembalikanlah sertamu saudara2mu itu pula; (dan semoga Jahwe menaruh padamu) kerelaan dan kesetiaan".

<sup>21</sup>Tetapi Itai menjawab kepada radja: "Demi Jahwe hidup dan seri baginda hidup, ditempat seri baginda berada, entah hidup entah mati, disanapun hamba ini akan berada pula!"

<sup>22</sup>Lalu kata Dawud kepada Itai: "Berpawailah sadja!" Maka Itai, orang Gat itu, berpawai bersama dengan semua orangnja dan anak-buahnja, jang ada sertanja.

<sup>23</sup>Seluruh negeri menangis dengan suara njaring. Radja berdiri dianak sungai Kidron, sementara seluruh rakjat berpawai menudju kepadang gurun.

<sup>24</sup>Nampak djuga Sadok serta semua Levita, jang mengusung peti Perdjandjian Allah. Orang membubuh peti Allah pada Ebjatar, hingga seluruh rakjat berpawai keluar dari kota.

<sup>25</sup>Radja berkata kepada Sadok: "Kembalikanlah peti Allah kekota! Djika aku mendapat kerelaan dihadapan Jahwe, nistjaja Ia akan mengembalikan daku dan memperkenankan daku melihat pula (peti) itu serta kediamannja.

<sup>26</sup>Tetapi djika Ia bersabda: 'Aku tidak berkenan akan dikau', maka biarlah Ia berbuat dengan daku sekadar dipandangNja baik".

<sup>27</sup>Dan lagi titah radja kepada Sadok: "Adakah engkau pelihat? Kembalilah dengan selamat kekota bersama dengan kedua anak itu, jaitu Ahima'as, anakmu sendiri, dan Jonatan, anak Ebjatar.

<sup>28</sup>Perhatikanlah, aku akan ber-ajal2an di-sela2 menudju kegurun, sampai datanglah daripada kamu kabar jang memberitahu aku".

<sup>29</sup>Karena itu Sadok dan Ebjatar mengembalikan peti Allah ke Jerusjalem dan mereka itu tinggal disana.

<sup>30</sup>Dawud lalu mendaki lereng zaitun seraja menangis. Kepalanja bertudung dan ia berdjalan dengan kaki jang tak berkasut. Djuga seluruh rakjat jang ada sertanja, menudungi kepalanja dan mendaki sambil menangis djuga.

<sup>31</sup> Ketika diberitahukan kepada Dawud, bahwa Ahitofel ada diantara orang2 jang berkomplot dengan Absjalom, lalu Dawud berkata: "Semoga Jahwe menggilakan nasehat2 Ahitofel!"

<sup>32</sup> Ketika Dawud tiba dipuntjak, tempat orang biasa bersembah-sudjud kepada Allah, maka Husjai, orang Ark itu, menjongsong dia dengan badjunja tersobek2 dan debu atas kepalanja.

<sup>33</sup> Kata Dawud kepadanya: "Kalau engkau ikut aku, maka engkau hanja mendjadi beban bagiku,

<sup>34</sup> tetapi kalau engkau kembali kekota dan engkau berkata kepada Absjalom: 'Hamba ini hamba seri baginda! Dahulu hamba berhamba kepada ajah baginda, sekarang hamba mau berhamba kepada baginda!', maka engkau dapat membatalkan nasehat2 Ahitofel demi untuk kepentinganku.

<sup>35</sup> Bukankah imam2 Sadok dan Ebjatarpun ada sertamu disana? Djadi apa sadja jang kaudengar dari istana, hendaklah kauberitahukan kepada imam Sadok dan Ebjatar.

<sup>36</sup> Kedua anaknja ada serta mereka pula disana, jakni Ahima'as serta Sadok dan

Jonatan serta Ebjatar. Apa sadja, jang kaudengar, hendaklah kausampaikan kepadaku dengan perantaraan mereka".

<sup>37</sup>Demikianlah Husjai, sahabat Dawud itu, masuk kota, ketika Absjalom tiba di Jerusjalem.

**16**<sup>1</sup> Ketika Dawud sudah meliwati puntjak itu, datanglah Siba, pelajan Meribba'al menjongsong dia dengan membawa sepasang keledai jang berpelana dan jang dimuati dengan dua ratus buah roti, seratus kuweh buah anggur, seratus buah musim panas dan sekirbat anggur.

<sup>2</sup>Maka kata radja kepada Siba: "Barang2 itu mau kauapakan?" Sahut Siba: "Keledai itu boleh ditunggangi isi rumah baginda, roti itu serta buah2an boleh dimakan para pelajan dan anggur itu boleh diminum orang, jang djerih digurun".

<sup>3</sup>Radja bertanja: "Dimana sekarang putera tuanmu itu?" Sahut Siba kepada radja: "Ia tinggal di Jerusjalem, sebab katanja: 'Kini bangsa Israil pasti mengembalikan keradjaan ajahku kepadaku".

<sup>4</sup> Lalu kata radja kepada Siba: "Kalau begitu, segala milik Meribba'al itu mendjadi kepunjaanmu". Sahut Siba: "Hamba bersujud. Semoga hamba mendapat kerelaan dihadapan seri baginda!"

<sup>5</sup> Ketika radja Dawud sampai ke Bahurim, keluarlah dari sana seseorang jang semarga dengan keluarga Sjaul. Namanja Sjime'i bin Gera. Ia keluar sambil ber-kutuk2.

<sup>6</sup> Ia melontarkan batu kepada Dawud dan kepada semua pendjawat radja Dawud, kendati segenap rakjat dan para pahlawan berada dikiri-kanan radja.

<sup>7</sup> Demikian dikatakan Sjime'i sambil mengutukinja: "Enjahlah, enjahlah dari sini, kau, penumpah darah, kau, orang risau!

<sup>8</sup> Jahwe membalikkan kepadamu segala darah keluarga Sjaul, jang kauganti sebagai radja itu! Jahwe telah menjerahkan keradjaan kedalam tangan anakmu Absjalom! Kini engkau berada dalam bentjana, karena engkau itu penumpah darah!"

<sup>9</sup> Abisjai bin Seruja berkata kepada radja: "Mana boleh andjing mati itu

mengukuti seri baginda? Biarlah hamba kesana dan memenggal kepalanja!"

<sup>10</sup>Tetapi sahut radja: "Apa aku kena-mengena dengan kamu, hai anak2 Seruja? Apabila ia mengutuk dan Jahwe telah bersabda kepadanya: 'kutukilah Dawud!', siapa gerangan lalu dapat berkata: 'Mengapa engkau berbuat demikian?'"

<sup>11</sup>Lalu Dawud berkata kepada Abisjai dan semua pendjawatnja: "Dengan sesungguhnya kalau anakku sendiri, jang keluar dari batinku, sudah mentjari hidupku, apapula kini orang Binjamin ini! Biarlah ia mengutuk, sebab Jahwe telah bersabda kepadanya.

<sup>12</sup>Mungkinlah Jahwe memandang kemalanganku ini dan membalas kutuk hari ini dengan jang baik kepadaku".

<sup>13</sup>Lalu Dawud serta orang2nja melandjutkan perdjalanan, sementara Sjime'i berdjalan sedjadar dengannya dirusuk bukit sambil mengutuk, melontarkan batu dan menerbangkan debu.

<sup>14</sup>Dengan djerihnja radja serta rakjat jang ada sertanja tiba dan disana mereka melepaskan lelah.

<sup>15</sup> Absalom serta semua orang Israil memasuki Jerusalem. Dan Ahitofelpun ada sertanja.

<sup>16</sup> Segera setelah Husjai, orang Ark, sahabat Dawud tadi, sampai dihadapan Absalom, berkatalah Husjai kepada Absalom: "Hiduplah radja! Hiduplah radja!"

<sup>17</sup> Sahut Absalom kepada Husjai: "Inikah kesetiaanmu kepada sahabatmu? Mengapa engkau tidak pergi bersama dengan sahabatmu?"

<sup>18</sup> Sahut Husjai kepada Absalom: "Hamba ini kepunjaan orang, jang dipilih oleh Jahwe, oleh rakjat ini dan semua orang Israil dan hambapun tetap tinggal sertanja.

<sup>19</sup> Dan lagi kepada siapa gerangan hamba mau mengabdi? Bukankah kepada puteranja? Seperti hamba telah mengabdi ajahanda, demikianpun hamba hendak mengabdi baginda".

<sup>20</sup> Kata Absalom kepada Ahitofel: "Hendaklah kamu berunding, apa jang patut kita perbuat!"

<sup>21</sup> Sahut Ahitofel kepada Absalom: "Hampirilah gundik2 ajahanda, jang telah ditinggalkannja untuk mendjagai

rumah. Apabila seluruh Israil mendengar, bahwa baginda telah membuat dirinja djadi kebentjan ajahanda, nistjaja hati para pengikut baginda akan ditetapkan karenanja".

<sup>22</sup> Maka itu dipasanglah sebuah kemah diatas sotoh untuk Absjalom dan Absjalom menghampiri gundik2 ajahanda dihadapan seluruh Israil.

<sup>23</sup> Adapun pada masa itu nasihat, jang diberi Ahitofel, dianggap seperti sabda jang diminta orang pada Allah; demikianlah tiap2 nasihat Ahitofel untuk Dawud maupun untuk Absjalom.

**17** <sup>1</sup> Berkatalah Ahitofel kepada Absjalom: "Perkenankanlah hamba memilih duabelas ribu orang, maka hamba hendak bertolak dan malam ini djua mengedjar Dawud.

<sup>2</sup> Hamba akan mendatangi dia, waktu ia pajah dan tawar hati. Nistjaja hamba akan menggentarkan dia dan seluruh rakjat, jang ada sertanja, akan lari. Maka hamba akan memukul dia sendirian.

<sup>3</sup> Dan lagi hamba akan mengembalikan seluruh rakjat kepada baginda, seperti seorang tunangan perempuan kembali kepada mempelainja. Baginda kan hanja



mentjari hidup satu orang itu sadja. Tetapi seluruh rakjat akan selamat".

<sup>4</sup>Usul itu berkenan pada Absjalom serta kaum tua2 Israil.

<sup>5</sup>Namun demikian, Absjalom berkata: "Panggillah pula Husjai, orang Ark itu, dan baiklah kita dengarkan djuga apa jang akan diutjapkan mulutnja".

<sup>6</sup>Maka Husjai datang menghadap Absjalom. Absjalom lalu berkata kepadanya: "Ahitofel telah berkata demikian. Baikkah kita perbuat, apa jang telah dikatakannja? Kalau tidak, katakan sadja!"

<sup>7</sup>Sahut Husjai kepada Absjalom: "Kali ini nasihat, jang telah diberikan Ahitofel, tidaklah baik".

<sup>8</sup>Lalu Husjai menjambung: "Baginda tahu bahwa ajahanda dan orang2 itu sungguh gagah-berani dan pahitlah hati mereka laksana induk beruang dipadang, jang kehilangan anaknja. Dan lagi ajahanda berpengalaman dalam perang, dan sudah barang tentu ia tidak membiarkan tentaranja bermalam.

<sup>9</sup>Sudah barang tentu ia sekarang bersembunji didalam salah satu gua atau tempat lain. Apabila mula2 sudah rebah

beberapa orang dari antara kita dan orang lalu mendengar kabarnya, maka orang akan berkata: "Rakjat pengikut Absalom dikalahkan!

<sup>10</sup>Nistjaja malah orang jang gagah-perkasa dan jang berhati laksana singa sekalipun, akan luluh hatinja. Sebab seluruh Israil tahu, bahwa ajahanda adalah seorang gagah-berani dan gagah-perkasapun semua jang ada sertanja.

<sup>11</sup>Adapun nasihat hamba jakni: Hendaknja seluruh Israil, dari Dan sampai ke Beer-Sjeba', dihimpun dikeliling baginda seperti pasir ditepi laut banjaknja, dan hendaklah seri paduka sendiri pergi di-tengah2 mereka.

<sup>12</sup>Lalu kita akan mendatangi dia ditempat ia kedapatan, dan kita menjergap dia bagaikan embun djatuh kebumi. Dan djanganlah kita tinggalkan seorangpun dari orang2 jang ada sertanja.

<sup>13</sup>Djika ia mengundurkan diri kesebuah kota, maka hendaknja seluruh Israil memasang tali-temali pada kota itu, lalu kita menghela kesungai, hingga tiada batu kerikil satupun terdapat disana".

<sup>14</sup> Maka berkatalah serentak Absjalom dan semua orang Israil: "Baiklah nasihat Husjai, orang Ark itu, daripada nasihat Ahitofel". Sebab Jahwe telah memerintahkan batalkan nasihat baik Ahitofel. Jahwe mau mendatangkan bentjana atas Absjalom.

<sup>15</sup> Husjai lalu berkata kepada imam Sadok dan Ebjatar: "Nasihat begitu begitu telah diberikan oleh Ahitofel kepada Absjalom dan kaum tua2 Israil, dan nasihat begitu begitu sudah kuberikan.

<sup>16</sup> Sekarang ber-gegas2 menjuruh beritahu Dawud: "Malam ini djangan bermalam di sela2 gurun, tetapi menjeberanglah dengan segera, agar baginda dan seluruh rakjat, jang ada sertanja, djangan dibasmi".

<sup>17</sup> Jonatan dan Ahima'as berada pada mata-air Rogel. Seorang pelajan kadang2 pergi kesana untuk memberitahu mereka, lalu mereka pergi memberitahu radja Dawud. Sebab mereka sendiri tidak boleh memperlihatkan diri dengan masuk kota.

<sup>18</sup> Namun demikian, seorang pemuda telah melihat mereka dan

memberitahukan hal itu kepada Absalom. Ke-dua2nja lalu ber-gegas2 pergi dari sana, dan sampai kerumah seseorang di Bahurim, jang mempunjai sumur dipelatarannja. Ke-dua2nja lalu turun kedalam.

<sup>19</sup>Isteri itu mengambil lajar tutup dan membentangkan diatas sumur itu, lalu menumpahinja dengan butir2 gandum, sehingga tak nampak sedikitpun oleh orang.

<sup>20</sup>Ketika hamba2 Absalom kemudian datang kepada perempuan itu dirumahnja, bertanjalah orang2 itu: "Dimana sih Ahima'as dan Jonatan itu?" Maka sahut perempuan itu kepada mereka: "Mereka sudah pergi dari sini terus menudju keair". Mereka lalu men-tjari2 tetapi tidak mendapati apa2 dan lalu kembali ke Jerusjalem.

<sup>21</sup>Setelah orang2 itu pergi dari situ, ke-dua2nja keluar dari dalam sumur itu dan pergi memberitahu radja Dawud. Kata mereka kepada Dawud: "Hendaklah kamu berangkat dan ber-gegas2 menjeberangi air itu, karena Ahitofel sudah memberi nasihat begini begitu mengenai kamu".

<sup>22</sup> Dawud dan seluruh rakjat, jang ada sertanja, lalu berangkat; mereka menjeberangi sungai Jarden. Waktu fadjar menjingsing tak seorangpun belum lagi menjeberangi sungai Jarden.

<sup>23</sup> Ketika Ahitofel melihat, bahwa nasihatnja tidak dituruti orang, ia lalu memelanai keledainja dan pergi kerumahnja, kekotanja. Ia mengatur segala sesuatu dirumahnja, lalu mentjekik diri dan mati. Ia dikuburkan didalam kubur bapaknja.

<sup>24</sup> Dawud sudah sampai ke Mahanaim, ketika Absjalom menjeberangi sungai Jarden, ia sendiri dan semua orang Israil, jang ada sertanja.

<sup>25</sup> Akan ganti Joab, maka Absjalom telah mengangkat 'Amasa atas balatentara. Adapun 'Amasa itu ialah anak seseorang jang bernama Jitra, orang Ismail, jang sudah menghampiri Abigail binti Nahasj, adik Seruja, ibu Joab.

<sup>26</sup> Maka Israil dan Absjalom berkemah ditanah Gile'ad.

<sup>27</sup> Ketika Dawud tiba di Mahanaim, datanglah Sjobi bin Nahasj dari Rama, kota bani 'Amon dan Makir bin 'Amiel

dari Lodebar dan Barzilai, orang Gile'ad dari Rogelim,

<sup>28</sup>(membawa) tilam, bokor dan periuk-belanga, gandum dan djelai, tepung dan gandum panggang, katjang dan midju,

<sup>29</sup>madu dan mentega, domba dan dadih sapi. Kesemuanja itu disumbangkan mereka kepada Dawud dan segala rakjat, jang ada sertanja, untuk dimakan. Sebab pikir mereka: "Rakjat memang dipadang gurun ini lapar, letih-lesu dan kehausan".

**18**<sup>1</sup> Dawud memeriksa rakjat, jang ada sertanja, dan mengangkat pemimpin<sup>2</sup> atas mereka, pemimpin seribu dan pemimpin seratus orang.

<sup>2</sup>Kemudian ia menjuruh rakjat itu bergerak: sepertiga dibawah pimpinan Joab, sepertiga dibawah pimpinan Abisjai, adik Joab, dan sepertiga lagi dibawah pimpinan Itai, orang Gat itu. Berkatalah radja kepada rakjat itu: "Aku sendiripun mau keluar sertamu".

<sup>3</sup>Tetapi sahut rakjat: "Baginda djangan keluar. Sebab, seandainja kami ini jang lari, maka tak seorangpun memperhatikan kami, dan seandainja separoh dari antara kami ini mati, tak diperhatikan seorang djuapun. Tetapi

baginda sama dengan sepuluh ribu orang seperti kami. Dan lagi pula, lebih baiklah, baginda menjadi penolong bagi kami dari dalam kota".

<sup>4</sup> Maka kata radja kepada mereka: "Aku hendak berbuat, sekadar dianggap baik oleh kamu!" Radja lalu berdiri disebelah pintu-gerbang, sementara seluruh rakjat keluar ber-pasukan 2 seribu dan seratus orang.

<sup>5</sup> Radja memerintahkan Joab, Abisjai dan Itai, orang Gat itu: "Demi aku ini, sajangkanlah si pemuda Absjalom itu!" Dan seluruh rakjat mendengar, bagaimana radja memberikan perintahnja kepada semua punggawa mengenai diri Absjalom.

<sup>6</sup> Demikianlah rakjat keluar kepadang menjongsong Israil, dan pertempuran berketjamuk dihutan Efraim.

<sup>7</sup> Disitu rakjat Israil dikalahkan oleh lasjkar Dawud. Kekalahan mereka sangat besar pada hari itu; duapuluh ribu (orang) tewas.

<sup>8</sup> Pertempuran berdjangkit dari sana keseluruh daerah itu. Dan hutan makan lebih banjak orang daripada pedang pada hari itu.

<sup>9</sup>Absalom tertumbuk dengan lasjkar Dawud. Adapun Absalom waktu itu menunggangi bagalnya. Ketika bagal itu lari dibawah dedaunan pohon berangan jang besar, tersangkutlah kepala Absalom pada pohon berangan itu dan bergantunglah ia antara langit dan bumi, sementara bagal itu lari terus dari bawahnja.

<sup>10</sup>Tampaklah itu oleh seseorang dan ia memberitahu Joab: "Aku sungguh telah melihat Absalom bergantung pada pohon berangan".

<sup>11</sup>Maka kata Joab kepada sipemberitahu itu: "Djika engkau sungguh sudah melihat dia, mengapa engkau tidak menjampakkan dia disana? Nistjaja aku akan merasa wadjib memberi engkau sepuluh mata perak dan sehelai sabuk!"

<sup>12</sup>Tetapi sahut orang itu kepada Joab: "Sekiranja aku dapat menimbang seribu mata perak diatas tapak tanganku sekalipun, aku masih djuga tidak mau mengedangkan tanganku kepada putera radja. Kami telah mendengar dengan telinga kami sendiri, bahwa radja telah memerintahkan tuan, Abisjai dan Itai:



Demi aku ini, peliharalah si pemuda Absjalom.

<sup>13</sup>Sekiranjaja aku berchianat demikian, dengan membahajakan hidupku sendiri, nistjaja tak sesuatupun tetap tersembunji bagi baginda, dan lalu tuan sendiri nanti mendjauh sadja!"

<sup>14</sup>Lalu kata Joab: "Aku tidak dapat berela denganmu lagi!" Ia lalu mengambil tiga pendahan dalam tangannja" lalu menudjah itu kedalam djantung Absjalom, jang masih hidup<sup>2</sup> bergantung pada pohon berangan itu.

<sup>15</sup>Kemudian mendekatlah sepuluh pemuda, biduanda Joab, dan mereka memukul Absjalom mati.

<sup>16</sup>Lalu Joab meniup tanduk, maka rakjat menghentikan pengedjaran terhadap Israil, sebab Joab mau memeliharakan rakjat.

<sup>17</sup>Orang mengambil Absjalom lalu membuangnja kedalam lubang besar dihutan dan menegakkan timbunan batu jang sangat besar diatasnja. Sementara itu seluruh Israil sudah lari kekemahnja masing<sup>2</sup>.

<sup>18</sup>Adapun Absjalom dimasa hidupnja sudah mulai menegakkan tugu bagi

dirinja sendiri di Lembah-Radja. Sebab pikirnja: "Aku tidak beranak laki2 untuk mengenangkan namaku". Karena itu tugu tadi dinamakannya dengan namanya sendiri dan, sampai dengan hari ini, disebut orang "Tugu Absjalom".

<sup>19</sup>Ahima'as bin Sadok berkata:

"Perkenanlah aku berlari untuk mewartakan kepada radja, bahwasanja Jahwe telah memberi baginda haknja terhadap seterunja".

<sup>20</sup>Tetapi sahut Joab kepadanya: "Hari ini engkau bukan pewarta jang baik. Lain hari sadja engkau boleh mendjadi pewarta: Hari ini engkau bukan pewarta jang baik, sebab putera radja sudah mati".

<sup>21</sup>Lalu kata Joab kepada orang Kusj: "Pergilah memberitahu radja, apa jang telah kaulihat!" Orang Kusj itu bersujud dihadapan Joab, lalu ber-lari2.

<sup>22</sup>Tetapi Ahima'as bin Sadok berkata kepada Joab lagi: "Apapun djua terdjadi, aku mau lari menjusul orang Kusj itu". Sahut Joab: "Untuk apa gerangan engkau mau ber-lari2, nak? Sungguh, engkau tidak akan mendapat gandjaran untuk warta ini!"

<sup>23</sup> (Tetapi ia menjambung:) "Apapun djua terdjadi, aku mau lari kesana!" Maka kata Joab kepadanya: "Lari sadja!" Dan karena Ahima'as lari dengan menempuh djalan melalui baruh (Jarden), maka ia mendahului orang Kusj itu.

<sup>24</sup> Dawud sedang duduk diantara kedua pintu-gerbang. Si penindjau naik keatas sotoh pintu-gerbang, diatas tembok. Ketika ia mengangkat matanja, terlihatlah olehnja seseorang datang ber-lari2 sendirian.

<sup>25</sup> Si penindjau berseru dan memberitahu radja, dan radja menjahut: "Djika ia sendirian, maka ada warta baik dalam mulutnja". Sementara orang itu makin lama makin dekat,

<sup>26</sup> terlihatlah oleh si penindjau orang lain datang ber-lari2. Dan si penindjau berseru dari atas pintu-gerbang: "Lihat itu, ada orang lain datang ber-lari2 sendirian!" Kata radja: "Iapun pewarta jang baik!"

<sup>27</sup> Lalu kata si penindjau: "Aku mengenali peri djalan orang jang datang duluan itu; itu peri djalan Ahima'as bin Sadok". Maka kata radja: "Ia orang

baik<sup>2</sup>; sudah barang tentu ia datang membawa warta baik".

<sup>28</sup>Ahima'as berseru kepada radja, katanja: "Salam!" Ia bersujud dihadapan radja dan berkata: "Terpujilah Jahwe, Allah baginda, jang telah menjerahkan orang, jang sudah mengangkat tangan terhadap seri baginda!"

<sup>29</sup>Tetapi radja bertanja: "Adakah si pemuda Absjalom itu selamat?" Sahut Ahima'as: "Betul, hamba telah melihat keriuhan besar, ketika Joab mengutus hamba ini, tetapi hamba tidak mengetahui, apa jang terdjadi".

<sup>30</sup>Lalu titah radja: "Mundurlah dan berdirilah disitu!" Maka ia mundur dan berdiri disitu.

<sup>31</sup>Maka lihatlah, orang Kusj itu tiba. Kata orang Kusj itu: "Seri baginda, sudilah menerima warta baik, bahwasanja Jahwe telah memberi baginda haknja terhadap semua orang, jang mendurhaka kepada baginda".

<sup>32</sup>Tetapi radja bertanja kepada orang Kusj itu: "Adakah si pemuda Absjalom itu selamat?" Lalu sahut orang Kusj itu: "Mudah<sup>2</sup>an dengan seteru<sup>2</sup> seri

baginda dan dengan semua orang, jang mendurhaka kepada baginda akan jang djahat, terdjadilah jang sama seperti si pemuda itu!"

<sup>33</sup>(19-1) Radja gemetar. Ia lalu naik kebilik-atas pintu-gerbang dan mulai menangis. Seraja ia berdjalan kian-kemari, ia berkata: "Anakku, Absjalom! Anakku, anakku, Absjalom! Ah, sekiranja aku sadja mati akan gantimu! Absjalom anakku, anakku!"

**19**<sup>1</sup>(19-2) Orang memberitahu Joab, bahwa radja menangis dan meratapi Absjalom.

<sup>2</sup>(19-3) Maka kemenangan hari itu berubah djadi perkabungan bagi seluruh rakjat, karena rakjat mendengar, bahwa pada hari itu radja susah hati karena puteranja.

<sup>3</sup>(19-4) Dan pada hari itu rakjat dengan tjuri2 masuk kedalam kota, seperti orang, jang tertjela karena lari dari pertempuran, dengan tjuri2 masuk kedalam.

<sup>4</sup>(19-5) Radja menjelubungi wadjahnja dan mendjerit dengan suara njaring: "Anakku, Absjalom! Absjalom anakku, anakku"

<sup>5</sup>(19-6) Tetapi Joab menghadap radja dirumahnja dan berkata: "Hari ini baginda memermalukan wadjah lasjkar baginda, jang pada hari ini telah melepaskan baginda, putera-puteri baginda, isteri dan gundik2 baginda.

<sup>6</sup>(19-7) Tetapi jang membentji baginda, dikasihi oleh baginda, dan jang mengasihi baginda, malahan dibentji olehnja! Hari ini baginda menjatakan, bahwa para punggawa dan lasjkar baginda bukan apa2 bagi baginda. Hari ini hamba mengetahui, bahwa baginda merasa senang sekiranja Absjalom masih hidup dan kami sekalian mati sadja pada hari ini.

<sup>7</sup>(19-8) Silakan sekarang bangkit, lalu keluar dan berbitjara dengan ramah tamah dengan lasjkar baginda! Sebab hamba bersumpah demi Jahwe: Djika baginda tidak keluar, maka malam ini tak seorangpun jang masih bermalam serta baginda. Bentjana ini akan djauh lebih besarlaha bagi baginda daripada segala bentjana jang sudah mendatangi baginda semendjak masa muda hingga sekarang ini".

<sup>8</sup>(19-9) Radja lalu bangkit dan duduk dipintu-gerbang. Ketika seluruh rakjat sudah diberitahu, bahwa radja duduk dipintu-gerbang, datanglah seluruh rakjat menghadap radja. Adapun Israil sudah lari kekemahnja masing2.

<sup>9</sup>(19-10) Di-tengah2 semua suku Israil, rakjat ber-bantah2. Kata orang: "Radja sudah melepaskan kita dari genggamannya; bagindapun sudah membebaskan kita dari orang2 Felesjet, namun baginda sekarang sudah harus melarikan diri dari negeri karena Absjalom.

<sup>10</sup>(19-11) Tetapi kini Absjalom, jang sudah kita urapi mendjadi radja atas kita, sudah mati dalam pertempuran. Mengapa kamu masing2 masih berdiam2 untuk mengembalikan radja kerumahnja?" Maka apa jang dikatakan seluruh Israil itu datanglah kepada radja.

<sup>11</sup>(19-12) Dawud lalu menjuruh katakan kepada imam Sadok dan Ebjatar: "Kamu harus berbitjara dengan kaum tua2 Juda dan berkata begini: "Mengapa kamu mau djadi jang terachir dalam mengembalikan radja kerumahnja?"

<sup>12</sup>(19-13) Kamu itu kan saudara2ku, kamu itu kan sedarah dan sedaging dengan daku! Mengapa kamu itu mau mendjadi jang terachir dalam mengembalikan radja?'

<sup>13</sup>(19-14) Dan kepada 'Amasa kamu harus berkata: 'Bukankah engkaupun sedarah dan sedaging dengan daku? Semoga Allah berbuat ini dan menambahkan itu kepadaku, kalau engkau untuk selandjutnja tidak mendjadi panglima akan ganti Joab!"

<sup>14</sup>(19-15) Demikianlah ia mengambil hati sekalian orang Juda. Maka mereka mengutus orang bermohon kepada radja: "Silakan kembali serta para pendjawat baginda!"

<sup>15</sup>(19-16) Radja lalu berdjalan pulang sampai kesungai Jarden. Juda datang ke Gilgal untuk menjongsong radja dan menolong radja menjeberangi sungai Jarden.

<sup>16</sup>(19-17) Djuga Sjime'i bin Gera, orang Binjamin dari Bahurim itu, turun ber-gegas2 bersama dengan orang2 Juda menjongsong radja Dawud.

<sup>17</sup>(19-18) Seribu orang Binjamin ada sertanja. Djuga Siba, pelajan



keluarga Sjaul, (turun) bersama dengan kelimabelas anaknja dan keduapuluh budaknja.

<sup>18</sup>(19-19) Mereka ber-gegas2 kesungai Jarden mendahului radja dan ber-pajah2 untuk menjeberangkan keluarga radja dan untuk berbuat sekadar dipandangnja baik. Sjime'i bin Gera rebah dihadapan radja, ketika radja sudah menjeberangi sungai Jarden,

<sup>19</sup>(19-20) lalu berkata kepada radja: "Djanganlah kiranja memperhitungkan kesalahan hamba dan djangan mengingat kelaliman, jang telah diperbuat hamba, tatkala seri baginda keluar dari Jerusjalem. Djanganlah baginda menaruh hati kepadanya.

<sup>20</sup>(19-21) Sebab hamba ini mengakui, bahwa hamba telah berdosa. Maka itu hambapun adalah jang per-tama2 dari seluruh keluarga Jusuf turun menjongsong seri baginda".

<sup>21</sup>(19-22) Abisjai bin Seruja lalu angkat bitjara, katanja: "Bukankah Sjime'i itu seharusnya dibunuh, karena ia telah mengutuk orang jang diurapi Jahwe?"

<sup>22</sup>(19-23) Tetapi Dawud menjahut: "Apa gerangan aku kena-mengena

dengan kamu, hai anak2 Seruja, hingga kamu mau mendjadi lawanku pada hari ini? Bolehkah pada hari ini seseorang dibunuh di Israil? Tidakkah aku tahu, bahwa aku hari ini mendjadi radja atas Israil?"

<sup>23</sup> (19-24) Lalu titah radja kepada Sjime'i: "Engkau tidak akan mati!" Bahkan radja bersumpah kepadanya.

<sup>24</sup> (19-25) Meribba'al bin Sjaulpun turun menjongsong radja. Ia tidak mengurus kakinja maupun djanggutnja dan tidak mentjutji pakaiannja, semendjak saat radja pergi hingga hari baginda kembali dengan selamat.

<sup>25</sup> (19-26) Ketika ia tiba di Jerusjalem untuk menjongsong radja, berkatalah radja kepadanya: "Mengapa engkau dahulu tidak pergi sertaku, Meribba'al?"

<sup>26</sup> (19-27) Sahutnja: "Seri baginda, hamba telah diperdajakan oleh hambanja. Hamba ini sudah berkata kepadanya: 'Pelanailah keledai betina; aku mau menungganginja hendak mengikuti radja! Sebab hamba ini timpang.

<sup>27</sup> (19-28) Ia telah memfitnah hamba ini dihadapan seri baginda. Tetapi seri

baginda adalah laksana malaekat Allah. Hendaklah baginda perbuat sekadar dipandang baginda baik!

<sup>28</sup>(19-29) Meskipun seluruh keluarga ajah hamba hanja dapat mengharapakan maut sadja dari pihak seri baginda, namun baginda telah mengangkat hamba diantara orang2 jang makan sehidangan dengan baginda. Hak apa lagi ada pada hamba, untuk berseru kepada baginda?"

<sup>29</sup>(19-30) Tetapi radja menjahut kepadanya: "Untuk apa engkau mesti bitjara lebih pandjang lagi? Titahku ialah: engkau dan Siba harus membagi sama rata perladangan itu."

<sup>30</sup>(19-31) Maka kata Meribba'al kepada radja: "Biarlah semuanja diambil olehnja, setelah seri baginda sudah kembali kerumahnja dengan selamat".

<sup>31</sup>(19-32) Barzilai orang Gile'adpun sudah turun pula dari Rogelim dan menjertai radja sampai kesungai Jarden. Pada sungai Jarden itu ia mau minta diri dengannja.

<sup>32</sup>(19-33) Adapun Barzilai sudah sangat tua umurnja, sudah delapanpuluh tahun. Dia itulah jang memelihara radja selama

tinggal di Mahanaim, karena ia itu orang jang kaja-raja.

<sup>33</sup> (19-34) Titah radja kepada Barzilai: "Ikutilah aku, maka akan kupelihara engkau padaku di Jerusjalem".

<sup>34</sup> (19-35) Tetapi sahut Barzilai kepada radja: "Tinggal berapa tahun lagi hamba hidup, maka hamba akan naik serta baginda ke Jerusjalem?"

<sup>35</sup> (19-36) Umur hamba sudah delapanpuluh tahun. Hamba kan tidak dapat membedakan lagi antara jang baik dengan jang buruk! Hamba ini kan tidak mengetjap lagi apa jang dimakan dan diminum hamba. Hamba kan tidak mendengarkan lagi suara para biduan dan biduanita! Untuk apa gerangan hamba akan mengikuti seri baginda?

<sup>36</sup> (19-37) Barang sedikit sadja hamba mau menjeberangi sungai Jarden bersama dengan baginda. Mengapa gerangan baginda mau membalas budi kepada hamba setjara demikian?

<sup>37</sup> (19-38) Perkenankanlah hamba ini pulang dan biarlah hamba meninggal dikotanja sendiri, didekat kubur ibu-bapa hamba. Tetapi ini hamba baginda, Kimham. Biarlah ia itu mengikuti seri

baginda dan hendaklah baginda berbuat padanja sekadar dipandang baginda baik".

<sup>38</sup>(19-39) Lalu titah radja: "Biarlah Kimham mengikuti aku dan aku mau berbuat padanja sekadar kaupandang baik dan barang apapun jang kauinginkan daripadaku akan kuperbuat untukmu".

<sup>39</sup>(19-40) Seluruh rakjat menjeberangi sungai Jarden dan radjapun menjeberangi pula. Radja lalu mentjium Barzilai dan memberkatinja. Maka pulanglah ia ketempat tinggalnja.

<sup>40</sup>(19-41) Radja pergi langsung ke Gilgal dengan diikuti Kimham. Djuga rakjat Juda menjertai radja, pun pula separohnja rakjat Israil.

<sup>41</sup>(19-42) Tetapi lihatlah, orang Israil semua menghadap radja dan berkata kepada radja: "Mengapa saudara2 kami, orang2 Juda itu, mentjulik baginda dan mengantar baginda serta keluarga baginda dan semua orang Dawud seberang sungai Jarden?"

<sup>42</sup>(19-43) Maka sahut orang2 Juda kepada sekalian orang Israil: "Karena radja itu lebih berkarib dengan daku!

Mengapa gerangan kamu marah<sup>2</sup> akan daku karena hal ini? Adakah kami mendapat ajapan dari baginda, atautakah kami mengambil bagian khusus untuk diri kami?"

<sup>43</sup> (19-44) Tetapi orang<sup>2</sup> Israil menjawab kepada orang<sup>2</sup> Juda: "Aku mempunjai sepuluh bagian atas radja dan djuga atas Dawud. Mengapa kamu mengetjilkan daku? Bukankah aku jang per-tama<sup>2</sup> bitjara untuk mengembalikan radja?" Tetapi kata orang<sup>2</sup> Juda lebih nekat daripada perkataan orang<sup>2</sup> Israil.

**20**<sup>1</sup> Adalah kebetulan disana seorang risau, namanja Sjeba' bin Bikri, orang Binjamin. Ia meniup tanduk dan berkata: "Kita tidak mempunjai bagian dengan Dawud, Kita tidak mempunjai milik pusaka dengan bin Jisjai, Ajuh Israil, masing<sup>2</sup> kekemahnja!"

<sup>2</sup> Maka orang Israil semua mundur daripada Dawud dan mengikuti Sjeba' bin Bikri, tetapi orang<sup>2</sup> Juda melekat pada radja mereka dari sungai Jarden sampai ke Jerusjalem.

<sup>3</sup> Dawud kembali kerumahnja di Jerusjalem, maka radja mengambil kesepuluh gundik, jang telah

ditinggalkannya untuk menjaga rumah, lalu menaruh mereka dalam rumah penjagaan. Sungguhpun ia masih memelihara mereka, tetapi ia tidak menghampiri mereka lagi, sehingga mereka tetap terkurung disitu sampai ajalnya, sebagai janda orang yang masih hidup.

<sup>4</sup> Kemudian titah raja kepada 'Amasa: "Dalam tempo tiga hari himpunkanlah bagiku orang2 Juda. Sesudah itu engkau harus kemari lagi".

<sup>5</sup> Maka 'Amasa pergi untuk menghimpun orang2 Juda. Tetapi ketika ia berlambat lebih lama dari waktu yang sudah ditentukan,

<sup>6</sup> lalu bertitahlah Dawud kepada Abisjai: "Sekarang Sjeba' bin Bikri lebih berbahaja lagi bagi kita daripada Absalom. Maka itu ambillah segala lasjkar tuanmu dan kedjarlah dia, agar ia jangan menjapai kota2 berbenteng dan meloloskan dirinya'.

<sup>7</sup> Demikian keluarlah bersama dengan Abisjai itu semua orang Joab, orang2 Keret dan orang2 Pelet dan para pahlawan. Mereka keluar dari Jerusjalem untuk mengedjar Sjeba' bin Bikri.

<sup>8</sup>Ketika mereka itu sampai ke batu besar, jang terletak di Gibe'on, tampillah 'Amasa dihadapan mereka. Adapun Joab mengenakan badju peperangan dengan diatasnja bersabukkan pedang, jang dalam sarungnja terpasang pada pinggangnja. Pedang itu keluar dan terdjatuh.

<sup>9</sup>Joab bertanja kepada 'Amasa: "Baik2 sadja keadaanmu, saudaraku?" Sementara itu Joab memegang dengan tangan kanannja djanggut 'Amasa akan mentjium dia.

<sup>10</sup>'Amasa tidak mengindahkan pedang jang ada ditangan Joab. Maka Joab menikam dia pada perutnja dengan pedang itu, sehingga tertjurahlah isi perutnja ketanah. Ia tidak usah menikam dua kali. Dan matilah ('Amasa). Joab dan Abisjai, adiknja, lalu mengedjar terus Sjeba' bin Bikri.

<sup>11</sup>Salah seorang dari antara pemuda Joab tinggal berdiri didekat 'Amasa dan ia berkata: "Barang siapa suka akan Joab dan memihak Dawud, hendaklah ia mengikuti Joab!"

<sup>12</sup>Sementara itu 'Amasa ber-guling2 dalam darahnja ditengah djalan raya.



Melihat, bahwa segala orang berhenti disitu, maka orang itu menjisihkan 'Amasa dari djalan raya itu kepadang dan membentangkan sehelai kain diatasnja, karena ia melihat, bahwa semua orang jang sampai disitu, berhenti djuga.

<sup>13</sup>Setelah 'Amasa diangkat dari djalan raya, lalu segala orang berdjalan terus mengikuti Joab untuk mengedjar Sjeba' bin Bikri.

<sup>14</sup>Adapun (Sjeba') berkeliling pada semua suku Israil sampai ke Abel-Bet-Ma'aka dan semua orang Bikri. Mereka berkumpul dan mengikuti dia djuga.

<sup>15</sup>Maka itu orang datang melingkungi dia di Abel-Bet-Ma'aka. Dipasanglah perkubuan lawan kota itu. Sedang seluruh rakjat, jang ada serta Joab, sibuk mengorek untuk merobohkan tembok,

<sup>16</sup>maka berdirilah seorang wanita jang tjerdik diatas dewala, sambil berseru dari dalam kota itu: "Dengarkanlah, dengarkanlah! Katakanlah kepada Joab: 'Datanglah kemari! Aku mau berbitjara dengan tuan!'

<sup>17</sup>Lalu Joab mendekat dan wanita itu bertanja: "Tuan ini Joab?" Sahutnja:

"Joab!" Lalu kata wanita itu kepadanya: "Dengarkanlah perkataan sahaja ini". Sahutnja: "Aku mendengarkan".

<sup>18</sup>Lalu katanja: "Dahulukala biasalah orang berkata: 'Hendaknja orang bertanja di Abel dan di Dan sadja, apatah lenjaplah sudah,

<sup>19</sup>apa jang diadakan jang setiawan di Israil'. Dan engkau men-tjari<sup>2</sup> untuk meniadakan sebuah kota dan sebuah ibu-kota di Israil! Mengapa tuan mau menumpas pusaka Jahwe?"

<sup>20</sup>Djawab Joab, katanja: "Djauhlah itu, sungguh djauhlah itu daripadaku! Aku tidak mau menumpas maupun merusakkan sesuatu!

<sup>21</sup>Itu bukan maksudnja! Tetapi disini ada seseorang dari pegunungan Efraim, namanja Sjeba' bin Bikri, jang telah mengangkat tangannja kepada radja Dawud. Serahkan sadja dia itu, maka aku akan mundur dari kota ini". Lalu sahut wanita itu kepada Joab: "Nanti kepalanja akan dilontarkan kepadamu dari atas tembok".

<sup>22</sup>Sesudah itu wanita itu masuk lagi (kedalam kota) menghadap seluruh rakjat dengan ketjerdikannja. Mereka

lalu memotong kepala Sjeba' bin Bikri dan melontarkannya kepada Joab. Joab lalu meniup tanduk. Maka mereka itu dengan bertjerai-berai mundur dari kota itu masing2 kekemahnja. Adapun Joab kembali ke Jerusjalem menghadap radja.

<sup>23</sup> Joab mengepalai seluruh balatentara. Benaja bin Jojada' mengepalai barisan pengawal orang Keret dan Pelet.

<sup>24</sup> Adoram mendjadi kepala pekerdjaan rodi. Josjafat bin Ahilud mendjadi patih.

<sup>25</sup> Sjusja mendjadi panitra dan Sadok dan Ebjatar mendjadi imam.

<sup>26</sup> Djuga 'Ira, orang Jair, mendjadi imam Dawud.

**21** <sup>1</sup> Didjaman Dawud adalah kelaparan, tiga tahun lamanja terus-menerus. Ketika Dawud mentjari wadjah Jahwe, maka Jahwe menjahut: "Ada hutang darah pada Sjaul serta wangsanja, karena ia telah membunuh orang2 Gibe'on".

<sup>2</sup> Radja lalu memanggil orang2 Gibe'on dan berkata kepada mereka: - Adapun orang Gibe'on itu tidak termasuk kedalam bani Israil, melainkan berasal dari sisa orang Amor. Bani Israil telah mengikat djandji atas sumpah dengan

mereka, tetapi Sjaul, dalam keasjikannya demi untuk bani Israil serta Juda, telah berusaha membunuh mereka. -

<sup>3</sup>Djadi kata Dawud kepada orang2 Gibe'on: "Apakah gerangan dapat kuperbuat untuk kamu? Bagaimana aku dapat memulihkan itu, agar kamu memberkati pusaka Jahwe?"

<sup>4</sup>Sahut orang2 Gibe'on kepadanya: "Bagi kami soalnya bukan perak dan emas dalam perkara Sjaul serta wangsanja ini; dan lagi kami tidak mau membunuh seseorang di Israil." Maka kata Dawud: "Aku hendak perbuat bagimu, apa jang kamu katakan".

<sup>5</sup>Lalu kata mereka kepada radja: "Orang, jang sudah menumpas kami dan sudah merantjangkan untuk membinasakan kami sama sekali, sehingga kami tak berdiri lagi diseluruh djadjahan Israil,

<sup>6</sup>hendaknya diserahkan kepada kami tudjuh orang dari antara anaknya. Mereka hendak kami gantung dihadapan Jahwe di Gibe'a Sjaul, orang pilihan Jahwe itu". Sahut radja: "Aku hendak menjerahkan mereka".

<sup>7</sup> Tetapi radja mengasihani Meribba'al bin Jonatan, bin Sjaul, karena sumpah demi Jahwe, jaitu sumpah antara mereka berdua, yakni Dawud dan Jonatan, putera Sjaul.

<sup>8</sup> Karena itu radja mengambil dua anak, jang dilahirkan Rispa binti Aja bagi Sjaul, jaitu Armoni dan Meribba'al, dan kelima anak, jang telah dilahirkan oleh Merab, puteri Sjaul, bagi 'Adriel bin Barzilai dari Mehola,

<sup>9</sup> dan menjerahkan mereka kepada orang2 Gibe'on, jang lalu menggantungja diatas gunung dihadapan hadirat Jahwe. Ketudjuh orang itu rebah ber-sama2. Mereka itu dibunuh pada hari2 permulaan musim panen, jaitu pada awal panen djelai.

<sup>10</sup> Kemudian Rispa binti Aja mengambil kain karung dan membentangkan itu bagi dirinja diatas wadas, dari permulaan panen hingga air hudjan turun lagi dari langit atas diri mereka. Ia tidak membiarkan mereka itu didatangi burung2 diudara disiang hari dan margasatwa dimalam hari.

<sup>11</sup> Ketika diberitahukan kepada Dawud apa jang telah diperbuat Rispa binti Aja, gundik Sjaul itu,

<sup>12</sup> Dawud lalu pergi mengambil daripada penghuni Jabesj di Gile'ad tulang2 Sjaul dan Jonatan, puteranja. Mereka itu tjuri2 telah mengambil itu dari lapangan di Bet-Sjan, tempat ke-dua2nja digantungkan orang2 Felesjet, setelah Sjaul dipukul orang2 Felesjet dipegunungan Gilboa'.

<sup>13</sup> Setelah tulang2 Sjaul dan Jonatan, puteranja, diangkat dari sana, lalu dikumpulkan pula tulang2 orang2 jang sudah digantung itu,

<sup>14</sup> dan dikuburkan bersama dengan tulang2 Sjaul dan Jonatan, puteranja, di Sela' dinegeri Binjamin, didalam kubur Kisj, ajahnja. Setelah segala sesuatu jang diperintahkan radja itu diperbuatnja, baru tergeraklah hati Jahwe atas negeri itu.

<sup>15</sup> Sekali lagi terdjadi pertempuran orang2 Felesjet dengan Israil. Dawud turun dengan lasjkarnja. Mereka bertempur dengan orang2 Felesjet, tetapi Dawud letih-lesu.

<sup>16</sup> Adalah disana Jisjbi bin Nob, seorang keturunan Rafa. Berat seliginja tiga ratus

misjkal perunggu dan ia bersabukkan (pedang) baru. Ia berbangga akan memukul Dawud.

<sup>17</sup>Tetapi (Dawud) tertolong oleh Abisjai bin Seruja, jang memukul orang Felesjet itu serta membunuhnja. Pada kesempatan itu bersumpahlah orang2 Dawud, katanja: "Djanganlah keluar lagi serta kami untuk bertempur. Nanti baginda memadamkan pelita Israil!".

<sup>18</sup>Sesudah itu terdjadi pertempuran lagi di Gob dengan orang2 Felesjet. Pada kesempatan itu Sibekai orang Husja memukul Saf, seorang keturunan Rafa.

<sup>19</sup>Sekali lagi terdjadi pertempuran di Gab dengan orang2 Felesjet. Pada kesempatan itu Elhanan bin Ja'ari, orang Betlehem, memukul Goljat, orang Gat, kendati batang tombaknja sebesar pesa tenun.

<sup>20</sup>Sekali lagi terdjadi pertempuran di Gat. Disana adalah seorang berperawakan raksasa, jang mempunjai enam djari pada tangan dan kakinja, djadi kesemuanja duapuluhempat djari. Iapun adalah seorang keturunan Rafa.

<sup>21</sup> Ketika ia menghinakan Israil, maka ia dipukul oleh Jonatan bin Sjime'a, kakak Dawud.

<sup>22</sup> Adapun keempat orang itu keturunan Rafa di Gat. Mereka itu rebah karena tangan Dawud atau tangan lasjarnja.

**22**<sup>1</sup> Dawudpun mengutjapkan perkataan lagu ini untuk Jahwe, waktu Jahwe sudah melepaskan dia dari tangan semua seterunja dan dari tangan Sjaul.

<sup>2</sup> Katanja: Jahwe, batukarangku, bentengku, pembebasku,

<sup>3</sup> Allahku, padasku, tempatku berlindung, perisaiku, tanduk keselamatanku, perlindunganku dan penjelamatku. Engkau itu telah menjelamatkan daku dari perkosaan.

<sup>4</sup> Aku menjerukan Jahwe, jang terpujji, dan dari seteru2ku aku diselamatkan.

<sup>5</sup> Ombak2 maut menggerebek aku, dan anak2 sungai malapetaka mengedjutkan daku.

<sup>6</sup> Djerat2 pratala melingkari diriku, perangkap2 maut mendjemput daku.

<sup>7</sup> Dalam kesesakanku aku berseru kepada Jahwe, berseru kepada Allahku.



Maka dari BaitNja didengarnja suaraku,  
dan seruanku sampai ketelingaNja

<sup>8</sup>Maka gempalah dan bergetarlah  
bumi, dan gontjanglah tiang2 langit dan  
gemetar, sebab amarahlah Dia.

<sup>9</sup>Naiklah asap dari lubang hidungNja,  
dan api dari mulutNja melulur, bara  
ber-kobar2lah karenanja.

<sup>10</sup>Maka dibengkukkanNja langit dan  
turunlah Ia, awan kelabu dibawah  
kakiNja.

<sup>11</sup>DikendaraiNjalah Kerub dan  
terbanglah Ia, dan Ia nampak atas sajab  
angin.

<sup>12</sup>Ia membuat kegelapan djadi  
selubung dikelilingNja, kemahNja ialah  
pertimbunan air, awan-kemawan tebal.

<sup>13</sup>Karena suatu kilatan dihadapanNja,  
maka berpidjaranlah arang2 berapi.

<sup>14</sup>Dari langit menggunturlah Jahwe,  
Jang Mahatinggi mengeluarkan suaraNja.

<sup>15</sup>DikirimNja anak-panahNja  
dan mentjerai-beraikan mereka,  
(Ia melemparkan) kilat2Nja dan  
mengatjaukan mereka.

<sup>16</sup>Maka nampaklah dasar2 laut,  
alas2 bumi disingkapkan, karena

antjaman Jahwe, karena hembusan angin hidungNja.

<sup>17</sup>Ia mengulurkan (tanganNja), dari atas memegang aku, menarik aku dari dalam air besar.

<sup>18</sup>DibebaskanNja aku dari musuhku jang perkasa, dari pembentji2ku, jang lebih kuat daripadaku.

<sup>19</sup>Mereka itu berhadapan dengan daku pada hari malang bagiku, tetapi bagiku Jahwe mendjadi penjokong;

<sup>20</sup>Ia mengeluarkan daku kepadang jang luas, dan aku dibebaskanNja, sebab Ia berkenan kepadaku.

<sup>21</sup>Jahwe membalas aku menurut kedjudjuranku, dan sekadar kemurnian tanganku mengimbangi aku;

<sup>22</sup>Sebab kupelihara djalan2 Jahwe, dan tiada aku berdjahat terhadap Allahku.

<sup>23</sup>Karena segala hukumNja tetaplah dihadapanku, dan perintah2Nja tiada kuisihkan daripadaku.

<sup>24</sup>Demikian aku sempurna bagiNja, dan kudjaga diriku terhadap dosa.

<sup>25</sup>Sebab itu dibalastlah aku oleh Jahwe menurut kedjudjuranku, sekedar kemurnianku didepan mataNja.

<sup>26</sup> Karena terhadap jang baik, Engkau berlaku baik, dan terhadap orang sempurna, Engkau berlaku sempurna.

<sup>27</sup> Engkau bersih terhadap jang bersih, tetapi terhadap jang ber-belok2, Engkau adalah litjin;

<sup>28</sup> orang2 jang hina-dina Kauselamatkan tetapi mata jang menjombong Kauturunkan.

<sup>29</sup> Engkaulah, Jahwe, pelitaku, Jahwe menerangi kegelapanku.

<sup>30</sup> Dengan Dikau kuserbu rombongan, dengan Allahku kulontjati tembok.

<sup>31</sup> Allah, sempurnalah djalanNja, sabda Jahwe tersebut. Dia adalah perisai bagi semua jang mengungsi kepadaNja.

<sup>32</sup> Siapakah Allah selain Jahwe, dan siapa batu padas selain Allah kami?

<sup>33</sup> Allah itulah persembunjianku jang kuat jang dengan utuh me-londjak2 didjalanNja;

<sup>34</sup> jang menjerupakan kakiku dengan rusa, dan menempatkan daku diatas ketinggian;

<sup>35</sup> jang mengadjar tanganku untuk berperang, hingga lengan2ku merentangkan busur kuning.

<sup>36</sup>Telah Kauberikan kepadaku perisai penjelamatanMu, kerelaanMu membuat aku berbesar hati.

<sup>37</sup>Langkah dibawahku telah Kaulebarkan, dan matakakiku tidaklah gojang.

<sup>38</sup>Kukedjar musuh2ku dan kubinasakan mereka, dan aku tiada 'kan berbalik, sampai mereka dihabisi.

<sup>39</sup>Kuhabisi mereka, kuhantjurkan mereka, hingga tiada lagi mereka bangkit, djatuhlah mereka dibawah kakiku.

<sup>40</sup>Kausabuki aku dengan kekuatan akan berdjung, dan Kautundukkan kaum pemberontak dibawahku.

<sup>41</sup>Segala musuhku Kauberikan punggungnja kepadaku, dan kaum pembentjiku kusumbat mulutnja.

<sup>42</sup>Biar berteriaklah mereka - tiada jang menjelamatkan, kepada Jahwe - tiadapun Ia mendengar.

<sup>43</sup>Kuremukkan mereka bagai debu bumi, ku-indjak2, kupidjak mereka selaku lumpur didjalan.

<sup>44</sup>Engkau telah membebaskan daku dari bantahan rakjatku, Kaupelihara aku

mendjadi kepala bangsa2, bangsa2, jang tak kukenal, mengabdikan kepadaku.

<sup>45</sup> Anak2 orang asing meraju aku, mereka mendengarkan daku, selekas mendengar;

<sup>46</sup> anak2 orang asing gugur, dengan gemetar mereka keluar dari kubu2nja.

<sup>47</sup> Hiduplah Jahwe dan terberkatilah Padasku, luhurlah Allah, Padas penjelamatanku!

<sup>48</sup> Allah, jang memberikan balasan kepadaku, dan menundukkan bangsa2 dibawahku.

<sup>49</sup> Dengan mengeluarkan daku dari tengah seteru2ku, telah Kauangkat daku diatas segala lawan, serta merebut daku dari tangan orang2 perkasa.

<sup>50</sup> Sebab itu aku hendak memuliakan Dikau, ja Jahwe, diantara bangsa2, dan memudji namaMu dengan mazmur.

<sup>51</sup> Ia memberikan keselamatan besar kepada radjaNja, dan menjatakan kerelaan kepada jang diurapiNja, Dawud dan keturunannja untuk selamanja.

**23**<sup>1</sup> Inilah perkataan terachir Dawud: "Petuah Dawud bin Jisjai, petuah prija, jang tinggi kedudukannja, orang,

jang diurapi Allah Jakub, kesukaan madah Israil:

<sup>2</sup>Roh Jahwe telah bersabda didalam diriku, tuturNja ada pada lidahku;

<sup>3</sup>Sudah berfirmanlah Allah Israil; kepadakulah sudah bersabda Padas Israil; Jang memerintah orang dengan adil, jang memerintah dengan takut akan Allah,

<sup>4</sup>adalah laksana tjahaja pagi, waktu matahari terbit, - pagi jang tidak berawan - bila sehabis hudjan dari dalam tanah oleh binar tumbuhlah hidjau2an.

<sup>5</sup>Tidak demikiankah wangsaku dengan Allah? Sebab Ia mengikat perdjandjian abadi dengan daku, teratur dalam segala2nja dan terpelihara. Sebab seluruh selamatku dan segenap kesukaan sungguh ditumbuhkan oleh Dia.

<sup>6</sup>Tetapi laksana djelagalah orang risau diterbangkan semua, jang tidak diambil tangan.

<sup>7</sup>Orang tidak menjentuh mereka selain dengan besi dan batang tombak. Mereka dibakar habis dalam api.

<sup>8</sup>Inilah nama para pahlawan Dawud: Isjba'al orang Haknom, kepala Ketiga. Ia mengajunkan djipangnja terhadap

delapan ratus orang, jang tewas sekaligus.

<sup>9</sup>Sesudah dia, Ele'azar bin Dodo, orang Ahoh, jang termasuk Ketiga pahlawan itu. Ia berada serta Dawud di Pas-Damim, ketika orang2 Felesjet berhimpun disana akan bertempur dan orang2 Israilpun bergerak maju.

<sup>10</sup>Ia bertahan dan memukul orang2 Felesjet sampai tangannja pajah dan melekat pada pedangnja. Pada hari itu Jahwe mengaruniakan kemenangan jang besar. Rakjat kembali ikut Ele'azar, tetapi hanja untuk merampas.

<sup>11</sup>Sesudah itu, Sjama bin Age, orang Harar. Adapun orang2 Felesjet berhimpun di Lehi. Adalah disana sebidang ladang penuh dengan midju. Rakjat telah lari dari hadapan orang2 Felesjet,

<sup>12</sup>tetapi ia berdiri tegak di-tengah2 ladang itu, mempertahankan itu dan memukul orang2 Felesjet. Demikian Jahwe mengaruniakan kemenangan jang besar.

<sup>13</sup>Tiga orang dari antara ketigapuluh itu turun pada permulaan musim panen dan datang kepada Dawud digua 'Adulam,

sementara perkemahan orang2 Felesjet dipasang di Lembah Refaim.

<sup>14</sup>Pada masa itu Dawud berada ditempat tak terhampiri itu dan lagi terdapatlah barisan pendjagaan Felesjet di Betlehem.

<sup>15</sup>Dawud menjatakan keinginan ini: "Siapa gerangan akan memberi aku minum dari sumur, jang terletak didekat pintu gerbang Betlehem?"

<sup>16</sup>Maka ketiga pahlawan itu meretas kedalam perkemahan Felesjet, menimba air dari sumber, jang terletak didekat pintu gerbang Betlehem, lalu dibawanja serta disampaikannja kepada Dawud. Tetapi ia tidak mau minum, melainkan mentjurahkannja untuk Jahwe,

<sup>17</sup>sambil berkata: "Semoga Jahwe mentjegah aku berbuat demikian! Itulah darah orang, jang telah pergi kesana dengan mempertaruhkan hidupnja!" Maka itu ia tidak mau minum itu. Demikianlah perbuatan Ketiga Pahlawan itu.

<sup>18</sup>Abisjai bin Seruja, adik Joab, mendjadi kepala Ketigapuluh itu. Ia mengajunkan tombaknja terhadap tigaratus orang tewas.



<sup>19</sup> Ia mendapat nama harum pada Ketigapuluh Pahlawan itu dan iapun lebih masjhur dari pada Ketigapuluh, sehingga ia menjadi pemimpin mereka, tetapi ia tidak dapat mengimbangi Ketiga itu.

<sup>20</sup> Benajahu bin Jojada", orang gagah-perkasa, dan jang banjaklah perbuatannya jang gagah, dari Kabseel memukul kedua (anak) Ariel dari Moab. Iapun telah turun dan membunuh seekor singa didalam sumur, pada hari bersaldju.

<sup>21</sup> Ia memukul djuga orang Mesir, jang raksasa perawakannya. Pada tangan orang Mesir itu ada tombak, tetapi ia turun menghadapinya dengan tongkat. Lalu ia menjentakkan tombak dari tangan orang Mesir itu dan membunuhnya dengan tombaknya sendiri.

<sup>22</sup> Itulah jang diperbuat Benajahu bin Jojada".

<sup>23</sup> Ia mendapat nama harum pada Ketigapuluh pahlawan dan iapun lebih masjhur daripada Ketigapuluh itu. tetapi ia tidak dapat mengimbangi Ketiga itu. Ia diangkat Dawud atas pengawal pribadinya.

<sup>24</sup>'Asael, adik Joab, termasuk bilangan Ketigapuluh itu. Elhanan bin Dodo, dari Betlehem,

<sup>25</sup>Sjama dari Harod, Elika dari Harod,

<sup>26</sup>Heles dari Pelet, 'Ira bin 'Ikesj, dari Tekoa',

<sup>27</sup>Abi'ezer dari 'Anatot, Mebunai dari Husja,

<sup>28</sup>Salmon dari Ahoh, Maherai dari Netofa,

<sup>29</sup>Heleb bin Ba'ana, dari Netofa, Itai bin Ribai, dari Gibe'a-Binjamin,

<sup>30</sup>Benajahu dari Pir'aton, Hidai dari Nahale-Ga'asj,

<sup>31</sup>Abi-'Albon dari 'Araba, 'Azmawet dari Bahurim,

<sup>32</sup>Eljahba dari Sja'albon, Bin Jasjen, Jonatan

<sup>33</sup>(bin) Sjama, dari Harar, Ahiam bin Sjarar dari Harar,

<sup>34</sup>Elifelet bin Ahasbai, dari Bet-Ma'aka, Eli'am bin Ahitofel, dari Gilo,

<sup>35</sup>Hesarai dari Karmel, Pa'arai dari Arab,

<sup>36</sup>Jigal bin Natan, dari Soba, Bani, orang Gad,

<sup>37</sup>Selek, orang 'Amon, Naharai dari Berot, biduanda Joab bin Seruja.

<sup>38</sup>'Ira dari Jatir, Gareb dari Jatir,

<sup>39</sup>Uria, orang Het. Djumlahnja tigapuluh tudjuh orang.

**24**<sup>1</sup> Murka Jahwe ber-njala<sup>2</sup> lagi terhadap Israil. Ia membudjuk Dawud lawan mereka dengan bersabda: "Pergilah dan bilanglah Israil dan Juda!"

<sup>2</sup>Maka bertitahlah radja kepada Joab, panglima angkatan perang jang ada sertanja: "Pergilah mendjadjahi semua suku Israil, dari Dan sampai ke Beer-Sjeba', dan hendaklah kamu mengadakan tjatjah-djiwa atas rakjat. Aku mau mengetahui djumlah rakjat".

<sup>3</sup>Sahut Joab kepada radja: "Semoga Jahwe, Allah baginda, menambah rakjat sampai seratus ganda dan mudah<sup>2</sup>an seri baginda melihatnja dengan mata kepala sendiri! Tetapi mengapa gerangan seri baginda menghendaki jang demikian itu?"

<sup>4</sup>Tetapi titah radja tidak dapat ditentang oleh Joab dan para punggawa angkatan perang. Karena itu Joab dan para punggawa angkatan perang pergi dari hadapan radja untuk mengadakan tjatjah-djiwa atas rakjat, atas Israil.

<sup>5</sup> Mereka menjeberangi sungai Jarden, berkemah didekat 'Aro'er, disebelah selatan kota, jang terletak di-tengah2 lembah, lalu mereka (pergi) ke Gad dan ke Ja'zer.

<sup>6</sup> Kemudian mereka sampai ke Gile'ad dan kenegeri orang Het, jaitu ke Kadesj. Lalu mereka sampai ke Dan dari Dan mereka membelok ke Sidon.

<sup>7</sup> Kemudian mereka pergi kebenteng Tyrus dan semua kota Hiwi dan Kena'an dan berachirlah mereka di Negeb-Juda, di Beer-Sjeba'.

<sup>8</sup> Mereka mendjadjahi seluruh negeri dan sesudah sembilan bulan duapuluh hari mereka tiba kembali di Jerusjalem.

<sup>9</sup> Joab lalu memberikan angka tjatjah-djiwa itu kepada radja. Di Israil ada sedjumlah delapan ratus ribu orang bersendjata jang menghunus pedang dan di Juda ada sedjumlah lima ratus ribu orang.

<sup>10</sup> Tetapi setelah pembilangan rakjat diadakan, lalu ber-debar2lah hati Dawud. Maka berkatalah Dawud kepada Jahwe: "Aku telah sangat berdosa dengan apa jang telah kuperbuat. Ah Jahwe, ampunilah kiranja kesalahan

hambaMu ini, sebab aku telah berlaku sangat bodoh".

<sup>11</sup> Pagi2 Dawud bangun. Dalam pada itu sampailah sabda Jahwe kepada nabi Gad, pelihat Dawud:

<sup>12</sup> "Pergilah mengatakan kepada Dawud: "Demikianlah Jahwe bersabda: Tiga perkara ini kupertanggungkan kepadamu, pilihlah bagimu satu daripadanya, dan itu hendak Kuperbuat padamu".

<sup>13</sup> Gad lalu menghadap Dawud dengan memberitahukan kepadanya: "Maukah engkau kelaparan tudjuh tahun lamanja mendatangi negerimu? Maukah engkau lari tiga bulan lamanja dihadapan musuhmu, jang mengedjar engkau? Ataukah maukah engkau, wabah sampar ada tiga hari lamanja dinegerimu? Pikirkanlah dan lihatlah, djawaban apa harus kusampaikan kepada Jang mengutus aku!"

<sup>14</sup> Maka sahut Dawud kepada Gad: "Aku sangat kesesakan. Baiklah aku djatuh dalam tangan Jahwe, sebab besarlah kerahimannya, tetapi djanganlah aku sampai djatuh dalam tangan manusia".

<sup>15</sup> Djadi Dawud memilih wabah sampar. Waktu itu musim panen gandum. Jahwe mendatangkan wabah sampar di Israil, mulai pagi hari itu hingga waktu jang sudah ditentukan. Maka bala menimpa rakjat dari Dan sampai ke Beer-Sjeba', sedjumlah tudjuhpuluh ribu orang.

<sup>16</sup> Ketika malaekat itu mengedangkan tangannja kepada Jerusjalem untuk membinasakannja, bersesallah Jahwe atas bentjana itu, lalu Ia berfirman kepada malaekat pembinasa itu: "Tjukup Sekian! Sekarang tariklah tanganmu kembali!" Waktu itu malaekat Jahwe itu berada didekat penebahan Arauna, orang Jebus.

<sup>17</sup> Melihat malaekat, jang memukul rakjat itu, Dawud lalu berkata kepada Jahwe: "Ah, akulah jang berdosa, akulah jang bersalah, tetapi mereka itulah kawananku, apa gerangan diperbuat mereka? Biarlah tanganMu menekan daku dan wangsa bapakku!"

<sup>18</sup> Pada hari itu djua Gad menghadap Dawud dan berkata kepadanya: "Naiklah dan dirikanlah sebuah mesbah untuk Jahwe diatas penebahan Arauna, orang Jebus itu!"

<sup>19</sup>Dawud lalu naik, selaras dengan perkataan Gad, sebagaimana telah diperintahkan Jahwe.

<sup>20</sup>Ketika Arauna menengadah dan melihat radja serta para pendjawatnja datang menghampiri dia, keluarlah Arauna dan bersudjud dihadapan radja.

<sup>21</sup>Kata Arauna: "Untuk apa gerangan seri baginda datang kepada hamba ini?" Djawab Dawud: "Untuk membeli penebahan itu dari padamu hendak mendirikan mesbah untuk Jahwe, agar bala itu berhenti menimpa rakjat".

<sup>22</sup>Lalu kata Arauna kepada radja: "Baiklah seri baginda mengambil dan menjampaiakan apa jang dipandang baginda baik. Inilah sapi akan kurban bakar dan pengeretan penebah serta kuk sapi akan kaju bakar.

<sup>23</sup>Kesemuanja itu diberikan hamba seri baginda kepada baginda". Dan seterusnya kata Arauna kepada radja: "Semoga Jahwe, Allah baginda, berkenan akan baginda".

<sup>24</sup>Tetapi kata radja kepada Arauna: "Djangan begitu! Aku mau membeli itu daripadamu dengan harga jang pantas. Aku tidak mau menjampaiakan kurban

bakar kepada Jahwe, Allahku, dengan tjuma2". Demikianlah Dawud membeli penebahan dan sapi2 itu seharga perak limapuluh misjkal.

<sup>25</sup>Dawud lalu membangun mesbah untuk Jahwe disitu dan menjampaikan kurban bakar dan kurban sjukur diatasnja. Lalu tergeraklah hati Jahwe atas seluruh negeri dan berhentilah bala dari Israil.



# 1 Raja-raja

**1** <sup>1</sup>Adapun radja Dawud sudah tua dan landjut usianja. Sekalipun ia ditudungi orang dengan selimut, tak djuga ia mendjadi hangat.

<sup>2</sup>Maka para pendjawatnja berkata kepadanya: "Baiklah seri baginda ditjarikan seorang anak dara, jang dapat bersewaka kepada baginda serta mendjadi perawat baginda. Hendaknja ia tidur pada pangkuan baginda, nistjaja seri baginda akan mendjadi hangat".

<sup>3</sup>Lalu diseluruh djadjahan Israil orang mentjari gadis jang tjantik dan menemukan Abisjag, gadis Sjunem, dan mengantar dia kehadapan radja.

<sup>4</sup>Gadis itu amat tjantik sekali dan iapun mendjadi perawat radja serta melajaninja. Namun radja tidak memakai dia.

<sup>5</sup>Adapun Adonia, putera Hagit berlagak se-akan2 ia itu akan mendjadi radja. Maka ia memperlengkapi diri dengan kereta dan kuda dan limapuluh orang, jang berlari dihadapannja.

<sup>6</sup>Namun demikian, ajahnja belum pernah menjusahkan dia dengan berkata: "Mengapa kauperbuat demikian?". Lagi pula ia sangat tampan perawakannja dan ia dilahirkan sesudah Absjalom.

<sup>7</sup>Ia berembuk dengan Joab bin Seruja dan imam Ebjatar, jang memihak kepada Adonia.

<sup>8</sup>Tetapi imam Sadok, Benajahu bin Jojada', nabi Natan dan Sjime'i maupun Re'i dan para pahlawan Dawud sendiri tidak beserta dengan Adonia.

<sup>9</sup>Adapun, ketika Adonia mempersembahkan kurban domba, sapi dan ternak tambun pada Batu Lengser, didekat mata-air Rogel, betul ia mengundang semua saudaranja, para pangeran, dan semua orang Juda, pendjawat radja,

<sup>10</sup>tetapi nabi Natan, Benajahu, para pahlawan dan Sulaiman, adiknja, tidak diundangnja.

<sup>11</sup>Lalu Natan berkata kepada Batsjeba', ibu Sulaiman: "Tidakkah engkau mendengar, bahwa Adonia, putera Hagit, sudah mendjadi radja dengan tidak setahu tuanku Dawud?"

<sup>12</sup>Mari sekarang, baiklah aku memberikan nasihat kepadamu, bagaimana engkau dapat melepaskan dirimu sendiri serta puteramu Sulaiman.

<sup>13</sup>Silakan menghadap radja Dawud dan berkata kepadanya: "Bukankah seri baginda telah bersumpah kepada sahaja baginda, bahwa anak hamba, Sulaiman, nanti akan mendjadi radja dan bahwa dialah jang akan duduk diatas tachtta baginda? Mengapa gerangan Adonia telah mendjadi radja?"

<sup>14</sup>Dan tengah engkau masih bitjara dengan radja disana, maka akupun hendak masuk menjusulmu dan membenarkan perkataanmu".

<sup>15</sup>Maka Batsjeba' menghadap radja dalam peraduan. Radja kan sudah amat tua dan Abisjag, gadis Sjunem, melajani radja.

<sup>16</sup>Batsjeba' membungkuk dan bersujud dihadapan radja. Radja berkata: "Ada apa, tuan?"

<sup>17</sup>Sahutnja kepadanya: "Tuanku, baginda telah bersumpah kepada sahaja ini demi Jahwe, Allah baginda, bahwa puteranda Sulaiman nanti akan mendjadi

radja dan bahwa dialah jang akan duduk diatas tachtta baginda.

<sup>18</sup>Tetapi sekarang Adonia telah mendjadi radja dengan tidak setahu seri baginda.

<sup>19</sup>Ia telah mempersembahkan banjak kurban lembu djantan, ternak tambun dan domba, dan lagi telah mengundang para pangeran dan djuga imam Ebjatar dan panglima Joab, tetapi hamba baginda Sulaiman tidak diundangnja.

<sup>20</sup>Kini, seri baginda, mata seluruh Israil tertudju kepada baginda, agar baginda memberitahukan kepada mereka, siapa gerangan nanti akan duduk diatas tachtta seri baginda.

<sup>21</sup>Kalau tidak, nistjaja hamba dan putera hamba Sulaiman akan kena siksanja, bila seri baginda sudah berbaring serta nenek-mojang baginda".

<sup>22</sup>Sementara ia masih berbitjara dengan radja, maka masuklah nabi Natan.

<sup>23</sup>Orang memberitahukan kepada radja: "Nabi Natan ada disini". Lalu iapun menghadap radja dan bersudjud dihadapan radja.

<sup>24</sup> Kata Natan: "Seri baginda, kiranja baginda telah bertitah, bahwa Adonia nanti akan mendjadi radja dan bahwa dialah jang akan duduk diatas tachtta baginda!

<sup>25</sup> Sebab hari ini ia telah turun dan mempersembahkan banjak kurban lembu djantan, ternak tambun serta domba, dan lagipula ia mengundang para pangeran, para hulubalang serta imam Ebjatar. Dan sekarang mereka tengah makan-minum dihadapannya sedang berseru: "Hiduplah radja Adonia!"

<sup>26</sup> Tetapi hamba ini sendiri dan imam Sadok dan Benajahu bin Jojada' dan hamba baginda Sulaiman tidak diundangnja.

<sup>27</sup> Djika hal ini terdjadi atas suruhan seri baginda, maka baginda tidak memberitahukan kepada para pendjawat baginda, siapa nanti akan duduk diatas tachtta seri baginda".

<sup>28</sup> Radja Dawud angkat bitjara, katanja: "Panggulkanlah aku Batsjeba!" Maka ia datang menghadap radja dan berdiri dihadapan radja.

<sup>29</sup> Radja lalu bersumpah dengan berkata: "Demi Jahwe hidup, jang

sudah membebaskan daku dari segala kesesakan,

<sup>30</sup> seperti sudah kupersumpahkan kepadamu demi Jahwe, Allah Israil, bahwasanja puteramu Sulaiman nanti akan mendjadi radja dan bahwasanja dialah jang akan duduk diatas tachtaku akan gantiku, demikianpun hendak kuperbuat pada hari ini djua!"

<sup>31</sup> Maka Batsjeba' membungkuk sampai ketanah serta bersudjud dihadapan radja, lalu berkatalah ia: "Hidup se-lama2nja tuanku, radja Dawud!"

<sup>32</sup> Kemudian titah radja Dawud: "Panggilkanlah aku imam Sadok, nabi Natan dan Benajahu bin Jojada!" Mereka lalu menghadap radja.

<sup>33</sup> Lalu bertitahlah radja kepada mereka: "Bawalah sertamu para lasjkar tuanmu sendiri. Naikkanlah puteraku Sulaiman diatas bagalku dan hantarlah dia kebawah, ke Gihon.

<sup>34</sup> Disitulah hendaknja imam Sadok dan Nabi Natan mengurapi dia djadi radja atas Israil. Tiuplah tanduk dan berserulah: 'Hidup radja Sulaiman!'

<sup>35</sup> Lalu araklah ia kembali kesini untuk duduk diatas tachtaku. Dialah jang akan

mendjadi radja akan gantiku, dan dialah, jang kuangkat mendjadi pembesar atas Israil dan Juda".

<sup>36</sup>Djawab Benajahu bin Jojada' kepada radja, katanja: "Demikianlah hendaknja! Semoga Jahwe, Allah seri baginda, menjuruhkan demikian!

<sup>37</sup>Sebagaimana Jahwe telah menjertai seri baginda, demikianpun hendaklah Ia menjertai Sulaiman dan semoga Ia memperbesar tachtanja melebihi tachta tuanku, baginda Dawud!"

<sup>38</sup>Setelah itu imam Sadok, nabi Natan dan Benajahu turun ber-sama2 dengan orang2 Keret dan Pelet. Mereka menaikkan Sulaiman diatas bagal radja Dawud dan menghantar ia ke Gihon.

<sup>39</sup>Imam Sadok mengambil tanduk berisi minjak dari dalam Kemah, lalu mengurapi Sulaiman. Maka orang meniup tanduk dan seluruh rakjat berseru: "Hidup radja Sulaiman!"

<sup>40</sup>Kemudian seluruh rakjat mengarak dia sambil bermain seruling dan bersorak-gembira dengan sangatnja; hingga membelah bumi dengan ramainja!

<sup>41</sup> Hal itu kedengaran oleh Adonia dan semua undangan jang ada sertanja, ketika mereka selesai makan. Segera setelah Joab mendengar bunji tanduk itu, lalu bertanjalah ia: "Apa gerangan kegaduhan dikota jang rusuh itu?"

<sup>42</sup> Sementara ia masih berbitjara, maka tibalah Jonatan bin Ebjatar, imam itu. Kata Adonia: "Kemari, sebab engkau orang jang gagah-perkasa; nistjaja engkau membawa warta jang baik!"

<sup>43</sup> Tetapi djawab Jonatan kepada Adonia: "Bahkan sebaliknya! Tuan kita, radja Dawud, telah menobatkan Sulaiman djadi radja.

<sup>44</sup> Radja telah mengutus imam Sadok, nabi Natan, Benajahu bin Jojada' dan orang2 Keret dan Pelet beserta dengan dia. Mereka menaikkan dia diatas bagal radja,

<sup>45</sup> dan imam Sadok dan nabi Natan telah mengurapi dia djadi radja di Gihon. Dari sana mereka sudah kembali dengan bersorak-gembira dan rusuhlah kota itu. Itulah kegaduhan jang kalian dengar.

<sup>46</sup> Dan lagi pula Sulaiman sudah duduk diatas tachtta keradjaan.



<sup>47</sup> Dan djuga para pendjawat radja sudah datang mengutjapkan selamat kepada tuan kita, radja Dawud. Kata mereka: 'Semoga Allah baginda memasjhurkan nama Sulaiman melebihi nama baginda dan memperbesar tachtanja melebihi tachtta baginda'. Lalu radja djuga bersudjud diatas pemingannja.

<sup>48</sup> Dan radja lalu berkata demikian: "Terpujilah Jahwe, Allah Israil, jang menganugerahkan, bahwasanja mata kepalaku sendiri menjaksikan, salah seorang (dari keturunanku) pada hari ini menduduki tachtaku".

<sup>49</sup> Maka gemetarlah para undangan, jang ada pada Adonia lalu mereka bangkit dan pergi, masing2 menuruti djalannja sendiri.

<sup>50</sup> Adapun Adonia ketakutan kepada Sulaiman. Iapun bangkit dan pergi dan lalu memegang tanduk mesbah.

<sup>51</sup> Orang memberitahukan kepada Sulaiman: "Adonia sungguh ketakutan kepada radja Sulaiman; kini ia malah memegang tanduk mesbah dengan berkata: "Hendaknja radja Sulaiman bersumpah dahulu kepadaku, bahwa

baginda tak akan membunuh hamba baginda dengan pedang".

<sup>52</sup>Sahut Sulaiman: "Djika njatalah ia seorang jang ichlas, maka sehelai rambutnjapun tak akan gugur ketanah, tetapi djika ia kedapatan durdjana, maka ia mesti mati".

<sup>53</sup>Lalu radja Sulaiman menjuruh orang menurunkannya dari atas mesbah. Maka ia datang bersudjud dihadapan Sulaiman. Titah radja Sulaiman kepadanya: "Pulanglah kerumahmu!"

**2**<sup>1</sup> Ketika hidup Dawud mendekati saat adjalnja, maka ia mentjamkan pada Sulaiman, puterannya:

<sup>2</sup>"Aku menempuh djalan segenap isi bumi ini, tetapi hendaklah engkau berteguh hati dan berlaku sebagai laki2.

<sup>3</sup>Tepatilah kewadajibanmu kepada Jahwe, Allahmu, dengan menuruti djalanNya dan dengan memenuhi ketetapan, perintah, hukum dan peraturanNya, sebagaimana tertulis dalam Taurat Musa, agar engkau berhasil dalam segala sesuatu, jang kauperbuat dan dalam segala2nja jang kauarahkan,

<sup>4</sup>agar Jahwe memenuhi sabdaNya, jang telah dikatakanNya kepadaku,

jakni: 'Djika anak2mu mengindahkan langkah-laku mereka dan berdjalan dihadapan hadiratKu dengan benar, dengan segenap hati dan djiwa mereka, nistjaja dari keluargamu tidak pernah seorangpun akan disingkirkan dari tachta Israil.'

<sup>5</sup>Engkaupun tahu pula, apa jang telah diperbuat Joab bin Seruja terhadapku, jakni apa jang telah diperbuatnja atas kedua panglima Israil, jaitu atas Abner bin Ner dan 'Amasa bin Jeter, bagaimana ia membunuh mereka dan diwaktu damai menumpahkan darah tempur dan dengan darah tempur ia melumurkan sabuk pada pinggangnja dan kasut pada kakinja.

<sup>6</sup>Bertindaklah selaras dengan kebidjaksanaanmu, tetapi djangan membiarkan ubannja turun kedalam pratala dengan aman.

<sup>7</sup>Adapun pada anak2 Barzilai, orang Gile'ad itu, hendaklah kautaruh rela dan hendaknja mereka ada diantara orang jang makan sehidangan denganmu, sebab demikianlah aku sendiri telah disongsong mereka, ketika aku lari dari hadapan Absjalom, kakakmu.

<sup>8</sup>Dan lagi ada sertamu Sjime'i bin Gera, orang Benjamin dari Bahurim. Sebenarnja orang itu mengutuk aku dengan pahitnja, ketika aku pergi ke Manahaim, tetapi iapun telah turun menjongsong aku pada sungai Jarden. Maka itu aku telah bersumpah kepadanya demi Jahwe, bahwasanja aku tidak akan membunuh dia dengan pedang.

<sup>9</sup>Tetapi djanganlah ia kauluputkan dari hukuman. Sebab engkau adalah orang jang bidjaksana dan engkau tahu djuga apa jang harus kauperbuat untuk menurunkan ubannja dengan berdarah kepratala".

<sup>10</sup>Adapun Dawud sudah berbaring serta nenek-mojangnja dan dimakamkan di Kota Dawud.

<sup>11</sup>Lamanja Dawud meradjai Israil empatpuluh tahun; di Hebron ia meradjai selama tudjuh tahun dan di Jerusjalem selama tigapuluh tiga tahun.

<sup>12</sup>Sulaiman duduk diatas Dawud ajahnja, dan keradjaannja diperkukuh-kuatkan.

<sup>13</sup>Adonia bin Hagit datang kepada Batsjeba', ibunda Sulaiman. Tanja

Batsjeba' kepadanya: "Bertuahkah kedatanganmu?" Sahutnja: "Bertuah".

<sup>14</sup>Dan lalu katanja: "Aku mau membitjarakan sesuatu dengan bunda". Sahutnja: "Katakan sadja!"

<sup>15</sup>Lalu kata Adonia: "Bunda kan tahu, bahwa keradjaan teruntukkan bagi diriku dan seluruh Israilpun menantikan, bahwa aku mendjadi radja. Tetapi keradjaan beralih kepada adikku, sebab sudah ditentukan Jahwe bagi dia.

<sup>16</sup>Tetapi sekarang aku mau mengajukan satu permohonan sadja kepada bunda. Bunda djangan menolak aku". Sahutnja kepadanya: "Katakan sadja!"

<sup>17</sup>Lalu ia menjambung: "Sudilah bunda berbitjara dengan radja Sulaiman. Sebab baginda tidak akan menolak bunda. Hendaknja baginda mengaruniakan Abisjag, gadis Sjunem itu, kepadaku akan isteriku".

<sup>18</sup>Sahut Batsjeba': "Baik! Aku mau berbitjara tentang dirimu dengan radja".

<sup>19</sup>Ketika Batsjeba' menghadap radja Sulaiman untuk berbitjara dengannya tentang Adonia, berdirilah radja dan menjongsong bundanja lalu bersudjud

dihadapannya. Kemudian ia duduk di atas takhtanya, menjuruh orang menempatkan takhta bagi bundanya dan bunda raja lalu duduk disebelah kanannya.

<sup>20</sup>Lalu kanya: "Aku mau mengajukan satu permohonan ketjil kepada baginda; jangan aku ditolak!" Sahut raja kepadanya: "Mohon saja, bunda! Bunda tidak akan kutolak!"

<sup>21</sup>Lalu kanya: "Sudilah mengaruniakan Abisjag, gadis Sjunem itu, kepada kakakmu Adonia akan isterinya".

<sup>22</sup>Maka raja Sulaiman menjambung dan berkata kepada bundanya".

"Mengapa gerangan bunda memohon Abisjag, gadis Sjunem itu, untuk Adonia? Mohon juga kerajaan saja baginya! Ia adalah kakakku dan lagi imam Ebjatar dan Joab bin Serujapun ada dipihaknya".

<sup>23</sup>Lalu raja Sulaiman bersumpah demi Jahwe dengan berkata: "Semoga Jahwe berbuat ini dan menambahkan itu kepadaku, jika Adonia mengatakan kata2 itu tanpa mempertaruhkan nyawanya.

<sup>24</sup> Sungguh, demi Jahwe hidup, jang telah mengangkat aku dan mendudukkan daku diatas tachtta ajahanda Dawud dan jang telah membuat suatu wangsa bagiku, sebagaimana telah dikatakanNja, pada hari ini djuga Adonia akan dibunuh".

<sup>25</sup> Radja Sulaiman lalu menjuruh Benajahu bin Jojada' menusuk serta membunuh dia.

<sup>26</sup> Dan kepada imam Ebjatar radja bertitah: "Pergilah ke Anatot, ketanah-milikmu, sebab engkau itu teruntukkan bagi maut. Tetapi aku tidak membunuh engkau pada hari ini, karena engkau telah membawa Peti Jahwe dihadapan ajahanda Dawud dan karena engkau telah ikut-serta menanggung segala kesusahan ajahanda".

<sup>27</sup> Dan Sulaiman memetjat Ebjatar dari djabatan keimamannja, agar terpenuhilah sabda Jahwe, jang telah dikatakanNja atas keluarga 'Eli di Sjilo.

<sup>28</sup> Ketika kabar itu sampai kepada Joab, lalu Joab lari ke Kemah Jahwe dan memegang tanduk mesbah, sebab Joab sudah memihak Adonia, kendati ia tidak memihak Absjalom.

<sup>29</sup> Kepada radja Sulaiman diberitahukan, bahwa Joab sudah lari ke Kemah Jahwe dan malah berdiri disisi mesbah. Lalu radja Sulaiman menjuruh kepada Benajahu bin Jojada': "Pergilah kesana dan tusuklah dia!"

<sup>30</sup> Maka Benajahu masuk Kemah Jahwe dan berkata kepadanya: "Demikianlah titah baginda: keluarlah!" Sahutnja: "Tidak! Disini aku mau mati". Benajahu lalu kembali melaporkan hal itu kepada radja, katanja: "Beginilah kata Joab dan begitulah djawabnja".

<sup>31</sup> Maka titah radja kepadanya: "Berbuatlah sebagaimana dikatakannja! Tusuklah dia dan kuburkanlah. Dengan itu engkau akan mendjauhkan daripadaku dan daripada wangsa ajahanda Dawud darah, jang telah ditjurahkan Joab dengan tak se-mena2.

<sup>32</sup> Semoga Jahwe mengembalikan darahnja atas kepalanja sendiri, karena ia telah menusuk dua orang jang lebih djudjur dan lebih baik daripadanja, serta membunuh mereka dengan tak setahu ajahanda Dawud, jakni Abner bin Ner, panglima Israil dan 'Amasa bin Jeter, panglima Juda.



<sup>33</sup> Mudah-mudahan darah mereka berbalik atas kepala Joab serta keturunannya untuk selamanya, tetapi mudah-mudahan Dawud dan keturunannya, wangsanya dan taktannya selamat-sedjahtera selamanya berkat Jahwe!"

<sup>34</sup> Lalu Benajahu bin Jojada' naik dan menusuk Joab serta membunuhnya. Ia dikuburkan dirumahnya digurun.

<sup>35</sup> Akan gantinya radja mengangkat Benajahu bin Jojada' atas tentara dan akan ganti Ebjatar radja mengangkat imam Sadok.

<sup>36</sup> Lalu radja menjuruh panggil Sjime'i dan berkata kepadanya: "Bangunlah sebuah rumah bagimu di Jerusjalem dan tinggallah disana. Djangan keluar darisana kemanapun djua!"

<sup>37</sup> Bila engkau keluar dan menjeberang Lembah Kidron, maka ketahuilah baik, bahwa pada hari itu djuga engkau mesti mati. Darahmu akan turun atas kepalamu sendiri".

<sup>38</sup> Sahut Sjime'i kepada radja: "Baik, sebagaimana dititahkan seri baginda, demikianpun akan diperbuat hamba ini". Demikianlah Sjime'i tinggal agak lama di Jerusjalem.

<sup>39</sup>Tetapi setelah tiga tahun berlalu, kedjadianlah, bahwa dua budak Sjime'i lari kepada Akisj bin Ma'aka, radja Gat. Setelah Sjime'i diberitahu, bahwa budak2nja berada di Gat,

<sup>40</sup>lalu ia bersiap, memelanai keledainja dan pergi ke Gat, kepada Akisj, untuk mentjari budak2nja. Kemudian Sjime'i pergi darisana dan membawa kembali budak2nja dari Gat.

<sup>41</sup>Sulaiman diberitahu, bahwa Sjime'i pergi dari Jerusjalem ke Gat dan kembali lagi.

<sup>42</sup>Maka radja menjuruh panggil Sjime'i dan berkata kepadanya: "Bukankah engkau sudah kupersumpahkan demi Jahwe dan kuperingatkan sebagai berikut: 'Bila engkau keluar dan pergi kemanapun djua, maka ketahuilah baik2, bahwa pada hari itu djuga engkau mesti mati'. Dan engkau telah menjahut kepadaku: 'Baik, aku mendengar sudah'.

<sup>43</sup>Mengapa engkau tidak menepati sumpah Jahwe itu dan perintah jang telah kuperintahkan kepadamu?"

<sup>44</sup>Lalu kata radja kepada Sjime'i lagi: "Engkau kan tahu djuga akan segala kedjahatan, jang telah kauperbuat

kepada ajahanda Dawud. Semoga Jahwe mengembalikan kedjahatanmu atas kepalamu sendiri,

<sup>45</sup> tetapi semoga terberkatilah radja Sulaiman dan kukuh-kuatlah tachtta Dawud se-lama2nja dihadapan hadirat Jahwe!"

<sup>46</sup> Atas perintah radja maka keluarlah Benajahu bin Jojada' dan ia menusuk serta membunuh dia. Maka kukuh-kuatlah keradjaan ditangan Sulaiman.

**3**<sup>1</sup> Sulaiman mendjadi menantu Fare'o, radja Mesir. Ia mengambil puteri Fare'o akan isterinja dan menghantar dia ke Kota Dawud, sampai ia selesai membangun istananja sendiri dan Rumah Jahwe serta tembok berkeliling Jerusjalem.

<sup>2</sup> Adapun rakjat masih djuga mempersembahkan kurban diatas bukit2 angkar, djustru karena hingga masa itu belum dibangunlah suatu rumah untuk Nama Jahwe.

<sup>3</sup> Sulaiman sebenarnja mengasihi Jahwe dengan menuruti ketetapan Dawud, ajahnja, namun iapun masih djuga mempersembahkan kurban dan membakar dupa diatas bukit2 angkar.

<sup>4</sup> Maka radja pergi ke Gibe'on untuk mempersembahkan kurban disana, sebab bukit angkar jang utamalah itu. Seribu kurban bakar disampaikan Sulaiman diatas mesbah itu.

<sup>5</sup> Di Gibe'on tampaklah Jahwe oleh Sulaiman dalam mimpi dimalam hari dan Allah bersabda: "Mohonlah apa jang harus Kuanugerahkan kepadamu!"

<sup>6</sup> Sahut Sulaiman: "Engkau sudah menaruh rela jang besar pada hambaMu Dawud, ajahanda, karena ia berdjalan dihadapan hadiratMu dengan benar, djudjur dan hati lurus terhadapMu. Engkau sudah berpegang pada kerelaan jang besar itu baginja, dengan menganugerahkan kepadanya seorang anak, jang kini duduk diatas tachtanja.

<sup>7</sup> Sekarang, ja Jahwe Allahku, Engkau sudah meradjakan hambamu ini akan ganti Dawud, ajahanda, meskipun aku ini, pemuda belia, belum lagi tahu mengepala.

<sup>8</sup> HambaMu ini berada ditengah umatMu, jang Kaupilih, jaitu bangsa besar, terlalu besar untuk dibilang maupun dihitung.

<sup>9</sup> Maka itu anugerahkanlah kepada hambaMu ini hati berpaham untuk menghukumkan umatMu dan untuk membedakan antara baik dan durdjana. Sebab siapa gerangan mampu untuk menghukumkan umatMu, sebesar itu?"

<sup>10</sup> Apa jang dikatakan Sulaiman itu berkenan pada Tuhan, oleh sebab ia telah memohon hal sedemikian itu.

<sup>11</sup> Lalu Allah bersabda kepadanya: "Djustru karena inilah jang kaupohonkan bagimu dan bukan umur pandjang, bukan pula kekajaan maupun hidupnja seteru2mu, jaitu karena engkau memohon bagimu pengertian akan memahami tata-hukum,

<sup>12</sup> maka itu Aku mau berbuat sekadar katamu itu serta menganugerahkan kepadamu hati jang bidjaksana dan berpengertian, sehingga tak ada seorangpun setara denganmu sebelummu maupun akan muntjul sesudahmu.

<sup>13</sup> Dan djuga apa jang tidak kaupohonkan, mau Kuanugerahkan kepadamu, baik kekajaan maupun kemuliaan, sehingga dari antara para

radja tak ada seorangpun setara denganmu.

<sup>14</sup>Dan apabila engkau berdjalan didjalanKu, sehingga engkau menepati ketetapan dan perintahKu, sebagaimana sudah berdjalanlah Dawud ajahmu, maka Aku akan membuat pandjanglah umur hidupmu".

<sup>15</sup>Lalu berdjagalah Sulaiman, dan njatalah itu mimpi. Maka setibanja di Jerusjalem, ia lalu berdiri dihadapan peti perdjandjian Jahwe. Ia menjampaiakan kurban bakar, mengadakan kurban sjukur serta menjediakan perdjamuan untuk para pendjawatnja.

<sup>16</sup>Sekali peristiwa dua wanita pelatjur menghadap radja dan berdiri dihadapannja.

<sup>17</sup>Kata wanita jang satu:  
'Perkenankanlah tuanku! Hamba ini dan perempuan itu tinggal ber-sama2 dalam satu rumah dan sahaja ini melahirkan anak dirumahnja.

<sup>18</sup>Kedjadianlah, bahwa pada hari jang ketiga setelah hamba bersalin, perempuan itupun melahirkan anak djuga. Kami berdua ber-sama2 dan tiada seorang lain djuapun serta kami didalam

rumah itu, kami hanja berdua sadja dirumah.

<sup>19</sup>Pada malam hari anak perempuan itu mati, karena tertindih olehnja.

<sup>20</sup>Maka bangunlah dia tengah malam dan ia lalu mengambil anak hamba dari sisi hamba, sementara sahaja baginda tertidur, dan membaringkannja pada pangkuannja sedang anaknja jang mati itu dibaringkannja pada pangkuan hamba.

<sup>21</sup>Ketika pagi<sup>2</sup> hamba bangun hendak menjusui anak hamba, njatalah ia sudah mati. Tetapi setelah hamba menilik pada pagi itu djuga, maka njatalah bukanlah anak jang dilahirkan hamba".

<sup>22</sup>Tetapi perempuan jang lain menjahut: "Bukan! Anakkulah jang hidup dan anakmulah jang mati itu!" Sahut perempuan jang lain: "Bukan! Anakmulah jang mati itu dan anakkulah jang hidup!" Demikianlah mereka ber-bantah<sup>2</sup> dihadapan radja.

<sup>23</sup>Lalu berkatalah radja: "Jang satu berkata: 'Anakkulah jang hidup dan anakmulah jang mati itu', sedang jang lain berkata: Bukan! Anakmulah jang mati itu dan anakkulah jang hidup!'

<sup>24</sup> Maka titah radja: "Ambilkanlah aku pedang!" Maka orang membawa pedang kehadapan radja.

<sup>25</sup> Lalu bertitahlah radja: "Potonglah kanak2 jang hidup itu mendjadi dua, dan berikanlah separuh kepada perempuan jang satu dan separuh kepada perempuan jang lain!"

<sup>26</sup> Maka berkatalah perempuan, jang ibu kanak2 jang hidup itu, kepada radja, karena terharulah hatisanubarinja atas anaknja "Tuanku, berikanlah kanak2 jang hidup itu kepada dia sadja. Djangan dibunuh!" Tetapi kata perempuan jang lain itu: "Biarlah kanak2 itu bukan kepunjaanmu dan bukan kepunjaanku. Hendaknja ia dipotong sadja!"

<sup>27</sup> Lalu radja angkat bitjara, katanja: "Berikanlah kanak2 jang hidup itu kepada dia dan djanganlah kamu bunuh, sebab itu dia ibunja!"

<sup>28</sup> Seluruh Israil mendengar tentang keputusan jang telah didjatuhkan oleh radja. Maka mereka takut kepada radja, sebab mereka melihat, bahwa dalam batinnja ada kebidjaksanaan ilahi akan mendjalankan hukum.



**4**<sup>1</sup> Adapun radja Sulaiman meradjai seluruh Israil.

<sup>2</sup> Dan inilah pegawai2nja: 'Azarjahu bin Sadok mendjabat imam;

<sup>3</sup> Elihoref dan Ahia bani Sjisja mendjadi panitera; Josjafat bin Ahilud mendjadi patih;

<sup>4</sup> [KOSONG]

<sup>5</sup> 'Azarjahu bin Natan mengepalai para wali; Zabud bin Natan mendjadi sahabat radja;

<sup>6</sup> Ahisjar mendjadi kepala istana; Adoniram bin 'Abda kepala pekerdjaan rodi.

<sup>7</sup> Sulaiman djuga mempunjai duabelas wali atas seluruh Israil, jang membekali radja dan seisi istana. Masing2 berkewadajiban membekalkan sebulan setiap tahunnja.

<sup>8</sup> Dan inilah nama2 mereka: ... bin Hur dipegunungan Efraim;

<sup>9</sup> ... bin Deker di Makas, di Sja'albim, Bet-Sjemesj, Elon dan Bet-Hanan;

<sup>10</sup> ... bin Hessed di Arubot; Soko dan seluruh daerah Hefer ada dibawah kekuasaannja;

<sup>11</sup> ... bin Ahinadab atas seluruh daerah pegunungan Dor. Tafat, puteri Sulaiman, mendjadi isterinja.

<sup>12</sup> Ba'ana bin Ahilud atas Ta'anak, Megido sampai sebelah Jokme'am dan seluruh Bet-Sjan, dibawah Jizre'el dari Bet-Sjan sampai Abel-Mehola, jang terletak kedjurusan Saretan.

<sup>13</sup> ... bin Geber di Ramot Gile'ad. Dibawah kekuasaannja adalah segala kampung Jair bin Menasje di Gile'ad, daerah Argob di Bet-Sjan, enampuluh kota besar jang bertembok dan berkantjing perunggu.

<sup>14</sup> Ahinadab bin 'Ido di Mahanaim;

<sup>15</sup> Ahima'as di Naftali. Iapun telah mengambil puteri Sulaiman, jakni Basemat, akan isterinja.

<sup>16</sup> Ba'ana bin Husjai di Asjer dan Be'alot;

<sup>17</sup> Josjafat bin Peruah di Isakar;

<sup>18</sup> Sjime'i bin Ela di Binjamin;

<sup>19</sup> Geber bin Uri dinegeri Gile'ad dan dinegeri Sihon, radja Amor, dan dinegeri 'Og, radja Basjan; dan djuga seorang wali dinegerinja sendiri.

<sup>20</sup> Juda dan Israil adalah banjak, sebanjak pasir dipantai laut. Mereka makan-minum dan merasa senang.

<sup>21</sup> (5-1) Adapun Sulaiman menguasai segala keradjaan dari Sungai sampai negeri orang<sup>2</sup> Felesjet dan sampai keperbatasan Mesir. Mereka itu membajar upeti dan berhamba kepada Sulaiman selama ia hidup.

<sup>22</sup> (5-2) Kebutuhan<sup>2</sup> hidup Sulaiman sehari ialah: tigapuluh kor pati gandum dan enampuluh kor tepung,

<sup>23</sup> (5-3) sepuluh sapi tambun dan duapuluh ekor sapi angonan dan seratus ekor domba, belum lagi terhitung kidjang, kambing hutan, rusa dan ayam-denak tambun.

<sup>24</sup> (5-4) Sebab ia menguasai segala sesuatu diseberang Sungai, dari Tifsah sampai ke 'Aza, dan semua radja diseberang Sungai. Ia hidup berdamai dari segala pihak berkeliling.

<sup>25</sup> (5-5) Juda dan Israil, dari Dan sampai Beer-Sjeba', duduk dengan aman-sentosa dibawah pokok anggurnja dan pohon aranja masing<sup>2</sup> selama Sulaiman hidup.

<sup>26</sup> (5-6) Sulaiman mempunyai empat ribu perkudaan untuk kereta<sup>2</sup> perangnja dan duabelas ribu penunggang.

<sup>27</sup> (5-7) Adapun wali<sup>2</sup> tadi masing<sup>2</sup> wadajib membekali selama sebulan radja Sulaiman dan segala orang jang boleh masuk kemedja radja Sulaiman. Mereka tidak membiarkan mereka itu kekurangan sesuatu djuapun.

<sup>28</sup> (5-8) Djelai dan djerami tertjentjangpun untuk kuda<sup>2</sup> dan kuda<sup>2</sup> kereta, didatangkan mereka ketempat jang sudah ditentukan, masing<sup>2</sup> menurut amanatnja.

<sup>29</sup> (5-9) Maka Allah menganugerahkan kebidjaksanaan kepada Sulaiman dan pengertian jang besar serta hati seluas pasir dibibir laut.

<sup>30</sup> (5-10) Kebidjaksanaan Sulaiman adalah lebih besar daripada kebidjaksanaan semua orang Timur dan daripada seluruh kebidjaksanaan Mesir.

<sup>31</sup> (5-11) Ia adalah lebih bidjaksana daripada siapapun djua, lebih bidjaksana daripada Etan, orang Ezrah itu, dan Heman, Kalkol dan Darda', bani Mahol. Termasjhurlah namanja pada bangsa<sup>2</sup> berkeliling.

<sup>32</sup> (5-12) Ia mengutjapkan tiga ribu pepatah dan njanjian berdjumlah seribu lima buah.

<sup>33</sup> (5-13) Ia memperbitjarakan pepohonan, dari pohon aras diatas Libanon sampai kepokok tsufa jang terbit pada tembok. Iapun membitjarakan margasatwa, unggas, binatang jang melata dan ikan.

<sup>34</sup> (5-14) Dari segala bangsa datanglah orang untuk mendengarkan kebidjaksanaan Sulaiman dan dari segala radja bumi, jang telah mendengar tentang kebidjaksanaan, (ia menerima penungkul).

**5**<sup>1</sup> (8-15) Hiram, radja Tyrus, mengutus perdutaan kepada Sulaiman, karena ia telah mendengar, bahwa ia diurapi djadi radja akan ganti ajahnja dan karena Hiram selalu bersahabat dengan Dawud.

<sup>2</sup> (8-16) Maka Sulaiman, mengirim pesan kepada Hiram:

<sup>3</sup> (8-17) "Anda kan tahu, bahwa ajahanda Dawud tidak sempat membangun Rumah untuk nama Jahwe, Allahnja, karena peperangan jang diadakan (oleh musuh2nja) berkeliling,

sampai Jahwe menaruh mereka itu dibawah telapak kakinja.

<sup>4</sup>(8-18) Nah sekarang, Jahwe, Allah beta, telah menganugerahkan kepada beta ketenangan berkeliling. Lawan tak ada lagi dan kesialanpun tidak ada.

<sup>5</sup>(8-19) Maka itu beta berpikir untuk membangun Rumah untuk nama Jahwe, Allah beta, selaras dengan apa jang sudah disabdakan Jahwe kepada ajahanda Dawud, yakni: 'Anakmu, jang akan Kutempatkan diatas tachtamu akan gantimu, akan membangun Rumah untuk namaKu.'

<sup>6</sup>(8-20) Sekarang, sudilah memerintahkan, supaja orang menebang pohon aras dari Libanon untuk beta. Buruh beta kiranja menjertai buruh anda. Akan upah bagi buruh anda akan beta bayar kepada anda sebanjak jang akan anda katakan, sebab anda tahu, bahwa dari antara kami tak seorangpun mahir menebang pohon seperti orang2 Sidon".

<sup>7</sup>(8-21) Ketika Hiram mendengar pesan Sulaiman itu, ia sangat bergembira dan berkata: "Terpujilah Jahwe pada hari ini, jang sudah menganugerahkan

kepada Dawud seorang putera jang bidjaksana atas bangsa jang besar itu!"

<sup>8</sup>(8-22) Lalu Hiram mengirinkan pesan ini kepada Sulaiman: "Beta telah mendengar pesan jang anda kirimkan kepada beta. - Beta mau memenuhi keinginan anda mengenai pohon aras dan pohon saru itu.

<sup>9</sup>(8-23) Buruh beta akan menurunkan itu dari (pegunungan) Libanon kelaut dan beta akan merakit itu melalui laut ketempat jang anda pesankan kepada beta. Maka beta akan melepaskan itu disana dan dapat anda angkut. Tetapi andapun hendaknja memenuhi keinginan beta dengan membekali seisi istana beta".

<sup>10</sup>(8-24) Demikianlah Hiram menjampaiakan kepada Sulaiman kaju aras dan kaju saru sebanjak jang diinginkannja.

<sup>11</sup>(8-25) Dan Sulaiman menjampaiakan kepada Hiram duapuluhribu kor gandum akan bekal seisi istananja dan duapuluh ribu bat minjak zaitun jang halus. Itulah harus diserahkan Sulaiman kepada Hiram setiap tahunnja.

<sup>12</sup>(8-26) Adapun Jahwe sudah menganugerahkan kebidjaksanaan kepada Sulaiman, sebagaimana telah disabdakanNja kepadanya, sehingga ada perdamaian antara Hiram dan Sulaiman dan ke-dua2nja mengikat perdjandjian.

<sup>13</sup>(8-27) Radja Sulaiman mengerahkan orang2 berodi dari seluruh Israil: djumlah orang2 berodi itu ada tigapuluh ribu orang.

<sup>14</sup>(8-28) Ia mengutus mereka kepegunungan Libanon, setiap bulan sepuluh ribu orang bergiliran. Mereka tinggal sebulan di Libanon dan dua bulan dirumah. Adoniram mendjadi kepala kerdja rodi.

<sup>15</sup>(8-29) Dan lagi ada pada Sulaiman tudjuhpuluh ribu kuli dan delapanpuluh ribu pemahat batu dipegunungan,

<sup>16</sup>(8-30) belum lagi terhitung mandor2 para wali Sulaiman, jang mengepalai pekerdjaan itu, sedjumlah tigaribu tigaratus orang, jang mengawasi pekerdja2 itu.

<sup>17</sup>(8-31) Radja menjuruh melinggis batu2 besar, batu2 pelik, untuk digunakan akan alas Rumah itu, batu2 persegi empat.



<sup>18</sup>(8-32) Anak buah Sulaiman dan anak buah Hiram serta orang2 Gebal merimbas dan menjediakan kaju dan batu akan pembangunan Rumah itu.

**6**<sup>1</sup>Dalam tahun keempat ratus delapan puluh sesudah bani Israil mengungsi dari negeri Mesir, dalam tahun keempat pemerintahan Sulaiman atas Israil, dalam bulan Ziw, jaitu bulan jang kedua, mulailah ia membangun Rumah untuk Jahwe.

<sup>2</sup>Rumah jang dibangun radja Sulaiman untuk Jahwe itu, pandjangnja enam puluh hasta, lebarnja duapuluh hasta dan tingginja tigapuluh hasta.

<sup>3</sup>Haluan didepan Balai Rumah, jang pandjangnja duapuluh hasta, seturut lebarnja Rumah, dan lebarnja sepuluh hasta, melandjutkan arah budjur Rumah.

<sup>4</sup>Di Rumah itu ia membuat djendela2 dengan bingkai dan kisi2

<sup>5</sup>Pada dinding Rumah itu ia membangun selasar dikeliling Balai dan Kediaman dan itu dibuatnja ber-tingkat2 berkeliling.

<sup>6</sup>Tingkat bawah lebarnja lima hasta, tingkat tengah enam hasta dan tingkat ketiga tudjuh hasta. Sebab ia memberi pada Rumah itu dibagian luar tangga2

berkeliling, sehingga itu tidak makan dinding2 Rumah.

<sup>7</sup> Pembangunan Rumah itu dikerdjakan dengan batu mentah dari parit dan (bunji) martil atau pentjatuk atau perkakas besi apapun djua tak kedengaran sewaktu Rumah itu dibangun.

<sup>8</sup> Pintu tingkat bawah itu ada dipendjuru kanan Rumah. Dengan tangga orang dapat naik ketingkat tengah dan dari situ ketingkat tiga.

<sup>9</sup> Ia membangun Rumah itu dan menjelesaikannja. Lalu ia membubuhi Rumah itu dengan balok2 kaju aras.

<sup>10</sup> Ia membangun selasar tadi pada seluruh Rumah. Tingginja lima hasta dan itu bersambat dengan Rumah itu dengan balok2 kaju aras.

<sup>11</sup> Maka sampailah sabda Jahwe ini kepada Sulaiman:

<sup>12</sup> "Rumah, jang tengah kaubangun itu ..... Djika engkau berdjalan menurut ketetapan2Ku, mendjalankan hukum2Ku serta menepati perintahKu dengan setia, nistjaja Aku akan memenuhi padamu sabda, jang sudah Kukatakan kepada Dawud, ajahmu;

<sup>13</sup>nistjaja Aku akan diam di-tengah2 bani Israil dan Akupun tidak akan meninggalkan umatKu Israil".

<sup>14</sup>Demikianlah Sulaiman membangun Rumah itu serta menjelesaikannja.

<sup>15</sup>Ia memasang pendinding kaju aras pada dinding didalam rumah. Disebelah dalam, dari lantai sampai ke-balok2 langit2, seluruhnja dilapisinja dengan kaju. Dan lantai Rumah dilapisinja dengan papan2 kaju saru.

<sup>16</sup>Duapuluh hasta disebelah belakang Rumah dilapisinja dengan papan2 kaju aras, dari lantai sampai ke-balok2. Dan bagian Rumah itu dibangunnja untuk Kediaman itu, jaitu Kudus-Mukadas.

<sup>17</sup>Adapun ruangan sendiri di depan Kediaman, jakni Balai itu, pandjangnja empatpuluh hasta.

<sup>18</sup>Kaju aras disebelah dalam Rumah berukirkan hantal dan untaian bunga2an. Kesemuanja itu dari kaju aras; batu satupun tak ada jang kelihatan.

<sup>19</sup>Didalam Rumah itu disediakannja suatu Kediaman, untuk menaruh disana peti Perdjangjian Jahwe.

<sup>20</sup>Kediaman itu pandjangnja duapuluh hasta, lebarnja duapuluh hasta dan

tingginja duapuluh hasta. Ia menjalutnja dengan emas keradjang. Iapun membuat mesbah kaju aras

<sup>21</sup> didepan Kediaman itu dan menjalutnja dengan emas.

<sup>22</sup> Seluruh Rumah itu disalutnja dengan emas..

<sup>23</sup> Dan didalam Kediaman itu dibuatnja dua Kerub dari kaju zaitun, tingginja sepuluh hasta.

<sup>24</sup> Sajap jang satu Kerub itu pandjangnja lima hasta dan lima hasta pandjangnja djuga sajab lain Kerub itu. Djadi sepuluh hasta dari udjung sajapnja jang satu keudjung sajapnja jang lain.

<sup>25</sup> Kerub jang kedua djuga sepuluh hasta (ukurannja). Kedua Kerub itu sama ukurannja dan sama pula wujudnja.

<sup>26</sup> Kerub jang satu tingginja sepuluh hasta dan demikianlah pula Kerub jang lain.

<sup>27</sup> Ia menaruh Kerub2 itu di-tengah2 bagian dalam Rumah. Sajap2 Kerub2 itu terbentang, sajab2 (Kerub) jang satu menjentuh dinding jang sebelah dan sajab Kerub jang lain menjentuh dinding jang sebelahnja. Sajap2 mereka

jang menudju kedalam Rumah saling bersentuh.

<sup>28</sup>Djuga Kerub2 itu disalutnja dengan emas.

<sup>29</sup>Semua dinding Rumah berkeliling berukirkan Kerub2, palam dan untaian bunga2an, baik didalam maupun diluar (Kediaman).

<sup>30</sup>Iapun menjalut lantai Rumah, baik didalam maupun diluar (Kediaman) dengan emas.

<sup>31</sup>Tonggak2 pintu Kediaman dibuatnja dari kaju zaitun, djenang2 berbentuk segi lima.

<sup>32</sup>Kedua tonggak dari kaju zaitun itu berukirkan Kerub2, palam dan untaian bunga2an, jang disalutnja dengan emas. Kerub2 dan palam2 itu dipalutnja dengan emas djuga.

<sup>33</sup>Demikianpun diperbuatnja dengan pintu Balai: djenang dari kaju zaitun berbentuk segiempat

<sup>34</sup>dan kedua tonggak2 pintu dari kaju saru. Kedua daun tonggak jang satu dapat berputar dan demikianpun kedua daun tonggak jang lain dapat berputar pula.

<sup>35</sup> Mereka berukirkan Kerub<sup>2</sup>, palam<sup>2</sup> dan untaian<sup>2</sup> bunga<sup>2</sup>an, jang disalutnja dengan emas, jang dilapisi pada torehan itu.

<sup>36</sup> Pelataran dalam dipagari dengan tiga djadjar batu-persegi dan satu djadjar balok<sup>2</sup> kaju aras.

<sup>37</sup> Dalam tahun keempat, dalam bulan Ziw, alas Rumah Jahwe diletakkan,

<sup>38</sup> dan dalam tahun kesebelas, dalam bulan Bul, jaitu bulan kedelapan, selesailah Rumah itu dengan segala perlengkapannja menurut rentjananja. Itu dibangunnja dalam tempoh tudjuh tahun.

**7** <sup>1</sup> Adapun rumahnja sendiri dibangun Sulaiman dalam tempo tigabelas tahun, sampai seluruh rumahnja diselesaikannja.

<sup>2</sup> Ia membangun balai "Hutan Libanon", jang pandjangnja seratus hasta, lebarnja limapuluh hasta dan tingginja tigapuluh hasta, diatas empat djadjar turus dari kaju aras dengan mal<sup>2</sup> kaju aras diatas turus<sup>2</sup> itu.

<sup>3</sup> Itu dibubuhi dengan kaju aras disebelah atas papan<sup>2</sup>, jang ada pada

turus2 tadi; djumlahnja empatpuluh lima, jaitu limabelas tiap2 djadjar.

<sup>4</sup>Lagi ada tiga djadjar djendela, jang sebelah menjebelah, tiga kali.

<sup>5</sup>Semua pintu dan djenangnja berbentuk segiempat dan tiga kali ber-hadap2an sebelah menjebelah.

<sup>6</sup>Haluan ber-turus2pun dibuatnja, jang pandjangnja limapuluh hasta dan lebarnja tigapuluh hasta dengan sengkwap dimukanja.

<sup>7</sup>Selandjutnja ia membuat Balai Rung, jaitu balai pengadilan, dimana ia memutuskan hukum. Itu dilapisi dengan kaju aras dari lantai sampai ke-balok2.

<sup>8</sup>Djuga maligainja dipelataran jang lain, lebih masuk kedalam daripada Haluan itu, samalah tjorak bangunannja. Lagipula ia membuat rumah untuk puteri Fare'o, jang telah diambil Sulaiman akan isterinja. Itupun serupa dengan Haluan tadi.

<sup>9</sup>Kesemuanja itu (dibuat) dari batu pelik jang persegi menurut ukuran dan jang digergadji dengan gergadji, baik disebelah luar maupun disebelah dalam, dari dasar sampai kebingkai dan dari

halaman muka sampai kepelataran besar.

<sup>10</sup>Alasnja dari batu pelik, batu jang besar<sup>2</sup>, dari batu jang berukuran sepuluh hasta dan delapan hasta.

<sup>11</sup>Dan diatasnja batu<sup>2</sup> pelik, menurut ukuran batu persegi, dan kaju aras.

<sup>12</sup>Pelataran besar itu (dipagari) berkeliling dengan tiga djadjar batu persegi besar dan satu djadjar balok<sup>2</sup> kaju aras. Demikianpun pelataran disebelah dalam Rumah Jahwe dan Haluan Rumah.

<sup>13</sup>Radja Sulaiman menjuruh datangkan Hiram seorang Tyrus.

<sup>14</sup>Ia adalah anak dari seorang djanda dari suku Naftali dan bapaknja adalah seorang Tyrus, djuru perunggu, jang penuh dengan kemahiran dan kepandaian dan pengetahuan akan membuat segala matjam pekerdjaan perunggu. Ia menghadap radja Sulaiman dan membuat segala pekerdjaannja.

<sup>15</sup>Ia menuang kedua turus<sup>2</sup> dari perunggu. Turus jang satu tingginja delapanbelas hasta; seutas benang sepanjang duabelas hasta mengukur



lingkarannja. Demikian djuga turus jang kedua.

<sup>16</sup>Dua mal dibuatnja dari perunggu tuangan untuk ditaruh diatas udjung turus2 itu. Mal jang satu tingginja lima hasta dan lima hasta djuga tingginja mal jang kedua.

<sup>17</sup>Ia membuat pula dua anjam2an untuk mematami mal diatas udjung turu2 itu; satu anjam2an untuk mal jang satu dan jang kedua untuk mal jang lain.

<sup>18</sup>Ia membuat buah delima jang ditaruhnja berdjadjar dua, berkeliling pada anjam2an jang satu, untuk mematami mal jang diatas udjung turus itu. Dan demikian dibuatnja djuga untuk turus jang lain.

<sup>19</sup>Mal2 diatas kedua turus itu berbentuk bunga bakung, djumlahnja empat ratus.

<sup>20</sup>Mal2 itu diatas kedua turus dari sebelah atas melekat pada batang jang ada dibelakang anjam2an. Dua ratus buah delima ber-djadjar2 dikeliling mal jang satu, dan demikianpun pada mal jang kedua.

<sup>21</sup>Ia menegakkan turus2 itu didekat Haluan Bait. Turus jang satu ditegakkannja disebelah kanan dan

dinamakannya "Jakin", dan turus jang lain ditegakkannya disebelah kiri dan dinamakannya "Bo'az".

<sup>22</sup>Demikianlah pembuatan turus2 itu diselesaikan.

<sup>23</sup>Ia membuat djuga "Laut" itu dari logam tuangan. (Garis tengahnja) dari bibir jang satu kebibir jang lain sepuluh hasta dan ia adalah bundar-bulat. Tingginja sepuluh hasta; seutas benang sepanjang tigapuluh hasta mengukur lingkarannya.

<sup>24</sup>Dibawah bibirnja ada hantal2 jang melingkunginja sama sekali; sepuluh buah sehasta melingkari Laut itu; dua djadjar hantal2 jang setuangan dengannya.

<sup>25</sup>(Laut) itu berdiri atas duabelas sapi, tiga jang mengarah keutara, tiga kebarat tiga keselatan dan tiga ketimur. "Laut" itu ada diatasnja dan buntut mereka semua mengarah kedalam.

<sup>26</sup>Tebalnja sepelempap, bibirnja berbentuk bibir piala, seperti kelopak bakung. Isinja duaribu bat.

<sup>27</sup>Ia membuat kesepuluh tjagak dari perunggu. Masing2 pandjanganja

empat hasta, lebarnya empat hasta dan tingginya tiga hasta.

<sup>28</sup>Pembangunan tajak itu begini: Ada belintang2 dan bingkai2 diantara belintang2 itu.

<sup>29</sup>Pada bingkai2, jang diantara belintang2 itu, ada singa, sapi dan Kerub2 dan demikian djuga pada belintang2 itu. Diatas dan dibawah singa dan sapi itu ada selimpat.

<sup>30</sup>Pada tiap2 tajak ada empat djentera perunggu dan sumbu perunggu. Pada keempat kakinya ada djorokan2; dibawah sebuah kantjah ada djorokan2 tuangan itu.

<sup>31</sup>Adapun lubangnja, mulai dari antara djorokan2 itu keatas, sehasta tingginya. Lubang itu bundar dan berbentuk penjangga. Tingginya satu setengah hasta. Lubang itupun berukiran. Bingkai2nja berbentuk persegi empat, bukannya bundar.

<sup>32</sup>Keempat djentera itu ada dibawah bingkai2 itu dan poros djentera2 berpautan dengan tajak. Tiap2 djentera tingginya satu setengah hasta.

<sup>33</sup>Djentera2 itu dibuat seperti djentera kereta: porosnja, gading2nja, djari2nja

dan napnja itu semuanja adalah tuangan.

<sup>34</sup>Empat djorokan ada pada keempat pendjuru tiap2 tjagak dan djorokan2 itu bersatu-padu dengan tjagaknja.

<sup>35</sup>Pada bagian atas tjagak ada penjangga2 setinggi setengah hasta dan bundar bulat. Pada bagian atas tjagak ada djuga pegangan, jang bersatu dengan bingkai2 tadi.

<sup>36</sup>Pada lempeng, pegangan dan bingkai2nja ia mengukir Kerub2, singa dan palam berkeliling.

<sup>37</sup>Demikianlah ia membuat kesepuluh tjagak itu. Tuangannja semua sama, ukurannja dan bentuknjapun sama pula.

<sup>38</sup>Ia membuat djuga sepuluh kantjah perunggu. Tiap2 kantjah berisi empatpuluh bat dan lebarnja empat hasta. Satu kantjah untuk setiap tjagak dari kesepuluh itu.

<sup>39</sup>Ia menaruh lima tjagak disebelah kanan dan lima tjagak disebelah kiri Rumah. Adapun "Laut" itu ditaruhnja disebelah kanan Rumah, dibarat daja.

<sup>40</sup>Dan lagi Hiram membuat periuk, sodok dan tjerana. Demikianlah Hiram menjelesaikan segala pekerdjaan, jang

harus dibuatnja pada Rumah Jahwe untuk radja Sulaiman:

<sup>41</sup> Dua turus, lapik2 untuk mal2 diatas udjung kedua turus itu, kedua anjam2an untuk mematami lapik2 mal2 jang ada diatas udjung turus itu;

<sup>42</sup> keempat ratus buah delima untuk kedua anjam2an, dua djadjar buah delima pada tiap2 anjam2an;

<sup>43</sup> kesepuluh tjagak, kesepuluh kantjah pada tjagak2 itu;

<sup>44</sup> satu "Laut" dan keduabelas sapi dibawah "Laut" itu;

<sup>45</sup> periuk, sodok dan tjerana itu. Semua perabotan jang dibuat Hiram pada Rumah Jahwe untuk radja Sulaiman itu, (terbuat) dari perunggu upaman.

<sup>46</sup> Kesemuanja itu dituangnja dibaruh sungai Jarden, pada arungan Adama, antara Sukot dan Saretan.

<sup>47</sup> Karena banjaknja beratnja perunggu itu tidak dihitung.

<sup>48</sup> Sulaiman menaruh segala perabotan, jang dibuat atas titahnja ini, didalam Rumah Jahwe, jakni: mesbah keemasan, medja keemasan tempat roti pesadjen,

<sup>49</sup> kandil2 dari emas tua, lima buah disebelah kanan dan lima buah disebelah

kiri dimuka Kediaman itu, dan bunga2an, pelita2 serta gunting dian,

<sup>50</sup>bokor2, pisau2, tjerana, periuk, perukupan dari emas tua; paksi2 pintu2 ruang terdalam, jakni Kudus-Mukadas, dan paksi2 pintu2 ruangan lain, jakni Balai itu, djuga dari emas.

<sup>51</sup>Maka selesailah segala pekerdjaan, jang dikerdjakan pada Rumah Jahwe oleh radja Sulaiman. Lalu Sulaiman membawa kedalam sumbangan bakti Dawud, ajahnja, jakni perak, emas dan benda2 lainnja, jang ditaruhnja dalam chazanah Rumah Jahwe.

**8**<sup>1</sup>Maka Sulaiman mengerahkan kaum tua2 Israil, semua kepala suku, semua penghulu keluarga bani Israil, dihadapan radja Sulaiman di Jerusjalem, untuk menaikkan peti perdjandjian Jahwe, dari Kota Dawud, jakni Sion.

<sup>2</sup>Maka berhimpunlah semua orang Israil pada radja Sulaiman pada hari raja dalam kamar Etanim, jaitu bulan ketudjuh.

<sup>3</sup>Setelah kaum tua2 Israil datang, para imam lalu mengangkat peti itu,

<sup>4</sup>dan menaikkan peti Jahwe, Kemah Pertemuan dan segala perabotan sutji,

jang ada didalamnja. Para imam dan Levitalah, jang menaikkan kesemuanja itu.

<sup>5</sup>Radja Sulaiman dan sertanja seluruh himpunan Israil, jang hadir padanja dihadapan peti itu, mempersembahkan kurban domba dan sapi, jang tak terbilang dan tak tepermanai banjaknja.

<sup>6</sup>Lalu para imam membawa peti perdjandjian Jahwe ketempatnja didalam Kediaman itu, didalam Kudus-mukadas, dibawah sajab2 Kerub2.

<sup>7</sup>Sebab Kerub2 itu membentangkan, sajabnja, atas tempat peti dan melingkupi peti dan gandar2nja.

<sup>8</sup>Gandar2 itu pandjangnja sedemikian rupa, sehingga udjung2 kelihatan dari Jang Kudus didepan Kediaman itu, tetapi dari luar tidak kelihatan. (8b) Dan itu masih ada disitu sampai hari ini.

<sup>9</sup>Didalam peti itu tak ada sesuatupun selain kedua loh batu, jang telah diletakkan Musa disana di gunung Horeb, (jaitu loh2 perdjandjian), jang telah diikat Jahwe dengan bani Israil, ketika mereka keluar dari negeri Mesir.

<sup>10</sup> Maka terdjadilah, ketika para imam keluar dari jang kudus, awan memenuhi Rumah Jahwe,

<sup>11</sup> sehingga para imam karena awan itu tidak dapat melandjutkan kebaktian, sebab kemuliaan Jahwe memenuhi Rumah Jahwe.

<sup>12</sup> Maka Sulaiman berkata: "Jahwe telah memutuskan untuk mendiami awan kelam,

<sup>13</sup> Sungguh, aku sudah membangun Rumah jang berseri bagiMu, suatu kediaman, dimana Engkau tinggal selama2nja".

<sup>14</sup> Lalu radja berpaling dan memberkati seluruh djemaah Israil, sementara seluruh djemaah Israil berdiri.

<sup>15</sup> Ia berkata: "Terpujilah Jahwe, Allah Israil, jang dengan tanganNja telah memenuhi apa jang telah disabdakan mulutNja kepada ajahanda Dawud dengan berkata:

<sup>16</sup> 'Semendjak hari Aku menghantar umatKu Israil keluar dari Mesir, Aku belum pernah memilih kota satupun dari antara suku2 Israil untuk dibangun disitu suatu Rumah, supaja namaKu tinggal



didalamnja. Tetapi Dawud telah kupilih untuk memimpin umatKu Israil'.

<sup>17</sup>Ajahanda Dawud telah berniat untuk membangun Rumah untuk Jahwe, Allah Israil,

<sup>18</sup>tetapi Jahwe telah bersabda kepada ajahanda Dawud: 'Engkau telah berniat untuk membangun Rumah untuk namaKu dan baiklah niatmu itu.

<sup>19</sup>Hanja bukannya engkaulah jang akan membangun Rumah itu, melainkan puteramu, jang akan berpantjar dari pinggangmu. Dia itulah jang akan membangun Rumah itu untuk namaKu'.

<sup>20</sup>Dan Jahwe telah menepati sabda, jang sudah dikatakanNja. Sebab aku sudah menggantikan ajahanda Dawud dan aku duduk diatas tachtta Israil, sebagaimana telah disabdakan Jahwe. Lagi pula aku sudah membangun Rumah itu untuk nama Jahwe, Allah Israil,

<sup>21</sup>dan aku sudah menjediakan disana kediaman bagi peti, dimana berada perdjandjian, jang sudah diikat Jahwe dengan nenek-mojang kita, ketika Ia menghantar mereka keluar dari negeri Mesir"

<sup>22</sup> Sesudah itu Sulaiman berdiri dihadapan mesbah Jahwe, dimuka seluruh djemaah Israil. Ia menadahkan tangannja kelangit

<sup>23</sup> dan berkata: "Jahwe, Allah Israil, dilangit diatas dan dibumi dibawah tidak ada Allah seperti Engkau, jang setia pada perdjandjian dan kerelaan bagi hamba2Mu, jang dengan segenap hatinja berdjalan dihadapan hadiratMu.

<sup>24</sup> Engkau sudah menepati kepada ajahanda Dawud apa jang sudah Kausabdakan kepadanya. Dan apa jang disabdakan mulutMu, sudah dipenuhi tanganMu pada hari ini djua.

<sup>25</sup> Dan sekarang, Jahwe, Allah Israil, tepatilah djuga kepada hambaMu Dawud, ajahanda, apa jang sudah Kausabdakan kepadanya, yakni: 'Tidak pernah seorangpun dari keturunanmu akan disingkirkan dari hadapan hadiratKu, hingga tidak duduk diatas tachtta Israil, asal anak2mu mendjagai djalan hidupnja dan berdjalan dihadapan hadiratKu, sebagaimana engkau telah berdjalan dihadapan hadiratKu'.

<sup>26</sup> Dan sekarang, Jahwe, Allah Israil, semoga sabdaMu, jang sudah

Kaukatakan kepada hambaMu Dawud, ajahanda, dibenarkan.

<sup>27</sup> Akan tetapi, sungguhkah Allah tinggal diatas bumi? Malah surga dan surga tertinggi itu tidak dapat melingkupi Engkau, apalagi Rumah, jang kubangun ini!

<sup>28</sup> Indahkanlah doa dan permohonan hambaMu ini, ja Jahwe, Allahku, dan dengarkanlah seruan serta doa jang dipandjatkan hambaMu pada hari ini dihadapan hadiratMu.

<sup>29</sup> Semoga mataMu siang malam terbuka akan Rumah ini, akan tempat, dimana menurut sabdaMu namaMu akan berada untuk mendengarkan doa, jang dipandjatkan hambaMu ditempat ini kepadaMu.

<sup>30</sup> Dengarkanlah permohonan hambaMu serta umatMu Israil, bila mereka berdoa kepadaMu ditempat ini. Engkau, jang mendengarkan ditempat kediamanMu, disurga, dengarkanlah dan ampunilah.

<sup>31</sup> Seandainya seseorang berdosa kepada sesamanja, jang lalu mempersumpahkan dia dan ia datang untuk bersumpah dihadapan mesbahMu didalam Rumah ini,

<sup>32</sup>maka sudilah Engkau disurga mendengar dan bertindak serta menghakimi hamba2Mu itu. Njatakanlah salah si djahat dengan membalikkan kelakuannja diatas kepalanja sendiri; tetapi njatakanlah tak bersalah si djudjur dan balaslah dia sekedar kedjudjurannja.

<sup>33</sup>Apabila umatmu Israil dihantam oleh seteru, karena mereka telah berdosa terhadapMu, tetapi mereka lalu berbalik kepadaMu, memudji namaMu dan berdoa serta bermohon kepadaMu di Rumah ini,

<sup>34</sup>maka sudilah Engkau mendengarkan disurga dan mengampuni dosa umatMu Israil serta memulangkan mereka ketanah, jang sudah Kauanugerahkan kepada nenek-mojang mereka.

<sup>35</sup>Apabila langit tertutup dan tiada hudjan lagi, karena mereka telah berdosa terhadapMu, tetapi mereka lalu berdoa ditempat ini dan memudji namaMu serta berbalik dari dosa mereka, karena Engkau merendahkan mereka,

<sup>36</sup>maka sudilah Engkau mendengar disurga dan mengampuni dosa hambaMu dan dosa umatMu Israil - sebab Engkau

mengadjar djalan baik, jang harus mereka djalani - serta memberikan lagi hudjan atas negeri, jang sudah Kauanugerahkan akan pusaka kepada umatMu.

<sup>37</sup> Apabila dinegeri itu ada kelaparan, wabah sampar, hama mentek atau hama putih, belalang atau pelesit; bila seterunja melingkari salah satu pintu-gerbangnja, atau suatu bala atau wabah ada dinegeri ini

<sup>38</sup> dan bila lalu seseorang dari umatMu Israil, karena hatinja remuk-redam, berdoa dan bermohon serta menadahkan tangannja kearah Rumah ini,

<sup>39</sup> maka sudilah Engkau mendengarkan disurga, tempat kediamanMu, dan mengampuni serta bertindak dan membalas masing2 sekadar tingkah-lakunja - Engkau tahu akan hatinja, sebab hanya Engkaulah, jang tahu akan hati segala anak-manusia -

<sup>40</sup> Maka mereka akan takut kepadaMu selama mereka hidup dalam tanah, jang sudah Kauanugerahkan kepada nenek-mojang kami.

<sup>41</sup> Dan bila malah orang asing, jang bukan dari umatMu, datang dari negeri jang djauh karena namaMu

<sup>42</sup> - sebab orang mendengar tentang namaMu jang besar, tanganMu jang kuat dan lenganMu jang terentang - untuk berdoa dalam Rumah ini,

<sup>43</sup> maka sudilah Engkau mendengar disurga, tempat kediamanMu dan mengabulkan apa jang diminta orang asing itu kepadaMu, supaja segala bangsa didunia ini tahu akan namaMu dan takut kepadaMu seperti umatMu Israil dan supaja mereka mengakui, bahwa namaMu telah disebut atas Rumah jang sudah kubangun ini.

<sup>44</sup> Djika umatMu keluar untuk bertempur dengan seterunja didjalan, jang telah Kausuruh kepadanja, dan mereka lalu berdoa kepada Jahwe dengan berkiblat kekota, jang sudah Kaupilih ini, serta ke Rumah, jang sudah kubangun untuk namaMu,

<sup>45</sup> maka sudilah mendengar disurga doa serta permohonan mereka dan memberi mereka haknja.

<sup>46</sup> Djika mereka berdosa terhadapMu, - sebab tiada seorangpun jang tidak

berdosa - dan Engkau lalu memurkai mereka serta menjerahkan mereka kepada seteru, sehingga mereka diasingkan sebagai tawanan kenegeri seteru itu, jang djauh atau dekat,<sup>47</sup> dan djika mereka dinegeri dimana mereka diasingkan menarik itu kehati dan lalu berbalik serta bermohon kepadaMu dinegeri perasingan seraja berkata: 'Kami sudah berdosa, kami sudah bersalah, kami sudah berdjahat',<sup>48</sup> dan mereka berbalik kepadaMu dengan segenap hati dan segenap djiwanja dinegeri seteru jang mengasingkan mereka itu, dan mereka berdoa kepadaMu dengan berkiplat kenegeri mereka, jang sudah Kauanugerahkan kepada nenek-mojang mereka, dan kekota, jang telah Kaupilih, serta ke Rumah, jang sudah kubangun,<sup>49</sup> maka sudilah mendengarkan disurga, tempat kediamanMu, doa serta permohonan mereka dan sudi memberi mereka haknja.

<sup>50</sup>Ampunilah umatMu dosa2nja terhadapMu dan segala pelanggaranja terhadapMu dan berilah mereka rahmat

dihadapan pengasingnja, sehingga dirahimi oleh mereka.

<sup>51</sup>Sebab umatMu dan pusakaMulah mereka, jang sudah Kauhantar keluar dari Mesir, dari dalam perapian besi itu.

<sup>52</sup>Semoga mataMu terbuka bagi permohonan hambaMu dan permohonan umatMu Israil dan dengarkanlah mereka, tiap2 kali mereka berseru kepadaMu.

<sup>53</sup>Sebab Engkau sudah mementjilkan mereka, djadi pusaka bagiMu dari antara segala bangsa dunia ini, sebagaimana Engkau telah bersabda dengan perantaraan hambaMu Musa, tatkala Engkau menghantar nenek-mojang kami keluar dari Mesir, ja Tuhan Jahwe".

<sup>54</sup>Setelah Sulaiman selesai memandjatkan kepada Jahwe seluruh doa dan permohonan itu, ia lalu bangkit dari tempat, dimana ia berlutut sambil menadahkan tangannja kelangit, dari hadapan mesbah Jahwe.

<sup>55</sup>Ia berdiri tegak dan memberkati dengan suara lantang seluruh djemaah Israil, katanja:

<sup>56</sup>"Terpujilah Jahwe, jang sudah menganugerahkan kesentosaan kepada umatNja Israil, sekadar segala sabdaNja.



Tak sepatah katapun tidak terpenuhi dari segala sabda jang baik, jang sudah dikatakanNja dengan perantaraan hambaNja Musa.

<sup>57</sup> Semoga Jahwe, Allah kita, beserta dengan kita, sebagaimana ia sudah beserta dengan nenek mojang kita. Semoga Ia djangan meninggalkan kita dan djangan mengabaikan kita,

<sup>58</sup> melainkan mentjondongkan hati kita kepadaNja, sehingga kita mendjalani segala djalanNja dan menepati perintah2Nja, ketetapan dan hukumNja, jang sudah diperintahkanNja kepada neneknojang kita.

<sup>59</sup> Semoga perkataanku ini, dengan mana aku telah bermohon dihadapan hadirat Jahwe, berada dihadapan Jahwe, Allah kita, siang dan malam, agar Ia memberi hambaNja dan umatNja Israil haknja, sekadar keperluan harian.

<sup>60</sup> Maka segala bangsa didunia ini akan mengetahui, bahwa Jahwelah Allah dan tidak ada lainnja.

<sup>61</sup> Mudah2an hati kalian senantiasa berbaik dengan Jahwe, Allah kita, sehingga kalian berdjalan menurut

ketetapan2Nja serta menepati perintah2Nja seperti sekarang ini".

<sup>62</sup>Radja dan sentanja djuga seluruh Israil mempersembahkan kurban dihadapan hadirat Jahwe.

<sup>63</sup>Akan kurban sjukur, jang dipersembahkannya kepada Jahwe, Sulaiman menjembelih duapuluh ribu sapi dan seratus duapuluh ribu domba. Demikianlah Rumah Jahwe ditahbiskan oleh radja dan segala bani Israil.

<sup>64</sup>Pada hari itu radja menjutjikan djuga bagian tengah palataran didepan Rumah Jahwe, karena disitulah ia mesti menjampaikan kurban bakar, persembahan dan lemak kurban sjukur. Sebab mesbah perunggug jang ada dihadapan Jahwe itu terlalu ketjil untuk menampung kurban bakar, persembahan dan lemak kurban sjukur.

<sup>65</sup>Pada waktu itu Sulaiman dan sertanja djuga segenap Israil - sungguh suatu djemaah besar - (jang datang) dari tempat masuk ke Hamat sarnpai ke anak sungai Mesir, mengadakan perajaan itu dihadapan hadirat Jahwe, Allah kita, tudjuh hari lamanja.

<sup>66</sup>Pada hari kedelapan ia menjuruh rakiat pulang. Mereka memberikan salam kepada radja dan pulang kekernahnja masing2 dengan sukatjita dan senang hati atas segala kebaikan, jang sudah diperbuat Jahwe untuk Dawud, hambaNja, dan untuk Israil, umatNja.

**9**<sup>1</sup> Setelah Sulaiman menjelesaikan pembangunan Rumah Jahwe, istana dan segala idam2an, jang ingin diperbuatnja,

<sup>2</sup>nampaklah Jahwe untuk kedua kalinja kepada Sulaiman, sebagaimana ia dahulu menampakkan diri kepadanya di Gibe'on.

<sup>3</sup>Maka Jahwe bersabda: "Aku telah mendengar doa serta permohonanmu, jang kausampaikan kepadaKu. Aku sudah menjutjikan Rumah, jang telah kaubangun ini dengan menaruh namaKu disana untuk se-lama2nja; mataKu serta hatiKu senantiasa akan berada disana.

<sup>4</sup>Mengenai engkau sendiri: djika engkau berdjalan dihadapan hadiratKu, sebagaimana Dawud ajahmu telah berdjalan, dengan hati jang sutji dan lurus, sehingga engkau berbuat selaras

dengan segala sesuatu jang telah Kuperintahkan kepadamu; djika engkau menepati ketetapan2 dan hukum2Ku, <sup>5</sup>nistjaja Aku akan meneguhkan tachtta keradjaanmu atas Israil untuk se-lama2nja, sebagaimana telah Kusabdakan kepada Dawud, ajahmu, tatkala Aku berkata kepadanya: 'Dari wangsamu tak pernah seorangpun akan disingkirkan dari Tachtta Israil'.

<sup>6</sup>Tetapi djika kalian dan anak2 kalian berpaling daripadaKu, djika kalian tidak menepati perintah2 dan ketetapan2Ku, jang sudah Kutaruh dihadapan kalian, melainkan pergi berbakti kepada dewa2 lainnja serta menjembah mereka,

<sup>7</sup>nistjaja Israil akan Kutumpas dari muka tanah, jang sudah Kuanugerahkan kepada mereka; nistjaja Rumah ini jang sudah Kusutjikan untuk namaKu akan Kutolak dari hadapanKu dan Israil akan mendjadi suatu sindiran dan tjatjian diantara segala bangsa.

<sup>8</sup>Dan Rumah jang mulia itu, siapapun djua jang lewat disini akan ter-tjengang2 dan bersuit. Dan kalau orang bertanja, mengapa Jahwe telah berbuat demikian dengan negeri dan Rumah ini,

<sup>9</sup> maka djawab orang: 'karena mereka telah meninggalkan Jahwe, Allah mereka, jang sudah menghantar nenek-mojang mereka keluar dari negeri Mesir, dan karena mereka sudah berpaut kepada dewa2 lain dan menjembah serta berbakti kepada mereka; dari sebab itu Jahwe telah mendatangkan segala bentjana ini atas mereka".

<sup>10</sup> Pada achir keduapuluh tahun, selama Sulaiman membangun kedua gedung itu, yakni Rumah Jahwe dan istananja, - Hiram, radja Tyrus membantu radja Sulaiman dengan kaju aras, kaju saru dan emas, sebanjak jang diinginkannja -

<sup>11</sup> maka radja Sulaiman memberikan duapuluh kota dinegeri Galil kepada Hiram.

<sup>12</sup> Tetapi ketika Hiram datang dari Tyrus untuk menindjau kota2, jang diberikan Sulaiman kepadanya, maka kota2 itu tidak menjenangkan baginja.

<sup>13</sup> Katanja: "Saudara, matjam apa kota2 jang diberikan kepada beta ini?" Orang menjebutnja "Negeri Kabul" sampai dewasa ini.

<sup>14</sup> Hiram mengirimkan seratus duapuluh kentar emas kepadanya.

<sup>15</sup>Dan inilah mengenai kerdja rodi, jang dikerahkan radja Sulaiman akan pembangunan Rumah Jahwe, rumahnja sendiri, Milo, tembok Jerusjalem, Hasor, Megido dan Gezer -

<sup>16</sup>(Fare'o, radja Mesir, pernah berlawat dan merebut Gezer, membakarnja habis dan membunuh orang2 Kena'an, jang mendiaminja. Kemudian ia menghadiahkan kota itu akan mas kawin kepada puterinja, isteri Sulaiman.

<sup>17</sup>Sulaiman membangun kembali Gezer) - Bet-Horon Bawah,

<sup>18</sup>Ba'alot dan Tamar digurun, didalam negeri,

<sup>19</sup>segala kota pangkalan, kepunjaan Sulaiman, kota2 perkeretaan dan perkudaan, dan segala idam2an pembangunan Sulaiman di Jerusjalem, dipegunungan Libanon dan di segala negeri jang dikuasainja.

<sup>20</sup>Segala sisa orang2 Amor, Het, Periz, Hiw dan Jebus, jang bukan bani Israil,

<sup>21</sup>keturunan mereka, jang ketinggalan dinegeri sesudah mereka dan jang tidak diharamkan oleh bani Israil, dikerahkan Sulaiman untuk pekerdjaan paksa: pada hari ini masih demikian halnja.

<sup>22</sup>Tetapi dari antara bani Israil tak seorangpun dijadikan budak oleh Sulaiman. Mereka menjadi pradjurit, pendjawat dan hulubalangnja, djedjenangnja, punggawa perkeretaan dan perkudaan.

<sup>23</sup>Inilah punggawa para wali, jang mengepalai pekerdjaan Sulaiman, sedjumlah lima ratus limapuluh orang, jang mengawasi para pekerdja.

<sup>24</sup>Segera sesudah puteri Fare'o naik dari Kota Dawud kerumahnja, jang dibangunnja untuk dia, lalu Sulaiman membangun Milo.

<sup>25</sup>Adapun Sulaiman tiga kali setahun menjampaikan kurban bakar dan kurban sjukur diatas mesbah, jang sudah dibangunnja untuk Jahwe, dan lagi kurban harum2an diatas mesbah jang dihadapan hadirat Jahwe. Dan dengan baik2 ia memelihara Baitullah itu.

<sup>26</sup>Kapal2pun dibuat radja Sulaiman di Esjon-Geber dekat Elat, ditepi Laut Merah, dinegeri Edom.

<sup>27</sup>Hiram menjuruh anak-buahnja, pelaut2 jang mengenal laut itu, naik kapal bersama dengan anak-buah Sulaiman.

<sup>28</sup> Mereka belajar ke Ofir, mengambil dari sana empat ratus duapuluh kantar emas dan membawanja kepada radja Sulaiman.

**10**<sup>1</sup> Ratu Sjeba telah mendengar kabar mengenai Sulaiman. Maka ia datang mentjობai dia dengan pelbagai teka-teki.

<sup>2</sup> Ia tiba di Jerusjalem dengan pengiring jang amat besar, dengan unta<sup>2</sup>, jang bermuatan wangi<sup>2</sup>an dan amat banjak emas dan permata. Ia menghadap Sulaiman dan mengadjukan kepadanja segala isi hatinja.

<sup>3</sup> Tetapi Sulaiman tahu mendjawab segala persoalannya. Dan bagi radja tak sesuatupun sedemikian tersembunji sehingga ia tidak tahu mendjawabnja.

<sup>4</sup> Ketika ratu Sjeba menjaksikan segala kebidjaksanaan Sulaiman itu dan djuga rumah jang sudah dibangunnja,

<sup>5</sup> santapan dimedjanja, peri duduk para pendjawatnja, perlajanan para hamba serta pakaian mereka, pendjawat minuman dan kurban bakar jang disampaikanja di Rumah Jahwe, maka sangat ter-tjengang<sup>2</sup>lah dia.



<sup>6</sup>Ia berkata kepada radja: "Sungguh benarlah kabar jang telah beta dengar dinegeri beta tentang anda dan tentang kebidjaksanaan anda.

<sup>7</sup>Beta tak mau pertjaja, sampai beta sendiri datang dan menjaksikan dengan mata kepala sendiri. Dengan sesungguhnya, separuhnjapun belum djuga diberitahukan kepada beta. Kebidjaksanaan dan kekajaan anda melampaui kabar, jang telah beta dengar.

<sup>8</sup>Berbahagialah para isteri anda, berbahagialah para hamba anda disini, jang terus boleh berdiri dihadapan anda dan mendengar kebidjaksanaan anda.

<sup>9</sup>Terpujilah Jahwe, Allah anda, jang berkenan pada anda, sehingga Ia mendudukan anda diatas tachtta Israil. Karena Jahwe mengasihi Israil untuk se-lama2nja, maka Ia mengangkat anda djadi radja atas Israil untuk mendjalankan hukum dan keadilan"

<sup>10</sup>Ia menjampaikan kepada radja seratus duapuluh kentar emas dan amat banjak wangi2an dan permata. Tidak pernah lagi datang kesana wangi2an

sebanjak jang disampaikan ratu Sjeba kepada radja Sulaiman.

<sup>11</sup>Djuga kapal<sup>2</sup> Hiram, jang mengangkut emas dari Ofir, membawa pula amat banjak kaju arang dan permata.

<sup>12</sup>Dari kaju arang itu radja membuat barang<sup>2</sup> untuk Rumah Jahwe dan untuk istana dan lagi ketjapi dan dandi untuk para biduan. Sampai hari ini tidak pernah lagi datang atau dilihat orang kaju arang sedemikian itu.

<sup>13</sup>Sebaliknja, radja Sulaiman menjampaikeun kepada ratu Sjeba apa sadja jang diinginkannja dan dimintanja, belum lagi terhitung apa jang dihadiahkan kepadanja dengan kemurahan, jang hanja mungkin pada radja Sulaiman. Lalu dia itu minta diri dan kembali bersama para pengiringnja kenegerinja.

<sup>14</sup>Adapun berat emas, jang dalam tempo satu tahun datang kepada Sulaiman, adalah enam ratus enampuluh enam kantar emas,

<sup>15</sup>belum lagi terhitung apa jang datang dari kapal<sup>2</sup> Tarsisj dan para tengkulak

dan kelontong, dari semua radja Arab dan para adipati.

<sup>16</sup>Radja membuat dua ratus djebang dari emas paduan, enam ratus misjkal emas dilapisi pada tiap2 djebang,

<sup>17</sup>dan djuga tiga ratus utar2 dari emas paduan, tiga bungkal emas dilapisi pada tiap2 utar2. Radja menaruhnja didalam Balai "Hutan Libanon".

<sup>18</sup>Radja djuga membuat sebuah tachtta besar dari gading jang disalut dengan emas murni.

<sup>19</sup>Pada tachtta itu ada enam anak-tangga dan kepala2 anak sapi pada belakangnja, serta kelek2 disebelah kanan dan kiri singgasana. Dua singa berdiri pada kelek2 itu,

<sup>20</sup>dan duabelas singa berdiri pada kiri-kanan keenam anak-tangga itu. Jang demikian itu belum pernah dibuat untuk keradjaan manapun djua.

<sup>21</sup>Semua bokor minum radja Sulaiman dari emas. Djuga segala perabotan Balai "Hutan Libanon" dari emas tua. Perak tidak terdapat, sebab perak tidak dipandang apa2 pada djaman Sulaiman.

<sup>22</sup>Memang, radja mempunjai kapal2 Tarsjisj dilaut bersama dengan kapal2

Hiram. Tiga tahun sekali kapal<sup>2</sup> Tarsis itu masuk dengan muatan emas dan perak, danta, kera dan beruk.

<sup>23</sup>Demikianlah radja melebihi segala radja didunia dalam kekajaan dan kebidjaksanaan.

<sup>24</sup>Dan seluruh dunia ingin melihat Sulaiman untuk mendengar kebidjaksanaan, jang ditaruh Allah didalam hatinja.

<sup>25</sup>Mereka masing<sup>2</sup> membawa persembahan, benda<sup>2</sup> perak dan emas, kain, sendjata dan wangi<sup>2</sup>an, kuda dan bagal, tahun demi tahun.

<sup>26</sup>Sulaiman mengumpulkan kereta perang dan kuda, sehingga ia memiliki seribu empat ratus kereta perang dan duabelas ribu ekor kuda; jang dipondokkannja di-kota<sup>2</sup> perkeretaan dan dekat pada radja di Jerusjalem.

<sup>27</sup>Di Jerusjalem radja membuat perak djadi sembarangan seperti batu sadja, dan kaju aras seperti pohon<sup>2</sup> berangan di baruh.

<sup>28</sup>Kuda<sup>2</sup> Sulaiman didatangkan dari Misrajim dan Kewe. Para tengkulak radja mengambilnja dengan harga baku dari Kewe.

<sup>29</sup> Harga pemasukan kereta perang dari Mesir ialah enam ratus perak sebuah dan kuda seratus limapuluh seekor. Dengan perantaraan mereka, itu dieksportir kepada semua radja orang2 Het dan Aram.

**11** <sup>1</sup> Radja Sulaiman mengasihi banjak wanita asing: selain puteri Fare'o, djuga wanita Moab, 'Amon, Edom, Sidon dan Het;

<sup>2</sup> dari bangsa2 berkenaan jang mana Jahwe sudah bersabda kepada bani Israil: "Djanganlah bertjampur dengan mereka dan merekapun djangan sampai bertjampur dengan kalian. Nistjaja mereka itu akan mentjondongkan hati kalian kepada dewa2 mereka!" Namun demikian, Sulaiman melekat (kepada wanita2 tersebut) karena tjinta.

<sup>3</sup> Ia mempunjai tudjuh ratus permaisuri dan tiga ratus gundik.

<sup>4</sup> Ketika Sulaiman sudah tua, hatinja ditjondongkan oleh isteri2nja kepada dewa2 lain dan hatinja tidak lagi berbaik dengan Jahwe, Allahnja, seperti hati Dawud, ajahnja.

<sup>5</sup> Sulaiman membuntuti 'Asjtoret, dewi orang2 Sidon, dan Milkom, kenadjiisan orang2 'Amon.

<sup>6</sup> Sulaiman membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe dan tidak dengan hati jang bulat menuruti Jahwe, seperti Dawud, ajahnja.

<sup>7</sup> Maka Sulaiman membangun bukit angkar untuk Kemosj, dewa Moab, diatas bukit disebelah timur Jerusjalem, dan djuga untuk Molek, dewa bani 'Amon.

<sup>8</sup> Demikian pula diperbuatnja bagi semua isteri asingnja, jang menjampaikan harum2an dan kurban2 kepada dewa2nja.

<sup>9</sup> Maka itu Jahwe memurkai Sulaiman, karena ia memalingkan hatinja daripada Jahwe, Allah Israil, jang sudah dua kali menampakkan diri kepadanya.

<sup>10</sup> Pada kesempatan itu Ia telah memerintahkan kepadanya, supaja ia djangan membuntuti dewa2 lain. Tetapi Sulaiman tidak menepati perintah Jahwe itu.

<sup>11</sup> Maka Jahwe bersabda kepadanya: "Karena beginilah halmu, bahwa engkau tidak menepati perdjandjian dan ketetapan2Ku, jang sudah

Kuperintahkan kepadamu, maka sudah pastilah keradjaan itu akan Kusentak daripadamu, dan Kuanugerahkan kepada hambamu.

<sup>12</sup>Tetapi karena Dawud, ajahmu, maka hal itu tidak akan Kuperbuat, selagi engkau hidup. Akan Kusentak dari tangan puteramu.

<sup>13</sup>Dan lagi bukan seluruh keradjaan akan Kusentak. Satu suku akan Kuanugerahkan kepada puteramu, karena Dawud, hambaKu, dan karena Jerusjalem, jang sudah Kupilih.

<sup>14</sup>Jahwe membangkitkan seorang lawan bagi Sulaiman, yakni Hadad, orang Edom, dari keturunan radja di Edom.

<sup>15</sup>Sesudah dahulu Dawud memukul Edom, ketika Joab, panglimanja, pergi untuk menguburkan orang2 jang gugur, maka ia telah memukul sampai mati segala orang lelaki Edom,

<sup>16</sup>(karena enam bulan lamanja Joab dan seluruh Israil tinggal disana, sampai ia menumpas semua lelaki Edom),

<sup>17</sup>tetapi Hadad sendiri bersama dengan beberapa orang Edom dari antara pendjawat2 ajahnja, melarikan diri

untuk mengungsi ke Mesir. Ketika itu ia masih sangat muda.

<sup>18</sup>Mereka berangkat dari Midian dan pergi ke Paran. Dari Paran mereka mengambil sertanja beberapa orang Paran dan lalu datang di Mesir. Mereka menghadap Fare'o, radja Mesir, jang memberikan rumah kepadanja, mendjamin nafkahnja dan djuga memberikan tanah kepadanja.

<sup>19</sup>Hadad mendapat kerelaan besar dihadapan Fare'o, sehingga Fare'o memberinja adik isterinja sendiri akan isteri, jakni adik tuan Tahpenes.

<sup>20</sup>Adik Tahpenes itu melahirkan baginja Genubat, puteranja. Tahpenes membesarkannja dirumah Fare'o di-tengah2 anak2 Fare'o.

<sup>21</sup>Ketika Hadad di Mesir mendengar, bahwa Dawud sudah berbaring serta nenek-mojangnja dan bahwa panglima Joab sudah meninggal, maka berkatalah Hadad kepada Fare'o: "Perkenankanlah hamba pergi kenegeri hamba".

<sup>22</sup>Tetapi sahut Fare'o kepadanja: Kekurangan apa gerangan engkau padaku disini, maka engkau tiba2 men-tjari2 untuk pergi kenegerimu?"



Sahutnja: "Bukan! Namun demikian, perkenankanlah hamba pergi".

<sup>23</sup>Allah djuga membangkitkan lawan lain baginja, yakni Rezon bin Eljada'. Ia melarikan diri dari tuannja, yakni Hadad'ezer, radja Soba.

<sup>24</sup>Ia menghimpunkan orang2 disekitarnja dan mendjadi pemimpin rampok (Ketika itu Dawud mau membunuh mereka). Ia pergi ke Damsjik, menetap disitu dan mendjadi radja di Damsjik.

<sup>25</sup>Ia mendjadi lawan Israil, selama Sulaiman hidup. 25b Inilah kedurdjanaan jang (diperbuat) Hadad: ia enggan akan Israil dan meradjai Edom.

<sup>26</sup>Adapun Jerobe'am adalah anak Nebat, orang Efraim dari Sereda. Ibunja bernama Seru'a, seorang djanda. Ia itu pendjawat Sulaiman, tetapi ia memberontak kepada radja.

<sup>27</sup>Dan inilah kisah mengenai pemberontakannya: Sulaiman sedang membangun Milo dan ia menutup terobosan pada Kota Dawud, ajahnja.

<sup>28</sup>Paduka Tuan Jerobe'am itu adalah seorang jang berbangsa. Ketika Sulaiman melihat bagaimana pemuda itu

mendjalankan tugas-kerdjanja, maka ia mengangkat dia mendjadi kepala kerdja rodi suku Jusup.

<sup>29</sup> Sekali peristiwa, Jerobe'am keluar dari Jerusjalem. Ditengah djalan ia didapati oleh nabi Ahia dari Sjilo, jang bertudung selimut baru. Mereka itu hanja berdua didjalan.

<sup>30</sup> Ahia memegang selimut baru jang dipakainja itu, dan menjobeknja djadi duabelas robekan,

<sup>31</sup> lalu berkata kepada Jerobe'am: "Ambillah sepuluh robekan bagimu, sebab demikianlah sabda Jahwe, Allah Israil: 'Sungguh Aku akan menjentak keradjaan itu dari tangan Sulaiman dan menganugerahkan sepuluh suku kepadamu.

<sup>32</sup> Hanja satu suku akan tetap tinggal padanja, karena hambaKu Dawud dan karena Jerusjalem, kota jang sudah Kupilih dari antara segala suku Israil.

<sup>33</sup> Sebab mereka meninggalkan Daku dan bersembah-sudjud kepada 'Asjtoret, dewi orang2 Sidon, dan kepada Kemosj, dewa Moab, dan kepada Milkom, dewa bani 'Amon, dan karena mereka tidak mendjalani djalanKu dengan membuat

apa jang lurus dalam pandanganKu, jaitu ketetapan<sup>2</sup> dan hukum<sup>2</sup>Ku, seperti Dawud ajahnja.

<sup>34</sup>Tetapi bukan dari tangannjalah akan Kuambil keradjaan itu, sebab Aku telah mengangkat dia mendjadi pembesar untuk seluruh umur hidupnja, karena Dawud, hambaKu, jang sudah Kupilih dan jang menepati perintah<sup>2</sup> dan ketetapan<sup>2</sup>Ku.

<sup>35</sup>Aku akan mengambil keradjaan itu daripada puteranja dan akan menganugerahkannya kepadamu, yakni sepuluh suku.

<sup>36</sup>Kepada puteranja akan Kuanugerahkan satu suku, agar Dawud hambaKu, senantiasa mempunjai pelita dihadapan hadiratKu di Jerusjalem, kota jang sudah Kupilih bagiKu untuk menaruh namaKu didalamnja.

<sup>37</sup>Engkau sendiri akan Kuambil kelak dan engkau akan meradjai semuanya, jang diinginkan hatimu; engkau akan mendjadi radja atas Israil.

<sup>38</sup>Dan djika engkau mendengarkan segala sesuatu, jang Kuperintahkan kepadamu, djika engkau mendjalani djalanKu dan membuat apa jang lurus

dalam pandanganKu dengan menepati ketetapan<sup>2</sup> dan perintah<sup>2</sup>Ku, seperti Dawud, hambaKu, berbuat, nistjaja Aku akan beserta dengan dikau dan Aku akan membangun wangsa jang tetap bagimu, seperti telah Kubangun untuk Dawud, dan lagi Aku akan menganugerahkan Israil kepadamu.

<sup>39</sup>Karena itulah akan Kurendahkan keturunan Dawud, tetapi tidak untuk senantiasa".

<sup>40</sup>Sulaiman mentjari djalan akan membunuh Jerobe'am. Tetapi Jerobe'am bertolak dan melarikan diri kepada Sjisjak, radja Mesir. Ia tinggal di Mesir, sampai radja Sulaiman mangkat.

<sup>41</sup>Lain<sup>2</sup>nja dari kisah Sulaiman dan segala sesuatu jang telah diperbuatnja maupun perihal kebidjaksanaannja, bukankah kesemuanja itu tertulis dalam kitab Kisah Sulaiman?

<sup>42</sup>Lamanja Sulaiman meradjai seluruh Israil di Jerusjalem ada empatpuluh tahun.

<sup>43</sup>Sulaiman berbaring serta nenek-mojangnja dan dimakamkan di Kota Dawud, ajahnja. Rehabe'am, puteranja, mendjadi radja akan gantinja.

**12**<sup>1</sup> Rehabe'am pergi ke Sikem, sebab segenap djemaah Israil sudah datang di Sikem untuk meradjakan dia.

<sup>2</sup> Ketika Jerobe'am bin Nebat -- ia masih berada di Mesir, kemana ia lari dari hadapan radja Sulaiman -- mendengar kabar itu, ia kembali dari Mesir.

<sup>3</sup> Mereka berkata kepada Rehabe'am:

<sup>4</sup> "Ajah baginda sudah membuat kuk kami berat, sudilah baginda sekarang meringankan perhambaan, jang sudah dibebankan ajah baginda, dan kuk berat, jang ditaruhnja atas diri kami, maka kami akan mengabdikan baginda".

<sup>5</sup> Sahutnja kepada mereka: "Pergilah sampai tiga hari, lalu kembalilah kepadaku". Rakjat pergi djua.

<sup>6</sup> Radja Rehabe'am berembuk dengan kaum tua2, jang telah mengabdikan Sulaiman, ajahnja, pada masa hidupnja, dan ia bertanja: "Nasihat apa kamu berikan kepadaku, akan berbalas kepada rakjat itu?"

<sup>7</sup> Mereka berkata kepadanja: "Djika baginda sekarang berhamba kepada rakjat ini dan tunduk, memberikan hati kepada mereka serta beramah-

tamah dengannya, nistjaja mereka lalu senantiasa mengabdikan baginda".

<sup>8</sup>Tetapi ia mengabaikan nasihat, yang diberikan kaum tua<sup>2</sup> kepadanya, lalu berembuk dengan pemuda<sup>2</sup>, yang dibesarkan sertanya dan yang kini mengabdikanja.

<sup>9</sup>Ia bertanya kepada mereka: "Nasihat apa kamu berikan kepadaku? Apa gerangan harus kami balas kepada rakyat itu, yang telah berkata: 'Ringankanlah kuk, yang ditaruh ajah baginda atas kami!'"

<sup>10</sup>Pemuda<sup>2</sup>, yang dibesarkannya sertanya itu, berkata kepadanya: "Begini hendaknja baginda menjahut kepada rakyat, yang sudah berkata kepada baginda: 'Ajah baginda memberatkan kuk kami, sudilah meringankan beban itu' beginilah hendaknja baginda berkata kepada mereka: 'Kelingkingku ini lebih besar daripada pinggang ajahanda."

<sup>11</sup>Nah, djika ajahanda sudah menanggungkan kuk berat kepada kalian, maka aku hendak memberatkan kukmu itu; djika ajahanda sudah menjiksa kalian dengan tjambuk, maka

aku hendak menjiksa kalian dengan tjambuk bermata besi'.

<sup>12</sup>Pada hari ketiga seluruh rakjat datang kepada Rehabe'am, sesuai dengan titah, jang telah diberikannya, yakni: "Kembalilah kepadaku pada hari ketiga".

<sup>13</sup>Radja memberikan djawaban jang keras kepada rakjat dan mengabaikan nasihat, jang sudah diberikan kaum tua<sup>2</sup> kepadanya.

<sup>14</sup>Ia berkata kepada mereka, sesuai dengan nasihat pemuda<sup>2</sup> tadi: "Ajahanda sudah memberatkan kuk kalian, maka aku hendak menambahkan kuk kalian itu! Ajahanda telah menjiksa kalian dengan tjambuk, maka aku hendak menjiksa kalian dengan tjambuk bermata besi!"

<sup>15</sup>Djadi, radja tidak mendengarkan rakjat, karena itulah takdir Jahwe untuk menepati sabdaNya, jang sudah dikatakan Jahwe dengan perantaraan Ahia dari Sjilo kepada Jerobe'am bin Nebat.

<sup>16</sup>Ketika seluruh Israil melihat, bahwa radja tidak mau mendengarkan mereka, maka mereka berbalas kepada radja

dengan berkata: "Apa gerangan milik-pusaka kamu dengan Dawud? Kami tidak mempunyai pusaka dengan bin Jisjai! Ajuh Israil, ke-kemah2mu! Uruslah sekarang rumahmu sendiri, hai Dawud!" Maka Israil pulang kekemahnja.

<sup>17</sup> Mengenai bani Israil jang berdiam dalam kota2 Juda, mereka terus beradja Rehabe'am.

<sup>18</sup> Radja Rehabe'am mengutus Adoram, kepala kerdja rodi, tetapi seluruh Israil meradjam dia sampai mati. Radja Rehabe'am masih berhasil naik keatas keretanja dan lari ke Jerusjalem.

<sup>19</sup> Demikianlah Israil mendurhaka lawan wangsa, Dawud, sampai dewasa ini.

<sup>20</sup> Demi didengar seluruh Israil, bahwa Jerobe'am sudah kembali, mereka lalu memanggil dia kehimpunan. Kemudian mereka meradjakan dia atas seluruh Israil. Tak seorangpun mengikuti wangsa Dawud, selain suku Juda se-mata2.

<sup>21</sup> Setibanja di Jerusjalem, Rehabe'am mengerahkan seluruh keluarga Juda dan suku Binjamin, sedjumlah seratus delapanpuluh ribu peradjurit pilihan, untuk melantjarkan pertempuran dengan keluarga Israil guna merebut



kembali keradjaan untuk Rehabe'am, putera Sulaiman.

<sup>22</sup>Tetapi sabda Allah disampaikan kepada Sjema'ja, pesuruh Allah:

<sup>23</sup>"Katakanlah kepada Rehabe'am, putera Sulaiman, radja Juda, serta kepada segenap keluarga Juda dan Binjamin dan kepada semua orang lainnja:

<sup>24</sup>'Demikianlah Jahwe bersabda: Djangan naik dan djangan bertempur dengan saudara2mu, bani Israil. Hendaklah pulang, masing2 kerumahnja, sebab peristiwa itu datang daripadaKu!" Mereka mendengarkan sabda Jahwe dan berdjalan pulang, menurut sabda Jahwe.

<sup>25</sup>Adapun Jerobe'am memperkokoh Sikem, dipegunungan Efraim, dan menetap disitu. Kemudian ia keluar dari situ dan memperkokoh Penuel.

<sup>26</sup>Jerobe'am berpikir dalam hatinja: "Seperti sekarang halnja, maka keradjaan ini toh akan kembali kepada wangsa Dawud.

<sup>27</sup>Selama rakjat ini terus pergi dan mempersembahkan kurban di Rumah Jahwe di Jerusjalem, nistjaja hati rakjat akan berbalik lagi kepada tuannja, yakni

Rehabe'am, radja Juda. Lalu mereka akan membunuh aku dan kembali kepada Rehabe'am, radja Juda".

<sup>28</sup>Setelah dipertimbangkan masak2, lalu ia membuat dua anak sapi emas dan berkata kepada rakjat: "Sudah tjukup lama kamu naik ke Jerusjalem. Lihatlah ini, hai Israil, Allahmu, jang sudah menghantar kamu keluar dari negeri Mesir!"

<sup>29</sup>Adapun jang satu ditempatkannja di Betel dan jang lain ditaruhnja di Dan.

<sup>30</sup>Ini mendjadi alasan akan dosa (bagi Israil). Rakjat pergi menghadap jang satu (sampai ke Betel dan menghadap jang lain) sampai ke Dan.

<sup>31</sup>Ia membuat djuga kuil bukit angkar dan mengangkat imam2 dari rakjat sembarangan, jang bukan dari bani Levi.

<sup>32</sup>Jerobe'am mengadakan hari raya dalam bulan kedelapan pada tanggal limabelas bulan itu, seperti hari raya di Juda. Dan ia sendiripun naik kemesbah. Demikianlah diperbuatnja di Betel, untuk berkurban kepada anak-sapi, jang telah dibuatnja itu. Dan di Betel ia menetapkan imam2 bukit angkar, jang telah dibuatnja.

<sup>33</sup> Ia naik ke atas mesbah, jang telah dibuatnja pada tanggal limabelas dalam bulan kedelapan, jaitu bulan jang sudah ditentukan sekehendak hatinja sendiri akan mengadakan hari raya bagi bani Israil. Maka ia naik ke atas mesbah untuk membakar kurban itu.

**13**<sup>1</sup> Atas firman Jahwe datanglah seorang pesuruh Allah dari Juda ke Betel, waktu Jerobe'am berdiri diatas mesbah untuk mempersembahkan kurban.

<sup>2</sup> Ia berseru terhadap mesbah itu atas firman Jahwe: "Mesbah! Mesbah! Demikianlah Jahwe bersabda: 'Lihatlah, pada wangsa Dawud akan dilahirkan seorang putera, jang bernama Josjijahu dan dia itu akan menjembelih diatasmu para imam bukit angkar, jang sudah mempersembahkan kurban diatasmu, dan tulang<sup>2</sup> insani akan dibakar diatasmu!'"

<sup>3</sup> Iapun memberikan suatu tanda pada hari itu dengan berkata: "Inilah tanda, bahwa Jahwe telah bersabda: Lihatlah, mesbah ini akan berbelah dan abu jang ada diatasnja akan terhambur".

<sup>4</sup> Ketika radja mendengar sabda jang diserukan pesuruh Allah itu terhadap mesbah di Betel, Jerobe'am lalu mengedangkan tangannja dari pada atas mesbah itu dan berkata: "Peganglah orang itu!" Tetapi tangan, jang dikedangkannja kepada dia, mengering, hingga tidak dapat dikembalikan lagi.

<sup>5</sup> Dan mesbah itupun berbelah dan abu terhambur dari atas mesbah, menurut tanda, jang telah diberikan pesuruh Allah atas firman Jahwe.

<sup>6</sup> Maka radja angkat bitjara dan berkata kepada pesuruh Allah itu: "Sudi engkau mempermanis wadjah Jahwe, Allahmu, dan doakanlah aku ini, supaja tanganku dapat kukembalikan lagi". Pesuruh Allah lalu mempermanis wadjah Jahwe dan tangan radja dapat dikembalikan lagi dan mendjadi seperti semula.

<sup>7</sup> Maka titah radja kepada pesuruh Allah itu: "Marilah ikut aku kerumah dan segarkanlah dirimu. Aku hendak memberikan suatu hadiah djuga kepadamu".

<sup>8</sup> Tetapi sahut pesuruh Allah itu kepada radja: "Meski baginda menganugerahkan separoh rumah baginda kepada hamba

sekalipun, hamba tidak akan ikut djuga serta baginda. Ditempat ini hamba tidak akan makan maupun minum apapun djua.

<sup>9</sup>Sebab demikianlah telah diperintahkan kepada hamba atas firman Jahwe: 'Engkau tidak boleh makan atau minum apa sadja dan engkau tidak boleh berbalik melalui djalan jang sama seperti waktu kau datang".

<sup>10</sup>Lalu ia pergi melalui djalan lain dan tidak kembali melalui djalan jang sama seperti waktu datang ke Betel.

<sup>11</sup>Adalah seorang nabi jang sudah tua tinggal di Betel. Anak2nja datang mentjeriterakan kepadanja segala sesuatu jang telah diperbuat pesuruh Allah itu pada hari itu di Betel; dan apa jang sudah dikatakannja kepada radja ditjeriterakan mereka djuga kepada bapaknja.

<sup>12</sup>Bapaknja bertanja kepada mereka: "Liwat djalan mana ia telah pergi?" Maka anak2nja menundjukkan kepadanja liwat djalan mana pesuruh Allah, jang datang dari Juda itu, sudah pergi.

<sup>13</sup>Lalu berkatalah ia kepada anak2nja: "Pelanailah keledai bagi bapak!" Dan

setelah mereka memelanai keledainja, ia lalu menungganginja.

<sup>14</sup>Ia menjusul pesuruh Allah itu dan mendapati dia sedang duduk dibawah pohon berangan. Ia lalu berkata kepadanya: "Engkau ini gerangan pesuruh Allah, jang datang dari Juda?" Sahutnja: "Saja".

<sup>15</sup>Maka ia berkata kepadanya: "Marilah ikut aku kerumah untuk makan barang sedikit".

<sup>16</sup>Sahutnja: "Aku tidak boleh berbalik dan ikut sertamu dan aku tidak boleh makan atau minum apapun djua ditempat ini.

<sup>17</sup>Sebab atas firman Jahwe sudah dikatakan kepadaku: 'Djangan makan atau minum apa sadja; djangan berbalik melalui djalan jang sama seperti waktu kau datang".

<sup>18</sup>Tetapi ia menjahut kepadanya: "Aku ini seorang nabi seperti engkau. Dan atas firman Jahwe sudah dikatakan oleh malaekat kepadaku: "Bawalah ia balik kerumahmu, supaja ia makan dan minum". Ia mendustai dia.

<sup>19</sup> Maka (pesuruh Allah itu) berbalik sertanja dan makan dan minum di rumahnja.

<sup>20</sup> Tetapi tengah mereka duduk makan, sampailah sabda Jahwe kepada nabi, jang membudjuk dia untuk berbalik,

<sup>21</sup> dan ia berseru kepada pesuruh Allah, jang datang dari Juda itu: "Demikianlah Jahwe bersabda: 'Karena engkau mendurhakai titah Jahwe dan tidak menepati perintah, jang telah diberikan Jahwe, Allahmu, kepadamu,

<sup>22</sup> tetapi berbalik dan makan dan minum ditempat, jang dilarangnja kepadamu akan makan dan minum, maka itu djenazahmu tidak akan masuk kedalam kubur nenek-mojangmu".

<sup>23</sup> Setelah ia makan dan minum, lalu nabi jang membudjuk dia untuk berbalik, memelanai keledai baginja,

<sup>24</sup> dan ia lalu pergi. Tetapi ditengah djalan ia didapati seekor singa, jang membunuhnja. Djenazahnja terlantar didjalan. Keledai itu berdiri disampingnja dan djuga singa itu berdiri pula disamping djenazahnja.

<sup>25</sup> Adalah orang2 liwat disitu. Mereka melihat djenazah terlantar didjalan dan

singa jang berdiri disamping djenazah itu. Mereka lalu datang mengatakan hal itu dikota kediaman nabi jang tua itu.

<sup>26</sup>Ketika nabi, jang membudjuk dia untuk berbalik, mendengar kabar itu, ia lalu berkata: "Itulah pesuruh Allah jang telah mendurhakai titah Jahwe itu. Jahwe sudah menjerahkan dia kepada singa dan singa itu telah mentjabik serta membunuh dia, sesuai dengan sabda Jahwe, jang telah dikatakan kepadanya".

<sup>27</sup>Maka ia berkata kepada anak2nja: "Pelanailah bagi bapak keledai!". Mereka memelanainja.

<sup>28</sup>Ia berdjalan dan mendapati djenazah terlantar didjalan dan keledai serta singa berdiri disamping djenazah itu. Singa itu belum lagi makan djenazah dan belum djuga mentjabik keledai itu.

<sup>29</sup>Lalu nabi mengangkat djenazah pesuruh Allah, memuatkannja keatas keledai dan membawanja pulang kekota kediaman nabi jang tua itu, untuk meratapi dan menguburkannja.

<sup>30</sup>Ia menaruh djenazah itu kedalam kuburnja sendiri dan orang meratapi dia: "Aduh, saudaraku!"



<sup>31</sup> Setelah dikuburkannya, ia lalu berkata kepada anak2nja: "Bila aku meninggal, hendaklah kamu menguburkan daku didalam kubur, tempat pesuruh Allah itu dikuburkan. Dan disamping tulang2nja hendaklah kamu letakkan pula tulang2ku.

<sup>32</sup> Sebab sudah pastilah, telaah, jang sudah diserukannya atas firman Jahwe terhadap mesbah di Betel dan segala kuil bukit angkar di-kota2 Sjomron, akan terpenuhi".

<sup>33</sup> Kendati kedjadian itu, Jerobe'am tidak berbalik djuga daripada djalannya jang durdjana itu. Sebaliknya, ia sekali lagi mengangkat imam2 bukit angkar dari antara rakjat sembarangan. Siapa sadja, jang ingin, ditahbiskan mendjadi imam bukit angkar.

<sup>34</sup> Ini mendjadi dosa wangsa Jerobe'am dan alasan pembasmian dan pembinasaannya dari muka bumi.

**14**<sup>1</sup> Pada masa itu Abia, putera Jerobe'am djatuh sakit.

<sup>2</sup> Maka Jerobe'am berkata kepada isterinja: "Berangkatlah dan hendaklah engkau menjamarkan dirimu, sehingga orang tidak tahu engkau itu isteri

Jerobe'am. Pergilah ke Sjilo. Disana kan tinggal nabi Ahia, jang dahulu sudah bersabda kepadaku, bahwa aku akan mendjadi radja atas bangsa ini.

<sup>3</sup>Hendaklah engkau membawa sepuluh buah roti, beberapa panganan dan sebuah buli2 madu dan pergilah kepadanya. Ia akan memberitahukan kepadamu apa jang akan terdjadi dengan kanak2 ini".

<sup>4</sup>Isteri Jerobe'am berbuat demikian. Ia berangkat dan pergi ke Sjilo. Ia masuk kedalam rumah Ahia. Adapun Ahia tidak dapat melihat, sebab matanja bular, karena ia sudah beruban.

<sup>5</sup>Tetapi Jahwe telah bersabda kepada Ahia: "Lihatlah, isteri Jerobe'am mau datang kepadamu hendak menanjakan telaah perihal anaknja. Sebab ia sudah djatuh sakit. Engkau harus berkata begini begitu kepadanya. Bila ia datang, ia akan menjamar seperti orang lain".

<sup>6</sup>Ketika Ahia mendengar bunji kakinja, waktu ia masuk pintu, maka berkatalah ia: "Silakan masuk, hai isteri Jerobe'am! Apa sebabnja engkau menjamar dirimu seperti orang lain, bila aku

disuruh menjampaikan kabar jang berat kepadamu?

<sup>7</sup>Pergilah dan katakanlah kepada Jerobe'am: 'Demikianlah Jahwe, Allah Israil, berfirman: Aku sudah meninggikan dikau dari antara rakjat dan mengangkat dikau djadi pembesar atas umatKu Israil.

<sup>8</sup>Aku sudah menjentak keradjaan ini daripada wangsa Dawud serta menganugerahkannya kepadamu. Tetapi engkau tidak mendjadi seperti hambaKu Dawud, jang menepati perintah2Ku dan menuruti Aku dengan segenap hatinja, sehingga ia tak lain dan tak bukan hanja mengerdjakan apa jang lurus dalam pandanganKu.

<sup>9</sup>Engkau sudah berbuat lebih durdjana daripada sekalian pendahulumu, bahkan engkau sudah pergi membuat dewa2 lain dan patung2 tuangan, akan menantang Aku, sedang Aku telah kaubuang kebelakang punggungmu.

<sup>10</sup>Itulah sebabnja maka Aku akan mendatangkan bentjana atas wangsa Jerobe'am. Aku akan menumpas semua orang lelaki dari keluarga Jerobe'am, baik budak maupun orang merdeka di

Israil. Aku akan menjapu bersih wangsa Jerobe'am, seperti orang menjapu kotoran, hingga tidak ada sisanja lagi.

<sup>11</sup>Barang siapa dari keluarga Jerobe'am mati didalam kota, ia akan dimakan andjing, dan barang siapa mati dipadang, ia akan dimakan unggas diudara, sebab Jahwe sudah bersabda.

<sup>12</sup>Adapun engkau sendiri, silakan berangkat dan pulang kerumah. Ketika kakimu masuk kedalam kota, akan matilah kanak2 itu.

<sup>13</sup>Seluruh Israil akan meratapinja dan menguburkannja. Sungguh, dia itu adalah satu2nja dari keluarga Jerobe'am jang masuk kekubur, karena hanja pada dia dalam wangsa Jerobe'am terdapatlah sesuatu jang berkenan pada Jahwe, Allah Israil.

<sup>14</sup>Dan Jahwe sendiri akan mengangkat seorang radja atas Israil, jang akan menumpas wangsa Jerobe'am.

<sup>15</sup>Maka Jahwe akan memukul Israil, hingga ia melampai2, seperti teberau dalam air melampai. Ia akan merunggas Israil dari tanah jang baik, ini, jang sudah dianugerahkanNja kepada nenek-mojangnja dan Ia akan

mentjeraiberaikan mereka diseberang Sungai, karena mereka telah membuat asjera2 mereka akan menantang Jahwe.

<sup>16</sup>Maka Ia akan menjerahkan Israil karena dosa2, jang diperbuat oleh Jerobe'am sendiri dan oleh Israil atas budjukannja".

<sup>17</sup>Isteri Jerobe'am lalu berdiri, pergi dan tiba di Tirsa. Ketika ia mengindjak ambang pintu rumah, matilah kanak2 itu.

<sup>18</sup>Ia dikuburkan dan diratapi seluruh Israil, sesuai dengan sabda Jahwe, jang telah dikatakanNja dengan perantaraan nabi Ahia, hambaNja.

<sup>19</sup>Lain2nja dari kisah Jerobe'am, bagaimana ia bertempur dan bagaimana ia meradja, kesemuanja itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Israil.

<sup>20</sup>Lamanja Jerobe'am meradja ada duapuluh dua tahun.

<sup>21</sup>Rehabe'am, putera Sulaiman, mendjadi radja di Juda. Rehabe'am berusia empatpuluh satu tahun, ketika ia naik tachtta, dan ia meradja selama tudjuhbelas tahun di Jerusjalem, kota jang telah dipilih Jahwe dari antara segala suku Israil, untuk menaruh

namaNja didalamnja. Ibunja bernama Na'ama, puteri 'Amon.

<sup>22</sup>Juda membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe. Mereka mentjemburkan Dia terlebih daripada diperbuat nenek-mojang mereka dengan dosa2, jang diperbuat mereka.

<sup>23</sup>Merekapun membangun bagi dirinja bukit2 angkar, tugu2 angkar dan asjera2 diatas setiap bukit jang tinggi dan dibawah setiap pohon jang rindang.

<sup>24</sup>Bahkan dinegeri itu ada bantji sutji. Mereka me-niru2 segala kengerian kaum kafir, jang sudah dienjahkan Jahwe dari hadapan bani Israil.

<sup>25</sup>Pada tahun kelima radja Rehabe'am naiklah Sjisjak, radja Mesir, lawan Jerusjalem.

<sup>26</sup>Ia mengambil chazanah Rumah Jahwe dan chazanah istana. Semua diambilnja. Iapun mengambil perisai2 keemasan, jang telah diperbuat oleh Sulaiman.

<sup>27</sup>Akan gantinja radja Rehabe'am membuat perisai2 perunggu dan mempertjajakannja kepada para punggawa bentara, jang mendjagai pintugerbang istana.

<sup>28</sup>Tiap2 kali radja pergi ke Rumah Jahwe, maka perisai2 itu dibawa oleh bentara2 itu dan kemudian dikembalikan kegardu para bentara.

<sup>29</sup>Lain2nja dari kisah Rehabe'am dan segala sesuatu jang telah diperbuatnja itu, bukankah kesemuanja itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Juda?

<sup>30</sup>Senantiasa ada pertempuran antara Rehabe'am dan Jerobe'am.

<sup>31</sup>Rehabe'am berbaring serta nenek-mojangnja dan dimakamkan di Kota Dawud. Abiam, puteranja, mendjadi radja akan gantinja.

**15**<sup>1</sup> Dalam tahun kedelapanbelas radja Jerobe'am bin Nebat, maka Abiam mendjadi radja atas Juda.

<sup>2</sup>Ia meradja selama tiga tahun di Jerusjalem. Ibunja bernama Ma'aka, puteri Absjalom.

<sup>3</sup>Ia mendjalankan segala dosa, jang telah diperbuat ajahnja sebelum dia dan hatinja tidak berbaik dengan Jahwe, Allahnja, seperti Dawud mojangnja.

<sup>4</sup>Tetapi karena Dawud itu maka Jahwe, Allahnja, menganugerahkan kepadanya suatu pelita di Jerusjalem, dengan

mengangkat puteranja sesudah dia dan dengan mempertetapkan Jerusjalem.

<sup>5</sup>Sebab Dawud telah membuat apa jang lurus dalam pandangan Jahwe dan seumur hidupnja tidak menjimpang dari segala sesuatu jang telah diperintahkanNja kepadanya, ketjuali dalam perkara Uria, orang Het itu..

<sup>6</sup>[KOSONG]

<sup>7</sup>Lain2nja dari kisah Abiam dan segala sesuatu jang telah diperbuatnja, bukankah kesemuanja itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Juda? Ada pertempuran selama ia hidup antara Abiam dan Jerobe'am.

<sup>8</sup>Abiam berbaring serta nenek-mojangnja dan dimakamkan di Kota Dawud. Asa, puteranja, mendjadi radja akan gantinja.

<sup>9</sup>Dalam tahun keduapuluh Jerobe'am, radja Israil, maka Asa mendjadi radja Juda.

<sup>10</sup>Ia meradja selama empatpuluh satu tahun di Jerusjalem. Ibunja bernama Ma'aka, puteri Absjalom.



<sup>11</sup> Asa membuat apa jang lurus dalam pandangan Jahwe, seperti Dawud, mojangnja.

<sup>12</sup> Ia mengusir para bantji sutji dari negeri itu dan membongkar segala berhala, jang telah dibuat nenek-mojangnja.

<sup>13</sup> Ibunja Ma'akapun dipetjatnja dari kedudukannja sebagai Jamtuan, karena ia telah membuat artja kedji untuk Asjera. Asa menebang kekedjiannja itu dan membakarnja habis dilembah Kidron.

<sup>14</sup> Sungguhpun bukit2 angkar tidak didjauhkan, namun seumur hidupnja hati berbaik dengan Jahwe.

<sup>15</sup> Ia membawa segala sumbangan bakti ajahnja dan sumbangan baktinja sendiri kedalam Rumah Jahwe, jaitu perak, emas dan perabotan lainnja.

<sup>16</sup> Ada pertempuran antara Asa dan Ba'sja, radja Israil, selama mereka hidup.

<sup>17</sup> Ba'sja, radja Israil, naik lawan Jerusjalem dan memperkokoh Rama, untuk memutuskan perhubungan Asa, radja Juda.

<sup>18</sup>Asa lalu mengambil segala perak dan emas, yang masih tersisa dalam chazanah Rumah Jahwe dan dalam chazanah istana dan menjerahkannya kepada para pendjawatnja. Radja Asa mengutus mereka kepada Ben-Hadad bin Tabrimom bin Hezjon, radja Aram, yang berdiam di Damsjik, dengan pesan ini:

<sup>19</sup>"Ada suatu perdjandjian antara beta dan anda, antara ajah beta dan ajah anda. Beta mengirimkan hadiah perak dan emas kepada anda. Tetapi sudilah anda membatalkan perdjandjian anda dengan Ba'sja, radja Israil, agar ia mundur daripada beta".

<sup>20</sup>Ben-Hadad mendengarkan radja Asa. Ia mengutus para hulubalang angkatan perangnja lawan kota-kota Israil dan memukul 'Ijon, Dan, Abel-Bet-Ma'aka, seluruh Kinerot dan seluruh daerah Naftali.

<sup>21</sup>Ketika radja Ba'sja mendengar kabar itu, ia lalu berhenti mengukuhkan Rama dan kembali ke Tirsa.

<sup>22</sup>Maka radja Asa mengerahkan seluruh Juda, tanpa menjetjualikan seorang djuapun. Mereka mengangkut batu dan

kaju jang hendak dipakai Ba'sja guna memperkokoh (Rama). Dengan itu radja Asa memperkokoh Geba' Binjamin, dan Mispa.

<sup>23</sup>Lain2 dari kisah Asa dan segala perkasaannya serta segala sesuatu jang telah diperbuatnja dan kota2 jang diperkokohnja, bukankah kesemuanya itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Juda? Hanja pada masa tuannya ia sakit kedua kakinja.

<sup>24</sup>Asa berbaring serta nenek-mojangnja dan dimakamkan di Kota Dawud, mojangnja. Josjafat, puterannya, mendjadi radja akan gantinya.

<sup>25</sup>Nadab, putera Jerobe'am, mendjadi radja atas Israil dalam tahun kedua Asa, radja Juda. Ia meradja Israil selama dua tahun.

<sup>26</sup>Ia membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe. Ia melandjutkan djalan ajahnja dan dosa, jang telah diperbuat Israil atas budjukannya.

<sup>27</sup>Ba'sja bin Ahia dari keluarga Isakar, bersepakat terhadapnja dan Ba'sja membunuh dia di Gibeton, kota orang2 Felesjet, tengah Nadab dan seluruh Israil melingkari Gibeton.

<sup>28</sup>Ba'sja membunuh dia dalam tahun ketiga Asa, radja Juda, dan ia meradja akan gantinja.

<sup>29</sup>Segera setelah ia mendjadi radja, ia membunuh seluruh wangsa Jerobe'am, tanpa menjisakan seorang djuapun dari keluarga Jerobe'am, sampai itu dibinasakannja, sesuai dengan sabda Jahwe, jang telah dikatakanNja dengan perantaraan hambaNja, Ahia dari Sjilo,

<sup>30</sup>berkenaan dengan dosa2, jang telah diperbuat oleh Jerobe'am sendiri dan oleh Israil atas budjukannja, dan karena segala perbuatannja, jang telah menantang Jahwe, Allah Israil.

<sup>31</sup>Lain2nja dari kisah Nadab dan segala sesuatu jang telah diperbuatnja, bukankah kesemuanja itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Israil?.

<sup>32</sup>[KOSONG]

<sup>33</sup>Dalam tahun ketiga Asa, radja Juda, maka Ba'sja bin Ahia mendjadi radja atas Israil di Tirsas, selama duapuluh empat tahun.

<sup>34</sup>Ia membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe. Ia melandjutkan djalan Jerobe'am dan dosa2nja, jang telah diperbuat Israil atas budjukannja.

**16**<sup>1</sup> Maka sabda Jahwe disampaikan kepada Jehu bin Hanani perihal Ba'sja.

<sup>2</sup> Adapun bunjinja: "Aku telah meninggikan dikau dari dalam debu dan sudah mengangkat engkau menjadi pembesar umatKu Israil. Tetapi engkau melandjutkan djalan Jerobe'am dan engkau membudjuk umatKu Israil untuk berdosa hendak menantang Aku dengan dosanja.

<sup>3</sup> Aku akan menjapu bersih Ba'sja dan wangsanja dan membuat wangsamu menjadi serupa dengan wangsa Jerobe'am bin Nebat.

<sup>4</sup> Barang siapa dari antara keluarga Ba'sja mati didalam kota, ia akan dimakan andjing, dan barang siapa dari antaranja mati dipadang, ia akan dimakan unggas diudara".

<sup>5</sup> Lain2nja dari kisah Ba'sja dan segala sesuatu jang telah diperbuatnja maupun perkasaannja, bukankah kesemuanja itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Israil?

<sup>6</sup> Ba'sja berbaring serta nenek-mojangnja dan dimakamkan di Tirsa.

Ela, puteranja, mendjadi radja akan gantinja.

<sup>7</sup>Lagi pula dengan perantaraan nabi Jehu bin Hanani disampaikan sabda Jahwe kepada Ba'sja serta wangsanja, karena segala kedurdjanaan, jang telah diperbuatnja dihadapan Jahwe akan menantang Dia dengan perbuatan tangannja, hingga ia mendjadi serupa dengan wangsa Jerobe'am, tetapi djuga karena ia telah menumpas (wangsa) itu.

<sup>8</sup>Dalam tahun keduapuluh enam Asa, radja Juda, maka Ela, putera Ba'sja, mendjadi radja atas Israil di Tirsas selama dua tahun.

<sup>9</sup>Zimri, pendjawatnja dan punggawa separuh perkeretaannja, bersepakat terhadapnja. Ela sedang berada di Tirsas dan minum sampai mabuk dirumah Arsa, kepala istana di Tirsas.

<sup>10</sup>Zimri masuk kedalam, lalu memukul dia sampai mati, dalam tahun keduapuluh tudjuh Asa, radja Juda. Ia mendjadi radja akan gantinja.

<sup>11</sup>Segera setelah ia mendjadi radja dan naik tachtas, ia lalu menumpas seluruh wangsa Ba'sja. Dari padanja ia tidak

menjisakan lelaki seorang djuapun, baik karabat maupun sahabat.

<sup>12</sup>Zimri membinasakan seluruh wangsa Ba'sja, sesuai dengan sabda Jahwe, jang telah dikatakanNja dengan perantaraan nabi Jehu perihal Ba'sja,

<sup>13</sup>berkenaan dengan segala dosa Ba'sja serta Ela, puteranja, baik jang diperbuatnja sendiri maupun jang diperbuat Israil atas budjukannya akan menantang Jahwe, Allah Israil, dengan berhala mereka jang sia2.

<sup>14</sup>Lain2nja dari kisah Ela dan segala sesuatu jang telah diperbuatnja, bukankah kesemuanya itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Israil?

<sup>15</sup>Dalam tahun keduapuluh tudjuh Asa, radja Juda, maka Zimri mendjadi radja di Tirsa selama tudjuh hari, sementara rakjat memasang perkemahan terhadap Gibeton, kota orang2 Felesjet.

<sup>16</sup>Ketika rakjat jang sedang berkemah itu mendengar, bahwa Zimri telah bersepakat serta membunuh radja, maka pada hari itu djuga seluruh Israil dalam perkemahan itu meradjakan panglima 'Omri atas Israil.

<sup>17</sup> Kemudian 'Omri dan seluruh Israil sertanja naik dari Gibeton, lalu melingkari Tirsas.

<sup>18</sup> Segera setelah Zimri melihat, bahwa kota sudah direbut, ia lalu masuk kedalam puri istana dan membakar istana itu diatasnja. Maka mangkatlah ia.

<sup>19</sup> Itulah karena dosa2, jang telah diperbuatnja dengan membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe dengan melandjutkan djalan Jerobe'am dan dosa2, jang telah diperbuat dia sendiri maupun Israil atas budjukannja.

<sup>20</sup> Lain2nja dari kisah Zimri dan mupakat jang telah diadakannja, bukankah kesemuanja itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Israil?

<sup>21</sup> Pada masa itupun bangsa Israil terbagi2 djadi dua: setengahnja menganuti Tibni bin Ginat untuk meradjakannja dan setengahnja lagi menganuti 'Omri.

<sup>22</sup> Para penganut 'Omri menang atas para penganut Tibni bin Ginat. Tibni meninggal dan 'Omri lalu mendjadi radja.

<sup>23</sup> Dalam tahun ketigapuluh satu Asa, radja Juda, maka 'Omri mendjadi radja



atas Israil selama dua belas tahun. Ia meradja di Tirsas selama enam tahun.

<sup>24</sup>Kemudian ia membeli dari Sjemer pegunungan Sjomron dengan dua kentar perak. Ia memperkokoh pegunungan itu dan menamakan kota jang dibangunnja Sjomron, seturut nama Sjemer, si pemilik pegunungan itu.

<sup>25</sup>Adapun 'Omri membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe, bahkan ia berbuat lebih durdjana daripada semua pendahulunja.

<sup>26</sup>Ia melandjutkan sepenuhnya djalan Jerobe'am bin Nebat dan membuat dosa, jang telah diperbuat Israil atas budjukannja akan menantang Jahwe, Allah Israil, dengan berhala2nja jang sia2.

<sup>27</sup>Lain2nja dari kisah 'Omri dan segala sesuatu jang telah diperbuatnja serta perkasaannja, bukankah kesemuanja itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Israil?

<sup>28</sup>'Omri berbaring serta nenek-mojangnja dan dimakamkan di Sjomron. Ahab, puteranja, mendjadi radja akan gantinja.

<sup>29</sup>Ahab, putera 'Omri, mendjadi radja atas Israil dalam tahun ketigapuluh delapan Asa, radja Juda, dan Ahab, putera 'Omri, meradjai Israil di Sjomron selama duapuluh dua tahun.

<sup>30</sup>Ahab, putera 'Omri, membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe, bahkan lebih daripada semua pendahulunja.

<sup>31</sup>Jang terketjil ialah, bahwasanja ia mendjalankan dosa Jerobe'am bin Nebat itu: ia mengambil Izebel, puteri Etba'al, radja orang2 Sidon, akan isterinja dan pergi berbakti kepada Ba'al serta bersembah-sujud kepadanya.

<sup>32</sup>Iapun mendirikan sebuah mesbah untuk Ba'al dalam kuil Ba'al, jang sudah dibangunnja di Sjomron.

<sup>33</sup>Ahab djuga membuat asjera dan lebih lagi, untuk menantang Jahwe, Allah Israil, terlebih daripada segala radja Israil jang mendahuluinja.

<sup>34</sup>Pada djamannja Hiel dari Betlehem membangun kembali Jeriho. Abiram, anaknja jang sulung, dibiajakannja untuk meletakkan pondamennja dan Segub, anaknja jang bungsu, dibiajakannja untuk memasang pintugerbang2nja,

sesuai dengan sabda Jahwe jang telah dikatakanNja dengan perantaraan Josjua' bin Nun.

**17** <sup>1</sup>Elija, orang Tisjbe dari Tisjbe di Gile'ad, berkata kepada Ahab: "Demi Jahwe hidup, Allah Israil, jang abdiNjalah aku ini, dalam tahun2 ini tak akan turun embun maupun hudjan, selain atas perkataanku!

<sup>2</sup>Kemudian sabda Jahwe disampaikan kepadanya:

<sup>3</sup>"Pergilah dari sini, menudju ketimur dan bersembunjilah pada anak-sungai Kerit di sebelah timur Jarden.

<sup>4</sup>Engkau dapat minum air dari anak-sungai itu dan burung2 gagak sudah Kuperintahkan untuk memberi makan kepadamu disana".

<sup>5</sup>Maka ia pergi dan berbuat seperti diperintahkan Jahwe. Ia pergi dan tinggal pada anak-sungai Kerit, disebelah timur Jarden.

<sup>6</sup>Burung2 gagak membawa roti dan daging kepadanya dipagi hari dan djuga roti dan daging dipetang hari, dan ia minum air anak-sungai itu.

<sup>7</sup>Beberapa waktu kemudian anak-sungai itu mengering, sebab hujan tidak turun dinegeri.

<sup>8</sup>Maka sabda Jahwe disampaikan kepadanya:

<sup>9</sup>"Berangkatlah dan pergi ke Sarefat di Sidon. Engkau mesti tinggal disana, sebab Aku sudah memerintahkan kepada seorang djanda untuk memberi makan kepadamu".

<sup>10</sup>Ia lalu berangkat dan pergi ke Sarefat. Ketika ia tiba dipintu masuk kota itu, maka disitu ada seorang djanda sedang memungut kaju bakar. Ia menjapa dia dan berkata kepadanya: "Sudi mengambilkan aku air barang sedikit dalam kendi, supaya aku minum!"

<sup>11</sup>Ia pergi hendak mengambil itu, tetapi ia berseru kepadanya: "Sudi mengambil djua sepotong roti dalam tanganmu!"

<sup>12</sup>Sahutnja: "Demi Jahwe, Allahmu, hidup, tidak ada roti panggang lagi padaku, selain hanja segenggam tepung dalam tempajan dan sedikit minjak dalam gamuh. Lihatlah, aku sedang memungut dua-tiga batang kaju. Nanti aku pulang hendak menjediakan itu bagi

diriku sendiri dan bagi anakku. Setelah itu kami makan, biarlah kami mati".

<sup>13</sup>Maka kata Elija kepadanya: "Djangan takut! Pulanglah dan berbuatlah sebagaimana kaukatakan, tetapi buatlah aku dahulu sebuah roti tampang ketjil dan bawalah itu kepadaku. Lalu pergi menjediakan sesuatu bagi dirimu sendiri dan bagi anakmu.

<sup>14</sup>Sebab demikianlah Jahwe Allah Israil, berfirman: "Tempajan tepung tak akan kehabisan, dan gamuh minjak tak akan djadi kosong, sampai hari Jahwe akan menganugerahkan hudjan diatas muka bumi".

<sup>15</sup>(Djanda) itu lalu pergi dan berbuat sebagaimana dikatakan Elija. Dan ia makan, ia sendiri dan (Elija) dan keluarganya ber-hari2 lamanja.

<sup>16</sup>Tempajan tepung tak kehabisan dan gamuh minjak tak mendjadi kosong, sesuai dengan sabda Jahwe, jang telah dikatakanNja dengan perantaraan Elija.

<sup>17</sup>Sesudah kedjadian2 itu, maka anak njonja rumah itu djatuh sakit. Sakitnja amat pajah, sehingga ia achirnja tak bernafas lagi.

<sup>18</sup>Maka kata (njonja) itu kepada Elija: "Pesuruh Allah, apa gerangan aku kena-mengena dengan dikau! Nistjaja engkau datang kepadaku, untuk mengingatkan kesalahanku dan untuk mematikan anakku ini?"

<sup>19</sup>Tetapi sahut Elija kepadanya: "Berikanlah anakmu itu kepadaku!" Lalu ia mengambil anak itu dari pangkuannya dan membawa anak itu naik kedalam bilik-sotoh, tempat ia tinggal, dan menaruhnja diatas pembaringannya.

<sup>20</sup>Ia menjebut Jahwe, katanja: "Ah Jahwe, Allahku, maukah Engkau mendatangkan bentjana djuga atas djanda, jang kutumpangi, dengan mematikan anaknja itu!"

<sup>21</sup>Sesudah itu ia meniarapi kanak2 itu sampai tiga kali dan menjebut Jahwe dengan berkata: "Jahwe, Allahku, sudilah kiranja mengembalikan njawa kanak2 itu kedalamnja!"

<sup>22</sup>Maka Jahwe mendengarkan suara Elija. Njawanja kembali kedalamnja sehingga ia hidup pula.

<sup>23</sup>Lalu Elija mengambil kanak2 itu, membawanja turun dari bilik-sotoh itu kedalam rumah dan memberikannya

kepada ibunya. Maka kata Elia: "Lihatlah, anakmu hidup!"

<sup>24</sup> Sahut perempuan kepada Elia: "Sekarang aku tahu, bahwa engkau ini pesuruh Allah dan bahwa sabda Jahwe dalam mulutmu adalah kebenaran".

**18**<sup>1</sup> Banjak waktu sudah berlalu, maka dalam tahun ketiga, sabda Jahwe disampaikan kepada Elia: "Pergilah dan perhatikanlah dirimu kepada Ahab. Aku hendak menganugerahkan hudjan diatas muka bumi".

<sup>2</sup> Elia lalu pergi memperlihatkan dirinja kepada Ahab. Adapun kelaparan sudah menghebat di Sjomron.

<sup>3</sup> Maka itu Ahab memanggil 'Obadjahu, kepala istana. 'Obadjahu itu orang jang amat takut akan Jahwe.

<sup>4</sup> Ketika Izebel menumpas para nabi Jahwe, maka 'Obadjahu itu sudah mengambil seratus orang nabi dan menjembunjikan mereka, dua kelompok, masing2 limapuluh orang, dalam gua dan membekali mereka dengan roti dan air.

<sup>5</sup> Nah, Ahab bertitah kepada O'badjahu: "Marilah kita mendjeladjahi

negeri, kesegala mataair dan anak-sungai. Mungkinlah kita mendapati rumput, sehingga kita dapat menghidupi kuda dan bagal dan tidak usah menumpas sebagian dari ternak itu".

<sup>6</sup>Mereka membagi negeri satu sama lain untuk didjelahinja. Ahab pergi bersendiri kedjurusan jang satu dan 'Obadjahu bersendiri kedjurusan jang lain.

<sup>7</sup>Ditengah perdjalanannja tiba2 Elija menjongsong dia. Ia mengenali dia, meniarap dan lalu berkata: "Ini tuan Elija, bukan?"

<sup>8</sup>Sahutnja kepadanya: "Saja. Pergilah dan katakanlah kepada tuanmu: Elija ada disini".

<sup>9</sup>Tetapi sahutnja: "Apa gerangan dosaku, maka tuan menjerahkan hamba ini kedalam tangan Ahab, supaja hamba dibunuhnja?"

<sup>10</sup>Demi Jahwe, Allah tuan, hidup, tidak ada bangsa atau keradjaan satupun, kemana tuanku tidak menjuruh orang mentjari tuan. Dan apabila orang mendjawab: 'Ia tidak ada disini' maka baginda mempersumpahkan keradjaan



atau bangsa itu, bahwa mereka tidak mendapati tuan.

<sup>11</sup> Dan sekarang tuan malah berkata: 'Pergilah dan katakanlah kepada tuanmu, bahwa Elija ada disini'.

<sup>12</sup> Sekiranya aku pergi daripada tuan dan roh Jahwe lalu mengangkat tuan, kemana tidak tahulah aku, dan aku menghadap serta memberitahu Ahab dan baginda tidak mendapati tuan lagi, nistjaja baginda akan membunuh aku, sekalipun aku sedjak masa mudaku takut akan Jahwe.

<sup>13</sup> Bukankah sudah diberitahukan kepada tuan apa jang telah kuperbuat, ketika Izebel membunuh nabi2 Jahwe? Bahwasanja aku telah menjembunikan seratus orang dari nabi Jahwe dalam dua kelompok, masing2 limapuluh orang, dalam gua dan membekali mereka dengan roti dan air?

<sup>14</sup> Tetapi sekarang tuan berkata: 'Pergilah dan katakanlah kepada tuanmu, bahwa Elija ada disini'. Baginda pastilah akan membunuh aku!"

<sup>15</sup> Sahut Elija: "Demi Jahwe, Allah Balatentara, hidup dan aku adalah

abdiNja, hari ini djuga aku akan memperlihatkan daku kepadanja pula!"

<sup>16</sup>'Obadjahu lalu pergi mendapatkan Ahab dan memberitahukan hal itu kepadanja. Ahab pergi menjongsong Elija.

<sup>17</sup> Segera setelah Ahab melihat Elija, maka Ahab berkata kepadanja: "Engkau disini, hai djahanam Israil!"

<sup>18</sup> Sahutnja: "Bukan aku jang mendatangkan malapetaka atas Israil, melainkan engkau dan wangsa ajahmu, karena kalian meninggalkan perintah2 Jahwe dan membuntuti Ba'al itu!

<sup>19</sup> Sekarang suruhlah orang menghimpunkan daku seluruh Israil diatas gunung Karmel, bersama dengan kelimaratus orang nabi Ba'al dan keempat ratus orang nabi Asjera jang mendapat ajapan dari medja Izebel itu!"

<sup>20</sup> Ahab mengerahkan segala bani Israil dan menghimpunkan para nabi diatas gunung Karmel.

<sup>21</sup> Elija menghampiri segenap rakjat dan berkata: "Sampai bilamana kalian masih mendjengkang-djengkot pakai dua tongkat? Djika Jahwelah Allah, maka ikutilah Dia; djika kiranja Ba'al, maka

ikutilah dia pula". Tetapi rakjat tidak menjawab sepatah katapun.

<sup>22</sup> Maka Elija berkata kepada rakjat lagi: "Nabi Jahwe tersisa aku sendirian sadja, sedangkan nabi Ba'al ada sedjumlah empat ratus orang.

<sup>23</sup> Baiklah kami diberi dua ekor lembu-djantan. Biarlah mereka memilih seekor lembu-djantan, me-motong2 itu dan menaruhnja diatas kaju bakar, tetapi tanpa memasang api. Dan aku akan menjediakan lembu-djantan jang lain dan menaruhnja diatas kaju bakar, tetapi api tidak akan kupasang.

<sup>24</sup> Sesudah itu sebutlah nama dewamu dan aku akan menjebut nama Jahwe. Mana jang mendjawab dengan api, itu dia benar Allah adanja". Segenap rakjat menjahut: "Baiklah usul itu!"

<sup>25</sup> Kemudian Elija berkata kepada nabi2 Ba'al: "Pilihlah salah satu lembu-djantan itu dan sediakanlah lebih dahulu, sebab kamu lebih banjak orangnja. Lalu sebutlah nama dewamu, tetapi djangan memasang api".

<sup>26</sup> Mereka mengambil lembu-djantan, jang diberikan kepada mereka, menjediakan itu dan menjebut nama

Ba'al dari pagi hingga siang hari, sambil berkata: "Hai Ba'al, djawablah kepada kami!" Tetapi tidak datanglah suara dan djawabanpun tidak, sekalipun mereka berdjengkang-djengkot dikeliling mesbah, jang didirikan itu.

<sup>27</sup> Ketika hari sudah siang, Elija mulai meng-edjek<sup>2</sup> mereka, katanja: "Berserulah lebih lantang. Ia kan dewa! Kiranja ia sedang bermenung atau berak atau sedang dalam perdjalanan! Boleh djadi ia tertidur dan akan bangun!"

<sup>28</sup> Mereka lalu berseru lebih lantang dan menoreh<sup>2</sup>kan dirinja, menurut adatnja, dengan pedang dan pendahan, sampai mereka bertjutjuran darah.

<sup>29</sup> Setelah tengah hari berlalu, mereka lalu mengigau terus sampai waktu persembahan disampaikan. Tetapi tidak datanglah suara, djawabanpun tidak dan tidak ada djuga jang mendengarkan.

<sup>30</sup> Maka kata Elija kepada rakjat: "Hampirilah aku!" Seluruh rakjat lalu menghampiri dia. Ia memulihkan mesbah Jahwe, jang sudah runtuh itu.

<sup>31</sup> Elija mengambil duabelas batu, sesuai dengan djumlah suku bani Jakub,

jang sudah menerima sabda Jahwe ini: "Israil akan mendjadi namamu".

<sup>32</sup>Dengan batu2 itu ia membangun mesbah atas nama Jahwe, lalu membuat dikeliling mesbah itu selokan, seluas sebidang ladang jang dapat ditaburi dengan dua gantang bidji2an.

<sup>33</sup>Ia melonggokkan kaju bakar, me-motong2 lembu-djantan itu serta menaruhnja diatas kaju.

<sup>34</sup>Maka ia berkata: "Isilah empat tempajan dengan air dan tumpahkanlah itu atas kurban bakar dan kaju itu". Kemudian ia berkata: "Ulangilah itu!" Setelah mereka mengulangunja, ia lalu berkata: "Sekarang untuk ketiga kalinja!" Dan mereka berbuat untuk ketiga kalinja.

<sup>35</sup>Air itu berlelehan dikeliling mesbah itu sehingga djuga selokan itu diisi penuh dengan air.

<sup>36</sup>Pada waktu persembahan disampaikan, nabi Elija mendekat dan berkata: "Jahwe, Allah Ibrahim, Ishak dan Israil, semoga pada hari ini diakuilah, bahwa Engkaulah Allah di Israil, bahwa aku ini abdiMu dan bahwa

aku membuat kesemuanja ini atas sabdaMu.

<sup>37</sup> Djawablah kepadaku, ja Jahwe, djawablah kepadaku, agar rakjat ini mengetahui, bahwa Engkau, Jahwe, adalah Allah dan bahwa Engkaulah, jang membalikkan hati mereka kembali!"

<sup>38</sup> Maka djatuhlah api Jahwe dan makan habis kurban bakar, kaju, batu dan debu. Bahkan air diselokanpun didjilatnja habis.

<sup>39</sup> Ketika seluruh rakjat melihat itu, mereka lalu meniarap dan berkata: "Jahwelah Allah! Jahwelah Allah!"

<sup>40</sup> Maka kata Elija kepada mereka: "Peganglah nabi2 Ba'al itu! Tak seorangpun dari antara mereka boleh lepas!" Mereka lalu memegang nabi2 itu dan Elija menjuruh orang membawa mereka keanak-sungai Kisjon. Ia lalu menjembelih mereka disana.

<sup>41</sup> Kata Elija kepada Ahab: "Naiklah, makan dan minum, sebab aku mendengar gemuruh hudjan lebat".

<sup>42</sup> Maka Ahab naik hendak makan dan minum. Tetapi Elija mendaki puntjak gunung Karmel, membungkuk sampai

ketanah serta menaruh mukanja di-tengah2 lututnja.

<sup>43</sup>Lalu ia berkata kepada pelajannja: "Naiklah dan pandanglah kearah laut! Ia naik serta memandang, lalu berkata: "Tidak ada apa2!" Maka kata Elija: "Kembali lagi, sampai tudjuh kali!"

<sup>44</sup>Dan pada ketudjuh kalinja ia berkata: "Lihat, awan ketjil sebesar tapak tangan orang naik dari laut!" Maka kata Elija: "Naiklah dan katakanlah kepada Ahab: 'Siapkanlah kereta baginda dan turunlah, supaja baginda djangan terhalang oleh hudjan!'"

<sup>45</sup>Tiba2 udara redup karena awan dan angin ribut, maka turunlah hudjan besar. Ahab naik keatas keretanja dan pergi ke Jizre'el.

<sup>46</sup>Tetapi tangan Jahwe ada atas Elija. Ia menjingsingkan badjunja lalu berlari didepan Ahab, sampai kedjalan masuk Jizre'el.

**19**<sup>1</sup> Maka Ahab memberitahukan kepada Izebel segala sesuatu, jang telah diperbuat Elija dan bahwa ia telah membunuh semua nabi dengan pedang.

<sup>2</sup>Izebel lalu mengutus seorang pesuruh kepada Elija dengan pesan ini: "Semoga dewa2 berbuat ini dan menambahkan itu (kepadaku), kalau2 esok pada saat jang sama ini aku tidak menjamakan njawamu dengan njawa salah seorang dari antara mereka itu!"

<sup>3</sup>Maka (Elija) ketakutan. Ia bangkit, lalu pergi untuk menjelamatkan hidupnja. Ia tiba di Beer-Sjeba', jang termasuk wilajah Juda, dan meninggalkan pelajannja disitu.

<sup>4</sup>Adapun ia sendiri masuk gurun sehari perdjalanan djauhnya. Setibanja disana, ia lalu duduk dibawah pohon dadap dan bermohon, supaja mati sadja. Katanja: "Sudah tjukuplah sekarang, ja Jahwe! Ambillah njawaku, sebab aku ini tidak lebih baik daripada nenek-mojangku".

<sup>5</sup>Ia lalu berbaring dan djatuh tertidur. Tetapi, lihatlah, seorang malaekat menjentuh dia dan berkata kepadanya: "Bangun dan makanlah!"

<sup>6</sup>Ia menoleh dan disebelah kepalanja ada roti tampang dan sebuah gamuh berisi air. Ia makan dan minum, lalu berbaring lagi.



<sup>7</sup> Maka kembalilah malaekat Jahwe itu untuk kedua kalinja, ia menjentuh dia serta berkata: "Bangun dan makanlah! Kalau tidak, nanti perdjalanannya itu terlalu djauh bagimu!"

<sup>8</sup> Lalu ia bangun, makan dan minum dan dengan dikuatkan makanan itu ia berdjalan empatpuluh hari empatpuluh malam sampai kegunung Allah, yakni Horeb.

<sup>9</sup> Disana ia masuk kedalam gua itu dan bermalam disitu. Maka sabda Jahwe disampaikan kepadanya. Ia berfirman kepadanya: "Mau apa engkau disini, Elija?"

<sup>10</sup> Sahutnja: "Sangat tjemburulah aku ini karena Jahwe, Allah Balatentara. Sebab bani Israil telah meninggalkan perdjandjianMu dan telah meruntuhkan mesbah2Mu serta membunuh nabi2Mu dengan pedang. Tinggallah aku seorang diri, dan mereka mentjari2 njawaku djuga".

<sup>11</sup> Tetapi (Jahwe) berfirman kepadanya: "Ajuh keluarlah dan berdirilah diatas gunung dihadapan hadirat Jahwe!" Dan lihatlah, Jahwe berlalu! Ada angin ribut jang besar lagi hebat, hingga

gunung-gemunung berbelah dan wadas terpetjah dihadapan hadirat Jahwe, tetapi Jahwe tidak berada dalam angin ribut itu. Angin ribut disusul gempa bumi, tetapi Jahwe tidak berada djuga didalam gempa bumi itu.

<sup>12</sup>Gempa bumi itu disusul api, tetapi Jahwepun tidak berada pula dalam api itu. Api disusul dengan angin sepoi2 basa.

<sup>13</sup>Demi didengar Elija, ia lalu menjelubungi mukanja dengan kampuhnja. Ia keluar dan berdiri pada mulut gua. Tiba2 datanglah suara jang berkata kepadanya: "Mau apa engkau disini, Elija?"

<sup>14</sup>Sahutnja: "Sangat tjemburulah aku ini karena Jahwe, Allah Balatentara. Sebab bani Israil telah meninggalkan perdjandjianMu dan telah meruntuhkan mesbah2Mu serta membunuh nabi2Mu dengan pedang. Tinggallah aku seorang diri, dan mereka men-tjari2 njawaku".

<sup>15</sup>Maka berfirmanlah Jahwe kepadanya: "Pergi dan kembalilah lewat djalan jang sama digurun Damsjik. Engkau harus pergi mengurapi Hazael mendjadi radja atas Aram;

<sup>16</sup> dan Jehu bin Nimsji harus kauurapi mendjadi radja atas Israel dan Elisja' bin Sjafat dari Abel-Mehola harus kauurapi djadi nabi akan gantimu.

<sup>17</sup> Barang siapa luput dari pedang Hazael, ia akan dibunuh oleh Jehu; dan barang siapa luput dari pedang Jehu, ia akan dibunuh oleh Elisjah.

<sup>18</sup> Tetapi Aku akan menjisakan tudjuh ribu orang di Israel, jaitu semua lutut jang tidak bertelut dihadapan Ba'al dan segala mulut jang tidak mentjium dia".

<sup>19</sup> Ia lalu pergi dari sana dan mendapati Elisja' bin Sjafat sedang membadjak dengan duabelas pasang sapi. Ia sendiri ada disamping pasang jang keduabelas. Elija menghampiri dia, lalu membabarkan kampuhnja diatas dia.

<sup>20</sup> Segera Elisja' meninggalkan sapi2 itu dan menjusul Elija, lalu berkata: "Perkenankanlah aku mentjium ibu bapa dahulu; kemudian aku akan ikut tuan". Sahutnja kepadanya: "Pergilah, tetapi kembali lagi, perbuat apa gerangan aku ini denganmu?"

<sup>21</sup> Elisja lalu pergi kembali daripadanja, mengambil sepasang sapi dan mempersembahkannja. Dengan

perkakas sapi ia memasak dagingnja jang lalu diberikannja kepada anak-buahnja. Kemudian ia berangkat dan mengikuti Elija sebagai pelajannja.

**20**<sup>1</sup> Ben-Hadad, radja Aram, menghimpun seluruh angkatan perangnja. Ada sertanja tigapuluh radja, kuda dan kereta perang. Ia naik, melingkari Sjomron dan menggempur dia.

<sup>2</sup> Ia mengutus pesuruh<sup>2</sup> kedalam kota kepada Ahab, radja Israil,

<sup>3</sup> Untuk mengatakan kepadanya: "Demikianlah titah Ben-Hadad: Perak dan emas anda ada untuk beta; isteri<sup>2</sup> dan putera<sup>2</sup> anda jang tertampanpun bagi beta!"

<sup>4</sup> Radja Israil mendjawab: "Terdjadilah seperti dititahkan seri baginda. Hamba dan apa sadja jang ada pada hamba bagi anda".

<sup>5</sup> Tetapi pesuruh<sup>2</sup> itu datang lagi dan berkata: "Demikianlah titah Ben-Hadad: 'Beta telah mengutus pesan kepada anda, supaja anda menjerahkan emas dan perak anda, isteri<sup>2</sup> dan putera<sup>2</sup> anda.

<sup>6</sup>Tetapi, se-sungguh2nja esok pada saat jang sama, beta akan mengutus pendjawat2 beta kepada anda, untuk menjelidiki rumah anda dan rumah pendjawat2 anda. Barang apa jang berharga bagi anda akan mereka raup serta ambil".

<sup>7</sup>Maka radja Israil menghimpun segenap kaum tua2 negeri itu dan berkata: "Ketahuilah dan lihatlah, bahwa ia berniat djahat sadja. Ia menuntut daripada beta isteri2 serta putera2 beta, perak dan emas beta, dan itu tidak beta tolak kepadanya".

<sup>8</sup>Segenap kaum tua2 dan seluruh rakjat lalu berkata kepadanya: "Djangan mendengarkan dan djanganlah setudju!"

<sup>9</sup>Karena itu berkatalah (Ahab) kepada pesuruh2 Ben-Hadad: "Katakanlah kepada seri baginda: 'Segala sesuatu jang dituntut anda dari hamba semula, hendak hamba perbuat, tetapi hal ini tidak dapat hamba perbuat". Pesuruh2 itu pergi dan menjampaikan djawaban itu.

<sup>10</sup>Lalu Ben-Hadad mengutus pesan ini kepadanya: "Semoga para dewata berbuat ini dan menambahkan itu

kepadaku, djika debu Sjomron sampai tjukup untuk memenuhi genggamannya segala rakjat jang mengikuti aku!"

<sup>11</sup>Tetapi radja Israil memberikan djawaban ini: "Djangan bersoraklah orang, jang mengenakan sabuk, se-akan2 menanggalkan sabuknja!"

<sup>12</sup>Demi mendengar kata itu - ia sedang minum2 bersama radja2 didalam pondok2 - Ben-Hadad lalu bertitah kepada lasjkarnja: "Siaplah!" Maka mereka ber-siap2 terhadap kota itu.

<sup>13</sup>Maka datanglah seorang nabi menghampiri Ahab, radja Israil, dan berkata: "Demikianlah Jahwe bersabda; "Sudahkah engkau melihat seluruh chalaik jang besar itu? Lihatlah, pada hari ini djuga mereka akan Kuserahkan kedalam tanganmu. Maka engkau akan mengetahui, bahwa Aku ini Jahwe""

<sup>14</sup>Kata Ahab: "Oleh siapa?" Sahutnja: "Demikianlah Jahwe bersabda: 'Oleh kaum teruna para hulubalang daerah'." Lalu Ahab bertanja: "Siapakah jang harus mulai bertempur?" Sahutnja: "Engkau!"

<sup>15</sup>Maka ia memeriksa kaum teruna para hulubalang daerah, sedjumlah

duaratus tigapuluh orang. Sesudah itu ia memeriksa segenap rakjat, semua bani Israil, sedjumlah tudjuh ribu orang.

<sup>16</sup>Mereka keluar pada tengah hari, sementara Ben-Hadad serta tigapuluh radja jang bersekutu itu, minum<sup>2</sup> sampai mabuk dalam pondok<sup>2</sup>.

<sup>17</sup>Kaum teruna para hulubalang daerah keluar dahulu. Orang mengirim kabar kepada Ben-Hadad untuk memberitahukan kepadanya: "Ada orang<sup>2</sup> keluar dari Sjomron!"

<sup>18</sup>Titahnja: "Djika mereka keluar untuk minta berdamai, hendaklah kamu pegang mereka hidup<sup>2</sup>; djika mereka keluar untuk bertempur, hendaklah mereka kamu pegang hidup<sup>2</sup> djuga!"

<sup>19</sup>Dalam pada itu keluarlah dari kota itu kaum teruna para hulubalang daerah, lalu angkatan perang menjusul mereka.

<sup>20</sup>Dan masing<sup>2</sup> memukul lawannja. Aram lari dan orang<sup>2</sup> Israil mengedjar mereka. Ben-Hadad, radja Aram, melepaskan dirinja (bersama dengan) beberapa orang berkuda dengan naik kuda.

<sup>21</sup>Radja Israil lalu keluar, mengambil kuda dan kereta perang serta

mengenakan pukulan besar kepada Aram.

<sup>22</sup> Maka nabi itu menghampiri radja Israil dan berkata kepadanya: "Pulanglah sekarang. Tetapkanlah hatimu, pertimbangkanlah serta lihatlah baik2 apa jang harus kauperbuat. Sebab setahun lagi radja Aram akan mendatangi engkau pula".

<sup>23</sup> Para pendjawat radja Aram berkata kepadanya: "Dewa mereka adalah dewa pegunungan. Itulah sebabnja maka mereka menggagahi kita. Tetapi djika kita bertempur dengan mereka didataran, nistjaja kita akan menggagahi mereka.

<sup>24</sup> Hendaklah baginda berbuat begini: petjatlah radja2 itu dan angkatlah adipati2 akan ganti mereka.

<sup>25</sup> Dan hendaklah baginda memilih angkatan perang sebanjak jang telah hilang dari pada baginda, dengan kuda dan kereta perang jang sama banjaknja djuga. Djika kita nanti bertempur dengan mereka didataran, nistjaja kita akan menggagahi mereka". Ia mendengar suara mereka dan berbuat demikian.



<sup>26</sup> Pada tahun jang berikut Ben-Hadad memeriksa Aram, lalu naik ke Afek untuk bertempur dengan Israil.

<sup>27</sup> Setelah bani Israil diperiksa djuga dan diberi perbekalan, mereka menjongsong mereka. Ketika bani Israil berkemah berhadapan dengan mereka itu, miriplah mereka dengan dua kawan k kambing, sementara Aram membandjiri negeri itu.

<sup>28</sup> Maka pesuruh Allah menghampiri radja Israil dan berkata: "Demikianlah Jahwe bersabda: Karena orang2 Aram mengatakan, bahwa Jahwe itu Allah pegunungan dan bukan Allah lembah2, dari sebab itulah chalaik jang besar itu akan Kuserahkan kedalam tanganmu, agar engkau mengetahui, bahwa aku ini Jahwe".

<sup>29</sup> Tudjuh hari lamanja mereka itu ber-hadap2an perkemahannja. Pada hari ketudjuh petjahlah pertempuran dan bani Israil memukul Aram, sebanjak seratus ribu orang pasukan berdjalan pada satu hari.

<sup>30</sup> Sisanja lari kedalam kota Afek, tetapi tembok merobohi duapuluh tudjuh ribu orang, jang tersisa itu. Ben-Hadadpun

lari dan masuk kekota itu, kedalam suatu bilik jang terpentjil.

<sup>31</sup> Maka kata para pendjawatnja kepadanya: "Sungguh, kami telah mendengar, bahwa para radja bangsa Israil itu adalah radja jang murah hati. Hendaknja kami mengenakan karung pada pinggang dan tali kepada kepala kami dan biarlah kami keluar menghadap radja Israil. Boleh djadi ia akan menghidupi baginda".

<sup>32</sup> Mereka lalu mengikat pinggangnja dengan karung dan kepalanja dengan tali dan pergi menghadap radja Israil. Mereka berkata: "Hamba baginda, Ben-Hadad, berkata: Sudilah kiranja menghidupi hamba". Ia bertanja: "Adakah ia masih hidup? Ia adalah saudaraku!"

<sup>33</sup> Orang2 itu menganggap itu suatu gelagat baik dan segera membenarkan apa jang dikatakannja. Katanja: "Benarlah, Ben-Hadad adalah saudara baginda!" Sahutnja: "Pergilah dan bawalah dia kemari!" Ketika Ben-Hadad keluar kepadanya, ia mempersilakan Ben-Hadad naik keatas keretanja.

<sup>34</sup> Maka kata (Ben-Hadad) kepadanya: "Kota2 jang dahulu diambil ajah beta daripada ajah anda, hendak beta kembalikan kepada anda. Dan lagi anda boleh mengadakan perusahaan niaga dikota Damsjik, sebagaimana dahulu ajah beta mengadakannya di Sjomron". "Dan beta akan membiarkan anda pergi atas perdjandjian itu" (sahut radja Israil). Lalu ia mengikat perdjandjian dengannya dan membiarkan dia pergi.

<sup>35</sup> Seorang daripada tjanterik nabi atas sabda Jahwe berkata kepada temannya: "Pukullah aku ini!" Tetapi orang itu enggan memukul dia.

<sup>36</sup> Ia lalu berkata kepadanya: "Karena engkau tidak mendengarkan suara Jahwe, maka engkau akan dipukuli oleh seekor singa, setelah engkau pergi daripadaku!" Baru sadja ia pergi daripadanya, ia didapati oleh seekor singa, jang menerkam dia.

<sup>37</sup> Kemudian nabi tadi mendapati orang lain dan berkata: "Pukullah aku ini!" Maka orang itu memukulnja sampai berluka.

<sup>38</sup>Lalu nabi itu pergi menunggu radja ditengah djalan. Ia menjamarkan diri dengan destar pada matanja.

<sup>39</sup>Ketika radja berlalu, nabi itu mendjerit kepada radja: "Ketika hamba ini keluar kedalam pertempuran, maka seseorang dari ikatan perang datang membawa seorang kepada hamba dengan berkata: "Djagalah orang ini! Djika ia lenjap, maka njawamu mendjadi ganti njawanja atau engkau harus membajar sekentar perak.

<sup>40</sup>Tetapi tengah hamba sibuk dengan ini itu, orang itu tidak ada lagi". Sahut radja kepadanya: "Itulah hukuman bagimu! Engkau sendiri jang mendjatuhkannya!"

<sup>41</sup>Seketika itu djuga nabi itu menjingkap destar itu daripada matanja. Maka radja Israil mengenali dia itu seorang dari antara nabi2.

<sup>42</sup>Lalu katanja kepada (radja): "Demikianlah Jahwe bersabda: "Karena engkau melepaskan orang jang sudah Kuharamkan, maka njawamu mesti djadi ganti njawanja dan rakjatmu djadi ganti rakjatnja!"

<sup>43</sup>Radja Israil lalu pulang kerumahnja dengan sendu dan geram dan ia tiba di Sjomron.

**21** <sup>1</sup>Sesudah kedjadian<sup>2</sup> itu terdjadilah jang berikut ini.

Nabot, orang Jizre'el, mempunjai kebun anggur, jang terletak di Jizre'el dekat istana Ahab, radja Sjomron.

<sup>2</sup>Ahab berbitjara dengan Nabot:

"Serahkanlah kebun-anggurmu kepadaku. Aku hendak membuat itu djadi taman sajukan, sebab letaknja dekat rumahku. Akan gantinja aku hendak memberikan kebun-anggur jang lebih baik kepadamu; atau, djika engkau lebih suka, uang harga belinja hendak kuberikan kepadamu".

<sup>3</sup>Tetapi sahut Nabot kepada Ahab:

"Didjauhkanlah kiranja daripada hamba oleh Jahwe, akan menjerahkan kepada baginda pusaka nenek-mojang hamba".

<sup>4</sup>Ahab lalu masuk rumahnja dengan sendu dan geram, karena apa jang dikatakan kepadanya oleh Nabot, orang Jizre'el itu dengan berkata: "Hamba tidak akan menjerahkan pusaka nenek-mojang hamba kepada baginda". Ahab

lalu berbaring dikatilnja, memalingkan mukanja dan tidak mau makan apa2.

<sup>5</sup>Kemudian datanglah Izebel, isterinja, kepadanya dan berkata kepadanya: "Mengapa gerangan hati baginda sendu dan mengapa baginda tidak mau makan apa2?"

<sup>6</sup>Djawabnja kepadanya: "Aku sudah berbitjara dengan Nabot, orang Jizre'el itu dan berkata kepadanya: Serahkanlah kebun-anggurmu kepadaku dengan uang, atau djika engkau lebih ingin, akan gantinja hendak kuberikan kebun-anggur lain kepadamu'. Tetapi ia menjahut: 'Hamba tidak akan menjerahkan kebun-anggur hamba kepada baginda!'"

<sup>7</sup>Maka kata Izebel, isterinja, kepadanya: "Ajuh, hendaknja baginda sekarang mendjalankan hak keradjaan atas Israil! Bangkitlah, makanlah sekadarnja dan hendaknja hatimu senang! Akulah jang akan memberikan kebun-anggur Nabot, orang Jizre'el itu kepadamu!

<sup>8</sup>Maka ia menulis surat2 atas nama Ahab, jang dimeteraikannja dengan teranja. Surat2 itu dikirimkannja kepada

kaum tua<sup>2</sup> dan bangsawan jang tinggal sekota dengan Nabot.

<sup>9</sup>Dalam surat<sup>2</sup> itu ditulisja:

"Permaklumkanlah suatu puasa dan dudukkanlah Nabot didepan pada rakjat.

<sup>10</sup>Berhadapan dengan dia dudukkanlah dua orang risau, jang harus naik saksi atas dia dengan berkata: 'Engkau telah mengutuk Allah dan radja!' Lalu seretlah dia keluar dan radjamlah dia sampai mati".

<sup>11</sup>Orang<sup>2</sup> sekota, jaitu kaum tua<sup>2</sup> dan bangsawan, jang tinggal sekota dengannya, berbuat sesuai dengan suruhan Izebel, sebagaimana tertulis dalam surat tadi jang dikirimkannya kepada mereka.

<sup>12</sup>Mereka mempermaklumkan suatu puasa dan mendudukkan Nabot didepan pada rakjat.

<sup>13</sup>Kemudian datanglah dua orang risau, jang duduk berhadapan dengan dia. Maka orang risau itu naik saksi atas Nabot dihadapan rakjat, katanja: "Nabot ini sudah mengutuk Allah dan radja!" Ia lalu diseret keluar kota dan diradjam sampai mati.

<sup>14</sup>Kemudian mereka mengirimkan kabar ini kepada Izebel: "Nabot sudah diradjam dan sudah mati".

<sup>15</sup>Demi Izebel mendengar, bahwa Nabot sudah diradjam dan sudah mati, ia lalu berkata kepada Ahab: "Bangkitlah, milikilah kebun-anggur Nabot, orang Jizre'el, jang tidak mau menjerahkan itu kepadamu dengan uang. Sebab Nabot itu sudah tidak hidup lagi, melainkan sudah mati".

<sup>16</sup>Demi Ahab mendengar, bahwa Nabot sudah mati, ia lalu bangkit dan turun kekebun-anggur Nabot, orang Jizre'el itu, untuk memilikinja.

<sup>17</sup>Maka sabda Jahwe disampaikan kepada Elija, orang Tisjbe itu:

<sup>18</sup>"Bangkitlah dan turunlah mendapatkan Ahab, radja Israil di Sjomron. Ia sedang berada didalam kebun-anggur Nabot, kemana ia sudah turun untuk memilikinja.

<sup>19</sup>Katakanlah kepadanja: 'Demikianlah Jahwe bersabda: Engkau sudah membunuh dan maukah engkau merampas djuga? Karena itu, demikianlah Jahwe bersabda, dimana andjing2 mendjilat darah Nabot,



disitupun andjing2 akan mendjilat darahmu djuga".

<sup>20</sup>Ahab berkata kepada Elija:

"Sudahkah engkau, hai seteruku, mendapati aku lagi?" Sahutnja: "Betul, aku mendapati engkau lagi. Karena engkau telah menjerah untuk membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe,

<sup>21</sup>maka Aku hendak mendatangkan bentjana atas dirimu dan Aku akan menjapu bersih keturunanmu. Aku akan menumpas para lelaki dari keluarga Ahab, baik budak maupun orang merdeka di Israil.

<sup>22</sup>Aku akan berbuat sama dengan wangsamu seperti dengan wangsa Jerobe'am bin Nebat dan seperti dengan keluarga Ba'sja bin Ahia, karena engkau telah menantang Aku serta membudjuk Israil untuk berdosa.

<sup>23</sup>Perihal Izebelpun Jahwe bersabda: 'Andjing2 akan makan Izebel dipadang Jizre'el.

<sup>24</sup>Barang siapa dari keluarga Ahab mati didalam kota, ia akan dimakan andjing2, dan barang siapa mati dipadang, ia akan dimakan unggas diudara".

<sup>25</sup> Sungguh tak pernah ada orang satupun seperti Ahab, jang menjerah untuk membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe, karena budjukan Izebel, isterinja.

<sup>26</sup> Ia berkelakuan kedji sekali, karena ia membuntuti berhala2, sama sekali seperti telah diperbuat orang2 Amor, jang sudah dienjahkan Jahwe dari hadapan bani Israil.

<sup>27</sup> Demi Ahab mendengar perkataan itu, ia lalu menjobek pakaiannja, mengenakan kain karung pada tubuhnja dan berpuasa. Ia tidur djuga dengan kain karung itu dan berkeliling dengan murungnja.

<sup>28</sup> Karena itu sabda Jahwe disampaikan kepada Elija, orang Tisjbe itu:

<sup>29</sup> "Sudahkah kaulihat, bahwa Ahab telah merendahkan dirinja dihadapan hadiratKu? Karena ia merendahkan dirinja dihadapan hadiratKu, maka bentjana itu tidak akan Kudatangkan atas dirinja dimasa hidupnja, melainkan pada masa puteranja bentjana itu akan Kudatangkan atas wangsanja".

**22**<sup>1</sup> Tiga tahun lamanja mereka berdiam diri. Tak ada pertempuran antara Aram dan Israil.

<sup>2</sup> Tetapi pada tahun ketiga Josjafat, radja Juda, turun kepada radja Israil.

<sup>3</sup> Radja Israil berkata kepada para pendjawatnja: "Kamu tahu bukan, bahwa Ramot di Gile'ad, adalah kepunjaan kita, tetapi kita berdiam sadja akan ganti merebut (kota) itu dari genggamannya radja Aram!"

<sup>4</sup> Maka ia bertanja kepada Josjafat: "Maukah anda pergi serta beta untuk menggempur Ramot di Gile'ad?" Sahut Josjafat kepada radja Israil: "Beta dan anda adalah satu, rakjat beta dan rakjat anda adalah satu, kuda beta dan kuda anda satu sama djua adanja!"

<sup>5</sup> Namun kata Josjafat kepada radja Israil: "Tetapi sudilah dahulu menanjai Jahwe".

<sup>6</sup> Radja Israil lalu menghimpun para nabi, sedjumlah empat ratus orang, dan ia bertanja kepada mereka: "Haruskah aku pergi menggempur Ramot di Gile'ad ataukah aku mesti biarkan sadja?" Djawab mereka: "Naik sadjalah! Tuhan

akan menjerahkannya kedalam tangan radja!"

<sup>7</sup> Tetapi Josjafat berkata: "Tiadakah lagi disini seorang nabi Jahwe, jang dapat kita tanjai?"

<sup>8</sup> Sahut radja Israil kepada Josjafat: "Masih ada satu orang, dengan perantaraan siapa kita dapat menandai Jahwe, tetapi beta bentji kepadanya, sebab satupun tiada jang baik, jang dinubuatkannya mengenai diri beta, melainkan jang djahat belaka, jaitu Mikajehu bin Jimla". Tetapi Josjafat berkata: "Hendaknya radja djangan berkata begitu!".

<sup>9</sup> Radja Israil lalu memanggil seorang sida<sup>2</sup> dan bertitah: "Bawalah segera Mikajehu bin Jimla kemari!"

<sup>10</sup> Radja Israil dan Josjafat, radja Juda, sedang duduk dengan berdandan di atas tachtannya masing<sup>2</sup> dilapangan didepan pintu-gerbang Sjomron dan semua nabi itu sedang mengigau dihadapan mereka.

<sup>11</sup> Sidkia bin Kena'ana membuat tanduk<sup>2</sup> besi bagi dirinya dan ia berkata: "Demikianlah Jahwe bersabda: 'Dengan

inilah engkau akan me-nanduk<sup>2</sup> Aram sampai binasa!"

<sup>12</sup>Dan nabi<sup>2</sup> lainnja semua bernubuat demikian, katanja: "Naiklah ke Ramot di Gile'ad. Baginda akan berhasil! Jahwe menjerahkan kota itu kedalam tangan radja!"

<sup>13</sup>Adapun pesuruh, jang pergi memanggil Mikajehu itu, berkata kepadanya: "Lihatlah, perkataan nabi<sup>2</sup> itu semuanya seia-sekata akan keuntungan radja. Hendaknja perkataan anda sama djuga dan hendaklah anda mengatakan jang baik!"

<sup>14</sup>Tetapi Mikajehu menjahut: "Demi Jahwe hidup, jang disabdakan Jahwe kepadaku, itulah jang akan kukatakan djua!"

<sup>15</sup>Ketika ia menghadap radja, bertanjalah radja kepadanya: "Mikajehu, haruskah kami pergi kekota Ramot di Gile'ad untuk bertempur atau mestikah kami membiarkan sadja?" Sahutnja kepadanya: "Naiklah sadja ke Ramot di Gile'ad! Baginda kan akan berhasil! Jahwe toh menjerahkan kota itu kedalam tangan radja!"

<sup>16</sup>Tetapi radja berkata kepadanya: "Berapa kali sadja aku mesti mempersumpahkan dikau, supaya djangan mengatakan sesuatu, selain jang benar sadja atas nama Jahwe?"

<sup>17</sup>Lalu katanja: "Aku telah melihat seluruh Israil bertjerai-berai dipegunungan, bagaikan kawanang jang tidak ada gembala padanja Jahwe telah berfirman: Mereka itu tidak bertuan, mereka masing2 akan pulang kerumahnja dengan selamat!"

<sup>18</sup>Lalu kata radja Israil kepada Josjafat: "Bukankah beta telah mengatakan kepada anda, bahwa tidak satupun jang baik, jang dinubuatkannya mengenai diri beta, melainkan jang djahat belaka?"

<sup>19</sup>(Mikajehu) menjambung: "Maka itu dengarkanlah sabda Jahwe: Saja telah melihat Jahwe bersemajam diatas tachtanja dan seluruh balatentara surga berdiri dikanan-kiriNja.

<sup>20</sup>Jahwe bertanja: 'Siapa mau melabui Ahab, supaya ia naik dan rebah di Ramot di Gile'ad?' Maka jang satu menjahut begini dan jang lain begitu.

<sup>21</sup>Achirnja tampillah Roh itu dan berdiri dihadapan hadirat Jahwe seraja berkata:

'Aku akan melabui dia!' Tanja Jahwe kepadanya: 'Dengan apa?'

<sup>22</sup> Djawabnja: 'Aku akan keluar dan akan mendjadi roh pendusta didalam mulut semua nabinja'. Maka Jahwe berfirman: Engkau boleh melabui dia. Dan engkau akan mampu djuga. Keluarlah dan berbuat demikian!'

<sup>23</sup> Nah, sekarang Jahwe telah menaruh roh pendusta dalam mulut semua nabi baginda ini, sebab Jahwe sudah memutuskan untuk mendatangkan bentjana atas diri baginda".

<sup>24</sup> Lalu Sidkia bin Kena'ana menghampiri Mikajehu dan menampar Mikajehu pada rahangnja sambil berkata: "Mana boleh roh Jahwe mundur daripadaku untuk berbitjara denganmu!"

<sup>25</sup> Sahut Mikajehu: "Sungguh, itu akan kaulihat pada hari engkau masuk kebilik terpentjil untuk menjembunjukan diri!"

<sup>26</sup> Maka titah radja Israil: "Tangkaplah Mikajehu itu dan bawalah dia kepada komandan kota, Amon, dan kepada pangeran Joasj.

<sup>27</sup> Katakanlah kepada mereka: Beginilah titah radja: 'Djebloskanlah orang ini dalam pendjara dan berilah ia pelabur

roti dan air jang terpotong; sampai aku pulang dengan selamat!"

<sup>28</sup>Lalu kata Mikajehu: "Djika baginda pulang dengan selamat, nistjaja Jahwe tidak pernah bersabda dengan mulutku".

<sup>29</sup>Radja Israil serta Josjafat, radja Juda, lalu naik ke Ramot di Gile'ad.

<sup>30</sup>Kata radja Israil kepada Josjafat: "Beta akan menjamar untuk pergi kepertempuran, tetapi anda hendaklah mengenakan dandanannya". Lalu radja Israil menjamar dan pergi kepertempuran.

<sup>31</sup>Radja Aram telah memerintahkan kepada ketigapuluh dua punggawa kereta perangja: "Kamu djangan bertempur entah dengan jang ketjil entah dengan jang besar, melainkan hanjalah dengan radja Israil sendiri!"

<sup>32</sup>Ketika para punggawa kereta perang melihat Josjafat, mereka berkata: "Itu dia radja Israil Mereka mengelilinginja untuk menjerang. Tetapi Josjafat meneriakkan pekik perjuangannya.

<sup>33</sup>Segera setelah punggawa2 kereta perang itu melihat, bahwa dia itu bukan radja Israil, mereka lalu mundur daripadanya.



<sup>34</sup> Dalam pada itu seseorang merentangkan busurnja tanpa membidik dan ia mengenai radja Israil antara sandang dan lemenanja. Maka titah radja kepada pengemudi keretanja: "Singkirkanlah dan bawalah aku keluar dari medan perang ini, sebab aku luka parah!"

<sup>35</sup> Tetapi pertempuran tengah hebatnja pada hari itu dan radja dengan disokong orang berdiri tegak diatas keretanja berhadapan muka dengan Aram. Petang harinja ia mati. Darah dari lukanja mengalir kelengkungan keretanja.

<sup>36</sup> Pada waktu matahari terbenam, tersebarlah teriak diperkemahan: "Ajuh, masing2 kekotanja dan masing2 kenegerinja!"

<sup>37</sup> Radja itu sudah meninggal dan setibanja di Sjomron, ia lalu dimakamkan di Sjomron.

<sup>38</sup> Ketika kereta itu dibilas didalam kolam Sjomron, andjing2 mendjilat darahnja dan pelatjur2 mandi didalam (kolam) itu sesuai dengan sabda Jahwe, jang telah dikatakanNja.

<sup>39</sup> Lain2nja dari kisah Ahab dan segala sesuatu jang telah diperbuatnja, rumah

gading jang telah dibangunnja serta segala kota jang dibangunnja, bukankah kesemuanja itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Israil?

<sup>40</sup>Ahab berbaring serta nenek-mojangnja dan Ahazjahu, puteranja, mendjadi radja akan gantinja.

<sup>41</sup>Josjafat, putera Asa, mendjadi radja atas Juda dalam tahun keempat Ahab, radja Israil.

<sup>42</sup>Josjafat berusia tigapuluh lima tahun, ketika ia naik tacht. Ia meradja di Jerusjalem selama duapuluh lima tahun. Ibunja bernama 'Azuba binti Sjihi.

<sup>43</sup>Ia melandjutkan sepenuhnja djalan Asa, ajahnja, tanpa menjimpang daripadanja. Ia membuat apa jang lurus dalam pandangan Jahwe. (22-44) Hanja bukit2 angkar tidak didjauhkan. Rakjat masih djua mempersembahkan kurban dan membakar dupa dibukit2 angkar.

<sup>44</sup>(22-45) Josjafat hidup berdamai dengan radja Israil.

<sup>45</sup>(22-46) Lain2nja dari kisah Josjafat, perkasaan jang dikerdjakannja serta pertempuran jang diadakannja, bukankah kesemuanja itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Juda?

<sup>46</sup> (22-47) Ia menjapu sisa pelatjur sutji, jang masih tertinggal pada djaman Asa, ajahnja, dari negeri.

<sup>47</sup> (22-48) Adapun di Edom tidak ada radja, hanja ada wali radja.

<sup>48</sup> (22-49) Adapun Josafat membuat kapal2 Tarsjisj, jang harus berlajar ke Ofir untuk mengambil emas. Tetapi itu tidak djadi, karena kapal2 itu hantjur di 'Esjon-Geber

<sup>49</sup> (22-50) Waktu itu Ahazjahu, putera Ahab, berkata kepada Josjafat: "Biarlah anak-buah beta ikut berlajar dengan kapal2 itu bersama dengan anak-buah anda". Tetapi Josjafat tidak mau.

<sup>50</sup> (22-51) Josjafat berbaring serta nenek-mojangnja dan dimakamkan serta nenek-mojangnja di Kota Dawud, mojangnja. Joram, puteranja, mendjadi radja akan gantinja.

<sup>51</sup> (22-52) Ahazjahu, putera Ahab, mendjadi radja atas Israil di Sjomron dalam tahun ketudjuhbelas Josjafat, radja Juda. Ia meradja atas Israil selama dua tahun.

<sup>52</sup> (22-53) Ia membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe dan melandjutkan djalan ajahnja dan

djalan ibunja serta djalan Jerobe'am bin Nebat, jang telah membudjuk Israil akan berdosa.

<sup>53</sup> (22-54) Ia berbakti kepada Ba'al dan bersembah kepadanya. Ia menantang Jahwe, Allah Israil, sama sekali seperti telah diperbuat ajahnja.

## 2 Raja-raja

**1** <sup>1</sup> Sesudah Ahab mangkat, maka Moab mendurhaka terhadap Israil.

<sup>2</sup> Ahazjahu terdjatuh dari langkan bilik-sotohnja di Sjomron hingga sakit keras. Ia mengutus pesuruh2 dengan berpesan kepada mereka: "Pergilah menanjai Ba'al-Zebub, dewa 'Ekron, adakah aku akan sembuh dari penjakit ini".

<sup>3</sup> Tetapi malaekat Jahwe bersabda kepada Elija, orang Tisjbe itu: "Berangkatlah dan naik menjongsong pesuruh2 radja Sjomron dan bersabdalah kepada mereka: Tiadakah Allah di Israil, maka kamu pergi menanjai Ba'al-Zebub, dewa 'Ekron?"

<sup>4</sup> Dari sebab itu, demikianlah Jahwe bersabda, dari pembaringan jang kau naiki itu, engkau tidak akan turun lagi. Sudah pastilah engkau akan mati!" Elija lalu pergi.

<sup>5</sup> Ketika pesuruh2 itu kembali kepadanja, maka (radja) bertanja

kepada mereka: "Bagaimana ini, kamu sudah kembali?"

<sup>6</sup>Sahut mereka kepadanya: "Adalah seseorang naik menjongsong kami serta berkata kepada kami: Pergilah dan kembalilah kepada radja, jang sudah mengutus kamu, dan katakanlah kepadanya: Demikianlah Jahwe bersabda: Tiadakah Allah di Israil, maka engkau mengutus orang untuk menanjai Ba'al-Zebub, dewa 'Ekron? Dari sebab itu, dari pembaringan jang kau naiki itu, engkau tak akan turun lagi. Sudah pastilah engkau akan mati!"

<sup>7</sup>Ia lalu bertanja kepada mereka: "Bangsa mana orang itu, jang menjongsong kamu serta mengatakan itu kepadamu?"

<sup>8</sup>Sahut mereka kepadanya: "Orang itu beramus dan bertjawat kulit". Maka kata radja: "Dia itu Elija, orang Tisjbe itu!"

<sup>9</sup>Ia lalu mengutus pemimpin limapuluh orang serta anak-buahnja kepada Elija. Ia naik kepadanya - Elija kan duduk diatas puntjak gunung - dan berkata kepadanya: "Hai pesuruh Allah, titah radja: Turunlah!"

<sup>10</sup>Djawab Elija dengan berkata kepada pemimpin limapuluh orang itu: "Djika aku ini sungguh pesuruh Allah biarlah api turun dari langit dan makan habis engkau dan kelimapuluh orang itu!" Maka turunlah api dari langit dan makan habis dia dan kelimapuluh orangnja.

<sup>11</sup>Kembali radja mengutus pemimpin limapuluh orang jang lain serta anak-buahnja kepadanya. Ia angkat bitjara, katanja: "Hai pesuruh Allah titah radja: Turunlah segera!"

<sup>12</sup>Djawab Elija dengan berkata kepadanya: Djika aku ini sungguh pesuruh Allah, biarlah api turun dari langit dan makan habis engkau dan kelimapuluh orangmu!" Maka turunlah api Allah dari langit dan makan habis dia dan kelimapuluh orangnja.

<sup>13</sup>Kembali radja mengutus pemimpin limapuluh orang jang ketiga serta anak-buahnja. Tetapi setelah pemimpin limapuluh orang jang ketiga itu naik dan tiba diatas, ia lalu bertelut lutut dihadapan Elija dan bermohon dengan hangat kepadanya sambil berkata kepadanya: "Ah pesuruh Allah, semoga hidupku dan hidup kelimapuluh orang

itu, hamba2 tuan ini, berharga dalam pandangan tuan!

<sup>14</sup>Lihatlah, api sudah turun dari langit serta makan habis kedua pemimpin itu serta kelimpuluh orangnja dahulu. Ah, semoga hidupku berharga dalam pandangan tuan!"

<sup>15</sup>Maka bersabdalah malaekat Jahwe kepada Elija: "Turunlah bersama dengan dia! Djangan takut kepadanja!" Ia lalu bangkit dan turun sertanja kepada radja.

<sup>16</sup>Ia berkata kepadanja: "Demikianlah Jahwe bersabda: 'Karena engkau sudah mengutus pesuruh2 untuk menanjai Ba'al-Zebub, dewa 'Ekron - Tiadakah Allah di Israil, jang dapat ditanjai? - dari sebab itu engkau tidak akan turun dari pembaringan, jang telah kau naiki itu. Sudah pastilah engkau akan mati!,'

<sup>17</sup>Maka (radja) mangkat sesuai dengan sabda Jahwe, jang telah dikatakan Elija. Joram mendjadi radja akan gantinja dalam tahun kedua Joram, putera Josjafat, radja Juda. Sebab (Ahazjahu) tidak berputera.

<sup>18</sup>Lain2nja dari kisah Ahazjahu dan segala sesuatu jang telah diperbuatnja,



bukankah kesemuanya itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Israil?

**2**<sup>1</sup> Sekali peristiwa, ketika Jahwe hendak menaikkan Elija kesurga dalam taufan, maka Elija dan Elisja' pergi dari Gilgal.

<sup>2</sup> Kata Elija kepada Elisja: "Tinggallah disini, sebab Jahwe telah mengutus aku ke Betel". Sahut Elisja': "Demi Jahwe hidup dan bapak sendiri hidup: aku tidak akan meninggalkan bapak!" Ketika mereka sudah turun ke Betel,

<sup>3</sup> keluarlah para tjanterik nabi, jang ada di Betel, kepada Elisja' dan berkata kepadanya: "Tahukah engkau, bahwa pada hari ini djuga Jahwe akan mengambil tuanmu diatas kepalamu?" Sahutnja: "Aku djuga tahu, tenanglah sadja!"

<sup>4</sup> Kemudian kata Elija kepadanya: "Elisja', tinggallah disini, sebab Jahwe telah mengutus aku ke Jeriho". Sahutnja: "Demi Jahwe hidup dan bapak sendiri hidup: aku tidak akan meninggalkan bapak". Ketika mereka tiba di Jeriho,

<sup>5</sup> datanglah para tjanterik nabi jang ada di Jeriho, menghampiri Elisja' dan berkata kepadanya: "Tahukah engkau,

bahwa pada hari ini djua Jahwe akan mengambil tuanmu diatas kepalamu?"

Sahutnja: "Aku djuga sudah tahu, tenanglah sadja!"

<sup>6</sup>Kemudian kata Elisja' kepadanya "Tinggallah disini, sebab Jahwe telah mengutus aku kesungai Jarden".

Sahutnja: "Demi Jahwe hidup dan bapak sendiri hidup: aku tidak akan meninggalkan bapak!" Lalu ke-dua2nja pergi ber-sama2.

<sup>7</sup>Limapuluh orang dari antara para tjanterik nabi pergi djuga, tetapi mereka berdiri dalam djarak jang djauh, sementara kedua orang itu berhenti ditepi sungai Jarden.

<sup>8</sup>Maka Elija mengambil kampuhnja, menggulung itu dan menjabat air dengannja. Air itu terbelah dua, disebelah sana dan disebelah sini, lalu kedua2nja menjeberang dipaluh jang kering itu.

<sup>9</sup>Setelah mereka menjeberang, lalu berkatalah Elija kepada Elisja': "Mohonlah apa jang harus kuperbuat untukmu, sebelum aku diambil daripadamu". Sahut Elisja': "Biarlah dua bagian roh bapak atas diriku".

<sup>10</sup>Sahut Elija: "Beratlah saja jang kaumohon itu. Tetapi djika engkau melihat aku, sementara aku diambil daripadamu, nistjaja akan terdjadilah demikian padamu. Djika tidak, maka tidaklah akan terdjadi".

<sup>11</sup>Tengah mereka ber-djalan2 terus sambil ber-tjakap2, tiba2 adalah kereta berapi dengan kuda berapi, jang memisahkan mereka satu sama lain. Elija naik kelangit dalam taufan.

<sup>12</sup>Elisja' melihat itu, lalu berteriak: "Bapak, ja bapakku, perkeretaan Israil dan perkudaannja!" Kemudian ia tidak melihat dia lagi. Ia lalu memegang pakaiannja dan menjobeknja mendjadi dua sobekan.

<sup>13</sup>Ia memungut kampuh Elija, jang terdjatuh daripadanja, lalu kembali dan berdiri dibibir sungai Jarden.

<sup>14</sup>Ia mengambil kampuh Elija itu dan menjabat air dengannja, tetapi airnja tidak terbelah. Maka ia berkata: "Dimana gerangan Jahwe, Allah Elija?". Lalu ia menjabat air itu dan air itu terbelah dua, disebelah sana dan disebelah sini, lalu Elisja' menjeberang.

<sup>15</sup> Ketika para tjanterik nabi, jang berada di Jeriho, dari djauh melihat itu, mereka lalu berkata: "Roh Elaja hinggap atas diri Elisja'!" Mereka datang menjongsong dia dan bersujud dihadapannja.

<sup>16</sup> Mereka lalu berkata kepadanja: "Diantara hamba2 ini ada limapuluh orang jang gagah-berani. Biarlah mereka itu mentjari tuanmu, kalau2 ia diangkat roh Jahwe dan ditjampakkanNja diatas salah satu gunung atau didalam salah satu lembah. Tetapi ia menjahut: "Djangan mengutus seseorang!"

<sup>17</sup> Ketika mereka men-desak2 dia sampai ia malu, lalu berkatalah ia: "Utuslah mereka!" Mereka mengutus kelimapuluh orang itu, jang mentjari selama tiga hari. Tetapi mereka tidak mendapati dia.

<sup>18</sup> Setelah mereka kembali kepadanja, sementara ia masih berada di Jeriho, berkatalah ia kepada mereka: "Bukankah sudah kukatakan, supaja kamu djangan pergi?"

<sup>19</sup> Adapun orang2 kota itu berkata kepada Elisja': "Lihatlah, kota ini baik letaknja, seperti tuan lihat sendiri, tetapi

airnja buruk dan tanahnja menjebabkan keguguran".

<sup>20</sup>Sahutnja: "Ambilkanlah aku piring jang baru dan tarulah garam didalamnja!" Mereka mengambil piring itu.

<sup>21</sup>Ia lalu keluar ke pantjaraan air dan melemparkan garam itu kedalamnja sambil berkata: "Demikianlah Jahwe bersabda: 'Aku menjehatkan air itu. Tak akan datang lagi kematian dan keguguran daripadanja'".

<sup>22</sup>Maka sehatlah air itu hingga hari ini, sesuai dengan perkataan Elisja', jang telah dikatakannja.

<sup>23</sup>Dari sana ia naik ke Betel. Tengah ia naik kesana, keluarlah anak2 muda dari kota jang mengedjeki dia dengan berkata: "Ajuh, naiklah, si gundul, naiklah, si gundul!"

<sup>24</sup>Elisja' menoleh dan melihat mereka, lalu ia mengutuk mereka demi nama Jahwe. Maka datanglah dua induk beruang dari hutan jang me-ngojak2kan empatpuluh dua anak dari antara mereka.

<sup>25</sup>Dari sana ia pergi kegunung Karmel dan dari situ kembali ke Sjomron.

**3**<sup>1</sup> Joram, putera Ahab, mendjadi radja atas Israil dalam tahun kedelapanbelas Josjafat, radja Juda. Ia meradja selama duabelas tahun.

<sup>2</sup> Ia membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe, tetapi tidak seburuk ibu-ajahnja. Ia mendjauhkan tugu angkar Ba'al, jang sudah dibuat ajahnja.

<sup>3</sup> Hanja ia tetap melekat pada dosa<sup>2</sup> jang sudah diperbuat Israil atas budjukan Jerobe'am bin Nebat dan ia tidak mendjauhinja.

<sup>4</sup> Adapun Mesja', radja Moab itu pemiara domba dan ia harus membajar upeti seratus ribu ekor anak domba dan bulu seratus ribu ekor domba djantan kepada radja Israil.

<sup>5</sup> Tetapi setelah Ahab mangkat, radja Moab lalu mendurhaka terhadap radja Israil.

<sup>6</sup> Pada masa itu radja Joram keluar dari Sjomron dan memeriksa seluruh Israil.

<sup>7</sup> Iapun mengirimkan pesan ini kepada Josjafat radja Juda: "Radja Moab sudah mendurhaka terhadap beta. Maukah anda pergi serta beta lawan Moab untuk bertempur?" Sahutnja: "Beta akan naik djuga! Beta dan anda adalah satu, rakjat

beta dan rakjat anda adalah satu dan kuda beta dan kuda anda satu sama djua adanja".

<sup>8</sup>Ia menjambung pula: "Liwat djalan mana kita hendak naik?" Sahutnja: "Liwat djalan gurun Edom".

<sup>9</sup>Maka pergilah radja Israil bersama dengan radja Juda dan radja Edom. Tetapi setelah mereka berdjalan keliling tudjuh hari lamanja, maka bala dan hewan, jang ikut mereka, kekurangan air.

<sup>10</sup>Lalu berkatalah radja Israil: "Wai! Jahwe telah memanggil ketiga radja ini untuk menjerahkannya kedalam tangan Moab!"

<sup>11</sup>Tetapi Josjafat bertanja: "Tiadakah lagi disini seorang nabi Jahwe, supaja kita menanjai Jahwe dengan perantaraannya?" Maka salah seorang pendjawat radja Israil menjahut, katanja: "Disini adalah Elisja' bin Sjafat, jang dahulu menuangkan air atas tangan Elija".

<sup>12</sup>Maka Josjafat berkata: "Padanjalah ada sabda Jahwe". Radja Israil maupun Josjafat dan radja Edom lalu turun kepada Elisja'.

<sup>13</sup>Tetapi Elisja' berkata kepada radja Israil: "Apakah gerangan aku kena-mengena denganmu? Pergilah kepada nabi2 ajahmu dan ibumu!" Sahut radja Israil kepadanya: "Tidak! Soalnya, Jahwe sudah memanggil ketiga radja ini untuk menjerahkannya kedalam tangan Moab".

<sup>14</sup>Lalu sahut Elisja': "Demi Jahwe Allah Balatentara hidup, jang abdiNjalah aku ini, kalau aku tidak ingat akan Josjafat, radja Juda, nistjaja aku tidak mengindahkan dikau atau memandang engkau.

<sup>15</sup>Tetapi ambulkanlah aku orang jang pandai memetik dawai". Dan terdjadilah, ketika si pandai itu mulai memetik, maka tangan Jahwe ada atas dia.

<sup>16</sup>Ia berkata: "Demikianlah Jahwe bersabda: 'Buatlah parit2 dalam lembah ini!'

<sup>17</sup>Sebab beginilah Jahwe bersabda: 'Kamu tidak akan melihat angin dan tidak akan melihat hudjan, namun lembah ini akan dipenuhi dengan air, sehingga kamu dan balamu serta hewan dapat minum'.

<sup>18</sup>Dan ini hanja perkara ketjil sadja dalam pandangan Jahwe. Ia akan



menjerahkan juga Moab kedalam tanganmu.

<sup>19</sup>Kamu akan memukul segala kota berbenteng, menebang semua pohon buah-buahan, menumpat segala mata-air dan merusakkan segala ladang yang baik dengan batu".

<sup>20</sup>Pada pagi harinya, waktu persembahan disampaikan, tiba-tiba datanglah air dari jurusan Edom dan mengisi seluruh daerah itu.

<sup>21</sup>Ketika seluruh Moab mendengar, bahwa raja itu sudah naik akan bertempur dengan mereka, mereka lalu mengerahkan semua orang yang bersendjata dan mereka berdiri pada perbatasan.

<sup>22</sup>Ketika mereka pagi-pagi bangun dan matahari menjinari air itu, maka orang-orang Moab melihat dari kejauhan air itu merah warnanya seperti darah.

<sup>23</sup>Maka kata mereka: "Itu darah! Sudah barang tentu raja itu sudah bunuh-membunuh serta memukul satu sama lain! Sekarang, hai Moab, ajuh men-djarah!"

<sup>24</sup>Tetapi ketika mereka sampai keperkemahan Israil, bangkitlah Israil

dan memukul Moab, sehingga mereka itu lari dari hadapannya. Sambil semakin maju (Israil) memukul Moab.

<sup>25</sup> Kota-kotanya diruntuhkan dan mereka masing-masing melempari ladang-ladang yang baik dengan batu, segala mata-air ditumpat dan segala pohon buah-buahan ditebang. Akhirnya tinggalah Kir-ha-Reset saja. Para pengumban mengepung kota itu dan mengumbannya.

<sup>26</sup> Ketika raja Moab melihat, bahwa pertempuran terlalu berat baginya, maka ia mengambil serenta itu tujuh ratus orang yang menghunus pedang, untuk meretas menuju ke raja Aram, tetapi tak berhasil mereka.

<sup>27</sup> Lalu ia mengambil anaknya yang sulung, yang akan menggantikannya sebagai raja, dan menjampakkannya sebagai kurban bakar di atas tembok. Maka murka besar mendatangi Israil, sehingga mereka mundur daripadanya dan kembali kenegerinya.

**4**<sup>1</sup> Sekali peristiwa, salah seorang dari isteri-isteri nabi berseru kepada Elisya', katanya: "Hamba tuan, suamiku, telah mati dan tuan sendiri tahu, bahwa hamba tuan ini adalah orang yang takut

akan Jahwe. Nah, sekarang datanglah seorang piutang akan mengambil kedua kanak2ku akan budaknja".

<sup>2</sup>Maka kata Elisja' kepadanya: "Apakah dapat kuperbuat untukmu? Beritahukanlah kepadaku, ada apa padamu?" Sahutnja: "Pada sahaja tuan ini tidak ada apa2 selain minjak segutji".

<sup>3</sup>Lalu berkatalah Elisja': "Pergilah dan minta bedjana2 bagimu dari luar pada segala tetanggamu, bedjana2 jang kosong dan tidak sedikit.

<sup>4</sup>Kemudian masuklah dan tutuplah pintu dibelakang dirimu serta anak2mu. Tuangilah semua bedjana itu dan sisihkanlah jang sudah penuh".

<sup>5</sup>(Wanita) itu lalu pergi daripadnja, menutup pintu dibelakang dirinja serta anak2nja. Mereka mengundjuk kepadanya dan ia menuang.

<sup>6</sup>Ketika bedjana2 itu sudah penuh, ia lalu berkata kepada anaknja: "Undjuklah lagi kepadaku!" Tetapi ia menjahut kepadanya: "Tidak ada bedjana lagi!" Maka minjak berhenti.

<sup>7</sup>Ia pergi memberitahukan hal itu kepada pesuruh Allah, jang lalu berkata: "Pergilah dan djuallah minjak itu.

Lunasilah utangmu dan dari sisanja engkau dan anak2mu dapat hidup".

<sup>8</sup>Pada suatu hari Elisja' lewat Sjunem. Disitu adalah seorang wanita besar, jang mempersinggahkan dia untuk makan. Kemudian tiap2 kali ia lewat situ, ia singgah padanja untuk makan.

<sup>9</sup>(Wanita) itu berkata kepada suaminya: "Lihatlah, aku yakin, bahwa orang jang selalu liwat pada kita itu, adalah pesuruh Allah jang sutji.

<sup>10</sup>Baiklah kita buat kan dia suatu bilik-sotoh bertembok jang ketjil. Didalamnja kita taruh katil, medja, kursi dan dian. Kalau ia singgah lagi pada kita, maka dapatlah ia mengasingkan dirinja disitu.

<sup>11</sup>Ketika Elisja' pada suatu hari singgah lagi disitu, ia mengasingkan dirinja kedalam bilik-sotoh itu dan tidur disana.

<sup>12</sup>Maka berkatalah ia kepada Gehazi, pelajannja: "Panggillah wanita Sjunem itu!" Sesudah wanita itu dipanggilnja, lalu ia berdiri didepannja.

<sup>13</sup>Elisja' menjuruh dia: "Katakanlah kepadanja: 'Sungguh, engkau sudah ber-susah2 sedemikian untuk kami. Nah, apakah dapat kami perbuat untukmu? Dapatkah orang berbitjara bagimu pada

radja atau panglima tentara". Tetapi sahutnja: "Aku ini tinggal di tengah2 kaum-karabatku".

<sup>14</sup>Lalu Elisja' menjambung: "Adakah sesuatu jang lain, jang dapat kamu perbuat untuknja?" Gehazi menjahut: "Sajang, ia tidak beranak, dan suaminja sudah tua".

<sup>15</sup>Maka kata Elisja': "Panggillah dia!" Dan setelah dipanggilnja, ia lalu berdiri dipintu.

<sup>16</sup>Kata Elisja': "Tahun depan, pada musim seperti ini, engkau akan membelai seorang kanak2". Sahutnja: "Djangan begitu, tuan, pesuruh Allah. Tuan djangan membohongi sahaja tuan!"

<sup>17</sup>Tetapi hamillah wanita itu dan dalam tahun berikutnja, pada musim jang sama, ia melahirkan seorang anak, sebagaimana telah dikatakan Elisja' kepadanya.

<sup>18</sup>Kanak2 itu mendjadi besar dan pada suatu hari ia keluar kepada bapaknja pada para penuai.

<sup>19</sup>Katanja kepada bapaknja: "Aduh, kepalaku, kepalaku! Maka bapaknja menjuruh seorang budjang: "Bawalah dia kepada ibunja!"

<sup>20</sup> Ia diangkat olehnya, dan dibawa kepada ibunya. Ia duduk diatas lutut ibunya hingga tengah hari, lalu mati.

<sup>21</sup> Ibunya naik keatas, membaringkan anaknya diatas katil pesuruh Allah, lalu menutup pintu dibelakangnya dan keluar.

<sup>22</sup> Ia memanggil suaminya dan berkata: "Suruhlah salah seorang pelajan kepadaku dengan seekor keledai betina. Aku mau segera pergi kepada pesuruh Allah dan akan (lekas) kembali".

<sup>23</sup> Suaminya bertanya: "Untuk apa engkau mau pergi kepadanya hari ini? Ini kan bukan bulan baru atau hari Sabat!" Tetapi ia menjahut: "Selamat tinggal!"

<sup>24</sup> Ia memelanai keledai betina, lalu berkata kepada pelajannya: "Terallah, ajuh! Djangan melambatkan daku diperdjalanan, selain bila kukatakan kepadamu"!

<sup>25</sup> Demikianlah ia berdjalan dan tiba pada pesuruh Allah digunung Karmel. Ketika pesuruh Allah melihat dia dari djauh, lalu berkatalah ia kepada Gehazi, pelajannya: "Lihatlah itu wanita Sjunem disana!

<sup>26</sup> Ber-gegas2lah menjambut dia dan tanyakanlah kepadanya: "Selamatkah

keadaan njonja? Selamatkan keadaan suami njonja? Selamatkan keadaan kanak2 itu?" Ia menjahut: "Selamat!"

<sup>27</sup> Tetapi ketika ia sudah tiba pada pesuruh Allah digunung, ia lalu memegang kakinja. Gehazi menghampiri hendak menjingkirkan dia. Tetapi pesuruh Allah berkata: "Biarkanlah dia, karena pahitlah hatinja. Dan lagi Jahwe menjembunjikan hal itu bagiku dan tidak memberitahukannya kepadaku".

<sup>28</sup> Kemudian kata (wanita) itu: "Tuan, pernahkah kupohon seorang anak kepada tuan? Bukankah aku telah berkata kepada tuan: Tuan djangan membohongi aku?"

<sup>29</sup> Lalu berkatalah Elisja' kepada Gehazi: "Bersabuklah, ambillah batangku dalam tanganmu dan pergilah! Djika engkau bersua dengan seseorang, djangan memberikan salam kepadanya, dan djika seseorang memberikan salam kepadamu, djangan mendjawab. Lalu taruhlah batangku pada muka budak itu!"

<sup>30</sup> Tetapi ibu budak itu berkata: "Demi Jahwe hidup dan tuan hidup, aku tidak

akan meninggalkan tuan!" Maka (Elisja') bangkit dan mengikuti dia.

<sup>31</sup> Gehazi sudah mendahului mereka. Ia sudah menaruh batangnya pada muka budak, tetapi suara dan tanggapanpun tidak datang2 djua. Karena itu ia kembali untuk menjambut (Elisja'). Ia memberitahukan kepadanya: "Budak itu belum bangun djua!"

<sup>32</sup> Elisja' masuk rumah, tetapi budak itu sudah mati terbaring diatas katilnja.

<sup>33</sup> Ia masuk (bilik), menutup pintu dibelakang mereka berdua, lalu berdoa kepada Jahwe.

<sup>34</sup> Kemudian ia naik (tempat tidur) dan membaringkan dirinja diatas kanak2 itu dengan menaruh mulutnja pada mulut anak itu, matanja pada mata dan tapaknja pada tapak, lalu meniarapkan diri diatas (anak) itu. Maka daging kanak2 itu mendjadi hangat.

<sup>35</sup> (Elisja') lalu berdjalan mondar-mandir dirumah itu dan lalu naik lagi dan meniarapkan dirinja diatasnja pula. Maka budak itu bersin sampai tudjuh kali dan membuka matanja.

<sup>36</sup> Elisja' memanggil Gehazi dan menjuruh: "Panggillah wanita Sjunem



itu!" Setelah ia dipanggil, lalu ia pergi kepada Elisja'. Maka berkatalah ia kepadanya: "Angkatlah anakmu itu!"

<sup>37</sup>Wanita itu lalu menghampiri Elisja', menjembah kakinja dan bersujud. Kemudian ia mengangkat anaknja, lalu keluar.

<sup>38</sup>Elisja' kembali ke Gilgal, sewaktu ada kelaparan dinegeri. Tengah para tjanterik nabi duduk dihadapannya, berkatalah ia kepada pelajannya: "Pasanglah belanga besar itu dan rebuslah hidangan bagi para tjanterik nabi!"

<sup>39</sup>Karena itu salah seorang keluar kepadang untuk memungut sajukan. Ia mendapat sulur2an dan memungut daripadanya buah hantal liar, sampai sekain penjangang penuh. Setelah ia pulang ia lalu meng-iris2 itu kedalam belanga itu, sebab orang tidak mengenalnja.

<sup>40</sup>Itu lalu dituangkan kepada orang itu untuk dimakan. Tetapi segera setelah mereka mulai makan dari hidangan itu, mereka mendjerit serentak: "Maut didalam belanga, hai pesuruh Allah!" Maka mereka tidak dapat makan lagi.

<sup>41</sup>Tetapi (Elisja') berkata: "Ambillah tepung!" Itu dimasukkannja kedalam

belanga itu, lalu berkata: "Tuangkanlah ini kepada rakjat itu dan biarlah mereka makan!" Maka sedikitpun tiada bentjana didalam belanga.

<sup>42</sup> Adalah seorang orang datang dari Ba'alsjalisja. Ia membawa kepada pesuruh Allah roti bungaran, yakni duapuluh roti djelai, dan gandum baru didalam kantungja. Maka kata (Elisja'): "Berilah orang2 itu makan!"

<sup>43</sup> Sahut pelajannja: "Mana bisa hamba dapat menghidangkan itu kepada seratus orang?" Tetapi (Elisja') berkata: "Berilah rakjat itu makan!" Sebab demikian bersabdalah Jahwe: orang akan makan dan masih ada sisanja!'

<sup>44</sup> Lalu itu dihidangkan kepada mereka. Mereka makan dan sesudah itu masih ada sisanja djua, sesuai dengan sabda Jahwe.

**5**<sup>1</sup> Na'aman, panglima radja Aram, adalah orang jang besar dihadapan tuannja serta sangat terpandang, sebab karena dialah Jahwe telah menganugerahkan kemenangan kepada Aram. Tetapi orang jang gagah-perkasa itu sakit kusta.

<sup>2</sup>Rampok Aram pernah keluar dan mentjulik seorang gadis ketjil dari tanah Israil, jang lalu mengabdikan kepada isteri Na'aman.

<sup>3</sup>Berkatalah ia kepada njonjanja: "Ah, sekiranya tuanku itu menghadap nabi di Sjomron, nistjaja tuan disembuhkannya penjakit kusta tuan!"

<sup>4</sup>Maka Na'aman datang memberitahukan kepada tuannya: "Begini begitu kata gadis dari tanah Israil itu".

<sup>5</sup>Titah radja Aram: "Pergilah! Aku akan mengirim surat kepada radja Israil". Maka pergilah Na'aman dan membawa sepuluh kentar perak, enam ribu misjkal emas dan sepuluh persalinan.

<sup>6</sup>Ia membawa surat itu kepada radja Israil, jang berbunji begini: "Bersama dengan sampainja surat itu kepada anda, maklumlah hendaknja, bahwa beta telah mengutus Na'aman, hamba beta, menghadap anda, supaya penjakit kustanja disembuhkan oleh anda".

<sup>7</sup>Segera setelah radja Israil membatja surat itu, ia lalu menjobek pakaiannya sambil berkata: "Adakah aku ini kiranja Allah, jang dapat mematikan

dan menghidupkan orang, maka ia itu menjuruh aku, supaja aku menjembuhkan penjakit kusta seseorang? Perhatikanlah dan lihatlah sadja, bahwa ia men-tjari2 alasan untuk memerangi aku".

<sup>8</sup>Demi didengar Elisja', pesuruh Allah itu, bahwa radja Israil sudah menjobek pakaiannya, ia segera menjuruh orang mengatakan kepada radja: "Mengapa baginda menjobek pakaian baginda? Biarlah ia datang kepada hamba, agar ia tahu, bahwa ada nabi di Israil!"

<sup>9</sup>Na'aman tiba dengan kuda serta keretanja dan berhenti dimuka pintu rumah Elisja'.

<sup>10</sup>Maka Elisja' mengutus seorang pesuruh kepadanya untuk mengatakan: "Pergilah mandi sampai tudjuh kali disungai Jarden, maka dagingmu akan pulih dan engkau tahir lagi".

<sup>11</sup>Tetapi Na'aman dengan murka pergi sambil berkata: "Kukira ia sudah pasti akan keluar dan berdiri disini serta menjebut nama Jahwe, Allahnja, lalu menjapukan tangannya pada bagian jang sakit dan menjembuhkan penjakit kusta ini.

<sup>12</sup>Bukankah Abana dan Parpar, sungai2 Damsjik itu, lebih baik daripada sekalian perairan Israil? Masakan aku tidak dapat mandi disana dan mendjadi tahir! Maka ia berbalik dan pergi dengan marah2.

<sup>13</sup>Tetapi hamba2nja menghampiri dia dan berkata kepadanya: "Bapak, (andaikata) nabi itu menjuruh sesuatu jang sulit kepada bapak, masakan bapak tidak akan berbuat itu! Apapula sekarang ini beliau mengatakan kepada bapak: mandilah dan engkau akan mendjadi tahir".

<sup>14</sup>Lalu Na'aman turun dan menjelam sampai tudjuh kali didalam sungai Jarden menurut perintah pesuruh Allah. Maka dagingnja pulih seperti daging anak ketjil dan ia mendjadi tahir.

<sup>15</sup>Kemudian ia kembali dengan segenap pengiringnja kepada pesuruh Allah itu. Ia masuk dan berdiri dihadapannja, lalu berkata: "Sesungguhja, sekarang aku tahu, bahwa tidak ada Allah diatas seluruh bumi ini selain di Israil! Sudilah menerima sumbangan dari hamba ini".

<sup>16</sup>Tetapi (Elisja') menjahut: "Demi Jahwe hidup dan akulah abdiNja, aku se-kali2 tidak mau menerima apa2".

Dan meskipun ia di-desaknja untuk menerima barang sesuatu, namun ia tetap menolak.

<sup>17</sup> Maka kata Na'aman: "Djika tidak mau, biarlah hamba ini diberi tanah sebanjak dapat dimuatkan pada sepasang bagal, sebab hamba ini tidak mau lagi mengadakan kurban bakar maupun persembahan bagi dewa lainnja, ketjuali bagi Jahwe.

<sup>18</sup> Hanja bolehlah kiranja Jahwe mengampuni hamba hal ini: apabila tuanku masuk kekuil Rimon untuk bersembah sujud disana, maka baginda bertumpu pada lengan hamba dan hamba ikut bersembah sujud didalam kuil Rimon. Bolehlah kiranja Jahwe mengampuni hambaNja hal itu".

<sup>19</sup> Sahut (Elisja') kepadanya: "Pergilah dengan selamat!" Dan ia pergi dari padanja sepenggal djauhnya.

<sup>20</sup> Gehazi, pelajan Elisja', pesuruh Allah itu, berkata dalam hatinja: "Tuanku ini sungguh menjajangkan Na'aman, orang Aram itu, dengan tidak mau menerima apa2 dari apa jang dibawanya kepadanya. Demi Jahwe hidup, biarlah aku lari

menjusul dia dan menerima barang sesuatu dari padanja".

<sup>21</sup> Gehazi lalu mengedjar Na'aman. Ketika Na'aman melihat dia ber-lari<sup>2</sup> menjusulnja, ia lalu turun dari keretanja dan menjambut dia sambil berkata: "Baiklah se-gala<sup>2</sup>nja?"

<sup>22</sup> Sahutnja: "Baik! Tetapi tuanku menjuruh aku mengatakan: Lihatlah, barusan sadja datanglah dari pegunungan Efraim dua pemuda, dari antara tjanterik nabi, kepadaku. Berikanlah satu kentar perak dan dua persalinan untuk mereka itu".

<sup>23</sup> Sahut Na'aman: "Silakan mengambil dua kentar!" Dan ia men-desak<sup>2</sup> dia. Ia mengikatkan dua kentar perak itu dalam dua pundi<sup>2</sup> dan (membungkus) kedua persalinan itu. Itu diserahkanja kepada dua hambanja, jang harus membawanja dihadapan Gehazi.

<sup>24</sup> Setibanja diatas 'Ofel itu ia mengambil barang<sup>2</sup> itu dari tangan mereka dan menjimpannja didalam rumahnja, lalu menjuruh mereka pulang.

<sup>25</sup> Adapun ia sendiri masuk dan berdiri dihadapan tuannja. Maka kata Elisja' kepadanja: "Darimana engkau, Gehazi?"

Sahutnja: "Hamba ini sama sekali tidak pergi!"

<sup>26</sup>Tetapi Elisja' berkata kepadanya: "Bukankah hatiku hadir djuga, ketika seseorang turun dari keretanja untuk menjambut engkau?Sekarang perak itu sudah kauterima. Dengan itu engkau dapat membeli kebun, kebun zaitun dan kebun anggur, domba dan sapi, budak dan sahaja.

<sup>27</sup> tetapi penyakit kusta Na'aman akan melekat pula pada dirimu sendiri dan pada keturunanmu selama2nja". Maka keluarlah ia dari hadapannya, putih bagaikan saldju karena kusta!

**6**<sup>1</sup> Para tjanterik nabi berkata kepada Elisja': "Lihatlah, tempat kami diam itu terlalu sempit bagi kami sekalian.

<sup>2</sup>Biarkanlah kami pergi kesungai Jarden dan masing2 mengambil satu balok dari sana. Maka kami akan membuat disana kediaman untuk diri kami". Sahutnja: "Pergilah!"

<sup>3</sup>Tetapi seorang dari antara mereka berkata: "Silakan ikut hamba2 ini!" Sahutnja: "Aku akan ikut".



<sup>4</sup> Maka ia ikut serta mereka. Setibanja disungai Jarden, mereka segera mulai menebang pohon.

<sup>5</sup> Tetapi dalam memarang batangnya djatuhlah besi seorang dari antara mereka kedalam air dan ia berteriak: "Aduh, tuan! Dan itu pindjaman djua!"

<sup>6</sup> Maka pesuruh Allah bertanja: "Dimana djatuhnja?" Maka ditundjukkannya tempat itu kepadanya. (Elisja') mengerat sepotong kaju, melemparkannya ketempat itu, dan besi itu diapungkannya.

<sup>7</sup> Maka katanja: "Pungutlah itu!" Lalu orang itu mengulurkan tangannya dan mengambil besi itu.

<sup>8</sup> Radja Aram sedang berperang dengan Israil. Ia berembuk dengan pendjawat2nja dan bertitah: "Lawan tempat ini itu hendak kupasang perkemahan".

<sup>9</sup> Tetapi pesuruh Allah menjuruh katakan kepada radja Israil: "Hendaklah ber-djaga2 djangan sampai melalui tempat anu, sebab orang2 Aram turun kesana".

<sup>10</sup> Maka radja Israil mengutus seseorang ketempat jang telah dikatakan pesuruh Allah. Ia memperingatkan (tempat itu),

sehingga orang disana ber-djaga2. Itupun tidak hanja satu dua kali sadja.

<sup>11</sup> Maka radja Aram rusuh hatinja karena perkara itu. Ia memanggil segala pendjawatnja dan berkata kepadanya: "Tidak dapatkah kamu memberitahukan kepadaku, siapa gerangan dari antara kita ini memihak radja Israil?"

<sup>12</sup> Sahut salah seorang pendjawatnja: "Bukannja demikian, seri baginda, melainkan nabi Elisja' di Israil memberitahukan kepada radja Israil, malah apa jang dititahkan baginda dalam peraduan sekalipun".

<sup>13</sup> Maka titah radja: "Pergilah dan selidikilah dimana tinggalnja, maka aku akan mengutus orang untuk menangkap dia". Kemudian diberitahukan kepadanya: "Lihatlah, ia berada di Dotan!"

<sup>14</sup> Ia lalu mengirimkan kuda, kereta perang dan bala kuat kesana. Malam2 mereka tiba disana dan mengepung kota itu.

<sup>15</sup> Ketika pagi2 pesuruh Allah bangun dan keluar, maka lihatlah, suatu bala melingkari kota itu dengan kuda dan kereta perang. Lalu kata pelajannja

kepada Elisja': "Aduh, tuan, apakah harus kita perbuat?"

<sup>16</sup>Sahutnja: "Djangan takut, sebab jang menjertai kita, lebih banjaklah daripada jang menjertai mereka!"

<sup>17</sup>Elisja' lalu berdoa, katanja: "Jahwe, sudilah membukakan matanja, agar ia melihat". Maka Jahwe membukakan mata pelajan itu dan ia melihat gunung itu penuh dengan kuda dan kereta berapi dikeliling Elisja'.

<sup>18</sup>Ketika (orang2 Aram) turun kepadanya, lalu Elisja' berdoa kepada Jahwe, katanja: "Sudilah meliputi orang2 kafir ini dengan kekaburan!" Maka Jahwe meliputi mereka dengan kekaburan, menurut kata Elisja'.

<sup>19</sup>Lalu kata Elisja' kepada mereka: "Bukan ini djalannja dan bukan ini kotanja! Ikutilah aku, maka kamu akan kuhantar kepada orang jang kamu tjari!" Mereka lalu dihantarnja ke Sjomron.

<sup>20</sup>Setelah mereka tiba di Sjomron, maka Elisja' berkata: "Jahwe, bukakanlah mata mereka, agar mereka melihat!" Dan Jahwe membukakan mata mereka dan mereka melihat,

bahwa mereka berada di-tengah2 kota Sjomoron.

<sup>21</sup> Segera setelah radja Israil melihat mereka, maka berkatalah ia kepada Elisja': "Haruskah aku memukul mereka, bapak?"

<sup>22</sup> Tetapi sahutnja: "Djangan! Mereka djangan kaupukul. Adakah engkau memukul orang2, jang kautawan dengan pedang dan busurmu sendiri? Sadjikanlah roti dan air kepada mereka. Biarlah mereka makan-minum dan pergi kepada tuannja".

<sup>23</sup> Maka ia mengadakan perdjamuan besar bagi mereka. Setelah mereka makan-minum, lalu mereka disuruhnja pergi kepada tuannja. Semendjak itu pasukan Aram tidak datang lagi dinegeri Israil.

<sup>24</sup> Setelah kedjadian itu, Ben-Hadad, radja Aram, menghimpun seluruh tentaranja. Ia naik untuk melingkari Sjomron.

<sup>25</sup> Maka terdjadilah kelaparan jang hebat di Sjomron, sebab mereka melingkarinja demikian lamanja, sehingga sebuah kepala keledai harganja

delapanpuluh perak dan seperempat takaran bawang liar lima perak harganya.

<sup>26</sup> Ketika radja Israil melalui diatas tembok, mendjeritlah seorang wanita kepadanya: "Tolonglah, seri baginda!

<sup>27</sup> Sahutnja: "Jahwe djanganlah menolong engkau! Dari mana gerangan aku dapat menolong engkau? Dari penebahan atau dari pengindjakan?"

<sup>28</sup> Kemudian radja berkata kepadanya: "Mau apa engkau?" Sahut wanita itu: "Perempuan anu telah berkata kepada hamba: 'Berilah anakmu, agar kita makan hari ini. Anakku, kita makan esok'.

<sup>29</sup> Maka itu anak hamba telah kami rebus dan kami makan. Tetapi hari berikutnja hamba katakan kepadanya: 'Berilah anakmu itu supaja kita makan' maka ia telah menjembunjikan anaknja".

<sup>30</sup> Demi mendengar hal itu, radja lalu menjobek pakaiannja. Dan karena ia melalui diatas tembok, maka rakjat melihat, bahwa dibawah djubahnja, ia berpakaian karung pada tubuhnja.

<sup>31</sup> Maka ia berkata: "Semoga Jahwe berbuat ini dan menambahkan itu kepadaku, kalau pada hari ini djua

kepala Elisja' bin Sjafat tinggal atas tubuhnja!".

<sup>32</sup>Adapun Elisja' sedang duduk didalam rumahnja dan kaum tua<sup>2</sup> duduk sertanja. Radja menjuruh seorang mendahuluinja. Tetapi sebelum pesuruh itu tiba padanja (Elisja') berkata kepada kaum tua<sup>2</sup> itu: "Adakah kamu melihat, bahwa si anak pembunuh menjuruh orang memenggal kepalaku? Awas, kalau pesuruh itu datang, tutuplah pintu dan tolaklah dia dengan pintu itu. Bukankah derap kaki tuannja mengikutinja?"

<sup>33</sup>Sementara ia berbitjara dengan kaum tua<sup>2</sup> itu, maka turunlah radja kepadanya dan berkata: "Lihatlah, bentjana itu datang dari Jahwe! Untuk apa aku berharap lebih lama lagi pada Jahwe?"

**7**<sup>1</sup>Elisja' berkata: "Dengarkanlah sabda Jahwe! Demikianlah Jahwe bersabda: "Esok pada waktu jang sama, pada pintu-gerbang Sjomron, satu gantang tepung satu misjkal harganja dan dua gantang djelaipun satu misjkal harganja!

<sup>2</sup>Tetapi djedjenang, jang lengannja mendjadi tumpuan radja, mendjawab kepada pesuruh Allah: "Andaikata Jahwe

membuat orang2 dilangit sekalipun, dapatkah hal itu terdjadi?" Sahut Elisja': "Dengan sesungguhnya engkau akan melihat itu dengan mata kepala sendiri, tetapi engkau tidak akan makan daripadanya!"

<sup>3</sup> Adalah didepan pintu-gerbang empat orang, karena sakit kusta. Mereka itu berkata satu sama lain: "Untuk apa kita tinggal disini sampai mati?"

<sup>4</sup> Djika kita memutuskan untuk masuk kota, sedang dikota ada kelaparan, nistjaja kita mati disitu; djika kita tinggal disini sadja, kitapun akan mati djuga. Maka itu marilah kita membelot sadja keperkemahan Aram. Kalau kita dihidupi mereka, maka kita hidup terus, dan kalau kita dibunuh, biar kita mati sadja!"

<sup>5</sup> Pada waktu sendja berangkatlah mereka menudju keperkemahan Aram. Tetapi ketika mereka tiba dipinggir perkemahan Aram, maka sungguh tak seorangpun ada disitu.

<sup>6</sup> Sebab didalam perkemahan Aram itu Tuhan sudah memperdengarkan bunji kereta perang serta kuda dan bunji angkatan perang jang besar, sehingga orang2 itu berkata satu sama lain:

"Radja Israil sudah mengupah radja orang2 Het dan Mesir untuk mendatangi kita!"

<sup>7</sup> Maka mereka bangkit dan pada waktu sendja sudah lari. Kemah, kuda dan keledai, pendeknja perkemahan ditinggalkan mereka sebagaimana keadaannja. Mereka lari untuk menjelamatkan hidupnja.

<sup>8</sup> Adapun orang2 kusta tadi, setelah tiba dipinggir perkemahan, lalu masuk kedalam sebuah kemah, makan-minum dan mengangkut dari sana emas, perak dan pakaian. Lalu mereka pergi menjembunjikan barang2 itu. Kemudian mereka masuk kemah lain, mengangkut dari sana (barang2) dan pergi menjembunjikannja pula.

<sup>9</sup> Maka mereka berkata satu sama lain: "Apa jang kita perbuat ini tidak patut! Hari ini hari warta jang baik dan kita diam2 sadja! Djika kita menunggu sampai fadjar menjingsing, nistjaja kita mendapat hukuman. Maka itu mari kita pergi dan memberitahukannja kepada istana".

<sup>10</sup> Mereka pergi, memanggil para pengawal pintu-gerbang kota dan



memberitahukan kepada mereka: "Kami sudah masuk perkemahan Aram dan sungguh2 seorangpun tak ada disana dan suara insanipun tak ada. Hanjalah kuda2 tertambat dan djuga keledai dan kemah2pun sebagaimana keadaannya".

<sup>11</sup> Para pengawal pintu-gerbang itu lalu berteriak dan memberitahukan hal itu kedalam istana.

<sup>12</sup> Radja bangun pada malam itu djua dan berkata kepada para pendjawatnja: "Mari kuterangkan kepada kamu, apa jang diusahakan orang Aram itu terhadap diri kita. Mereka tahu, bahwa kita ini kelaparan. Karena itu mereka keluar dari perkemahan untuk bersembunyi dipadang. Pikir mereka: "Orang2 itu akan keluar dari kota, lalu kita tangkap mereka hidup2 dan kita memasuki kota itu'."

<sup>13</sup> Tetapi salah seorang pendjawatnja angkat bitjara, katanja: "Baiklah dari sisa kuda2 jang masih tertinggal disini, diambil lima ekor. Biar sadja sama sadja kedjadiannya seperti kebanyakan, jang sudah binasa. Hendaklah kuda2 itu kita kirim kesana dan lalu akan kita lihat sadja".

<sup>14</sup> Maka orang mengambil dua kereta perang bersama dengan kuda2nja dan radja menjuruh mereka itu mengikuti bala Aram dengan titah: "Pergilah melihat!"

<sup>15</sup> Mereka mengikuti mereka sampai ke-sungai Jarden: sependjang seluruh djalan penuh pakaian dan sendjata, jang telah dilemparkan orang2 Aram dalam kegopohannja. Kemudian pesuruh2 itu kembali dan memberitahukannja kepada radja.

<sup>16</sup> Rakjat keluar dan merampasi perkemahan Aram. Maka dengan sungguh2 satu gantang tepung satu misjkal harganja dan dua gantang djelaipun satu misjkal harganja, sesuai dengan sabda Jahwe.

<sup>17</sup> Radja mengutus djedjenang, jang lengannja mendjadi tumpuan radja itu, untuk mengawasi pintu-gerbang. Tetapi ia di-indjak2 rakjat dipintu-gerbang hingga mati..

<sup>18</sup> [KOSONG]

<sup>19</sup> [KOSONG]

<sup>20</sup> [KOSONG]

**8**<sup>1</sup> Elisja' telah berkata kepada wanita, jang anaknja sudah dihidupkannja

kembali: "Bertolaklah dan pergilah bersama dengan keluargamu menetap dimanapun djua sebagai perantau. Sebab Jahwe sudah memanggil kelaparan untuk datang, bahkan sudah datang djua atas negeri itu, selama tudjuh tahun".

<sup>2</sup> Maka bertolaklah wanita itu dan berbuat menurut perkataan pesuruh Allah itu. Ia sendiri serta keluarganja pergi menetap sebagai perantau dinegeri orang2 Felesjet.

<sup>3</sup> Sesudah djangka tudjuh tahun tadi, wanita itu kembali dari negeri orang2 Felesjet dan kini ia datang berseru kepada radja dalam perkara rumahnja serta perladangannja.

<sup>4</sup> Radja tengah berbitjara dengan Gehazi, pelajan pesuruh Allah itu. Katanja: "Tjeriterakanlah kepadaku perihal perkara besar2 jang telah diperbuat Elisja!"

<sup>5</sup> Tengah ia mentjeriterakan kepada radja, bagaimana Elisja' pernah menghidupkan orang mati itu, datanglah wanita, jang anaknja sudah dihidupkan kembali itu, untuk berseru kepada radja mengenai rumahnja serta

perladangannya. Maka kata Gehazi: "Seri baginda, ini dia wanita dan itu dia anaknya yang sudah dihidupkan kembali oleh Elisja'."

<sup>6</sup>Radja lalu menanjikan hal itu kepada wanita itu dan iapun mentjeriterakannya kepada radja. Kemudian radja mempertjajakan dia kepada seorang sida2nja dengan pesan: "Usahakanlah supaya dikembalikan kepadanya segala sesuatu yang menjadi miliknya serta segala hasil perladangannya, semendjak ia meninggalkan negeri ini hingga sekarang!"

<sup>7</sup>Sekali peristiwa Elisja' datang ke Damsjik. Ben-Hadad, radja Aram, sedang sakit. Diberitahukan kepadanya: "Pesuruh Allah sudah datang kemari!"

<sup>8</sup>Maka titah radja kepada Hazael: "Ambillah sertamu suatu persembahan dan pergilah menjambut pesuruh Allah itu dan menanjai dengan perantaraannya Jahwe, apa aku akan djadi sembuh dari penyakit ini".

<sup>9</sup>Maka itu Hazael pergi menjambut Elisja' dan membawa sertanya persembahan, yakni segala sesuatu yang paling baik di Damsjik, sebanjak muatan

empatpuluh ekor unta. Demikianlah ia datang menghadap (Elisja') dan berkata: "Putranda Ben-Hadad, radja Aram, menjuruh hamba kehadapan tuan untuk bertanja, apa baginda akan sembuh dari penjakit itu".

<sup>10</sup>Sahut (Elisja') kepadanya: "Pergilah dan katakanlah kepadanya: Tentunja engkau akan sembuh!' Namun Jahwe telah menjatakan kepadaku, bahwa pastilah ia akan mati".

<sup>11</sup>Maka air mukanja mengedjang dan ia tertjengang, hingga (Hazael) merasa malu; dan pesuruh Allah itu menangis.

<sup>12</sup>Maka Hazael bertanja: "Mengapa gerangan tuan menangis?" Sahutnja: "Sebab aku mengetahui, apa jang akan kauperbuat pada bani Israil: engkau akan mengenakan api pada benteng2nja; engkau akan membunuh pilihan terunanja dengan pedang, kanak2nja akan kauhantjurkan dan wanitanja jang sedang hamil akan kaubelek".

<sup>13</sup>Sahut Hazael: "Tetapi apa gerangan hambamu ini, jang andjing umpamanja, maka ia akan membuat hal2 sebesar itu?" Sahut Elisja': "Kepadaku Jahwe

sudah memperlihatkan dikau sebagai radja atas Aram".

<sup>14</sup>Hazael lalu pergi dari hadapan Elisja' dan pergi menghadap tuannja, jang bertanja kepadanya: "Apa kata Elisja kepadamu?" Sahutnja: "Beliau telah mengatakan kepada hamba, bahwa tuanku tentu akan hidup".

<sup>15</sup>Tetapi keesokan harinja Hazael mengambil kelambu, mentjelupnja dalam air dan membentangkannja pada muka radja. Ia mati dan Hazael mendjadi radja akan gantinja.

<sup>16</sup>Dalam tahun kelima Joram, putera Ahab, radja Israil, maka Joram, putera Josjafat, mendjadi radja Juda.

<sup>17</sup>Ia berusia tigapuluh dua tahun, ketika ia naik tachtta, dan ia meradja di Jerusjalem selama delapan tahun.

<sup>18</sup>Ia menempuh djalan radja2 Israil, sebagaimana telah diperbuat wangsa Ahab, sebab puteri Ahab mendjadi isterinja, dan ia membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe.

<sup>19</sup>Namun Jahwe tidak mau membinasakan Juda, karena Dawud, hambaNja. Kepadanja kan sudah didjandjikanNja akan dianugerahkan

se-lama2nja suatu pelita dihadapan hadiratNja.

<sup>20</sup> Didjamannja Edom mendurhaka serta melepaskan diri dari genggaman Juda dan mereka melantik radjanja sendiri.

<sup>21</sup> Maka Joram melalui Se'ir dengan segala kereta-perangnja. Malam2 ia bangun, tetapi Edom, jang mengelilinginja, memukul dia dan para punggawa kereta-perangnja. Dan rakjat lari kekemahnja.

<sup>22</sup> Demikianlah Edom mendurhaka dan melepaskan diri dari genggaman Juda sampai dewasa ini. Pada waktu itu djuga Libna mendurhaka.

<sup>23</sup> Lain2nja dari kisah Joram dan segala sesuatu jang telah diperbuatnja, bukankah kesemuanja itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Juda?

<sup>24</sup> Joram berbaring serta nenek-mojangnja dan dimakamkan serta nenek-mojangnja di Kota Dawud. Ahazjahu, puteranja, mendjadi radja akan gantinja.

<sup>25</sup> Dalam tahun keduabelas Joram, putera Ahab, maka Ahazjahu, putera Joram, mendjadi radja Juda.

<sup>26</sup>Ahazjahu berusia duapuluh dua tahun, ketika ia naik tachtu, dan ia meradja di Jerusjalem selama satu tahun. Ibunja bernama 'Ataljahu, binti 'Omri.

<sup>27</sup>Ia melandjutkan djalan wangsa Ahab dan membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe, seperti wangsa Ahab, sebab iapun bertalian dengan wangsa Ahab.

<sup>28</sup>Ia pergi bersama dengan Joram, putera Ahab, untuk bertempur dengan Hazael, radja Aram, didekat kota Ramot di Gile'ad, tetapi orang2 melukai Joram.

<sup>29</sup>Karena itu radja Joram kembali, supaja di Jizre'el diobati luka2nja, jang didatangkan padanja oleh orang2 Aram di Ramot, ketika ia bertempur dengan Hazael, radja Aram. Maka Ahazjahu, putera Joram, radja Juda, datang mendjenguk Joram, putera Ahab, di Jizre'el, karena ia sakit.

**9**<sup>1</sup>Nabi Elisja' memanggil salah seorang tjanterik nabi, lalu berkata kepadanya: "Sabukilah pinggangmu, ambillah buli2 ini berisi minjak, dan pergilah ke Ramot di Gile'ad.



<sup>2</sup>Setibanja disana tjarilah Jehu bin Josjafat bin Nimsji. Lalu masuklah kedalam dan suruhlah ia bangkit dari tengah rekan2nja. Lalu bawalah dia kedalam bilik jang terpentjil,

<sup>3</sup>ambillah buli2 berisi minjak itu dan tuangkanlah itu diatas kepalanja sambil berkata: 'Demikianlah Jahwe bersabda: Aku mengurapi engkau djadi radja atas Israil'. Kemudian bukakanlah pintu dan larilah tanpa bertangguh".

<sup>4</sup>Pemuda tadi lalu pergi ke Ramot di Gile'ad.

<sup>5</sup>Ketika ia tiba disana, para hulubalang tengah bersidang, dan ia berkata: "Saja ada keperluan denganmu, hulubalang." Maka tanja Jehu: "Dengan siapa dari antara kami sekalian ini?" Sahutnja: "Dengan anda, hulubalang!"

<sup>6</sup>Jehu bangkit, lalu masuk rumah. Ia menuangkan minjak itu diatas kepalanja sambil berkata: "Demikianlah Jahwe, Allah Israil, bersabda: 'Aku telah mengurapi engkau djadi radja atas umat Jahwe, atas Israil.

<sup>7</sup>Engkau harus memukul wangsa Ahab, tuanmu. Aku mau membalas kepada

Izebel darah hamba2Ku, para nabi, dan darah sekalian hamba Jahwe.

<sup>8</sup>Segenap wangsa Ahab akan lenjap. Aku akan menumpas dari keluarga Ahab para lelaki, budak maupun orang merdeka di Israil.

<sup>9</sup>Aku akan berbuat dengan wangsa Ahab sama seperti dengan wangsa Jerobe'am bin Nebat dan wangsa Ba'sja bin Ahia.

<sup>10</sup>Adapun Izebel akan dimakan andjing dibidang Jizre'el, dan tak seorangpun akan menguburkan dia!" Lalu ia membukakan pintu dan lari.

<sup>11</sup>Jehu keluar kepada para pendjawat tuannja. Mereka "bertanja kepadanja: "Baikkah keadaannja? Untuk apa gerangan si gila itu datang kepadamu?" Sahutnja kepada mereka: "Kamu kan mengetahui sendiri orangnja dan omongannja!"

<sup>12</sup>Tetapi kata mereka: "Dalih nih! Beritahukan hal itu kepada kami!" Maka sahut Jehu: "Begini begitu kata orang itu. Ia berkata: Demikianlah Jahwe bersabda: 'Aku telah mengurapi engkau djadi radja atas Israil'."

<sup>13</sup> Segera mereka sekalian mengambil mantolnja masing2 dan menaruhnja diatas tangga dibawah kakinja. Mereka lalu meniup tanduk dan berpekik: "Jehu djadi radja!"

<sup>14</sup> Jehu bin Josjafat bin Nimsji berkomplot terhadap Joram. - Adapun Joram serta seluruh Israil telah berdjaga2 pada Ramot di Gile'ad terhadap Hazael, radja Aram.

<sup>15</sup> Radja Joram sudah kembali, supaja di Jizre'el diobati luka2nja, jang didatangkan kepadanya oleh orang2 Aram, ketika ia bertempur dengan Hazael, radja Aram. - Maka kata Jehu: "Kalau demikianlah perasaanmu, djangan sampai satu orang lolos dari kota ini, untuk pergi memberitahukannya ke Jizre'el!"

<sup>16</sup> Lalu Jehu naik keatas keretanja dan pergi ke Jizre'el, sebab disanalah Joram sedang berbaring. Adapun Ahazjahu, radja Juda, telah turun djuga untuk mendjenguk Joram.

<sup>17</sup> Si penindjau berdiri diatas mertju di Jizre'el. Ia melihat gerombolan datang, lalu melapor. "Hamba melihat suatu gerombolan datang." Maka titah Joram:

"Ambillah orang jang berkuda dan suruhlah ia menjambut mereka untuk bertanja: "Baikkah keadaannja?"

<sup>18</sup>Maka orang jang berkuda itu pergi menjambut mereka dan berkata: "Demikianlah radja bertanja: "Baikkah keadaannja?" Sahut Jehu: "Peduli apa engkau, apa baiklah keadaannja! Berbaliklah dan ikutilah aku!" Maka si penindjau melapor: "Pesuruh itu sudah sampai kepada mereka, tetapi ia tidak kembali".

<sup>19</sup>Lalu Joram menjuruh orang berkuda jang kedua. Ketika suruhan itu sampai kepada mereka, berkatalah ia: "Radja bertanja: Baikkah keadaannja?" Sahut Jehu: "Peduli apa engkau, apa baiklah keadaannja! Berbaliklah dan ikutilah aku!"

<sup>20</sup>Maka penindjau melapor: "Iapun sudah sampai kepada mereka, tetapi ia tidak kembali. Tetapi tjara mengemudi itu adalah tjara Jehu bin Nimsji, sebab ia mengemudi seperti orang kerandjingan!"

<sup>21</sup>Maka titah Joram: "Pasanglah kereta!" Orang lalu memasang keretanja Joram, radja Israil, dan Ahazjahu, radja Juda, keluar, masing2 dengan keretanja,

untuk menjongsong Jehu dan bertemu dengan dia didekat ladang Nabot, orang Jizre'el itu.

<sup>22</sup> Segera setelah Joram melihat Jehu, bertanjalah ia: "Jehu, baikkah keadaannya?" Sahutnja: "Mana boleh baiklah keadaannya, selama perdjinahan ibumu Izebel dan hobatannya jang beraneka itu masih terus berlangsung sadja?"

<sup>23</sup> Maka Joram membelokkan kekang dan lari sambil berteriak kepada Ahazjahu: "Tjedera, Ahazjahu!"

<sup>24</sup> Tetapi Jehu telah membentangkan busurnja, lalu memanah kena Joram diantara kedua pundaknja. Anak-panah itu menembusi djantungnja dan ia rebah didalam keretanja.

<sup>25</sup> Maka kata Jehu kepada Bidkar, djedjenangnja: "Angkatlah dan buanglah dia keladang Nabot, orang Jizre'el itu, sebab ingatlah: Aku dan engkau, kita berdua, naik kuda dibelakang Ahab, ajahnja, ketika Jahwe menjampaikan amanat ini atas dia:

<sup>26</sup> 'Dengan sesungguhnya kemarin Aku telah melihat darah Nabot dan darah anak2nja, demikian firman Jahwe. Aku

akan membalas engkau diladang ini djuga, firman Jahwe!' Djadi sekarang, angkatlah dan buanglah dia keladang itu, sesuai dengan sabda Jahwe".

<sup>27</sup> Ahazjahu, radja Juda, melihat itu, lalu lari kedjurusan Bet-ha-Gen. Tetapi Jehu mengedjar dia dan berteriak: "Pukullah dia djuga!" Maka (mereka melukai dia) pada lereng Gur dekat Jible'am. Ia lari ke Megido lalu mati disana.

<sup>28</sup> Pendjawatnja mengangkut dia dengan kereta ke Jerusjalem dan memakamkan dia didalam makamnja serta nenek-mojangnja di Kota Dawud.

<sup>29</sup> Dalam tahun kesebelas Joram, putera Ahab, Ahazjahu telah mendjadi radja atas Juda.

<sup>30</sup> Kemudian Jehu masuk kembali ke Jizre'el. Izebel mendengar itu, lalu memulas matanja dengan palit dan mematutkan kepalanja, lalu ia mendjenguk dari djendela.

<sup>31</sup> Ketika Jehu memasuki pintu-gerbang, berkatalah (Izebel): "Bagaimana keadaanmu, hai Zimri, si pembunuh tuannja!"

<sup>32</sup> Jehu menengadah kedjendela itu, lalu katanja: "Siapa gerangan sertaku,

siapa?" Dua-tiga sida2 mendjenguk kepadanja,

<sup>33</sup> lalu berkatalah ia: "Terdjunkanlah dia!" Mereka menerdjunkan dia, sehingga darahnja berpertjikan ketembok dan kepada kuda, jang meng-indjak2 dia.

<sup>34</sup> (Jehu) lalu masuk kota, makan dan minum, dan kemudian bertitah: "Tiliklah si terlaknat dan kuburkanlah dia, sebab dia itu kan puteri radja".

<sup>35</sup> Maka orang pergi untuk menguburkan dia, tetapi daripadanja hanja terdapatlah tengkorak, kaki dan tapak-tangannja sadja.

<sup>36</sup> Orang kembali untuk memberitahukannja kepada (Jehu). Maka ia berkata: "Inilah sabda Jahwe, jang sudah dikatakanNja dengan perantaraan Elija, hambaNja, dari Tisjbe itu, jakni: 'Diladang Jizre'el, andjing2 akan makan habis daging Izebel,

<sup>37</sup> dan djenazah Izebel akan mendjadi seperti pupuk diladang, diladang Jizre'el, sehingga tidak dapat dikatakan lagi: inilah Izebel'."

**10**<sup>1</sup> Di Sjomron ada tudjuhpuluh putera Ahab. Maka itu Jehu

menulis surat dan mengirimkannya ke Sjomron, kepada para hulubalang Israil, kaum tua<sup>2</sup> dan para pemangku (putera<sup>2</sup>) Ahab. Adapun bunjinja:

<sup>2</sup>"Kini, waktu surat ini sampai kepadamu, putera<sup>2</sup> tuanmu ada pada kamu dan ada padamu kereta-perang, kuda, suatu kota berbenteng dan sendjata.

<sup>3</sup>Lihatlah siapa dari antara para putera tuanmu adalah jang paling baik dan paling tjakap. Naikkanlah dia diatas tachtta ajahnja dan bertempurlah untuk wangsa tuanmu!"

<sup>4</sup>Tetapi mereka sangat ketakutan dan berkata: "Sungguh, kedua radja itu tidak dapat bertahan terhadapnja. Masakan kita dapat bertahan!"

<sup>5</sup>Karena itu kepala istana bersama dengan komandan kota, kaum tua<sup>2</sup> dan para pemangku itu mengirim djawaban kepadanya, jang berbunji: "Kami ini adalah hamba tuanku, dan segala titah tuanku akan kami perbuat. Kami tak mau meradjakan seorang djuapun. Silakan perbuat apa jang dipandang baik oleh tuanku".



<sup>6</sup>Maka untuk kedua kalinya Jehu menulis surat. Adapun bunjinya: "Jika kamu sungguh-sungguh memihak aku dan mau mendengarkan suaraku, ambillah kepala-kepala dua orang dari wangsa tuanmu dan datanglah esok pada waktu yang sama seperti ini kepadaku di Jizre'el!" -- Adapun para pangeran, yang berjumlah tujuh puluh orang itu, tinggal pada para pembesar kota, yang membesarkan mereka. -

<sup>7</sup>Segera setelah surat tadi sampai kepada mereka, mereka lalu mengambil semua pangeran itu dan menjembelih (mereka), tujuh puluh orang. Kemudian mereka menaruh kepala-kepala itu kedalam keranjang dan mengirimkannya kepada (Jehu) di Jizre'el.

<sup>8</sup>Ketika pesuruh itu datang memberitahu, bahwa mereka sudah membawa kepala pangeran, maka bertitahlah (Jehu): "Taruhlah itu menjadi dua tumpukan pada pintu-gerbang sampai pagi hari!"

<sup>9</sup>Keesokan harinya Jehu keluar dan sambil berdiri berkatalah ia kepada seluruh rakyat: "Kamu sekalian tidak bersalah. Akulah yang telah bersepakat

terhadap tuanku dan telah membunuh dia. Tetapi siapakah gerangan telah memukul mereka sekalian ini?

<sup>10</sup>Ketahuilah, bahwa tak sepatahpun dari sabda Allah tentang wangsa Ahab itu tak terpenuhi. Jahwe sudah memperbuat apa jang disabdakanNya dengan perantaraan Elija, hambaNya.

<sup>11</sup>Sesudah itu Jehu memukul segala sisa wangsa Ahab di Jizre'el, para pembesar, kenalan dan imamnja, sehingga tak seorangpun diluputkannja.

<sup>12</sup>Lalu Jehu berangkat menudju ke Sjomron. Ketika ditengah perdjalanannya itu ia singgah di Bet-'Eded para gembala,

<sup>13</sup>ia mendapati sanak-saudara Ahazjahu, radja Juda. Ia bertanja kepada mereka: "Siapa kamu ini?" Sahut mereka: "Kami ini sanak-saudara Ahazjahu, dan kami turun kemari untuk memberikan salam kepada para pangeran dan para putera Ibu Suri."

<sup>14</sup>Maka Jehu bertitah: "Peganglah mereka hidup2!" Mereka lalu dipegang hidup2 dan disembelih didekat sumur Bet-'Eded, empat puluh orang djumlahnja. Tak seorangpun diluputkannja.

<sup>15</sup>Setelah ia pergi dari situ, ia mendapati Jonadab bin Rekab, jang menjambut dia. Ia bersalaman dengan dia dan berkata kepadanya: "Adalah hatimu sama lurusnja terhadap diriku seperti hatiku terhadap dirimu?" Sahut Jonadab: "Betul!" (Kata Jehu): "Kalau begitu, berdjabat tanganlah dengan daku!" Jonadab berdjabat tangan dan Jehu mempersilakan dia naik sertanja keatas keretanja.

<sup>16</sup>Katanja: "Marilah pergi sertaku untuk melihat kegiatanku untuk Jahwe!" Maka ia membawa dia sertanja diatas keretanja.

<sup>17</sup>Setibanja di Sjomron, Jehu memukul segala sisa keluarga Ahab di Sjomron, sampai dibinasakannja, sesuai dengan sabda Jahwe, jang telah dikatakanNja kepada Elija.

<sup>18</sup>Kemudian Jehu menghimpun seluruh rakjat dan berkata kepadanya: "Ahab masih kurang berbakti kepada Ba'al; Jehu akan berbakti kepadanya dengan patut!

<sup>19</sup>Nah sekarang, panggilkanlah aku semua nabi Ba'al dan semua imamnja, tak seorangpun boleh ketinggalan,

sebab aku mau mempersembahkan kurban besar kepada Ba'al. Siapa yang ketinggalan, tidak akan hidup lagi!" Ini suatu tipudaya Jehu untuk dapat membinasakan semua pemudja Ba'al.

<sup>20</sup>Lalu titah Jehu: "Adakanlah keramaian sutji untuk Ba'al!" Mereka mengerahkannya.

<sup>21</sup>Jehu mengirim utusan keseluruh Israil dan datanglah semua pemudja Ba'al. Tak seorangpun ketinggalan, dan tidak datang. Mereka masuk kuil Ba'al sehingga penuh sesaklah kuil Ba'al itu, dari udjung jang satu keudjung jang lain.

<sup>22</sup>Maka bertitahlah Jehu kepada kepala gudang pakaian: "Keluarkanlah pakaian untuk semua pemudja Ba'al!" Maka orang itu mengeluarkan pakaian bagi mereka.

<sup>23</sup>Kemudian Jehu bersama dengan Jonadab masuk kuil Ba'al dan berkata kepada para pemudja Ba'al: "Selidikilah baik2, djangan sampai ada abdi Jahwe serta kamu, tetapi melulu pemudja2 Ba'al!"

<sup>24</sup>Ia lalu kemuka untuk mengadakan persembahan dan kurban bakar.

Tetapi Jehu sudah menempatkan delapanpuluh orang diluar dan bertitah kepada mereka: "Barang siapa membiarkan salah seorang dari antara orang2 itu, jang kuserahkan kedalam tanganmu, lepas, maka njawanja harus menggantikan njawa orang itu!"

<sup>25</sup>Setelah Jehu selesai mengadakan kurban bakar itu, lalu ia bertitah kepada bentara2 dan djedjengan2: "Masuk! Pukullah mereka! Djangan seorangpun keluar! Bentara serta djedjenang itu memukul mereka dengan mata pedang dan mereka sampai kepada stupa kuil Ba'al.

<sup>26</sup>Mereka mengeluarkan perhiasan kuil Ba'al dan membakarnja habis.

<sup>27</sup>Tugu angkar Ba'al direnggutnja dan mereka membongkar kuil Ba'al dan membuatnja djadi kakus sampai dewasa ini.

<sup>28</sup>Demikianlah Jehu membinasakan Ba'al di Israil.

<sup>29</sup>Hanjalah dosa2 Jerobe'am, jang diperbuat Israil atas budjukannja, tidak didjauhkan Jehu, jaitu anak-sapi keemasan di Betel dan Dan, tidak ditinggalkan Jehu djua.

<sup>30</sup> Maka Jahwe bersabda kepada Jehu: "Karena Engkau sudah baik<sup>2</sup> membuat apa jang lurus dalam pandanganKu dan sudah membuat pada wangsa Ahab segala sesuatu jang dikehendaki hatiKu, maka dari sebab itu, anak<sup>2</sup>mu akan bertachta di Israil sampai angkatan jang keempat".

<sup>31</sup> Tetapi Jehu tak peduli untuk berdjalan menurut Taurat Jahwe, Allah Israil, dengan segenap hatinja. Ia tidak mendjauhi dosa<sup>2</sup> Jerobe'am, jang diperbuat Israil atas budjukannja.

<sup>32</sup> Pada djaman itu Jahwe mulai mengerat Israil. Hazael memukul mereka diseluruh djadjahan Israil,

<sup>33</sup> mulai dari sungai Jarden kesebelah timur Gile'ad, (daerah) suku Gad, Ruben dan Menasje, mulai dari 'Aro'er, jang terletak ditepi anak-sungai Arnon, Gile'ad dan Basjan.

<sup>34</sup> Lain<sup>2</sup>nja dari kisah Jehu dan segala sesuatu jang telah diperbuatnja serta segala perkasaannja, bukankah kesemuanja itu tertulis dalam kitab tawarich radja<sup>2</sup> Israil?

<sup>35</sup> Jehu berbaring serta nenek-mojangnja dan dimakamkan di Sjomron.

Joahaz, puteranja, mendjadi radja akan gantinja.

<sup>36</sup>Lamanja Jehu meradjai Israil di Sjomron ada duapuluh delapan tahun.

**11** <sup>1</sup>Setelah 'Ataljahu, ibu Ahazjahu, melihat, bahwa puteranja telah mati, ia lalu membinasakan seluruh keturunan keradjaan.

<sup>2</sup>Tetapi Josjeba', puteri radja Joram dan adik Ahazjahu, mengambil Joasj, putera Ahazjahu, dan membawa dia tjuri<sup>2</sup> dari kalangan para pangeran, jang dibunuh, kedalam bilik peraduan bersama dengan inangdanja. Ia menjembunjikannja terhadap 'Ataljahu, supaja ia tidak turut dibunuh.

<sup>3</sup>Ia tinggal bersembunji padanja dalam Rumah Jahwe enam tahun lamanja, selama 'Ataljahu meradjai negeri.

<sup>4</sup>Dalam tahun jang ketudjuh Jojada' menjuruh panggil para pemimpin seratus orang, pasukan Kari dan barisan pengawal dan mendatangkan mereka kepadanya dalam Rumah Jahwe. Lalu ia mengikat perdjandjian dengan mereka serta mempersumpahkannja didalam Rumah Jahwe. Lalu putera radja diperlihatkannja kepada mereka.

<sup>5</sup> Ia memberi mereka perintah ini:  
"Perkara inilah yang harus kalian perbuat:  
Sepertiga dari kalian, yang masuk pada  
hari Sabat dan yang menjaga istana  
<sup>6</sup> [KOSONG]

<sup>7</sup> serta kedua seksi lain dari kalian,  
semua yang keluar pada hari Sabat dan  
yang menjaga Rumah Jahwe,

<sup>8</sup> kalian harus melingkari radja  
berkeliling, masing2 dengan sendjata  
ditangan. Siapa saja yang mau meretas  
barisan, haruslah dibunuh. Dampingilah  
radja dalam keluar-masuknja!"

<sup>9</sup> Para pemimpin seratus orang  
melakukan apa yang diperintahkan imam  
Jojada'. Masing2 mengambil orang2nja,  
yang masuk pada hari Sabat maupun  
yang keluar pada hari Sabat, lalu datang  
kepada imam Jojada'.

<sup>10</sup> Imam itu memberikan kepada para  
pemimpin seratus orang tombak2 dan  
utar2 radja Dawud, yang berada didalam  
Rumah Jahwe.

<sup>11</sup> Para pengawal, masing2 dengan  
sendjata ditangan, berdiri dari sebelah  
selatan sampai kesebelah utara baitullah  
dekat mesbah dan baitullah itu.



<sup>12</sup>Jojada' menghantar putera radja keluar dan mengenakan kuluk serta pontoh padanja. Maka mereka menobatkan dan mengurapi dia. Lalu mereka bertepuk tangan dan berpekik: "Hiduplah radja!"

<sup>13</sup>Mendengar keramaian rakjat itu, 'Ataljahu lalu datang kepada rakjat di Rumah Jahwe.

<sup>14</sup>Disitu dilihatnjalah radja berdiri didekat turus<sup>2</sup>, menurut adat, serta para pemimpin dan nafiri dekat pada radja, sementara segenap rakjat negeri bersukatjita dan meniup nafiri itu. 'Ataljahu menjobek pakaiannja dan berteriak: "Tjedera! Tjedera!"

<sup>15</sup>Imam Jojada' memerintahkan kepada para pemimpin seratus orang, jaitu para petugas angkatan perang, katanja: "Bawalah dia keluar pelataran. Siapa jang ikut dia, hendaknja dibunuh dengan pedang!" Sebab imam itu sudah berpikir: "Ia djangan dibunuh didalam Rumah Jahwe."

<sup>16</sup>Mereka menangani dia dan ketika ia sampai keistana melalui Pintu kuda, maka ia dibunuh disitu.

<sup>17</sup> Jojada' mengikat perdjandjian antara Jahwe dengan radja serta rakjat, supaya mereka mendjadi umat Jahwe lagi, dan djuga antara radja dengan rakjat.

<sup>18</sup> Kemudian seluruh rakjat negeri pergi kekuil Ba'al, jang dirobokkannja. Mesbah<sup>2</sup> dan berhala<sup>2</sup>nja dipatahkan sama sekali dan Matan, imam Ba'al, dibunuh didepan mesbah<sup>2</sup>. Imam itu mengangkat petugas<sup>2</sup> untuk Rumah Jahwe,

<sup>19</sup> lalu menghimpun para pemimpin seratus orang serta pasukan Kari, para pengawal dan seluruh rakjat negeri. Mereka menghantar radja turun dari Rumah Jahwe dan mereka masuk istana melalui Pintu Pengawal. (Joasj ) lalu duduk diatas tachtta keradjaan.

<sup>20</sup> Segenap rakjat negeri bersukatjita dan kotapun tetap sentosa. Tetapi 'Ataljahu telah dibunuhnja dengan pedang diistana.

<sup>21</sup> (12-1) Adapun Joasj berusia tudjuh tahun, ketika ia naik tachtta.

**12**<sup>1</sup> (12-2) Dalam tahun ketudjuh Jehu, maka Joasj naik tachtta dan ia meradja di Jerusjalem selama

empatpuluh tahun. Ibunja bernama Sibja dan berasal dari Beer-Sjeba'.

<sup>2</sup>(12-3) Joasj membuat apa jang lurus dalam pandangan Jahwe sepanjang umur hidupnja, sebab ia berguru pada Jojada'.

<sup>3</sup>(12-4) Hanja bukit2 angkar tidak didjauhkan; rakjat masih sadja mempersembahkan kurban dan membakar dupa diatas bukit2 angkar.

<sup>4</sup>(12-5) Joasj bertitah kepada para imam: "Segala uang perolehan sutji, jang dihantarkan ke Rumah Jahwe, uang jang laku untuk orang menurut penilaian dan segala uang, jang disumbangkan dengan sukarela kepada Rumah Jahwe,

<sup>5</sup>(12-6) boleh diterima imam masing2 dari kenalan2nja sendiri, tetapi mereka harus djuga memperbaiki kerusakan2 pada baitullah, dimanapun djua didapati."

<sup>6</sup>(12-7) Tetapi dalam tahun keduapuluh tiga radja Joasj, para imam belum lagi memperbaiki kerusakan2 pada baitullah itu.

<sup>7</sup>(12-8) Karena itu radja Joasj memanggil imam Jojada dan imam2 lainnja dan berkata kepada mereka:

"Mengapa kalian belum memperbaiki kerusakan2 pada baitullah? Selandjutnja kalian tidak boleh menerima uang lagi dari kenalan2 kalian, tetapi kalian harus menjerahkannya untuk kerusakan2 pada baitullah".

<sup>8</sup>(12-9) Para imam menjetudjui, tidak akan menerima uang lagi dari rakjat, asal mereka tidak usah memperbaiki kerusakan2 pada baitullah.

<sup>9</sup>(12-10) Maka imam Jojada' mengambil sebuah peti, membubuhinja dengan lobang pada tutupnja dan menaruhnja didekat mesbah, disebelah kanan tempat orang masuk Rumah Jahwe. Para imam pendjaga ambang-pintu memasukkan kedalamnja segala uang, jang dihantarkan ke Rumah Jahwe.

<sup>10</sup>(12-11) Bilamana mereka melihat, ada banjak uang didalam peti itu, maka penulis radja datang bersama dengan imam-agung. Mereka mengosongkan (peti itu) dan membilang uang, jang terdapat didalam Rumah Jahwe itu.

<sup>11</sup>(12-12) Uang itu, setelah diperiksa, diserahkan kepada para mandor, jang ditugaskan pada Rumah Jahwe. Uang itu mereka pergunakan untuk tukang2 kaju,

para pembangun jang mengerdjakan Rumah Jahwe,

<sup>12</sup>(12-13) dan untuk tukang batu serta tukang pemahat batu dan djuga untuk membeli kaju dan batu pahatan, untuk memperbaiki kerusakan2 pada rumah Jahwe, singkatnja untuk membiajai segala ongkos perbaikan baitullah.

<sup>13</sup>(12-14) Tetapi dengan uang, jang sampai kepada Rumah Jahwe itu, orang tidak membuat didalam Rumah Jahwe bokor perak, pisau, tjerana, nafiri atau perabotan emas dan perak,

<sup>14</sup>(12-15) melainkan (uang itu) diberikan kepada para pekerdja jang memperbaiki Rumah Jahwe dengannja.

<sup>15</sup>(12-16) Perhitungan tidak diadakan dengan orang2, jang diserahi uang itu untuk memberikannja kepada para pekerdja, karena mereka itu berlaku setia.

<sup>16</sup>(12-17) Adapun uang untuk pemulihan kesalahan atau dosa tidak dibawa masuk kedalam Rumah Jahwe, sebab kesemuanja itu untuk para imam.

<sup>17</sup>(12-18) Pada waktu itu naiklah Hazael, radja Aram, menjerang Gat dan

merebut kota itu. Ketika ia ber-siap2 akan naik ke Jerusjalem,

<sup>18</sup>(12-19) maka Joasj, radja Juda, mengambil segala sumbangan bakti, jang dipersembahkan oleh radja2 Juda, nenek mojangnja, oleh Josjafat, Joram dan Ahazjahu, dan djuga sumbangan baktinja sendiri dan lagi segala emas jang terdapat didalam chazanah Rumah Jahwe serta chazanah istana. Itu lalu dikirimkannja kepada Hazael, radja Aram. Maka ia mundur dari Jerusjalem.

<sup>19</sup>(12-20) Lain2nja dari kisah Joasj dan segala sesuatu jang diperbuatnja, bukankah kesemuanja itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Juda?

<sup>20</sup>(12-21) Pendjawat2nja memberontak dan bersepakat terhadapnja dan mereka memukul Joasj di Bet-Milo.

<sup>21</sup>(12-22) Jozabad bin Sjim'at dan Jehozabad bin Sjomer, pendjawat2nja, memukul dia sampai mati. Ia dimakamkan serta nenek-mojangnja di Kota Dawud dan Amas-ja, puteranja, mendjadi radja akan gantinja.

**13**<sup>1</sup> Dalam tahun keduapuluh Joasj, putera Ahazjahu, radja Juda, maka Joahaz, putera Jehu, mendjadi

radja atas Israil di Sjomron selama tudjuhbelas tahun.

<sup>2</sup> Ia membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe dan melandjutkan dosa2 Jerobe'am bin Nebat, jang diperbuat Israil atas budjukannya. Ia tidak mendjauhkannya.

<sup>3</sup> Maka itu ber-njala2lah murka Jahwe kepada Israil dan Ia menjerahkan mereka kedalam tangan Hazael, radja Aram, dan kedalam tangan Ben-Hadad, putera Hazael, se-waktu2.

<sup>4</sup> Tetapi Joahaz mempermanis wadjah Jahwe dan Jahwe mendengarkannya, karena Ia sudah melihat penganiajaan Israil, sebab mereka dianiaja radja Aram.

<sup>5</sup> Karena itu Jahwe menganugerahkan seorang penjelamat kepada Israil. Mereka melepaskan diri dari genggaman Aram dan bani Israil mendiami kemahnja seperti dahulu.

<sup>6</sup> Hanjalah mereka tidak mendjauhkan dosa2 wangsa Jerobe'am, jang diperbuat Israil atas budjukannya, hingga mereka menuruti dosa itu. Asjerapun tetap berdiri tegak di Sjomron.

<sup>7</sup> (Jahwe) tidak menjisakan rakjat lagi bagi Joahaz, selain limapuluh orang berkuda, sepuluh kereta perang dan sepuluh ribu orang pasukan berdjalan. Radja Aram sudah membinasakan mereka dan membuat mereka bagaikan debu jang di-indjak2 orang.

<sup>8</sup> Lain2nja dari kisah Joahaz dan segala sesuatu jang telah diperbuatnja dan perkasaannja, bukankah kesemuanja itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Israil?

<sup>9</sup> Joahaz berbaring serta nenek-mojangnja dan dimakamkan di Sjomron. Joasj, puteranja, mendjadi radja akan gantinja.

<sup>10</sup> Dalam tahun ketigapuluh Joasj, radja Juda, maka Joasj, putera Joahaz, mendjadi radja atas Israil di Sjomron selama enambelas tahun.

<sup>11</sup> Ia membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe dan tidak mendjauhkan segala dosa Jerobe'am bin Nabat, jang diperbuat Israil atas budjukannja, sehingga menurutinja.

<sup>12</sup> Lain2nja dari kisah Joasj dan segala sesuatu jang telah diperbuatnja dan perkasaannja, bagaimana ia bertempur



dengan Amas-ja, radja Juda, bukankah kesemuanja itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Israil?

<sup>13</sup>Joasj berbaring serta nenek-mojangnja dan Jerobe'am lalu naik tachta. Joasj dimakamkan di Sjomron serta radja2 Israil.

<sup>14</sup>Ketika Elisja' djatuh sakit, sehingga ia akan mati karenanja, maka turunlah Joasj, radja Israil, kepadanya, menangisi dia dan berkata: "Aduh bapak, bapakku, perkeretaan Israil dan perkudaannja!"

<sup>15</sup>Kata Elisja' kepadanya: "Ambillah busur dan anak panah!" Maka ia mengambil busur dan anak-panah.

<sup>16</sup>Kata Elisja' kepada radja Israil: "Bentangkan busur itu!" Maka ia membentangkannja. Elisja' lalu menaruh tangannja diatas tangan radja,

<sup>17</sup>dan berkata: "Bukakanlah djendela disebelah timur!" Setelah dibukakannja, lalu berkatalah Elisja': "Panahkanlah!" Maka radja memanahkannja dan Elisja' berkata: "Suatu anak-panah Jahwe, suatu anak-panah kemenangan atas Aram! Engkau akan memukul Aram dekat Afek sampai habis2!"

<sup>18</sup>Lalu katanja: "Ambillah anak2panah itu!" Setelah diambilnja, Elisja' lalu menjuruh kepada radja Israil: "Pukulkanlah itu ketanah!" Ia memukulkan itu ketanah sampai tiga kali, lalu berhenti.

<sup>19</sup>Maka pesuruh Allah itu marah2 kepadanya dan berkata: "Andaikata engkau memukul sampai lima enam kali, nistjaja engkau memukul Aram sampai habis2". Tetapi sekarang hanja tiga kali sadja engkau akan memukul Aram!"

<sup>20</sup>Elisja' wafat dan dimakamkan. Adapun tiap2 tahun rampok2 Moab memasuki negeri itu.

<sup>21</sup>Sekali peristiwa beberapa orang sedang menguburkan seseorang. Tiba2 tampak olehnja sepasukan rampok. Mereka melemparkan orang itu kedalam makam Elisja', lalu pergi. Segera setelah orang itu menjentuh tulang2 Elisja', ia hidup kembali lalu berdiri tegak.

<sup>22</sup>Hazael, radja Aram, menganiaja Israil selama Joahaz hidup.

<sup>23</sup>Tetapi Jahwe berkasihan kepada mereka dan merahimi mereka. Ia berpaling kepada mereka karena perdjandjianNja dengan Ibrahim Ishak

dan Jakub. Ia tidak mau membinasakan mereka dan belum djuga membuang mereka dari hadapan hadiratNja.

<sup>24</sup>Setelah Hazael, radja Aram, mangkat, maka Ben-Hadad, puteranja, mendjadi radja akan gantinja.

<sup>25</sup>Maka Joasj, putera Joahaz, merebut kembali dari genggaman Ben-Hadad, putera Hazael itu, kota2, jang dahulu direbut Ben-Hadad dari tangan Joahaz, ajahnja, dalam pertempuran. Sampai tiga kali Joasj memukul dia dan mengembalikan kota2 Israil itu.

**14**<sup>1</sup>Dalam tahun kedua Joasj, putera Joahaz, radja Israil, maka Amas-ja, putera Joasj, mendjadi radja Juda.

<sup>2</sup>Ia berusia duapuluh lima tahun, ketika ia naik tachtta, dan ia meradja di Jerusjalem selama duapuluh sembilan tahun. Ibunja bernama Jo'adan dan berasal dari Jerusjalem.

<sup>3</sup>Ia membuat apa jang lurus dalam pandangan Jahwe, meskipun tidak seperti Dawud, mojangnja. Dalam segala2nja ia berbuat seperti Joasj, ajahnja, telah berbuat.

<sup>4</sup>Hanjalah bukit angkar tidak didjauhkan. Rakjat masih djua mempersembahkan kurban dan membakar dupa diatas bukit2 angkar.

<sup>5</sup>Segera setelah keradjaan teguh dalam tangannja, ia lalu memukul pendjawat2nja, jang sudah membunuh ajahanda.

<sup>6</sup>Tetapi ia tidak membunuh anak2 para pembunuh, sesuai dengan apa jang tertulis dalam kitab Taurat Musa, dalam mana Jahwe telah memerintahkan: "Bapak tidak boleh dibunuh karena anaknja dan anak tidak boleh dibunuh karena bapaknja, melainkan orang masing2 hendaknja dibunuh melulu karena dosanja sendiri".

<sup>7</sup>Dia itulah jang memukul Edom dalam Lembah Garam, sepuluh ribu orang djumlahnja, dan jang dengan menggempurnja merebut Sela, jang diberinja nama Jokteel sampai dewasa ini.

<sup>8</sup>Pada waktu itu Amas-ja mengutus pesuruh kepada Joasj, putera Jehu, radja Israil, dengan pesan ini: "Mari kita berhadapan muka!"

<sup>9</sup>Tetapi Joasj, radja Israil, mengirim djawaban ini kepada Amas-ja, radja Juda, "Dedurian di Libanon menjampaiakan tuntutan ini kepada pohon aras di Libanon: 'Berikanlah puterimu kepada puteraku akan isterinja'. Tetapi margasatwa Libanon berlalu dan meng-indjak2 dedurian itu.

<sup>10</sup>Barusan sadja anda memukul Edom dengan hebat, maka hati anda meninggi. Nikmatilah kemuliaanmu dan tinggal dirumah sadja! Untuk apa gerangan anda mau me-mantjing2kan bentjana anda dan mau djatuh binasa, anda serta Juda, rakjat anda?"

<sup>11</sup>Tetapi Amas-ja tidak mau mendengar. Maka naiklah Joasj, radja Israil dan ia serta Amas-ja berhadapan muka didekat Bet-Sjemesj.

<sup>12</sup>Juda dialahkan oleh Israil dan mereka lari, masing2 kekemahnja.

<sup>13</sup>Didekat Bet-Sjemesj itu Joasj, radja Israil, menangkap Amas-ja, radja Juda, putera Joasj putera Ahazjahu, lalu membawanja ke Jerusjalem. Ia meretas tembok Jerusjalem mulai dari pintu-gerbang Efraim sampai

kepintu-gerbang Pendjuru, empat ratus hasta pandjangnja.

<sup>14</sup>Iapun mengambil emas dan perak serta segala perabotan, jang terdapat didalam Rumah Jahwe dan didalam chazanah istana, dan lagi beberapa orang sandera, lalu pulang ke Sjomron.

<sup>15</sup>Lain2nja dari kisah Joasj dan segala sesuatu jang telah diperbuatnja serta perkasaannja, bagaimana ia bertempur dengan Amas-ja, radja Juda, bukankah kesemuanja itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Israil?

<sup>16</sup>Joasj berbaring serta nenek-mojangnja dan dimakamkan di Sjomron serta radja2 Israil. Jerobe'am, puteranja, mendjadi radja akan gantinja.

<sup>17</sup>Amas-ja, putera Joasj, radja Juda, masih hidup limabelas tahun lamanja, setelah Joasj, putera Joahaz, radja Israil mangkat.

<sup>18</sup>Lain2nja dari kisah Amas-ja, bukankah kesemuanja itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Juda?

<sup>19</sup>Di Jerusjalem orang bersepakat terhadap Amas-ja dan ia lari ke Lakisj. Tetapi orang menjuruh kedjar dia sampai ke Lakisj dan disana ia dibunuh.

<sup>20</sup> Dengan kuda ia diangkut ke Jerusjalem dan dimakamkan serta nenek-mojangnja di Kota Dawud.

<sup>21</sup> Seluruh rakjat Juda lalu memilih 'Azarja, jang baru berusia enambelas tahun, dan meradjakan dia akan ganti Amas-ja, ajahnja.

<sup>22</sup> Dia itulah jang membangun kembali Elat dan mengembalikannja kepada Juda, sesudah radja berbaring serta nenek-mojangnja.

<sup>23</sup> Dalam tahun kelimabelas Amas-ja, putera Joasj, radja Juda, maka Jerobe'am, putera Joasj, mendjadi radja di Sjomron selama empatpuluh satu tahun.

<sup>24</sup> Ia membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe dan ia tidak mendjauhkan segala dosa Jerobe'am bin Nebat, jang telah diperbuat Israil atas budjukannja.

<sup>25</sup> Dia itulah jang memulihkan djadjahan Israil, dari djalan masuk ke Hamat sampai ke Laut 'Araba, sesuai dengan sabda Jahwe, Allah Israil, jang telah dikatakanNja dengan perantaraan hambaNja, yakni nabi Jona bin Amitai, jang berasal dari Gat-Hefer.

<sup>26</sup>Sebab Jahwe telah melihat kemalangan Israil jang sangat pahit itu, karena tiada lagi budak maupun orang merdeka dan tak seorangpun menolong Israil.

<sup>27</sup>Dan lagi Jahwe belum mengambil keputusan akan menghapus nama Israil dari bawah langit. Tetapi Ia menolongnja dengan perantaraan Jerobe'am, putera Joasj.

<sup>28</sup>Lain2nja dari kisah Jerobe'am dan segala sesuatu jang telah diperbuatnja serta perkasaannya, bagaimana ia bertempur, bukankah kesemuanya itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Israil?

<sup>29</sup>(14-28) Jerobe'am berbaring serta nenek-mojangnja (dan dimakamkan di Sjomron) serta radja2 Israil. Zekarja, puteranya mendjadi radja akan gantinja.

**15**<sup>1</sup>Dalam tahun keduapuluh tudjuh Jerobe'am, radja Israil, maka 'Azarja, putera Amas-ja, mendjadi radja Juda.

<sup>2</sup>Ia berusia enambelas tahun, ketika ia naik tachta, dan ia meradja di Jerusjalem selama limapuluh dua tahun. Ibunja



bernama Jokajahu dan berasal dari Jerusjalem.

<sup>3</sup>Ia membuat apa jang lurus dalam pandangan Jahwe, sepenuhnya seperti telah diperbuat Amas-ja, ajahnja.

<sup>4</sup>Hanjalah bukit2 angkar tidak didjauhkan. Rakjat masih djua mempersembahkan kurban dan membakar dupa diatas bukit2 angkar.

<sup>5</sup>Tetapi Jahwe menimpa radja dan ia kena penjakit kusta hingga hari mangkatnja. Ia tinggal didalam rumah penjendirian, sementara Jotam, putera radja, mengepalai istana dan menghukumkan rakjat negeri.

<sup>6</sup>Lain2nja dari kisah 'Azarja dan segala sesuatu jang telah diperbuatnja, bukankah kesemuanja itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Juda?

<sup>7</sup>'Azarja berbaring serta nenek-mojangnja dan dimakamkan serta nenek-mojangnja di Kota Dawud dan Jotam, puteranja, mendjadi radja akan gantinja.

<sup>8</sup>Dalam tahun ketigapuluh delapan 'Azarja, radja Juda, maka Zekarja, putera Jerobe'am, mendjadi radja atas Israil di Sjomron, selama enam bulan.

<sup>9</sup> Ia membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe, seperti telah diperbuat nenek-mojangnja dan ia tidak mendjauhkan dosa2 Jerobe'am bin Nebat, jang telah diperbuat Israil atas budjukannja.

<sup>10</sup> Sjalum bin Jabesj bersepakat terhadapnja. Ia dipukulnja di Jible'am dan ia sendiri mendjadi radja akan gantinja.

<sup>11</sup> Lain2nja dari kisah Zekarja, bukankah kesemuanja itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Israil?

<sup>12</sup> (15-11) Inilah sabda Jahwe, jang telah dikatakanNja kepada Jehu: "Anak2mu akan bertachta di Israil sampai angkatan jang keempat". Dan demikianpun sudah terdjadi pula.

<sup>13</sup> Sjalum bin Jabesj mendjadi radja dalam tahun ketigapuluh sembilan 'Uzia, radja Juda dan ia meradja di Sjomron genap sebulan lamanja.

<sup>14</sup> Menahem bin Gadi berangkat dari Tirsa dan memasuki Sjomron. Ia memukul Sjalum bin Jabesj di Sjomron dan mendjadi radja akan gantinja.

<sup>15</sup> Lain2nja dari kisah Sjalum dan bagaimana ia bersepakat, bukankah

kesemuanja itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Israil?

<sup>16</sup>Pada waktu itu Menahem memukul Tapuah dan djadjahannja mulai dari Tirsas, dengan segala penduduknja, karena mereka tidak membukakan pintu-gerbang baginja, dan ia membelek semua wanita mereka jang sedang hamil.

<sup>17</sup>Dalam tahun ketigapuluh 'Azarja, radja Juda, maka Menahem bin Gadi mendjadi radja atas Israil di Sjomron, selama sepuluh tahun.

<sup>18</sup>Ia membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe dan tidak mendjauhkan dosa2 Jerobe'am bin Nebat, jang telah diperbuat Israil atas budjukannja.

<sup>19</sup>Pada djamannja Pul, radja Asjur, memasuki negeri itu, maka Menahem memberikan seribu kentar perak kepada Pul, agar tangannja berulas untuk meneguhkan keradjaan dalam tangannja.

<sup>20</sup>Menahem memeras uang itu dari Israil, dari para hartawan, untuk diberikannja kepada radja Asjur, jaitu limapuluh misjkal perak seorang,. Lalu

pulanglah radja Asjur dan tidak tinggal lagi disitu, dalam negeri itu.

<sup>21</sup> Lain2nja dari kisah Menahem dan segala sesuatu jang telah diperbuatnja, bukankah kesemuanja itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Israil?

<sup>22</sup> Menahem berbaring serta nenek-mojangnja dan Pekahja, puteranja, mendjadi radja akan gantinya.

<sup>23</sup> Dalam tahun kelimpuluh 'Azarja, radja Juda, maka Pekahja, putera Menahem, mendjadi radja atas Israil di Sjomron, selama dua tahun.

<sup>24</sup> Ia membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe dan tidak mendjauhkan dosa2 Jerobe'am bin Nebat, jang telah diperbuat Israil atas budjukannya.

<sup>25</sup> Pekah bin Remaljahu, djedjenangnja, bersepakat terhadapnja dan memukul dia di Sjomron didalam puri istana, dan ada sertanja limapuluh orang bani Gile'ad. Ia membunuh dia dan mendjadi radja akan gantinya.

<sup>26</sup> Lain2nja dari kisah Pekahja dan segala sesuatu jang telah diperbuatnja, kesemuanja itu tertulis dalam Kitab tawarich radja2 Israil.

<sup>27</sup> Dalam tahun kelimpuluh dua 'Azarja, radja Juda, maka Pekah bin Remaljahu, mendjadi radja atas Israil, di Sjomron selama duapuluh tahun.

<sup>28</sup> Ia membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe dan tidak mendjauhkan dosa2 Jerobe'am bin Nebat, jang telah diperbuat Israil atas budjukannja.

<sup>29</sup> Pada djaman Pekah, radja Israil, datanglah Tiglatpeleser, radja Asjur, dan merebut 'Jjon, Abel Bet-Ma'aka, Janoah, Kedesj. Hazor, Gile'ad dan Galil, jakni seluruh daerah, Naftali, dan membuang (penduduk) ke Asjur.

<sup>30</sup> Hosjea' bin Ela bersepakat terhadap Pekah bin Remaljahu. Ia memukul dia sampai mati dan mendjadi radja akan gantinja..

<sup>31</sup> Lain2nja dari kisah Pekah dan segala sesuatu jang telah diperbuatnja, kesemuanja itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Israil.

<sup>32</sup> Dalam tahun kedua Pekah bin Remaljahu, radja Israil, maka Jotam, putera 'Uzia, mendjadi radja Juda.

<sup>33</sup> Ia berusia duapuluh lima tahun, ketika ia naik tachta, dan ia meradja di

Jerusjalem selama enambelas tahun. Ibunja bernama Jerusja binti Sadok.

<sup>34</sup>Ia membuat apa jang lurus dalam pandangan Jahwe, sepenuhnya seperti telah diperbuat 'Uzia, ajahnja.

<sup>35</sup>Hanjalah bukit2 angkar tidak didjauhkan. Rakjat masih djua mempersembahkan kurban dan membakar dupa diatas bukit2 angkar. Dia itulah jang telah membangun Gerbang Agung Rumah Jahwe.

<sup>36</sup>Lain2nja dari kisah Jotam dan segala sesuatu jang telah diperbuatnja, bukankah kesemuanja itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Juda?

<sup>37</sup>Pada djaman itu mulailah Jahwe menjuruh Rason, radja Aram, dan Pekah bin Remaljahu, melawan Juda.

<sup>38</sup>Jotam berbaring serta nenek-mojangnja dan dimakamkan serta nenek-mojangnja di Kota Dawud, mojangnja. Ahaz, puteranja, mendjadi radja akan gantinja.

**16**<sup>1</sup> Dalam tahun ketudjuhbelas Pekah bin Remaljahu, maka Ahaz, putera Jotam, mendjadi radja Juda.

<sup>2</sup>Ahaz berusia duapuluh tahun, ketika ia naik tachta, dan ia meradja di

Jerusjalem selama enambelas tahun. Ia tidak membuat apa jang lurus dalam pandangan Jahwe, Allahnja, seperti Dawud, mojangnja,

<sup>3</sup>melainkan ia menempuh djalan radja2 Israil. Bahkan ia membuat puteranja melintasi api, menurut adat ngeri bangsa2, jang sudah dienjahkan Jahwe dari hadapan bani Israil.

<sup>4</sup>Iapun mempersembahkan kurban dan membakar dupa diatas bukit2 angkar dan ketinggian2 dan dibawah tiap2 pohon jang rindang.

<sup>5</sup>Pada waktu itu naiklah Rason, radja Aram, bersama dengan Pekah bin Remaljahu, radja Israil, ke Jerusjalem untuk bertempur. Mereka mengepung Ahaz, tetapi tidak dapat bertempur dengan mereka.

<sup>6</sup>Pada waktu itu djuga radja Edom merebut kembali Elat untuk orang2 Edom. Ia mengusir orang2 Juda dari Elat dan orang2 Edom datang ke Elat dan menetap disana sampai dewasa ini.

<sup>7</sup>Karena itu Ahas mengutus pesuruh2 kepada Tiglatpeleser, radja Asjur, dengan pesan ini: "Beta ini hamba dan putera baginda. Sudilah tuan naik dan

menjelamatkan beta dari genggamannya radja Aram dan radja Israil, jang sudah bergerak terhadap beta".

<sup>8</sup>Maka Ahaz mengambil perak dan emas, jang terdapat dalam Rumah Jahwe dan didalam chazanah istana, lalu mengirim itu sebagai hadiah kepada radja Asjur.

<sup>9</sup>Radja Asjur mendengarkannya. Radja Asjur naik ke Damsjik dan merebut kota itu. Penduduknya dibuangnya ke Kir dan Rason dibunuhnya.

<sup>10</sup>Radja Ahaz datang ke Damsjik untuk bertemu dengan Tiglatpeleser, radja Asjur, dan ia melihat mesbah di Damsjik. Maka radja Ahaz mengirim peta bagan mesbah itu serta perintjian susunannya kepada imam Uria.

<sup>11</sup>Imam Uria lalu menjuruh bangun mesbah serupa itu. Imam Uria membangun mesbah itu dan melaksanakan segala sesuatu jang disuruh radja Ahaz dari Damsjik, sebelum radja Ahas pulang dari Damsjik.

<sup>12</sup>Sepulangnja dari Damsjik, radja melihat mesbah itu, lalu menghampiri mesbah itu, naik keatasnja,



<sup>13</sup> dan membakar kurban bakar dan persembahan, menuangkan kurban tuangnja dan memertjiki mesbah itu dengan darah kurban<sup>2</sup> sjukur.

<sup>14</sup> Adapun mesbah, jang berdiri dihadapan hadirat Jahwe itu, dipindahkannja dari hadapan baitullah, jakni dari tempat antara mesbah (baru) dan Rumah Jahwe, dan ditaruhnja disisi mesbah (baru) itu, disebelah utara.

<sup>15</sup> Radja Ahaz memerintahkan kepada imam Uria: "Diatas mesbah besar itu hendaklah engkau membakar kurban bakar pagi dan persembahan petang, kurban bakar radja dan persembahannja, maupun kurban bakar, persembahan dan kurban tuang seluruh rakjat negeri. Dan lagi segala darah sekalian kurban bakar dan persembahan hendaklah kaupertjikan diatasnja. Adapun mesbah perunggu itu akan kausahakan sendiri.

<sup>16</sup> Maka imam Uria membuat segala sesuatu jang diperintahkan radja Ahaz itu.

<sup>17</sup> Radjapun membongkar tjagak<sup>2</sup>, ia merampas daripadanja bingkai<sup>2</sup> dan kantjah; "Laut" itu diturunkannja dari

atas sapi2 perunggu, lalu ditaruhnja diatas dasar batu.

<sup>18</sup>Selandjutnja ia membongkar Serambi Sabat jang beratap, jang dibangun dalam baitullah, dan Pintu Radja luar pada Rumah Jahwe, demi untuk radja Asjur.

<sup>19</sup>Lain2nja dari kisah Ahaz dan segala sesuatu jang telah diperbuatnja, bukankah kesemuanja itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Juda?

<sup>20</sup>Ahaz berbaring serta nenek-mojangnja dan dimakamkan serta nenek-mojangnja di Kota Dawud. Hizkia, puteranja, mendjadi radja akan gantinya.

**17** <sup>1</sup>Dalam tahun kedubelas Ahaz, radja Juda, maka Hosjea', putera Ela, mendjadi radja atas Israil di Sjomron, selama sembilan tahun.

<sup>2</sup>Ia membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe, hanjalah tidak seburuk radja2 Israil, jang mendahuluinja.

<sup>3</sup>Sjalmaneser, radja Asjur, naik melawan Hosjea', jang dihambakan olehnja, sehingga ia mesti membajar pajak kepadanya.

<sup>4</sup>Tetapi radja Asjur mendapati Hosjea' berkomplotan terhadapnja, sebab ia

telah mengutus pesuruh2 kepada So, radja Mesir, dan tidak lagi membayar padjak tahunan kepada radja Asjur. Radja Asjur lalu menawan dia serta mempendjarakannya terbelenggu.

<sup>5</sup>Radja Asjur memasuki seluruh negeri itu, naik ke Sjomron dan selama tiga tahun melingkari kota itu.

<sup>6</sup>Radja Asjur merebut Sjomron dalam tahun kesembilan Hosjea'. Ia membuang Israil ke Asjur dan menjuruh mereka tinggal di Halah, ditepi Habor, sungai Gozan, dan didalam kota2 Media.

<sup>7</sup>Itulah terdjadi, karena bani Israil sudah berdosa terhadap Jahwe, Allahnja, jang sudah menghantar mereka keluar dari negeri Mesir dan melepaskan mereka dari genggaman Fare'o, radja Mesir. Mereka memudja dewa2 lain.

<sup>8</sup>Mereka hidup menurut adat-istiadat bangsa2, jang sudah dienhakan Jahwe dari hadapan bani Israil.

<sup>9</sup>Bani Israil, dan radja2 jang telah diangkat mereka, ber-sungut2 terhadap Jahwe, Allahnja. Mereka membangun bukit2 angkar didalam segala kota, baik didalam mertju maupun didalam kota berbenteng.

<sup>10</sup> Mereka menegakkan tugu2 angkar dan asjera diatas tiap2 ketinggian jang mengandjur dan dibawah tiap2 pohon jang rindang.

<sup>11</sup> Mereka membakar dupa diatas bukit2 angkar, seperti bangsa2, jang sudah diusir Jahwe dari hadapan mereka, dan mereka memperbuat hal durdjana untuk menantang Jahwe.

<sup>12</sup> Mereka berbakti kepada berhala2, hal mana, menurut sabda Jahwe, tidak boleh diperbuat mereka.

<sup>13</sup> Namun Jahwe sudah memberikan peringatan ini kepada Israil maupun Juda dengan perantaraan para nabi dan pelihatNja: "Baliklah dari djalanmu jang durdjana itu dan tepatilah perintah2Ku dan ketetapanKu, sekadar seluruh Taurat, jang sudah Kuperintahkan kepada nenek-mojangmu dan jang sudah Kusampaikan kepadamu dengan perantaraan hamba2Ku, para nabi."

<sup>14</sup> Tetapi mereka tidak mendengarkan, malahan bertegar hati seperti nenek-mojangnja, jang tidak menaruh pertjaja pada Jahwe, Allahnja.

<sup>15</sup> Mereka menghinakan ketetapanNja maupun perdjandjianNja, jang sudah

diikatNja dengan nenek-mojang mereka, dan djuga suruhan2Nja, jang sudah disampaikan kepada mereka. Mereka membuntuti jang sia2, untuk djatuh sendiri dalam kesia2an dengan menuruti bangsa2 dikelilingnja, padahal Jahwe sudah melarang mereka untuk berbuat seperti orang2 itu.

<sup>16</sup>Mereka meninggalkan segala perintah Jahwe, Allah mereka, dan membuat sendiri patung tuangan, jakni dua anak-sapi, dan mereka membuat asjera dan bersembah kepada segala balatentara langit dan berbakti kepada Ba'al.

<sup>17</sup>Mereka membuat putera-puterinja melintasi api dan mereka mendjalankan sihir dan hobatan dan lagi menjerahkan diri akan membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe untuk menantang Dia.

<sup>18</sup>Maka itu Jahwe sangat murka kepada Israil dan mendjauhkan mereka dari hadapan hadiratNja. Tak sesuatupun tersisa, selain suku Juda melulu.

<sup>19</sup>Djuga Juda tidak menepati perintah2 Jahwe, Allah mereka. Mereka djuga

menurut adat-istiadat jang diadakan oleh Israil.

<sup>20</sup>Karena itu Jahwe mentjampakkan seluruh keturunan Israil dan merendahkannja. Ia menjerahkan mereka kedalam tangan para pendjarah, sehingga Ia membuangnja dari hadapan hadiratNja.

<sup>21</sup>Tatkala itu Ia telah menjentak Israil daripada wangsa Dawud, sehingga mereka meradjakan Jerobe'am bin Nebat. Tetapi Jerobe'am memisahkan Israil daripada Jahwe dan membudjuk Israil untuk berbuat dosa besar.

<sup>22</sup>Maka bani Israil terus mendjalankan segala dosa Jerobe'am, jang telah diperbuatnja, dan mereka tidak mendjauhinja,

<sup>23</sup>sampai Jahwe mendjauhkan Israil dari hadapan hadiratNja, sebagaimana telah disabdakanNja, dengan perantaraan hamba2Nja, para Nabi. Ia membuang Israil dari tanahnja ke Asjur, tempat mereka masih berada hingga dewasa ini.

<sup>24</sup>Adapun radja Asjur mendatangkan orang2 dari Babel, Kuta, 'Awa, Hamat dan Sefarwaim dan mendudukkan

mereka di-kota2 Sjomron akan ganti bani Israil. Mereka memiliki Sjomron dan menetap di-kota2nja.

<sup>25</sup> Pada masa permulaan mereka tinggal disitu, mereka tidak memudja Jahwe. Dari sebab itu Jahwe mendatangkan singa kepada mereka, jang mem-bunuh2 ditengah mereka.

<sup>26</sup> Maka berkatalah orang kepada radja Asjur: "Bangsa2 jang didatangkan baginda dan jang didudukkan baginda di-kota2 Sjomron, tidak mengetahui ibadat Ilah setempat. Karena itu ia telah mendatangkan singa kepada mereka, jang mem-bunuh2 ditengah mereka, karena mereka tidak mengetahui ibadat Ilah setempat."

<sup>27</sup> Lalu perintah radja Asjur: "Hendaknja disuruh kesana seorang dari antara para imam, jang sudah kubuang dari sana, supaja ia pergi menetap disana untuk mengadjarkan mereka ibadat Ilah setempat itu."

<sup>28</sup> Maka datanglah seorang dari antara para imam, jang dibuang dari Sjomron itu. Ia menetap di Betel dan mendjadi guru mereka, bagaimana mereka harus memudja Jahwe.

<sup>29</sup>Tiap2 bangsa itu membuat dewanja sendiri dan menempatkannya di-kuil2 diatas bukit2 angkar, jang telah dibuat orang2 Sjomron. Demikianlah diperbuat tiap2 bangsa di-kota2, jang didiaminja.

<sup>30</sup>Orang2 Babel membuat suatu Sukot-Benot, orang2 Kuta membuat suatu Nergal, orang2 Hamat membuat suatu Asjima,

<sup>31</sup>orang2 'Awa membuat suatu Nibkaz dan suatu Tartak, dan orang2 Sefarwaim membakar anak2nja didalam api untuk Adramelek dan 'Anamelek, dewa2 Sefarwaim.

<sup>32</sup>Mereka memudja Jahwe djuga dan mengangkat dari segala kalangan mereka sendiri imam2 bukit2 angkar, jang bertugas untuk mereka didalam kuil-kuil bukit angkar

<sup>33</sup>Sungguhpun mereka memudja Jahwe, namun mereka djuga berbakti kepada dewa2 mereka sendiri menurut adat-istiadat bangsa2, dari tengah2 mana mereka itu telah dibuang.

<sup>34</sup>Hingga hari ini mereka berlaku menurut adat istiadat mereka jang lama. Mereka tidak memudja Jahwe dan tidak berbuat menurut ketetapan2,



adat-istiadat, Taurat dan perintah2Nja, jang telah diperintahkan Jahwe kepada bani Jakub, jang sudah diberiNja namanja, Israil.

<sup>35</sup>Jahwe telah mengikat perdjandjian dengan mereka dan memerintahkan kepada mereka: "Kamu djangan memudja dewa2 lain, kamu djangan bersembah-sudjud dan djangan berbakti kepadanja dan djangan mempersembahkan kurban kepadanja.

<sup>36</sup>Hanja Jahwe, jang menghantar kamu keluar dari negeri Mesir dengan kekuatan jang besar dan dengan lengan terentang, haruslah kamu pudja, sembah dan persembahkan kurban.

<sup>37</sup>Ketetapan dan hukum, Taurat dan perintah2, jang sudah ditulisNja untuk kamu, haruslah senantiasa kamu indahkan untuk dilaksanakan. Djanganlah memudja dewa2 lain!

<sup>38</sup>Perdjandjian jang sudah Kuikat dengan kamu. djangan kamu lupakan dan kamu djanganlah memudja dewa2 lain!

<sup>39</sup>Tetapi sebaliknyaalah: Jahwe, Allahmu, haruslah kamu pudja. Ia akan

melepaskan kamu daripada genggamannya segala seterumu!"

<sup>40</sup>Tetapi mereka tidak mau mendengar, melainkan mereka berlaku menurut adat-istiadat mereka yang lama.

<sup>41</sup>Demikianlah bangsa-bangsa itu sungguhpun memuji Jahwe, namun mereka juga berbakti kepada berhala-bahala itu. Juga anak-anak dan anak-anak mereka berbuat hingga dewasa ini, seperti nenek-mojang mereka dahulu telah berbuat.

**18**<sup>1</sup> Dalam tahun ketiga Hoshea', putera Ela, raja Israil, maka Hizkia, putera Ahaz, menjadi raja Yuda.

<sup>2</sup> Ia berusia dua puluh lima tahun, ketika ia naik takhta, dan ia menjadi raja di Yerusalem selama dua puluh sembilan tahun. Ibunya bernama Abija binti Zekarja.

<sup>3</sup> Ia membuat apa yang lurus dalam pandangan Jahwe, sepenuhnya seperti telah diperbuat Dawud, mojangnya.

<sup>4</sup> Dia itulah yang menjauhkan bukit-bukit angkara, mematahkan tiang-tiang angkara dan menebang asjera. Iapun meremukkan ular perunggu, yang dibuat oleh Musa, sebab hingga masa itu bani Israil

membakar dupa dihadapannja. Itu dinamakan "Nehusjitan".

<sup>5</sup>Pada Jahwe, Allah Israil, ia menaruh pertjaja. Sesudah dia tak seorangpun dari antara para radja Juda setara dengan dia, bahkan sebelum diapun tak seorangpun setara dengannja.

<sup>6</sup>Ia melekat pada Jahwe dan tidak mendjauhkan dirinja daripadaNja, tetapi menepati perintah<sup>2</sup>, jang telah disampaikan Jahwe kepada Musa.

<sup>7</sup>Maka itu Jahwe ada sertanja, sehingga ia berhasil dalam segala usahanja. Ia merontak terhadap radja Asjur dan tidak berhamba lagi kepadanya.

<sup>8</sup>Dia itu pula jang memukul orang<sup>2</sup> Felesjet sampai ke 'Aza dan djuga djadjahannja, baik mertju<sup>2</sup> mereka maupun kota<sup>2</sup> berbenteng.

<sup>9</sup>Dalam tahun keempat radja Hizkia - jaitu tahun ketudjuh Hosjea', putera Ela, radja Israil - naiklah Sjalmaneser, radja Asjur, melawan Sjomron dan melingkari kota itu.

<sup>10</sup>Kota itu direbut pada achir tiga tahun. Dalam tahun keenam Hizkia - jaitu tahun kesembilan Hosjea', radja Israil - Sjomron direbut.

<sup>11</sup> Radja Asjur membuang Israil ke Asjur dan mendudukkan mereka di Halah, ditepi Habor, sungai Gozan, dan didalam kota2 Media.

<sup>12</sup> (Ini terdjadi) karena mereka tidak mendengarkan suara Jahwe, Allah mereka, dan melanggar perdjandjianNja, dan segala sesuatu, jang telah diperintahkan Musa, hamba Jahwe, itupun tidak mereka dengarkan dan tidak mereka perbuat.

<sup>13</sup> Dalam tahun keempatbelas radja Hizkia, naiklah Sanherib, radja Asjur, melawan semua kota Juda jang berbenteng, dan merebut kota2 itu.

<sup>14</sup> Maka Hizkia, radja Juda, mengirim pesan ini kepada radja Asjur di Lakisj: "Beta telah bersalah. Sudilah berbalik daripada beta. Barang apapun jang anda bebankan kepada beta, akan beta tanggung". Maka radja Asjur menuntut dari Hizkia, radja Juda, tiga ratus kentar perak dan tiga puluh kentar emas.

<sup>15</sup> Hizkia memberikan kepadanya segala perak, jang terdapat dalam Rumah Jahwe dan didalam chazanah istana.

<sup>16</sup> Pada kesempatan itu Hizkia mengerat lapis dari pintu Balai Jahwe dan dari

tonggak2 pintu, jang sudah disalut oleh radja Juda, dan menjerahkannya kepada radja Asjur.

<sup>17</sup>Dari Lakisj radja Asjur mengutus Seri Rabsakeh dengan bala jang besar kepada radja Hizkia di Jerusjalem. Ia naik dan tiba di Jerusjalem dan lalu berdiri didekat saluran air Kolam-atas, jang terletak didjalan Lapangan Penatu,

<sup>18</sup>dan memanggil radja. Maka Eljakim bin Hilkijahu, kepala istana, bersama dengan Sjebna, penulis, dan Joah bin Asaf, patih, keluar mendapatkan dia.

<sup>19</sup>Lalu berkatalah Seri Rabsakeh kepada mereka: "Katakanlah kepada Hizkia: 'Demikianlah titah sri baginda, maharadja Asjur: Matjam apa gerangan kepertjajaan, jang anda taruh itu?

<sup>20</sup>Kirannya anda mengira, bahwa tjakap angin belaka merupakan siasat dan perkasaan untuk bertempur? Kepada siapa gerangan anda pertjaja, maka anda sampai merontak kepada beta?

<sup>21</sup>Sesungguhnjalah, anda menaruh pertjaja pada batang teberau jang sudah patah itu, jaitu Mesir, jang memasuki dan lalu menembusi tangan orang jang bertopang padanja! Demikianlah Fare'o,

radja Mesir, bagi setiap orang, jang pertjaja padanja.

<sup>22</sup>Dan djika kalian berkata kepada beta: Kami ini pertjaja pada Jahwe, Allah kami!, maka bukankah Dia itulah jang bukit2 angkarNja serta mesbah2Nja sudah didjauhkan oleh Hizkia, sambil bertitah kepada Juda dan Jerusjalem: Hanja dihadapan mesbah di Jerusjalem ini sadjalah kamu boleh bersembah-sudjud'.

<sup>23</sup>Nah sekarang, baiklah anda bertaruh sadja dengan tuanku, radja Asjur. Beta akan memberikan dua ribu ekor kuda kepada anda, seandainja anda mampu mendapati orang untuk menungganginja.

<sup>24</sup>Mana bisa anda dapat menangkis satu pendjawat tuanku jang terketjil sadja! Tetapi anda pertjaja pada Mesir untuk mendapat kereta2 perang dan pasukan berkuda!

<sup>25</sup>Dan lagi, adakah beta ini naik lawan tempat ini dengan tidak semau Jahwe untuk membinasakannja? Jahwe sudah berfirman kepada beta: "Naiklah kenegeri itu dan binasakanlah itu!"

<sup>26</sup> Maka Sahut Eljakim bin Hilkiyahu serta Sjebna dan Joah kepada Seri Rabsakeh itu: "Sudilah berbitjara dalam bahasa Aram sadja. Kami kan memahami djuga. Tuan djangan bitjara dalam bahasa Juda, sampai kedengaran oleh rakjat diatas tembok ini."

<sup>27</sup> Tetapi Seri Rabsakeh berkata kepada mereka: "Adakah tuanku itu mengutus aku ini melulu kepada tuanmu dan kepada kamu, untuk mengatakan ini? Bukankah lebih2 kepada orang2, jang duduk diatas tembok itu sampai mereka memakan dahinja sendiri dan minum kentjingnja sendiri bersama dengan kamu ini?"

<sup>28</sup> Seri Rabsakeh lalu berdiri tegak dan berseru dengan suara lantang dalam bahasa Juda. Ia angkat bitjara, katanja: "Dengarkanlah titah seri baginda, maha radja Asjur!.

<sup>29</sup> Demikianlah titah radja: 'Djanganlah kamu sampai terbudjuk oleh Hizkia, sebab ia tidak mampu melepaskan kamu dari tanganku.

<sup>30</sup> Dan djanganlah kamu sampai dibudjuk Hizkia untuk menaruh pertjaja pada Jahwe dengan berkata: Jahwe

pastilah akan melepaskan kita, dan kota inipun tidak akan diserahkan kedalam tangan radja Asjur.

<sup>31</sup> Kamu djangan mendengarkan Hizkia! Sebab demikianlah titah radja Asjur: 'Sembahkanlah penungkul kepadaku dan keluarlah kepadaku! Nistjaja setiap orang akan makan buah pokok anggurnja sendiri dan buah pohon aranja sendiri dan minum air sumurnja sendiri,

<sup>32</sup> sampai aku datang untuk menghantar kamu kenegeri jang mirip negerimu, suatu negeri gandum dan anggur, suatu negeri roti dan kebun-anggur, suatu negeri pohon zaitun, minjak dan madu, agar kamu tetap hidup dan tidak mati. Kamu djangan mendengarkan Hizkia! Ia hanja membudjuk kamu dengan berkata: 'Jahwe akan melepaskan kita!'

<sup>33</sup> Pernahkah satu djua dari antara dewata bangsa2 lain itu melepaskan negerinja dari tangan radja Asjur?

<sup>34</sup> Dimana gerangan dewa2 Hamat dan Arpad? Dimana gerangan dewa2 Sefarwaim, Hena' dan 'Iwa? (Dimana gerangan dewa2 Sjomron?) Adakah mereka itu melepaskan Sjomron dari tanganku?



<sup>35</sup>Siapa gerangan dari antara semua dewata negeri2 itu pernah melepaskan negerinja daripada tanganku? Mana bisa Jahwe akan melepaskan Jerusjalem dari tanganku!"

<sup>36</sup>Rakjat berdiam diri dan tidak mendjawab sepatah katapun kepadanya, sebab demikianlah titah radja: "Kamu djangan mendjawab kepadanya!"

<sup>37</sup>Lalu Eljakim bin Hilkijahu, kepala istana, dan Sjebna, penulis, serta Joah bin Asaf, patih itu, dengan pakaiannya tersobek menghadap Hizkia dan memberitahukan kepadanya apa jang telah dikatakan Seri Rabsakeh itu.

**19**<sup>1</sup> Segera setelah Hizkia mendengar hal itu, ia lalu menjobek pakaiannya. Ia mengenakan kain karung dan pergi ke Rumah Jahwe.

<sup>2</sup>Iapun mengutus Eljakim, kepala Istana, dan Sjebna, penulis, serta kaum tua2 dari antara para imam, dengan berpakaian kain karung, kepada nabi Jesaja bin Amos.

<sup>3</sup>Kata mereka kepadanya: "Demikianlah pesan Hizkia: Hari ini adalah hari kesesakan, siksa dan hina! Anak2 sudah

sampai pada liangnja, tetapi tak ada kekuatan untuk melahirkan!

<sup>4</sup>Mudah2an Jahwe, Allahmu, mendengar segala perkataan Seri Rabsakeh, jang sudah disuruh tuannja, radja Asjur, untuk menghina Allah jang hidup. Dan mudah2an Jahwe, Allahmu, menjiksa dia karena perkataan, jang telah didengarNja. Sudilah minta doa untuk sisa, jang masih terdapat!"

<sup>5</sup>Ketika pendjawat2 Hizkia itu sampai kepada Jesaja,

<sup>6</sup>maka berkatalah Jesaja kepada mereka: "Ini harus kamu katakan kepada tuanmu: "Demikianlah Jahwe bersabda: Djangan takut akan perkataan, jang telah kaudengar dan jang diutjapkan pelajan radja Asjur itu akan menghodjat Aku!

<sup>7</sup>Lihatlah, Aku hendak menaruh suatu roh didalam dirinja, sehingga ia mendengar kabar-kabur dan oleh karenanja pulang kenegerinja. Dan dinegerinja itu Aku akan mendjatuhkan dia dengan pedang!"

<sup>8</sup>Seri Rabsakeh kembali dan mendapati radja Asjur sedang menggempur Libna. Sebab (Seri Rabsakeh) telah mendengar

kabar, bahwa radja sudah berangkat dari Lakisj,

<sup>9</sup>karena ia mendengar kabar, bahwa Tirhaka, radja Kusj, sudah keluar akan bertempur dengannya. Maka ia mengutus pesuruh lagi kepada Hizkia, radja Juda: dengan pesan:

<sup>10</sup>"Inilah hendaknja kamu katakan kepada Hizkia, radja Juda: 'Djanganlah anda sampai terbudjuk oleh Ilah anda, jang mendjadi harapan anda itu dengan berpikir: Jerusjalem tak akan diserahkan kedalam tangan radja Asjur.

<sup>11</sup>Anda kan telah mendengar sendiri apa jang telah diperbuat Radja2 Asjur terhadap semua negeri, dengan mengenakan kutuknja padanja. Masakan anda akan dilepaskan!

<sup>12</sup>Adakah dewa2 bangsa2 itu pernah melepaskan mereka, jang dibinasakan oleh nenek-mojang beta, jakni Gozan, Haram, Resef dan bani Eden di Telasar?

<sup>13</sup>Dimana gerangan radja Hamat, dimana gerangan radja Arpad, dan radja2 kota Sfarwaim, Hena' dan 'Iwa itu?"

<sup>14</sup>Hizkia mengambil surat itu dari tangan pesuruh2 dan membuatja itu.

Lalu Hizkia naik ke Rumah Jahwe, dan membentangkan surat itu dihadapan hadirat Jahwe,

<sup>15</sup>lalu Hizkia berdoa, katanja: "Jahwe, Allah Israil, jang bersemajam diatas Kerub2! Hanja Engkaulah Allah atas segala keradjaan diatas bumi. Engkaulah jang membuat langit dan bumi!

<sup>16</sup>Jahwe, tjondongkanlah telingaMu dan dengarlah! Jahwe, bukakanlah mataMu dan lihatlah! Dengarkanlah perkataan Sanherib, jang menjuruh hinakan Allah jang hidup!

<sup>17</sup>Jahwe, dengan sesungguhnya, radja2 Asjur telah membasmi bangsa2 itu serta negerinja,

<sup>18</sup>dan djuga telah menjerahkan dewa2nja kepada api. Karena mereka itu bukan Allah, melainkan buatan tangan manusia, dari kaju dan batu, maka mereka dapat dibinasakan!

<sup>19</sup>Tetapi sekarang, ja Jahwe, Allah kami, sudilah menjelamatkan kami dari genggamannja, agar segala keradjaan diatas bumi mengetahui, bahwa hanjalah Engkau, Jahwe, adalah Allah!"

<sup>20</sup>Maka Jesaja bin Amos menjuruh katakan kepada Hizkia: "Demikianlah

Jahwe bersabda, Allah Israil: 'Aku telah mendengar doa, jang kaupandjatkan kepadaKu karena Sanherib, radja Asjur itu.

<sup>21</sup> Inilah sabda Jang telah dikatakan Jahwe tentang dia: Engkau dihinakan dan diper-olok2an oleh kenja, puteri Sion; dibelakangmu puteri Jerusjalem meng-geleng2kan kepalanja.

<sup>22</sup> Siapa gerangan telah kaunistakan dan kaufitnah, terhadap siapa gerangan engkau telah meninggikan suara dan kau angkat mata tjongkakmu? Terhadap Jang Kudus Israil!

<sup>23</sup> Dengan perantaraan para pesuruhmu Tuhan telah kaunistakan. Telah kaukatakan: 'Dengan banjaknja keretaku puntjak gunung-gemunung telah kudaki, udjung2 Libanon. Aku telah memotong pohon2 arasnja jang mendjulang pilihan pohon2 sarunja; aku telah mentjapai dangau2nja jang djauh, dan hutan belantaranja.

<sup>24</sup> Aku telah menggali dan meminum air jang asing; dengan telapak kakiku telah kukeringkan sekalian sungai Mesir'.

<sup>25</sup> Tidakkah kaudengar? Dari sediakala itu telah Kuperbuat, pada masa jang

purba Kurentjanakan sudah, tetapi sekarang Kudatangkan. Engkau telah ditugaskan akan memuingkan kota2 berbenteng;

<sup>26</sup>penduduknja tiada berdaja tangannja, tjemaslah mereka dan malu; mereka laksana rumput dipadang, bagaikan hidjau2an jang muda, selaku tumbuh2an disotoh, jang mengering sebelum berkembang

<sup>27</sup>(Pada bangkit) dan dudukmu Aku berada, pergi dan datangmu Kuketahui pula.

<sup>28</sup>Karena terhadapKu kau penasaran, dan gemparmu naik sampai ketelingaku, maka Aku memasang buluhKu dalam hidungmu, dan kekangKu pada bibirmu, engkau akan Kubalikkan melalui djalan, jang kautempuh untuk datang!"

<sup>29</sup>Dan ini akan mendjadi tanda bagimu: "Dalam tahun ini orang akan makan apa jang tumbuh sesudah panen, dalam tahun jang kedua apa jang tumbuh dengan sendirinja, tetapi dalam tahun ketiga hendaklah engkau menabur dan menuai, tanamilah kebun-anggur dan makanlah buahnja!

<sup>30</sup> Apa jang dari keluarga Juda akan lepas dan tersisa, akan berakar dibawah dan berbuah diatas.

<sup>31</sup> Sebab dari Jerusjalem akan keluarlah suatu sisa, dan orang jang lepas dari gunung Sion, itu akan dikerdjakan tjemburu Jahwe."

<sup>32</sup> Maka itu demikianlah sabda Jahwe tentang radja Asjur: "Ia tidak akan memasuki kota itu, ia tidak akan memamah kedalamnja; ia tidak akan menghadapinja dengan utar2, dan tidak memasang perkubuan terhadapnja!

<sup>33</sup> Liwat djalan, jang tadinja ditempuhnja kemari, ia akan berbalik, tetapi kota ini tidak akan dimasukinja, ini firman Jahwe!

<sup>34</sup> Aku hendak membela kota ini untuk menjelamatkannja, demi Aku sendiri dan karena hambaKu, Dawud!"

<sup>35</sup> Pada malam itu djuga keluarlah malaekat Jahwe dan memukul seratus delapanpuluh lima ribu orang didalam perkemahan Asjur. Pagi2 benar hanja majat2nja sadjalah kelihatan.

<sup>36</sup> Sanherib, radja Asjur, berangkat dan pergi, lalu tinggal di Ninive.

<sup>37</sup> Pada suatu hari, ketika ia sedang bersembah-sujud didalam kuil Nisrok, dewanja, datanglah Adramelek dan Sareser ('puteranja') memukul dia dengan pedang, lalu melepaskan diri kenegeri Ararat. Asarhadon, puteranja, mendjadi radja akan gantinja.

**20**<sup>1</sup> Pada masa itu Hizkia djatuh sakit pajah. Nabi Jesaja bin Amos datang serta berkata kepadanya: "Demikianlah Jahwe bersabda: 'Aturlah rumahmu, sebab engkau akan mati dan tidak akan hidup lagi'"

<sup>2</sup> Hizkia memalingkan mukanja kedinding, lalu berdoa kepada Jahwe:

<sup>3</sup> "Ah Jahwe, sudilah ingat, bahwasanja aku ini sudah berdjalan dihadapan hadiratMu dengan setia dan hati jang bulat dan lagi kuperbuat apa jang baik dalam pandanganMu!" Hizkia lalu menangis dengan sangatnja.

<sup>4</sup> Belum lagi Jesaja keluar dari pelataran, maka sampailah sabda Jahwe kepadanya:

<sup>5</sup> "Baliklah dan katakanlah kepada Hizkia, pembesar umatKu: 'Demikianlah Jahwe, Allah mojangmu Dawud, bersabda: Aku sudah mendengar doamu



dan melihat airmatamu. Lihatlah, Aku akan menjembuhkan dikau, pada hari ketiga engkau akan naik ke Rumah Jahwe!

<sup>6</sup>Aku akan menambahkan limabelas tahun pada umur hidupmu dan Aku akan menjelamatkan dikau serta kota ini dari genggamannya raja Asur. Aku akan membela kota ini demi Aku sendiri dan karena hambaKu Dawud!"

<sup>7</sup>Jesaja berkata: "Ambillah kue buah ara!" Orang mengambil kue dan menaruhnya pada bisul, maka pulihlah itu.

<sup>8</sup>Hizkia bertanya kepada Jesaja: "Apakah tandanya, maka Jahwe akan menjembuhkan daku dan aku akan naik ke Rumah Jahwe pada hari ketiga?"

<sup>9</sup>Sahut Jesaja: "Ini menjadi tanda dari pihak Jahwe bagimu, bahwa Jahwe akan membuat apa yang telah disabdakanNya: Haruskah bajang2 itu maju sepuluh mata ataukah mundur sepuluh mata?"

<sup>10</sup>Sahut Hizkia: "Bagi bajang2 itu perkara ketjil saja maju sepuluh mata. Jangan begitu! Biarlah bajang2 itu mundur sepuluh mata!"

<sup>11</sup> Nabi Jesaja lalu menjebut nama Jahwe, dan Ia mengundurkan bajang2 itu sepuluh mata pada djendjang Ahaz.

<sup>12</sup> Pada waktu itu Merodak-Baladan bin Baladan, radja Babel, mengirim surat2 dan persembahan kepada Hizkia, karena ia mendengar, bahwa Hizkia djatuh sakit.

<sup>13</sup> Hizkia bersukatjita karenanja dan memperlihatkan kepada mereka seluruh perbendaharaannja, perak, emas, wangi2an dan minjak jang terpilih, gudang sendjata dan segala sesuatu jang terdapat dalam chazanah2nja. Didalam istananja dan didalam seluruh wilajahnja tak ada sesuatupun, jang tidak diperlihatkan Hizkia kepada mereka.

<sup>14</sup> Kemudian nabi Jesaja menghadap radja Hizkia dan berkata kepadanya: "Apakah telah dikatakan orang2 itu dan dari mana mereka datang kepadamu?" Sahut Hizkia: "Mereka datang dari negeri jang djauh, dari Babel!"

<sup>15</sup> Kata Jesaja: "Apakah telah dilihat mereka didalam rumahmu?" Sahut Hizkia: "Segala sesuatu jang ada didalam rumahku, telah dilihat mereka. Didalam chazanahku tidak ada

sesuatupun, jang tidak kuperlihatkan kepada mereka".

<sup>16</sup>Maka kata Jesaja kepada Hizkia: "Dengarkanlah sabda Jahwe:

<sup>17</sup>Sesungguhnja, harinja, akan datang, segala sesuatu jang ada didalam rumahmu dan jang ditimbun hingga kini oleh nenek-mojangmu, akan diangkut ke Babel. Satupun tak akan ada jang tersisa, demikianlah firman Jahwe.

<sup>18</sup>Dan dari antara putera2mu, jang akan berpantjar daripadamu dan jang kauperanakan, akan ada jang diambil untuk mendjadi sida2 didalam istana radja Babel".

<sup>19</sup>Sahut Hizkia kepada Jesaja: "Baiklah sabda Jahwe, jang telah kaukatakan kepadaku itu". Ia berpikir: "Biar sadja, asal ada perdamaian dan keamanan seumur hidupku!".

<sup>20</sup>Lain2nja dari kisah Hizkia dan segala perkasaannja dan bagaimana ia telah membuat kolam dan saluran air dan mendatangkan air kedalam kota, bukankah kesemuanja itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Juda?

<sup>21</sup> Hizkia berbaring serta nenek-mojangnja dan Menasje, puteranja, mendjadi radja akan gantinja.

**21** <sup>1</sup> Menasje berusia duabelas tahun, ketika ia naik tachtta, dan ia meradja di Jerusjalem selama limapuluh lima tahun. Ibunja bernama Hefsi-Bah.

<sup>2</sup> Ia membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe, menurut kengerian<sup>2</sup> bangsa<sup>2</sup>, jang telah dienjahkan Jahwe dari hadapan bani Israil.

<sup>3</sup> Ia membangun kembali bukit<sup>2</sup> angkar, jang sudah dibinasakan Hizkia, ajahnja. Ia mendirikan mesbah<sup>2</sup> untuk Ba'al dan membuat asjera<sup>2</sup>, seperti telah diperbuat Ahab, radja Israil. Ia bersembah-sudjud kepada seluruh balatentara langit dan berbakti kepadanya.

<sup>4</sup> Ia membangun mesbah<sup>2</sup> didalam Rumah Jahwe, padahal Jahwe sudah berfirman tentang itu: "Di Jerusjalem Aku akan menaruh namaKu!"

<sup>5</sup> Ia membangun mesbah<sup>2</sup> untuk seluruh balatentara langit didalam kedua pelataran Rumah Jahwe.

<sup>6</sup> Ia membuat puteranja melintasi api, mendjalankan ilmu wasitah

dan pertenungan serta mengangkat wasitah dan orang berilmu gaib dan memperlipatgandakan apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe akan menantang Dia.

<sup>7</sup>Ia menaruh sebuah berhala Asjera, jang sudah dibuatnja sendiri, didalam baitullah, meskipun Jahwe telah berfirman perihal baitullah itu kepada Dawud dan Sulaiman, puteranja: "Didalam Rumah ini dan di Jerusjalem, jang sudah Kupilih dari antara sekalian suku Israil, Aku akan menaruh namaKu se-lama2nja.

<sup>8</sup>Aku tidak akan membuat lagi kaki Israil berkelana djauh dari tanah jang sudah Kuanugerahkan kepada nenek-mojangnja, asal sadja mereka ber-djaga2 untuk memperbuat segala sesuatu, jang telah Kuperintahkan kepada mereka, selaras dengan Taurat, jang sudah diperintahkan oleh hambaKu Musa kepada mereka."

<sup>9</sup>Tetapi mereka tidak mau mendengarkan dan Menasje sudah membudjuk mereka untuk berbuat lebih durdjana daripada bangsa2, jang sudah

dienjahkan Jahwe dari hadapan bani Israil.

<sup>10</sup>Maka Jahwe bersabda dengan perantaraan hamba2Nja, para nabi:

<sup>11</sup>"Karena Menasje, radja Juda, sudah membuat kengerian2 itu, lebih durdjana daripada segala sesuatu, jang diperbuat orang2 Amor sebelumnja, dan iapun mengadjak Juda berdosa dengan berhala2nja,

<sup>12</sup>maka itu, demikianlah Jahwe, Allah Israil bersabda: "Sesungguhja, Aku hendak mendatangkan atas Jerusjalem dan Juda bentjana, jang demikian besarnja, hingga mendesinglah kedua telinga setiap orang jang mendengarnja.

<sup>13</sup>Aku akan meregangkan pada Jerusjalem tali pengukur Sjomron dan tali sipat wangsa Ahab dan Aku akan menjapu Jerusjalem, seperti orang menjapu pinggan, jang dibalikkan setelah disapu bersih.

<sup>14</sup>Sisa pusakaKu akan Kutinggalkan dan Kuserahkan kedalam tangan seteru2nja, sehingga mereka digedori dan dirampoki oleh sekalian seterunja,

<sup>15</sup>oleh sebab mereka membuat apa jang durdjana dalam pandanganKu dan

senantiasa menantang Aku, sedjak hari nenek-mojang mereka keluar dari Mesir hingga hari ini'."

<sup>16</sup>Selain dosa jang diperbuat Juda atas budjukan Menasje dengan membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe, Menasjepun menumpahkan amat banjak darah jang tak bersalah, sehingga memenuhi Jerusjalem dari udjung jang satu keudjung jang lain.

<sup>17</sup>Lain2nja dari kisah Menasje dan segala sesuatu jang telah diperbuatnja dan dosa jang telah diperbuatnja, bukankah kesemuanja itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Juda?

<sup>18</sup>Menasje berbaring serta nenek-mojangnja dan dimakamkan ditaman rumahnja jaitu taman 'Uza. Amon, puteranja, mendjadi radja akan gantinja.

<sup>19</sup>Amon berusia duapuluh dua tahun, ketika ia naik tacht, dan ia meradja di Jerusjalem selama dua tahun. Ibunja bernama Mesjulemat binti Harus dan berasal dari Jotba.

<sup>20</sup>Ia membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe, seperti telah diperbuat Menasje, ajahnja.

<sup>21</sup> Sepenuhnja ia melandjutkan djalan ajahnja. Ia berbakti kepada berhala<sup>2</sup>, jang dipudja ajahnja, dan bersembah-sujud kepadanya.

<sup>22</sup> Ia meninggalkan Jahwe, Allah nenek-mojangnja, dan tidak berdjalan didjalan Jahwe.

<sup>23</sup> Pendjawat<sup>2</sup> Amon bersepakat terhadapnja dan membunuh radja didalam rumahnja.

<sup>24</sup> Tetapi rakjat negeri itu memukul semua orang jang sudah bersepakat terhadap radja Amon dan meradjakan Josjijahu, puteranja, akan gantinja.

<sup>25</sup> Lain<sup>2</sup>nja dari kisah Amon dan segalah sesuatu jang telah diperbuatnja, bukankah kesemuanja itu tertulis dalam kitab tawarich radja<sup>2</sup> Juda?

<sup>26</sup> Ia dimakamkan didalam makamnja, ditaman 'Uza, dan Josjijahu, puteranja, mendjadi radja akan gantinja.

**22**<sup>1</sup> Josjijahu berusia delapan tahun, ketika ia naik tachtta, dan ia meradja di Jerusjalem selama tigapuluh satu tahun. Ibunja bernama Jedida binti 'Adaja dan berasal dari Boskat.

<sup>2</sup> Ia membuat apa jang lurus dalam pandangan Jahwe dan sepenuhnja



melandjutkan djalan Dawud, mojangnja, dengan tidak menjimpang kekiri maupun kekanan.

<sup>3</sup>Dalam tahun kedelapanbelas radja Josjijahu, radja itu mengutus penulis Sjafan bin Asaljahu bin Mesjulam ke Rumah Jahwe dengan pesan ini:

<sup>4</sup>(22-3) "Naiklah kepada imam-agung Hilkijahu dan suruhlah ia melebur perak, jang dihantarkan ke Rumah Jahwe dan jang dikumpulkan para pendjaga ambang-pintu dari rakjat.

<sup>5</sup>Itu hendaknja diserahkan kedalam tangan para mandor, jang ditugaskan pada Rumah Jahwe, dan uang itu hendaknja dipergunakan oleh mereka itu bagi para pekerdja di Rumah Jahwe untuk memperbaiki kerusakan<sup>2</sup> baitullah,

<sup>6</sup>bagi para tukang kaju, para pembangun dan para tukang batu, dan lagi untuk membeli kaju dan batu<sup>2</sup> pahatan untuk perbaikan baitullah.

<sup>7</sup>(22-6) Tentang uang, jang diserahkan kepada mereka, tidak diadakan perhitungan dengan mereka, karena mereka berlaku dengan setia".

<sup>8</sup>Kata imam-agung Hilkijahu kepada penulis Sjafan: "Aku sudah menemukan kitab Taurat didalam Rumah Jahwe!" Hilkijahu lalu memberikan kitab itu kepada Sjafan dan ia membatjanja.

<sup>9</sup>Kemudian penulis Sjafan menghadap radja, melapor kepada radja dan berkata: "Hamba<sup>2</sup> baginda sudah melebur perak, jang terdapat didalam baitullah dan sudah menjerahkannya kepada para mandor, jang ditugaskan pada Rumah Jahwe".

<sup>10</sup>Selandjutnja penulis Sjafan memberi tahu radja: "Imam Hilkijahu telah memberikan sebuah kitab kepada hamba". Lalu Sjafan membatjakannya dihadapan radja.

<sup>11</sup>Setelah radja mendengar isi kitab Taurat tadi, lalu ia menjobek pakaiannya.

<sup>12</sup>Radja memerintahkan kepada imam Hilkijahu, Ahikam bin Sjafan, 'Akbor bin Mikaja, penulis Sjafan, dan 'Asaja menteri radja:

<sup>13</sup>"Pergilah menanjai Jahwe untuk aku sendiri dan untuk rakjat serta seluruh Juda tentang isi kitab, jang sudah terdapat ini, sebab besarlah kiranya amarah Jahwe, jang menjala terhadap

kita ini, karena nenek-mojang kita tidak mendengarkan isi kitab ini dan tidak memperbuat semuanja jang tertulis didalamnja".

<sup>14</sup>Imam Hilkijahu lalu pergi bersama dengan Ahikam, 'Akbor, Sjafan dan 'Asaja kepada nabiah Hulda, isteri Sjalum bin Tikwa bin Harhas, jang mendjabat pendjaga pakaian. Hulda tadi diam di Jerusjalem, di kota baru, dan mereka berbitjara dengannja.

<sup>15</sup>Kata (Hulda) kepada mereka: "Demikianlah Jahwe, Allah Israil, bersabda: 'Katakanlah kepada orang, jang mengutus kamu kepadaku:

<sup>16</sup>Demikianlah Jahwe, Allah Israil bersabda: Aku akan mendatangkan bentjana atas tempat ini serta penduduknja, jaitu segala sesuatu jang dikatakan kitab, jang sudah dibatja radja Juda itu.

<sup>17</sup>Karena mereka sudah meninggalkan Daku dan membakar dupa bagi dewa2 lain akan menantang Aku dengan aneka buatan tangannja, maka amarahKu menjala terhadap tempat ini dan tidak akan padam lagi'.

<sup>18</sup>Tetapi kepada radja Juda, jang mengutus kamu untuk menanjai Jahwe, hendaklah kamu katakan: 'Demikianlah Jahwe, Allah Israil, bersabda: Mengenai perkataan jang sudah kaudengar.....

<sup>19</sup>Karena hatimu telah mendjadi lembut dan engkau sudah merendahkan dirimu dihadapan hadirat Jahwe, ketika engkau mendengar apa jang Kusabdakan terhadap tempat ini serta para penduduknja, bahwasanja mereka itu akan mendjadi dahsjat dan kutuk, dan lagi karena engkau sudah menjobek pakaianmu dan menangis dihadapan hadiratKu, maka Akupun telah mendengar, demikian firman Jahwe'.

<sup>20</sup>Dari sebab itu Aku akan mempersatukan dikau dengan nenek-mojangmu dan engkau akan didjenazahkan didalam makammu dengan tenteram. Matamu tidak akan melihat segala bentjana, jang akan Kudatangkan atas tempat ini'." Mereka menjampaikan djawaban ini kepada radja.

**23**<sup>1</sup> Maka radja menjuruh himpulkan kaum tua<sup>2</sup> Juda dan Jerusjalem padanja.

<sup>2</sup>Radja naik bersama dengan semua orang Juda, semua penduduk Jerusjalem, para imam dan nabi serta segenap rakjat, besar-ketjil, ke Rumah Jahwe. Ia lalu menjuruh batjakan dihadapan mereka seluruh isi kitab perdjandjian, jang sudah terdapat dalam Rumah Jahwe itu.

<sup>3</sup>Radja berdiri didekat turus dan mengikat perdjandjian ini dihadapan hadirat Jahwe, bahwasanja mereka akan mengikuti Jahwe dengan segenap hati serta dengan segenap djiwa akan menepati perintah<sup>2</sup>, petundjuk<sup>2</sup> dan ketetapanNja untuk melaksanakan sjarat<sup>2</sup> perdjandjian, jang tertulis didalam kitab itu. Dan segenap rakjat menguatkan perdjandjian itu.

<sup>4</sup>Radja memerintahkan kepada imam-agung Hilkijahu dan kepada imam kedua serta para pendjaga ambang-pintu, untuk mengeluarkan segala perabotan, jang sudah dibuat untuk Ba'al, Asjera dan seluruh balatentara langit, dari dalam Balai Jahwe. Ia membakarnja

diluar Jerusjalem diperladangan Kidron dan abunja diangkutnja ke Betel.

<sup>5</sup>Ia memetjat para imam lantjungan, jang sudah diangkat oleh radja2 Juda dan jang membakar dupa diatas bukit2 angkar di-kota2 Juda dan disekitar Jerusjalem maupun mereka jang membakar dupa bagi Ba'al, Sang Surja, Sang Bulan dan bintang2 siarah dan seluruh balatentara langit.

<sup>6</sup>Ia mengeluarkan Asjera dari dalam Rumah Jahwe keluar dari Jerusjalem kelembah Kidron. Ia membakarnya dilembah Kidron serta menjerbuknja dan debunja dibuangnja diatas pekuburan rakjat djelata.

<sup>7</sup>Ia merobohkan pondok2 pelatjur sutji didalam Rumah Jahwe, dimana perempuan2 menenun selubung bagi Asjera.

<sup>8</sup>Ia mendatangkan semua imam dari kota2 Juda dan menadjiskan bukit2 angkar, dimana imam2 itu telah membakar dupa, jaitu dari Geba' sampai ke Beer-Sjeba'. Ia merobohkan djuga bukit2 angkar Puaka pada pintugerbang walikota Josjua', disebelah kiri seseorang jang ada dipintu-gerbang kota.

<sup>9</sup>Tetapi imam<sup>2</sup> bukit<sup>2</sup> angkar itu tidak boleh naik ke mesbah Jahwe di Jerusjalem. Hanjalah mereka boleh makan roti tak-beragi di-tengah<sup>2</sup> saudara<sup>2</sup>nja.

<sup>10</sup>Ia menadjiskan dapur-api dilembah Ben-Hinom, agar djangan seorangpun membuat lagi putera atau puterinja melintasi api untuk Molek.

<sup>11</sup>Ia menjingsirkan kuda<sup>2</sup> jang telah dibaktikan oleh radja<sup>2</sup> Juda kepada Sang Surja pada pintu masuk Rumah Jahwe, didekat balai sida<sup>2</sup> Natan-Melek, didalam pembangunan tambahan, dan ia membakar habis kereta Sang Surja.

<sup>12</sup>Mesbah<sup>2</sup> diatas sotoh, jaitu didalam bilik-sotoh Ahaz, jang sudah dibuat radja<sup>2</sup> Juda, dan mesbah<sup>2</sup>, jang dibuat Menasje dikedua pelataran Rumah Jahwe, dirobuhkan radja dan diserbuknja disana djuga. Debunja dibuangnja kelembah Kidron.

<sup>13</sup>Bukit<sup>2</sup> angkar didepan Jerusjalem, disebelah gunung kebinasaan, jang sudah dibangun oleh Sulaiman, radja Israil, untuk 'Asjtoret, kenadjisan orang Sidon, dan untuk Kemosj, kenadjisan

Moab, dan untuk Milkom, kengerian bani 'Amon, dinadjiskan radja djuga.

<sup>14</sup>Ia mematahkan tugu2 angkar, menebang asjera2 dan menimbuni tempat itu dengan tulang2 insani.

<sup>15</sup>Djuga mesbah di Betel, jaitu bukit angkar, jang sudah dibuat Jerobe'am bin Nebat, jang membudjuk Israil untuk berdosa, mesbah serta bukit angkar itu dirobohkannya. Ia membakar (kuil2) bukit angkar itu, menjerbuknja dan membakar pula asjera2 itu.

<sup>16</sup>Ketika Josjijahu menoleh dan melihat kubur, jang ada disana, dipegunungan, lalu ia menjuruh orang mengambil tulang2 dari dalam kubur2 itu dan membakarnya diatas mesbah itu. Demikianlah ia menadjiskannya, sesuai dengan sabda Jahwe, jang telah diserukan pesuruh Allah, jang meramalkan kesemuanja itu.

<sup>17</sup>Maka bertanjalah radja: "Nisan apa jang kulihat disitu?" Orang2 kota itu menjahut: "Itulah makam pesuruh Allah, jang sudah datang dari Jerusjalem dan jang sudah menjerukan tentang mesbah Betel itu hal2, jang telah diperbuat baginda pada mesbah ini".



<sup>18</sup> Maka titah radja: "Biarkanlah itu beristirahat! Djangan seorang djuapun mengganggu tulang2nja!" Maka orang membiarkan tulang2nja bersama dengan tulang2 nabi jang berasal dari Sjomron itu.

<sup>19</sup> Djuga semua kuil diatas bukit2 angkar di kota2 Sjomron, jang sudah dibuat radja2 Israil akan menantang (Jahwe), didjauhkan oleh Josjijahu. Ia berbuat dengannja, seperti telah diperbuatnja di Betel.

<sup>20</sup> Diatas mesbah2 itu ia menjembelih semua imam bukit angkar, jang ada disana, dan membakar tulang2 insani diatasnja, lalu ia pulang ke Jerusjalem.

<sup>21</sup> Radja memerintahkan kepada seluruh rakjat: "Rajakanlah Paska untuk Jahwe, Allahmu, sebagaimana tertulis dalam kitab perdjandjian ini!"

<sup>22</sup> Setjara demikian itu Paska sudah tidak dirajakan lagi, sedjak djaman para hakim, jang menghukumkan Israil, dan sedjak seluruh djaman radja2 Israil serta radja2 Juda.

<sup>23</sup> Barulah dalam tahun kedelapanbelas radja Josjijahu, Paska itu dirajakan di Jerusjalem untuk Jahwe.

<sup>24</sup> Djuga para wasitah dan para berilmu gaib, segala terafim, berhala dan segala kengerian, jang kelihatan dinegeri Juda dan di Jerusjalem, dihapus oleh Josjijahu akan menepati suruhan Taurat, jang tertulis dalam kitab jang sudah didapati imam Hilkijahu didalam Rumah Jahwe.

<sup>25</sup> Sebelum dia tiada radja satupun, jang berbalik kepada Jahwe dengan segenap hati dan djiwa dan dengan segala tenaga dan sepenuhnya menurut Taurat Musa, seperti dia; dan sesudah diapun tak muntjul seorang djuapun, jang setara dengannya.

<sup>26</sup> Namun demikian, Jahwe tidak kembali dari pidjar murkaNja jang hebat, jang sudah dinjalakanNja terhadap Juda karena segala sesuatu, jang telah diperbuat Menasje untuk menantang Dia.

<sup>27</sup> Sebab Jahwe sudah berfirman: "Djuga Juda akan Kudjauhkan dari hadapan hadiratKu, sebagaimana Israil sudah Kudjauhkan, dan kota jang sudah Kupilih itu, hendak Kutolak pula, yakni Jerusjalem dan Rumah dimana, menurut sabdaKu, namaKu akan ditetapkan.

<sup>28</sup>Lain2nja dari kisah Josjijahu dan segala sesuatu jang telah diperbuatnja, bukankah kesemuanja itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Juda?

<sup>29</sup>Pada djamannja Fare'o Neko, radja Mesir, naik kesungai Efrat melawan radja Asjur. Radja Josjijahu pergi menghadapinja, tetapi ia dibunuh olehnja di Megido pada bentrokan jang pertama.

<sup>30</sup>Pendjawat2nja mengangkat djenazahnja dengan kereta dari Megido dan membawanja ke Jerusjalem dan memakamkannja didalam makamnja. Rakjat mengambil Joahaz, putera Josjijahu, dan ia diurapi serta diradjakan akan ganti ajahnja.

<sup>31</sup>Joahaz berusia duapuluh tiga tahun, ketika ia naik tachtta, dan ia meradja di Jerusjalem selama tiga bulan. Ibunja bernama Hamutal binti Jirmejahu dan berasal dari Libna.

<sup>32</sup>Ia membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe, sepenuhnya seperti telah diperbuat nenek-mojangnja.

<sup>33</sup>Fare'o Neko merantainkan dia di Ribla, daerah Hamat, dan ia mendendai negeri

itu dengan seratus kentar perak dan satu kentar emas.

<sup>34</sup>Fare'o Neko lalu mengangkat Eljakim, putera Josjijahu, djadi radja akan ganti Josjijahu, ajahnja, dan mengganti namanja djadi Jojakim, tetapi Joahaz diambil dan dibawanja ke Mesir, tempat ia meninggal.

<sup>35</sup>Adapun Jojakim menjerahkan perak dan emas itu kepada Fare'o. Tetapi terpaksa ia membebankan padjak kepada negeri itu, untuk membajar uang, jang dituntut Fare'o. Ia memungut dari tiap2 orang dari antara rakjat negeri itu perak dan emas menurut penilaiannja, untuk diserahkan kepada Fare'o Neko.

<sup>36</sup>Jojakim berusia duapuluh lima tahun, ketika ia naik tachtta, dan ia meradja di Jerusjalem selama sebelas tahun. Ibunja bernama Zebula binti Pedaja dan berasal dari Ruma.

<sup>37</sup>Ia membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe, sepenuhnja seperti telah diperbuat nenek-mojangnja.

**24**<sup>1</sup>Pada djamannja naiklah Nebukadnezar, radja Babel, dan Jojakim dihambakan olehnja selama

tiga tahun. Kemudian ia merontak lagi kepadanya.

<sup>2</sup>Maka Jahwe mengutus rampok2 dari Chaldai, Aram, Moab, dan bani 'Amon memerangi dia. Ia menjuruh mereka melawan Juda untuk membinasakannya, sesuai dengan sabda Jahwe, yang telah dikatakanNya dengan perantaraan hamba2Nya, para nabi.

<sup>3</sup>Dengan sesungguhnya itulah terdjadi atas Juda karena murka Jahwe, yang mau menjauhkannya dari hadapan hadiratNya karena dosa2 Menasje, karena segala sesuatu yang telah diperbuatnja,

<sup>4</sup>dan karena darah yang tak bersalah, yang telah ditumpahkannya, sehingga ia memenuhi Jerusjalem dengan darah yang tak bersalah. Dan Jahwe tidak mau mengampuni lagi.

<sup>5</sup>Lain2nja dari kisah Jojakim dan segala sesuatu yang telah diperbuatnja, bukankah kesemuanya itu tertulis dalam kitab tawarich radja2 Juda?

<sup>6</sup>Jojakim berbaring serta nenek-mojangnja dan Jojakim, puteranya, mendjadi radja akan gantinya.

<sup>7</sup>Radja Mesir tidak keluar lagi dari negerinja, sebab radja Babel sudah merebut segala sesuatu, jang tadinja mendjadi milik radja Mesir, dari anak-sungai Mesir sampai kesungai Efrat.

<sup>8</sup>Jojakim berusia delapanbelas tahun, ketika ia naik tachta, dan ia meradja di Jerusjalem selama tiga bulan. Ibunja bernama Nehusjta binti Elnatan dan berasal dari Jerusjalem

<sup>9</sup>Ia membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe, sepenuhnya seperti telah diperbuat ajahnja.

<sup>10</sup>Pada waktu itu lasjkar Nebukadnezar, radja Babel, naik lawan Jerusjalem dan kota itu dikepung.

<sup>11</sup>Nebukadnezar, radja Babel sendiri datang menjerang kota itu, sementara lasjkarinja mengepungnja.

<sup>12</sup>Jojakim, radja Juda, keluar bersama dengan ibunja, para pendjawatnja serta para pegawai tinggi menghadap radja Babel. Dan dalam tahun kedelapan keradjaannja ia ditawan oleh radja Babel.

<sup>13</sup>Dari situ ia mengangkut segala harta benda Rumah Jahwe dan harta benda

istana, dan ia mengeratkan semua benda emas, jang sudah dibuat Sulaiman, radja Israil, didalam Balai Jahwe, seperti telah disabdakan Jahwe sendiri.

<sup>14</sup>Ia membuang seisi Jerusjalem, jakni semua pegawai tinggi dan semua hartawan, sedjumlah sepuluh ribu orang buangan, dan djuga semua pandai logam dan djuru kuntji. Hanja rakjat djelata ketinggalan.

<sup>15</sup>Ia membuang Jojakim ke Babel. Djuga Ibu Suri, isteri2 radja, sida2nja dan kaum pemuka negeri itu dibuangnja dari Jerusjalem ke Babel.

<sup>16</sup>Semua hartawan, sedjumlah tudjuh ribu orang, semua pandai logam dan djuru kuntji, sebanjak seribu orang, semua orang jang bersendjata, mereka sekalian dibuang oleh radja itu ke Babel.

<sup>17</sup>Radja Babel lalu mengangkat Matanja, seorang paman (Jojakim), djadi radja akan gantinja dan mengganti namanja djadi Sedekia.

<sup>18</sup>Sedekia berusia duapuluh satu tahun, ketika ia naik tachtta, dan ia meradja di Jerusjalem selama sebelas tahun. Ibunja bernama Hamutal, binti Jirmejahu dan berasal dari Libna.

<sup>19</sup> Ia membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe, sepenuhnya seperti telah diperbuat Jojakim.

<sup>20</sup> Karena murka Jahwelah itu terdjadi atas Jerusjalem dan Juda, sehingga ia mentjampakkan mereka dari hadapan wadjahNja. Sedekia merontak terhadap radja Babel.

**25**<sup>1</sup> Dalam tahun kesembilan keradjaannja, dalam bulan kesepuluh, pada tanggal sepuluh, datanglah Nebukadnezar, radja Babel sendiri bersama dengan seluruh angkatan perangnja memerangi Jerusjalem dan ia memasang perkemahannja dihadapan kota itu dan membangun perkubuan dikelilingnja.

<sup>2</sup> Kota itu dikepung hingga tahun kesebelas radja Sedekia.

<sup>3</sup> Pada tanggal sembilan bulan (keempat) -- ketika kelaparan menghebat dikota dan bagi rakjat negeri itu tak ada redjeki lagi - diretaslah tembok kota itu.

<sup>4</sup> Ketika radja dan semua pradjurit melihat itu, maka mereka lari dan meninggalkan kota itu pada malam hari



melalui pintu-gerbang antara kedua lapis tembok, jang terletak didekat taman radja, meskipun orang2 Chaldai berada dikeliling kota itu. Radja menempuh djalan jang menudju ke 'Araba.

<sup>5</sup>Tetapi pasukan Chaldai mengedjar radja dan menjusul dia dipadang Jeriho, tempat seluruh tentaranja bertjerai-berai terpisah daripadanja.

<sup>6</sup>Radja ditangkap dan dibawa kehadapan radja Babel di Ribla. Maka radja Babel memutuskan hukuman atasnja.

<sup>7</sup>Putera2 Sedekia disembelih dihadapan matanja. Kemudian (radja Babel) mentjungkil mata Sedekia, jang dibawa terantai ke Babel.

<sup>8</sup>Dalam bulan kelima, pada tanggal tudjuh bulan, jaitu dalam tahun kesembilan radja Nebukadnezar, radja Babel, datanglah Nebuzaradan, komandan barisan pengawal dan pendjawat radja, ke Jerusjalem.

<sup>9</sup>Ia membakar habis Rumah Jahwe, istana dan semua rumah Jerusjalem. Tiap2 rumah jang besar dibakarnja habis.

<sup>10</sup>Tembok dikeliling Jerusjalem dirobuhkan oleh tentara Chaldai, jang menjertai komandan barisan pengawal itu.

<sup>11</sup>Sisa rakjat jang masih tertinggal dikota dan semua orang jang membelot kepada radja Babel, dan sisa chalaik dibuang oleh Nebuzaradan, komandan barisan pengawal itu.

<sup>12</sup>Hanja sebagian dari rakjat djelata ditinggalkan oleh komandan barisan pengawal itu sebagai pemiara kebun-anggur dan orang berodi.

<sup>13</sup>Turus<sup>2</sup> perunggu didalam Rumah Jahwe, tjagak<sup>2</sup> dan "Laut" perunggu didalam Rumah Jahwe dipatahkan oleh orang<sup>2</sup> Chaldai dan perungguja diangkut ke Babel.

<sup>14</sup>Djuga belanga, segala sodok, pisau dan periuk serta semua perabotan perunggu lainnja, jang digunakan untuk ibadat, diambil mereka.

<sup>15</sup>Dan komandan barisan pengawal itu mengambil segala perukupan dan tjerana, segala sesuatu jang dari emas maupun dari perak.

<sup>16</sup>Akan kedua turus, "Laut", jang satu itu, dan tjagak<sup>2</sup>, jang sudah dibuat

untuk Rumah Jahwe oleh Sulaiman itu, perunggu semua perabotan itu tak ternilaiakan banjaknja.

<sup>17</sup>Turus jang satu tingginja delapanbelas hasta, dan diatasnja ada mal perunggu jang lima hasta tingginja. Dan dikeliling mal itu ada anjam2an dengan buah2 delima, kesemuanja itu dari perunggu. Demikianpun halnja dengan anjam2an pada turus jang kedua.

<sup>18</sup>Komandan barisan pengawal itu menawan imam-kepala Seraja dan Sefanjahu, imam jang kedua, dan ketiga pendjaga ambang-pintu sertanja.

<sup>19</sup>Dari kota itu ia membawa seorang sida2, jang mendjadi kepala pradjurit, dan lima orang dari antara orang2 istana, jang terdapat dikota itu, dan djuga penulis panglima, jang bertugas mendaftarkan rakjat negeri itu untuk tentara, dan enampuluh orang dari antara rakjat djelata, jang terdapat dikota itu.

<sup>20</sup>Nebuzaradan, komandan barisan pengawal, mengambil mereka sekalian dan mendatangkan mereka kehadapan radja Babel di Ribla.

<sup>21</sup> Radja Babel memukul mereka sampai mati di Ribla, didaerah Hamat. Demikianlah Juda dibuang dari tanahnja.

<sup>22</sup> Atas rakjat jang tersisa dinegeri Juda dan jang ditinggalkan Nebukadnezar, radja Babel, maka radja Babel mengangkat Gedaljahu bin Ahikam bin Sjaian djadi kepalanja.

<sup>23</sup> Ketika semua hulubalang serta orang2nja mendengar, bahwa radja Babel sudah mengangkat Gedaljahu djadi kepala, mereka lalu datang kepada Gedaljahu di Mispa, jakni Ismail bin Netanja, Johanan bin Kareah, Seraja bin Tanhumet dari Netofa dan Jaazanjahu bin orang Ma'aka serta orang2nja.

<sup>24</sup> Gedaljahu bersumpah kepada mereka serta orang2nja: "Djangan takut kepada pegawai2 Chaldai; tinggallah dinegeri ini dan berhambalah kepada radja Babel, nistjaja kalian akan sedjahtera".

<sup>25</sup> Tetapi dalam bulan ketudjuh datanglah Ismail bin Netanja bin Elisjama', seorang keturunan radja, bersama dengan sepuluh orang dan mereka memukul Gedaljahu sampai mati serta orang2 Juda dan orang2 Chaldai, jang ada sertanja di Mispa.

<sup>26</sup>Lalu segenap rakjat, besar-ketjil, bersama dengan para hulubalang berangkat dan mengungsi ke Mesir, sebab mereka takut kepada orang2 Chaldai.

<sup>27</sup>Dalam tahun ketigapuluh tudjuh pembuangan Jojakim, dalam bulan keduabelas, pada tanggal tudjuh bulan, maka Ewil-Merodak, radja Babel, dalam tahun penobatannja, mengampuni Jojakim, radja Juda, dan (mengeluarkannja) dari pendjara.

<sup>28</sup>Ia beramah-tamah dengannja dan memberinja tachtta jang lebih tinggi daripada tachtta radja2 lainnja, jang ada sertanja di Babel.

<sup>29</sup>Jojakim boleh menanggalkan pakaian-pendjaranja dan ia tetap makan sehidangan dengannja seumur hidupnja.

<sup>30</sup>Penghidupannja tetap didjamin oleh radja Babel, sebanjak diperlukannja sehari, sepanjang umur hidupnja.

# 1 Tawarikh

**1** <sup>1</sup> Adam, Sjet, Enosj,

<sup>2</sup> Kenan, Mahalaleel, Jered,

<sup>3</sup> Hanok, Matusjalah, Lamek,

<sup>4</sup> Noah, Sjem, Cham, Jafet.

<sup>5</sup> Keturunan Jafet: Gomer, Magog, orang2 Media, Jawan, Tubal, Mesjek, Tiras.

<sup>6</sup> Keturunan Gomer: Asjkanaz, Rifat, Togarma;

<sup>7</sup> Keturunan Jawan: Elisja, Tarsjisj, orang2 Kit, orang2 Dodan.

<sup>8</sup> Keturunan Cham: Kusj, Mesir, Put, Kena'an.

<sup>9</sup> Keturunan Kusj: Seba, Hawila, Sabta, Ra'ma, Sabteka. Keturunan Ra'ma: Sjeba, Dedan.

<sup>10</sup> Kusj memperanakkan Nimrod; dia itu, jang per-tama2 mendjadi penguasa diatas bumi.

<sup>11</sup> Mesir memperanakkan orang2 Lud, orang2 'Anam, orang2 Lehab, orang2 Naftuh,

<sup>12</sup>orang<sup>2</sup> Patros, orang<sup>2</sup> Kasluh, orang<sup>2</sup> Kaftor, dari mana berpantjarlah orang<sup>2</sup> Felesjet.

<sup>13</sup>Kena'an memperanakkan Sidon, anak sulungnja, dan Het,

<sup>14</sup>orang<sup>2</sup> Jebus, orang<sup>2</sup> Amor, orang<sup>2</sup> Girgasj,

<sup>15</sup>orang<sup>2</sup> Hiw, orang<sup>2</sup> 'Ark, orang<sup>2</sup> Sin,

<sup>16</sup>orang<sup>2</sup> Arwad, orang<sup>2</sup> Semar dan orang<sup>2</sup> Hamat.

<sup>17</sup>Keturunan Sjem: 'Elam, Asjur, Arpaksjad. Lud, Aram. (Keturunan Aram): 'Us, Hul, Geter dan Mesjek.

<sup>18</sup>Arpaksjad memperanakkan Sjelah, Sjelah memperanakkan 'Eber.

<sup>19</sup>Bagi 'Eber dilahirkan dua anak: jang pertama bernama Peleg, sebab pada djamannja bumi terpetjah. Adiknja bernama Joktan.

<sup>20</sup>Joktan memperanakkan Almodad, Sjelef, Hasarmawet, Jerah,

<sup>21</sup>Hadoram, Uzal, Dikla,

<sup>22</sup>'Ebal, Abimael, Sjeba,

<sup>23</sup>Ofir, Hawila, Jobab; mereka semua adalah bani Joktan.

<sup>24</sup>Sjem, Arpaksjad, Sjelah,

<sup>25</sup>'Eber, Peleg, Re'u,

<sup>26</sup>Serug, Nahor, Terah,

<sup>27</sup> Abram, ialah Ibrahim.

<sup>28</sup> Anak2 Ibrahim: Ishak dan Ismail.

<sup>29</sup> Dan inilah keturunan mereka: Anak sulung Ismail ialah Nebajot, lalu Kedar, Adbeel, Mibsam,

<sup>30</sup> Misjma', Duma, Masa, Hadad, Tema,

<sup>31</sup> Jetur, Nafisj, Kedma. Itulah bani Ismail.

<sup>32</sup> Anak2 Ketura, gundik Ibrahim. Ia melahirkan Zimran, Joksan, Medan, Midian, Isjbak dan Sjuah. Anak2 Joksan: Sjeba dan Dedan.

<sup>33</sup> Anak2 Midian: "Efa, 'Efer, Hanok, Abida', Elda'a; mereka semua adalah bani Ketura.

<sup>34</sup> Ibrahim memperanakan Ishak. Anak2 Ishak: 'Esau dan Israil.

<sup>35</sup> Anak2 'Esau: Elifaz, Re'uel, Je'usj, Ja'elam dan Korah.

<sup>36</sup> Anak2 Elifaz: Teman, Omar, Sefi, Ga'etam, Kenaz, Timna' dan 'Amalek.

<sup>37</sup> Anak2 Re'uel: Nahat, Zerah, Sjama dan Miza.

<sup>38</sup> Anak2 Se'ir: Lotan, Sjobal, Sibe'on, 'Ana, Disjon, Eser dan Disjan.

<sup>39</sup> Anak2 Lotan: Hori dan Homam. Saudari Lotan ialah Timna'.



<sup>40</sup>Anak2 Sjobal: 'Aljan, Manahat, 'Ebal, Sjefi dan Onam. Anak2 Sibe'on: Aja dan Ana.

<sup>41</sup>Anak 'Ana: Disjon. Anak2 Disjon: Hamran, Esjban, Jitrان dan Keran.

<sup>42</sup>Anak2 Eser: Bilhan, Za'awan, Ja'akan. Anak2 Disjan: 'Us dan Aran.

<sup>43</sup>Dan inilah radja2, jang meradja dinegeri Edom, sebelum seorang radja meradjai bani Israil: Bela' bin Be'or, dan kotanja bernama Dinhaba.

<sup>44</sup>Bela' mangkat dan Jobab bin Zerah dari Bosra mendjadi radja akan gantinya.

<sup>45</sup>Jobab mangkat dan Husjam dari negeri orang Teman mendjadi radja akan gantinya.

<sup>46</sup>Husjam mangkat dan Hadad bin Bedad mendjadi radja akan gantinya dan ia memukul orang2 Midian dipadang Moab. Kotanja bernama 'Awit

<sup>47</sup>Hadad mangkat dan Samla dari Masreka mendjadi radja akan gantinya.

<sup>48</sup>Samla mangkat dan Sjaul dari Rehobot-ha-Nahar mendjadi radja akan gantinya.

<sup>49</sup>Sjaul mangkat dan Ba'al-Hanan bin 'Akbor mendjadi radja akan gantinya.

<sup>50</sup>Ba'al-Hanan mangkat dan Hadad mendjadi radja akan gantinja. Kotanja bernama Pa'i. Isterinja bernama Mehetabeel binti Matred dari Me-Zahab.

<sup>51</sup>Hadad mangkat dan di Edom ada penghulu: penghulu Timna', penghulu 'Alja, penghulu Jetet,

<sup>52</sup>penghulu Oholibama, penghulu Ela, penghulu Pinon,

<sup>53</sup>penghulu Kenaz, penghulu Teman, penghulu Mibsar,

<sup>54</sup>penghulu Magdiel, penghulu 'Iram. Itulah para penghulu Edom.

**2**<sup>1</sup>Inilah anak<sup>2</sup> Israil: Ruben, Sjime'on, Levi, Juda, Isakar, Zebulun,

<sup>2</sup>Dan, Jusuf, Binjamin, Naftali, Gad, dan Asjer.

<sup>3</sup>Anak<sup>2</sup> Juda: 'Er, Onan, Sjela. Ketiga itu dilahirkan baginja oleh Bat-Sjua', wanita Kena'an. 'Er, anak sulung Juda, adalah durdjana dalam pandangan Jahwe, maka Ia membuat dia meninggal.

<sup>4</sup>Tamar, menantu Juda, melahirkan baginja Peres dan Zerah. Semua anak Juda berdjumlah lima orang.

<sup>5</sup>Anak<sup>2</sup> Peres: Hesron dan Hamul.

<sup>6</sup>Anak2 Zerah: Zimri, Etan, Heman, Kalkol dan Darda'. Djumlahnja lima orang.

<sup>7</sup>Anak2 Karmi: 'Akar, si pentjelaka Israil, karena melanggar haram.

<sup>8</sup>Anak Etan: 'Azarja.

<sup>9</sup>Anak2 Hesron, jang dilahirkan baginja: Jerahmeel, Ram dan Kelubai.

<sup>10</sup>Ram memperanakkan: "'Aminadab, 'Aminadab memperanakkan Nahsjon, penghulu bani Juda.

<sup>11</sup>Nahsjon memperanakkan Salma, Salma memperanakkan Bo'az,

<sup>12</sup>Bo'az memperanakkan 'Obed, 'Obed memperanakkan Jisjai,

<sup>13</sup>Jisjai memperanakkan anak sulungnja Eliab, jang kedua Abinadab, jang ketiga Sjime'a,

<sup>14</sup>jang keempat Netaneel, jang kelima Radai,

<sup>15</sup>jang keenam Osem, jang ketudjuh Dawud.

<sup>16</sup>Saudari2nja ialah Seruja dan Abigail. Anak2 Seruja: Abisjai, Joab, 'Asael, tiga orang.

<sup>17</sup>Abigail melahirkan 'Amasa. Ajah 'Amasa ialah Jeter, orang Ismail.

<sup>18</sup>Kaleb bin Hesron memperanakkan 'Azuba, Isja dan Jeri'ot. Anak2 'Azuba: Jesjer, Sjobab dan Ardon.

<sup>19</sup>'Azuba meninggal dan Kaleb memperisteri Efrat dan ia melahirkan baginja Hur.

<sup>20</sup>Hur memperanakkan Uri dan Uri memperanakkan Besalel.

<sup>21</sup>Lalu Hesron bersetubuh dengan binti Makir, ajah Gile'ad. Ia memperisterinja, waktu ia berumur enampuluh tahun dan ia melahirkan baginja Segub.

<sup>22</sup>Segub memperanakkan Jair dan mempunjai duapuluh tiga kota didaerah Gile'ad.

<sup>23</sup>Lalu ia mengambil dari Gesjur dan Aram kampung2 Jair, Kenat dan kota2 takluknja, enampuluh kota. Semua itu dimiliki bani Makir, ajah Gile'ad.

<sup>24</sup>Setelah Hesron meninggal, maka Kaleb bersetubuh dengan Efrata, isteri ajahnja Hesron. Dan ia melahirkan baginja Asjhur, ajah Tekoa'.

<sup>25</sup>Anak2 Jerahmeel, anak sulung Hesron, ialah: Ram, anak sulungnja, Buna, Oren, Osem dan Ahia.

<sup>26</sup> Ada isteri lainnja pada Jerahmeel, jang bernama 'Atara. Ia mendjadi ibu Onam.

<sup>27</sup> Anak2 Ram, anak sulung Jerahmeel, ialah: Ma'as, Jamin dan 'Eker.

<sup>28</sup> Anak2 Onam ialah: Sjamai dan Jada'. Anak2 Sjamai: Nadab dan Abisjur.

<sup>29</sup> Nama isteri Abisjur ialah Abihail dan ia melahirkan baginja Ahban dan Molid.

<sup>30</sup> Anak2 Nadab: Seled dan Efraim. Seled meninggal tanpa beranak.

<sup>31</sup> Anak Efraim: Jisj'i; anak Jisj'i: Sjesjan; anak Sjesjan: Ahlai.

<sup>32</sup> Anak2 Jada', saudara Sjamai: Jeter dan Jonatan. Jeter meninggal tanpa beranak.

<sup>33</sup> Anak2 Jonatan: Felet dan Zaza. Itulah bani Jerahmeel.

<sup>34</sup> Sjesjan tidak beranak laki2, tetapi beranak perempuan. Pada Sjesjan ada seorang budak Mesir, jang bernama Jarha'.

<sup>35</sup> Sjesjan memberikan puterinja kepada budaknja Jarha' akan isterinja. Dan ia melahirkan baginja 'Atai.

<sup>36</sup> 'Atai memperanakan Natan dan Natan memperanakan Zabad.

<sup>37</sup> Zabad memperanakkan Eflal, Eflal memperanakkan 'Obed.

<sup>38</sup> 'Obed memperanakkan Jehu, Jehu memperanakkan 'Azarja,

<sup>39</sup> 'Azarja memperanakkan Heles, Heles memperanakkan Ele'asa,

<sup>40</sup> Ele'asa memperanakkan Sismai, Sismai memperanakkan Sjalum,

<sup>41</sup> Sjalum memperanakkan Jekamja, Jekamja memperanakkan Elisjama'.

<sup>42</sup> Anak2 Kaleb, saudara Jerahmeel: Mesja', anak sulungnja. Ia itu ajah Zif. Anaknja ialah Maresja, ajah Hebron.

<sup>43</sup> Anak2 Hebron: Korah, Tapuah, Rekem, Sjema'.

<sup>44</sup> Sjema' memperanakkan Raham, ajah Jorke'am. Rekem memperanakkan Sjamai.

<sup>45</sup> Anak Sjamai: Ma'on. Ma'on itu adalah ajah Bet-Sur.

<sup>46</sup> 'Efa, gundik Kaleb, melahirkan Haran, Mosa dan Gazez. Haran memperanakkan Gazez.

<sup>47</sup> Anak2 Jahdai: Regem, Jotam, Gesjan, Pelet, 'Efa dan Sja'af.

<sup>48</sup> Ma'aka, gundik Kaleb, melahirkan Sjeber dan Tirhana.

<sup>49</sup> Ia melahirkan djuga Sja'af, ajah Madmana, dan Sjewaw, ajah Makbena dan ajah Gibe'a. Binti Kaleb ialah 'Aksa.

<sup>50</sup> Itulah anak2 Kaleb. Anak2 Hur, anak sulung Efrata: Sjobel, ajah Kirjat-Je'arim,

<sup>51</sup> Salma, ajah Betlehem, Haref, ajah Bet-Gader.

<sup>52</sup> Keturunan Sjobal, ajah Kirjat-Je'arim, ialah: Haroe, jaitu separuhnja orang2 Manahat,

<sup>53</sup> dan marga2 Kirjat-Je'arim, yakni orang2 Jeter, orang2 Put, orang2 Sjuma, orang2 Misjra. Dari mereka itu berpantjarlah orang2 Sore'a dan orang2 Esjtaol.

<sup>54</sup> Keturunan Salma: Betlehem, orang2 Netofa, 'Atrot-Bet-Joab, separuhnja dari orang2 Manahat, orang2 Sore'a,

<sup>55</sup> marga2 orang Sofar jang mendiami Jar'bes, orang2 Tire'at, orang2 Sjime'a, orang2 Sukat. Mereka itu adalah orang Kain, jang datang dari Hamat; keluarga Rekab berasal daripadanja.

**3**<sup>1</sup> Dan inilah anak2 Dawud, jang dilahirkan baginja di Hebron: Anak sulungnja Amon, jang lahir dari Ahino'am

dari Jizre'el; jang kedua Daniel, jang lahir dari Abigail dari Karmel;

<sup>2</sup>jang ketiga Absjalom bin Ma'aka binti Talmi, radja Gesjur; jang keempat Adonia bin Hagit;

<sup>3</sup>jang kelima Sjefatja, jang lahir dari Abital; jang keenam Jitre'am, jang lahir dari isterinja 'Egla.

<sup>4</sup>Djadi enam orang, jang dilahirkan baginja di Hebron, tempat ia meradja selama tudjuh tahun dan enam bulan. Di Jerusjalem ia meradja selama tigapuluh tiga tahun.

<sup>5</sup>Dan inilah anak2nja, jang lahir baginja di Jerusjalem: Sjime'a, Sjobab, Natan, Sulaiman; keempat itu lahir dari Bat-Sjua' binti 'Amiel;

<sup>6</sup>Jibhar, Elisjama', Elifelet,

<sup>7</sup>Nogah, Nefeg, Jafia,'

<sup>8</sup>Elisjama', Eljada', Elifelet: sembilan orang.

<sup>9</sup>Itulah anak2 Dawud semua, belum lagi terhitung anak2 para gundiknja. Saudarinja ialah Tamar.

<sup>10</sup>Putera Sulaiman: Rehabe'am; Abia puteranja, Asa puteranja, Josjafat puteranja,



<sup>11</sup> Joram puteranja, Ahazjahu puteranja, Joasj puteranja,

<sup>12</sup> Amas-jahu puteranja, 'Azarja puteranja, Jotam puteranja,

<sup>13</sup> Ahaz puteranja, Hizkia puteranja, Menasje puteranja,

<sup>14</sup> Amon puteranja, Josjijahu puteranja.

<sup>15</sup> Putera2 Josjijahu: anak sulungnja Johanan, jang kedua Jojakim, jang ketiga Sedekia, jang keempat Sjalum.

<sup>16</sup> Putera2 Jojakim: Jekonja puteranja, Sedekia puteranja.

<sup>17</sup> Putera2 Jekonja, jang terkurung itu: Sjealtiel,

<sup>18</sup> Malkiram, Pedaja, Sjenasar, Jekamja, Hosjama', Nedabja.

<sup>19</sup> Putera2 Pedaja: Zerubabel dan Sjime'i. Putera2 Zerubabel: Mesjulam dan Hananja. Sjelomit adalah saudarinja.

<sup>20</sup> (Putera2 Mesjulam): Hasjuba, Ohel, Berekja, Hasadja. Jusjab-Hesed: lima orang.

<sup>21</sup> Putera Hananja: Pelatja, Jesaja puteranja, Refaja puteranja, Arnan puteranja, 'Obadja puteranja, Sjekanja.

<sup>22</sup> Putera2 Sjekanja: Sjema'ja, Hatusj, Jigal, Bariah, Ne'arja, Sjafat: enam orang.

<sup>23</sup>Putera<sup>2</sup> Ne'arja: Eljo'enai. Hizkia, Azrikam: tiga orang.

<sup>24</sup>Putera<sup>2</sup> Eljo'enai: Hodaiwahu, Eljasjib, Pelaja, 'Akub, Johanan, Delaja, Hanani: tudjuh orang.

**4**<sup>1</sup>Anak<sup>2</sup> Juda: Peres, Hesron, Karmi, Hur, Sjobal.

<sup>2</sup>Reaja bin Sjobal memperanakkan Jahat dan Jahat memperanakkan Ahumai dan Lahad. Itulah marga<sup>2</sup> orang Sore'a.

<sup>3</sup>Inilah Abi-'Etam, Jizre'el, Jisjma dan Jibasj; dan saudarinja bernama Haslelponi.

<sup>4</sup>Penuel adalah ajah Gedor, dan 'Ezer adalah ajah Husja. Itulah anak<sup>2</sup> Hur, anak sulung Efrata, ajah Betlehem.

<sup>5</sup>Pada Asjehur, ajah Tekoa', ada dua isteri, yakni Helea dan Na'ara.

<sup>6</sup>Na'ara melahirkan baginja Ahuzam, Hefer, orang<sup>2</sup> Timni dan orang<sup>2</sup> Ahasjtar. Itulah anak<sup>2</sup> Na'ara.

<sup>7</sup>Dan anak<sup>2</sup> Helea: Seret, Sohar dan Etnan.

<sup>8</sup>Kos memperanakkan 'Anub, Hasobeba dan marga<sup>2</sup> Aharhel, bin Harum.

<sup>9</sup>Ja'ebes melebihi saudara<sup>2</sup>nja. Ibunja menamainja Ja'ebes dengan berkata: Aku melahirkan dengan susah-pajah.

<sup>10</sup>Ja'ebes menjebut Allah Israil, katanja: "Seandainja Engkau sungguh2 memberkati aku, maka Engkau akan menambahkan djadjahanku, tanganMu akan beserta aku, Engkau akan mendjauhkan bentjana dan susah pajahku tidak akan ada lagi". Dan Allah mendatangkan apa jang dipohonnja.

<sup>11</sup>Kelub, saudara Sjuha, memperanakkan Mehir. Dia itulah ajah Esjton.

<sup>12</sup>Esjton memperanakkan Bet-Rafa, Paseah dan Tehina, ajah 'Ir-Nahasj. Itulah orang2 Reka.

<sup>13</sup>Anak2 Kenaz: 'Otniel dan Seraja. Anak2 'Otniel: Hatat dan Me'onotai.

<sup>14</sup>Me'onotai memperanakkan 'Ofra. Seraja memperanakkan Joab, ajah Ge-Ha-Harasjim. Sebab mereka itu sungguh orang2 seniman.

<sup>15</sup>Anak2 Kaleb bin Jefune: 'Ir, Ela dan Na'am. Anak Ela: Kenaz.

<sup>16</sup>Anak2 Jehalelel: Zif, Zifa, Tirja dan Asarel.

<sup>17</sup>Anak2 Esra: Jeter, Mered, 'Efer, Jalon. Lalu ia memperkandungkan Mirjam, Sjamai dan Jisbah, ajah Esjtemoa'.

<sup>18</sup>Isterinja, wanita Juda, melahirkan Jered, ajah Gedor, Heber, ajah Soko, dan Jekutiel, ajah Zanoah. Itulah anak2 Bitja, binti Fare'o, jang diperisteri Mered.

<sup>19</sup>Anak2 isteri Hodija, saudara Naham: ajah Ke'ila, orang Garem dan Esjtemoa', orang Ma'aka.

<sup>20</sup>Anak2 Sjimon: Amnon, Rina, Bin-Hanan, Tilon. Anak2 Jisje'i: Zohet dan Bin-Zohet.

<sup>21</sup>Anak2 Sjela bin Juda: 'Er, ajah Leka, La'eda, ajah Maresja dan marga2 serikat djuru busana di Bet-Asjbea'.

<sup>22</sup>Jokim, orang2 Kozeba, Joasj dan Saraf, jang mendjadi penguasa di Moab, sebelum kembali ke Betlehem. (Peristiwa2 itu sudah lama)

<sup>23</sup>Mereka itu pendjunan dan mendiami Neta'im dan Gedera. Mereka tinggal disana bersama dengan radja ditempat kerdjanja.

<sup>24</sup>Anak2 Sjime'on: Nemuel, Jamin, Jarib, Zerah, Sjaul;

<sup>25</sup>Sjalum anaknja, Mibsam anaknja, Misjma' anaknja.

<sup>26</sup>Anak Misjma': Hamuel, Zakur anaknja, Sjime'i anaknja.

<sup>27</sup> Sjime'i ada enambelas puteranja dan enam puterinja. Tetapi saudara2nja tidak banjak anaknja dan djumlah marganja tidak bertambah sebanjak bani Juda.

<sup>28</sup> Mereka mendiami Beer-Sjeba', Molada dan Hasar-Sju'al,

<sup>29</sup> Bilha, 'Esem dan Tolad,

<sup>30</sup> Betuel, Horma dan Siklag,

<sup>31</sup> Bet-Markabot, Hasar-Susim, Bet-Birei dan Sja'araim; itulah kota2nja sampai djaman Dawud.

<sup>32</sup> Dokoh2nja ialah: 'Etam, 'Ain, Rimon, Token, 'Asjan, lima kota

<sup>33</sup> dan segala dokoh, jang disekitar kota2 itu sampai ke Ba'alat. Itulah tempat2 kediaman mereka dan mereka mempunjai daftar silsilah mereka.

<sup>34</sup> Mesjobab, Jamlek, Josja bin Amas-ja,

<sup>35</sup> Joel, Jehu bin Josjibja bin Seraja bin 'Asiel,

<sup>36</sup> Eljo'enai, Ja'akoba, Jesjohaja, 'Asaja, 'Adiel, Jesimeel, Benaja,

<sup>37</sup> Ziza bin Sjife'i bin Alon bin Jedaja bin Sjimri bin Sjema'ja.

<sup>38</sup> Orang2 itu - jang terdaftar menurut namanja - datang bersama dengan marga2nja dan keluarganya bertambah hingga mendjadi banjak.

<sup>39</sup> Mereka pergi sampai ketempat masuk Gerar, sampai kesebelah timur lembah, untuk mentjari perumputan untuk kawanannja.

<sup>40</sup> Mereka menemukan perumputan subur dan baik; daerahnja meluas sebelah-menjebelah dan aman-sentosa. Sebab orang2 Cham berdiam disana sebelumnja.

<sup>41</sup> Orang2 itu - jang terdaftar menurut namanja - datang pada djaman Hizkia, radja Juda; mereka memukul kemah2 mereka dan djuga orang2 Me'um, jang terdapat disana. Mereka mengenakan haram pada mereka, hingga dewasa ini, dan berdiam disana akan ganti mereka, sebab disana ada perumputan bagi kawanannja.

<sup>42</sup> Beberapa orang bani Sjime'on memukul pegunungan Se'ir: lima ratus orang, jang dikepalai oleh Pelatja, Na'arja. Refaja dan 'Uziel, bani Jisj'i.

<sup>43</sup> Mereka memukul sisa Amalek jang terluput itu dan berdiam disana hingga dewasa ini.

**5**<sup>1</sup> Anak2 Ruben, anak sulung Israil. Dia itu sebenarnja anak sulung, tetapi karena ia mentjemarkan

pembaringan ajahnja, maka hak kesulungannya diberikan kepada anak2 Jusuf bin Israil. Ia tidak terdaftar dalam silsilah menurut hak kesulungan,<sup>2</sup> oleh sebab Juda menggagahi saudara2nja dan karena dari dia berpantjarlah pembesar, sedangkan hak kesulungan beralih kepada Jusuf.

<sup>3</sup>Anak2 Ruben, anak sulung Israil: Hanok, Palu, Hesron dan Karmi.

<sup>4</sup>Anak2 Joel: Sjema'ja anaknja, Gog anaknja, Sjime'i anaknja,

<sup>5</sup>Mika anaknja, Reaja anaknja, Ba'al anaknja,

<sup>6</sup>Beera anaknja, jang dibuang oleh Tilgatpeleser, radja Asjur. Ia itu penghulu orang2 Ruben.

<sup>7</sup>Saudara2nja, menurut marga2 mereka dalam silsilah keturunannya: Je'iel, kepala, Zekarjahu,

<sup>8</sup>Bela' bin 'Azaz bin Sjema' bin Joel. Ia berdiam di 'Aro'er dan (meluas) sampai ke Nebo dan Ba'al-Me'on.

<sup>9</sup>Kesebelah timur ia berdiam sampai ketempat masuk padang gurun, jang berachir pada sungai Efrat, sebab banjaklah ternaknja didaerah Gile'ad.

<sup>10</sup>Pada djaman Sjaul mereka bertempur dengan orang2 Hagar, mereka djatuh ketangannja dan orang2 Hagar mendiami kemah mereka diseluruh daerah disebelah timur Gile'ad.

<sup>11</sup>Berhadapan dengan mereka, anak2 Gad mendiami daerah Basjan sampai ke Salka:

<sup>12</sup>Joel, kepala, jang kedua Sjafam, lalu Ja'enai dan Sjafat di Basjan.

<sup>13</sup>Saudara2 mereka, menurut keluarganja: Mikael, Mesjulam, Sjeba', Jorai, Ja'ekan, Zia' dan 'Eber: tudjuh orang.

<sup>14</sup>Inilah anak2 Abihail: Ben-Hur, Ben-Jaruah, Ben-Gile'ad, Ben-Mikael, Ben-Jesjisjai, Ben-Jahdo, Ben-Buz.

<sup>15</sup>Ahi bin 'Abdiel bin Guna adalah kepala keluarga mereka.

<sup>16</sup>Mereka berdiam di Gile'ad dan di Basjan serta di-kota2 takluknja, disemua padang rumput Sirjon sampai ke perhinggaannja.

<sup>17</sup>Mereka semua terdaftar silsilahnja pada djaman Jotam, radja Juda, dan Jerobe'am, radja Israil.

<sup>18</sup>Bani Ruben, orang2 Gad, separuhnja dari suku Menasje, beberapa peradjurit



mereka, jang membawa perisai serta pedang, pembusur dan terlatih dalam pertempuran, berdjumlah 44.760 orang, jang mampu untuk dinas tentara,

<sup>19</sup> mengadakan pertempuran dengan orang2 Hagar di Jetur, Nafisj dan Nodab.

<sup>20</sup> Mereka tertolong lawan mereka, dan orang2 Hagar serta semua sekutunja diserahkan kedalam tangan mereka, sebab mereka telah berseru kepada Allah dalam pertempuran dan tergeraklah hatiNja bagi mereka, karena mereka telah pertjaja padaNja.

<sup>21</sup> Mereka merampas dari ternaknja 50.000 ekor unta, 250.000 ekor domba, 2.000 ekor keledai dan 10.000 orang,

<sup>22</sup> sebab kebanyakan mereka ditembusi dan tewas, karena pertempuran itu dari Allah adanja. Lalu mereka sendiri berdiam disana akan ganti mereka, hingga pembuangan.

<sup>23</sup> Separuhnja bani suku Menasje berdiam didaerah antara Basjan dan Ba'al-Hermon, jaitu Senir dan gunung Hermon. Mereka banjak djumlahnja.

<sup>24</sup> Dan inilah kepala2 keluarga mereka: 'Efer, Jisje'i, Eliel, 'Azriel, Jirmeja, Hodawja dan Jahdiel, orang2 gagah-

perkasa, orang2 tersohor, kepala2 keluarga mereka.

<sup>25</sup>Tetapi mereka tidak setia pada Allah nenek-mojangnja, melainkan menggendaki para dewata kaum negeri, jang dibinasakan Allah dihadapan mereka.

<sup>26</sup>Allah Israil lalu mengasut budi Pul, radja Asjur, dan budi Tilgatpeleser, radja Asjur, jang membuang orang2 Ruben dan Gad serta separuh suku Menasje dan membawah mereka ke Halah, Habor, Hara, dekat sungai Gozan, hingga dewasa ini.

**6**<sup>1</sup> (5-27) Anak2 Levi: Gersjon, Kehat, Merari.

<sup>2</sup> (5-28) Anak2 Kehat: 'Amram, Jishar, Hebron, 'Uziel.

<sup>3</sup> (5-29) Anak2 'Amram: Harun, Musa, Mirjam. Anak2 Harun: Nadab, Abihu, Ele'azar, Itamar.

<sup>4</sup> (5-30) Ele'azar memperanakkan Pinehas, Pinehas memperanakkan Abisjua',

<sup>5</sup> (5-31) Abisjua' memperanakkan Buki, Buki memperanakkan 'Uzi,

<sup>6</sup> (5-32) 'Uzi memperanakkan Zerahja, Zerahja memperanakkan Merajot,

<sup>7</sup> (5-33) Merajot memperanakkan Amarja, Amarja memperanakkan Ahitub,

<sup>8</sup> (5-34) Ahitub memperanakkan Sadok, Sadok memperanakkan Ahima'as,

<sup>9</sup> (5-35) Ahima'as memperanakkan 'Azarja, 'Azarja memperanakkan Johanan,

<sup>10</sup> (5-36) Johanan memperanakkan 'Azarja. Dia itu mendjawat imam dalam baitullah, jang dibangunkan Sulaiman di Jerusjalem.

<sup>11</sup> (5-37) 'Azarja memperanakkan Amarja, Amarja memperanakkan Ahitub,

<sup>12</sup> (5-38) Ahitub, memperanakkan Sadok, Sadok memperanakkan Sjalum,

<sup>13</sup> (5-39) Sjalum memperanakkan Hilkia, Hilkia memperanakkan 'Azarja,

<sup>14</sup> (5-40) 'Azarja memperanakkan Seraja, Seraja memperanakkan Josadak.

<sup>15</sup> (5-41) Josadak harus pergi, ketika Jahwe membuang Juda dan Jerusjalem dengan perantaraan Nebukadnezar.

<sup>16</sup> (5-1) Anak2 Levi: Gersjom, Kehat, Merari.

<sup>17</sup> (5-2) Dan inilah nama anak2 Gersjom: Libni dan Sjime'i.

<sup>18</sup> (5-3) Anak2 Kehat: 'Amram, Jishar, Hebron, 'Uziel.

<sup>19</sup>(5-4) Anak2 Merari: Mahli, Musji.  
Dan itulah marga2 Levi, menurut  
nenek-mojangnja:

<sup>20</sup>(5-5) Dari Gersjom: Libni anaknja,  
Jahat anaknja, Zima anaknja,

<sup>21</sup>(5-6) Joah anaknja, 'Ido anaknja,  
Zerah anaknja, Jeatrai anaknja.

<sup>22</sup>(5-7) Anak2 Kehat: 'Aminadab  
anaknja, Korah anaknja, Asir anaknja,

<sup>23</sup>(5-8) Elkana anaknja, Ebjasaf  
anaknja, Asir anaknja,

<sup>24</sup>(5-9) Tahat anaknja, Uriel anaknja,  
'Uzia anaknja, Sjaul anaknja.

<sup>25</sup>(5-10) Anak2 Elkana: 'Amasai dan  
Ahimot.

<sup>26</sup>(5-11) Elkana anaknja, Sufai  
anaknja, Nahat anaknja,

<sup>27</sup>(5-12) Eliab anaknja, Jeroham  
anaknja, Elkana anaknja, (Sjemuel  
anaknja).

<sup>28</sup>(5-13) Anak2 Sjemuel: anak  
sulungnja (Joel), jang kedua Abia.

<sup>29</sup>(5-14) Anak2 Merari: Mahli, Libni  
anaknja, Sjime'i anaknja, 'Uza anaknja,

<sup>30</sup>(5-15) Sjime'a anaknja, Hagia  
anaknja, 'Asaja anaknja.

<sup>31</sup>(5-16) Inilah orang2nja, jang  
diangkat Dawud untuk memimpin

njanjian dalam Rumah Jahwe, sedjak peti mendapat peristirahatan disana.

<sup>32</sup> (5-17) Mereka menjelenggarakan njanjian dihadapan kediaman kemah pertemuan, hingga Sulaiman membangunkan Rumah Jahwe di Jerusjalem, dan menurut peraturan mereka tugasnja didjalankan oleh mereka.

<sup>33</sup> (5-18) Dan inilah orang2 jang bertugas serta anak2nja: Dari antara bani Kehat: Heman si penjanji bin Joel bin Sjemuel

<sup>34</sup> (5-19) bin Elkana bin Jeroham bin Eliel bin Toah

<sup>35</sup> (5-20) bin Suf bin Elkana bin Mahat bin 'Amasai

<sup>36</sup> (5-21) bin Elkana bin Joel bin 'Azarja bin Sefanja

<sup>37</sup> (5-22) bin Tahat bin Asir bin Ebjasaf bin Korah

<sup>38</sup> (5-23) bin Jishar bin Kehat bin Levi bin Israil.

<sup>39</sup> (5-24) Saudaranja, Asaf, berdiri disisi kanannja: Asaf bin Berekjahu bin Sjime'a

<sup>40</sup> (5-25) bin Mikael bin Ba'aseja bin Malkija

<sup>41</sup> (5-26) bin Etni bin Zerah bin 'Adaja

<sup>42</sup> (5-27) bin Etan bin Zima bin Sjime'i

<sup>43</sup> (5-28) bin Jahat bin Gersjom bin

Levi.

<sup>44</sup> (5-29) Disisi kirinja, saudara2 mereka, bani Merari: Etan bin Kisji bin 'Abdi bin Maluk

<sup>45</sup> (5-30) bin Hasjabja bin Amas-ja bin Hilkia

<sup>46</sup> (5-31) bin Amsi bin Bani bin Sjemer

<sup>47</sup> (5-32) bin Mahli bin Musji bin Merari bin Levi.

<sup>48</sup> (5-33) Saudara2 mereka, para Levita, sama sekali dibaktikan kepada kebaktian kediaman Bait-Allah.

<sup>49</sup> (5-34) Harun dan anak2nja membakar kurban diatas mesbah kurban bakar dan diatas mesbah dupa. Mereka menjelenggarakan seluruh tugas jang mahasutji dan pemulihan atas Israil, sesuai dengan segala sesuatu jang diperintahkan Musa, hamba Jahwe.

<sup>50</sup> (5-35) Inilah anak2 Harun: 'Ele'azar anaknja, Pinehas anaknja, Abisjua' anaknja,

<sup>51</sup> (5-36) Buki anaknja, 'Uzi anaknja, Zerahja anaknja,

<sup>52</sup> (5-37) Merajot anaknja, Amarja anaknja, Ahitub anaknja,

<sup>53</sup> (5-38) Sadok anaknja, Ahima'as anaknja.

<sup>54</sup> (5-39) Inilah kediaman mereka seturut perkemahannja didjadjahan mereka. Kepada kaum Harun, jang termasuk marga Kehat - sebab untuk merekalah dibuang undi (pertama) -

<sup>55</sup> (5-40) diberikan Hebron dinegeri Juda serta padang rumput dikelilingnja.

<sup>56</sup> (5-41) Padang kota itu serta dokoh2nja diberikan kepada Kaleb bin Jefune.

<sup>57</sup> (5-42) Tetapi kota2 suaka diberikan kepada kaum Harun, yakni: Hebron, Libna serta padang rumputnja, Jatir, Esjtemoa' serta padang rumputnja,

<sup>58</sup> (5-43) Hilez serta padang rumputnja, Debir serta padang rumputnja,

<sup>59</sup> (5-44) 'Asjan serta padang rumputnja, Bet-Sjemesj serta padang rumputnja

<sup>60</sup> (5-45) dan djuga, dari suku Binjamin, Geba' serta padang rumputnja, 'Alemet serta padang rumputnja, 'Anatot serta padang rumputnja. Djumlah semua

kota kepunjaan marga2 mereka ialah tigapuluh buah.

<sup>61</sup> (5-46) Kepada kaum Kehat jang lain diberikan, dengan membuang undi, sepuluh kota dari marga2 (suku Efraim, dari suku Dan) dan dari separuhnja suku Menasje.

<sup>62</sup> (5-47) Kepada kaum Gersjom dan marga2nja diberikan tigabelas kota dari suku Isakar, dari suku Naftali dan dari suku Menasje di Basjan.

<sup>63</sup> (5-48) Kepada kaum Merari dan marga2nja diberikan, dengan membuang undi, duabelas kota dari suku Ruben, dari suku Gad dan dari Zebulun.

<sup>64</sup> (5-49) Kota2 itu serta padang rumputnja diberikan oleh bani Israil kepada para Levita.

<sup>65</sup> (25-50) Dengan membuang undi mereka memberikan djuga kota2, jang disebut menurut nama mereka, dari suku bani Juda, dari suku bani Sjime'on dan dari suku bani Binjamin.

<sup>66</sup> (5-51) Kota2 djadjahan beberapa marga kaum Kehat adalah dari suku Efraim.

<sup>67</sup> (5-52) Kepada mereka diberikan kota2 suaka ini: Sikem serta padang



rumpunja dipegunungan Efraim, Gezer serta padang rumputnja,

<sup>68</sup> (5-53) Jokme'am serta padang rumputnja, Bet-Horon serta padang rumputnja,

<sup>69</sup> (5-54) Ajalon serta padang rumputnja dan Gat-Rimon serta padang rumputnja;

<sup>70</sup> (5-55) dari separuhnja suku Menasje: 'Aner serta padang rumputnja, Bile'am serta padang rumputnja. Itulah untuk marga2 kaum Kehat jang lain itu.

<sup>71</sup> (52-56) Kepada kaum Gersjom (diberikan) dari marga2 separuh suku Menasje: Golan di Basjan serta padang rumputnja, 'Asjtarot serta padang rumputnja;

<sup>72</sup> (5-57) dari suku Isakar: Kadesj serta padang rumputnja, Dobrat serta padang rumputnja,

<sup>73</sup> (5-58) Ramot serta padang rumputnja, 'Anem serta padang rumputnja;

<sup>74</sup> (5-59) dari suku Asjer: Masjal serta padang rumputnja, 'Abdon serta padang rumputnja,

<sup>75</sup> (5-60) Hukok serta padang rumputnja, Rehob serta padang rumputnja;

<sup>76</sup>(5-61) dari suku Naftali: Kadesj di Galil serta padang rumputnja, Hamon serta padang rumputnja dan Kir-jataim serta padang rumputnja.

<sup>77</sup>(5-62) Kepada kaum Merari jang lain (diberikan) dari suku Zebulun: Rimono serta padang rumputnja, Tabor serta padang rumputnja;

<sup>78</sup>(5-63) diseberang sungai Jarden menudju ke Jeriho, disebelah timur Jarden, dari suku Ruben: Beser dipadang gurun serta padang rumputnja, Jahsa serta padang rumputnja,

<sup>79</sup>(5-64) Kedemot serta padang rumputnja, Mefa'at serta padang rumputnja;

<sup>80</sup>(5-65) dari suku Gad: Ramot di Gile'ad serta padang rumputnja, Mahanaim serta padang rumputnja.

<sup>81</sup>(5-66) Hesjbon serta padang rumputnja dan Ja'zer serta padang rumputnja.

**7**<sup>1</sup> Anak2 Isakar: Tola', Pua, Jasjub, Sjimron: empat orang.

<sup>2</sup> Anak2 Tola': 'Uzi, Refaja, Jeriel, Jahmai, Jibsam, Sjemuel, kepala2 keluarga Tola' orang2 gagah-perkasa. Keturunan mereka terdaftar silsilahnja;

pada djaman Dawud mereka berdjumlah 22.600 orang.

<sup>3</sup>Anak 'Uzi: Jizrahja; anak2 Jizrahja: Mikael, 'Obadja, Joel, Jisjia; kelima itu semua mendjadi kepala.

<sup>4</sup>Dan bersama dengan mereka adalah pasukan tempur, seturut keturunan dan keluarga mereka, berdjumlah 36.000 orang. Sebab banjaklah isteri dan anak mereka.

<sup>5</sup>Saudara2 mereka, jang termasuk semua marga Isakar, orang gagah-perkasa, berdjumlah 87.000 orang. Silsilah mereka semua terdaftar.

<sup>6</sup>(Anak2) Binjamin: Bela', Beker, Jedi'ael: tiga orang.

<sup>7</sup>Anak2 Bela': Esbon, 'Uzi, 'Uziel, Jerimot, 'Iri: lima orang, kepala keluarga dan orang2 gagah-perkasa. Dalam silsilah mereka terdaftar 22.034 orang.

<sup>8</sup>Anak2 Beker: Zemira, Jo'asj, Eli'ezer, Eljo'enai, 'Omri, Jeremot, Abia, 'Anatot, 'Alemet. Mereka semua anak Beker.

<sup>9</sup>Terdaftar dalam silsilah mereka, menurut keturunannja, kepala2 keluarga, orang2 gagah-perkasa, berdjumlah 20.000 orang.

<sup>10</sup>Anak2 Jedi'ael: Bilhan. Anak2 Bilhan: Je'usj, Binjamin, Ehud, Kena'ana, Zetan, Tarsjisj, Ahisjaha.

<sup>11</sup>Mereka semua anak Jedi'ael dan mendjadi kepala keluarga, orang2 gagah-perkasa, berdjumlah 17.200 orang, jang mampu untuk dinas tentara dan untuk bertempur.

<sup>12</sup>Sjupim dan Hupim. Anak 'Ir: Husjim; anaknja: Aher.

<sup>13</sup>Anak2 Naftali: Jahasiel, Guni, Jeser, Sjalum. Mereka itu anak2 Bilha.

<sup>14</sup>Anak2 Menasje; Asriel, jang dilahirkan gundiknja, wanita Aram. Ia melahirkan Makir, ajah Gile'ad.

<sup>15</sup>Makir mengambil isteri untuk Hupim dan Sjupim. Saudarinja bernama Ma'aka. Jang kedua bernama: Selofhad. Selofhad mempunjai puteri2.

<sup>16</sup>Ma'aka, isteri Makir, melahirkan anak, jang dinamainja: Peres. Saudaranja bernama Sjeresj. Dan anak2nja ialah Ulam dan Rekem.

<sup>17</sup>Anak Ulam: Bedan. Itulah anak2 Gile'ad bin Makir bin Menasje.

<sup>18</sup>Saudarinja ialah Hamoleket, jang melahirkan Isjhod, Abi'ezer dan Mahla.

<sup>19</sup>Anak2 Sjemida' ialah: Ahjan, Sjekem, Likhi dan Ani'am.

<sup>20</sup>Anak2 Efraim: Sjutelah. Bered anaknja, Tahat anaknja, Ele'ada anaknja, Tahat anaknja,

<sup>21</sup>Zabad anaknja, Sjutelah anaknja, 'Ezer dan Ele'ad. Orang2 Gat jang lahir dinegeri itu, membunuh mereka, sebab mereka turun untuk merampas ternak mereka.

<sup>22</sup>Efraim, ajah mereka, lama berkabung dan saudara2nja datang menghibur dia.

<sup>23</sup>Ia lalu menghampiri isterinja, jang mengandung dan melahirkan seorang putera. Ia dinamainja Beri'a, sebab dalam bentjanalah orang dirumahnja.

<sup>24</sup>Puterinja ialah Sjeera, jang membangun Bet-Horon, bawah dan atas, dan djuga Uzen-Sjeera.

<sup>25</sup>Refah anaknja, Resjef (anaknja), Telah anaknja, Tahan anaknja,

<sup>26</sup>La'edan anaknja, 'Amihud anaknja, Elisjama' anaknja,

<sup>27</sup>Non anaknja, Josjua' anaknja.

<sup>28</sup>Wilajah mereka dan tempat kediamannja ialah Betel serta kota2 takluknja, Na'aran disebelah timur, Gezer serta kota2 takluknja disebelah

barat, Sikem serta kota2 takluknja sampai ke 'Aja serta kota2 takluknja.

<sup>29</sup>Ditangan bani Menasje adalah: Bet-Sjan serta kota2 takluknja, Ta'anak serta kota2 takluknja, Megido serta kota2 takluknja, Dor serta kota2 takluknja. Disana berdiamlah bani Jusuf bin Israil.

<sup>30</sup>Anak2 Asjer: Jimna, Jisjwa, Jisjwi, Beri'a dan Serah saudari mereka.

<sup>31</sup>Anak2 Beri'a: Heber dan Malkiel. Dia itu ajah Birzawit.

<sup>32</sup>Heber memperanakan Jaflet, Sjomer, Hotam, Sju'a, saudari mereka.

<sup>33</sup>Anak2 Jaflet: Pasak, Bimhal dan 'Asjwat. Itulah anak2 Jaflet.

<sup>34</sup>Anak2 Sjemer saudaranja: Rohga, Jehuba dan Aram.

<sup>35</sup>Anak2 Helem saudaranja: Sofah, Jimna', Sjelesj dan 'Amal.

<sup>36</sup>Anak2 Sofah: Suah, Harnefer, Sju'al, Beri, Jimra,

<sup>37</sup>Beser, Hod, Sjama, Sjilsja, Jitran dan Beera.

<sup>38</sup>Anak2 Jitran: Jefune, Pispa dan Ara.

<sup>39</sup>Anak2 'Ula: Arah, Haniel dan Risja.

<sup>40</sup>Semua orang itu adalah anak Asjer, kepala2 keluarga, orang2 pilihan, gagah-perkasa, penghulu2 utama.

Tentara tempur mereka, terdaftar dalam silsilahnja, berdjumlah 26.000 orang.

**8**<sup>1</sup> Binjamin memperanakkan anak sulungnja Bela', jang kedua Asjbel, jang ketiga Ahrah,

<sup>2</sup> jang keempat Noha, jang kelima Rafa.

<sup>3</sup> Anak2 Bela' ialah: Adar, Gera, ajah Ehud,

<sup>4</sup> Abisjua', Na'aman, Ahoah,

<sup>5</sup> Gera, Sjefufan dan Huram.

<sup>6</sup> Inilah anak2 Ehud. Mereka itu adalah kepala keluarga penduduk Geba' dan membuang mereka ke Manahat:

<sup>7</sup> Na'aman, Ahia dan Gera. Dia itu membuang mereka. Ia memperanakkan 'Uza dan Ahihud.

<sup>8</sup> Sjaharaim diperanakkannja dipadang Moab, setelah ia mentalaki isteri2nja Husjim dan Ba'ara.

<sup>9</sup> Dari isterinja jang baru ia memperanakkan Jobab, Sibja, Mesja, Malkom,

<sup>10</sup> Je'us, Sokja dan Mirma. Itulah anak2nja, kepala keluarga.

<sup>11</sup> Dari Husjim ia memperanakkan Abitub dan Elpa'al.

<sup>12</sup>Anak2 Elpa'al: 'Eber, Misje'am dan Sjemed. Dia itulah, jang membangunkan Ono dan Lud serta kota2 takluknja.

<sup>13</sup>Beri'a dan Sjema'. Mereka itu kepala keluarga penduduk Ajalon dan mereka memaksa lari penduduk Gat.

<sup>14</sup>Saudaranja: Sjesjak. Jeremot,

<sup>15</sup>Zebadja, 'Arad, 'Ader

<sup>16</sup>Mikael, Jisjpa dan Joha adalah anak Beri'a.

<sup>17</sup>Zebadja, Mesjulam, Hizki, Haber,

<sup>18</sup>Jisjmerai, Jizlia dan Jobab adalah anak Elpa'al.

<sup>19</sup>Jakim, Zikri, Zabdi,

<sup>20</sup>Eli'enai, Siletai, Eliel,

<sup>21</sup>'Adaja, Beraja dan Sjimrat adalah anak Sjime'i.

<sup>22</sup>Jisjpan, 'Eber, Eliel,

<sup>23</sup>'Abdon, Zikri, Hanan,

<sup>24</sup>Hananja, 'Elam, 'Antotia,

<sup>25</sup>Jifdeja dan Penuel adalah anak Sjesjak.

<sup>26</sup>Sjamsjerai, Sjeharja, 'Atalja,

<sup>27</sup>Ja'aresja, Elija dan Zikri adalah anak Jeroham.

<sup>28</sup>Itulah kepala keluarga menurut keturunannja dan mereka berdiam di Jerusjalem.



<sup>29</sup>Di Gibe'on berdiamlah Abi-Gibe'on.  
Isterinja bernama Ma'aka.

<sup>30</sup>Anak sulungnja: 'Abdon, lalu Sur,  
Kisj, Ba'al, Nadab,

<sup>31</sup>Gedor, Ahjo dan Zaker.

<sup>32</sup>Miklot memperanakkan Sjimea.  
Merekapun berdiam di Jerusjalem dekat  
pada saudara2nja, bersama dengan  
saudara2nja.

<sup>33</sup>Ner memperanakkan Kisj,  
Kisj memperanakkan Sjaul, Sjaul  
memperanakkan Jonatan, Malkisjua',  
Abinadab dan Esjba'al.

<sup>34</sup>Anak Jonatan: Meribba'al. Meribba'al  
memperanakkan Mika.

<sup>35</sup>Anak2 Mika: Piton, Melek, Terea' dan  
Ahaz.

<sup>36</sup>Ahaz memperanakkan Jo'ada, Jo'ada  
memperanakkan 'Alemet, 'Azmawet dan  
Zimri. Zimri memperanakkan Mosa,

<sup>37</sup>Mosa memperanakkan Bine'a. Rafa  
anaknja, Ele'asa anaknja, Asel anaknja.

<sup>38</sup>Asel mempunjai enam anak dan inilah  
nama mereka: 'Azrikam, anak sulungnja,  
lalu Jisjma'el, 'Obadja, Sje'arja dan  
Hanan. Semua orang itu anak Asel.

<sup>39</sup>Anak2 'Esjek saudaranja: anak sulungnja Ulam, jang kedua Je'usj, jang ketiga Elifelet.

<sup>40</sup>Anak2 Ulam adalah orang jang gagah-perkasa, pembusur dan banjaklah anak dan anak tjutju mereka, jakni 150 orang. Semua orang itu adalah dari bani Binjamin.

**9**<sup>1</sup> Seluruh Israil terdaftar dalam silsilahnja dan mereka djuga tertulis dalam kitab radja Israil dan Juda, ketika mereka dibuang ke Babel karena ketidaksetiaannja.

<sup>2</sup>Jang pertama mendiami kembali milik-pusaka serta kota-kotanja ialah: kaum awam, imam, Levita dan pelajan baitullah.

<sup>3</sup>Di Jerusjalem berdiamlah orang-orang dari bani Juda, dari bani Binjamin, dari bani Efraim dan Menasje.

<sup>4</sup>'Utai bin 'Amihut bin 'Omri bin Imri bin Bani, seorang dari anak-anak Peres bin Juda.

<sup>5</sup>Dari orang-orang Sjilon: 'Asaja, anak sulungnja, dan anak-anaknja.

<sup>6</sup>Dari kaum Zerah: Je'uel dan saudara-saudara mereka: berdjumlah 690 orang.

<sup>7</sup> Dari bani Benjamin: Salu bin Mesjulam bin Hodawja bin Hasenua;

<sup>8</sup> Jibneja bin Jeroham; Ela bin 'Uzi bin Mikri; Mesjulam bin Sjefatja bin Re'uel bin Jibnia.

<sup>9</sup> Saudara-saudara mereka, menurut keturunannya, berdjumlah 956 orang. Semua orang itu adalah kepala keluarganya masing-masing.

<sup>10</sup> Dari kaum imam: Jeda'ja, Jojarib, Jakin,

<sup>11</sup> 'Azarja bin Hilkia bin Mesjulam bin Sadok bin Merajot bin Ahitub, pembesar rumah Allah;

<sup>12</sup> 'Adaja bin Jeroham bin Pasjhur bin Malkia; Ma'sai bin 'Adiel bin Jahzera bin Mesjulam bin Mesjilamit bin Imer.

<sup>13</sup> Saudara-saudara mereka, kepala keluarganya, berdjumlah 1.760 orang, gagah-perkasa untuk ibadat kebaktian Bait-Allah.

<sup>14</sup> Dari kaum Levita: Sjema'ja bin Hasjub bin 'Azarikam bin Hasjabja, seorang anak Merari;

<sup>15</sup> Bakbakar, Heresj, Galal, Matanja bin Mika bin Zikri bin Asaf;

<sup>16</sup> 'Obadja bin Sjema'ja bin Galgal bin Jedutun; Berekja bin Asa bin Elkana,

jang berdiam dalam dokoh-dokoh orang-orang Netofa.

<sup>17</sup> Pendjaga-pendjaga pintu: Sjalum, 'Akub, Talmon, Ahiman dan saudara-saudara mereka. Sjalum, kepala mereka,

<sup>18</sup> sampai kini ada pada pintu Radja, disebelah timur. Mereka itu dahulu telah mendjaga perkemahan kaum Levita:

<sup>19</sup> Sjalum bin Kore bin Ebjasaf bin Korah dan saudara-saudaranya dari keluarga orang Korah djuga menjelenggarakan kebaktian, sebagai pendjaga ambang Kemah, sebagaimana nenek-mojang mereka dalam perkemahan Jahwe telah mendjaga tempat masuknja.

<sup>20</sup> Pinehas bin Ele'azar dahulu mendjawat pembesarnja Semoga Jahwe beserta dia!

<sup>21</sup> Zekarja bin Mesjelemja pendjaga pintu kemah pertemuan.

<sup>22</sup> Djumlah orang pilihan untuk pendjaga ambang ialah 212 orang. Mereka itu dalam dokoh-dokohnja terdaftar dalam silsilahnja dan mereka itu diangkat oleh Dawud dan Sjemuel, si pelihat, karena kesetiaannja.

<sup>23</sup> Mereka serta anak-anaknja, sebagai pendjaga, bertanggung djawab atas pintu-pintu gerbang rumah Jahwe, jaitu Kemah itu.

<sup>24</sup> Pada keempat pendjuru, jaitu disebelah timur, barat, utara dan selatan, berdirilah pendjaga.

<sup>25</sup> Saudara-saudara mereka, jang tinggal dalam dokohnja, ber-kala2 untuk satu minggu lamanja, pergi menggabung dengan mereka.

<sup>26</sup> Sebab keempat adipendjaga menetap disana. Mereka itu berbangsa Levita dan mengurus balai dan gudang2 Bait Allah.

<sup>27</sup> Mereka bermalam dikeliling rumah Allah, sebab mereka mendjalankan pendjagaan dan bertugas membukakannja tiap2 pagi.

<sup>28</sup> Beberapa dari antaranja mengurus perabot peribadatan. Itu dibilangnja baik bila dimasukkan maupun bila dikeluarkan.

<sup>29</sup> Kepada jang lain2 perabot dipertjajakan, jaitu seluruh perabot sutji, dan djuga pati tepung, anggur, minjak, menjanukupan dan wangi2an.

<sup>30</sup> Tetapi djuru2 urap mewangi untuk wangi2an tadi termasuk kaum imam.

<sup>31</sup> Matitja, seorang Levita, - ia adalah anak sulung Sjalum dari kaum Korah - bertugas menjediakan penggorengan, karena kesetiaannja.

<sup>32</sup> Beberapa dari antara saudara mereka dari kaum Kehat mengurus roti pesadjen dengan menjediakannja tiap2 hari Sabat.

<sup>33</sup> Inilah para penjanji, kepala keluarga Levita, jang tinggal dalam balai (baitullah) dan dibebaskan dari tugas lain, sebab siang-malam mereka bertugas.

<sup>34</sup> Itulah kepala2 keluarga Levita, menurut keturunannja dan mereka berdiam di Jerusjalem.

<sup>35</sup> Di Gibe'on berdiamlah Abi-Gibe'on dan Je'iel. Isterinja bernama Ma'aka.

<sup>36</sup> Anak sulungnja 'Abdon, lalu Sur, Kisj, Ba'al, Ner, Nadab,

<sup>37</sup> Gedor, Ahjo, Zekarja dan Miklot.

<sup>38</sup> Miklot memperanakkan Sjime'am. Merekapun berdiam di Jerusjalem dekat pada saudara2nja, bersama dengan saudara2nja.

<sup>39</sup> Ner memperanakkan Kisj, Kisj memperanakkan Sjaul, Sjaul

memperanakkan Jonatan, Malkisjua', Abinadab dan Esjba'al.

<sup>40</sup>Anak Jonatan: Meribba'al. Meribba'al memperanakkan Mika.

<sup>41</sup>Anak2 Mika: Piton, Melek dan Tahrea'.

<sup>42</sup>Ahaz memperanakkan Ja'ra, Ja'ra memperanakkan 'Alemet, 'Azmawet dan Zimri. Zimri memperanakkan Mosa,

<sup>43</sup>Mosa memperanakkan Bine'a. Refaja anaknja, Ele'asa anaknja, Asel anaknja.

<sup>44</sup>Asel mempunyai enam anak dan inilah nama mereka: 'Azrikam, anak sulungnja, lalu Jisjma'el, Sje'arja, 'Obadja dan Hanan. Itulah anak2 Asel.

**10**<sup>1</sup>Orang2 Felesjet bertempur dengan Israil. Orang2 Israil lari dari hadapan orang2 Felesjet. Orang2 jang tewas menggeletak dipegunungan Gilboa'.

<sup>2</sup>Orang2 Felesjet memperhambat Sjaul serta putera2nja dan memukul Jonatan, Abinadab dan Malkisjua', putera2 Sjaul.

<sup>3</sup>Maka pertempuran berketjamuk didekat Sjaul. Para pembusur mendapati dia dan dia dilukai oleh pembusur2 itu.

<sup>4</sup>Maka kata Sjaul kepada biduandanja: "Hunuslah pedangmu dan tikamlah aku; djangan sampai nanti orang berkulup

itu mempermainkan daku". Tetapi biduandanja tidak mau, sebab ia sangat gerun. Maka Sjaul sendiri mengambil pedang itu dan mendjatuhi pedang itu.

<sup>5</sup>Ketika biduandanja melihat, bahwa Sjaul sudah mati, maka iapun mendjatuhi pedangnja dan matilah dia djuga.

<sup>6</sup>Demikian matilah Sjaul serta ketiga puteranja dan seluruh keluarganja; ber-sama2 mereka mati.

<sup>7</sup>Ketika orang2 Israil didalam lembah melihat, bahwa mereka sudah lari dan Sjaul serta putera2nja mati, mereka lalu meninggalkan kota2 dan melarikan diri. Maka datanglah orang2 Felesjet mendiaminja.

<sup>8</sup>Keesokan harinja datanglah orang2 Felesjet merampasi orang2 jang telah gugur. Mereka menemukan Sjaul serta putera2nja menggeletak dipegunungan Gilboa'.

<sup>9</sup>Mereka merampasi dia, mengambil kepalanja serta perlengkapannja dan menjuruh itu dibawa berkeliling diseluruh negeri Felesjet, untuk mewartakan (kabar jang baik itu)



kepada berhala2 mereka dan kepada rakjat.

<sup>10</sup>Mereka menaruh perlengkapannya didalam kuil dewatanya, tetapi tengkoraknya disematkan mereka dikuil Dagon.

<sup>11</sup>Ketika seluruh Jabesj di Gile'ad mendengar semuanya, yang telah diperbuat orang2 Felesjet pada Sjaul,

<sup>12</sup>maka bertolaklah semua orang yang gagah-berani, mengambil majat Sjaul serta majat putera2nya, lalu membawanya ke Jabesj. Tulang2 mereka dikuburkannya dibawah pohon asam di Jabesj. Kemudian mereka berpuasa tujuh hari lamanya.

<sup>13</sup>Sjaul mangkat sebab ketidak-setiaan, yang dinjakannya terhadap Jahwe, karena ia tidak menepati sabda Jahwe dan djuga bermohon kepada wasitah serta menanjainja.

<sup>14</sup>Ia tidak menanjai Jahwe, yang mematikan dia serta memindahkan keradjaan kepada Dawud, bin Jisjai.

**11** <sup>1</sup>Maka berhimpunlah seluruh Israil pada Dawud di Hebron dan berkata: "Lihatlah, kita ini sedaging dan sedarah.

<sup>2</sup>Sudah dahulu, ketika Sjaul masih mendjadi radja, baginda telah mengepalai keluar-masuk Israil. Dan Jahwe, Allah baginda, telah bersabda kepada baginda: "Engkau harus menggembalakan umatKu, Israil; engkau harus mendjadi pembesar Israil, umatKu'."

<sup>3</sup>Lalu segenap kaum tua<sup>2</sup> Israil datang menghadap radja di Hebron. Dawud mengikat suatu perdjandjian dengan mereka dihadapan hadirat Jahwe, dan mereka mengurapi Dawud djadi radja atas Israil, menurut sabda Jahwe, jang telah disampaikan dengan perantaraan Sjemuel.

<sup>4</sup>Dawud dengan seluruh Israil pergi ke Jerusjalem, jaitu Jebus. Disanalah orang<sup>2</sup> Jebus, penduduk negeri.

<sup>5</sup>Penduduk Jebus berkata kepada Dawud: "Tak dapatlah engkau masuk kemari!" Tetapi Dawud merebut benteng Sion, jaitu kota Dawud.

<sup>6</sup>Sahut Dawud: "Siapa per-tama<sup>2</sup> memukul orang Jebus, ia akan mendjadi kepala dan panglima." Joab bin Serujalah jang per-tama<sup>2</sup> naik, maka ia mendjadi panglima.

<sup>7</sup> Dawud menetap dibenteng. Maka tempat itu dinamakan orang "Kota Dawud".

<sup>8</sup> Ia membangun kota itu berkeliling, Milo maupun tembok berkeliling. Joablah jang membangun jang lain2 dari kota itu.

<sup>9</sup> Demikianlah Dawud semakin besar dan Jahwe Balatentara ada sertanja.

<sup>10</sup> Inilah kepala2 para pahlawan, jang berpegang pada Dawud dalam soal keradjaan dan jang ber-sama2 dengan seluruh Israil meradjakan dia atas Israil, menurut sabda Jahwe.

<sup>11</sup> Inilah daftar para pahlawan Dawud: Jasjobe'am bin Haknom, kepala Ketigapuluh. Ia mengajunkan tombaknja terhadap tigaratus orang, jang tewas sekaligus.

<sup>12</sup> Sesudah dia, Ele'azar bin Dodo, orang Ahoh, jang termasuk ketiga pahlawan itu.

<sup>13</sup> Ia berada serta Dawud di Pas-Damim, ketika orang2 Felesjet berhimpun disana akan bertempur. Adalah disana sebidang ladang penuh dengan djelai. Rakjat telah lari dari hadapan orang2 Felesjet,

<sup>14</sup> tetapi mereka berdiri tegak di-tengah2 ladang itu, mempertahankan itu dan memukul orang2 Felesjet. Demikian Jahwe mengaruniakan kemenangan jang besar.

<sup>15</sup> Tiga orang dari antara Ketigapuluh itu turun kepadas itu, kepada Dawud digua 'Adulam, sementara perkemahan orang2 Felesjet dipasang dilembah Refaim.

<sup>16</sup> Pada masa itu Dawud ada ditempat jang tak terhampiri itu dan lagi terdapatlah barisan pendjagaan Felesjet di Betlehem.

<sup>17</sup> Dawud menjatakan keinginan ini. "Siapa gerangan akan memberi aku minum air dari penadah, jang terletak didekat pintugerbang Betlehem?"

<sup>18</sup> Maka Ketiga itu meretas kedalam perkemahan Felesjet, menimba air dari penadah, jang terletak didekat pintugerbang Betlehem, lalu dibawanja serta disampaikanja kepada Dawud. Tetapi Dawud tidak mau minum itu, melainkan mentjurahkannya untuk Jahwe,

<sup>19</sup> sambil berkata: "Semoga Allah mentjegah aku akan berbuat demikian! Aku kiranja meminum darah orang2

itu serta njawanja, sebab dengan mempertaruhkan hidupnja air itu dibawa mereka!" Maka itu ia tidak mau minum itu. Demikianlah perbuatan Ketiga Pahlawan itu.

<sup>20</sup>Abisjai, adik Joab, mendjadi kepala Ketigapuluh itu. Ia mengajunkan tombaknja terhadap tigaratus orang tewas.

<sup>21</sup>Ia mendapat nama harum pada Ketiga itu dan iapun lebih masjur daripada Ketigapuluh itu karena dua hal, sehingga ia mendjadi pemimpin mereka, tetapi ia tidak dapat mengimbangi Ketiga itu.

<sup>22</sup>Benaja bin Jojada', orang gagah-perkasa dan jang banjaklah perbuatannja jang gagah, dari Kabseel, memukul kedua (anak) Ariel dari Moab. Iapun telah turun dan membunuh seekor singa didalam sumur, pada hari bersaldju.

<sup>23</sup>Ia memukul djuga orang Mesir, jang raksasa perawakannja, lima hasta tingginja. Pada tangan orang Mesir itu ada tombak, jang mirip dengan pesa tenun. Tetapi ia turun menghadapinja dengan tongkat. Lalu ia menjentakkan tombak dari tangan orang Mesir itu

dan membunuhnja dengan tombaknja sendiri.

<sup>24</sup> Itulah jang diperbuat Benaja bin Jojada'.

<sup>25</sup> Ia mendapat nama harum pada Ketiga Pahlawan dan iapun sungguh lebih masjur daripada Ketigapuluh itu, tetapi ia tidak dapat mengimbangi Ketiga itu. Ia diangkat Dawud atas barisan pengawal pribadinja.

<sup>26</sup> Pahlawan2 ialah: 'Asael, adik Joab; Elhanan bin Dodo, dari Betlehem;

<sup>27</sup> Sjamot dari Harod; Heles dari Pelon;

<sup>28</sup> 'Ira bin 'Ikesj, dari Tekoa'; Abi'ezer dari 'Anatot;

<sup>29</sup> Sibekai dari Husja; 'Ilai dari Ahoh;

<sup>30</sup> Maherai dari Netofa; Heled bin Ba'ana, dari Netofa;

<sup>31</sup> Itai bin Ribai, dari Gibe'a bani Binjamin; Benaja dari Pir'aton;

<sup>32</sup> Horai dari Nahale-Ga'asj; Abiel dari 'Araba;

<sup>33</sup> 'Azmawet dari Bahurim; Eljahba dari Sja'albon;

<sup>34</sup> Benei-Hasjem dari Gizon; Jonatan bin Sjage, dari Harar;

<sup>35</sup> Ahiam bin Sakar, dari Harar; Elifal bin Ur;

<sup>36</sup> Hefer dari Mekera; Ahia dari Pelon;

<sup>37</sup> Hesro dari Karmel; Na'arai bin Ezbai;

<sup>38</sup> Joel saudara Natan; Mibhar bin Hagri;

<sup>39</sup> Selek, orang 'Amon; Naharai dari Berot, biduanda Joab bin Seruja;

<sup>40</sup> 'Ira dari Jatir; Gareb dari Jatir;

<sup>41</sup> Uria, orang Het; Zabad bin Ahlai;

<sup>42</sup> 'Adina bin Sjiza, orang Ruben, kepala orang2 Ruben dan sertanja tigapuluh orang;

<sup>43</sup> Hanan bin Ma'aka; Josjafat dari Mitni;

<sup>44</sup> 'Uzija dari 'Asjtera; Sjama' dan Je'iel bani Hotam, dari 'Aro'er;

<sup>45</sup> Jedi'ael bin Sjimri; Joha, saudaranya, dari Tis;

<sup>46</sup> Eliel dari Mahaw; Jeribai dan Josjawa, bani Elna'am; Jitma, orang Moab;

<sup>47</sup> Eliel, 'Obed dan 'Asiel dari Soba

**12**<sup>1</sup> Inilah orang2, jang datang kepada Dawud di Siklag, ketika ia masih terdjarak dari hadapan Sjaul bin Kisj; mereka itu orang2 jang gagah-perkasa, penolong dalam pertempuran,

<sup>2</sup> jang bersendjatakan busur; dengan tangankanan maupun tangankiri mereka melontarkan batu dan melepaskan anakpanah dengan busur, jakni dari

antara saudara2 Sjaul, dari suku Binjamin:

<sup>3</sup> Kepala mereka ialah Ahi'ezer dan Joasj, bani Hasjama'a orang Gibe'a; Jeziel dan Pelet, bani 'Azmawet; Beraka dan Jehu dari 'Anatot;

<sup>4</sup> Jisjma'ja dari Gibe'on, seorang pahlawan diantara Ketigapuluh itu, jang mengepalai Ketigapuluh; (12-5) Jirmija, Jahaziel, Johanan dan Jozabad dari Gedarot;

<sup>5</sup> (12-6) Ele'uzai, Jerimot, Be'alja, Sjemarjahu dan Sjefatjahu dari Harif;

<sup>6</sup> (12-7) Elkana, Jisjijahu, 'Azarel, Jo'ezer dan Josjobe'am, dari kaum Korah;

<sup>7</sup> (12-8) Jo'ela dan Zebadja, bani Jeroham, dari Gedor.

<sup>8</sup> (12-9) Dari kaum Gad membelot kepada Dawud, ketempat jang tak terhampiri digurun itu, beberapa orang jang gagah-perkasa, orang2 bala-tempur, jang berlengkapkan djebang dan seligi. Mereka menjerupai singa dan laksana kidjang dipegunungan tjepatnja, jakni:

<sup>9</sup> (12-10) 'Ezer, kepala mereka; 'Obadja, jang kedua; Eliab, jang ketiga;



<sup>10</sup>(12-11) Misjmana, jang keempat;  
Jirmija, jang kelima;

<sup>11</sup>(12-12) 'Atai, jang keenam; Eliel,  
jang ketudjuh;

<sup>12</sup>(12-13) Johanan, jang kedelapan;  
Elzabad, jang kesembilan;

<sup>13</sup>(12-14) Jirmejahu, jang kesepuluh;  
Makbanai, jang kesebelas.

<sup>14</sup>(12-15) Mereka itu dari bani Gad,  
kepala tentara; jang satu mengepalai  
seratus orang, djika ketjil, dan jang  
besar mengepalai seribu orang.

<sup>15</sup>(12-16) Mereka itulah, jang dalam  
bulan pertama menjeberangi sungai  
Jarden, ketika sungai itu penuh<sup>2</sup>,  
sampai keluar sepanjang tepinja.  
Mereka memaksa lari semua (penduduk)  
lembah<sup>2</sup> disebelah timur dan barat.

<sup>16</sup>(12-17) (Sekali peristiwa) datanglah  
beberapa orang dari bani Benjamin dan  
Juda kepada Dawud, ketempat jang tak  
terhampiri itu.

<sup>17</sup>(12-18) Dawud keluar menghadap  
mereka, angkat bitjara dan berkata  
kepada mereka: "Djika kalian datang  
dengan maksud damai, untuk menolong  
aku, maka hatikupun bersedia untuk  
bersatu dengan kalian. Tetapi djika kalian

datang untuk mengchianati aku pada musuh2ku, walaupun tiada kelaliman satupun melekat pada tanganku, biarlah Allah nenek-mojang kita melihat itu dan membantah".

<sup>18</sup>(12-19) Maka 'Amasai, kepala Ketigapuluh itu, diselubungi roh dan berteriak: "Bagimu, hai Dawud, bagimu, hai bin Jisjai, (kami ini) Selamat, selamat denganmu, selamat dengan jang menolong engkau! Sebab pertolonganmulah Allahmu." Mereka disambut Dawud dan ditaruh diantara kepala2 pasukannya.

<sup>19</sup>(12-20) Djuga dari Menasje ada beberapa orang, jang berbelot kepada Dawud, ketika ia mara ber-sama2 dengan orang2 Felesjet lawan Sjaul hendak bertempur. Tetapi mereka tidak djadi menolong orang2 itu, karena wali2 Felesjet, setelah berembuk, melepaskan mereka, karena katanja: "Dengan petaruh kepala kitalah ia nanti akan membelot kepada Sjaul, tuannya."

<sup>20</sup>(12-21) Ketika ia pergi ke Siklag, berbelotlah kepadanya dari Menasje: 'Adnah, Jozabad, Jedi'ael, Mikael,

Jozabad, Elihu dan Siletai, kepala2 seribu orang dari Menasje.

<sup>21</sup> (12-22) Mereka menolong Dawud lawan perampok, sebab mereka semua adalah orang jang gagah-perkasa dan mendjadi punggawa balatentara.

<sup>22</sup> (12-23) Sungguh, tiap2 hari datanglah orang2 kepada Dawud untuk menolong dia, sehingga perkemahannya mendjadi besar-raksasa.

<sup>23</sup> (12-24) Inilah djumlah orang jang ber-siap2 untuk dinas tentara, jang datang kepada Dawud di Hebron untuk memindahkan keradjaan Sjaul kepadanya, sesuai dengan firman Jahwe:

<sup>24</sup> (12-25) Bani Juda, jang membawa djebang dan seligi, berdjumlah enam ribu delapan ratus orang, jang ber-siap2 untuk dinas tentara;

<sup>25</sup> (12-26) dari bani Sjime'on, orang2 jang gagah-perkasa untuk angkatan perang: tudjuh ribu seratus orang;

<sup>26</sup> (12-27) dari bani Levi empat ribu enam ratus orang,

<sup>27</sup> (12-28) dan djuga Jojada', pembesar kaum Harun, dan sertanja tiga ribu tudjuh ratus orang.

<sup>28</sup> (12-29) Sadok, seorang pemuda jang gagah perkasa, serta keluarga bapaknja, duapuluh dua punggawa;

<sup>29</sup> (12-30) dari bani Binjamin tiga ribu orang, saudara2 Sjaul, tetapi kebanyakan hingga itu masih tetap berbakti kepada wangsa Sjaul;

<sup>30</sup> (12-31) dari bani Efraim duapuluh ribu delapan ratus orang, jang gagah-perkasa, tersohor dalam keluarga bapaknja;

<sup>31</sup> (12-32) dari separuh suku Menasje delapanbelas ribu orang, jang terdaftar namanja, untuk meradjakan Dawud;

<sup>32</sup> (12-33) dari bani Isakar, orang jang mahir untuk membedakan ketika guna mengetahui, apa jang harus diperbuat Israel: duaratus kepala dengan semua saudaranja, jang diperintahkan mereka;

<sup>33</sup> (12-34) dari Zebulun limapuluh ribu orang, jang mampu untuk dinas tentara dan mengikat perang dengan seluruh kelengkapan tempurnja dan jang siap untuk berbaris tanpa ragu2;

<sup>34</sup> (12-35) dari Naftali seribu punggawa dan sertanja tigapuluhtudjuh ribu orang dengan djebang dan tombak;

<sup>35</sup> (12-36) dari Dan duapuluh delapan ribu enamratus orang, jang mengikat perang;

<sup>36</sup> (12-37) dari Asjer empatpuluh ribu orang, jang mampu untuk dinas tentara dan jang mengikat perang;

<sup>37</sup> (12-38) dari seberang Jarden, dari Ruben, Gad dan separuh suku Menasje seratus duapuluh ribu orang, jang berengkapan tempur.

<sup>38</sup> (12-39) Mereka semua adalah peradjurit, jang ber-kelompok2 teratur datang dengan sebulat hati ke Hebron untuk meradjakan Dawud atas seluruh Israil. Orang2 Israil lainnjapun bersehati untuk meradjakan Dawud.

<sup>39</sup> (12-40) Tiga hari lamanja mereka tinggal disana dan makan-minum ber-sama2 dengan Dawud, sebab saudara2 mereka telah menjediakan itu bagi mereka.

<sup>40</sup> (12-41) Djuga orang2, jang tinggal didekatnja sampai Isakar, Zebulun dan Naftali, menghantarkan redjeki dengan keledai, unta, bagal dan sapi, jakni: tepung untuk makanan, kue buah ara, kue buah anggur, anggur, minjak,

sapi dan banjak domba, sebab Israil bersukatjita.

**13**<sup>1</sup> Dawud berembuk dengan pemimpin seribu dan seratus orang dan segala pembesar.

<sup>2</sup> Kata Dawud kepada seluruh djemaah Israil: "Djika kamu anggap baik dan djika demikian ditentukan Jahwe, Allah kita, maka kami hendak mengirim pesan kepada saudara2 kita, jang masih tinggal diseluruh tanah Israil. Pada mereka kan tinggallah para imam dan Levita di-kota2 serta perumputannja. Mereka itupun harus berhimpun pada kita.

<sup>3</sup> Dan kita akan memindahkan peti Allah kita, sebab didjaman Sjaul hal itu tidak kita hiraukan".

<sup>4</sup> Seluruh djemaah berkata, bahwa hal itu mesti diperbuat, sebab luruslah hal itu dalam pandangan segenap rakjat.

<sup>5</sup> Maka Dawud menghimpun seluruh Israil dari sungai Sjihor di Mesir sampai kedjalan masuk Hamat, untuk mendatangkan peti Allah dari Kirjat-Je'arim.

<sup>6</sup> Dawud lalu naik ber-sama2 dengan segenap Israil ke Ba'ala, jakni Kirjat-Je'arim, jang termasuk wilajah Juda,

untuk menaikkan dari sana peti Allah Jahwe, jang bersemajam diatas kerub<sup>2</sup>, dan jang nama (Nja) diserukan.

<sup>7</sup>Peti Allah dimuatkan diatas pedati baru dari rumah Abinadab. 'Uza dan Ahjo mengemudikan pedati itu.

<sup>8</sup>Dawud dan segenap keluarga Israil menari<sup>2</sup> dihadapan hadirat Allah dengan se-kuat<sup>2</sup>nja, sambil bernjanji dengan diiringi bunji ketjapi, dandi, rebana, lempari dan nafiri.

<sup>9</sup>Tetapi ketika mereka itu tiba pada penebahan Kidon, maka 'Uza mengulurkan tangannja untuk memegang peti itu, sebab sapi<sup>2</sup> itu membalikkannja.

<sup>10</sup>Seketika itu djuga ber-njala<sup>2</sup>lah murka Jahwe kepada 'Uza, dan ia dipukulNja, karena ia telah mengulurkan tangannja kearah peti itu; dan matilah dia djuga disana dihadapan hadirat Allah.

<sup>11</sup>Dawud panas hati, karena Jahwe meretas 'Uza. Maka itu tempat itu dinamakan sampai dewasa ini Peres-'Uza.

<sup>12</sup>Pada hari itu Dawud merasa gerun akan Allah dan berkata: "Bagaimana

gerangan aku dapat mendatangkan peti Allah kepadaku?"

<sup>13</sup> Maka itu Dawud tidak memindahkan peti itu kepada dirinja, ke Kota Dawud, tetapi ia menjinggahkan kerumah 'Obed-Edom, orang Gat.

<sup>14</sup> Maka peti Allah tinggal dirumah 'Obed-Edom, didalam rumahnja, tiga bulan lamanja. Dan Jahwe memberkati seisi rumah 'Obed-Edom serta segenap miliknja.

**14** <sup>1</sup> Hiram, radja Tyrus, mengirim utusan kepada Dawud dan lagi kaju aras, beberapa pandai batu dan pandai kaju hendak membangun rumah baginja.

<sup>2</sup> Maka Dawud tahu, bahwa Jahwe telah mengukuhkan dia djadi radja Israil dan bahwa keradjaannja telah amat diagungkan, karena Israil, umatNja.

<sup>3</sup> Dawud mengambil isteri2 lain di Jerusjalem dan Dawud memperanakan putera dan puteri lagi.

<sup>4</sup> Inilah nama2 anaknja, jang dilahirkan baginja di Jerusjalem: Sjamua', Sjobab, Natan, Sulaiman,

<sup>5</sup> Jibhar, Elisjua', Elpelet,

<sup>6</sup> Nogah, Nefeg, Jafia',



<sup>7</sup> Elisjama', Ba'aljada' dan Elifelet.

<sup>8</sup> Ketika orang2 Felesjet mendengar, bahwa Dawud telah diurapi mendjadi radja atas seluruh Israil, maka naiklah orang2 Felesjet semua untuk mentjari Dawud. Mendengar itu, Dawud lalu keluar menghadapi mereka.

<sup>9</sup> Sementara itu orang2 Felesjet tiba dan melampar dilembah Refaim.

<sup>10</sup> Maka Dawud menanjai Allah: "Haruskah aku naik untuk melawan orang2 Felesjet dan adakah Engkau akan menjerahkan mereka itu kedalam tanganku?" Sahut Jahwe kepadanya: "Naiklah; Aku menjerahkan mereka kedalam tanganmu!"

<sup>11</sup> Mereka lalu naik ke Ba'al-Perasim. Disitu Dawud memukul mereka, lalu Dawud berkata: "Allah telah meretas seteruku dengan tanganku, seperti airpun meretas pula." Karena itu tempat itu dinamakan "Ba'al-Perasim".

<sup>12</sup> Mereka meninggalkan dewatanja disitu. Dawud menjuruh bakar mereka dalam api.

<sup>13</sup> Ketika orang2 Felesjet berkumpul lagi dan melampar dilembah Refaim,

<sup>14</sup>Dawud menanjai Allah lagi. Sahut Allah: "Djangan naik dari depan, tetapi edarilah mereka dari djauh, lalu hampirilah mereka dari depan semak baka.

<sup>15</sup>Apabila engkau mendengar bunji langkah2 dipuntjak semak baka itu, maka madjulah untuk bertempur, sebab Allahlah jang mendahului engkau untuk memukul angkatan perang Felesjet".

<sup>16</sup>Dawud berbuat sekadar difirmankan Allah. Maka mereka memukul angkatan-perang Felesjet dari Gibe'on sampai ke Gezer.

<sup>17</sup>Nama Dawud tersiar disegala negeri dan kekedjutan terhadapnja dibentangkan atas segala bangsa oleh Jahwe.

**15**<sup>1</sup> Bagi dirinja ia membuat beberapa gedung di Kota Dawud dan membangun suatu tempat tinggal bagi peti Allah serta membentangkan sebuah kemah untuknja.

<sup>2</sup>Lalu Dawud berkata: "Peti Allah djangan diangkat selain oleh kaum Levita. Sebab merekalah jang dipilih oleh Jahwe untuk mengangkat peti Jahwe

dan bergilibrbakti dihadapannja untuk se-lama2nja".

<sup>3</sup>Dawud mengerahkan seluruh Israil ke Jerusjalem untuk menaikkan peti Jahwe ketempatnja, jang sudah dibangunnja untuk itu.

<sup>4</sup>Dawud mengumpulkan kaum Harun dan para Levita:

<sup>5</sup>Dari kaum Kehat: Uriel, penghulu, serta saudara2nja, seratus duapuluh orang;

<sup>6</sup>dari kaum Merari: 'Asaja, penghulu serta saudara2nja, duaratus duapuluh orang;

<sup>7</sup>dari kaum Gersjom: Joel, penghulu, serta saudara2nja, seratus tigapuluh orang;

<sup>8</sup>dari kaum Elisafan: Sjema'ja, penghulu, serta saudara2nja, duaratus orang;

<sup>9</sup>dari kaum Hebron: Eliel, penghulu, serta saudara2nja, delapanpuluh orang;

<sup>10</sup>dari kaum 'Uziel: 'Aminadab, penghulu, serta saudara2nja, seratus duapuluh orang.

<sup>11</sup>Dawud memanggil imam2 Sadok dan Ebjatar dan Levita Uriel, 'Asaja, Joel, Sjema'ja, Eliel dan 'Aminadab,

<sup>12</sup> dan berkata kepada mereka: "Kamu adalah kepala keluarga Levita. Kamu dan saudara2mu harus menjutjikan dirimu dan menaikkan peti Jahwe, Allah Israil, (ketempat), jang sudah kubangun untuknja.

<sup>13</sup> Sebab pertama kalinja kamu tak hadir, maka Jahwe, Allah kita, meretas pada kami, karena kami tidak menghiraukannja sesuai dengan hukum".

<sup>14</sup> Maka para imam dan Levita menjutjikan dirinja untuk menaikkan peti Jahwe, Allah Israil.

<sup>15</sup> Kaum Levita mengangkat peti Allah, seperti jang diperintahkan Musa selaras dengan sabda Jahwe, dengan gendala2 diatas pundak mereka.

<sup>16</sup> Dawud menjuruh para penghulu kaum Levita menempatkan saudara2 mereka, para penjanji dengan alat2 musik, dandi, ketjapi dan tjeratjap; mereka harus memperdengarkan dengan njaringnja lagu2 sukatjita.

<sup>17</sup> Maka para Levita menempatkan: Heman bin Joel, Asaf bin Berekja, seorang saudaranja; dari kaum Merari, saudara2 mereka: Etan bin Kusjajahu;

<sup>18</sup>ber-sama2 dengan saudara2 mereka dari tingkat kedua: Zekarjahu bin Ja'aziel, Sjemiramot, Jehiel, 'Uni, Eliab, Benajahu, Ma'asejahu, Matitjahu, Elifelehu, Miknejahu, 'Obed-Edom dan Je'iel, pendjaga2 pintu.

<sup>19</sup>Penjanji2 Heman, Asaf dan Etan harus memperdengarkan dirinja dengan tjeratjap perunggu.

<sup>20</sup>Zekarjahu, 'Aziel, Sjemiramot, Jehiel, 'Uni, Eliab, Ma'asejahu dan Benajahu main dandi.

<sup>21</sup>Matitjahu, Elifelehu, Miknejahu, 'Obed-Edom, Je'iel, dan 'Azazjahu main ketjapi.

<sup>22</sup>Kenanjahu, penghulu para Levita dalam pengangkutan, memimpin pengangkutan itu, sebab ia ahli dalam hal itu.

<sup>23</sup>Berekja dan Elkana mendjadi pendjaga pintu dekat peti itu.

<sup>24</sup>Imam2 Sjebanjahu, Josjafat, Netanel, 'Amasai, Zekarjahu, Benajahu, Eli'ezer, meniup nafiri didepan peti Allah, sedang 'Obed-Edom dan Jehia adalah pendjaga pintu dekat peti itu.

<sup>25</sup>Maka Dawud, kaum tua2 Israil dan para pemimpin seribu orang datang

untuk menaikkan peti perdjandjian Jahwe dari rumah 'Obed-Edom dengan sukatjita.

<sup>26</sup>Karena Allah menolong para Levita, jang mengangkat peti perdjandjian Jahwe, maka mereka mengurbankan tudjuh ekor lembu-djantan dan tudjuh ekor domba-djantan.

<sup>27</sup>Dawud, jang berselubungkan mantol busana, dan sekalian Levita, jang mengangkat peti maupun para penjanji dan Kenanja, pemimpin pengangkutan, sedang bernjanji. Adapun Dawud memakai Efod lenan.

<sup>28</sup>Demikianlah segenap Israil menaikkan peti perdjandjian Jahwe dengan pekik sorak, bunji tanduk, nafiri dan tjeratjap, sambil memperdengarkan dandi dan ketjapi.

<sup>29</sup>Tatkala peti perdjandjian Jahwe masuk Kota Dawud, maka Mikal, puteri Sjaul, mendjenguk dari djendela dan melihat radja Dawud ber-djengkek<sup>2</sup> dan me-nari<sup>2</sup>; maka ia menghina dia dalam hatinja.

**16**<sup>1</sup> Mereka membawa peti Allah masuk dan menempatkannya didalam kemah, jang telah dibentangkan

Dawud untuknja. Kemudian mereka mempersembahkan kurban bakar dan kurban sjukur kehadapan hadirat Allah.

<sup>2</sup>Setelah Dawud menjelesaikan kurban bakar dan kurban sjukur itu, ia lalu memberkati rakjat atas nama Jahwe.

<sup>3</sup>Ia lalu memberi sedekah kepada, setiap orang Israil, prija dan wanita; masing2 mendapat satu rotibulat, satu gumpal kurma dan satu kuwe buah-anggur.

<sup>4</sup>Dawud menempatkan Levita2 didepan peti Jahwe akan bergilirbakti, untuk meluhurkan, memudji dan memuliakan Jahwe, Allah Israil, jakni:

<sup>5</sup>Asaf, jang pertama, Zekarja, jang kedua, 'Uziel, Sjemiramot, Jehiel, Matitja, Eliab, Benajahu, 'Obed-Edom dan Je'iel dengan dandi dan ketjapi, sedang Asaf memperdengarkan tjeratjap;

<sup>6</sup>imam2 Benajahu dan Jahaziel terus meniup nafiri didepan peti perdjandjian Allah.

<sup>7</sup>Nah, pada hari itu, untuk pertama kalinya, Dawud menjerahkan kepada Asaf serta saudara2nja "Pudjian Jahwe" ini:

<sup>8</sup> Pujilah Jahwe, serukanlah namaNya, wartakanlah perbuatanNya jang gagah diantara segala bangsa.

<sup>9</sup> Bernjanjilah, ber-madah2lah bagiNya, lagukanlah segala keadjaibanNya!

<sup>10</sup> Banggakanlah namaNya jang kudus, bergembiralah hendaknja hati mereka, jang mentjari Jahwe.

<sup>11</sup> Selidikilah Jahwe dan kuasaNya, tjarilah selalu wadjahNya!

<sup>12</sup> Ingatlah akan keadjaiban, jang dibuatNya, mukdjidjat2Nya dan keputusan2 mulutNya!

<sup>13</sup> Hai keturunan Israil, hambaNya, putera2 Jakub, orang2 pilihanNya.

<sup>14</sup> Dia sendiri adalah Jahwe dan Allah kita, diseluruh bumi berlaku keputusan2Nya.

<sup>15</sup> Pada selamanja ingatlah akan perdjandjianNya, - firman jang diperintahkanNya untuk seribu angkatan

-

<sup>16</sup> (Perdjandjian) jang telah diperbuatNya dengan Ibrahim, sumpah setiaNya untuk Ishak.

<sup>17</sup> Itu diadakanNya bagi Jakub djadi hukum, djadi perdjandjian kekal bagi Israil.



<sup>18</sup>FirmanNja: "Kepadamu akan Kuberikan tanah, Kena'an sebagai bagian pusakamu".

<sup>19</sup>Tatkala kalian masih terbilang djumlahmu, tiada seberapa dan perantau disana,

<sup>20</sup>dan mereka mengembara dari bangsa kebangsa, dari keradjaan jang satu menudju bangsa jang lain,

<sup>21</sup>tiadalah dibiarkanNja seorangpun menindas mereka dan radja2 disiksaNja karena mereka:

<sup>22</sup>Djanganlah menjentuh orang2 jang Kuurapi, djanganlah kamu bentjanai nabi2Ku".

<sup>23</sup>Bernjanjilah bagi Jahwe, hai seluruh bumi, maklumkanlah dari hari kehari selamatNja.

<sup>24</sup>Berbitjaralah diantara bangsa2 akan kemuliaanNja, akan keadjaiban2Nja diantara segala kaum.

<sup>25</sup>Sebab besarlah Jahwe dan amat terpujdi, dahsjatlah Ia lebih dari segala dewata.

<sup>26</sup>Karena segala dewata bangsa kafir adalah ketiadaan belaka, tetapi Jahwelah jang mentjiptakan langit;

<sup>27</sup>kebesaran dan keluhuran dihadapanNja, kekuasaan dan kegemilangan didalam tempatNja jang sutji.

<sup>28</sup>Sampaikanlah kepada Jahwe, hai keluarga2 bangsa, sampaikanlah kepada Jahwe kemuliaan dan kuasa,

<sup>29</sup>sampaikanlah kepada Jahwe kemuliaan namaNja. Datangkanlah persembahan dan masuklah kehadapanNja, bersembah-sudjud kepada Jahwe dengan berdandan jang sutji,

<sup>30</sup>getarlah didepan hadiratNja, hai bumi seluruhnja. Dia meneguhkan djagat, hingga tiada tergontjang.

<sup>31</sup>Hendaklah langit bersukatjita dan bumi bergembira. Hendaknja dikatakan antara kaum kafir: "Jahwelah jang meradja!"

<sup>32</sup>Hendaklah laut dan segala isinja berderu, hendaklah ladang dan semua diatasnja bersorak-gembira,

<sup>33</sup>bahkan segala pepohonan dihutan bersuka-ria, didepan Jahwe, sebab ia datang hendak menghakimi dunia.

<sup>34</sup>Pudjilah Jahwe, sebab baiklah Dia, sebab kerelaanNja kekal se-lama2nja.

<sup>35</sup>Katakanlah: "Selamatlah kami, Allah keselamatan kami, kumpulkanlah kami, lepaskanlah kami dari tengah bangsa2 supaya kami memudji namaMu jang kudus, dan bermegah atas pudjianMu.

<sup>36</sup>Terpujilah Jahwe, Allah Israil, dari abad ke abad, dan seluruh umat hendaknja mengutjap: Amin! Halelujah!

<sup>37</sup>Dawud meninggalkan disana, didepan peti perdjandjian Jahwe, Asaf serta saudara2nja untuk tetap bergilirbakti didepan peti itu, menurut peraturan harian,

<sup>38</sup>dan djuga 'Obed-Edom dan saudara2nja, jang berdjumlah enampuluh delapan orang. 'Obed-Edom bin Jedutun dan Hosa ditundjuknja sebagai pendjaga pintu.

<sup>39</sup>Adapun imam Sadok dan saudara2nja, para imam ditinggalkannja didepan kediaman Jahwe, diatas bukit angkar Gibe'on,

<sup>40</sup>untuk terus menjampaiakan kurban bakar kepada Jahwe, pagi dan petang hari, diatas mesbah kurban bakar, dan untuk melangsungkan segala sesuatu jang tertulis dalam Taurat Jahwe, jang telah diperintahkanNja kepada Israil.

<sup>41</sup> Beserta merekapun adalah Heman dan Jedutun dan orang2 pilihan lainnja jang terdaftar namanja, untuk memudji Jahwe: "Sebab kerelaanNja kekal se-lama2nja".

<sup>42</sup> Pada mereka itu, jaitu Heman dan Jedutun, ada nafiri dan tjeratjap untuk pemain2 itu maupun alat2 musik untuk mengiringi njanjian Jahwe. Anak2 Jedutun ditundjuk bagi pintu.

<sup>43</sup> Kemudian segenap rakjat pulang kerumahnja masing2 dan Dawudpun berbalik untuk memberkati keluarganja.

**17** <sup>1</sup> Ketika Dawud sudah mendiami rumahnja, berkatalah ia kepada nabi Natan: "Lihat sadja, aku sendiri tinggal didalam rumah kaju aras dan peti perdjandjian Jahwe berada dibawah tenda2".

<sup>2</sup> Sahut Natan kepada Dawud: "Buat sadja segala sesuatu, jang direntjanakan baginda, sebab Allah ada serta baginda".

<sup>3</sup> Tetapi pada malam itu djua, sabda Allah disampaikan kepada Natan:

<sup>4</sup> "Pergilah mengatakan kepada Dawud, hambaKu: 'Demikianlah Jahwe bersabda: Bukan engkaulah, jang akan

membangun rumah itu bagiKu akan tempat tinggal!

<sup>5</sup>Belum pernah Aku tinggal didalam rumah, semendjak saat Aku menghantar Israil keluar (dari Mesir) sampai dengan hari ini. Aku telah (mengembara) dari pondok kepondok dan berada didalam kemah,

<sup>6</sup>selama Aku mengembara bersama dengan segenap Israil. Pernahkah Aku mengutjapkan sepatah kata kepada seorang dari para hakim, jang telah Kuangkat untuk menggembalakan umatKu: Mengapa engkau tidak membangun rumah kaju aras untukKu?'

<sup>7</sup>Nah sekarang, inilah hendaknja kaukatakan kepada Dawud, hambaKu: 'Demikianlah sabda Jahwe Balatentara: Aku telah mengambil engkau dari penggembalaan, dari belakang domba2, supaja engkau mendjadi pembesar atas umatKu Israil,

<sup>8</sup>dan Aku ada sertamu dalam segala gerakanmu, dan Akupun telah menumpas segala seterumu lenjap dari hadapan mukamu. Aku akan memberi engkau nama jang besar, sebesar nama orang2 jang terbesar didunia.

<sup>9</sup>Aku akan menentukan suatu tempat untuk umatKu Israil, ia akan Kutanam dan ia akan tinggal disitu. Iapun tidak akan digetarkan lagi dan tidak pula diperbudak oleh para lalim seperti dahulu,

<sup>10</sup>semendjak Aku mengangkat hakim atas umatKu Israil. Segala seterumu akan Kurendahkan dan Aku memberitahukan kepadamu: Jahwelah jang akan membuat suatu wangsa untukmu.

<sup>11</sup>Bila masa hidupmu sudah genap dan engkau sudah pergi kepada nenek-mojangmu, maka Aku akan menegakkan keturunanmu, jaitu jang ada dari antara putera2mu, dan meneguhkan keradjaannja.

<sup>12</sup>Ia akan membangun rumah bagiKu dan Aku akan meneguhkan tachtta keradjaannja selama2nja.

<sup>13</sup>Aku akan mendjadi bapak baginja dan iapun akan mendjadi anak bagiKu. Aku tidak akan mendjauhkan kerelaanKu daripadanja, seperti telah Kudjauhkan daripada dia, jang ada sebelum engkau.

<sup>14</sup>Dia akan Kutegakkan didalam keluargaKu dan didalam keradjaanKu

se-lama2nja dan tachtanja akan kukuh-kuat se-lama2nja'."

<sup>15</sup>Sesuai benar dengan segala sabda ini dan selaras dengan seluruh penglihatan itu berkatalah Natan kepada Dawud.

<sup>16</sup>Kemudian radja Dawud masuk dan duduk dihadapan hadirat Jahwe serta berkata: "Siapakah gerangan aku ini, ja Jahwe Allah, dan apa gerangan keluargaku itu, maka Engkau telah menghantar aku sampai kemari?"

<sup>17</sup>Tetapi ini masih terlalu ketjil dalam pandanganMu, ja Allah. Dan Engkaupun telah memberikan djandji malah kepada wangsa hambaMu ini untuk masa kelak djemah. Engkau telah melihat aku selaku deretan manusia jang naik, ja Jahwe Allah.

<sup>18</sup>Apa pula dapat diperbuat Dawud bagiMu lagi berkenaan dengan kemuliaan hambaMu ini?

<sup>19</sup>Jahwe, demi untuk hambaMu ini dan selaras pula dengan hatiMu, maka Engkau telah membuat semuanja jang besar2 ini serta mengadjarkan semuanja jang besar2 ini.

<sup>20</sup>Jahwe, tak seorangpun seperti Engkau, dan tiada Allah djuga selain

Dikau, sebagaimana telah didengar telinga kami.

<sup>21</sup> Bangsa manakah gerangan diatas bumi seperti umatMu Israil, jang Allahnja pergi menebusnja bagi diriNja sendiri untuk mendjadi umatNja, hendak membuat nama besar dan dahsjat bagiMu dengan mengusir bangsa2 dari hadapan umatMu, jang telah Kautebus dari Mesir.

<sup>22</sup> Engkau telah membuat umatMu Israil mendjadi umat bagiMu se-lamanja, dan Engkau, Jahwe, mendjadi Allah bagi mereka.

<sup>23</sup> Nah sekarang, ja Jahwe, semoga djandji, jang telah Kaukatakan tentang hambaMu dan tentang keturunannja, mendjadi tetap se-lama2nja, dan berbuatlah sebagaimana telah Kaukatakan.

<sup>24</sup> Maka awet dan besarlah namaMu se-lama2nja dan orang akan berkata: 'Jahwe Balatentara, Allah Israil, adalah Allah bagi Israil dan wangsa hambaMu Dawud akan tetaplah adanja dihadapan hadiratMu'.

<sup>25</sup> Sebab Engkau, Allahku, telah memperkenalkan kepada telinga



hambaMu, bahwa Engkau akan membangun suatu wangsa baginja. Karena itu hambaMu telah mendapat (hati) untuk berdoa dihadapan hadiratMu.

<sup>26</sup>Nah sekarang, ja Jahwe, Engkaulah Allah dan Engkaupun telah mendjandjikan anugerah ini kepada hambaMu.

<sup>27</sup>Engkau sudah mulai memberkati wangsa hambaMu, agar tetaplah selama2nja dihadapan hadiratMu. Sebab Engkau, ja Jahwe, telah memberkati dan terberkatilah itu se-lama2nja.

**18**<sup>1</sup>Sesudah itu Dawud memukul orang2 Felesjet dan merendahkan mereka. Ia mengambil Gat dan kota2 takluknja dari tangan orang2 Felesjet.

<sup>2</sup>Ia memukul djuga Moab. Mereka diperhambakan Dawud dan membajar upeti kepadanya.

<sup>3</sup>Dawud memukul djuga Hadad'ezer radja Soba, didekat Hamat, ketika orang itu pergi menegakkan kewibawaannja disungai Efrat.

<sup>4</sup>Dawud menangkap seribu kereta perang, tudjuh ribu orang pasukan berkereta dan duapuluh ribu orang

pasukan berdjalan daripadanja. Dawud mengerat urat kaki semua kuda kereta itu; hanja seratus ditinggalkannja.

<sup>5</sup>Orang2Aram dari Damsjik datang menolong Hadad'ezer, radja Soba, tetapi Dawud memukul duapuluh dua ribu orang Aram.

<sup>6</sup>Kemudian Dawud menempatkan (markas2) di Aram Damsjik. Orang2 Aram diperhambakan oleh Dawud dan membajar upeti kepadanya. Demikianlah Jahwe membantu Dawud kemanapun djua ia pergi.

<sup>7</sup>Dawud mengambil utar2 keemasan, jang dibawa para pendjawat Hadad'ezer, lalu dibawanja ke-Jerusjalem.

<sup>8</sup>Dari Tibhat dan Kun, dua kota Hadad'ezer, Dawud mengambil perunggu banjak sekali. Dengan itu Sulaiman membuat "Laut" perunggu, turus2 itu dan perabot perunggu.

<sup>9</sup>Ketika To'u, radja Hamat, mendengar, bahwa Dawud telah memukul seluruh angkatan - perang Hadad'ezer, radja Soba,

<sup>10</sup>maka ia mengutus Hadoram, puteranja, kepada radja Dawud, untuk memberikan salam kepadanya dan untuk

mengutjapkan selamat kepadanja, karena ia telah bertempur dengan Hadad'ezer serta memukul dia. Sebab Hadad'ezer adalah lawan To'u. Adapun (Hadoram) membawa serta benda emas, perak dan perunggu.

<sup>11</sup> Itupun disutjikan radja Dawud pula untuk Jahwe, bersama dengan perak dan emas, jang diangkutnja dari semua bangsa, jaitu dari Edom, Moab, bani 'Amon, orang2 Felesjet dan 'Amelek.

<sup>12</sup> Abisjai bin Seruja memukul orang2 Edom di Lembah Garam, sebanjak delapanbelas ribu orang.

<sup>13</sup> Ia menempatkan markas2 dinegeri Edom, sehingga segenap Edom berhamba kepada Dawud. Demikianlah Jahwe membantu Dawud kemanapun djua ia pergi.

<sup>14</sup> Dawud meradjai seluruh Israil dan berlaku menurut hukum dan keadilan untuk segenap bangsanja.

<sup>15</sup> Joab bin Seruja mengepalai tentara; Josjafat bin Ahilud mendjadi patih;

<sup>16</sup> Sadok bin Ahitub dan Ebjatar bin Ahimelek mendjawat imam; Sjawsja mendjadi panitra;

<sup>17</sup> Benajahu bin Jojada' mengepalai barisan pengawal Keret dan Pelet; para putera Dawud mendjadi jang pertama disisi radja.

**19**<sup>1</sup> Sesudah itu mangkatlah Nahasj, radja bani 'Amon, dan puteranja meradja akan ganti dia.

<sup>2</sup> Maka Dawud berpikir: "Baiklah aku menaruh rela kepada Hanun bin Nahasj, sebab ajahnja dahulu merelai aku".

Karena itu Dawud mengutus pesuruh<sup>2</sup> untuk menjatakan belasungkawa kepadanya atas mangkatnja ajahnja.

Tetapi ketika pendjawat<sup>2</sup> Dawud tiba dinegeri bani 'Amon, kepada Hanun, untuk menjatakan belasungkawa,

<sup>3</sup> berkatalah pemimpin bani 'Amon kepada Hanun: "Sungguhkah menurut pandangan baginda Dawud mau menghormati ajahanda, dengan mengutus orang untuk menjatakan belasungkawa kepada baginda?

Bukankah pendjawat<sup>2</sup>nja datang kepada baginda untuk menjelidiki negeri ini dan untuk meng-amat<sup>2</sup>inja dan untuk menghantjurkannja kelak?"

<sup>4</sup> Maka Hanun menawan pendjawat<sup>2</sup> Dawud, mentjukur mereka dan mengerat

separuh dari pakaiannya sampai kedubur, lalu ia menjuruh mereka pulang.

<sup>5</sup> Mereka itu pergi dan ketika Dawud diberitahu perihal orang2 itu, ia lalu menjuruh orang menjongsong mereka, karena mereka sangat tertjertja, dan mengatakan kepada mereka: "Tinggallah di Jeriho, sampai djenggotmu tumbuh pula, lalu pulanglah!"

<sup>6</sup> Melihat, bahwa mereka telah membuat dirinja djadi kebentjian Dawud, lalu Hanun dan bani 'Amon mengirim seribu kentar perak untuk mengupah dari Aram-Naharaim, Aram-Ma'aka dan Soba kereta2 perang dan kuda.

<sup>7</sup> Mereka mengupah tigapuluh dua ribu kereta perang, dan djuga radja Ma'aka serta rakjatnja. Mereka datang berkemah berhadapan dengan Nedeba. Djuga bani 'Amon datang berkumpul dari kota2 mereka dan maju untuk bertempur.

<sup>8</sup> Mendengar itu, Dawud lalu mengirim Joab dengan seluruh tentara, para pahlawan.

<sup>9</sup> Maka keluarlah bani 'Amon dan mengikat perang didepan pintugerbang kota, sementara radja2, jang sudah

datang itu, berdiri ditempatnja sendiri dipadang.

<sup>10</sup>Melihat, bahwa garis perang menghadapinja dari depan maupun dari belakang, maka Joab memilih sendiri sedjumlah lasjkar pilihan Israil, lalu mengikat perang lawan Aram,

<sup>11</sup>sementara sisa rakjat dipertjajakannja kepada Abisjai, adiknja. Mereka lalu mengikat perang lawan bani 'Amon.

<sup>12</sup>Ia lalu berkata: "Djika Aram menggagahi aku, hendaklah engkau datang membantu aku; dan djika bani 'Amon menggagahi engkau, maka aku akan datang membantu engkau.

<sup>13</sup>Hendaklah gagah-berani! Hendaknja kita berlaku gagah-berani untuk bangsa kita dan untuk kota2 Allah kita! Dan semoga Jahwe membuat apa jang dikehendakiNja".

<sup>14</sup>Lalu Joab dan rakjat jang ada sertanja mulai bertempur dengan Aram, maka mereka itu lari dari hadapannja.

<sup>15</sup>Segera setelah bani 'Amon melihat, bahwa Aram lari, merekapun lari pula dari hadapan Abisjai, adiknja, dan

masuk kekota. Maka itu Joab datang ke Jerusjalem.

<sup>16</sup>Setelah Aram melihat, bahwa mereka kalah dihadapan orang2 Israil, maka mereka mengutus pesuruh2 dan menjuruh orang2 Aram dari seberang sungai keluar djuga, dibawah pimpinan Sjofak, panglima Hadad'ezer.

<sup>17</sup>Ketika hal itu diberitahukan kepada Dawud, maka ia menghimpun seluruh Israil, menjeberangi sungai Jarden dan menghadapi mereka serta berikat perang terhadapnja. Setelah Dawud mengikat perang terhadap Aram, maka mereka bertempur dengannja.

<sup>18</sup>Tetapi Aram lari dari hadapan Israil. Dawud membunuh tudjuh ribu kuda-kereta dari Aram dan empatpuluh ribu orang pasukan berdjalan, djuga Sjofak, panglima, dimatikkannja.

<sup>19</sup>Maka semua orang, jang diperhambakan Hadad'ezer, melihat, bahwa mereka kalah dihadapan Israil. Mereka berdamai dengan Dawud dan berhamba kepadanja. Semendjak itu orang2 Aram tidak mau lagi membantu bani 'Amon.

**20**<sup>1</sup> Pada pergantian tahun, apabila para radja keluar untuk berperang, maka Joab membimbing angkatan perang keluar dan membinasakan negeri bani 'Amon. Lalu ia pergi mengepung Raba. Tetapi Dawud sendiri tinggal di Jerusjalem. Joab memukul Raba dan merobohkannya.

<sup>2</sup> Dawud mengambil (machkota) Milkom dari atas kepalanja dan mendapati, bahwa beratnja ialah sekentar emas dan lagi bertatahkan permata, jang kemudian dipakai Dawud sendiri atas kepalanja. Dan lagi ia mengangkut djarahan banjak sekali dari kota itu.

<sup>3</sup> Rakjat jang ada didalamnja dibawanja keluar. Ia menempatkan mereka pada gergadji batu, beliung besi dan kapak. Demikian diperbuat Dawud dengan semua kota bani 'Amon. Kemudian Dawud pulang dengan seluruh rakjat ke Jerusjalem.

<sup>4</sup> Sesudah itu terdjadilah pertempuran di Gezer dengan orang2 Felesjet. Pada kesempatan itu Sibekai, orang Husja, memukul Sipai, seorang keturunan Rafa. Mereka direndahkan.



<sup>5</sup> Sekali lagi terdjadi pertempuran dengan orang2 Felesjet. Maka Elhanan bin Ja'ir memukul Lahmi, saudara Goljat, orang Gat, kendati batang tombaknja sebesar pesa tenun.

<sup>6</sup> Sekali lagi terdjadi pertempuran di Gat. Disana adalah seorang jang berperawakan raksasa, jang mempunjai enam djari pada tangan dan kaki, djadi kesemuanja duapuluh empat djari. Iapun adalah seorang keturunan Rafa.

<sup>7</sup> Ketika ia menghinakan Israil, maka ia dipukul oleh Jonatan bin Sjime'a, kakak Dawud.

<sup>8</sup> Adapun mereka itu keturunan Rafa di Gat. Mereka itu rebah karena tangan Dawud atau tangan lasjkarnja.

**21** <sup>1</sup> Sekali peristiwa Setan bangkit lawan Israil dan membudjuk Dawud untuk mengadakan tjatjah-djiwa di Israil.

<sup>2</sup> Maka bertitahlah Dawud kepada Joab dan para punggawa rakjat: "Pergilah untuk membilang Israil dari Beer-Sjeba' sampai ke Dan; aku mau mengetahui djumlahnja".

<sup>3</sup> Sahut Joab: "Semoga Jahwe menambah umatNja sampai seratus

ganda! Bukankah, seri baginda, mereka semua berhamba kepada tuanku? Mengapa tuanku mau memeriksa itu? Mengapa itu mesti didjadikan kedjahatan bagi Israil?"

<sup>4</sup>Karena titah itu tidak dapat ditentang oleh Joab, maka Joab bertolak, berkeliling diseluruh Israil, lalu pulang ke Jerusjalem.

<sup>5</sup>Joab lalu memberikan angka tjatjah-djiwa itu kepada Dawud. Diseluruh Israil adalah sedjumlah sedjuta seratus ribu orang, jang menghunus pedang, dan di Jerusjalem adalah djumlah enamratus tudjuhpuluh ribu jang menghunus pedang.

<sup>6</sup>Levi dan Benjamin tidak didaftarkannya bersama dengan mereka, sebab titah radja dikedji oleh Joab.

<sup>7</sup>Tetapi durdjanalah hal itu dalam pandangan Allah dan Ia memukul Israil.

<sup>8</sup>Lalu Dawud berkata kepada Allah: "Aku telah sangat berdosa, karena aku telah berbuat demikian. Sekaranglah, ampunilah kiranja kesalahan hambaMu ini, sebab aku telah berlaku sangat bodoh".

<sup>9</sup>Jahwe lalu bersabda kepada Gad, lihat Dawud:

<sup>10</sup>"Pergilah mengatakan kepada Dawud: Demikianlah Jahwe bersabda: Tiga perkara ini Kupertanggungkan kepadamu: pilihlah bagimu satu daripadanya, dan itu hendak Kuperbuat padamu!"

<sup>11</sup>Gad lalu menghadap Dawud dan berkata kepadanya: "Demikianlah Jahwe bersabda: Pilih saja bagimu:

<sup>12</sup>Maukah engkau ada kelaparan tujuh tahun lamanja atau maukah engkau lari tiga bulan lamanja dari hadapan musuhmu, sedang engkau disusul pedang seterumu, atau maukah engkau, bahwa pedang Jahwe, jaitu wabah sampar, ada tiga hari lamanja dinegeri dan malaekat Jahwe membinasakan diseluruh djadjahan Israil? Pikirkanlah dan lihatlah, djawab apa harus kusampaikan kepada Jang mengutus aku!"

<sup>13</sup>Maka sahut Dawud kepada Gad: "Aku sangat kesesakan. Baiklah aku djatuh dalam tangan Jahwe, sebab sangat besarlah kerahimanNja; tetapi

djanganlah aku sampai djatuh dalam tangan manusia!"

<sup>14</sup>Karena itu Jahwe mendatangkan wabah sampar di Israil dan tewaslah dari Israil tudjuh puluh ribu orang.

<sup>15</sup>Allah djuga mengutus malaekat itu ke Jerusjalem pula untuk membinasakannja. Tetapi tengah ia membinasakan, maka Jahwe melihat serta menjesali bentjana itu, lalu Ia berkata kepada malaekat pembinasa itu: "Tjukup sekian! Sekarang tariklah tanganmu kembali!" Waktu itu malaekat Jahwe itu berdiri didekat penebahan Ornan, orang Jebus.

<sup>16</sup>Dawud mengangkat matanja dan melihat malaekat Jahwe berdiri antara langit dan bumi dengan pedang terhunus ditangannja, jang dikedangkan ke Jerusjalem. Dawud dan kaum tua<sup>2</sup> bersudjud dengan bertudung kain karung.

<sup>17</sup>Adapun Dawud berkata kepada Allah: "Bukankah aku jang telah memerintahkan untuk mengadakan tjatjah-djiwa atas rakjat? Ah, akulah jang bersalah dan melakukan jang durdjana itu, tetapi mereka itulah

kawanan, biarlah tanganMu menekan daku dan wangsa bapakku, tetapi djanganlah umatMu akan bentjana.

<sup>18</sup>Malaekat Allah menjuruh Gad mengatakan kepada Dawud, supaja Dawud naik keatas untuk mendirikan sebuah mesbah diatas penebahan Ornan.

<sup>19</sup>Maka naiklah Dawud atas perkataan Gad, jang dikatakannya atas nama Jahwe itu.

<sup>20</sup>Ornanpun berpaling dan melihat malaekat itu. Keempat anaknya, jang ada sertanja, menjembunjikan diri. Ornan sedang menebah gandum.

<sup>21</sup>Ketika Dawud datang kepada Ornan, maka Ornan menengadah dan melihat radja, lalu keluar dari penebahan itu dan bersudjud dihadapan Dawud.

<sup>22</sup>Kata Dawud kepada Ornan: "Berilah aku tempat penebahan itu; aku hendak mendirikan sebuah mesbah bagi Jahwe disitu. Dengan harga penuh hendaknja itu kauberikan kepadaku, agar bala itu berhenti menimpa rakjat".

<sup>23</sup>Sahut Ornan kepada Dawud: "Ambillah itu dan hendaklah seri baginda membuat apa jang dipandang baginda

baik. Sungguh aku hendak memberi baginda sapi2 ini akan kurban bakar dan pengeretan penebah akan kaju bakar serta gandum itu akan persembahan. Kesemuanja itu diberikan hamba".

<sup>24</sup> Tetapi kata radja Dawud kepada Ornan: "Djangan begitu! Aku mau membeli itu dengan harga penuh, sebab aku tidak mau mengambil apa jang adalah milikmu guna menjampaiakan kurban bakar dengan tjuma2!"

<sup>25</sup> Maka Dawud memberi Ornan untuk tempat itu misjkal emas seberat enam ratus.

<sup>26</sup> Dawud lalu membangun mesbah untuk Jahwe disitu dan menjampaiakan kurban bakar dan kurban sjukur serta berseru kepada Jahwe. Jahwe mendjawab dia dengan api dari langit, jang turun diatas mesbah kurban bakar itu.

<sup>27</sup> Jahwe lalu berfirman kepada malaekat itu dan malaekat itu mengembalikan pedangnja kedalam sarungnja.

<sup>28</sup> Pada waktu itu, ketika Dawud melihat, bahwa Jahwe mendjawab kepadanya diatas penebahan Ornan, orang Jebus

itu, lalu ia mempersembahkan kurban disitu.

<sup>29</sup>Kediaman Jahwe, jang telah dibuat Musa digurun, dan mesbah kurban bakar pada waktu itu berada diatas bukit angkar Gibe'on.

<sup>30</sup>Tetapi Dawud tidak dapat pergi kehadapanNja lagi untuk mentjari Allah, sebab ia terkedjut karena pedang malaekat Jahwe.

**22**<sup>1</sup> Dari sebab itu Dawud berkata: "Disinilah Rumah Jahwe, Allah, dan itulah mesbah untuk kurban bakar Israil."

<sup>2</sup>Dawud bertitah untuk mengumpulkan para perantau dinegeri Israil, lalu ia mengangkat pemahat<sup>2</sup> untuk memahat batu pesegi guna pembangunan Bait-Allah.

<sup>3</sup>Selandjutnja Dawud menjuruh sediakan banjak besi untuk pasak bagi daun<sup>2</sup> pintu dan untuk kokot, dan lagi perunggu, jang tak tertimbang banjaknja,

<sup>4</sup>dan djuga kaju aras jang tak terbilang banjaknja. Sebab penduduk Sidon dan Tyrus telah menghantarkan banjak kaju aras kepada Dawud.

<sup>5</sup>Lalu kata Dawud: "Puteraku Sulaiman masih muda dan lemah sedangkan rumah jang harus dibangun untuk Jahwe haruslah luar biasa besar akan kemasjuran serta kemuliaan bagi semua negeri. Baiklah aku mengadakan persediaan<sup>2</sup> bagi dia!" Maka sebelum mangkat, ia mengadakan persediaan besar<sup>2</sup>an.

<sup>6</sup>Lalu dipanggilnja Sulaiman, puteranja, dan memerintahkan kepadanya untuk membangun rumah bagi Jahwe, Allah Israil.

<sup>7</sup>Kata Dawud kepada Sulaiman: "Nak, aku sendiri telah berminat membangun rumah bagi nama Jahwe, Allahku.

<sup>8</sup>Tetapi kepadaku disampaikanlah sabda Jahwe ini: 'Engkau telah menumpahkan darah banjak sekali dan melakukan pertempuran besar. Engkau tidak akan membangun rumah bagi namaKu, sebab engkau telah menumpahkan banjak darah dibumi dihadapan hadiratKu.

<sup>9</sup>Lihatlah, bagimu telah dilahirkan seorang putera. Dia inilah akan mendjadi orang ketenangan dan Akupun akan memberikan ketenangan kepadanya



dari segala seterunja berkeliling. Sulaiman harus namanja. Damai dan ketenteraman akan Kuanugerahkan kepada Israil didjamannja.

<sup>10</sup>Ia akan membangun rumah bagi namaKu; ia akan mendjadi seorang anak bagiKu dan Aku bapak baginja. Tachta keradjaannja akan Kukukuhkan atas Israil se-lama2nja'.

<sup>11</sup>Nah sekarang, nak, semoga Jahwe beserta denganmu dan membuat engkau berhasil membangun Rumah Jahwe, Allahmu, seperti jang telah disabdakanNja perihal dirimu.

<sup>12</sup>Mudah2an sadja engkau dianugerahiNja kearifan dan pengertian; moga2 Ia mengangkat engkau atas Israil untuk menepati Taurat Jahwe, Allahmu.

<sup>13</sup>Engkau akan berhasil, hanja djika engkau menepati serta mengerdjakan penetapan dan hukum, jang telah diperintahkan Jahwe kepada Musa untuk Israil. Hendaklah tetap hati dan kuat. Djangan takut dan tjemas!

<sup>14</sup>Lihatlah, dalam kemiskinanku telah kusediakan seratus ribu kentar emas dan sedjuta kentar perak untuk Rumah Jahwe, perunggu dan besi pula, jang

tak tertimbang karena banjaknja; kaju dan batupun sudah kutimbun, jang akan kautambahkan lagi.

<sup>15</sup>Ada sertamu banjak pekerdja: pemahat, ahli senipahat batu dan kaju, segala matjam ahli segenap pekerdjaan.

<sup>16</sup>Emas, perak, perunggu dan besi sungguh tak terbilang. Nah, mulailah bekerdja dan semoga Allah sertamu".

<sup>17</sup>Kemudian Dawud memerintahkan kepada segala pemimpin Israil untuk menolong Sulaiman, puteranja:

<sup>18</sup>"Bukankah Jahwe, Allahmu, serta kamu dengan menganugerahkan ketenangan berkeliling? Ia telah menjerahkan penduduk negeri ini kedalam tanganku, sehingga negeri ini takluk kepada Jahwe serta umatNja.

<sup>19</sup>Sekarang serahkanlah hati serta djiwamu untuk mentjari Allahmu! Ajuh! Bangunlah tempat sutji Jahwe, untuk membawa peti perdjandjian Jahwe serta perabot sutji Jahwe kedalam rumah, jang dibangun untuk nama Jahwe!"

**23**<sup>1</sup>Ketika Dawud sudah tua dan kenjang akan hari, maka ia meradjakan Sulaiman, puteranja, atas Israil.

<sup>2</sup> Ia mengumpulkan para pemimpin Israil, para imam dan Levita.

<sup>3</sup> Para Levita jang berumur tigapuluh tahun keatas didaftar. Djumlah, terbilang satu demi satu, ada tigapuluh delapan ribu orang.

<sup>4</sup> Dari antara mereka duapuluh empat ribu orang harus memimpin ibadah Rumah Jahwe; enam ribu orang mendjadi pendaftar dan hakim;

<sup>5</sup> empat ribu orang mendjadi pendjaga pintu dan empat ribu orang mendjadi pemudji Jahwe dengan alat2 musik, jang telah dibuatnja untuk keperluan pudjian.

<sup>6</sup> Dawud membagi mereka mendjadi beberapa puak, jakni: Gersjon, Kehat dan Merari, kaum Levi.

<sup>7</sup> Dari Gersjon, La'edan dan Sjime'i.

<sup>8</sup> Anak2 La'edan: Jehiel, jang pertama, Zetam dan Joel, tiga orang.

<sup>9</sup> Anak2 Sjime'i: Sjelomit, Haziell dan Haran, tiga orang. Mereka itulah kepala keluarga La'edan.

<sup>10</sup> Anak2 Sjime'i: Jahat, Zina, Je'usj dan Beri'a. Mereka itulah keempat anak Sjime'i.

<sup>11</sup> Jahat, jang pertama, Ziza jang kedua, lalu Je'usj dan Beri'a, jang tidak banjak

anaknja. Maka mereka merupakan satu keluarga sadja dan satu djabatan pula.

<sup>12</sup>Anak2 Kehat: 'Amram, Jishar, Hebron dan 'Uziel, empat orang.

<sup>13</sup>Anak2 'Amram: Harun dan Musa. Harun dan anak2nja dipentjilkan untuk menjutjikan jang paling sutji untuk se-lama2nja untuk membakar dupa dihadapan Jahwe, untuk bergilirbakti kepadaNja dan memberkati atas namaNja untuk se-lama2nja.

<sup>14</sup>Tetapi anak2 Musa, pesuruh Allah, disebutkan menurut suku Levi.

<sup>15</sup>Anak2 Musa: Gersjom dan Eli'ezer.

<sup>16</sup>Anak2 Gersjom: Sjebuel, jang pertama.

<sup>17</sup>Eli'ezer beranak, jakni: Rehabja, jang pertama; anak2 lain tidak ada pada Eli'ezer. Tetapi anak Rehabja ada luar biasa banjaknja.

<sup>18</sup>Anak2 Jishar: Sjelomit, anak sulung.

<sup>19</sup>Anak2 Hebron: Jerijahu, jang pertama; Amarja, jang kedua; Jahaziel, jang ketiga, Jekame'am, jang keempat.

<sup>20</sup>Anak2 'Uziel: Mika jang pertama; Jisjia, jang kedua.

<sup>21</sup>Anak2 Mererai: Mahli dan Musji; anak2 Mahli: Ele'azar dan Kisj.

<sup>22</sup> Ele'azar meninggal dan tidak beranak laki-laki, tetapi hanya anak perempuan, yang diambil oleh anak-anak Kisj, sanak mereka akan isteri.

<sup>23</sup> Anak-anak Musji: Mahli, 'Eder, Jeremot, tiga orang.

<sup>24</sup> Itulah kaum Levi menurut keluarga-keluarga, kepala-keluarga, yang dijumlahkan terdaftar menurut namanya, satu demi satu. Mereka menjalankan tugas-kegiatan Rumah Jahwe, mulai umur duapuluh tahun keatas.

<sup>25</sup> Sebab Dawud telah berkata: "Jahwe, Allah Israil, telah menganugerahkan ketenangan kepada umat-Nya dan kini berkediaman di Yerusalem se-lama-lamanya.

<sup>26</sup> Para Levitapun tidak usah mengangkat "Kediaman" serta segala perabot kegiatan lagi".

<sup>27</sup> Sebab menurut perkataan Dawud yang terakhir, para Levitapun sudah terdaftar menurut umur duapuluh tahun keatas,

<sup>28</sup> karena tempat mereka disamping kaum Harun (untuk) kegiatan Rumah Jahwe, untuk mengawasi pelataran dan balai, untuk penahiran segala benda

sutji dan untuk melakukan kebaktian Bait-Allah.

<sup>29</sup> Mereka djuga bertugas mengurus roti pesadjen, pati tepung buat persembahan, roti lempeng tak beragi, roti lantai dan roti adukan dan untuk mengawasi ukuran mengenai isi dan pandjangnja.

<sup>30</sup> Mereka harus berdiri setiap pagi untuk memudji dan memuliakan Jahwe, demikian pula dipetang hari;

<sup>31</sup> dan lagi untuk persembahan kurban bakar bagi Jahwe pada hari Sabat, pada bulan baru dan hari2 raya. Mereka harus berdiri dihadapan Jahwe dengan djumlah menurut hukum.

<sup>32</sup> Mereka menepati upatjara2 kemah pertemuan, upatjara2 tempat sutji dan upatjara2 kaum Harun, saudara2 mereka, didalam kebaktian Rumah Jahwe.

**24** <sup>1</sup> Puak2 kaum Harun: Anak2 Harun: Nadab, Abihu, Ele'azar dan Itamar.

<sup>2</sup> Nadab dan Abihu meninggal sebelum bapaknja dan tidak beranak. Makanja Ele'azar dan Itamarlah jang mendjadi imam.

<sup>3</sup>Dawud maupun Sadok dari kaum Ele'azar dan Ahimelek dari kaum Itamar, membagi mereka atas puak<sup>2</sup> untuk kebaktian mereka.

<sup>4</sup>Maka terdapatlah pada kaum Ele'azar lebih banjak kepala orang<sup>2</sup> gagah-perkasa daripada pada kaum Itamar. Maka mereka dibagi: Kaum Ele'azar enambelas kepala, menurut keluarganya; kaum Itamar delapan (kepala), menurut keluarganya.

<sup>5</sup>Mereka, baik jang ini maupun jang itu, dibagi dengan undi, sebab baik diantara kaum Ele'azar maupun diantara kaum Itamar ada penghulu<sup>2</sup> sutji dan penghulu Allah.

<sup>6</sup>Sjema'ja bin Netanel, penulis dari kaum Levita, mentjatat mereka didepan radja, para penghulu, imam Sadok, imam Ebjatar, bin Ahimelek, dan kepala<sup>2</sup> keluarga para imam dan Levita. Tiap<sup>2</sup> keluarga diundi: satu kali untuk Ele'azar dan dua kali untuk Itamar.

<sup>7</sup>Adapun undi pertama djatuh pada Jojarib, jang kedua pada Jeda'ja,

<sup>8</sup>jang ketiga pada Harim, jang keempat pada Se'orim,

<sup>9</sup>Jang kelima pada Malkia, jang keenam pada Mijamin,

<sup>10</sup>Jang ketudjuh pada Hakos, jang kedelapan pada Abija,

<sup>11</sup>Jang kesembilan pada Jesjua', jang kesepuluh pada Sjekanjahu,

<sup>12</sup>Jang kesebelas pada Eljasjib, jang keduabelas pada Jakim,

<sup>13</sup>Jang ketigabelas pada Hupa, jang keempatbelas pada Jesjebab,

<sup>14</sup>Jang kelimabelas pada Bilga, jang keenambelas pada Imer,

<sup>15</sup>Jang ketudjuhbelas pada Hezir, jang kedelapanbelas pada Hapises,

<sup>16</sup>Jang kesembilanbelas pada Petahja, jang keduapuluh pada Jeheskiel,

<sup>17</sup>Jang keduapuluh satu pada Jakin, jang keduapuluh dua pada Gamul,

<sup>18</sup>Jang keduapuluh tiga pada Delajahu, jang keduapuluh empat pada Ma'azjahu.

<sup>19</sup>Mereka itulah jang terdaftar, waktu masuk Rumah Jahwe menurut hukum mereka, jang telah diterimanja dengan perantaraan Harun, mojang mereka, sebagaimana jang telah diperintahkan Jahwe, Allah Israil, kepadanja.



<sup>20</sup>Adapun mengenai kaum Levi lainnja: Dari kaum 'Amram: Sjubael; dari kaum Sjubael: Jehdejahu;

<sup>21</sup>dari Rehabjahu: dari kaum Rehabjahu: jang pertama Jisjia;

<sup>22</sup>dari Jishar: Sjelimot; dari kaum Sjelimot: Jahat;

<sup>23</sup>anak2 Hebron: Jerijahu, (jang pertama); Amarjahu, jang kedua; Jahaziel, jang ketiga; Jekame'am, jang keempat;

<sup>24</sup>anak2 'Uziel: Mika; dari kaum Mika: Sjamir;

<sup>25</sup>saudara Mika: Jisjia; dari kaum Jisjia: Zekarjahu;

<sup>26</sup>anak2 Merari: Mahli dan Musji: kaum Ja'azijahu, anaknja;

<sup>27</sup>kaum Merari: dari Ja'azijahu, anaknja: Sjoham, Zakur dan 'Ibri;

<sup>28</sup>dari Mahli: Ele'azar, jang tidak beranak;

<sup>29</sup>dari Kisj: anak2 Kisj, Jerahmeel;

<sup>30</sup>anak2 Musji: Mahli, 'Eder dan Jerimot. Itulah kaum Levi menurut keluarganya.

<sup>31</sup>Merekapun membuang undi seperti saudara2 mereka, kaum Harun, dihadapan Dawud, Sadok, Ahimelek dan

kepala2 keluarga para imam dan Levita, jaitu keluarga2 dari anak sulung maupun dari adik2nja.

**25**<sup>1</sup> Dawud dan para panglima mementjilkan untuk kebaktian kaum Asaf, Heman dan Jedutun, nabi2 jang diiringi dengan ketjapi, dandi dan tjeratjap. Orang2 jang bertugas untuk kebaktian didaftar pula.

<sup>2</sup> Dari kaum Asaf: Zakur, Jusuf, Netanja dan Asarela. Kaum Asaf itu bergantung pada Asaf dan bernubuat dibawah pimpinan radja.

<sup>3</sup> Dari Jedutun: Anak2 Jedutun: Gedaljahu, Seri, Jesja'jahu, Hasjabjahu, Matitjahu, enam orang, dibawah pimpinan ajahnja Jedutun, jang bernubuat dengan diiringi dengan ketjapi untuk memuliakan dan memudji Jahwe.

<sup>4</sup> Dari Hemen: Anak2 Heman: Bukijahu, Matanjahu, 'Uziel, Sjebuel, Jerimot, Hananja, Hanani, Eliata, Gidalti, Romamti-'Ezer, Josjbekasja, Maloti, Hotir, Mahaziot.

<sup>5</sup> Mereka semua keturunan Asaf, pelihat radja, sesuai dengan sabda Allah, (jang berdjandji) akan meninggikan tanduk(nja). Allah menganugerahkan

empatbelas putera dan tiga puteri kepada Heman.

<sup>6</sup>Mereka sekalian, dalam bernjanji didalam Rumah Jahwe dengan iringan tjeratjap, dandi dan ketjapi akan kebaktian Bait-Allah menurut penetapan radja, ada dibawah pimpinan ajahnja, Asaf, Jedutun dan Heman.

<sup>7</sup>Mereka jang terdaftar bersama dengan saudara2 mereka, jang beladjar menjanji untuk Jahwe: djumlah semua ialah: duaratus delapanpuluh delapan orang.

<sup>8</sup>Mereka membuang undi untuk menentukan giliran bakti, baik ketjil maupun besar, baik guru maupun murid.

<sup>9</sup>Adapun undi pertama djatuh pada Jusuf dari Asaf, jang kedua pada Gedaljahu, saudara2nja serta anak2nja, duabelas orang,

<sup>10</sup>jang ketiga pada Zakur, anak2nja serta saudara2nja, duabelas orang;

<sup>11</sup>jang keempat pada Jisri, anak2nja serta saudara2nja, duabelas orang;

<sup>12</sup>jang kelima pada Netanjahu, anak2nja serta saudara2nja, duabelas orang;

<sup>13</sup>Jang keenam pada Bukijahu,  
anak2nja serta saudara2nja, duabelas  
orang;

<sup>14</sup>Jang ketudjuh pada Jesarela,  
anak2nja serta saudara2nja, duabelas  
orang;

<sup>15</sup>Jang kedelapan pada Jesja'jahu,  
anak2nja serta saudara2nja, duabelas  
orang;

<sup>16</sup>Jang kesembilan pada Matanjahu,  
anak2nja serta saudara2nja, duabelas  
orang;

<sup>17</sup>Jang kesepuluh pada Sjime'i,  
anak2nja serta saudara2nja, duabelas  
orang;

<sup>18</sup>Jang kesebelas pada 'Azarel,  
anak2nja serta saudara2nja, duabelas  
orang;

<sup>19</sup>Jang keduabelas pada Hasjabja,  
anak2nja serta saudara2nja, duabelas  
orang;

<sup>20</sup>Jang ketigabelas pada Sjubael,  
anak2nja serta saudara2nja, duabelas  
orang;

<sup>21</sup>Jang keempatbelas pada Matitjahu,  
anak2nja serta saudara2nja, duabelas  
orang;

<sup>22</sup>Jang kelimabelas pada Jerimot, anak2nja serta saudara2nja, duabelas orang;

<sup>23</sup>Jang keenambelas pada Hananjahu, anak2nja serta saudara2nja, duabelas orang;

<sup>24</sup>Jang ketudjuhbelas pada Josjbekasja, anak2nja serta saudara2nja, duabelas orang;

<sup>25</sup>Jang kedelapanbelas pada Hanani, anak2nja serta saudara2nja, duabelas orang;

<sup>26</sup>Jang kesembilanbelas pada Maloti, anak2nja serta saudara2nja, duabelas orang;

<sup>27</sup>Jang keduapuluh pada Eliata, anak2nja, duabelas orang;

<sup>28</sup>Jang keduapuluh satu pada Hotir, anak2nja serta saudara2nja, duabelas orang;

<sup>29</sup>Jang keduapuluh dua pada Gidalti, anak2nja serta saudara2nja, duabelas orang;

<sup>30</sup>Jang keduapuluh tiga pada Mahaziot, anak2nja serta saudara2nja, duabelas orang;

<sup>31</sup> jang keduapuluh empat pada Romamti-'Ezer, anak2nja serta saudara2nja, duabelas orang.

**26** <sup>1</sup> Adapun puak2 para pendjaga pintu ialah: Dari Korah: Mesjelemjahu bin Kore dari kaum Ebjasaf.

<sup>2</sup> Mesjelemjahu beranak: Zekarjahu, anak sulung; Jedi'ael, jang kedua; Zebadjahu, jang ketiga; Jatniel, jang keempat;

<sup>3</sup> 'Elam, jang kelima; Johanan, jang keenam Eljo'enai, jang ketudjuh.

<sup>4</sup> 'Obed-Edom beranak: Sjema'ja, anak sulung; Jozabad, jang kedua; Joah, jang ketiga; Sakar, jang keempat; Netanel, jang kelima;

<sup>5</sup> 'Amiel, jang keenam; Jisakar, jang ketudjuh; Pe'ultai, jang kedelapan. Sebab ia diberkati Jahwe.

<sup>6</sup> Djuga bagi Sjema'ja, puteranja, dilahirkan anak2. Mereka berwenang atas keluarga2 mereka, sebab mereka itu adalah gagah-perkasa.

<sup>7</sup> Anak2 Sjema'ja: 'Otni, Refael, 'Obed, Elzabad, saudara2nja, orang2 jang gagah, Elihu dan Semakjahu.

<sup>8</sup> Mereka semua dari kaum 'Obed-Edom. Mereka sendiri, anak2 serta saudara2 mereka adalah orang jang gagah dan tjakap untuk djabatannja: enampuluh dua orang dari kaum 'Obed-Edom.

<sup>9</sup> Mesjelemjahu mempunjai anak2 dan saudara2: delapan belas orang jang gagah.

<sup>10</sup> Hosa, dari kaum Merari, beranak: Sjimri, jang pertama. Sebab, meskipun sebetulnja bukan anak sulung, tetapi ia diangkat bapaknja mendjadi kepala.

<sup>11</sup> Hilkijahu, jang kedua; Tebaljahu, jang ketiga; Zekarjahu, jang keempat: tigabelas orang, anak2 dan saudara2 Hosa.

<sup>12</sup> Itulah puak2 pendjaga pintu. Kepala para gagah-perkasa itu bertugas dalam kebaktian di Rumah Jahwe, seperti saudara2 mereka.

<sup>13</sup> Mereka membuang undi atas pintu masing2 menurut keluarganja, baik jang ketjil maupun jang besar.

<sup>14</sup> Untuk pintugerbang timur Sjelemjahu kena undi. Anaknja memberi nasihat tertimbang. Orang membuang undi dan ia kena untuk pintugerbang utara.

<sup>15</sup>'Obed-Edom kena undi untuk pintugerbang selatan, dan anak2nja untuk gudang2 persediaan.

<sup>16</sup>Sjupim dan Hosa kena (undi) untuk pintugerbang barat serta pintugerbang Sjaleket, didjalan raja atas, pendjagaan jang satu berdekatan dengan jang lain.

<sup>17</sup>Enam (pendjagaan) setiap hari disebelah timur, empat setiap hari disebelah utara, empat setiap hari disebelah selatan, dan untuk gudang2 persediaan berduaan.

<sup>18</sup>Untuk Parpar: empat (pendjagaan) untuk djalan raja dan dua untuk Parpar.

<sup>19</sup>Itulah puak2 para pendjaga pintu dari kaum Korah dan kaum Merari.

<sup>20</sup>Para Levita, saudara2 mereka, jang mendjaga chazanah Bait-Allah dan harta-benda jang sutji ialah:

<sup>21</sup>Kaum La'edan: kaum Gersjon liwat La'edan. Kepala2 keluarga La'edan, orang Gersjon itu, ialah orang Jehiel.

<sup>22</sup>Kaum Jehiel: Zetam dan Joel, saudaranja, mendjaga chazanah Rumah Jahwe.

<sup>23</sup>Dari 'Amram, Jishar, Hebron dan 'Uziel:



<sup>24</sup> Sjebuel bin Gersjom bin Musa, jang mendjadi pembesar chazanah.

<sup>25</sup> Saudara2nja liwat Eli'ezer ialah: Rehabjahu, anaknja; Jesja'jahu, anaknja; Joram, anaknja; Zikri, anaknja; Sjelomit, anaknja.

<sup>26</sup> Sjelomit itu dan saudara2nja mendjaga harta-benda sutji, jang telah dibaktikan oleh radja Dawud, para kepala keluarga, para pemimpin seribu dan seratus orang dan para panglima.

<sup>27</sup> Mereka telah memberikan sumbangan bakti dari rampasan perang dan djarahan untuk mengajakan Rumah Jahwe.

<sup>28</sup> (Merekapun mendjaga) segala sesuatu, jang telah dibaktikan oleh Sjemuel, si pelihat, dan oleh Sjaul bin Kisj, Abner bin Ner dan Joab bin Seruja. Semua sumbangan bakti diurus oleh Sjelomit serta saudara2nja.

<sup>29</sup> Dari Jishar: Kenanja dan anak2nja untuk djabatan luar di Israil, selaku pendaftar dan hakim di Israil.

<sup>30</sup> Dari Hebron: Hasjabjahu dan saudara2nja, seribu tudjuh ratus orang jang gagah, menjelenggarakan djawatan2 Israil dibagian barat

diseberang Jarden dalam segala perkara Jahwe dan urusan2 radja.

<sup>31</sup> Dari Hebron: Jeria, kepala orang2 Hebron. Adapun tentang keturunan dan keluarga mereka diadakanlah penjelidikan dalam tahun keempatpuluh pemerintahan Dawud dan terdapatlah diantara mereka itu orang2 jang gagah-perkasa di Ja'ezer Gile'ad.

<sup>32</sup> Saudara2nja adalah orang jang gagah-berani dan berdjumlah duaribu tudjuh ratus kepala keluarga. Radja Dawud menugaskan kepada mereka segala perkara Allah serta Radja pada orang2 Ruben, Gad dan separuh suku Menasje.

**27** <sup>1</sup> Bani Israil, menurut djumlah. Kepala2 keluarga, pemimpin seribu dan seratus orang, pendaftar2. Mereka mendjalankan djabatan radja dalam segala perkara puak2, baik jang masuk maupun jang keluar, bulan demi bulan, semua bulan tahun. Tiap2 puak berdjumlah duapuluh empat ribu orang.

<sup>2</sup> Puak pertama untuk bulan pertama dikepalai oleh Jasjobe'am bin Zabdiel, jaitu puak jang berdjumlah duapuluh empat ribu orang.

<sup>3</sup>Ia adalah dari kaum Peres, kepala para punggawa untuk bulan pertama.

<sup>4</sup>Puak bulan jang kedua dikepalai oleh Dodai dari Ahoh. Ia mengepalai puak, jang berdjumlah duapuluh empat ribu orang.

<sup>5</sup>Punggawa ketiga untuk bulan ketiga ialah Benajahu bin Jojada', imam-kepala. Ia mengepalai puak, jang berdjumlah duapuluh empat ribu orang.

<sup>6</sup>Benajahu itu adalah orang gagah-perkasa diantara Ketigapuluh dan ia mengepalai Ketigapuluh itu serta puaknja. Anaknja ialah 'Amizabad.

<sup>7</sup>Jang keempat untuk bulan keempat ialah 'Asael, saudara Joab. Anaknja Zebadja mendjadi penggantinya. Ia mengepalai puak, jang berdjumlah duapuluh empat ribu orang.

<sup>8</sup>Jang kelima untuk bulan kelima ialah punggawa Sjamut, orang Zerah. Ia mengepalai puak, jang berdjumlah duapuluh empat ribu orang.

<sup>9</sup>Jang keenam untuk bulan keenam ialah 'Ira bin 'Ikesj, dari Tekoa'. Ia mengepalai puak, jang berdjumlah duapuluh empat ribu orang.

<sup>10</sup>Jang ketudjuh untuk bulan ketudjuh ialah Heles dari Pelon, seorang Benjamin. Ia mengepalai puak, jang berdjumlah duapuluh empat ribu orang.

<sup>11</sup>Jang kedelapan untuk bulan kedelapan ialah Sibekai, dari Husja, orang Zerah. Ia mengepalai puak, jang berdjumlah duapuluh empat ribu orang.

<sup>12</sup>Jang kesembilan untuk bulan kesembilan ialah Abi'ezer, dari 'Anatot, dari Benjamin. Ia mengepalai puak, jang berdjumlah duapuluh empat ribu orang.

<sup>13</sup>Jang kesepuluh untuk bulan kesepuluh ialah Maherai, dari Netofa, orang Zerah. Ia mengepalai puak, jang berdjumlah duapuluh empat ribu orang.

<sup>14</sup>Jang kesebelas untuk bulan kesebelas ialah Benaja, dari Pir'aton, seorang Benjamin. Ia mengepalai puak, jang berdjumlah duapuluh empat ribu orang.

<sup>15</sup>Jang keduabelas untuk bulan keduabelas ialah Heldai, dari Netofa, dari 'Otniel. Ia mengepalai puak, jang berdjumlah duapuluh empat ribu orang.

<sup>16</sup>Jang mengepalai suku2 Israil ialah: Eli'ezer bin Zikri, pembesar orang2 Ruben; Sjefatjahu bin Ma'aka, (pembesar) orang2 Sjime'on:

<sup>17</sup>Hasjabja bin Kemuel, (pembesar) kaum Levita; Sadok, (pembesar) kaum Harun;

<sup>18</sup>Elihu, seorang saudara Dawud, (pembesar) Juda; 'Omri bin Mikael, (pembesar) Isakar;

<sup>19</sup>Jisjma'jahu bin 'Obadjahu, (pembesar) Zebulun; Jerimot bin 'Azriel, (pembesar) Naftali;

<sup>20</sup>Hosjea' bin 'Azazjahu, (pembesar) bani Efraim; Joel bin Pedajahu, (pembesar) separuh suku Menasje;

<sup>21</sup>Jido bin Zekarjahu, (pembesar) separuh suku Menasje jang lain di Gile'ad; Ja'aziel bin Abner, (pembesar) Binjamin;

<sup>22</sup>'Azarel bin Jeroham, (pembesar) Dan. Itulah punggawa2 suku2 Israil.

<sup>23</sup>Djumlah orang, jang berumur duapuluh tahun kebawah, tidak ditjatat oleh Dawud, sebab Jahwe telah berdjandji bahwa Israil akan dibuatnja sebanjak bintang2 dilangit.

<sup>24</sup>Joab bin Seruja telah memulai pembilangan, tetapi tidak menjelesaikannja, sebab murka telah menimpa Israil karenanja. Maka

djumlah itu tidak sampai kepada djumlah kitab tawarich radja Dawud.

<sup>25</sup> Kepala chazanah radja ialah 'Azmawet bin 'Adiel, dan pengawas persediaan di ladang, dikota, desa dan mertju ialah Jonatan bin 'Uzijahu.

<sup>26</sup> Kepala kaum pekerdja diladang, jang mengolah tanah, ialah 'Ezri bin Kelub.

<sup>27</sup> Penjelenggara kebun2 anggur ialah Sjime'i dari Rama dan kepala para pengurus persediaan anggur dikebun anggur ialah Zabdi dari Sjefam.

<sup>28</sup> Penjelenggara pohon2 zaitun dan pohon2 besaran, jang ada di Sjefala, ialah Ba'al-Hanan dari Geder, dan kepala persediaan minjak ialah Jo'asj.

<sup>29</sup> Penjelenggara sapi2, jang merumput di Sjaron, ialah Sjitrai, orang Sjaron; penjelenggara sapi2 di lembah2 ialah Sjafat bin 'Adlai.

<sup>30</sup> Penjelenggara unta2 ialah Obil, orang Ismail; penjelenggara keledai betina ialah Jehdejahu, orang Meronot.

<sup>31</sup> Penjelenggara domba2 ialah Jaziz, orang Hagar. Mereka semua adalah pengurus harta-milik radja Dawud.

<sup>32</sup> Jonatan, paman Dawud, penasihat, orang jang berpengertian dan ahli

Kitab, mengasuh putera2 radja bersama dengan Jehiel bin Hakmoni.

<sup>33</sup>Ahitofel adalah penasihat radja.

Husjai, orang Ark, adalah sahabat radja.

<sup>34</sup>Jojada' bin Benajahu dan Ebjatar mengganti Ahitofel (sebagai penasihat). Panglima radja ialah Joab.

**28**<sup>1</sup>Dawud mengerahkan semua pemimpin Israil, penghulu2 suku, penghulu2 puak, jang memegang djabatan radja, pemimpin seribu dan seratus orang, para pengurus harta-milik dan kawan-an radja serta putera2nja di Jerusjalem dan lagi para sida2 dan orang2 jang gagah-perkasa, semua orang jang gagah-berani.

<sup>2</sup>Radja Dawud tegak bertumpu kaki dan berkata: "Dengarkanlah aku, hai saudara2ku dan rakjatku! Aku telah berminat membangun rumah istirahat untuk peti perdjandjian Jahwe, akan alas kaki Allah kita, dan telah mengadakan persiapan2 untuk pembangunan.

<sup>3</sup>Tetapi Allah berfirman kepadaku: 'Engkau djangan membangun rumah bagi namaku, sebab engkau adalah orang perang dan telah menumpahkan darah.

<sup>4</sup>Jahwe, Allah Israil, telah memilih aku dari seluruh keluarga bapakku untuk mendjadi radja Israil se-lama2nja, sebab Juda dipilihNja mendjadi pembesar dan dari Juda telah dipilihNja keluarga bapakku. Diantara putera2 bapakku akulah, jang diperkenankanNja mendjadi radja atas seluruh Israil.

<sup>5</sup>Dari sekalian puteraku-Jahwe menganugerahkan sungguh banjak anak kepadaku, telah dipilihNja Sulaiman, puteraku, untuk duduk diatas tacht keradjaan Jahwe, atas Israil.

<sup>6</sup>Iapun telah mendjandjikan kepadaku: 'Sulaiman, puteramu, akan membangun rumahKu serta pelataran2Ku, sebab dialah jang telah Kupilih mendjadi anakKu dan Aku mendjadi bapaknja.

<sup>7</sup>Keradjaannja akan Kuteguhkan selama2-nja, apabila ia dengan tetap melaksanakan perintah2Ku serta hukum2Ku seperti sekarang.

<sup>8</sup>Dan sekarang, didepan mata seluruh Israil, djemaah Allah ini, dan didepan telinga Allah kita, tepatilah dan indahkanlah segala perintah Jahwe, Allahmu, agar kamu tetap memiliki tanah jang baik ini serta dapat mewariskannja



kepada anak2 sesudah kamu untuk se-lama2nja.

<sup>9</sup>Dan engkau, hai Sulaiman, puteraku, ketahuilah Allah bapakmu dan berbaktilah kepadaNya dengan sebulat hati dan dengan sukahati. Sebab Jahwe mendugai segala hati dan mengerti segala rantjangan, jang direntjanakannya. Apabila engkau mentjari Dia, maka Ia akan membiarkan diriNya kauketemukan. Tetapi apabila engkau meninggalkan Dia, maka engkau akan ditolakNya se-lama2nja.

<sup>10</sup>Lihatlah sekarang! Jahwe telah memilih engkau, supaja engkau membangun sebuah rumah mendjadi tempat sutjiNya. Tetapkanlah hatimu dan mulailah mengerdjakan itu!"

<sup>11</sup>Dawud menjerahkan kepada Sulaiman, puteranya, bagan Haluan, Rumah dengan gudang2nja, kamar2 atas dan bilik2 dalam serta ruangan pemulihan,

<sup>12</sup>maupun bagan dari segala sesuatu, jang terkandung dalam pikirannya, mengenai pelataran2 Rumah Jahwe dan segala balai berkeliling, mengenai

chazanah Bait-Allah dan harta-benda jang sutji,

<sup>13</sup>mengenai puak2 para imam dan Levita, mengenai penjelenggaraan kebaktian Rumah Jahwe dan segala perabot kebaktian Rumah Jahwe,

<sup>14</sup>mengenai batang2 emas serta emas untuk perabot kebaktian masing2, mengenai batang2 perak untuk segenap perabot, mengenai perabot kebaktian masing2:

<sup>15</sup>batang2 untuk kandil emas serta pelita2nja, batang2 emas untuk tiap2 kandil serta pelita2nja, batang2 untuk kandil perak serta pelitanja, sesuai dengan penggunaan tiap2 kandil dalam kebaktian,

<sup>16</sup>batang2 perak untuk tiap2 medja pesadjen dan perak bagi medja2 perak itu;

<sup>17</sup>tritjanggih2, tjerana dan tjerek2 dari emas murni; batang2 untuk piala2 emas, untuk tiap2 piala, batang2 untuk piala-piala perak, untuk tiap2 piala;

<sup>18</sup>batang2 emas jang terbesut untuk mesbah dupa. (Ia memberinja) bagan kereta2, Kerub2 emas, jang

membentangkan sajanja dan menudungi peti perdjandjian Jahwe.

<sup>19</sup>"Kesemuanja itu diadjarkanNja kepadaku dengan kitab dari tangan Jahwe, jaitu seluruh pelaksanaan bagan itu."

<sup>20</sup>Lalu Dawud berkata kepada Sulaiman, puteranja: "Hendaklah tetap dan teguh hati! Mulailah bekerdja! Djangan takut dan tjemas, sebab Jahwe Allah, Allahku, menjertai engkau. Ia tak akan mundur daripadamu dan tak akan meninggalkan dikau sampai segala pekerdjaan, jang perlu untuk Rumah Jahwe itu, selesai.

<sup>21</sup>Lihatlah, puak2 para imam dan Levita ada disitu bagi segala kebaktian Bait-Allah. Dalam segenap pekerdjaan engkau didampingi sukarelawan jang mahir untuk segala matjam kebaktian. Para pemimpin dan segenap rakjatpun mematuhi titahmu."

**29**<sup>1</sup> Maka berkatalah radja Dawud kepada segenap djemaah: "Puteraku Sulaiman, satu2nja jang telah dipilih Allah, masih muda dan lemah, pada hal pekerdjaan itu besar, sebab

puri itu bukannya diperuntukkan bagi manusia, melainkan bagi Jahwe Allah.

<sup>2</sup>Dengan segala tenagaku telah kusediakan untuk Bait Allahku emas guna perabot emas, perak guna perabot perak, perunggu guna perabot perunggu, besi guna perabot besi, kaju guna perabot kaju, permata krisopas, permata tatahan, permata berwarna dan permata pusparagam, maupun ratna mutumanikam dan banjak pualam.

<sup>3</sup>Lagi pula, karena kesukaanku atas Bait-Allah, maka apa jang milikku sendiri berupa emas maupun perak, kuberikan untuk Bait-Allah, selain semuanya jang telah kusediakan untuk rumah sutji itu:

<sup>4</sup>tiga ribu kentar emas dari matjam emas Ofir dan tudjuh ribu kentar perak terbesut untuk melapisi dinding ruangan2nja

<sup>5</sup>untuk perabotan emas atau perak dan bagi segala karja seniman. Siapa gerangan kini bersedia memenuhi tangannja untuk Jahwe?

<sup>6</sup>Maka penghulu2 keluarga, para penghulu suku2 Israil, para pemimpin seribu dan seratus orang dan para pendjawat dengan ichlas

<sup>7</sup> memberikan bagi kebaktian Bait-Allah lima ribu kentar emas, sepuluh ribu dirham, sepuluh ribu kentar perak, delapanbelas ribu kentar perunggu dan seratus ribu kentar besi.

<sup>8</sup>Siapa jang mempunjai batu2 permata, memberikan itu akan harta Rumah Jahwe kepada Jehiel, orang Gersjon itu.

<sup>9</sup>Rakjat bersukatjita atas keichlasan mereka, sebab dengan sebulat hati mereka menjumbangkan itu dengan ichlas kepada Jahwe. Radja Dawudpun amat sangat bersukatjita.

<sup>10</sup>Dawud lalu memudji Jahwe didepan seluruh djemaah itu, katanja: "Terpujilah Engkau, ja Jahwe, Allah Israil mojang kami dari kekal sampai kekal.

<sup>11</sup>PadaMulah, Jahwe, keluhuran dan perkasa, kegemilangan, semarak dan seri. Sebab milikMulah segalanja dilangit maupun dibumi, bagiMulah, Jahwe, keradjaan, Engkau jang ulung diatas se-gala2nja.

<sup>12</sup>DaripadaMulah kekajaan dan kemuliaan, dan semuanja Kaukuasai. DitanganMulah kuasa dan perkasa,

semua dibesarkan dan diteguhkan tanganMu.

<sup>13</sup>Dan kini, ja Allah kami, kami memuliakan Dikau, serta memudji namaMu jang berseri.

<sup>14</sup>Sebab siapakah gerangan aku ini dan apatah rakjatku ini, maka kami mempunjai kekuatan untuk menjumbangkan dengan ichlas sebanjak itu? DaripadaMulah semuanja itu dan dari tanganMu sendirilah kami telah memberikan itu kepadaMu.

<sup>15</sup>Sebab dihadapanMu kami ini hanjalah perantau dan pengembara, seperti para nenek-mojang kami. Seperti bajang2lah masa hidup kami didunia ini dan tanpa harapan.

<sup>16</sup>Jahwe, Allah kami, semuanja jang setjara ber-limpah2 kami sediakan untuk membangun suatu rumah bagiMu, bagi namaMu jang kudus, datang dari tanganMu dan adalah milikMu seluruhnja.

<sup>17</sup>Aku tahu, ja Allahku, bahwa Engkau mengudji hati dan berkenan akan kelurusan. Dengan hati jang lurus semuanja itu telah kusumbangkan dan kini kulihat, bahwa umat, jang

hadir disini, dengan ichlas memberikan sumbangnja kepadaMu pula.

<sup>18</sup>Jahwe, Allah Ibrahim, Ishak dan Israil, nenek-mojang kami, peliharalah itu senantiasa untuk membentuk perasaan hati umatMu, dan arahkanlah hati mereka kepadaMu!

<sup>19</sup>Berikanlah hati kepada Sulaiman, puteraku, hati jang utuh, agar ia menepati perintah2Mu, kesaksian2 serta penetapan2Mu, dan melaksanakan semuanja itu serta membangun puri jang telah kusediakan itu!"

<sup>20</sup>Sesudah itu Dawud bertitah kepada seluruh djemaah: "Pudjilah Jahwe, Allahmu!" Maka seluruh djemaah memudji Jahwe, Allah nenek-mojang mereka. Mereka membungkuk dan bersudjud dihadapan hadirat Jahwe dan didepan radja.

<sup>21</sup>Mereka mempersembahkan kurban kepada Jahwe dan pada hari berikutnja mereka menjampaiakan kurban bakar kepada Jahwe, jaitu seribu lembu-djantan, seribu domba-djantan serta kurban tuangan jang berpaut dengannja, maupun amat banjak kurban lainnja untuk seluruh Israil.

<sup>22</sup> Pada hari itu mereka makan-minum dihadapan hadirat Jahwe dengan sukajita besar dan untuk kedua kalinya mereka meradjakan Sulaiman, putera Dawud, dengan mengurapi dia mendjadi pembesar dan Sadok mendjadi imam.

<sup>23</sup> Sulaiman duduk diatas tachta Jahwe sebagai radja akan ganti Dawud, ajahnja. Ia berhasil dan seluruh Israil dengar2an kepadanya.

<sup>24</sup> Semua pemimpin dan orang2 jang gagah-perkasa, djuga segala putera radja Dawud mengangkat sembah kepada radja Sulaiman.

<sup>25</sup> Adapun Jahwe membuat Sulaiman teramat besar dihadapan seluruh Israil dan menganugerahkan kepadanya seri keradjaan, jang sebelum dia belum pernah dimiliki radja Israil satu djuapun.

<sup>26</sup> Dawud bin Jisjai telah meradjai seluruh Israil.

<sup>27</sup> Lamanja ia meradjai Israil adalah empatpuluh tahun. Di Hebron ia meradja selama tudjuh tahun dan di Jerusjalem selama tigapuluh tiga tahun.

<sup>28</sup> Ia mangkat dalam usia landjut, jang berbahagia, kenjang akan hari, kekajaan



dan kemuliaan. Sulaiman, puteranja, mendjadi radja akan gantinja.

<sup>29</sup>Kisah radja Dawud, jang dahulu dan jang kemudian, tertulis dalam kisah Sjemuel, si pelihat, dan didalam kisah nabi Natan dan didalam kisah Gad, si pemandang,

<sup>30</sup>dengan seluruh pemeritahannja, perkasaannja serta segala hal-ichwal, jang mengenai dia sendiri, Israil dan segala keradjaan negeri2.

## 2 Tawarikh

**1** <sup>1</sup> Sulaiman, putera Daud, menguguhkan dirinja dalam keradjaan. Jahwe, Allahnja, ada sertanja dan sangat membesarkannja.

<sup>2</sup> Sulaiman berbitjara dengan seluruh Israil, para pemimpin seribu dan seratus orang, para hakim dan semua penghulu di Israil serta para kepala keluarga.

<sup>3</sup> Maka Sulaiman dan seluruh djemaah dengannja pergi kebukit angkar di Gibe'on, sebab disanalah kemah pertemuan Allah, jang telah dibuat Musa, hamba Jahwe, digurun.

<sup>4</sup> Adapun peti Allah itu telah dinaikkan Dawud dari Kirjat-Je'arim ketempat, jang sudah disediakan oleh Dawud. Sebab ia telah membentangkan sebuah kemah untuknja di Jerusjalem.

<sup>5</sup> Djuga mesbah perunggu, jang telah dibuat oleh Besalel bin Hur, ada disana didepan kediaman Jahwe dan disana Ia ditanjai oleh Sulaiman serta djemaah itu.

<sup>6</sup>Disanalah, dihadapan hadirat Jahwe, Sulaiman naik keatas mesbah perunggu, didekat kemah pertemuan dan diatasnja ia menjampaiakan seribu kurban bakar.

<sup>7</sup>Pada malam itu djuga tampaklah Allah oleh Sulaiman dan Ia bersabda kepadanya: "Mohonlah apa jang harus Kuanugerahkan kepadamu!"

<sup>8</sup>Sahut Sulaiman: "Engkau sudah menaruh rela besar pada Dawud, ajahku, dan Engkau sudah meradjakan hambaMu ini akan gantinja.

<sup>9</sup>Jahwe, Allah, semoga sabdaMu kepada Dawud, ajahku, mendjadi kenjataan sekarang ini. Sebab aku telah Kauradjakan atas bangsa, jang banjaknja laksana debu bumi.

<sup>10</sup>Anugerahkanlah kepadaku kebidjaksanaan dan pengetahuan, agar aku dapat keluar-masuk mengepalai bangsa ini. Sebab siapakah mampu menghukumkan umatMu jang besar ini?"

<sup>11</sup>Sahut Allah kepada Sulaiman: "Djustru karena inilah keinginanmu, jaitu, bahwa bukannya kekajaan, matabenda, kehormatan maupun hidup para pembentjimu, jang kaupohon, bukan pula umur pandjang jang

kaupohon, melainkan kebidjaksanaan serta pengetahuanlah, jang kaupohon bagimu untuk menghukumkan umatKu, jang engkau telah Kudjadikan radjanja, <sup>12</sup>maka engkau akan diberi kebidjaksanaan dan pengetahuan. Tetapi kekajaan, matabenda dan kehormatanpun akan Kuanugerahkan kepadamu seperti jang belum pernah dimilikii radja satupun sebelumnya dan sesudahmu djua tidak pernah lagi akan dimilikii seorang djuapun."

<sup>13</sup>Lalu Sulaiman berangkat dari bukit angkar di Gibe'on, djauh dari kemah pertemuan itu, dan ia meradjai Israil.

<sup>14</sup>Sulaiman mengumpulkan kereta-perang dan kuda, sehingga ia memiliki seribu empat ratus kereta-perang dan duabelas ribu ekor kuda, jang dipondokkannja di-kota2 perkeretaan dan dekat pada radja di Jerusjalem.

<sup>15</sup>Di Jerusjalem radja membuat perak dan emas djadi sembarangan seperti batu sadja, dan kaju aras seperti pohon berangan dibaruh.

<sup>16</sup>Kuda2 Sulaiman didatangkan dari Misrajim dan Kewe. Para tengkulak radja

mengambilnja dengan harga baku dari Kewe.

<sup>17</sup> Harga pemasukan kereta-perang dari Mesir ialah enam ratus perak sebuah dan kuda seratus limapuluh seekor. Dengan perantaraan mereka, itu diekspor kepada semua radja orang<sup>2</sup> Het dan Aram.

**2**<sup>1</sup> (1-18) Sulaiman menjuruh bangun sebuah rumah bagi nama Jahwe dan sebuah istana bagi dirinja sendiri.

<sup>2</sup> (2-1) Ia mendaftar tudjuhpuluh ribu kuli dan delapanpuluh ribu pemahat batu dipegunungan dan tiga ribu enamratus mandur atas mereka.

<sup>3</sup> (2-2) Lalu Sulaiman mengirim pesan ini kepada Hiram, radja Tyrus: "Berbuatlah seperti anda dahulu berbuat terhadap ajah beta dengan mengirimkan kaju aras kepadanja untuk membangun bagi dirinja sebuah rumah akan kediamannja.

<sup>4</sup> (2-3) Lihatlah, beta tengah membangun bagi nama Jahwe, Allah beta, sebuah rumah, untuk disutjikan kepadaNja, agar dibakar dihadapanNja dupa jang harum semerbak dan agar senantiasa ada roti pesadjen, kurban bakar di pagi dan petang hari, pada

hari Sabat, pada bulan baru dan pada hari raya Jahwe, Allah kami. Itu kan dibebankan kepada Israil untuk se-lama2nja.

<sup>5</sup>(2-4) Rumah, jang tengah beta bangun itu, haruslah besar, sebab Allah kami adalah lebih besar daripada sekalian dewata.

<sup>6</sup>(2-5) Siapa gerangan mempunjai kekuatan untuk membangun rumah bagiNja? Surga dan surga tertinggi tidak dapat melingkungi Dia. Dan siapa gerangan beta ini, maka beta berani membangun rumah bagiNja, ketjuali hanja untuk membakar dupa dihadapanNja?

<sup>7</sup>(2-6) Kirimlah sekarang kepada beta seorang ahli hendak mengerdjakan emas, perak, perunggu, besi, kain merah-bungur, kirmizi serta merah-ungu, dan pandai mengukir, dengan bantuan para ahli jang ada pada beta di Juda dan di Jerusjalem dan jang disediakan oleh Dawud, ajah beta.

<sup>8</sup>(2-7) Kirimkanlah kepada beta kaju aras, kaju saru dan kaju arang dari Libanon, sebab beta tahu, bahwa hamba2 anda mahir menebang pohon di

Libanon itu. Buruh beta akan menjertai buruh anda.

<sup>9</sup>(2-8) Hendaklah disediakan amat banjak kaju bagi beta, sebab rumah, jang beta bangun itu, haruslah besar-menakdjubkan.

<sup>10</sup>(2-9) Lihatlah, para blandong jang menebang pohon2 itu, hendak beta beri duapuluh ribu kor gandum, duapuluh ribu kor djelai, duapuluh ribu bat anggur dan duapuluhribu bat minjak zaitun, jakni akan bekal buruh anda."

<sup>11</sup>(2-10) Huram, radja Tyrus, lalu menjahut dengan seputjuk surat, jang dikirimkannja kepada Sulaiman: "Karena Jahwe mengasihi umatNja, maka anda telah diangkatNja mendjadi radjanja."

<sup>12</sup>(2-11) Kata Huram: "Terpu djilah Jahwe, Allah Israil, jang membuat langit dan bumi! Ia telah menganugerahkan kepada radja Dawud seorang putera bidjaksana, jang berpengetahuan, jang arif dan berpengertian, untuk membangun sebuah rumah bagi Jahwe dan sebuah istana bagi dirinja sendiri.

<sup>13</sup>(2-12) Bersama ini beta mengirim kepada anda seorang ahli tjakap, jang berpengertian, jakni Huram-Abi,

<sup>14</sup>(2-13) anak seorang wanita dari keturunan Dan, bapaknja seorang Tyrus. Ia mahir mengerdjakan emas dan perak, perunggu, besi, batu dan kaju, kain merah-bungur, merah-ungu, busana dan kirmizi serta segala matjam ukiran, dan lagi ia mampu menemukan setiap rentjana, jang ditugaskan kepadanya, ber-sama2 dengan ahli anda serta ahli tuanku Dawud, ajahanda.

<sup>15</sup>(2-14) Gandum dan djelai, minjak zaitun dan anggur, jang anda djandjikan itu, hendaklah tuanku kirimkan sekarang kepada hamba2nja.

<sup>16</sup>(2-15) Kami akan menebang pohon2 dipegunungan Libanon sebanjak jang diperlukan anda dan akan merakit itu melalui laut ke Jafa kepada anda. Lalu dapatlah anda naikkan ke Jerusjalem.

<sup>17</sup>(2-16) Sulaiman mendaftarkan semua orang perantau dinegeri Israil, sesudah tjatjah-djiwa jang telah diadakan oleh Dawud, ajahnja. Maka terdapatlah seratus limapuluh tiga ribu orang.

<sup>18</sup>(2-17) Dari antara mereka itu tudjuh puluh ribu didjadikannja kuli dan delapan puluh ribu orang didjadikannja pemahat batu dipegunungan, tiga ribu



enam ratus orang mendjadi mandor untuk mempekerdjakan rakjat.

**3**<sup>1</sup> Sulaiman mulai membangun Rumah Jahwe di Jerusjalem diatas gunung Moria, jang telah diperlihatkan kepada Dawud, ajahnja, ditempat, jang telah disediakan Dawud, jakni dipenebahan Ornan, orang Jebus.

<sup>2</sup> Ia mulai membangun dalam bulan kedua, tanggal dua, tahun keempat pemerintahannja.

<sup>3</sup> Inilah apa jang ditetapkan Sulaiman bagi pembangunan Bait-Allah: pandjangnja enampuluh hasta, menurut ukuran hasta jang lama, dan lebarnja duapuluh hasta.

<sup>4</sup> Haluan, jang melandjutkan budjur maupun lintang rumah itu, pandjangnja duapuluh hasta dan tingginja duapuluh hasta. Didalam disalutnja dengan emas tahir.

<sup>5</sup> Ruang besar disampul dengan kaju saru, lalu disalut dengan emas baik dan diatas itu ia memasang palam dan rangkaian bunga2an.

<sup>6</sup> (3-5) Rumah itu diberi bertatahkan permata2 jang indah akan perhiasan. Emasnja adalah emas dari Perwaim.

<sup>7</sup> Maka disampulnja Rumah, balok2, ambang2 dinding2 dan pintu2nja dengan emas dan dinding2 itu diberi berukiran Kerub2.

<sup>8</sup> Lalu dibuatnja ruang kudus-mukadas, jang melandjutkan budjur Rumah itu. Pandjangnja duapuluh hasta dan lebarnja duapuluh hasta. Ruang itu disampulnja dengan emas tahir, seberat enam ratus kentar.

<sup>9</sup> Untuk pasak2 diperlukannja emas seberat limapuluh misjkal. Djuga bilik2 atas disampulnja dengan emas.

<sup>10</sup> Didalam ruang kudus-mukadas dibuatnja dua Kerub, karja tuangan, jang disalut dengan emas.

<sup>11</sup> Sajap2 Kerub pandjangnja duapuluh hasta. Sajap jang satu, jang menjentuh dinding Rumah, lima hasta pandjangnja, dan sajab jang lain lima hasta pandjangnja dan menjentuh sajab Kerub jang lain.

<sup>12</sup> Sajap Kerub jang lain itu lima hasta pandjangnja dan menjentuh dinding rumah, dan sajabnja jang lain lima hasta pandjangnja dan menjentuh sajab Kerub jang satu.

<sup>13</sup>Sajap2 Kerub jang terbentang itu pandjangnja duapuluh hasta. Kerub2 itu sendiri berdiri tegak. Mukanja menudju kedalam.

<sup>14</sup>Tabir dibuatnja dari kain merah-ungu dan merah-bungur, kirmizi dan busana disulami dengan Kerub2.

<sup>15</sup>Didepan Rumah itu dibuatnja dua turus jang pandjangnja tigapuluh hasta. Mal2 diatas udjungnja berukuran lima hasta.

<sup>16</sup>Didalam Kediaman dibuatnja rangkaian2 bunga2an, jang ditaruhnja diatas udjung turus2. Dibuatnja pula seratus buah delima, jang ditaruhnja pada rangkaian2 itu.

<sup>17</sup>Adapun turus2 itu ditegakkannya didepan Balai, jang satu disebelah kanan dan jang lain disebelah kiri. Jang kanan dinamakannya "Jakin" dan jang kiri "Bo'az".

**4**<sup>1</sup>Ia membuat suatu mesbah perunggu jang pandjangnja duapuluh hasta, lebarnja duapuluh hasta dan tingginja sepuluh hasta.

<sup>2</sup>Ia membuat djuga "Laut" itu dari logam tuangan. (Garis tengahnja) dari bibir jang satu kebibir jang lain sepuluh

hasta dan ia adalah bundar-bulat. Tingginja lima hasta; seutas benang sepanjang tigapuluh hasta mengukur lingkarinja.

<sup>3</sup>Dibawahnja berkeliling sama sekali ada sesuatu jang serupa dengan sapi<sup>2</sup>, sepuluh ekor sehasta, jang melingkari "Laut" itu berkeliling.

<sup>4</sup>(Laut) itu berdiri atas duabelas sapi, tiga jang mengarah keutara, tiga kebarat, tiga keselatan dan tiga ketimur. "Laut" itu ada diatasnja dan buntut mereka semua mengarah kedalam.

<sup>5</sup>Tebalnja sepelempap, bibirnja berbentuk bibir piala, seperti kelopak bakung. Ia dapat memuat tiga ribu bat.

<sup>6</sup>Lagi dibuatnja sepuluh kantjah, lima buah ditaruhnja disebelah kanan dan lima buah disebelah kiri, untuk pembasuhan. Didalamnja potongan<sup>2</sup> kurban bakar dikumbah. "Laut" itu diperuntukkan bagi pembasuhan para imam.

<sup>7</sup>Ia membuat kesepuluh kandil emas menurut peraturan, lalu ditaruhnja didalam Balai, lima buah disebelah kanan dan lima buah disebelah kiri.

<sup>8</sup>Ia membuat pula sepuluh medja, jang ditempatkannja didalam Balai itu, lima buah disebelah kanan dan lima buah disebelah kiri. Lagi dibuatnja seratus tjerana dari emas.

<sup>9</sup>Ia membuat pelataran para imam maupun pelataran besar dan pintugerbang untuk pelataran besar itu. Daun2 pintu disalutnja dengan perunggu.

<sup>10</sup>Adapun "Laut" itu ditaruhnja disebelah kanan (baitullah), dibarat daja.

<sup>11</sup>Dan lagi Huram membuat periuk, sodok dan tjerana. Demikianlah Huram menjelesaikan segala pekerdjaan, jang harus dibuatnja pada Rumah Jahwe untuk radja Sulaiman:

<sup>12</sup>Dua turus, lapik2 untuk mal2 diatas udjung kedua turus itu; kedua anjaman untuk mematami lapik2 mal2, jang ada diatas udjung turus itu;

<sup>13</sup>keempat ratus buah delima untuk kedua anjaman, dua djadjar buah delima pada tiap2 anjaman;

<sup>14</sup>tjagak2 itu dan kantjah2 pada tjagak2 itu;

<sup>15</sup>satu "Laut" dan duabelas sapi dibawah "Laut" itu;

<sup>16</sup>periuk, sodok dan tritjanggah itu dan segala perabotannja, jang dibuat oleh Huram-Abi bagi Sulaiman untuk Rumah Jahwe dari perunggu jang digilap.

<sup>17</sup>Kesemuanja itu dituangnja dibaruh sungai Jarden, para arungan Adama, antara Sukot dan Sereda.

<sup>18</sup>Sulaiman membuat segala perabot itu dalam djumlah jang banjak, sebab beratnja perunggu itu tidak dihitung.

<sup>19</sup>Selandjutnja Sulaiman membuat djuga segala perabot lainnja didalam Bait-Allah, jakni: mesbah keemasan, medja2 dengan roti pesadjen diatasnja,

<sup>20</sup>kandil2 serta pelita2nja dari emas tua untuk dinjalakan menurut peraturan didepan Kediaman,

<sup>21</sup>dan lagi bunga2an, pelita serta gunting2 dian dari emas, jakni dari emas djati,

<sup>22</sup>dan djuga pisau2, tjerana, periuk, perukupan dari emas tua. Adapun pintu masuk Rumah, jaitu pintu2 dalam kudus-mukadas dan pintu2 Rumah untuk Balai itu (dibuatnja) dari emas.

**5**<sup>1</sup> Maka selesailah segala pekerdjaan, jang dikerdjakan pada Rumah Jahwe oleh radja Sulaiman. Lalu ia membawa kedalam sumbangan bakti Dawud, ajahnja, dan perak, emas dan benda2 lainnja ditaruhnja dalam chazanah Bait-Allah.

<sup>2</sup> Maka Sulaiman mengerahkan kaum tua2 Israil, semua kepala suku, semua penghulu keluarga di Jerusjalem, untuk menaikkan peti perdjandjian Jahwe dari Kota Dawud, yakni Sion.

<sup>3</sup> Maka berhimpunlah semua orang Israil pada radja pada hari raya, jaitu bulan ketudjuh.

<sup>4</sup> Setelah kaum tua2 datang, para Levita lalu mengangkat peti itu

<sup>5</sup> dan menaikkan peti, kemah pertemuan dan segala perabot sutji, jang ada didalamnja. Para imam-Levitalah jang menaikkan kesemuanja itu.

<sup>6</sup> Radja Sulaiman dan seluruh himpunan Israil, jang hadir padanja dihadapan peti itu, mempersembahkan kurban domba dan sapi jang tak terbilang dan tak tepermanai banjaknja.

<sup>7</sup> Lalu para imam membawa peti perdjandjian Jahwe ketempatnja kedalam Kediaman itu, didalam Kudus-mukadas, dibawah sajab Kerub2 itu.

<sup>8</sup> Kerub2 itu membentangkan sajabnja atas peti dan melingkupi peti dan gandar2nja,

<sup>9</sup> sehingga udjung2 kelihatan dari Jang Kudus didepan Kediaman itu, tetapi dari luar tidak kelihatan. Itu ada disitu hingga hari ini.

<sup>10</sup> Didalam peti itu tak ada sesuatupun, selain kedua loh, jang telah ditaruh Musa disana digunung Horeb, (jaitu loh perdjandjian), jang telah diikat Jahwe dengan bani Israil, ketika mereka keluar dari Mesir.

<sup>11</sup> Ketika para imam keluar dari Jang Kudus - semua imam jang terdapat disitu, telah menjutjikan dirinja, tanpa menghiraukan giliran puak2nja.

<sup>12</sup> Para Levita penjanji selengkapnja: Asaf, Heman dan Jedutun, anak2nja dan saudara2nja, berdandan busana dan berdiri dengan tjeratjap, dandi dan ketjapi disebelah timur mesbah.



Disamping mereka ada seratus duapuluh imam jang meniup nafiri.

<sup>13</sup>Se-akan2 satu suaralah, ketika para peniup nafiri dan para penjanji ber-sama2 memperdengarkan dirinja untuk memuliakan serta memudji Jahwe dan mengangkat suara dengan iringan nafiri, tjeratjap dan alat2 musik serta memudji Jahwe: "Sebab Ia baik, sebab kerelaanNja kekal se-lama2nja - maka awan memenuhi Rumah Jahwe,

<sup>14</sup>sehingga para imam karena awan itu tidak dapat melandjutkan kebaktian, sebab kemuliaan Jahwe memenuhi Bait-Allah.

**6**<sup>1</sup> Maka Sulaiman berkata: "Jahwe telah memutuskan untuk mendiami awan kelam,

<sup>2</sup>maka aku sudah membangun rumah jang berseri bagiMu, suatu kediaman, dimana Engkau tinggal se-lama2nja".

<sup>3</sup>Lalu radja berpaling dan memberkati seluruh djemaah Israil, sementara seluruh djemaah Israil berdiri.

<sup>4</sup>Ia berkata: "Terpujilah Jahwe, Allah Israil, jang dengan tanganNja telah memenuhi apa jang telah disabdakan

mulutNja kepada ajahanda Dawud dengan berkata:

<sup>5</sup>'Semendjak hari Aku menghantar umatKu keluar dari Mesir, Aku belum pernah memilih kota satupun dari antara suku2 Israil untuk dibangun disitu suatu rumah, supaja namaKu tinggal didalamnja, dan tidak Kupilih seorang djuapun, untuk mendjadi pembesar atas Israil, umatKu.

<sup>6</sup>Hanja Jerusjalem telah Kupilih, agar namaKu berada disitu, dan Dawud telah Kupilih untuk memimpin umatKu, Israil'.

<sup>7</sup>Ajahanda Dawud telah berniat membangun rumah untuk nama Jahwe, Allah Israil,

<sup>8</sup>tetapi Jahwe telah bersabda kepadanya: 'Engkau telah berniat membangun rumah untuk namaKu dan baiklah niatmu itu.

<sup>9</sup>Hanja bukannya engkaulah jang akan membangun rumah itu, melainkan puteramu, jang akan berpantjar dari pinggangmu. Dia itulah jang akan membangun rumah itu untuk namaKu'.

<sup>10</sup>Dan Jahwe telah menepati sabda, jang sudah dikatakanNja. Sebab aku sudah menggantikan ajahanda Dawud

dan aku duduk diatas tachtta Israil, sebagaimana telah disabdakan Jahwe. Lagi pula aku sudah membangun rumah itu untuk nama Jahwe, Allah Israil

<sup>11</sup>serta menaruh disitu peti, dimana berada perdjandjian Jahwe, jang telah diikatNja dengan bani Israil.

<sup>12</sup>Sesudah itu Sulaiman berdiri dihadapan mesbah Jahwe, dimuka seluruh djemaah Israil. Ia menadahkan tangannja.

<sup>13</sup>Adapun Sulaiman telah mendirikan suatu panggung perunggu, jang ditaruhnja di-tengah2 pelataran, lima hasta pandjangnja, lima hasta lebarnja dan tiga hasta tingginja. Ia berdiri diatasnja, lalu berlutut didepan mata seluruh djemaah Israil dengan menadahkan tangannja kelangit.

<sup>14</sup>Lalu katanja: "Jahwe, Allah Israil, dilangit diatas dan dibumi dibawah tidak ada Allah seperti Engkau, jang setia pada perdjandjian dan kerelaan bagi hamba2Mu, jang dengan segenap hatinja berdjalan dihadapan hadiratMu.

<sup>15</sup>Engkau sudah menepati kepada ajahanda Dawud apa jang sudah Kausabdakan kepadanya. Dan apa jang

disabdakan mulutMu, sudah dipenuhi tanganMu pada hari ini djua.

<sup>16</sup>Dan sekarang, Jahwe, Allah Israil, tepatilah djuga kepada hambaMu Dawud, ajahanda, apa jang sudah Kausabdakan kepadanya, jakni: "Tidak pernah seorangpun dari keturunanmu akan disingkirkan dari hadapan hadiratKu, hingga tidak duduk diatas tachtta Israil, asal anak2mu mendjaga djalan hidupnja dan berdjalan didalam TauratKu, sebagaimana engkau telah berdjalan dihadapan hadiratKu'.

<sup>17</sup>Dan sekarang, Jahwe, Allah Israil, semoga sabdaMu, jang sudah Kaukatakan kepada hambaMu, Dawud, dibenarkan.

<sup>18</sup>Akan tetapi, sungguhkah Allah tinggal pada manusia diatas bumi? Malah surga dan surga tertinggi itu tidak dapat melingkungi Engkau, apapula rumah, jang kubangun ini!

<sup>19</sup>Indahkanlah doa hambaMu ini dan permohonannja, ja Jahwe, Allahku, dan dengarkanlah seruan serta doa jang dipandjatkan hambaMu ini.

<sup>20</sup>Semoga mataMu siang-malam terbuka akan rumah ini, akan tempat,

dimana menurut sabdaMu namaMu akan berada untuk mendengarkan doa, jang dipandjatkan hambaMu ditempat ini kepadaMu.

<sup>21</sup> Dengarkanlah permohonan hambaMu serta umatMu Israil, bila mereka berdoa kepadaMu ditempat ini. Engkau, jang mendengar ditempat kediamanMu, disurga, dengarkanlah dan ampunilah.

<sup>22</sup> Seandainya seseorang berdosa kepada sesamanja, jang lalu mempersumpahkan dia dan ia datang untuk bersumpah dihadapan mesbahMu didalam rumah ini,

<sup>23</sup> maka sudilah Engkau disurga mendengar dan bertindak serta menghakimi hamba2Mu itu. Balaslah si djahat dengan membalikkan kelakuannya diatas kepalanja sendiri; tetapi njatakanlah tak bersalah si djudjur dan balaslah dia sekadar kedjudjurannya.

<sup>24</sup> Apabila umatMu Israil dihantam oleh seteru, karena mereka telah berdosa terhadapMu, tetapi mereka lalu berbalik, memudji namaMu dan berdoa serta bermohon dirumah ini,

<sup>25</sup> maka sudilah Engkau mendengar disurga dan mengampuni dosa umatMu

Israil serta memulangkan mereka ketanah, jang sudah Kauanugerahkan kepadanja dan kepada nenek-mojangnja.

<sup>26</sup>Apabila langit tertutup dan tiada hudjan lagi, karena mereka telah berdosa terhadapMu, tetapi mereka lalu berdoa ditempat ini dan memudji namaMu serta berbalik dari dosa mereka, karena Engkau merendahkan mereka,

<sup>27</sup>maka sudilah Engkau mendengar disurga dan mengampuni dosa hambaMu dan dosa umatMu Israil - sebab Engkau mengadjar djalan baik, jang harus mereka djalani - serta memberikan lagi hudjan atas negeriMu, jang sudah Kauanugerahkan akan pusaka kepada umatMu.

<sup>28</sup>Apabila dinegeri itu ada kelaparan, wabah sampar, hama mentek atau hama putih, belalang atau pelesit; bila seterunja melingkari salah satu dari pintugerbangnja, atau suatu bala atau wabah ada dinegeri ini,

<sup>29</sup>dan bila lalu seorang dari umatMu Israil, karena hatinja remuk-redam, berdoa dan bermohon serta menadahkan tangannja kearah rumah ini,

<sup>30</sup> maka sudilah Engkau mendengar disurga, tempat kediamanMu, dan mengampuni (mereka) serta membalas masing2 sekedar tingkah-lakunja - Engkau tahu akan hatinja, sebab hanja Engkaulah, jang tahu akan hati anak-manusia. -

<sup>31</sup> Maka mereka akan takut kepadaMu dan berdjalan didjalanMu selama mereka hidup dalam tanah jang sudah Kauanugerahkan kepada nenek-mojang kami.

<sup>32</sup> Dan bila malah seorang asing, jang bukan dari umatMu, datang dari negeri jang djauh karena namaMu jang besar itu, karena tanganMu jang kuat dan lenganMu jang terentang - mereka datang untuk berdoa dalam rumah ini -

<sup>33</sup> maka sudilah Engkau mendengar disurga, tempat kediamanMu, dan mengabulkan, apa jang diminta orang asing kepadaMu, supaja segala bangsa didunia ini tahu akan namaMu dan takut kepadaMu seperti umatMu Israil, dan supaja mereka mengakui, bahwa namaMu telah disebut atas rumah, jang sudah kubangun ini.

<sup>34</sup> Djika umatMu keluar untuk bertempur dengan seterunja didjalan, jang telah Kausuruh kepadanja, dan mereka lalu berdoa kepadaMu dengan berkiblat kekota, jang sudah Kaupilih ini, serta kerumah, jang sudah kubangun untuk namaMu,

<sup>35</sup> maka sudilah mendengarkan disurga doa serta permohonan mereka dan memberi mereka haknja.

<sup>36</sup> Djika mereka berdosa terhadapMu - sebab tiada seorangpun jang tidak berdosa - dan Engkau lalu memurkai mereka serta menjerahkan mereka kepada seteru, sehingga mereka diasingkan sebagai tawanan kenegeri, jang djauh atau dekat,

<sup>37</sup> dan djika mereka dinegeri dimana mereka diasingkan, menarik itu kehati dan lalu berbalik serta bermohon kepadaMu dinegeri perasingannja seraja berkata: 'Kami sudah berdosa, kami sudah bersalah, kami sudah berdjahat',

<sup>38</sup> dan mereka berbalik kepadaMu dengan segenap hati dan segenap djiwa dinegeri seteru jang mengasingkan mereka itu, dan mereka berdoa kepadaMu dengan berkiblat kenegeri



mereka, jang sudah Kauanugerahkan kepada nenek-mojang mereka, dan kekota, jang telah Kaupilih, serta kerumah, jang sudah kubangun,  
<sup>39</sup> maka sudilah mendengarkan disurga, tempat kediamanMu, doa serta permohonan mereka dan sudi memberi mereka haknja. Ampunilah umatMu dosa2nja terhadapMu.

<sup>40</sup> Dan sekarang, ja Allahku, semoga mataMu terbuka dan telingaMu mengindahkan doa ditempat ini.

<sup>41</sup> Dan sekarang, "Bangkitlah kiranja Jahwe Allah, silakan ketempat istirahatMu, Engkau dan peti kekuatanMu. Hendaklah imam2Mu, ja Jahwe Allah, berdandan keselamatan, dan para mursjidMu bersukatjita karena bahagianja!"

<sup>42</sup> Jahwe, Allah, djanganlah Kautolak wadjah Jang Kauurapi; ingatlah kerelaanMu kepada Dawud, hambaMu!"

**7**<sup>1</sup> Setelah Sulaiman selesai memandjatkan doanja, turunlah api dari langit dan makan habis kurban bakar dan kurban sembelihan. Kemuliaan Jahwe memenuhi Rumah itu.

<sup>2</sup> Para imam tidak dapat memasuki Rumah Jahwe, sebab kemuliaan Jahwe memenuhi Rumah Jahwe.

<sup>3</sup> Semua bani Israil melihat api turun dan kemuliaan Jahwe melajang diatas Rumah itu. Mereka bersudjud dilantai, menjembah dan memudji Jahwe: "Sebab Ia baik, sebab kerelaanNja kekal se-lama2nja!"

<sup>4</sup> Radja dan seluruh rakjat mempersembahkan kurban dihadapan hadirat Jahwe.

<sup>5</sup> Radja Sulaiman menjembelih akan kurban duapuluh ribu sapi dan seratus duapuluh ribu domba. Demikianlah Bait-Allah ditahbiskan oleh radja dan seluruh rakjat.

<sup>6</sup> Para imam berdiri pada tempatnja dan djuga para Levita dengan alat2 musik mereka, jang dibuat radja Dawud guna mengiringi pudjian Jahwe: "Sebab kerelaanNja kekal se-lama2nja". Lagu pudji Dawud dibawakan mereka itu. Berdampingan dengan mereka para imam meniup nafiri dan seluruh Israil berdiri tegak.

<sup>7</sup> Sulaiman menjutjikan djuga bagian tengah pelataran didepan Rumah Jahwe,

karena disitulah ia mesti menjampaiakan kurban bakar dan lemak kurban sjukur. Sebab mesbah perunggu, jang sudah dibuat Sulaiman, terlalu ketjil untuk menampung kurban bakar, persembahan dan lemak.

<sup>8</sup>Pada waktu itu Sulaiman dan sertanja djuga segenap Israil - sungguh suatu djemaah jang amat besar - (jang datang) dari tempat masuk Hamat sampai keanak-sungai Mesir, tudjuh hari lamanja mengadakan perajaan itu.

<sup>9</sup>Pada hari kedelapan mereka mengadakan himpunan meriah, sebab pentahbisan mesbah dirajakan tudjuh hari lamanja, dan perajaan itupun tudjuh hari pula lamanja.

<sup>10</sup>Pada tanggal duapuluh tiga bulan ketudjuh ia menjuruh rakjat pulang kekemahnja masing2 dengan sukatjita dan senang hati atas segala kebaikan, jang sudah diperbuat Jahwe untuk Dawud, Sulaiman dan untuk Israil, umatNja.

<sup>11</sup>Setelah Sulaiman menjelesaikan Rumah Jahwe dan istananja, dan segala sesuatu, jang suka dibuatnja dalam Rumah Jahwe dan didalam rumahnja

sendiri, sudah dilaksanakannya dengan baik,

<sup>12</sup> nampaklah Jahwe kepadanya dimalam hari dan bersabda kepadanya: "Aku telah mendengar doamu dan tempat inipun telah Kupilih bagiKu menjadi rumah kurban.

<sup>13</sup> Apabila Aku menutup langit dan tiada hujan lagi; apabila Aku mengirim wabah sampar atas umatKu,

<sup>14</sup> dan (dalam pada itu) umatKu, atas mana namaKu telah diserukan, merendahkan dirinja, berdoa serta mentjari wajahKu dan berbalik dari djalannya jang durdjana, nistjaja Aku akan mendengarkannya disurga, mengampuni dosa2nja dan memulihkan tanahnya.

<sup>15</sup> Kini mataKu akan terbuka dan telingaKupun akan mengindahkan doa ditempat ini.

<sup>16</sup> Kini Aku telah memilih dan menjutjikan Rumah ini, supaya namaKu berada disitu se-lama2nja; mataKu dan hatiKu senantiasa akan berada disana.

<sup>17</sup> Mengenai engkau sendiri: djika engkau berdjalan dihadapan hadiratKu, sebagaimana Dawud ajahmu telah

berdjalan, sehingga engkau berbuat selaras dengan segala sesuatu jang telah Kuperintahkan kepadamu; djika engkau menepati ketetapan<sup>2</sup> dan hukum<sup>2</sup>Ku, <sup>18</sup>nistjaja Aku akan meneguhkan tachtta keradjaanmu, sebagaimana telah Kusabdakan kepada ajahmu, tatkala Aku berkata kepadanya: 'Dari wangsamu tak pernah seorangpun akan disingkirkan dari tachtta Israil'.

<sup>19</sup>Tetapi djika kalian berpaling daripadaKu, djika kalian meninggalkan ketetapan<sup>2</sup> dan perintah<sup>2</sup>Ku, jang sudah Kutaruh dihadapan kalian, melainkan pergi berbakti kepada dewa<sup>2</sup> lainnja serta menjembah mereka,

<sup>20</sup>nistjaja mereka akan Kuusir dari negeriku, jang telah Kuanugerahkan kepada mereka; nistjaja Rumah ini, jang sudah Kusutjikan untuk namaKu, akan Kutolak dari hadapan wadjahKu dan akan Kudjadikan suatu sindiran dan suatu tjatjian diantara segala bangsa.

<sup>21</sup>Dan Rumah, jang seharusnya mulia itu, siapapun djua jang liwat disitu akan ter-tjengang<sup>2</sup>. Dan kalau orang bertanja, mengapa Jahwe telah berbuat demikian dengan negeri dan Rumah ini,

<sup>22</sup>maka djawab orang: 'Karena mereka telah meninggalkan Jahwe, Allah nenek-mojang mereka, jang sudah menghantar mereka keluar dari negeri Mesir, dan karena mereka sudah berpaut kepada dewa2 lain serta berbakti kepada mereka; dari sebab itu Ia telah mendatangkan segala bentjana ini atas mereka'."

**8**<sup>1</sup>Pada achir keduapuluh tahun, selama Sulaiman membangun Rumah Jahwe dan istananja,

<sup>2</sup>maka kota2, jang telah diberikan Hiram kepada Sulaiman, dibangun kembali oleh Sulaiman dan bani Israil didudukkannja didalamnja.

<sup>3</sup>Sulaiman lalu pergi ke Hamat-Soba dan menggagahi itu.

<sup>4</sup>Dibangunnja kembali pula Tadmor digurun dan segala kota pangkalan, jang telah dibangunnja dinegeri Hamat.

<sup>5</sup>Djuga Bet-Horon-Atas dan Bet-Horon-Bawah, kota2 berbenteng, bertembok dan dengan pintugerbang serta palang pintu dibangunnja pula;

<sup>6</sup>demikianpun Ba'alat dan segala kota pangkalan, kepunjaannja, kota2 perkeretaan dan perkudaan, dan segala

idam2an pembangunan Sulaiman di Jerusjalem, dipegunungan Libanon dan disegala negeri, jang dikuasainja.

<sup>7</sup>Segala sisa orang2 Het, Amor, Periz, Hiw dan Jebus, jang bukan bani Israil,

<sup>8</sup>keturunan mereka, jang ketinggalan dinegeri sesudah mereka dan jang tidak dilenjakkan oleh bani Israil, dikerahkan Sulaiman untuk pekerdjaan paksa jang berat; pada hari ini masih demikian halnja.

<sup>9</sup>Tetapi dari antara bani Israil tak seorangpun dijadikan budak oleh Sulaiman. Mereka mendjadi peradjurit dan hulubalangnya, djedjenangnya, punggawa perkeretaan dan perkudaan.

<sup>10</sup>Inilah punggawa para wali radja Sulaiman, sedjumlah duaratus limapuluh, jang mengawasi rakjat itu.

<sup>11</sup>Puteri Fare'on dinaikkan Sulaiman dari Kota Dawud kerumahnja, jang dibangunnja bagi dia. Sebab pikirnja: "Tidak bolehlah seorang isteriku tinggal dirumah Dawud, radja Israil, sebab sutjilah tiap2 tempat, kemana peti Jahwe telah masuk".

<sup>12</sup>Adapun Sulaiman menjampaikan kurban bakar kepada Jahwe diatas

mesbah Jahwe, jang telah dibangunnja didepan Haluan itu,

<sup>13</sup> menurut peraturan hari mengenai kurban bakar, sesuai dengan perintah Musa tentang hari Sabat, bulan baru, ketiga perajaan tahunan, yakni pada perajaan roti tak beragi, pada perajaan Pekan, dan pada perajaan pondok daun<sup>2</sup>.

<sup>14</sup> Menurut hukum Dawud, ajahnja, maka puak<sup>2</sup> para imam diberinja tugasnja dalam kebaktian dan para Levita (diberinja) kewadjibannja untuk memuliakan (Jahwe) dan bergilirbakti didekat para imam menurut peraturan hari; dan lagi para pendjaga pintu menurut puaknja masing<sup>2</sup> pada tiap<sup>2</sup> pintu. Sebab demikianlah perintah Dawud, pesuruh Allah itu.

<sup>15</sup> Dan itu tidak menjimpang sedikitpun dari pada perintah<sup>2</sup> radja mengenai para imam dan Levita, malah berkenaan dengan harta-bendapun tidak.

<sup>16</sup> Maka seluruh kerja Sulaiman, jang hingga pendasaran Rumah Jahwe hanja disediakan sadja, sempurnalah sudah, ketika Rumah Jahwe diselesaikannja.



<sup>17</sup>Adapun Sulaiman pergi ke Esjon-Geber dan Elat ditepi laut dinegeri Edom.

<sup>18</sup>Huram mengirimkan beberapa kapal dan anak-buah, jang mengenal laut, kepadanya dengan perantaraan hamba2nja. Bersama dengan anak-buah Sulaiman mereka berlajar ke Ofir, mengambil dari sana empat ratus limapuluh kentar emas dan membawanja kepada radja Sulaiman.

**9**<sup>1</sup>Ratu Sjeba telah mendengar kabar mengenai Sulaiman. Maka ia datang mentjobai dia dengan pelbagai teka-teki di Jerusjalem dengan pengiring jang amat besar, dengan unta2, jang bermuatan wangi2an dan amat banjak emas dan permata. Ia menghadap Sulaiman dan mengadjukan kepadanya segala isi hatinja.

<sup>2</sup>Tetapi Sulaiman tahu mendjawab segala persoalannja. Dan bagi Sulaiman tak sesuatupun sedemikian tersembunji, sehingga ia tidak tahu mendjawabnja.

<sup>3</sup>Ketika ratu Sjeba menjaksikan kebidjaksanaan Sulaiman itu dan djuga rumah jang sudah dibangunnja,

<sup>4</sup> santapan dimedjanja, peri duduk para pendjawatnja, pelajanan para hamba serta pakaian mereka, pendjawat minuman dan kurban bakar, jang disampaikannja di Rumah Jahwe, maka sangat ter-tjengang2lah ia.

<sup>5</sup> Ia berkata kepada radja: "Sungguh benarlah kabar jang telah beta dengar dinegeri beta tentang anda dan tentang kebidjaksanaan anda.

<sup>6</sup> Beta tidak mau pertjaja akan mereka, sampai beta sendiri datang dan menjaksikan dengan mata kepala sendiri. Dengan sesungguhnya, separuhnja dari kebidjaksanaan anda jang besar itu belum djuga diberitahukan kepada beta. Anda melampaui kabar, jang telah beta dengar!

<sup>7</sup> Berbahagialah para isteri anda, berbahagialah para hamba anda disini, jang terus boleh berdiri dihadapan anda dan mendengar kebidjaksanaan anda!

<sup>8</sup> Terpujilah Jahwe, Allah anda, jang berkenan pada anda, sehingga Ia mendudukan anda diatas tachtanja sebagai radja bagi Jahwe, Allah anda. Karena Allah anda mengasihi Israil dan mau mempertetapkanja untuk

se-lama2nja, maka Ia mengangkat anda djadi radjanja untuk mendjalankan hukum dan keadilan".

<sup>9</sup>Maka ia menjampaiakan kepada radja seratus duapuluh kentar emas dan amat banjak wangi2an dan permata. Tidak pernah berada wangi2an sebanjak, jang disampaikan ratu Sjeba kepada radja Sulaiman.

<sup>10</sup>Djuga anak-buah Huram dan anak-buah Sulaiman, jang mengangkat emas dari Ofir, membawa pula kaju arang dan permata.

<sup>11</sup>Dari kaju arang itu radja membuat langkan untuk Rumah Jahwe dan untuk istana dan lagi ketjapi dan dandi untuk biduan. Jang sedemikian itu dahulu belum pernah terlihat dinegeri Juda.

<sup>12</sup>Sebaliknja, radja Sulaiman menjampaiakan kepada ratu Sjeba, apa sadja jang diinginkannja dan dimintanja, belum terhitung, apa jang dibawa (ratu sendiri) kepada radja. Lalu dia itu minta diri dan kembali bersama dengan pengiringnja kenegerinja.

<sup>13</sup>Adapun berat emas, jang dalam tempo satu tahun datang kepada

Sulaiman, adalah enam ratus enam puluh enam kantar emas,

<sup>14</sup>belum lagi terhitung, apa jang datang dari kapal2 Tarsis dan para tengkulak importir. Djuga semua radja Arab dan para adipati negeri mendatangkan emas dan perak kepada Sulaiman.

<sup>15</sup>Radja Sulaiman membuat dua ratus djebang dari emas paduan, enam ratus misjal emas paduan dilapasi pada tiap2 djebang,

<sup>16</sup>dan djuga tiga ratus utar2 dari emas paduan, tiga ratus misjal emas dilapasi pada tiap2 utar2. Radja menaruhnja didalam Balai "Hutan Libanon".

<sup>17</sup>Radja djuga membuat sebuah tachta besar dari gading jang disalut dengan emas murni.

<sup>18</sup>Pada tachta itu ada enam anak-tangga dan anak-domba dari emas pada belakangnja serta kelek2 disebelah kanan dan kiri singgasana dan dua singa, jang berdiri pada kelek2 itu.

<sup>19</sup>Duabelas singa berdiri disana pada kiri-kanan keenam anak-tangga itu. Jang demikian itu belum pernah dibuat untuk keradjaan manapun djua.

<sup>20</sup>Semua bokor minum radja Sulaiman dari emas. Djuga segala perabotan Balai "Hutan Libanon" dari emas tua. Perak tidak dipandang apa2 pada djaman Sulaiman.

<sup>21</sup>Memang, radja mempunjai kapal2, jang berlajar ke Tarsjisj bersama dengan anak-buah Huram. Tiga tahun sekali kapal2 Tarsjisj itu masuk dengan muatan perak, danta, kera dan beruk.

<sup>22</sup>Demikianlah radja melebihi segala radja didunia dalam kekajaan dan kebidjaksanaan.

<sup>23</sup>Semua radja didunia ingin melihat Sulaiman untuk mendengar kebidjaksanaan, jang ditaruh Allah didalam hatinja.

<sup>24</sup>Mereka masing2 membawa persembahan, benda2 perak dan emas, kain, sendjata dan wangi2an, kuda dan bagal, tahun demi tahun.

<sup>25</sup>Sulaiman mempunjai empat ribu kandang untuk kuda2 serta kereta2 perangnja di-kota2 perkeretaan dan dekat pada radja di Jerusjalem.

<sup>26</sup>Ia menguasai segala radja dari Sungai sampai kenegeri orang2 Felesjet dan sampai keperbatasan Mesir.

<sup>27</sup> Di Jerusjalem radja membuat perak djadi sembarangan seperti batu sadja, dan kaju aras seperti pohon2 berangan dibaruh.

<sup>28</sup> Kuda2 Sulaiman didatangkan dari Misjrajim dan pelbagai negeri.

<sup>29</sup> [KOSONG]

<sup>30</sup> [KOSONG]

<sup>31</sup> [KOSONG]

**10**<sup>1</sup> Rehabe'am pergi ke Sikem, sebab mereka, jaitu segenap Israil, sudah datang di Sikem untuk meradjakan dia.

<sup>2</sup> Ketika Jerobe'am bin Nebat - ia masih berada di Mesir, kemana ia lari dari hadapan radja Sulaiman - mendengar kabar itu, ia lalu kembali dari Mesir.

<sup>3</sup> Orang menjuruh panggilkan Jerobe'am dan dia lalu datang bersama dengan segenap Israil. Mereka berkata kepada Rehabe'am:

<sup>4</sup> "Ajah baginda sudah membuat kuk kami berat, sudilah sekarang meringankan perhambaan, jang sudah dibebankan ajah baginda, dan kuk berat, jang ditaruhnja atas diri kami, maka kami akan mengabdi baginda".

<sup>5</sup>Sahutnja kepada mereka: "Kembalilah kepadaku sesudah tiga hari!" Rakjat pergi djua.

<sup>6</sup>Radja Rehabe'am berembuk dengan kaum tua<sup>2</sup>, jang telah mengabdikan Sulaiman, ajahnja, pada masa hidupnja, dan ia berkata: "Nasihat apa kamu berikan kepadaku, akan berbalas kepada rakjat itu?"

<sup>7</sup>Mereka berkata kepadanja: "Djika baginda berbaik dengan rakjat itu, menjenangkan mereka serta beramah-tamah dengannja, nistjaja mereka lalu senantiasa mengabdikan baginda".

<sup>8</sup>Tetapi ia mengabaikan nasihat, jang diberikan kaum tua<sup>2</sup> kepadanja, lalu berembuk dengan pemuda<sup>2</sup>, jang dibesarkan sertanja dan kini mengabdikanja.

<sup>9</sup>Ia bertanja kepada mereka: "Nasihat apa kamu berikan kepadaku? Apa gerangan harus kami balas kepada rakjat itu, jang telah berkata kepadaku: 'Ringankanlah kuk, jang ditaruh ajah baginda atas kami!'".

<sup>10</sup>Pemuda<sup>2</sup>, jang dibesarkan sertanja itu, berkata kepadanja: "Begini hendaknja baginda menjahut kepada

rakjat, jang sudah berkata kepada baginda: 'Ajah baginda memberatkan kuk kami, sudilah meringankan beban itu', beginilah hendaknya baginda berkata kepada mereka: 'Kelingkingku ini lebih besar daripada pinggang ajahanda.

<sup>11</sup> Nah, djika ajahanda sudah menanggungkan kuk berat kepada kalian, maka aku hendak memberatkan kukmu itu; djika ajahanda sudah menjiksa kalian dengan tjambuk, maka aku hendak menjiksa kalian dengan tjambuk bermata besi!"

<sup>12</sup> Pada hari ketiga seluruh rakjat datang kepada Rehabe'am, sesuai dengan titah, jang telah diberikannya, yakni: "Kembalilah kepadaku pada hari ketiga".

<sup>13</sup> Radja memberikan djawaban jang keras kepada mereka. Radja Rehabe'am mengabaikan nasihat, jang sudah diberikan kaum tua<sup>2</sup> kepadanya.

<sup>14</sup> Ia berkata kepada mereka, sesuai dengan nasihat pemuda<sup>2</sup> tadi: "Ajahanda sudah memberatkan kuk kalian, maka aku hendak menambahkannya! Ajahanda telah menjiksa kalian dengan tjambuk,



maka aku (hendak menjiksa) kalian dengan tjambuk bermata besi!"

<sup>15</sup>Djadi, radja tidak mendengarkan rakjat itu, karena itulah takdir Allah, agar Jahwe menepati sabdaNja, jang sudah dikatakanNja dengan perantaraan Ahia dari Sjilo kepada Jerobe'am bin Nebat.

<sup>16</sup>Ketika seluruh Israil (melihat), bahwa radja tidak mau mendengarkan mereka, maka mereka berbalas kepada radja dengan berkata: "Apa gerangan milik-pusaka kami dengan Dawud? Kami tidak mempunjai pusaka dengan bin Jisjai! Ajuh, Israil, masing2 kekemahnja! Uruslah sekarang rumahmu sendiri, hai Dawud! Maka Israil seluruhnja pulang kekemahnja.

<sup>17</sup>Mengenai bani Israil, jang berdiam dalam kota2 Juda, mereka terus beradja Rehabe'am.

<sup>18</sup>Radja Rehabe'am mengutus Hadoram, kepala kerdja rodi, tetapi bani Israil meradjam dia sampai mati. Radja Rehabe'am masih berhasil naik keatas keretanja dan lari ke Jerusjalem.

<sup>19</sup>Demikianlah Israil mendurhaka lawan wangsa Dawud, sampai dewasa ini.

**11** <sup>1</sup>Setibanja di Jerusjalem,  
Rehabe'am mengerahkan keluarga Juda dan Binjamin, sedjumlah seratus delapanpuluh ribu peradjurit pilihan, untuk melantjarkan pertempuran dengan Israil guna merebut kembali keradjaan untuk Rehabe'am.

<sup>2</sup>Tetapi sabda Jahwe disampaikan kepada Sjema'ja, pesuruh Allah:

<sup>3</sup>"Katakanlah kepada Rehabe'am, putera Sulaiman, radja Juda, serta kepada segenap Israil di Juda dan Binjamin:

<sup>4</sup>'Demikianlah Jahwe bersabda: Djangan naik dan djangan bertempur dengan saudara2mu. Hendaklah pulang, masing2 kerumahanja, sebab peristiwa itu datang daripadaKu!'" Mereka mendengarkan sabda Jahwe dan tidak mara lawan Jerobe'am.

<sup>5</sup>Rehabe'am tinggal di Jerusjalem dan membangun kota2 berbenteng di Juda.

<sup>6</sup>Ia memperkokoh Betlehem, 'Etam, Tekoa',

<sup>7</sup>Bet-Sur, Soko, 'Adulam,

<sup>8</sup>Gat, Maresja, Zif,

<sup>9</sup>Aduraim, Lakisj, 'Azeka,

<sup>10</sup>Sore'a, Ajalon, Hebron, kota-kota benteng di Juda dan Benjamin.

<sup>11</sup>Ia menguatkannya menjadi benteng yang kuat dan menempatkan pembesar-pembesar di dalamnya dan perbekalan makanan dan anggur.

<sup>12</sup>Di-tiap kota terdapat djebang dan seligi dan kota-kota itu sangat dikuatkannya, sehingga ia menguasai Juda dan Benjamin.

<sup>13</sup>Para imam dan Levita, yang terdapat diseluruh Israil, datang dari semua daerah menggabung dengannya.

<sup>14</sup>Sebab para Levita meninggalkan tanah perumputan dan milik-pusakannya dan pergi ke Juda dan Jerusjalem, karena Jerobe'am dan putera-puteranya memetjat mereka dari djabatan keimaman Jahwe.

<sup>15</sup>Ia mengangkat imam-mernya sendiri untuk bukit-bukit angkar, untuk puaka-puaka dan anak-sapi, yang telah dibuatnya.

<sup>16</sup>Mereka disusul oleh orang-orang dari segala suku Israil, yang membulatkan hati mereka untuk mentjari Jahwe. Mereka datang ke Jerusjalem untuk mempersembahkan kurban kepada Jahwe, Allah nenek-mojangnya.

<sup>17</sup> Mereka memperkuat keradjaan Juda dan mendjadi pendukung Rehabe'am, putera Sulaiman, selama tiga tahun, sebab tiga tahun lamanja mereka menempuh djalan Dawud dan Sulaiman.

<sup>18</sup> Rehabe'am mengambil Mahalat binti Jerimot, putera Dawud (dan) Abihail binti Eliab bin Jisjai, akan isteri.

<sup>19</sup> Mahalat melahirkan baginja Je'usj, Sjemarja dan Zaham.

<sup>20</sup> Sesudah Mahalat ia mengambil Ma'aka binti Absjalom akan isteri; dan Ma'aka melahirkan baginja Abia, 'Atai, Ziza dan Sjelomit.

<sup>21</sup> Rehabe'am mengasihi Ma'aka binti Absjalom lebih dari isteri2nja jang lain dan gundik2nja. Adapun ia mempunjai delapan belas isteri dan enampuluh gundik dan ia memperanakkan duapuluh delapan putera dan enampuluh puteri.

<sup>22</sup> Rehabe'am mengangkat Abia, putera dari Ma'aka, mendjadi kepala dan pembesar saudara2nja untuk meradjakan dia.

<sup>23</sup> Dengan amat arifnja ia membagi beberapa puteranja disegala daerah Juda dan Binjamin dan di-kota2 berbenteng, memberi mereka penghidupan jang

berlimpah serta melamar banjak isteri (bagi mereka).

**12**<sup>1</sup> Tetapi ketika keradjaan Rehabe'am kukuh-kuat dan ia sendiripun sudah mendjadi kuat, lalu ia meninggalkan Taurat Jahwe dan beserta dengan dia djuga seluruh Israil.

<sup>2</sup> Pada tahun kelima radja Rehabe'am naiklah Sjisjak, radja Mesir, lawan Jerusjalem, - sebab mereka tidak setia kepada Jahwe -

<sup>3</sup> dengan seribu duaratus kereta-perang dan enampuluh ribu kuda. Tak terbilanglah rakjat jang datang sertanja dari Mesir: orang2 Libia, Suki dan Kusj.

<sup>4</sup> Ia merebut kota2 berbenteng di Juda dan sampai ke Jerusjalem.

<sup>5</sup> Maka nabi Sjema'ja menghadap Rehabe'am dan punggawa2 Juda, jang sedang berkumpul didekat Jerusjalem karena Sjisjak, lalu berkata kepada mereka: "Demikianlah Jahwe bersabda: 'Kamu telah meninggalkan Daku. Maka itu kamu Kutinggalkan didalam tangan Sjisjak'."

<sup>6</sup> Para punggawa dan radja lalu merendahkan dirinja dan berkata: "Jahwe adalah adil!"

<sup>7</sup> Ketika Jahwe melihat, bahwa mereka telah merendahkan diri, maka sampailah sabda Jahwe kepada Sjema'ja: "Mereka telah merendahkan dirinja. Karena itu mereka tidak Kubinasakan. Mereka hendak segera Kuberi pelepasan dan amarahKu tidak akan ditjurahan atas Jerusjalem dengan tangan Sjisjak.

<sup>8</sup> Tetapi mereka akan mendjadi hambanja, agar mereka ketahui perbedaan antara penghambaan kepadaKu dengan penghambaan kepada keradjaan negeri2 itu."

<sup>9</sup> Sjisjak, radja Mesir, naik lawan Jerusjalem dan mengambil chazanah Rumah Jahwe dan chazanah istana. Semua diambilnja. Iapun mengambil perisai2 keemasan, jang telah diperbuat oleh Sulaiman.

<sup>10</sup> Akan gantinja radja Rehabe'am membuat perisai2 perunggu dan mempertjajakannja kepada para punggawa bentara, jang mendjagai pintugerbang istana.

<sup>11</sup> Tiap2 kali radja pergi ke Rumah Jahwe, maka datanglah bentara2 itu dan membawanja, kemudian dikembalikan kegardu para bentara.

<sup>12</sup>Karena Rehabe'am telah merendahkan dirinja, maka murka Jahwe berbalik daripadanja, dan tidak djadi membinasakan dia sama sekali. Adapun di Juda masih ada hal2 jang baik djuga!

<sup>13</sup>Radja Rehabe'am njatalah kukuh-kuat di Jerusjalem dan ia meradja terus, sebab Rehabe'am berusia empatpuluh satu tahun, ketika ia naik tachtta, dan ia meradja selama tudjuhbelas tahun di Jerusjalem, kota jang telah dipilih Jahwe dari antara segala suku Israil, untuk menaruh namaNja didalamnja. Ibunja bernama Na'ama, puteri 'Amon.

<sup>14</sup>Ia membuat apa jang durdjana, sebab tidak bulatlah hatinja untuk mentjari Jahwe.

<sup>15</sup>Kisah Rehabe'am, jang dahulu dan jang kemudian, bukankah kesemuanja itu tertulis didalam kisah nabi Sjema'ja dan 'Ido, si pelihat, jang djuga memuat silsilahnja? Senantiasa Rehabe'am dan Jerobe'am bertempur.

<sup>16</sup>Rehabe'am berbaring serta nenek-mojangnja dan dimakamkan di Kota Dawud. Abia, puteranja, mendjadi radja akan gantinja.

**13**<sup>1</sup> Dalam tahun kedelapanbelas radja Jerobe'am, maka Abia mendjadi radja atas Juda.

<sup>2</sup> Ia meradja selama tiga tahun. Ibunja bernama Mikajahu binti Uriel dari Gibe'a. Ada pertempuran antara Abia dan Jerobe'am.

<sup>3</sup> Abia membuka pertempuran dengan suatu pasukan peradjurit jang gagah, sebesar enamratus ribu orang pilihan, dan Jerobe'ampun mengikat perang dengan delapan ratus ribu orang pilihan jang gagah-perkasa.

<sup>4</sup> Abia berdiri tegak diatas puntjak gunung Semaraim dipegunungan Efraim dan berkata: "Dengarkanlah aku, hai Jerobe'am dan seluruh Israil!

<sup>5</sup> Tidakkah kamu ketahu, bahwa Jahwe, Allah Israil, telah menganugerahkan keradjaan atas Israil untuk selamanja kepada Dawud serta keturunannja; suatu perdjandjian garam?

<sup>6</sup> Tetapi Jerobe'am bin Nebat, hamba Sulaiman, putera Dawud, telah bangkit dan merontak kepada tuannja.

<sup>7</sup> Kepadanja berhimpunlah orang2 jang hampa dan risau, dan mereka lebih kuat daripada Rehabe'am, putera Sulaiman.



(Waktu itu) Rehabe'am masih muda dan lemah, tidak tjukup kuat terhadap mereka.

<sup>8</sup>Nah sekarang, kamu berkata dapat bertahan lawan keradjaan Jahwe, jang ada ditangan keturunan Dawud, karena kamu banjak sekali dan anak-sapi emas, jang dibuat Jerobe'am sebagai Allah, ada sertamu.

<sup>9</sup>Bukankah para imam Jahwe, keturunan Harun, dan para Levita telah kamu tjerai-beraikan dan kamu telah membuat imam2 bagimu seperti kaum negeri itu? Setiap orang, jang datang membawa seekor lembu-djantan muda dan tudjuh ekor domba-djantan untuk ditahbiskan, mendjadi imam untuk apa jang bukan Ilah.

<sup>10</sup>Tetapi Allah kami ialah Jahwe. Kami tidak meninggalkan Dia. Imam2, jaitu kaum Harun, bergilirbakti untuk Jahwe dan para Levita mendjalani ibadahnja.

<sup>11</sup>Tiap2 pagi dan petang mereka membakar kurban bakar bagi Jahwe beserta dupa jang harum semerbak. Mereka mengatur roti pesadjen diatas medja jang tahir dan mengurus kandil emas dengan pelita2nja untuk dinjalakan

setiap petang. Sebab kami menepati kewadjiban2 kami terhadap Jahwe, Allah kami. Tetapi kamu telah meninggalkan Dia.

<sup>12</sup>Lihatlah, kami ini dikepalai Allah serta para imam dengan nafiri untuk memperdengarkan pekik-perdjuangan lawan kamu. Hai bani Israil, djangan bertempur dengan Jahwe, Allah nenek-mojangmu, sebab tidak akan berhasillah kamu!"

<sup>13</sup>Jerobe'am membuat orang2 pengadangan melingkar untuk mendatangi mereka dari belakang. Maka mereka sendiri berhadapan muka dengan Juda, sedang para pengadang ada dibelakang mereka.

<sup>14</sup>Ketika Juda berbalik, maka mereka harus bertempur dari depan dan dari belakang. Mereka mendjerit kepada Jahwe, sementara para imam meniup nafiri.

<sup>15</sup>Orang2 Juda meneriakkan pekik perdjuangan dan sementara orang2 Juda memekik, maka Allah menghantam Jerobe'am dan seluruh Israil didepan Abia dan Juda.

<sup>16</sup>Bani Israil lari dari hadapan Juda. Allah menjerahkan mereka kedalam tangan Juda.

<sup>17</sup>Abia dan lasjkarnja menimpakan pukulan besar kepada mereka. Dari Israil tewaslah limaratus ribu orang pilihan.

<sup>18</sup>Demikian bani Israil direndahkan pada masa itu, sedangkan bani Juda bertambah kuat, sebab mereka bersandarkan Jahwe, Allah nenek-mojang mereka.

<sup>19</sup>Abia mengedjar Jerobe'am dan merebut daripadnja kota2 jang berikut ini: Betel dengan kota2 takluknja, Jesjana dengan kota2 takluknja dan Efron dengan kota2 takluknja.

<sup>20</sup>Jerobe'am tidak berdaja lagi didjaman Abia. Jahwe menghantam dia dan ia mangkat.

<sup>21</sup>Adapun Abia mendjadi kukuh-kuat. Ia mengambil empatbelas isteri dan memperanakan duapuluh dua putera dan enambelas puteri.

<sup>22</sup>Lain2nja dari kisah Abia, kelakuannja dan perkataannja tertulis dalam hikajat nabi 'Ido.

**14**<sup>1</sup> (14-23) Abia berbaring serta nenek-mojangnja dan

dimakamkan di kota Dawud. Asa, puterannya, menjadi raja akan gantinya. Pada pemerintahannya negeri itu aman-sentosa selama sepuluh tahun.

<sup>2</sup>(14-1) Asa membuat apa yang baik dan lurus dalam pandangan Jahwe, Allahannya.

<sup>3</sup>(14-2) Ia menjauhkan mesbah<sup>2</sup> asing dan bukit<sup>2</sup> angkar; ia mematahkan tugu<sup>2</sup> angkar dan asjera<sup>2</sup>.

<sup>4</sup>(14-3) Lalu ia bertitah kepada Juda untuk mencari Jahwe, Allah nenek-mojang mereka, dan menjalankan Taurat serta perintah<sup>2</sup>.

<sup>5</sup>(14-4) Didjauhkannya dari segala kota Juda bukit<sup>2</sup> angkar dan mesbah dupa. Kerajaan itu merasakan sentosa selama pemerintahannya.

<sup>6</sup>(14-5) Ia membangun kota<sup>2</sup> berbenteng di Juda, karena negeri ia merasakan sentosa dan dalam tahun<sup>2</sup> itu tidak petjah peperangan terhadapnya, sebab Jahwe menganugerahkan ketenangan kepadanya.

<sup>7</sup>(14-6) Maka itu ia berkata kepada Juda: "Kita hendak membangun kota<sup>2</sup> dan mengelilingi dengan tembok, mertju, pintu gerbang dan palang-pintu.

Negeri ini masih djuga terbuka bagi kita, sebab kita mentjari Jahwe, Allah kita. Karena kita mentjari Jahwe, maka ia menganugerahkan ketenangan kepada kita berkeliling." Mereka lalu membangun dan mendjadi mudjur.

<sup>8</sup>(14-7) Asa mempunjai angkatan-perang sebesar tigaratus ribu orang Juda, jang membawa djebang dan seligi, dan duaratus delapanpuluh ribu orang Benjamin, jang membawa perisai dan merentangkan busur. Mereka semua adalah orang jang gagah-perkasa.

<sup>9</sup>(14-8) Zerah, orang Kusj, keluar dengan angkatan-perang sebesar satu djuta orang dan tigaratus kereta perang lawan mereka dan ia sampai ke Maresja.

<sup>10</sup>(14-9) Asapun keluar menghadapi mereka dan mengikat perang dilembah Sefata didekat Maresja.

<sup>11</sup>(14-10) Asa berseru kepada Jahwe, Allahnja, dengan berkata: "Jahwe, tiada satupun selain Dikau dapat menolong didalam pertempuran antara jang banjak dengan jang tak berdaja. Tolonglah kami ja Jahwe, Allah kami, sebab kami bersandarkan Dikau. Demi namaMu kami madju lawan chalaik itu. Jahwe,

Engkau adalah Allah kami, djanganlah insan bertahan terhadapMu!"

<sup>12</sup>(14-11) Maka Jahwe menghantam orang2 Kusj dihadapan Asa dan Juda, sehingga orang2 Kusj lari.

<sup>13</sup>(14-12) Asa dan rakjat jang ada sertanja mengedjar mereka sampai ke Gerar. Sebanjak orang2 Kusj jang tewas, sehingga dari mereka tidak ada jang hidup lagi. Mereka dipatahkan dihadapan Jahwe serta perkemahanNja. Mereka mengangkut banjak djarahan,

<sup>14</sup>(14-13) dan memukul semua kota dikeliling Gerar, sebab kekedjutan Jahwe menimpa kota2 itu. Semua kota itu dirampasi, karena banjak barang rampasan terdapat didalamnja.

<sup>15</sup>(14-14) Djuga kemah2 bedawi dipukul mereka dan banjak domba serta unta dibawanja. Lalu mereka pulang ke Jerusjalem.

**15**<sup>1</sup> Roh Allah turun diatas 'Azarjahu bin 'Obed.

<sup>2</sup>Ia lalu keluar menghadap Asa dan berkata kepadanya: "Dengarkanlah aku, hai Asa dan seluruh Juda dari Binjamin! Jahwe serta kalian, apabila kalian serta Dia! Apabila kalian mentjari Dia, maka Ia

akan membiarkan diriNja diketemukan. Apabila kalian meninggalkan Dia, Iapun meninggalkan kalian.

<sup>3</sup>Sudah lama Israil tanpa Allah jang benar, tanpa imam jang mengadjar dan tanpa Taurat.

<sup>4</sup>Didalam kesesakkannya berbaliklah mereka kepada Jahwe, Allah Israil. Mereka mentjari Dia dan Iapun membiarkan diriNja diketemukan.

<sup>5</sup>Pada waktu itu tidak ada damai untuk orang jang keluar-masuk, sebab kebingungan besar meliputi segala penduduk negeri2 itu.

<sup>6</sup>Bangsa jang satu diremukkan oleh bangsa jang lain, dan kota jang satu oleh kota jang lain, sebab Allah menggemparkan mereka dengan pelbagai kesesakan.

<sup>7</sup>Tetapi kalian adalah kuat; tangan kalian tidak akan mendjadi lemah, sebab perbuatan2mu ada gandjarannya."

<sup>8</sup>Mendengar perkataan dan nubuat itu, Asa lalu menetapkan hatinja untuk menghapus kengerian dari seluruh negeri Juda dan Binjamin dan dari kota2, jang telah direbutnja dipegunungan

Efraim. Lagi dibaharuinja pula mesbah Jahwe, jang ada didepan Haluan Jahwe.

<sup>9</sup>Lalu dihimpunnja seluruh Juda dan Benjamin maupun kaum perantau dari Efraim, Menasje dan Sjime'on, jang ada di-tengah2 mereka, sebab banjaklah dari Israil jang berpihak padanja, ketika mereka melihat, bahwa Jahwe, Allahnja, ada sertanja.

<sup>10</sup>Dalam bulan ketiga tahun kelimabelas pemerintahan Asa, berhimpunlah mereka di Jerusjalem.

<sup>11</sup>Pada hari itu mereka mempersembahkan kurban kepada Jahwe dari djarahan, jang dibawanja, jakni tudjuh ratus sapi dan tudjuh ribu domba,

<sup>12</sup>dan lagi mereka masuk perdjandjian hendak mentjari Jahwe, Allah nenek-mojang mereka, dengan segenap hati dan segenap djiwa.

<sup>13</sup>Barang siapa, jang tidak akan mentjari Jahwe, Allah Israil, akan dibunuh, entah ia ketjil entah besar, entah prija entah wanita.

<sup>14</sup>Maka mereka bersumpah kepada Jahwe dengan suara lantang, diiringi



dengan pekik-sorai dan bunji nafiri serta tanduk.

<sup>15</sup>Seluruh Juda bersukatjita atas sumpah itu, sebab mereka telah mengangkat sumpah itu dengan segenap hati. Dengan suka hati mereka mentjari Jahwe, dan Ia diketemukan mereka pula. Lalu Jahwe menganugerahkan ketenangan kepada mereka berkeliling.

<sup>16</sup>Ma'aka, ibu radja Asa, dipetjatnja dari kedudukannya sebagai Jamtuan, karena ia telah membuat artja kedji untuk Ajera. Asa menebang kekedjiannya itu, menjerbuknja dan membakarnja habis dilembah Kidron.

<sup>17</sup>Sungguhpun bukit2 angkar tidak didjauhkannya dari Israil, namun seumur hidupnya hati Asa tuhu-setia.

<sup>18</sup>Ia membawa sumbangan bakti ajahnja dan sumbangan baktinja sendiri kedalam Bait-Allah, jaitu perak, emas dan perabotan lainnja.

<sup>19</sup>Sampai tahun ketigapuluh lima pemerintahan Asa tidak ada pertempuran.

**16**<sup>1</sup>Tetapi dalam tahun ketigapuluh enam pemerintahan Asa, maka

Ba'sja, radja Israil, naik lawan Juda dan memperkokoh Rama, untuk memutuskan perhubungan Asa, radja Juda.

<sup>2</sup>Asa lalu mengambil perak dan emas dari chazanah Rumah Jahwe dan dari chazanah istana dan mengirimkannya kepada Ben-Hadad, radja Aram, jang berdiam di Damsjik, dengan pesan ini:

<sup>3</sup>"Ada suatu perdjandjian antara beta dan anda, antara ajah beta dan ajah anda. Beta mengirinkan perak dan emas kepada anda. Tetapi sudilah anda membatalkan perdjandjian anda dengan Ba'sja, radja Israil, agar ia mundur daripada beta".

<sup>4</sup>Ben-Hadad mendengarkan radja Asa. Ia mengutus para hulubalang angkatan-perangnja lawan kota2 Israil dan mereka memukul 'Ijon, Dan, Abel-Maim dan segala kota pangkalan Naftali.

<sup>5</sup>Ketika radja Ba'sja mendengar kabar itu, ia lalu berhenti mengukuhkan Rama dan menghentikan pekerdjaannya.

<sup>6</sup>Maka radja Asa menghimpun seluruh Juda dan mereka mengangkut batu dan kaju, jang hendak dipakai Ba'sja guna

memperkokoh Rama. Dengan itu ia memperkokoh Geba' dan Mispa.

<sup>7</sup>Pada waktu itu datanglah Hanani, si pelihat, menghadap Asa, radja Juda, dan berkata kepadanya: "Karena engkau telah bersandarkan radja Aram dan bukannya pada Jahwe, Allahmu, maka angkatan-perang radja Aram akan melepaskan diri dari genggamannya.

<sup>8</sup>Bukankah orang2 Kusj dan Libia itu merupakan angkatan-perang jang kuat dengan kereta2 perang serta kuda2nja jang sangat banjak itu? Andaikata engkau bersandarkan Jahwe, nistjaja mereka itu diserahkanNja kedalam tanganmu.

<sup>9</sup>Mata Jahwe memandang berkeliling keseluruhan bumi untuk memberikan kekuatan kepada orang2 jang hatinja berdamai denganNja. Dalam hal ini sungguh bodohlah engkau dan selandjutnja engkau akan menghadapi pertempuran sadja."

<sup>10</sup>Maka Asa sakit hati kepada si pelihat dan menjuruh djebloskan dia kedalam pendjara, sebab geramlah ia kepadanya karena itu. Iapun menganiaja beberapa

orang dari kalangan rakyat pada waktu itu.

<sup>11</sup> Kisah Asa, jang dahulu dan jang kemudian, tertulis dalam kitab radja2 Juda dan Israil.

<sup>12</sup> Dalam tahun ketigapuluh sembilan pemerintahannya Asa sakit kedua kakinya dan pajahlah sakitnya. Tetapi didalam sakitnya ia tidak mentjari Jahwe, melainkan dukun2 sadja.

<sup>13</sup> Asa berbaring serta nenek-mojangnya dan mangkat dalam tahun keempatpuluh satu pemerintahannya.

<sup>14</sup> Ia dimakamkan dimakamnya, jang telah dipahatnya didalam Kota Dawud. Ia dibaringkan diatas pembaringan, jang penuh dengan wangi2an dan pelbagai urapan, menurut kesenian djuru urap. Dan baginya dinjalakan pula pantjaka, jang sungguh besar sekali.

**17** <sup>1</sup> Josjafat, puteranya, mendjadi radja akan gantinya. Ia mengukuhkan dirinya terhadap Israil.

<sup>2</sup> Disemua kota berbenteng Juda ditempatkannya pasukan dan dinegeri Juda serta di-kota2 Efraim, jang sudah direbut Asa, ajahnya, ia menempatkan markas2.

<sup>3</sup>Jahwe menjertai Josjafat, sebab ia melandjutkan djalan ajahnja dahulu. Ia tidak menganut Ba'al<sup>2</sup>,

<sup>4</sup>melainkan ia mentjari Allah nenek-mojangnja, dan menurut perintah<sup>2</sup>Nja dan tidak berbuat seperti Israil.

<sup>5</sup>Karena itu Jahwe memperkokoh keradjaan didalam tangannja. Seluruh Juda menjampaikan penungkul kepada Josjafat, sehingga ia memperoleh kekajaan serta kemuliaan jang besar.

<sup>6</sup>Dan karena hatinja maju didjalan Jahwe, maka didjauhkannya pula bukit<sup>2</sup> angkar dan asjera<sup>2</sup> dari Juda.

<sup>7</sup>Dalam tahun ketiga pemerintahannya ia mengutus punggawa<sup>2</sup>nja, jaitu Bin-Hail, 'Obadja, Zekarja, Netanel dan Mikajahu untuk mengadjar di-kota<sup>2</sup> Juda.

<sup>8</sup>Beserta dengan mereka djuga Sjema'jahu, Netanjahu, Zebadjahu, 'Asael, Sjemiramot, Jonatan, Adonijahu, Tobijahu, semuanya Levita, dan lagi imam Elisjama' dan Joram.

<sup>9</sup>Mereka mengadjar di Juda dan membawa sertanja kitab Taurat Jahwe. Mereka mendjeladjahi segala kota Juda dan mengadjar rakjat.

<sup>10</sup>Kekedjutan Jahwe mendatangi segala keradjaan negeri2 dikeliling Juda, sehingga mereka tidak bertempur dengan Josjafat.

<sup>11</sup>Dari antara orang2 Felesjet ada banjak jang mendatangkan penungkul dan beban perak kepada Josjafat. Djuga orang2 Arab mendatangkan kepadanja domba dan kambing, yakni tudjuh ribu tudjuh ratus domba-djantan dan tudjuh ribu tudjuh ratus bandot.

<sup>12</sup>Maka Josjafat bertambah besar sampai puntjaknja. Ia membangun puri2 dan kota2 pangkalan di Juda.

<sup>13</sup>Ia mempunjai djawatan2 besar di-kota2 Juda dan lagi peradjurit2 jang gagah-perkasa di Jerusjalem.

<sup>14</sup>Inilah djabatan2 mereka menurut keluarga2nja: Untuk Juda: pemimpin seribu orang ialah: punggawa Adna dengan tigaratus ribu orang jang gagah-perkasa;

<sup>15</sup>disampingnja punggawa Johanan dengan duaratus delapanpuluh ribu orang;

<sup>16</sup>disampingnja 'Amas-ja bin Zikri, sukarelawan Jahwe, dengan duaratus ribu orang jang gagah-perkasa.

<sup>17</sup> Dari Benjamin: Eljada' jang gagah-perkasa dengan duaratus ribu orang jang bersendjatakan busur dan perisai;

<sup>18</sup> disampingnja Jozabad dengan seratus delapanpuluh ribu orang jang ber-siap2 untuk dinas tentara.

<sup>19</sup> Mereka itulah jang melajani radja, selain mereka, jang ditempatkan radja di-kota2 berbenteng di Juda.

**18**<sup>1</sup> Maka pada Josjafat adalah kekajaan dan kemuliaan jang besar. Adapun Josjafat berbesan dengan Ahab.

<sup>2</sup> Beberapa tahun kemudian, ketika ia turun kepada Ahab di Sjomron, maka Ahab menjembelih banjak domba dan sapi baginja serta bagi rakjat jang ada sertanja, lalu membudjuk dia untuk naik lawan Ramot di Gile'ad.

<sup>3</sup> Ahab, radja Israil, bertanja kepada Josjafat, radja Juda: "Maukah anda pergi serta beta untuk menggempur Ramot di Gile'ad?" Sahutnja: "Beta dan anda adalah satu, rakjat beta dan rakjat anda adalah satu. Beta ikut bertempur serta anda!"

<sup>4</sup> Namun kata Josjafat kepada radja Israil: "Tetapi sudilah dahulu menanjai Jahwe."

<sup>5</sup> Radja Israil lalu menghimpun para nabi jang berdjumlah empat ratus orang, dan ia bertanja kepada mereka: "Haruskah kami pergi menggempur Ramot di Gile'ad ataukah aku mesti biarkan sadja?" Djawab mereka: "Naik sadjalah! Allah akan menjerahkannya kedalam tangan radja!"

<sup>6</sup> Tetapi Josjafat berkata: "Tiadakah lagi disini seorang nabi Jahwe, jang dapat kita tanjai?"

<sup>7</sup> Sahut radja Israil kepada Josjafat: "Masih ada satu orang, dengan perantaraan siapa kita dapat menanjai Jahwe, tetapi beta bentji kepadanya, sebab satupun tiada jang baik, jang dinubuatkannya mengenai diri beta, melainkan jang djahat belaka, jaitu Mikajehu bin Jimla." Tetapi Josjafat berkata: "Hendaknya radja djangan berkata begini!"

<sup>8</sup> Radja Israil lalu memanggil seorang sida<sup>2</sup> dan bertitah: "Bawalah segera Mikajehu bin Jimla kemari!"



<sup>9</sup>Radja Israil dan Josjafat, radja Juda, sedang duduk dengan berdandan di atas tachtanja masing2 dan mereka duduk dilapangan didepan pintu-gerbang Sjomron dan semua nabi itu sedang mengigau dihadapan mereka.

<sup>10</sup>Sidkia bin Kena'ana membuat tanduk2 besi bagi dirinja dan ia berkata: "Demikianlah Jahwe bersabda: 'Dengan inilah engkau akan me-nanduk2 Aram sampai binasa!'"

<sup>11</sup>Dan nabi2 lainnja semua bernubuat demikian, katanja: "Naiklah ke Ramot Gile'ad. Baginda akan berhasil! Jahwe menjerahkan kota itu kedalam tangan radja!"

<sup>12</sup>Adapun pesuruh, jang pergi memanggil Mikajehu itu, berkata kepadanya: "Lihatlah, perkataan nabi2 itu semuanya seia-sekata akan keuntungan radja. Hendaknja perkataan anda sama djuga dan hendaklah anda mengatakan jang baik!"

<sup>13</sup>Tetapi Mekajehu menjahut: "Demi Jahwe hidup, jang disabdakan Allahku, itulah jang akan kukatakan djuga!"

<sup>14</sup>Ketika ia menghadap radja, bertanjalah radja kepadanya: "Mikajehu,

haruskah kami pergi kekota Ramot di Gile'ad untuk bertempur atau mestikah aku biarkan sadja?" Sahutnja kepadanya: "Naiklah sadja ke Ramot di Gile'ad! Baginda kan akan berhasil! Mereka toh akan diserahkan kedalam tangan kalian!"

<sup>15</sup>Tetapi radja berkata kepadanya: Berapa kali sadja aku mesti mempersumpahkan dikau, supaja djangan mengatakan sesuatu, selain jang benar sadja atas nama Jahwe?"

<sup>16</sup>Lalu katanja: "Aku telah melihat seluruh Israil bertjerai-berai dipegunungan, bagaikan kawanang jang tidak ada gembala padanja; Jahwe telah berfirman: Mereka itu tidak bertuan, mereka masing2 akan pulang kerumahanja dengan selamat!"

<sup>17</sup>Lalu kata radja Israil kepada Josjafat: "Bukankah beta telah mengatakan kepada anda, bahwa tiada satupun jang baik, jang dinubuatkannya mengenai diri beta, melainkan jang djahat belaka?"

<sup>18</sup>(Mikajehu) menjambung: "Maka itu dengarkanlah sabda Jahwe: Saja telah melihat Jahwe bersemajam diatas

tachtanJa dan seluruh balatentara surga berdiri dikanan-kiriNJa.

<sup>19</sup>Jahwe bertanja: 'Siapa mau melabu Ahab, radja Israil, supaja ia naik dan rebah?' Maka jang satu menjahut begini dan jang lain begitu.

<sup>20</sup>AchirnJa tampillah Roh itu dan berdiri dihadapan hadirat Jahwe, seraja berkata: 'Aku akan melabu dia.' Tanja Jahwe kepadanya: 'Dengan apa?'

<sup>21</sup>Djawabnja: 'Aku akan keluar dan akan mendjadi roh pendusta didalam mulut semua nabinJa.' Maka (Jahwe) berfirman: 'Engkau boleh melabu dia. Dan engkau akan mampu djuga. Keluarlah dan berbuat demikian.'

<sup>22</sup>Nah, sekarang Jahwe telah menaruh roh pendusta dalam mulut semua nabi baginda ini, sebab Jahwe sudah memutuskan untuk mendatangkan bentjana atas diri baginda."

<sup>23</sup>Lalu Sidkia bin Kena'ana menghampiri Mikajehu dan menampar Mikajehu pada rahangnja sambil berkata: "Mana boleh roh Jahwe mundur daripadaku untuk berbitjara denganmu!"

<sup>24</sup> Sahut Mikajehu: "Sungguh, itu akan kau lihat pada hari engkau masuk kebilik terpentjil untuk menjembunjikan diri!"

<sup>25</sup> Maka titah radja Israil: "Tangkaplah Mikajehu itu dan bawalah dia kepada komandan kota Amon dan kepada pangeran Joasj.

<sup>26</sup> Katakanlah kepada mereka: 'Beginilah titah radja: 'Djebloskanlah orang ini dalam pendjara dan berilah ia pelatur roti dan air terpotong, sampai aku pulang dengan selamat!'"

<sup>27</sup> Lalu kata Mikejahu: "Djika baginda pulang dengan selamat, nistjaja Jahwe tidak pernah bersabda dengan mulutku!".

<sup>28</sup> Radja Israil serta Josjafat, radja Juda, lalu naik ke Ramot di Gile'ad.

<sup>29</sup> Kata radja Israil kepada Josjafat: "Beta akan menjamar untuk pergi kepertempuran, tetapi anda hendaklah mengenakan dandanannya." Lalu radja Israil menjamar dan pergi kepertempuran.

<sup>30</sup> Radja Aram telah memerintahkan kepada punggawa2 kereta2 perangnya: "Kamu djangan bertempur entah dengan jang ketjil entah dengan jang besar,

melainkan hanjalah dengan radja Israil sendiri!"

<sup>31</sup> Ketika para punggawa kereta perang melihat Josjafat, mereka berkata: "Itu dia radja Israil! Mereka mengelilinginja untuk menjerang. Tetapi Josjafat meneriakkan pekik perdjungan dan Jahwe menolong dia dan Allah memikat mereka daripadanja.

<sup>32</sup> Segera setelah punggawa2 kereta perang itu melihat, bahwa ia bukan radja Israil, mereka lalu mundur daripadanja.

<sup>33</sup> Dalam pada itu seseorang merentangkan busurnja tanpa membidik dan ia mengenai radja Israil antara selempang dan lemenanja. Maka titah radja kepada pengemudi keretanja: "Singkirkanlah dan bawalah aku keluar dari medan perang, sebab aku luka parah!"

<sup>34</sup> Tetapi pertempuran tengah hebat2nja pada hari itu dan radja berdiri tegak diatas keretanja berhadapan muka dengan Aram hingga petang hari. Pada saat masuknja matahari ia mati.

**19**<sup>1</sup> Tetapi Josjafat, radja Juda, dengan selamat pulang kerumahnja di Jerusjalem.

<sup>2</sup> Maka datanglah Jehu bin Hanani, si pelihat, menghadapnja dan berkata kepada radja Josjafat: "Haruskah engkau menolong seorang pendjahat dan adakah engkau mengasihi seorang pembentji Jahwe? Maka itu datanglah murka dari hadirat Jahwe atas dirimu.

<sup>3</sup> Namun demikian, padamu terdapatlah kebaikan djuga, sebab engkau telah menjapu asjera<sup>2</sup> dari negeri ini dan membulatkan hatimu untuk mentjari Allah."

<sup>4</sup> (19-3) Setelah Josjafat beberapa lamanja tinggal di Jerusjalem, maka kembali ia berkeliling di-tengah<sup>2</sup> rakjat dari Beer-Sjeba' sampai kepegunungan Efraim dan membalikkan mereka kepada Jahwe, Allah nenek-mojang mereka.

<sup>5</sup> Diangkatnja hakim<sup>2</sup> dinegeri, jaitu disegala kota Juda jang berbenteng.

<sup>6</sup> Ia bertitah kepada hakim<sup>2</sup> itu: "Perhatikanlah baik<sup>2</sup>, apa jang kamu perbuat, sebab kamu menghakimi orang bukan demi manusia melainkan demi Jahwe, jang menjertai kamu didalam keputusan.

<sup>7</sup> Mudah<sup>2</sup>an rasa takut akan Jahwe ada diatas diri kamu. Bertindaklah

dengan penuh tanggungjawab, sebab pada Jahwe, Allah kita, tiada kelaliman, pandang bulu maupun suapan.

<sup>8</sup>Di Jerusjalem Josjafat mengangkat beberapa Levita, imam serta kepala keluarga Israil untuk keputusan2 Jahwe dan untuk pengadilan. Mereka menetap di Jerusjalem.

<sup>9</sup>Ia memerintahkan kepada mereka: "Dengan ketakutan kepada Jahwe, dengan setia dan dengan keutuhan hati haruslah kamu bertindak.

<sup>10</sup>Dalam setiap perkara, jang dihadapkan kepada kamu oleh saudara2mu, jang tinggal didalam kota2mu entah perkara kisas, entah mengenai Taurat, suatu perintah, penetapan atau adat-istiadat, haruslah kamu memperingatkan mereka, agar mereka djangan sampai bersalah terhadap Jahwe dan djangan sampai murka Allah datang atas dirimu dan saudara2mu. Demikianlah kamu harus bertindak, agar kamu djangan sampai bersalah.

<sup>11</sup>Imam-kepala Amarjahu mendjadi kepalamu didalam perkara Jahwe, sedang Zebajahu bin Ismail, pembesar

keluarga Jahwe, didalam perkara2 radja. Para Levita mendjadi pendjabatmu. Tetapkanlah hatimu dan tunaikanlah tugasmu dan semoga Jahwe menjertai jang baik.

**20**<sup>1</sup> Sesudah itu bani Moab dan bani Amon dan sertanja beberapa orang Me'um datang hendak bertempur dengan Josjafat.

<sup>2</sup> Orang datang memberitahukan kepada Josjafat: "Suatu chalaik besar datang dari seberang laut, dari Edom, lawan baginda dan sudah ada di Haseson-Tamar, jaitu 'En-Gadi."

<sup>3</sup> Josjafat ketakutan dan memutuskan untuk menanjai Jahwe. Ia mempermaklumkan suatu puasa diseluruh Juda.

<sup>4</sup> Orang2 Juda berhimpun untuk mentjari Jahwe. Djuga dari sekalian kota Juda datanglah orang mentjari Jahwe.

<sup>5</sup> Josjafat berdiri di-tengah2 djemaah orang Juda dan Jerusjalem di Rumah Jahwe, didepan pelataran jang baru,

<sup>6</sup> (20-5) lalu berkata: "Jahwe, Allah nenek-mojang kami, bukankah Engkau ini Allah disurga dan Penguasa atas segala keradjaan bangsa2? Dalam



tanganMulah kekuatan dan perkasaan, dan tiada seorangpun dapat bertahan terhadapMu.

<sup>7</sup>Bukanlah Engkau, Allah kami, telah mengengahkan penduduk negeri ini dari hadapan umatMu Israil serta menganugerahkannya untuk se-lama2nja kepada pantjan Ibrahim, sahabatMu?

<sup>8</sup>Mereka menetap disitu dan membangun disana tempat sutji bagi namaMu dan berkata:

<sup>9</sup>"Apabila bentjana, pedang, hukuman, wabah sampar dan kelaparan mendatangi diri kami, maka kami akan berdiri didepan Rumah ini dan dihadapan hadiratMu, sebab didalam Rumah ini tinggallah namaMu. Dari dalam kesesakan kami, kami hendak berseru kepadaMu, maka Engkau akan mendengarkan dan menjelamatkan.'

<sup>10</sup>Lihatlah sekarang, bani 'Amon dan bani Moab serta penghuni pegunungan Se'ir, jang tidak Kauserahkan kepada Israil untuk dimasuki, ketika mereka datang dari negeri Mesir-sebaliknja, mereka tetap mendjauh daripadnja, sehingga tidak dibinasakannja-,

<sup>11</sup> hendak membalas kami dan datang untuk mengusir kami dari milik-pusakaMu, jang telah Kauwariskan kepada kami.

<sup>12</sup> Allah kami, tidakkah Engkau mau menghukum mereka? Kami tidak berdaja terhadap chalaik sebesar itu, jang datang menjerang kami. Kami tidak tahu, apa jang harus kami perbuat. Hanja kepadaMulah mata kami tertudju".

<sup>13</sup> Seluruh Juda berdiri dihadapan Jahwe, malah kanak2 dan wanita serta anak2nja.

<sup>14</sup> Di-tengah2 djemaah itu roh Jahwe turun diatas Jehaziel bin Zekarjahu bin Benaja bin Je'iel bin Matanja, seorang Levita dari kaum Asaf.

<sup>15</sup> Katanja: "Indahkanlah, hai Juda seluruhnja, penduduk Jerusjalem dan radja Josjafat! Demikianlah Jahwe bersabda kepada kalian: 'Djangan takut dan djangan tjemas terhadap chalaik besar itu, sebab bukan kamulah jang mesti bertempur melainkan Allah.

<sup>16</sup> Esok kamu harus turun lawan mereka. Mereka akan naik tandjakan Hasis dan kamu akan mendapatkan

mereka dilembah Sof, didekat gurun Jeruel.

<sup>17</sup> Kalian tidak usah bertempur dengan mereka disana, namun hendaklah bertahan dan berdiri tetap, maka lihatlah penjelamatan Jahwe bagi kalian. Hai Juda dan Jerusjalem, djangan takut dan djangan tjemas! Esok kalian harus keluar menghadapi mereka; Jahwe menjertai kalian!"

<sup>18</sup> Maka Josjafat membungkuk sampai ketanah. Djuga Juda dan penduduk Jerusjalem bersujud dihadapan Jahwe dan menjembah Jahwe.

<sup>19</sup> Lalu bangkitlah para Levita dari kaum Kehat dan kaum Korah untuk memuliakan Jahwe, Allah Israil, dengan suara njaring lagi meriah.

<sup>20</sup> Pagi2 benar mereka bangun dan keluar kepadang gurun Tekoa'. Ketika mereka hendak keluar, Josjafat, berdiri tegak dan berkata: "Dengarkanlah aku, hai Juda dan penduduk Jerusjalem! Pertjajalah pada Jahwe, Allahmu, pertjajalah se-bulat2nja pada para nabiNja, maka kamu akan berhasil!"

<sup>21</sup> Setelah ia berembuk dengan rakjat, ia lalu menempatkan beberapa penjanji

Jahwe pada djalan keluar didepan lasjkar jang bersiap. Dengan berdandan jang sutji mereka memuliakan Jahwe, katanja: "Pudjilah Jahwe, sebab kerelaanNja kekal se-lama2nja!"

<sup>22</sup> Segera setelah mereka mulai bersorak-sorai dan memuliakan, maka Jahwe memasang pengadangan terhadap bani 'Amon, Moab serta penghuni pegunungan Se'ir, jang mendatangi Juda itu, sehingga mereka dialahkan.

<sup>23</sup> Bani 'Amon dan Moab bangkit lawan penghuni pegunungan Se'ir untuk mengharamkan serta membinasakan mereka. Setelah penduduk Se'ir dilenjakannya, mereka lalu memusnahkan satu sama lain.

<sup>24</sup> Ketika orang2 Juda sampai kemertju padang gurun itu dan berbalik kepada chalaik itu, maka majat2 sadjalah berkapanan ditanah. Tak seorangpun lolos.

<sup>25</sup> Josjafat dengan rakjatnja datang kesana untuk merampasi djarahan mereka. Mereka dapati banjak ternak, barang, pakaian dan benda2 berharga. Mereka merebut begitu banjak, hingga

tak terangkut lagi. Tiga hari lamanya mereka me-rampas2 djarahan itu, sebab banjaklah itu.

<sup>26</sup>Pada hari keempat mereka berkumpul dilembah Beraka. Sebab disitulah mereka memudji Jahwe, maka tempat tadi dinamakan orang "Lembah Beraka", hingga dewasa ini.

<sup>27</sup>Lalu semua orang Juda dan Jerusjalem, dengan dikepalai Josjafat, berbalik dengan sukajita dan pulang ke Jerusjalem, sebab Jahwe membuat mereka bersukajita atas seteru2 mereka.

<sup>28</sup>Mereka masuk Jerusjalem, menudju ke Rumah Jahwe, dengan dandi, ketjapi dan nafiri.

<sup>29</sup>Tetapi kekedjutan Jahwe mendjatuhi sekalian keradjaan negeri2, ketika mereka mendengar, bahwa Jahwe telah bertempur lawan seteru2 Israil.

<sup>30</sup>Maka keradjaan Josjafat aman-sentosa. Allahnja menganugerahkan kepadanya ketenangan berkeliling.

<sup>31</sup>Josjafat meradjai Juda. Ia berusia tigapuluh lima tahun, ketika ia naik tachta. Ia meradja di Jerusjalem selama

duapuluh lima tahun. Ibunja bernama 'Azuba binti Sjihi.

<sup>32</sup>Ia melandjutkan djalan Asa, ajahnja, tanpa menjimpang daripadanja. Ia membuat apa jang lurus dalam pandangan Jahwe.

<sup>33</sup>Hanja bukit2 angkar tidak didjauhkan. Rakjat belum lagi membulatkan hatinja kepada Allah nenek-mojang mereka.

<sup>34</sup>Lain2nja dari kisah Josjafat, jang dahulu dan jang kemudian, tertulis dalam kisah Jehu bin Hanani, jang termuat dalam kitab radja2 Israil.

<sup>35</sup>Kemudian Josjafat, radja Juda, bersekutu dengan Ahazja, radja Israil, jang djahat kelakuannja.

<sup>36</sup>Ia bersekutu dengannja untuk membuat kapal2 guna berlajar ke Tarsjisj. Kapal2 itu dibuat di 'Esjon-Geber.

<sup>37</sup>Maka Eli'ezer bin Dodawahu dari Meresja bernubuat lawan Josjafat: "Karena engkau bersekutu dengan Ahazja, maka Jahwe akan meretas karjamu". Kapal2 itu patah dan tidak djadi berlajar ke Tarsjisj.

**21** <sup>1</sup> Josjafat berbaring serta nenek-mojangnja dan dimakamkan serta nenek-mojangnja di Kota Dawud. Joram, puteranja, mendjadi radja akan gantinya.

<sup>2</sup> Joram mempunjai beberapa saudara, putera2 Josjafat, yakni: 'Azarja, Jehiel, Zekarjahu, 'Azarjahu, Mikael dan Sjefatjahu. Mereka sekalian adalah putera Josjafat, radja Israil.

<sup>3</sup> Ajahnja memberi mereka banjak hadiah: perak, emas dan mata-benda serta kota2 berbenteng di Juda. Tetapi keradjaan diberikannya kepada Joram, sebab ia itu putera sulungnja.

<sup>4</sup> Setelah Joram mengambil alih keradjaan ajahnja dan kukuh-kuat, maka ia membunuh semua saudaranya dan djuga beberapa pemimpin Israil dengan pedang.

<sup>5</sup> Joram berusia tigapuluh dua tahun, ketika ia naik tacht, dan ia meradja di Jerusjalem selama delapan tahun.

<sup>6</sup> Ia menempuh djalan radja2 Israil, sebagaimana telah diperbuat wangsa Ahab, sebab puteri Ahab mendjadi isterinja dan ia membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe.

<sup>7</sup> Namun Jahwe tidak mau membinasakan wangsa Dawud, karena perdjandjian, jang telah diikatnja dengan Dawud, sebagaimana Ia telah berdjandji akan dianugerahkan selama2nja suatu pelita kepada dia serta putera2nja.

<sup>8</sup> Pada djamannja Edom mendurhaka serta melepaskan diri dari genggaman Juda dan mereka melantik radjanja sendiri.

<sup>9</sup> Maka Joram menjeberang dengan para hulubalang dan segala kereta-perangnja. Malam2 ia bangun dan memukul Edom, jang mengelilinginja, dan para punggawa kereta-perang.

<sup>10</sup> Demikianlah Edom mendurhaka dan melepaskan diri dari genggaman Juda sampai dewasa ini. Pada waktu itu djuga Libna mendurhaka, sebab Joram telah meninggalkan Jahwe, Allah nenek-mojangnja.

<sup>11</sup> Iapun membuat bukit2 angkar diatas gunung2 Juda, membuat penduduk Jerusjalem berdjinah dan menjesatkan Juda.

<sup>12</sup> Maka sampailah kepadanya surat dari nabi Elijah, jang isinja: "Demikianlah



Jahwe, Allah Dawud mojangmu, bersabda: 'Karena engkau tidak melandjutkan djalan Josjafat, ajahmu, melainkan djalan Asa, radja Juda;

<sup>13</sup>karena engkau menempuh djalan radja2 Israil dan membuat Juda serta penduduk Jerusjalem berdjinah, sebagai mana wangsa Ahab telah membuat berdjinah, dan lagi karena engkau telah membunuh saudara2mu dari keluarga ajahmu, jang lebih baik daripadamu,

<sup>14</sup>maka sesungguhnya, Jahwe akan menghantam dengan hebat bangsamu, anak2, isteri2 dan seluruh harta-milikmu.

<sup>15</sup>Engkau sendiri akan dihinggapi pelbagai penjakit, sakit perut, sehingga sesudah beberapa lamanja isi perutmu akan keluar karena penjakit itu".

<sup>16</sup>Maka Jahwe membangkitkan nafsu orang2 Felesjet dan Arab, jang tinggal didekat orang2 Kusj, terhadap Joram.

<sup>17</sup>Mereka naik ke Juda, memasukinja dan membawa pulang seluruh harta - milik, jang terdapat didalam istana, pun pula putera2nja dan isteri2nja, maka padanja tiada tersisa putera satupun selain Joahaz, jang bungsu.

<sup>18</sup>Sesudah kesemuanja itu Jahwe menghantam dia dengan sakit perut, jang tak ada penjembuhanja.

<sup>19</sup>Sesudah beberapa lamanja, ketika adjalnja tiba sesudah dua tahun, keluarlah isi perutnja karena penjakitnja, dan ia meninggal dengan sakit jang hebat. Bangsaanja tidak menjalakan pantjaka baginja, sebagaimana halnja dengan nenek-mojangnja.

<sup>20</sup>Ia berusia tigapuluh dua tahun, ketika ia naik tachtan dan ia meradja di Jerusjalem selama delapan tahun. Ia berpulang tanpa ditjintai. Ia dimakamkan di Kota Dawud, tetapi bukannya didalam makam para radja.

**22**<sup>1</sup>Penduduk Jerusjalem meradjakan Ahazjahu, putera bungsu Joram akan gantinja. Sebab jang lebih tua sudah dibunuh oleh pasukan rampok, jang telah mendatangi perkemahan ber-sama2 dengan orang2 Arab. Maka Ahazjahu, putera Joram, radja Juda, mendjadi radja.

<sup>2</sup>Ahazjahu berusia duapuluh dua tahun, ketika ia naik tachtan, dan ia meradja di Jerusjalem selama satu tahun. Ibunja bernama 'Ataljahu binti 'Omni.

<sup>3</sup> Iapun melandjutkan djalan wangsa Ahab, sebab ibunja mendjadi penasihatnja jang djahat.

<sup>4</sup> Ia membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe, seperti wangsa Ahab. Sebab setelah ajahnja mangkat, mereka itupun mendjadi penasihatnja akan kebinasaannja.

<sup>5</sup> Djuga menurut nasihat mereka ia pergi bersama dengan Joram, putera Ahab, radja Israil, untuk bertempur dengan Hazael, radja Aram, didekat Ramot di Gile'ad, tetapi orang2 Aram melukai Joram.

<sup>6</sup> Karena itu ia kembali, supaja di Jizre'el diobati luka2nja, jang didatangkan padanja oleh orang2 Aram di Ramot, ketika ia bertempur dengan Hazael, radja Aram. Maka Ahazjahu, putera Joram, radja Juda, datang mendjenguk Joram, putera Ahab, di Jizre'el, karena ia sakit.

<sup>7</sup> Tetapi sudah ditakdirkan oleh Allah akan kebinasaannja, bahwasanja Ahazjahu pergi kepada Joram dan bersama dengan Joram menjongsong Jehu bin Nimsji, jang telah diurapi Jahwe untuk menumpas wangsa Ahab.

<sup>8</sup> Maka terdjadilah, ketika Jehu melaksanakan hukuman atas wangsa Ahab, ia mendapati pangeran2 Juda dan kemanakan2 Ahazjahu, jang melajani Ahazjahu dan membunuh mereka.

<sup>9</sup> Kemudian ia mentjari Ahazjahu jang ditangkap, ketika ia bersembunji di Sjomron. Ia dibawa kehadapan Jehu dan lalu dimatikan. Namun ia dimakamkan, sebab, kata orang: "Ia adalah seorang putera Josjafat, jang mentjari Jahwe dengan segenap hatinja. Didalam keluarga Ahazjahu tiada lagi seorangpun jang mampu mendjalankan keradjaan.

<sup>10</sup> Maka, setelah 'Ataljahu, ibu Ahazjahu, melihat, bahwa puteranja telah mati, ia lalu membinasakan seluruh keturunan keradjaan dari keluarga Juda.

<sup>11</sup> Tetapi Josjabe'at, puteri radja, mengambil Joasj, putera Ahazjahu, dan membawa dia tjuri2 dari kalangan para pangeran, jang dibunuh. Ia menaruhnja bersama dengan inangdanja didalam bilik peraduan. Disana ia disembunjikan oleh Josjabe'at, puteri radja Joram, dan isteri imam Jojada' -ia adalah saudari Ahazjahu-terhadap 'Ataljahu, supaja ia tidak turut dibunuh.

<sup>12</sup> Dia tinggal bersembunyi pada mereka dalam Bait-Allah enam tahun lamanya, selama 'Ataljahu meradjai negeri.

**23** <sup>1</sup> Dalam tahun jang ketudjuh Jojada' menetapkan hatinja. Ia memanggil para pemimpin seratus orang, jaitu 'Azarjahu bin Jeroham, Ismail bin Johanan, 'Azarjahu bin 'Obed, Ma'asejahu bin 'Adajahu dan Elisjafat bin Zikri, dan (masuk) perdjandjian dengan mereka.

<sup>2</sup> Mereka lalu berkeliling di Juda dan menghimpun para Levita dari segala kota Juda dan para kepala keluarga Israil. Mereka datang ke Jerusjalem.

<sup>3</sup> Didalam Bait-Allah seluruh djemaah itu mengikat perdjandjian dengan radja. (Jojada') berkata kepada mereka: "Putera radja mesti meradja, sebagaimana jang telah disabdakan Jahwe kepada keturunan Dawud.

<sup>4</sup> Perkara inilah harus kalian perbuat: Sementara sepertiga dari kalian masuk pada hari Sabat, baik imam dan Levita maupun pendjaga pintu,

<sup>5</sup> sepertiga harus di istana dan sepertiga dipintu gerbang Alas, dan segenap rakjat di-pelataran<sup>2</sup> Rumah Jahwe.

<sup>6</sup>Seorangpun djangan masuk Rumah Jahwe, ketjuala para imam dan Levita jang sedang bertugas. Mereka itu boleh masuk kedalam, sebab mereka sutji. Tetapi seluruh rakjat harus menepati peraturan2 Jahwe.

<sup>7</sup>Para Levita harus melingkari radja berkeliling, masing2 dengan sendjata ditangan. Siapa sadja jang hendak memasuki baitullah ini, haruslah dibunuh. Dampingilah radja dalam keluar-masuknja!"

<sup>8</sup>Para Levita dan seluruh Juda melakukan apa jang diperintahkan imam Jojada', Masing2 mengambil orang2nja jang masuk pada hari Sabat maupun jang keluar pada hari Sabat, sebab imam Jojada' tidak mengidjinkan puak2 itu pergi.

<sup>9</sup>Imam Jojada' memberikan kepada para pemimpin seratus orang tombak2, perisai2 dan utar2 radja Dawud, jang berada didalam Bait-Allah.

<sup>10</sup>Ia menempatkan seluruh rakjat itu, masing2 dengan pendahan ditangan, dari sebelah selatan sampai kesebelah utara baitullah dekat mesbah dan baitullah itu, dekat radja berkeliling.

<sup>11</sup> Mereka lalu menghantar putera radja keluar dan mengenakan kuluk serta pontoh padanja. Maka mereka menobatkan dia. Jojada' serta putera2nja mengurapi dia dan berpekik: "Hiduplah radja!"

<sup>12</sup> Mendengar keramaian rakjat jang ber-lari2 dan menjoraki radja itu, 'Ataljahu lalu datang kepada rakjat di Rumah Jahwe.

<sup>13</sup> Disitu dilihatnjalah radja berdiri didekat turus(nja), pada pintu masuk, serta para pemimpin dan nafiri dekat pada radja dan djuga segenap rakjat negeri, jang bersukatjita dan meniup nafiri itu, dan para penjanji dengan alat2 musik, jang memimpin lagu pudjian. 'Ataljahu menjobek pakaiannja dan berteriak: "Tjedera! Tjedera!"

<sup>14</sup> Imam Jojada' menjuruh para pemimpin seratus orang, jaitu para petugas angkatan-perang, keluar dan berkata kepada mereka: "Bawalah dia keluar barisan. Siapa jang ikut dia, hendaknjalah dibunuh dengan pedang!" Sebab imam sudah berkata, bahwa ia tidak boleh dibunuh mereka didalam Rumah Jahwe.

<sup>15</sup> Mereka menangani dia dan ketika ia sampai keistana melalui tempat masuk Pintu Kuda, maka ia dibunuh mereka disitu.

<sup>16</sup> Johada' mengikat perdjandjian antara dirinja dengan segenap rakjat dan radja, supaja mereka mendjadi umat Jahwe lagi.

<sup>17</sup> Kemudian seluruh rakjat pergi kekuil Ba'al, jang dirobohkannja. Mesbah<sup>2</sup> dan berhala<sup>2</sup>nja dipatahkan sama sekali dan Matan, imam Ba'al, dibunuh didepan mesbah<sup>2</sup>.

<sup>18</sup> Jojada' lalu menjerahkan penjelenggaraan Rumah Jahwe kedalam tangan para imam-Levita, jang diberi Dawud sebagai bagiannja Rumah Jahwe untuk menjampaikan kurban bakar kepada Jahwe sebagaimana jang tertulis dalam Taurat Musa- dengan sukatjita dan njanjian menurut peraturan<sup>2</sup> Dawud.

<sup>19</sup> Ia mengangkat pendjaga<sup>2</sup> pintu pada pintu<sup>2</sup> Rumah Jahwe, agar djangan ada orang, jang bagaimanapun djua nadjis adanja, masuk kedalam.

<sup>20</sup> Lalu dipanggilnja para pemimpin seratus orang, para pemuka dan



penguasa di-tengah2 rakjat maupun seluruh rakjat negeri itu dan dihantarnja radja turun dari Rumah Jahwe. Mereka masuk istana melalui pintu pusat Gerbang Agung, lalu mendudukkan radja diatas tachtta keradjaan.

<sup>21</sup> Dan segenap rakjat negeri bersukatjita dan kotapun tetap sentosa. Tetapi 'Ataljahu telah dibunuhnja dengan pedang.

**24**<sup>1</sup> Adapun Joasj berusia tudjuh tahun, ketika ia naik tachtta, dan ia meradja di Jerusjalem selama empatpuluh tahun. Ibunja bernama Sibja dan berasal dari Beer-Sjeba'.

<sup>2</sup> Joasj membuat apa jang lurus dalam pandangan Jahwe sepanjang umur hidup imam Jojada'.

<sup>3</sup> Jojada' mengambil baginja dua isteri dan ia memperanakan putera dan puteri.

<sup>4</sup> Kemudian Joasj berniat membaharui Rumah Jahwe.

<sup>5</sup> Ia menghimpun para imam dan Levita dan bertitah kepada mereka: "Pergilah ke-kota2 Juda dan kumpulkanlah uang dari seluruh Israil, guna tahun demi tahun memperbaiki Bait Allahmu.

Segerakanlah perkara itu! "Tetapi para Levita tidak menjegerakannya.

<sup>6</sup>Maka radja memanggil Jojada', kepala para imam, dan bertanja kepadanya: "Mengapa engkau tidak menagih dari kaum Levita, supaya mereka menghantar dari Juda dan Israil, apa jang telah dibebankan Musa, hamba Jahwe, serta djemaah pada Israil untuk kemah kesaksian itu?"

<sup>7</sup>Sebab 'Altajahu (dan) putera2nja ,jang dibusukkannya, telah membuat Bait-Allah djadi rusak dan menggunakan sumbangan bakti Rumah Jahwe untuk Ba'al2."

<sup>8</sup>Maka radja menjuruh buat sebuah peti dan taruh itu diluar, dipintugerbang Rumah Jahwe,

<sup>9</sup>lalu maklumkan di Jerusjalem, bahwa orang harus menghantarkan apa jang dibebankan Musa, hamba Allah, kepada Israil digurun.

<sup>10</sup>Semua pemimpin dan segenap rakjat bersukatjita atasnja. Mereka membawa (uang itu) dan membuangnja selengkapnja kedalam peti itu

<sup>11</sup>Tiap2 kali peti itu dibawa kepada djawatan radja oleh kaum Levita, yakni

apabila orang melihat ada banjak uang didalamnja. Lalu datanglah penulis radja serta petugas imam kepala dan mengosongkan peti itu. Peti itu lalu diangkat dan dikembalikan ketempatnja. Demikianlah diperbuatnja hari demi hari dan dikumpulkannja banjak uang.

<sup>12</sup>Radja serta Jojada' menjerahkan itu kepada mandor-kepala pekerdjaan, jang bertugas di Rumah Jahwe. Kaum upahan, tukang2 batu dan tukang2 kaju, lalu mulai membaharui Rumah Jahwe dan djuga pandai2 besi dan pandai perunggu mulai memperbaiki Rumah Jahwe.

<sup>13</sup>Para mandor-kepala mulai pekerdjaan, sehingga berkat usaha mereka pekerdjaan perbaikan itu madju dengan pesatnja. Mereka mendirikan kembali Bait Allah sesuai dengan susunannja semula dan memulihkannja.

<sup>14</sup>Setelah mereka selesai dengan itu, maka sisa uang itu dibawa kehadapan radja serta Jojada'. Dengan uang itu lalu dibuatnja perabot untuk Rumah Jahwe, perabot untuk ibadah dan kurban, perukupan dan perkakas dari emas dan perak lainnja. Selama Jojada' hidup,

orang menjampaiakan kurban bakar tetap.

<sup>15</sup>Jojada' mendjadi tua dan kenjang akan hari, lalu meninggal. Ketika ia meninggal ia berusia seratus tigapuluh tahun.

<sup>16</sup>Ia dikuburkan di Kota Dawud pada para radja, sebab ia telah berbuat baik di Israil demi untuk Allah serta BaitNja.

<sup>17</sup>Tetapi setelah Jojada' meninggal, pemimpin2 datang dan bersujud didepan radja dan merekalah jang sekarang didengarkan radja.

<sup>18</sup>Mereka melalaikan Rumah Jahwe, Allah nenek-mojang mereka, dan berbakti kepada asjera2 dan berhala2. Karena kedjahatan mereka itu Murka datang atas Juda dan Jerusjalem.

<sup>19</sup>Nabi2 diutus kepada mereka untuk membalikkannja kepada Jahwe; mereka ditegurnja, tetapi mereka tidak mau mendengarkan.

<sup>20</sup>Maka Zekarja, putera imam Jojada', diselubungi roh Allah. Ia berdiri didepan rakjat dan berkata kepada mereka: "Demikianlah sabda Jahwe: 'Mengapa kamu melanggar perintah2 Jahwe tanpa hasil apapun? Karena kamu telah

meninggalkan Jahwe, maka lapun akan meninggalkan kamu'."

<sup>21</sup> Tetapi mereka bersepakat lawan dia dan atas perintah radja mereka meradjam dia dipelataran Rumah Jahwe.

<sup>22</sup> Radja Joasj tidak ingat lagi akan djasa baik, jang telah dibuat Jojada' bapak Zekarja, melainkan ia membunuh anaknja. Tetapi ketika meninggal Zekarja berteriak: "Jahwe akan melihat ini dan akan menagih!"

<sup>23</sup> Maka pada pergantian tahun naiklah angkatan-perang Aram lawan Joasj. Mereka memasuki Juda dan Jerusjalem, membinasakan semua pemimpin di-tengah2 rakjat dan mengirimkan segala djarahan kepada radja Damsjik.

<sup>24</sup> Angkatan-perang Aram itu sungguhpun datang dengan djumlah orang jang ketjil sadja, tetapi Jahwe menjerahkan angkatan-perang jang amat besar kedalam tangannja, sebab mereka telah meninggalkan Jahwe, Allah nenek-mojang mereka. Aram melaksanakan hukuman2 atas diri Joasj.

<sup>25</sup> Ketika orang2 Aram pergi daripadanja - ia ditinggalkannja dalam keadaan sakit pajah -, maka pendjawat2nja bersepakat

terhadapnja karena utang darah pada putera2 imam Jojada', lalu membunuh dia dipembaringannya. Ia mangkat dan dimakamkan di Kota Dawud. Tetapi ia tidak dimakamkan dimakam para radja.

<sup>26</sup>Adapun jang bersepakat terhadapnja ialah Zabab bin Sjime'at, wanita 'Amon, dan Jozabad bin Sjimrit, wanita Moab.

<sup>27</sup>Tentang putera2nja, besarnja upeti jang dibebankan padanja, alasan Bait-Allah, tertulis dalam hikajat kitab radja2. Amas-ja, puteranja, mendjadi radja akan gantinya.

**25**<sup>1</sup> Amas-ja berusia duapuluh lima tahun, ketika ia naik tachtta, dan ia meradja di Jerusjalem selama duapuluh sembilan tahun. Ibunja bernama Jo'adan dan berasal dari Jerusjalem.

<sup>2</sup>Ia membuat apa jang lurus dalam pandangan Jahwe, meskipun tidak sebulat hati.

<sup>3</sup>Segera setelah keradjaan teguh dibawah pemerintahannya, ia lalu memukul pendjawat2nja, jang sudah membunuh ajahanda.

<sup>4</sup>Tetapi ia tidak membunuh anak2 mereka sesuai dengan apa jang tertulis dalam Taurat, Kitab Musa, dalam mana

Jahwe telah memerintahkan: "Bapak tidak boleh dibunuh karena anaknja dan anak tidak boleh dibunuh karena bapaknja, melainkan orang masing2 hendaknja dibunuh melulu karena dosa2 nja sendiri.

<sup>5</sup> Amas-ja menghimpun orang2 Juda dan mengatur mereka menurut keluarga2 dibawah pemimpin2 seribu dan seratus orang, dari seluruh Juda dan Benjamin. Ia mendaftarkan mereka, jang berumur duapuluh tahun keatas dan didapatinja tigaratus ribu orang pilihan, jang mampu untuk dinas tentara dan jang memegang djebang dan seligi.

<sup>6</sup> Dan lagi ia mengupah seratus ribu orang gagah-perkasa dari Israil dengan sedjumlah seratus kantar perak.

<sup>7</sup> Tetapi seorang pesuruh Allah datang kepadanya dan berkata: "Baginda, djanganlah tentara Israil itu datang bergabung dengan baginda, sebab Jahwe tidak menjertai Israil, seluruh bani Efraim.

<sup>8</sup> Djikalau itu sungguh datang, maka baginda dapat berlaku dengan berani, namun Allah akan mendjatuhkan

baginda dihadapan seteru. Allahlah jang dapat menolong dan menjatuhkan!"

<sup>9</sup>Sahut Amas-ja kepada pesuruh Allah itu: "Bagaimana kiranja djadinja dengan seratus kentar, jang telah kuberikan kepada pasukan Israil itu?" Sahut pesuruh Allah: "Perkara Jahwelah memberikan lebih banjak kepada baginda!"

<sup>10</sup>Amas-ja lalu mementjilkan pasukan, jang datang kepadanya dari Efraim itu, lalu menjuruh mereka pergi ketempat tinggalnja. Maka berpidjarlah amarah mereka jang hebat kepada Juda dan dengan amarah jang berpidjar itu mereka kembali ketempat tinggalnja.

<sup>11</sup>Amas-ja dapat hati dan membimbing rakjatnja (kemedan perang), pergi ke Lembah Garam dan memukul bani Se'ir sebanjak sepuluh ribu orang.

<sup>12</sup>Sepuluh ribu orang ditawan hidup oleh bani Juda, lalu dibawa kepuntjak Sela dan didjatuhkan dari puntjak Sela itu, sehingga hantjur semuanya.

<sup>13</sup>Tetapi lasjkar pasukan jang dipulangkan Amas-ja, sehingga mereka tidak boleh ikut bertempur ber-sama2 dengannja, menjerbu kota2 Juda, mulai



dari Sjomron sampai ke Bet-Horon, dan memukul dari antara mereka tiga ribu orang dan mendapat rampasan besar.

<sup>14</sup>Sesudah kembali dari pukulan pada orang2 Edom itu, Amas-ja membawa sertanja dewata bani Se'ir dan menempatkannya sebagai dewa2 bagi dirinja. Ia bersembah dihadapannya dan membakar dupa kepadanya.

<sup>15</sup>Maka berpidjarlah murka Jahwe atas Amas-ja. Jahwe mengutus kepadanya seorang nabi, jang mengatakan kepadanya: "Mengapa kautjari dewa2 bangsa itu, jang melepaskan bangsanja sendiri sadja dari genggamannya tidak dapat?"

<sup>16</sup>Tengah ia masih berbitjara dengannya, Amas-ja menjela: "Adakah engkau kami angkat mendjadi penasihat radja? Berhentilah! Maukah engkau dipukul?" Nabi itu berhenti, tetapi lalu menjambung: "Aku tahu, bahwa sekarang Allah telah menasihatkan untuk membinasakan baginda, karena baginda telah membuat hal itu dan tidak mendengarkan nasihatku."

<sup>17</sup>Amas-ja, radja Juda, berembuk, lalu mengirim pesan ini kepada Joasj, putera

Joahaz, putera Jehu, radja Israil: "Mari kita berhadapan muka!"

<sup>18</sup>Tetapi Joasj, radja Israil, mengirim djawaban ini kepada Amas-ja, radja Juda: "Dedurian di Libanon menjampaikan tuntutan ini kepada pohon aras di Libanon: 'Berikanlah puterimu kepada puteraku mendjadi isterinja!' Tetapi margasatwa Libanon berlalu dan meng-indjak2 dedurian itu.

<sup>19</sup>Anda berpikir: Anda memukul Edom, maka hati anda meninggi. Nikmatilah kemuliaanmu dan tinggal dirumah! Untuk apa gerangan anda mau me-mantjing2 bentjana anda dan djatuh binasa, anda serta Juda, rakjat anda?"

<sup>20</sup>Tetapi Amas-ja tidak mau mendengar, sebab itulah takdir Allah, untuk menjerahkan mereka kedalam tangan (seseorang), karena mereka telah mentjari dewata Edom.

<sup>21</sup>Maka naiklah Joasj, radja Israil, dan ia serta Amas-ja berhadapan muka didekat Bet-Sjemesj, jang termasuk Juda.

<sup>22</sup>Juda dialahkan oleh Israil dan mereka lari, masing2 kekemahnja.

<sup>23</sup> Didekat Bet-Sjemesj itu Joasj, radja Israil menangkap Amas-ja, radja Juda, putera Joasj, putera Ahazjahu, lalu membawanja ke Jerusjalem. Ia meretas tembok Jerusjalem mulai dari pintugerbang Efraim sampai kepintugerbang (Pendjuru); empat ratus hasta pandjangnja.

<sup>24</sup> (Iapun mengambil) segala emas dan perak serta segala perabotan, jang terdapat didalam Rumah Jahwe pada 'Obed-Edom, dan djuga harta-benda istana dan lagi beberapa orang sandera, lalu pulang ke Sjomron.

<sup>25</sup> Amas-ja, putera Joasj, radja Juda, masih hidup limabelas tahun lamanja, setelah Joasj, putera Joahaz, radja Israil, mangkat.

<sup>26</sup> Lain2nja dari kisah Amas-ja, jang dahulu dan jang kemudian, bukankah kesemuanja itu tertulis dalam kitab radja2 Juda dan Israil?

<sup>27</sup> Semendjak saat Amas-ja berpaling daripada Jahwe, orang bersepakat terhadapnja di Jerusjalem dan ia lari ke Lakisj. Tetapi orang menjuruh kedjar dia sampai ke Lakisj dan disana ia dibunuh.

<sup>28</sup>Dengan kuda ia diangkut ke Jerusjalem dan dimakamkan serta nenek-mojangnja di Kota Dawud.

**26**<sup>1</sup>Seluruh rakjat Juda mengambil 'Uzijahu, meskipun ia baru berusia empatbelas tahun, dan meradjakan dia akan ganti Amas-ja, ajahnja.

<sup>2</sup>Dia itulah jang membangun kembali Elot dan mengembalikannja kepada Juda, sesudah radja berbaring serta nenek-mojangnja.

<sup>3</sup>'Uzijahu berusia enambelas tahun, ketika ia naik tachtta, dan ia meradja di Jerusjalem selama limapuluh dua tahun. Ibunja bernama Jekoljahu dan berasal dari Jerusjalem.

<sup>4</sup>Ia membuat apa jang lurus dalam pandangan Jahwe, sepenuhnja seperti telah diperbuat Amas-ja, ajahnja.

<sup>5</sup>Ia sungguh berichtiar mentjari Allah selama Zekarjahu hidup, jang mengadjarnja dalam ketakutan kepada Allah. Selama ia mentjari Jahwe, maka Allah membuatnja berhasil.

<sup>6</sup>Ia pergi bertempur dengan orang2 Felesjet, meretas tembok Gat, Jabne dan Asjdod, lalu membangun kota2 didjadjahan Asjdod dan orang2 Felesjet.

<sup>7</sup> Allah menolong dia lawan orang2 Felesjet dan Arab, jang tinggal di Gur-Ba'al, maupun lawan orang2 Me'um.

<sup>8</sup> Orang2 'Amonpun memberi penungkul kepada 'Uzijahu. Kemasjhurannja meluas sampai keperbatasan Mesir, sebab ia teramat kuat.

<sup>9</sup> 'Uzijahu membangun mertju2 di Jerusjalem, jakni diatas Pintu Pendjuru, diatas Pintu Lembah dan di Pendjuru, lalu diperkokohkannja.

<sup>10</sup> Iapun membangun mertju2 dipadang gurun dan mengapak banjak sumur, sebab ia mempunjai kawanan besar dibaruh dan didataran tinggi, dan lagi banjak petani dan tukang kebun anggur dipegunungan dan di Karmel. Ia kan gemar akan pertanian.

<sup>11</sup> 'Uzijahu mempunjai djuga angkatan-perang jang terlatih untuk bertempur dan mampu untuk dinas tentara. Ia terbentuk atas kesatuan jang menurut djumlahnja didaftar oleh penulis radja Je'iel, dan lukita Ma'asejahu, dibawah pengawasan Hananjahu, salah seorang pendjawat radja.

<sup>12</sup>Djumlah kepala keluarga dari orang2 jang gagah-perkasa itu, ialah duaribu enamratus orang.

<sup>13</sup>Angkatan-perang dibawah pimpinan mereka itu berdjumlah tigaratus tudjuh ribu limaratus orang, jang mempunjai daja tempur besar untuk menolong radja terhadap seteru2nja.

<sup>14</sup>'Uzijahu menjediakan untuk mereka, jaitu untuk seluruh balatentara itu, perisai, seligi, ketopong2, lemena2, busur2 dan batu umban.

<sup>15</sup>Di Jerusjalem ia membuat alat2 pelempar, jang ditemukan oleh para ahli, dan ditaruhnja diatas mertju2 dan pendjuru untuk melemparkan anakpanah dan batu2 besar. Maka kemasjhurannja meluas sampai kekedjauhan, sebab ia mendapat pertolongan jang sungguh adjaib, sehingga ia bertambah kuat.

<sup>16</sup>Tetapi setelah ia mendjadi kukuh-kuat, hatinja lalu meninggi akan kebinasaannja sendiri. Ia tak setia terhadap Jahwe, Allahnja, dan masuk kedalam Bait Jahwe untuk membakar dupa diatas mesbah dupa.

<sup>17</sup> Tetapi imam 'Azarjahu dan sertanja delapanpuluh imam Jahwe, orang jang gagah-berani, menjusul dia.

<sup>18</sup> Mereka berdiri berhadapan dengan radja 'Uzijahu dan berkata kepadanya: "Tidak berwenanglah baginda, hai radja 'Uzijahu, untuk membakar dupa bagi Jahwe, melainkan hanjalah para imam, keturunan Harun, jang disutjikan untuk membakar dupa. Keluarlah dari tempat sutji ini! Sebab baginda melanggar haram dan baginda tidak berhak atas kemuliaan, jang datang dari Jahwe Allah!"

<sup>19</sup> 'Uzijahu marah<sup>2</sup>. Sementara ia dengan pendupaan masih ditangannja marah<sup>2</sup> kepada para imam, tiba<sup>2</sup> didepan para imam, di Rumah Jahwe didekat mesbah dupa itu timbullah kusta didahinja.

<sup>20</sup> Ketika imam-kepala 'Azarjahu dan para imam berpaling kepadanya, lihatlah dahinja sudah kena kusta. Mereka mendesak dia segera keluar dari situ dan ia sendiripun keluar dengan ber-gegas<sup>2</sup>, sebab ia telah ditimpa Jahwe.

<sup>21</sup> Maka radja 'Uzijahu kena penjakit kusta hingga hari mangkatnja. Ia tinggal

didalam rumah penjendirian karena sakit kusta, sebab ia terkutjil dari Rumah Jahwe, sementara Jotam, puteranja, mengepalai istana dan menghukumkan rakjat negeri.

<sup>22</sup>Lain2nja dari kisah 'Uzijahu, jang dahulu dan jang kemudian, ditulis oleh nabi Jesaja bin Amos.

<sup>23</sup>'Uzijahu berbaring serta nenek-mojangnja dan dimakam serta nenek-mojangnja diladang makam para radja. Sebab kata orang: "Ia orang kusta." Jotam, puteranja, mendjadi radja akan gantinja.

**27** <sup>1</sup>Jotam berusia duapuluh lima tahun, ketika ia naik tachtta, dan ia meradja di Jerusjalem selama enambelas tahun. Ibunja bernama Jerusja binti Sadok.

<sup>2</sup>Ia membuat apa jang lurus dalam pandangan Jahwe, sepenuhnja seperti telah diperbuat 'Uzijahu, ajahnja. Hanjalah ia tidak memasuki Bait Jahwe. Rakjat terus membinasakan dirinja.

<sup>3</sup>Dia itulah jang telah membangun Gerbang Agung Rumah Jahwe. Ditembok 'Ofelpun diadakannja banjak pembangunan.



<sup>4</sup> Ia memperkokoh kota2 dipegunungan Juda dan di-hutan2 ia membangun puri2 dan mertju2.

<sup>5</sup> Ia bertempur dengan radja bani 'Amon dan menggagahi mereka. Dalam tahun itu djua bani 'Amon menjerahkan kepadanja seratus kentar perak, sepuluh ribu kor gandum dan sepuluh ribu kor djelai. Sebanjak itu pula disampaikan bani 'Amon kepadanja dalam tahun kedua dan tahun ketiga.

<sup>6</sup> Jotam mendjadi kukuh-kuat, sebab ia berkukuh pada djalan2 Jahwe, Allahnja.

<sup>7</sup> Lain2nja dari kisah Jotam, segala pertempurannja dan pekerdjaannja, kesemuanja itu tertulis dalam kitab radja2 Israil dan Juda.

<sup>8</sup> Ia berusia duapuluh lima tahun, ketika ia naik tachta, dan ia meradja di Jerusjalem selama enambelas tahun.

<sup>9</sup> Jotam berbaring serta nenek-mojangnja dan dimakamkan di Kota Dawud. Ahaz, puteranja, mendjadi radja akan gantinja.

**28**<sup>1</sup> Ahaz berusia duapuluh tahun, ketika ia naik tachta, dan ia meradja di Jerusjalem selama enambelas tahun. Ia tidak membuat

apa jang lurus dalam pandangan Jahwe, seperti Dawud, mojangnja,

<sup>2</sup>melainkan ia menempuh djalan radja2 Israil. Ia membuat patung logam tuangan untuk Ba'al2,

<sup>3</sup>membakar dupa dilembah Ben-Hinom, ia membuat putera2nja melintasi api, menurut adat ngeri bangsa2, jang sudah dienjahkan Jahwe dari hadapan bani Israil.

<sup>4</sup>Ia mempersembahkan kurban dan membakar dupa diatas bukit2 angkar dan ketinggian2 dan dibawah tiap2 pohon rindang.

<sup>5</sup>Maka itu Jahwe, Allahnja, menjerahkan dia kedalam tangan radja Aram. Mereka memukul dia dan membuat banjak tawanan daripadanja serta membawa mereka ke Damsjik. (Iapun diserahkan) kedalam tangan radja Israil, jang menimpakan padanja pukulan jang hebat.

<sup>6</sup>Pekah bin Remaljahu membunuh pada satu hari di Juda seratus duapuluh ribu orang jang gagah. Sebab mereka telah meninggalkan Jahwe, Allah nenek-mojang mereka.

<sup>7</sup> Zikri, seorang pahlawan dari Efraim, membunuh Ma'asejahu, putera radja, dan 'Azrikam, pembesar istana, dan Elkana, wasir radja.

<sup>8</sup> Bani Israil menawan dari kaum sebangsanja duaratus ribu isteri, putera dan puteri. Mereka merampas djuga djarahan banjak dan djarahan itu dibawa mereka ke Sjomron.

<sup>9</sup> Disana adalah seorang nabi Jahwe jang bernama 'Obed. Ia keluar mendjumpai tentara, jang tiba di Sjomron, lalu mengatakan kepada mereka : "Karena amarah Jahwe, Allah nenek mojangmu, kepada Juda, maka mereka telah diserahkanNja kedalam tanganmu. Tetapi kamu telah membunuh dengan geramnja sampai naik kelangit.

<sup>10</sup> Dan kini kamu berniat menaklukkan penduduk Juda dan Jerusjalem mendjadi budak dan sahamu. Tidakkah padamupun ada kedjahatan dihadapan Jahwe, Allahmu?

<sup>11</sup> Dengarkanlah aku sekarang dan kembalikanlah tawanan2, jang telah kamu tawan dari kaum sebangsamu itu. Djika tidak, nistjaja pidjar murka Jahwe akan datang atas diri kamu."

<sup>12</sup> Maka bangkitlah beberapa kepala bani Efraim, jaitu 'Azarjahu bin Johanan, Berekjahu bin Mesjilemot, Hizkijahu bin Sjalum dan 'Amasa bin Hadlai didepan orang2 jang pulang dari perlawanan itu.

<sup>13</sup> Katanja kepada mereka: "Djanganlah tawanan itu dibawa kemari, sebab hal itu akan mendjadi kedjahatan bagi kita dihadapan Jahwe. Kamu berniat menambah dosa dan kedjahatan kita sadja, pada hal kedjahatan kita sudah besar dan pidjar Murka sudah mendatangi Israil!"

<sup>14</sup> Lalu didepan para pemimpin dan seluruh djemaah itu orang2 jang berlengkap itu membiarkan para tawanan itu pergi serta barang rampasan.

<sup>15</sup> Adapun orang2, jang terdaftar namanja, bangkit dan memelihara para tawanan. Dari djarahan itu mereka memberikan pakaian kepada jang telandjang: mengenakan pakaian kepada mereka, memasang kasut, memberi mereka makan dan minum dan meminjaki mereka. Lalu mereka dihantarnja kembali dengan keledai untuk mereka jang berdjalan ter-saruk2

serta dibawanja ke Jeriho, kota kurma, kepada kaum sebangsa mereka, lalu pulang ke Sjomron.

<sup>16</sup>Pada waktu itu djuga radja Ahaz mengirim pesan kepada radja2 Asjur, supaya ditolong oleh mereka.

<sup>17</sup>Dalam pada itu djuga orang2 Edom telah datang, memukul Juda dan membuat banjak tawanan.

<sup>18</sup>orang2 Felesjet pun telah menjerbu kota2 di Baruh dan di Negeb-Juda. Mereka merebut Bet-Sjemesj, Ajalon, Gederot, Soko dan kota2 takluknja, Timna dan kota2 takluknja, Gimzo dan kota2 takluknja, serta menetap disitu.

<sup>19</sup>Sebab Jahwe merendahkan Juda karena Ahaz, radja Israil, sebab ia membiarkan Juda sadja dan tidak setia kepada Jahwe.

<sup>20</sup>Maka datanglah Tiglatpeleser, radja Asjur, menjerang dia. Ia menjesakkan dia, tetapi tidak dapat menggagahinja.

<sup>21</sup>Sebab Ahaz merampasi Rumah Jahwe, istana dan para bangsawan, serta menjerahkan rampasan itu kepada radja Asjur, namun tidak ditolong olehnja.

<sup>22</sup> Djuga pada waktu (radja Asjur) menjesakkan dia, radja Ahaz masih menambahkan ketidak-setiaannja kepada Jahwe.

<sup>23</sup> Ia mempersembahkan kurban kepada dewa2 Damsjik, jang telah memukul dia, seraja berkata: "Dewa2 para radja Aram telah memberikan pertolongan kepada mereka. Maka kepada mereka itulah aku hendak mempersembahkan kurban, supaja aku ditolong mereka." Tetapi itu gunanja hanjalah untuk mendjatuhkan dia dan seluruh Israil.

<sup>24</sup> Ahaz mengumpulkan perabot Bait-Allah dan mengeratkan perabot Bait-Allah lainnja; ia menutup pintu2 Rumah Jahwe dan membuat bagi dirinja mesbah2 disegala sudut Jerusjalem.

<sup>25</sup> Di-tiap2 kota Juda jang lainpun dibuatnja bukit2 angkar untuk membakar dupa kepada dewa2 lain. Demikianlah ia menantang Jahwe, Allah nenek-mojangnja.

<sup>26</sup> Lain2nja dari kisahnja dan segala hal-ichwalnja jang dahulu dan jang kemudian, kesemuanja itu tertulis dalam kitab radja2 Juda dan Israil.

<sup>27</sup> Ahaz berbaring serta nenek-mojangnja dan dimakamkan dikota, di Jerusjalem. Tetapi ia tidak dibawa kemakam para radja Israil. Hizkia, puteranja, mendjadi radja akan gantinja.

**29**<sup>1</sup> Hizkia berusia duapuluh lima tahun, ketika ia naik tachtta, dan ia meradja di Jerusjalem selama dua puluh sembilan tahun. Ibunja bernama Abija binti Zekarja.

<sup>2</sup> Ia membuat apa jang lurus dalam pandangan Jahwe, sepenuhnja seperti telah diperbuat Dawud, mojangnja.

<sup>3</sup> Dia itulah jang membuka pintu2 Rumah Jahwe pula dalam tahun pertama pemerintahannja, dalam bulan pertama, serta memperbaikinja.

<sup>4</sup> Lalu ia menjuruh para imam dan Levita datang dan menghimpun mereka dilapangan timur,

<sup>5</sup> dan berkata kepada mereka: Dengarkanlah aku, hai para Levita! Sutjikanlah dirimu sekarang dan sutjikanlah Rumah Jahwe, Allah nenek-mojangmu! Keluarkanlah jang djidjik dari tempat sutji!

<sup>6</sup> Sebab nenek-mojang kita telah berlaku tak setia dan telah membuat

apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe, Allah kita. Mereka telah meninggalkan dia, memalingkan mukanja dari kediaman Jahwe dan telah membelakanginja.

<sup>7</sup> Dan mereka telah menutup pintu2 Haluan, memadamkan pelita2 dan dupa tidak dibakarnja lagi dan kurban bakar tidak disampaikannja ditempat sutji itu kepada Allah Israil.

<sup>8</sup> Maka datanglah murka Jahwe atas Juda dan Jerusjalem. Ia membuat mereka djadi pendjera, dahsjat dan suitan, seperti telah kamu saksikan dengan mata kepala sendiri.

<sup>9</sup> Memang nenek-mojang kita telah tewas karena pedang, putera-puteri serta isteri kita oleh karenanja telah mendjadi tawanan.

<sup>10</sup> Sekarang aku berminat hendak mengikat perdjandjian dengan Jahwe, Allah Israil, agar pidjar murkaNja berpaling dari kita.

<sup>11</sup> Anak2ku, djanganlah sekarang berdiam sadja! Kamu telah dipilih Jahwe untuk berdiri dihadapanNja serta bergilir bakti kepadaNja dan mendjadi



pelajanNja dan membakar dupa kepada Dia."

<sup>12</sup>Maka bangkitlah Levita, yakni Mahat bin 'Amasai, Joel bin 'Azarjahu, dari kaum Kehat; dari kaum Merari: Kisj bin Abdi dan 'Azarjahu bin Jehalel; dari Gersjon: Joah bin Zima dan 'Eden bin Joah;

<sup>13</sup>dari kaum Elisafan: Sjimri dan 'Iel; dari kaum Asaf: Zekarjahu dan Matanjahu;

<sup>14</sup>dari kaum Heman: Jehiel dan Sjime'i; dari kaum Jedutun: Sjema'ja dan 'Uziel.

<sup>15</sup>Mereka mengumpulkan saudara2nja dan menjutjikan dirinja. Atas perintah radja mereka lalu datang menahirkan Rumah Jahwe menurut sabda Jahwe.

<sup>16</sup>Para imam memasuki bagian dalam Rumah Jahwe untuk penahirannja. Mereka mengeluarkan segala barang nadjis, jang terdapat dalam balai Jahwe, kepelataran Rumah Jahwe, tempat para Levita menerima itu untuk dibawa keluar keanak-sungai Kidron.

<sup>17</sup>Pada tanggal satu bulan pertama mereka mulai dengan penjutjian dan pada tanggal delapan mereka sampai ke Haluan Jahwe. Mereka mentjutjikan

Bait Jahwe dalam tempoh delapan hari. Pada tanggal enambelas bulan pertama mereka sudah selesai.

<sup>18</sup>Lalu mereka masuk menghadap radja Hizkia dan berkata: "Kami telah menahirkan seluruh Rumah Jahwe, dan djuga mesbah kurban bakar dengan segenap perabotnja dan medja roti pesadjen serta segala perabotnja.

<sup>19</sup>Segala perabot, jang sudah dirusakkan oleh radja Ahaz selama ia meradja karena ketidaksetiaannja, telah kami perbaiki dan kami sutjikan. Semuanja itu sekarang ada didepan mesbah Jahwe.

<sup>20</sup>Pagi2 benar radja Hizkia mengumpulkan para pemimpin kota, lalu naik ke Rumah Jahwe.

<sup>21</sup>Dibawa orang tudjuh lembu-djantan, tudjuh domba djantan, tudjuh anak-domba dan tudjuh bandot guna kurban pemulih untuk wangsa keradjaan, untuk tempat sutji dan untuk Juda. Radja bertitah kepada kaum Harun, para imam, untuk menjampaikannja diatas mesbah Jahwe.

<sup>22</sup>Sapi2 itu disembelih dan darahnja ditampung para imam,

lalu dipertjikkannja pada mesbah itu. Domba2-djantan disembelih djuga dan darahnja dipertjikkan pada mesbah. Anak-domba disembelih pula dan darahnjapun dipertjikkan pada mesbah.

<sup>23</sup> kemudian bandot2 dosa itu dihampirkan kepada radja dan djemaah itu, supaja mereka itu menumpangkan tangan mereka diatasnja.

<sup>24</sup> Lalu para imam menjembelihnja dan menuangkan darahnja sebagai kurban lantaran salah pada mesbah akan pemulihan bagi seluruh Israil. Sebab kurban bakar pemulih itu dimaksudkan radja untuk seluruh Israil.

<sup>25</sup> Lalu ia menempatkan para Levita dengan tjeratjap, dandi dan ketjapi di Rumah Jahwe menurut perintah Dawud dan Gad, pelihat radja, dan nabi Natan. Sebab perintah itu datangnja dari Jahwe dengan perantaraan nabi2Nja.

<sup>26</sup> Maka berdirilah para Levita dengan alat2 musik Dawud dan para imam dengan nafiri.

<sup>27</sup> Hizkia menjuruh sampaikan kurban bakar itu diatas mesbah. Segera setelah kurban bakar dimulai, maka mulailah pula njanjian Jahwe dan bunji nafiri

dengan diiringi alat2 musik Dawud, radja Israil.

<sup>28</sup>Adapun segenap djemaah itu bersudjud, sementara njanjian dilambungkan dan nafiri2 itu mersik hingga kurban bakar selesai.

<sup>29</sup>Setelah kurban bakar itu selesai, lalu radja beserta para hadirin berlutut dan bersudjud.

<sup>30</sup>Radja Hizkia dan pemimpin2 bertitah kepada para Levita untuk memuliakan Jahwe dengan perkataan Dawud serta Asaf, si pelihat, dan mereka menjanjikan pudjian dengan sukatjita, membungkuk dan bersudjud.

<sup>31</sup>Lalu Hizkia angkat bitjara dan berkata: "Kamulah jang bertugas dalam ibadah Jahwe, mendekatlah dan bawalah kurban sembelihan dan kurban pudji ke Rumah Jahwe!" Maka djemaah itu membawa kurban sembelihan dan kurban sjukur dan orang2, jang mau, djuga kurban bakar.

<sup>32</sup>Djumlah kurban bakar, jang dibawa djemaah itu, ialah tudjuhpuluh sapi, seratus domba-djantan dan duaratus anakdomba. Kesemuanja itu akan kurban bakar kepada Jahwe.

<sup>33</sup>Adapun sumbangan bakti berdjumlah enamratus sapi dan tiga ribu domba.

<sup>34</sup>Tetapi djumlah imam itu ketjil. Mereka tidak dapat menguliti semua hewan kurban. Karena itu mereka diperkuat oleh saudara2 mereka, para Levita, hingga pekerdjaan itu selesai dan para imam menjutjikan dirinja; sebab para Levita dengan lebih ichlas menjutjikan dirinja daripada para imam.

<sup>35</sup>Ada djuga banjak kurban bakar bersama dengan lemak kurban sjukur dan kurban tuang jang bersangkutan dengan kurban bakar. Demikianlah kebaktian Rumah Jahwe dipulihkan kembali.

<sup>36</sup>Hizkia dan seluruh rakjat bersukatjita, bahwa Allah telah memulihkan itu lagi bagi rakjat; sebab hal itu terdjadi dengan tidak ter-sangka2.

**30**<sup>1</sup>Kemudian Hizkia mengirim pesan keseluruhan Israil dan Juda dan menulis surat kepada Efraim dan Menasje djuga, supaja mereka datang ke Rumah Jahwe untuk merajakan Paska untuk Jahwe, Allah Israil, di Jerusjalem.

<sup>2</sup>Radja para pemimpin dan seluruh djemaah di Jerusjalem bersepakat untuk merajakan Paska dalam bulan kedua.

<sup>3</sup>Sebab mereka belum dapat mengadakan perajaan itu pada waktu itu, karena para imam belum menjutjikan dirinja dalam djumlah jang tjukup dan rakjat tidak berkumpul di Jerusjalem.

<sup>4</sup>Keputusan itu adalah lurus dalam pandangan radja dan seluruh djemaah itu.

<sup>5</sup>Mereka menetapkan, supaja dimaklumkan diseluruh Israil, dari Beer-Sjeba' sampai Dan, agar orang datang merajakan Paska bagi Jahwe, Allah Israil, di Jerusjalem. Sebab tidaklah banjak, jang pernah berbuat sebagaimana jang tertulis.

<sup>6</sup>Maka para bentara mendjeladjahi seluruh Israil dan Juda dengan membawa surat dari tangan radja serta pemimpin2 itu. Menurut perintah radja mereka berkata: "Hai bani Israil! Berbaliklah kepada Jahwe, Allah Ibrahim, Ishak dan Israil, agar Iapun berbalik kepada orang2 dari antara kalian, jang terlepas dari genggamannya radja2 Asjur dan masih tersisa.

<sup>7</sup> Djanganlah kamu seperti mojang2mu dan saudara2mu, jang tidak setia terhadap Jahwe, Allah nenek-mojang mereka, sehingga Ia membuat mereka djadi kedahsjatan, seperti telah kamu lihat.

<sup>8</sup> Sekarang djanganlah bertegang leher seperti nenek-mojangmu. Tadahkanlah tanganmu kepada Jahwe dan datanglah ketempat sutjiNja, jang telah disutjikanNja untuk se-lama2nja. Berbaktilah kepada Jahwe, Allahmu, agar Ia memalingkan pidjar murkaNja daripadamu.

<sup>9</sup> Sebab apabila kamu berbalik kepada Jahwe, nistjaja saudara2mu dan anak2mu akan mendapat rahmat dihadapan orang, jang mengasingkan mereka, dan akan boleh pulang kenegeri ini. Sebab Jahwe, Allahmu, adalah berbelas kasihan dan rahim. Ia tidak akan memalingkan wadjah(Nja) daripadamu, apabila kamu berbalik kepadanya."

<sup>10</sup> Para bentara pergi dari kota kekota daerah Efraim dan Menasje sampai ke Zebulun. Tetapi mereka ditertawakan dan diperolokkan orang.

<sup>11</sup> Hanja beberapa orang dari Asjer, Menasje dan Zebulun sadjalah jang merendahkan dirinja dan datang ke Jerusjalem.

<sup>12</sup> Tetapi di Juda bekerdjalah tangan Allah dan menganugerahkan kepada mereka, bahwa mereka bersehati mau melaksanakan perintah radja serta para pemimpin, menurut sabda Jahwe itu.

<sup>13</sup> Maka berkumpullah di Jerusjalem rakjat jang besar, untuk melangsungkan perajaan roti tak beragi dalam bulan kedua, sungguh suatu djemaah jang amat besar.

<sup>14</sup> Mereka bangkit dan mendjauhkan mesbah<sup>2</sup> di Jerusjalem serta segala mesbah dupa, lalu membuangnya kedalam anak-sungai Kidron.

<sup>15</sup> Kemudian mereka menjembelih domba paska pada tanggal empatbelas bulan kedua. Para imam dan Levita merasa malu, maka mereka menjutjikan diri dan membawa kurban ke Rumah Jahwe

<sup>16</sup> dan berdiri pada tempatnja, sesuai dengan hukumnja menurut Taurat Musa, pesuruh Allah. Para imam memertjikan



darah, jang diterimanja dari tangan para Levita.

<sup>17</sup> Karena didalam djemaah itu ada banjak jang tidak menjutjikan diri, maka para Levita bertugas menjembelih domba2 paska untuk mereka jang tidak sutji, guna menguduskannja kepada Jahwe.

<sup>18</sup> Kebanjakan orang dari antara rakjat, banjak dari orang Efraim, Menasje, Isakar dan Zebulun tidak menahirkan diri, sehingga makan domba paska tidak seturut apa jang tertulis. Tetapi Hizkia mendoakan mereka dengan berkata: "Semoga Jahwe jang baik mengampuni

<sup>19</sup> orang2 jang sebulat hati mentjari Allah Jahwe, Allah nenek-mojangnja, meskipun mereka tidak tahir, seperti lajak bagi jang sutji."

<sup>20</sup> Maka Jahwe mendengarkan Hizkia dan menjembuhkan rakjat.

<sup>21</sup> Maka bani Israil, jang hadir di Jerusjalem, melangsungkan perajaan roti tak berbagi tudjuh hari lamanja dengan sukatjita besar. Hari demi hari para Levita dan imam memuliakan Jahwe dengan segenap kekuatannja.

<sup>22</sup>Hizkia berbitjara ramah-tamah dengan para Levita, jang menundjukkan rasa saleh jang halus terhadap Jahwe. Mereka makan djamuan perajaan itu tudjuh hari lamanja, mempersembahkan kurban sjukur serta memudji Jahwe, Allah nenek-mojang mereka.

<sup>23</sup>Kemudian segenap djemaah bersepakat untuk meneruskan perajaan itu tudjuh hari lagi, lalu membuatnja djadi tudjuh hari bersukatjita.

<sup>24</sup>Sebab Hizkia, radja Juda, telah menjumbangkan seribu ekor lembu-djantan dan tudjuh ribu ekor domba untuk djemaah itu, dan djuga para pemimpin telah menjumbangkan seribu ekor lembu-djantan dan sepuluh ribu ekor domba bagi djemaah itu. Para imampun telah menjutjikan diri dalam djumlah jang besar.

<sup>25</sup>Maka bersukatjitalah seluruh djemaah Juda, para imam dan Levita dan segenap djemaah, jang datang dari Israil, dan orang2 perantau jang datang dari negeri Israil atau jang tinggal di Juda.

<sup>26</sup>Sukatjita besar meliputi Jerusjalem, sebab sedjak djaman Sulaiman, putera

Dawud, radja Israil, hal jang demikian belum pernah terdjadi lagi.

<sup>27</sup> Achirnja bangkitlah para imam Levita dan memberkati rakjat. Suaranja didengarkan dan doa mereka naik sampai kekediamanNya jang sutji di surga.

**31** <sup>1</sup> Sesudah kesemuanja itu selesai, seluruh Israil jang hadir disitu, bertolak ke-kota2 Juda dan mematahkan tugu2 angkar, menebang asjera2, membongkar bukit2 angkar serta mesbah2 diseluruh Juda, Binjamin, Efraim dan Menasje sampai dengan jang terachir. Kemudian semua bani Israil pulang kemilik-pusakanja masing2 dikotanja.

<sup>2</sup> Hizkia menetapkan puak2 para imam dan Levita menurut puak2nja (dahulu), masing2 sesuai dengan kebaktiannja sebagai imam atau Levita, untuk mempersembahkan kurban bakar dan kurban sjukur, untuk bergilirbakti, memudji dan memuliakan di-pintugerbang2 perkemahan Jahwe.

<sup>3</sup> Ditetapkan pula bagian radja dari miliknja bagi kurban bakar, bagi kurban bakar pagi dan petang hari, bagi kurban

bakar pada hari Sabat, bulan baru dan hari2 raya, sesuai dengan apa jang tertulis dalam Taurat Jahwe.

<sup>4</sup>Iapun bertitah kepada rakjat, penduduk Jerusjalem untuk memberikan bagian para imam dan Levita, agar mereka dapat berteguh pada Taurat Jahwe.

<sup>5</sup>Segera setelah titah itu tersebar, maka bani Israil memperbanjakkan bungaran dari gandum, anggur, minjak, madu dan segala hasil bumi lainnja, dan menjerahkan bagian sepersepuluh jang ber-limpah2 dari segala2nja.

<sup>6</sup>Bani Israil dan Juda jang tinggal di-kota2 Juda djuga (menjerahkan) bagian sepersepuluh dari sapi dan domba maupun bagian sepersepuluh dari sumbangan bakti, jang dibaktikan kepada Jahwe, Allah mereka. Kesemuanja itu ditimbun.

<sup>7</sup>Dalam bulan ketiga mereka meletakkan lapis bawah timbunan2 itu dan dalam bulan ketudjuh diselesaikannja.

<sup>8</sup>Maka datanglah Hizkia serta para pemimpin menindjau timbunan2 itu, lalu memudji Jahwe dan Israil, umatNja.

<sup>9</sup> Ketika Hizkia menanjakan kepada para imam dan Levita tentang timbunan<sup>2</sup> itu,

<sup>10</sup> maka 'Azarjahu, imam-kepala dari keluarga Sadok, menjahut: "Sedjak orang mulai menghantarkan sumbangan bakti ke Rumah Jahwe, orang dapat makan sampai kenjang dan sisanjapun masih ber-lebih<sup>2</sup>an, sebab Jahwe telah memberkati umatNja. Tumpukan jang besar ini masih tersisa".

<sup>11</sup> Lalu Hizkia menjuruh bangun beberapa balai di Rumah Jahwe dan itu dibangun pula.

<sup>12</sup> Lalu sumbangan<sup>2</sup> bakti, bagian sepersepuluh dan barang sutji lainnja dengan teliti dibawa kesitu. Levita Konanjahu mendjadi pembesar dan Levita Sjime'i, saudaranja, mendjadi wakilnja.

<sup>13</sup> Jehiel, 'Azazjahu, Nahat, 'Asael, Jerimot, Eliel, Jismakjahu, Mahat dan Benajahu adalah penjelenggara dibawah pimpinan Konajahu dan Sjime'i, saudaranja menurut petundjuk radja Hizkia dan 'Azarjahu, pembesar Bait-Allah.

<sup>14</sup> Levita Kore bin Jimna, pendjaga pintu disebelah timur, mengawasi

sumbangan<sup>2</sup> sukarela Allah, agar sumbangan bakti Jahwe serta barang sutji lainnja sungguh<sup>2</sup> diberikan.

<sup>15</sup>Ia dibantu dengan setianja oleh 'Eden, Minjamin, Jesjua', Sjema'jahu, Amarjahu dan Sjekanjahu di-kota<sup>2</sup> para imam, untuk memberikan bagian masing<sup>2</sup> kepada saudara<sup>2</sup>nja menurut puaknja, jang besar maupun jang ketjil,

<sup>16</sup>asal mereka terdaftar dalam silsilah sebagai lelaki jang berumur tigapuluh keatas, djadi semua jang datang ke Rumah Jahwe menurut peraturan hari, untuk menunaikan kewadajiban<sup>2</sup>nja menurut puaknja masing<sup>2</sup>.

<sup>17</sup>Para imam didaftar menurut keluarga<sup>2</sup> mereka dalam silsilah dan para Levita, dari umur dua puluh tahun keatas, menurut tugas dan puak mereka.

<sup>18</sup>Untuk seluruh djemaah silsilah dibuat bersama dengan kanak<sup>2</sup>, isteri<sup>2</sup> dan putera-puterinja, sebab mereka harus menjutjikan dirinja dengan teliti untuk jang sutji.

<sup>19</sup>Untuk kaum Harun, para Levita jang tinggal ditanah penggembalaannya dikota kediaman, mereka ada dalam tiap<sup>2</sup> kota beberapa orang, jang terdaftar

namanja, untuk memberikan bagian kepada tiap2 lelaki dari kalangan imam dan segala orang, jang terdaftar dalam silsilah para Levita.

<sup>20</sup>Demikianlah Hizkia berbuat diseluruh Juda; ia membuat apa jang baik dan lurus serta benar dihadapan Jahwe, Allahnja.

<sup>21</sup>Dalam segala sesuatu, jang diusahakannya untuk kebaktian Bait-Allah, berhubung dengan Taurat dan perintah2, ia mentjari Allah dan sebulat hati bekerdja serta berhasil baik.

**32**<sup>1</sup>Sesudah kedjadian2 dan tanda kesetiaan itu, datanglah Sanherib, radja Asjur. Ia memasuki Juda, memasang perkemahan2 lawan kota2 berbenteng dan menjuruh kuakkannya baginja.

<sup>2</sup>Segera setelah Hizkia melihat, bahwa Sanherib datang dan berniat menggempur Jerusjalem,

<sup>3</sup>ia berembuk dengan para punggawannya serta orang2 jang gagah perkasa untuk menumpatkan mata-air2 diluar kota. Ia didukung mereka.

<sup>4</sup> Maka banjak rakjat berhimpun dan menumpatkan segala mataair dan saluran jang mengalir didalam tanah. Kata mereka: "Untuk apa gerangan radja2 Asjur mendapat air jang banjak, bila datang kemari!"

<sup>5</sup> Ia menetapkan hati dan memperbaiki tembok tempat bertjelah, mendirikan, didekat mertju2 dan diluar tembok, suatu tembok lain lagi, menguatkan Milo, Kota Dawud, dan membuat banjak sendjata lempar dan perisai

<sup>6</sup> serta mengangkat punggawa2 atas rakjat. Ia menghimpun mereka pada dirinja dilapangan pintugerbang kota dan membesarkan hati mereka dengan berkata:

<sup>7</sup> "Tetapkanlah hati dan hendaklah kuat! Djangan takut dan djangan tjemas terhadap radja Asjur dan segenap chalaik jang ada sertanja. Sebab Jang menjertai kita adalah lebih besar daripada jang menjertai dia!

<sup>8</sup> Ia hanja disertai lengan jang kedagingan sadja, sedangkan kita disertai Jahwe, Allah kita, untuk menolong kita dan bertempur bagi kita!"



Rakjat mendapat hati karena perkataan Hizkia, radja Juda.

<sup>9</sup>Sesudah itu Sanherib, radja Asjur, jang sendiri dengan seluruh balatentaranja berada didepan Lakisj, mengutus pendjawat2nja ke Jerusjalem, kepada Hizkia, radja Juda, dan kepada seluruh Juda, jang berada di Jerusjalem, dengan pesan ini:

<sup>10</sup>"Demikianlah titah Sanherib, radja Asjur: 'Apakah gerangan jang kamu pertjajai, maka kamu tinggal di Jerusjalem, di kota jang terdesak ini?

<sup>11</sup>Bukankah Hizkia membudjuk kamu untuk menjerahkan diri kamu kepada mati karena lapar dan haus dengan mengatakan: Jahwe, Allah kita akan melepaskan kita dari genggaman radja Asjur.

<sup>12</sup>Bukankah Hizkia sendiri telah mendjauhkan bukit angkar serta mesbah2Nja sambil bertitah kepada Juda dan Jerusjalem: Hanja dihadapan satu mesbah sadjalah kamu boleh bersembah-sudjud kepadaNja dan diatas itu sadjalah kamu boleh membakar dupa?

<sup>13</sup>Tidakkah kamu tahu, apa jang telah diperbuat oleh aku dan nenek-mojangku atas semua bangsa negeri2? Dapatkah dewata para bangsa negeri2 itu pernah melepaskan negeri mereka dari tanganku?

<sup>14</sup>Siapa gerangan dari antara semua dewata bangsa2 itu, jang telah diharamkan oleh nenek-mojangku, pernah dapat melepaskan bangsanja dari tanganku? Mana bisa Allahmu dapat melepaskan kamu dari tanganku!

<sup>15</sup>Nah, djanganlah kamu sampai ditipu dan dibudjuk Hizkia setjara demikian! Djangan pertjaja padanja! Sebab semua dewata dari segala bangsa dan keradjaan tidaklah mampu melepaskan bangsanja dari tanganku dan tangan nenek-mojangku! Apapula Allahmu takkan melepaskan kamu dari tanganku!"

<sup>16</sup>Kata2 lain lagi dikatakan pendjawat2 itu lawan Allah dan Hizkia, hambaNja,

<sup>17</sup>waktu Sanherib menulis surat untuk menghina Jahwe, Allah Israil, dengan mengatakan tentang Dia: "Seperti dewata bangsa negeri2 itu tidak melepaskan bangsa mereka dari

tanganku, demikianpun Allah Hizkia tidak akan melepaskan bangsanja dari tanganku!"

<sup>18</sup>Mereka meneriakkan kata2 itu dengan suara njaring dalam bahasa Jahudi kepada rakjat Jerusjalem, jang berada diatas tembok, untuk menakutkan dan mengedjutkan mereka, agar mereka dapat merebut kota itu.

<sup>19</sup>Mereka bitjara tentang Allah Jerusjalem seperti tentang dewata para bangsa di bumi, buatan tangan manusia.

<sup>20</sup>Maka itu radja Hizkia dan nabi Jesaja bin Amos berdoa dan berseru ke Surga.

<sup>21</sup>Jahwe lalu mengutus malaekat, jang memukul semua orang jang gagah-perkasa, punggawa dan pembesar didalam perkemahan radja Asjur, sehingga radja Asjur dengan kehilangan muka berbalik kenegerinja. Pada suatu hari, ketika ia masuk kuil dewanja, ia ditewaskan dengan pedang oleh beberapa orang dari pantjaran pinggangnja sendiri.

<sup>22</sup>Demikianlah Jahwe menjelamatkan Hizkia serta penduduk Jerusjalem dari tangan Sanherib, radja Asjur, dan dari

tangan semua jang lain. Lalu mereka dianugerahi ketenangan berkeliling.

<sup>23</sup>Banjaklah jang mendatangkan persembahan kepada Jahwe di Jerusjalem dan mata-benda kepada Hizkia, radja Juda. Sedjak itu ia sangat di-angkat2 dimata semua bangsa.

<sup>24</sup>Pada masa itu Hizkia djatuh sakit pajah. Ia berdoa kepada Jahwe dan Jahwe menjahut kepadanja serta menganugerahkan suatu tanda kepadanja.

<sup>25</sup>Tetapi Hizkia tidak membalas kebadjikan, jang diperolehnja, sebab hatinja meninggi. Maka datanglah Murka atasnja dan atas Juda serta Jerusjalem.

<sup>26</sup>Hizkia lalu merendahkan diri dalam ketinggian hatinja, ia sendiri dan penduduk Jerusjalem. Maka murka Jahwe tidak djadi mendatangi mereka didjaman Hizkia.

<sup>27</sup>Hizkia mempunjai kekajaan dan kemuliaan jang amat besar. Ia membuat chazanah bagi dirinja untuk perak, emas, permata, wangi2an, perisai dan segala matjam mata-benda;

<sup>28</sup>djuga simpanan untuk perolehan gandum, anggur dan minjak; dan lagi

kandang untuk pelbagai matjam ternak dan kandang bagi kawanannya.

<sup>29</sup> Ia mendapat keledai dan banjak domba serta sapi, sebab Allah menganugerahkan kepadanya milik yang sungguh amat banjak.

<sup>30</sup> Adapun Hizkia itulah yang menumpat pantjaraan air Gihon diatas dan mengalirkan airnya kebawah, kedalam Kota Dawud, disebelah barat. Hizkia berhasil dalam segala usahanya.

<sup>31</sup> Adapun perkara djurubitjara2, pendjawat2 (radja) Babel, yang diutus kepadanya untuk menanjai tanda adjaib, yang terdjadi dinegeri itu, kedudukannya ialah: Allah meninggalkan dia untuk mentjjobainja dan mengetahui segenap isi hatinja.

<sup>32</sup> Lain2nja dari kisah Hizkia serta kemursjidannya, kesemuanya itu tertulis dalam penglihatan nabi Jesaja bin Amos dan dalam kitab radja2 Juda dan Israil.

<sup>33</sup> Hizkia berbaring serta nenek-mojangnja dan dimakamkan ditandjakkan kemakam para putera Dawud. Seluruh Juda dan penduduk Jerusjalem memberikan penghormatan kepadanya pada waktu mangkatnja.

Menasje, puteranja, mendjadi radja akan gantinja.

**33**<sup>1</sup> Menasje berusia duabelas tahun, ketika ia naik tachtta, dan ia meradja di Jerusjalem selama limapuluh lima tahun.

<sup>2</sup> Ia membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe, menurut kengerian2 bangsa2, jang telah dienjahkan Jahwe dari hadapan bani Israil.

<sup>3</sup> Ia membangun kembali bukit2 angkar, jang sudah dirobuhkan Hizkia, ajahnja. Ia mendirikan mesbah2 untuk Ba'al dan membuat asjera2. Ia bersembah-sujud kepada seluruh balatentara langit dan berbakti kepadanya.

<sup>4</sup> Ia membangun mesbah2 didalam Rumah Jahwe, pada hal Jahwe sudah berfirman tentang itu: "Di Jerusjalem namaKu akan berada se-lama2nja!"

<sup>5</sup> Untuk seluruh balatentara langit dibuatnja mesbah2 didalam kedua pelataran Rumah Jahwe.

<sup>6</sup> Ia malah membuat putera2nja melintasi api dilembah Ben-Hinom, mendjalankan ilmu wasitah dan pertenungan serta hobatan dan

mengangkat wasitah<sup>2</sup> dan orang berilmu gaib.

<sup>7</sup> Ia menaruh patung berhala, jang sudah dibuatnja sendiri, didalam Bait-Allah, meskipun Allah telah berfirman perihal baitullah itu kepada Dawud dan Sulaiman, puteranja: "Didalam Rumah ini dan di Jerusjalem, jang sudah Kupilih dari antara sekalian suku Israil, Aku akan menaruh namaKu se-lama2nja.

<sup>8</sup> Aku tidak akan mendjauhkan kaki Israil dari tanah, jang telah Kuuntukkan bagi nenek-mojang mereka, asal sadja mereka ber-djaga<sup>2</sup> untuk memperbuat segala sesuatu, jang telah Kuperintahkan kepada mereka dengan perantaraan Musa, seluruh Taurat dan ketetapan<sup>2</sup> serta hukum<sup>2</sup>."

<sup>9</sup> Tetapi Menasje sudah membudjuk Juda dan penduduk Jerusjalem untuk berbuat lebih durdjana daripada bangsa<sup>2</sup>, jang sudah dienjahkan Jahwe dari hadapan bani Israil.

<sup>10</sup> Jahwe sebenarnja bersabda kepada Menasje dan umatNja, tetapi mereka tidak mengindahkannya.

<sup>11</sup> Maka Jahwe mendatangkan punggawa<sup>2</sup> radja Asjur lawan mereka.

Menasje ditangkap dengan buluh, lalu dirantaikan dan diangkut ke Babel.

<sup>12</sup>Didalam kesesakan itu ia melembutkan wajah Jahwe, Allahnja, dan sangat merendahkan diri dihadapan Allah nenek-mojangnja.

<sup>13</sup>Ia berdoa kepadaNja dan lalu Jahwe tergeraklah hatiNja. Ia mendengarkan permohonannja dan memulangkan dia ke Jerusjalem, kekeradjaannja. Maka Menasje mengakui, bahwa Jahwelah Allah.

<sup>14</sup>Sesudah itu ia membangun tembok luar pada Kota Dawud disebelah barat Gihon dilembah menudju ke Pintu Ikan, sehingga ia melingkungi 'Ofel. Tembok itu sangat ditinggikannja. Disegala kota berbenteng di Juda ditempatkannja punggawa angkatan-perangnja.

<sup>15</sup>Lagi didjauhkannja pula dewa2 asing dan berhala2 dari Rumah Jahwe serta segala mesbah, jang telah didirikannja digunung Rumah Jahwe dan di Jerusjalem, lalu dibuangnja diluar kota.

<sup>16</sup>Adapun mesbah Jahwe dipulihkannja; dipersembahkannja pula kurban sjukur dan kurban pudji diatasnja dan ia



bertitah kepada Juda untuk berbakti kepada Jahwe, Allah Israil.

<sup>17</sup>Namun rakjat masih djuga mempersembahkan kurban diatas bukit2 angkar, walaupun kepada Jahwe, Allahnja.

<sup>18</sup>Lain2nja dari kisah Menasje, doanja kepada Allahnja, dan perkataan para pelihat, jang berkata kepadanja atas nama Jahwe, Allah Israil, kesemuanja itu termuat dalam kitab radja2 Israil.

<sup>19</sup>Doanja dan bagaimana tergeraklah hati Jahwe terhadap dia, segala dosanja dan ketidak-setiaannja, tempat2 dimana ia membangun bukit2 angkar dan menempatkan asjera2 serta berhala, sebelum ia merendahkan dirinja, kesemuanja itu tertulis dalam kisah Hozai.

<sup>20</sup>Menasje berbaring serta nenek-mojangnja dan dimakamkan didalam (taman) rumahnja. Amon, puteranja, mendjadi radja akan gantinja.

<sup>21</sup>Amon berusia duapuluh dua tahun, ketika ia naik tacht, dan ia meradja di Jerusjalem selama dua tahun.

<sup>22</sup>Ia membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe, seperti telah

diperbuat Menasje, ajahnja. Amon mempersembahkan kurban kepada segala berhala, jang telah dibuat Menasje, ajahnja, dan berbakti kepada mereka.

<sup>23</sup>Tetapi ia tidak merendahkan dirinja dihadapan Jahwe, seperti Menasje, ajahnja, telah merendahkan dirinja. Amon malahan menambah kesalahan itu.

<sup>24</sup>Pendjawat2 Amon bersepakat terhadapnja dan membunuh dia didalam rumahnja.

<sup>25</sup>Tetapi rakjat negeri memukul semua orang, jang sudah bersepakat terhadap radja Amon, dan rakjat negeri meradjakan Josjijahu, puteranja, akan gantinja.

**34**<sup>1</sup> Josjijahu berusia delapan tahun, ketika ia naik tachtta, dan ia meradja di Jerusjalem selama tigapuluh satu tahun.

<sup>2</sup>Ia membuat apa jang lurus dalam pandangan Jahwe dan melandjutkan djalan Dawud, mojangnja, dengan tidak menjimpang kekiri maupun kekanan.

<sup>3</sup>Dalam tahun kedelapan pemerintahannja, ketika ia masih

muda, ia mulai mentjari Allah Dawud, mojangnja, dan dalam tahun keduabelas pemerintahannja ia mulai menahirkan Juda dan Jerusjalem dari bukit2 angkar, asjera2, berhala2 dan patung2 tuangan.

<sup>4</sup>Dihadapannja mesbah2 Ba'al dirobuhkan dan mesbah2 dupa, jang ada diatasnja, dipatahkan. Dipetjahnja serta diserbuknja pula asjera2, berhala2 dan patung2 tuangan, lalu dihamburkannya diatas kubur orang2, jang sudah mempersembahkan kurban kepadanya.

<sup>5</sup>Tulang2 para imamnja dibakar diatas mesbah2 mereka. Demikianlah ia menahirkan Juda dan Jerusjalem.

<sup>6</sup>Djuga di-kota2 Menasje, Efraim dan Sjime'on sampai ke Naftali, jang telah mendjadi puing2 di-mana2,

<sup>7</sup>dirobhokannja mesbah2, diremukkan serta diserbuknja asjera2 dan berhala2. Ia mematahkan pula segala mesbah dupa diseluruh negeri Israil, lalu berbalik ke Jerusjalem.

<sup>8</sup>Dalam tahun kedelapanbelas pemerintahannja ia mengutus, dengan maksud untuk menahirkan negeri serta Bait-Allah itu, Sjafan bin Asaljahu,

walikota Ma'asejahu dan patih Joah bin Joahaz untuk memperbaiki Rumah Jahwe, Allahnja.

<sup>9</sup>Mereka datang kepada imam-agung Hilkiyahu dan menjerahkan uang, jang dihantarkan kepada Bait-Allah dan jang dikumpulkan para Levita, pendjaga ambang pintu, daripada Menasje, Efraim dan segenap Israil lainnja, dari seluruh Juda, Binjamin dan penduduk Jerusjalem.

<sup>10</sup>Uang itu diserahkan mereka kepada mandor<sup>2</sup> pekerdjaan, jang bertugas pada Rumah Jahwe dan mandor<sup>2</sup> pekerdjaan, jang bekerdja di Rumah Jahwe, menggunakan uang itu guna pemulihan dan perbaikan baitullah.

<sup>11</sup>Uang itu diberikan kepada tukang<sup>2</sup> dan pembangun<sup>2</sup> untuk membeli batu pahatan dan kaju guna pasak<sup>2</sup> dan kasau<sup>2</sup> gedung<sup>2</sup>, jang telah dirusakkan oleh radja<sup>2</sup> Juda.

<sup>12</sup>Orang<sup>2</sup> itu melakukan pekerdjaan itu dengan setia. Atas mereka diangkat sebagai pengawas: Levita Jahat dan 'Obadjahu dari kaum Merari, Zekarja dan Mesjulam dari kaum Kehat, Levita<sup>2</sup> jang semuanja ahli dalam alat<sup>2</sup> musik,

<sup>13</sup> mereka jang mengepalai para kuli dan mereka jang mengawasi kaum buruh dalam pekerdjaan masing2, dan beberapa Levita jang mendjadi penulis, pendaftar dan pendjaga pintu.

<sup>14</sup> Ketika mereka mengeluarkan uang, jang dihantarkan kepada Rumah Jahwe itu, maka imam Hilkijahu menemukan kitab Taurat Jahwe, jang telah disampaikan Musa.

<sup>15</sup> Hilkijahu lalu angkat bitjara dan berkata kepada penulis Sjafan: "Aku sudah menemukan kitab Taurat didalam Rumah Jahwe!"

<sup>16</sup> Lalu Sjafan membawa kitab itu kehadapan radja dan djuga memberikan laporan kepada radja: "Semuanja jang ditugaskan kepada hamba2 baginda, telah diperbuat mereka.

<sup>17</sup> Mereka telah melebur perak, jang terdapat di Rumah Jahwe, lalu diserahkan kepada para petugas dan mandor pekerdjaan."

<sup>18</sup> Selandjutnja penulis Sjafan memberitahu radja: "Imam Hilkijahu telah memberikan sebuah kitab kepada hamba." Lalu Sjafan membatjakan dihadapan radja.

<sup>19</sup>Setelah radja mendengar isi kitab Taurat tadi, lalu ia menjobek pakaiannya.

<sup>20</sup>Radja memerintahkan kepada Hilkiyahu, Ahikam bin Sjafan, 'Abdon bin Mika, penulis Sjafan dan 'Asaja, menteri radja:

<sup>21</sup>"Pergilah menanjai Jahwe untuk aku sendiri dan untuk orang2 jang masih tersisa di Israil dan Juda, tentang isi kitab, jang sudah terdapat ini, sebab besarlah kiranya amarah Jahwe, jang ditjurahkan diatas diri kami, karena nenek-mojang kami tidak menepati sabda Jahwe dengan membuat semuanja jang tertulis didalam kitab ini."

<sup>22</sup>Hilkiyahu lalu pergi bersama dengan orang2nja kepada nabiah Hulda, isteri Sjalum bin Tokehat bin Hasra, jang mendjabat pendjaga pakaian. Hulda tadi diam di Jerusjalem, di kota baru, dan mereka berbitjara dengannya begitu-begini.

<sup>23</sup>Kata (Hulda) kepada mereka: "Demikianlah Jahwe, Allah Israil, bersabda: 'Katakanlah kepada orang jang mengutus kamu kepadaku:

<sup>24</sup>Demikianlah Jahwe, Allah Israil, bersabda: Aku akan mendatangkan

bentjana atas tempat ini serta penduduknja, jaitu segala kutuk jang tertulis didalam kitab, jang dibatjakan dihadapan radja Juda itu.

<sup>25</sup> Karena mereka sudah meninggalkan Daku dan membakar dupa bagi dewa2 lain akan menantang Aku dengan aneka buatan tangannja, maka amarahKu tertjurahan diatas tempat ini dan tidak akan padam lagi'.

<sup>26</sup> Tetapi kepada radja Juda, jang mengutus kamu untuk menanjai Jahwe, hendaklah kamu katakan: 'Demikianlah Jahwe, Allah Israil, bersabda: Mengenai perkataan, jang sudah kaudengar ....

<sup>27</sup> Karena hatimu telah mendjadi lembut dan engkau sudah merendahkan dirimu dihadapan hadirat Jahwe, ketika engkau mendengar apa jang Kusabdakan terhadap tempat ini serta para penduduknja, karena engkau merendahkan dirimu dan sudah menjobek pakaianmu dan menangis dihadapan hadiratKu, maka Akupun telah mendengar, demikianlah firman Jahwe.

<sup>28</sup> Aku akan mempersatukan dikau dengan nenek-mojangmu dan engkau

akan didjenazahkan dalam makammu dengan tenteram. Matamu tidak akan melihat segala bentjana, jang akan Kudatangkan atas tempat ini dan para penduduknja'. Mereka menjampaiakan djawaban ini kepada radja.

<sup>29</sup> Maka radja menjuruh himpункan kaum tua2 Juda dan Jerusjalem.

<sup>30</sup> Radja naik bersama dengan semua orang Juda, semua penduduk Jerusjalem, para imam dan Levita serta segenap rakjat, besar-ketjil, ke Rumah Jahwe. Ia lalu menjuruh batjakan dihadapan mereka seluruh isi kitab perdjandjian, jang sudah terdapat dalam Rumah Jahwe itu.

<sup>31</sup> Radja berdiri ditempatnja dan mengikat perdjandjian itu dihadapan hadirat Jahwe, bahwasanja ia akan mengikuti Jahwe dan akan menepati perintah2, kesaksian2 dan ketetapanNja dengan segenap hati serta dengan segenap djiwa, untuk melaksanakan sjarat2 perdjandjian, jang tertulis dalam kitab itu.

<sup>32</sup> Ia menjuruh semua orang, jang terdapat di Jerusjalem dan Binjamin, tampil kemuka. Penduduk Jerusjalem



berlaku sesuai dengan perdjandjian Allah, Allah nenek-mojang mereka.

<sup>33</sup> Josjijahu mendjauhkan segenap kengerian dari segala daerah milik bani Israil dan mewadjibkan semua orang, jang terdapat di Israil, untuk berbakti kepada Jahwe, Allah mereka. Selama seluruh umur hidupnja mereka tidak mendjauhi Jahwe, Allah nenek-mojang mereka.

**35**<sup>1</sup> Josjijahu lalu merajakan Paska di Jerusjalem untuk Jahwe. Anakdomba Paska disembelih pada tanggal empatbelas bulan pertama.

<sup>2</sup> Para imam dibebani Josjijahu kembali dengan kewadjiban2nja dan diberinja semangat untuk kebaktian Rumah Jahwe.

<sup>3</sup> Ia berkata kepada para Levita, jang membina seluruh Israil dan jang disutjikan kepada Jahwe itu: "Taruhlah peti jang sutji didalam baitullah, jang telah dibangun Sulaiman, putera Dawud, radja Israil. Itu bukan beban lagi bagi bahumu. Sekarang berbaktilah kepada Jahwe, Allahmu, dan kepada Israil, umatNja.

<sup>4</sup>Siapkanlah dirimu menurut keluarga2mu, menurut puak2mu, sesuai dengan apa jang ditulis Dawud, radja Israil, dan dengan apa jang tersurat oleh Sulaiman puteranja.

<sup>5</sup>Hendaklah berdiri ditempat sutji itu untuk melajani kelompok keluarga2 saudara2mu dan orang dari kalangan rakjat; sebagian dari (djamuan) keluarga hendaknja untuk para Levita.

<sup>6</sup>Sembelihlah anakdomba Paska, sutjikanlah dirimu, dan sediakanlah itu bagi saudara2mu, agar terlaksanalah sabda Jahwe, jang telah disampaikan dengan perantaraan Musa!"

<sup>7</sup>Josjijahu menghadiahkan kepada orang dari kalangan rakjat ternak, jaitu anakdomba dan anakkambing, kesemuanja itu sebagai kurban Paska untuk para hadirin. Djumlahnja ada tigapuluh ribu ekor, dan lagi tiga ribu sapi. Kesemuanja itu diambil dari milik pribadi radja.

<sup>8</sup>Para pemimpinpun memberikan sumbangnja untuk rakjat, para imam dan Levita. Hilkia, Zekarjahu dan Jehiel, pembesar2 Bait-Allah, memberi duaribu

enamratus anakdomba untuk kurban Paska dan tiga ratus sapi lagi.

<sup>9</sup>Kenanjahu, Sjima'jahu serta Netanel, saudara2nja, dan Hasjabjahu, Je'iel dan Jozabad, penghulu2 para Levita menghadiahkan lima ribu anakdomba untuk kurban paska dan limaratus sapi untuk para Levita.

<sup>10</sup>Kebaktian ditetapkan begini: Para imam berdiri ditempatnja dan djuga para Levita menurut puak2nja, sesuai dengan perintah radja.

<sup>11</sup>Mereka menjembelih anakdomba paska dan para imam memertjikkan sedikit darah, sementara para Levita menguliti (hewan itu).

<sup>12</sup>Mereka menjandang kurban bakar untuk diberikan kepada kelompok2 keluarga dari kalangan rakjat guna dikurbankan kepada Jahwe, seperti jang tertulis dalam kitab Musa. Demikian pula diperbuat mereka dengan sapi2 itu.

<sup>13</sup>Lalu anak domba Paska itu dipanggangnja, sesuai dengan hukumnja. Adapun bagian2 sutji direbus dalam belanga, periuk dan kualii, lalu segera dihidangkan kepada semua orang dari kalangan rakjat.

<sup>14</sup>Kemudian mereka menjediakan (anakdomba paska) untuk diri sendiri dan untuk para imam. Sebab para imam, kaum Harun, sibuk terus hingga djauh malam dengan menjampaiakan kurban bakar dan lemak. Karena itu para Levita menjediakan itu untuk diri sendiri dan untuk para imam, kaum Harun.

<sup>15</sup>Djuga para penjanji, kaum Asaf, berada ditempatnja sesuai dengan perintah Dawud, Asaf, Heman dan Jedutun, pelihat radja, dan demikian pula para pendjaga pada pintu masing2. Mereka tidak usah meninggalkan kebaktiannja, sebab saudara2 mereka, para Levita, menjediakannja bagi mereka.

<sup>16</sup>Demikian seluruh kebaktian Jahwe diatur pada hari itu untuk merajakan Paska dan menjampaiakan kurban bakar diatas mesbah Jahwe, sesuai dengan perintah radja Josjijahu.

<sup>17</sup>Bani Israil, jang hadir disitu, merajakan paska pada waktu itu dan djuga merajakan perajaan roti tak berbagi, tudjuh hari lamanja.

<sup>18</sup>Setjara demikian Paska sudah tidak dirajakan lagi di Israil, semendjak

djaman nabi Sjemuel. Para radja Israel belum pernah merajakan Paska, seperti dirajakan oleh Josjijahu ber-sama2 dengan para imam dan Levita dan seluruh Juda serta Israil, jang hadir disitu, dan penduduk Jerusjalem.

<sup>19</sup>Dalam tahun kedelapanbelas pemerintahan Josjijahu Paska tadi dirajakan.

<sup>20</sup>Sesudah kesemuanja itu, setelah Josjijahu memulihkan Bait-Allah, naiklah Neko, radja Mesir, untuk bertempur di Karkemisj, ditepi Efrat. Josjijahu keluar untuk menghadapi dia.

<sup>21</sup>(Neko) mengutus pesuruh2 kepadanya dengan pesan ini: "Apa beta kena-mengena dengan anda, hai radja Juda? Bukannja lawan anda beta madju, melainkan wangsa lain mau beta perangi. Dan Allah telah berfirman kepada beta untuk ber-gegas2. Hendaklah anda membiarkan Allah, jang menjertai beta; djangan2 anda nanti dibinasakanNja!"

<sup>22</sup>Tetapi Josjijahu tidak memalingkan mukanja daripada dia, melainkan ia nekat untuk bertempur dengannja. Ia tidak mendengarkan perkataan Neko itu, jang berasal dari mulut Allah, melainkan

ia pergi untuk bertempur dilembah Megido.

<sup>23</sup>Tetapi pemanah<sup>2</sup> melepaskan anakpanahnja kepada radja Josjijahu. Radja lalu menjuruh hamba<sup>2</sup>nja: "Bawalah aku lari, sebab aku merasa sakit sekali!"

<sup>24</sup>Hamba<sup>2</sup>nja lalu mengangkat dia dari keretanja jang satu, lalu meletakkan dia diatas keretanja jang kedua dan membawanja ke Jerusjalem. Disana ia mangkat dan dimakamkan dalam makam nenek-mojangnja. Seluruh Juda dan Jerusjalem berkabung atas Josjijahu.

<sup>25</sup>Jeremia mentjiptakan lagu ratap, atas Josjijahu dan semua biduan dan biduanita membawakannja dalam lagu<sup>2</sup> ratap mereka atas Josjijahu hingga dewasa ini. Orang membuatnja djadi suatu ketetapan di Israil. Lagu itu termuat didalam "Lagu<sup>2</sup> Ratap".

<sup>26</sup>Lain<sup>2</sup>nja dari kisah Josjijahu, kemursjidannja seturut apa jang tertulis dalam Taurat Jahwe,

<sup>27</sup>kisahnja, jang dahulu dan jang kemudian, kesemuanja itu tertulis dalam kitab radja<sup>2</sup> Israil dan Juda.

**36**<sup>1</sup> Rakjat negeri mengambil Joahaz, putera Josjijahu, dan meradjakan dia akan ganti ajahnja di Jerusjalem.

<sup>2</sup> Joahaz berusia duapuluh tiga tahun, ketika ia naik tachtta, dan ia meradja di Jerusjalem selama tiga bulan.

<sup>3</sup> Di Jerusjalem ia dipetjat oleh radja Mesir, jang mendendai negeri itu dengan seratus kentar perak dan satu kentar emas.

<sup>4</sup> Selandjutnja radja Mesir mengangkat Eljakim, saudaranja, djadi radja atas Juda dan Jerusjalem dan mengganti namanja djadi Jojakim. Tetapi saudaranja, Joahaz, diambil Neko dan dibawanja ke Mesir.

<sup>5</sup> Jojakim berusia duapuluh lima tahun, ketika ia naik tachtta, dan ia meradja di Jerusjalem selama sebelas tahun. Ia membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe, Allahnja.

<sup>6</sup> Lawan dia naiklah Nebukadnezar, radja Babel, merantakan dia untuk membawanja ke Babel.

<sup>7</sup> Sebagian dari perabot Rumah Jahwepun diangkut Nebukadnezar ke

Babel dan menaruhnja didalam kuilnja di Babel.

<sup>8</sup>Lain2nja dari kisah Jojakim, kengerian2, jang diperbuatnja, apa jang menimpa dia, kesemuanja itu tertulis didalam kitab radja2 Israil dan Juda. Jojakin, puteranja, mendjadi radja akan gantinja.

<sup>9</sup>Jojakin berusia delapanbelas tahun, ketika ia naik tachtta, dan ia meradja di Jerusjalem selama tiga bulan dan sepuluh hari. Ia membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe.

<sup>10</sup>Pada pergantian tahun radja Nebukadnezar mengutus orang untuk membawa dia ke Babel ber-sama2 dengan perabot Rumah Jahwe jang berharga. Ia lalu mengangkat Sedekia, saudaranya, mendjadi radja atas Juda dan Jerusjalem.

<sup>11</sup>Sedekia berusia duapuluh satu tahun, ketika ia naik tachtta, dan ia meradja di Jerusjalem selama sebelas tahun.

<sup>12</sup>Ia membuat apa jang durdjana dalam pandangan Jahwe, Allahnja. Ia tidak merendahkan dirinja dihadapan nabi Jeremia, jang datang dari Jahwe.



<sup>13</sup>Ia djuga merontak terhadap Nebukadnezar, jang telah menjuruh dia angkat sumpah demi Allah. Ia bertegang leher dan berkeras kepala akan ganti berbalik kepada Jahwe, Allah Israil.

<sup>14</sup>Dan lagi semua penghulu imam dan rakjat memperbanjak ketidak-setiaan, jang mirip dengan kengerian<sup>2</sup> kaum kafir. Mereka menadjiskan Rumah Jahwe, jang telah disutjikanNja di Jerusjalem.

<sup>15</sup>Jahwe, Allah nenek-mojang mereka, se-waktu<sup>2</sup> mengutus kepada mereka pesuruh<sup>2</sup>Nja, sebab Jahwe menaruh kasihan kepada umatNja dan kediamanNja.

<sup>16</sup>Tetapi mereka mempermainkan pesuruh<sup>2</sup> Allah, menghina sabdaNja dan meng-edjek<sup>2</sup> nabi<sup>2</sup>Nja, sampai achirnja amarah Jahwe terhadap umatNja memuntjak, sehingga tak ada penjembuhan lagi.

<sup>17</sup>Maka Jahwe membuat radja Chaldai naik lawan mereka, jang membunuh kaum remadjanja dengan pedang didalam Rumah sutji mereka, dengan tidak mengasihani pemuda maupun pemudi, orang<sup>2</sup> tua dan orang ubanan.

Semua diserahkan (Allah) kedalam tangannja.

<sup>18</sup>Segenap perabot Bait-Allah, besar-ketjil, chazanah Rumah Jahwe dan chazanah radja dan para bangsawan diangkutnja ke Babel.

<sup>19</sup>Bait Allah dibakar, tembok Jerusjalem dirobuhkan, semua bentengnja dibakar dan segala perabot jang berharga dirusakkan.

<sup>20</sup>Sisa jang luput dari pedang dibuang ke Babel, tempat mereka harus menghamba kepadanja serta putera2nja, hingga muntjullah keradjaan Parsi.

<sup>21</sup>Demikian terpenuhilah sabda Jahwe, jang telah disampaikan mulut Jeremia: "Sampai negeri itu memulihkan Sabat2nja, jaitu selama masa kedahsjatan, ia akan merajakan Sabat, hingga tudjuhpuluh tahun digenapi".

<sup>22</sup>Pada tahun pertama Cyrus, radja Parsi, supaja terpenuhilah sabda Jahwe, jang diutjapkan Jeremia, maka Jahwe menggerakkan budi Cyrus, radja Parsi. Ia lalu diseluruh keradjaannja, setjara

lisan maupun tulisan, mengeluarkan pengumuman jang berikut ini:

<sup>23</sup>"Demikianlah titah Cyrus, radja Parsi: Jahwe, Allah surga, telah menganugerahkan kepadaku segala keradjaan diatas bumi. Iapun telah mengamanatkan kepadaku untuk membangun rumah bagiNja di Jerusjalem dinegeri Juda. Siapapun djuga diantara kalian termasuk golongan bangsanja, hendaklah Allah beserta dengan dia! Hendaknja orang itu naik (ke Jerusjalem)!"

# Ezra

**1** <sup>1</sup> Pada tahun pertama Cyrus, radja Parsi, maka, supaja terpenuhilah sabda Jahwe jang diutjapkan Jeremia, Jahwe menggerakkan budi Cyrus, radja Parsi. Diseluruh keradjaannja, ia lalu mengeluarkan, setjara lisan maupun tulisan, pengumuman jang berikut ini:

<sup>2</sup>"Demikianlah titah Cyrus, radja Parsi: Jahwe, Allah surga, telah menganugerahkan kepadaku segala keradjaan diatas bumi. Iapun telah mengamanatkan kepadaku untuk membangunkan rumah bagiNja di Jerusjalem dinegeri Juda.

<sup>3</sup>Siapapun djua dari antara kalian termasuk golongan bangsaNja, hendaklah Allah beserta dengan dia! Hendaknja orang itu naik ke Jerusjalem di Juda dan membangunkan rumah Jahwe, Allah Israil. Dia itu kan Allah, jang berada di Jerusjalem.

<sup>4</sup>Dan di-mana2 hendaknja diberikan kepada siapa sadja jang tersisa, bantuan berupa perak, emas, barang atau ternak

bersama dengan sumbangan sukarela bagi rumah Allah di Jerusjalem, oleh orang 2 setempat, dimana ia merantau".

<sup>5</sup> Maka para kepala keluarga Juda dan Binjamin maupun para imam dan Levita, pendeknja semua orang, jang budinja digerakkan oleh Allah, berangkat dan naik untuk membangunkan rumah Jahwe di Jerusjalem.

<sup>6</sup> Semua tetangga mereka bersambung tangan dengan benda2 perak, emas, barang, ternak atau harta benda lainnja, belum lagi terhitung barang apa jang disumbangkan dengan sukarela.

<sup>7</sup> Radja Cyrus mengeluarkan perabot rumah Jahwe, jang dahulu diangkut Nebukadnezar dari Jerusjalem dan ditaruhnja dikuil dewanja.

<sup>8</sup> Cyrus, radja Parsi, menjerahkannya ke tangan Mitredat, bendaharannya, jang membilangnja kepada Sjesjbasar, penghulu Juda.

<sup>9</sup> Dan inilah daftarnja: Tjepers emas 30 Tjepers perak 1. 029

<sup>10</sup> Piala emas 30 Piala perak 410 Perabot lainnja 1. 000

<sup>11</sup> Djumlah semua benda emas dan perak 5. 400. Kesemuannya itu dibawa

Sjesjbasar, ketika orang2 buangan dikembalikan dari Babel ke Jerusjalem.

**2**<sup>1</sup> Inilah orang2 wilajah (Juda) jang kembali dari pembuangan, dimana mereka diasingkan. Dahulu mereka dibuang ke Babel oleh Nebukadnezar, radja Babel, dan kini mereka kembali ke Jerusjalem dan Juda, masing2 kekotanja.

<sup>2</sup> Mereka datang bersama dengan Zerubabel, Jesjua', Nehemia, Seraja, Re'elaja, (Nahamani), Mordekai, Bilsjan, Mispar, Bigwai, Rehum dan Ba'ana.

Daftar orang laki2 bangsa Israil:

<sup>3</sup> Kaum Par'osj 2172

<sup>4</sup> Kaum Sefatja 372

<sup>5</sup> Kaum Ar'ah 775

<sup>6</sup> Kaum Pahat-Moab, jaitu kaum Jesjua' (dan) Joab 2812

<sup>7</sup> Kaum 'Elam 1254

<sup>8</sup> Kaum Zatu 945

<sup>9</sup> Kaum Zakai 760

<sup>10</sup> Kaum Bani 642

<sup>11</sup> Kaum Bebai 623

<sup>12</sup> Kaum 'Azgad 1222

<sup>13</sup> Kaum Adonikam 666

<sup>14</sup> Kaum Bigwai 2056

<sup>15</sup> Kaum 'Adin 454

- 16 Kaum Ater melalui Jehizkia 98
- 17 Kaum Besai 323
- 18 Kaum Jora 112
- 19 Kaum Hasjum 223
- 20 Kaum Gibar 95
- 21 Kaum Betlehem 123
- 22 Orang 2 Netofa 56
- 23 Orang 2 Anatot 128
- 24 Kaum 'Azmawet 42
- 25 Kaum Kirjat-Je'arim, Kefira dan Beerot 743
- 26 Kaum Rama dan Geba 621
- 27 Orang2 Mikmas 122
- 28 Orang2 Betel dan 'Ai 223
- 29 Kaum Nebo 52
- 30 Kaum Magbisj 156
- 31 Kaum 'Elam jang lain 1254
- 32 Kaum Harim 320
- 33 Kaum Lod, Hadid dan Ono 725
- 34 Kaum Jeriho 345
- 35 Kaum Senaa 3630
- 36 Imam2: Kaum Jeda'ja dari keluarga Jesjua' 973
- 37 Kaum Imer 1052
- 38 Kaum Pasjhur 1247
- 39 Kaum Harim 1017
- 40 Orang2 Levita: Kaum Jesjua', yakni kaum Kadmiel dan kaum Hodawja 74

<sup>41</sup> Biduan<sup>2</sup>: Kaum Asaf 128

<sup>42</sup> Pendjaga<sup>2</sup> pintu: Kaum Sjalum,  
kaum Ater, kaum Talmon, kaum 'Akub,  
kaum Hatita, kaum Sjobai, berdjumlah  
139

<sup>43</sup> Pelajan<sup>2</sup> baitullah: Kaum Siha, kaum  
Hasufa, kaum Taba'ot,

<sup>44</sup> kaum Keros, kaum Si'aha, kaum  
Padon,

<sup>45</sup> kaum Lebana, kaum Hagaba, kaum  
'Akub,

<sup>46</sup> kaum Hagab, kaum Sjamlai, kaum  
Hanan,

<sup>47</sup> kaum Gidel, kaum Gahar, kaum  
Reaja.

<sup>48</sup> Kaum Resin, kaum Nekoda, kaum  
Gazam,

<sup>49</sup> kaum 'Uza, kaum Paseah, kaum  
Besai,

<sup>50</sup> kaum Asna, kaum Me'unim, kaum  
Nefusim,

<sup>51</sup> kaum Bakbuk, kaum Hakufa, kaum  
Harhur,

<sup>52</sup> kaum Baslut, kaum Mehida, kaum  
Harsja,

<sup>53</sup> kaum Barkos, kaum Sisera, kaum  
Tamah,

<sup>54</sup> kaum Nesiah dan kaum Hatifa.



<sup>55</sup> Keturunan hamba 2 Sulaiman: Kaum Sotai, kaum Hasoferet, kaum Peruda,

<sup>56</sup> kaum Ja'la, kaum Darkon, kaum Gidel,

<sup>57</sup> kaum Sjefatja, kaum Hatil, kaum Pokeret-Hasebajim dan kaum Ami.

<sup>58</sup> Djumlah pelajan 2 baitullah dan keturunan hamba2 Sulaiman 392

<sup>59</sup> Jang berikut ini, jang kembali dari Tel-Melah Tel-Harsja, Kerub, Adan dan Imer, tidak dapat menjatakan, apa keluarga dan keturunan mereka berasal dari Israil,

<sup>60</sup> yakni: kaum Delaja, kaum Tobia dan kaum Nekoda, berdjumlah 652.

<sup>61</sup> Dan dari kaum imam: kaum Hobaja, kaum Hakos dan kaum Barzilai- ia telah mengambil seorang puteri Barzilai dari Gile'ad akan isterinja dan disebut menurut nama itu.

<sup>62</sup> Mereka itu mentjari (dalam) daftar silsilah mereka, tetapi tidak terdapat didalamnja. Maka mereka diharamkan untuk keimaman.

<sup>63</sup> Jang Mulia menetapkan, bahwa mereka tidak boleh makan dari jang mahasutji, sampai seorang imam tampil untuk Urim dan Tumim.

<sup>64</sup> Seluruh djemaah itu berdjumlah 42.360 orang,

<sup>65</sup> belum lagi terhitung hamba-sahaya. Mereka itu berdjumlah 7.337. Pada mereka itu djuga 200 biduan dan biduanita.

<sup>66</sup> Kuda mereka berdjumlah 736 ekor, bagalnja 245,

<sup>67</sup> untanja 435 dan keledainja 4.720 ekor.

<sup>68</sup> Beberapa kepala keluarga, pada kedatangannja pada rumah Jahwe di Jerusjalem, memberikan sumbangan<sup>2</sup> sukarela untuk rumah Allah, agar didirikan kembali pada tempatnja semula.

<sup>69</sup> Sekadar kemampuan masing<sup>2</sup> mereka itu memberikan untuk dana ibadat 61.000 dirham emas, 5.000 mena perak dan 100 buah dandan<sup>2</sup> imam.

<sup>70</sup> Para imam, para Levita dan sebagian dari rakjat menetap (di Jerusjalem); para pendjaga pintu, para biduan dan para pelajan baitullah dikotanja masing<sup>2</sup>. Semua orang Israil lainnja dikotanja sendiri.

**3**<sup>1</sup> Apabila bulan ketudjuh tiba dan bani Israil telah berada di-kota<sup>2</sup>nja,

maka rakjat, se-akan2 satu orang sadja, berhimpun di Jerusjalem.

<sup>2</sup>Lalu berdirilah Jesjua' bin Josadak serta sanak-saudaranja, para imam, dan Zerubabel bin Sealtiel, serta sanak-saudaranja. Mereka membangunkan mesbah Allah Israil untuk menjampaiakan kurban2 bakar diatasnja, sebagaimana itu tertulis dalam Taurat Pesuruh Allah, Musa.

<sup>3</sup>Mereka mendirikan mesbah itu ditempatnja dahulu, kendati kekedjutan mereka terhadap kaum di-negeri2 (tetangga). Diatas mesbah itu mereka menjampaiakan kurban2 bakar untuk Jahwe, jakni kurban bakar pagi dan petang.

<sup>4</sup>Mereka mengadakan perajaan pondok daun2, sebagaimana tertulis, dengan djumlah kurban harian, seperti ditetapkan untuk tiap2 hari.

<sup>5</sup>Selandjutnja dipersembahkan djuga, selain kurban tetap itu, kurban (hari Sabat), bulan baru dan segala perajaan sutji Jahwe dan lagi setiap persembahan, jang dengan rela disampaikan kepada Jahwe.

<sup>6</sup>Pada hari pertama bulan ketudjuh mereka mulai menjampaiakan kurban bakar kepada Jahwe, kendati dasar Bait Jahwe belum lagi diletakkan.

<sup>7</sup>Maka orang mengupah tukang2 pemahat dan tukang2 kaju dan menjerahkan makanan serta minuman maupun minjak kepada penduduk Sidon dan Tyrus, agar mereka itu mendatangkan kaju aras dari Libanon melalui laut ke Jafa, menurut penguasaan dari Cyrus, radja Parsi.

<sup>8</sup>Dalam tahun kedua sesudah kedatangan mereka pada Bait Allah di Jerusjalem dalam bulan kedua, mulailah Zerubabel bin Sealtiel dan Jesjua' bin Josadak, serta saudara2nja jang lain, para imam dan Levita dan semua orang jang kembali dari pengasingan ke Jerusjalem. Para Levita, jang berumur duapuluh tahun dan lebih, ditugaskan untuk memanduri pekerdjaan pada Rumah Jahwe.

<sup>9</sup>Jesjua' dengan anak2 dan sanak-saudaranja maupun Kadmiel dengan anak2nja dan kaum Hodawja bersehati mulai memanduri pekerdja pada Bait Allah

<sup>10</sup>Setelah para pembangun meletakkan dasar untuk Bait Jahwe, maka tampillah para imam berpakaian ibadat dan dengan nafiri, para Levita, keturunan Asaf, dengan tjeratjap, untuk memudji Jahwe menurut peraturan Dawud, radja Israil.

<sup>11</sup>Mereka mengangkat njanjian akan kepuajian dan kemuliaan Jahwe: "Sebab baiklah Dia, sebab kerelaanNja kekal se-lama2nja untuk Israil". Seluruh rakjat bersorak-sorai dengan hebat akan kepujian Jahwe atas peletakan dasar Rumah Jahwe.

<sup>12</sup>Tetapi banjaklah dari antara para imam, Levita dan kepala keluarga, jang sudah landjut usianja dan jang pernah dengan mata kepala sendiri melihat baitullah jang pertama atas dasarnja, menangis terlolong-lolong sementara banjak pulalah melambungkan suaranja dengan pekik sorak gembira.

<sup>13</sup>Orang tidak dapat membedakan lagi pekik sorak gembira dari tangisan rakjat. Sebab rakjat bersorak-sorai dengan pekik jang hebat, hingga ramainja kedengaran sampai dikedjauhan.

**4**<sup>1</sup> Ketika musuh<sup>2</sup> Juda dan Binjamin mendengar, bahwa orang<sup>2</sup> buangan itu membangun sebuah Bait untuk Jahwe, Allah Israil,

<sup>2</sup> mereka itu lalu menghampiri Zerubabel dan para kepala keluarga serta mengatakan kepada mereka: "Kami mau ikut membangun bersama kalian. Sebab kami pun menghiraukan Allah kalian seperti kalian dan mempersembahkan kurban kepadaNya sedjak djaman Asarhadon, radja Asjur, jang telah mendatangkan kami kemari.

<sup>3</sup> Tetapi sahut Zerubabel, Jesjua' dan kepala<sup>2</sup> lainnja keluarga Israil kepada mereka: "Tidak patutlah kami bersama kalian membangunkan rumah untuk Allah kami. Kami sendirilah jang hendak membangun untuk Jahwe, Allah Israil, sebagaimana diperintahkan kepada kami oleh Cyrus, radja Parsi".

<sup>4</sup> Maka kaum negeri itu menawarkan hati rakjat Judadan menakutkan mereka, supaja mereka djangan membangun.

<sup>5</sup> Mereka itu menjogok para penasihat lawan mereka untuk menggagalkan rentjananja. Ini berlangsung selama

Cyrus, radja Parsi, hidup, hingga pemerintahan Darios, radja Parsi.

<sup>6</sup>Dimasa pemerintahan Xerxes, jaitu pada permulaan pemerintahannya, mereka menulis surat tuduhan terhadap penduduk Juda dan Jerusjalem.

<sup>7</sup>Didjaman Artaxerxes, maka Bisjlam, Mitredat, Tabel dan rekan2nja jang lain menulis surat kepada Artaxerxes, radja Parsi, lawan Jerusjalem. Surat itu ditulis dengan huruf Aram dan diterdjemahkan dalam bahasa Aram.

<sup>8</sup>Mangkubumi Rehum dan penulis Sjimsjai menulis seputjuk surat lawan Jerusjalem kepada radja Artaxerxes, sebagai berikut.

<sup>9</sup>(Jang menulis itu) ialah: Mangkubumi Rehum, penulis Sjimsjai serta semua rekannya jang lain, para hakim, penguasa, penilik dan pengawas; orang2 dari Uruk, Babel, Susa, jaitu orang2 'Elam

<sup>10</sup>dan kaum lainnja jang telah diasingkan oleh Asjurbanipal jang agung dan termashjur dan didudukkannya di-kota2 Sjomron dan di-negeri2 lainnja diseberang Sungai.-

<sup>11</sup> Nah, inilah salinan surat jang dikirimkan mereka kepadanja: "Kehadapan baginda Artaxerxes, hamba2 patik, penduduk diseberang Sungai! Kini

<sup>12</sup> maklumlah kiranja kepada baginda, bahwasanja orang2 Jahudi, jang telah bertolak dari dekat baginda kepada kami dan telah datang di Jerusjalem, tengah membangunkan kembali kota jang durhaka dan djahat itu. Mereka tengah menjelesaikan tembok2nja, dasar2 telah diletakkan.

<sup>13</sup> Maklumlah kiranja kini kepada baginda: Djika kota tersebut dibangun kembali dan tembok2nja diselesaikan, maka pajak dan upeti serta bea tidak akan dibajar lagi akan kerugian para radja.

<sup>14</sup> Karena kami kini makan garam istana, maka tidak patutlah kami lebih lama lagi melihat sadja penghinaan kepada baginda. Karenanja kami mengirimkan kabar ini kepada baginda,

<sup>15</sup> agar orang menjelidiki didalam Pustaka Peringatan nenek-mojang baginda. Nistjaja baginda akan mendapati didalam Pustaka Peringatan



itu dan akan mengetahui, bahwa kota tersebut adalah kota jang durhaka, jang mendatangkan rugi kepada para radja dan kepada wilajah2 dan bahwa sedjak dahulukala orang disitu suka berontak. Karena itupun kota tersebut telah dihantjurkan.

<sup>16</sup>Maka kami memaklumkan kepada baginda: Djika kota tersebut dibangun kembali dan tembok2nja diselesaikan, nistjaja baginda tidak akan mempunjai lagi djadjahan diseberang Sungai".

<sup>17</sup>Radja mengirimkan balasan berikut: "Kepada Mangkubumi Rehum, penulis Sjimsjai dan rekan2nja jang lain, jang berkediaman di Sjomron dan di-negeri2 lainnja diseberang Sungai, salam!

<sup>18</sup>Surat, jang kalian kirimkan kepada kami, telah dibatjakan dengan saksama dihadapan kami.

<sup>19</sup>Atas titah kami, maka orang telah menjelidiki dan mendapati, bahwa kota tersebut sedjak dahulukala menentang para radja dan bahwa pendurhakaan dan pemberontakan terdjadilah disitu.

<sup>20</sup>Radja2 jang kuasa, bertachta di Jerusjalem dan menguasai seluruh

daerah diseberang Sungai. Pajak, upeti dan bea diserahkan kepada mereka.

<sup>21</sup> Maka perintahkanlah, agar usaha orang<sup>2</sup> itu dihentikan. Kota tersebut djangan dibangun kembali, hingga dititahkan oleh kami ini.

<sup>22</sup> Hendaklah ber-djaga<sup>2</sup> djangan lalai dalam perkara ini, agar mudarat akan kerugian para radja djangan ber-tambah<sup>2</sup>!"

<sup>23</sup> Setelah salinan surat radja Artaxerxes dibatjakan dihadapan Rehum, penulis Sjimsjai serta rekan<sup>2</sup>nja, maka mereka pergi ber-gegas<sup>2</sup> kepada orang<sup>2</sup> Jahudi di Jerusjalem dan menghentikan mereka dengan kekerasan sendjata.

<sup>24</sup> Demikian berhentilah pekerdjaan pada Bait Allah di Jerusjalem dan terhenti hingga tahun kedua pemerintahan Darios, radja Parsi.

**5**<sup>1</sup> Maka mulai bernubuatlah nabi<sup>2</sup> Hagai dan Zakarja bin 'Ido pada orang<sup>2</sup> Jahudi di Juda dan Jerusjalem atas nama Allah Israil, jang ada pada mereka.

<sup>2</sup> Lalu tampillah Zerubabel bin Sealtiel dan Jesjua' bin Josadak dan mulai membangunkan Bait Allah di Jerusjalem.

Nabi2 Allah itu mendampingi dan membantu mereka.

<sup>3</sup>Pada masa itu datanglah Tatenai, adipati diseberang Sungai, dan Sjetar-Boznai serta rekan2nja kepada mereka dan bertanja kepadanya: "Siapakah telah memerintahkan kalian untuk membangun kembali rumah ini dan memasang perkajuan ini?"

<sup>4</sup>Lalu orang2 itu berkata begini kepada mereka: "Siapakah nama orang2 jang mengerdjakan pembangunan ini?"

<sup>5</sup>Tetapi mata Allah memandang kaum tua2 Jahudi dan orang tidak merintanginya mereka, hingga sampainya laporan kepada Darios dan kembalinja seputjuk surat resmi mengenai perkara itu.

<sup>6</sup>Salinan surat kepada radja Darios, jang dikirimkan Tatenai, adipati diseberang Sungai, Sjetar-Boznai serta rekan2nja, pembesar2 diseberang Sungai.

<sup>7</sup>Mereka mengirimkan laporan kepadanya dan demikianlah tertulis didalamnja: Kepada baginda Darios, salam bahagia!

<sup>8</sup>Maklumlah kiranya kepada baginda, bahwa kami telah pergi kewilajah

Juda dan ke Bait Allah Agung. Bait ini dibangun dengan batu2 persegi dan pada dinding2nja dipasang kaju. Pekerdjaan itu dikerdjakan dengan saksama dan madju dibawah tangan mereka.

<sup>9</sup>Maka kami telah bertanja kepada kaum tua2 dengan berkata kepadanja sebagai berikut: Siapakah telah memerintahkan kepada kalian untuk membangun rumah ini dan memasang perkajuan ini?

<sup>10</sup>Djuga nama2 mereka kami tanjakan untuk diberitahukan kepada baginda; kami telah dapat mentjatat nama orang2, jang mengepalai mereka.

<sup>11</sup>Mereka memberi kami balasan ini: Kami ini adalah abdi Allah langit dan bumi dan kami membangun kembali baitullah ini, jang dahulu sudah banjak tahun berdiri dan telah dibangun dan diselesaikan oleh seorang radja Israil jang agung.

<sup>12</sup>Tetapi, karena nenek-mojang kami telah memurkakan Allah Surga, maka ia telah menjerahkan mereka itu kepada genggamannya Nebukadnezar, radja Babel, orang Chaldai itu. Radja tersebut

telah membinasakan baitullah ini dan membuang bangsa ini ke Babel.

<sup>13</sup>Tetapi dalam tahun pertama Cyrus, radja Babel, maka radja Cyrus telah bertitah untuk membangunkan kembali Bait Allah ini.

<sup>14</sup>Djuga perabot2 emas dan perak Bait Allah, jang telah diambil Nebukadnezar dari baitullah di Jerusjalem dan dibawanja kedalam kuil di Babel, telah disuruh ambil dari kuil Babel oleh radja Cyrus. Perabot2 itu diserahkanja kepada seorang jang bernama Sjesjbasar, jang telah diangkat mendjadi adipati.

<sup>15</sup>Orang tersebut disuruhnja: "Ambillah perabot2 ini, pergilah dan taruhlah itu didalam baitullah di Jerusjalem! Bait Allah itu hendaknja dibangunkan kembali ditempatnja dahulu".

<sup>16</sup>Lalu datanglah Sjesjbasar tersebut dan meletakkan dasar untuk Bait Allah di Jerusjalem. Semendjak itu hingga sekarang ini dikerdjakanlah pembangunannja. Tetapi itu belum lagi selesai.

<sup>17</sup>Sekiranja dipandang baik oleh baginda, maka hendaknja sekarang

orang mentjari didalam chazanah baginda, jang ada disini, di Babel, apa sungguh2 titah telah dikeluarkan oleh radja Cyrus, untuk membangunkan Bait Allah itu di Jerusjalem dan sudilah keputusan baginda dalam perkara ini dikirimkan kepada kami".

**6**<sup>1</sup> Maka atas titah radja Darios orang di Babel mentjari didalam chazanah, dimana tersimpan surat2 piagam.

<sup>2</sup> Lalu dikota Ekbatana, diwilajah Media, diketemukan suatu naskah, dalam mana tertulis jang berikut ini: "Surat peringatan:

<sup>3</sup> Dalam tahun pertama radja Cyrus; radja Cyrus mengeluarkan titah: Perihal: Bait Allah di Jerusjalem. Bait itu hendaknja dibangun kembali sebagai tempat kurban sembelihan dipersembahkan dan kurban api diadakan. Tingginja hendaknja enampuluh hasta dan lebarnja enampuluh hasta.

<sup>4</sup> Hendaknja ada tiga lapisan batu 2 persegi dan satu lapisan kaju. Biajanja akan ditanggung oleh istana.

<sup>5</sup> Perabot2 emas perak Bait Allah, jang dahulu diambil Nebukadnezar dari

baitullah di Jerusjalem dan jang dibawa ke Babel, harus dikembalikan. Itu harus kembali lagi ketempatnja dahulu dalam baitullah di Jerusjalem serta ditaruh didalam Bait Allah itu".

<sup>6</sup>"Nah, sekarang kalian, Tatenai, adipati diseberang Sungai, Sjetar-Boznai serta kamu, rekan2nja, jaitu para penguasa diseberang Sungai, hendaklah mendjauhkan dirimu darisana.

<sup>7</sup>Biarlah adipati Juda dan kaum tua2 Jahudi melangsungkan pekerdjaan pada Bait Allah itu ditempatnja dahulu.

<sup>8</sup>Inilah titahku perihal kelakuan kalian terhadap kaum tua2 Jahudi dalam pembangunan Bait Allah itu: Dari tabungan radja, jaitu dari padjak diseberang Sungai, harus diserahkan biaja kepada orang2 itu dengan saksama dan tanpa pemutusan.

<sup>9</sup>Keperluan mereka akan lembudjantan muda, domba-djantan dan anak-domba untuk kurban bakar bagi Allah Surga, maupun gandum, garam, anggur dan minjak harus diberikan setiap hari kepada mereka tanpa kelalaian, menurut pesan para imam di Jerusjalem,

<sup>10</sup> agar mereka itu mempersembahkan kurban2 jang harum mewangi kepada Allah Surga dan berdoa untuk hidup radja serta putera2nja.

<sup>11</sup> Aku menitahkan, supaja siapa sadja, jang melanggar penetapan ini, disentak tiang dari rumahnja; ia sendiri harus digantungkan tegak padanja. Rumahnjapun harus didjadikan tumpukan puing2 karenanja.

<sup>12</sup> Tetapi moga2 Allah, jang membuat namaNja bersemajam disitu, merobohkan setiap radja dan setiap bangsa, jang berusaha melanggar titah ini dengan menghantjurkan Bait Allah di Jerusjalem. Aku, Darios, telah mengeluarkan titah ini. Dengan saksama harus dilakukan".

<sup>13</sup> Maka Tatenai, adipati diseberang Sungai, Sjetar-Boznai serta rekan2nja dengan saksama berlaku menurut (penetapan), jang telah dikirimkan radja Darios kepada mereka.

<sup>14</sup> Adapun kaum tua2 Jahudi membangun terus dan madju dengan pesatnja, berkat nubuat nabi2 Hagai dan Zakarja bin 'Ido. Mereka menjelesaikan pembangunan sekedar firman Allah Israil



dan sekedar titah Cyrus dan Darios dan Artaxerxes, radja Parsi.

<sup>15</sup>Pada hari ketiga bulan Adar, jaitu dalam tahun keenam pemerintahan radja Darios, selesailah Bait itu.

<sup>16</sup>Maka orang2 Israil, para imam, Levita dan orang2 lainnja, jang kembali dari pembuangan, merajakan pentahbisan Bait Allah itu dengan gembira.

<sup>17</sup>Untuk pentahbisan Bait Allah itu mereka mengurbankan seratus ekor lembu-djantan, duaratus ekor dombadjantan, empat ratus ekor anak-domba dan, sebagai kurban pemulihan dosa untuk seluruh Israil, duabelas ekor kambing djantan, seturut djumlah suku2 Israil.

<sup>18</sup>Mereka mengangkat para imam, menurut ketumpukannja, dan para Levita, menurut puaknja, untuk ibadat Allah di Jerusjalem, sebagaimana telah tersurat dalam Kitab Musa.

<sup>19</sup>Pada hari keempatbelas bulan pertama orang2 jang kembali dari pembuangan mengadakan hari raja Paska.

<sup>20</sup>Sebab para imam dan para Levita, dengan tiada jang diketjualikan, telah

menahirkan dirinja, sehingga tahirlah mereka semua. Mereka menjembelih paska untuk semua orang, jang kembali dari pembuangan, untuk saudara2nja para imam, untuk dirinja sendiri.

<sup>21</sup> Maka makan (Paskalah) orang2 Israil, jang pulang dari pembuangan, dan djuga semua orang, jang telah mementjilkan diri dari kenadjisan kaum kafir negeri dan telah bergabung dengan mereka untuk mentjari Jahwe, Allah Israil.

<sup>22</sup> Lalu tudjuh hari lamanja mereka mengadakan perajaan roti tak berbagi dengan sukatjita, sebab Jahwe telah menganugerahi mereka sukatjita dengan mentjondongkan hati radja Asjur kepada mereka, sehingga ia meneguhkan tangan mereka dalam pekerdjaan pada Bait Allah, Allah Israil.

**7** <sup>1</sup> Sesudah peristiwa itu, dalam pemerintahan Artaxerxes, radja Parsi, Esra bin Seraja bin 'Azarja bin Elkia

<sup>2</sup> bin Sjalum bin Sadok bin Ahitub

<sup>3</sup> bin Amarja bin 'Azarja bin Merajot

<sup>4</sup> bin Zerahja bin 'Uzi bin Buki

<sup>5</sup> bin Abisjua' bin Pinehas bin Ele'azar bin Harun imam-kepala.

<sup>6</sup>Esra ini naik dari Babel. Ia adalah seorang ahli Kitab, jang mahir dalam Taurat Musa, jang telah dianugerahkan Jahwe, Allah Israil. Radja mengabulkan segala keinginannja, karena tangan Jahwe, Allahnja, ada sertanja.

<sup>7</sup>Djuga sedjumlah bani Israil, imam, Levita, biduan, pendjaga pintu dan pelajan baitullah naik ke Jerusjalem dalam tahun ketudjuh radja Artaxerxes.

<sup>8</sup>Ia tiba di Jerusjalem dalam bulan kelima, jakni dalam tahun ketudjuh radja itu.

<sup>9</sup>Sebab pada tanggal satu bulan pertama ia telah memutuskan hendak berangkat dari Babel dan pada tanggal satu bulan kelima ia tiba di Jerusjalem, karena tangan murah Allahnja ada sertanja.

<sup>10</sup>Sebab Esra telah berminat hendak menjelidiki Taurat Jahwe dan hendak mewudjudkannja dan hendak mengadjarkan ketetapan dan hukum di Israil.

<sup>11</sup>Inilah salinan surat, jang diberikan radja Artaxerxes kepada Esra, imam dan ahli Kitab, penulis urusan perintah<sup>2</sup> Jahwe dan ketetapanNja bagi Israil.

<sup>12</sup>"Artaxerxes, maharadja. Untuk Ezra, imam, penulis urusan hukum Allah Surga, (selamat) bahagia. Nah,

<sup>13</sup>inilah titahku: barang siapa didalam keradjaanku termasuk bangsa Israil, imam atau Levita, dan jang ingin pergi ke Jerusjalem, ia boleh pergi ber-sama2 denganmu.

<sup>14</sup>Sebab engkau diutus oleh radja serta ketudjuh penasehatnja, untuk menindjau di Juda dan Jerusjalem sekadar hukum Allahmu, jang ada didalam tanganmu,

<sup>15</sup>dan untuk membawa perak dan emas jang disumbangkan oleh radja serta dewan penasehatnja kepada Allah Israil, jang bersemajam di Jerusjalem,

<sup>16</sup>dan djuga segala perak dan emas, jang kauterima diseluruh wilajah Babel, bersama dengan pemberian, jang disumbangkan rakjat dan para imam kepada Bait Allahnja di Jerusjalem.

<sup>17</sup>Dengan uang itu belilah djuga dengan saksama lembu-djantan, domba-djantan anak-domba dan kurban makanan dan tuangan jang bersangkutan, dan persembahkanlah itu diatas mesbah Bait Allahmu di Jerusjalem.

<sup>18</sup>Kelebihan perak dan emas itu hendaklah engkau pergunakan, sebagaimana dipandang baik oleh engkau sendiri dan saudara2mu, sekadar kehendak Allahmu.

<sup>19</sup>Djuga perabot2 jang diserahkan kepadamu untuk peribadatan di Bait Allahmu, haruslah kau serahkan dihadapan hadirat Allahmu di Jerusjalem.

<sup>20</sup>Keperluan lainnja Bait Allahmu, jang wadjib kau usahakan, bolehlah kau bialai dari perbendaharaan radja.

<sup>21</sup>Aku, radja Artaxerxes bertitah demikian kepada semua bendahara diseberang Sungai: Segala sesuatu jang diminta kepada kalian oleh Esra, imam, penulis urusan hukum Allah Surga harus dikerdjakan dengan saksama,

<sup>22</sup>jaitu sampai sedjumlah seratus kentar perak, seratus kor gandum, seratus bat anggur, seratus bat minjak dan garam tanpa batas.

<sup>23</sup>Segala sesuatu jang difirmankan oleh Allah Surga, harus dilaksanakan dengan radjin untuk Bait Allah Surga, agar djangan sampai murkaNja menimpa keradjaan radja dan putera2nja.

<sup>24</sup> Lagi kepada kalian maklumlah hendaknja, bahwa sekali2 tidak diperkenankan membebaskan padjak, bea maupun upeti kepada para imam, Levita, biduan, pendjaga pintu, pelajan baitullah, pendeknja kepada para hamba Bait Allah itu.

<sup>25</sup> Adapun engkau sendiri, Esra, karena kebidjaksanaan Allahmu jang ada padamu itu, bolehlah mengangkat hakim dan kadi untuk mengadili seluruh rakyat, jang tinggal diseberang Sungai, jaitu semua orang jang mengenal hukum Allahmu Jang tidak mengenalnja, harus kauadjar.

<sup>26</sup> Barang siapa tidak mendjalankan hukum Allah dan hukum radja, haruslah ia dikenakan hukum dengan keras, entah hukuman mati entah pembuangan, denda atau pendjara".

<sup>27</sup> Terpuadjilah Jahwe, Allah nenek-mojang kita, jang mengilhamkan hati radja untuk memuliakan sedemikian rumah Jahwe di Jerusjalem

<sup>28</sup> dan memalingkan kepadaku kerelaan radja, dewan penasehatnja serta segala pegawai radja jang kuasa. Karena tangan Jahwe, Allahku, ada serta aku,

(7-28b)maka aku mendapati hati dan kuhimpunkan sedjumlah kepala Israil untuk naik bersama dengan daku.

**8**<sup>1</sup> Inilah kepala<sup>2</sup> keluarga, dan silsilah mereka, jang dalam pemerintahan radja Artaxerxes bersama dengan daku naik dari Babel:

<sup>2</sup>dari kaum Pinehas: Gersjom; dari kaum Itamar: Daniel; dari kaum Dawud: Hatusj

<sup>3</sup>bin Sjekanja; dari kaum Par'osj: Zakarja dan sertanja terdaftar pula seratus limapuluh orang laki<sup>2</sup>;

<sup>4</sup>dari kaum Pahat-Moab: Eljo'enai bin Zerahnja dan sertanja duaratus orang laki<sup>2</sup>;

<sup>5</sup>dari kaum (Zatu): Sjekanja bin Jahaziel dan sertanja tigaratus orang laki<sup>2</sup>;

<sup>6</sup>dari kaum 'Adin: 'Ebed bin Jonatan dan sertanja limapuluh orang laki<sup>2</sup>;

<sup>7</sup>dari kaum 'Elam: Jesaja bin 'Atalja dan sertanja tudjuhpuluh orang laki<sup>2</sup>;

<sup>8</sup>dari kaum Sjefatja: Zebadja bin Mikael dan sertanja delapanpuluh orang laki<sup>2</sup>;

<sup>9</sup>dari kaum Joab: 'Obadja bin Jehiel dan sertanja duaratus delapanpuluh orang laki<sup>2</sup>;

<sup>10</sup>dari kaum (Bani): Sjelomit bin Josifja dan sertanja seratus enampuluh orang laki2;

<sup>11</sup>dari kaum Bebai: Zekarja bin Bebai dan sertanja duapuluh delapan orang laki2;

<sup>12</sup>dari kaum 'Azgad: Johanan bin Hakatan dan sertanja seratus sepuluh orang laki2;

<sup>13</sup>dari kaum Adonikam; jang lebih muda, dan inilah nama2nja: Elifelet, Je'iel, Sjema'ja dan sertanja enampuluh orang laki2;

<sup>14</sup>dari kaum Bigwai: 'Utai bin Zabud dan sertanja tudjuhpuluh orang laki2.

<sup>15</sup>Aku menghimpunkan mereka itu ditepi sungai, jang mengalir kedjurusan Ahawa dan kami berkemah disana tiga hari lamanja. Aku melihat kaum awam dan imam2, tetapi tak kudapati seorang djuapun dari kaum Levita disitu.

<sup>16</sup>Maka itu aku mengutus Eli'ezer, Ariel, Sjemaja, Elnatan, Jarib, Elnatan, Natan, Zekarja dan Mesjulam, orang2 jang bidjak.

<sup>17</sup>Kuberi mereka pesan untuk Ido, kepala negeri Kasifa, dan kutaruh didalam mulut mereka, apa jang



harus dikatakannya kepada Ido dan saudara2nya, yang menetap dinegeri Kasifa itu, yaitu: agar mereka mendatangkan kepada kami pelajan2 untuk Bait Allah kami.

<sup>18</sup>Karena tangan Allah kami yang murah ada serta kami, maka mereka mendatangkan seorang arif dari kaum Mahli bin Levi bin Israil, yaitu Sjerebja serta anak2 dan saudara2nya, berdjumlah delapanbelas orang,

<sup>19</sup>selandjutnya Hasjabja dan sertanja Jesaja dari kaum Merari dengan saudara2 dan anak2nya, berdjumlah duapuluh orang,

<sup>20</sup>lagipula dari antara pelajan2 baitullah, yang telah ditugaskan oleh Dawud dan penghulu2, untuk melajani para Levita, duaratus duapuluh orang. Mereka sekalian didaftarkan namanya.

<sup>21</sup>Disana, pada sungai di Ahawa, aku mengumumkan puasa untuk merendahkan diri kami dihadapan hadirat Allah kami dan untuk memohon perdjalanan yang aman kepadanya bagi kami, anak-isteri kami dan bagi seluruh harta-benda kami.

<sup>22</sup>Sebab aku merasa maju untuk mohon kepada radja tentara dan pasukan berkuda untuk menolong kami terhadap seteru ditengah perdjalan. Sebaliknya, kami telah berkata kepada radja: "Tangan Allah kami ada serta semua orang, jang mentjariNja, akan kesedjahteraan mereka. Tetapi kekuasaanNja dan murkaNja atas semua orang jang meninggalkanNja".

<sup>23</sup>Demikianlah kami berpuasa dan mohon bantuan dari Allah kami dalam hal ini. Dan tergeraklah hatiNja terhadap kami.

<sup>24</sup>Lalu aku mementjilkan duabelas orang dari antara penghulu imam (dan lagi) Sjerebja, Hasjabja dan sertanja sepuluh orang lainnja dari antara saudara2nja.

<sup>25</sup>Aku menimbang didepan mereka itu perak, emas dan perabot2, sumbangan bakti, jang disumbangkan untuk Bait Allah kami oleh radja, dewan penasehatnja serta pegawai2nja maupun semua orang Israil jang terdapat disana.

<sup>26</sup>Aku menimbang pada tangan mereka enamratus limapuluh kentar perak,

seratus perabot perak, seharga (dua) kentar, seratus kentar emas,

<sup>27</sup> duapuluh piala emas, seharga seribu dirham, dan dua bedjana perunggu indah keemasan, jang seperti emas harganja.

<sup>28</sup> Dalam pada itu aku berkata kepada mereka: "Kalian adalah disutjikan kepada Jahwe dan djuga perabot2 itu adalah sutji. Perak dan emas adalah sumbangan untuk Jahwe Allah, nenek-mojangmu.

<sup>29</sup> Djagalalah dan peliharalah itu, hingga kalian dapat menimbangnja dihadapan para penghulu imam serta Levita dan para pemimpin keluarga2 Israil di Jerusjalem, didalam sekalian balai rumah Jahwe".

<sup>30</sup> Para imam dan para Levita menerima perak, emas dan perabot2 jang sudah ditimbang itu, untuk dibawanja ke Jerusjalem, kedalam Bait Allah kami.

<sup>31</sup> Pada tanggal duabelas bulan pertama kami berangkat dari sungai di Ahawa untuk pergi ke Jerusjalem. Tangan Allah ada serta kami dan Ia melindungi kami terhadap seteru dan pengadang didjalan.

<sup>32</sup>Demikianlah kami tiba di Jerusjalem dan tinggal disana tiga hari.

<sup>33</sup>Pada hari keempat perak, emas dan perabot2 itu ditimbang di Bait Allah dan diserahkan kedalam tangan imam Meremot bin Uria. Sertanja adalah Ele'azar bin Pinehas. Serta mereka adalah pula Levita2 Jozabad bin Jesjua' dan No'adja bin Binui.

<sup>34</sup>Kesemuanja itu sekadar djumlah dan beratnja. Djumlah dan beratnja ditulis pada ketika itu djuga.

<sup>35</sup>Kemudian kaum buangan, jang pulang dari pengasingan itu mempersembahkan kurban bakar kepada Allah Israil: duabelas ekor lembu-djantan, sembilanpuluh enam ekor domba-djantan, tudjuhpuluh tudjuh ekor anak-domba dan duabelas ekor kambing-djantan sebagai kurban pemulihan dosa, kesemuanja itu sebagai kurban bakar untuk Jahwe.

<sup>36</sup>Mereka menjerahkan peraturan radja itu kepada satrap2 dan adipati diseberang Sungai. Maka mereka itu membantu rakjat dan Bait Allah.

**9**<sup>1</sup>Setelah hal itu selesai, datanglah para pemimpin kepadaku dan

berkata: "Rakjat Israil, para imam dan para Levita tidak mementjilkan diri dari kaum negeri karena kengerian mereka, jakni orang2 Kena'an, Het, Periz, Jebus, 'Amon, Moab, Mesir dan Amor.

<sup>2</sup>Mereka telah mengambil puteri2 mereka untuk dirinja sendiri dan untuk putera2 mereka akan isterinja; bangsa jang sutji telah bertjampur dengan kaum negeri. Para pemimpin dan para pemuka telah mendahului dalam ketidak-setiaan itu".

<sup>3</sup>Demi mendengar kabar ini, aku menjobek pakaian dan mantolku dan mentjabuti rambut kepala dan djanggutku, lalu aku duduk bertjengang2.

<sup>4</sup>Maka berhimpunlah padaku semua orang, jang takut2 akan sabda Allah Israil karena ketidak-setiaan kaum buangan jang kembali itu. Tetapi aku duduk bertjengang2 hingga waktu persembahan petang.

<sup>5</sup>Adapun aku ini bangkit dari riadatku waktu persembahan petang. Dengan pakaian dan mantol tersobek aku bertelut lutut, mengedangkan tanganku kepada Jahwe, Allahku,

<sup>6</sup> dan berkata: "Ya Allahku, aku malu dan ter-sipu2 untuk menengadahkan kepadaMu, ya Allahku. Banjaklah kesalahan kami, sehingga itu membandjiri kepala kami dan dosa kami melangit.

<sup>7</sup> Semendjak djaman nenek-mojang kami kami dalam dosa jang besar, hingga hari ini, dan karena kesalahan kami, maka kami, radja2 kami dan imam kami, telah diserahkan kedalam genggamannya radja2 negeri2, kepada pedang, pengasingan, perampasan dan malu muka, sebagaimana halnya sekarang ini.

<sup>8</sup> Sungguh, kini untuk sesaat Jahwe, Allah kami, telah mengasihani kami dengan meluputkan suatu sisa bagi kami dan dengan menganugerahkan kepada kami suatu kediaman ditempatNya jang sutji. Allah kami telah mentjahajakan mata kami dengan menganugerahkan kepada kami sedikit kelapangan didalam perbudakan kami.

<sup>9</sup> Sebab kami ini sebenarnja budak, tetapi didalam perbudakan kami Allah kami tidak meninggalkan kami. Ia telah memalingkan kerelaan radja2 Parsi kepada kami dengan menganugerahkan

kepada kami kelapangan untuk mendirikan kembali Bait Allah kami dan memulihkan puing2nja dan dengan menganugerahi kami tembok naungan di Juda dan di Jerusjalem.

<sup>10</sup>Tetapi sekarang, ja Allahku, apa gerangan hendak kami katakan? Sesudah anugerah2 itu kami telah meninggalkan perintah2Mu,

<sup>11</sup>Jang telah Kauperintahkan dengan perantaraan hamba2Mu, para nabi, dengan berkata: "Negeri jang kamu masuki untuk kamu miliki, adalah negeri jang djidjik, karena kedjidjikan kaum negeri, karena kengerian mereka, dengan mana mereka telah memenuhinja didalam kenadjisan mereka dari udjung jang satu keudjung jang lain.

<sup>12</sup>Maka itu djanganlah puteri2mu kamu berikan kepada putera2 mereka dan djangan mengambil puteri2 mereka untuk putera2mu. Djanganlah se-kali2 mentjari kesedjahteraan dan kemakmuran mereka, agar kamu djadi kuat dan dapat makan barang2 negeri itu serta dapat mewariskannya kepada putera2mu untuk selamanja".

<sup>13</sup>Sesudah segala sesuatu, jang telah mendatangi diri kami karena perbuatan2 kami jang durdjana - dan Engkau, ja Allah kami, telah memperhitungkan kurang dari pada setimpal dengan kesalahan kami, bahkan telah menganugerahkan kepada kami suatu sisa jang terluput -

<sup>14</sup>dapatkah kami sekali lagi melanggar perintah2Mu dan berbesan dengan kaum negeri itu? Tidakkah Engkau akan memurkai kami sampai kami binasa sama sekali, sehingga tidak lagi tinggal suatu sisa jang terluput?

<sup>15</sup>Jahwe, Allah Israil, berkat kemurahanMu hari ini sisa kami masih terluput. Lihatlah, kami menghadap hadiratMu dengan kesalahan kami, sebab karena itulah orang tidak dapat bertahan dihadapanMu".

**10**<sup>1</sup>Sementara Esra, seraja menangis dan bersujud didepan Bait Allah, mengutjapkan doa dan pengakuan tadi, berhimpunlah padanja sebuah djemaah dari Israil jang besar sekali: prija, wanita dan anak. Maka rakjat menangis terlolong2.



<sup>2</sup>Sjekanja bin Jehiel, seorang dari kaum 'Elam, angkat bitjara dan berkata kepada Esra: "Kami mentjederai Allah kita dengan memperisteri wanita2 asing dari kaum negeri. Namun demikian, dalam perkara ini masih ada harapan bagi Israil.

<sup>3</sup>Kini kami hendak mengikat perdjandjian dihadapan Allah kita, bahwasanja kami akan membuang semua wanita serta anak2 jang lahir daripadanja, menurut nasehat tuanku serta sekalian orang, jang takut2 akan perintah Allah kita. Menurut Taurat orang harus bertindak!

<sup>4</sup>Bangkitlah, sebab perkara itu adalah tugas anda, tetapi kami ini memihak anda. Tetapkanlah hatimu dan bertindaklah!"

<sup>5</sup>Esra bangkit, lalu mempersumpahkan para penghulu imam, para Levita serta seluruh Israil, bahwasanja mereka akan berbuat sebagaimana akan dikatakannja. Mereka angkat sumpah.

<sup>6</sup>Lalu Esra pergi dari tempat didepan Bait Allah kebalai Johanan bin Eljasjib. Disana ia bermalam, tanpa makan atau minum apa sadja. Sebab ia berkabung

atas ketidak-setiaan kaum buangan jang kembali itu.

<sup>7</sup> Maka diumumkan di Juda dan Jerusjalem kepada semua orang jang kembali dari pembuangan, bahwa mereka harus berhimpun di Jerusjalem.

<sup>8</sup> Barang siapa dalam tempo tiga hari - sebagaimana dinasihatkan oleh para pemimpin dan kaum tua<sup>2</sup> - tidak datang, maka seluruh miliknya diharamkan dan orang itu sendiri dikutjilkan dari djemaah kaum buangan jang kembali itu.

<sup>9</sup> Maka semua prija dari Juda dan Benjamin dalam tempo tiga hari berhimpun di Jerusjalem. Adalah bulan kesembilan, pada tanggal duapuluh bulan itu. Seluruh rakjat duduk dilapangan Bait Allah, dengan gementar karena perkara itu dan karena hudjan deras.

<sup>10</sup> Maka imam Ezra berdiri dan berkata kepada mereka: "Kalian telah bertjedera, karena kalian memperisteri wanita<sup>2</sup> asing dan dengan demikian menambah kesalahan Israil.

<sup>11</sup> Tetapi sekarang, utjapkanlah pengakuan kepada Jahwe, Allah nenek-mojangmu dan perbuatlah apa

jang berkenan kepadaNja. Pentjilkanlah dirimu dari kaum negeri dan dari wanita2 asing itu!"

<sup>12</sup>Seluruh djemaah mendjawab dan berkata dengan suara lantang: "Sebagaimana telah anda katakan, wadjiblah kami perbuat.

<sup>13</sup>Tetapi rakjat adalah banjak djumlahnja dan sekarang adalah musim hudjan. Orang tidak dapat berdiri diluar. Urusan itupun bukan urusan satu-dua hari sadja, sebab banjaklah dari antara kami jang berdjahat dalam hal ini.

<sup>14</sup>Biarlah pemimpin2 kami sadja tampil sebagai wakil seluruh djemaah dan biarlah semua orang, jang di-kota2 kami memperisteri wanita2 asing, datang pada waktu tertentu bersama dengan kaum tua2 dan para hakim kota masing2, hingga kami membalikkan pidjar murka Allah karena perkara ini daripada diri kami".

<sup>15</sup>Hanja Jonatan bin 'Asahel dan Jahzeja bin Tikwa berbantah dan Mesjulam serta Levita Sjabetai mendukung mereka.

<sup>16</sup>Namun kaum buangan jang kembali itu berbuat setjara demikian. Imam Esra mementjilkan beberapa orang, kepala2

keluarga menurut keluarga mereka. Mereka sekalian disebutkan nama2nja. Pada tanggal satu bulan kesepuluh orang mulai bersidang untuk memeriksa perkara itu.

<sup>17</sup> Dan pada tanggal satu bulan pertama selesailah perkara terhadap semua orang, jang telah memperisteri wanita2 asing.

<sup>18</sup> Pada kaum imam terdapatlah orang2 ini, jang memperisteri wanita2 asing: dari kaum Jesjua' bin Josadak serta saudara2nja: Ma'aseja, Eli'ezer, Jarib dan Gedalja.

<sup>19</sup> Mereka bertampar tangan, bahwa mereka akan membuang isteri2 mereka. Karena kesalahannya mereka mempersembahkan seekor domba-djantan akan kurban pemulihan dosa;

<sup>20</sup> dari kaum Imer: Hanani dan Zebadja;

<sup>21</sup> dari kaum Harim: Ma'aseja, Elia, Sjema'ja, Jehiel dan 'Uzia;

<sup>22</sup> dari kaum Pasjhur: Eljo'enai, Ma'aseja, Isjmael, Netanel, Jozabad dan El'asa;

<sup>23</sup> dari kalangan Levita: Jozabad, Sjime'i, Kelaja jaitu Kelita, - Petahja, Juda dan Eli'ezer;

<sup>24</sup> dari kalangan biduan: Eljasjib; dari kalangan pendjaga pintu: Sjalum, Telem dan Uri;

<sup>25</sup> dari orang Israil: dari kaum Par'osj: Ramja, Jizia, Malkia, Mijamin, Ele'azar, Malkia dan Benaja;

<sup>26</sup> dari kaum 'Elam: Matanja, Zekarja, Jehiel, 'Abdi, Jeremot dan Elia;

<sup>27</sup> dari kaum Zatu: Eljo'enai, Eljasjib, Matanja, Jeremot, Zabad dan 'Aziza;

<sup>28</sup> dari kaum Bebai: Johanan, Hananja, Zabai dan 'Atlai;

<sup>29</sup> dari kaum Bani: Mesjulam, Maluk, 'Adaja, Jasjub, Sjeal dan Jeremot;

<sup>30</sup> dari kaum Pahat-Moab: 'Adna, Kelal, Benaja, Ma'aseja, Matanja, Besalel, Binui dan Menasje;

<sup>31</sup> dari kaum Harim: Eli'ezer, Jisjia, Malkia, Sjema'ja, Sjime'on,

<sup>32</sup> Binjamin, Maluk dan Sjemarja;

<sup>33</sup> dari kaum Hasjum: Matenai, Matata, Zabad, Elifelet, Jeremai, Menasje dan Sjime'i;

<sup>34</sup> dari kaum Bigwai: Ma'adai, 'Amram, Uel,

<sup>35</sup> Benaja, Bedeja, Keluhu,

<sup>36</sup> Neja, Meremot, Eljasjib,

<sup>37</sup> Matanja, Matenai, Ja'asai,

<sup>38</sup> Bani, Binui, Sjime'i,

<sup>39</sup> Sjelemnja, Natan, 'Adaja,

<sup>40</sup> Maknadbai, Sjasjai, Sjarai,

<sup>41</sup> 'Azarel, Sjelemjahu, Sjemarja,

<sup>42</sup> Sjalum, Amarja dan Jusuf;

<sup>43</sup> dari kaum Nebo: Je'iel, Matitja, Zabad, Zebina, Jadai, Joel dan Benaja.

<sup>44</sup> Semua orang ini telah mengambil wanita2 asing. Mereka mentjeraikan wanita2 itu serta anak2nja.

# Nehemia

**1** <sup>1</sup> Surat peringatan Nehemia bin Hakalja. Dalam bulan Kislew, tahun keduapuluh, aku berada dipuri Susa.

<sup>2</sup> Maka datanglah Hanani, salah seorang saudaraku, bersama dengan orang2 lainnja dari Juda. Ketika aku menanyakan tentang orang2 Jahudi, sisa jang terluput dari pengasingan, dan tentang Jerusjalem,

<sup>3</sup> maka mereka menjahut kepadaku: "Jang tersisa dari pengasingan diwilajah disana itu berada didalam darurat besar dan didalam kehinaan. Tembok2 Jerusjalem terobos dan pintugerbang2 sudah terbakar oleh api." Mendengar kabar itu, aku lalu duduk, menangis dan berkabung ber-hari2an. Aku berpuasa dan berdoa dihadapan hadirat Allah Surga.

<sup>4</sup> (1-3) KOSONG

<sup>5</sup> Dan aku berkata: "Ah Jahwe, Allah Surga, Engkaulah Allah jang mahabesar dan jang menakutkan! Engkau berpegang pada perdjandjian

serta kerelaan terhadap orang2 jang mentjintaiNja dan menepati perintah2Nja.

<sup>6</sup>Biarlah telingaMu mendengarkan dan mataMu terbuka untuk mendengar doa hambaMu, jang sekarang ini siang-malam kupandjatkan kehadapan hadiratMu untuk orang2 Israil, hamba2Mu, karena aku mengakui dosa bani Israil, jang telah kami perbuat terhadapMu. Djuga aku ini dan keluarga bapakku telah berdosa.

<sup>7</sup>Kami telah sangat berdjahat terhadapMu dan tidak menepati perintah2, ketetapan dan hukum, jang telah Kauperintahkan kepada hambaMu Musa.

<sup>8</sup>Ingatlah akan sabda, jang telah Kaupesannya kepada hambaMu Musa dengan berkata: "Apabila kamu bertjedera, maka kamu akan Kutjerai-beraikan ditengah bangsa2.

<sup>9</sup>Tetapi apabila kamu berbalik kepadaKu, menepati perintah2Ku dan mengerdjakannya, maka orang2mu jang dibubarkan diudjung langit sekalipun akan Kuhimpunkan disana dan Aku akan mendatangkan mereka ketempat,



jang telah Kupilih, untuk mendudukkan namaKu disana".

<sup>10</sup>Mereka itu kan hambaMu dan umatMu, jang telah Kautebus dengan kekuasaanMu jang besar dan dengan tanganMu jang kuat.

<sup>11</sup>Ah, Tuhan, semoga telingaMu mendengarkan doa hambaMu ini dan doa para hambaMu, jang suka takut akan namaMu. Berilah hambaMu ini sekarang hasil baik dan biarlah ia mendapat rahmat pada orang itu!" Adapun aku adalah pendjawat minuman radja.

**2**<sup>1</sup>Dalam bulan Nisan, tahun keduapuluh radja Artaxerxes, ketika aku bertugas mengurus anggur, maka kuangkat anggur untuk kuhaturkan kepada radja. Belum pernah aku bermuram durdja dihadapannya.

<sup>2</sup>Radja bertanja kepadaku: "Mengapa muram mukamu? Engkau tidak sakit, bukan? Ini tidak lain hanja kemasjgulan hati sadja!" Aku sangat gelisah.

<sup>3</sup>Aku menjahut kepada radja: "Hiduplah baginda se-lama2nja! Bagaimana gerangan muka hamba tidak muram, sementara kota, tempat pekuburan nenek-mojang hamba,

dibasmi dan pintu gerbangnja habis dimakan api?"

<sup>4</sup> (2-3) Radja bertanja kepadaku: "Apa jang hendak kaumohon?" Aku lalu berdoa kepada Allah Surga

<sup>5</sup> dan menjahut kepada radja: "Sekiranja dipandang baik oleh baginda dan baginda merasa senang karena hamba ini, maka sudilah kiranja mengutus hamba ke Juda, kekota dengan pekuburan nenek-mojang hamba, agar hamba membangunkannja kembali!"

<sup>6</sup> Lalu bertanjalah radja, sementara permaisuri duduk disampingnja: "Sampai bilamana perdjalanamu itu? Bilamana engkau mau kembali?" Setelah aku menentukan tanggalnja, radja lalu berkenan mengutus aku.

<sup>7</sup> Lagi aku berkata kepada radja: "Sekiranja dipandang baik oleh baginda, biarlah hamba ini diberi surat untuk adipati2 diseberang Sungai, agar mereka meluluskan hamba, hingga hamba tiba di Juda,

<sup>8</sup> lagi pula seputjuk surat untuk Asaf, penjelenggara hutan radja, agar ia menjerahkan kepada hamba kaju

untuk perkajuan pintu2 puri didekat baitullah serta untuk tembok2 kota dan rumah, jang akan hamba diami." Radja bersetudju, karena tangan murah Allahku ada sertaku.

<sup>9</sup>Aku pergi menghadap adipati2 diseberang Sungai dan menjampaikan surat2 radja kepada mereka. Radjapun telah menjuruh beberapa punggawa tentara dan pasukan berkuda menjertai aku.

<sup>10</sup>Ketika Sanbalat dari Horon dan Tobia, hamba dari 'Amon itu, mendengar hal itu, maka sangat kesallah mereka, karena sudah datang seseorang untuk mengusahakan kesedjahteraan bani Israil.

<sup>11</sup>Setibaku di Jerusjalem aku tinggal disana tiga hari lamanja.

<sup>12</sup>Lalu bangunlah aku dimalam hari. Hanja beberapa orang sadja ada sertaku. Aku kan belum memberitahu siapapun djua, apa jang diilhamkan Allahku kepadaku untuk kuperbuat bagi Jerusjalem. Lagi pula sertaku tiada seekor binatang selain jang kutunggangi itu.

<sup>13</sup> Dimalam hari aku keluar melalui pintugerbang Lembah, melewati Mataair Naga dan pergi ke pintugerbang Perabuan, sedang memeriksa tembok Jerusjalem, dimana ada terobosan dan dimana pintugerbang2 habis dimakan api.

<sup>14</sup> Aku melalui pintugerbang Mataair dan kolam Radja. Disini binatang, jang kunaiki, tidak ada tempat untuk berdjalan terus.

<sup>15</sup> Dimalam hari aku lalu naik melalui lembah anak-sungai keatas seraja terus memeriksa tembok. Achirnja aku balik dan pulang melalui pintugerbang Lembah.

<sup>16</sup> Para pemuka tidak tahu, kemana aku telah pergi dan apa jang telah kuperbuat. Hingga itu orang2 Jahudi, para imam, bangsawan, pemuka, dan pengurus2 pekerdjaan jang lain belum lagi kuberitahu.

<sup>17</sup> Maka aku berkata kepada mereka: "Kalian melihat darurat, jang kita alami, karena Jerusjalem dibasmi dan pintugerbang2nja sudah terbakar oleh api. Marilah kita bangunkan tembok

Jerusjalem, maka kita tidak akan lebih lama lagi terhinakan."

<sup>18</sup>Setelah kuberitahukan kepada mereka, bagaimana tangan murah Allahku telah ada sertaku dan apa jang telah dikatakan radja kepadaku, mereka lalu berkata: "Mari kita mulai membangun!" Mereka menetapkan hati akan pekerdjaan jang baik itu.

<sup>19</sup>Tetapi mendengar hal itu, Sanbalat dari Horon, Tobia, hamba dari 'Amon itu, serta Gesjem, orang Arab, meng-olok2 dan menistakan kita, katanja: "Apa sih jang kamu perbuat itu? Kamu mau merontak terhadap radja?"

<sup>20</sup>Maka mereka itu kuberi balasan: "Allah Surga kelak membuat kami berhasil. Kami, hamba2Nja, mau mulai membangun. Tetapi kalian tidak memiliki pusaka, hak maupun peringatan di Jerusjalem."

**3**<sup>1</sup>Imam Agung Eljasjib serta saudara2nja, para imam, mulai membangunkan pintugerbang Domba. Mereka memasang perkajuan, daun2 pintunja sampai mertju Mea dan mertju Hananel.

<sup>2</sup> Disamping mereka membangunlah orang2 Jeriho dan disamping mereka itu membangunlah Zakur bin Imri.

<sup>3</sup> Pintugerbang Ikan dibangunkan oleh kaum Hasenaa. Mereka memasang perkajuannja, daun2 pintunja, kantjing dan palangnja.

<sup>4</sup> Disamping mereka Meremot bin Uria bin Hakos mengadakan perbaikan. Disampingnja Mesjulam bin Berekja bin Mesjezabel mengadakan perbaikan. Disampingnja Sadok bin Ba'ana mengadakan perbaikan.

<sup>5</sup> Disampingnja orang2 Tekoa' mengadakan perbaikan. Tetapi para penguasa mereka enggan menundukkan tengkuknja dibawah pekerdjaan tuan2nja.

<sup>6</sup> Pintugerbang jang Lama diperbaiki oleh Jojada' bin Pasejah dan Mesjulam bin Besodja. Mereka memasang perkajuannja, daun2 pintu, kantjing dan palangnja.

<sup>7</sup> Disamping mereka Melatja dari Gibe'on dan Jadon dari Meronot maupun orang2 Gibe'on dan Mispa mengadakan perbaikan didekat tempat pengadilan adipati diseberang Sungai.

<sup>8</sup>Disamping mereka 'Uziel bin Harhaja, (salah seorang) pandai emas mengadakan perbaikan. Disampingnja Hananja, salah seorang tukang rempah<sup>2</sup> mengadakan perbaikan. Mereka memperkuat Jerusjalem sampai Tembok Lebar.

<sup>9</sup>Disamping mereka Refaja bin Hur, pemimpin separuh daerah Jerusjalem mengadakan perbaikan.

<sup>10</sup>Disampingnja Jedaja bin Harumaf mengadakan perbaikan, berhadapan dengan rumahnja. Disampingnja Hatusj bin Hasjabneja mengadakan perbaikan.

<sup>11</sup>Bagian berikut diperbaiki oleh Malkia bin Harim dan Hasjub bin Pahat-Moab, sampai mertju Dapur.

<sup>12</sup>Disamping mereka Sjalum bin Halohesj, pemimpin separuh lainnja daerah Jerusjalem, ber-sama<sup>2</sup> dengan puteri<sup>2</sup>nja mengadakan perbaikan.

<sup>13</sup>Hanun bersama dengan penduduk Zanoah memperbaiki pintugerbang Lembah. Mereka membangun itu dan memasang daun<sup>2</sup> pintunja, kantjing dan palangnja. Sedjauh seribu hasta sampai pintugerbang Perabuan dibangkannja.

<sup>14</sup> Pintugerbang Perabuan itu diperbaiki oleh Malkia bin Rekab, pemimpin daerah Bet-Kerem. Ia membangunkan itu dan memasang daun2 pintunja, kantjing dan palangnja.

<sup>15</sup> Pintugerbang Mataair diperbaiki oleh Sjalum bin Kol-Hoze, pemimpin daerah Mispa. Ia membangunkan itu, diberinja beratap dan memasang daun2 pintunja, kantjing dan palangnja. Iapun memperkuat tembok Kolam Saluran-air dekat taman radja, sampai tangga jang turun dari Kota Dawud.

<sup>16</sup> Sesudah dia Nehemia bin 'Azbuk, pemimpin separuh daerah Bet-Sur mengadakan perbaikan, sampai berhadapan dengan pekuburan Dawud dan sampai kolam buatan dan asrama pengawal.

<sup>17</sup> Sesudah dia para Levita, Rehum bin Bani, mengadakan perbaikan. Disampingnja Hasjabja, pemimpin separuh daerah Ke'ila mengadakan perbaikan untuk daerahnja.

<sup>18</sup> Sesudah dia saudara2nja, Bawai bin Henadad, pemimpin separuh lainnja daerah Ke'ila mengadakan perbaikan.



<sup>19</sup> Disampingnja 'Ezer bin Jesjua' pemimpin, Mispa, memperbaiki bagian jang berikut, jang berhadapan dengan pendakian Gedung Sendjata, pada Pendjuru.

<sup>20</sup> Sesudah dia Baruh bin Zabai, memperbaiki bagian jang berikut, dari Pendjuru sampai pintu rumah imam Agung Eljasjib.

<sup>21</sup> Sesudah dia Meremot bin Uria bin Hakos memperbaiki bagian jang berikut, dari pintu rumah Eljasjib sampai ujung rumah Eljasjib.

<sup>22</sup> Sesudah dia para imam, orang2 dari baruh Jarden, mengadakan perbaikan.

<sup>23</sup> Sesudah mereka Binjamin dan Hasjub mengadakan perbaikan berhadapan dengan rumah mereka. Sesudah mereka 'Azarja bin Ma'aseja bin 'Ananja mengadakan perbaikan disebelah rumahnja.

<sup>24</sup> Sesudah dia Binui bin Henadad memperbaiki bagian jang berikut, dari rumah 'Azarja sampai pendjuru dan ujung.

<sup>25</sup> Palal bin Uzai mengadakan perbaikan ditempat jang berhadapan dengan pendjuru dan mertju, jang mengandjur

diatas istana-atas dan jang terletak dipelataran pendjaga. Sesudah dia Pedaja bin Par'os

<sup>26</sup> mengadakan perbaikan sampai berhadapan dengan pintugerbang Air disebelah timur dan mertju jang mengandjur itu.

<sup>27</sup> Sesudah dia orang Tekoa' memperbaiki bagian jang berikut, dari tempat jang berhadapan dengan mertju besar jang mengandjur itu sampai tembok 'Ofel.

<sup>28</sup> Disebelah sana pintugerbang Kuda para imam mengadakan perbaikan, masing2 berhadapan dengan rumahnja.

<sup>29</sup> Sesudah mereka Sadok bin Imer mengadakan perbaikan berhadapan dengan rumahnja. Sesudah dia Sjema'ja bin Sjekanja, pendjaga pintu Timur, mengadakan perbaikan.

<sup>30</sup> Sesudah dia Hananja bin Sjelemnja dan Hanun, anak keenam Salaf, memperbaiki bagian jang berikut. Sesudah dia Mesjulam bin Berekja mengadakan perbaikan berhadapan dengan kediamannja.

<sup>31</sup> Sesudah dia Malkia, salah seorang pandai emas, mengadakan perbaikan

sampai rumah para pelajan baitullah dan para pedagang, berhadapan dengan pintugerbang Pemeriksaan sampai Sotoh Pendjuru.

<sup>32</sup>Antara Sotoh Pendjuru dan pintugerbang Domba para pandai emas dan para pedagang mengadakan perbaikan.

**4**<sup>1</sup> (4-33) Ketika Sanbalat mendengar, bahwa kami membangunkan kembali tembok itu, maka ia marah<sup>2</sup> dan sangat sakit hati. Ia meng-olok<sup>2</sup> orang<sup>2</sup> Jahudi

<sup>2</sup> (4-34) dan berkata didepan saudara<sup>2</sup>nja dan para penguasa Sjomron: "Apa sih diperbuat orang<sup>2</sup> Jahudi jang letah-letai itu? Adakah mereka mau memperkuat kembali (Jerusjalem) dan mempersembahkan kurban dan pada hari itu djuga menjelesaikan (kesemuanja)? Maukah mereka menghidupkan kembali batu<sup>2</sup> jang terbakar itu dari timbunan debu?"

<sup>3</sup> (4-35) Maka Tobia, orang 'Amon, jang berdiri disebelahnja, berkata: "Apapun jang mereka bangunkan: kalau seekor serigala memandjat tembok<sup>2</sup> batu mereka, ia akan merobohkan itu!"

<sup>4</sup> (4-36) "Dengarlah, ja Allah kami, bagaimana kami ini ternista! Biarlah penghinaan mereka berbalik atas kepala mereka sendiri dan serahkanlah mereka mendjadi perampasan dinegeri pengasingan mereka, sebab mereka telah menjakiti hati para pembangun.

<sup>5</sup> (4-37) Djanganlah kesalahan mereka Kautudungi dan djanganlah dosa2 mereka dihapuskan dari hadapan hadiratMu, sebab mereka menjakiti hati para pembangun.

<sup>6</sup> (4-38) Tetapi kami membangunkan tembok dan seluruh tembok untuk separuh tingginja lekas selesai. Sebulat hati rakjat bekerdja.

<sup>7</sup> (4-1) Ketika Sanbalat, Tobia, orang2 Arab dan orang2 'Amon dan Asjdod mendengar, bahwa perbaikan tembok Jerusjalem sudah madju, sebab terobosannja sudah tertumpat, maka mereka marah2 sekali.

<sup>8</sup> (4-2) Mereka bersepakat ber-sama2 untuk datang bertempur lawan Jerusjalem dan membingungkannja.

<sup>9</sup> (4-3) Tetapi kami berdoa kepada Allah kami dan menempatkan siang-malam pendjagaan terhadap mereka.

<sup>10</sup>(4-4) Tetapi Juda berkata: "Bertatihlah kekuatan para pemikul, terlalu banjarknja debunja; kita tiadalah mampu membangunkan tembok".

<sup>11</sup>(4-5) Musuh2 kami berkata: "Mereka tidak boleh tahu dan tidak boleh melihat, hingga kita merembes di-tengah2 mereka, membunuh mereka dan dengan demikian menghentikan pekerdjaan itu".

<sup>12</sup>(4-6) Adapun orang2 Jahudi, jang tinggal dekat mereka, telah datang mengatakan kepada kita sampai sepuluh kali: "(Mereka itu naik) lawan kita dari segala tempat, jang mereka diami".

<sup>13</sup>(4-7) Maka orang berdiri di-bagian2 kota jang rendahan, dibelakang tembok di-tempat2 jang kosong. Aku mengatur rakjat, menurut marga2nja, dengan pedang, seligi dan busur.

<sup>14</sup>(4-8) Melihat (ketakutan mereka) aku berdiri dan berkata kepada para bangsawan, para pemuka dan rakjat lainnja: "Djanganlah takut kepada mereka! Ingatlah akan Tuhan jang mahabesar dan jang menakutkan dan bertempurlah untuk saudara2mu, untuk putera-puterimu, untuk isteri dan rumahmu!

<sup>15</sup>(4-9) Bila seteru2 kita mendengar, bahwa kita telah mengetahui semuanya dan Allah telah menggagalkan rentjana mereka, (maka mereka akan mundur) dan kita sekalian dapat kembali ketembok, masing2 kepekerdjaannya".

<sup>16</sup>(4-10) Semendjak hari itu hanja separuh sadja dari antara anak-buahku mendjalankan pekerdjaan. Jang lain2 memegang seligi, perisai, busur dan zirah. Para pemimpin berdiri dibelakang seluruh keluarga Juda,

<sup>17</sup>(4-11) jang sedang membangun tembok. Para pemikulpun ikut serta bersendjatakan tombak, hingga dengan tangan jang satu mereka mendjalankan pekerdjaan, sementara tangannya jang lain memegang pendahan.

<sup>18</sup>(4-12) Jang membangun, masing2 mengikat pedangnya pada pinggangnya sambil membangun. Peniup tanduk tetap disampingku.

<sup>19</sup>(4-13) Aku berkata kepada para bangsawan, para pemuka dan kepada rakjat lainnya: "Tempat kerdja ini besar dan luas. Kita ber-pentjar2 diatas tembok; jang satu djauh dari jang lain.

<sup>20</sup>(4-14) Dari tempat manapun kamu mendengar bunji tanduk, kamu harus berhimpun pada kami. Allah kita akan bertempur untuk kita!"

<sup>21</sup>(4-15) Demikianlah kita mendjalankan pekerdjaan, dari fadjar menjingsing hingga bintang2 terbit, sementara separuh dari antara mereka memegang seligi.

<sup>22</sup>(4-16) Pada waktu itu akupun berkata kepada rakjat: "Masing2 haruslah ber-sama2 dengan pelajannja bermalam di Jerusjalem. Mereka harus beserta kami, dimalam hari sebagai pendjaga dan disiang hari sebagai pekerdja".

<sup>23</sup>(4-17) Adapun aku sendiri, saudara2ku, anak-buahku dan orang barisan pengawal, jang mengiringi aku, kami sekalian tidak lagi menanggalkan pakaian kami; masing2 tetap dengan sendjata pada tangankanannja.

**5**<sup>1</sup> Maka terdjadilah djeritan besar dari pihak rakjat serta isteri2nja atas saudara2nja, orang Jahudi.

<sup>2</sup>Ada jang berkata: "Kami harus menggadaikan putera-puteri kami untuk

mendapat gandum, agar kami dapat makan dan hidup!"

<sup>3</sup>Lainnja berkata: "Kami harus menggadaikan ladang, kebun anggur dan rumah untuk mendapat gandum dimasa kelaparan!"

<sup>4</sup>Lainnja lagi berkata: "Kami harus memindjam uang untuk dapat membayar padjak ladang dan kebun-anggur kami kepada radja.

<sup>5</sup>Meski kami ini sedarah dengan saudara2 kami dan anak2 kamipun seharga dengan anak2 mereka, tetapi, lihatlah, putera-puteri kami harus kami masukkan ulur! Sudah ada beberapa djuga dari antara puteri2 kami diperkosa dan kami tidak dapat berbuat apa2. Ladang dan kebun-anggur kami ada kepunjaan orang2 lain!"

<sup>6</sup>Aku sangat marah2 mendengar djeritan dan perkataan ini.

<sup>7</sup>Setelah me-nimbang2 dalam hati, maka kutjela para bangsawan dan para pemuka seraja berkata kepada mereka: "Beban mana kamu masing2 taruh pada saudara2mu?" Lalu kuadakan persidangan besar lawan mereka,



<sup>8</sup> dan berkata kepada mereka: "Saudara2 kita, orang2 Jahudi, jang telah didjual kepada kaum kafir, sedapat mungkin telah kita tebus. Masakan kamu sekarang mendjual saudara2mu, agar kita tebus lagi!" Mereka berdiam diri dan tidak mendapati djawaban satupun.

<sup>9</sup> Aku menjambung "Apa jang kamu perbuat itu, tidaklah baik adanja. Tidakkah kamu mau hidup dalam ketakutan akan Allah kita, agar kamu djangan dihinakan kaum kafir, seteru2 kita?"

<sup>10</sup> Djuga aku sendiri saudara2ku dan anak-buahku telah memindjamkan uang dan gandum kepada mereka. Nah, kami mau melepaskan hutangnja itu!

<sup>11</sup> Hendaklah kamupun pada hari ini djuga mengembalikan ladang, kebun-anggur, kebun zaitun dan rumah kepada mereka! Lepaskanlah hutang uang, gandum, anggur dan minjak, jang sudah kamu pindjamkan kepada mereka!"

<sup>12</sup> Maka mereka menjahut: "Kami mau mengembalikan itu dan tidak mau menagih apa2 lagi dari mereka, melainkan sebagaimana anda katakan, demikianpun mau kami perbuat!" Lalu

kupanggil para imam dan mereka kupersumpahkan akan berbuat menurut djandji tadi.

<sup>13</sup>Dalam pada itu kukebaskan dada pakaianku dengan perkataan ini: "Demikianlah semoga Allah mengebaskan dari rumah serta milik pusakanja barang siapa jang tidak memenuhi perkataan itu. Demikianlah ia akan dikebeaskan dan akan hampa adanja!" Maka sahut seluruh djemaah itu: "Demikianlah hendaknja!" Mereka lalu memudji Allah dan rakjat berbuat menurut djandji tadi.

<sup>14</sup>Selain daripada itu sedjak hari aku diangkat mendjadi adipati negeri Juda, selama duabelas tahun, jaitu dari tahun keduapuluh hingga tahun ketigapuluh dua radja Artaxerxes, aku ini serta saudara2ku tidak pernah menikmati nafakah adipati.

<sup>15</sup>Adipati2 jang lampau, jang mendahului aku, telah memberati rakjat dengan mengambil dari mereka empatpuluh misjkal perak sehari untuk makan-minum. Djuga anak-buah mereka telah menganiaja rakjat. Tetapi

aku ini tidak pernah berbuat itu karena takut akan Allah.

<sup>16</sup>Dalam mengerdjakan tembok inipun aku telah turun tangan pula, meski kami tidak memiliki ladang sebidangpun. Segala anak-buahku berhimpun disana untuk bekerdja.

<sup>17</sup>Orang2 Jahudi maupun seratus limapuluh pemuka dan djuga orang2 jang datang kepada kami dari kalangan bangsa2 disekeliling kami, ikut serta pada medjaku.

<sup>18</sup>Apa jang disediakan sehari, jaitu: seekor sapi, enam ekor domba pilihan maupun unggas, adalah atas biajaku sendiri. Sepuluh hari sekali (kusediakan) pula dengan ber-limpah2 matjam2 anggur jang diperlukan. Kendati itu aku tidak pernah menuntut nafakah adipati, karena kerdja bakti itu sudah tjukup membebani rakjat ini.

<sup>19</sup>Ingatlah untuk kesedjahteraanku, ja Allah, akan semuanja jang telah kuperbuat untuk rakjat ini.

**6**<sup>1</sup> Ketika Sanbalat dan Tobia, Gesjem, orang Arab itu, dan seteru2 kami lainnja mendengar, bahwa aku telah membangunkan kembali tembok itu

dan bahwa tiada lagi terobosan tinggal didalamnja, - pada ketika itu daun<sup>2</sup> pintugerbang belum lagi kupasang --

<sup>2</sup> Lalu Sanbalat dan Gesjem mengirimkan pesan ini kepadaku: "Mari kita bertemu ber-sama<sup>2</sup> di Hak-Keferim dilembah Ono!" Tetapi mereka berminat hendak berbuat djahat kepadaku.

<sup>3</sup> Maka itu aku mengutus pesuruh<sup>2</sup> kepada mereka dengan balasan: "Pekerdjaan besar tengah kuperbuat, hingga aku tidak dapat turun. Pekerdjaan itu lekas akan terhenti, sekiranya itu kutinggalkan untuk turun kepada kamu".

<sup>4</sup> Sampai empatkali mereka mengirimkan pesan tadi kepadaku, tetapi senantiasa kuberi balasan jang sama.

<sup>5</sup> Lalu setjara demikian pula Sanbalat mengutus untuk kelima kalinya pelajannja kepadaku dengan seputjuk surat terbuka ditangannja.

<sup>6</sup> Didalamnja ada tertulis: "Dikalangan bangsa<sup>2</sup> terdengar - dan itu dibenarkan oleh Gasjmu- engkau dan orang<sup>2</sup> Jahudi berminat hendak merontak. Karena itupun engkau telah membangunkan

tembok itu dan engkau lah yang akan menjadi rajanya.

<sup>7</sup>Engkaupun telah mengangkat nabi<sup>2</sup> untuk berseru di Jerusalem perihal dirimu sendiri: 'Ada raja di Juda!' Nah, kabar-kabar itu tentu akan kedengaran oleh raja. Maka itu datanglah, agar kita berembuk satu sama lain!"

<sup>8</sup>Tetapi aku mengutus orang mengatakan kepadanya: "Hal<sup>2</sup> yang serupa dengan apa yang kaukatakan itu, tidak pernah terjadi. Hanya angan<sup>2</sup> hatimu sendiri saja!"

<sup>9</sup>Sebab mereka semua hanya mau me-nakut<sup>2</sup>i kami saja dengan berpikir: "Tangannya akan lepas dari pekerjaan itu, hingga tak pernah akan terlaksana!" Tetapi sekarang tanganku bertambah kuat!

<sup>10</sup>Sekali peristiwa aku datang kerumah Sjema'ja bin Delaja bin Mehetabel. Ia sendiri terhalang. Ia berkata: "Hendaknya kita bertemu di Bait Allah, didalam Balainya; Hendaknya pintu<sup>2</sup> Balai kita tutup, sebab orang akan datang hendak membunuh anda, pada

malam ini djua orang datang hendak membunuh anda!"

<sup>11</sup>Tetapi aku menjahut: "Masakan orang seperti aku ini akan lari! Mana boleh orang sematjam aku ini dapat memasuki Balai itu dan tetap hidup! Aku tidak datang!"

<sup>12</sup>Sebab aku berketahuan, bahwa bukan Allah jang mengutus dia, karena ia sudah disuap Tobia dan Sanbalat,

<sup>13</sup>supaja aku ketakutan, berbuat demikian dan berdosa. Kiranja ini mendjadi suatu kesempatan bagi mereka untuk mem-busuk2kan namaku, hingga dapat menistakan daku.

<sup>14</sup>Ingatlah, ja Allahku, akan Tobia dan Sanbalat karena perbuatan2 nja itu, dan akan nabiah No'adja dan nabi2 lainnja, jang mau me-nakut2i aku!

<sup>15</sup>Tembok itu diselesaikan pada tanggal duapuluh lima Elul, sesudah limapuluh dua hari.

<sup>16</sup>Ketika segala seteru kita mendengar hal itu, maka sekalian bangsa disekeliling kami merasa ketakutan dan berketjil hati. Mereka mengetahui, bahwa pekerdjaan ini dilaksanakan berkat Allah kita.

<sup>17</sup> Pada masa itu djua orang<sup>2</sup> bangsawan Juda memperbanjak suratnja kepada Tobia dan surat Tobiapun datang kepada mereka.

<sup>18</sup> Di Juda banjaklah orang jang terikat sumpah dengan dia. Sebab ia adalah anak-menantu Sjekanja bin Arah, dan Johanan, anaknja, telah memperisteri puteri Mesjulam bin Berekja.

<sup>19</sup> Malahan dihadapanku sendiri mereka terus membitjarakan djasa<sup>2</sup>nja dan mereka melaporkan kepadanja apa jang kukatakan. Adapun Tobia mengirimkan surat<sup>2</sup> untuk me-nakut<sup>2</sup>i aku.

**7** <sup>1</sup> Setelah tembok dibangun, maka kupasang daun<sup>2</sup> pintu dan pendjaga<sup>2</sup> pintugerbang diangkat pula.

<sup>2</sup> Aku menjerahkan pemerintahan Jerusjalem kepada saudaraku Hanani dan kepada Hananja, komandan puri. Sebab mereka itu lebih setia dan lebih takut akan Tuhan daripada banjak orang lainnja.

<sup>3</sup> Aku berkata kepada mereka: "Pintugerbang<sup>2</sup> Jerusjalem baru boleh dibuka, kalau matahari sudah panas dan daun<sup>2</sup>nja harus ditutup dan digandjal, waktu ia masih tinggi. Kemudian

harus ditempatkan pendjagaan dari kalangan penduduk Jerusjalem, jang satu ditempat pendjagaannya dan jang lain didepan rumahnja.

<sup>4</sup>Adapun kota itu luas lagi besar, tetapi rakjat didalamnja sedikit adanja dan rumah-tangga belum ditjiptakan.

<sup>5</sup>Maka Allahku mengilhamkan kepadaku untuk menghimpun para bangsawan, para pemuka dan rakjat, supaja keluarga2 didaftarkan. Dan kudapati daftar silsilah orang2, jang mula2 sudah pulang. Didalamnja kudapati tertulis jang berikut ini:

<sup>6</sup>Inilah orang wilajah (Juda), jang kembali dari pembuangan, dimana mereka diasingkan. Dahulu mereka dibuang ke Babel oleh Nebukadnezar, radja Babel, dan kini mereka kembali ke Jerusjalem dan Juda, masing2 kekotanja.

<sup>7</sup>Mereka datang bersama dengan Zerubabel, Jesjua', Nehemia, 'Azarja, Ra'amja, Nahamani, Mordekai, Bilsjan, Misperet, Bigwai, Nehum dan Ba'ana. Djumlah orang2 laki2 bangsa Israil:

<sup>8</sup>kaum Par'osj 1272

<sup>9</sup>kaum Sjefatja 372



- <sup>10</sup>kaum Arah 652  
<sup>11</sup>kaum Pahat-Moab, jaitu kaum Jesjua'  
dan Joab 2818  
<sup>12</sup>kaum 'Elam 1254  
<sup>13</sup>kaum Zatu 845  
<sup>14</sup>kaum Zakai 760  
<sup>15</sup>kaum Binui 648  
<sup>16</sup>kaum Bebai 628  
<sup>17</sup>kaum 'Azgad 2322  
<sup>18</sup>kaum Adonikam 667  
<sup>19</sup>kaum Bigwai 2067  
<sup>20</sup>kaum 'Adin 655  
<sup>21</sup>kaum Ater melalui Hizkia 98  
<sup>22</sup>kaum Hasjum 328  
<sup>23</sup>kaum Besai 324  
<sup>24</sup>kaum Harif 112  
<sup>25</sup>kaum Gibe'on 95  
<sup>26</sup>kaum Betlehem dan Netofa 188  
<sup>27</sup>orang<sup>2</sup> 'Anatot 128  
<sup>28</sup>orang<sup>2</sup> Bet-'Azmawet 42  
<sup>29</sup>orang<sup>2</sup> Kirjat-Je'arim, Kefira dan  
Beerot 743  
<sup>30</sup>orang<sup>2</sup> Rama dan Geba' 621  
<sup>31</sup>orang 2 Mikmas 122  
<sup>32</sup>orang<sup>2</sup> Betel dan 'Ai 123  
<sup>33</sup>orang<sup>2</sup> Nebo jang lain 52  
<sup>34</sup>kaum 'Elam jang lain 1254  
<sup>35</sup>kaum Harim 320

<sup>36</sup>kaum Jeriho 345

<sup>37</sup>kaum Lod, Hadid dan Ono 721

<sup>38</sup>kaum Senaa 3930

<sup>39</sup>Imam 2: kaum Jeda'ja, jaitu kaum  
Jesjua' 973

<sup>40</sup>kaum Imer 1052

<sup>41</sup>kaum Pasjhur 1247

<sup>42</sup>kaum Harim 1017

<sup>43</sup>orang2 Levita kaum Jesjua', yakni  
kaum Kadmiel dan kaum Hodawja 74

<sup>44</sup>Biduan2 kaum Asaf 148

<sup>45</sup>Pendjaga2 Pintu kaum Sjalum, kaum  
Ater, kaum Talmon, kaum 'Akub, kaum  
Hatita, kaum Sjobai 138

<sup>46</sup>Pelajan2 baitullah kaum Siha, kaum  
Hasufa, kaum Taba'ot,

<sup>47</sup>kaum Keros, kaum Si'a, kaum Padon,

<sup>48</sup>kaum Lebana, kaum Hagaba, kaum  
Sjalmai,

<sup>49</sup>kaum Hanan, kaum Gidel, kaum  
Gahar,

<sup>50</sup>kaum Reaja, kaum Resin, kaum  
Nekoda,

<sup>51</sup>kaum Gazam, kaum 'Uza, kaum  
Paseah,

<sup>52</sup>kaum Besai, kaum Me'unim, kaum  
Nefusim,

<sup>53</sup>kaum Bakbuk, kaum Hakufa, kaum Harhur,

<sup>54</sup>kaum Baslit, kaum Mehida, kaum Harsja,

<sup>55</sup>kaum Barkos, kaum Sisra, kaum Temah,

<sup>56</sup>kaum Nesiah dan kaum Hatifa.

<sup>57</sup>Keturunan hamba2 Sulaiman: kaum Sotai, kaum Soferet, kaum Perida,

<sup>58</sup>kaum Ja'ala, kaum Darkon, kaum Gidel,

<sup>59</sup>kaum Sjefatja, kaum Hatil, kaum Pokeret-Hasebajim, kaum Amon.

<sup>60</sup>Djumlah pelajan2 baitullah dan keturunan hamba2 Sulaiman 392

<sup>61</sup>Jang berikut ini, jang kembali dari Tel-Melah, Tel-Harsja, Kerub, Adon dan Imer, tidak dapat menjatakan, apa keluarga dan keturunan mereka berasal dari Israil:

<sup>62</sup>kaum Delaja, kaum Tobia dan kaum Nekoda 642

<sup>63</sup>Dari kaum imam: kaum Hobaja, kaum Hakos dan kaum Barzilai - ia telah mengambil seorang puteri Barzilai dari Gile'ad dan disebut menurut nama itu -

<sup>64</sup>Mereka itu mentjari dalam daftar silsilah mereka, akan tetapi tidak

terdapat didalamnja. Maka mereka diharamkan untuk keimaman.

<sup>65</sup>Jang Mulia menetapkan, bahwa mereka tidak boleh makan dari jang mahasutji, sampai seorang imam tampil untuk Urim dan Tumim.

<sup>66</sup>Seluruh djemaah itu berdjumlah 42.360 orang,

<sup>67</sup>belum lagi terhitung hamba-sahaja. Mereka itu berdjumlah 7.337. Pada mereka itu ada djuga 245 biduan dan biduanita.

<sup>68</sup>[KOSONG]

<sup>69</sup>(7-67) Unta2 berdjumlah 435 ekor dan keledai 6.720 ekor.

<sup>70</sup>(7-69) Beberapa kepala keluarga itu memberi sumbangan suka-rela kepada chazanah ibadat. Jang Mulia memberikan kepada chazanah 1.000 dirham emas, 50 tjerana dan 30 dandanan imam.

<sup>71</sup>(7-70) Beberapa kepala keluarga memberikan sumbangan sukarela kepada chazanah ibadat, yakni 20.000 dirham emas, 2.200 mena perak dan 67 dandanan imam.

<sup>72</sup>(7-71) Apa jang diberikan rakjat lainnja berdjumlah 20.000 dirham emas,

2.000 mena perak dan 67 dandanannya imam.

<sup>73</sup>(7-72) Para imam, para Levita dan sebagian dari rakyat menetap di Yerusalem; para penjaga pintu, para biduan dan para pelajai baitullah serta semua orang Israil lainnya dikumpulkan sendiri. Apabila bulan ketujuh tiba dan bani Israil telah berada di-kota2nya, **8**<sup>1</sup> maka seluruh rakyat, se-akan2 satu orang saja, berhimpun di lapangan depan pintugerbang Air dan berkata kepada Esra, ahli Kitab, supaya ia membawa kitab Taurat Musa, yang telah diperintahkan Jahwe kepada Israil.

<sup>2</sup>Imam Esra membawa Taurat ke depan persidangan, yang terdiri atas pria maupun wanita serta semua orang yang mampu untuk memahaminya. Hari itu tanggal satu bulan ketujuh.

<sup>3</sup>Dari dinihari hingga siang ia membatalkan kitab itu kepada pria dan wanita serta semua orang, yang mampu memahaminya, di lapangan depan pintugerbang Air. Telinga seluruh rakyat ditjondongkan kepada kitab Taurat.

<sup>4</sup>Ahli Kitab Esra berdiri di atas panggung kayu, yang telah dibuat untuk maksud

itu. Disampingnja berdirilah Matitja, Sjema', 'Anaja, Uria, Hilkia dan Ma'aseja disebelah kanannja, dan disebelah kirinja Pedaja, Misjael, Malkia, Hasjum, Hasjbadana, Zeka ja dan Mesjulem.

<sup>5</sup>Esra membuka kitab itu didepan mata seluruh rakjat, sebab ia berdiri lebih tinggi dari seluruh rakjat. Ketika ia membukakannja, berdirilah seluruh rakjat.

<sup>6</sup>Maka Esra memudji Jahwe, Allah jang mahabesar, dan seluruh rakjat menjawab: "Amin! Amin!, sambil menadahkan tangan. Lalu mereka membungkuk dan bersembah-sujud dihadapan Jahwe.

<sup>7</sup>Levita2 Jesjua', Bani, Sjerebja, Jamin, 'Akub, Sjabetai, Hodia, Ma'aseja, Kelita, 'Azarja; Jozabad, Hanan dan Pelaja menerangkan Taurat itu kepada rakjat, sementara rakjat tetap berdiri.

<sup>8</sup>Ber-angsur2 mereka membatjkan kitab itu, jaitu Taurat Allah dengan keterangannja. Demikian orang mengerti pematjaan itu.

<sup>9</sup>Lalu Nehemia, Jang Mulia, dan Esra, imam dan ahli Kitab serta para Levita, jang mengadjar rakjat, berkata kepada

rakjat: "Hari ini adalah sutji bagi Jahwe, Allahmu. Djangan berkabung dan djangan menangis!" Sebab seluruh rakjat menangis, ketika mereka mendengar ajat2 Taurat.

<sup>10</sup>Ia berkata lagi kepada mereka: "Pergilah dan makanlah makanan jang gemuk. Minumlah minuman jang manis dan kirimkanlah bagiannja kepada orang2, jang tidak mempunjai apa2. Sebab hari ini adalah sutji bagi Tuhan kita. Djangan susah hati, sebab sukatjita Jahwe adalah perlindunganmu!"

<sup>11</sup>Para Levitapun berusaha menenangkan seluruh rakjat dengan berkata: "Tenang sadja! Sebab dari ini adalah sutji! Djangan susah hati!"

<sup>12</sup>Maka seluruh rakjat pergi untuk makan-minum, untuk mem-bagi2 dan bersuka-ria, sebab mereka telah mengerti, apa jang dibatjakan kepada mereka.

<sup>13</sup>Pada hari kedua berhimpunlah para kepala keluarga seluruh rakjat, para imam dan para Levita, pada ahli Kitab Esra untuk menelaah ajat2 Taurat itu.

<sup>14</sup>Didalam Taurat, jang telah diperintahkan Jahwe dengan perantaraan

Musa, didapatinja tulisan, bahwa bani Israil pada perajaan bulan ketudjuh itu harus tinggal dalam pondok2.

<sup>15</sup>Apa jang diperdengarkan itu lalu dipermaklumkan disekalian kota mereka dan di Jerusjalem, jaitu: "Pergilah kepegunungan! Ambillah daun2 pohon zaitun dan pohon zaitun hutan, daun2 murta, kurma dan pohon rindang lainnja untuk membuat pondok2, sebagaimana tertulis".

<sup>16</sup>Maka rakjat pergi mengambil daun2 dan membuat pondok2, masing2 diatas sotohnja, dipelatarannja, dipelataran Bait Allah, dilapangan pintugerbang Air dan dilapangan pintugerbang Efraim.

<sup>17</sup>Seluruh djemaah, semua orang jang telah kembali dari pengasingan, membuat pondok2 dan tinggal didalamnja. Sedjak masa Josjua' bin Nun hingga hari ini bani Israil tidak pernah berbuat setjara demikian. Maka adalah sukatjita jang besar sekali.

<sup>18</sup>Hari demi hari orang membatjakan kitab Taurat Allah, dari hari jang pertama hingga hari jang terachir. Demikianlah mereka merajakan hari raya itu tudjuh hari lamanja. Pada hari kedelapan



mereka mengadakan himpunan meriah menurut hukum.

**9**<sup>1</sup> Pada hari keduapuluh bulan itu djua bani Israil berhimpun sambil berpuasa, berpakaian karung dan bertaburkan debu.

<sup>2</sup>(9-1) Keturunan Israil mementjilkan diri daripada semua orang keturunan asing dan tampil kemuka untuk pengakuan dosanja maupun kesalahan nenek-mojangnja.

<sup>3</sup>(9-1) Mereka berdiri ditempatnja, sementara orang selama seperempat bagian hari membatjakan kitab Taurat Jahwe, Allah mereka, dan seperempat bagian lagi mereka mengadakan pengakuan itu.

<sup>4</sup> Sambil berdiri diatas panggung, Levita, Jesjua', Binui, Kadmiel, Sjebanja, Buni, Sjerebja, Bani dan Kenani, berseru dengan suara lantang kepada Jahwe, Allah mereka.

<sup>5</sup> Lalu Levita<sup>2</sup> Jesjua', Kadmiel, Bani, Hasjabneja, Sjerebja, Hodia, Sjebnja dan Petahja berkata: "Berdirilah dan pudjilah Jahwe, Allahmu, se-lama<sup>2</sup>nja!" Hendaklah orang memudji nama

kemuliaanMu, jang mengatasi segala penghormatan dan pujian.

<sup>6</sup>Engkaulah Jahwe jang satu2nja, Engkau telah membuat langit, langit tertinggi dan tentara seluruhnja, bumi dan segala jang diatasnja, laut dengan seluruh isinja. Engkaulah jang menghidupi kesemuanja, kepadaMu bersembah-sudjudlah balatentara langit.

<sup>7</sup>Engkau, Jahwe, adalah Allah, jang telah memilih Abram, dan menghantar dia keluar dari Ur di Chaldai, dan menamainja Ibrahim;

<sup>8</sup>setia dihadapanMu Kaudapati hatinja, maka Kauikat perdjandjian dengannya, untuk memberikan tanah orang Kena'an, orang Het dan orang Amor, orang Periz, Jebus dan Girgasj, kepada dia dan keturunannja. SabdaMu telah Kaupenuhi, sebab djudjurlah Engkau.

<sup>9</sup>Telah Kaulihat kemalangan leluhur kami di Mesir, dan telah Kaudengar seruannya pada Laut Merah.

<sup>10</sup>Keadjaiban dan tanda telah Kauperbuat pada Fare'o, pada segala hambanja dan seluruh rakjat negerinja! Sebab Engkau tahu, bahwa angkuh lakunja terhadap mereka. Demikian

Kaubuat bagiMu nama jang harum, sebagaimana kini bergema.

<sup>11</sup>Laut telah Kaubelah dihadapan mereka, sehingga diseberanginja dengan djalan berkasut. Tetapi para pengedjarnja Kaubuang kedalam tubir, laksana batu kedalam air jang deras.

<sup>12</sup>Dengan tiang awan mereka telah Kaubimbing dihari siang, dimalam hari dengan tiang berapi, untuk menerangi bagi mereka djalannja, dimana mereka berdjalan.

<sup>13</sup>Engkau telah turun diatas gunung Sinai, dan Engkau bersabda kepada mereka dari langit, dan mereka telah Kauberi, hukum jang lurus, undang2 benar, ketetapan dan perintah jang baik.

<sup>14</sup>Kepada mereka telah Kauberitahukan SabatMu jang sutji; Kauperintahkan kepada mereka perintah, ketetapan dan Taurat, dengan perantaraan Musa hambaMu.

<sup>15</sup>Roti dari surga Kauanugerahkan kepada mereka, untuk kelaparannja, dan air dari batu Kaukeluarkan bagi mereka, untuk dahaganja. Engkau telah bersabda kepada mereka, supaja memiliki tanah, jang telah Kaudjandjikan dengan tangan

terangkat, akan Kauanugerahkan kepada mereka.

<sup>16</sup>Tetapi mereka, jaitu nenek-mojang kami, angkuh lakunja, mereka bertegang leher dan tak mendengarkan perintahMu.

<sup>17</sup>Mereka enggan mendengarkan dan lupa akan keadjaiban, jang telah Kauperbuat bagi mereka. Mereka bertegang leher dan berniat hendak kembali ke Mesir didalam perbudakannya. Tetapi Engkaulah Allah pengampun, berbelaskasihan dan rahim, lambat akan murka dan kaja akan rela. Mereka tidak Kautinggalkan.

<sup>18</sup>Pula ketika mereka membuat baginja anak-lembu tuangan dan berkata: "Itulah Allahmu, jang menghantarmu keluar dari Mesir!", (dan penghinaan besar dilemparkannya)

<sup>19</sup>maka Engkau, didalam kerahimanMu jang besar, tidak meninggalkan mereka dipadang gurun. Tiang awan tidak berdjauh dari pada mereka, untuk membimbing mereka pada djalannya disiang hari, dan tidak pula tiang berapi, untuk menerangi bagi mereka djalannya, dimana mereka berdjalan.

<sup>20</sup>RohMu jang baik telah Kauanugerahkan, supaja mereka berfaham. ManaMu tidak Kautahan dari mulut mereka, airpun Kauanugerahkan kepada mereka untuk dahaganja.

<sup>21</sup>Empatpuluh tahun lamanja Kaubekali mereka dipadang gurun: mereka tidak berkekurangan. Pakaian mereka tidak mendjadi usang, dan kakinja tidak bengkok.

<sup>22</sup>Keradjaan dan kaum2 telah Kauserahkan kepada mereka, dan berangsur2 Kaubagikan. Mereka memiliki negeri Sihon, jaitu negeri radja Hesjbon, dan pula negeri 'Og, radja Basjan.

<sup>23</sup>Anak2 mereka telah Kauperbanjak, laksana bintang2 dilangit, dan mereka Kauhantar ketanah, jang telah Kaudjandjikan kepada nenek-mojangnja, akan mereka masuki dan miliki.

<sup>24</sup>Anak2 mereka telah memasuki dan memilikinja, dan dihadapan mereka Kaurendahkan penduduk negeri orang Kena'an, jang Kauserahkan kedalam tangan mereka, dan radja2nja serta kaum negeri, sehingga dapat diperlakukannya se-wenang2.

<sup>25</sup> Kota2 berbenteng telah direbutnja, ladang2 jang subur; rumah2 penuh dengan harta-bendanja telah diwarisi oleh mereka, sumur2 berpahat, kebun-anggur serta pokok zaitun, dan pohon buah2an jang banjak: mereka memakan, djadi kenjang dan gemuk, dan ber-senang2, berkat kebaikanMu jang besar.

<sup>26</sup> Tetapi mereka djadi degil dan terhadapMu mereka merontak, membuang TauratMu dibelakang punggungnja, dan membunuh nabi2Mu, jang memperingatkan mereka, untuk mengembalikan mereka kepadaMu. (Penghinaan besar dilemparkan mereka)

<sup>27</sup> Kauserahkan mereka kedalam genggamannya musuhnja, jang lalu menindas mereka. KepadaMu berserulah mereka dimasa kesesakannya, dan dari surga Kaudengarkan mereka, dan dalam kerahimanMu jang besar Kauanugerahkan kepada mereka penjelamat, jang menjelamatkan mereka dari genggamannya seterunya.

<sup>28</sup> Baru mereka aman-sentosa, maka diperbuatnja kembali, apa jang durdjana dihadapanMu. Engkau meninggalkan

mereka didalam genggamannya, dan dikuasailah mereka olehnya. KepadaMu berserulah mereka kembali, dan dari surga mereka Kaudengarkan; sering dalam kerahimanMu mereka Kaulepaskan.

<sup>29</sup> Agar Kaukembalikan kepada TauratMu, mereka Kauperingatkan, tetapi angkuhlah tingkah-laku mereka, tidak mendengarkan perintahMu, dan mereka berdosa melawan hukumMu, dalam mana manusia hidup dengan berbuat; mereka berpundak durhaka, bertegang leher dan tidak mendengar.

<sup>30</sup> Tetapi Engkau sabar dengan mereka, selama tahun jang banjak Dengan rohMu mereka Kauperingatkan, dengan perantaraan para nabiMu, tetapi mereka tidak memberi telinga. Maka mereka Kauserahkan kedalam genggamannya kaum negeri.

<sup>31</sup> Tetapi dalam kerahimanMu jang besar, mereka tidak Kaubasmi, dan tidak Kautinggalkan mereka, sebab Engkaulah Allah berbelaskasihan dan rahim.

<sup>32</sup> Dan sekarang, ja Allah kami, Allah besarlah Engkau, perkasa dan menakutkan, jang berpegang pada

perdjandjian dan rela, djangan remehlah dihadapanMu segala kepajahan, jang mendatangi kami, radja dan pemimpin, imam, nabi, leluhur kami serta seluruh umatMu sedjak djaman radja2 Asjur, hingga sekarang.

<sup>33</sup>Engkau adalah adil, dalam segalanja, jang mendatangi kami, sebab Engkau sudah njatalah setia, dan kami njatalah djahat.

<sup>34</sup>Radja2, pemimpin, imam serta leluhur kami, tidak mengerdjakan TauratMu, dan tidak mengindahkan perintah serta kesaksianMu, dengan mana Kauperingatkan mereka.

<sup>35</sup>Didalam keradjaan mereka, ditengah harta-benda jang banjak, jang telah Kauanugerahkan kepada mereka, dan ditanah luas serta subur, jang telah Kaubentangkan dihadapan mereka, mereka tidak berbakti kepadaMu dan tidak berbalik dari pekerdjaan2 durdjana mereka.

<sup>36</sup>Lihatlah, kami ini budak sekarang, dan ditanah, jang Kauanugerahkan kepada leluhur kami, untuk makan buah serta harta-bendanja, lihatlah kami disana djadi budak belian.



<sup>37</sup> Hasilnja jang banjak bagi radja2, jang Kauangkat atas kami karena dosa2 kami, dan mereka se-wenang2 menguasai badan serta ternak kami. Dan kami ini dalam kesesakan besar.

<sup>38</sup> (10-1) Mengingat kesemuanja itu, kami mengikat djandji kuat dan setjara tertulis. Naskah bermeterai itu bertandatangan para pemimpin kami, para Levita dan imam, --

**10**<sup>1</sup> (10-2) Pada naskah bermeterai itu tertulis: Jang Mulia Nehemia bin Hakalja, Sedekia,

<sup>2</sup> (10-3) Seraja, 'Azarja, Jeremia,

<sup>3</sup> (10-4) Pasjhur, Amarja, Malkia,

<sup>4</sup> (10-5) Hatusj, Sjebanja, Maluk,

<sup>5</sup> (10-6) Harim, Meremot, 'Obadja,

<sup>6</sup> (10-7) Daniel, Gineton, Baruh,

<sup>7</sup> (10-8) Mesjulam, Abia, Mijamin,

<sup>8</sup> (10-9) Ma'azja, Bilgai dan Sjema'ja, jang semua mendjabat imam.

<sup>9</sup> (10-10) Levita2: Jesjua' bin Azanja, Binui; dari kaum Henadad: Kadmiel;

<sup>10</sup> (10-11) dan saudara2 mereka: Sjebanja, Hodia, Kelita, Pelaja, Hanan,

<sup>11</sup> (10-12) Mika, Rehob, Hasjabja,

<sup>12</sup> (10-13) Zakur, Sjerebja, Sjebanja,

<sup>13</sup> (10-14) Hodia, Bani dan Beninu.

<sup>14</sup> (10-15) Kepala2 rakjat: Par'osj,  
 Pahat-Moab, 'Elam, Zatu, Bani,  
<sup>15</sup> (10-16) Buni, 'Azgad, Bebai,  
<sup>16</sup> (10-17) Adonia, Bigwai, 'Adin,  
<sup>17</sup> (10-18) Ater, Hizkia, Azur  
<sup>18</sup> (10-19) Hodia, Hasjum, Besai,  
<sup>19</sup> (10-20) Harif, 'Anatot, Nebai,  
<sup>20</sup> (10-21) Magpi'as, Mesjulam, Hezir,  
<sup>21</sup> (10-22) Mesjezabel, Sadok, Jadua'  
<sup>22</sup> (10-23) Pelatja, Hanan, 'Anaja,  
<sup>23</sup> (10-24) Hosjea', Hananja, Hasjub,  
<sup>24</sup> (10-25) Halohesj, Pilha, Sjobek,  
<sup>25</sup> (10-26) Rehum, Hasjabna, Ma'aseja,  
<sup>26</sup> (10-27) Ahia, Hanan, 'Anan,  
<sup>27</sup> (10-28) Maluk, Harim dan Ba'ana.  
<sup>28</sup> (10-29) dan djuga rakjat, imam,  
 Levita, pendjaga pintu, biduan dan  
 pelajan baitullah lainnja, pendeknja  
 semua orang, jang telah mementjilkan  
 diri dari kaum negeri untuk berpaut pada  
 Taurat Allah, djuga isteri2, putera-puteri  
 mereka, semua orang jang akil-balig,  
<sup>29</sup> (10-30) bergabung dengan  
 saudara2nja jang berkuasa. Dengan  
 kutuk dan sumpah mereka berdjandji  
 untuk berdjalan menurut Taurat Allah,  
 jang telah dianugerahkanNja dengan  
 perantaraan Musa, hamba Allah, dan

untuk menepati serta mengerdjakan segala perintah Jahwe, Tuhan kita, serta hukum dan ketetapanNja.

<sup>30</sup>(10-31) Chususnja: Kita tidak akan memberikan puteri2 kita kepada kaum negeri dan kita tidak akan mengambil puteri2 mereka untuk putera2 kita.

<sup>31</sup>(10-32) Apabila kaum negeri pada hari Sabat membawa dagangan dan terigu matjam apapun untuk didjual, maka kita tidak akan membeli apa2 dari padanja pada hari Sabat maupun pada hari sutji lainnja. Kita melepaskan (hasil ladang dalam) tahun ketudjuh dan setiap piutang.

<sup>32</sup>(10-33) Kita membebankan pada diri kita kewadjiban ini: untuk memberikan sepertiga misjkal setahun untuk peribadatan Bait Allah kita,

<sup>33</sup>(10-34) jaitu untuk roti pesadjen, persembahan tetap dan kurban bakar tetap, untuk kurban2 hari Sabat, Bulan Muda dan hari raya, untuk sumbangan2 sutji dan kurban pemulihan dosa, guna memberikan pemulihan atas Israil, pendeknja untuk seluruh ibadat Bait Allah kita;

<sup>34</sup> (10-35) Kita, para imam, para Levita dan rakjat, dengan membuang undi mengenai penjerahan kaju, akan menghantarnya setiap tahun pada tanggal tertentu dan menurut giliran keluarga<sup>2</sup>, kedalam Bait Allah kita, agar dinjalakan diatas mesbah Jahwe, Allah kita, sebagaimana tertulis dalam Taurat. Kita tidak akan melalaikan Bait Allah kita.

<sup>35</sup> (10-36) untuk setiap tahun menghantar bungaran tanah kita, buah bungaran segala pepohonan, kepada rumah Jahwe,

<sup>36</sup> (10-37) serta putera sulung kita dan anak pertama ternak kita, sebagaimana tertulis dalam Taurat; anak pertama sapi serta domba kita, jang dibawa ke Bait Allah kita, diuntukkan bagi para imam, jang sedang bergilirbakti didalam rumah Allah kita.

<sup>37</sup> (10-38) Lagi pula kita akan menghantar jang terbaik dari adonan kita, dari buah segala pepohonan, dari anggur dan minjak untuk para imam didalam ruangan<sup>2</sup> rumah Allah kita; bagian sepersepuluh dari tanah kita untuk para Levita Para Levita

sendiri hendaknja memungut bagian sepersepuluh itu di-kota2 tempat kita bekerdja.

<sup>38</sup>(10-39) Seorang imam dari kaum Harun, hendaknja menjertai para Levita, bilamana mereka itu memungut bagian sepersepuluh. Sepersepuluh dari bagian sepersepuluh itu hendaknja dibawa kedalam Bait Allah kita, kedalam ruangan chazanah.

<sup>39</sup>(10-40) Sebab kedalam ruangan inilah bani Israil dan para Levita menghantar gandum, anggur dan minjak. Disana adalah perabot2 sutji, para imam jang sedang bergilirbakti, para pendjaga pintu dan para biduan.

**11** <sup>1</sup>Maka para pemimpin rakjat menetap di Jerusjalem. Tetapi rakjat lainnja membuang undi, supaja dari sepuluh orang satu datang menetap dikota sutji Jerusjalem, sedang kesembilan jang lain tinggal dalam kota2 lainnja.

<sup>2</sup>Dan rakjat memberkati semua orang, jang dengan sukarela menetap di Jerusjalem.

<sup>3</sup>Inilah para kepala wilajah (Juda) jang menetap di Jerusjalem dan di-kota2

Juda. (Demikianlah) Israil, para imam dan Levita, para pelajan baitullah dan keturunan hamba2 Sulaiman menetap masing2 pada milik-pusakanja didalam kotanja.

<sup>4</sup>Di Jerusjalem menetap orang2 Juda dan Binjamin ini: Dari suku Juda: 'Ataja bin 'Uzia bin Zekarja bin Amarja bin Sjefatja bin Mahalalel dari kaum Peres;

<sup>5</sup>Ma'aseja bin Baruh bin Kol-Hoze bin Hazaja bin 'Adaja bin Jojarib bin Zekarja, keturunan Sjelanim.

<sup>6</sup>Djumlah kaum Peres, jang menetap di Jerusjalem ialah: 468 orang dewasa.

<sup>7</sup>Dan inilah kaum Binjamin: Salu bin Mesjulam bin Jo'ed bin Pedaja bin Kolaja bin Ma'aseja bin Itiel bin Jesaja

<sup>8</sup>dan saudara2nja, orang2 dewasa: 928.

<sup>9</sup>Joel bin Zikri adalah penjelenggara mereka dan Juda bin Hasenua wakil wali kota.

<sup>10</sup>Dari kaum imam: Jeda'ja bin Jojakim

<sup>11</sup>bin Seraja bin Hilkia bin Mesjulam bin Sadok bin Merajot bin Ahitub, pembesar rumah Allah,

<sup>12</sup>(11-11) dan saudara2nja, pengurus peribadatan baitullah: 822; 'Adaja bin

Jeroham bin Pelaja bin Amsi bin Zekarja bin Pasjhur bin Malkia

<sup>13</sup> dan saudara2nja, kepala2 keluarga: 242; dan 'Amasai bin 'Azarel bin Ahzai bin Mesjilemot bin Imer

<sup>14</sup> dan saudara2nja, orang2 dewasa: 128. Pembesar mereka ialah: Zabdiel bin Hagedolim.

<sup>15</sup> Dari kaum Levita: Sjema'ja bin Hasjub bin 'Azrikam bin Hasjabja bin Buni;

<sup>16</sup> Sjebetai dan Jozabad, jang termasuk kepala2 para Levita, jang diangkat untuk urusan2 diluar Bait Allah.

<sup>17</sup> Matanja bin Mika bin Zabdi bin Asaf, pemuka pudjian, jang mengangkat pudjian dalam sembahjang; Bakbukja adalah orang jang kedua dari antara saudara2nja; 'Abda bin Sjamua bin Galgal bin Jedutun.

<sup>18</sup> Djumlah para Levita dikota sutji: 284.

<sup>19</sup> Pendjaga2 pintu: 'Akub, Talmon dan saudara2nja, jang mendjagai pintu: 172

<sup>20</sup> Adapun orang2 Israil lainnja, para imam dan para Levita lainnja tinggal disegala kota Juda, masing2 pada milik pusakanja,

<sup>21</sup> Para pelajan baitullah mendiami 'Ofel, Siha dan Gispa mengepalai mereka.

<sup>22</sup> Pembesar para Levita di Jerusjalem berkenaan dengan peribadatan Bait Allah ialah: 'Uzi bin Bani bin Hasjabja bin Matanja bin Mika dari kaum Asaf, jang menjelenggarakan njanjian.

<sup>23</sup> Sebab ada suatu perintah radja mengenai mereka dan suatu peraturan menetapkan untuk para biduan tugas-kewadjabannja hari demi hari.

<sup>24</sup> Petahja bin Mesjezabel, dari kaum Zerah bin Juda, adalah petugas radja untuk segala urusan rakjat.

<sup>25</sup> dan didalam dokoh<sup>2</sup> diperladangannja. Orang<sup>2</sup> dari suku Juda diam di Kirjat-ha-Araba' dan dusun<sup>2</sup> djadjahannja, di Dibon dan dusun<sup>2</sup> djadjahannja, di Jekabseel dan dokoh<sup>2</sup>nja,

<sup>26</sup> di Jesjua', Molada, Bet-Pelet,

<sup>27</sup> Hasar-Sju'al, Beer-Sjeba' dan dusun<sup>2</sup> djadjahannja,

<sup>28</sup> di Siklag, Mekona dan dusun<sup>2</sup> djadjahannja,

<sup>29</sup> di 'En-Rimon, Sor'a, Jarmut,

<sup>30</sup> Zanoah, 'Adulam dan dokoh<sup>2</sup>nja, Lakisj dan perladangannja, 'Azeka dan



dusun2 djadjahannja. Djadi mereka bertempat tinggal dari Beer-Sjeba' sampai Lembah Hinom.

<sup>31</sup> Orang dari suku Binjamin diam di Geba', Mikmas, 'Aja, Betel dan dusun2 djadjahannja,

<sup>32</sup> di 'Anatot, Nob, 'Ananja,

<sup>33</sup> Hasor, Rama, Gitaim,

<sup>34</sup> Hadid, Sebo'im, Nebalat,

<sup>35</sup> Lod, Ono dan lembah Serimala.

<sup>36</sup> Kelompok2 kaum Levita ada di Juda maupun di Benjamin.

**12**<sup>1</sup> Inilah imam2 dan Levita2, jang sudah naik bersama dengan Zerubabel bin Sjealtiel dan Jesjua': Seraja, Jeremia, Esra,

<sup>2</sup> Amarja, Maluk, Hatusj,

<sup>3</sup> Sjekanja, Rehum, Meremot,

<sup>4</sup> Ido, Ginetoi, Abia,

<sup>5</sup> Mijamin, Ma'adja, Bilga,

<sup>6</sup> Sjema'ja, Jojarib, Jida'ja,

<sup>7</sup> Salu', Amok, Hilkia dan Jeda'ja. (12-7b) Itulah kepala2 para imam dan saudara2nja dimasa Jesjua'.

<sup>8</sup> Levita: Jesjua', Binui, Kadmiel, Sjerebja, Juda, Matanja - ia serta saudara2nja adalah penjelenggara pudjian -

<sup>9</sup>Bakbukja dan 'Uni. Saudara2 mereka ber-hadapan2 dengan mereka dalam melakukan tugas-kewadjabannja.

<sup>10</sup>Jesjua' memperanakkan Jojakim, Jojakim memperanakkan Eljasjib, Eljasjib memperanakkan Jojada',

<sup>11</sup>Jojada memperanakkan Johanan, Johanan memperanakkan Jadua'.

<sup>12</sup>Dimasa Jojakim para kepala keluarga imam ialah: Meraja untuk keluarga Seraja; Hananja untuk keluarga Jeremia;

<sup>13</sup>Mesjulam untuk keluarga Esra; Johanan untuk keluarga Amarja,

<sup>14</sup>Jonatan untuk keluarga Maluk, Jusuf untuk keluarga Sjebanja,

<sup>15</sup>'Adna untuk keluarga Harim, Helkai untuk keluarga Merajot,

<sup>16</sup>Zekarja untuk keluarga 'Ido, Mesjulam untuk keluarga Gineton,

<sup>17</sup>Zikri untuk keluarga Abia,... untuk keluarga Minjamin, Piltai untuk keluarga Mo'adja,

<sup>18</sup>Sjamua' untuk keluarga Bilga, Jonatan untuk keluarga Sjema'ja,

<sup>19</sup>Matanai untuk keluarga Jojarib, 'Uzi untuk keluarga Jedaja',

<sup>20</sup>Kalai untuk keluarga Salai, 'Eber untuk keluarga 'Amok,

<sup>21</sup> Basjabja untuk keluarga Hilkia dan Netanel untuk keluarga Jeda'ja.

<sup>22</sup> Dimasa Eljasjib, Jojada', Johanan dan Jadua' para kepala keluarga imam telah terdaftar hingga pemerintahan Darios, orang Parsi.

<sup>23</sup> Kaum Levita: Para kepala keluarga telah terdaftar dalam kitab Tawarich, tetapi hanya hingga masa Johanan bin Eljasjib.

<sup>24</sup> Kepala2 para Levita: Hasjabja, Sjerebja, Jesjua', Binui, Kadmiel; saudara2nja, jang berhadap-hadapan dengan mereka untuk pujian dan lagu sjukur, sekadar perintah Dawud, pesuruh Allah, kelompok berhadapan dengan kelompok,

<sup>25</sup> ialah: Matanja, Bakbukja dan 'Obadja'. Adapun Mesjulam, Talmon dan 'Akub, selaku penjaga pintu, mendjagai simpanan2 pada pintu itu.

<sup>26</sup> Mereka itu hidup dimasa Jojakim bin Jesjua' bin Josadak dan dimasa adipati Nehemia dan Esra, imam dan ahli Kitab.

<sup>27</sup> Pada pemberkatan tembok Jerusjalem orang mentjari para Levita disegala tempat-kediaman mereka dan mendatangkannja ke Jerusjalem, untuk

mengadakan pemberkatan itu dengan sukajita, pujian dan lagu2, dengan tjeratjap, dandi dan ketjapi.

<sup>28</sup>Maka berhimpunlah para biduan dari sekitar Jerusjalem, dari dokoh2 orang Netofat,

<sup>29</sup>dari Betha-Gilgal dan dari perladangan Geba' dan 'Azmawet. Sebab para biduan telah membuat bagi dirinja dokoh2 disekitar Jerusjalem.

<sup>30</sup>Setelah para imam dan para Levita menahirkan dirinja, lalu mereka menahirkan rakjat, pintugerbang2 dan tembok.

<sup>31</sup>Para pemimpin Juda kusuruh naik tembok dan kuatur dua kelompok penjanji jang besar. Jang satu berarak diatas tembok kesebelah selatan menudju kepintugerbang Perabuan.

<sup>32</sup>Hosja'ja berdjalan dibelakang mereka serta separuh dari pemimpin Juda,

<sup>33</sup>dan demikian pula 'Azarja, Esra, Mesjulam,

<sup>34</sup>Juda, Binjamin, Sjema'ja, Jeremia,

<sup>35</sup>dari kaum imam, jang membawa nafiri. Zekarja bin Jonatan bin Sjema'ja bin Matanja bin Mikaja bin Zakur bin Asaf

<sup>36</sup> dan saudara2nja Sjema'ja, 'Azarel, Milalai, Gilalai, Ma'ai, Netanel, Juda dan Hanani membawa alat2 musik Dawud, pesuruh Allah. Ahli Kitab Esra mendahului mereka.

<sup>37</sup> Sesampainja dipintugerbang Mataair, mereka naik pendakian kota Dawud, jang berhadapan dengan mereka, liwat pendakian tembok dan pendakian rumah Dawud sampai kepintugerbang Air disebelah timur.

<sup>38</sup> Adapun kelompok penjanji jang kedua itu berarak kesebelah utara, jang diikuti oleh aku dan separuhnja rakjat. Itu berdjalan diatas tembok melalui mertju Dapur sampai ke Tembok Lebar,

<sup>39</sup> selandjutnja melalui pintugerbang Efraim, pintugerbang Jang Lama, pintugerbang Ikan, mertju Hananel dan mertju Hamea sampai kepintugerbang Domba. Orang berhenti pada pintugerbang Pendjagaan.

<sup>40</sup> Kedua kelompok penjanji itu lalu berdiri pada Bait Allah dan djuga aku dan separuh pemuka sertaku,

<sup>41</sup> maupun imam Eljakim, Ma'aseja, Minjamin, Mikaja, Eljo'enai, Zekarja dan Hananja, jang membawa nafiri2.

<sup>42</sup>Selandjutnja Ma'aseja, Sjema'ja, Ele'azar, 'Uzi, Johanan, Malkia, 'Elam dan 'Ezer. Para biduan memperdengarkan dirinja dengan dipimpin oleh Jizrahja.

<sup>43</sup>Pada hari itu orang mempersembahkan kurban jang besar2 dan bersukatjita. Sebab Allah mengaruniakan sukatjita jang besar kepada mereka. Pula wanita2 dan kanak2 bersukatjita, sehingga suka-ria Jerusjalem kedengaran dikedjauhan.

<sup>44</sup>Pada masa itu diangkatlah beberapa orang pengawas ruangan2 untuk barang simpanan, sumbangan2 bakti, bungaran dan bagian sepersepuluh, supaja mereka mengumpulkan didalamnja dari perladangan kota2 bagian jang ditentukan oleh Taurat bagi para imam dan Levita. Sebab Juda merasa senang atas para imam dan Levita, jang bertugas.

<sup>45</sup>Mereka itu menjelenggarakan kebaktian Allah dan upatjara pentahiran -demikianpun para biduan dan para pendjaga pintu - sekadar perintah Dawud (dan) puteranja Sulaiman.

<sup>46</sup>Sebab sedjak masa Dawud dan Asaf, sedjak sediakala, sudah ada kepala atas

para biduan dan djuga lagu pudji dan lagu sjukur bagi Allah.

<sup>47</sup> Pada masa Zerubabel dan Nehemia seluruh Israil biasa memberikan bagian para biduan dan para pendjaga pintu, sebagaimana jang diperlukan untuk tiap2 hari. Orang menjembahkan kepada para Levita bagian sutji dan para Levita menjembahkannya kepada kaum Harun.

**13**<sup>1</sup> Pada masa itu orang membatjakan Kitab Musa didepan rakjat, maka didalamnja terdapatlah tertulis: "Orang 'Amon dan orang Moab djangan pernah masuk djemaah Allah.

<sup>2</sup> Sebab mereka itu tidak mendjemput bani Israil dengan roti dan air dan telah mengupah Bile'am lawan mereka untuk mengutuk. Tetapi Allah kita telah mengubah kutuk djadi berkah".

<sup>3</sup> Ketika mereka mendengar Taurat itu, maka mereka mementjilkan semua orang peranakan dari Israil.

<sup>4</sup> Sebelum itu imam Eljasjib telah diangkat atas balai Bait Allah kita. Berkerabat dengan Tobia

<sup>5</sup> ia sudah menjediakan suatu balai jang besar baginja. Dahulu disanalah orang

menaruh persembahan, menjan ukupan, perabot2 dan bagian sepersepuluh gandum, anggur dan minjak, jakni bagian untuk para Levita, biduan dan pendjaga pintu, maupun sumbangan2 bakti untuk para imam.

<sup>6</sup>Ketika semuanja itu terdjadi, aku tidak ada di Jerusjalem. Sebab dalam tahun ketigapuluh dua Artaxerxes, radja Babel, aku kembali kepada radja. Beberapa waktu kemudian aku mohon idjin lagi dari radja.

<sup>7</sup>Ketika aku tiba di Jerusjalem dan mengenal hal durdjana, jang telah diperbuat Eljasjib untuk Tobia itu dengan menjediakan baginja sebuah balai dipelataran Bait Allah kita,

<sup>8</sup>maka sangat kesallah aku ini. Segala perabot rumah-tangga Tobia kulemparkan keluar dari balai itu.

<sup>9</sup>Lalu kusuruh untuk menahirkan semua balai dan kukembalikan kesana perabot2 Bait Allah, persembahan dan menjan ukupan.

<sup>10</sup>Kuketahui pula, bahwa orang tidak memberikan lagi bagian para Levita, sehingga mereka sudah lari keperladangannya masing2, jaitu



para Levita dan para biduan, jang menjelenggarakan peribadatan.

<sup>11</sup> (13-10) Maka kutjelalah para pemuka dengan berkata: "Mengapa Bait Allah itu dilalaikan?". Para Levita lalu kuhimpunkan kembali dan kutempatkan lagi mereka pada tempatnja.

<sup>12</sup> Seluruh Juda kembali menghantar bagian sepersepuluh gandum, anggur dan minjak kepada ruangan2 simpanan.

<sup>13</sup> Imam Sjelemja, penulis Sadok dan Pedaja dari kaum Levita kuangkat djadi pengawas ruangan2 itu, dan, sebagai pembantu mereka, Hanan bin Zakur bin Matanja. Mereka itu dianggap setia dan tugas mereka ialah mem-bagi2 kepada saudara2nja.

<sup>14</sup> Ingatlah akan daku karena hal ini, ja Allahku, dan djanganlah Kauhapuskan amal2ku, jang telah kuperbuat untuk rumah Allahku serta kebaktiannja.

<sup>15</sup> Pada masa itu kulihat di Juda ada orang, jang pada hari Sabat mengindjak pengindjakan, membawa pikulan gandum masuk, memuati keledai mereka dan djuga mengangkut anggur, buah anggur, buah ara dan segala matjam muatan dan membawanja

masuk kota Jerusjalem pada hari Sabat. Kuperingatkan (mereka), agar djangan mendjual makanan pada hari (Sabat).

<sup>16</sup>Di Jerusjalem sendiri, orang2 Tyrus, jang berkediaman disana, membawa ikan dan segala matjam barang dan mendjualnja pada hari Sabat kepada orang2 Jahudi.

<sup>17</sup>Kutjelalah kaum bangsawan Juda dengan berkata kepadanja: "Matjam apa perbuatan2 durdjana, jang kamu perbuat ini, sehingga kamu mentjemarkan hari Sabat?"

<sup>18</sup>Bukankah itu sudah diperbuat nenek-mojangmu pula? Maka oleh karenanja Allah kita telah mendatangkan seluruh bentjana itu atas diri kita dan kota ini. Maukah kamu menambah murka lawan Israil dengan mentjemarkan hari Sabat?"

<sup>19</sup>Segera setelah mulai sendja dipintugerbang2 Jerusjalem mendjelang hari Sabat, maka kusuruh, supaja daun2 pintugerbang ditutup dan kusuruh pula, bahwa baru boleh dibuka kembali sehabis hari Sabat. Lagi pula kutempatkan beberapa orang dari anak-buahku didekat pintugerbang2 itu,

agar djangan sampai ada muatan masuk pada hari Sabat.

<sup>20</sup>Tukang2 kelontong dan pendjual segala matjam dagangan lalu bermalam satu-dua kali diluar Jerusjalem.

<sup>21</sup>Maka kuperingatkan mereka itu dengan berkata kepadanja: "Untuk apa kamu bermalam didepan tembok? Djika kamu berbuat sekali lagi, maka akan kutangani kamu sekalian!" Sedjak waktu itu mereka tidak datang lagi pada hari Sabat.

<sup>22</sup>Aku menjuruh para Levita, supaja mereka menahirkan diri dan datang mendjaga pintugerbang2, supaja kesutjian hari Sabat terpelihara. Dan karena hal itupun ingatlah akan daku pula, ja Allahku, dan kasihanilah sekadar kerelaanMu jang besar!

<sup>23</sup>Kulihat pula pada waktu itu, bahwa orang2 Jahudi memperisteri wanita2 Asjdod, 'Amon dan Moab.

<sup>24</sup>Separuh dari anak2 mereka berbahasa Asjdod atau berbahasa bangsa masing2 - dan tidak dapat berbahasa Jahudi lagi.

<sup>25</sup>Kutjela dan kukutuklah mereka dan beberapa orang dari antara

mereka itupun kupukul dan kutjabuti rambutnja. Lalu aku mempersumpahkan mereka demi Allah: "Kamu tidak boleh memberikan puteri2mu kepada putera2 mereka dan puteri2 mereka tidak boleh kamu ambil untuk putera2mu dan bagimu sendiri.

<sup>26</sup>Bukankah oleh karena itu Sulaiman, radja Israil, telah berdosa djuga? Diantara sekian banjak bangsa tiada seorang radjapun jang setara dengan dia. Ia adalah kekasih Allahnja dan Allah mengangkat dia djadi radja atas seluruh Israil. Namun ia telah terbudjuk oleh wanita2 asing itu untuk berdosa.

<sup>27</sup>Haruskah orang mendengar djuga tentang kamu, bahwa kamu telah melakukan kedurdjanaan sebesar itu dan bertjedera kepada Allah, dengan memperisteri wanita2 asing?"

<sup>28</sup>Salah seorang anak imam-agung Jorada' bin Eljasjib, telah mendjadi anak-menantu Sanbalat dari Horon. Aku mengusir dia dari hadapanku.

<sup>29</sup>Ingatlah akan mereka, ja Allahku, karena penadjisan imamat itu dan perdjandjiandengan para imam dan para Levita!

<sup>30</sup> Maka kutahirkan mereka itu dari segala sesuatu jang asing dan kutetapkan pula peraturan2 untuk para imam dan Levita mengenai tugasnja masing2.

<sup>31</sup> (13-32) Dan kuatur pula tentang penjerahan kaju dan waktu tertentu dan djuga tentang persembahan bungaran2. Ingatlah akan daku karena hal ini, ja Allahku, untuk kesedjahteraanku!

# Ester

**1** <sup>1</sup> Sekali peristiwa pada djaman Xerxes, jaitu Xerxes, jang meradja dari India sampai Kusj atas seratus duapuluh tudjuh wilajah<sup>2</sup>.

<sup>2</sup> Pada masa itu radja Xerxes bersemajam diatas tachtta keradjaannja dipuri Susa.

<sup>3</sup> Dalam tahun ketiga pemerintahannja ia mengadakan suatu perdjamaian, jang diketuainja sendiri, untuk para punggawa dan para pendjawatnja serta untuk para (panglima) Parsi dan Media, untuk para bangsawan dan para penguasa wilajah.

<sup>4</sup> Ia menampakkan kekajaan (serta) kemuliaan keradjaannja dan seri gemilang kebesarannja, banjak hari lamanja, jaitu seratus delapanpuluh hari.

<sup>5</sup> Selesailah hari<sup>2</sup> itu, maka radja mengadakan perdjamaian selama tudjuh hari untuk seluruh rakjat, jang terdapat dipuri Susa, mulai dari jang besar<sup>2</sup> sampai jang ketjil<sup>2</sup> ditaman jang berdekatan dengan istana.

<sup>6</sup>Kain<sup>2</sup> lenan halus dan merah ungu, jang tertambat dengan utas kapas putih dan merah-bungur pada gelangan<sup>2</sup> perak, bergantung pada turus<sup>2</sup> pualam. Katil<sup>2</sup> emas dan perak berdiri atas lantai pantjawarna dari pualam, pelinggiam, hablur dan induk-mutiara.

<sup>7</sup>Minuman tersedialah dalam piala<sup>2</sup> keemasan, jang semua berlainan, jaitu kelimpahan anggur radja, sebagaimana hanja mungkin bagi radja itu.

<sup>8</sup>Perdjamuan itu teratur. Tiada seorangpun jang memaksa. Radja kan telah bertitah kepada para djenang istana, bahwasanja tiap<sup>2</sup> orang harus diperlakukan sesuai dengan kesukaannya.

<sup>9</sup>Permaisuri Wasjtipun mengadakan perdjamuannya sendiri untuk para wanita didalam istana radja Xerxes.

<sup>10</sup>Pada hari ketudjuh, ketika hati radja ria karena anggur, maka dititahkannya kepada Mehuman, Bizeta, Harbona, Bigta, Abagta, Zetar dan Karkas, jaitu ketudjuh sida<sup>2</sup> jang melajani radja Xerxes sendiri,

<sup>11</sup>supaja mereka menghantar permaisuri Wasjti dihadapan radja

dengan memakai tadjuk keradjaan. Ia kan mau memperlihatkan keelokan permaisuri kepada rakjat dan para penguasa, dan ia sungguh tjantiklah parasnja.

<sup>12</sup>Tetapi permaisuri Wasjti enggan datang atas titah radja, jang disampaikan kepadanya oleh para sida2 tadi. Radja lalu murka sekali dan berkobarlah amarahnja.

<sup>13</sup>Maka radja berembuk dengan para bidjak, jang ahli hukum. Sebab demikianlah biasanja segala perkara radja dibitjarakan dengan para ahli hukum dan kehakiman.

<sup>14</sup>Ia memanggil kepadanya Karsjena, Sjetar, Admata, Tarsjisj, Meres, Marsena, Memukan, ketudjuh punggawa Parsi dan Media, jang boleh memandang wadjah radja dan jang berkedudukan utama dalam keradjaan.

<sup>15</sup>(Katanja): "Apakah jang, menurut hukum, mesti diperbuat dengan permaisuri Wasjti, karena ia tidak melakukan titah radja Xerxes, jang telah disampaikan kepadanya oleh para sida2?"



<sup>16</sup>Maka berkatalah Memukan dihadapan radja dan para punggawa: "Permaisuri Wasjti tidak hanja bersalah terhadap baginda sadja, tetapi djuga terhadap segala penguasa serta segala bangsa, jang ada disemua wilajah radja Xerxes.

<sup>17</sup>Sebab kelakuan permaisuri Wasjti akan dimaklumi sekalian wanita, sehingga merekapun akan menghina suaminja, dengan berkata: 'Radja Xerxes telah menitahkan untuk menghantar permaisuri Wasjti kehadapannja, tetapi ia tidak datang'.

<sup>18</sup>Pada hari ini djuga isteri2 para penguasa akan berkata demikian pula kepada para penguasa radja. Dan demikian setjukupnjalah kehinaan dan murka.

<sup>19</sup>Sekiranjanya berkenan pada baginda, hendaklah suatu titah, jang dikeluarkan dari hadapan baginda, ditulis dalam hukum Parsi, dan Media sehingga tidak dapat dibatalkan lagi, jaitu bahwasanja Wasjti tidak boleh lagi menghadap radja Xerxes. Dan hendaklah martabat permaisuri diberikan baginda kepada wanita lain, jang lebih baik daripadanja.

<sup>20</sup>Keputusan, jang telah diambil baginda, akan didengar dalam seluruh keradjaan, meski luas sekalipun, dan nistjaja sekalian wanita, ketjil besar, akan mengangkat sembah kepada suami mereka".

<sup>21</sup>Usul ini dipandang baik oleh radja dan para punggawa dan radja bertindak sekadar usul Memukan itu.

<sup>22</sup>Ia mengirinkan surat kepada segala wilajah keradjaan, kepada tiap wilajah dalam tulisannja masing2 dan kepada setiap bangsa dalam bahasanja sendiri, supaja tiap2 lelaki mendjadi penguasa rumahnja sendiri.

**2**<sup>1</sup>Setelah kedjadian2 itu, ketika amarahnja sudah usai, maka radja Xerxes ingat akan Wasjti dan akan kelakuannja serta akan apa jang telah diputuskan atasnja.

<sup>2</sup>Lalu para hamba radja, jaitu pelajan pribadinja, berkata: "Baiklah orang mentjari anak2 dara jang tjantik parasnja untuk baginda.

<sup>3</sup>Hendaklah baginda mengangkat petugas disemua wilajah keradjaan baginda, untuk menghimpun semua anak dara jang tjantik parasnja dipuri Susa

didalam harim, dan hendaknja mereka dipertjajakan kepada Hege, sida2 baginda, jang mendjabat pendjabat wanita. Ia itu hendaknja memberikan perlulutan seperlunja kepada mereka.

<sup>4</sup>Anak jang lebih tjantik dalam pandangan baginda hendaknja lalu mendjadi permaisuri akan ganti Wasjti." Usul itu dipandang baik oleh radja dan ia berbuat demikian.

<sup>5</sup>Adapun dipuri Susa adalah seorang Jahudi, jang namanja Mordekai bin Jair bin Sjime'i bin Kisj dari suku Binjamin.

<sup>6</sup>Ia telah dibuang dari Jerusjalem bersama dengan orang buangan, jang diasingkan bersama dengan Jekonja, radja Juda, jang telah dibuang oleh radja Babel Nebukadnezar.

<sup>7</sup>Ia adalah pemangku Hadasa, jaitu Ester, kemanakannya, sebab Hadasa tidak mempunjai ibu-bapak lagi. Adapun anak itu elok perawakannya dan tjantik parasnja. Ketika ibu-bapaknya meninggal, ia telah diangkat Mordekai mendjadi puterinja.

<sup>8</sup>Setelah titah radja serta hukumnja tadi dipermaklumkan, maka banjak pemudi dihimpunkan dipuri Susa

dan mereka dipertjajakan kepada Hege. Esterpun dihantar keistana dan dipertjajakan kepada Hege itu, pendjaga wanita<sup>2</sup>.

<sup>9</sup>Pemudi itu berkenan kepadanya dan mendapat kerelaan dihadapannya. Ia mengusahakan dirinya supaya ia diberi perlulutan dan makanan seperlunya dan djuga tudjuh dajang pilihan dari istana. Lalu ia serta dajang<sup>2</sup>nja dipindahkan keanglung jang lebih baik dalam harim.

<sup>10</sup>Ester belum memberitahukan bangsa serta keturunannya, sebab Mordekai telah memerintahkan kepadanya, agar djangan diberitahukannya.

<sup>11</sup>Hari demi hari Mordekai berdjalan<sup>2</sup> dimuka pelataran harim untuk mengetahui bagaimana keadaan Ester dan apa jang terdjadi dengannya.

<sup>12</sup>Setelah gilirannya tiba; jaitu sesudah djangka waktu jang ditetapkan bagindanya menurut peraturan wanita, yakni duabelas bulan, maka tiap pemudi menghadap radja Xerxes. Waktu perlulutan itu diselesaikan sebagai berikut: enam bulan (dilulut) dengan minjak menjan dan enam bulan dengan balsam dan perlulutan wanita biasa.

<sup>13</sup> Bilamana pemuda itu menghadap radja, maka ia diberi segala sesuatu yang dimintanya untuk dibawa sertanya dari harim keistana.

<sup>14</sup> Pada petang hari ia masuk dan pagi harinya ia kembali masuk kedalam harim lain, yang dipertjajakan kepada Sja'asjaz, sida2 radja dan pendjaga gundik2. Ia tidak menghadap radja lagi selain ia diingini radja dan dipanggil dengan namanya.

<sup>15</sup> Ketika tibalah giliran bagi Ester binti Abilal, paman Mordekai, yang telah mengangkatnya menjadi puterinya, untuk menghadap radja, maka Ester tidak meminta barang sesuatu, selain apa yang dikatakan oleh Hege, sida2 radja, pendjaga wanita itu. Ester menarik hati semua orang, yang melihatnya.

<sup>16</sup> Adapun Ester dibawa kehadapan radja Xerxes kedalam istana dalam bulan kesepuluh, jaitu bulan Tebet, dalam tahun ketujuh pemerintahannya.

<sup>17</sup> Dan radja mengasihi Ester melebihi semua wanita lain2nya dan ia mendapat kasih dan rela dihadapannya diatas segala anak2 dara lainnja. Radja lalu menaruh tadjuk diatas kepalanya serta

mengangkatnja djadi permaisuri akan ganti Wasjti.

<sup>18</sup>Kemudian radja mengadakan perdjamaian besar untuk para punggawa dan pendjawatnja, jaitu suatu perdjamaian akan kehormatan Ester dan ia mengaruniakan kepada wilajah<sup>2</sup> suatu hari libur dan memberikan ajapan<sup>2</sup>, sebagaimana hanja mungkin untuk radja.

<sup>19</sup>Waktu anak<sup>2</sup> dara itu dipindahkan keharim lain,

<sup>20</sup>maka Ester belum lagi memberitahukan keturunan serta bangsanja, sebagaimana telah diperintahkan Mordekai kepadanya. Sebab suruhan<sup>2</sup> Mordekai masih djua dilakukan oleh Ester, seperti waktu ia masih diasuh olehnja.

<sup>21</sup>Pada masa itu Mordekai bertugas pada pintu-gerbang radja. Kedua sida<sup>2</sup> radja, Bigtan dan Teresj, dari barisan pendjaga ambang pintu, mendjadi sebal dan lalu bermaksud mengedangkan tangannja kepada radja Xerxes.

<sup>22</sup>Tetapi hal itu ketahuan oleh Mordekai dan lalu diberitahukannja kepada permaisuri Ester dan Ester

mengatakannya kepada radja atas nama Mordekai.

<sup>23</sup>Perkara itu diperiksa dan terdapat betullah adanya. Kedua orang itu lalu digantungkan pada penggantungan dan laporannya ditulis dalam kitab Tawarich dihadapan radja.

**3**<sup>1</sup> Setelah kejadian itu, radja Xerxes meninggikan pangkat Haman bin Hamedata, orang Agag, dan mengangkat dia menjadi jang utama diantara semua penguasa, jang ada sertanya.

<sup>2</sup>Semua pendjawat jang bertugas pada pintu-gerbang radja berlutut dan bersujud kepada Haman, sebab demikianlah telah diperintahkan radja mengenai dia. Tetapi Mordekai enggan berlutut dan bersujud.

<sup>3</sup>Maka berkatalah para pendjawat radja, jang bertugas pada pintu-gerbang radja, kepada Mordekai: "Mengapa engkau melanggar perintah radja?"

<sup>4</sup>Meski mereka berkata demikian kepadanya hari demi hari, tetapi ia tidak mendengarkan. Mereka lalu memberitahukan hal itu kepada Haman, untuk melihat, apa kelakuan Mordekai

akan tetap berlangsung, sebab ia telah memberitahukan kepada mereka, bahwa ia adalah seorang Jahudi.

<sup>5</sup>Haman sebenarnja telah melihat, bahwa Mordekai tidak berlutut dan tidak bersudjud kepadanja, dan hati Haman penuh dengan amarah.

<sup>6</sup>Sebab orang telah memberitahukan kepadanja bangsa apa Mordekai itu, maka terlalu hinalah baginja menanganijanja Mordekai sadja. Karena itu Haman berusaha membinasakan semua orang Jahudi dalam seluruh keradjaan Xerxes ber-sama2 dengan Mordekai.

<sup>7</sup>Dalam bulan pertama, jaitu bulan Nisan, dalam tahun keduabelas radja Xerxes, orang membuang "pur", jaitu undi, dihadapan Haman akan tanggal lepas tanggal dan bulan lepas bulan. Setelah undi djatuh pada bulan keduabelas, jaitu bulan Adar,

<sup>8</sup>maka berkatalah Haman kepada radja Xerxes; "Adalah suatu bangsa, jang berpentjar2 dan jang menjisih di-tengah2 bangsa2 disemua wilajah keradjaan baginda. Hukum2nja berlainan dengan hukum bangsa2 lainnja dan lagi mereka tidak mendjalankan hukum baginda.



Tidaklah baik bagi baginda membiarkan mereka sadja.

<sup>9</sup>Sudilah kiranja baginda menandatangani penumpasan mereka, maka hamba hendak menjerahkan sepuluh ribu kentar perak ketangan pegawai2 keradjaan untuk dimasukkannja kedalam chazanah radja."

<sup>10</sup>Maka radja mentjabut tjintjin mohor dari tangannja dan memberikannja kepada Haman bin Hamedata, pelawan orang2 Jahudi itu.

<sup>11</sup>Radjapun menjahut kepada Haman: "Perak itu terserahlah kepadamu, dan djuga bangsa itu! Engkau dapat berbuat dengan mereka sesuka hatimu!"

<sup>12</sup>Lalu dipanggillah para djurutulis radja, pada tanggal tigabelas bulan pertama, guna menulis semuanja, sebagaimana diperintahkan Haman, kepada para satrap radja, kepada para adipati, jang memerintah atas masing2 wilajah, dan kepada para penguasa masing2 bangsa dan kepada tiap2 wilajah dalam tulisannja sendiri serta kepada tiap2 bangsa dalam bahasanja sendiri. Surat itu bertandatangani Xerxes

dan dimeteraikan dengan tjintjin mohor radja sendiri.

<sup>13</sup>Lalu surat itu dikirimkan dengan bentara kesemua wilajah radja dan didalamnja disuruh, bahwa semua orang Jahudi, mulai muda hingga tua, kanak<sup>2</sup> dan wanita, pada hari jang satu dan sama djua, jakni pada tanggal tigabelas bulan kedubelas, jaitu bulan Adar, harus dibinasakan, dibunuh dan ditumpas dan harta-miliknja harus dirampasi. a Dan inilah naskah surat tadi: "Radja Agung Xerxes menulis kepada para adipati seratus duapuluh tudjuh wilajah, dari India sampai Kusj, dan kepada para penguasa dibawahnja: b Meski aku telah mengepalai banjak bangsa dan menguasai seluruh dunia sekalipun, tetapi aku tidak mau diseret ketjongkakan atas kekuasaan itu, melainkan aku senantiasa mau memerintah dengan lemah-lembut dan kebaikan hati dan aku mau mengadakan kehidupan bawahanku di-mana<sup>2</sup> aman-sentosa. Lagi dengan menjediakan keradjaan jang teratur dan dapat didjeladjahi hingga perbatasannja, aku mau memulihkan perdamaian,

jang dirindukan segala manusia. c Nah, ketika aku menanjakan kepada Dewa Penasehatku, bagaimana itu dapat diusahakan seutuhnja, maka Haman, jang dikalangan kita sungguh ulung karena kebidjaksanaan dan jang terbuktilah pembaktiannja jang tetap serta kesetiaannja jang kukuh dan jang memegang martabat keradjaan jang kedua, d telah menundjukkan kepada kami, bahwa di-tengah2 semua bangsa diatas dunia, bertjampurlah suatu bangsa bermusuh, jang dalam hukumnja bertentangan dengan tiap2 bangsa lain dan jang senantiasa menghina titah2 radja, sehingga pemerintahan, jang kami pimpin tanpa tjela, tidak lantjar djadinja. e Mengingat, bahwa hanja bangsa itu sadjalah, jang mengambil sikap bermusuhan terhadap umat manusia seluruhnja, dan jang berbeda karena tata-hukum jang gandjil, dan jang memusuhi kepentingan2 kami serta berbuat djahat, sehingga keradjaan tidak dapat mentjapai keadaan jang mantap, f maka kami telah menitahkan, supaja semua orang, jang ditundjuk bagimu dalam surat Haman, jang

diserahi memimpin urusan kami dan jang djadi bapak kami jang kedua, dimusnahkan dari muka bumi bersama dengan isteri<sup>2</sup> serta anak<sup>2</sup>nja dengan pedang musuh tanpa kenal kasihan dan tanpa kenal sajang, pada tanggal empatbelas bulan duabelas, jaitu bulan Adar, tahun ini djua, g agar supaja pada hari jang satu dan sama djua orang jang bersikap musuh, dahulu maupun sekarang, turun kedalam pratala dengan kekerasan. Demikian untuk kemudian hari selalu terdjaminlah bagi kami keadaan jang mantap dan tenang untuk pemerintahan."

<sup>14</sup>Naskah surat itu, jang teruntukkan akan mendjadi hukum dalam masing<sup>2</sup> wilajah, diperkenalkan kepada semua bangsa, agar siaplah mereka pada hari itu.

<sup>15</sup>Para bentara berangkat dengan ber-gegas<sup>2</sup> atas titah radja. Hukum itu dimaklumkan dipuri Susa djuga. Sedangkan radja dan Haman duduk minum<sup>2</sup>, rusuhlah kota Susa.

**4**<sup>1</sup> Segera setelah Mordekai jang telah terdjadi, maka ia me-njobek<sup>2</sup>

pakaiannya, mengenakan kain karung serta debu. Ia lalu keluar masuk kekota sambil mendjerit dengan lantang dan pedihnya.

<sup>2</sup>Demikianlah ia sampai kedepan pintugerbang radja, sebab tidak diperbolehkan masuk pintu gerbang radja dengan berpakaian karung.

<sup>3</sup>Didalam tiap2 wilajah, dimanapun djua titah radja serta hukumannja sampai, adalah perkabungan besar untuk orang2 Jahudi, serta puasa, tangis dan ratap. Banjaklah jang tidur dengan karung dan debu.

<sup>4</sup>Dan datanglah dajang2 Ester serta para sida2nja memberitahunja. Maka permaisuri Ester sangat terperandjat dan ia mengirim pakaian, agar itu dikenakan pada Mordekai dan ia menanggalkan karungnja. Tetapi Mordekai menolak.

<sup>5</sup>Ester lalu memanggil Hatak, seorang sida2 radja, jang telah ditundjuk untuk melajaninja, dan ia disuruhnja kepada Mordekai, untuk mengetahui apa-mengapa.

<sup>6</sup>Hatak keluar kepada Mordekai, kelapangan kota didepan pintu-gerbang radja.

<sup>7</sup> Mordekai lalu memberitahukan kepadanya segala sesuatu yang telah terjadi, chususnja djumlah uang, yang telah didjandjikan Haman untuk diserahkan kepada chazanah radja, akan pengganti orang2 Jahudi, yang akan ditumpas.

<sup>8</sup> Djuga naskah hukum pembinasaan, yang telah dimaklumkan di Susa itu, diberikannja kepada Hatak untuk diperlihatkan dan diberitahukan kepada Ester, dan supaja ia menjuruh dia menghadap radja untuk minta belaskasihan dan bermohon kepadanya guna bangsanja. a Ingatlah, katanja, akan masa kehinaanmu, ketika engkau kuasuh dengan tanganku sendiri! Sebab Haman, orang kedua sesudah radja itu, telah berbitjara akan kematian kita. b Nah, berserulah kepada Allah dan berbitjaralah dengan radja untuk kita sekalian dan renggutlah kita dari kematian."

<sup>9</sup> Hatak pergi memberitahukan kepada Ester, apa yang telah dikatakan Mordekai.

<sup>10</sup> Ester menjahut dan menjuruh Hatak kembali kepada Mordekai dengan balasan ini:

<sup>11</sup> "Semua pendjawat radja dan penduduk wilajah2 radja sudah tahu, bahwa tiap2 pria maupun wanita, jang menghadap radja dipelataran dalam, tanpa dipanggil, kena hukuman mati, ketjuali kalau, dengan mengundjuk tongkat keemasan kepadanya, radja memperbolehkan dia hidup terus. Adapun aku sendiri sudah tigapuluh hari ini tidak dipanggil untuk menghadap radja."

<sup>12</sup> Kata Ester itu diberitahukan kepada Mordekai,

<sup>13</sup> tetapi Mordekai memberikan balasan ini kepada Ester: "Djangan engkau menjangka, bahwa karena engkau berada didalam istana, engkau sendiri sadja dari pada sekalian orang Jahudi akan terlepas!

<sup>14</sup> Djika engkau dalam keadaan ini berdiam terus sadja, maka pembebasan dan pelepasan akan datang bagi orang2 Jahudi dari tempat lain, tetapi engkau akan djatuh binasa bersama dengan keluarga bapakmu. Siapa tahu, kalau2 engkau djustru karena keadaan inilah sampai kepada martabat permaisuri!"

<sup>15</sup>Ester lalu menjuruh orang memberikan balasan ini kepada Mordekai:

<sup>16</sup>"Pergilah, kumpulkanlah semua orang Jahudi, jang terdapat di Susa; berpuasalah untukku dan djanganlah makan maupun minum selama tiga hari, siang dan malam. Aku sendiripun hendak berpuasa djua setjara demikian bersama dengan dajang2ku. Dengan demikian aku hendak menghadap radja, kendati hukum tadi. Dan djika aku harus binasa, biarlah aku binasa sadja!"

<sup>17</sup>Mordekai lalu pergi dan berbuat seluruhnja, seperti telah dipesan kepadanya oleh Ester. a Lalu ia berdoa kepada Tuhan, serta mengingat segala pekerdjaan Tuhan, katanja: b Tuhan, Tuhan, Radja semesta alam! Segala sesuatu ada dalam kekuasaanMu, dan tiada seorang djuapun dapat membantah Engkau, djika Engkau mau menjelamatkan Israil. c Engkau kan telah membuat langit dan bumi, serta segala sesuatu, jang mengagumkan dibawah langit. d Engkaulah Tuhan se-gala2nja, dan tiada seorang djuapun dapat bertahan dihadapanMu. e Engkau



mengenal segala sesuatu, Engkaupun tahu, bahwa aku berbuat ini, bukannya karena sombong dan tjongkak, atau gila hormat, jaitu tidak bersudjud didepan Haman jang tjongkak itu. f Aku mau2 sadja mentjium telapak kakinja, akan keselamatan Israil. g Tetapi aku telah berbuat demikian, untuk tidak menaruh kehormatan manusia lebih tinggi dari kehormatan Allah; dan tidak akan aku bersudjud didepan siapapun djua selain dihadapanMu, ja Allahku, dan aku akan berbuat demikian bukannya karena tjongkak. h Kini, ja Tuhan Allah, Radja dan Allah Ibrahim, sajangilah umatMu! Sebab orang mengintjar kami akan pembasmian, dan ingin membinasakan pusakaMu dari sediakala. i Djangan menghina bagianMu, jang telah Kautebus untukMu dari Mesir. j Dengarkanlah aku, berkasihanlah atas pusakaMu, dan ubahlah derita kami djadi perdjamaan, agar kami hidup dan ber-madah2 bagi namaMu, ja Tuhan! Dan djangan membiarkan lenjap mulut orang jang memudji Engkau!" k Seluruh Israilpun mendjerit se-kuat2nja, sebab maut terbajang didepan matanja. l Permaisuri

Esterpun berlindung pada Tuhan dalam bahaya maut, jang menjerangnja. Ia telah menanggalkan pakaian kemuliaannja dan telah mengenakan pakaian kepitjikan dan perkabungan. Daripada wangi2an jang ulung ia telah menaburi kepalanja dengan abu dan kotor. Ia sangat merendahkan tubuhnja dan djalinan2 rambutnja jang terlepas memenuhi segala tempat perhiasan riangnja. Ia bermohon kepada Tuhan, Allah Israil, katanja: "Tuhanku, Radja kami, Engkaulah jang satu2nja; bersegeralah menolong aku, jang sendirian ini, jang padanja tidak ada jang menolong selain Dikau, sebab bahaya maut mendekati diriku. m Sedjak masa ketjilku aku telah mendengar dalam keluarga bapakku, bahwa Engkau, ja Tuhan, telah mementjilkan Israil dari antara sekalian bangsa, dan nenek-mojang kami dari antara sekalian nenek-mojangnja mendjadi pusaka jang abadi, dan berbuat pada mereka sebagaimana telah Kaudjandjikan. n Tetapi sekarang kami telah berdosa dihadapanMu, dan kami Kuserahkan ketangan musuh kami, karena kami memudja dewa2

mereka. Sungguh adillah Engkau, ja Tuhan. o Tetapi tidak puaslah mereka atas kepahitan perbudakan kami; mereka telah meletakkan tangan mereka didalam tangan berhalanja, akan menggagalkan penetapan mulutMu, akan melenjapkan pusakaMu, akan menjumbat mulut orang2, jang memudji Engkau, akan memadamkan kemuliaan rumahMu serta mesbahMu, p akan membukakan mulut kaum kafir akan pudjian kesia2an dan mengagumi selamanja radja kedagingan. q Tuhan, djanganlah tongkatMu Kauserahkan kepada jang tidak ada, djanganlah orang sampai menertawakan keruntuhan kami, melainkan djatuhkanlah makar mereka atas diri mereka sendiri, dan buatlah orang, jang per-tama2 menjerbu kami, djadi alamat. r Ingatlah, ja Tuhan dan nampakkanlah diriMu pada waktu kesesakan kami! Berilah aku keberanian, ja Radja para dewata dan Penguasa segala kuasa! s Taruhlah perkataan sedap dalam mulutku terhadap singa itu, dan belokkanlah hatinja djadi bentji kepada orang, jang memerangi kami, agar ia serta orang2 sehaluannja

menemui adjalnja. t Tetapi renggutlah kami dengan tanganMu, dan tolonglah aku, jang sendirian ini, jang tidak mempunjai seorang djuapun selain Dikau, ja Tuhan! u Engkau mengenal segala sesuatu, dan engkaupun tahu, bahwa aku membentji kemuliaan kaum kafir, dan mengedjikan peraduan orang2 jang tak bersunat dan tiap2 orang asing. w Engkau mengetahui daruratku, bahwasanja aku mengedjikan tanda ketjongkakan, jang berada diatas kepalaku pada hari2 aku tampil kemuka; aku mengedjikan seperti kain haid, dan aku tidak memakainja pada hari2 istirahatku. x HambaMu inipun tidak makan pada medja Haman, akupun tidak menghargakan perdjamaan radja, dan anggur tuangpun tidaklah kuminum. Lagi pula hambaMu ini tidak menaruh sukatjita, semendjak hari peralihannja hingga sekarang, selain atas Dikau, ja Tuhan, Allah Ibrahim. z Ja Allah, Engkau jang terlebih kuat diatas segala orang, dengarkanlah suara orang2 jang putus harapannja, dan renggutlah kami dari kekuasaan para pendjahat, dan renggutlah aku dari ketakutanku!"

**5**<sup>1</sup> Pada hari ketiga, a ketika ia berhenti dengan berdoa, maka ia menanggalkan pakaian ibadatnja, lalu mengenakan dandanannya. Setelah bersemaraklah demikian, ia lalu menjebut Allah, Pengawas dan Penjelamat segala sesuatu. Kemudian ia membawa kedua dajang sertanja. Pada jang satu ia bersandar setjetjah, sedang jang lain mengikutinja serta mengangkat pantjung pakaiannya. b Berserilah mukannya, karena memuntjak keelokannya, bergiranglah wadjahnya, se-akan2 berpantjarkan tjinta, tetapi hatinja kepitjikan karena chawatir, c Ia melalui semua pintu dan lalu berdiri dihadapan radja. Adapun ia bersemajam diatas tachtta keradjaannya dengan berdandanannya kebesarannya, seluruhnya bertaburan emas dan permata. Sungguh mendahsjatkanlah ia. d Ia mengangkat wadjahnya, jang merah ungu karena kemuliaan, dan, dengan memuntjak murkannya, ia menengok. Maka rebahlah permaisuri dan warna mukannya berubah karena pingsan dan dengan kepalannya ia bersandarkan dajang, jang berdjalan didepannja. e Tetapi Allah mengubah

budi radja mendjadi lemah-lembut. Penuh kegelisahan ia melompat turun dari tachtanja dan mendekap dia sampai ia siuman, seraja menghiburkannya dengan kata2 jang ramah. Berkatalah ia kepadanya: f "Ada apa Ester? Aku ini kakanda! Djangan takut! Engkau tak akan mati! Penetapan kami berlaku hanja untuk umum! Mari!

<sup>2</sup>Maka radja mengangkat tongkat keemasannya dan menaruhnja pada leher Ester, memeluk dia dan berkata: "Berbitjaralah dengan daku!" a Sahutnja kepadanya: "Hamba melihat baginda, tuanku, laksana malaekat Allah dan gelisahlah hati hamba karena takut akan kemuliaan baginda. Sebab baginda sungguh menggerunkan, ja tuanku, dan wadjah baginda penuh kebagusan b Ketika ia berbitjara demikian, ia djatuh pingsan. Radja lalu gelisah dan seluruh pengiringnja memberi hati kepadanya.

<sup>3</sup>Radja berkata kepadanya: "Ada apa, Ester, tuanku? Apakah keinginanmu? Meski separuh dari keradjaan sekalipun, nistjaja sudah dikaruniakan djuga kepadamu!"

<sup>4</sup>Sahut Ester: "Sekiranja berkenan pada baginda, sudilah kiranya baginda serta Haman hari ini djua datang keperdjamuan, jang hamba sediakan bagi baginda."

<sup>5</sup>Lalu radja bertitah: "Panggilkanlah segera Haman, untuk memenuhi keinginan Ester itu!" Demikianlah radja dan Haman datang keperdjamuan, jang disediakan Ester.

<sup>6</sup>Tengah perdjaman berkatalah radja kepada Ester: "Nah, apakah permohonanmu? Sudah dikaruniakan kepadamu djuga! Apakah keinginanmu? Meski separuh keradjaan sekalipun, sudah terdjadi pula!

<sup>7</sup>Djawab Ester: "Apa hamba mohon? Apa hamba inginkan?"

<sup>8</sup>Sekiranja hamba sungguh mendapat kasihan dihadapan baginda dan baginda berkenan mengabulkan permohonan hamba serta memenuhi keinginan hamba, maka sudilah baginda dan Haman (esok) datang lagi keperdjamuan, jang hendak hamba sediakan baginja dan esokpun hamba hendak berbuat sebagaimana dititahkan baginda."

<sup>9</sup>Pada hari itu Haman keluar dengan sukajita dan senanghati, tetapi ketika Haman melihat, bahwa Mordekai pada pintu-gerbang radja tidak berdiri dan tidak memberi djalan kepadanya, maka Haman penuh dengan amarah akan Mordekai.

<sup>10</sup>Namun Haman menahan dirinja, pulang kerumahnja dan mendatangkan teman-kawannja dan Zeresj isterinja.

<sup>11</sup>Lalu ia mentjeritakan kepada mereka kegemilangan keradjaan dan djumlah besar anaknja serta segala sesuatu, dengan mana dia ditinggikan oleh radja dan didjundjung melebihi semua penguasa dan pendjawat radja.

<sup>12</sup>Kata Haman: "Bahkan permaisuri Esterpun tidak mengundang seorang djuapun selain aku ini untuk bersama dengan radja datang keperdjamuan, jang disediakannja. Dan esokpun aku diundang pula bersama dengan radja!

<sup>13</sup>Tetapi kesemuanja itu tidak dapat memuaskan hatiku, selama Mordekai, orang Jahudi itu, kulihat bertugas pada pintu-gerbang radja!"

<sup>14</sup>Lalu berkatalah Zeresj, isterinja, dan semua teman-kawannja kepada dia:



"Baiklah dibuat sebuah penggantungan setinggi limapuluh hasta dan besok pagi bitjaralah dengan radja, supaja Mordekai digantung pada penggantungan itu. Kemudian pergilah dengan sukatjita keperdjamuan bersama dengan radja!" Usul ini berkenan pada Haman dan ia menjediakan penggantungan tadi.

**6**<sup>1</sup> Pada malam itu djuwa lenjaplah tidur daripada radja. Maka ia menjuruh ambil buku peringatan atau tawarich keradjaan, jang lalu dibatjakan dihadapannja.

<sup>2</sup> Didalamnja ada termaktub, bahwa Mordekai pernah memberitahukan perkara Bigtan dan Teresj, kedua sida2 radja dari kalangan para pendjaga ambang-pintu, jang telah berusaha mengedangkan tangannja kepada radja Xerxes.

<sup>3</sup> Radja lalu bertanja: "Kehormatan dan peninggian manakah sudah dikaruniakan kepada Mordekai karena itu?" Sahut para djuak2, jang sedang bertugas: "Sesuatupun tidak diperbuat baginja!"

<sup>4</sup> Lalu radja bertanja: "Siapakah ada dipelataran?" Adapun Haman tengah masuk pelataran-luar istana

untuk mengatakan kepada radja, supaya Mordekai digantung pada penggantungan, jang telah ditegakkan untuknja.

<sup>5</sup> Maka sahut para djuak2 radja kepadanya: "Hamanlah jang berdiri dipelataran." Radja bertitah: "Hendaknja ia masuk!"

<sup>6</sup> Masuklah Haman dan radja bertanja kepadanya: "Harus diapakankah orang, jang hendak dihargai oleh radja?" Haman berpikir dalam hatinja: "Siapa gerangan hendak dihargai radja, selain aku ini?"

<sup>7</sup> Maka itu Haman berkata kepada radja: "Ada seseorang jang hendak dihargai baginda?"

<sup>8</sup> Nah, hendaknja diambilkan pakaian keradjaan, jang dipakai baginda sendiri, lagi kuda, jang ditunggangi baginda sendiri dan jang bertadjuk keradjaan diatas kepalanja.

<sup>9</sup> Pakaian serta kuda itu hendaknja diserahkan kepada salah seorang punggawa utama radja. Pakaian itu hendaknja dikenakan kepada orang, jang hendak dihargai baginda dan, dengan menunggang kuda itu, hendaknja ia diarak dilapangan kota sementara orang

berseru dihadapannja: "Demikianlah diperbuat pada orang, jang hendak dihargai baginda!"

<sup>10</sup>Radja lalu bertitah kepada Haman: "Ambillah segera pakaian dan kuda itu, sebagaimana telah kaukatakan, dan berbuatlah demikian pada Mordekai, orang Jahudi jang bertugas pada pintu-gerbang radja. Djangan melalaikan sesuatupun dari segala sesuatu jang telah kaukatakan!"

<sup>11</sup>Maka Haman mengambil pakaian dan kuda, mengenakan pakaian pada Mordekai dan dengan menunggangi kuda itu ia diaraknja dilapangan kota sementara orang berseru dihadapannja: "Demikianlah diperbuat pada orang, jang hendak dihargai baginda!"

<sup>12</sup>Kemudian Mordekai kembali lagi kepintu gerbang radja, sedangkan Haman ber-gegas2 pulang kerumah dengan kuju hati dan dengan berkudung kepala.

<sup>13</sup>Haman mentjeritakan kepada Zeresj, isterinja, dan kepada segala teman-kawannja segala sesuatu, jang telah mendatanginja. Maka kata para temannja dan Zeresj, isterinja: "Djika

Mordekai, didepan siapa engkau sudah mulai mundur, sungguh dari bangsa Jahudi, nistjaja engkau tak akan mampu terhadapnja, melainkan engkau akan semakin mundur terhadapnja."

<sup>14</sup>Tengah mereka itu masih berbitjara dengannja, sampailah dengan pesatnja sida<sup>2</sup> radja untuk menjilakan datang Haman keperdjamuan, jang disediakan Ester.

**7**<sup>1</sup> Setelah radja dan Haman datang keperdjamuan bersama dengan Ester,

<sup>2</sup>maka berkatalah radja pada hari kedua itu djua, tengah minum<sup>2</sup> anggur, kepada Ester: "Nah, apakah permohonanmu, tuanku, Ester? Sudah dikaruniakan kepadamu djuga! Dan apakah keinginanmu? Meski separuh keradjaan sekalipun, sudah terdjadi pula!"

<sup>3</sup>Lalu permaisuri Ester angkat bitjara, katanja: "Sekiranja hamba mendapat kasihan dihadapan baginda dan baginda berkenan, karuniakanlah kepada hamba hidup, itulah permohonan hamba; dan hidup bangsa hamba, itulah keinginan hamba.

<sup>4</sup>Sebab kami telah didjual, hamba dan bangsa hamba, untuk dibinasakan, dibunuh dan ditumpas. Sekiranya kami hanya didjual sebagai budak dan sahaja, nistjaja hamba diam sadja. Tetapi sekarang ini si pelawan tak dapat menggantikan rugi baginda."

<sup>5</sup>Maka bertanjalah radja Xerxes kepada permaisuri Ester: "Siapakah gerangan itu? Dimanakah orang, jang hendak berani berbuat demikian"?

<sup>6</sup>Lalu sahut Ester: "Adapun si pelawan dan si seteru ialah Haman jang durdjana ini!" Maka terkedjutlah Haman dihadapan radja dan permaisuri.

<sup>7</sup>Radja lalu berdiri dengan amarah dari perdjamaan itu dan keluar ketaman istana, sedangkan Haman tinggal hendak memohon kehidupannya kepada permaisuri Ester, sebab ia sudah mengerti, bahwa dari pihak radja bentjana atas dirinja sudah diputuskan.

<sup>8</sup>Ketika radja kembali kedalam ruang perdjamaan dari taman istana, Haman sudah tersungkur pada katil, tempat Ester berbaring. Maka kata radja: "Ia masih djuga mau menggagahi permaisuri disini, dalam rumahku

sendiri?" Kata itu baru keluar sadja dari mulut radja, maka orang sudah menudungi muka Haman.

<sup>9</sup>Harbona, salah seorang sida2 jang hadir dihadapan radja, berkata: "Didekat rumah Haman kebetulan berdirilah penggantungan setinggi limapuluh hasta, jang telah disediakan Haman untuk Mordekai ini, jang sudah melapor akan keselamatan baginda." Maka titah radja: "Gantunglah dia padanja!"

<sup>10</sup>Lalu Haman digantung pada penggantungan, jang telah ditegakkannya untuk Mordekai. Amarah radja lalu padam.

**8**<sup>1</sup> Pada hari itu djua radja Xerxes mengaruniakan kepada permaisuri Ester rumah Haman, pelawan orang2 Jahudi itu. Mordekai diperkenankan menghadap radja, sebab Ester telah memberitahukan apanja Mordekai itu.

<sup>2</sup> Maka radja mentjabut tjintjin mohor dari djarinja, jang telah diambilnja kembali daripada Haman, lalu menjerahkannya kepada Mordekai. Adapun Ester mengangkat Mordekai atas rumah Haman.

<sup>3</sup> Sekali lagi Ester angkat bitjara dihadapan radja, menjembah kakinja, menangis dan memohon kasihan, supaja bentjana serta makar, jang telah direntjanakan Haman, orang Agag, lawan orang2 Jahudi, ditangkiskan.

<sup>4</sup> Radja mengundjuk tongkat keemasannya kepada Ester. Maka Ester bangkit dan berdiri dihadapan radja,

<sup>5</sup> (8-4) seraja berkata: "Sekiranya berkenan pada baginda dan hamba sungguh mendapat kasihan dihadapan baginda dan sekiranya usul ini dapat diterima baik oleh baginda dan hamba ini menjenangkan bagi baginda, baiklah ditarik kembali surat rantjangan Haman bin Hamedata, orang Agag itu, jang telah ditulisnja untuk membinasakan orang2 Jahudi disemua wilajah baginda!"

<sup>6</sup> (8-4) Sebab bagaimana gerangan hamba dapat memandang bentjana jang menimpa bangsa hamba, serta melihat kebinasaan kaum hamba sendiri?"

<sup>7</sup> Radja Xerxes lalu berkata kepada permaisuri Ester serta kepada Mordekai, orang Jahudi itu: "Adapun aku sudah mengaruniakan kepada Ester rumah

Haman dan dia sendiripun sudah kugantungkan pada penggantungan, oleh sebab ia mengedangkan tangannja kepada orang2 Jahudi.

<sup>8</sup>Nah, sekarang kamu boleh menulis kepada orang2 Jahudi itu, apa jang kamu pandang baik, atas nama radja dan memeteraikkannja dengan tjintjin mohor radja. Sebab tulisan,jang ditulis atas nama radja dan jang dimeteraikan dengan tjintjin mohor radja, tidak dapat ditarik kembali."

<sup>9</sup>Pada waktu itu djuga dipanggillah para djurutulis radja, pada tanggal duapuluh tiga bulan ketiga, jaitu bulan Siwan. Lalu ditulislah sekadar perintah Mordekai seputjuk surat kepada orang2 Jahudi dan kepada para satrap, para adipati serta para penguasa wilajah, dari India sampai Kusj-seratus duapuluh tudjuh wilajah dan kepada tiap2 wilajah dalam tulisannja sendiri dan kepada tiap2 bangsa dalam bahasanja sendiri, dan kepada orang2 Jahudipun dalam tulisan dan bahasanja sendiri.

<sup>10</sup>Surat2 itu, jang tertulis atas nama radja Xerxes dan jang dimeteraikan dengan tjintjin mohor radja, dikirimkan



dengan bentara berkuda, jang menunggangi kuda2 pos keradjaan dari perkudaannja.

<sup>11</sup> Didalamnja radja memberikan idjin kepada orang2 Jahudi dikota manapun djua, untuk berhimpun hendak membela hidupnja dan untuk menumpas, membunuh dan membinasakan semua orang bersendjata dari tiap2 bangsa dan wilajah, jang mau menjerang mereka, termasuk anak dan isterinja, dan djuga untuk merampasi harta-milik mereka.

<sup>12</sup> Hal itu harus terdjadi pada hari jang satu dan sama djua disemua wilajah radja Xerxes, jaitu pada tanggal tigabelas bulan keduabelas, jakni bulan Adar. a Adapun naskah surat itu sebagai berikut: b "Radja Agung Xerxes kepada para satrap seratus duapuluh tudjuh wilajah dari India sampai Kusj, kepada para adipati wilajah serta kepada semua orang, jang mengusahakan kepentingan kami, salam! c Banjaklah orang, jang setelah sangat dihormati oleh kelimpahan kebaikan hati para dermawan, lalu mendjadi tinggi hati. Mereka tidak hanja berusaha berdjahat terhadap bawahan

kami sadja, tetapi merekapun, sebab tidak dapat menanggung kekenjangan itu, berusaha mengantjam para dermawannja. d Demikianlah mereka tidak hanja melenjapkan rasa terimakasih dari tengah2 manusia sadja, tetapi merekapun membesarkan dirinja dengan kemegahan orang, jang tidak tahu akan jang baik, sambil menjangka, dapat lepas daripada pembalasan jang bentji akan jang djahat dari Allah, jang mengawasi segala sesuatu. e Sering djuga banjaklah dari antara orang, jang diserahi kekuasaan, turut bersalah terhadap darah jang tak berdosa atas adjakan sahabat2, jang dipertjajai urusan perkaranja dan demikian mereka terdjerumus olehnja kedalam malapetaka, jang tak terpulihkan. f Sebab dengan tipu muslihat hati busuknja mereka telah memperdajakan kelurusan para penguasa jang utuh. g Orang usah melihat sadja: betapa banjaknja kelaliman dikerdjakan oleh waba penguasa jang tak pantas, bukannya dalam kisah2 kuno, jang tadi kami kemukakan, melainkan didepan kaki kamu sendiri. h Dan lagi, dalam

waktu jang akan datang, untuk semua orang kami hendak mengusahakan keradjaan itu tanpa kekatjauan dalam perdamaian, i dengan mengadakan perubahan2 dan mengadili apa sadja jang datang dihadapan mata kami dengan kemurahan jang sewadjarnja. k Demikianpun Haman bin Hamedata, orang Makedonia, jang sebenarnja se-kali2 tidak berdarah Parsi dan sebetulnja berdiri djauh dari kebaikan hati kami, hanja bertamu pada kami, l dan mendapatkan perikemanusiaan, jang kami taruh terhadap setiap bangsa, sedemikian rupa hingga ia disebut bapak kami dan disembah oleh semua orang, sebagai orang jang menduduki tempat kedua pada tacht keradjaan. m Tetapi karena ia tidak dapat menanggung pangkat tinggi itu, maka ia berichtiar merebut keradjaan dan njawa kami. n Dengan tipu-daja, jang ber-liku2 tjaranja, ia meminta, supaja Mordekai, penjelamat kami dan jang di-mana2 berdjasa baik, serta Ester, penjerta dalam martabat keradjaan kami jang tak bertjela, bersama dengan seluruh bangsa mereka

dibinasakan. o Dengan tjara demikian ia mengira dapat menjendirikan kami dan mengalihkan penguasaan Parsi ketangan orang Makedonia. p Tetapi kami sendiri mendapati, bahwa orang2 Jahudi, jang oleh sidurdjana keparat diuntukkan bagi penumpasan, bukan pendjahat adanja, melainkan diperintahkan oleh hukum jang paling adil, q dan bahwa mereka adalah anak Jang Mahatinggi, Allah Mahaagung dan hidup, jang untuk kami serta nenek-mojang kami telah memimpin keradjaan dalam keadaan jang paling teratur. n Maka kamu berbuat baik dengan tidak menggunakan surat, jang dikirimkan Haman bin Hamedata itu, r sebab orang jang telah mengerdjakan itu, sudah digantung pada tiang bersama dengan seisi rumahnja didekat pintu -gerbang Susa, sungguh hukuman jang setimpal, jang segera ditimpakan Allah jang mahakuasa atas dirinja. s Naskah surat ini hendaklah kamu tempelkan didepan umum disemua tempat untuk membiarkan orang2 Jahudi itu hidup menurut hukumnja sendiri dan untuk membantu mereka, sehingga mereka dapat menangkis orang,

jang pada hari kesesakan itu akan menjergap mereka, jaitu pada tanggal tigabelas bulan keduabelas, yakni bulan Adar. t Sebab Allah jang mahakuasa telah membuat hari itu daripada hari bertjelaka untuk bangsa terpilih itu djadi hari sukatjita bagi mereka. u Adapun kamu sendiri, orang Jahudi, hendaklah kamu bersama dengan hari2 raja peringatanmu merajakan djuga hari khusus itu dengan perdjamaian2 besar, supaja hari tersebut, sekarang maupun kemudian, bagi kamu dan bagi orang2 Parsi jang baik hati, mendjadi hari keselamatan, sedangkan bagi orang2 jang mengadakan kamu, djadi suatu peringatan akan kebinasaan. v Tiap2 kota, dan pada umumnja, tiap2 wilajah jang tidak berbuat menurut titah ini, akan dihantjurkan tanpa kenal ampun, dengan tombak dan api, sampai untuk selamanja bukan sadja mendjadi tempat jang tidak dimasuki orang, tetapi djuga tempat kebentjiaan bagi binatang2 buas dan unggas!"

<sup>13</sup>Adapun naskah surat itu, jang diuntukkan akan diumumkan di-masing2 wilajah, dimaklumkan kepada segala

bangsa, supaja orang2 Jahudi pada hari itu siap untuk membalas dendam kepada seteru2 mereka.

<sup>14</sup>Para bentara berkuda, jang menunggangi kuda2 pos keradjaan, ber-gegas2 keluar dengan ter-gopoh2 karena titah radja. Hukum itupun dimaklumkan dipuri Susa.

<sup>15</sup>Tetapi Mordekai keluar dari hadapan radja dengan pakaian keradjaan, kain merah-ungu dan putih lenan, dan dengan tadjuk besar keemasan dan kampuh dari kain kapas, jang berwarna merah-bungur. Seluruh kota Susa lalu bersorak-sorai dan bersukaria.

<sup>16</sup>Untuk orang2 Jahudi adalah hanja tjahaja, sukatjita, kesukaan dan seri sadja.

<sup>17</sup>Dan di-tiap2 wilajah dan kota, kemanapun djua titah radja serta hukumnja sampai, ada sukatjita dan kesukaan untuk orang2 Jahudi serta djamuan dan hari besar. Maka banjaklah dari kaum negeri masuk Jahudi, sebab mereka didjatuhi gemetar kepada orang2 Jahudi.

**9**<sup>1</sup>Dalam bulan keduabelas, jaitu bulan Adar, pada tanggal tigabelas,

bilamana titah radja serta hukumnja mulai berlaku, yakni pada hari seteru2 orang Jahudi berharap akan menguasai mereka, terdjadilah kebalikannya: orang2 Jahudi malah menguasai para pembentjinja!

<sup>2</sup>Dalam semua wilajah radja Xerxes orang2 Jahudi berhimpun di-kota2nja dan mengedangkan tangannya kepada orang, jang telah berusaha membentjanai mereka. Tiada seorang djuapun dapat bertahan terhadap mereka, sebab gemetar kepada mereka telah mendjatuhi sekalian bangsa.

<sup>3</sup>Para penguasa wilajah, para satrap, adipati dan pegawai radja menjokong orang2 Jahudi, sebab gemetar kepada Mordekai telah mendjatuhi mereka itu.

<sup>4</sup>Mordekai kan orang jang penting dalam istana dan kemasjuran namanja sampai kesemua wilajah. Dengan sesungguhnya Mordekai itu bertambah besar.

<sup>5</sup>Adapun orang2 Jahudi memukul semua seteru mereka dengan pedang terhunus, suatu pembunuhan dan pembinasaan. Dan mereka

memperlakukan para pembentjinja sesuka hati.

<sup>6</sup>Dipuri Susa sadja orang Jahudi membunuh limaratus orang.

<sup>7</sup>Ikut terbunuh: Parsandarta, Dalfon, Aspata,

<sup>8</sup>Porata, Adalja, Aridata,

<sup>9</sup>Parmasjta, Arisai, Aridai, Jezata,

<sup>10</sup>jaitu kesepuluh anak Haman bin Hamedata, pelawan orang2 Jahudi itu. Tetapi untuk merampas tidaklah dikedangkan tangannja.

<sup>11</sup>Pada hari itu djuga djumlah orang jang terbunuh dipuri Susa sampai kepada radja.

<sup>12</sup>Maka kata radja kepada permaisuri Ester: "Dipuri Susa orang2 Jahudi sudah membunuh serta membinasakan limaratus orang dan djuga kesepuluh anak Haman. Tetapi apa gerangan sudah diperbuat mereka di-wilajah2 keradjaan jang lain? Nah, apakah permohonanmu? Sudah dikaruniakan kepadamu djuga! Dan apakah keinginanmu! Sudah terdjadi pula!

<sup>13</sup>Sahut Ester: "Sekiranjaja berkenan pada baginda, hendaknja esok djuga dikaruniakan kepada orang2 Jahudi,



apa jang hari ini diperbuat mereka menurut hukum. Dan hendaknja majat kesepuluh anak Haman itu digantung pada penggantungan itu!"

<sup>14</sup>Maka radja menitahkan, supaja demikian diperbuat. Hukum itu lalu dimaklumkan di Susa dan kesepuluh anak Haman digantung.

<sup>15</sup>Demikianpun orang2 Jahudi di Susa berhimpun pula pada tanggal empatbelas bulan Adar, dan mereka membunuh tigaratus orang di Susa. Tetapi untuk merampas tidaklah dikedangkan tangannja.

<sup>16</sup>Adapun orang2 Jahudi lainnja, jang tinggal di-wilajah2 keradjaan, berhimpun untuk membela hidupnja, memperoleh kesentosaan daripada seteru2nja dan mereka membunuh tudjuh puluh tudjuh ribu orang dari antara pembentjinja. Tetapi untuk merampas tidaklah dikedangkan tangannja.

<sup>17</sup>Itu terdjadi pada tanggal tigabelas bulan Adar, tetapi pada tanggal empatbelas mereka beristirahat dan merajakan hari itu sebagai hari perdjamaan dan sukatjita.

<sup>18</sup>Adapun orang2 Jahudi di Susa, jang berhimpun pada tanggal tigabelas dan empatbelas, beristirahat pada tanggal limabelas dan merajakan hari itu sebagai hari perdjamuan dan sukatjita.

<sup>19</sup>Karena itu orang2 Jahudi dipedusunan, jang mendiami kota2 terbuka, merajakan tanggal empatbelas bulan Adar dengan kesukaan, perdjamuan dan perajaan dan dengan ber-kirim2an hadiah, sedangkan jang tinggal dalam kota2 merajakan hari gembira itu dengan sukatjita dan dengan ber-kirim2an hadiah pada tanggal limabelas bulan Adar.

<sup>20</sup>Mordekai mentjatat peristiwa2 tadi dan mengirimkan surat kepada semua orang Jahudi, jang tinggal di-wilajah2 radja Xerxes, baik jang dekat maupun jang djauh.

<sup>21</sup>Ia menetapkan bagi mereka, bahwa saban tahun tanggal empatbelas bulan Adar dan tanggal limabelas bulan itu djuga harus dirajakan,

<sup>22</sup>sekedar hari2, waktu orang2 Jahudi memperoleh kesentosaan daripada seteru2nja, dan sekedar bulan, waktu bagi mereka dukatjita berubah djadi

sukatjita dan hari berkabung djadi hari raja. Hari2 itu harus dibuatnja mendjadi hari perdjamaian dan sukatjita, ber-kirim2an hadiah dan pembagian sedekah kepada fakir miskin.

<sup>23</sup>Adapun orang2 Jahudi menjambut, apa jang sudah mulai diperbuatnja dan tentang hal mana Mordekai sudah menulis kepada mereka sbb.:

<sup>24</sup>"Haman bin Hamedata, orang Agag, pelawan semua orang Jahudi, sudah bermaksud membinasakan orang2 Jahudi dan ia sudah membuang "pur", jaitu undi, akan menggemparkan serta membinasakan mereka.

<sup>25</sup>Tetapi ketika perkara itu sampai dihadapan radja, maka radja menetapkan setjara tulisan, bahwa makar durdjana, jang telah dirantjangkan lawan orang2 Jahudi itu, dikembalikan keatas kepalanja sendiri dan ia digantung pada penggantungan itu bersama dengan anak2nja.

<sup>26</sup>Karena itu hari2 tadi disebut "hari2 Purim", sesuai dengan kata "pur". Karena itupun sekedar surat tadi dan sekedar apa jang telah mereka sendiri lihat dan jang mendatangi mereka,

<sup>27</sup> maka orang2 Jahudi menetapkan dan menjambut bagi dirinja sendiri, bagi keturunannya dan bagi mereka yang akan masuk pada mereka, tanpa dapat dihapus lagi, bahwasanya saban tahun orang akan merajakan kedua hari tadi, menurut bunji surat itu, pada tanggal tersebut.

<sup>28</sup> Turun-temurun hari2 itu harus diperingati dan dirajakan oleh setiap marga, setiap wilajah dan setiap kota. Maka hari2 Purim itu tak akan sampai lenjap dari tengah2 orang Jahudi dan ingatannya tak akan berachir pula pada keturunan mereka.

<sup>29</sup> Permaisuri Ester binti Abihailpun menulis surat dengan segala kekuasaannya untuk mengukuhkan surat kedua tadi.

<sup>30</sup> Surat itu dikirimkan kepada semua orang Jahudi didalam seratus duapuluh tudjuh wilajah keradjaan Xerxes, sebagai bukti perdamaian dan kesetiaan,

<sup>31</sup> untuk menetapkan hari2 Purim itu pada tanggalnja, sebagaimana telah ditetapkan bagi mereka oleh Mordekai, orang Jahudi itu, serta oleh permaisuri Ester, dan seperti mereka sendiri

sudah menetapkan bagi dirinja sendiri serta keturunannya perihal puasa dan ratapnja.

<sup>32</sup>Suruhan Ester itu menetapkan peraturan Purim dan itu ditulis dalam kitab.

**10**<sup>1</sup>Radja Xerxes membebani daratan dan pulau<sup>2</sup> dilaut dengan kerdja rodi.

<sup>2</sup>Segala perbuatannya jang gagah-perkasa maupun surat kebangsaan Mordekai, dengan mana ia ditinggikan oleh radja, bukankah kesemuanya itu tertulis dalam kitab tawarich para radja Media dan Parsi?

<sup>3</sup>Sebab Mordekai, orang Jahudi itu, adalah orang kedua sesudah radja Xerxes. Ia terpandang dikalangan orang<sup>2</sup> Jahudi dan orang kesajangan saudara<sup>2</sup>nja jang banjak itu, karena ia mengusahakan kemakmuran kaumnja serta mengurus kesedjahteraan seluruh bangsanja. a Mordekai berkata: "Ia terdjadi oleh Allah! b Sebab aku ingat akan impian, jang telah kulihat tentang peristiwa<sup>2</sup> itu. Daripadanya tiada satupun jang tak terdjadi, c entah sumber ketjil jang mendjadi sungai, entah tjahaja

jang ada, ataupun matahari dan air banjak itu. Sungai itu ialah Ester, jang dipernikah oleh radja dan didjadikan permaisuri. d Adapun kedua naga itu ialah aku dan Haman. e Bangsa2 itu ialah orang jang bersepakat hendak membinasakan nama orang2 Jahudi. f Bangsaku ialah Israil, jang berseru kepada Allah dan diselamatkan. Tuhan telah menjelamatkan umatNja dan Tuhan telah merenggut kita dari segala malapetaka itu. Allah telah membuat tanda2 dan keadjaiban besar, jang belum pernah terdjadi di-tengah2 bangsa2 kafir. g Sebenarnja Allah telah menentukan dua nasib, jang satu untuk umat Allah dan jang satu lagi untuk segala bangsa kafir. h Kedua nasib itu datang pada saat dan waktu dan hari keputusan dihadapan Allah dan pada segala bangsa. i Maka Allah ingat akan umatNja dan memberikan hak kepada pusakaNja. k Hari2 dalam bulan Adar, jakni tanggal empatbelas dan limabelas bulan itu akan mendjadi bagi mereka, turun-temurun dan selamanja, hari2 himpunan, sukatjita dan kesukaan dihadapan Allah ditengah

umatNja Israil". 1 Dalam tahun keempat pemerintahan Ptolomaios dan Kleopatra, Dositejos, jang menurut keterangannya adalah seorang imam dan Levita, serta Ptolomaios, anaknya, membawa surat ini mengenai Purim, jang dikatakannya aseli dan diterdjemahkan oleh Ptolomaios, salah seorang penduduk Jerusjalem.

# Ayub

**1** <sup>1</sup> Dinegeri 'Us adalah seorang-orang jang bernama Ijob. Orang itu sutji dan lurus hati lagi takut akan Allah serta mendjauhkan diri daripada jang djahat.

<sup>2</sup> Padanja dilahirkan tudjuh putera dan tiga puteri.

<sup>3</sup> Adapun miliknja ialah tudjuh ribu ekor domba, tiga ribu ekor unta, lima ratus pasang sapi dan lima ratus keledai betina dan amat banjaklah budaknja. Orang itu adalah orang jang lebih besar diantara semua orang Timur.

<sup>4</sup> Putera2nja lazimnja pergi berpesta bergilirganti dirumah masing2, maka mereka menjuruh undang saudari2nja pula untuk makan-minum bersama mereka.

<sup>5</sup> Bila rangkaian pesta2 tadi sudah diachirinja, maka Ijob mengundang mereka untuk disutjikan dan esok pagi2 benar ia bangun, lalu mempersembahkan kurban2 bakar sekadar djumlah mereka sekalian. Sebab Ijob berkata dalam hatinja: mungkin anak2ku berdosa



dan mengutuk Allah dalam hatinja.  
Demikianlah Ijob berbuat tiap2 kali.

<sup>6</sup>Nah, terdjadilah pada suatu hari anak2 Allah datang menghadap Jahwe dan Setanpun muntjul di-tengah2 mereka.

<sup>7</sup>Maka Jahwe berkata kepada Setan: "Engkau datang darimana?" Djawab Setan kepada Jahwe, katanja: "Dari berkeliling diatas bumi dan ber-djalan2 disana."

<sup>8</sup>Lalu Jahwe bersabda kepada Setan: "Adakah engkau menaruh perhatian pada hambaKu Ijob; bahwasanja tiada seorang djuapun diatas bumi sesutji, selurus hati lagi setakut akan Allah dan jang mendjauhkan diri daripada jang djahat seperti dia?".

<sup>9</sup>Sahut Setan kepada Jahwe, katanja: "Adakah Ijob takut akan Allah dengan tidak se-mena2?

<sup>10</sup>Bukankah Engkau sudah mempagari dirinja dan rumah serta segala milinja berkeliling? Pekerdjaan tangannjapun sudah Kauberkati dan ternaknja berkerumun ditanah!

<sup>11</sup>Tetapi datangkanlah tanganMu dan usiklah semuanja jang ada padanja,

nistjaja ia akan mengutuk Engkau dihadapanmu."

<sup>12</sup>Maka bersabdalah Jahwe kepada Setan: "Baiklah, segala miliknja diserahkan ketanganmu; hanja atas dia sendiri djanganlah engkau mendatangkan tanganmu." Setan lalu pergi dari hadapan hadirat Jahwe.

<sup>13</sup>Pada suatu hari para putera-puterinja sedang makan dan minum anggur dirumah kakak sulung mereka.

<sup>14</sup>Maka datanglah seorang pesuruh kepada Ijob, katanja: "Sapi2 sedang membadjak dan keledai2 betina merumput disampingnja.

<sup>15</sup>Tetapi orang2 Sjaba menjerbu dan merampas mereka itu dan hamba2 ditewaskannja dengan mata pedang; hanja saja sendirilah jang lolos untuk mengabarkan kepada tuan".

<sup>16</sup>Selagi orang itu bitjara, datanglah orang lain mengatakan: "Api Allah telah djatuh dari langit dan membakar domba2 serta hamba2 dan mereka dimakannja habis2; hanja saja sendirilah jang selamat untuk mengabarkan kepada tuan."

<sup>17</sup> Selagi orang itu bitjara, datanglah orang lain lagi mengatakan: "Orang2 Chaldai dengan tiga pasukan menjergap unta2 dan merampasnja dan hamba2 ditewaskannja dengan mata pedang; hanja saja sendirilah jang lolos untuk mengabarkan kepada tuan."

<sup>18</sup> Selagi orang itu bitjara, datanglah orang lain pula mengatakan: "Putera-puteri tuan sedang makan minum anggur dirumah kakak sulung mereka.

<sup>19</sup> Dengan se-konjong2 datanglah angin ribut dari sebelah sana gurun dan mendjeramah keempat pendjuru rumah itu. Maka rumah itu merobohi orang2 muda itu dan tewaslah mereka; hanja saja sendirilah jang selamat untuk mengabarkan kepada tuan."

<sup>20</sup> Ijob lalu berdiri dan menjobek pakaiannja, mentjukur kepadanja lalu ia rebah ditanah bersudjud.

<sup>21</sup> Katanja: "Dengan telandjang aku sudah keluar dari pangkuan ibuku dan dengan telandjang pula aku akan kembali kedalamnja. Jahwe telah memberi, Jahwe telah mengambil; terpujilah nama Jahwe!"

<sup>22</sup> Dalam se-gala2nja itu Ijob tidak berdosa dan tidak mengatakan sesuatu jang kurang pantas terhadap Allah.

**2**<sup>1</sup> Nah, terdjadilah pada suatu hari, anak2 Allah datang menghadap Jahwe dan Setanpun muntjul di-tengah2 mereka hendak menghadap Jahwe pula.

<sup>2</sup> Maka Jahwe bersabda kepada Setan: "Engkau datang darimana?" Djawab Setan kepada Jahwe, katanja: "Dari berkeliling diatas bumi dan ber-djalan2 disana".

<sup>3</sup> Lalu Jahwe bersabda kepada Setan: "Adakah engkau menaruh perhatian pada hambaKu Ijob, bahwasanja tiada seorang djuapun sesutji, selurus hati lagi setakut akan Allah dan jang mendjauhkan diri daripada jang djahat seperti dia?" Dan iapun masih berpegang pada kedjudjurannja, walaupun engkau menghasut Aku melawan dia untuk membinasakannja tanpa alasan".

<sup>4</sup> Sahut Setan kepada Jahwe, katanja: "Kulit akan ganti kulit! Segala sesuatu, jang dimiliki manusia, diberikannja akan ganti njawanja.

<sup>5</sup> Tetapi datangkanlah tanganMu dan usiklah tulang2 dan dagingnja sendiri;

nistjaja ia akan mengutuk Engkau dihadapanMu".

<sup>6</sup>(2-5) Maka bersabdalah Jahwe kepada Setan: "Baiklah, ia terserah ketanganmu: hanja sadja sajangkanlah njawanja".

<sup>7</sup>Maka Setan pergi dari hadapan hadirat Jahwe dan ia menimpakan tjatjar kepada Ijob dari telapak kaki sampai kepada tengkoraknja.

<sup>8</sup>Ia mengambil sekeping beling untuk ber-garuk2, duduklah ia didalam debu.

<sup>9</sup>Maka isterinja berkata kepadanya: "Adakah engkau tetap berpegang pada kedjudjuranmu? Kutukilah Allah lalu matilah!"

<sup>10</sup>Tetapi sahutnja kepadanya: "Seperti omongan perempuan bodoh kaubitjara. Kita sudah menerima jang baik2 dari Allah, dan jang buruk2 tiadakah kita terima?" Dalam se-gala2nja itu Ijob tidak berdosa dengan bibirnja.

<sup>11</sup>Ketiga kawan Ijob mendengar perihal semua bentjana jang telah mendatangi dirinja, maka mereka datang, masing2 dari tempat kediamannja, jaitu Elifaz dari Teman, Bildad dari Sjuah dan Sofar dari Naamah. Dan mereka bersepakat pergi

hendak menjatakan turut berdukatjita kepadanya dan melipur dia.

<sup>12</sup>Ketika mereka mengangkat matanja dari kedjauhan, mereka tidak mengenali dia. Maka mereka menangis ter-olong2. Lalu mereka masing2 menjobek pakaiannja dan menaburkan debu atas kepalanja.

<sup>13</sup>Mereka duduk didekatnja ditanah, tudjuh hari tudjuh malam lamanja dan tiada seorangpun mengutjapkan sepatah kata djua kepadanya. Sebab mereka melihat, bahwa amat besarlah penderitaannja.

**3**<sup>1</sup>Kemudian Ijob membuka mulutnja dan mengutuk hari kelahirannja.

<sup>2</sup>Ijob angkat bitjara dan berkata:

<sup>3</sup>Binasalah hari, aku ini telah dilahirkan, hendaknja ia menolak anak laki2 diperkandungkan!

<sup>4</sup>Biarlah hari itu mendjadi kekelaman, djangan ia dihiraukan Allah diatas sana, dan djanganlah atasnja terbit tjahaja!

<sup>5</sup>Ia dituntut hendaknja oleh kelam dan gelap, biarlah awan tebal mendudukinja dan ia dikedjutkan gerhana!

<sup>6</sup>Malam itu biar disentak oleh silamnja, djangan ia menggabungkan dirinja

dengan hari tahun, kedalam djumlah bulan djanganlah ia termasuk!

<sup>7</sup>Lihatlah, malam itu madjirlah hendaknja, djanganlah sorak gembira menjertainja!

<sup>8</sup>Biarlah ia dikutuki para pengutuk laut, jang tersedia menjerampahi Leviatan!

<sup>9</sup>Biar silamlah bintang2 diniharinja, dan hendaknja ia menantikan terang jang tidak berada, djanganlah ia memandang bulu mata fadjar!

<sup>10</sup>Karena ia tidak menutup pintu rahim bagiku, dan bagi matakु tidak menjembunjikan kepajahan.

<sup>11</sup>Mengapa tidak matilah aku sedjak rahim, dan tidak tewas semendjak aku keluar dari kandung?

<sup>12</sup>Mengapa sepasang lutut menjambut daku, dan untuk apa dua tetek, jang dapat kususu?

<sup>13</sup>Hata maka sekarang aku berbaring dan beristirahat, tertidur, maka aku mengaso

<sup>14</sup>bersama dengan para radja dan penasihat negeri, jang telah membangun istana bagi dirinja;

<sup>15</sup> atau aku seperti para penguasa, jang memiliki emas, dan memenuhi rumahnja dengan perak;

<sup>16</sup> atau selaku anak guguran jang tersembunji aku tidak berada, laksana baji jang tidak melihat terang.

<sup>17</sup> Disana para pendjahat menghentikan asutannja, disana mengasolah mereka, jang kehabisan tenaganja.

<sup>18</sup> Para tawanan tiada bersusah, tidak mendengar suara pengawas;

<sup>19</sup> orang ketjil dan orang besar terdapatlah disana, dan bebaslah budak dari madjikannja.

<sup>20</sup> Mengapa terang dianugerahkan kepada orang jang pajah, kehidupan kepada orang jang kepahitan hatinja,

<sup>21</sup> jang menantikan maut tanpa datang2nja, dan menggali men-tjari2nja lebih dari harta karun,

<sup>22</sup> jang bersukatjita atas nisannja, bersukaria karena mendapat kubur;

<sup>23</sup> kepada prija, jang tersembunji djalannja, jang berkeliling disekati Allah?

<sup>24</sup> Sebab akan ganti santapanku datanglah keluh-kesahku, dan laungku tertjurahlah seperti air.



<sup>25</sup> Apa jang kutakuti telah mendatangi diriku, dan aku ditimpa oleh apa jang telah kuchawatirkan.

<sup>26</sup> Tiada ketenteraman bagiku, maupun istirahat, belum lagi aku mengaso, maka datanglah gelisah.

**4** <sup>1</sup> Elifaz dari Teman angkat bitjara dan berkata:

<sup>2</sup> Pajahkan engkau, bila kepadamu orang bertutur? Tetapi siapa gerangan sanggup menahan perkataannya?

<sup>3</sup> Lihat, banjaklah orang jang sudah kauhadjar, tangan lemah jang sudah kauteguhkan.

<sup>4</sup> Orang jang tergelintjuh dibangkitkan oleh tuturmu, lutut jang gojah kaukukuhkan.

<sup>5</sup> Kini engkau sendiri tertimpah dan pajahlah engkau, terkenalah engkau sendiri, lalu kau djadi gelisah!

<sup>6</sup> Bukankah takwamu itu harapanmu, kepertjajaanmu ialah sutjinja tingkah-lakumu?

<sup>7</sup> Ingatlah baik2: siapakah jang tanpa bersalah djatuh binasa, dimanakah musna orang jang lurus hatinja?

<sup>8</sup>Sebagaimana telah kulihat: mereka jang mengolah jang djahat dan menaburkan kepajahan, menuai itu pula.

<sup>9</sup>Musnah mereka dihadapan embusan Allah, binasa dihadapan tiupan murkaNya.

<sup>10</sup>Aum singa dan raung anak singa dan gigi singa muda ditjabut.

<sup>11</sup>Singa tua binasa karena kekurangan mangsanja, dan anak2 singa ditjerai-beraikan.

<sup>12</sup>Diam2 wahju diturunkan kepadaku, dan telingaku menangkap bisikannya

<sup>13</sup>dalam angan2, hasil impian malam, ketika tidur lelap mendjatuhi manusia.

<sup>14</sup>Ketakutan menjergap diriku dan kegentaran, dan geletar menggentarkan tulangku;

<sup>15</sup>suatu puputan mengusap wadjahku, roma tubuhku meremang;

<sup>16</sup>sesuatu berdiri -- rupanja tidak kukenal -- suatu sosok tubuh didepan mataku, sunji sepi! ..... maka suara kudengar:

<sup>17</sup>"Djudjurkah seorang manusia dihadapan Allah, atau bersihkan seorang didepan Pentjiptanja?"

<sup>18</sup> Malahan pada hambaNja Ia tidak menaruh pertjaja, pada malaekatNjapun dipersalahkanNja sesatan.

<sup>19</sup> Betapa pula pada mereka jang berumah tanah liat, jang beralaskan debu; lekas daripada seekor gegat mereka di-indjak2.

<sup>20</sup> Antara pagi dan petang mereka dibubuk, tanpa kenangan mereka djatuh binasa se-lama2nja.

<sup>21</sup> Bukankah tali-temali (kemah)nja disentak, matilah mereka akibat kekurangan kebidjaksanaan?"

**5**<sup>1</sup> Berseru sadjalah! Adakah orang mendjawab kepadamu? dan kepada siapa antara para sutji engkau hendak berpaling?

<sup>2</sup> Sebab sakit hati membunuh si bodoh, dan si bodoh dimakan palaknja.

<sup>3</sup> Aku sendiri telah melihat seorang bodoh berakar, tetapi tiba2 kediamannja dimakan ulat.

<sup>4</sup> Tetapi djauhlah anak2nja dari pertolongan, dihantjurkan dipintu gerbang dan tiada pembebas.

<sup>5</sup> Panenannja dihabiskan orang jang lapar, dan dari kerandang2 dirampas

si perkasa, kekajaannja ditangkap  
perangkap.

<sup>6</sup>Sebab bukannya dari debulah terbit  
malapetaka, kepajahan tiada tumbuh  
dari tanah,

<sup>7</sup>melainkan manusialah, jang  
melahirkan kepajahan, sebagaimana  
anak2 Resjef tinggi terbangnja.

<sup>8</sup>Tetapi akan daku: aku mau berpaling  
kepada Allah, dan kepada Allah  
menghadapkan perkaraku.

<sup>9</sup>Ia pentjipta karja besar2 jang  
tak terselami, keadjaiban2 jang tak  
tepermanai,

<sup>10</sup>Ia menurunkan hudjan diatas muka  
bumi, dan mengirimkan air keatas  
perladangan.

<sup>11</sup>Untuk mendjundjung orang2 jang  
hina, dan agar orang2 berkabung amat  
berbahagia,

<sup>12</sup>maka Ia membatalkan rentjana  
orang2 jang litjik, sehingga tangan  
mereka tidak berbuat sesuatu jang  
berguna.

<sup>13</sup>Ia menangkap orang2 bidjak dalam  
kelitjikannja, hingga ter-gopoh2lah  
nasihat orang2 pintar busuk.

<sup>14</sup> Pada siang hari mereka menemukan gelap, dan tengah hari mereka me-raba2 laksana dimalam hari.

<sup>15</sup> Ia menjelamatkan si papa dari pedang mulutnja, dan dari tangan orang perkasa.

<sup>16</sup> Maka ada harapan bagi si hina, dan kelaliman mesti mengatupkan mulutnja.

<sup>17</sup> Sesungguhnja, berbahagialah orang jang dihadjar Allah! Djangan menolak siasat Jang Mahakuasa!

<sup>18</sup> Sebab sungguhpun Ia melukai, namun lapun membebat, Ia memalu, namun tanganNja menjembuhkan djua.

<sup>19</sup> Enam kali Ia menjelamatkan dikau dari kesusahan, dan jang ketudjuh kalinja, maka jang djahat tiada menimpa dirimu.

<sup>20</sup> Dari maut engkau ditebusNja dalam patjeklik, dan dari kekuatan dalam perang.

<sup>21</sup> Terhadap tjambuk lidah engkau terlindung, dan tak perlu engkau takut akan binasa, bila datang.

<sup>22</sup> Pembinaan dan kelaparan dapat kautertawakan, terhadap margasatwa tak perlu engkau takut.

<sup>23</sup>Sebab dengan batu diladangpun engkau berdjandji, dan margasatwa berdamai denganmu.

<sup>24</sup>Kemahmu kaurasakan aman-sentosa, dan bila penggembalaan kaukudjungi, nistjaja tiada seekorpun hilang.

<sup>25</sup>Banjaklah keturunanmu jang akan kaulihat, dan seperti rumput diladanglah tunasmu.

<sup>26</sup>Dan masih bergaja engkau sampai kekubur, seperti berkas tertimbun pada waktunja.

<sup>27</sup>Lihat, itulah jang telah kami selidiki, memang demikian adanja! Dengarkanlah dan mudah2an itu menguntungkan bagimu!

**6**<sup>1</sup> Ijob angkat bitjara dan berkata:  
<sup>2</sup>Ah, sekiranja sedih hatiku betul2 ditimbang, dan segala tjelakaku bersama ditaruh diatas neratja!

<sup>3</sup>Tetapi lebih beratlah itu daripada pasir dilaut, karena itu kata2ku kurang tertimbang.

<sup>4</sup>Sebab anak-panah Jang Mahakuasa (tertantjap) dalam diriku, jang ratjunnja mesti diminum hatiku, dan serangan2 Allah melelahkan diriku.

<sup>5</sup> Meringkikkah keledai liar diperumputan, atau menguakkah sapi dimuka makanannja?

<sup>6</sup> Termakankah barang tawar-hampar tanpa garam, atau adakah rasanja putih telur itu?

<sup>7</sup> Seleraku enggan mendjamah, apa jang merupakan makanan sakitku.

<sup>8</sup> Ah, semoga terkabullah permohonanku, dan Allah menganugerahkan apa jang kuharapkan.

<sup>9</sup> Allah kiranja menghantjurkan daku, hendaknja Ia menarik kembali tanganNja daripadaku dan melenjapkan daku!

<sup>10</sup> Nistjaja inilah masih mendjadi pelipurku dan sorak soraiku dalam derita bengis, yakni: aku tidak menjembunjukan sabda Sang Kudus.

<sup>11</sup> Apa gerangan kekuatanku, hingga aku boleh berharap, untuk apa gerangan memperpanjang hidupku?

<sup>12</sup> Adakah kekuatanku bagaikan batu kuatnja, atau tubuhku itu dari perunggu?

<sup>13</sup> Pada diriku sendirilah sokonganku, bukankah selamat dienjahkan daripadaku?

<sup>14</sup>Barang siapa menolak kasihan kepada sesamanja, ia melepaskan ketakutan akan Jang Mahakuasa.

<sup>15</sup>Seperti anak sungai saudara2ku mengetjewakan, laksana palung2 anak-sungai jang mengering;

<sup>16</sup>air keruhnja datang dari es, pabila saldju mentjair ditepinja.

<sup>17</sup>Tetapi pada waktunja mereka kekeringan dan didiamkan, pada musim panas mereka dihapuskan dari tempatnja.

<sup>18</sup>Kafilah2 menjimpang dari djalannja, lalu masuk gurun dan djatuh binasa.

<sup>19</sup>Kafilah dari Tema memasang matanja, iringan2 dari Sjeba menanti2kannja.

<sup>20</sup>Harapan mereka terketjewakan mereka datang kesana dan ke-malu2an.

<sup>21</sup>Demikianlah kamu sekarang bagiku adanja, melihat sesuatu jang mengedjutkan kamu ketakutan.

<sup>22</sup>Adakah aku berkata: Berilah aku sesuatu, dan dari kekajaanmu berhadiahlah untuk kepentinganku?

<sup>23</sup>Iepaskanlah aku dari tangan musuh, dan dari tangan para adikara tebuslah aku?



<sup>24</sup> Adjarlah aku dan aku akan diam, dan apa salahku, njatakanlah kepadaku!

<sup>25</sup> Mana kata2 jang lurus dapat menjakiti, tetapi apakah diketjam tjelaanmu?

<sup>26</sup> Bermaksudkah kamu mengetjam bitjara belaka, dan melulu anginkah kata2 orang jang kehilangan akalnja?

<sup>27</sup> Bahkan atas jatim-piatupun kiranja kamu membuang undi, dan kawanmu kiranja kamu perdagangkan!

<sup>28</sup> Ajuh, sudilah berpaling kepadaku, ber-hadap2an tentu aku tiada membohong!

<sup>29</sup> Sudi berbalik, djanganlah lalim, sudi berbalik, hakku masih ada!

<sup>30</sup> Kelalimankah diatas lidahku, atau langitanku tidakkah mampu membedakan tjelaka?

**7** <sup>1</sup> Bukankah dinas pradjurit ada pada manusia dibumi, bukankah hidupnja seperti hidup seorang berkuli?

<sup>2</sup> Seperti budak, jang merindukan teduh, seperti kuli, jang mesti menantikan upahnja,

<sup>3</sup> demikian pusakaku ialah bulan2 jang tidak berguna, dan beberapa malam kepajahan diuntukkan bagi diriku.

<sup>4</sup> Sedang aku berbaring, aku berkata pada diriku: "Bila aku akan bangun", dan apabila hari petang, maka kenjanglah aku dengan gelisah hingga dinihari.

<sup>5</sup> Dagingku berpakaian kuman dan kudis menutup kulitku, itu mengerut dan petjah.

<sup>6</sup> Tjepat daripada anak-torak hari2ku melintas dan lenjaplah tanpa harapan.

<sup>7</sup> Ingatlah Engkau, bahwa senafas sadjalah umur hidupku, matak takkan melihat kebahagiaan lagi.

<sup>8</sup> Tidak lagi aku akan dipandang mata pengawasku, bila mataMu diarahkan kepadaku, maka aku tiada lagi.

<sup>9</sup> Awan lenjap dan berlalu, demikian siapa, jang turun kepratala, tiadalah muntjul kembali.

<sup>10</sup> Tak akan ia kembali kerumahnja, kediamannjapun tidak akan mengenalinja pula.

<sup>11</sup> Karenanja aku tidak mengekangi mulutku, dalam ketjemasan hatiku aku mau bitjara, dan berkeluh-kesah dalam kepahitan batinku.

<sup>12</sup> Adakah aku ini laut atau raksasa lautan, maka Engkau menempatkan pendjagaan terhadap diriku?

<sup>13</sup> Apabila aku berkata: "Aku akan dilipur tempat-tidurku, dan randjangu akan menolong tanggung susahku",

<sup>14</sup> maka aku Kautjemaskan dengan impian<sup>2</sup>, dan dengan beraneka chajal Engkau mengedjutkan daku,

<sup>15</sup> sehingga aku lebih suka ditjekik, lebih menjukai maut daripada membela diriku.

<sup>16</sup> Namun itu kutolak, walau aku tiada hidup se-lama<sup>2</sup>nja. Djangan mengganggu diriku! Sebab hanja anginlah hari<sup>2</sup>ku.

<sup>17</sup> Apa gerangan manusia itu, maka Engkau mementingkannja, maka Engkau menaruh perhatian kepadanja,

<sup>18</sup> sampai setiap pagi ia Kautilik, dan setiap saat Engkau mentjobainja?

<sup>19</sup> Masih berapa lama tidak Kaupalingkan pandanganMu daripadaku, tidak Kaubiarkan aku menelan air ludahku.

<sup>20</sup> Sekiranjaja aku berdosa, Engkau diapakan, Pengawas manusia, mengapa aku ini Kaudjadikan sasaran bagiMu, dan mengapa bagiMu aku mendjadi keberatan?

<sup>21</sup> Mengapa Engkau tidak menanggung kedurhakaanku, dan tidak melalui kesalahanku? Sebab lekaslah aku berbaring dalam debu, dan aku akan Kautjari, tetapi aku tiada lagi.

**8**<sup>1</sup> Bildad dari Sjuah angkat bitjara dan berkata:

<sup>2</sup> Berapa lamakah engkau masih bertutur demikian, dan angin ribut sadja bitjara mulutmu?

<sup>3</sup> Mungkinkah Allah memutar-balikkan hukum, atau Jang Mahakuasa melantjungkan keadilan?

<sup>4</sup> Djika putera2mu telah berdosa terhadapNja, maka mereka diserahkanNja kepada kedurhakaannya sendiri.

<sup>5</sup> Seandainya engkau mentjari Allah, dan bermohon kepada Jang Mahakuasa,

<sup>6</sup> kalau engkau murni dan lurus hati, nistjaja kini engkau dianugerahiNja, dan Ia akan memulihkan rumah si djudjur.

<sup>7</sup> Sebenarnja kesedjahteraanmu jang lampau hanja ketjil, tetapi besar sekalilah (kesedjahteraan) jang datang,

<sup>8</sup> Bertanjalah kepada angkatan jang lalu, dan renungkanlah pendapat nenek-mojangnja!

<sup>9</sup>Sebab kita, jang lahir kemarin, tiada berpengetahuan, karena hanja suatu bajang2lah hari2 kita diatas bumi.

<sup>10</sup>Bukankah mereka itulah jang dapat mengadjar engkau dan bitjara kepadamu. oleh sebab kata2nja keluar dari pahamnja?

<sup>11</sup>Adakah diluar paja itu tumbuh kumpai, dan kertjut tumbuh diluar air?

<sup>12</sup>Malahan, bila itu sedang masih berkuntjup disentak, maka kekeringan sebelum segala rumputan.

<sup>13</sup>Demikianlah nasib semua, jang melupakan Allah, dan demikian putuslah harapan si fasik.

<sup>14</sup>Kepertjajaannja laksana benang, dan kejakinannjalah sarang labah2.

<sup>15</sup>Bila ia bersandarkan rumahnja, maka itu takkan bertahan, bila ditjengkamnja, maka itu tidak berdiri tegak.

<sup>16</sup>Dengan berair penuh ia berdiri didepan matahari, dan tunas2nja mendjalar kesegenap kebunnja;

<sup>17</sup>pada timbunan batu akar2nja men-djalin2, dan hiduplah ia di-tengah2 batu.

<sup>18</sup>Tetapi apabila ia ditjabut daripada tempatnja, maka ia menjangkal dia: melihat engkau aku tidak pernah!

<sup>19</sup>Lihat, busuklah ia didjalan, dan dari debu tumbuhlah jang lain.

<sup>20</sup>Sungguh, Allah tidak pernah menolak orang jang sutji, dan tak pernah menjangga tangan si durdjana.

<sup>21</sup>Ketawa masih dapat memenuhi mulutmu, dan sorak-sorai (meliputi) bibirmu.

<sup>22</sup>Malu akan dikenakan pada para pembentjimu, dan kemah para pendjahat akan lenjap.

**9**<sup>1</sup> Ijob angkat bitjara dan berkata:  
<sup>2</sup> Dengan sesungguhnya aku tahu demikianlah adanja, bagaimana manusia gerangan benar terhadap Allah?

<sup>3</sup> Sekiranjia ia mau ber-bantah<sup>2</sup> denganNja, maka dari seribu kali, satu kalipun ia tidak dapat memberikan djawab kepadaNja.

<sup>4</sup> Bidjaksanalalah hatiNja dan kuasalah tenagaNja, siapa dapat nekad terhadapNja, lalu selamat?

<sup>5</sup> Ia memindahkan gunung-gemunung tanpa diketahui mereka, Ia membalikkannja dalam murkaNja.

<sup>6</sup>Ia menggeser bumi dari tempatnja, sehingga tiang2nja bergojang.

<sup>7</sup>Ia bertitah kepada matahari, supaya djangan terbit, dan Ia memeteraikan bintang2 berkeliling.

<sup>8</sup>Sendirian Ia telah membentangkan langit, dan Ia telah mendjedjak gelombang2 laut.

<sup>9</sup>Ia mentjiptakan bintang Biduk dan bintang Belantik, Bintang Kartika dan bintang Pari.

<sup>10</sup>Ia pentjipta karja besar2 jang tak terselami, keadjaiban2 jang tak tepermanai.

<sup>11</sup>Lihatlah, Ia berlalu diatasku dan tidak kulihat, Ia melintas dan Ia tidak kuketahui.

<sup>12</sup>Kalau Ia merampas, siapa gerangan menghalangiNja, siapa gerangan akan berkata: "Apakah jang Kauperbuat itu?"

<sup>13</sup>Allah tidak menarik kembali murkaNja, kepadaNja tunduklah para pembantu Rahab.

<sup>14</sup>Dan aku inikah akan mendjawab kepadaNja, memilih kata2 melawan Dia?

<sup>15</sup>Malahan seandainja aku benar, tidak dapat djuga aku mendjawab,

melainkan kasihanlah mesti kupinta kepada Hakimku.

<sup>16</sup>Andaikan aku berseru dan lapun menjawab, tidak pastilah djuga aku, la menghiraukan permohonanku.

<sup>17</sup>Dialah jang mentjakup aku dalam angin ribut, dan membanjakkan lukaku tanpa alasan.

<sup>18</sup>Ia tidak membiarkan daku bernafas, sebab la mengengjangkan daku dengan kepahitan.

<sup>19</sup>Kalau mengenai kekuatan: Dialah jang perkasa, kalau mengenai pengadilan: siapatah dapat mendakwa Dia?

<sup>20</sup>Djika aku ada benar, maka aku dihukum mulutku sendiri, sutjilah aku, lapun menjalahkan daku.

<sup>21</sup>Sutjilah aku! Aku tidak menghiraukan hidupku sendiri, aku membuang sadja njawaku!

<sup>22</sup>Semuanja adalah satu dan sama; maka aku berkata: "Jang sutji maupun jang djahat dibinasakanNja!"

<sup>23</sup>Apabila bandjir tiba2 membunuh, maka la mentjemoohkan gelisah orang2 jang tidak bersalah.



<sup>24</sup> Negeri diserahkan ketangan si djahat, muka para hakimnja ditudungiNja. Kalau bukan Dia, siapa lagi?

<sup>25</sup> Hari2ku berlalu lebih tjepat daripada pelari, lenjap tanpa melihat jang baik;

<sup>26</sup> mereka melintas seperti sampan kertjut, laksana radjawali jang melajang diatas mangsanja.

<sup>27</sup> Djika aku berkata: "Keluh-kesahku mau kulupakan, aku mau mengubah air muka dan bermuka riang",

<sup>28</sup> maka aku mesti takut akan segala deritaku, sebab aku tahu, bahwa aku tidak Kaubebaskan.

<sup>29</sup> Andaikan aku bersalah, untuk apa gerangan sia2 aku ber-pajah2!

<sup>30</sup> Adakah aku akan membasuh diriku dengan saldju, dan dengan air abu membersihkan tanganku?

<sup>31</sup> Maka Engkau mentjemplungkan daku dalam lumpur, sehingga pakaiankupun muak akan daku.

<sup>32</sup> Sebab Ia bukan manusia seperti aku, sehingga dapat kudjawab, dan ber-sama2 menghadap pengadilan.

<sup>33</sup> Antara kami berdua tiada wasit hendak menaruh tangan atas kami berdua,

<sup>34</sup> untuk menjauhkan tjabukNja daripadaku, hingga aku tidak dikedjutkan kedahsjatanNja.

<sup>35</sup> Namun aku mau bitjara dan tidak menakutiNja, sebab demikianlah aku tiada didalam hatiku sendiri.

**10**<sup>1</sup> Sudah muaklah aku akan hidup, maka keluh-kesahku mau kulampiaskan, mau berbitjara aku dalam kepahitan hatiku.

<sup>2</sup> Aku mau berkata kepada Allah: "Djangan aku Kausalahkan, beritahukanlah kepadaku, sebab apa aku Kaulawan?"

<sup>3</sup> Adakah manfaatnja bagiMu, mengerasi aku, membuang karja tanganMu, dan merelai rentjana para pendjahat?

<sup>4</sup> Mata kedagingankah ada padaMu, atau melihatkah Engkau seperti manusia melihat?

<sup>5</sup> Adakah hari2Mu seperti hari2 insan, atau tahun2Mu seperti tahun2 manusia,

<sup>6</sup> maka Engkau men-tjari2 kesalahanku, dan menjiasati dosaku,

<sup>7</sup> meskipun Engkau tahu, bahwa aku tidak bersalah, dan seorangpun tidak dapat melepaskan (daku) dari tanganMu?

<sup>8</sup>Aku telah dibentuk dan ditjiptakan tanganMu, seluruhnja berkeliling, dan engkau membinasakan daku?

<sup>9</sup>Ingatlah, bahwa Engkau telah membuat aku dari tanah liat, dan mengembalikan daku djadi debu!

<sup>10</sup>Bukankah seperti susu aku Kautuangkan, dan seperti kedju aku Kaukentalkan?

<sup>11</sup>Engkau mengenakan padaku kulit dan daging, dan dengan tulang dan saraf aku Kausungkit.

<sup>12</sup>Hidup Kauanugerahkan kepadaku, dan penjelenggaraanMu mendjagai njawaku.

<sup>13</sup>Tetapi inilah Kausembunjikan dalam hatiMu, aku tahu, bahwa inilah Kaurentjanakan:

<sup>14</sup>bila aku berdosa, nistjaja aku Kauawasi, dan dari kesalahanku aku tidak Kaubebaskan.

<sup>15</sup>Djika aku berdjahat, wai aku ini! djika aku djudjur, aku tidak berani djuga mengangkat kepalaku, aku ini jang kekenjangan malu dan kegenangan deritaanku!

<sup>16</sup>Dan bila aku berdiri tegak, maka seperti singa aku Kau-buru2 dan kembali aku Kaudahsjatkan.

<sup>17</sup>Lalu Kaubaharui serangan2Mu lawan daku, dan murkaMu kepadaku berlipat ganda, bala berganti bala!

<sup>18</sup>Mengapa gerangan Engkau mengeluarkan daku dari rahim, maka aku mati dengan tidak dilihat mata,

<sup>19</sup>se-olah2 tidak pernah ada aku ini, dari tubuh ibu terus dibawa ke kubur.

<sup>20</sup>Bukan sedikitlah hari hidupku, djauhilah aku, agar aku boleh sedikit beria,

<sup>21</sup>sebelum aku pergi untuk tidak kembali, kenegeri kegelapan dan kekelaman,

<sup>22</sup>kenegeri jang silam seperti bajang2 kekelaman, jang tanpa sinar tjahaja dan seperti malam buta suramnja".

**11** <sup>1</sup>Sofar dari Naamah angkat bitjara dan berkata:

<sup>2</sup>Masakan, si tjerewet takkan menerima balasan! Ataukah orang benar karena petah lidahnja?

<sup>3</sup>Masakan, bualmu itu akan membungkam orang! Bolehkah

engkau memper-olok2 dengan tidak dipermalukan?

<sup>4</sup>Engkau berkata: "Murnilah pengadjaranku, dan bersihlah aku dihadapanMu."

<sup>5</sup>Tetapi bila Allah mau bitjara, membuka bibirNja terhadapmu,

<sup>6</sup>dan mempermaklumkan rahasia2 kebidjaksanaan kepadamu -- karena keadjaibanlah itu bagi kearifan -- maka engkau ketahui, Allah malahan membuat engkau lupa akan sebagian kesalahanmu.

<sup>7</sup>Maukah engkau mendugai kedalaman Allah, atau menjelami kesempurnaan Jang Mahakuasa?

<sup>8</sup>Apa gerangan lebih tinggi dari langit -- apakah akan kauperbuat? -- lebih dalam dari pratala - apakah kauketahui? -

<sup>9</sup>lebih pandjang ukurannja dari bumi, dan lebih luas dari lautan?

<sup>10</sup>Sungguh, itu berlalu dan Ia memingitnja, dan Ia membuatnja terlupa; siapa dapat mengembalikannja?

<sup>11</sup>Sebab Ia kenal akan orang penipu, dan Iapun melihat kedjahatan dan sungguh memperhatikannja.

<sup>12</sup> Djuga si kepala angin mendjadi bidjak, dan si manusia didjinakkan seperti anak kuda belang.

<sup>13</sup> Hendaklah engkau mengarahkan hatimu, dan menadahkan tanganmu kepadaNja.

<sup>14</sup> Djika ada kedjahatan melekat pada tanganmu, buanglah itu, djanganlah kelaliman tinggal didalam kemahmu,

<sup>15</sup> maka boleh kauangkat mukamu tanpa tjela, dan engkau akan berteguh dan tak usah takut<sup>2</sup>.

<sup>16</sup> Malahan, engkau akan melupakan kepajahanmu, dan ingat kepadanya seperti akan bandjir jang sudah lalu.

<sup>17</sup> Akan benderanglah hidupmu melebihi siang hari, dan gelap-gulita laksana fadjar (menjingsing).

<sup>18</sup> Dan engkaulah aman-sentosa karena ada harapan, dan dengan rasa malu engkau akan tidur dengan tenang.

<sup>19</sup> Dan bila engkau beristirahat, seorang tiada jang mengedjutkan, dan banjak orang akan mentjari kerelaanmu.

<sup>20</sup> Tetapi mata para pendjahat akan pudar, setiap perlindungan lenjap daripada mereka, dan harapannya ialah: menghembuskan nafas terachir.

**12**<sup>1</sup> Ijob angkat bitjara dan berkata:  
<sup>2</sup> Sungguh2, kamu itu rakjat,  
dan bersama dengan kamu matilah  
kebidjaksanaan!

<sup>3</sup> Akupun dapat berpikir seperti kamu,  
aku tidak terbelakang daripadamu; siapa  
gerakan tidak tahu barang sematjam  
itu?

<sup>4</sup> Tertawaan bagi sahabatnjalah aku  
ini, jang berseru kepada Allah, supaja  
didjawab; tertawaanlah si sutji murni.

<sup>5</sup> "Hina bagi orang tjelaka!", menurut  
pikiran orang jang tidak terganggu,  
"pukulan lagi bagi orang jang kakinja  
tergelintjir"!

<sup>6</sup> Tetapi aman-sentosalah kemah  
para perkosa, dan amanlah mereka  
jang merangsang Allah, sebab, itu  
didatangkan Allah dengan tanganNja  
sendiri.

<sup>7</sup> Bertanjalah pada hewan, mereka akan  
mengadjarimu, dan kepada unggas  
diudara, mereka akan memberikan  
penerangan kepadamu.

<sup>8</sup> Atau kepada tumbuh2an diladang,  
itu akan mengadjarimu, dan kepadamu  
akan bertjeritalah ikan2 laut.

<sup>9</sup>Siapa gerangan diantara semuanya itu tidak tahu, bahwa itu dikerdjakan tangan Allah.

<sup>10</sup>Didalam tanganNjalah nafas segala hajat, dan njawa segala insan.

<sup>11</sup>Bukankah telinga mengudji pidato, seperti langit mengetjap makanan?

<sup>12</sup>"Kebidjaksanaan ada pada orang2 ubanan, dan pada umur landjut pengertian!"

<sup>13</sup>Tetapi pada Dialah kebidjaksanaan dan perkasaan, hanja Dialah jang memiliki nasihat dan pertimbangan.

<sup>14</sup>Djika Ia merobohkan, maka itu tidak dibangun kembali, djika Ia mengurung seseorang, maka ia tidak diloloskan lagi.

<sup>15</sup>Djika Ia menahan air, maka itu kekeringan, djika Ia melepaskannja, maka itu membalikkan bumi.

<sup>16</sup>PadaNja ada kekuatan dan kearifan, padaNja bergantunglah orang jang sesat maupun jang menjesatkan.

<sup>17</sup>Ia membuat bodohlah penasihat negeri, dan tolollah para hakim.

<sup>18</sup>Ia melepaskan ikat para radja, dan mengenakan tjawat pada pinggangnja.



<sup>19</sup>Ia menjuruh para imam berdjalan dengan tidak berkasut, dan menurunkan para pelajan baitullah.

<sup>20</sup>Ia mentjabut fasih mulut dari jang pandai, dan mengambil pertimbangan dari orang2 ubanan.

<sup>21</sup>Ia menumpahkan keaiban atas para bangsawan, dan melepaskan ikat-pinggang para gagah-perkasa.

<sup>22</sup>Ia mengumbut rahasia2 dari gelap, dan kekelaman dibimbingNja keluar keterang.

<sup>23</sup>Ia meninggikan bangsa2, lalu membinasakannja, ia meluaskan kaum2, lalu melenjakannja.

<sup>24</sup>Ia mentjabut akal dari para kepala bangsa, dan membuatnja berkelana digurun jang tak ada djalannja,

<sup>25</sup>hingga mereka menggerajang dalam kegelapan tanpa tjahaja, dan mereka dibuatnja ber-tatih2 laksana pemabuk.

**13**<sup>1</sup> Sungguh, semuanja itu telah dilihat mataku, didengar telingaku dan dipahaminja.

<sup>2</sup> Apa jang kamu ketahui, kuketahui djuga, aku tidak terbelakang daripada kamu.

<sup>3</sup> Namun, aku mau berbitjara dengan Jang Mahakuasa, dan suka membela diriku terhadap Allah.

<sup>4</sup> Tetapi tukang obatlah kamu itu, dukun bohonglah kamu sekalian!

<sup>5</sup> Sekiranya kamu mau berdiam sadja, maka kebidjaksanaanlah itu bagimu!

<sup>6</sup> Dengarkanlah bantahanku, perhatikanlah pembelaan bibirku!

<sup>7</sup> Demi Allahkah kamu mengatakan jang tidak benar, dan bagiNja kamu berbohong?

<sup>8</sup> Maukah kamu berpihak padaNja, atau bersipeguam bagi Dia?

<sup>9</sup> Baikkah djadinja dengan kamu, kalau kamu diperiksaNja, maukah kamu mempermainkan Dia, seperti manusia dipermainkan orang?

<sup>10</sup> Ia akan menjiksakan kamu dengan siksaan, djika kamu dengan sembunji2 memihak.

<sup>11</sup> Tidakkah keagunganNja mengedjutkan kamu, dan tidakkah kamu didjatuhi kedahsjatanNja?

<sup>12</sup> Ingat2anMu adalah pepatah2 abu, lapis utar2mu dari tanah liat!

<sup>13</sup> Tutup mulut! Aku mau berbitjara, apapun djua mendatangi diriku!

<sup>14</sup>Dagingku kuambil diantara gigiku, dan aku mau membuang hidupku!

<sup>15</sup>Sungguh, Ia boleh membunuh aku; aku tidak menunggu, tetapi djalanku hendak kubela!

<sup>16</sup>Dan itulah akan selamatku, sebab seorang fasik tidak berani menghadap hadiratNja.

<sup>17</sup>Dengarkanlah dengan saksama tuturku, dan perhatikanlah keteranganku!

<sup>18</sup>Lihatlah, aku mau mengatjarakan dengan adil, sebab aku tahu, bahwa aku benar.

<sup>19</sup>Siapa mau bersengketa dengan daku? Maka aku mau berdiam dan binasa.

<sup>20</sup>Tetapi dua hal djanganlah Kauperbuat padaku, maka aku tidak akan menjembunjikan diriku terhadap wadjahMu:

<sup>21</sup>djauhkanlah tanganMu daripadaku, dan kedahsjatanMu djangan mengedjutkan daku;

<sup>22</sup>lalu panggillah dan aku akan berdjawab, atau biarlah aku bitjara dan hendaklah Engkau berbalas.

<sup>23</sup> Berapa banjaknja kesalahan dan dosaku? Beritahukanlah kepadaku pelanggaran dan dosaku!

<sup>24</sup> Mengapa wajahMu Kausembunjukan, dan aku Kauanggap sebagai musuhMu?

<sup>25</sup> Maukah Engkau menggentari daun jang diterbangkan angin, dan mengedjar djerami jang sudah kering?

<sup>26</sup> Karena Engkau menjurat jang pahit<sup>2</sup> kepadaku, dan mempertanggungkan kepadaku kesalahan<sup>2</sup> masa mudaku,

<sup>27</sup> dan Engkau memasang kakiku dalam pasung, dan mendjagai segala langkahku, dengan menandai telapak kakiku.

<sup>28</sup> Usanglah ia seperti kantung kulit, laksana pakaian jang dimakan gegat, jakni:

**14**<sup>1</sup> manusia jang dilahirkan dari wanita, pendeklah masa hidupnja dan kenjang akan gelisah;

<sup>2</sup> seperti sekuntum bunga ia mekar dan disabit, ia berlalu seperti bajang<sup>2</sup> dan tiada bertahan.

<sup>3</sup> Atas orang serupa itulah Kaubuka mataMu, dan dia Kauseret kedepan pengadilanMu!

<sup>4</sup>Siapa gerangan dapat mendatangkan jang tahir dari jang nadjis? Tak seorang djuapun!

<sup>5</sup>Karena hari2nja sudah ditentukan, dan bilangan bulan2nja padaMu sudah ditetapkan, dan Engkau sudah menentukan batas jang tidak dapat dilaluinja,

<sup>6</sup>maka palingkanlah pandanganMu daripadanja, supaja ia beristirahat, dan seperti buruh harian dapat menikmati harinja!

<sup>7</sup>Bagi pohon kan ada harapan, kalau ditebang, masih dapat bertaruk dan tidak berhenti bertunas.

<sup>8</sup>Meskipun akarnja djadi tua dibumi, dan tunggulnja mati ditanah,

<sup>9</sup>namun segera air dirasainja, maka ia bertunas, dan menumbuhkan ranting2 seperti tjangkokan.

<sup>10</sup>Tetapi manusia jang mati, tiada berdaja lagi, dan bila insan meninggal - dimanakah ia?

<sup>11</sup>Biarlah air lenjap dari laut, dan sungai menguap sampai kering,

<sup>12</sup>tetapi manusia jang sudah menggeletak, takkan bangkit lagi, sampai langit lenjap, ia tidak bangun

kembali. (mereka tak bangun lagi dari tidurnja.)

<sup>13</sup>Baiklah aku Kausimpan dalam pratala, dan Kausembunjikan sampai murkaMu sudah berlalu, serta menentukan djangka waktu, supaja Engkau lalu teringat kepadaku,

<sup>14</sup>- orang mati dapatkah ia hidup kembali? - nistjaja dalam segala hari dinasku aku akan berharap, sampai datanglah pemetjatanku.

<sup>15</sup>Engkau lalu akan memanggil dan akupun akan menjawab kepadaMu, dan Engkau akan merindukan pekerdjaan tanganMu,

<sup>16</sup>maka dosa2ku tidak Kauhiraukan, - pada hal sekarang langkah2ku Kaubilang -

<sup>17</sup>dan pelanggaranku dalam buli2 dimeteraikan, dan Engkau akan menampal dosa2ku.

<sup>18</sup>Sungguh, runtuhlah gunung-gemunung, dan wadaspun berubah tempatnja,

<sup>19</sup>air menghantjurkan batu2, dan pasangnja melanjutkan debu bumi, demikianpun harapan manusia Kautjabut.

<sup>20</sup> Engkau menggagahi dia se-lama2nja dan pergilah ia, Engkaupun mentjatjati romannja lalu menjuruh ia pergi.

<sup>21</sup> Djika anak2nja mendjadi mulia, itu tak diketahuinja, dan djika mereka dihinakan, itu tak diperhatikannja,

<sup>22</sup> hanja dalam tubuhnja sendiri ia merasa sakit, hanja njawanja sendiri berkabung.

**15** <sup>1</sup> Elifaz dari Teman angkat bitjara dan berkata:

<sup>2</sup> Dengan singkat akalkah orang bidjak mendjawab, dan dengan angin timurkah ia memenuhi sanubarinja;

<sup>3</sup> ber-bantah2kah dengan kata2 jang tak ada gunanja, dengan tutur jang tidak berfaedah?

<sup>4</sup> Dengan sesungguhnya, takwa kauenjahkan, dan kauhentikan sembahjang didepan Allah.

<sup>5</sup> Sebab bitjaramu berguru pada kesalahanmu, bahasa orang pintar-busuk kaupilih.

<sup>6</sup> Engkau dihukum mulutmu sendiri, bukannya aku, bibirmu sendiri naik saksi atasmu.

<sup>7</sup> Engkaukah dilahirkan sebagai manusia pertama, dan diperanakkan sebelum bukit?

<sup>8</sup> Engkau pendengarkah dalam dewan penasihat Allah, dan kebidjaksanaankah kaurebut bagimu?

<sup>9</sup> Engkau mengetahui apakah, jang tidak kami ketahui, atau mengerti apakah, jang melebihi kami?

<sup>10</sup> Baik orang ubanan maupun aki ada dikalangan kami, lebih kaja akan hari daripada bapakmu!

<sup>11</sup> Tidak tjukupkah bagimu penghiburan Allah, maupun perkataan manis jang ditudjukan kepadamu?

<sup>12</sup> Betapa engkau terseret hatimu! Dan mengapa matamu ber-kelip?

<sup>13</sup> dengan melepaskan amarahmu terhadap Allah, sedang mulutmu bitjara?

<sup>14</sup> Masakan manusia murni, atau djudjur orang jang dilahirkan wanita!

<sup>15</sup> Sungguh, para sutjiNjapun tidak dipertjajaiNja, dan surgapun tidak bersih dimataNja,

<sup>16</sup> betapa kurangnya lagi machluk kedji dan busuk, yakni manusia jang minum kelaliman bagaikan air!



<sup>17</sup> Aku hendak mengadjar engkau,  
dengarkanlah aku, apa jang telah  
kulihat, hendak kutjeritakan,

<sup>18</sup> apa jang diberitahukan orang2 bidjak  
dari nenek-mojangnja dengan tidak  
disembunjikannja,

<sup>19</sup> kepada mereka sadjalah tanah  
diberikan, tak seorang asingpun  
bertjampur-gaul dengan mereka:

<sup>20</sup> "Sepandjang masa hidupnja si djahat  
terus ber-pusing2, dan terbilanglah  
tahun2 jang tersimpan bagi si adikara.

<sup>21</sup> Kabar2 jang menggentarkan  
mendengung ditelinganja, dan dimasa  
aman-sentosa ia didatangi si pembinasas.

<sup>22</sup> Ia tidak berharap, bahwa gelap akan  
lenjap daripadanja, sebab ia tersimpan  
bagi pedang.

<sup>23</sup> Ia mengembara mentjari roti,  
dimanapun terdapat, ia tahu, bahwa  
telah tersedialah ia bagi sial hari  
kegelapan.

<sup>24</sup> Kesesakan dan kepitjikan  
mengedjutkannja, dan menggagahinja  
seperti radja jang siap untuk menjerang.

<sup>25</sup> Sebab ia telah mengepalkan  
tangannja lawan Allah, dan berani  
menantang Jang Mahakuasa.

<sup>26</sup>Ia ber-lari2 melawan Dia dengan tengkuk kedjang, dengan perisainja jang padat.

<sup>27</sup>Sebab ia melumasi mukanja dengan lemak, dan mengoles pinggangnja dengan gemuk.

<sup>28</sup>Ia telah menduduki kota2 jang dihantjurkan, rumah2 jang tidak didiami lagi, jang njata diuntukkan mendjadi puing2.

<sup>29</sup>Tetapi ia tak akan mendjadi kaja dan harta-bendanja tiada tetap, dan bajang2nja tidak meliputi bumi.

<sup>30</sup>Ia tak akan keluar dari kegelapan, tunasnja dikeringkan panas-terik, dan bunganja diterbangkan angin.

<sup>31</sup>Djanganlah ia, tersesat, menaruh harapan pada jang hampa, sebab itu sia2 belaka.

<sup>32</sup>Sebelum genaplah harinja ranting2nja melaju, dan tiada menghidjau lagi tunasnja.

<sup>33</sup>Seperti pokok anggur Ia menggugurkan buah mentahnja, dan merontokkan bunga2nja seperti pohon zaitun.

<sup>34</sup>Sebab tak suburlah gerombolan para fasik, dan api makan habis kemah<sup>2</sup> orang jang makan suap.

<sup>35</sup>Jang mengandung kepajahan melahirkan bentjana, dan rahimnja membuntingkan penipuan."

**16** <sup>1</sup>Ijob angkat bitjara dan berkata:  
<sup>2</sup>Hal<sup>2</sup> sematjam ini seringlah kudengar, penghibur<sup>2</sup> jang memajahkanlah kamu sekalian.

<sup>3</sup>Masih ada achirnjakah tjakap angin itu, atau apakah gerangan merangsang dikau untuk menjahut?

<sup>4</sup>Aku djuga dapat berbitjara seperti kamu; sekiranja kamu dalam keadaan jang sama dengan keadaanku, maka aku melimpahi kamu dengan kata<sup>2</sup> jang indah, dan meng-geleng<sup>2</sup>kan kepalaku atas kamu.

<sup>5</sup>Kiranja aku akan memberi hati kepadamu dengan mulutku, dan kasihan mengendalikan bibirku.

<sup>6</sup>Tetapi kalau aku bitjara, deritaku tidak berhenti, kalau aku berdiam, apa gerangan mundur dariku?

<sup>7</sup>Sekarang, aduh, Ia telah memajahkan daku, seluruh kalanganku menggelisahkan dan memegang aku,

<sup>8</sup>Ia bangkit djadi saksi lawan daku. dan ber-hadap2an mendjawab dengan fitnah.

<sup>9</sup>Amarahnja men-tjabik2 dan memusuhi aku, terhadapku ia mengertak-kertakkan giginja. Lawan2ku menadjamkan matanja terhadap aku,

<sup>10</sup>mengangakan mulutnja lawan daku; dengan hina menampar aku pada rahangku, ber-sama2 bersepakat lawan daku.

<sup>11</sup>Allah menjerahkan daku kepada orang2 jang lalim, dan mendjatuhkan daku kedalam tangan para pendjahat.

<sup>12</sup>Aku tadinja hidup aman-sentosa, tiba2 aku dihalaukanNja, Ia menangkap aku pada tengkukku dan memarap aku, dan mendjadikan daku sasaran bagiNja.

<sup>13</sup>Anak2-panahNja tertantjap dikelilingku, tanpa kenal ampun Ia menembusi buah pinggangku, dan menuangkan empeduku ditanah.

<sup>14</sup>Sekali2 Ia menobros aku, menjerbu aku laksana lasjkar.

<sup>15</sup>Aku telah mengenakan kain karung pada kulit tubuhku, dan mengundjamkan tandukku kedalam debu.

<sup>16</sup>Wadjahku merah karena tangisan,  
dan bulu mataku ditudungi selubung  
kelam,

<sup>17</sup>kendati tiada kelaliman pada  
tanganku, dan doaku sutji adanja.

<sup>18</sup>Hai bumi, djangan menudungi  
darahku, dan seruanku djangan  
mendapat peristirahatan!

<sup>19</sup>Sungguh, saksiku sudah ada disurga,  
dan pembelaku ditempat jang tinggi.

<sup>20</sup>Pengantaraku ialah teriakanku,  
sedang mataku tiada mengantuk  
didepan Allah,

<sup>21</sup>agar itu memutus antara manusia  
dan Allah, seperti manusia terhadap  
temannja.

<sup>22</sup>Sebab terbilanglah tahun2 jang akan  
datang, lalu aku menempuh lorong jang  
tidak memungkinkan orang kembali.

**17** <sup>1</sup>Patahlah nafas hidupku, hari2ku  
sudah dipadamkan, melulu kubur  
tinggallah bagiku.

<sup>2</sup>Bukankah aku disertai edjekan, dan  
mataku berdjaga karena rengusnja?

<sup>3</sup>Pasanglah sendiri petaruhku padaMu,  
siapa lain akan bertampar tangan  
bagiku?

<sup>4</sup>Sebab hatinja Kaututup bagi pengertian, maka itu mereka tiada Kautinggikan.

<sup>5</sup>"Untuk pembagian orang mengundang teman-kawan, tetapi kaburlah mata anak2nja sendiri."

<sup>6</sup>(Demikian) aku didjadikan sindiran orang banjak, laksana ludah aku ini bagi wadjahnja.

<sup>7</sup>Pudarlah matakmu karena kepahitan, dan laksana bajang2lah anggotaku semuanja.

<sup>8</sup>Orang2 lurus terperandjat karenanja, dan orang jang tak bersalah beranglah atas si fasik;

<sup>9</sup>orang jang djudjur akan mengukuhi djalannja, siapa jang tahir tangannja akan bertambah kuat.

<sup>10</sup>Tetapi kamu sekalian hendaklah datang kembali, dan orang bidjak tiada kudapat diantara kamu.

<sup>11</sup>Hari2ku sudah berlalu menudju kemaut, dan segala keinginan hatiku digagalkan.

<sup>12</sup>Mereka mau membuat malam djadi siang dan daripada kegelapan (,katanja,) dekatlah terang.

<sup>13</sup> Sungguh, harapanku ialah pratala sebagai kediamanku, tilamku sudah kubentangkan dalam kegelapan,

<sup>14</sup> dan akupun sudah menjebut kubur itu: Bapakkulah engkau, dan kuman<sup>2</sup> itu: Ibuku dan saudari<sup>2</sup>ku.

<sup>15</sup> Nah, dimana gerangan harapanku sekarang, dan kebahagiaanku - siapa gerangan pernah melihatnja?

<sup>16</sup> Bersama akulah mereka turun kepratala, dan sama<sup>2</sup> masuk kedalam debu!

**18**<sup>1</sup> Bildad dari Sjuah angkat bitjara dan berkata:

<sup>2</sup> Bilamana bitjaramu mau kaukekang, berpikirlah dahulu, lalu kita mau berbitjara.

<sup>3</sup> Mengapa kami dianggap seperti hewan, dan dipandang matamu sebagai binatang?

<sup>4</sup> Ah, engkau, jang me-ngojak<sup>2</sup>kan dirimu dalam amarahmu, karena engkaulah negeri itu mesti ditinggalkan, dan wadas bergeser dari tempatnja?

<sup>5</sup> Terang para pendjahat kan akan dipadamkan, dan bunga api dapurnja tidak akan memarak.

<sup>6</sup>Terang menggelap dalam kemahnja, dan pelita penerangnja akan padam.

<sup>7</sup>Kedjahatan membimbing langkah2nja, tetapi ia didjatuhkan makarnja sendiri.

<sup>8</sup>Sebab dengan kakinja ia tertangkap djaring, dan diatas lapunpun ia berdjalan.

<sup>9</sup>Randjau menangkap dia pada tumitnja, dan iapun diikat djerat.

<sup>10</sup>Dibawah tanah tersembunjilah perangkap jang dipasang untuknja, dan serlingpun tersedia baginja didjalan.

<sup>11</sup>Kengerian2 mengedjutkan dia berkeliling, dan membuntut dia selangkah demi selangkah.

<sup>12</sup>Kekuatannja akan kelaparan, dan malapetaka berdiri pada sisinja.

<sup>13</sup>Bala memakan kulitnja, dan anggota2nja dilulur anak sulung maut.

<sup>14</sup>Ia diseret dari kemahnja, djaminannja, dan dihantar kepada radja kedahsjatan.

<sup>15</sup>Rumputan bertjampur aduk terletak didalam kemahnja, belerang ditaburkan diatas kediamannja.

<sup>16</sup>Dibawah mengeringlah akar2nja, ranting2nja diatas melaju.



<sup>17</sup>Kenangannya lenjap dari bumi, dan nama tiada padanya dinegeri.

<sup>18</sup>Daripada terang ia tertumbuk kedalam kegelapan, dari bumipun ia diusir.

<sup>19</sup>Tiada pantjaraan, tiada keturunan baginya pada bangsanja, dan tiada orang tertinggal dalam tempat2 kediamannya.

<sup>20</sup>Atas hari naasnya terperandjatliah orang2 dari Barat, dan orang2 dari Timur disergap kedahsjatan.

<sup>21</sup>Demikianlah nasibnya kemah si lalim, dan kediaman orang2, jang tidak kenal akan Allah.

**19** <sup>1</sup>Ijob angkat bitjara dan berkata:  
<sup>2</sup>Sampai bilamana kamu mau menjakiti hatiku, dan meremukkan daku dengan perkataan?

<sup>3</sup>Sudah untuk sepuluh kalinya aku kamu hinakan, dan tanpa malu kamu mengerasi aku.

<sup>4</sup>Sekiranya aku bersesat, dan kesesatanku tetaplah padaku,

<sup>5</sup>dan kamu sungguh2 boleh bermegah2 atas diriku, dan membuktikan keaibanku lawan daku,

<sup>6</sup> maka ketahuilah, bahwa Allahlah jang menjesatkan daku, jang melingkari aku dengan djaringNja.

<sup>7</sup> Lihatlah, bila aku berseru: "kekerasan", maka djawaban tiada kudapat, bila aku berteriak, maka tiada peradilan.

<sup>8</sup> Djalanku telah dipagariNja dan itu tidak dapat kulintasi, kekelaman dibentangkanNja diatas lorong2ku.

<sup>9</sup> Kemuliaanku telah ditanggalkanNja, dan lagi ia merebut mahkota dari atas kepalaku.

<sup>10</sup> Dari segala sudut Ia membongkar aku dan aku lenjap, bagaikan pohon harapanku direnggutNja.

<sup>11</sup> Ia me-njala2kan murkaNja lawan daku, dan menganggap aku sebagai musuhNja.

<sup>12</sup> Sudah tibalah pasukan2Nja serempak, membuka djalanNja menudju aku, dan mengepung kemahku.

<sup>13</sup> Saudara2ku telah berdjauh daripadaku, kenalan2ku sungguh menghinakan daku;

<sup>14</sup> Kaum kerabatku dan handai-tolanku tidak datang lagi, aku telah dilupakan orang2, jang menumpang dirumahku.

<sup>15</sup>Sahaja2ku memandang aku seperti orang luaran, aku telah mendjadi asing dimatanja.

<sup>16</sup>Pelajanku kupanggil, tetapi ia tidak menjahut, aku mesti bermohon padanja dengan kata2 jang manis.

<sup>17</sup>Nafasku telah memuakkan bagi isteriku, dan aku berbau bagi saudara2 sekandungku.

<sup>18</sup>Bahkan anak2pun menghinakan daku, kalau aku berdiri, maka mereka berpaling daripadaku.

<sup>19</sup>Kini aku dikedjikan oleh orang2 kepertjajaanku, dan lawan daku berbalik malahan orang2 jang kusajangi.

<sup>20</sup>Tulang2ku melekat pada kulit dagingku, dan dengan gigiku aku menggigit kulitku sendiri.

<sup>21</sup>Kasihaniilah aku, ah, kasihaniilah aku, hai kamu sahabat2ku, sebab tangan Allah telah menimpa diriku.

<sup>22</sup>Mengapa kamu mau mengedjar aku seperti Allah, dengan tidak kenjang2nja dengan dagingku?

<sup>23</sup>Ah, sekiranja kata2ku ditjatat, dan sekiranja ditulis dalam buku;

<sup>24</sup> dengan besi pengukir dan penggurat hendaknja mereka diukir pada wadas untuk selamanja.

<sup>25</sup> Aku tahu, bahwa Pembelaku hidup, dan sebagai jang terachir akan bangkit atas debu.

<sup>26</sup> Dan apabila kulitku disojak dari dagingku, maka sesudahnja aku akan memandang Allah,

<sup>27</sup> jang akan kupandang bagi diriku sendiri, dan pabila aku telah melihatNja, maka Ia tidak akan bermusuh lagi; dalam pangkuanku hantjur-luluh buah pinggangku.

<sup>28</sup> Bilamana kamu berkata: "Betapa dia hendak kami kedjar, dan alasan perkara manapun kami dapati didalam dia",

<sup>29</sup> maka takutilah pedang bagimu, -- sebab murka ber-kobar2 lawan kesalahan2 -- agar kamu tahu masih ada peradilan.

**20**<sup>1</sup> Sofar dari Naamah angkat bitjara dan berkata:

<sup>2</sup> Karena inilah maka pikiranku mendesak aku untuk mendjawab, karena itu menggeloralah hatiku.

<sup>3</sup>Adjaran, jang mengaibkan daku, mesti kudengar, tetapi roh didalam diriku mengilhamkan djawaban.

<sup>4</sup>Kenalkah engkau hal itu dari awal-mula, semendjak Ia menaruh manusia diatas bumi,

<sup>5</sup>Jakni sorak sorai para pendjahat hanya sementara, dan keriangian si fasik sekedjap mata sadja?

<sup>6</sup>Meski tingginja melangit, dan kepalanja menjentuh awan,

<sup>7</sup>namun ia djatuh binasa selamanja seperti beraknja sendiri, orang, jang pernah melihatnja, akan bertanja: "Dimanakah ia?"

<sup>8</sup>Bagaikan mimpi ia melintas dan tak terketemukan lagi, dan seperti chajal malam ia dijenahkan.

<sup>9</sup>Mata jang tadinja memandangnja, tidak memandangnja lagi, dan ia tidak dilihat lagi oleh tempat kediamannja.

<sup>10</sup>Putera2nja mesti mengganti rugi kepada orang2 miskin, dan anak2nja harus mengembalikan hartanja.

<sup>11</sup>Tulang2nja masih penuh tenaga kemudaan, tetapi itu harus berbaring sertanja didalam debu.

<sup>12</sup> Betul jang djahat itu sedap rasanja pada mulutnja, ia meleburkannja dibawah lidahnja,

<sup>13</sup> ia menghematkannja dan tidak mau melepaskannja, ia menahannja pada langitannja;

<sup>14</sup> tetapi makanannja berubah dalam perutnja mendjadi bisa beludak didalamnja.

<sup>15</sup> Kekajaan sudah ditelannja, tetapi harus dimuntahkannja, dikeluarkan oleh Allah dari dalam perutnja.

<sup>16</sup> Bisa beludak dihisapnja, ia dibunuh lidah ular tedung.

<sup>17</sup> Ia tidak mengenal lagi anak sungai minjak, anak sungai madu dan susu.

<sup>18</sup> Ia harus mengembalikan perolehannja tanpa menelannja, ia tidak akan menikmati keuntungan pertukarannja.

<sup>19</sup> Sebab ia menghantjurkan pondok para papa, rumah dirampasnja dan tidak dibangunnja;

<sup>20</sup> sebab tidak pernah puaslah ia dalam batinnja, maka kendati harta-bendanja ia tidak akan lolos.

<sup>21</sup> Tiada sesuatupun luput dari kelahapannya, dari itu kesedjahteraannya tidak tetap.

<sup>22</sup> Dalam kepenuhan kelimpahannya ia akan disergap kelaparan, kepajahan dengan segala hebatnya akan mendatangnya.

<sup>23</sup> Waktu ia hendak mengisi perutnya, ia melepaskan pidjar murkanya lawan dia, dan melampiaskan lawan dia njala amarahnya.

<sup>24</sup> Djika ia lari dari sendjata besi, maka ia akan ditembus busur perunggu.

<sup>25</sup> Dari punggungnya keluarlah lembing, dan dari empedunya suatu kilat, sementara kekedjutan mendatangnya.

<sup>26</sup> Segala kegelapan sudah tersedia baginya, ia dilulur suatu api, jang tidak dinjalakan orang, buruklah djadinya bagi jang ketinggalan dalam kemahnya.

<sup>27</sup> Langitpun menjingkap kedjahatannya, dan bumi bangkit lawan dia.

<sup>28</sup> Hudjan lebat, jang terdjun pada hari murkanya, akan melanjutkan rumahnya.

<sup>29</sup> Itulah nasib si djahat dari pihak Allah, dan pusakanya dari diri Allah.

**21** <sup>1</sup> Ijob angkat bitjara dan berkata:  
<sup>2</sup> Dengarkanlah dengan minat  
tuturku, dan biarlah itu mendjadi pelipur  
(bagiku).

<sup>3</sup> Biarkanlah aku berbitjara, dan  
setelah aku berbitjara, bolehlah engkau  
mendajus.

<sup>4</sup> Adakah aku bersusah karena  
manusia, atau tanpa sebab hilangkan  
kesabaranku?

<sup>5</sup> Pandanglah aku, maka ter-  
tjengang2lah, dan taruhlah tangan  
pada mulut(mu).

<sup>6</sup> Djika aku ingat kepadanya, maka  
aku terperandjat, dan kegentaran  
menghinggapi dagingku.

<sup>7</sup> Mengapa gerangan para pendjahat  
hidup tetap, mendjadi tua dan  
bertambah kuat?

<sup>8</sup> Keturunan berdiri dihadapannya, dan  
tunas mereka didepannya.

<sup>9</sup> Rumah mereka adalah aman-sentosa,  
tjambuk Allah tidak mendatangi mereka.

<sup>10</sup> Lembu djantannya mendjantani  
dengan tidak gagal, dan lembu betinanya  
beranak tanpa keguguran.



<sup>11</sup> Mereka menjuruh anak2nja keluar bagaikan anak-domba, dan putera-puterinja berlompatan dengan riangnja.

<sup>12</sup> Mereka membunjikan rebana dan ketjapi, dan bersukaria dengan iringan seruling.

<sup>13</sup> Dengan bahagia mereka menghabiskan hari2nja, dan dengan tenteram turun kepratala.

<sup>14</sup> Namun mereka berkata kepada Allah: "Enjahlah daripada kami, kami tidak suka mengenal djalanMu!

<sup>15</sup> Siapa gerangan Jang Mahakuasa, maka kami mesti mengabdikan kepadaNja, apa gunanja bagi kami, kalau Dia kami sebut?"

<sup>16</sup> Lihatlah, bukannja dalam tangannja sendiri terletak kebahagiaan mereka! Angan2 para pendjahat djauh daripadaku!

<sup>17</sup> Berapa kali pelita para pendjahat padam, dan mereka didatangi bentjana, waktu dalam amarahNja Ia membagi2kan kebinasaan?

<sup>18</sup> Berapa kali sadja mereka mendjadi seperti djerami bagi angin, dan laksana sekam jang diterbangkan angin ribut?

<sup>19</sup>"Allah menjimpan malapetaka bagi anak2nja!" Tetapi ia sendiri mesti dibalas dan ia sendiri mesti mengalaminja!

<sup>20</sup>Matanja sendiri mesti melihat piala nasibnja, dan ia sendiri mesti minum murka dari Jang Mahakuasa!

<sup>21</sup>Sebab peduli apa ia akan rumahnja nanti, bila djumlah bulan2nja sudah diukur?

<sup>22</sup>Adakah orang mengadjarkan pengetahuan kepada Allah, kepada Dia, jang mengadili jang lebih tinggi djuga?

<sup>23</sup>Si Anu meninggal masih berdaja penuh, dengan aman dan tenteram sama sekali.

<sup>24</sup>Penuhlah pahanja dengan lemak, dan sumsum tulang2nja melimpah lembabnja.

<sup>25</sup>Tetapi orang lain meninggal dalam kepahitan hati, dan kebahagiaan tidak dinikmatinja.

<sup>26</sup>Ber-sama2 mereka berbaring didalam debu, dan kuman2 menudungi mereka.

<sup>27</sup>Sungguh, aku mengetahui angan2mu, dan ketjurigaan terhadapku, jang kamu taruh.

<sup>28</sup>Sebab kamu berkata: "Dimana gerangan rumah pangeran itu, dan

dimanakah kemah, tempat tinggal orang djahat itu?"

<sup>29</sup>Belumkah kamu bertanja kepada orang2 jang banjak bepergian, dan tidak ketahuikah kamu umpama2nja jang djitu!"

<sup>30</sup>"Untuk hari bentjana si durdjana diluputkan, pada hari murka mereka dihantar!"

<sup>31</sup>Tetapi siapa gerangan menggugat ber-hadap2an tingkah-lakunja, dan siapa membalas kepadanya apa jang telah diperbuatnja?

<sup>32</sup>Iapun dihantar kekuburan, dan orang berdjaga atas tjandinja.

<sup>33</sup>Ringanlah baginja gumpalan lembah, semua orang berpawai dibelakangnja. (dan orang jang tak terbilang didepannja).

<sup>34</sup>Bagaimana kamu mau melipur aku dengan kata2 jang sia2? Djawabmu ternjatalah bohong!

**22**<sup>1</sup> Maka Elifaz dari Teman angkat bitjara dan berkata:

<sup>2</sup>Bergunakah manusia bagi Allah? Orang jang arif kan hanja berfaedah untuk dirinja sendiri!

<sup>3</sup> Kesukaan Jang Mahakuasakah engkau djudjur adanja, atau beruntungkah Ia kalau sutji djalanmu?

<sup>4</sup> Adakah itu karena takwamu, kalau kau diperingatkanNja dan beratjara denganmu?

<sup>5</sup> Tidak besarkah kefasikanmu, dan kesalahanmu tidak berhinggakah?

<sup>6</sup> Sebab setjara tak adil engkau telah mengadai daripada saudara2mu, dan menelandjangi orang telandjang;

<sup>7</sup> tidak kauberi minum air orang jang letih-lesu, dan rotipun kautolak kepada jang kelaparan;

<sup>8</sup> engkau telah merusakkan tanah si miskin, supaja orang terkemuka tinggal didalamnja.

<sup>9</sup> Djanda2 telah kausuruh pergi berhampa tangan, dan lengan jatim-piatu telah kaupatahkan.

<sup>10</sup> Karena itulah djerat2 melingkari dirimu, dan tiba2 kau dikedjutkan kedahsjatan.

<sup>11</sup> Terang telah menggelap, sehingga engkau tidak dapat melihat, dan air bah mengepohi dikau.

<sup>12</sup> Bukankah Allah itu lebih tinggi dari langit? Lihatlah bintang semua, betapa tingginja itu!

<sup>13</sup> Maka engkau berkata: "Mengetahui apa gerangan Allah itu, adakah Ia menghakimi dengan menerusi awan gelap?"

<sup>14</sup> Awan2 itu mendjadi lajah bagiNja dan Ia tidak melihat, dan Ia berdjalan berkeliling hanja ditjakrawala!"

<sup>15</sup> Maukah engkau menurut djalan masa purba, jang ditempuh kaum pendjahat,

<sup>16</sup> jang disergap sebelum waktunja, jang alasanja dikorok sungai,

<sup>17</sup> dan jang berkata kepada Allah: "Enjahlah daripada kami! dan: "Apakah dapat diperbuat kepada kami oleh Jang Mahakuasa?"

<sup>18</sup> Padahal Dialah jang mengisi rumah mereka dengan jang baik, sedang mupakat para pendjahat djauh daripadaNja.

<sup>19</sup> Dan melihat mereka djatuh, bersukatjitalah orang2 djudjur, dan mereka diper-olok2 oleh jang tidak bersalah:

<sup>20</sup> "Sungguh, lawan kita sudah binasa, sisanja sudah dimakan api!"

<sup>21</sup> Hendaklah berbaik denganNja dan berdamailah, maka akan baiklah hasilmu.

<sup>22</sup> Terimalah adjaran dari mulutNja, dan tjamkanlah sabdaNja dalam hatimu!

<sup>23</sup> Djika engkau kembali kepada Jang Mahakuasa dan merendahkan dirimu djika engkau menghapus kelaliman dari dalam kemahmu,

<sup>24</sup> menganggap bidjih emas bagaikan debu, dan emas Ofir laksana batu kelikir diwadi,

<sup>25</sup> maka Jang Mahakuasa mendjadi bidjih emasmu dan perak terpilih bagimu.

<sup>26</sup> Lalu engkau boleh bersandar pada Jang Mahakuasa, dan kepada Allah bolehlah kauangkat mukamu.

<sup>27</sup> Djika engkau berdoa kepadaNja, maka Ia mendengarkan dikau, dan nadar2mu akan kaubajar.

<sup>28</sup> Djika engkau memutuskan sesuatu, maka itu berhasil, dan terangpun akan bersinar atas djalanmu.

<sup>29</sup> Ia merendahkan keangkuhan si tjongkak, tetapi Ia menolong orang jang tunduk matanja.

<sup>30</sup>Allah membebaskan jang tidak bersalah; hendaknja murnilah tanganmu, nistjaja engkau dilepaskan.

**23** <sup>1</sup>Ijob angkat bitjara dan berkata:  
<sup>2</sup>Hari inipun keluh-kesahku merontak; tanganNja kan menekan berat atas pengaduhanku.

<sup>3</sup>Ah, sekiranya aku tahu dimana Dia kudapati, bagaimana aku sampai kekediamanNja!

<sup>4</sup>Nistjaja aku memperhadapkan perkaraku kepadaNja, dan membantah dengan hebatnja;

<sup>5</sup>nistjaja aku mengetahui rumus pembelaanNja, dan mengerti, apa jang dikatakanNja kepadaku!

<sup>6</sup>Maka adakah Ia dengan kuasaNja jang hebat bersengketa dengan daku? Ia tidak sebengis untuk mengenakanja kepadaku!

<sup>7</sup>Seorang lurus kan berperkara dengan Dia, dan hakku akan kudapat untuk se-lama2nja.

<sup>8</sup>Tetapi djika aku pergi ke Timur, maka Ia tidak ada disana, dan ke Barat, maka aku tidak mendapatiNja;

<sup>9</sup> djika aku mentjariNja di Utara, maka Ia tidak kulihat, djika aku berbalik ke Selatan, maka aku tidak memandangNja.

<sup>10</sup> Namun Ia mengenal djalan jang kutempuh; kalau Ia memeriksa aku, nistjaja aku tampil seperti emas.

<sup>11</sup> Kakiku telah mengikuti djedjakNja, tanpa menjimpang, djalanNja kuturut,

<sup>12</sup> dan perintah bibirNja tidak kukesampingkan, melainkan sabda mulutNja telah kusimpan dalam hatiku.

<sup>13</sup> Tetapi djika Ia memilih sesuatu, siapa gerangan akan menghalangiNja? Apapun jang disukainja, itupun dilaksanakanNja djuga.

<sup>14</sup> Sebab Ia melangsungkan apa jang diputuskan bagiku, seperti kebanjakan keputusanNja.

<sup>15</sup> Maka itu aku kekedjutan dihadapanNja, makin aku ingat makin gementarlah aku terhadapNja.

<sup>16</sup> Sungguh, Allah menawarkan hatiku, dan Jang Mahakuasa menggentarkan daku.

<sup>17</sup> Sebab aku diperdiamkan dihadapan kegelapan, dan kekelaman menudungi wadjahku.



**24**<sup>1</sup> Mengapa djangka2 waktu tidak disimpan Jang Mahakuasa, dan orang2 setiawan tidak menjaksikan hariNja?

<sup>2</sup>Pembatasan dipindahkan orang djahat, dan dirampasnjalah kawanannya serta gembala;

<sup>3</sup>keledai jatim-piatu dibawanja lari, lembu djanda digadaikannja.

<sup>4</sup>Orang miskin didesak dari djalan, semua orang papa dinegeri harus bersembunji.

<sup>5</sup>Lihatlah, seperti keledai liar dipadang, mereka keluar kepekerdjaannja mentjari nafkahnja, padang gurun mesti memberi makanan bagi anak2nja.

<sup>6</sup>Mereka memetik (gandum) diladang si durdjana, dan kebun anggur si djahat dirampas mereka.

<sup>7</sup>Dengan telandjang mereka bermalam tanpa pakaian, dan tiada selimut melindungi akan kedinginan.

<sup>8</sup>Basah kujuplah mereka karena hudjan lebat dipegunungan, dan karena tiada tempat bernaung, maka wadas didekapnja.

<sup>9</sup>Anak jatim dirampas ladangnja, dan rezeki si miskin digadai.

<sup>10</sup> Mereka mesti pergi dengan telandjang bulat, berkak2 harus diangkutnja dengan lapar.

<sup>11</sup> Diantara tembok tumpuan mereka berteduh siang hari, dan dengan haus mereka meng-indjak2 pengindjukan anggur.

<sup>12</sup> Dari dalam kota kedengaranlah pengaduhan orang jang hampir mati, jiwa kanak2 minta tolong, tetapi doanja tidak dihiraukan oleh Allah!

<sup>13</sup> Ada djuga orang jang menentang terang, jang tidak mengakui djalanNja, dan tidak tetap berada dilorongNja.

<sup>14</sup> Sebelum fadjar si pembunuh bangun, dan mematikan orang papa dan miskin, si pentjuri meng-endap2 dimalam hari.

<sup>15</sup> Mata orang berdjinah menantikan sendja buta. ia berkata: "Tiada mata melihat aku", dengan selubung ia menutupi mukanja,

<sup>16</sup> didalam gelap ia memasuki rumah dengan keras. Pada siang hari mengabungkan dirinjalah mereka, jang tidak kenal akan terang.

<sup>17</sup> Sebab bagi mereka sekalian terang pagi adalah kekelaman, sebab mereka biasa dengan kegentaran malam.

<sup>18</sup>Tjepatlah ia diatas permukaan air; terkutuklah peladangan mereka dinegeri, si pemampat tidak menaruh hati pada kebun2 anggur.

<sup>19</sup>Gurun pasir dan musim panas menghisap air saldju, pratala menjeret orang jang berdosa.

<sup>20</sup>Maka ia dilupakan rahim, jang membentuknja, namanja tiada teringat lagi, dan demikianlah kelaliman dipatahkan laksana pohon.

<sup>21</sup>Sebab ia mentjampuri (urusan) wanita mandul, jang tak melahirkan, dan tidak pernah ia berbuat baik kepada djanda.

<sup>22</sup>Tetapi dengan kekuatanNja Allah menjeret orang2 perkasa, Ia bangkit, lalu tiada terdjamin lagi hidupnja.

<sup>23</sup>Ia memberikan djaminan kepadanya dan ia bersandarkan itu, namun mataNja meng-amat2i djalannja.

<sup>24</sup>Setelah ia ditinggikan sedjurus, lalu tiada lagilah dia, ia bertekuk seperti rumput masin, jang dikumpulkan, dan ia disabit seperti udjung bulir2.

<sup>25</sup>Djika tidak demikian halnja, siapa gerangan mendustakan daku, dan meniadakan tuturku?

**25** <sup>1</sup> Bildad dari Sjuah angkat bitjara dan berkata:

<sup>2</sup> Kedaulatan dan kedahsjatan ada padaNja, Ia mengadakan perdamaian di-tempat2Nja jang tinggi.

<sup>3</sup> Adakah pasukan2Nja terbilang, dan atas siapakah tidak terbit tjahajaNja?

<sup>4</sup> Bagaimana gerangan seorang manusia djudjur adanja dihadapan Allah, bagaimana gerangan murni seseorang jang dilahirkan wanita?

<sup>5</sup> Lihatlah, bulanpun tidak terang, dan bintang2 tiadalah murni dihadapan mataNja.

<sup>6</sup> Betapa pula manusia, seekor kuman, dan anak manusia, suatu ulat!

**26** <sup>1</sup> Ijob angkat bitjara dan berkata:

<sup>2</sup> Alangkah baiknja engkau tahu menopang orang jang tidak berdaja, engkau sudah menjokong lengan, jang tiada kekuatannja!

<sup>3</sup> Alangkah bagusnja engkau menasihati orang jang kurang kearifan, dan betapa banjaknjalah hasil pengetahuanmu!

<sup>4</sup> Tetapi kepada siapakah tertudju tuturmu, dan semangat mana keluar daripadamu?

<sup>5</sup>Bajangan2 gemetar dibawah air dan penghuninja.

<sup>6</sup>Serba telandjanglah pratala dihadapanNja, dan tutuppun tak ada bagi alam arwah.

<sup>7</sup>Ia membentangkan langit berawan diatas tubir raya, dan menggantungkan bumi pada ketiadaan.

<sup>8</sup>Air dibungkusNja dalam awan2Nja, dengan tiada ter-petjah2 karena beratnja.

<sup>9</sup>Ia menjelubungi muka bulan purnama, dan membeberkan awan2Nja diatasnja.

<sup>10</sup>Ia menetapkan batas berlingkar diatas muka air, sampai keperhinggaan terang dan gelap.

<sup>11</sup>Tiang2 langit bergontjang dan terperandjat karena antjamanNja.

<sup>12</sup>Dengan kekuatanNja Ia menggelorakan samudera purba, dengan kearifanNja ia menghantjurkan Rahab.

<sup>13</sup>Karena nafasNja langit disiangi, setelah tanganNja menembusi naga jang ladju.

<sup>14</sup>Lihat, itulah hanja sebagian dari kuasaNja, dan sedikit sadjalah jang kita

dengar. Tetapi geledak kekuatanNja, siapa gerangan dapat memahaminja?

**27** <sup>1</sup> Lalu Ijob melandjutkan uraiannja dan berkata:

<sup>2</sup> Demi Allah jang hidup, jang membatalkan hakku, dan demi Jang Mahakuasa, jang memahitkan hidupku.

<sup>3</sup> Selama masih ada semangat padaku, dan nafas Allah ada dalam hidungku,

<sup>4</sup> tidak akan bibirku berkata salah, maupun dusta dilisankan lidahku.

<sup>5</sup> Djauhlah daripadaku untuk membenarkan kamu, sampai adjalku aku mempertahankan kesutjianku!

<sup>6</sup> Aku berpegang pada kedjudjuranku dan tidak kulepaskan, suara hatiku tidak menggugat satu haripun dari masa hidupku.

<sup>7</sup> Hendaknja musuhkulah seperti orang djahat, dan lawankulah seperti orang lalim!

<sup>8</sup> Sebab apa gerangan harapan si fasik, kalau sampai achirnja, dan djiwanja diperdajakan Allah?

<sup>9</sup> Adakah Allah mendengarkan djeritannja, kalau ia didatangi kesesakan?

<sup>10</sup>Adakah ia pernah bersandar pada Jang Mahakuasa, dan se-waktu2 berseru kepada Allah?

<sup>11</sup>Aku mau mengadjar kamu tentang kekuasaan Allah, dan aku tidak menjembunjikan apa jang ada pada Jang Mahakuasa.

<sup>12</sup>Lihatlah, kamu sekalian sudah menjaksikan sendiri kesemuanja itu; mengapa gerangan jang bukan2 kamu utarakan?

<sup>13</sup>Inilah nasib orang djahat dari pihak Allah, dan pusaka, jang diterima para adikara dari Jang Mahakuasa:

<sup>14</sup>Kalau djadi banjaklah anak2nja, maka mereka itu diperuntukkan bagi pedang, dan tunasnja tiada kenjang dengan roti.

<sup>15</sup>Mereka jang luput daripadanja dikubur karena wabah sampar, dan tidak diratapi djanda2nja.

<sup>16</sup>Meskipun ia menimbun perak seperti debu, dan menumpuk pakaian seperti tanah liat,

<sup>17</sup>namun ialah jang menumpuk, tetapi orang djudjur akan mengenakannja, dan orang jang tidak bersalah beroleh peraknja akan bagiannja.

<sup>18</sup>Ia membangun rumahnja laksana labah2, seperti gubuk, jang didirikan si pendjaga.

<sup>19</sup>Selaku orang kaja ia tertidur, tetapi tidak sekali lagi, apabila ia membuka matanja, maka tiada lagilah dia.

<sup>20</sup>Siang hari kedahsjatan menjergapnja, malam2 angin ribut menerbangkannja;

<sup>21</sup>ia diangkat angin timur, sehingga ia lenjap, dari tempatnja ia dihempaskannja;

<sup>22</sup>tanpa kasihan ia disergap orang, dan dengan tjemas ia harus meloloskan diri dari tangannja.

<sup>23</sup>Orang bertepuk tangan atasnja, dan bersuit karena tempat kediamannja.

**28**<sup>1</sup>Sungguh, bagi perak ada tempatnja diketemukan, dan bagi emasapun ada tempatnja dilimbang.

<sup>2</sup>Besi diambil dari dalam tanah, dan batu dituang mendjadi tembaga.

<sup>3</sup>Orang mengadakan batas kepada kegelapan, dan sampai perhinggaan orang menjelisik batu2 gelap dan kelam.

<sup>4</sup>Terowongan2 digali penduduk jang aseli, bangsa jang sial, mereka



ber-djuntai2, bergantung djauh dari orang.

<sup>5</sup>Bawahnja tanah, darimana terbitlah roti, di-gali2 oleh api.

<sup>6</sup>Batu2njalah tempat asal batu nilam, dan emas uraipun ada didalamnja.

<sup>7</sup>Lorongnja tidak diketahui burung elang, dan tidak disuluh burung alap2.

<sup>8</sup>Binatang ganas tidak mendjalaninja, tiada singapun mengindjajnja.

<sup>9</sup>Orang menangani batu kersik, gunung dibalikkannja dari alasnja.

<sup>10</sup>Orang memahat kolong2 dalam bukit besi, dan segenap permata dipandang matanja.

<sup>11</sup>Tempat sungai2 merembes dibendungnja, dan jang tersembunji ditampilkan keterang.

<sup>12</sup>Tetapi kebidjaksanaan itu, dimana gerangan itu terdapat, dan dimana gerangan tempat kediaman pengertian?

<sup>13</sup>Tiada orang mengenal djalannja, tidak terdapatlah ia dinegeri orang jang hidup.

<sup>14</sup>Tubir berkata: "Ia tidak menumpang padaku", dan lautpun menjatakan: "Padaku ia tidak berada".

<sup>15</sup>Orang tidak dapat membelinja dengan emas kertas, dan harganjapun tidak dapat ditimbang dengan perak.

<sup>16</sup>Ia tidak dapat dibajar dengan emas Ofir, tidak pula dengan batu jaman dan batu nilam.

<sup>17</sup>Tiada emas maupun hablur dapat menandinginja, tidak tertukar pula dengan bedjana emas tempawan;

<sup>18</sup>merdjan dan hablur tidak patut disebutkan, sekantung kebidjaksanaan (melebihi) mutiara.

<sup>19</sup>Ratna tjempaka dari Kusj tidak menandinginja, dan ia tidak dapat dibajar dengan emas murni.

<sup>20</sup>Tetapi kebidjaksanaan, darimana datangnja, dan dimana gerangan tempat kediaman pengertian?

<sup>21</sup>Ia tersembunji daripada mata semua jang hidup, dan tidak kekenalan bagi unggas diudara.

<sup>22</sup>Alam arwah dan maut menjatakan: "Hanja dengan telinga kami mendengar kabar kaburnja".

<sup>23</sup>Allah melulu jang mengenal djalannja, Ia se-mata2lah jang mengetahui tempat kediamannja.

<sup>24</sup>Sebab Ia melihat sampai perhinggaan bumi, Ia memandang sedjauh luasnja langit.

<sup>25</sup>Tatkala Ia menentukan beratnja untuk angin, dan dengan sukat mengukur air;

<sup>26</sup>tatkala Ia menetapkan hukum bagi hudjan dan djalan bagi pokok guruh,

<sup>27</sup>maka Ia melihat dia dan mengudjinja, menjediakan dan mendugainja.

<sup>28</sup>Tetapi kepada manusia Ia bersabda: "Lihatlah, kebidjaksanaan ialah ketakutan akan Tuhan, dan mendjauhkan diri dari jang djahat, ialah pengertian".

**29**<sup>1</sup> Lalu Ijob melandjutkan uraiannja dan berkata:

<sup>2</sup>Siapa membuat aku berada seperti dalam bulan2 jang silam, seperti dalam hari2 aku dilindungi Allah,

<sup>3</sup>ketika Ia membuat pelitaNja bertjahaja atas kepalaku, dan dibawah terangNja aku melangkah dalam kegelapan;

<sup>4</sup>sebagaimana waktu aku dalam masa panenku, tatkala Allah menjekat kemahku,

<sup>5</sup>tatkala Jang Mahakuasa bersertakan daku, dan anak2ku dikelilingku;

<sup>6</sup>ketika aku dapat menjapu kakiku dalam mentega, dan wadas mengalirkan anak sungai minjak!

<sup>7</sup>Apabila aku keluar kepintugerbang kota, dan disana menaruh kursiku dilapangan,

<sup>8</sup>maka melihatku mundurlah pemuda, dan para aki<sup>2</sup> bangkit berdiri.

<sup>9</sup>Kaum pemuka menahan tuturnja, dan menaruh tangan pada mulutnja.

<sup>10</sup>Bungkamlah suara kaum pembesar, dan lidahnja melekat pada langitan.

<sup>11</sup>Kalau aku didengar telinga, maka aku dipudji bahagia, dan aku dibenarkan mata, jang melihatku.

<sup>12</sup>Sebab aku melepaskan si papa, jang minta tolong, dan anak piatu dan orang jang tiada penolongnja.

<sup>13</sup>Atas diriku turunlah berkah orang jang njaris binasa, dan hati djanda kugembirakan.

<sup>14</sup>Seperti pakaianku aku mengenakan kedjudjuran, dan kelurusan seperti mantol dan serbanku.

<sup>15</sup>Aku adalah mata bagi si buta, dan kaki bagi si lumpuh.

<sup>16</sup>Akulah bapak bagi si miskin, dan dengan teliti kuperiksa perkara orang jang tak kukenal.

<sup>17</sup>Aku mematahkan taring si lalim, dan mangsanja kusentakkan dari giginja.

<sup>18</sup>Dan aku berpikir: "Masih berdajalah aku meninggal, dan seperti pasir banjaklah hariku.

<sup>19</sup>Akarku menghampiri air, dan embun malam djatuh diatas tjabang2ku.

<sup>20</sup>Barulah pegangan busurku selalu. dan busur ditanganku tetaplah memamah".

<sup>21</sup>Orang mendengarkan daku, lalu menunggu, nasihatku dinantikannya sambil berdiam.

<sup>22</sup>Setelah aku bitjara, tiadalah orang mendjawab, dan tuturku ber-derai2 diatas mereka.

<sup>23</sup>Aku di-nanti2kannya bagaikan hudjan, mulutnja menganga seperti untuk hudjan dimusim semi.

<sup>24</sup>Apabila kuberikan senjumanku kepada mereka, maka mereka tidak dapat pertjaja, dan tidak lagi murunglah pandangan mereka.

<sup>25</sup>Duduk sebagai kepala kutetapkan djalan bagi mereka, sebagai duduknja

radja di-tengah2 balatentaranja, laksana seorang jang melipur orang berkabung.

**30**<sup>1</sup> Tetapi kini orang memperolokkan daku, orang jang lebih muda daripadaku, jang nenek-mojangnja kupandang terlalu hina, untuk ditaruh pada andjing2 kawananku.

<sup>2</sup> Sebab apa gunanja kekuatan tangannja bagiku? Sudah hilanglah tenaganja!

<sup>3</sup> Karena kekurangan dan kelaparan jang hebat, mereka mengikis (akar) gurun, semak-samun diatas puing2 jang sunji-senjap.

<sup>4</sup> Mereka memetik rumput masin dan daun belukar, dan akar bunglai mendjadi makanannja.

<sup>5</sup> Dengan teriakan mereka diusir dari pergaulan, orang berseru atas mereka seperti pentjuri.

<sup>6</sup> Mereka tinggal di-djurang2 ngarai, didalam liang dan gua wadas.

<sup>7</sup> Di-tengah2 semak2 mereka mendjerit, dan mereka berkumpul dibawah djerudju.

<sup>8</sup> Seperti anak orang bebal dan keturunan orang jang tidak bernama

mereka dihalaukan dari negeri dengan tjambuk.

<sup>9</sup>Tetapi kini aku mendjadi buah sindiran mereka, dan merupakan suatu perbandingan baginja.

<sup>10</sup>Mereka mendjidjikan daku dan mendjauhi aku, dan tidak segan2 meludah dihadapanku.

<sup>11</sup>Karena Ia mengedorkan tali busur(ku) dan merendahkan daku, maka mereka melepaskan kekang dari mulutnja.

<sup>12</sup>Disebelah kanan mereka bangkit serempak, menggelintjirkan kakiku, dan meratakan djalan kebinasaan menudju aku.

<sup>13</sup>Mereka meredjang lorongku, membantu akan kebinasaanku, dengan tiada jang menghentikannja.

<sup>14</sup>Mereka masuk se-akan2 melalui tjelah jang besar, dan dari bawah reruntuhan berhembalang masuk.

<sup>15</sup>Kekedjutan menjongsong diriku, laksana angin ribut mengedjar martabatku, dan seperti awan, penjelamatanku berlalu.

<sup>16</sup> Dan sekarang djiwaku bergantung diudjung rambut, aku digenggam hari2 kemalanganku.

<sup>17</sup> Malam2 kepajahan menembusi tulang2ku, dan dukanestapaku tidak beristirahat.

<sup>18</sup> Dengan paksaan keras Ia menangkap aku pada pakaianku, mentjekik aku seperti leher badjuku.

<sup>19</sup> Aku dibantingNja kedalam lumpur, serupalah aku dengan debu dan abu.

<sup>20</sup> KepadaMulah aku berseru, dan Engkau tidak mendjawab. Bila aku berdiri dan Engkau menaruh perhatian padaku,

<sup>21</sup> maka Engkau mendjadi bengis terhadapku, tanganMu memusuhi aku dengan segala kuatnja.

<sup>22</sup> Engkau mengangkat aku keatas dan menerbangkan daku dengan angin, dan meleburkan aku dengan gemuruh.

<sup>23</sup> Sebab aku tahu, bahwa Engkau mengembalikan daku kemaut, dan kerumah berhimpunnja segala jang hidup.

<sup>24</sup> Tetapi orang tidak mengulurkan tangannja kepada orang jang tenggelam,



bila pada kebinasaannya djeritan tak diperhatikan.

<sup>25</sup> Bukankah aku telah menangisi orang yang berhari sial, bukankah hatiku mengasihani orang yang miskin?

<sup>26</sup> Tetapi waktu aku mengharapkan yang baik, datanglah yang buruk, sementara aku menantikan terang, datanglah kegelapan.

<sup>27</sup> Batinku mendidih dan tidak berhenti, hari-hari kesesakanku telah menjumpai aku.

<sup>28</sup> Berkabung aku berdjalan tanpa pelipur, untuk mendjerit aku berdiri di-tengah-tengah himpunan.

<sup>29</sup> Aku telah menjadi saudara untuk serigala, dan menjadi teman untuk burung-burung unta.

<sup>30</sup> Kulitku menjadi ke-hitaman, tulang-tulangku terbakar oleh panasnya.

<sup>31</sup> Ketjapiku ditala untuk lagu ratap, dan serulingku untuk langgan pengaduh.

**31** <sup>1</sup> Aku telah berdjandji dengan mataku, yakni tidak memandangi anak dara.

<sup>2</sup> Tetapi apakah balasan dari Allah di atas sana, dan bagian dari Yang Mahakuasa ditempat yang tinggi?

<sup>3</sup>Bukan kebinasaankah bagi orang jang lalim, dan bentjana bagi orang jang berbuat djahat?

<sup>4</sup>Bukankah Ia melihat djalanku, dan membilang segala langkahku?

<sup>5</sup>Adakah aku bergaul dengan kebohongan, dan kakiku ber-gegas2 ketipudaja?

<sup>6</sup>Hendaknja Ia menimbang aku dengan timbangan jang tepat, nistjaja Allah akan mengenal kesutjianku!

<sup>7</sup>Djika langkah-lakuku menjimpang dari djalan jang lurus, hatiku menuruti mataku, dan suatu noda melekat pada tanganku,

<sup>8</sup>maka biarlah aku menabur dan orang lain makan daripadanja, dan tunas2ku hendaknja ditjabut.

<sup>9</sup>Bila hatiku terbudjuk oleh wanita, dan aku mengintip pada pintu tetanggaku,

<sup>10</sup>maka biarlah isteriku menggiling untuk orang lain, dan biarlah orang lain berseketiduran dengannya.

<sup>11</sup>Sebab perbuatan kedjilah itu, dan kedjahatan jang patut diperkarakan.

<sup>12</sup>Sungguh suatu apilah itu, jang makan sampai kealam arwah, dan jang menghanguskan seluruh panenku.

<sup>13</sup> Djika aku menolak hak kepada budak dan sajaku, waktu mereka bersengketa denganku,

<sup>14</sup> maka apa hendak kuperbuat, bila Allah bangkit, dan apa hendak kudjawab kepadaNja, bila Ia memeriksa?

<sup>15</sup> Bukankah ia ditjiptakanNja dalam kandung seperti aku, dan sama2 kita dibentukNja dalam rahim?

<sup>16</sup> Adakah aku menggenggam kepada si papa, apa jang dibutuhkannja, dan mata djanda kupudarkan;

<sup>17</sup> atau seorang dirikah aku makan rezekiku, sedang jatim-piatu tidak makan daripadnja,

<sup>18</sup> padahal Ia membesarkan daku dari masa ketjilku, dan sedjak kandung ibuku membimbing aku?

<sup>19</sup> Pernahkah aku melihat orang sial tanpa pakaian, atau orang miskin tanpa kelubung,

<sup>20</sup> dan tidak lalu aku diberkati pinggangnja dan badannja dihangatkan guntingan anak-dombaku?

<sup>21</sup> Adakah aku mengatjukan tanganku kepada jatim-piatu, karena melihat aku disokong pada pintugerbang?

<sup>22</sup> Djika demikian halnja, maka hendaknja tulang-belitaku lepas dari pundakku, dan hastaku hendaknja dipatahkan dari pangkalnja!

<sup>23</sup> Sebab menakutkan bagikulah bentjana dari Allah, dan aku tidak bertahan didepan keagunganNja.

<sup>24</sup> Sekiranja emas kudjadikan harapanku, berkata kepada kentjana: "Kepertjajaankulah engkau";

<sup>25</sup> sekiranja aku senang karena banjaklah milikku, dan besarlah perolehan tanganku;

<sup>26</sup> sekiranja, melihat terangnja matahari dan indahnja bulan beredar,

<sup>27</sup> hatiku terbudjuk dengan diam2, sehingga tanganku mengisjaratkan tjiun kepadanja,

<sup>28</sup> nistjaja itupun adalah kedjahatan jang patut diperkarakan, sebab Allah diatas sana kuingkari.

<sup>29</sup> Adakah aku bergembira atas kebinasaan pembentjiku, dan ber-suka2, kalau ia ditimpa malapetaka?

<sup>30</sup> Aku kan tidak memperbolehkan langitanku berdosa dengan menuntut hidupnja tengah kutuk.

<sup>31</sup> Bukankah penumpang2 kemahku berkata: "Siapa gerangan tidak kenjang2 dengan dagingnja?".

<sup>32</sup> Perantau tidak perlu bermalam diluar, pintu kubukakan untuk si bepergian.

<sup>33</sup> Adakah aku menudungi kesalahanku selaku manusia dengan menjembunjukan kedjahatanku dalam pangkuanku,

<sup>34</sup> karena aku takut kepada chalajak ramai, dan penghinaan suku2 menakutkan daku, sehingga aku berdiam diri dan tidak berani meninggalkan rumah?

<sup>35</sup> Ah, seandainya ada seorang jang mendengar aku! Inilah tandatanganku! Hendaknja Jang Mahakuasa mendjawab kepadaku! Hendaknja penuduhku menulis surat dakwanja,

<sup>36</sup> maka mau kupasang itu pada pundakku, dan mau kubulang bagaikan karangan.

<sup>37</sup> Kepadanja hendak kuberikan pertanggungan-djawab tentang segala langkahku, dan ia hendak kuhadapi selaku perwira.

<sup>38</sup> Sekiranjaja ladangku mengaduh lawan diriku, dan alurannja sama menangis;

<sup>39</sup> sekiranya aku memakan hasilnja tanpa bajaran, dan sekiranya aku membuat tenggorok pengolah2nja melenguh,

<sup>40</sup> maka biarlah duri2 bertumbuh dari gandum, dan rumput ketumpang dari djelai! (31-40c) TAMATLAH SUDAH PERKATAAN IJOB

**32** <sup>1</sup> Ketiga orang itu berhenti mendjawab kepada Ijob, karena ia menganggap diri djudjur.

<sup>2</sup> Maka ber-njala2lah amarah Elihu bin Barakel, orang Buzi dari suku Ram. Adapun terhadap Ijob amarahnja ber-njala2, karena dia menganggap dirinja djudjur dihadapan Allah;

<sup>3</sup> dan terhadap ketiga sahabat itu amarahnja ber-njala2, karena mereka tidak menemukan djawab lagi, namun menjalahkan Ijob.

<sup>4</sup> Adapun Elihu mempertanggunghkan djawabnja terhadap Ijob, karena mereka itu lebih tua umurnja daripada dia sendiri.

<sup>5</sup> Tetapi setelah Elihu melihat, bahwa ketiga orang itu tidak tahu menjahut kepada Ijob lagi, maka ber-njala2lah amarahnja.

<sup>6</sup>Lalu Elihu bin Barakel, orang Buzi itu, angkat bitjara dan berkata: Aku ini masih muda umurku, sedangkan kalian termasuk kalangan orang tua<sup>2</sup>, maka itu aku takut dan segan menjatakan pikiranku kepada kalian.

<sup>7</sup>Aku berpikir: "Biarlah umur landjut bitjara, dan tahun jang banjak mempermaklumkan kebidjaksanaan!"

<sup>8</sup>Namun adalah roh didalam manusia, dan ilham Jang Mahakuasa membuat orang bidjak.

<sup>9</sup>Bukannja jang landjut umurnjalah jang memiliki kebidjaksanaan, dan bukannya orang ubanan jang berasa adil.

<sup>10</sup>Maka itu aku berkata: Dengarkanlah aku, aku sendiripun hendak mengutarakan anggapanku.

<sup>11</sup>Lihatlah, perkataan kalian telah kutunggu, kutaruh hati pada dalil<sup>2</sup>mu, sementara kalian mentjari petuturan.

<sup>12</sup>Aku menaruh perhatian pada kalian, tetapi, lihatlah, tiada seorangpun dari kalian membantahi ljob, atau menjanggah bitjaranja.

<sup>13</sup>Djangan berkata: "Kebidjaksanaanlah jang kami dapati, hanja Allah dapat

mengadjarinja, bukannya seorang manusia!"

<sup>14</sup>Lawan daku sepatah katapun belum diandjurkannya, kiranya aku tidak akan membalasnya dengan perkataanmu ini.

<sup>15</sup>Mereka kebingungan, tidak tahu mendjawab lagi, bungkamlah tutur mereka.

<sup>16</sup>Aku telah menunggu. Sebab mereka itu tidak berkata apa2 lagi; karena mereka diam, tidak tahu mendjawab lagi,

<sup>17</sup>maka pada giliranku aku mau mendjawab, aku sendiripun hendak menjatakan apa jang kuketahui.

<sup>18</sup>Sebab penuhlah aku dengan kata2, aku di-desak2 oleh roh dalam batinku.

<sup>19</sup>Lihatlah, batinku laksana anggur jang tidak diangini, bagaikan kirbat2 baru jang njaris petjah.

<sup>20</sup>Aku hendak berbitjara, agar lapanglah hatiku, bibirku hendak kubuka untuk mendjawab.

<sup>21</sup>Aku tidak mau memandang orang, dan tidak meraju manusia.

<sup>22</sup>Sebab aku tidak tahu membudjuk, kalau toh demikian, Pentjiptaku segera melenjapkan daku.



**33**<sup>1</sup> Tetapi sekarang, hai Ijob,  
dengarkanlah tuturku, dan  
perhatikanlah baik<sup>2</sup> perkataanku!

<sup>2</sup> Lihat, sekarang kubuka mulutku, dari  
bawah langitan lidahku berbitjara.

<sup>3</sup> Dengan hati jang tulus aku mau  
bitjara, bibirku jang bidjak bertutur  
bersih.

<sup>4</sup> Roh Allah telah mentjiptakan  
daku, dan nafas Jang Mahakuasa  
menghidupkan daku.

<sup>5</sup> Djika kaudapat, djawablah, siapkanlah  
dirimu dan berhadapanlah dengan daku.

<sup>6</sup> Lihatlah, aku ini sama djuga  
denganmu dihadapan Allah, akupun  
dibentuk dari tanah liat.

<sup>7</sup> Kedahsjatanku tiada mengedjutkan  
dikau, dan kebesaranku tiada menindih  
engkau.

<sup>8</sup> Sesungguhnja, engkau sudah  
berbitjara dalam telingaku, dan bunji  
tuturmu sudah kudengar:

<sup>9</sup> "Aku ini murni, tidak bersalah, akulah  
bersih, tidak berdosa.

<sup>10</sup> Tetapi Ia menemukan dalih<sup>2</sup> lawan  
daku, dan memandang aku sebagai  
musuhNja.

<sup>11</sup> Ia memasang kakiku pada pasung,  
meng-amat2i segala lorongku.

<sup>12</sup> Lihatlah, dalam hal itu engkau tidak  
benar, demikianlah djawabku, sebab  
Allah melebihi manusia.

<sup>13</sup> Mengapa engkau berbantah  
denganNja, sebab Ia tidak mendjawab  
atas segala perkataanmu?

<sup>14</sup> Sebab Allah bersabda sekali, dua kali  
dengan tidak diperhatikan orang,

<sup>15</sup> dengan mimpi, dengan chajal  
dimalam hari, bilamana tidur lelap  
mendjatuhi manusia, dan tertidurlah  
mereka dirandjangnja.

<sup>16</sup> Maka Ia membukakan telinga  
manusia, dan diatas peringatan Ia  
menerakan meteraiNja,

<sup>17</sup> agar manusia dibalikkanNja dari  
perbuatannja, dan Ia melindungi orang  
terhadap ketjongkakan,

<sup>18</sup> supaya Ia memelihara njawanja  
daripada liang kubur, dan hidupnja dari  
turun kepratala.

<sup>19</sup> Ia diperingatkan djuga dengan derita  
atas randjangnja, sementara tulang2nja  
terus gementar,

<sup>20</sup>hingga hidupnja muak akan rezekinja, dan seleranja djemu akan makanan kesukaannja,

<sup>21</sup>sedang kelihatan susutlah dagingnja, dan nampak sembuhlah tulang2nja,

<sup>22</sup>dan njawanja mendekati liang kubur, hidupnja menghampiri orang2 jang mati.

<sup>23</sup>Kalau lalu malaekat berdekat dengannja, seorang pembitjara, satu dari antara seribu, untuk memberitahukan kepada manusia kewadjabannja,

<sup>24</sup>dan jang menaruh kasihan kepadanja seraja berkata: "Bebaskanlah dia dari turunnja kedalam liang kubur, aku telah menemukan tembusan (untuknja)",

<sup>25</sup>nistjaja dagingnja lebih gemuk lagi daripada pemuda, ia kembali lagi kemas remadjanja.

<sup>26</sup>Ia berdoa kepada Allah dan Ia akan mengasihannja, dan ia akan memandang wadjahNja dengan gembira. Ia kan memberitahukan kedjudjurannja kepada orang lain,

<sup>27</sup>berjanji dihadapan manusia dengan berkata: "Aku telah berdosa dan memutarbalikkan jang lurus, tetapi aku tidak mendapat balasan jang sepadan.

<sup>28</sup> Ia telah membebaskan njawaku dari turunnja kedalam liang kubur, hingga Ia dapat melihat hidupku dalam terang."

<sup>29</sup> Lihatlah, kesemuanja itu diperbuat Allah, dua tiga kali pada seorang manusia,

<sup>30</sup> untuk mengembalikan njawanja dari dalam liang kubur, supaja ia disinari terang orang2 jang hidup.

<sup>31</sup> Perhatikanlah, hai Ijob, dengarkanlah aku, diamlah, aku mau berbitjara.

<sup>32</sup> Djika sesuatu mau kaukatakan, berbalaslah kepadaku, berbitjaralah, sebab aku suka engkau itu benar.

<sup>33</sup> Kalau tidak demikian halnja, nah, dengarkanlah aku, diamlah, kebidjaksanaan akan kuadjarkan kepadamu!

**34** <sup>1</sup> Elihu angkat bitjara lagi dan berkata:

<sup>2</sup> Hai kalian orang bidjak, dengarkanlah tuturku, kalian orang arif, tjondongkanlah telinga kepadaku!

<sup>3</sup> Sebab telinga mengudji pidato, seperti langit mengetjap makanan.

<sup>4</sup> Sama2 kita hendak menelaah hukum, ber-sama2 menetapkan, apa jang baik.

<sup>5</sup>Ijob memang sudah berkata: "Aku ini adalah djudjur, tetapi Allah telah membatalkan hakku.

<sup>6</sup>Walaupun aku benar, namun dianggap pembohong, tak tersembuhlah balaku, walau aku tidak berontak!"

<sup>7</sup>Dimana gerangan orang seperti Ijob, jang meminum olokan seperti air?

<sup>8</sup>Ia ditengah djalan bersama dengan orang2 jang berbuat djahat, dan ia berdjalan dengan orang fasik.

<sup>9</sup>Sebab ia berkata: "Tiada gunanja bagi orang, kalau ia bersahabat dengan Allah."

<sup>10</sup>Dari sebab itu, hai kalian orang jang berakal, dengarkanlah aku: Djauhlah Allah daripada kedjahatan, Jang Mahakuasa daripada kelaliman,

<sup>11</sup>melainkan Ia membalas manusia sekadar perbuatannja, dan membuat orang berachir menurut tingkah-lakunja.

<sup>12</sup>Benarlah, Allah tidak berbuat djahat, Jang Mahakuasa tidak memutarbalikkan hukum.

<sup>13</sup>Siapa kiranja mempertjajakan bumi kepadaNja, dan siapa gerangan mengalaskan semesta alam?

<sup>14</sup> Sekiranya Ia memulangkan rohNja, dan mengambil kembali nafas kehidupan,

<sup>15</sup> nistjaja segala daging mati serentak, dan manusia kembali mendjadi debu.

<sup>16</sup> Djika dapat kaumengerti, dengarkanlah jang berikut ini, tjondongkanlah telingamu kepada bunji tuturku:

<sup>17</sup> Dapatkah orang jang bentji akan hukum memendjarakan, ataukah engkau berani menghukum Sang Adil jang kuat,

<sup>18</sup> jang menjebut seorang radja: Orang hampa, dan kaum bangsawan: Pendjahat!

<sup>19</sup> jang tidak pandang muka pangeran, dan tidak mengutamakan pemuka diatas si miskin. Sebab mereka sekalian adalah pekerdjaan tanganNja.

<sup>20</sup> Tiba2 mereka mati, ditengah malam, kaum bangsawan djatuh binasa dan mesti lenjap, dan orang kuasapun pergi dengan tidak berulas tangan.

<sup>21</sup> Sebab mataNja meng-amat2i djalan orang, dan Ia melihat segala langkahnja.

<sup>22</sup> Tiada kegelapan dan tiada kekelaman, dimana dapat bersembunji para pendjahat.

<sup>23</sup>Sebab Ia tidak menentukan djangka waktu bagi manusia, untuk menghadap Allah akan pengadilan.

<sup>24</sup>Ia menghantjurkan pembesar2 tanpa pemeriksaan, lalu mengangkat orang lain pada tempatnja.

<sup>25</sup>Djadi Ia mengetahui perbuatan mereka! Pada suatu malam Ia merebahkan (mereka), hingga mereka hantjur-lebur.

<sup>26</sup>Ia menampar mereka karena kedjahatannja, didepan chalajak ramai.

<sup>27</sup>Bila orang berkata: "Mereka mundur daripadaNja, dan tidak memahami segala djalanNja,

<sup>28</sup>sehingga mereka menaikkan djeritan orang miskin sampai kehadapanNja, dan Ia mendengar djeritan orang hina dina,

<sup>29</sup>tetapi Ia berdiam diri, maka siapa menjalahkan Dia? Ia menjembunjikan wadjahNja, dan siapa melihatNja?"

Itulah karena Ia peduli akan orang maupun bangsa,

<sup>30</sup>melepaskan si fasik dari perangkap2 kesesakan.

<sup>31</sup>Bila ia berkata kepada Allah: "Aku diseret, aku tidak akan berbuat djahat lagi,

<sup>32</sup> "Jika aku berdosa, adjarkanlah itu kepadaku, jika aku mendjalankan kelaliman, maka aku tidak akan berbuat lagi."

<sup>33</sup> Adakah, menurut pendapatmu, Ia mesti mengadakan pembalasan, oleh sebab engkau berbantah? Sebab engkau lah yang memilih dan bukan aku, maka katakanlah, apa yang kauketahui!

<sup>34</sup> Orang2 yang berakal akan berkata kepadaku, dan djuga si bidjak, yang mendengarkan daku,

<sup>35</sup> "Ijob telah berbitjara dengan tidak berpikir, dan kata2nja kekurangan kearifan.

<sup>36</sup> Ijob hendaknja ditjobai sampai penghabisan, karena djawabnja, yang serasi bagi kaum pendjahat.

<sup>37</sup> Sebab ia menambahkan kedurhakaan kepada dosanja, ia bertepuk tangan di-tengah2 kita, dan bermulut besar lawan Allah!"

**35** <sup>1</sup> Elihu angkat bitjara lagi dan berkata:

<sup>2</sup> Itukah kaupandang sebagai hukum, dan kausebut: kedjudjuranku dihadapan Allah,



<sup>3</sup> bahwasanja engkau berkata: "Apa gunanja itu bagiMu, lebih beruntungkah aku daripada bila aku berdosa?"

<sup>4</sup> Akulah jang mau mendjawab kepadaMu, dan kepada sahabat2mu sekaligus.

<sup>5</sup> Menengadahlah kelangit dan lihatlah itu, pandanglah: awan2 mengatasi dirimu.

<sup>6</sup> Djika engkau berdosa, berbuat apakah engkau lawan Dia, dan djika pelanggaranmu amat banjak sekalipun, dapat merugikan apakah engkau kepadaNja?

<sup>7</sup> Dan bila engkau djudjur adanja, apa gerangan kauberikan kepadaNja, atau apa gerangan diterimaNja dari tanganmu?

<sup>8</sup> Hanja manusia jang sama denganmulah kena kedjahatanmu, dan kedjudjuranmu berguna bagi anak manusia melulu.

<sup>9</sup> Karena banjaknja aniaja ratap orang mendjerit, orang minta tolong terhadap lengan orang2 jang kuasa.

<sup>10</sup> Tetapi tak seorangpun berkata: "Dimanakah Allah jang mentjiptakan

daku, jang memberikan njanjian2  
dimalam hari;

<sup>11</sup>Jang membuat kita lebih pandai  
daripada hewan diladang, dan bidjak  
melebihi unggas diudara?"

<sup>12</sup>Maka orang berteriak, tetapi Ia tidak  
mendjawab karena ketjongkakan orang2  
durdjana.

<sup>13</sup>Betapa sembronolah (mengira): Allah  
tidak mendengar, Jang Mahakuasa tidak  
mengindahkan itu!

<sup>14</sup>Betapa pula bila engkau berkata,  
bahwa Ia tidak kaulihat, hingga  
engkau ber-hati2 dihadapan hadiratNja,  
melainkan kautunggu!

<sup>15</sup>Atau pula: "MurkaNja tidak  
menghukum, dan lapun tidak tahu akan  
kedurhakaan manusia".

<sup>16</sup>Djadi ljob mengangakan mulutnja  
untuk mengutjapkan jang sia2, dan  
tanpa pengertian ia bermulut besar.

**36** <sup>1</sup>Elihu melandjutkan uraiannja  
dengan berkata:

<sup>2</sup>Bersabarlah sebentar denganku, aku  
hendak mengadjarimu, sebab masih ada  
lagi untuk (membenarkan) Allah.

<sup>3</sup> Dari djauh pengetahuanku hendak kuambil, untuk membenarkan Pentjiptaku.

<sup>4</sup> Sebab, dengan sesungguhnya, tanpa dustalah perkataanku, dan orang jang sempurna pengetahuannjalah berbitjara kepadamu.

<sup>5</sup> Allah tidak menolak orang jang tak bertjela,

<sup>6</sup> Ia tidak membiarkan si djahat hidup, melainkan Ia memberikan haknja kepada si papa;

<sup>7</sup> Ia tidak menolak tuntutan si djudjur. Bila Ia mengangkat radja<sup>2</sup> atas tachtanja, dan tjongkaklah mereka untuk selamanja,

<sup>8</sup> dan bila mereka lalu terantaikan, tertangkap oleh tali<sup>2</sup> kemalangan,

<sup>9</sup> maka (begitu) Ia memberitahukan kepada mereka perbuatannja, dan kedurhakaannja, yakni kepongahannja.

<sup>10</sup> Demikianlah Ia membukakan telinganja akan pengertian, serta menjuruh mereka berbalik dari djahat.

<sup>11</sup> Apabila mereka lalu mendengarkan dan tunduk, maka dengan bahagia mereka boleh mengenakan hari<sup>2</sup>nja, serta tahun<sup>2</sup> mereka dengan senang.

<sup>12</sup>Tetapi apabila mereka tidak mendengarkan, maka mereka lenjap karena lembing, dan mati dengan tidak tersangka.

<sup>13</sup>Adapun mereka jang berhati fasik dan jang menaruh amarah, tidak berteriak minta tolong, kalau Ia merantainkan mereka.

<sup>14</sup>Njawanja mati pada masa mudanja, dan hidup mereka (berachir) di-tengah2 bantji.

<sup>15</sup>Tetapi ia menjelamatkan si tjelaka dengan ketjelakaannja, dan dengan kemalangan Ia membukakan telinganja.

<sup>16</sup>Engkaupun mau ditarikNja dari mulut kesesakan, masuk ruang, jang tidak dikedjutkan kepitjikan, dimana medjamu berkelimpahan lemak.

<sup>17</sup>Tetapi engkau sibuk dengan perkara si djahat, engkau dipegang sengketa dan hukum.

<sup>18</sup>Tetapi djanganlah lagi engkau dibudjuk kelimpahan, dan hatimu djangan terpikat lagi oleh banjaknja uang tebusan.

<sup>19</sup>Hadapkanlah orang jang kaja maupun jang tidak punja emas, orang jang kuat lengannja maupun jang lemah.

<sup>20</sup> Djangan menghantjurkan orang2 jang asing bagimu, dengan menaruh sanak-saudara pada tempatnja.

<sup>21</sup> Djagalalah dirimu, djangan berpaling kekedjahatan, jaitu sebab sebenarnja penderitaanmu.

<sup>22</sup> Lihatlah, agunglah Allah dalam kekuasaanNja, siapa pengadjar jang serupa denganNja?

<sup>23</sup> Siapa gerangan menundjukkan djalan kepadaNja, dan siapa berani berkata: "Engkau berbuat lalim?"

<sup>24</sup> Lebih baiklah engkau berminat mengagungkan karjaNja, jang telah di-pudji2 orang dengan lagu.

<sup>25</sup> Dengan kagum karja itu dipandang segala orang, dari djauh ditatapi manusia.

<sup>26</sup> Lihatlah, agunglah Allah lebih daripada jang kita ketahui, dan tidak terselidikilah djumlah tahuNja.

<sup>27</sup> Dialah, jang mengambil tetes2 air, jang lalu dititikkan bagaikan hudjan dari kelubungNja;

<sup>28</sup> mega2 berteteskan itu, dan me-nitis2kannja diatas orang banjak.

<sup>29</sup> Siapa gerangan mengerti luasnja awan-kemawan, gemuruh kemahNja?

<sup>30</sup>Lihatlah, Ia telah membentangkan kabutNja disekitarNja, puntjak2 gunung telah ditudungiNja.

<sup>31</sup>Sebab dengan itulah Ia menghakimi bangsa2, tetapi djuga memberikan makanan dengan ber-limpah2.

<sup>32</sup>Dengan kedua tanganNja Ia mengangkat halilintar, dan menjuruhnja untuk mengenai sasarannya.

<sup>33</sup>GuruhNja mewartakan kedatangannya, murka mendekat lawan kelaliman.

**37** <sup>1</sup>Djustru karena itulah hatiku gemetar, dan melondjak daripada tempatnja.

<sup>2</sup>Dengar, dengarlah gegap-gempita suaraNja, gemuruh jang datang dari dalam mulutNja!

<sup>3</sup>Keseluruh ruang angkasa Ia memantjarkan halilintarNja, dan itu sampai ke-udjung2 bumi.

<sup>4</sup>Dibelakangnja bunji menderu, Ia bergemuruh dengan suara kedahsjanNja, dan Ia tidak menahan kilat satupun, apabila suaraNja kedengaran.

<sup>5</sup>Allah mengguntur dengan suaraNya, dan Ia melakukan hal2 besar jang tidak kita pahami.

<sup>6</sup>Bila kepada saldju Ia bertitah: "Djatuhlah kebumi", dan kepada hudjan deras: "Turunlah dengan lebatnja",

<sup>7</sup>maka Ia menghentikan kegiatan orang, supaja segala manusia mengakui perbuatanNya.

<sup>8</sup>Lalu hewan mentjari persembunjiannja, dan berteduh ditempat perlindungannja.

<sup>9</sup>Dari bilik2 Selatan datanglah taufan, dan kedinginan dari sebelah Utara.

<sup>10</sup>Karena hembusan Allah terbentuklah es, dan permukaan air jang luas membeku.

<sup>11</sup>Lagipula Ia memuati mendung dengan lengas, dan pokok awan menaburkan kilatNya.

<sup>12</sup>Dan terpimpin olehNya itu berkisar berkeliling, untuk melakukan diatas bumi, menurut kehendakNya, segala sesuatu jang diperintahkanNya;

<sup>13</sup>entah sebagai siasat, entah sebagai kutuk entah sebagai berkah dikirimkanNjalah itu.

<sup>14</sup> Dengarkanlah ini, hai Ijob, diamlah dan renungkanlah keadjaiban2 Allah!

<sup>15</sup> Tahukah engkau, bagaimana Allah memberikan perintah kepadanja, atau bagaimana megaNja mengilatkan mata petir?

<sup>16</sup> Mengertikah engkau rahasia melajangnja mega2, keadjaiban diukurnja mega mendung?

<sup>17</sup> Ah, engkau jang panas pakaiannja, bila bumi berdiam diri karena angin Selatan,

<sup>18</sup> dapatkah engkau, seperti Dia, membentangkan angkasa, jang keras seperti tjermin tuangan?

<sup>19</sup> Beritahukanlah kepada kami, apa jang harus kami katakan kepadaNja, kami kan tidak dapat beratjara karena kegelapan.

<sup>20</sup> Berhargakah bagiNja, bila aku bitjara, ataukah Ia berpengetahuan karena tutur manusia?

<sup>21</sup> Ada kalanja orang tidak melihat mentari, karena disuramkan mega2, lalu lewatlah angin dan menjapunja bersih

<sup>22</sup> dan dari awan gelap datanglah tjerah. Kemuliaan jang dahsjat mengelilingi Allah,



<sup>23</sup>Jang Mahakuasa tidak dapat kita hampiri; agunglah Ia karena kekuatan dan keadilan, besarlah dalam kedjudjuran jang tidak menindas.

<sup>24</sup>Maka itu Ia ditakuti manusia, bagi Dialah hormat semua orang jang bidjak hatinja.

**38**<sup>1</sup> Maka Jahwe mendjawab kepada Ijob dari dalam taufan dengan bersabda:

<sup>2</sup>Siapakah dia jang mengaburkan rentjana dengan tutur jang tidak bermakna?

<sup>3</sup>Ikatlah sekarang pinggangmu selaku prija; Aku hendak bertanja kepadamu dan engkau boleh mengadjari diriKu.

<sup>4</sup>Dimanakah engkau berada, tatkala Aku mendasarkan bumi? Djika kauketahui sesuatu, njatakanlah pengertianmu!

<sup>5</sup>Siapa telah menentukan ukurannja, sekiranya engkau tahu, atau siapa telah memasang tali pengukur atasnja?

<sup>6</sup>Diatas apakah alas2 kakinja ditaruh, atau siapakah meletakkan batu sendinja

<sup>7</sup>dengan sorak-sorai segala bintang dinihari, dan dengan tempik-sorai segala anak Allah?

<sup>8</sup> Dan siapakah menutupi laut dengan pintu gerbang, ketika itu naik dengan hebatnja keluar dari rahim ibunya,

<sup>9</sup> ketika Aku mengenakan awan akan pakaiannya, dan kegelapan akan pembalutnja,

<sup>10</sup> dan ketika Kutetapkan batasKu baginja, Kupasang kantjing dan pintugerbang?

<sup>11</sup> Aku berkata: "Sampai sini engkau boleh datang, tidak lebih djauh, disini akan petjah kemegahan gelombang2mu!"

<sup>12</sup> Pernahkah engkau dalam hidupmu memerintahkan kepada dinihari, dan membuat fadjar mengetahui tempatnja,

<sup>13</sup> sehingga ia berpegang pada ujung bumi, dan orang2 djahat dikebaskan daripadanja?

<sup>14</sup> Maka bumi berubah djadi tanah liat meterai, dan nampak berwarna seperti pakaian.

<sup>15</sup> Terang itu ditjabut dari si djahat, dan lengan jang terangkat dipatahkan.

<sup>16</sup> Adakah engkau menjelami sumber2 laut, berkeliling diatas dasar tubir?

<sup>17</sup>Terbukakah bagimu pintugerbang maut, dan melihatkah engkau gapura<sup>2</sup> kekelaman?

<sup>18</sup>Mengertikah engkau luasnja bumi? Beritahukanlah, sekiranja engkau mengetahui kesemuanja itu!

<sup>19</sup>Djurusan mana gerangan tempat tinggal terang, dan kegelapan itu, dimanakah tempatnja,

<sup>20</sup>sehingga mereka dapat kauantar kewilajahnja, dan dapat kaubimbing menudju kerumahnja?

<sup>21</sup>Engkau kan tahu, sebab sudah dilahirkan, dan karena besarlah djumlah harimu!

<sup>22</sup>Sudahkah engkau sampai ke-gudang<sup>2</sup> saldju, dan kaulihat simpanan<sup>2</sup> hudjan es,

<sup>23</sup>jang Kusimpan untuk masa darurat, untuk hari perang dan pertempuran?

<sup>24</sup>Dengan kekuasaan mana kabut ditebarkan, dan angin timur meluas kebumi?

<sup>25</sup>Siapa telah menggali saluran bagi hudjan lebat, dan membuka djalan untuk pokok gemuruh,

<sup>26</sup> untuk menurunkan hujan atas tanah tanpa manusia, diatas gurun, dimana tiada seorang djuapun,

<sup>27</sup> untuk menggenangi tanah tandus jang sunji sepi, dan untuk menumbuhkan rumputan dari gurun?

<sup>28</sup> Adakah hujan berbapak, atau siapakah memperanakan titik embun?

<sup>29</sup> Dari rahim siapakah keluar es, dan siapakah melahirkan embun beku jang djatuh dari langit,

<sup>30</sup> bila air membeku seperti batu, dan permukaan tubir mengental?

<sup>31</sup> Dapatkah engkau menjimpulkan ikatan2 bintang Kartika, atau melepaskan belunggu bintang Belantik?

<sup>32</sup> Adakah engkau dapat menerbitkan bintang Kedjora pada waktunja, dan membimbing bintang Biduk dengan anak2nja?

<sup>33</sup> Adakah engkau mengenal hukum2 langit, atau mengenakan rasinja pada bumi?

<sup>34</sup> Kaulambungkankah suaramu kepada mega, sehingga banjaknja air patuh kepadamu?

<sup>35</sup> Atas suruhanmukah halilintar pergi, dan berkata kepadamu: "Disinilah kami ini"?

<sup>36</sup> Siapakah menaruh kebidjaksanaan dalam bangau, dan memberikan pengertian kepada djago?

<sup>37</sup> Siapakah membuat awan<sup>2</sup> melajang dengan mahirnja, dan siapa menumpahkan tempajan<sup>2</sup> langit,

<sup>38</sup> apabila debu tertuang laksana logam, dan bingkah<sup>2</sup> ber-lekat<sup>2</sup>an?

<sup>39</sup> Adakah engkau memburu mangsa untuk singa, dan mengengjangkan anak singa jang lapar,

<sup>40</sup> apabila mereka bertjangkung dalam lubangnja, atau meng-intai<sup>2</sup> dalam semak-samun?

<sup>41</sup> Siapakah menjediakan makanan untuk burung gagak, bila anaknja berteriak kepada Allah, dan kian-kemari karena kekurangan makanan?

**39**<sup>1</sup> Tahukah engkau bagaimana kambing hutan beranak, kaulihatkah rusa, waktu sakit beranak?

<sup>2</sup> Adakah engkau membilang bulan<sup>2</sup> bunting mereka, dan tahukah engkau akan saat mereka beranak?

<sup>3</sup> Mereka merebahkan diri, membuka (kandungnja), lalu mengeluarkan anak2nja dipadang gurun.

<sup>4</sup> Setelah anak2nja mendjadi kuat lagi besar, maka mereka pergi dan tidak kembali kepadanya.

<sup>5</sup> Siapakah telah memberikan kebebasan kepada kuda belang, dan siapa telah melepaskan keledai liar,

<sup>6</sup> jang kuberi padang gurun mendjadi tempat tinggalnja, dan tanah asin mendjadi kediamannja?

<sup>7</sup> Ia menertawakan kesibukan ramai kota, dan tidak mendengarkan teriak si penghalau.

<sup>8</sup> Ia menjelidiki pegunungan, perumputannja, seraja men-tjari2 apa sadja jang hidjau.

<sup>9</sup> Adakah kiranja banteng suka menghambakan dirinja kepadamu, ataukah ia bermalam pada palunganmu?

<sup>10</sup> Adakah ia kauikat dengan tali pada alur, ataukah ia membadjak perladangan dibelakangmu?

<sup>11</sup> Dapatkah engkau pertjaja padanja karena besar kekuatannja, dan dapatkah ia kautaruhi pekerdjaanmu?

<sup>12</sup>Dapatkah engkau yakin tentang kembalinja, untuk mengumpulkan panenmu kedalam penebahan?

<sup>13</sup>Sajap burung unta jang di-kepak2an dengan senangja, betulkah itu sajab dan bulu penuh kasih-sajang?

<sup>14</sup>Ia menjerahkan ketanah telur2nja, dan meninggalkannja kepada pasir jang panas.

<sup>15</sup>Dalam pada itu ia lupa, bahwa dapat diindjak kaki, dan dapat dipidjak binatang dipadang!

<sup>16</sup>Ia mengerasi anaknja, se-olah2 bukan kepunjaannja, dan tidak peduli, kalau2 susah-pajahnja sia2 belaka.

<sup>17</sup>Sebab Allah membuat dia lupa akan kebidjaksanaan, dan tidak memberi dia bagian dalam pengertian.

<sup>18</sup>Namun bila ia bangun dan naik, maka kuda dan penunggang ditertawakannja.

<sup>19</sup>Adakah engkau memberikan tenaga kepada kuda, dan mengenakan surai pada lehernja?

<sup>20</sup>Dapatkah engkau melompatkannja seperti belalang? Ringkiknja jang hebat mengedjutkan!

<sup>21</sup> Ia mengeruk tanah lembah karena gembira, dan dengan hebatnja madju menghadap sendjata.

<sup>22</sup> Ia menertawakan ketjemasan dan tidak ketakutan, dan tidak mundur terhadap pedang.

<sup>23</sup> Diatasnja gemerentjangnja buluh panah, berkilatnja tombak dan lembing.

<sup>24</sup> Berdebur dan bergetar ia menelan djarak, dan tidak berhenti pada bunji nafiri.

<sup>25</sup> Tiap2 kali nafiri berbunji, ia meringkik: Hiejh!, sudah dari kedjauhan ia mentjium perang, teriak keras perwira dan pekik.

<sup>26</sup> Oleh sebab pengertianmukah burung elang terbang keatas, dan membentangkan sajanja kedjurusan Selatan?

<sup>27</sup> Atas perintahmukah burung radjawali terbang tinggi, dan burung nazar bersarang diatas ketinggian2?

<sup>28</sup> Wadas dibuatnja tempat tinggalnja untuk bermalam, puntjak bukit, jakni benteng jang tak terhampiri.

<sup>29</sup> Dari sana ia mengintai mangsanja, dari djauh dilihat matanja.



<sup>30</sup> Darahlah jang ditjutjup anaknja, dan dimana ada jang tewas, disitupun ia terdapat.

**40**<sup>1</sup> Dan Jahwe mengetjam Ijob dengan bersabda:

<sup>2</sup> Maukah si pentjela bertengkar dengan Jang Mahakuasa, si penegur Allah akan mendjawab?

<sup>3</sup> Maka sahut Ijob kepada Jahwe, katanja:

<sup>4</sup> Lihatlah, aku ini hina-dina; apa gerangan hendak kubalas djawab kepadaMu? Aku menaruh tangan pada mulutku.

<sup>5</sup> Satu kali aku telah berbitjara, dan tidak mau kuulangi, bahkan dua kali, tetapi aku tidak mau lagi.

<sup>6</sup> Lalu Jahwe melandjutkan djawabNja kepada Ijob dalam taufan dengan bersabda:

<sup>7</sup> Ikatlah sekarang pinggangmu selaku prija, Aku hendak bertanja dan engkau boleh mengadjari diriKu!

<sup>8</sup> Sungguhkah keputusanKu mau kaubatakan, Aku kausalahkan, untuk membenarkan dirimu?

<sup>9</sup>Adakah engkau berlungan seperti Allah, dan dapatkah engkau bergemuruh seperti Dia?

<sup>10</sup>Hiasilah dirimu dengan kebesaran dan keagungan, dan berpakaianlah keluhuran dan semarak!

<sup>11</sup>Tjurahkanlah amarahmu jang meluap2, dan rendahkanlah jang angkuh dengan pandangan sadja!

<sup>12</sup>Taklukkanlah jang tjongkak dengan pandangan belaka, dan hantjurkanlah kaum pendjahat pada tempatnja!

<sup>13</sup>Tanamkanlah mereka semua didalam debu, kurunglah diri mereka didalam pendjara!

<sup>14</sup>Maka engkau akan Kupudji, karena engkau ditolong tangankananmu!

<sup>15</sup>Lihatlah: buaja, radja segala hewan, ia makan ternak seperti rumput!

<sup>16</sup>Lihat, kekuatannja dalam lambungnja, dan keperkasaannja dalam urat2 perutnja!

<sup>17</sup>Ia menerikkan ekornja seperti pohon aras, seringlah otot2 pahanja!

<sup>18</sup>Tulang2nja serupa dengan saluran perunggu, kerangkanja seperti batang besi.

<sup>19</sup> Ia adalah karja ulung kekuasaan Allah, tetapi Pentjiptanja membimbingnja dengan pedang,

<sup>20</sup> melarang pegunungan baginja, dan segala margasatwa jang keratjak disana.

<sup>21</sup> Ia berbaring dibawah pokok serodja, dalam persembunjian rawang.

<sup>22</sup> Pokok2 serodja menjembunjikannja dengan bajang2nja, pohon2 teruntum mengelilinginja.

<sup>23</sup> Meski sungai menderas sekalipun, ia tidak ter-gopoh2, dan tidak meniarap, meski suatu Jarden membandjir sampai mulutnja.

<sup>24</sup> Dapatkah ia ditangkap pada matanja, hidungnja ditembus dengan kelikir?

**41** <sup>1</sup> (40-25) Dapatkah engkau memantjing Leviatan dengan mata kail, dan menarik lidahnja kebawah dengan tali?

<sup>2</sup> (40-26) Dapatkah kiranja engkau memasang buluh dalam hidungnja, dan dengan susuh menebuk rahangnja?

<sup>3</sup> (40-27) Sudikah ia bermohon kepadamu dengan hangatnja, dan dengan manis berbitjara kepadamu?

<sup>4</sup> (40-28) Adakah ia berdjandji denganmu, sehingga untuk se-lama2nja engkau berhambakan dia?

<sup>5</sup> (40-29) Dapatkah engkau ber-main2 dengannya seperti dengan burung dengan mengikatnja dengan tali sebagai permainan untuk puteri2mu?

<sup>6</sup> (40-30) Dapatkah regu nelajan menawarkannya, lalu mem-bagi2kannya diantara para pedagang?

<sup>7</sup> (40-31) Dapatkah engkau menusuki kulitnja dengan seruit, dan kepalanja dengan serampang?

<sup>8</sup> (40-32) Tumpangkanlah sadja tanganmu diatasnja! Mengingat perangnya, nistjaja engkau tidak mau lagi!

<sup>9</sup> (41-1) Lihatlah, harapanmu ternjata dusta, bahkan melihatnja sadja sudah merebahkan.

<sup>10</sup> (41-2) Tak seorangpun berani merangsangnja, dan siapa gerangan dapat bertahan dihadapan dia?

<sup>11</sup> (41-3) Siapa gerangan jang menghadapinja dan lalu selamat, dibawah seluruh langit tiada seorangpun djua!

<sup>12</sup>(41-4) Aku tidak mau diam tentang anggota2nja, melainkan tentang kekuatannja mau aku bitjara.

<sup>13</sup>(41-5) Siapa gerangan berani menjingkap badju luarnja, dan siapa memasuki zirahnja jang rangkap?

<sup>14</sup>(41-6) Siapa gerangan membuka pintu mulutnja, kehebatan ada dikeliling giginja!

<sup>15</sup>(41-7) Punggunnja ialah parit2 dari sisik, jang ditutup rapat2 dengan meterai dari kerikil.

<sup>16</sup>(41-8) Satu sama lain disambungkan dengan eratnja, tjelah tiada diantarannya.

<sup>17</sup>(41-9) Jang satu melekat pada jang lain, bersatu-padu dengan tak terpisahkan.

<sup>18</sup>(41-10) Bersinnja mentjahajakan terang, dan matanja adalah laksana bulu mata fadjar.

<sup>19</sup>(41-11) Obor api terbit dari mulutnja, dan berpetjikan bunga api.

<sup>20</sup>(41-12) Dari lubang hidungnja keluarlah asap, seperti dari periuk jang panas mendidih.

<sup>21</sup>(41-13) Nafasnja menjalakan bara api, dan njala api mendjilat dari dalam mulutnja.

<sup>22</sup> (41-14) Kekuatan diamlah atas tengkuknja, dan didepan mukanja kekedjutan melondjak.

<sup>23</sup> (41-15) Gelambir dagingnja berlekat2an, se-akan2 tertuang padanja dengan tak tergerakkan.

<sup>24</sup> (41-16) Padatlah hatinja bagaikan batu, mampatlah bagaikan batu giling.

<sup>25</sup> (41-17) Djika ia bangkit, maka dewatapun gementar, mundurlah mereka kekedjutan.

<sup>26</sup> (41-18) Pedang mengenainja, tetapi tidak tersemat, demikianpun tombak, lembing dan pendahan.

<sup>27</sup> (41-19) Seperti sekamlah dipandangnja besi, dan perunggu seperti kaju rapuh.

<sup>28</sup> (41-20) Ia tidak dilarikan anak-panah, dan batu dari pengumban berubah baginja mendjadi djerami.

<sup>29</sup> (41-21) Gada baginja serupa dengan djerami, ia menertawakan tjampak buang jang bergentar.

<sup>30</sup> (41-22) Tembikar tadjam2 adalah dibawahnja, dan ia me-lontjat2 atas lumpur seperti alat penebah.

<sup>31</sup> (41-23) Tubir dididihkannya seperti periuk, dan laut dibuatnja seperti pemasak obat2an.

<sup>32</sup> (41-24) Ia meninggalkan olakan jang bertjahaja, tubir itu dipandangnja seperti daratan.

<sup>33</sup> (41-25) Diatas bumi tiada bandingnja, ia adalah machluk jang tidak tahu takut.

<sup>34</sup> (41-26) Ia menentang semuanja jang tinggi, radjalah ia atas segala anak ketjongsakan.

**42**<sup>1</sup> Lalu Ijob mendjawab kepada Jahwe dengan berkata:

<sup>2</sup> Aku tahu, bahwa Engkaulah mahakuasa, dan tiada satu niatpun jang mustahil bagiMu.

<sup>3</sup> "Siapakah dia jang mengaburkan rentjana, dengan tutur jang tidak bermakna?" Betul! Tanpa pengertian aku telah mengutarakan hal2 terlalu adjaib bagiku, jang tidak kuketahui.

<sup>4</sup> (Dengarkanlah Aku, maka Aku hendak berbitjara, Aku hendak bertanja kepadamu, dan engkau boleh mengadjar diriKu.)

<sup>5</sup>Hanja angin2 telah kudengar tentang diriMu, tetapi sekarang matakु memandang Engkau.

<sup>6</sup>Karena itu kutjabut kata2ku tadi, dan aku menjesal dalam debu dan abu.

<sup>7</sup>Setelah Jahwe mengutjapkan perkataan itu kepada Ijob, lalu Ia bersabda kepada Elifaz dari Teman: "Marahlah Aku kepadamu dan kepada kedua temanmu, sebab kamu tidak berbitjara benar tentang diriKu seperti hambaKu Ijob.

<sup>8</sup>Nah, sekarang ambillah lembu djantan tudjuh ekor dan domba djantan tudjuh ekor, lalu pergilah kepada hambaKu Ijob dan persembahkanlah kurban bakar untuk kamu, sedang hambaKu Ijob mendoakan kamu. Pada dialah Aku akan berkenan, sehingga Aku tidak djadi mendatangkan sesuatu jang hebat kepadamu, oleh sebab kamu tidak berbitjara benar tentang diriKu seperti hambaKu Ijob."

<sup>9</sup>Lalu Elifaz dari Teman, Bildad dari Sjuah dan Sofar dari Naamah pergi dan berbuat sebagaimana telah diperintahkan Jahwe kepada mereka. Dan Jahwe berkenan pada Ijob.



<sup>10</sup>Jahwe memulihkan nasib Ijob, karena ia mendoakan teman2nja. Jahwe menambah milik Ijob sampai dua lipat.

<sup>11</sup>Lalu semua saudara dan saudarinja dan semua kenalannya dari masa lampau datang mengundjunginja, mengadakan djamuan ber-sama2 dengan dia dirumahnja, menjatakan turut berdukatjita dan melipur dia atas segala malapetaka, jang didatangkan Jahwe kepadanya; dan masing2 menghadiahkan kepadanya satu kesita dan satu tjintjin emas.

<sup>12</sup>Adapun Jahwe memberkati waktu achir Ijob terlebih daripada waktu awalnja. Dan ia mendapat empatbelasribu ekor domba, enamribu ekor unta, seribu pasang sapi dan seribu ekor keledai betina.

<sup>13</sup>Lagi pula ia mendapat empatbelas putera dan tiga puteri.

<sup>14</sup>Jang pertama dinamainja Jemina, jang kedua Kasi'a dan jang ketiga Keren-hapuk.

<sup>15</sup>Diseluruh negeri tak terdapat satu wanitapun jang setjantik puteri2 Ijob; dan bapaknja memberi mereka bagian pusaka seperti saudara2 mereka.

<sup>16</sup>Kemudian Ijob hidup seratus empatpuluh tahun lamanja dan masih melihat anak-tjutju dan tjititnja sampai angkatan jang keempat.

<sup>17</sup>Maka Ijob meninggal, sangat tua dan kenjang akan umur.

Copyright; Hubungi YLSA. Lihat Sejarah.

Kitab Kudus Perdjandjian Baru (Indjil)

diterdjemahkan menurut naskah-naskah Junani

Diterbitkan dengan bantuan Pemerintah Republik Indonesia Dalam

Rentjana Pembangunan Lima Tahun, 1970

Pertjetakan Arnoldus Ende-Flores

Imprimatur: Mgr. Donatus djagom svd. Uskup Agung Ende Ndonga, 13-1-1970